

Memberikan Nilai yang Terbaik untuk Tumbuh Lebih Kuat dan Berkesinambungan

Delivering the Best Value for a Stronger
and Sustainable Growth



Laporan Tahunan **2013** Annual Report

ADIRA
FINANCE

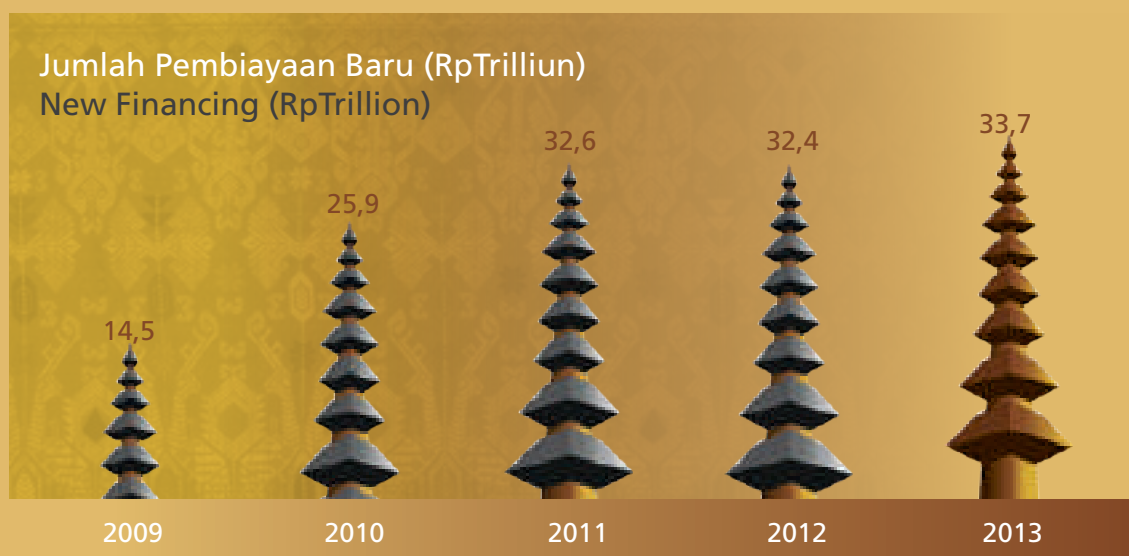
Ikhtisar Kinerja 2013

2013 Performance Highlights

Di tengah kondisi makro ekonomi yang masih belum menentu pada tahun 2013 yang lalu, Adira Finance mampu menjaga kinerjanya untuk memberikan nilai yang terbaik untuk tumbuh lebih kuat dan berkesinambungan

Amidst macro economic condition that was still unstable in 2013, Adira Finance could maintain its performance to deliver the best value for a stronger and sustainable growth

Jumlah Pembiayaan Baru (RpTriliun)
New Financing (RpTrillion)



Rp48,3 Triliun
Trillion

Saldo piutang pembiayaan yang dikelola manajemen meningkat sebesar 5% menjadi sebesar Rp48,3 triliun.

Managed financing receivables increased by 5% to Rp48.3 trillion.

Rp1,7 Triliun
Trillion

Laba bersih meningkat 20% menjadi Rp1,7 triliun.

Net income increased by 20% to Rp1.7 trillion.

Daftar Isi

Contents



5

Ringkasan Laporan Tahunan 2013
Summary of Adira Finance 2013
Annual Report

10

Sekilas Kinerja 2013
2013 Performance Overview



50

Laporan Dewan
Boards' Report



**MEMBERIKAN NILAI YANG TERBAIK UNTUK TUMBUH LEBIH KUAT
DAN BERKESINAMBUNGAN**
DELIVERING THE BEST VALUE FOR A STRONGER AND SUSTAINABLE
GROWTH

1

RINGKASAN LAPORAN TAHUNAN 2013
SUMMARY OF ADIRA FINANCE 2013 ANNUAL REPORT

5

SEKILAS KINERJA 2013
2013 PERFORMANCE OVERVIEW

10

Pokok-Pokok Kinerja Perusahaan
2013 Performance Highlights

12

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

14

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Stocks and Securities Highlights

16

Peristiwa Penting
Event Highlights

40

Penghargaan
Awards

46

LAPORAN DEWAN
BOARDS' REPORT

50

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

52

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

68

MENGENAI PERUSAHAAN
ABOUT ADIRA FINANCE

96

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

98

Sekilas Adira Finance
Adira Finance Highlights

100

Visi, Misi, Strategi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, Strategies and Corporate Values

102

Struktur Organisasi
Organization Structure

108

Data Perusahaan
Corporate Data

112

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile

114

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

126

Profil Komite Manajemen Risiko
Profile of Risk Management Committee

130

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

132

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

134

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of the Sharia Supervisory Board

146

Pejabat Senior
Senior Officers

158

Pemegang Saham Utama & Afiliasi
Major Shareholders & Affiliations

204

Produk & Jasa Kami
Company Products & Services

214

Wilayah Operasi Kami
Operations Area

216

Testimonial
Testimonial

218

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

234

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

236

Pemasaran
Marketing

248

Operasional
Operations

256

Teknologi Informasi
Information Technology

266

Sumber Daya Manusia
Human Resources

272

Manajemen Risiko
Risk Management

288



374

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

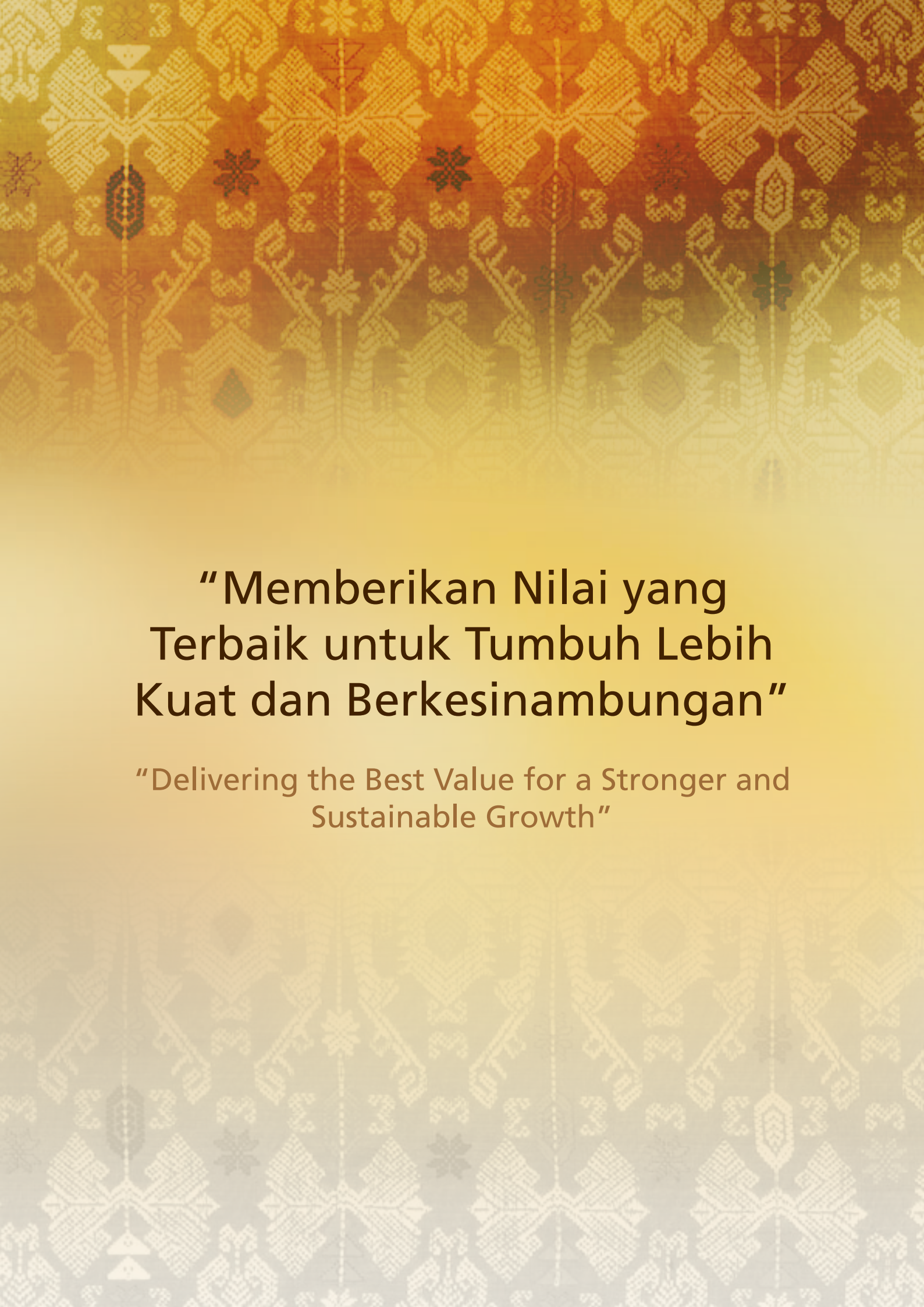


234

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Pasar Market Overview	312
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	328
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	374
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Adira Finance Corporate Governance Principles in Adira Finance	379
Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Corporate Governance	383
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	385
Dewan Komisaris Board of Commissioners	404
Laporan Komite Audit Audit Committee Reports	426
Laporan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Reports	442
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Reports	454
Direksi Board of Directors	462
Komite Eksekutif Executive Committees	492
Pengendalian Internal Internal Control	508
Kepatuhan, Internal Audit dan Auditor Eksternal Independen Compliance, Internal Audit, and External Auditor	514
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta Hubungan dengan Pemasok Procurement of Goods and Services Policy as well as Relationships with Suppliers	543
Asuransi Harta Kekayaan Perusahaan Property Insurance	544

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (HAKI)	546
Penyediaan Dana untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar Provision of Funds to Related Parties and Major Customers	547
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Provision of Funding for Social and Politic Activities	547
Kontribusi kepada Negara Contribution to the Country	548
Rencana Strategis Strategic Plan	548
Transparansi Transparency	551
Kode Etik Code of Ethics	563
Penilaian Mandiri atas Praktik Tata Kelola Perusahaan Self Assessment on Corporate Governance Practices	583
Penilaian Pihak Independen atas Praktik Tata Kelola Perusahaan Independent Assessment on Corporate Governance Practices	587
LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH CORPORATE GOVERNANCE REPORT OF SHARIA	594
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	606
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT	626
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSION	627
DATA JARINGAN PERUSAHAAN BRANCH NETWORK	628
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS	653
REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REFERENCE TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION	767
REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2013 REFERENCE FOR 2013 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA	785



**“Memberikan Nilai yang
Terbaik untuk Tumbuh Lebih
Kuat dan Berkesinambungan”**

**“Delivering the Best Value for a Stronger and
Sustainable Growth”**

Dalam Laporan Tahunan 2013 yang bertemakan “Memberikan Nilai yang Terbaik untuk Tumbuh Lebih Kuat dan Berkesinambungan” merupakan komitmen kami segenap pimpinan dan karyawan Adira Finance beserta seluruh pemangku kepentingan untuk selalu memberikan usaha yang terbaik dalam setiap pengambilan keputusan dan aktivitas kami dengan tujuan untuk terus mengembangkan usaha dan kinerja Perusahaan sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi masyarakat, konsumen, pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pemerintah dan pemangku kepentingan kami lainnya. Upaya ini kami lakukan secara komprehensif dan konsisten sehingga kontribusi tersebut terus meningkat secara berkelanjutan, tidak hanya pada saat ini saja.

Ditengah-tengah kondisi perekonomian yang terus berubah disertai berbagai tantangan, Adira Finance telah menetapkan langkah-langkah strategis guna menyesuaikan bisnis terhadap perubahan pasar tersebut dan tetap dapat tumbuh lebih kuat dan berkesinambungan dan tetap dapat memberikan nilai yang terbaik bagi konsumen, mitra usaha dan para stakeholders. Adira Finance antar lainnya melakukan berbagai insiatif baru untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi infrastruktur demi meningkatkan produktivitas; implementasi manajemen risiko yang berhati-hati melalui *underwriting policy* yang lebih ketat dan meningkatkan upaya penagihan agar dapat mempertahankan kualitas aset yang sehat; penerapan strategi pemasaran yang fokus pada komitmen terhadap konsumen dengan memberikan pelayanan yang maksimal dan meningkatkan hubungan baik dengan para dealer sebagai mitra usaha Perusahaan melalui program pemasaran yang komprehensif dan terintegrasi, mendapatkan sumber pendanaan yang terdiversifikasi sehingga ketersediaan pendanaan lebih optimal dan kompetitif baik melalui penerbitan obligasi lokal atau pinjaman bank termasuk *syndicated loan*; fokus pada portofolio yang sehat dan *profitable* sehingga dapat menjaga pertumbuhan keuntungan yang baik.

Langkah-langkah strategistersebutmembantuPerusahaan tetap dapat menjaga pertumbuhan yang cukup kuat di tahun 2013 sebagai berikut: pembiayaan baru mengalami peningkatan sebesar 4%; *managed receivables* yang dikelola Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 5% sesuai dengan pertumbuhan pendanaan; dan laba bersih meningkat sebesar 20% dari Rp1,4 triliun menjadi Rp1,7 triliun. Hasil-hasil yang baik ini menunjukkan bahwa strategi maupun bisnis model yang digunakan Adira Finance cukup *resilience* untuk menghadapi kondisi yang penuh tantangan dan perubahan dengan tetap dapat memberikan Nilai Yang Terbaik Untuk Tumbuh Lebih Kuat dan Berkesinambungan.

Perusahaan terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai penyedia jasa pembiayaan terkemuka di Indonesia dengan memiliki 667 jaringan usaha di

In the Annual Report 2013, under the theme “Delivering the Best Value for a Stronger and Sustainable Growth” is tagline of our commitment as the managers and employees of Adira Finance, as well as all stakeholders to constantly delivering our best effort in all our decision making and activities with the aim to continue to develop business and performance of the Company in order to provide maximum contribution to the community, costumers, shareholders, employees, business partners, government and other stakeholders. These efforts are conducted comprehensively and consistently in order for the contributions to continue to increase on an ongoing basis.

During the ever-changing economic conditions with a variety of challenges, Adira Finance has set strategic steps to adjust the business to the changes in market and still able to grow stronger and sustainably, and also still provide the best value for customers, business partners and stakeholders. This includes performing a variety of new initiatives in order to improve operational efficiency through the optimization of the infrastructure to increase productivity; implementation of prudent risk management through underwriting policy that is more stringent and increase collection efforts in order to maintain a healthy asset quality; implementation of marketing strategy that focuses on commitment to the customer by providing superior service and improved relationships with the dealers as the Company's business partners through a comprehensive and integrated marketing program, securing diversified funding sources to achieve optimal and competitive financing through the issuance of local bonds or bank loans, including syndicated loans; focus on healthy and profitable portfolio in order to maintain good profit growth.

The strategic measures assisting the Company to maintain a strong growth in 2013 are as follows: new financing increased by 4%; managed receivables grew by 5% in accordance with the growth of funding, and net profit increased by 20% from Rp1.4 trillion to Rp1.7 trillion. The results indicate that both strategies and business models implemented by Adira Finance are resilient to cope with challenging and the changing conditions and are able to deliver the Best Value for Stronger and Sustainable growth.

The Company continues to maintain its position as a leading financial service provider in Indonesia by having a network of 667 businesses across Indonesia with more

seluruh Indonesia dan mempekerjakan lebih dari 28 ribu karyawan untuk melayani sekitar 3,7 juta konsumen beserta rekan usaha.

Dengan semakin meningkatnya kinerja usaha Perusahaan, kontribusi Perusahaan dalam bentuk program tanggung jawab sosial juga terus meningkat, hal ini merupakan wujud dari komitmen kami untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat, khususnya yang berada di sekitar tempat jaringan usaha kami.

Disisi lain, dengan meningkatnya kinerja usaha Perusahaan, maka kontribusi kami kepada Pemerintah, baik di daerah maupun pusat dalam bentuk pembayaran pajak/retribusi juga turut meningkat.

Sebagai perusahaan penyedia jasa pembiayaan, ketersediaan sumber pendanaan menjadi hal yang sangat penting. Di tahun 2013, selain mendapatkan sumber pendanaan dari kas internal dan induk perusahaan dalam bentuk pembiayaan bersama, Perusahaan juga memperoleh pendanaan dari penerbitan obligasi dan pinjaman perbankan (baik bilateral maupun sindikasi, baik perbankan nasional maupun asing). Jumlah dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan pinjaman perbankan terus bertambah sesuai dengan perkembangan usaha pembiayaan Perusahaan, hal tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari para investor maupun lembaga keuangan nasional maupun internasional kepada Adira Finance.

Perusahaan juga terus membuktikan komitmen yang kuat terhadap penerapan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik. Di tahun 2013 kami meraih peringkat Ketiga untuk kategori Private Keuangan Listed dalam kompetisi bergengsi Annual Report Award (ARA) 2013. Dengan demikian, selama 5 (lima) tahun terakhir Perusahaan secara konsisten mendapatkan pengakuan atas komitmennya dengan berada dalam Top 3 dalam kompetisi ARA selain itu juga Perusahaan memperoleh penghargaan lain seperti meraih predikat sebagai "Perusahaan yang Terpercaya" dalam ajang Corporate Governance Perception Index yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Government (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA dan The Best Role of Stakeholders dalam acara The 5th IICD Corporate Governance Award yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan majalah Investor.

Ke depan, dengan semakin meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan, maka ketahanan terhadap gejolak perekonomian akan semakin menjadi tuntutan. Melalui berbagai inisiatif strategis yang ditetapkan secara matang dan diterapkan secara terukur, Perusahaan meyakini mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada di tengah perubahan pasar dan berharap dapat terus memberikan nilai yang terbaik dan tumbuh lebih kuat secara berkesinambungan.

than 28 thousand employees serving approximately 3.7 million customers and business partners.

With the increasing performance of the Company's business, the contribution of the Company in the form of social responsibility program also continues to increase; this is a manifestation of our commitment to providing the best for the community, especially those in the vicinity of our business offices.

On the other hand, with the increasing performance of the Company's business, the contribution to the Government, both at local and central in the form of payment of taxes/levies also increased.

As a provider of financial services, the availability of funding sources is increasingly important. In 2013, in addition to obtaining funding from internal cash and the parent company in the form of joint financing, the Company also received funding from the issuance of bonds and bank loans (both bilateral and syndicated, from national and foreign banks). The proceeds received from the issuance of bonds and bank loans continue to increase in accordance with the Company's business development. This matter shows a high degree of confidence from investors, as well as national and international financial institutions toward Adira Finance.

The Company also continues to demonstrate a strong commitment to the implementation of the principles of good governance. In 2013, the Company received the third rank in the category of private listed financial institution in prestigious Annual Report Award (ARA) 2013. Accordingly, for the previous 5 (five) years, the Company has consistently gained recognition for its commitment as being in the Top 3 in the ARA competition. In addition, the Company also received other recognitions such as the predicate of "Trusted Company" in the Corporate Governance Perception Index event organized by The Indonesian Institute for Corporate Government (IICG) in collaboration with SWA magazine and The Best Role of Stakeholders in The 5th IICD Corporate Governance Award organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Investor magazine.

In the future, with the increasing confidence of the Company's stakeholders, resistance to economic shocks will create increasing demands. Through a range of strategic initiatives that are established carefully and implemented with measures, the Company believes it is able to overcome the challenges that exist in the midst of changes in the market and look forward to continuing to deliver the best value for a stronger and sustainable growth.



Ringkasan Laporan Tahunan Adira Finance 2013

Summary of Adira Finance 2013 Annual Report

Jika Bapak/Ibu hanya memiliki waktu beberapa menit saja untuk membaca Laporan Tahunan ini, maka berikut ini kami sajikan ringkasan Laporan Tahunan Adira Finance Tahun 2013.

If the readers only have a few minutes to read this Annual Report, we present the following summary of Adira Finance's 2013 Annual Report.

KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan kepengurusan Adira Finance mengalami perubahan pada RUPS Tahunan di mana pemegang saham menyetujui pengunduran diri Rajeev Kakar selaku komisaris Perusahaan. Untuk memperkuat organisasi Adira Finance dan mengantisipasi dinamika bisnis yang semakin kompleks, Perusahaan menambah posisi Direktur baru dalam jajaran Direksi. Oleh karena itu, pemegang saham menyetujui pengangkatan Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi, masing-masing sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013.

MANAGEMENT AND SUPERVISION

The management composition of Adira Finance experienced a number of changes at the Annual GMS in which the shareholders approved the resignation of Rajeev Kakar as a Commissioner of the Company. To strengthen the organization of Adira Finance and to anticipate the increasingly complex business dynamics, the Company added new Directors to the Board of Directors. Hence, the shareholders approved the appointment of Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi at the Annual GMS held on 17 May 2013.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah:

The current members of the Boards of Directors and Commissioners are:

Direksi

Direktur Utama	: Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	: Marwoto Soebiakno
Direktur	: Hafid Hadeli
Direktur	: Ho Lioeng Min
Direktur	: I Dewa Made Susila
Direktur	: Cornel Hugroseno
Direktur	: Swandajani Gunadi

Board of Directors

President Director	: Willy Suwandi Dharma
Vice President Director	: Marwoto Soebiakno
Director	: Hafid Hadeli
Director	: Ho Lioeng Min
Director	: I Dewa Made Susila
Director	: Cornel Hugroseno
Director	: Swandajani Gunadi

Ringkasan Laporan Tahunan Adira Finance 2013

Summary of Adira Finance 2013 Annual Report

Komisaris

Komisaris Utama	:	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap		
Komisaris Independen	:	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap		
Komisaris Independen	:	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap		
Komisaris Independen	:	Pande Radja Silalahi
Komisaris	:	Muliadi Rahardja
Komisaris	:	Vera Eve Lim

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ho Hon Cheong
Commissioner, Concurrently as		
Independent Commissioner	:	Djoko Sudyatmiko
Commissioner, Concurrently as		
Independent Commissioner	:	Eng Heng Nee Philip
Commissioner, Concurrently as		
Independent Commissioner	:	Pande Radja Silalahi
Commissioner	:	Muliadi Rahardja
Commissioner	:	Vera Eve Lim

KINERJA KEUANGAN

Meskipun tahun 2013 ditandai dengan banyaknya tantangan berupa pemberlakuan aturan uang muka Minimum untuk pembiayaan berbasis syariah serta kenaikan pada inflasi dan suku bunga acuan, namun dengan didukung oleh upaya yang kuat dan tiada henti untuk memberikan hasil terbaik, maka tahun 2013 Adira Finance tetap membuktikan kinerja sebagai perusahaan yang kuat.

- **Piutang yang dikelola** meningkat sebesar 5,5% menjadi Rp48,3 triliun.
- **Pembiayaan baru** meningkat sebesar 4,0% dibanding tahun sebelumnya dengan mencapai Rp33,7 triliun.
- **Tingkat piutang bermasalah (NPL)** membaik menjadi 1,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,4%.
- **Laba Bersih** Perusahaan tercatat tumbuh 20,3% menjadi Rp1,71 triliun.

KINERJA OPERASIONAL

- Jumlah jaringan usaha pada tahun 2013 sebanyak 667 jaringan usaha.
- Jumlah konsumen aktif mencapai 3,7 juta konsumen.
- Jumlah karyawan pada akhir tahun 2013 mencapai 28.519 karyawan.

HARGA SAHAM

Harga saham Adira Finance di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 tercatat pada harga penutupan sebesar Rp8.100. Rata-rata volume perdagangan bulanan saham Adira Finance mencapai 474.250 transaksi pada tahun 2013.

FINANCIAL PERFORMANCE

Although 2013 was marked by many challenges in the form of imposition of a minimum down payment regulation for sharia-based financing as well as an increase in inflation and interest rates, however, supported by a strong and relentless effort to generate the best results, in 2013 Adira Finance continued to prove its performance as a strong Company.

- **Managed receivables** increased by 5.5% to Rp48.3 trillion.
- **New financing** increased by 4.0% compared to the previous year reaching Rp33.7 trillion.
- **Non Performing Loans (NPL)** improved to 1.3% compared to the previous year of 1.4%.
- **Net Income** of the Company recorded a growth of 20.3% to Rp1.71 trillion.

OPERATIONAL PERFORMANCE

- The number of business networks in 2013 was 667.
- The number of active consumers reached 3.7 million.
- The number of employees at the end of 2013 reached 28,519 employees.

SHARE PRICE

Adira Finance's stock price at the Indonesia Stock Exchange at year end 2013 was recorded at the closing price of Rp8,100. The average of monthly trading volume of Adira Finance's shares reached 474,250 transactions in 2013.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Adira Finance telah berkomitmen untuk memberikan pengembalian investasi para pemegang saham dengan melakukan pembayaran dividen dengan jumlah sebesar 50% dari laba bersih Perusahaan tahun 2012 atau sebesar Rp709,3 per saham. Pembagian dividen telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2013.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Upaya mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan melalui penilaian secara mandiri, dengan menggunakan kriteria penilaian yang diterbitkan oleh Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), Bank Indonesia dan pihak independen. Aspek-aspek yang dinilai diantaranya penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan dan sistem pengendalian. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada bulan Juni dan bulan Desember 2013, hasil nilai tertimbang yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar 88,12, yang artinya nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah **"Sangat Baik"**.

Melanjutkan inisiatif yang telah dimulai sejak tahun 2012, Adira Finance juga berupaya memenuhi standar tata kelola perusahaan sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006 yang berlaku bagi bank. Peraturan Bank Indonesia tersebut diantaranya mengatur tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan perusahaan, penerapan fungsi audit internal dan eksternal, penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana skala besar, transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan laporan internal, serta rencana strategis perusahaan. Hasil penilaian mandiri berdasarkan standar perbankan ini memberikan peringkat individual 2 sehingga termasuk kategori Baik.

DIVIDEND POLICY

Adira Finance has committed itself to provide a return on investment to shareholders by paying dividends amounted 50% of the Company's net income in 2012 or amounted Rp709.3 per share. The dividend distribution was conducted by the Company on 27 June 2013.

CORPORATE GOVERNANCE

Efforts to evaluate the implementation of corporate governance were done through self-assessment, using the assessment criteria published by the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), Bank Indonesia and independent parties. The aspects considered include respect for the rights of shareholders, corporate governance policies, corporate governance practices, disclosure and control systems. Based on the assessment conducted in June and December of 2013, the weighted scores obtained by the Company was 88.12, meaning that in overall, the corporate governance is **"Excellent"**.

Continuing the initiative which began in 2012, Adira Finance strives to meet the corporate governance standards in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 that applies to banks. The Bank Indonesia Regulation among others established the duties and responsibilities of the Boards of Commissioners and Directors, completeness and implementation of committee assignments, handling of conflicts of interest, the implementation of corporate compliance function, the implementation of internal and external audit functions, the implementation of the risk management and internal control functions, provision of funds to related parties and large exposures, transparency of financial and non-financial conditions, implementation of good corporate governance reports and internal reports, as well as the Company's strategic plan. The results of this self-assessment based on banking standard provides an individual rank 2, in the Good category.

Ringkasan Laporan Tahunan Adira Finance 2013

Summary of Adira Finance 2013 Annual Report

PENILAIAN PIHAK INDEPENDEN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2013, Perusahaan juga melakukan penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian oleh pihak independen pada tahun 2013 dilakukan oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dalam program Corporate Governance Perception Index (CGPI). Penilaian CGPI pada tahun 2013 dengan tema "Good Corporate Governance Perception Index" mencakup 12 (dua belas) aspek penilaian yakni: komitmen, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, keadilan, kompetensi, misi, kepemimpinan, kolaborasi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh IICG sejak bulan Juli sampai dengan Nopember 2013 atas Adira Finance, maka dalam CGPI 2013, Adira Finance memperoleh predikat sebagai Perusahaan Terpercaya (*Trusted Company*), ini adalah untuk kedua kalinya dilakukan oleh Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan di sekitarnya, Adira Finance telah secara aktif melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial melalui berbagai kegiatan sosial maupun kemasyarakatan. Sebagai salah satu wujud dari komitmen Adira Finance atas tanggung jawab sosial Perusahaan, maka Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kembali disajikan secara khusus dalam Laporan Tahunan 2013 ini dengan menggunakan standar pelaporan keberlanjutan dari Global Reporting Initiative (GRI) versi 4 (G4).

INDEPENDENT ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

To obtain a more objective result on the implementation of Good Corporate Governance principles, in 2013, the Company also assessed the corporate governance practices, which was conducted by an independent party. The independent assessment in 2013 was conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program. The CGPI assessment in 2013 with the theme "Good Corporate Governance Perception Index" included 12 (twelve) assessment aspects namely: commitment, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, competence, mission, leadership, collaboration.

Based on the assessment conducted by IICG from July to November 2013 on Adira Finance, hence in CGPI 2013, Adira Finance received the predicate as Trusted Company, in which this was the second time for the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a company with high awareness to the surrounding environment, Adira Finance has been actively carrying out social responsibility activities through a variety of social and community activities. As a manifestation of Adira Finance's commitment on corporate social responsibility, a Corporate Social Responsibility Report was published in the 2013 Annual Report using sustainability reporting standards of the Global Reporting Initiative (GRI) version 4 (G4).

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di proyeksikan akan tumbuh sekitar 5,8%-6,0% pada tahun 2014, naik dibandingkan akhir tahun 2013 yang tercatat sekitar 5,8%. Selain itu, suku bunga perbankan ditahun 2014 diperkirakan akan tetap stabil dengan suku bunga acuan Bank Indonesia tercatat per akhir 2013 sebesar 7,5% mengalami peningkatan sebesar 175 basis poin selama tahun 2013. Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (rata-rata per tahun) diperkirakan akan menguat di tahun 2014 ke angka sekitar Rp10.000-Rp10.100 bila dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp10.244.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif dan peningkatan golongan kelas menengah ini diharapkan akan dapat mendukung pertumbuhan industri otomotif mengingat masih kurang memadainya infrastruktur dan transportasi massal di Indonesia dan masih rendahnya tingkat kepemilikan sepeda motor yaitu sekitar 25% (1 motor banding 4 orang) dan sekitar 8% untuk mobil (1 mobil banding 13 orang). Selain itu, mengingat sekitar 70% jumlah penduduk Indonesia terdiri dari *working age group* dimana kebutuhan akan kendaraan bermotor masih sangat tinggi. Pada tahun 2014, penjualan sepeda motor baru diprediksi akan kembali mencapai 8 juta unit, jumlah yang sama pada tahun 2011. Sepeda motor masih akan menjadi pilihan moda transportasi terpopuler di Indonesia karena faktor efisiensi dan ekonomis. Sedangkan pertumbuhan mobil baru tahun 2014 diperkirakan akan stagnan atau tumbuh sedikit menjadi 1,3 juta unit.

Dengan mempertimbangkan proyeksi penjualan mobil dan sepeda motor baru dan estimasi internal terhadap kondisi pasar, Perusahaan menargetkan pertumbuhan pembiayaan baru mencapai sekitar 8%-10% di tahun 2014 termasuk pembiayaan kendaraan bermotor baru dan bekas.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic growth is projected to grow by approximately 5.8% -6.0% in 2014, an increase over 2013, which was recorded around 5.8%. In addition, banking interest rates in 2014 are expected to remain stable with the Bank Indonesia benchmark rate as of the end of 2013 recorded at 7.5%, increasing by 175 basis points during 2013. While the exchange rate of the Rupiah against US Dollar (annual average) is expected to strengthen in 2014 to around Rp10,000-Rp10,100, as compared to 2013 which was recorded at Rp10,244.

Positive economic growth projections and the increase in the middle class is expected to be able to support the growth of the automotive industry, given the lack of adequate infrastructure and mass transportation in Indonesia and the low level of motorcycle ownership which is approximately 25% (1 motorcycle to 4 people) and about 8% for cars (1 car to 13 people). Furthermore, approximately 70% of Indonesia's population consists of the working age group where the demand for vehicles is still very high. In 2014, sales of new motorcycles is expected to again reach 8 million units, the same as in 2011. Motorcycles will still be the preferred mode of transportation due to the efficiency and economic factors, while growth of the new car sales in 2014 is expected to be stagnant or grow slightly to 1.3 million units.

Taking into account the projected sales of new cars and motorcycles and internal estimates of the market conditions, the Company is targeting growth of new financing in the proximity of 8%-10% in 2014, including the financing of new and used motor vehicles.

Sekilas Kinerja 2013

2013 Performance Overview

"Tarian Piring (Minangkabau: Tari Piriang) merupakan sebuah seni tarian milik orang Minangkabau yang berasal dari Sumatra Barat. Tarian ini merupakan tarian gerak cepat dengan para penari memegang piring di tapak tangan mereka."

"Piring Dance (Minangkabau: Piriang Dance) is Minangkabau dance comes from West Sumatera. This is a fast motion dance with the dancer holding plates in the tread of their hands."

Adira Finance Mempertahankan Kinerja Sebagai Salah Satu Perusahaan Pembiayaan Terbesar di Indonesia

Adira Finance Maintains Its Performance as One of the Largest Finance Companies in Indonesia

Rp25,0 triliun
trillion
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

Rp6,0 triliun
trillion
Ekuitas / Equity

Rp4,5 triliun
trillion
Obligasi & Sukuk Mudharabah Tahun 2013
Bonds & Sukuk Mudharabah in 2013

Rp31,0 triliun
trillion

Jumlah Aset

Meningkat sebesar Rp5,5 triliun atau sebesar 22%

Total Assets

Increasing by Rp5.5 trillion or 22%

Rp8,0 triliun
trillion
Jumlah Pendapatan / Total Income

Rp1,7 triliun
trillion
Laba Bersih / Net Income

6,0%

Imbal Hasil Rata-Rata Aset dapat
dipertahankan pada tingkat yang wajar
Return on Average Assets was
maintained at an appropriate level

667

Jaringan Usaha / Business Networks

28.519

Karyawan / Employees

3,7 juta
million

Konsumen dilayani di seluruh Indonesia
Customers served throughout Indonesia

Jumlah Pembiayaan Baru Berdasarkan Segmen (Rp Triliun)
New Financing by Segment (Rp Trillion)



■ Sepeda Motor / Motorcycle
■ Mobil / Car

Piutang Pembiayaan Dikelola (Rp Triliun)
Managed Financing Receivables (Rp Trillion)



■ Joint Financing
■ Self Financing

Pokok-pokok Kinerja 2013

2013 Performance Highlights

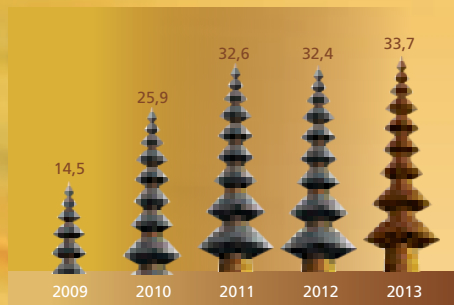
"Tari Topeng Gethak - Tari tradisi kerakyatan yang menjadi bagian dari seni pertunjukan Ludruk Sandur di wilayah Kabupaten Pamekasan - Pulau Madura"

"Topeng Gethak Dance - Society-based tradition dances that becoming part of Ludruk Sandur performing art in Pamekasan Regency - Madura Island."

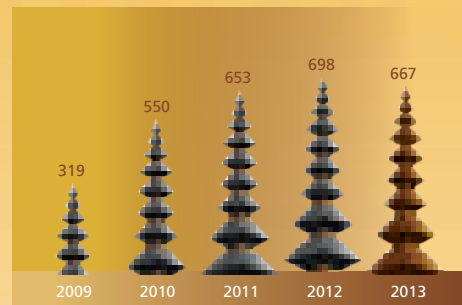
- Jumlah pembiayaan baru Perusahaan meningkat sebesar 4% menjadi Rp33,7 triliun.
- Jumlah pembiayaan baru untuk mobil meningkat sebesar 13% menjadi sebesar Rp14,7 triliun, sedangkan jumlah pembiayaan baru untuk sepeda motor terkoreksi sebesar 2% menjadi sebesar Rp19,0 triliun.
- Saldo piutang pembiayaan yang dikelola manajemen meningkat sebesar 5% menjadi sebesar Rp48,3 triliun.
- Piutang pembiayaan konsumen bermasalah (NPL) membaik menjadi 1,3%.
- Pangsa pasar untuk mobil baru dapat dipertahankan pada kisaran 5%, sedangkan pangsa pasar untuk sepeda motor terkoreksi dari sebesar 15,7% menjadi 12,6%.
- Laba bersih Perusahaan meningkat 20% menjadi Rp1,7 triliun.
- Jumlah jaringan usaha sebanyak 667 jaringan.
- Jumlah konsumen sebanyak 3,7 juta konsumen.

- The Company's total new financing increased by 4% to Rp33.7 trillion.
- New financing for cars increased by 13% to Rp14.7 trillion, while new financing for motorcycles was corrected by 2% to Rp19.0 trillion.
- Managed financing receivables increased by 5% to Rp48.3 trillion.
- Non-Performing Loan (NPL) improved to 1.3%.
- Market share for new cars was maintained in the range of 5%, while market share for new motorcycles was corrected from 15.7% to 12.6%.
- The Company's net income increased by 20% to Rp1.7 trillion.
- The number of business networks was 667 networks.
- The number of customers was 3.7 million

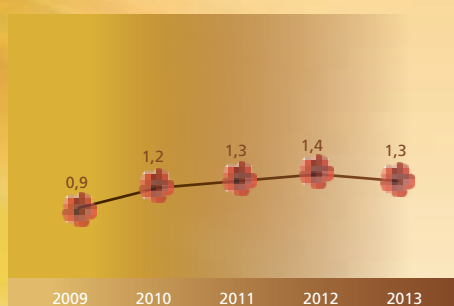
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Triliun)
New Financing (Rp Trillion)



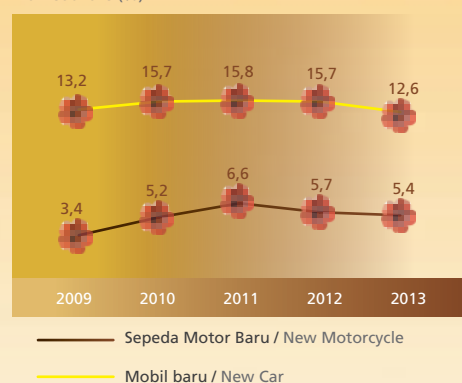
Jaringan Usaha
Business Networks



NPL (%)



Pangsa Pasar (%)
Market Share (%)

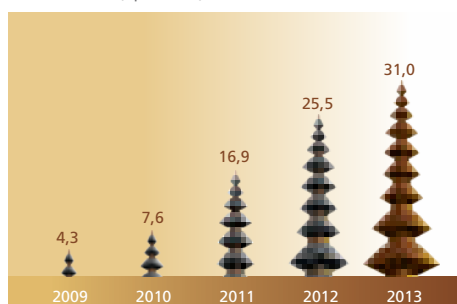


Ikhtisar Keuangan

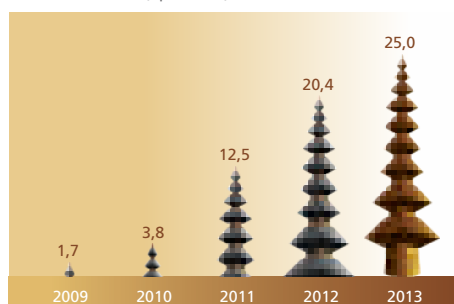
Financial Highlights

(Dalam Rp Miliar, Kecuali Dinyatakan Lain)						(In Billion Rupiah, Unless Otherwise Stated)
Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013	Description
Laporan Posisi Keuangan						Statements Of Financial Position
Kas dan Setara Kas	487,01	618,53	2.793,45	2.248,64	1.264,13	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen–Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	2.565,94	6.551,92	13.272,00	22.215,76	27.008,12	Consumer Financing Receivables–Net of Allowance for Impairment Losses
Investasi Sewa Pembiayaan–Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	19,36	158,78	236,63	1.496,86	Investment in Finance Leases–Net of Allowance for Impairment Losses
Investasi dalam saham	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65	Investment in Shares
Aset Tetap–Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	144,67	191,36	263,44	289,84	282,98	Fixed Assets–Net of Accumulated Depreciation
Aset Tak Berwujud–Neto	43,85	34,84	28,51	41,05	47,64	Intangible Assets–Net
Lain-Lain	1.087,44	182,96	372,62	427,89	894,03	Others
Total Aset	4.329,55	7.599,62	16.889,45	25.460,46	30.994,41	Total Assets
Pinjaman yang Diterima	225,00	50,00	2.956,65	8.285,76	11.251,91	Borrowings
Efek Utang yang Diterbitkan–Neto	676,85	2.535,23	7.804,94	9.801,57	10.983,56	Debt Securities Issued–Net
Sukuk Mudharabah	-	-	-	-	379,00	Sukuk Mudharabah
Lain-Lain	775,29	1.219,63	1.706,48	2.337,36	2.357,96	Others
Total Liabilitas	1.677,14	3.804,86	12.468,08	20.424,69	24.972,43	Total Liabilities
Modal Saham	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Share Capital
Saldo Laba & Kerugian Kumulatif Atas Instrument Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas–Neto	2.552,40	3.694,76	4.321,37	4.935,77	5.921,98	Retained Earnings & Cumulative Losses on Derivative Instruments for Cash Flow Hedges–Net
Ekuitas	2.652,40	3.794,76	4.421,37	5.035,77	6.021,98	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.329,55	7.599,62	16.889,45	25.460,46	30.994,41	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif						Statements of Comprehensive Income
Pembiayaan Konsumen	2.777,87	2.118,89	3.008,35	4.180,01	5.054,87	Consumer Financing
Sewa Pembiayaan	-	1,76	14,44	28,09	107,99	Finance Leases
Lain-Lain	1.166,90	1.776,54	2.280,72	2.544,82	2.901,77	Others
Total Pendapatan	3.944,77	3.897,19	5.303,51	6.752,92	8.064,63	Total Income
Gaji dan Tunjangan	732,10	979,51	1.318,49	1.643,58	1.761,57	Salaries and Benefits
Beban Bunga dan Keuangan	123,62	134,99	533,22	1.193,11	1.670,51	Interest Expense and Financing Charges
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	52,12	214,11	554,14	976,26	1.278,43	Provision for Impairment Losses
Umum dan Administrasi	351,02	442,60	618,94	767,02	778,14	General and Administrative
Bagi Hasil Investor Dana	-	-	-	-	24,20	Revenue Sharing for Fund Investor
Lain-Lain	1.027,56	194,25	167,18	277,03	269,57	Others
Total Beban	2.286,42	1.965,46	3.191,97	4.857,00	5.782,42	Total Expenses
Labanya Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.658,35	1.931,72	2.111,54	1.895,92	2.282,21	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(445,95)	(463,82)	(528,22)	(477,28)	(575,00)	Income Tax Expense
Labanya Tahun Berjalan	1.212,40	1.467,91	1.583,32	1.418,64	1.707,21	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-	(2,57)	(12,74)	(11,69)	Other Comprehensive Income Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.212,40	1.467,91	1.580,75	1.405,90	1.695,52	Total Comprehensive Income for the Year
Labanya Neto Per Saham–Dasar (Nilai Rupiah Penuh)	1.212	1.468	1.583	1.419	1.702	Earnings per Share–Basic (Expressed in Full Amount of Rupiah)

Total Aset (Rp Triliun)
Total Assets (Rp Trillion)



Total Liabilitas (Rp Triliun)
Total Liabilities (Rp Trillion)



Rasio-Rasio Keuangan Secara Umum dan yang Relevan dengan Industri Perusahaan

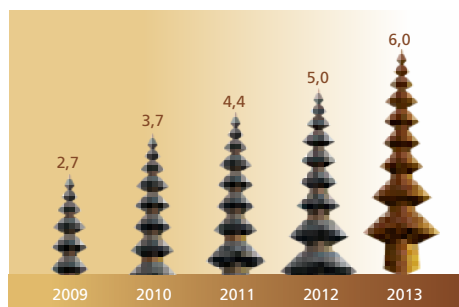
General Financial Ratios Relevant to the Company's Industry

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013	Description
Profitabilitas *						Profitability *
Imbal Hasil Atas Aset (Termasuk <i>Joint-Financing</i>)	5,6%	5,7%	4,4%	4,1%	4,8%	Return on Assets (Including Joint-Financing)
Imbal Hasil Atas Total Aset	30,6%	24,6%	12,9%	6,7%	6,0%	Return on Total Assets
Imbal Hasil Atas Ekuitas	52,7%	45,5%	38,5%	30,0%	30,9%	Return on Equity
Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan	30,7%	37,7%	29,9%	21,0%	21,1%	Income for the Year/ Total Income
Kualitas Aset						Assets Quality
Piutang Pembiayaan Bermasalah/NPL (Termasuk <i>Joint-Financing</i>)	0,9%	1,2%	1,3%	1,4%	1,3%	Non Performing Loans/ NPL Receivables (Including Joint-Financing)
<i>Cost of Credit</i> (Termasuk <i>Joint-Financing</i>)	3,4%	4,3%	4,9%	4,0%	3,9%	Cost of Credit (Including Joint-Financing)
<i>Coverage</i> Penyisihan Kerugian Nilai Terhadap Piutang Pembiayaan	1,6%	2,9%	3,1%	3,3%	3,1%	Coverage of Allowance for Impairment Losses on Financing Receivables
Likuiditas						Liquidity
Pinjaman yang Diterima dan Efek Utang yang Diterbitkan - Neto / Total Aset (X)	0,2	0,3	0,6	0,7	0,8	Borrowings and Debt Securities Issued - Net / Total Assets (X)
Risiko Penjaminan / Ekuitas (<i>Gearing Ratio</i>) (X)	0,3	0,7	2,4	3,6	3,8	Gearing Ratio (X)
Total Liabilitas / Total Aset (X)	0,4	0,5	0,7	0,8	0,8	Total Liabilities / Total Assets (X)
Total Liabilitas / Ekuitas (X)	0,6	1,0	2,8	4,1	4,2	Total Liabilities / Equity (X)
Rasio Lancar (Rasio Likuiditas) (X)	3,5	2,9	1,5	1,4	1,3	Current Ratio (Liquidity Ratio) (X)
Informasi Saham						Share Information
Jumlah Saham yang Beredar (Miliar Lembar Saham)	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	Outstanding Shares (Billion Shares)
Dividen Per Saham (Nilai Rupiah Penuh) Atas Laba Tahun Sebelumnya	510,12	242,48	954,14	791,50	709,30	Dividends Per Share (Full Amount of Rupiah) from Income in the Previous Year
Informasi Lainnya						Other Information
Jumlah Konsumen	2.226.418	2.838.285	3.496.460	3.784.003	3.686.492	Number Of Consumers
Jumlah Jaringan Usaha	319	550	653	698	667	Number Of Business Networks
Jumlah Karyawan	15.957	24.392	28.272	28.093	28.519	Number Of Employees

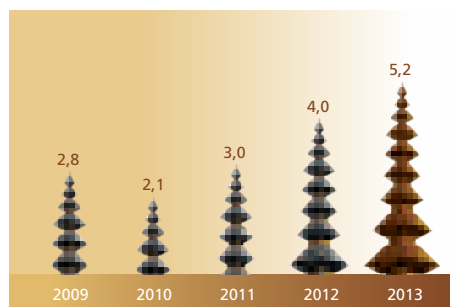
* Imbal Hasil terhadap rata-rata piutang pembiayaan yang dikelola, total aset dan ekuitas.

* Return on average managed financing receivables, total assets, and equity.

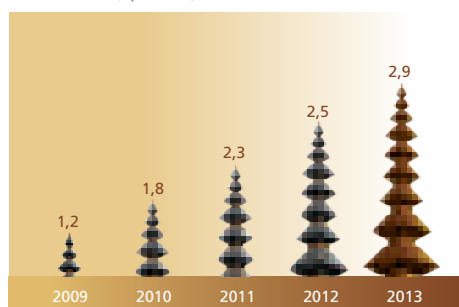
Ekuitas (Rp Triliun)
Equity (Rp Trillion)



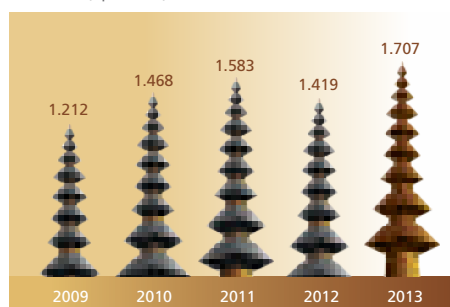
Pendapatan Pembiayaan (Rp Triliun)
Financing Income (Rp Trillion)



Pendapatan Lain-lain (RpTriliun)
Other Income (RpTrillion)



Laba Bersih (Rp Miliar)
Net Profit (Rp billion)

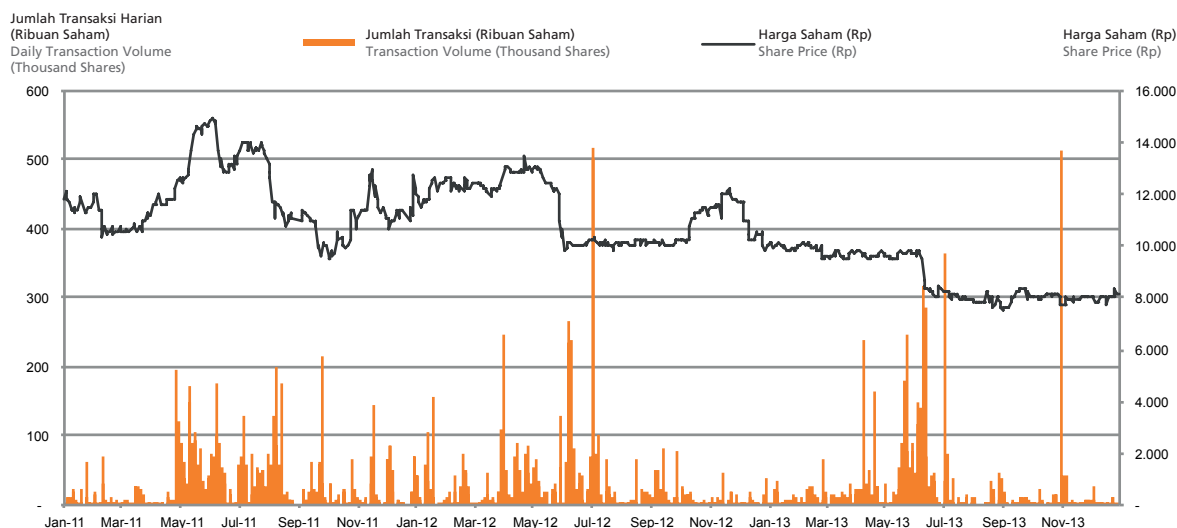


Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Other Securities Highlights

Pergerakan Saham ADMF Tahun 2011-2013

ADMF Share Movements in 2011-2013



Sepanjang tahun 2013, harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (kode emiten: ADMF) bergerak pada kisaran harga terendah sebesar Rp7.400 dan tertinggi sebesar Rp10.250. Jumlah transaksi rata-rata sebanyak Rp474.250 transaksi per bulan selama tahun 2013.

Throughout 2013, the stock prices of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (issuer code: ADMF) were moving in the range between lowest price at Rp7,400 and highest price at Rp10,250. The average monthly transactions volume was 474,250 transactions.

Pergerakan Saham Perusahaan Selama Tahun 2013

Company Share Movement in 2013

Bulan / Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Transaksi Transaction Volume (Unit)	Nilai Transaksi Transaction Value (Rp)	Frekuensi Frequency (X)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Januari / January	10.100	9.800	9.900	146.000	1.454.150.000	132	9.900.000.000.000	411
Pebruari / February	10.150	9.500	9.550	260.500	2.571.350.000	190	9.550.000.000.000	411
Maret / March	9.850	9.500	9.800	232.000	2.240.550.000	210	9.800.000.000.000	426
April / April	10.250	9.550	9.700	715.000	6.968.100.000	606	9.700.000.000.000	437
Mei / May	10.000	9.450	9.700	1.212.000	11.814.225.000	550	9.700.000.000.000	496
Juni / June	9.850	8.000	8.400	1.487.500	13.428.075.000	597	8.400.000.000.000	527
Juli / July	8.700	7.750	7.950	591.500	4.818.275.000	121	7.950.000.000.000	506
Agustus / August	8.200	7.400	7.600	196.000	1.498.050.000	94	7.600.000.000.000	484
September / September	8.400	7.500	8.000	83.000	647.350.000	67	8.000.000.000.000	478
Oktober / October	8.100	7.900	8.000	582.000	4.656.950.000	53	8.000.000.000.000	474
Nopember / November	8.200	7.750	8.000	120.000	948.300.000	49	8.000.000.000.000	473
Desember / December	8.400	7.750	8.100	65.500	523.000.000	34	8.100.000.000.000	470

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Source: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Jumlah transaksi pada saham ADMF relatif kecil dibandingkan dengan saham perusahaan lain karena jumlah saham ADMF yang mengambang hanya sebanyak 50 juta saham dan sebagian besar investor atau pemegang saham ADMF lebih berorientasi pada investasi jangka panjang.

The transactions volume of ADMF shares is relatively small compared with the shares of other companies as the number of floating ADMF stock is only of 50 million shares and the majority investors of ADMF are more oriented towards long-term investment.

Harga Saham Per Triwulan Untuk Tahun 2009-2013

Quarterly Stock Price in 2009-2013

Tahun Year (Rp)	Triwulan Quarter (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Transaksi Transaction Volume (Unit)
2009	I	2.775	1.320	2.750	1.037.000
	II	5.000	2.725	3.550	15.603.000
	III	4.650	3.400	4.500	3.623.000
	IV	6.950	4.200	6.850	4.524.500
2010	I	8.300	6.800	8.100	1.433.000
	II	9.650	8.000	9.350	4.567.500
	III	11.000	9.250	10.100	693.000
	IV	13.450	10.000	12.000	1.126.500
2011	I	12.100	10.500	11.250	530.500
	II	15.000	11.150	13.200	2.600.000
	III	14.200	9.200	10.000	2.411.500
	IV	13.000	9.350	12.700	953.000
2012	I	12.650	11.450	12.300	1.159.000
	II	13.500	9.800	10.200	2.952.000
	III	10.300	9.500	10.200	1.996.500
	IV	12.250	9.800	10.000	424.000
2013	I	10.150	9.500	9.800	1.258.064
	II	10.250	8.000	8.400	1.195.698
	III	8.700	7.400	8.000	1.012.903
	IV	8.400	7.750	8.100	1.036.559

Sumber: BEI
Source: IDX

Tidak terdapat harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir yang wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham dan saham bonus selain perkembangan struktur modal dan kepemilikan saham perusahaan yang dijelaskan di bawah ini.

There was no stock price before the last capitalization changes required to be adjusted in terms of the occurrence of stocks split, stock dividend and stock bonus other than the capital structure development and Company's shareholding, which are discussed below.

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Jumlah pemegang saham Adira Finance pada akhir Desember 2013 adalah berjumlah 470 pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut:

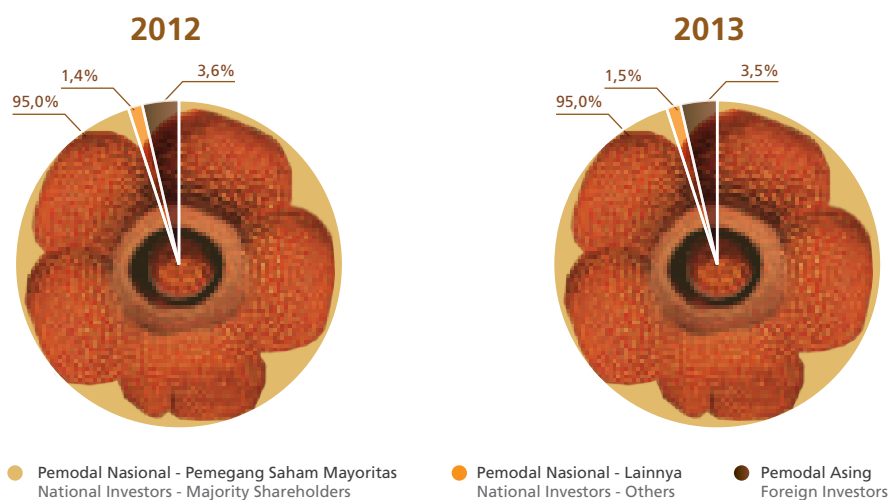
COMPOSITION OF SHAREHOLDINGS

The number of Adira Finance shareholders at the end of December 2013 was 470 shareholders with the following composition:

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Komposisi Composition (%)	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1	950.000.000	95,00	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Masyarakat	469	50.000.000	5,00	Public
Pemodal Nasional				National Investors
• Perorangan	430	8.982.500	0,90	Individuals
• Yayasan Dana Pensiun	1	1.000	0,00	Pension Fund
• Asuransi	2	4.348.000	0,43	Insurance
• Perseroan Terbatas	7	693.000	0,07	Limited Company
• Lain-Lain	6	950.757.500	95,08	Others
Subtotal Pemodal Nasional	446	964.782.000	96,48	Subtotal of National Investors
Pemodal Asing				Foreign Investors
• Perorangan	6	81.500	0,01	Individuals
• Badan Usaha Asing	18	35.136.500	3,51	Foreign Enterprise
Subtotal Pemodal Asing	24	35.218.000	3,52	Subtotal Foreign Investors

Komposisi Kepemilikan Saham Pemodal Nasional dan Asing

Shareholding Composition of National and Foreign Investors



Komposisi pemegang saham Perusahaan terbilang stabil, dengan perbandingan kepemilikan saham oleh pemegang saham nasional dan asing yang konstan.

The composition of the Company's shareholders was fairly stable, with constant comparison between national and foreign shareholders.

PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN SEJAK PENAWARAN UMUM PERDANA

Kronologis Pencatatan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp100 miliar menjadi sebesar Rp400 miliar dan (ii) pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000 setiap saham menjadi sebesar Rp100 setiap saham.

Berdasarkan Akta No. 13/2004, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain juga telah menyetujui penjualan saham milik Theodore Permadi Rachmat yaitu sebesar 90% dari seluruh saham yang dimilikinya (810.000.000 saham) dan milik Stanley Setia Atmadja yaitu sebesar 10% dari seluruh saham yang dimilikinya (90.000.000 saham) kepada investor strategis.

Selanjutnya, berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* tanggal 26 Januari 2004 ("CSPA"), yang dibuat di bawah tangan oleh Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja, keduanya selaku pihak penjual ("Para Penjual") dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia), selaku pihak pembeli ("Pembeli"), segera setelah dicatatkannya saham-saham Perusahaan di BEJ dan BES (*Company Listing*) dan dipenuhinya prasyarat-prasyarat yang disepakati oleh Para Penjual dan Pembeli (termasuk diantaranya persetujuan Bank Indonesia kepada Pembeli), maka Para Penjual akan mengalihkan sebagian sisa kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan yaitu sebanyak 750.000.000 saham yang mewakili 75% dari seluruh saham yang telah

COMPANY'S SHAREHOLDING DEVELOPMENT SINCE THE INITIAL PUBLIC OFFERING

Chronology of Stock Listing

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 dated 26 January 2004, in the presence of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which had been approved and reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, the shareholders of the Company on 26 January 2004, among others, approved: (i) the increase of the authorized capital from Rp100 billion into Rp400 billion and (ii) the conversion of shares nominal value of the Company from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

Based on the Deed No. 13/2004, the shareholders of the Company on 26 January 2004, among others, also approved the sale of shares owned by Theodore Permadi Rachmat of 90% from the entire shares (810,000,000 shares) and the shares owned by Stanley Setia Atmadja of 10% from the entire shares (90,000,000 shares) to strategic investors.

Furthermore, based on Conditional Sale and Purchase Agreement dated 26 January 2004 ("CSPA"), which was made under hand by Theodore Rachmat and Stanley Setia Atmadja, both as the sellers and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia), as the buyer, immediately after the Company's shares were listed on the JSX and SSX (Company Listing) and the fulfillment of agreed conditions between the seller and the buyer (including the approval of Indonesian Central Bank to the buyer), then the seller will transfer the remaining portions of shareholdings in the Company of 750,000,000 shares representing 75% of all shares that have been issued and fully paid in the Company to the buyer through the mechanism of direct selling over Direct Placement. The

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

diambil bagian dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada Pembeli melalui mekanisme penjualan secara langsung di luar bursa (*Direct Placement*). Estimasi nilai pengalihan saham tersebut sesuai dengan CSPA tersebut adalah sebesar Rp850 miliar.

Pada bulan Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham yaitu sebanyak 100.000.000 saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan (saham divestasi) atau mewakili 10% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh.

Sesuai dengan Pengumuman BES No.JKT-343/LIST-PENG/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004, yang menunjuk surat Perusahaan No. 071/ADMF/CS/III/04 tanggal 25 Maret 2004 perihal Pencatatan Saham Perdana dan surat BES No.JKT-028/LIST-EMITEN/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004 perihal Persetujuan Pencatatan Awal Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, jumlah saham dalam Penawaran Umum Saham yang dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2004 dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp Ribuan) Nominal Value (Rp Thousand)	%	Description
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully-Paid Capital:
- Theodore Permadi Rachmat	810.000.000	81.000.000	81,0	Theodore Permadi Rachmat
- Stanley Setia Atmadja	90.000.000	9.000.000	9,0	Stanley Setia Atmadja
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0	Public (with shareholdings below 5% respectively)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0	Total Issued and Paid-Up Capital
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000		Unissued Shares

Saham Perusahaan didaftarkan dan ditawarkan untuk pertama kalinya kepada publik pada tanggal 31 Maret 2004 yang tercatat di BEJ dan BES (dan selanjutnya bergabung menjadi BEI) dengan kode emiten ADMF sebanyak 100.000.000 saham, dengan harga perdana Rp2.325 per saham dari jumlah saham seluruhnya yang diterbitkan sebanyak 1.000.000.000 saham.

estimated value of the transfer of shares in accordance with the CSPA amounted to Rp850 billion.

In March 2004, the Company made an Initial Public Offering amounting to 100,000,000 shares held by the shareholders of the Company (divestment shares) or representing 10% of issued and fully paid shares.

In accordance with the SSX announcement No. JKT-343/LIST-PENG/BES/III/2004 dated 29 March 2004, that referring to the Company's letter No. 071/ADMF/CS/III/04 dated 25 March 2004 regarding Initial Shares Listing and SSX Letter No.JKT-028/LIST-EMITEN/BES/III/2004 dated 29 March 2004 regarding the Approval of Preliminary Shares Listing of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, the number of shares in the Initial Public Offering on 31 March 2004 and composition of the shareholders and their shareholdings in the Company were as follows:

The Company's shares were registered and offered for the first time to the public on 31 March 2004, listed on the JSX and the SSX (and subsequently merged into the IDX) with the issuer code ADMF for 100,000,000 shares, with an initially issued price of Rp2,325 per share from the total of shares issued of 1,000,000,000 shares.

Tahun 2004

Lebih lanjut, sesuai dengan Pengumuman BES No. JKT-166/LIST-PENG/BES/IV/2004 tanggal 13 April 2004 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No. 080/ADMF/CS/IV/04 tanggal 13 April 2004 perihal Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Pengambilalihan Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 8 April 2004, Bank Danamon Indonesia melakukan pengambilalihan melalui mekanisme *Direct Placement* atas 750.000.000 saham dalam Perusahaan atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 atau mewakili 75,0% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan, dari Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja berdasarkan CSPA tanggal 26 Januari 2004, sehingga susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp Ribuan) Nominal Value (Rp Thousand)	%	Description
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully-Paid Capital:
- Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0	Bank Danamon Indonesia
- Theodore Permadi Rachmat	135.000.000	13.500.000	13,0	Theodore Permadi Rachmat
- Stanley Setia Atmadja	15.000.000	1.500.000	2,0	Stanley Setia Atmadja
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0	Public (with shareholdings below 5% respectively)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0	Total Issued and Fully-Paid Capital
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000		Un-authorized Capital

Dan selanjutnya, sesuai dengan Pengumuman BES No. JKT-160/LIST-PENG/BES/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No.002/ADMF/CS/I/05 tanggal 10 Januari 2005, Mega Value Profits Limited membeli 150.000.000 saham dalam Perusahaan yang terdiri 135.000.000 saham milik Theodore Permadi Rachmat dan 15.000.000 saham milik Stanley Setia Atmadja, serta mengambil porsi kepemilikan saham masyarakat sebanyak 24.193.500 saham pada

Year 2004

Furthermore, in accordance to the Announcement of SSX No. JKT-166/LIST-PENG/BES/IV/2004 dated 13 April 2004 that announced the report of the Company based on Letter No. 080/ADMF/CS/IV/04 dated 13 April 2004 regarding the Disclosure of Information Relating to the Acquisition of Shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk on 8 April 2004, Bank Danamon Indonesia conducted a takeover through Direct Placement mechanisms for 750,000,000 shares in the Company or in full nominal value of Rp75,000,000,000 or representing 75.0% of the total shares issued by the Company, of Theodore Permadi Rachmat and Stanley Setia Atmadja based on the CSPA dated 26 January 2004. Thus, the composition of shareholders and shareholding in the Company changed as follows:

And furthermore, in accordance to the Announcement of SSX No. JKT-160/LIST-PENG/BES/I/2005 dated 12 January 2005 that announced the report of the Company based on Letter No.002/ADMF/CS/I/05 dated 10 January 2005, Mega Value Profits Limited bought 150,000,000 shares in the Company comprising 135,000,000 shares of Theodore Permadi Rachmat and 15,000,000 shares of Stanley Setia Atmadja, as well a stake portions of the public shareholding of 24,193,500 shares on 5 October

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

tanggal 5 Oktober 2004. Dengan demikian, komposisi susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan pada akhir tahun 2004 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp Ribuan) Nominal Value (Rp Thousand)	%	Description
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully-Paid Capital:
- Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000.000	75,0	Bank Danamon Indonesia
- Mega Value Profits Limited	174.193.500	17.419.350.000	17,4	Mega Value Profits Limited
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.806.500	7.580.650.000	7,6	Public (with shareholdings below 5% respectively)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,0	Total Issued and Fully-Paid Capital
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000		Un-authorized Capital

2004. Thus, the composition of shareholders and shareholding in the Company at the end of 2004 to be as follows:

Tahun 2009

Selama periode 2004-2009, Mega Value Profits Limited menambah kepemilikan saham ADMF menjadi sebesar 20,0%. Pada saat yang sama pada tahun 2006-2009, PT Adira Asuransi Dinamika (AAD), sebuah perusahaan afiliasi, membeli saham Perusahaan. Kedua transaksi ini merupakan pembelian saham dari masyarakat melalui BEI, dimana menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan di akhir semester 1 berubah menjadi sebagai berikut:

Year 2009

In 2004-2009, Mega Value Profits Limited increased its shareholdings of ADMF shares to 20.0%. At the same time, during 2006-2009, PT Adira Asuransi Dinamika (AAD), an affiliated company, purchased the shares of the Company. Both of these transactions were purchased from the public shares through the IDX, which led to the changes in composition of shareholders and shareholding in the Company at the end of the Semester I to be as follows:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp Ribuan) Nominal Value (Rp Thousand)	%	Description
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully-Paid Capital:
- Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0	Bank Danamon Indonesia
- Mega Value Profits Limited	200.000.000	20.000.000	20,0	Mega Value Profits Limited
- Asuransi Adira Dinamika (AAD)	4.312.000	431.200	0,4	Asuransi Adira Dinamika (AAD)
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	45.688.000	4.568.800	4,6	Public (with shareholdings below 5% respectively)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0	Total Issued and Fully-Paid Capital
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000		Un-authorized Capital

Dan pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon Indonesia mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli sebesar 20% kepemilikan saham ADMF atau setara dengan 200.000.000 saham dari Mega Value Profits Limited. Atas transaksi tersebut, Bank Danamon menambah

Furthermore, on 9 July 2009, Bank Danamon Indonesia exercised its call option to buy a 20% shareholding of ADMF or equivalent to 200,000,000 shares from Mega Value Profits Limited. On the transaction, Bank Danamon increased its shareholding from 75% to 95%. The total

kepemilikan saham dari 75% menjadi 95%. Jumlah transaksi pembelian saham tersebut sejumlah Rp1.614 miliar (atau Rp8.070 per saham) dengan premi opsi beli atau pembayaran dimuka yang telah dibayarkan sebesar Rp187 miliar.

Lebih lanjut, AAD kembali membeli saham Perusahaan sebanyak 121.500 lembar dari masyarakat melalui BEI selama periode bulan Juni-Desember 2009, dan menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp Ribuan) Nominal Value (Rp Thousand)	%	Description
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully-Paid Capital:
- Bank Danamon Indonesia	950.000.000	95.000.000	95,0	Bank Danamon Indonesia
- AAD	4.433.500	443.350	0,4	AAD
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	45.566.500	4.556.650	4,6	Public (with shareholdings below 5% respectively)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0	Total Issued and Fully-Paid Capital
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000		Un-authorized Capital

Tahun 2013

Pada tanggal 31 Desember 2013, komposisi pemegang saham Perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan dengan komposisi pemegang saham Perusahaan pada periode tahun sebelumnya. Selanjutnya, tidak terdapat transaksi yang berkaitan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh, kecuali transaksi yang diperdagangkan secara normal di bursa efek selama tahun 2013.

Lebih lanjut, dalam laporan tersebut juga menyatakan bahwa tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

number of share purchase transaction amounted to Rp1,614 billion (or Rp8,070 per share) with premium call options or paid the upfront payment of Rp187 billion.

Additionally, AAD purchased the shares of the Company again of 121,500 shares from public through of the IDX during the period from June to December 2009, and led to the changes in the composition of shareholders and shareholding in the Company to be as follows:

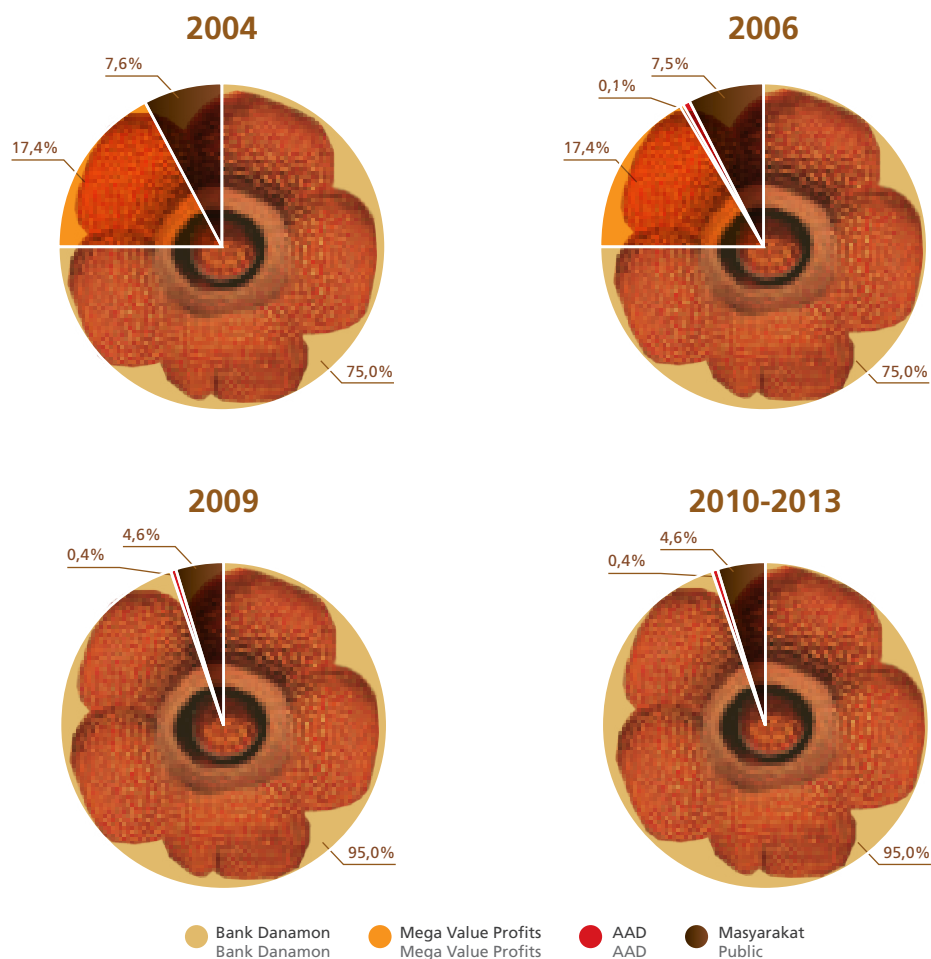
Year 2013

On 31 December 2013, the composition of Company's shareholders did not experience significant changes in the structure of the shareholders as in prior years. Furthermore, there was no transaction associated with authorized capital, issued and fully paid capital, except for transactions normally traded on the stock exchange in 2013.

Additionally, the shareholding report states that no member of the Board of Commissioners or Board of Directors holds the shares of Company.

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights



Hingga saat Laporan Tahunan 2013 ini diterbitkan, Perusahaan hanya memiliki satu jenis efek saham yang diterbitkan dan dicatat pada BEI.

Until the date of publication of the 2013 Annual Report, the Company had only one type of securities issued and recorded on the IDX.

STRUKTUR MODAL, SAHAM BEREDAR DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

CAPITAL STRUCTURE, OUTSTANDING STOCKS AND DIVIDEND DISTRIBUTION

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013	Description
Jumlah Pemegang Saham	245	370	430	389	470	Number of Shareholders
Modal Dasar						Authorized Capital
- Jumlah Saham	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	Number of Shares
- Jumlah Nominal (Rp Ribuan)	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	Total Nominal (Rp Thousand)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						Issued and Fully-Paid Capital
- Jumlah Saham	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Number of Shares
- Jumlah Nominal (Rp Ribuan)	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Total Nominal (Rp Thousand)
Saham Belum Diterbitkan						Un-authorized Capital
- Jumlah Saham	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Number of Shares
- Jumlah Nominal (Rp Ribuan)	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	Total Nominal (Rp Thousand)
Dividen Tunai						Cash Dividend

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013	Description
- Atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Miliar)	510,12	242,48	954,14	791,50	709,30	On Net Income of Previous Year (Rp Billion)
- Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	1.212	1.468	1.583	1.419	1.707	Earnings per Share Basic (Rp)
- Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Tahun sebelumnya	50,0%	20,0%	65,0%	50,0%	50,0%	Percentage of Cash Dividend to Previous Year
- Pertumbuhan Dividen Tunai	82,1%	-52,5%	293,5%	-17,0%	-10,4%	Cash Dividend Growth
- Tanggal RUPS	1 April 2009	7 April 2010	28 April 2011	7 May 2012	17 May 2013	GMS Date
- Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	8 May 2009	16 June 2010	28 June 2011	15 June 2012	27 June 2013	Cash Dividend Distribution Date

TINDAKAN KORPORASI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2013

CORPORATE ACTION OF THE COMPANY IN 2013



EFEK UTANG & SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN PERUSAHAAN DAN KRONOLOGIS PENCATATANNYA

Berikut merupakan jumlah efek utang dan sukuk mudharabah yang diterbitkan Adira Finance yang beredar pada tahun 2013:

DEBT SECURITIES & SUKUK MUDHARABAH ISSUED AND THE CHRONOLOGICAL LISTING

The followings are the amount of debt securities and Sukuk Mudharabah issued by Adira Finance which are still outstanding at the end of 2013:

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp Billion)	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date	Pembayaran Bunga (Rp Miliar)* Interest Payment (Rp Billion)*	Jumlah Pokok Terhutang (Rp Miliar) Total Payables (Rp Billion)
1.	Adira Finance IV Adira Finance IV	C	577	8,70%	30 Bulan 30 Months	29 Apr 2013	125	-
		D	284	9,00%	36 Bulan 36 Months	29 Oct 2013	77	-
		E	672	9,25%	48 Bulan 48 Months	29 Oct 2014	249	672
2.	Adira Finance V Adira Finance V	B	160	8,80%	24 Bulan 24 Months	27 May 2013	28	-
		C	567	9,60%	36 Bulan 36 Months	27 May 2014	163	567
		D	1.161	10,00%	48 Bulan 48 Months	27 May 2015	464	1.161
3.	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Adira Finance Continuous Bonds I Phase I	A	325	7,75%	24 Bulan 24 Months	16 Dec 2013	50	-
		B	665	8,00%	36 Bulan 36 Months	16 Dec 2014	160	665
		C	1.533	9,00%	60 Bulan 60 Months	16 Dec 2016	690	1.533
4.	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Adira Finance Continuous Bonds I Phase II	A	789	6,50%	30 Hari 30 Days	14 May 2013	103	-
		B	200	7,50%	24 Bulan 24 Months	4 May 2014	45	200
		C	864	7,75%	36 Bulan 36 Months	4 May 2015	335	864
5.	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap III Adira Finance Continuous Bonds I Phase III	A	376	6,50%	370 Hari 370 Days	7 Oct 2013	49	-
		B	578	7,75%	36 Bulan 36 Months	27 Sep 2015	134	578
		C	673	8,75%	60 Bulan 60 Months	27 Sep 2017	294	673
6.	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Adira Finance Continuous Bonds II Phase I	A	439	6,85%	370 Hari 370 Days	11 Mar 2014	31	439
		B	157	7,30%	24 Bulan 24 Months	1 Mar 2015	23	157
		C	553	7,85%	36 Bulan 36 Months	1 Mar 2016	130	553
		D	851	8,90%	60 Bulan 60 Months	1 Mar 2018	379	851
7.	Sukuk Mudharabah Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Continuous Sukuk Mudharabah I Adira Finance Phase I	A	66	6,85%	370 Hari 370 Days	11 Mar 2014	5	66
		B	27	7,30%	24 Bulan 24 Months	1 Mar 2015	4	27
		C	286	7,85%	36 Bulan 36 Months	1 Mar 2016	67	286
8.	Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Adira Finance Continuous Bonds II Phase II	A	722	9,15%	370 Hari 370 Days	3 Nov 2014	68	722
		B	880	10,50%	36 Bulan 36 Months	24 Oct 2016	277	880
		C	490	11,00%	60 Bulan 60 Months	24 Oct 2018	270	490
Jumlah Efek Utang & Sukuk Mudharabah Sampai Dengan 31 Desember 2013 Outstanding Debt Securities and Sukuk Mudharabah as of 31 December 2013								11.384

Nama MTN MTN Name	Seri Series	Jumlah Pokok (RpMiliar) Principal Amount (RpBillion)	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date	Pembayaran Bunga (RpMiliar)* Interest Payment (RpBillion)*	Jumlah Pokok Terhutang (RpMiliar) Total Payables (RpBillion)
MTN	A	200	8,40%	18 Bulan 18 Months	10 May 2013	25	-
	B	200	8,65%	24 Bulan 24 Months	10 Nov 2013	35	-
Jumlah MTN Terhutang Sampai Dengan 31 Desember 2013 Outstanding MTN as of 31 December 2013							-

* Pembayaran bunga / bagi hasil hingga jatuh tempo

* Interest Payment / revenue sharing until maturity

Kronologis pencatatan efek utang dan sukuk mudharabah yang diterbitkan Adira Finance dapat dilihat lebih rinci pada bagian di bawah ini.

a. Kronologis Pencatatan Obligasi Adira Finance IV

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ADMF IV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2,0 triliun, terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatikan di BEI pada tanggal 29 Oktober 2010. Pefindo telah memberikan peringkat “_{id}AA” (Double A) pada tanggal 6 Agustus 2010 melalui surat No. 1063/PEF-Dir/VIII/2010. Pembayaran bunga Obligasi Adira Finance IV dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Adira Finance IV mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain untuk memberikan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 60% dari pokok obligasi yang terhutang (piutang pembiayaan yang dijaminakan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp403 miliar) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama jumlah terutang obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain untuk membagikan dividen pada tahun buku yang bersangkutan, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perusahaan tanpa termasuk piutang lancar pembiayaan konsumen.

Chronological listing of the debt securities and sukuk mudharabah issued by Adira Finance can be read in more detail in the sections below.

a. Chronological Listing of Adira Finance Bonds IV

On 21 October 2010, the Company received an effective notification from Bapepam-LK through letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of ADMF IV Bonds Year 2010 with total nominal value of Rp2.0 trillion, consisting of Series A, B, C, D and E, which were listed on the IDX on 29 October 2010. Pefindo has assigned a rating “_{id}AA” (Double A) on 6 August 2010 by letter No. 1063/PEF-Dir/VIII/2010. The interest payment of Adira Finance Bonds IV is executed on a quarterly basis, with the first payment on 29 January 2011 and last interest payment made together with the settlement of the principal of each series of bonds.

The Trustee Agreement of Adira Finance Bonds IV set some restrictions that must be fulfilled by the Company, among others, to provide fiduciary collateral of the current consumer financing receivables amounting to 60% of the outstanding bonds principal (collateral financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp403 billion) and the debt-to-equity ratio does not exceed 10:1. In addition, as the bonds principal remains outstanding, the Company is restrained, among others, to distribute dividends in the fiscal year concerned, perform business merger and sell or transfer more than 40% of the Company's assets excluding the current consumer financing receivables.

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Perusahaan juga telah melakukan pelunasan atas pokok obligasi Seri C dan D beserta bunga terakhir pada tanggal jatuh tempo, serta melakukan pembayaran atas bunga sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

On 31 December 2013, the Company fulfilled all requirements set out in the Trustee Agreement. The Company has also made the principal settlement on Series C and D together with the interest on each maturity date, as well as the interest payment on the maturity date as specified in the Trustee Agreement.

b. Kronologis Pencatatan Obligasi Adira Finance V

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ADMF V Tahun 2011 (Obligasi Adira Finance V) dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2,5 triliun, terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di BEI pada tanggal 30 Mei 2011. Pefindo telah memberikan peringkat “*id*AA+” (*Double A plus*) pada tanggal 21 Februari 2011 melalui surat No. 217/PEF-Dir/II/2011. Pembayaran bunga Obligasi Adira Finance V dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

b. Chronological Listing of Adira Finance Bonds V

On 18 May 2011, the Company received an effective notification from Bapepam-LK through letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of ADMF Bonds V Year 2011 (Adira Finance Bonds V) with total nominal value of Rp2.5 trillion, consisting of Series A, B, C and D, which were listed on the IDX on 30 May 2011. Pefindo has assigned a rating of “*id*AA+” (*Double A plus*) on 21 February 2011 by letter No. 217/PEF-Dir/II/2011. The interest payment of Adira Finance Bonds V is executed on a quarterly basis, with the first payment 27 August 2011 and the last interest payment made together with the settlement of the principal of each series of bonds.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Adira Finance V mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain untuk memberikan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 60% dari pokok obligasi yang terhutang (piutang pembiayaan yang dijaminakan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1,04 triliun) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama jumlah terutang obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain untuk membagikan dividen pada tahun buku yang bersangkutan, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perusahaan tanpa termasuk piutang lancar pembiayaan konsumen.

The Trustee Agreement of Adira Finance Bonds V set some restrictions that must be fulfilled by the Company, among others, to provide fiduciary collateral of the current consumer financing receivables amounting to 60% of the outstanding bonds principal (collateral financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp1.04 trillion) and the debt-to-equity ratio does not exceed 10:1. In addition, as the bonds principal remains outstanding, the Company is restrained, among others, to distribute dividends in the fiscal year concerned, perform business merger and sell or transfer more than 40% of the Company's assets excluding the current consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Perusahaan juga telah melakukan pelunasan atas pokok obligasi Seri B beserta bunga terakhir pada tanggal jatuh tempo, serta melakukan pembayaran atas bunga sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

c. Kronologis Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-13196/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp6 triliun.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance diterbitkan dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.523 miliar, terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di BEI pada tanggal 19 Desember 2011. Pefindo telah memberikan peringkat “_{id}AA+” (*Double A plus*) pada tanggal 23 September 2011 melalui surat No. 1215/PEF-Dir/IX/2011. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain untuk memberikan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok obligasi yang terutang (piutang pembiayaan yang dijaminakan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1,10 triliun) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama jumlah terutang obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain untuk membagikan

On 31 December 2013, the Company has fulfilled all requirements set out in the Trustee Agreement. The Company has also made the principal settlement on Series B and interest on the maturity date, as well as the interest payment on the maturity date as specified in the Trustee Agreement.

c. Chronological Listing of Adira Finance Continuous Bonds I Phase I

On 9 December 2011, the Company has received an effective notification from Bapepam-LK through letter No. S-13196/BL/2011 in conjunction with Continuous Public Offerings (PUB) I with the target funds to be collected at Rp6 trillion.

The Adira Finance Continuous Bonds I issued with a total nominal value of Rp2,523 billion, consisting of Series A, B and C, which were listed on the IDX on 19 December 2011. Pefindo has assigned a rating of “_{id}AA+” (*Double A plus*) on 23 September 2011 by letter No. 1215/PEF-Dir/IX/2011. The principal payment is made in full at maturity. The interest payments of Adira Finance Continuous Bonds I Phase I are paid quarterly, with the first payment on 27 August 2011 and the last interest payment made in conjunction with the repayment of the principal of each series of bonds.

The Trustee Agreement of Adira Finance Continuous Bonds I Phase I set some restrictions that must be fulfilled by the Company, among others, to provide fiduciary collateral of the current consumer financing receivables amounting to 50% outstanding bonds principal (collateral financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp1.10 trillion) and the debt-to-equity ratio does not exceed 10:1. In addition, as the bonds principal is still outstanding, the Company is restrained, among others, to distribute dividends in the fiscal year concerned,

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

dividen pada tahun buku yang bersangkutan, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perusahaan tanpa termasuk piutang lancar pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Perusahaan juga telah melakukan pelunasan atas pokok obligasi Seri A beserta bunga terakhir pada tanggal jatuh tempo, serta melakukan pembayaran atas bunga sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

d. Kronologis Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II

Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II diterbitkan dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.850 miliar, terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di BEI pada tanggal 7 Mei 2012. Pefindo telah memberikan peringkat “_{id}AA+” (*Double A plus*) pada tanggal 23 September 2011 melalui surat No. 1215/PEF-Dir/IX/2011 dan pemantauan khusus (*special review*) pada tanggal 3 April 2012 melalui surat No. 586/PEF-Dir/IV/2012. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Piutang pembiayaan yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp532 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Perusahaan juga telah melakukan pelunasan atas pokok obligasi Seri A beserta bunga terakhir pada tanggal jatuh tempo, serta melakukan pembayaran atas bunga sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

perform business merger and sell or transfer more than 40% of the Company's assets excluding the current consumer financing receivables.

On 31 December 2013, the Company has fulfilled all requirements set out in the Trustee Agreement. The Company has also made the principal settlement on Series A and interest on the maturity date, as well as the interest payment on the maturity date as specified in the Trustee Agreement.

d. Chronological Listing of Adira Finance Continuous Bonds I Phase II

Adira Finance Continuous Bonds I Phase II was issued with the total nominal value of Rp1,850 billion, consisting of Series A, B and C, which were listed on the IDX on 7 May 2012. Pefindo has assigned a rating of “_{id}AA +” (*Double A plus*) on 23 September 2011 by letter No. 1215/PEF-Dir/IX/2011 and special review on 3 April 2012 by letter No. 586/PEF-Dir/IV/2012. The principal payment is made in full at maturity. The Interest payments of Adira Finance Continuous I Phase II are paid on a quarterly basis, with the first payment on 4 August 2012 and the last interest payment made in conjunction with the repayment of the principal of each series of bonds.

The collateral financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp532 billion. On 31 December 2013, the Company fulfilled all requirements set out in the Trustee Agreement. The Company also has made settlement of principal on Series A and interest on the maturity date, as well as interest payment on the maturity date as specified in the Trustee Agreement.

e. Kronologis Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap III

Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap III diterbitkan dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.627 miliar, terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di BEI pada tanggal 28 September 2012. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Pefindo memberikan peringkat “*idAA+*” (*Double A plus*) pada tanggal 23 September 2011 melalui surat No. 1215/PEF-Dir/IX/2011, pemantauan khusus (special review) pada tanggal 3 April 2012 melalui surat No. 586/PEF-Dir/IV/2012 dan pemantauan khusus (special review) pada tanggal 15 Agustus 2012 melalui surat No. 1388/PEF-Dir/VIII/2012. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap III dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Piutang pembiayaan yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp625 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Perusahaan juga telah melakukan pelunasan atas pokok obligasi Seri A beserta bunga terakhir pada tanggal jatuh tempo, serta melakukan pembayaran atas bunga sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

f. Kronologis Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I

Pada tanggal 21 Pebruari 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp8 triliun dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp1 triliun.

e. Chronological Listing of Adira Finance Continuous Bonds I Phase III

Adira Finance Continuous Bonds I Phase III was issued with the total nominal value of Rp1,627 billion, consisting of Series A, B and C, which were listed on the IDX on 28 September 2012. In conjunction with this Continuous Public Offering, Pefindo has assigned a rating of “*idAA +*” (*Double A plus*) on September 23, 2011 by letter No. 1215/PEF-Dir/IX/2011, special review on 3 April 2012 by letter No. 586/PEF-Dir/IV/2012 and special review on 15b August 2012 by letter No. 1388/PEF-Dir/VIII/2012. The principal payment is settled upon maturity. The interest payments of Adira Finance Continuous Bonds I Phase III are executed on a quarterly basis, with the first payment on 27 December 2012 and the last interest payment made together with the settlement of the principal of each series of bonds.

The collateral financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp625 billion. On 31 December 2013 the Company has fulfilled all requirements set out in the Trustee Agreement. The Company also has made settlement of principal on Series A and interest on the maturity date, as well as interest payment on the maturity date as specified in the Trustee Agreement.

f. Chronological Listing of Adira Finance Continuous Bonds II Phase I

On 21 February 2013, the Company has obtained the effective notification from Bapepam-LK through letter No. S-37/D.04/2013 regarding the Continuous Public Offerings II with the target funds to be collected at Rp8 trillion and Continuous Sukuk Mudharabah I with the target funds to be collected at Rp1 trillion.

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I diterbitkan dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000 miliar, terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di BEI pada tanggal 4 Maret 2013. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Pefindo memberikan peringkat “*id*AA+” (*Double A plus*) pada tanggal 22 Nopember 2012 melalui surat No. 1887/PEF-Dir/XI/2012. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain untuk memberikan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok obligasi yang terhutang (piutang pembiayaan yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1 triliun) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama jumlah terutang obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain untuk membagikan dividen pada tahun buku yang bersangkutan, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perusahaan tanpa termasuk piutang lancar pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Adira Finance Continuous Bonds II Phase I was issued with total nominal value of Rp2,000 billion, consisting of Series A, B, C and D, which were listed on the IDX on 4 March 2013. In the framework of the Continuous Public Offering, Pefindo has assigned a rating of “*id*AA+” (Double A plus) on 22 November 2012 through letter No. 1887/PEF-Dir/XI/2012. The principal payment is settled upon maturity. The interest payments of Adira Finance Continuous Bonds II Phase I are executed on a quarterly basis, with the first payment on 1 June 2013 and the interest payment made together with the settlement of the principal of each series of bonds.

The Trustee Agreement of Adira Finance Continuous Bonds II Phase set some restrictions that must be fulfilled by the Company, among others, to provide fiduciary collateral of the current consumer financing receivables amounting to 50% outstanding bonds principal (collateral financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp1 trillion) and the debt-to-equity ratio does not exceed 10:1. In addition, as the bonds principal is still outstanding, the Company is restrained, among others, to distribute dividends in the fiscal year concerned, perform business merger and sell or transfer more than 40% of the Company's assets excluding the current consumer financing receivables.

On 31 December 2013 the Company fulfilled all requirements set out in the Trustee Agreement and interest payments in accordance with the maturity date specified in the Trustee Agreement.

g. Kronologis Pencatatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I diterbitkan dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp379 miliar, terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di BEI pada tanggal 4 Maret

g. Chronological Listing of Continuous Sukuk Mudharabah I Adira Finance Phase I

The Continuous Sukuk Mudharabah I Adira Finance Phase I was issued with the total nominal value of Rp379 billion, consisting of Series A, B and C, which were listed on the IDX on 4 March 2013. In

2013. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Pefindo memberikan peringkat “*idAA+(sy)*” (*Double A plus Syariah*) pada tanggal 22 Nopember 2012 melalui surat No. 1888/PEF-Dir/XI/2012. Pembayaran pokok sukuk dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan pembayaran Sukuk Mudharabah dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo masing-masing seri Sukuk Mudharabah.

Perjanjian Perwalianamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain untuk memberikan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen (piutang pembiayaan yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp189 miliar) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain untuk membagikan dividen pada tahun buku yang bersangkutan, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perusahaan tanpa termasuk piutang lancar pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan melakukan pembayaran pendapatan bagi hasil sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

h. Kronologis Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II diterbitkan dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.092 miliar, terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di BEI pada tanggal 24 Oktober 2013. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Pefindo memberikan peringkat “*idAA+*” (*Double A plus*) pada tanggal 22 Nopember 2012 melalui surat No. 1887/PEF-Dir/IX/2012 dan pemantauan

the framework of the Continuous Public Offering, Pefindo has assigned a rating of “*idAA+(sy)*” (*Double A plus Syariah*) on 22 November 2012 through letter No. 1888/PEF-Dir/XI/2012. The principal payment is settled upon maturity. The revenue sharing of the Continuous Sukuk Mudharabah I Adira Finance Phase I are executed on a quarterly basis, with the first payment on 1 June 2013 and Sukuk Mudharabah payment is settled on the maturity date of each series Sukuk Mudharabah.

The Trustee Agreement set some restrictions that must be fulfilled by the Company, among others, to provide fiduciary collateral of the current consumer financing receivables (collateral financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp189 billion) and the debt-to-equity ratio does not exceed 10:1. In addition, as the bonds principal is still outstanding, the Company is restrained, among others, to distribute dividends in the fiscal year concerned, perform business merger and sell or transfer more than 40% of the Company's assets excluding the current consumer financing receivables.

On 31 December 2013, the Company fulfilled all requirements set out in the Trustee Agreement and settled revenue sharing in accordance to the maturity date specified in the Trustee Agreement.

h. Chronological Listing of Adira Finance Continuous Bonds II Phase II

Adira Finance Continuous Bonds II Phase II was issued with the total nominal value of Rp2,092 billion, consisting of Series A, B and C, which were listed on the IDX on 24 October 2013. In the framework of the Continuous Public Offering, Pefindo has assigned a rating of “*idAA+*” (*Double A plus*) on 22 November 2012 through letter No. 1887/PEF-Dir/IX/2012 and special review dated 13 August 2013 by letter

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

khusus (*special review*) pada tanggal 13 Agustus 2013 melalui surat No. 1443/PEF-Dir/VIII/2013. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Januari 2014 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Piutang pembiayaan yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp523 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

i. Kronologis Penerbitan MTN

Pada tanggal 10 Nopember 2011, Perusahaan telah menerbitkan Medium Term Notes I ADMF Tahun 2011 (MTN I) sebesar Rp400 miliar, terbagi atas Seri A dan Seri B. Atas penawaran terbatas ini, Pefindo memberikan peringkat “_{id}AA+” (*Double A plus*) pada tanggal 18 Nopember 2011 melalui surat No.1459/PEF-Dir/XI/2011. Pembayaran MTN dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Pebruari 2012 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I.

Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN I mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain untuk memberikan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 60% dari pokok MTN I yang terhutang dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama jumlah pokok terutang MTN I belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain untuk

No. 1443/PEF-Dir/VIII/2013. The principal payment is settled upon maturity. The interest payments of Adira Finance Continuous Bonds II Phase II are executed on a quarterly basis, with the first payment on 24 January 2014 and the interest payment made together with the settlement of the principal of each series of bonds.

The collateral financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp523 billion. On 31 December 2013, the Company fulfilled all requirements set out in the Trustee Agreement and interest payments in accordance with the maturity date specified in the Trustee Agreement.

i. Chronological Listing of MTN

On 10 November 2011, the Company issued ADMF Medium Term Notes I Year 2011 (MTN I) of Rp400 billion, consisting of Series A and B. For the private placement, Pefindo has assigned a rating of “_{id}AA+” (Double A plus) on 18 November 2011 by letter No. 1459/PEF-Dir/XI/2011. MTN payment is settled upon its maturity. Interest payments of MTN I is executed on a quarterly basis, with the first payment on 10 February 2012 and the interest payment made together with the settlement of the principal of each series of MTN I.

Issuance agreement and MTN I Monitoring Agents set some restrictions that must be fulfilled by the Company, among others to provide a fiduciary collateral of the current consumer financing receivables amounting to 60% of the outstanding MTN I principal and the debt-to-equity ratio does not exceed 10:1. In addition, as the MTN I principal remains still outstanding, the Company is restrained, among others, to distribute dividends in the fiscal

melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perusahaan tanpa termasuk piutang lancar pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN I. Perusahaan juga telah melakukan pelunasan atas seluruh seri beserta bunga terakhir pada tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan.

Atas semua efek utang yang diterbitkan Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2013 yang masih bersaldo, pada tanggal 11 Nopember 2013 Pefindo memberikan peringkat efek utang yaitu “_{id}AA+” (*Double A Plus*). Efek hutang dengan peringkat _{id}AA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek hutang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia, adalah sangat kuat. Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. X.K.4 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perusahaan telah menyampaikan laporan tersebut.

Dalam setiap penerbitan efek yang dilakukan Perusahaan, dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum maupun terbatas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, digunakan untuk membiayai pembiayaan konsumen kendaraan bermotor. Seluruh dana yang telah diterima dari penerbitan obligasi telah digunakan seluruhnya untuk kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor dan dilaporkan kepada OJK (sebelumnya Bapepam-LK) sesuai dengan daftar surat berikut ini:

year concerned, perform business merger and sell or transfer more than 40% of the Company's assets excluding the current consumer financing receivables.

On 31 December 2013, the Company fulfilled all requirements set out in the Issuance agreement and MTN I Monitoring Agents. The Company also has settled the all series with interest on a specified maturity date.

On all debt securities issued by the Company until 31 December 2013 with outstanding, on 11 November 2013 Pefindo assigned rating on debt instruments of “_{id}AA+” (*Double A Plus*). Debt securities with _{id}AA rating have a slight difference with the highest rating given, and the ability of obligors to meet long-term financial commitments on the debt securities, as compared to other Indonesian obligors, is very strong. The plus sign (+) indicates that the ratings assigned is relatively robust and above average in the relevant category.

THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

To comply with the Regulation of Financial Services Authority (formerly Bapepam dan LK) No. X.K.4 concerning the Obligation to Submit Realization Report on Utilization of Proceeds from Public Offering, the Company has submitted the reports.

In each issuance of securities made by the Company, the proceeds from the public offering, after deductions of issuance costs, were used to finance the motor vehicle consumer financing. All funds received from the issuance of bonds has been used entirely to finance motor vehicles activities and reported to FSA (formerly Bapepam-LK) in accordance to the following list of letters:

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

Laporan Penggunaan Dana dari Penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah Proceeds Realization Report from Bonds and Sukuk Mudharabah Issuance	Nomor Surat Laporan Letter Number	Tanggal Date
Obligasi IV Bonds IV	No. 177/ADMf/CS/XII/10	22 December 2010
Obligasi V Bonds V	No. 087/ADMf/CS/VII/2011	18 July 2011
Obligasi Berkelanjutan (PUB) I Tahap I Continuous Bonds (PUB) I Phase I	No. 003/ADMf/CS/II/2012	13 January 2012
Obligasi Berkelanjutan (PUB) I Tahap II Continuous Bonds (PUB) I Phase II	No. 085/ADMf/CS/VII/2012	9 July 2012
Obligasi Berkelanjutan (PUB) I Tahap III Continuous Bonds (PUB) I Phase III	No. 155/ADMf/CS/X/2012 & No.160/ADMf/CS/XI/12	15 October 2012 & 7 November 2012
Obligasi Berkelanjutan (PUB) II Tahap I Continuous Bonds (PUB) II Phase I	No. 032/ADMf/CS/IV/13	15 April 2013
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I	No. 033/ADMf/CS/IV/13 & No. 096/ADMf/CS/VII/13	15 April 2013 & 15 July 2013
Obligasi Berkelanjutan (PUB) II Tahap II Continuous Bonds (PUB) II Phase II	No. 147/ADMf/CS/XI/13	22 November 2013

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG BEKERJASAMA DALAM PENERBITAN OBLIGASI

Berikut merupakan rincian biaya yang dibayarkan kepada lembaga dan profesi penunjang pasar modal untuk masing-masing penawaran umum:

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS INVOLVED IN THE BONDS ISSUANCE

The followings are details of payments disbursed to institutions and capital market supporting professionals for each public offering:

% Rincian Biaya Emisi Terhadap Pokok Obligasi dan Sukuk Mudharabah % Details of Issuance Costs on Bonds and Sukuk Mudharabah Principal	Obligasi IV Bonds IV	Obligasi V Bonds V	PUB I Tahap I Continuous Bonds I Phase I	PUB I Tahap II Continuous Bonds I Phase II	PUB I Tahap III Continuous Bonds I Phase III	PUB II Tahap I & Sukuk Mudharabah I Tahap I Continuous Bonds II Phase I & Sukuk Mudharabah I Phase I	PUB II Tahap II Continuous Bonds II Phase I
Biaya jasa untuk penjamin Emisi Efek Underwriters Fee	0,220%	0,200%	0,200%	0,200%	0,200%	0,200%	0,200%
Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals Fee	0,056%	0,023%	0,410%	0,011%	0,012%	0,064%	0,011%
Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions Fee	0,056%	0,048%	0,048%	0,003%	0,003%	0,045%	0,042%
Biaya Pencatatan Registration Fee	0,012%	0,008%	0,009%	0,011%	0,012%	0,008%	0,009%
Biaya Lain-Lain (Percetakan, Iklan, Paparan Publik) Miscellaneous costs (Printing, Advertising, Public Expose)	0,060%	0,048%	0,039%	0,016%	0,016%	0,042%	0,024%
Total Biaya Emisi Total of Issuance Cost	0,404%	0,327%	0,337%	0,241%	0,243%	0,359%	0,286%

Pada tahun 2013, Perusahaan telah merampungkan penerbitan atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Berikut merupakan institusi-institusi yang bekerjasama dalam penerbitan tersebut:

In 2013, the Company completed the issuance of Continuous Bonds II Phase I, Continuous Mudharabah Bonds I Phase I and Continuous Bonds II Phase II. The followings are the institutions that cooperated in the issuance:

Keterangan Description	PUB II Tahap I Continuous Bonds II Phase I	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I	PUB II Tahap II Continuous Bonds II Phase II	Periode Penugasan Assignment Period
Wali Amanat Trustee	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			Dari Masa Penerbitan Hingga Jatuh Tempo Obligasi Since Issuance until Bonds Maturity Period
Notaris Notary	Notaris Fathiah Helmi, S.H.			
Akuntan Publik Certified Public Accountants	Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young)			Pada Masa Penerbitan Awal In Beginning of Issuance
Konsultan Hukum Legal Consultant	Thamrin & Rachman			Pada Masa Penerbitan Throughout the Issuance Process
Pemeringkat Efek Credit Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia			
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Lead Underwriters	PT Danareksa Sekuritas			
	PT HSBC Securities Indonesia			
	PT Indo Premier Securities			
	PT Standard Chartered Securities Indonesia			
			PT DBS Vickers Securities Indonesia	
Penjamin Emisi Efek Underwriters			PT Mandiri Sekuritas	
			PT Samuel Sekuritas Indonesia	

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Stocks and Securities Highlights

Selain itu, institusi lainnya yang masih bekerjasama dengan Perusahaan dalam pencatatan saham, penerbitan efek utang dan sukuk mudharabah Perusahaan hingga akhir tahun buku 2013 adalah sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo
Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210
Telepon: +62 21-47881515
Facs.: +62 21-4709697
E-mail: adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Konsultan Hukum

Thamrin & Rachman
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190
Telepon: +62 21-52971779
Facs.: +62 21-52971787
E-mail: thamrinrachman@trlaw.co.id

Wali Amanat

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi
BNI Building Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
Telepon: +62 21-5728256
Facs.: +62 21-2511311
Website: www.bni.co.id

Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower Senayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
Telepon: +62 21-72782380
Facs.: +62 21-72782370
E-mail: corpcom@pefindo.co.id

In addition, other institutions that are still cooperating with the Company in the listing of shares, issuance of debt securities and Mudharabah bonds of the Company until the end of 2013 were as follows:

Securities Administration Agency

PT Adimitra Transferindo
Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210
Telephone: +62 21-47881515
Facsimile: +62 21-4709697
E-mail: adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Legal Consultant

Thamrin & Rachman
Graha Niaga, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190
Telephone: +62 21-52971779
Facsimile: +62 21-52971787
E-mail: thamrinrachman@trlaw.co.id

Trustee

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Financial Service and Institution Fund Division
BNI Building, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
Telephone: +62 21-5728256
Facsimile: +62 21-2511311
Website: www.bni.co.id

Credit Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
Telephone: +62 21-72782380
Facsimile: +62 21-72782370
E-mail: corpcom@pefindo.co.id

Notaris

Notaris Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lantai 6, Ruang 6C
Jl. HR Rasuna Said X-1, Kav 1 dan 2
Kuningan, Jakarta 12950
Telepon: +62 21-52907304
Facs.: +62 21-5261136
E-mail: fhchozie@gmail.com

Agen Pembayaran

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon: +62 21-52991099
Facs.: +62 21-52991199
Website: www.ksei.co.id

Akuntan Publik

Purwantono, Suherman & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telepon: +62 21-52895000
Facs.: +62 21-52894100
Website: www.ey.com/id

Saham dan Obligasi Tercatat

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon: +62 21-5210077
Facs.: +62 21-5210078
Website: www.idx.co.id

Notary

Notaris Fathiah Helmi, SH
Graha Irama 6th Floor, Room 6C
Jl. HR Rasuna Said X-1, Kav 1 dan 2
Kuningan, Jakarta 12950
Telephone: +62 21-52907304
Facsimile: +62 21-5261136
E-mail: fhchozie@gmail.com

Settlement Agency

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Bursa Efek Indonesia Building, Tower I, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telephone: +62 21-52991099
Facsimile: +62 21-52991199
Website: www.ksei.co.id

Public Accountant

Purwantono, Suherman & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telephone: +62 21-52895000
Facsimile: +62 21-52894100
Website: www.ey.com/id

Share and Bonds Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Bursa Efek Indonesia Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telephone: +62 21-5210077
Facsimile: +62 21-5210078
Website: www.idx.co.id

Peristiwa Penting

Event Highlights



Januari - January

17 Januari - Perusahaan mengadakan acara penganugerahan penghargaan dan apresiasi kepada karyawan yang telah menorehkan prestasi dan kinerja terbaik dalam kegiatan Penghargaan Admaxx 2013.

17 January - The Company held a tribute and appreciation ceremony for outstanding employees in the Admaxx 2013 Award.

25 Januari - Kegiatan pengundian ACM McDonald's, merupakan kegiatan *customer loyalty program* hasil kerjasama Adira Club Member dengan restoran cepat saji McDonald's untuk seluruh konsumen Adira Finance yang diadakan di 19 kota untuk 55 outlet Drive Thru McDonald's.

25 January - ACM McDonald's sweepstakes, which is a customer loyalty program, a collaboration between Adira Club Members and McDonald's fast food restaurants for all Adira Finance consumers: held in 19 cities and 55 McDonald's Drive Thru outlets.

28 Januari - Adira Finance mengadakan Paparan Publik (*Public Expose*) dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan untuk Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahun 2013 Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013.

28 January - Adira Finance held a Public Expose for the public offering of Adira Finance Continuous Bonds II Year 2013 Phase I and Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I year 2013.

Pebruari - February

22 Februari - Adira Finance meraih penghargaan dalam The 9th Islamic Finance Award and Cup 2013 untuk kategori Motorcycle.

22 February - Adira Finance received an award at the 9th Islamic Finance Award and Cup 2013 for the category of Motorcycles.

27 Februari - Adira Finance meraih penghargaan dalam The Indonesia Middle-Class Brand Champion 2013 - Consumers Choice Award untuk kategori Car Leasing and Motorcycle Leasing.

27 February - Adira Finance received award at The Indonesia Middle-Class Brand Champion 2013 - Consumers Choice Award for the categories of Car Leasing and Motorcycle Leasing.

Maret - March

4 Maret - Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 senilai Rp2 triliun dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 senilai Rp379 miliar.

4 March - Issuance of Adira Finance Continuous Bonds II Phase I Year 2013 amounting to Rp2 trillion and Adira Finance Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 amounting to Rp379 billion.

18 Maret - Adira Finance meraih penghargaan dalam The Best Indonesia Service to Care Award 2013 untuk kategori Motorcycle Leasing.

18 March - Adira Finance received award at The Best Indonesia Service to Care Award 2013 for the category of Motorcycle Leasing.



April - April

3 April - Kegiatan Adira Xtra Bonus Launching, dimana Adira Finance mempersembahkan program menarik khusus bagi konsumen yang mengambil pembiayaan mobil atau motor melalui Adira Finance untuk periode tanggal 1 Maret s/d 31 Desember 2013, berhak mengikuti undian bulanan dan Grand Prize serta paket perjalanan menyaksikan pertandingan Manchester United langsung di Stadium Old Trafford, Inggris, pada bulan Agustus 2013 dan Januari 2014.

3 April - Adira Xtra Bonus Launching Activity, in which Adira Finance presented interesting programs especially for consumers who obtain car or motorcycle financing through Adira Finance from 1 March until 31 December 2013, and they would become eligible to participate in the monthly sweepstakes and the Grand Prize trip package to watch Manchester United live at Old Trafford Stadium, England, in August 2013 and January 2014.

24 April - Kegiatan "Jelajah Bumi Papua", dimana Perusahaan memperkenalkan para pemenang kompetisi menulis dan foto program "Jelajah Bumi Papua" dengan hadiah paket perjalanan ke Wamena, Papua. Program ini ditujukan bagi masyarakat agar mencintai Indonesia sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

24 April - "Jelajah Bumi Papua" event, in which the Company introduced the winners of the writing and photo competition program of "Jelajah Bumi Papua" with the prize was traveling package to Wamena, Papua. This program was intended for people to show love for Indonesia as a corporate social responsibility activity.

24 April - Adira Finance meraih penghargaan dalam Solo Service Excellence Champion 2013 untuk kategori Motorcycle Leasing.

24 April - Adira Finance received award at Solo Service Excellence Champion 2013 in the category of Motorcycle Leasing.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Mei - May

3 Mei - Adira Finance meraih penghargaan dalam Indonesia Most Favorite Youth Brand Award 2013 untuk kategori Auto Financing.

3 May - Adira Finance received award at Indonesia Most Favorite Youth Brand Award 2013 in the category of Auto Financing.

14 Mei - Adira Finance meraih penghargaan sebagai Perusahaan Pembiayaan (Multifinance) Terbaik dalam acara Indonesia Multifinance Award 2013.

14 May - Adira Finance received award for The Best Financing (Multifinance) Company at the Indonesia Multifinance Award 2013.

17 Mei - Penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik Tahunan. Salah satu hasil RUPS Tahunan adalah Perusahaan memperkuat organisasi dengan penambahan dua Direktur baru dalam jajaran Direksi untuk mengantisipasi dinamika bisnis yang semakin kompleks.

17 May - AGMS, EGMS and Annual Public Expose. One of the results of the AGMS was for the Company to strengthen the organization with the addition of two new Directors to the Board of Directors in anticipation of the increasingly complex business dynamics.

21 Mei - Adira Finance meraih penghargaan Best of the Best di Indonesia dan The Best Employers for Generation Y dalam AON Hewitt Best Employer 2013 Indonesia Award.

21 May - Adira Finance received award for Best of the Best in Indonesia and The Best Employers for Generation Y at the AON Hewitt Best Employer 2013 Indonesia Award.

28 Mei - Adira Finance terpilih sebagai salah satu dari Top 25 Indonesia Most Admired Companies 2013 dalam acara Top 25 Most Admired Company.

28 May - Adira Finance was selected as one of the Top 25 Indonesia Most Admired Companies 2013 at the Top 25 Most admired Companies event.



Juni - June

11 Juni - Adira Finance meraih penghargaan dalam Solo Best Brand Index-Jogja Best Brand Index (SBBI-JBBI) 2013 sebagai Leasing Motor dan Leasing Mobil Terbaik.

11 June - Adira Finance received award at Solo Best Brand Index-Jogja Best Brand Index (SBBI-JBBI) in 2013 as the Best Motorcycle Leasing and Car Leasing.

13 Juni - Perusahaan mengadakan acara "ADIRA XTRA BONUS Dag, Dig, Dug!! Rejekinya Nyerudugg", sebuah program yang memanjakan dan memberikan keuntungan lebih kepada konsumen yang mengambil pembiayaan kendaraan bermotor di Adira Finance selama periode bulan Juni-Agustus 2013.

13 June - The Company held "ADIRA XTRA BONUS Dag, Dig, Dug!! Rejekinya Nyerudugg" event, which was a program that provides more benefits to customers who obtain motor vehicle financing with Adira Finance during the period of June to August 2013.

27 Juni - Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp709,3 miliar atau Rp709,3 per saham atas laba neto tahun 2012.

27 June - The Company paid a cash dividend of Rp709.3 billion or Rp709.3 per share on 2012 net income.

Juli - July

30 Juli - Adira Finance bekerjasama dengan Adira Insurance dalam mengadakan acara "Mudik Gratis" untuk masyarakat yang akan merayakan Hari Raya Idul Fitri tahun 2013.

30 July - Adira Finance cooperated with Adira Insurance in holding "Mudik Gratis" event for people who will celebrate Eid in 2013.

31 Juli - Adira Finance meraih penghargaan dalam The Best Syariah Award 2013 untuk kategori Produk Syariah.

31 July - Adira Finance received award at The Best Syariah Award 2013 in the category of Syariah Products.

Agustus - August

29 Agustus - Adira Finance meraih penghargaan peringkat pertama dalam Word of Mouth Marketing Award 2013 untuk kategori Leasing Motor Terbaik

29 August - Adira Finance received the first place award at the Word of Mouth Marketing Awards 2013 for the category of the Best Motorcycle Leasing.

Peristiwa Penting

Event Highlights



September - September

20 September - Adira Finance meraih penghargaan dalam Indonesia Best Brand Award 2013 untuk kategori Car Financing.

20 September - Adira Finance received an award at Indonesia Best Brand Award 2013 in the category of Car Financing.

25 September - Adira Finance meraih penghargaan dalam Otomotif Choice Award 2013 untuk kategori umum Motorcycle Financing.

25 September - Adira Finance received an award at Otomotif Choice Award 2013 in the general category of Motorcycle Financing.

Oktober - October

1 Oktober - Adira Finance melanjutkan rangkaian program Adira Faces of Indonesia (Adira-FOI) dengan meluncurkan website FOI dan merayakan 2nd Anniversary 2013 program Adira-FOI.

1 October - Adira Finance continued in the series of programs: Adira Faces of Indonesia (Adira-FOI) with the relaunching of the FOI website and celebrating the 2nd Anniversary of the Adira-FOI 2013 program.

17 Oktober - Adira Finance meraih peringkat ketiga dalam Annual Report Award 2012 untuk kategori Private Keuangan Listed.

17 October - Adira Finance received the third position at the Annual Report Awards 2012 for the category of Listed Financial Institutions.

25 Oktober - Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 senilai Rp2.092 miliar.

25 October - Issuance of Adira Finance Continuous Bonds II Phase II 2013 amounting to Rp2,092 billion.

30 Oktober - Adira Finance meraih penghargaan dalam acara 5th IICD Corporate Governance Conference and Award 2013 untuk kategori The Best Role of Stakeholders.

30 October - Adira Finance received an award at the 5th IICD Corporate Governance Conference and Awards 2013 in the category of The Best Role of Stakeholders.



Nopember - November

7 Nopember - Peluncuran **Global Product Initiatives, From Local Farm to Global Consumer**, dimana Adira Finance bekerja sama dengan PT Kampung Kearifan Indonesia (Javara), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pangan lokal, untuk meluncurkan kegiatan Corporate Shared Value (CSV) untuk memperkenalkan produk olahan yang ada di berbagai daerah di Indonesia.

7 November - The Launching of **Global Product Initiatives, From Local Farm to Global Consumer**, in which Adira Finance collaborated with PT Kampung Kearifan Indonesia (Javara), a company engages in local food sector, to launch a Corporate Shared Value (CSV) activity to introduce refined products that exist at the various regions in Indonesia.

29 Nopember - Adira Finance meraih penghargaan dalam Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (KMPN XVII) & International Quality Productivity Community (IQPC) 2013 untuk kategori Suggestion System (SS).

29 November - Adira Finance received an award at the Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (KMPN XVII) & International Quality Productivity Community (IQPC) 2013 in the category of Suggestion System (SS).

Desember - December

5 Desember - Perusahaan meraih penghargaan dalam Indonesia Human Capital Study 2013 untuk kategori The Best CEO Commitment, Best all Criteria, Best Competency Management dan Best Performance Management.

5 December - The Company achieved awards at the Indonesian Human Capital Study 2013 in the category of The Best CEO Commitment, Best all Criteria, Best Competency Management and Best Performance Management.

10 Desember - Perusahaan mengadakan konferensi pers **"Ubek Negeri - Copa De Flores"** dalam rangka peluncuran kompetisi foto dan artikel bertema kekayaan wisata budaya Indonesia.

10 December - The Company held a press conference for **"Ubek Negeri-Copa de Flores"**, which was a launching of a photo competition and article by the theme on the richness of Indonesia tourism and culture.

16 Desember - Perusahaan menerima predikat sebagai 'Perusahaan Terpercaya' ('Trusted Company').

16 December - The Company received the predicate as 'Trusted Company'.

Penghargaan

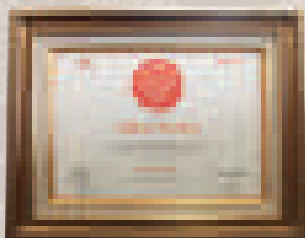
Awards



THE 9th ISLAMIC FINANCE AWARD 2013

Kategori Motorcycle yang diselenggarakan oleh KARIM Business Consulting.

Category of Motorcycle held by KARIM Business Consulting.



THE INDONESIA MIDDLE-CLASS BRAND AWARD 2013

Kategori Car Leasing dan Motorcycle Leasing yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Inventure.

In the category of Car Leasing and Motorcycle Leasing held by SWA Magazine and Inventure.



THE INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE AWARD 2013

Sebagai 'Perusahaan Terpercaya' ('Trusted Company') berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA.

As 'Trusted Company' based Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine.



AON HEWITT BEST EMPLOYERS 2013 INDONESIA AWARD

Kategori Best of The Best di Indonesia dan Best Employer for Generation Y yang diselenggarakan oleh AON Hewitt.

In the category of Best of The Best di Indonesia and Best Employer for Generation Y held by AON Hewitt.



SOLO BEST BRAND INDEX-JOGJA BEST BRAND INDEX (SBBI-JBBI) 2013

Sebagai Leasing Motor dan Leasing Mobil Terbaik yang diselenggarakan oleh Harian Solo Pos.

As the Best Motorcycle Leasing and Car Leasing held by Solo Pos Daily.



INDONESIA MULTIFINANCE AWARD 2013

Kategori Corporation of The Year 2013, The Best Risk Management dan The Best Multifinance for Asset Rp5 Trillion yang diselenggarakan oleh Indonesia-Asia Institute, Perbanas Institute dan Majalah Business Review.

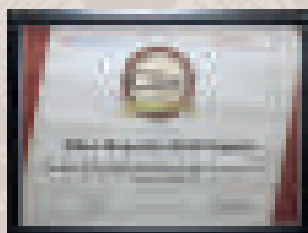
In the category of Corporation of The Year 2013, The Best Risk Management and The Best Multifinance for Asset Rp5 Trillion held by Indonesia-Asia Institute, Perbanas Institute and Business Review Magazine.



SOLO SERVICE EXCELLENCE AWARD 2013

Solo Service Excellence Champion untuk kategori Motorcycle Leasing yang diselenggarakan oleh MarkPlus Insight.

Solo Service Excellence Champion in the category of Motorcycle Leasing held by MarkPlus Insight.



INDONESIA SERVICE TO CARE AWARD 2013

The Best of Indonesia Service-to-Care Champion 2013 untuk kategori Car Leasing dan Indonesia Service-to-Care Champion 2013 untuk kategori Motorcycle Leasing Company yang diselenggarakan oleh Majalah Marketeers dan MarkPlus Insight.

The Best of Indonesia Service-to-Care Champion 2013 in the category of Car Leasing and Indonesia Service-to-Care Champion 2013 in the category of Motorcycle Leasing Company held by Marketeers Magazine and MarkPlus Insight.



INDONESIA MOST FAVORITE YOUTH BRAND AWARD 2013

Peringkat Pertama untuk kategori Financial Product-Auto Financing yang diselenggarakan oleh Majalah Marketeers dan MarkPlus Insight.

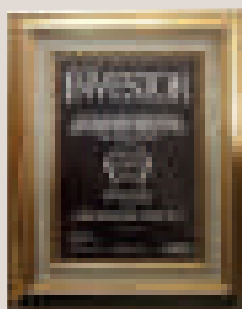
First Position in the category of Financial Product-Auto Financing held by Marketeers Magazine and MarkPlus Insight.



INDONESIA MOST ADMIRABLE COMPANIES 2013

Sebagai salah satu dari Top 25 Indonesia Most Admired Companies 2013 yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

As one of the Top 25 Indonesia Most Admired Companies 2013 held by Warta Ekonomi Magazine.



THE BEST SYARIAH AWARD 2013

Kategori Produk Syariah untuk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A yang diselenggarakan oleh Majalah Investor.

In the category of Syariah Product for Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 Series A held by Investor Magazine.



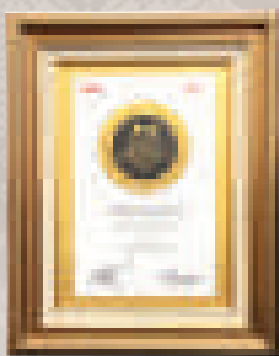
WORD OF MOUTH MARKETING AWARD 2013

Peringkat Pertama kategori Leasing Motor Terbaik yang diselenggarakan oleh Lembaga Riset Onbee Marketing dan Majalah SWA

First position in the category of the Best Motorcycle Leasing held by Onbee Marketing Research Institute and SWA Magazine.

Penghargaan

Awards



INDONESIA BEST BRAND AWARD 2013

First position in the category of the Best Motorcycle Leasing held by Onbee Marketing Research Institute and SWA Magazine.

In the category of Car Financing yang held by MARS Consulting survey agency, SWA Magazine and Metro TV.



OTOMOTIF CHOICE AWARD 2013

Kategori Umum Pembiayaan Motor yang diselenggarakan oleh Majalah Otomotif.

In the General category for Motorcycle Financing held by Otomotif Magazine.

MEDAN SERVICE EXCELLENCE AWARD 2013

The Best of Medan Service Excellence Champion untuk kategori Motorcycle Leasing yang diselenggarakan oleh MarkPlus Insight.

The Best of Medan Service Excellence Champion in the category of Motorcycle Leasing held by MarkPlus Insight.



ANNUAL REPORT AWARD 2012

Peringkat ketiga untuk kategori Private Keuangan Listed yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Negara BUMN, Bank Indonesia (BI), Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Third position in the category of Financial Private Listed held by the Indonesian Financial Services Authority (OJK), the Directorate General of Taxation, Ministry of State Enterprises, Bank Indonesia (BI), National Committee of Governance (NGC) and Indonesian Institute of Accountant (IAI).



5TH IICD CORPORATE GOVERNANCE CONFERENCE AND AWARDS 2013

Sebagai The Best Role of Stakeholders yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Majalah Investor.

As The Best Role of Stakeholders in the polling organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Investor Magazine.



TEMU KARYA MUTU PRODUKTIVITAS NASIONAL (KMPN XVII) & INTERNATIONAL QUALITY PRODUCTIVITY COMMUNITY (IQPC) 2013

Penghargaan Gold untuk kategori Suggestion System (SS) dalam acara Temu Karya Mutu yang didukung oleh Asia Productivity Organisation (APO) dan Asia Pacific Quality Organization (APQO), Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, serta Kementerian Perindustrian dan Perdagangan.

Gold award in the category of Suggestion System (SS) in Temu Karya Mutu yang supported by Asia Productivity Organisation (APO) and Asia Pacific Quality Organization (APQO), Ministry of Manpower and Transmigration, as well as the Ministry of Industry and Trade.



INDONESIA HUMAN CAPITAL STUDY 2013

Kategori Best CEO Commitment, Best all Criteria, Best Competency Management dan Best Performance Management yang diselenggarakan oleh Dunamis Human Capital dan Majalah Business Review.

In the category of Best CEO Commitment, Best all Criteria, Best Competency Management and Best Performance Management held by Dunamis Human Capital and Business Review Magazine.

Laporan Dewan Boards' Report

"Solo Batik Carnival - Merupakan karnaval yang dilangsungkan setahun sekali dengan batik sebagai materi utama penciptaan kostumnya. Guna lebih memperkenalkan Solo sebagai Kota Batik di mata Indonesia maupun dunia, sejak tahun 2008 digelar sebuah perhelatan akbar bertajuk Solo Batik Carnival (SBC)"

"Solo Batik Carnival - An annually carnival by using batik as main material for the costume. In order to introduce Solo as a City of Batik in Indonesia as well as in the world, since 2008 there was held a big event called Solo Batik Carnival (SBC)."





Ho Hon Cheong
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

DEAR SHAREHOLDERS,

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengawas Perusahaan sepanjang tahun 2013 dan juga telah bekerja sama dengan baik dengan Direksi terkait seluruh aspek dan hal-hal yang berhubungan dengan manajemen risiko dalam menjaga tingkat kesehatan kualitas aset serta dengan terus melakukan perbaikan pada efisiensi operasional dan kapabilitas Perusahaan.

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties has during 2013 worked very well with the Board of Directors in all matters and issues related to risk management in order to maintain good asset quality, as well as to continuously improve the operational efficiencies and capabilities of the Company.

Di sepanjang tahun 2013, perekonomian Indonesia mengalami berbagai perubahan dan tantangan antara lainnya pada pasar komoditas dan keuangan dimana inflasi meningkat dengan adanya kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) karena pemerintah mengurangi tingkat subsidi di tahun berjalan. Sementara itu, dampak Quantitative Easing di Amerika Serikat menyebabkan capital outflow dari negara berkembang (*emerging markets*) dan pada akhirnya menekan kurs Rupiah terhadap USD yang terdepresiasi lebih dari 20% sepanjang tahun 2013. Bank Indonesia melakukan tindakan dengan meningkatkan suku bunga acuan (BI Rate) secara signifikan sebesar 175 bps sepanjang tahun 2013 menjadi 7,5%. Dampak terhadap penerapan batasan minimal uang muka (*down payment*) bagi pembiayaan konvensional dan berbasis syariah selama tahun berjalan juga mempengaruhi kondisi pasar, sehingga secara umum pertumbuhan konsumsi dan permintaan kredit melambat ke kisaran 15%.

The domestic economy of Indonesia in 2013 saw through a period of volatilities in both the commodity and financial markets while inflationary pressures rose with the increase in fuel prices as the government reduced the level of subsidy during the year. Coupled with the global impact of the tapering effect of the Federal Reserve Bank of the USA which saw a reversal of capital outflows from emerging markets, resulting the depreciation of Rupiah to USD to be more than 20% throughout 2013, Bank Indonesia (BI) responded by hiking the BI rate by 175 bp to 7.5% over the course of the year. The impact of the minimum down payment also came into full force across both the conventional and syariah-based financing for both automobiles and motorcycles during the year. As a result of which overall consumption and loan demand growth slowed down to mid-teens level.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Di tengah kondisi ini, kami gembira bahwa Direksi dan manajemen Perusahaan telah melakukan tugas pengelolaan usaha dengan sangat baik. Diantaranya tercermin pada peningkatan nilai pembiayaan baru, terjaganya tingkat kesehatan aset kualitasnya dan biaya operasional, peningkatan kinerja operasional dan kenaikan laba bersih. Hal ini terus meningkatkan *brand name* dan secara umum nilai tambah Perusahaan (*franchise value*) dan juga memperkuat posisinya sebagai perusahaan pembiayaan terdepan di industri pembiayaan di Indonesia.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengawas Perusahaan, sepanjang tahun dan juga telah bekerja sama dengan baik dengan Direksi terkait seluruh aspek dan hal-hal yang berhubungan dengan manajemen risiko dalam menjaga tingkat kesehatan kualitas aset serta dengan terus melakukan perbaikan pada efisiensi operasional dan kapabilitas Perusahaan.

PENILAIAN ATAS KINERJA ADIRA FINANCE

Kinerja Usaha

Ditengah kondisi usaha dan perekonomian yang penuh perubahan dan tantangan ini, Perusahaan telah berhasil mencapai target pembiayaan baru di tahun 2013 yang ditetapkan sekitar Rp32-Rp33 triliun. Nilai pembiayaan baru tumbuh sebesar 4% dibanding tahun 2012 menjadi Rp33,7 triliun, sementara nilai pembiayaan (*managed receivables*) yang dikelola meningkat menjadi Rp48,3 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini memberi pengaruh positif pada laba bersih Perusahaan yang meningkat sebesar 20% menjadi Rp1,7 triliun dari Rp1,4 triliun di tahun 2012. Peningkatan laba bersih ini didukung oleh peningkatan pendapatan usaha bersih sebesar 12% menjadi Rp5,6 triliun sementara biaya operasional tetap terjaga dan hanya meningkat sebesar 5% menjadi Rp2,5 triliun di tahun 2013.

Against this background we are however pleased to report that the Board of Directors (BOD) and management of the company performed very well as reflected in the increase in new financing volumes, maintenance of loan portfolio quality, control over operating expenses and improvement in its operating and net profits. This has further enhanced Adira's brand name and its overall franchise value and market leadership in the consumer finance industry in the country.

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties has during the year worked very well with the BOD in all matters and issues related to risk management in order to maintain good asset quality, as well as to continuously improve the operational efficiencies and capabilities of the Company.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF ADIRA FINANCE

Business Performance

The Company achieved its target of new financing in 2013 amounting to Rp32-Rp33 trillion. New financing grew by 4% versus 2012, at Rp33.7 trillion, while total managed receivables increased to Rp48.3 trillion, 5% higher than that of the previous year. This increase has put a positive impact on the Company's net income, which grew 20% to Rp1.7 trillion from Rp1.4 trillion in 2012. The increase in net income was supported by the increase in operating income by 12% to Rp5.6 trillion while operating expenses rose by 5% to Rp2.5 trillion in 2013.

Berbagai langkah strategis yang diambil untuk mencapai kinerja di atas; diantaranya melakukan inisiatif baru untuk meningkatkan efisiensi operasional, penerapan strategi pemasaran yang fokus pada komitmen kepada konsumen dan meningkatkan hubungan dengan dealer, dan strategi diversifikasi sumber pendanaan; sangat mendukung keberhasilan Perusahaan mengatasi perubahan dan tantangan-tantangan di tahun 2013 tersebut.

Kredit bermasalah (NPL) Perusahaan tetap terjaga dan relatif stabil pada tingkat 1,3% dari total pembiayaan yang dikelola di akhir tahun 2013 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 1,4%. Hal ini tercapai karena Perusahaan terus menerapkan praktik manajemen risiko yang hati-hati dan memperkuat sistem penagihannya untuk menjaga kualitas aset yang sehat. Selain itu, *cost of credit* (termasuk *joint financing*) juga relatif stabil pada angka 3,9% dari pembiayaan yang dikelola dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 4,0%.

Kinerja Operasional

Kinerja usaha yang baik pada tahun 2013 antara lain didukung oleh jaringan usaha Perusahaan yang tersebar di hampir seluruh wilayah di Indonesia, sistem dan prosedur kerja yang baik serta teknologi informasi yang memadai. Pada tahun 2013, jaringan usaha Perusahaan telah mencapai 667 kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan dealer outlet tersebar di seluruh Indonesia. Seluruh jaringan usaha tersebut telah menggunakan standar sistem dan prosedur kerja yang baik serta didukung oleh sistem teknologi informasi terintegrasi yang memungkinkan pelaksanaan aktivitas usaha Perusahaan dijalankan secara efektif, efisien dan aman. Aspek ini dilakukan evaluasi dan monitoring bersama dengan Direksi untuk memastikan kebijakan praktek terbaik dan tata kelola yang solid tetap terjaga di Perusahaan.

Various strategic steps were taken to achieve the above results; among others through new initiatives to improve operational efficiency, implementation of marketing strategies that focus on commitment to consumers and improving relationships with dealers, and the strategy of diversification of funding sources; each of which strongly supported the Company in coping with the changes and challenges of 2013.

The Company's Non Performing Loans (NPL) remained manageable and relatively stable at 1.3% as compared to 1.4% in 2012. This has been achieved on the back of prudent risk management practices and a robust collection system. In addition, the cost of credit (including joint financing) was also relatively stable at 3.9% compared with the previous year of 4.0%.

Operational Performance

Delivery of Company's overall performance in 2013 and as in the years past continued to be supported by its network of 667 offices comprising branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout the whole of Indonesia. The entire network is well standardized with clear operating processes and an integrated IT system that enable the Company to run its business effectively, efficiently and prudently. These are evaluated and monitored periodically with the BOD to ensure best practices and strong governance are maintained throughout the Company.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Tata Kelola Perusahaan

Untuk memastikan aktivitas usaha dan strategi bisnis berjalan secara berkesinambungan, Dewan Komisaris menilai Direksi dan manajemen terus melakukan perbaikan dan memperkuat standar atas tata kelola Perusahaan. Kami gembira bahwa dalam melakukan penilaian mandiri atas pelaksanaan tata kelola perusahaan berdasarkan kriteria FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia), hasil nilai tertimbang di tahun 2013 yang dilakukan bulan Juni 2013 dan Januari 2014 mencapai rata-rata 88,12, yang artinya nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah "Sangat Baik". Selain itu, Perusahaan juga melakukan penilaian mandiri dengan menggunakan metode penilaian sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006. Terdapat beberapa persyaratan yang tidak dapat diaplikasikan sepenuhnya pada perusahaan pembiayaan. Melalui penilaian dengan standar perbankan ini, Perusahaan mendapatkan nilai komposit 2 yang mana nilai ini termasuk dalam kategori "Baik".

Praktik tata kelola perusahaan juga dinilai oleh pihak independen, yaitu The Indonesia Institute for Corporate Governance bekerjasama dengan majalah SWA dalam program Corporate Governance Perception Index (CGPI), di mana Adira Finance mendapat predikat sebagai "Perusahaan yang Terpercaya" (Trusted Company).

Bukti atas upaya Perusahaan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik didukung oleh keberhasilan Adira Finance mempertahankan peringkatnya dalam 3 peringkat terbaik untuk kategori Private Keuangan Listed dalam Annual Report Award 2012. Perusahaan juga meraih "The Best Role of Stakeholders" dalam acara Corporate Governance Award 2013 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan majalah Investor.

Corporate Governance

To ensure sustainability of the Company's business activities and our business models, the BOD and management have continued to work on improving and strengthening the standards of Corporate Governance. We are pleased to inform that in a conducted self-assessment test (as of June 2013 and January 2014 with the average weighted score of 88.12) based on criteria set by FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia) the Company score rating placed it in the "Excellent" category. In a similar exercise following and in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 & employing banking standard assessment, the Company obtained a composite score of 2 and categorized as "Good", though several requirements can not be fully applied by finance companies.

In an independent exercise conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance in collaboration with SWA magazine under the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program, Adira Finance was awarded the title of "Trusted Company".

Other accolades achieved by the Company included our hold in being named 3rd rank in the category of the Best Listed Private Financial Institution in the Annual Report Award 2012, and the award of "The Best Role of Stakeholders" in the Corporate Governance Award 2013 event organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Investor magazine.

Dapat kami laporkan bahwa di sepanjang tahun 2013 Perusahaan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang, serta hampir tidak ada sanksi yang diberikan oleh instansi yang berwenang kepada Perusahaan.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian Perusahaan terus dilakukan monitoring dan ditingkatkan untuk memenuhi standar internasional.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Sepanjang tahun 2013, Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai standar COSO (Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission) yang meliputi lingkungan pengendalian, pengukuran risiko, aktivitas pengendalian, teknologi informasi dan komunikasi serta Pemantauan. Selama tahun 2013, tidak ada laporan kejadian/masalah yang material atas pengendalian internal.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai kegiatan usaha yang berkesinambungan. Sehingga upaya untuk meningkatkan kapabilitas Perusahaan terus dilakukan untuk mengelola dan meningkatkan kemampuan SDM melalui sistem perencanaan SDM, pelatihan dan pengembangan, struktur dan organisasi serta sistem dan standar remunerasi yang kuat. Hal ini merupakan proses yang terus berlangsung dan Dewan Komisaris akan terus bekerjasama dengan Direksi dan manajemen senior.

We can report here that throughout 2013 the Company complied with all applicable rules and regulations issued by the authorities, and virtually no sanction was imposed by authorized institution on the Company.

Internal Control

The internal control system of the Company continued to be monitored and upgraded to internationally accepted standards.

The Board of Commissioners are responsible to supervise in terms to ensure the establishment of internal control in the entire Company. During 2013 the Company implemented a system of internal controls according to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Tread way Commission) standards. These covered the controlled environment, risk assessment, control activities, information technology and communication, as well as monitoring. During the year the Company has no reported major incidences of internal control breakdowns.

Human Resources

Human resources is a key element to achieve the sustainable business. Thus, the efforts have been made to sharpen the Company's capability in managing and increasing the manpower ability through planning, training and development, structure and organization as well as strong system and remuneration standard. This is an on-going process and which the Board of Commissioners will continue to work closely with the Board of Directors and senior management.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pada tahun 2013, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebesar 28.519 orang, yang memiliki beragam tingkat pendidikan, dengan mayoritas karyawan Perusahaan mempunyai gelar diploma dan sarjana telah dapat dikelola secara baik oleh Direksi Perusahaan.

Manajemen Risiko

Dewan Komisaris terus bekerjasama dengan Direksi untuk menerapkan praktik manajemen risiko yang terbaik dan efektif untuk mendorong lingkungan kultur risiko yang sehat di setiap jajaran manajemen Perusahaan. Ditengah kondisi saat ini, kami cukup puas dengan hasil tingkat risiko atas piutang bermasalah (*Non-Performing Loan/ NPL*) Perusahaan dapat berada pada tingkat yang wajar dan terjaga yaitu menurun di tahun 2013 menjadi sebesar 1,3% (termasuk *joint financing*), dibandingkan 1,4% di tahun sebelumnya. Secara *stand alone basis* NPL sedikit meningkat menjadi 1,29% di tahun 2013 dari 1,00% tahun sebelumnya, namun masih dalam tingkat yang terjaga.

Program Keberlanjutan

Dalam rangka pelaksanaan program keberlanjutan, Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan arahan kepada Direksi untuk terus melakukan investasi terhadap program tanggung jawab sosial. Program ini lebih diarahkan kepada program kemitraan, sosial dan lingkungan. Pada tahun 2013, program yang telah dilaksanakan Perusahaan antara lain memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, teknis, manajerial, maupun keuangan bagi dealer menengah dan kecil yang menjadi mitra Perusahaan; memberikan donasi bagi korban bencana, aktif dalam donor darah, menyelenggarakan Mudik Bareng, membagikan hewan kurban, aktif memberikan bantuan pendidikan dan beberapa inisiatif untuk mendukung kesejahteraan para petani di Indonesia dan komunitas lokal dan terus menjaga kelestarian lingkungan dan mengendalikan polusi.

In 2013, the number of employees stood at 28,519 comprising varied levels of education, with the majority having bachelor's degree or diploma.

Risk Management

The Board of Commissioners continues to work with the Board of Directors to implement best practices and effective risk management and to foster a healthy risk culture within the ranks of management. We are encouraged by the results to date with the manageable Non-Performing Loans (NPL) at 1.3% versus 1.4% in the previous year. On a stand-alone basis, NPLs stood manageable at 1.29%, a slight increase from 1.00% in the previous year.

Sustainability Program

We are pleased to advise that the Company continued to invest in sustainability programs as part of our corporate social responsibility. These are focused on local partnerships, social and environmental programs. During the year, the Company provided support in the form of training, technical, managerial, and financial to small and medium-sized entrepreneurs; we also provided donations for disaster victims, blood donation drives, religious festives, educational assistance, promoted and organized "Mudik Bareng", and several other initiatives aimed at improving the livelihoods of farmers and the local communities as well as continuing to protect the environment and control pollution.

Pembagian Dividen

Dalam RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen sebesar 50% dari laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2012 atau sebesar Rp709,3 per saham. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2013. Kebijakan pembagian dividen merupakan langkah yang tepat untuk mempertahankan upaya memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara seimbang, antara pemberian imbalan investasi bagi pemegang saham, maupun kepentingan jangka panjang untuk mengoptimalkan pertumbuhan di tengah tantangan usaha yang semakin meningkat.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris antara lain telah mengadakan 4 rapat rutin di tahun 2013, yang juga dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perusahaan. Melalui rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memonitor perkembangan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Inisiatif untuk meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik dilakukan dengan mengoptimalkan tugas dan fungsi Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris yang sudah dibentuk, yaitu: Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH KOMISARIS

Komite Audit

Di sepanjang tahun 2013, Komite Audit terus melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memastikan laporan keuangan yang dikeluarkan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang diatur oleh berbagai otoritas regulator. Komite Audit memberikan kajian dan saran-saran serta rekomendasi terhadap aktivitas dari Divisi Audit Internal. Koordinasi antara Komite Audit dan Divisi Audit Internal juga dilakukan dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai induk usaha dari Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar semakin terlaksana best practices di bidang audit.

Dividends

In the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2013, the shareholders approved a dividend of 50% of the Company's net income for the fiscal year 2012, or Rp709.3 per share. The dividend payment was paid out on 27 June 2013. The dividend policy is the right initiative to maintain efforts to equally treat all stakeholders, between providing return of investment for shareholders, as well as for long-term interest to optimize growth amid increasing business challenges.

Board of Commissioners Meeting

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners held 4 regular meetings in 2013, which were also attended by all members of the Board of Directors. Through this joint meeting, the Board of Commissioners was able to monitor the progress made by the Board of Directors. Initiatives to improve corporate governance practices were performed well by optimizing the tasks and functions of the Committees under the Board of Commissioners, namely: the Audit Committee, Risk Management Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

COMMITTEE MEMBERS UNDER THE COMMISSIONERS

Audit Committee

During the year the Audit Committee has continued in its functions to ensure that the financial statements issued by the Company were in accordance with the relevant and applicable regulations as set out by the various authorities. The Audit Committee also worked with the Internal Audit Division of the Company and with the Internal Audit Unit (IAU) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the holding company to ensure consistency and best practices.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012), pada Desember 2013 telah dilakukan revisi terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dimana salah satu perubahan ini mengharuskan seluruh Anggota Komite Audit merupakan dari pihak independen. Piagam Audit Komite tersebut telah di upload ke situs resmi Perusahaan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya perubahan komposisi anggota Komite Audit ditahun 2013, seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Di tahun 2013, terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan, yang mana Rajeev Kakar, Harry Kusnady dan Vera Eve Lim mengundurkan diri dari jabatan masing-masing sebagai anggota Komite Audit. Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan terima kasih atas kontribusi dan jasa Rajeev Kakar, Harry Kusnady dan Vera Eve Lim selama ini dalam membantu Komite Audit menjalankan fungsi dan tugasnya.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko melalui pertemuan rutin dengan Komite Manajemen Risiko dibawah Direksi telah melakukan pemberian arahan dan masukan terkait risiko-risiko yang ada pada aktivitas pembiayaan, operasional, maupun perkembangan pasar terkini, termasuk diberlakukannya kebijakan baru oleh Pemerintah yang diperkirakan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan. Hasil koordinasi dan pembahasan ini diantaranya tercermin dengan keberhasilan dalam menjaga risiko-risiko usaha Perusahaan ditengah kondisi pasar yang penuh perubahan dan tantangan. Dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 4% ditahun 2013, rasio piutang bermasalah (NPL) Perusahaan dapat berada pada tingkat yang wajar

To comply with the Regulation of Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK) No. IX.I.5 (Chairman Decision No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012), in December 2013, the Company revised the Audit Committee Charter, which was uploaded to the Company's official website in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (FSA). the Company revised the Audit Committee Charter which required the change in the Audit Committee's membership to exclude non-independent members. With the change in the composition of the Audit Committee in 2013, all members of the Audit Committee are independent in accordance with the Rules of the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 and FSA Chairman Decision No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012) and Guidelines on the Establishment of the Audit Committee.

In 2013, the Audit Committee's membership was changed. Rajeev Kakar, Harry Kusnady and Vera Eve Lim resigned from their positions as members of the Audit Committee. The Board of Commissioners hereby express its gratitude for the contribution and services of Rajeev Kakar, Harry Kusnady and Vera Eve Lim in assisting the Audit Committee in carrying out its functions and duties.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee through regular meetings with the Risk Management Committee under the Board of Directors provided guidance and input regarding the existing risks in financing activities, operations, and the latest market developments, including the enactment of new policies by the Government which were expected to impact the Company's operations. The results of coordination and discussion of both organs among others is reflected by the success in maintaining the Company's business risks amid the changes and challenges in the market conditions. With the new financing growth of 4% in 2013, the Company maintained the ratio of non-performing loans at a manageable rate of 1.3% of total funding, compared to 1.4% in the previous year. Apart

dan terjaga yaitu sebesar 1,3% dari pembiayaan yang dikelola dibandingkan 1,4% di tahun sebelumnya. Diluar pembiayaan bersama, piutang bermasalah Perusahaan sebesar 1,29% pada akhir tahun 2013 dibandingkan dengan 1,00% tahun sebelumnya.

Di tahun 2013, terjadi perubahan anggota Komite Manajemen Risiko, dimana Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Manajemen Risiko. Kami menyampaikan terima kasih atas kontribusi Rajeev Kakar selama ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam pertemuan yang dilakukan di sepanjang tahun 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan evaluasi dan pengkajian atas nominasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi, sistem remunerasi termasuk honorarium dan tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah, serta kepatuhan atas anggaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan.

Pada tahun 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi atas Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi sebagai Direktur Teknologi Informasi dan Direktur Sumber Daya Manusia.

Dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Perusahaan dan semakin besarnya jumlah wilayah jaringan usaha Perusahaan, penambahan jumlah anggota direksi dalam bidang Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia diperlukan untuk mendukung pertumbuhan usaha Perusahaan. Cornel Hugroseno akan bertanggung jawab atas Direktorat Teknologi Informasi sedangkan Swandajani Gunadi bertanggung jawab atas Direktorat Sumber Daya Manusia.

Adapun pencalonan Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi sebagai calon anggota baru Direksi Perusahaan telah diusulkan dan disetujui oleh RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013.

from joint financing, non-performing receivables stood at 1.29% at the end of 2013 compared with 1.00% a year earlier.

In 2013, the Risk Management Committee has changed with Rajeev Kakar resigned as a member of the Risk Management Committee. We would like to acknowledge and thank him for his contributions.

Nomination and Remuneration Committee

During the meetings held throughout 2013, the Nomination and Remuneration Committee conducted evaluations and assessments of the nomination of candidates for the Commissioner and/or Directors, remuneration systems, including honorarium and bonus, on the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Sharia Supervisory Board, along with the compliance with the remuneration budget for the Board of Commissioners and Board of Directors, which was approved in the Annual General Meeting of Shareholders.

In 2013, the Nomination and Remuneration Committee accepted the recommendation to appoint Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi as Director for Information Technology and Director of Human Resources respectively.

With the increasing complexity of the Company's business activities and the greater network areas, the addition of a director in the field of Information Technology and Human Resources is needed to support the business growth of the Company. Cornel Hugroseno will be responsible for the Directorate of Information Technology while Swandajani Gunadi will be responsible for the Human Resources Directorate.

Both were approved as new members to the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2013.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pada bulan April 2013, Komite merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menerima pengunduran diri dari Rajeev Kakar dari jabatannya sebagai Komisaris dan juga anggota Komite Risiko Manajemen Perusahaan.

Rincian pelaksanaan tugas masing-masing komite dapat dilihat lebih lanjut pada laporan tata kelola perusahaan Laporan Tahunan ini.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh sekitar 5,8%-6,0% di tahun 2014, dengan kondisi adanya harapan perbaikan makro ekonomi dimana harga komoditas, suku bunga pasar dan nilai tukar Rupiah terhadap US diperkirakan akan stabil. Pemilihan Umum legislatif dan Presiden di tahun 2014 juga diharapkan akan dapat meningkatkan konsumsi domestik.

Pertumbuhan ekonomi yang positif ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan industri otomotif mengingat infrastruktur transportasi masih di Indonesia masih lemah. Tingkat penetrasi kepemilikan kendaraan bermotor juga masih rendah yaitu sekitar 25% (1 motor banding 4 orang) untuk sepeda motor dan sekitar 8% (1 mobil banding 13 orang). Selain itu, sekitar 70% penduduk Indonesia adalah kelompok usia produktif (working age group) yang membutuhkan kendaraan bermotor untuk menunjang aktivitas dan usahannya.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang telah disebutkan diatas adalah tepat bila Direksi mentargetkan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 8% hingga 10% di tahun 2014 yang meliputi pembiayaan kendaraan bermotor bekas dan baru. Pertumbuhan pembiayaan ini juga didasarkan pada estimasi penjualan sepeda motor

In April 2013, the Committee recommended to the Board to accept the resignation of Rajeev Kakar as Commissioner and also as member of the Risk Management Committee.

Details of duties of each committee can be found in the corporate governance report in this Annual Report.

THE VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

The Indonesian economy is projected to grow by 5.8 %-6.0 % in 2014 against a backdrop of improved macroeconomic environment as commodity prices, interest and foreign exchange rates are expected to stabilize. The legislative and presidential elections in 2014 are also expected to provide a needed boost to domestic consumption.

Positive economic growth is expected to continue support growth of the automotive industry as mass transportation infrastructure in Indonesia is still under-developed. The penetration rate of vehicle ownership is still low at around 25% (1 motorcycle for every 4 persons) for motorcycles and about 8% (1 car for every 13 persons). In addition, approximately 70% of Indonesia's population are at working age category, needing vehicles to support activities.

Based on the above, the Board of Directors is of the view that new financing growth of 8% to 10% (including the financing of new and used vehicles) is an achievable target. This is based on estimated sales of new motorcycles of 8 million units in 2014 compared to 7.8 million units a year earlier, and national new car sales estimated at

baru sebesar 8 juta unit tahun 2014 dibandingkan dengan 7,8 juta unit tahun sebelumnya, serta penjualan mobil baru nasional yang diperkirakan sebesar 1,23 juta unit atau sebesar 1,30 juta unit. Penjualan mobil murah dengan konsep hemat bahan bakar dan ramah lingkungan (LCGC) diperkirakan akan menjadi motor pertumbuhan penjualan baru di 2014.

Untuk menunjang pertumbuhan pembiayaan ini, Perusahaan perlu menjaga sumber pendanaannya agar tetap kompetitif dan terdiversifikasi dengan baik. Perusahaan harus terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pasar modal, pinjaman perbankan domestik, pinjaman luar negeri serta pendanaan melalui skema pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank Danamon sehingga likuiditas Perusahaan tetap terjaga.

Untuk mempertahankan dan memperkuat *competitive edge*, Perusahaan harus terus mengembangkan inisiatif dan strateginya untuk memberikan pelayanan yang maksimal ke konsumen dengan memperhatikan pengembangan program marketing dan sistem operasional kedepannya baik kepada para konsumen langsung dan para dealer sebagai mitra usaha.

Satu hal yang juga sangat penting untuk terus dijaga adalah terus memperkuat standar dan kualitas praktik manajemen risiko guna memastikan kualitas aset portofolio yang sehat ditengah kondisi pasar dapat terus berubah dan keberadaan tantangan di industri yang semakin kompetitif.

1.23 million units or 1.30 million units. Sales of Low Cost Green Car (LCGC) is expected to be the driver of new sales growth in 2014.

To support this growth the Company will continue to source the required funding on a well diversified and competitive basis from the capital markets, bank loans, and joint financing schemes with Bank Danamon, in order to maintain liquidity.

To maintain and sharpen its competitive edge, the Company must continue to develop initiatives and strategies to provide maximum service to consumers, through development of creative marketing programs and operating systems, both to consumers and to dealers as business partners.

It is also incumbent on the Company to continue strengthen and improve on the standards and quality of its risk management to ensure good asset and portfolio quality in a changing and increasingly competitive industry.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2013 terjadi perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan, yang mana Rajeev Kakar telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan, pengunduran diri tersebut telah berlaku efektif pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 17 Mei 2013. Dengan pengunduran diri Rajeev Kakar tersebut, saat ini jumlah anggota Dewan Komisaris Adira Finance adalah 6 orang, yang mana 3 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan anggota yang ada saat ini kami merasa sudah memadai dan telah sesuai dengan bidang tugas dan kewajiban pengawasan Dewan Komisaris dan kompleksitas usaha Perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Pejabat Senior dan karyawan Adira Finance yang telah bekerja keras bersama manajemen sehingga mampu mempertahankan pertumbuhan Perusahaan secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kontribusi dan jasa Rajeev Kakar selama menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2013.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rajeev Kakar resigned from his position as Commissioner. The resignation was effective as at the Annual General Meeting held on 17 May 2013. On behalf of the BOC I would like to thank Rajeev Kakar for his services and contributions to Adira Finance. With the resignation of Rajeev Kakar, there are six current members of the Board of Commissioners of Adira Finance, three of whom are Independent. We feel that the existing composition of the Board of Commissioner is adequate and is in accordance with the duties and obligations of the field of supervision of the Board of Commissioners and the complexity of the Company's business.

ACKNOWLEDGEMENTS

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank and extend our highest appreciation to the members of the Board of Commissioners and the Committees, and to the Board of Directors, as well as all staff and employees of Adira Finance who have given their dedication and hard work to ensure the continuing success and performance of Adira Finance.

The Board of Commissioners wishes to profusely thank Rajeev Kakar for his contributions and services as Commissioner until the implementation of Annual GMS on 17 May 2013.

Bersamaan dengan ini, kami mengucapkan selamat bergabung kepada anggota Direksi Adira Finance yang telah di sahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2013 yaitu Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi. Kami yakin mereka akan memperkuat pengelolaan Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan usaha sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya, atas segala dukungan yang terus diberikan untuk memperkuat dan memperbaiki tingkat kesehatan industri pembiayaan di Indonesia.

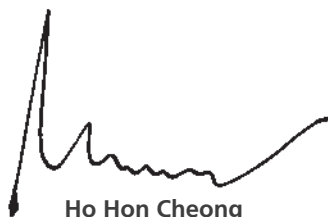
Akhirnya, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para konsumen, rekan usaha, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Adira Finance, sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja usaha yang terbaik.

Along with this, we would like to welcome the new members of the Board of Directors of Adira Finance, as ratified in the Annual General Meeting of Shareholders held in 17 May 2013, namely Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi. We are confident that they will strengthen the Company's management in support of business growth in accordance with the Company's vision and mission.

Our thanks also goes to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority and other regulators, for their continuing support to improve and strengthen the long term health of the multi finance industry in Indonesia.

Finally, we would like to extend our thanks and appreciation to our customers, business partners, and other stakeholders who continue to patronize and provide feedback on how we can serve them better.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Ho Hon Cheong
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Eng Heng Nee Philip

Komisaris merangkap Komisaris Independen
Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Pande Radja Silalahi

Komisaris merangkap Komisaris Independen
Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Vera Eve Lim

Komisaris
Commissioner



Ho Hon Cheong
Komisaris Utama
President Commissioner



Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen
Commissioner concurrently as Independent Commissioner



Muliadi Rahardja
Komisaris
Commissioner



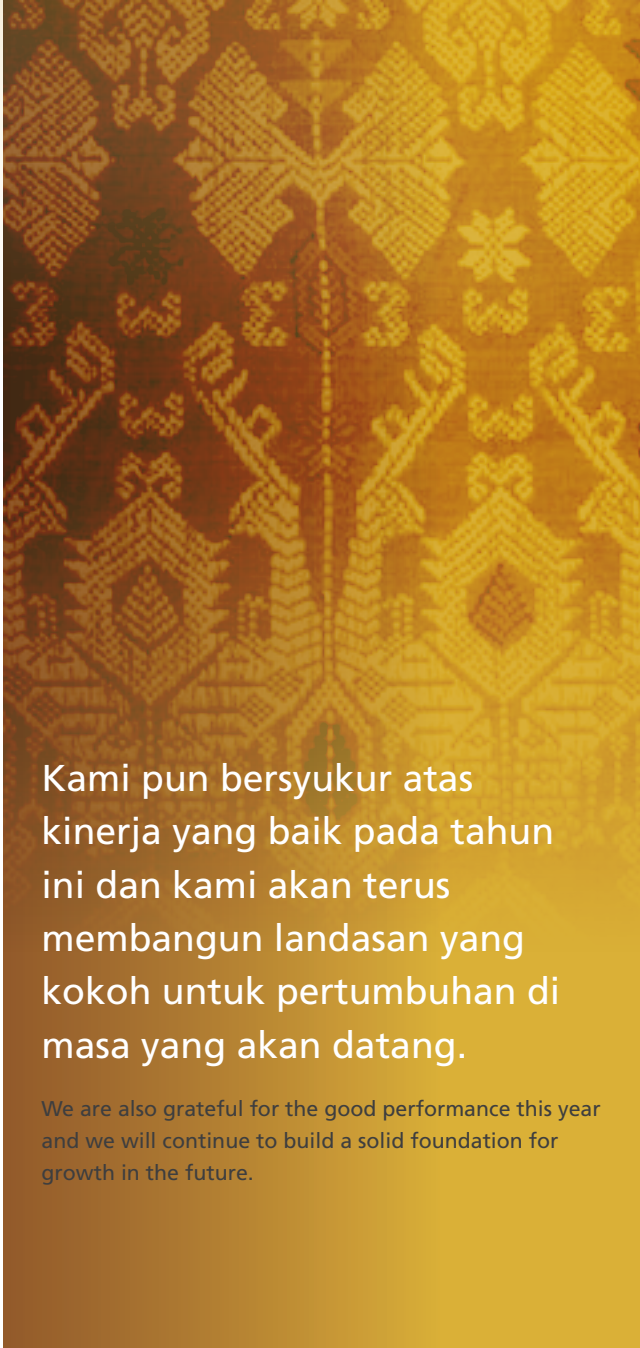
Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

DEAR SHAREHOLDERS,



Kami pun bersyukur atas kinerja yang baik pada tahun ini dan kami akan terus membangun landasan yang kokoh untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

We are also grateful for the good performance this year and we will continue to build a solid foundation for growth in the future.

Tahun 2013 menjadi tahun yang penuh dengan perubahan dan tantangan bagi bisnis kami. Kondisi makro ekonomi dimulai dengan optimisme yang cukup baik pada awal tahun dan kemudian terjadi perubahan yang signifikan di paruh kedua tahun lalu serta ditandai dengan dengan upaya-upaya pemerintah dan Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi dari dampak belum pulihnya perekonomian global. Pada tahun 2013 neraca pembayaran Indonesia mengalami defisit yang diantaranya disebabkan oleh meningkatnya konsumsi bahan bakar minyak (BBM) sehingga impor BBM meningkat dan pada saat yang sama ekspor mengalami perlambatan akibat belum pulihnya harga komoditas andalan ekspor Indonesia. Kombinasi faktor internal berupa defisit pada neraca berjalan serta faktor eksternal terutama isu pengurangan *Quantitative Easing* di Amerika Serikat menyebabkan pelarian modal (*capital outflow*) dari negara berkembang (*emerging market*),

2013 was a year full of changes and challenges for our business. The macroeconomic conditions started with a pretty good optimism at the beginning of the year and then a significant change occurred in the second half of last year as well as being characterized by the efforts of the government and Bank Indonesia to maintain stable economic growth which has not fully recovered from the impact of the global economy. In 2013, Indonesia's balance of payments deficit is due partly to the increased consumption of fuel oil, increasing imports of fuel and a slowdown in exports due to the export commodity prices which have not recovered Indonesia. The combination of internal factors such as the current account deficit as well as external factors, particularly the concern of reduction of Quantitative Easing in the United States which led to capital outflow from developing countries (emerging markets), including Indonesia, subsequently depreciating the Rupiah exchange rate by more than 20% last year.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

termasuk Indonesia, yang pada akhirnya menekan kurs Rupiah sehingga Rupiah terdepresiasi lebih dari 20% tahun lalu. Selain itu, harga komoditas masih tertekan yang antara lainnya disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan perekonomian China dan India sehingga berdampak pada ekspor dan mempengaruhi tingkat cadangan devisa Indonesia.

Untuk mengurangi defisit neraca pembayaran, Pemerintah bersama Bank Indonesia mengambil berbagai kebijakan untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional. Di sisi fiskal, Pemerintah menaikkan harga BBM untuk menekan subsidi dan menurunkan tingkat konsumsi BBM mengingat Indonesia masih mengimpor sebagian BBM. Di sisi moneter, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan (BI Rate) secara signifikan yakni sebesar 175 basis points sepanjang tahun lalu menjadi 7,50%. Langkah ini mulai memberi dampak di semester II 2013 diantaranya kenaikan inflasi yang mencapai 8,38%, kurs Rupiah yang terdepresiasi sekitar 25,75% serta pertumbuhan ekonomi yang melambat menjadi 5,8% pada tahun 2013.

Perubahan kondisi makro ekonomi di tahun 2013 memberi pengaruh langsung terhadap bisnis otomotif nasional dan perusahaan pembiayaan yang membiayai pembelian otomotif seperti Adira Finance. Kenaikan suku bunga pasar menyebabkan kenaikan suku bunga kredit yang akhirnya menekan penjualan otomotif. Peningkatan inflasi dan suku bunga juga berdampak pada penurunan daya beli konsumen. Pada saat yang sama depresiasi Rupiah memberikan tekanan terhadap harga jual kendaraan mengingat besarnya komponen impor dari kendaraan yang dijual di Indonesia.

Di sisi pembiayaan otomotif, penerapan batasan minimal uang muka untuk pembiayaan berbasis prinsip syariah pada awal tahun menekan pertumbuhan pembiayaan syariah tahun 2013 disamping dampak lanjutan dari penerapan uang muka minimal terhadap pembiayaan konvensional pada bulan Juni 2012. Biaya pendanaan mengalami peningkatan seiring dengan kenaikan suku bunga pasar dan pada akhirnya menekan margin bunga bersih perusahaan pembiayaan. Pada sisi lain kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) sebesar 18% memberikan tekanan terhadap biaya operasional

Moreover, commodity prices remain depressed because of slowing economic growth in China and India, thereby affecting exports and affecting the level of reserves in Indonesia.

To reduce the balance of payments deficit, the government and Bank Indonesia implemented various policies to maintain the stability of the national economy. On the fiscal side, the government raised fuel prices to reduce subsidies and lowering the level of fuel consumption as Indonesia still imports most of the fuel. On the monetary side, Bank Indonesia raised its benchmark interest rate (BI Rate) a significant 175 basis points over the past year to 7.50%. This step began to have an impact in the second half of 2013 include an increase in inflation which reached 8.38%, exchange rate of the Rupiah which depreciated approximately 25.75% as well as economic growth which slowed to 5.8% in 2013.

Changes in the macroeconomic conditions in 2013 impacted the national automotive business and finance companies which finances automotive purchases such as Adira Finance. The increase in interest rates caused a rise in lending interest rates which ultimately reduced auto sales. The increase in inflation and interest rates also contributed to the decline in consumer purchasing power. At the same time the depreciation of Rupiah put pressure on the selling price of the vehicle given the amount of imported components of vehicles sold in Indonesia.

Related to automotive financing, the implementation of new policy on minimum down payment for sharia-based financing at the beginning of the year suppressed the growth of sharia financing in 2013 in addition to the continuing impacts from the application of the minimum down payment policy on conventional financing in June 2012. Cost of funds experienced an increase in line with the increase of the interest rates which subsequently impacted the net interest margin of finance companies. On the other hand, the increase in the local minimum wage (UMR) by 18% put pressure on the operational

terutama perusahaan yang pada karya, termasuk perusahaan pembiayaan.

Kondisi diatas telah menyebabkan perlambatan laju penjualan otomotif nasional dalam 2 tahun terakhir, dimana penjualan sepeda motor hanya tumbuh 9% menjadi 7,8 juta unit dibandingkan penjualan tahun 2012 sebesar 7,1 juta unit namun masih dibawah penjualan tahun 2011 yang mencapai 8,1 juta unit. Meskipun penjualan sepeda motor pada tahun 2012 tertahan di angka 7,1 juta unit, Perusahaan melihat adanya pemulihan yang cukup kuat di industri sepeda motor, dimana penjualan sepeda motor kembali pulih setelah 6 bulan penerapan uang muka minimum pada pertengahan tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa sepeda motor masih merupakan suatu kebutuhan dasar masyarakat Indonesia dalam mendukung aktivitas produktifnya. Secara umum, hampir seluruh anggota AISI mencatat pertumbuhan penjualan pada tahun 2013. Pada tahun 2014, penjualan motor diproyeksikan kembali menyentuh angka 8 juta unit atau sama dengan rekor penjualan pada tahun 2011, mengingat sepeda motor masih merupakan moda transportasi unggulan masyarakat Indonesia karena lebih efisien dan ekonomis.

Sedangkan penjualan nasional mobil baru kembali mencatat pencapaian tertinggi di tahun 2013 yaitu sebanyak 1,2 juta unit, naik 10% dibandingkan dengan 1,1 juta unit pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini memang tidak setinggi di tahun-tahun sebelumnya, namun angka penjualan ini sesuai dengan proyeksi pasar. Tingkat pertumbuhan penjualan mobil ini terutama disebabkan oleh masih rendahnya tingkat penetrasi mobil di pasar yang hanya sekitar 8%, infrastruktur yang kurang memadai, transportasi publik yang masih relatif lemah, tersedianya kredit kendaraan, serta bertumbuhnya golongan kelas menengah. Pada tahun 2014, penjualan mobil baru diperkirakan mencapai sekitar 1,3 juta unit.

Ditengah-tengah kondisi sebagaimana tersebut diatas, kami mengambil berbagai langkah strategis guna menyesuaikan bisnis kami terhadap perubahan kondisi perekonomian nasional dan bisnis otomotif nasional. Berbagai langkah strategis yang telah diambil Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan perubahan di pasar meliputi:

costs, specifically on labour-intensive companies, including finance companies.

The abovestated conditions have led to a slowdown in the pace of the national automotive sales in the last 2 years, where motorcycle sales only grew by 9% to 7.8 million units compared to sales in 2012 which amounted to 7.1 million units, but still below the sales in 2011 which reached 8.1 million units. Although motorcycle sales in 2012 were halted at 7.1 million units, the Company saw a fairly strong recovery in the motorcycle industry, where sales of motorcycles recovered 6 months after the minimum down payment policy implementation in mid-2012. This reflects that motorcycles are still needed by the community to support productive activities. In general, almost all members of the AISI record sales growth in 2013. In 2014, motorcycle sales are projected to reach 8 million units or equal to the record sales in 2011, given that the motorcycle is still the preferred mode of transportation for the people of Indonesia as it is more efficient and economical.

Car sales again recorded a highest sales in 2013, at 1.2 million units, up 10% from 1.1 million units last year. This growth is not as high as in previous years, but the sales figures are consistent with market projections. The growth rate of these cars is mainly caused by the low level of penetration of cars in the market that only stood at about 8%, with contributing factors that public transport infrastructure is inadequate, there is availability of vehicle loans, and the middle class is growing. In 2014, new car sales are expected to reach about 1.3 million units.

In the midst of the conditions mentioned above, we took strategic measures to adjust our business to these changes. Various steps taken by the Company to strategically address the challenges and changes in the market included to:

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

- Melakukan berbagai insiatif baru untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi infrastruktur serta melakukan beberapa inovasi dan otomatisasi berbagai proses operasional yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas & optimalisasi kapasitas dari jaringan usaha dan sumber daya manusia perusahaan.
- Menerapkan praktik Manajemen Risiko yang berhati-hati melalui kebijakan kredit underwriting yang lebih ketat dan peningkatan upaya penagihan agar dapat mempertahankan kualitas aset yang sehat ditengah perubahan pasar.
- Terus menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada komitmen terhadap konsumen dan meningkatkan hubungan baik dengan para dealer sebagai mitra usaha Perusahaan melalui program pemasaran yang komprehensif dan terintegrasi
- Selama tahun 2013, Perusahaan juga melakukan berbagai strategi diversifikasi sumber pendanaan untuk mendapatkan ketersediaan pendanaan yang optimal dan biaya pendanaan yang kompetitif baik melalui penerbitan obligasi, pinjaman bank serta pinjaman sindikasi.
- Ditengah perubahan pasar dan makin ketatnya kompetisi, strategi kami adalah berfokus pada portofolio yang sehat dan *profitable* sehingga dapat menjaga pertumbuhan profitabilitas yang baik.
- Perform a variety of new initiatives to improve operational efficiency by optimizing our infrastructure and conducting innovation and automation of operational processes, aimed at improving productivity and optimization of capacity.
- Apply prudent Risk Management practices through more stringent underwriting credit policies and increased collection efforts in order to maintain a healthy asset quality amid market changes.
- Continue implementing a marketing strategy that focuses on commitment to consumers and improved relations with the dealers as business partners through all marketing programs.
- During 2013, the Company initiated various strategies of diversification of funding sources to acquire optimal funding availability and competitive funding cost through the issuance of local bonds or bank loans, including syndicated bank loans in order to reduce the cost of funds.
- Amid market volatility and tighter competition, our strategy focuses upon a healthy and profitable portfolio so as to maintain good profitability growth.

Langkah-langkah strategis yang telah diambil Perusahaan untuk tetap dapat menjaga pertumbuhannya pada tahun 2013 sebagai berikut:

- Pembiayaan baru meningkat 4% menjadi Rp33,7 triliun dibandingkan dengan Rp32,4 triliun tahun sebelumnya yang didorong oleh peningkatan pembiayaan baru pada semester II 2013 yang meningkat sebesar 18% dibandingkan dengan pencapaian pada semester I 2013. Kami berhasil untuk menyesuaikan bisnis kami dengan perubahan yang terjadi di pasar, antara lain penerapan batasan minimal uang muka untuk pembiayaan syariah pada awal tahun 2013.

The strategic results for continued Company growth in 2013 were as follows:

- New financing increased by 4% to Rp33.7 trillion from previously Rp32.4 trillion, driven by the achievement in the second half of 2013, which increased by 18% compared to the achievement in the first semester of 2013. We were able to adjust our business to changes in the market, among others, the application of minimum down payment restrictions for sharia based financing that occurred at the beginning of 2013.

- Jumlah pembiayaan yang dikelola Perusahaan (managed receivables) meningkat 5% menjadi Rp48,3 triliun dari Rp45,8 triliun tahun sebelumnya. Dari pembiayaan yang dikelola perusahaan, Rp18,9 triliun atau 39% adalah pembiayaan bersama (joint financing) dengan Bank Danamon yang merupakan pemegang saham utama Adira Finance. Jumlah pembiayaan bersama ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp22,6 triliun pada akhir tahun 2012. Sedangkan pembiayaan sendiri mengalami peningkatan sebesar 27% menjadi Rp29,4 triliun pada akhir tahun 2013 dan mencakup 61% dari pembiayaan yang dikelola perusahaan. Perubahan ini terjadi seiring dengan upaya Perusahaan untuk terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan guna memperoleh biaya pendanaan yang optimal dan kompetitif. Secara keseluruhan jumlah pendanaan (interest-bearing funding) Perusahaan tumbuh 25% menjadi Rp22,6 Triliun pada akhir tahun 2013 dibandingkan dengan Rp18,1 triliun tahun sebelumnya.
- Laba bersih meningkat sebesar 20% dari Rp1,4 triliun menjadi Rp1,7 triliun. Ini merupakan suatu rekor baru bagi Perusahaan yang didukung oleh pertumbuhan pembiayaan baru serta upaya-upaya efisiensi yang dilakukan sepanjang tahun 2013. Pendapatan usaha meningkat sebesar 12% menjadi Rp5,6 triliun seiring dengan kenaikan margin bunga bersih dan peningkatan pada pendapatan administrasi. Sedangkan biaya operasional dapat dikelola dengan baik dan hanya meningkat sebesar 5% menjadi Rp2,5 triliun.
- Pembiayaan bermasalah (NPL) Perusahaan, termasuk pembiayaan bersama, relatif stabil pada tingkat 1,3% dari pembiayaan yang dikelola pada akhir tahun 2013 dibandingkan dengan 1,4% pada tahun sebelumnya. Kami terus memperkuat manajemen risiko dan inisiatif penagihan untuk menjaga kualitas aset yang sehat ditengah kondisi pasar dan perekonomian yang penuh tantangan. Selain itu, biaya kredit juga relatif stabil sebesar 3,9% dari pembiayaan yang dikelola ditahun 2013 dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar 4,0%.
- Managed Receivables increased by 5% to Rp48.3 trillion from Rp45.8 trillion in the previous year. Of the managed receivables by the Company, Rp18.9 trillion, or 39% is joint financing with Bank Danamon which is the major shareholder of Adira Finance. The amount of joint financing decreased from the previous year which amounted to Rp22.6 trillion at the end of 2012. While self financing experienced an increase of 27% to Rp29.4 trillion at the end of 2013 which included 61% of the managed receivables. This occurred due to the change of the Company's efforts to continuously diversify sources of funding in order to obtain optimal and competitive funding costs. Overall, the interest-bearing funding of the Company grew by 25% to Rp22.6 trillion at the end of 2013 compared to Rp18.1 billion in the previous year.
- Net income increased by 20% from Rp1.4 trillion to Rp1.7 trillion, a new record for the Company, supported by the growth of new financing and efficiency efforts undertaken during the year. Operating revenues increased by 12% to Rp5.6 trillion due to higher net interest margins and an increase in revenue administration. While the operating expenses could be contained to 5% increase to Rp2.5 trillion.
- Non-Performing Loans (NPL) with joint financing receivables was relatively stable at a level of 1.3% by the end of 2013 compared with 1.4% in the previous year. We continued to strengthen our portfolio risk management and billing collection initiatives to maintain healthy asset quality amid challenging market and economic conditions. In addition, the cost of credit including joint financing was also relatively stable at 3.9% in 2013 compared to last year at 4.0%.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

- Posisi permodalan yang kuat. Per Desember 2013, jumlah ekuitas Perusahaan mencapai Rp6 triliun dimana rasio hutang terhadap ekuitas (*leverage*) berada pada posisi 3,8 kali, masih jauh dibawah ketentuan yang berlaku yaitu 10 kali.
- Strong Capitalization & Low Leverage. As of December 2013, the Company's total equity reached Rp6 trillion, where the ratio of debt to equity (*leverage*) stood at 3.8 times, far below the applicable provisions of 10 times.

Keterangan	Target	Pencapaian / Realization	Description
Pembiayaan Baru	Rp33 triliun / trillion	Rp33,7 triliun / trillion	New Financing
Non Performing Loans (NPL)	Di bawah 2,0% / Under 2.0%	1,3%	Non Performing Loans (NPL)
Gearing Ratio	Di bawah 10x dari Ekuitas / Under 10x Equity	3,8x dari Ekuitas / Equity	Gearing Ratio

Dengan pencapaian seperti yang disebut diatas menunjukkan bahwa strategi maupun bisnis model yang digunakan oleh Adira Finance memang cukup resilience untuk menghadapi kondisi yang penuh tantangan dan perubahan. Kami pun bersyukur atas kinerja yang baik pada tahun ini dan kami akan terus membangun landasan yang kokoh untuk pertumbuhan di masa yang akan datang. Pencapaian tahun 2013 sesuai juga dengan tema Laporan Tahunan yang kami usung yaitu: **"Memberikan Nilai yang Terbaik untuk Tumbuh Lebih Kuat dan Berkesinambungan"**.

Pangsa Pasar Pembiayaan

Ditengah perubahan yang terjadi di pasar otomotif dan makin ketatnya kompetisi, kami telah menerapkan strategi yang berfokus pada profitabilitas dan pembiayaan portofolio yang sehat. Oleh karena itu, pangsa pasar Perusahaan di kuartal I 2013 pada pembiayaan sepeda motor terkoreksi. Namun, setelah kondisi pasar lebih stabil, kami berhasil meningkatkan kembali pangsa pasar kami pada 2 (dua) kuartal terakhir. Selama tahun 2013, kami melakukan pembiayaan 980 ribu unit sepeda motor baru dan 786 ribu unit sepeda motor bekas. Dengan demikian, sekalipun pangsa pasar sepeda motor baru kami tercatat sebesar 12,6% di akhir tahun 2013, turun dari 15,7% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, profitabilitas kami mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Selama tahun 2013, kami melakukan pembiayaan 66 ribu unit mobil baru dan 45 ribu unit mobil bekas. Pangsa pasar mobil baru Perusahaan sedikit mengalami penurunan menjadi 5,4% pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar 5,7%. Di segmen mobil

The aforesaid key highlights suggest that Adira Finance's strategy and business model is quite resilient to face the challenging and changing conditions. We are also grateful for the good performance this year and we will continue to build a solid foundation for growth in the future. The achievement in 2013 is also in accordance with the our theme for Annual Report : **"Delivering the Best Value for a Stronger and Sustainable Growth"**.

Market Share Financing

Amid the changes in the automotive market and tighter competition, we have implemented a strategy that focuses on profitability and a healthy financial portfolio. Therefore, the Company's market share in the first quarter of 2013 on motorcycle financing was corrected downward. However, following more stable market conditions, we managed to increase our market share back in the last two quarters. During 2013, we provided financing on 980 thousand new motorcycles and 786 thousand used motorcycles. Thus, eventhough our new motorcycle market share was 12.6% as of the end of 2013, or down from 15.7% when compared to the previous year, our profitability experienced a significant growth.

During 2013, we provided financing for approximately 66 thousand new cars and 45 thousand used cars. The Company's market share of new cars fell slightly to 5.4% in 2013 compared to last year at 5.7%. In the commercial new vehicle segment, we provided financing

baru komersial, kami melakukan pembiayaan atas 48 ribu unit mobil sehingga pangsa pasar di segmen mobil komersial baru tercatat sebesar 13,4%, meningkat dari tahun lalu sebesar 12,9%. Sedangkan pangsa pasar mobil penumpang baru tercatat sebesar 2,1% di tahun 2013, turun sedikit dari 2,4% pada tahun sebelumnya.

Operasional dan Infrastruktur

Dalam upaya mengoptimalkan kapasitas Perusahaan, kami melakukan beberapa inisiatif pada tahun 2013. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dengan telah tersedianya sarana dan prasarana untuk melakukan proses otomatisasi yang dapat menyederhanakan proses kerja. Inisiatif ini juga diimbangi dengan penyelenggaraan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan karyawan. Hal ini kami lakukan demi mengimbangi peningkatan upah minimum regional (UMR) yang mendorong peningkatan biaya umum dan administrasi.

Pengembangan infrastruktur kami lakukan untuk mendukung optimalisasi kantor-kantor cabang yang ada. Secara berkala, kami melakukan pengakajian atas jaringan kantor cabang kami. Kantor cabang yang memiliki prospek yang lebih baik kami kembangkan lagi dan kami juga melakukan konsolidasi kantor cabang yang kurang optimal untuk meningkatkan efisiensi. Upaya-upaya ini dapat membantu Perusahaan mempertahankan efisiensi operasional yang tercermin dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (*cost to income ratio*) yang terjaga baik. Hingga akhir tahun 2013, Perusahaan memiliki 667 jaringan usaha di seluruh Indonesia dan memiliki lebih dari 28 ribu karyawan untuk melayani sekitar 3,7 juta konsumen serta ribuan mitra usaha.

Kami juga terus memperkuat praktik risiko manajemen dan upaya penagihan guna mempertahankan kualitas aset produktif yang sehat melalui pemantauan yang lebih ketat dan penyesuaian *underwriting* yang dilakukan berdasarkan kondisi di suatu wilayah, terutama wilayah-wilayah yang dipengaruhi oleh melemahnya harga komoditas.

Investasi untuk masa depan terus kami lakukan demi mengantisipasi perubahan demi perubahan. Kami

for approximately 48 thousand units, so the market share in the new commercial car segment stood at 13.4%, an increase from last year's 12.9%. While the new passenger car market share stood at 2.1% in 2013, slightly decreased from 2.4% in the previous year.

Operations and Infrastructure

In an effort to optimize operational capacity, we undertook several initiatives in 2013. Increased human resource capacity is intended to increase productivity with the availability of facilities and infrastructure to perform process automation which can simplify our work processes. This initiative was supported by the implementation of adequate training to improve employee knowledge and insight. We did this to cope with the increase in the regional minimum wage (UMR) that has increased general and administrative expenses.

We developed our infrastructure to support the optimization of the existing branch offices. Periodically, we conducted reviews on our branch office network. We developed branch offices that have better prospects and also consolidated to improve their efficiency. These efforts can help Company to maintain a better loan cost to income ratio. By the end of 2013, the Company had a businesses network of 667 offices throughout Indonesia with more than 28 thousand employees serving approximately 3.7 million customers and business partners.

We also continued to strengthen risk management practices and collection efforts in order to maintain a healthy asset quality through stringent monitoring and underwriting adjustments made based on the conditions in a region, especially in areas affected by the weakening of commodity prices.

Investments for the future continued to be made to anticipate the changes. We do understand that market

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

memahami kondisi pasar pasti terus berubah. Oleh karenanya, Perusahaan berinisiatif mengembangkan model bisnis baru, meninjau ulang dan mengubah operasional dari model bisnis yang ada, serta meningkatkan kemampuan teknologi informasi.

Hal yang tidak kalah penting adalah upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan secara berkelanjutan untuk semakin dekat dengan nasabah.

Aktivitas Pendanaan

Sebagai lembaga pembiayaan terpercaya, ketersediaan sumber pendanaan menjadi hal yang sangat penting. Kami terus mencari berbagai alternatif sumber dana di pasar untuk menjaga likuiditas dan untuk memperoleh sumber pendanaan yang terdiversifikasi dan optimal serta dengan biaya pendanaan yang kompetitif. Pada tahun 2013, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi sejumlah Rp4,5 triliun, yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II Tahap I dan II, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I yang diterbitkan pada bulan Maret dan Oktober 2013. Pada bulan Nopember 2013, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menetapkan kembali peringkat kredit ^{id}AA+ atas seluruh obligasi tersebut dimana peringkat ini merupakan peringkat tertinggi yang diberikan kepada perusahaan pembiayaan.

Kami juga memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi (*syndicated loan*) dari BNP Paribas sebesar USD200 juta. Pinjaman sindikasi ini didukung oleh 11 bank dari Singapura, Korea Selatan, Filipina, Timur Tengah, Taiwan, dan Jepang.

Selama tahun 2013, kami juga berhasil memperpanjang (*roll over*) fasilitas pinjaman bank yang jatuh tempo sebesar Rp3,9 triliun yang mencerminkan kepercayaan kreditor kepada kami di tengah kondisi likuiditas yang relatif ketat. Sementara pendanaan dari bank diperoleh dari Bank Danamon melalui skema pembiayaan bersama (*joint financing*) sejumlah Rp18,9 triliun yang mencerminkan dukungan penuh dari Bank Danamon yang merupakan pemegang saham utama atas kebutuhan likuiditas perusahaan.

conditions are constantly changing. Accordingly, the Company took the initiative to develop new business models, to review existing operations and to change the existing business model, as well as to increase the capability of information technology.

Foremost, the Company's relies on continuing efforts to get closer to customers.

Financing Activities

As a trusted financial institution, the availability of funding sources is very important. We actively continue to search for alternative sources of funding in the market to maintain our liquidity and to have diversified and optimal financing sources, as well as to have competitive cost of funds. In 2013, the Company issued debt securities amounting to Rp4.5 trillion, which are part of the Continuous Bonds (PUB) II Phase I and II as well as the Continuous Bonds Sukuk Mudharabah I Phase I, which was issued in March and October 2013. In November 2013, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) gave an ^{id}AA+ credit ratings on all bonds, the highest rating given to a finance company.

Our funding is also obtained from syndicated loans from BNP Paribas, amounting to USD200 million. This syndicated loan was backed up by 11 banks from Singapore, South Korea, Philippines, Middle East, Taiwan, and Japan.

During 2013, we were also able to extend (roll over) the maturing bank loan facility in the amount of Rp3.9 trillion which reflects the confidence of creditors in us in the midst of a relatively tight liquidity conditions. While bank financing is obtained from Bank Danamon through a joint financing scheme in the amount of Rp18.9 trillion, reflecting the full support of Bank Danamon which is the major shareholder on the company's liquidity needs.

Hingga akhir tahun 2013, Perusahaan memiliki total efek utang yang diterbitkan sejumlah Rp11,4 triliun dan pinjaman perbankan sebesar Rp11,2 triliun. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity*) Perusahaan hanya sebesar 3,8 kali, jauh dibawah batas maksimum yang diperkenankan sebesar 10 kali.

Manajemen Risiko

Perusahaan terus menerapkan praktik manajemen risiko yang terpadu untuk melindungi dan memitigasi risiko keuangan dan operasional yang mungkin dapat timbul dari kegiatan aktivitas utamanya.

Secara umum, penerapan praktik risiko ini juga merupakan kelanjutan di tahun-tahun sebelumnya dimana praktik ini meliputi penelahan, pengukuran dan pengelolaan risiko yang telah disesuaikan dengan praktik manajemen risiko Bank Danamon, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Perusahaan juga terus menerapkan praktik manajemen risiko dengan berbasis pengendalian internal guna memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, laporan keuangan Perusahaan yang handal dan dapat dipercaya, serta kegiatan usaha Perusahaan yang senantiasa sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perusahaan meliputi antara lain pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian keuangan terdiri dari struktur organisasi, prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan harta kekayaan Perusahaan dan dapat dipercayanya catatan keuangan serta konsekuensinya

Sedangkan pengendalian operasional meliputi struktur organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengesahan (otorisasi) transaksi-transaksi oleh manajemen.

As of the end of 2013, the Company had a total issued debt securities in the amount of of Rp11.4 trillion and bank loans in the amount of Rp11.2 trillion. Debt to equity ratio of the Company amounted to only 3.8 times, well below the maximum limit allowed of 10 times.

Risk Management

The Company continues to implement integrated risk management practices to protect and mitigate financial and operational risks that arise from its activities.

In general, the implementation of risk management practices is also a continuation from the previous years which includes review, measurement and management of risk, adjusted to the risk management practices of Bank Danamon, our majority shareholder, pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 on the Application of Consolidated Risk Management for Banks Control over Subsidiaries.

The Company also continues to implement risk management practices based on internal controls to ensure the attainment of effective and efficient operations, reliable and trustworthy financial statements, and compliance with applicable laws and regulations in all of the Company's business activities. The system of internal control includes financial and operational controls.

Financial control consists of the organizational structure, procedures and record keeping systems related to the management and the safeguarding of the Company's assets and trustworthiness of financial records and its consequences

Operational controls include organizational structures and procedures and records relating to the decision-making process on authorization of transactions by management.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Kami juga melakukan upaya yang konservatif dalam penentuan pencadangan kerugian (provisi) atas portfolio pembiayaan kami dengan menerapkan *vintage method*. Dengan penerapan metode ini penentuan provisi terhadap pembiayaan dilakukan berdasarkan data historis kualitas aset produktif selama 3 tahun terakhir dan secara konsisten dikenakan provisi sebesar 3%.

Ditengah ketidakpastian fluktuasi mata uang Rupiah terhadap USD, Perusahaan melakukan lindung nilai dari risiko nilai tukar atas seluruh pinjaman luar negeri dalam mata uang USD.

Dalam melakukan mitigasi risiko suku bunga, pembiayaan disesuaikan dengan pendekatan *match tenor basis* dengan *underlying* pendanaan; contohnya: pembiayaan jangka pendek disesuaikan dengan sumber pendanaan jangka pendek dan pembiayaan jangka panjang disesuaikan dengan sumber pendanaan jangka panjang.

Ditengah kondisi perekonomian dan kondisi pasar yang penuh perubahan dan tantangan, terbukti penerapan manajemen risiko serta upaya penagihan yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2013 cukup efektif untuk menjaga kesehatan kualitas aset. *Non Performing Loan* Perusahaan termasuk *joint-financing receivables* dapat ditekan ke angka 1,3% ditahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,4%. Sedangkan NPL secara *stand alone* basis (tidak termasuk *joint financing*) hanya meningkat sedikit ke 1,29% di tahun 2013 dari 1,00% pada tahun sebelumnya.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Perusahaan menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai *human capital* sehingga karyawan merupakan salah satu elemen utama perusahaan yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

Sejak awal, Perusahaan telah memberikan perhatian besar dalam hal pengembangan sumber daya manusia, yang dimulai dari proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan potensi, kaderisasi dan talent management; serta penilaian kinerja, penghargaan dan sanksi bagi karyawan. Rincian atas penerapan inisiatif-

We were conservative in determining provision in terms of asset quality by applying the vintage method. By applying this method, the provision for financing receivables was determined based on historical data of asset quality during the last 3 years and consistently charged with a fee of 3%.

Amid the uncertainty of Rupiah fluctuations against the USD, the Company hedges the exchange rate risk on all USD denominated off-shore loans.

To mitigate interest rate risk, financing is tailored using match tenor basis with underlying funding; for example: Short-term financing adjusted to the short-term funding sources and long-term financing adjusted to long-term funding sources.

Amid the economic conditions and market conditions which are full of change and challenges, it is proven that risk management and collection efforts undertaken by the Company during 2013 were effective enough to maintain healthy asset quality. The Company's Non Performing Loan including joint-financing receivables was reduced to 1.3% in 2013 compared with the previous year of 1.4%. While NPL for stand alone basis (not including joint financing) only slightly increased to 1.29% in 2013 from 1.00% in the previous year .

Human Resources Management

The Company views human resources (HR) as human capital so that employees are one of the main elements of the Company and must be managed as well as possible.

Since its inception, the Company has given great attention to the development of human resources, which starts from the recruitment, training and development of potentials, succession planning and talent management, as well as performance appraisals, awards and sanctions for employees. Details on the implementation of these

inisiatif ini dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2013, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebesar 28.519 orang, yang memiliki beragam tingkat pendidikan, dengan mayoritas karyawan Perusahaan mempunyai gelar diploma dan sarjana.

Secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan melaksanakan pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia untuk mengasah kemampuan dan membangun karakter kepemimpinan dari tiap karyawan yang diharapkan dapat menghasilkan pemimpin yang kompeten.

Pada tahun 2013, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan meningkat menjadi 45.754 karyawan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 37.250 karyawan. Beban pelatihan dan pendidikan karyawan Perusahaan juga meningkat menjadi Rp48,6 miliar di tahun 2013 dari sebesar Rp42,2 miliar di tahun 2012.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan survei *Employee Engagement Survey* (ESS). EES pertama kali dilakukan oleh kelompok peneliti Gallup pada tahun 2004. Survei ini diklaim dapat memprediksikan peningkatan produktivitas pada karyawan, profitabilitas, mempertahankan karyawan, kepuasan konsumen serta keberhasilan Perusahaan.

Untuk lebih mengembangkan penerapan nilai-nilai Perusahaan, mulai tahun 2013 Perusahaan menerapkan FISH! Philosophy. Program ini memiliki dengan 4 tema, yaitu *"Be There"*, *"Play"*, *"Make Their Day"*, dan *"Choose Your Attitude"*. Seluruh tema tersebut berkaitan erat dengan penerapan nilai dan akan mendorong karyawan untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga diharapkan akan mempermudah karyawan dalam memahami visi dan misi Perusahaan.

Selama tahun 2013, penghargaan terkait SDM yang diterima Perusahaan adalah The Best of The Best Employers Indonesia 2013 dan The Best Employers Indonesia 2013 for Generation Y dari AON Hewitt. Pada

initiatives can be found on the Human Resources section.

In 2013, the number of employees stood at 28,519 people, who have varied levels of education, with the majority having a diploma or degree.

Consistently and continuously, the Company carried out HR development and training programs to hone their skills and build leadership character of each employee in order to produce competent leaders.

In 2013, the number of employees attending training increased to 45,754 employees from the previous years' 37,250 employees. The expense for employee training and education also increased to Rp48.6 billion in 2013 from Rp42.2 billion in 2012.

In 2013, the Company conducted an Employee Engagement Survey (ESS), first introduced by Gallup in 2004. This survey helps predict an increase in employee productivity, profitability, employee retention, customer satisfaction and corporate success.

To further develop the implementation of Company values, in 2013 the Company began applying the FISH! Philosophy. This program has the 4 themes, namely *"Be There"*, *"Play"*, *"Make Their Day"*, and *"Choose Your Attitude"*. The whole theme is closely related to the implementation of values and will encourage employees to be more creative in carrying out their duties, and is expected to help employees to understand the vision and mission of the Company.

During the year 2013, HR related awards received by the Company were The Best of the Best Employers Indonesia 2013 and The Best Employers Indonesia in 2013 for Generation Y from AON Hewitt. In December 2013, in

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

bulan Desember 2013, dalam acara yang diselenggarakan oleh Dunamis Human Capital dan Majalah Business Review, Perusahaan menerima penghargaan: Best CEO Commitment, Best All Criteria, Best Competency Management, serta Best Performance Management.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dengan cara mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang telah ada disesuaikan dengan praktik-praktik terbaik, termasuk penerapan yang dilakukan oleh perusahaan induk kami, Bank Danamon. Hal ini juga didukung oleh kegiatan sosialisasi, sehingga pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan di semua tingkatan organisasi. Demi memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah memiliki struktur dan sistem pengawasan yang terdiri dari Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite dibawahnya dan Direksi beserta komite eksekutif dibawah Direksi.

Upaya mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan melalui penilaian secara mandiri, dengan menggunakan kriteria penilaian yang diterbitkan oleh Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), Bank Indonesia, dan pihak independen. Aspek-aspek yang dinilai diantaranya penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan dan sistem pengendalian. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada bulan Juli 2013 dan bulan Januari 2014, hasil nilai tertimbang yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar 88,12, yang artinya nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Sangat Baik.

Melanjutkan inisiatif yang telah dimulai sejak tahun 2012, Perusahaan juga berupaya memenuhi standar tata kelola perusahaan sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006 yang berlaku bagi bank. Peraturan Bank Indonesia tersebut diantaranya mengatur tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan perusahaan,

an event hosted by Dunamis Human Capital and Business Review magazine, the Company received the awards: Best CEO Commitment, Best All Criteria, Best Competency Management, and Best Performance Management.

Corporate Governance

The Company continues to improve the quality of corporate governance by conducting evaluations and adjusting policies existing best practices, including to those of our parent company, Bank Danamon. This is supported by awareness programs, so that the implementation of good corporate governance can be applied at all levels of the organization. To ensure the application of the principles of good corporate governance, the Company has established the structure and control system consisting of the Board of Commissioners supported by the committees under BOC, and the Board of Directors and its executive committees under the Board of Directors.

The efforts to evaluate the implementation of corporate governance are done through a self-assessment, using the assessment criteria published by the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), Bank Indonesia, and independent parties. Aspects under assessment include the appreciation of the rights of shareholders, corporate governance policies, corporate governance practices, disclosure and control systems. Based on the assessments conducted in July 2013 and January 2014, the weighted score obtained by the Company was 88.12, which means that the overall value of the corporate governance is Excellent.

Continuing the initiative started 2012, the Company seeks to meet the appropriate standards of corporate governance pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006, which applies to banks. Bank Indonesia Regulation sets forth the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, completeness and implementation of committee duties, handling of conflicts of interest, implementation of corporate compliance function, implementation of

penerapan fungsi audit internal dan eksternal, penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana skala besar, transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan laporan internal, serta rencana strategis perusahaan. Hasil penilaian mandiri berdasarkan standar perbankan ini memberikan nilai individual 2,0 sehingga termasuk kategori Baik.

Perusahaan kembali membuktikan komitmen terhadap penerapan Tata Kelola yang baik dengan meraih peringkat Ketiga untuk kategori Private Keuangan Listed dalam kompetisi bergensi Annual Report Award (ARA) 2013. Selama lima tahun terakhir, Perusahaan secara konsisten mendapat pengakuan atas komitmennya dengan berada dalam Top 3 dalam kompetisi ARA tersebut untuk kategori Private Keuangan Listed.

Dapat kami laporkan bahwa selama tahun 2013, Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang, sehingga hampir tidak ada sanksi yang diberikan kepada Perusahaan.

Program Keberlanjutan

Tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi suatu aktivitas yang seiring dan sejalan dengan pertumbuhan yang dicapai Perusahaan, yang merupakan upaya Perusahaan demi menciptakan perkembangan lingkungan usaha yang berkelanjutan. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tetap difokuskan pada bidang sosial, budaya, dan pendidikan; bidang ekonomi; serta bidang lingkungan hidup.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dilakukan bekerjasama dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat, salah satunya melalui Inceso. Inceso adalah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan yang beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Inceso memiliki program-program yang menyentuh langsung ke masyarakat, seperti misalnya pengobatan massal, bakti sosial, pembiayaan operasi bagi warga kurang mampu dan lain-lain. Seluruh dana yang diperoleh Inceso adalah

internal and external audit functions, implementation of risk management function and internal controls, supply of funds to related parties and large exposures, transparency of financial and non-financial condition, reports of the implementation of good corporate governance and internal reports, as well as the Company's strategic plan. The self assessment using these banking standards resulted in a score of 2.0 or Good.

The Company again proved its commitment to the implementation of good governance by achieving ranking 3rd for the category of Private Listed Financial in the prestigious Annual Report Award (ARA) 2013. Over the last five years, the Company has consistently received recognition for its commitment by being in the Top 3 in ARA for the category Private Listed Financial Company.

Allow us to report that during 2013, the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors have complied with all applicable rules and regulations issued by the competent authorities, so that virtually no sanction was imposed on the Company.

Sustainability Program

Corporate social responsibility is an activity that is in line and consistent with the Company's growth, and part of the Company's efforts to create sustainable development in the business environment. Corporate social responsibility activities remain focused on the social, cultural, educational economic development and environmental areas.

Implementation of social responsibility is done in collaboration with NGOs, among others with Inceso. Inceso is an institution specializing in the social community whose members are all employees of Adira Finance. Inceso has established a number of programs that directly touch the people, such as mass medical treatment, social services, funding for surgery for underprivileged people and others. Inceso's funds entirely came from employee donations, a form of careness shown by Adira Finance

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

sumbangan karyawan yang merupakan wujud dari kepedulian karyawan Adira Finance terhadap kegiatan sosial. Perusahaan menjadikan Ingreso sebagai sarana untuk memelihara rasa kesetiakawanan sosial bagi seluruh karyawannya.

Selain dengan Ingreso, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan PT Kampung Kearifan Indonesia, atau yang dikenal sebagai "Javara" untuk mendukung kegiatan yang digagas dan telah dijalankan oleh Javara yaitu "Global Product Initiatives". Kegiatan ini terkait pengembangan, promosi, dan pemasaran produk-produk pangan organik dari para petani di seluruh Indonesia yang berbasis warisan keanekaragaman hayati unggulan Indonesia yang akan dipasarkan baik didalam wilayah Indonesia maupun di pasar global.

Bidang Sosial, Budaya, dan Pendidikan

Perusahaan secara aktif memberikan bantuan kepada korban musibah banjir, gempa bumi, tanah longsor, maupun gunung meletus di beberapa daerah di Indonesia. Bantuan diberikan dalam bentuk makanan, pakaian, dan keperluan lainnya, yang dapat langsung dipergunakan oleh para korban. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan dalam bentuk meja belajar, kursi, atau peralatan sekolah lainnya sehingga proses belajar-mengajar tetap dapat berlangsung. Melalui Program Adira Peduli, Perusahaan beberapa kali melaksanakan kegiatan donor darah yang dilakukan oleh karyawan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

Perusahaan juga berperan aktif dalam pengembangan kegiatan keagamaan, baik di dalam lingkungan kerja maupun di lingkungan sekitar lokasi jaringan usaha Perusahaan. Dalam bidang keagamaan, Perusahaan telah memberikan kontribusi bagi pengadaan sarana ibadah, perbaikan dan pembangunan rumah ibadah, serta peralatan penunjangnya. Perusahaan juga menyalurkan kontribusinya dalam perayaan hari-hari besar keagamaan. Untuk memberikan layanan kepada konsumen setia dan untuk membantu Pemerintah mengurangi beban lalu lintas sebagai akibat digunakannya kendaraan pribadi untuk mudik, maka pada tahun 2013 untuk pertama kalinya Perusahaan menyelenggarakan acara Mudik Bareng.

employees toward humanitarian activities. The Company established Ingreso as a means to maintain a sense of social solidarity among all of its employees.

In addition to Ingreso, the Company also cooperates with PT Kampung Kearifan Indonesia, also known as "Javara", to support the activities initiated and managed by Javara namely "Global Product Initiatives". This activity is related to the development, promotion, and marketing of organic food products from farmers across Indonesia, based on the leading Indonesian biodiversity heritage to be marketed both within Indonesia as well as in the global market.

Social Affairs , Culture, and Education

The Company provided assistance to victims of floods, earthquakes, landslides, and volcanic eruptions in several regions in Indonesia. The donations were provided in the form of food, clothing, and other needs, which were directly used by the victims. In addition, the Company also donated desks, chairs, or other school equipment in order to keep the teaching and learning process going. Through the Adira Care Program, the Company conducted blood donations organized by the employees in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI).

The Company also plays an active role in the development of religious activities, both within the workplace and in the neighborhood in the vicinity of the Company's business network. In the religious field, the Company has contributed to the provision of religious facilities, repair and construction of houses of worship, as well as supporting equipment. The Company also donated to the celebration of religious holidays. To provide service to loyal customers and to help the Government reduce the traffic load as a result of use of a personal vehicle for the yearly mudik, in 2013 for the first time the company held a *Mudik Bareng*.

Menyadari pentingnya pendidikan bagi pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan telah berkomitmen untuk turut serta dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Kegiatan Perusahaan dalam bidang pendidikan di tahun 2013 diantaranya mencakup: pemberian bantuan dana untuk perbaikan sekolah-sekolah yang rusak, agar dapat kembali layak untuk dipergunakan; bantuan peralatan penunjang sekolah dan alat-alat sekolah; dan bantuan berbentuk partisipasi dalam berbagai acara yang diselenggarakan oleh beberapa institusi pendidikan. Pada tahun 2013, program bantuan pendidikan yang dilaksanakan Perusahaan tetap lebih diarahkan pada wilayah Timur Indonesia yang secara umum memiliki ketertinggalan dibandingkan dengan di wilayah lainnya di Indonesia.

Dalam bidang kebudayaan, Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk ikut serta dalam mengembangkan dan menjaga kelestarian kebudayaan milik bangsa Indonesia. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain: pengoperasian situs www.adirafacesofindonesia.com untuk memperkenalkan Indonesia secara luas, baik dari sisi pariwisata, seni dan budaya dan lainnya; melakukan kegiatan Adira Jelajah Bumi Papua, dimana program ini mengajak untuk mengeksplorasi keindahan Wamena serta menikmati interaksi langsung dengan suku asli Wamena; serta menjadi salah satu sponsor utama dalam berbagai kegiatan pagelaran seni di berbagai daerah, yang menampilkan tarian dan lagu-lagu dari daerah setempat.

Bidang Ekonomi

Dalam bidang pengembangan ekonomi masyarakat, komitmen Perusahaan untuk turut membantu pengembangan ekonomi menengah dan mikro dilakukan dalam bentuk program kemitraan usaha. Selama tahun 2013, Perusahaan memberikan dukungan dalam bentuk bantuan pelatihan, teknis, manajerial maupun keuangan. Perusahaan percaya bahwa dukungan yang konsisten pada sektor usaha kecil akan memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat sekitarnya. Dukungan Adira Finance kepada sektor usaha kecil dapat dilihat dari jumlah dealer menengah dan kecil yang saat ini bekerjasama dengan Perusahaan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kerjasama ini dilakukan

Recognizing the importance of education for human resource development, the Company is committed to participating in promoting education in Indonesia. The Company's activity in the field of education in 2013 include: donating for school renovations in order to refit for use; donating school facilities and equipment; and through participation in the various events organized by educational institutions. In 2013, the Company focused its educational assistance programs in Eastern Indonesia, which generally is less developed compared to other regions in Indonesia.

In the field of culture, the Company conducted several activities that aim to contribute to developing and preserving the culture in Indonesia. Such activities include: the operational of the website www.adirafacesofindonesia.com, a site dedicated to introduce Indonesia, in terms of tourism, arts and culture and much more, undertaking the activity of Adira Jelajah Bumi Papua, a program designed to explore the beauty of Wamena and to enjoy direct interaction with the native tribes of Wamena; and one of the main sponsors in a variety of activities in various areas of performing arts, featuring dances and folk songs from local areas.

Economy

In the field of community economic development, the Company is committed to assisting medium and micro business development in the form of the business partnership program. During 2013, the Company provided support in the form of technical, managerial and financial training aids. The Company believes that through consistent support to the small business sector, it can provide great benefit to the surrounding communities. Adira Finance's support of the small business sector can be seen from the number of medium and small dealers working with the Company, and is increasing from year to year. This cooperation is not limited to the provision of consumer finance, but also through coaching and

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

tidak hanya sebatas penyediaan pembiayaan konsumen saja, tetapi juga melalui pembinaan dan mengikutsertakan mereka dalam pameran-pameran dan promosi-promosi yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Pada saat ini, dealer kecil dan menengah yang bekerjasama dengan Perusahaan telah mencapai lebih dari 7 ribu yang tersebar di hampir seluruh wilayah di Indonesia.

Bidang Lingkungan Hidup

Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perusahaan. Perusahaan telah menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, termasuk diantaranya mewajibkan setiap tempat bekerja dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja dimonitor secara periodik, penggunaan alat-alat dan sarana kerja yang ramah lingkungan serta menerapkan kebijakan penghematan energi.

Sebagai bagian dari upaya untuk memelihara kelestarian lingkungan, Perusahaan melaksanakan kegiatan dengan memberikan perhatian kepada program pengelolaan lingkungan dan pengendalian polusi. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain adalah mengedepankan penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan dalam setiap kegiatan usaha operasional Perusahaan; mewajibkan penghematan energi, termasuk juga penggunaan bahan bakar dan listrik dalam kegiatan usaha Perusahaan; pemanfaatan sumber daya air secara baik dan efisien; pembuatan sistem pembuangan limbah (sampah) padat atau cair yang baik, sehingga tidak memberikan pengaruh buruk terhadap lingkungan di sekitar jaringan operasi Perusahaan.

Informasi lebih lengkap mengenai komitmen Perusahaan dalam pengembangan kegiatan tanggung jawab sosial disajikan secara khusus dalam Laporan Keberlanjutan 2013.

involving them in exhibitions and promotional events organized by the Company. To date, the number of small and medium-sized dealers currently collaborated with the Company is more than 7 thousand in all regions throughout Indonesia.

Environmental Sector

The Company's policy in the preservation of environment starts internally. The Company implemented various environmental policies, including requiring the work place to be decorated with greenery plants, monitoring the cleanliness work environments, the use of tools and working facilities that are environmentally friendly, and applying energy saving policies.

As part of the effort to preserve the environment, the Company is conducting a program that gives attention to environmental management and pollution control. These efforts, among others, promote the use of products that are environmentally friendly in every operational business activity; requiring energy saving, including in the use of fuel and electricity in the Company's operations; using water properly and efficiently; implementing waste disposal system for solid waste and liquid waste in order to minimize the environmental impact for the surrounding communities.

Further information on the Company's commitment to the development of social responsibility activities are specifically presented in the Sustainability Report 2013.

PROSPEK USAHA 2014

Peluang

Dengan terus dibayangi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia di proyeksikan akan tumbuh sekitar 6,0% pada tahun 2014, naik dibandingkan akhir tahun 2013 yang tercatat dibawah 5,8%-.

Seiring dengan Proyeksi pertumbuhan ekonomi ini, pendapatan nasional per kapita (GDP) terus mengalami peningkatan menjadi USD3.499 di tahun 2013 dari USD3.583 di tahun 2012. Sedangkan di tahun 2014, GDP ini diperkirakan akan menembus angka USD4.000 menjadi sekitar USD4.203.

Selain itu, suku bunga perbankan ditahun 2014 diperkirakan akan tetap stabil dengan suku bunga acuan Bank Indonesia tercatat per akhir 2013 sekitar 7,5% dimana suku bunga acuan Bank Indonesia telah mengalami peningkatan sebesar 175 basis poin selama tahun 2013. Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap USD (rata-rata per tahun) diperkirakan akan menguat di tahun 2014 ke angka sekitar Rp10.000-10.100 bila dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp10.244.

Suku bunga Bank Indonesia diperkirakan akan tetap dipertahankan di tingkat 7,5% sebagai upaya untuk menurunkan defisit neraca transaksi berjalan (CAD) dan menjaga inflasi di angka sekitar 5,5%. CAD diperkirakan pada kuartal I tahun 2014 akan berada dibawah 2% dari GDP. Kebijakan uang ketat diperkirakan akan tetap berlanjut karena kondisi eksternal belum memungkinkan menurunkan suku bunga.

Proyeksi Pertumbuhan ekonomi kedepan ini di dorong antara lainnya oleh pertumbuhan konsumsi yang dipicu oleh peningkatan golongan kelas menengah Indonesia dan juga pengaruh peningkatan permintaan serta kegiatan domestik dalam proses Pemilihan Umum (Pemilu) legislatif dan Presiden. Pada umumnya di tahun Pemilu, jumlah uang beredar akan meningkat sehingga mendorong pertumbuhan pada konsumsi domestik yang berarti permintaan akan barang akan meningkat.

PROSPECTS 2014

Opportunities

Continually overshadowed by the slowdown in global economic growth, Indonesia's economic growth is projected to grow at about 6.0 in 2014, an increase from the 5.8% of 2013.

Along with this economic growth projection, GDP per capita is expected to increase to USD3,499 in 2013 from USD3,583 in 2012. Meanwhile, in 2014, GDP per capita is expected to be above the USD4,000 to about USD 4,203.

In addition, bank interest rates in 2014 are expected to remain stable with the Bank Indonesia benchmark rate recorded by the end of 2013 of about 7.5%, increased by 175 basis points during 2013. While the rupiah exchange rate against the USD (average per year) is expected to strengthen in 2014 to around Rp10,000-10,100, compared to that of 2013 which was at Rp10,244.

The Bank Indonesia interest rate is expected to be maintained at the level of 7.5% in an attempt to reduce the current balance deficit (Current Account Deficit - CAD) and keep inflation at around 5.5%. In the first quarter of 2014, the CAD deficit is expected to be below 2% of GDP. Tight monetary policy is expected to continue due to external conditions that make lowering interest rates impossible.

Economic growth is driven by, among others, consumption growth fueled by an increase in Indonesian middle class and also the effect of an increase in demand as well as domestic activities for the 2014 legislative and presidential elections, in the second half of 2014. In general, during election year, the money supply will be increased, thereby encouraging growth in domestic consumption, which in turn increases demand for goods.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pertumbuhan kelas menengah Indonesia mengalami pertumbuhan yang cepat pada 10 tahun terakhir. Kelas menengah Indonesia tumbuh dari sekitar 20% dari jumlah penduduk di tahun 2000 menjadi sekitar 60% dari jumlah penduduk di tahun 2012. Diperkirakan jumlah kelas menengah ini akan tumbuh menjadi sekitar 150 juta orang di tahun 2014.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif dan peningkatan golongan kelas menengah ini diharapkan akan dapat mendukung pertumbuhan industri otomotif mengingat masih kurang memadainya infrastruktur dan transportasi massal di Indonesia dan masih rendahnya tingkat kepemilikan sepeda motor yaitu sekitar 25% (1 motor banding 4 orang) dan sekitar 8% untuk mobil (1 mobil banding 13 orang). Selain itu, mengingat sekitar 70% jumlah penduduk Indonesia terdiri dari working age group dimana kebutuhan akan kendaraan bermotor masih sangat tinggi.

Pada tahun 2014, penjualan sepeda motor baru diprediksi akan kembali mencapai 8 juta unit, jumlah yang sama pada tahun 2011. Sepeda motor masih akan menjadi pilihan moda transportasi terpopuler di Indonesia karena faktor efisiensi dan ekonomis.

Sedangkan pertumbuhan mobil baru tahun 2014 diperkirakan akan stagnan atau tumbuh menjadi 1,3 juta unit. Penjualan mobil-mobil murah dengan konsep hemat bahan bakar dan ramah lingkungan (*low-cost green car* atau LCGC) diperkirakan akan menjadi salah satu *growth driver* di industri otomotif dengan kontribusi penjualan diperkirakan sekitar 120-180 ribu unit pada tahun 2014.

Dengan mempertimbangkan proyeksi penjualan mobil dan sepeda motor baru dan estimasi internal terhadap kondisi pasar, Perusahaan menargetkan pertumbuhan pembiayaan baru mencapai sekitar 8%-10% di tahun 2014 termasuk pembiayaan kendaraan bermotor baru dan bekas.

Tantangan

Walaupun terdapat kebutuhan kendaraan bermotor yang berpotensi dan prospek pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup baik, namun dengan belum adanya trend penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia

The middle classes in Indonesia experienced a rapid growth in the last 10 years. Indonesia's middle classes grew from about 20% of the total population in 2000 to approximately 60% of the total population in 2012. It is estimated that the middle class will grow to 150 million people in 2014.

Positive economic growth projections and the increase in the middle class are expected to provide support for the growth of the automotive industry, given the lack of adequate infrastructure and mass transportation in Indonesia and the low level of motorcycle ownership, namely about 25% (1 motorcycle per 4 persons) and about 8% for cars (1 car per 13 persons). Furthermore, given that approximately 70% of Indonesia's population consists of the working age group, the demand for vehicles is still very high.

In 2014, the sales of new motorcycles are expected to again reach 8 million units, the same as in 2011. Motorcycles will still be the preferred mode of transportation in Indonesia because of its efficiency and personal economics.

While the sales growth of new cars in 2014 is expected to stagnate or grow to 1.3 million units. Sales of low - cost green cars (LCGC) is expected to be one of the growth drivers in the automotive industry with sales contribution estimated at 120-180 thousand units in 2014.

Taking into account the projected sales of new cars and motorcycles and internal estimates of the market conditions, the Company is targeting new financing growth of around 8%-10% in 2014 including the financing of new and used motor vehicles.

Challenges

Although there are potential prospects of vehicle demand and promising national economic growth, but with the absence of declining trend in Bank Indonesia benchmark rate, which currently stands at 7.5%, or up

yang saat ini berada pada posisi 7,5% atau naik sebesar 175 bps selama tahun 2013, maka akan berpengaruh ke biaya pendanaan Perusahaan yang juga dapat menekan marjin. Oleh karena itu, Perusahaan akan terus melakukan strategi diversifikasi sumber pendanaan untuk mendapatkan pendanaan yang optimal dan kompetitif guna mendukung kegiatan penyaluran pembiayaan. Sejauh ini, strategi yang dijalankan ini memberikan hasil yang cukup baik pada tahun 2013.

Persaingan diantara perusahaan pembiayaan otomotif juga diperkirakan akan semakin ketat dengan munculnya pesaing baru yang agresif dalam pricing pembiayaan dan adanya peluncuran mobil LCGC yang lebih agresif di tahun 2014. Walaupun pembiayaan roda empat kami memang lebih didominasi oleh kendaraan niaga, kami pun melayani pembiayaan mobil penumpang serta juga melakukan pembiayaan kendaraan LCGC juga. Diperkirakan nantinya LCGC dapat menjadi kendaraan alternatif pilihan dan *driver growth* di segmen kendaraan penumpang, terutama di daerah kota besar.

Risiko

Secara umum, risiko Perusahaan sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan tidak lepas dari risiko NPL dan likuiditas.

Di tengah kondisi suku bunga yang masih relatif cukup tinggi dan dengan harga komoditas pasar yang fluktuatif yang diperkirakan masih berlangsung di tahun 2014, dapat berdampak terhadap daya beli masyarakat. Sehingga potensi peningkatan NPL masih merupakan hal yang tetap perlu diperhatikan oleh Perusahaan. Kedepannya, Perusahaan akan terus menjaga kualitas aset dimulai dari aktivitas akuisisi konsumen yang mana *approval process* harus dilakukan sesuai dengan prosedur dan terus melakukan monitoring terhadap kualitas asetnya dengan didukung oleh perbaikan terhadap sistem penagihan.

Sebagai perusahaan pembiayaan, profil likuiditas adalah hal yang penting untuk menjaga lancarnya aktivitas pendanaan termasuk meningkatkan nilai aset dan juga memenuhi kewajiban/komitmen secara tepat waktu. Karena perusahaan pembiayaan tidak dapat menghimpun dana dari pihak ketiga (masyarakat) untuk kebutuhan pendanaannya,

by 175 bps during the year 2013, financing costs will remain high and margins tighter. Therefore, the Company will continue to diversify its sources of funding to obtain optimal and competitive funding to support the activities of the finance portfolio. This strategy gave good results in 2013.

Fierce competition among auto financing companies is also expected to increase with the emergence of new competitors with more aggressive pricing and the launching of the LCGC in 2014. Although our four-wheel financing is dominated by commercial vehicles, we also serve the passenger car financing and LCGC financing too. LCGC is expected to be the alternative vehicle and the growth driver in the passenger vehicle segment, particularly in large urban areas.

Risk

In general, as a financial services provider, the Company is exposed to NPL risk and liquidity risk.

Against the backdrop of relatively high interest rates and fluctuating commodity prices expected to occur in 2014, purchasing power will be affected and therefore the Company still has to pay attention to the NPLs. Going forward, the Company will continue to maintain asset quality starting from customer acquisition, where the approval process must be conducted in accordance with procedures, and continued monitoring of asset quality, supported by improvements to the billing system.

As a finance company, the liquidity profile is essential for maintaining the smooth financing activities, including increasing the value of assets and obligations / commitments on a timely basis. Since finance companies are not allowed to raise funds from third parties, the public, to meet funding needs, the Company relies on

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

maka perusahaan bergantung pada institusi perbankan dan pasar modal untuk kegiatan pendanaannya.

Ditengah suku bunga yang relatif masih cukup tinggi serta kondisi tight money policy yang diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2014, hal ini dapat memperketat likuiditas perusahaan pembiayaan dan meningkatkan *cost of fund* secara umum. Dalam memitigasi risiko likuiditas, seperti di tahun 2013, Perusahaan akan terus melakukan berbagai upaya di tahun 2014 untuk melakukan diversifikasi sumber pendanaan dengan memanfaatkan hasil pemeringkatan *id*AA+ dari pemeringkat efek antara lain melalui penerbitan obligasi sebanyak 2 (dua) kali dari sisa plafon yang tersedia dari PUB II, pinjaman sindikasi luar negeri, pinjaman bank dalam negeri dan lainnya.

Sebagai anak perusahaan Bank Danamon dengan persentase kepemilikan atas Perusahaan sebesar 95%, Perusahaan akan terus melakukan joint financing dengan Bank Danamon dalam memenuhi kebutuhan pendanaannya. Dengan keberadaan Bank Danamon (salah satu bank terbesar di Indonesia) sebagai induk perusahaan kami, risiko likuiditas dapat lebih dimitigasi karena terdapat *advantage support* dari induk Perusahaan terkait masalah likuiditas.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2013, Perusahaan menempati posisi Ketiga untuk kategori Private Keuangan Listed dalam Annual Report Award 2012. Dengan pencapaian ini, Perusahaan telah 5 (lima) kali berturut-turut masuk dalam 3 besar Annual Report Award untuk kategori Private Keuangan Listed. Berdasarkan data yang kami miliki, pencapaian ini merupakan pencapaian terbaik yang diperoleh oleh sebuah perusahaan pembiayaan sejak Annual Report Award diselenggarakan. Hal ini tentunya menjadi kebanggaan bagi Perusahaan dan menjadi pendorong untuk dapat berbuat lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

Selain itu Perusahaan juga meraih predikat sebagai Perusahaan yang Terpercaya ("Trusted Company") dalam ajang Corporate Governance Perception Index yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Government (IICG) yang bekerjasama dengan majalah SWA. Dalam ajang penghargaan GCG lainnya,

banking institutions and capital markets for sources of funding.

Because interest rates are still high and the tight money policy is expected to continue in 2014, finance Company's liquidity will be tight and the cost of funds will be high. To mitigate liquidity risk in 2014, as in the year 2013, the Company will make efforts to diversify funding sources, by capitalizing on the results of a *id*AA+ rating with the remaining issuance of 2 (two) PUB II bonds, off shore syndicated loans, loans from domestic banks, and others.

As a subsidiary of Bank Danamon, which has a 95% stake in the Company, the Company will continue to conduct joint financing with Bank Danamon to meet its funding needs. With the support of Bank Danamon, one of the largest banks in Indonesia, as our parent company, we can mitigate liquidity risk well.

AWARDS

In 2013, the Company was ranked 3rd for the category of Private Listed Financial Institution in the Annual Report Award 2012. With this achievement, for 5 (five) times in a row, the Company named as the Top 3 in Annual Report Award for the category of listed financial Company. Based on our data, this is the best accomplishment ever achieved by a finance company since the Annual Report Award commenced. It is our pride and a driving force to do better in the future.

In addition, the Company was named as 'Trusted Company' in the Corporate Governance Perception Index organized by The Indonesian Institute for Corporate Government (IICG) in collaboration with SWA magazine. On another occasion, the Company won the Best Role of Stakeholders Award in the 5th IICD Corporate

Perusahaan juga meraih The Best Role of Stakeholders dalam acara The 5th IICD Corporate Governance Award yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Majalah Investor.

STRATEGI UTAMA 2014

Dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha, ada beberapa fokus kegiatan yang akan kami lakukan di tahun 2014. Oleh karena itu, Perusahaan telah mendefinisikan strategi korporasinya tahun 2014 dengan tema "Together We Go To The Next Level Through: Customer Engagement". Tema ini sudah sesuai dengan penerapan strategi yang dicanangkan Perusahaan dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Strategi tersebut mempunyai beberapa komponen penting di dalamnya yaitu :

- Peningkatan Kualitas Hubungan dengan Dealer dan Konsumen.
Perusahaan menyadari bahwa hubungan yang kuat dan erat dengan dealer dan konsumen merupakan salah satu kunci kesuksesan Perusahaan. Tujuan dari pelayanan ini adalah untuk memberikan dukungan bagi konsumen dalam memenuhi kebutuhan akan alat transportasi, yang mana Perusahaan yakin akan memberikan nilai tambah bagi konsumen.
- Komitmen Terhadap Konsumen. Adira Finance menyadari bahwa komitmen terhadap konsumen merupakan suatu bentuk keunggulan yang dapat diperjuangkan dan dipertahankan. Dengan memberikan pelayanan yang maksimal, diharapkan konsumen kami dapat menjadi sepanjang masa (*customer for life*), selain itu Perusahaan akan terus berusaha agar komitmen yang terbentuk dapat diwujudkan sampai tahap tertinggi yaitu ownership, yang mana pada tahap ini konsumen merasa bahwa ikatannya begitu kuat dengan Perusahaan sehingga konsumen merasa juga memiliki Perusahaan.
- Penerapan Manajemen Risiko yang Seimbang. Perusahaan terus bergerak melalui berbagai strategi pengembangan, namun ini semua tetap diimbangi dengan penerapan dari prinsip kehati-hatian untuk memastikan keberlangsungan Perusahaan. Dengan penerapan manajemen risiko

Governance Award organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Investor magazine.

KEY STRATEGY 2014

In an effort to maintain our business growth, there were a number of focused activities in 2014. Therefore, the Company defined its corporate strategy in 2014 under the theme of "Together We Go Through To The Next Level: Customer Engagement". This theme conforms with the declared strategy of the Company and has been disseminated to all employees of the Company.

The strategy has several important components:

- Improving the Quality of Relationships with Dealers and Consumers
The Company recognizes that strong and close relationships with dealers and consumers are the key to our success. The purpose of our service is to support our customers in meeting their needs for a means of transportation. The Company believes it can provide added value for consumers.
- Commitment to Consumers Adira Finance realizes that our commitment for customers is our competitive edge, something to fight for and to be maintained. By providing excellent services for customers, we can have customers for life, other than that, the Company will continue to strive to bring commitment to the ultimate level, namely ownership, where consumers can feel a strong bond with the Company so that they will regard the Company as their own company.
- Balanced Implementation of Risk Management. The Company continues to move forward through various development strategies, while maintaining prudent principles to ensure the continuity of our business with the implementation of risk management.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Rincian Implementasi Strategi 2014

Dalam melakukan implementasi atas strategi utama 2014 diatas, Pertama, Perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan hubungan baik dengan dealer untuk meningkatkan penjualan dengan memberikan dukungan dan jasa layanan yang lebih baik. Kedua, meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan cara membangun *customer brand*, melakukan *retention program*, serta *channeling management*. Ketiga, terus melihat peluang untuk meningkatkan pertumbuhan usaha dan Keempat, melakukan diversifikasi sumber pendanaan guna mendapatkan pendanaan yang optimal dan kompetitif.

Pertama

Optimalisasi hubungan baik dengan dealer yang antara lain diwujudkan dengan pengembangan sistem Ad1Gate yang menawarkan layanan yang lebih baik dan cepat kepada mitra dealer dan konsumen. Pada tahun 2013, *pilot project* atas Ad1Gate telah di *roll out* dan diharapkan dapat di *roll out* secara menyeluruh pada tahun 2014. Melalui penerapan Ad1Gate, aplikasi nasabah melalui dealer dapat diproses dengan lebih cepat dan baik.

Kedua

Kami menyadari kelangsungan usaha Perusahaan akan ditentukan oleh seberapa kuat kedekatan yang bisa dibangun dengan konsumen. Untuk itu, pada tahun 2014 ini, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperkuat *customer engagement*, salah satunya adalah membangun *brand image* yang kuat hingga kedepannya Adira Finance bisa menjadi sebuah *household name* di Indonesia. Dengan didukung oleh brand image yang kuat dan pelayanan konsumen maksimal berkonsep *customer for life*, diharapkan konsumen yang sebelumnya menjadi nasabah Perusahaan dapat kembali menjadi nasabah Perusahaan (*retention program*). Pada tahun 2014, Perusahaan akan juga lebih fokus untuk menerapkan *channelling management* yang efektif agar dapat menyalurkan pembiayaan secara lebih efektif, efisien dan menyeluruh ke target pasar.

Details of 2014 Strategy Implementation

In implementing the aforesaid key strategy in 2014, first, the Company will seek to optimize the relationships with dealers to increase sales by providing support and better services. Second, improving the quality of services to customers by building the brand, applying retention programs, as well as channeling management. Third, continue to search for opportunities to enhance business growth. And fourth, to diversify sources of funding in order to obtain optimal and competitive funding.

First

Optimizing the relationships with the dealer will be realized with the development of Ad1Gate systems, which offers a better and faster service to dealer partners and consumers. In 2013, the pilot project for the implementation of Ad1Gate was rolled out and is expected to be fully implemented in 2014. Using Ad1Gate, customer applications through dealers can be processed in a faster and better fashion.

Second

We recognize that the continuity of our business is determined by how strong we can build relationship with customers. To that end, in 2014, the Company made efforts to strengthen customer engagement, one of which is to build a strong brand image so that in the future Adira Finance will be a household name in Indonesia. Through the support of having strong brand image and robust customer service with the concept of customer for life, we expect to retain our existing customers. In 2014, the Company will focus on effective implementation of channeling management in order to distribute funding to the target markets on a more effective, efficient and thorough manner.

Ketiga

Perusahaan juga akan terus meningkatkan pertumbuhan usaha, sehingga memberikan *returns* yang baik. Diantaranya melalui pengembangan produk dan pengembangan kerjasama strategis. Selain itu, di sisi operasional akan dikembangkan central units yang bertujuan memudahkan pengelolaan usaha diantara jaringan usaha Perseroan di wilayah tertentu dengan pemusatan proses data-data, peningkatan kemampuan teknologi informasi agar dapat memproses aplikasi lebih cepat, optimalisasi kantor-kantor cabang guna memastikan Perusahaan dapat meraih peluang di daerah-daerah yang berpotensi serta Perusahaan dapat mengkonsolidasikan potensi daerah-daerah lainnya, serta menyiapkan sumber daya manusia handal yang mampu memberikan dukungan penuh bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan.

Keempat

Perusahaan akan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan di tahun 2014 dengan memperhatikan peluang di pasar modal dan kondisi perekonomian umum guna mencapai pendanaan yang optimal dan kompetitif. Pada tahun 2014, Perusahaan berencana untuk melakukan penerbitan obligasi sebanyak 2 (dua) kali dari sisa plafon PUB II yang berjumlah hampir Rp4 triliun dengan mempertimbangkan kondisi pasar. Perseroan juga akan berupaya melakukan pinjaman sindikasi yang lebih kurang sama dengan yang dilakukan tahun 2013 dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian.

Kelima

Perusahaan akan terus berupaya menjaga risiko-risiko usaha Perusahaan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perusahaan pada tahun 2014 dapat berada pada tingkat yang wajar melalui penerapan praktik risiko manajemen yang hati-hati. Selain itu, Perusahaan akan tetap menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah tetap terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perusahaan kedepan sebesar antara 8-10% atas pembiayaan baru di tahun 2014 yang meliputi pembiayaan kendaraan bermotor baru dan bekas.

Third

The Company will also continue to promote its business growth, thus providing good returns. Among others through the development of products and the development of strategic cooperation. In addition, the Company will establish central units with the objective of facilitating business management among our business network in certain areas by centralizing data processing, upgrading the information technology capabilities in order to process applications faster, optimizing the branch offices to ensure that the Company can seize the opportunities in these areas, as well as to consolidate potentials and prepare reliable human resources capable of providing full support for the progress and sustainability of the Company's business.

Fourth

The Company will continue to diversify its sources of funding in 2014 while seeking to seize opportunities in capital markets and paying attention to economic conditions in general, in order to obtain optimal and competitive funding. In 2014, the Company plans to issue 2 (two) bonds from the remaining PUB II amounting to nearly Rp4 trillion, taking into account the market conditions. The Company will also seek to obtain syndicated loans, more or less as we did in 2013, again after taking into account market and economic conditions.

Fifth

The Company will continue to control its business risks so that the non-performing receivables risk in 2014 will be maintained at a reasonable level by implementing prudential risk management practices. In addition, the Company will maintain balance so that non-performing loans will still be under control while still seeking to achieve new financing growth of 8-10% in the future, for both new and used motor vehicles.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2013, dalam susunan Direksi Perusahaan terjadi perubahan dengan bergabungnya Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi masing-masing sebagai Direktur, terhitung sejak tanggal 17 Mei 2013. Penambahan jumlah anggota Direksi Perusahaan ini diperlukan mengingat semakin kompleksnya kegiatan usaha Perusahaan dan semakin besarnya jumlah wilayah jaringan usaha Perusahaan sehingga memerlukan perhatian khusus untuk bidang Teknologi Informasi dan dalam bidang Sumber Daya Manusia. Cornel Hugroseno akan bertanggung jawab atas pengelolaan Direktorat Teknologi Informasi sedangkan Swandajani Gunadi bertanggung jawab atas Direktorat Sumber Daya Manusia. Selanjutnya penjelasan rinci mengenai tugas dan tanggung jawab seluruh Direktorat yang ada di Adira Finance dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris dan anggota Komite Perusahaan atas dukungannya melalui fungsi pengawasan perusahaan yang dilakukan di sepanjang tahun 2013.

Pada kesempatan ini kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Cornel Hugroseno dan Ibu Swandajani Gunadi dalam jajaran Direksi Adira Finance. Kami yakin dengan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki oleh Bapak Cornel Hugroseno dan Ibu Swandajani Gunadi akan memperkuat Manajemen Adira Finance dan akan memberikan kontribusi yang maksimal bagi pertumbuhan usaha Adira Finance.

Kami atas nama Direksi, pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusinya kepada Perusahaan dan rasa kehilangan atas pengunduran diri Rajeev Kakar dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013.

COMPOSITION CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS

In 2013, the Company's Board of Directors experienced a change with the joining of Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi respectively as Director, as of 17 May 2013. The addition of the number of members of the Company's Board of Directors is necessary given the increasing complexity of the Company's business activities and a greater number of the Company's areas of business networks that require special attention to areas in the field of Information Technology and Human Resources. Cornel Hugroseno will be responsible for managing the Information Technology Directorate, while Swandajani Gunadi will be in charge of the Human Resources Directorate. Furthermore, a detailed description of the duties and responsibilities of all existing Directorates in Adira Finance can be viewed in the Corporate Governance section of this Annual Report.

ACKNOWLEDGEMENTS

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners and members of the Company's Committees for their support through the corporate oversight functions performed throughout 2013.

On this occasion, we also wish to welcome Mr. Cornel Hugroseno and Mrs. Swandajani Gunadi in the ranks of Adira Finance's Board of Directors. We are confident that with the experience and capabilities possessed by Mr. Cornel Hugroseno and Mrs. Swandajani Gunadi will strengthen the Management of Adira Finance and will provide maximum contribution to Adira Finance's business growth.

On behalf of the Board of Directors, on this occasion we would like to express our greatest gratitude for his contribution to the Company and the sense of loss over Rajeev Kakar's resignation from his position as Commissioner of the Company in the Annual GMS which was held on 17 May 2013.

Kami juga berterima kasih kepada Bank Danamon sebagai pemegang saham mayoritas, yang selalu memberikan dukungan pendanaan yang dapat diandalkan, sehingga Perusahaan dapat terus mengembangkan usaha dan tumbuh dengan sehat dan bekinerja baik. Terima kasih juga kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan Adira Finance atas kerja keras dan upaya terbaiknya sehingga Perusahaan dapat menjaga pertumbuhannya secara berkelanjutan.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dari otoritas di bidang keuangan, yakni Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya, sehingga kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi seluruh dealer dan konsumen Adira Finance yang tetap setia dan menaruh kepercayaan kepada kami untuk memberikan pembiayaan kendaraan bermotornya, kepada rekan-rekan usaha dan pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan dapat menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya hingga saat ini.

Semoga, Tuhan Yang Maha Esa akan selalu memberikan tuntunan kepada kita semua untuk menjadi lebih baik dalam mengembangkan kehidupan dan kesejahteraan.

We are also grateful to Bank Danamon as the majority shareholder, which always provide reliable financial support, enabling the Company to continue developing and growing healthy businesses with good performance. Our gratitude also to the entire Board of Directors and employees of Adira Finance for their hard work and best efforts, enabling the Company to be able maintain its growth in a sustainable manner.

We also express our gratitude for the support of the authorities in the financial sector, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, and other regulators, allowing the operations of the Company can be performed well.

Lastly, we convey our highest gratitude and appreciation to all dealers and consumers of Adira Finance who remain loyal and put their trust in us to provide motor vehicle finance, to business partners and other stakeholders who continue to provide support and confidence to us, allowing the Company to keep growing and can be a reliable financing company to date.

Hopefully, God Almighty will always give guidance to all of us to be better in developing life and well-being.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Ir. Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Ho Lioeng Min
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management

Cornel Hugroseno
Direktur Teknologi Informasi
Director of Information Technology

Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama
President Director

Swandajani Gunadi
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



Marwoto Soebiakno
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan
Director of Finance and Director of Compliance

Hafid Hadeli
Direktur Pemasaran Pembiayaan
Director of Financing Marketing

Mengenai Adira Finance

About Adira Finance



"Tari Bambu Gila - Para pemuda-pemuda di Maluku usai melakukan pagelaran tari Bambu Gila ini beramai-ramai menari dengan iringan alunan musik sambil menyemburkan api"

"Bambu Gila Dance - All the young men in Maluku, after hold this Bambu Gila dance are rollicking dancing with musical accompaniment while spouting flames."



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



"Tari caci merupakan sebuah tari perang khas orang Manggarai di NTT. Tarian ini biasanya di bagi dua kelompok yang akan saling berganti posisi sebagai kelompok penyerang dan bertahan."

"Caci dance is a war dance of Manggarai in NTT. In this dance, there are two groups that will mutually changing position as assailants and survived."

NAMA DAN DOMISILI PERUSAHAAN

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Berdomisili di Jakarta Selatan

ALAMAT PERUSAHAAN

The Landmark I Lantai 26-31
Jalan Jenderal Sudirman No. 1
Setiabudi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12910
Indonesia
Tel. : (62-21) 5296-3322/3232
Faks. : (62-21) 5296-4159
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

PENDIRIAN

13 Nopember 1990

MODAL DASAR

Rp400 miliar

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp100 miliar

PEMEGANG SAHAM

PT Bank Danamon Indonesia Tbk 95%
Masyarakat 5%

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN SESUAI DENGAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta No. 06 tanggal 7 Mei 2012 dan telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-18269 tanggal 22 Mei 2012 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-26913.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal 21 Mei 2012, maka Kegiatan Usaha Perseroan adalah:

- 1) Sewa Guna Usaha (*Leasing*);
- 2) Anjak Piutang (*Factoring*);
- 3) Pembiayaan Konsumen (*Consumer Financing*);
- 4) Usaha Kartu Kredit; dan
- 5) Menyediakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

COMPANY NAME AND DOMICILE

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Domiciled in South Jakarta

COMPANY ADDRESS

The Landmark I Floor 26-31
Jalan Jenderal Sudirman No. 1
Setiabudi, Jakarta 12910
Indonesia
Phone: (62-21) 5296-3322/3232
Fax: (62-21) 5296-4159
Email: af.corsec@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

ESTABLISHMENT

13 November 1990

INITIAL CAPITAL

Rp400 billion

ISSUED AND PAID-UP CAPITAL

Rp100 billion

SHAREHOLDERS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk 95%
Public 5%

CORPORATE ACTIVITY IN ACCORDANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with the latest Articles of Association and contained in a Deed prepared by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notary in Jakarta No. 06 dated 7 May 2012, and has obtained a notification letter of amendment acceptance by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.10-18269 dated 22 May 2012, and has received approval from the Minister of Justice and Human Rights through Decision No. AHU-26913.AH.01.02. Year 2012 on Approval of Amendment to Articles of Incorporation dated 21 May 2012, the Company's business activities are:

- 1) Leasing;
- 2) Factoring;
- 3) Consumer Financing;
- 4) Credit Card Business; and
- 5) Provide financing based on Sharia principles.

Sekilas Adira Finance

Adira Finance Highlights

Perusahaan didirikan tahun **1990** dan dimulai beroperasi pada tahun **1991**

The Company established in **1990** and commenced operations in **1991**

Penawaran Umum Perdana
Akusisi Bank **Danamon Indonesia** sebesar **75%**

Initial Public Offering
Acquisition by **Bank Danamon Indonesia** of **75%**

Bank Danamon Indonesia menambah 20% kepemilikan **ADMF** menjadi **95%**

Bank Danamon Indonesia increased **ADMF** ownership of 20% to **95%**

1990

2003

2004

2008

2009

Piutang dikelola sebesar **Rp3,9 triliun** dengan **120** jaringan usaha

Managed Receivables amounted to **Rp3.9 trillion** with **120** business networks

Laba bersih menembus **Rp1 triliun** tertinggi untuk perusahaan pembiayaan

Jaringan usaha bertambah 2 kali lipat dalam waktu 5 tahun menjadi **300** outlet

Net Income exceeded **Rp1 trillion**, the highest for finance companies

Business networks increased 2-fold within 5 years to **300** outlets



Jumlah piutang dikelola **Rp48,3 triliun**

Laba bersih **Rp1,7 triliun**

Mengoperasikan **667** jaringan usaha

Komposisi aset segmen motor:mobil adalah
52%:48%

Memproses obligasi
berkelanjutan I senilai
Rp6 triliun

Processing Continuous
Bonds I amounting to
Rp6 trillion

Total Managed Receivables **Rp48.3 trillion**

Net income: **Rp1.7 trillion**

Operating **667** business networks

The composition of assets for motorcycle :
car segments was **52%: 48%**

2010

2011

2012

2013

Jumlah piutang dikelola
Rp30,8 triliun

Piutang segmen mobil mencapai
Rp10 triliun setara 33% total aset

Total Managed Receivables:
Rp30.8 trillion

Receivables in car segment
reached **Rp10 trillion**,
equivalent to 33%
of total assets

Jumlah piutang dikelola
Rp45,8 triliun

Komposisi aset segmen motor:mobil
adalah **56%:44%**

Total Managed Receivables:
Rp45.8 trillion

The composition of assets
for motorcycle : car
segments was
56% : 44%

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Kelas Dunia

- Membangun *market presence* yang signifikan (merek, pangsa pasar, jaringan usaha, produk/pelayanan)
- Menjalankan proses operasional yang terstandarisasi dan *excellent*
- Menciptakan kontribusi nilai (*value*) yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan

To be a World Class Finance Company

- Building a significant market presence (brand, market share, business network, products/services)
- Running standardized and excellent operational processes
- Creating value contribution that is sustainable for all stakeholders

Adira Finance bertekad untuk menjadi “Perusahaan Pembiayaan Kelas Dunia” yang keberadaannya sangat diperhitungkan baik oleh pesaing maupun pasar. Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia saat ini, Adira Finance memiliki aspirasi untuk terus membangun *market presence* yang signifikan baik dalam hal *brand name* yang dekat di hati masyarakat, pangsa pasar yang besar, jaringan usaha yang tersebar luas dan mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, serta menyediakan produk/pelayanan yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Ini semua didukung oleh pelaksanaan proses operasional yang telah terstruktur dan terstandarisasi sehingga memberi hasil yang terbaik. Dengan demikian, Perusahaan akan dapat mewujudkan kontribusi nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, baik pemegang saham, konsumen, rekan usaha, karyawan, regulator, serta masyarakat di sekitarnya.

Adira Finance is determined to become a “World Class Finance Company” with a market presence that is highly regarded by both competitors and the market. Currently as one of Indonesia’s largest finance companies, Adira Finance has an aspiration to continue building on its significant market presence in terms of brand name recognition, large market share, widely spread business networks and direct accessibility to communities, as well as providing products and services that meet the needs of people. These are all supported by the implementation of structured and standardized operational processes in order to achieve best results. Accordingly, the Company will be able to realize a sustainable value contribution to all stakeholders, shareholders, consumers, business partners, employees, regulators, and surrounding communities.

Pernyataan Visi dan Misi telah memperoleh persetujuan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Nopember 2012 dan disosialisasikan kepada Karyawan Perusahaan pada tanggal 13 Januari 2013

The Vision and Mission statements were approved by the Board of Directors of the Company on 6 November 2012 and shared to the employees on 13 January 2013

Misi Mission

- **Menyediakan produk dan pelayanan yang terdiversifikasi melalui beragam saluran distribusi**
 - **Melaksanakan *operational excellence* dan manajemen risiko yang baik**
 - **Menyediakan tempat bekerja terbaik bagi karyawan**
 - **Memampukan komunitas untuk mengalami kesejahteraan**
-
- **Providing diversified products and services through various distribution channels**
 - **Implementing operational excellence and prudent risk management**
 - **Providing the best workplace for employees**
 - **Enabling communities to experience welfare**

Sebagai salah satu perusahaan yang menjalankan usahanya pada bidang jasa keuangan, khususnya jasa pembiayaan kendaraan bermotor membuat Adira Finance mempunyai hubungan yang sangat erat dengan masyarakat, khususnya mereka yang telah menjadi konsumen Perusahaan. Masyarakat mendapatkan fasilitas/produk pembiayaan melalui Adira Finance untuk kepemilikan kendaraan bermotor dan pelayanan yang bervariasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam melalui saluran distribusi dengan jangkauan yang luas. Ini semua didukung oleh pelaksanaan operasional yang *excellent* serta manajemen risiko yang menerapkan prinsip kehati-hatian namun tetap menyediakan ruang untuk bertumbuh. Kedua hal ini hanya dapat terjadi apabila didukung oleh sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Untuk itu, Adira Finance berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang kondusif sebagai wujud dukungan bagi karyawannya. Hasil akhir yang hendak diwujudkan melalui penyediaan jasa pembiayaan yang baik ini, adalah pemberdayaan perekonomian masyarakat setempat agar dapat bergerak dengan baik yang pada akhirnya akan bermuara pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat luas.

As a company that conducts its business in the financial services sector, particularly motor vehicle financing, Adira Finance recognizes to have a very close relationship with communities, especially those who have become customers of the Company. People obtain facilities or financing products through Adira Finance for vehicle ownership and variety of services to meet their diverse needs through a wide range of distribution channels. These services are supported by an excellent operational execution, as well as prudent risk management principles, nevertheless still provides room for growth. Both of these matters can only occur with the support by reliable human resources. Hence, Adira Finance attempts to provide a working environment that is favorable as a form of support for its employees. The final result to be realized through this sound financing service is great economic empowerment of local communities in order to be engaged remarkably, which leads to the realization of greater public welfare.

Nilai-Nilai Perusahaan

...ADIRA TOP selalu menjadi bagian dari nilai-nilai pribadi setiap karyawan Adira Finance, dan merupakan suatu budaya yang menggerakkan aktivitas bisnis Perusahaan...

(Advance) Keunggulan

- Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing;
- Mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah; dan
- Handal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaan.

(Discipline) Disiplin

- Mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus;
- Cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin; dan
- Bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

(Integrity) Integritas

- Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten;
- Dapat dipercaya (jujur dan tulus);
- Dapat menjaga etika usaha;
- Mempunyai rasa memiliki yang tinggi; dan
- Menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

(Reliable) Dapat Diandalkan

- Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas; dan
- Rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.

(Accountable) Akuntabilitas

- Menyampaikan sesuatu berlandaskan pada data fakta; dan
- Keterbukaan yang obyektif dan bijaksana.

(Teamwork) Kerjasama

- Sinergi;
- Bersedia berkorban satu sama lain; dan
- Tidak saling menyalahkan satu sama lain.

(Obsessed) Motivasi Tinggi

- Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal;
- Motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif;
- Meningkatkan keahlian; dan
- Saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

(Professional) Profesional

- Berorientasi kepada konsumen;
- Kemampuan memimpin yang handal; dan
- Mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif.

Corporate Values

...ADIRA TOP has become a consistent part of personal values of each employee at Adira Finance, as well as the culture that drives the Company's business activities...

Advance

- One step ahead and faster compared to other people in general or competitors;
- Having a clear and focused conception; and
- Capable of making quick and proper decisions in all circumstances.

Discipline

- Moving towards a better direction through the process of planning, implementation, oversight and continuous improvement;
- Way of thinking and behaving that is as perfect as possible; and
- Discipline in accordance to the organization norm.

Integrity

- Commitment along with consistent attitude;
- Trustworthy (honest and sincere);
- Able to maintain ethical business conduct;
- Strong sense of belonging; and
- Becoming a role model to other employees.

Reliable

- Having winner mentality, as reflected with a positive thinking and intelligent behavior; and
- Strong sense of responsibility in all matters.

Accountable

- Informing matters based on factual data; and
- Objective and wise transparency.

Teamwork

- Synergy;
- Willing to sacrifice for one another; and
- Never blame each other.

Obsessed

- Working with an appropriate process and optimum result orientated;
- High motivation in the form of willingness to work that extra mile and being proactive;
- Skill sharpening; and
- Taking care of each other.

Professional

- Customer orientated;
- Reliable leadership skills; and
- Possessing entrepreneurship, capable of calculating risk, being innovative and creative.

Strategi Perusahaan

Fokus kepada Portofolio dengan Tingkat Pengembalian yang Tinggi

Perusahaan memfokuskan aktivitas pembiayaannya pada aset dengan tingkat pengembalian yang tinggi, dengan tetap memperhatikan kualitas dari aset tersebut.

Penerapan Manajemen Risiko Secara Hati Hati

Kajian secara menyeluruh atas kemampuan finansial dari setiap calon konsumen dan mewajibkan pembayaran minimum atas uang muka.

Komitmen untuk Produktivitas dan Efisiensi

Penyempurnaan sistem dan prosedur secara terus menerus untuk meningkatkan produktivitas, mendukung aktivitas keuangan dan meningkatkan efisiensi.

Hubungan yang Kuat dan Erat

Perusahaan sangat menyadari bahwa hubungan yang kuat dan erat dengan konsumen dan rekan usaha merupakan salah satu kunci kesuksesan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga hubungan baik serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan baik bagi konsumen maupun rekan usaha.

Perluasan Layanan Usaha

Dalam upaya untuk menjangkau dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen dan rekan usaha, Perusahaan terus mengembangkan layanan usahanya agar dapat semakin dekat dengan konsumen dan rekan usaha.

Pengembangan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia

Perusahaan sangat memahami bahwa teknologi informasi dan sumber daya manusia memegang peranan penting untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengembangkan teknologi informasi dan sumber daya manusianya secara berkesinambungan.

Sinergi dengan Perusahaan Induk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Produk-produk gabungan, perluasan jaringan dan potensi usaha berbasis konsumen dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menciptakan sinergi usaha yang strategis.

Diversifikasi Sumber Pendanaan yang Seimbang

Perusahaan selalu berusaha dalam mencari sumber pendanaan yang stabil dan kompetitif dalam mencukupi kebutuhan pendanaan, selain dengan dukungan penuh dari Induk Perusahaan, Adira Finance juga bergerak ke arah diversifikasi ke berbagai pilihan yang tersedia dalam pasar modal dalam upaya menangkap peluang bisnis yang ada sehingga akan terus menjaga struktur pendanaan yang efektif dan seimbang.

Corporate Strategies

Focus on the High-Yield Portfolio

The Company focuses its financing activities on high-yield assets, by being continuously concerned on the quality of the assets.

Implement Prudent Risk Management

A comprehensive survey on the financial merit of every prospective customer and the mandatory minimum down payment is required.

Commitment for Productivity and Efficiency

Improvement of systems and procedures in order to increase productivity, support financial activities and continuously improve efficiency.

Maintain Strong and Close Relationships

The Company understands that a strong and close relationship with consumers and business partners is one the keys to Company success. Therefore, the Company continuously maintains good relationships, as well as improves confidence and satisfaction for both customers and business partners.

Business Service Expansion

In an effort to reach out and deliver the best service to customers and business partners, the Company continues to expand its business service in order to be closer to customers and business partners.

Development of Information Technology and Human Resources

The Company understands that information technology and human resources hold important roles in order to support of the Company's growth. Therefore, the Company consistently strives to enhance its information technology and human resources.

Synergy with the Parent Company, PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bundled products, extended business network and potential consumer base from PT Bank Danamon Indonesia Tbk contributes a strategic business synergy.

Diversification of Balanced Funding Sources

The Company continuously makes efforts to find stable and competitive sources in regard to fulfill funding requests. Apart from the full support from the parent company, Adira Finance is also moving towards diversification to various options available in the capital market as an effort to capture existing business opportunity and in order to maintain an effective and balanced funding structure.

Komite Audit / Audit Committee
Ketua / Chairman : Djoko Sudyatmiko
Anggota / Member : Eng Heng Nee Philip,
Pande Radja Silalahi, Vera Eve Lim*,
Diyah Sasanti

Internal Audit Unit
Head of Internal Audit
Ingrid Sri Komala Dewi

Wakil Direktur Utama
Deputy Chief Executive Officer
Marwoto Soebiakno

Deputy Director-Head Operations
Suang Siang Susanto

**Deputy Director-Head of Credit &
Collection & KYC Officer**
Sigit Hendra Gunawan

**Head of Business Strategic
Alliance**
Gede Bayu Kurniawan

**Head of Product
Development**
Gede Bayu Kurniawan

**Head of Community &
Communication**
Wirdati Handayani

Head of Service Quality
Nora Joice Kimbal

**Head of Channeling
Management**
Ismu Winarno

**Head of Customer Retention
Management**
Antonius Danny Hendarko

**Head of Quality & Securities
Assurance**
Achmad Komara

Head of Operations
Miranti Hidajat

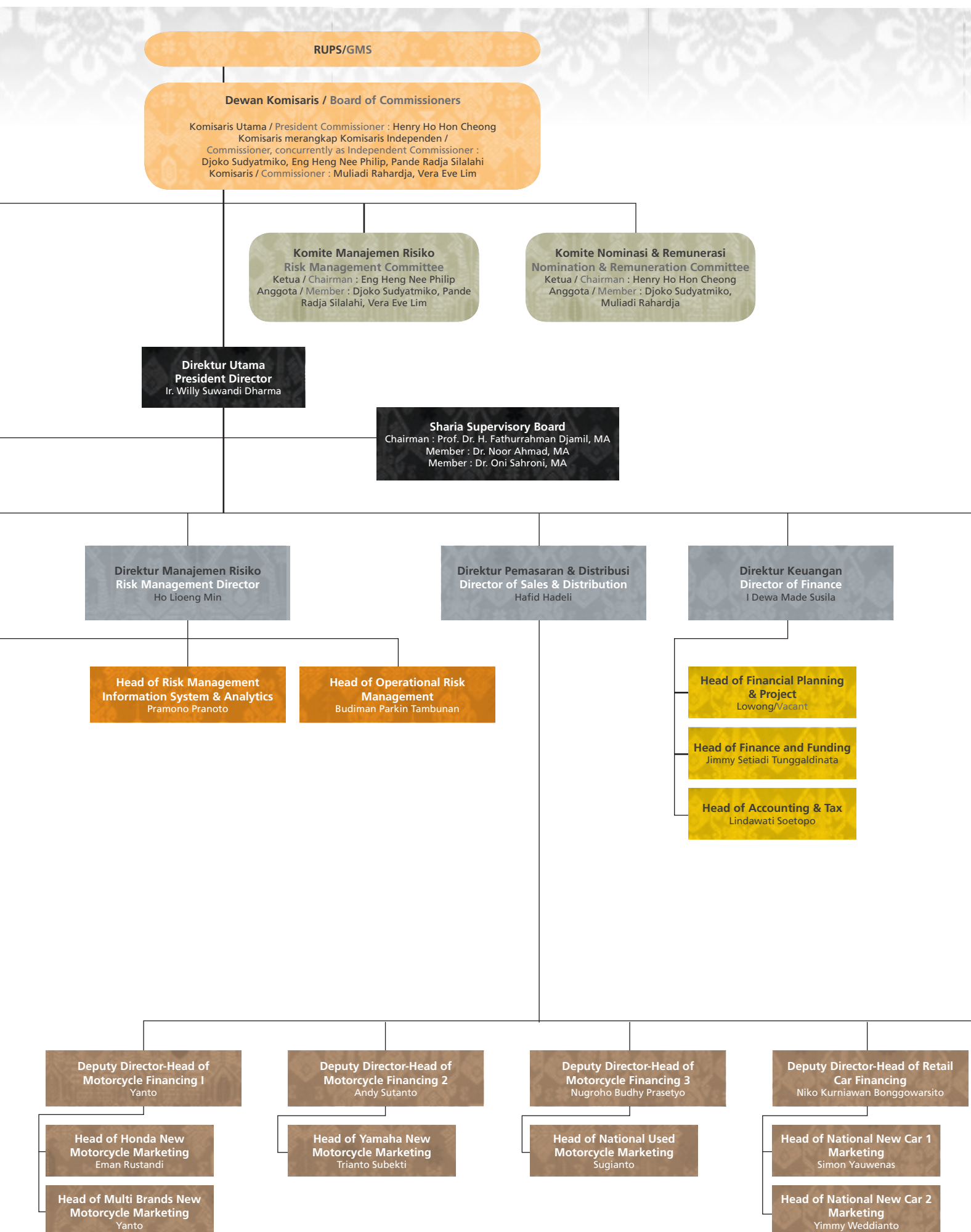
Head of Region
Alphonsus Barta Pelawi
Lily Dahlia Permana
Suwanto
Mochamad Syahrir
Djohan Hadi
Abdul Rochim
Sugeng Hariadi
Sunaryo
Insan Anshari

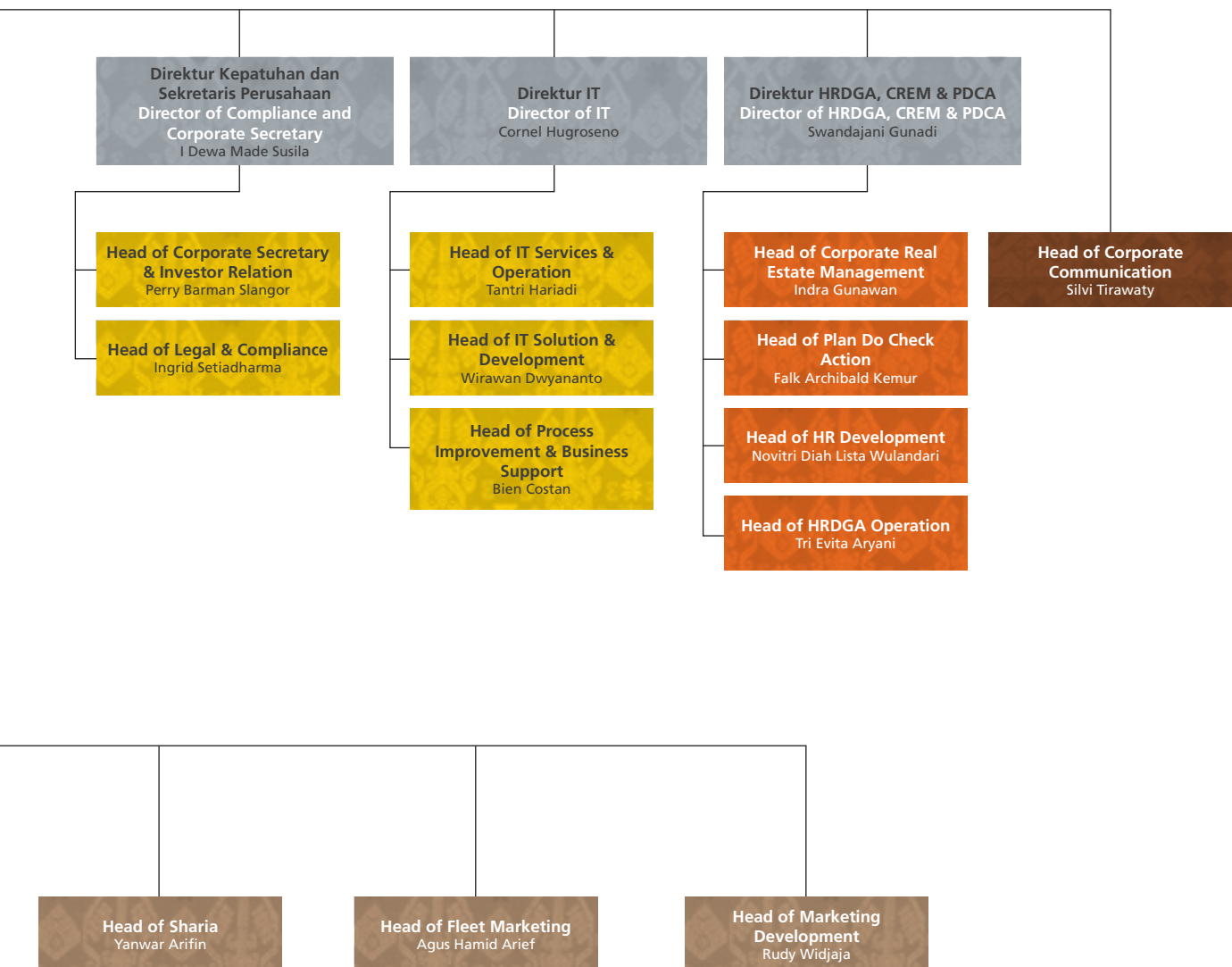
Head of Credit Retail
Denny Riza Farib

**Head of Credit Fleet &
Commercial**
Alim Mashuril Chaqqi

Head of Collection
Riyantono

**Head of Loan & Asset
Recovery**
Riyantono







Data Perusahaan

Corporate Data



"Solo Batik Carnival - merupakan karnaval yang dilangsungkan setahun sekali dengan batik sebagai materi utama penciptaan kostumnya. Guna lebih memperkenalkan Solo sebagai Kota Batik di mata Indonesia maupun dunia, sejak tahun 2008 digelar sebuah perhelatan akbar bertajuk Solo Batik Carnival (SBC)."

"Solo Batik Carnival - is an annually carnival by using batik as main material for the costume. In order to introduce Solo as a City of Batik in Indonesia as well as in the world, since 2008 there was held a big event called Solo Batik Carnival (SBC)."



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



Ho Hon Cheong

Komisaris Utama & Ketua Komite
Nominasi dan Remunerasi Perusahaan
President Commissioner and Chairman
of the Nomination and Remuneration
Committee of the Company

Warga Negara Malaysia, 59 tahun. Memperoleh gelar Master in Business Administration dari Mc Gill University, Amerika Serikat, pada tahun 1980.

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 28 April 2011 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012 dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011.

Malaysian citizen, 59 years old. Obtained a Master of Business Administration degree from Mc Gill University, USA, in 1980.

Appointed as the President Commissioner in the Annual GMS on 28 April 2011 and reappointed based on the Annual GMS on 7 May 2012 and as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Decision of the Board of Commissioners on 28 April 2011.

Pengalaman Kerja

2011 – sekarang : Komisaris Utama Perusahaan
 2010 – sekarang : Direktur Utama di PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 2010 - 2011 : Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan
 2010 – 2011 : Komisaris Perusahaan
 2009 – 2010 : Managing Director di Temasek Holdings (Private) Ltd., Singapura
 2004 – 2009 : Presiden Direktur di PT Bank International Indonesia Tbk
 2002 – 2003 : General Manager dan Group Head di Saudi American Bank, Riyadh, Arab Saudi
 1996 – 2001 : Chief Country Officer di Citibank, N.A., Bangkok, Thailand
 1994 – 1995 : Pan Asia Corporate Head di Citibank, N.A., Singapura
 1992 – 1994 : Country Risk Officer di Citibank, N.A., Kuala Lumpur, Malaysia

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- Sebagai peserta dalam Workshop Sustainability Report yang diselenggarakan oleh Green Consulty di Singapura pada tanggal 2 April 2013
- Sebagai peserta dalam AML/CFT Knowledge Sharing Workshop yang diselenggarakan oleh UKPN di Jakarta pada tanggal 25 April 2013
- Sebagai peserta dalam Workshop Economy Outlook dengan pembicara Bapak Anton Gunawan yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2013

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

- Sebagai Direktur Utama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Anggota Dewan Pembina di Yayasan Danamon Peduli yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan.

Working Experience

2011 – present : President Commissioner of the Company
 2010 – present : President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 2010 – 2011 : Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company
 2010 – 2011 : Commissioner of the Company
 2009 – 2010 : Managing Director at Temasek Holdings (Private) Ltd., Singapore
 2004 – 2009 : President Director at PT Bank International Indonesia Tbk
 2002 – 2003 : General Manager and Group Head at Saudi American Bank, Riyadh, Arab Saudi
 1996 – 2001 : Chief Country Officer at Citibank, N.A., Bangkok, Thailand
 1994 – 1995 : Pan Asia Corporate Head at Citibank, N.A., Singapore
 1992 – 1994 : Country Risk Officer at Citibank, N.A., Kuala Lumpur, Malaysia

Training/Seminars

Throughout 2013, training/seminars attended were among others:

- As a participant in the Sustainability Report Workshop organized by Green Consult in Singapore on 2 April 2013
- As a participant in the AML/CFT Knowledge Sharing Workshop organized by UKPN in Jakarta on 25 April 2013
- As a participant in the Economy Outlook Workshop with the speaker Mr Anton Gunawan, organized in Jakarta on 29 August 2013

Affiliated Relationships with Members of the Board of Directors, other Members of the Board of Commissioners and Shareholders

- As President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Social and Public Activities

Member of the Board of Advisors at Danamon Peduli Foundation, which is engaged in the social and educational sectors.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



Djoko Sudyatmiko

Komisaris merangkap Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko & Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan
Commissioner, concurrently as Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, Member of the Risk Management Committee & Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Muda di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2004 dan terakhir diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012, sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Desember 2013, sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011 dan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011.

Pengalaman Kerja

- 2012 – sekarang : Komisaris di ASCO Group
- 2011 – sekarang : Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan
- 2011 – sekarang : Ketua Komite Audit Perusahaan
- 2011 – sekarang : Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan
- 2010 – 2011 : Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan
- 2004 – 2010 : Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan
- 2004 – sekarang : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan
- 2004 – 2011 : Komisaris Independen Perusahaan
- 2003 – sekarang : Komisaris di PT Pakoakuina – Automotive Wheel Rim Manufacturer
- 2003 – 2010 : Komisaris di PT Inkoasku – Automotive Wheel Rim Manufacturer
- 2003 – 2010 : Komisaris di PT Palingda - Automotive Wheel Rim Manufacturer
- 2003 – 2009 : Komisaris di PT Adira Sarana Armada
- 2003 – 2008 : Komisaris di PT Asuransi Adira Dinamika
- 2002 – 2004 : Komisaris Utama Perusahaan
- 1990 – 2000 : Komisaris di PT Kharaba Unggul/PT Makro Indonesia
- 1989 – 1995 : Komisaris di PT Dharma Sarana Perdana
- 1986 – 1989 : Komisaris di PT Astra Graphia Tbk
- 1992 - 1997 : Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI
- 1971 – 1992 : Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham.

Penghargaan

Satya Lencana Penegak dari Pemerintah RI pada tahun 1971.

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

- Anggota Pembina Yayasan Trisakti dari tahun 2005 sampai sekarang.
- Pendiri dan anggota Pengurus Yayasan Bea Siswa Trisakti dari tahun 2002 sampai sekarang.
- Anggota Dewan Pengurus Yayasan Trisakti dari tahun 1990 sampai tahun dengan 2005.
- Anggota Dewan Penyantun Universitas Katolik Atmajaya Jakarta dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2000.
- Anggota Dewan Penasehat Yayasan Rumah Sakit Karya Bhakti di Bogor dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1998.
- Anggota Dewan Pengawas Yayasan Universitas Panca Bhakti di Pontianak dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1997.

Indonesian citizen, 69 years old. Obtained a Bachelor Degree in Electro Engineering from Bandung Technology Institute in 1968.

Appointed as an Independent Commissioner of the Company for the first time at the Annual GMS on 23 June 2004 and last appointed as a Commissioner, concurrently as an Independent Commissioner of the Company at the Annual GMS on 7 May 2012, as the Chairman of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on 28 April 2011, as a member of the Risk Management Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on 28 April 2011 and as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on 28 April 2011.

Working Experience

2012 – present: Commissioner of ASCO Group
 2011 – present: Commissioner, concurrently as Independent Commissioner of the Company
 2011 – present: Chairman of the Audit Committee of the Company
 2011 – present: Member of the Risk Management Committee of the Company
 2010 – 2011 : Chairman of the Audit and Risk Management Committee of the Company
 2004 – 2010 : Member of the Audit and Risk Management Committee of the Company
 2004 – present: Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company
 2004 – 2011 : Independent Commissioner of the Company
 2003 – present: Commissioner at PT Pakoakuina - Automotive Wheel Rim Manufacturer
 2003 – 2010 : Commissioner at PT Inkoasku - Automotive Wheel Rim Manufacturer
 2003 – 2010 : Commissioner at PT Palingda - Automotive Wheel Rim Manufacturer
 2003 – 2009 : Commissioner at PT Adira Sarana Armada
 2003 – 2008 : Commissioner at PT Asuransi Adira Dinamika
 2002 – 2004 : President Commissioner of the Company
 1990 – 2000 : Commissioner at PT Kharaba Unggul/PT Makro Indonesia
 1989 – 1995 : Commissioner at PT Dharma Sarana Perdana
 1986 – 1989 : Commissioner at PT Astra Graphia Tbk
 1992 – 1997 : Consultative Assembly of the People (MPR) RI
 1971 – 1992 : Member of the House of Representatives (DPR) and Consultative Assembly of the People (MPR) RI

Affiliated Relationships with Members of the Board of Directors, other Members of the Board of Commissioners and Shareholders

- No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Awards

Satya Lencana Penegak from the Indonesian Government in 1971.

Social and Public Activities

- Member of Advisors at the Trisakti Foundation from 2005 to present.
- Founder and member of Administration at the Trisakti Scholarships Foundation from 2002 to present.
- Member of the Board of Administration at the Trisakti Foundation from 1990 to 2005.
- Member of Trustees at Atmajaya Catholic University from 1990 to 2000.
- Member of Advisors at the Karya Bhakti Hospital Foundation in Bogor from 1988 to 1988.
- Member of the Supervisory Board at Panca Bhakti University Foundation in Pontianak from 1982 to 1997.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



Pande Radja Silalahi

Komisaris merangkap Komisaris Independen, Anggota Komite Audit & Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Commissioner concurrently as Independent Commissioner, Member of the Audit Committee & Member of the Risk Management Committee of the Company

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Memperoleh gelar Ph.d di bidang Public Finance dari Kobe University of Commerce, Jepang pada tahun 1980.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 28 April 2011 dan terakhir diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012, sebagai anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Desember 2013 dan sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011.

Pengalaman Kerja

- 2011 – sekarang : Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan
- 2011 – sekarang : Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan
- 2010 – sekarang : Pengajar mata kuliah Hukum Persaingan dan penguji bagi mahasiswa Paska Sarjana di Universitas Indonesia
- 2000 – 2006 : Anggota dan pengurus di Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
- 1997 – 2010 : Anggota LP3E di Kamar Dagang Indonesia (Kadin)
- 1995 – sekarang : Pengajar di Sekolah Bisnis Prasetya Mulya, Jakarta
- 1993 – 2005 : Pengajar di Paska Sarjana Lembaga Administrasi Negara
- 1990 – sekarang : Pengajar di Pusat Kajian Jepang, Universitas Indonesia, Jakarta
- 1990 – 1993 : Rektor di Universitas Katholik Parahyangan, Bandung
- 1986 – 1993 : Dekan Dan Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan, Bandung
- 1980 – 1986 : Anggota Kelompok Kerja Bidang Ekonomi di Lembaga Pertahanan Nasional, Jakarta
- 1980 – 1986 : Pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia, Jakarta
- 1980 – 1986 : Pengajar di Universitas Sumatera Utara, Medan
- 1980 – 1986 : Pengajar di Universitas Nomensen, Medan
- 1973 – sekarang : Staff di Centre for Strategic and International Studies (CSIS), Jakarta

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- Sebagai pembicara dalam acara diskusi bertema Strategi Pengelolaan Keuangan Mikro dan Pengenalan Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Forum Saung Diskusi Setiabudi, bertempat di Jakarta pada tanggal 8 September 2013

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 64 years old. Obtained a Ph.D in Public Finance from Kobe University of Commerce, Japan in 1980.

Appointed as an Independent Commissioner of the Company for the first time at the Annual GMS on 28 April 2011 and last appointed as a Commissioner, concurrently as an Independent Commissioner of the Company at the Annual GMS on 7 May 2012, as a member of the Audit Committee of the Company based on the Decision of the Board of Commissioners on 6 April 2013 and as a member of the Risk Management Committee of the Company based on the Decision of the Board of Commissioner on 28 April 2011.

Working Experience

2011 – present: Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company
 2011 – present: Member of the Audit Committee and the Risk Management Committee of the Company
 2010 – present: Lecturer of Competition Law and Examiner of Post-graduate students at the University of Indonesia
 2000 – 2006 : Member and administrator of the Business Competition Supervisory Committee (KPPU)
 1997 – 2010 : Member of LP3E at the Indonesian Commercial Chamber (Kadin)
 1995 – present: Lecturer at Prasetya Mulya Business School, Jakarta
 1993 – 2005 : Lecturer at Country Administration Post Graduate Agency
 1990 – present: Lecturer at the Japanese Study Center, University of Indonesia, Jakarta
 1990 – 1993 : Rector of Parahyangan Catholic University, Bandung
 1986 – 1993 : Dean and Lecturer at the Economic Faculty of Parahyangan Catholic University, Bandung
 1980 – 1986 : Member of Working Group on Economic at the National Defense Agency, Jakarta
 1980 – 1986 : Lecturer at the Social and Political Science Faculty at the University of Indonesia, Jakarta
 1980 – 1986 : Lecturer at North Sumatera University, Medan
 1980 – 1986 : Lecturer at Nomensen University, Medan
 1973 – present: Staff member at the Centre for Strategic and International Studies (CSIS), Jakarta

Trainings/ Seminars

Throughout 2013, Training/ Seminars attended were among others:

- As a speaker in the discussion entitled Microfinance Management Strategy and the introduction of the Financial Services organized by Forum Saung Diskusi Setiabudi, held in Jakarta on 8 September 2013

Affiliated Relationships with Members of the Board of Directors, other Members of the Board of Commissioners and Shareholders

- No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



Eng Heng Nee Philip

Komisaris merangkap Komisaris Independen, Ketua Komite Manajemen Risiko & Anggota Komite Audit Perusahaan
Commissioner concurrently as Independent Commissioner,
Chairman of the Risk Management Committee & Member
of the Audit Committee of the Company

Warga Negara Singapura, 67 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce di bidang Akuntansi dari University of New South Wales, Australia, pada tahun 1969 dan menjadi Anggota dari the Institute of Chartered Accountants di Australia sejak tahun 1971.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2007 dan terakhir diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012, sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011 dan sebagai anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Desember 2013.

Pengalaman Kerja

2012–sekarang: Direktur di KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura

2012–sekarang: Direktur di Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura

2012–sekarang: Direktur di Ezra Holdings Ltd., Singapura

2011–sekarang: Komisaris merangkap Komisaris Independen
Perusahaan

2011–sekarang: Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan

2011–sekarang: Direktur di Asia Pacific Breweries Ltd., Singapura

2011–sekarang: Direktur di Heliconia Capital Management Pte.
Ltd., Singapura

2010 – 2012 : Wakil Ketua Eksekutif di Hup Soon Global Corp.
Ltd., Singapura

2009–sekarang: Direktur di Singapore Health Services Pte. Ltd.,
Singapura

2009–sekarang: Direktur di The Hour Glass Ltd., Singapura

2008–sekarang: Direktur di Hektar Asset Management Sdn. Bhd.,
Malaysia

2008–sekarang: Direktur di NTUC Income, Singapura

2008–sekarang: Direktur di OpenNet Pte. Ltd., Singapura

2007–sekarang: Anggota Komite Audit Perusahaan

2007 - 2011 : Komisaris Perusahaan

2007 – 2011 : Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

2007 – 2011 : Direktur di Sunrise MCL Land Sdn

2007–sekarang: Duta Besar Tidak Tetap Singapura untuk Yunani
dan Siprus

2006–sekarang: Ketua di Frasers Centrepont Asset Management
Ltd., Singapura

2005–sekarang: Ketua di mDR Limited, Singapura

2005 – 2011 : Wakil Ketua di MCL Land Ltd., Singapura

2004–sekarang: Direktur di Chinese Development Assistance
Council, Singapura

1996 – 2005 : Group Managing Director di Jardine Cycle &
Carriage Ltd., Singapura

1985 – 1996 : General Manager/Direktur di Cycle & Carriage
Ltd., Singapura

1983 – 1985 : Corporate Secretary di Cycle & Carriage Ltd., Singapura

1982 – 1983 : General Manager di General Credit Corporation,
Singapura

1980 – 1982 : Corporate Secretary di Rheem Hume Industries,
Singapura

1976 – 1980 : Direktur Keuangan di Bank O'Connors, Singapura

1972 – 1976 : Audit Manager di PriceWaterhouseCoopers, Singapura

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan
Komisaris lain dan Pemegang saham

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham.

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

- Anggota Accounting Standards Council (ASC).
- Anggota Dewan Gubernur dan Ketua Komite Pengembangan Kampus di Duke-NUS Graduate Medical School, Singapura, sejak tahun 2008 sampai sekarang.
- Wakil Ketua Network Indonesia (International Enterprise Singapore) dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2011.

Singaporean citizen, 67 years old. Obtained Bachelor of Commerce in Accounting from University of New South Wales, Australia in 1969 and became a member at the Institute of Chartered Accountants in Australia in 1971.

Appointed as an Independent Commissioner for the first time at the Annual GMS on 5 June 2007 and last appointed as Commissioner, concurrently as an Independent Commissioner of the Company at the Annual GMS on 7 May 2012, as Chairman of the Risk Management Committee of the Company based on the Decision of the Board of Commissioners on 28 April 2011 and as a member of the Audit Committee of the Company based on the Decision of the Board of Commissioners on 6 December 2013.

Working Experience

2012 – present : Director at KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapore
 2012 – present : Director at Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapore
 2012 – present : Director at Ezra Holdings Ltd., Singapore
 2011 – present : Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company
 2011 – present : Chairman of the Risk Management Committee of the Company
 2011 – present : Director at Asia Pacific Breweries Ltd., Singapore
 2011 – present : Director at Heliconia Capital Management Pte. Ltd., Singapore
 2010 – 2012 : Vice Chief Executive at Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapore
 2009 – present : Director at Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapore
 2009 – present : Director at The Hour Glass Ltd., Singapore
 2008 – present : Director at Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia
 2008 – present : Director at NTUC Income, Singapore
 2008 – present : Director at OpenNet Pte. Ltd., Singapore
 2007 – present : Member of the Audit Committee of the Company
 2007 – 2011 : Commissioner of the Company
 2007 – 2011 : Member of the Risk Management Committee of the Company
 2007 – 2011 : Director at Sunrise MCL Land Sdn
 2007 – present : Temporary Ambassador of Singapore for Greece and Cyprus
 2006 – present : Chairman of Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapore
 2005 – present : Chairman of mDR Limited, Singapore
 2005 – 2011 : Deputy Chairman of di MCL Land Ltd., Singapore
 2004 – present : Director at Chinese Development Assistance Council, Singapore
 1996 – 2005 : Group Managing Director at Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapore
 1985 – 1996 : General Manager/Director at Cycle & Carriage Ltd., Singapore
 1983 – 1985 : Corporate Secretary at Cycle & Carriage Ltd., Singapore
 1982 – 1983 : General Manager at General Credit Corporation, Singapore
 1980 – 1982 : Corporate Secretary at Rheem Hume Industries, Singapore
 1976 – 1980 : Director of Finance di Bank O'Connors, Singapore
 1972 – 1976 : Audit Manager at PriceWaterhouseCoopers, Singapore

Affiliated Relationships with Members of the Board of Directors, other Members of the Board of Commissioners and Shareholders

- No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Social and Public Activities

- Member of Accounting Standards Council (ASC).
- Member of the Board of Governors and Head of the Campus Development in Duke-NUS Graduate Medical School, Singapore, since 2008 to present.
- Vice Chairman of Network Indonesia (International Enterprise Singapore) from 2006 to 2011.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



Muliadi Rahardja

Komisaris merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Commissioner concurrently as Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Memperoleh gelar Master in Business Administration dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat, pada tahun 1998 dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 7 April 2010 dan terakhir diangkat sebagai Komisaris Perusahaan dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012 dan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011.

Pengalaman Kerja

2010 – sekarang : Komisaris Perusahaan

2011 – sekarang : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

1999 – sekarang : Direktur di PT Bank Danamon Indonesia Tbk

1989 – 1999 : Berbagai posisi senior di PT Bank Danamon Indonesia Tbk

1988 – 1989 : Deputy Group Head di PT Bank Lippo Tbk

1987 – 1988 : Direktur Keuangan di PT Indopanca Garmen

1985 – 1987 : Finance Manager di PT Asuransi Lippo Life Tbk

1984 – 1985 : Manager di PT Sepatu Bata Indonesia Tbk

1983 – 1984 : MAS Association

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

- Sebagai Direktur dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Anggota Dewan Pengawas di Yayasan Danamon Peduli yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan.

Indonesian citizen, 54 years old. Obtained a Master of Business Administration from Massachusetts Institute of Technology, USA, in 1998 and an Accounting Degree from University of Indonesia in 1984.

Appointed as a Commissioner of the Company for the first time at the Annual GMS on 7 April 2010 and last appointed as a Commissioner at the Annual GMS on 7 May 2012 and as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on 28 April 2011.

Working Experience

2010 – present : Commissioner of the Company

2011 – present : Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company

1999 – present : Director at PT Bank Danamon Indonesia Tbk

1989 – 1999 : Various senior positions at PT Bank Danamon Indonesia Tbk

1988 – 1989 : Deputy Group Head di PT Bank Lippo Tbk

1987 – 1988 : Director of Finance at PT Indopanca Garmen

1985 – 1987 : Finance Manager at PT Asuransi Lippo Life Tbk

1984 – 1985 : Manager at PT Sepatu Bata Indonesia Tbk

1983 – 1984 : MAS Association

Affiliated Relationships with Members of the Board of Directors, other Members of the Board of Commissioners and Shareholders

- As a Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Social and Public Activities

Member of the Board of Supervisory in the Danamon Peduli Foundation, which is engaged in the social and educational sector.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



Vera Eve Lim

Komisaris merangkap Anggota Komite Audit & Anggota Komite Manajemen Risiko
Commissioner concurrently as Member of the Audit Committee & Member of the Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989.

Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 7 April 2010 dan terakhir diangkat sebagai Komisaris Perusahaan dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012 dan sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011.

Pengalaman Kerja

- 2011 – 2013 : Anggota Komite Audit Perusahaan
- 2011 – sekarang : Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan
- 2010 – sekarang : Komisaris Perusahaan
- 2008 – sekarang : Wakil Komisaris Utama di PT Asuransi Adira Dinamika
- 2006 – sekarang : Direktur di PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 2004 – 2006 : Komisaris Perusahaan
- 2003 – 2006 : Chief Financial Officer di PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 1990 – 2003 : Berbagai posisi senior di PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

- Sebagai Direktur dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Penghargaan

- Sebagai salah satu Indonesia Future Business Leader 2011 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA pada tahun 2011.
- Peringkat ketiga CFO Terbaik 2010 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA pada tahun 2010.

Indonesian, 48 years old. Obtained an Accounting Degree from Tarumanagara University in 1989.

Appointed as Commissioner of the Company for the first time at the Annual GMS on April 2010 and last appointed as Commissioner at the Annual GMS on 7 May 2012, as a member of the Risk Management Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on 28 April 2011.

Working Experience

- 2011 – 2013 : Member of the Audit Committee of the Company
- 2011 – present : Member of the Risk Management Committee of the Company
- 2010 – present : Commissioner of the Company
- 2008 – present : Vice President Commissioner at PT Asuransi Adira Dinamika
- 2006 – present : Director at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 2004 – 2006 : Commissioner of the Company
- 2003 – 2006 : Chief Financial Officer of PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 1990 – 2003 : Various senior positions at PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Affiliated Relationships with Members of the Board of Directors, other Members of the Board of Commissioners and Shareholders

- As a Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Awards

- As one of Indonesia's Future Business Leaders 2011 organized by SWA Magazine in 2011
- Third Position as the Best CFO 2010 organized by SWA Magazine in 2010.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Djoko Sudyatmiko

Ketua Komite Audit Perusahaan
Chairman of the Audit Committee of the Company

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Desember 2008 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.

Appointed as the Chairman of the Audit Committee of the Company on 1 December 2008 and reappointed on 7 May 2012. He also currently serves as a Member of the Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as a Commissioner, concurrently as an Independent Commissioner of the Company.

Eng Heng Nee Philip

Anggota Komite Audit Perusahaan
Member of the Audit Committee of the Company

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Desember 2008 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.

Appointed as a Member of the Audit Committee on 1 December 2008 and reappointed on 7 May 2012. He also currently serves as the Chairman of the Risk Management Committee as well as a Commissioner, concurrently as an Independent Commissioner of the Company.



Pande Radja Silalahi

Anggota Komite Audit Perusahaan
Member of the Audit Committee of the Company

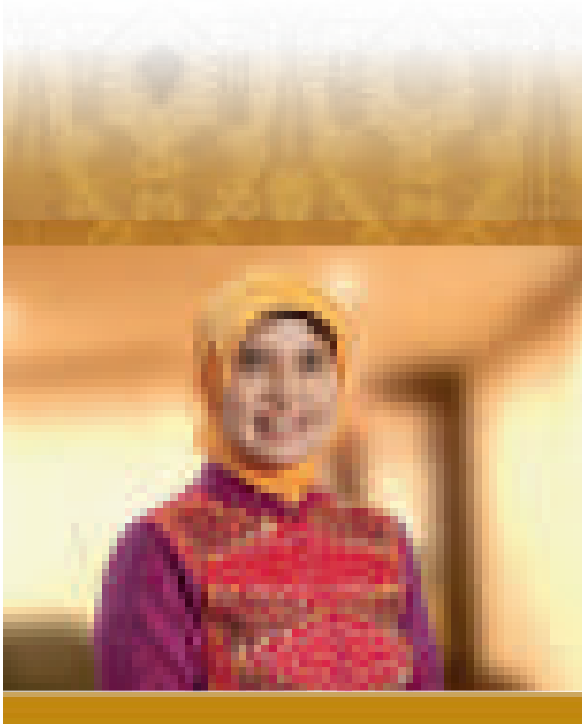
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.

Appointed as a Member of the Audit Committee on 28 April 2011 and reappointed on 7 May 2012. He also currently serves as a Member of the Risk Management Committee as well as a Commissioner, concurrently as an Independent Commissioner of the Company.



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Diyah Sasanti

Anggota Komite Audit Perusahaan
Member of the Audit Committee of the Company

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2006, Master of Business Administration dari Newport University, California, Amerika Serikat, pada tahun 1998 dan Sarjana Hukum dari Universitas Jember pada tahun 1989.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2008 dan terakhir diangkat pada tanggal 7 Mei 2012 untuk periode terakhir.

Pengalaman Kerja

2011 – sekarang : Anggota Komite Audit Perusahaan
2008 – 2011 : Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan
2011 – sekarang : Komisaris PT DISA
2010 – sekarang : Advisor WSJ International SDN BHD
2010 – sekarang : Advisor PT Total Sinergy Interational
2008 – 2010 : Director di PT Darmex Agro
2007 – 2008 : Advisor di PT Pembangunan Perumahan
2006 – 2007 : Advisor di PT Lippo E-Net Tbk
2000 – 2006 : Sekretaris Perusahaan di PT Lippo E-Net Tbk (sebelumnya dikenal sebagai PT Lippo Life Tbk)
1998 – 1999 : Director di PT Asuransi AIG Lippo
1997 – 1998 : Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal di PT Lippo Life Tbk
1994 – 1996 : Kepala Divisi Legal di PT Lippo Life Tbk
1991 – 1994 : Staff Sekretaris Perusahaan di PT Bank Lippo Tbk
1990 – 1991 : Internal Audit di PT Bank Lippo Tbk
1989 – 1990 : Account Officer di PT Bank Lippo Tbk

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 48 years old. Obtained a Master of Business Law from Padjadjaran University, Bandung in 2006, Master of Business Administration from Newport University, California, USA in 1998 and Law Bachelor Degree from Jember University in 1989.

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners on 1 December 2008 and last appointed on 7 May 2012 for the last period.

Working Experience

2011 – present : Member of the Audit Committee of the Company

2008 – 2011 : Member of the Audit and Risk Management Committee of the Company

2011 – present : Commissioner at PT DISA

2010 – present : Advisor at WSJ International SDN BHD

2010 – present : Advisor at PT Total Sinergy Interational

2008 – 2010 : Director at PT Darmex Agro

2007 – 2008 : Advisor at PT Pembangunan Perumahan

2006 – 2007 : Advisor at PT Lippo E-Net Tbk

2000 – 2006 : Corporate Secretary at PT Lippo E-Net Tbk (previously known as PT Lippo Life Tbk)

1998 – 1999 : Director at PT Asuransi AIG Lippo

1997 – 1998 : Corporate Secretary and Legal Division Head at PT Lippo Life Tbk

1994 – 1996 : Legal Division Head at PT Lippo Life Tbk

1991 – 1994 : Corporate Secretary staff member at PT Bank Lippo Tbk

1990 – 1991 : Internal Audit at PT Bank Lippo Tbk

1989 – 1990 : Account Officer at PT Bank Lippo Tbk

Affiliated Relationships with Members of the Board of Directors, other Members of the Board of Commissioners and Shareholders

- No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Profil Komite Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Committee



Eng Heng Nee Philip

Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan
Chairman of the Risk Management Committee of the Company

Diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.

Appointed as the Chairman of the Risk Management Committee on 28 April 2011 and was reappointed on 7 May 2012. He also currently serves as a member of the Audit Committee as well as Commissioner, concurrently as an Independent Commissioner of the Company.

Pande Radja Silalahi

Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan
Member of the Risk Management Committee of the Company

Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.

Appointed as a member of the Risk Management Committee on 28 April 2011 and was reappointed on 7 May 2012. He also currently serves as a member of the Audit Committee as well as Commissioner, concurrently as an Independent Commissioner of the Company.





Djoko Sudyatmiko

Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan
Member of the Risk Management Committee of the Company

Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.

Appointed as a member of the Risk Management Committee on 28 April 2011 and was reappointed on 7 May 2012. He also currently serves as the Chairman of the Audit Committee and a member of the Nomination and Remuneration Committee as well as Commissioner, concurrently as an Independent Commissioner of the Company.

Vera Eve Lim

Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan
Member of the Risk Management Committee of the Company

Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Appointed as a member of the Risk Management Committee on 28 April 2011 and was reappointed on 7 May 2012. She also currently serves as a Commissioner of the Company.



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee



Ho Hon Cheong

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan
Chairman of the Nomination and Remuneration
Committee of the Company

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

Appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on 28 April 2011 and he also currently serves as the President Commissioner of the Company.

Djoko Sudyatmiko

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan
Member of the Nomination and Remuneration Committee
of the Company

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko, serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 28 April 2011 and he also currently serves as the Chairman of the Audit Committee and a member of the Risk Management Committee as well as Commissioner concurrently as an Independent Commissioner of the Company.



**Muliadi Rahardja**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee
of the Company

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee on 28 April 2011 and he also currently serves as a Commissioner of the Company.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Ir. Willy Suwandi Dharma

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1992 dan gelar Sarjana Pertanian (Insinyur) dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012.

Indonesian citizen, 57 years old. He obtained a Bachelor of Economics from the Open University, Jakarta in 1992 and Bachelor of Agrarian (Engineer) from the Bogor Agriculture Institute in 1981.

He is appointed as President Director of the Company for the first time at the Annual GMS on 7 May 2012.

Pengalaman Kerja

2012 – sekarang	: Direktur Utama di Perusahaan
2012 – sekarang	: Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika
2003 – 2012	: Direktur Utama PT Asuransi Adira Dinamika
1999 – 2002	: Direktur Utama KPMG Siddharta Consulting Company
1998 – 1999	: Ketua Dewan Pengawas PT Buana Jasa Pratama
1995 – 1997	: Anggota Dewan Pengawas PT Astra CMG Life
1992 – 1999	: Direktur Utama PT Asuransi Astra Buana
1991 – 1992	: Direktur PT Asuransi Astra Buana
1990 – 1991	: Direktur PT Estika Sedaya Finance
1990 – 1991	: Direktur PT Stacomitra Sedaya Finance
1986 – 1990	: General Manager Marketing Astra Credit Companies
1982 – 1986	: Manager Total Quality Control PT Inter Delta

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- Inspirational Sharing yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 18 Desember 2013.
- ATC 2nd Anniversary yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 5 Juni 2013.

Penghargaan

- Meraih The Best Motivating CEO For Multifinance Indonesia 2013 dari Indonesia Multifinance Award.
- Meraih Top Executive Insurance Company 2011 dari Majalah Investor.
- Meraih Outstanding Entrepreneurship Awards 2009 dari Asia Pacific Entrepreneurship Awards.

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

- Anggota Dewan Pembina di Perkumpulan Inceso yang bergerak dalam bidang sosial, khususnya membantu pengobatan bagi masyarakat yang memerlukan bantuan.
- Board of Trustee di Yayasan Danamon Peduli.
- Ketua Yayasan Lions Indonesia.

Working xperience

2012 - present	: President Director of the Company
2012 - present	: Commissioner at PT Asuransi Adira Dinamika
2003 - 2012	: President Director at PT Asuransi Adira Dinamika
1999 - 2002	: President Director at KPMG Siddharta Consulting Company
1998 - 1999	: Chairman of the Advisory Board at PT Buana Jasa Pratama
1995 - 1997	: Member of the Supervisory Board at PT Astra CMG Life
1992 - 1999	: President Director at PT Asuransi Astra Buana
1991 - 1992	: Director at PT Asuransi Astra Buana
1990 - 1991	: Director at PT Estika Sedaya Finance
1990 - 1991	: Director at PT Stacomitra Sedaya Finance
1986 - 1990	: General Manager Marketing at Astra Credit Companies
1982 - 1986	: Manager Total Quality Control at PT Inter Delta

Trainings/Seminars

During 2013, training/seminars attended were, among others:

- Inspirational Sharing which was organized by Adira Training Center, taking place in Adira Training Center Building on 18 December 2013.
- ATC 2nd Anniversary which was organized by Adira Training Center, taking place in Adira Training Center Building on 5 June 2013.

Awards

- Obtaining The Best Motivating CEO For Multifinance Indonesia 2013 from the Indonesia Multifinance Award.
- Obtaining the Top Executive Insurance Company 2011 from Investor Magazine.
- Obtaining the Outstanding Entrepreneurship Awards 2009 from the Asia Pacific Entrepreneurship Awards.

Social and Public Activities

- Member of the Board of Advisors at the Inceso Association, engaged in the social sector, particularly in providing medical treatment to society in need.
- Board of Trustees at Danamon Peduli Foundation.
- Chairman of Lions Indonesia Foundation.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Marwoto Soebiakno

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Kristen Duta Wacana pada tahun 1990.

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 23 Januari 2002, diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dalam RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012.

Pengalaman Kerja

2012 – sekarang	: Wakil Direktur Utama Perusahaan
2002 – 2012	: Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Perusahaan
1997 – 2002	: Berbagai posisi senior di Perusahaan
1990 – 1997	: Marketing Manager Honda Sales Operation di PT Astra International Tbk
1988 – 1990	: Universitas Kristen Duta Wacana
1987 – 1989	: Yos & Co., Business and Management Consultant

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

- Anggota Dewan Pembina di Perkumpulan Inceso yang bergerak dalam bidang sosial, khususnya membantu pengobatan bagi masyarakat yang memerlukan bantuan.
- Pengurus APPI untuk periode tahun 2010-2013 sebagai Sekretaris Bidang Regulasi dan Hubungan dengan Pemerintahan.

Indonesian Citizen, 47 years old. Obtained a Management Degree from the University of Kristen Duta Wacana in 1990.

He is appointed as a Director of the Company for the first time at the Annual GMS on 23 January 2002, appointed as the Vice President Director of the Company at the Annual GMS on 7 May.

Working Experience

- 2012 - present : Vice President Director of the Company
- 2002 - 2012 : Director of Motorcycle Financing Marketing of the Company
- 1997 - 2002 : Various senior positions at the Company
- 1990 - 1997 : Marketing Manager Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk
- 1988 - 1990 : University of Kristen Duta Wacana
- 1987 - 1989 : Yos & Co., Business and Management Consultant

Social and Public Activities

- Member of the Board of Advisors at the Inceso Association, engaged in the social sector, particularly in providing medical treatment to society in need.
- Administrator at IFSA for 2010-2013 periods as a Secretary in the Regulation and Government Relationship Sector.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Hafid Hadeli

Direktur Pemasaran Pembiayaan
Director of Financing Marketing

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2006 dan terakhir diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2012.

Indonesian citizen, 50 years old. Obtained an Accounting Degree from the Trisakti University in 1988.

He is appointed as a Director of the Company for the first time at the Annual GMS on 21 June 2006 and last appointed as Director of the Company on 7 May 2012.

Pengalaman Kerja

2012 – sekarang : Direktur Pemasaran Pembiayaan Perusahaan
2010 – 2012 : Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil Perusahaan
2006 – 2010 : Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan Perusahaan
2002 – 2005 : Direktur PT Broadband Multimedia Tbk
2001 – 2002 : Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk
1988 – 2001 : Berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta
1985 – 1988 : Auditor di Arthur Andersen & Co.

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- General Management Leadership yang diselenggarakan oleh Columbia University, New York pada tanggal 2-14 Juni 2013.

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Anggota Dewan Pembina di Perkumpulan Inceso yang bergerak dalam bidang sosial, khususnya membantu pengobatan bagi masyarakat yang memerlukan bantuan.

Working Experience

2012 - present : Director of Financing Marketing of the Company
2010 - 2012 : Director of Car Financing Marketing of the Company
2006 - 2010 : Director of Finance and Director of Compliance of the Company
2002 - 2005 : Director at PT Broadband Multimedia Tbk
2001 - 2002 : Vice President Director at PT Bank Lippo Tbk
1988 - 2001 : Various senior positions at Citibank, N.A., Jakarta
1985 - 1988 : Auditor at Arthur Andersen & Co.

Trainings/Seminars

During 2013, training/ seminars attended were, among others:

- General Management Leadership which was organized by Columbia University, New York on 2-14 June 2013.

Social and Public Activities

Member of the Board of Advisors at the Inceso Association, engaged in the social sector, especially in providing medical treatment for society in need.

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006 dan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1992.

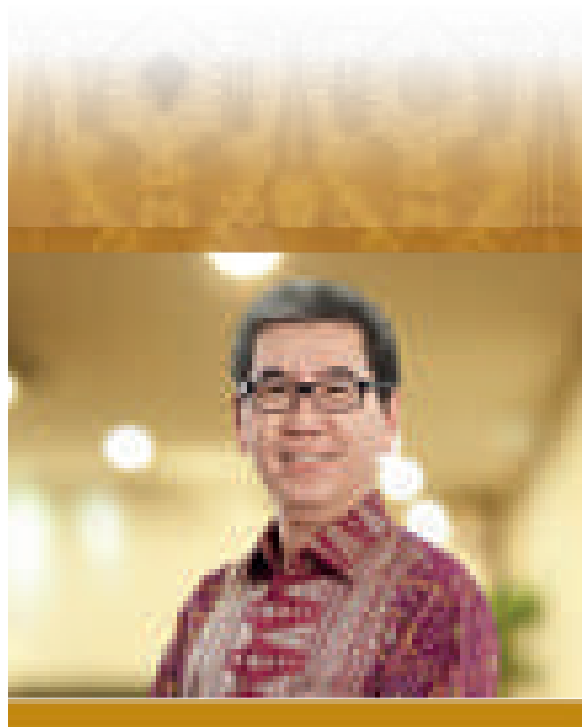
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 1 April 2009 dan terakhir diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2012.

Pengalaman Kerja

2009 – sekarang : Direktur Manajemen Risiko
Perusahaan
2006 – 2009 : Wakil Direktur Manajemen Risiko
Perusahaan
2004 – 2006 : Kepala Divisi Kredit Perusahaan
2002 – 2004 : Kepala Divisi Keuangan di PT Adira
Quantum Multifinance
1994 – 2002 : Berbagai posisi senior di PT Bank
Prima Express

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Anggota Dewan Pembina di Perkumpulan Inceso yang bergerak dalam bidang sosial, khususnya membantu pengobatan bagi masyarakat yang memerlukan bantuan.



Ho Lioeng Min

Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained a Master of Management from the University of Gadjah Mada in 2006 and Bachelor of Engineering from the University of Indonesia in 1992.

He is appointed as Director of the Company for the first time at the Annual GMS on 1 April 2009 and last appointed as Director of the Company on 7 May 2012.

Working Experience

2009 - present : Director of Risk Management of the
Company
2006 - 2009 : Deputy Director of Risk Management
of the Company
2004 - 2006 : Credit Division Head of the Company
2002 - 2004 : Finance Division Head at PT Adira
Quantum Multifinance
1994 - 2002 : Various senior positions at PT Bank
Prima Express

Social and Public Activities

Member of the Board of Advisors at the Inceso Association, engaged in the social sector, especially in providing medical treatment for society in need.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



I Dewa Made Susila

Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan
Director of Finance and Director of Compliance

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (IPPM) pada tahun 1995 dan gelar Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Mendapatkan gelar Chartered Financial Analyst (CFA) dari Association Investment Management and Research pada tahun 2003.

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 7 April 2010 dan terakhir diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2012.

Pengalaman Kerja

- 2010 – sekarang : Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan Perusahaan
- 2004 – 2010 : Kepala Divisi Investor Relation & Subsidiary Support di PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 2001 – 2003 : Wakil Kepala Divisi Corporate Affair di PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 1999 – 2001 : Senior Investment Officer di Asset Management Investment Unit - Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- 1995 – 1999 : Berbagai posisi senior dan terakhir sebagai Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan di PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- Training Executive Program in Strategy & Organization yang diselenggarakan oleh Stanford University, California pada tanggal 15-26 Juli 2013.
- ATC 2nd Anniversary yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 5 Juni 2013.
- Effective Task Risk Management Strategies to Minimize Tax Exposure Executive Education yang diselenggarakan oleh Clariden Global Pte Ltd di Hotel Mulia, Jakarta pada tanggal 27-28 Maret 2013.

Penghargaan

- Meraih penghargaan Indonesia Best CFO 2011 dari Majalah SWA.

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Anggota Dewan Pembina di Perkumpulan Inceso yang bergerak dalam bidang sosial, khususnya membantu pengobatan bagi masyarakat yang memerlukan bantuan.

Indonesian citizen, 43 years old. Obtained a Master of Management from PPM School of Management (IPPM) in 1995 and Agribusiness Degree from the Bogor Agriculture Institute in 1993. Obtained a Chartered Financial Analyst (CFA) from Association Investment Management and Research in 2003.

He is appointed as Director of the Company for the first time at the Annual GMS on 7 April 2010 and last appointed as Director of the Company on 7 May 2012.

Working Experience

- 2010 - present : Director of Finance and Director of Compliance of the Company
- 2004 - 2010 : Investor Relation & Subsidiary Support Division Head at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 2001 - 2003 : Corporate Affair Division Deputy Head at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 1999 - 2001 : Senior Investment Officer in Asset Management Investment Unit - Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- 1995 - 1999 : Various senior positions and latest as Financial Institute Rating Division Manager at PT Pemeringkat Efek Indonesia/Indonesian Securities Agency (Pefindo)

Trainings/Seminars

During 2013, training/seminars attended were, among others:

- Training Executive Program in Strategy & Organization which was organized by Stanford University, California on 15-26 July 2013.
- ATC 2nd Anniversary which was held by Adira Training Center, taking place in Adira Training Center Building on 5 June 2013.
- Effective Task Risk Management Strategies to Minimize Tax Exposure Executive Education which was organized by Clariden Global Pte Ltd at Hotel Mulia, Jakarta on 27-28 March 2013.

Awards

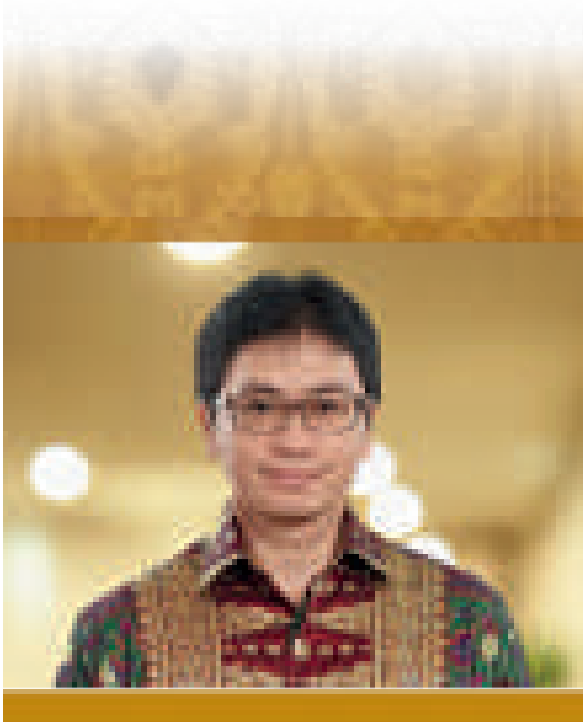
- Obtaining the Award Indonesia Best CFO 2011 from SWA Magazine.

Social and Public Activities

Member of the Board of Advisors at the Ingreso Association, engaged in the social sector, particularly in providing medical treatment for society in need.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Cornel Hugroseno

Direktur Teknologi Informasi
Director of Information Technology

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1989.

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2013.

Pengalaman Kerja

2013 – sekarang : Direktur Teknologi Informasi
Perusahaan
2010 – 2013 : Wakil Direktur Teknologi Informasi
Perusahaan
2000 – 2010 : Kepala Divisi Teknologi Informasi
Perusahaan
1990 – 2000 : IT Development Manager di
PT Federal International Finance
1990 – 1991 : IT Area Supervisor PT Astra
International HSO
1989 – 1990 : Programmer di PT Astra International

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- Inspirational Sharing yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 18 Desember 2013.

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Anggota Dewan Pembina di Perkumpulan Increso yang bergerak dalam bidang sosial, khususnya membantu pengobatan bagi masyarakat yang memerlukan bantuan.

Indonesian citizen, 49 years old. Obtained an Information Engineering Degree from Universitas Gadjah Mada in 1989.

He is appointed as Director of the Company for the first time at the Annual GMS on 17 May 2013.

Working Experience

- 2013 - present : Director of Information Technology of the Company
- 2010 - 2013 : Deputy Director of Information Technology of the Company
- 2000 - 2010 : Information Technology Division Head of the Company
- 1990 - 2000 : IT Development Manager at PT Federal International Finance
- 1990 - 1991 : IT Area Supervisor at PT Astra International HSO
- 1989 - 1990 : Programmer at PT Astra International

Trainings/Seminars

During 2013, training/ seminars attended were, among others:

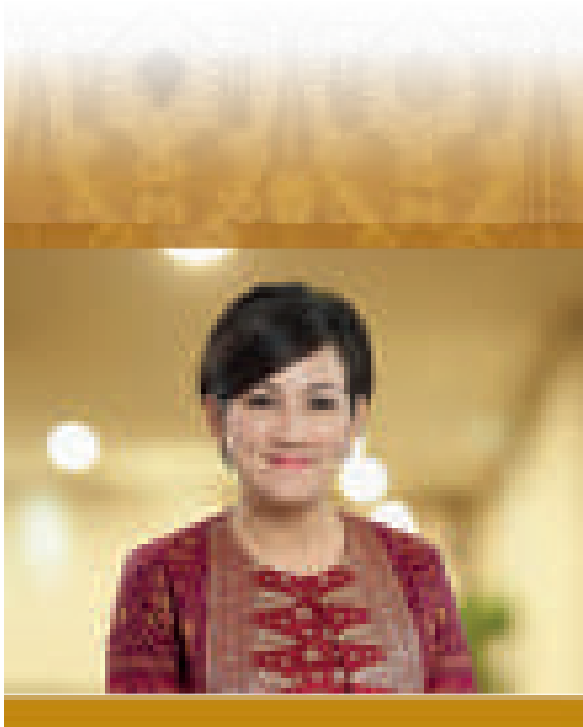
- Inspirational Sharing which was organized by Adira Training Center, taking place in Gedung Adira Training Center on 18 December 2013.

Social and Public Activities

Member of the Board of Advisors at the Inceso Association, engaged in the social sector, particularly in providing medical treatment for society in need.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Swandajani Gunadi

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995.

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali dalam RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2013.

Pengalaman Kerja

- 2013 – sekarang : Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan
- 2010 – 2013 : Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan
- 2003 – 2010 : Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan

- 2002 - 2003 : Kepala Departemen Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 2000 - 2002 : Remuneration Senior Analyst di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk
- 2000 : HR Corporate Manager di Orang Tua Group
- 1997 – 2000 : Remuneration Senior Analyst di PT Astra International Tbk-Automotive Division
- 1996 – 1997 : Personal Administration Section Head di PT Astra International Tbk-Automotive Division
- 1996 : People Development & Management Officer di PT Astra International Tbk-Automotive Division
- 1995 – 1996 : Management Trainee di PT Astra International Tbk (Holding Company)

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- Inspirational Sharing yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 18 Desember 2013.
- English For Board of Director and Deputy Director yang diselenggarakan oleh Adira Training Center dan The British Institute, bertempat di Kantor Pusat Adira Finance di Gedung Landmark I pada tanggal 19 Juli 2013-30 Januari 2014.
- ATC 2nd Anniversary yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 5 Juni 2013.
- Seminar event AON Hewitt Awarding & Learning Conference yang diselenggarakan oleh PT Bisnis Indonesia Gagaskreasitama, bertempat di Shangri-La Hotel Jakarta pada tanggal 25 Mei 2013.

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Anggota Dewan Pembina di Perkumpulan Inceso yang bergerak dalam bidang sosial, khususnya membantu pengobatan bagi masyarakat yang memerlukan bantuan.

Indonesian citizen, 41 years old. Obtained an Agricultural Science Degree from Bogor Agricultural Institute in 1995.

He is appointed as Director of the Company for the first time at the Annual GMS on 17 May 2013.

Working Experience

2013 - present	: Director of Human Resources of the Company
2010 - 2013	: Deputy Director of Human Resources and General Affairs of the Company
2003 - 2010	: Human Resources and General Affairs Division Head of the Company
2002 - 2003	: Department Head of Remuneration and Human Resources Development
2000 - 2002	: Remuneration Senior Analyst at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk.
2000	: HR Corporate Manager di Orang Tua Group
1997 - 2000	: Remuneration Senior Analyst at PT Astra International Tbk-Automotive Division
1996 - 1997	: Personal Administration Section Head at PT Astra International Tbk-Automotive Division
1996	: People Development & Management Officer at PT Astra International Tbk - Automotive Division
1995 - 1996	: Management Trainee at PT Astra International Tbk (Holding Company)

Trainings/Seminars

During 2013, training/ seminars attended were, among others:

- Inspirational Sharing which was organized by Adira Training Center, taking place in Gedung Adira Training Center on 18 December 2013.
- English For Board of Director and Deputy Director which was organized by Adira Training Center and The British Institute, taking place in Head Office of Adira Finance at Landmark I Building on 19 July 2013 - 30 January 2014.
- ATC 2nd Anniversary which was organized by Adira Training Center, taking place in Adira Training Center Building on 5 June 2013.
- AON Hewitt Awarding & Learning Conference Seminar event which was organized by PT Bisnis Indonesia Gagaskreasitama, taking place in Shangri-La Hotel Jakarta on 25 May 2013.

Social and Public Activities

Member of the Board of Advisors at the Inceso Association, engaged in the social sector, particularly in providing medical treatment for society in need.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board



Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA.

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Syariah dari Fakultas Syariah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1981, memperoleh gelar Magister Agama dari Institut Agama Islam Negeri Jakarta pada tahun 1987, kemudian melanjutkan Program Doktor (Ph.D) dalam bidang Islamic Studies di Mc Gill University, Kanada pada tahun 1992 dan berhasil meraih gelar Philosophy Doctor on Islamic Legal Theory pada tahun 1994.

Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pertama kali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012.

Pengalaman Kerja

- 2012 – sekarang : Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan
- 2011 – sekarang : Anggota Badan Wakaf Indonesia
- 2010 – sekarang : Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia
- 2010 – sekarang : Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
- 2010 – sekarang : Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Bank BCA Syariah
- 2010 – sekarang : Anggota Syariah Advisory Council (SAC) Securities Commission Malaysia
- 2009 – sekarang : Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT AIA Financial
- 2008 – sekarang : Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank CIMB Niaga Tbk
- 2005 – sekarang : Guru Besar Luar Biasa di Universitas Indonesia, Jakarta
- 2005 – 2011 : Direktur di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan, Jakarta
- 2000 – sekarang : Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Paska Sarjana Universitas Muhammadiyah, Jakarta
- 2000 – 2004 : Dekan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta
- 1999 – sekarang : Guru Besar di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta

- 1998 – 2000 : Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- 1997 – 1998 : Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan di IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- 1996 – sekarang : Dosen Sejarah Sosial Hukum Islam di Paska Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- 1994 – 1996 : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- 1990 – 1995 : Dosen Tatacara Hukum Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta
- 1987 – 1989 : Kepala Hukum Bisnis Islam (Mu'amalat) di Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- 1985 – 2000 : Dosen Filosofi Hukum Islam di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah, Jakarta
- 1982 – 1990 : Dosen Jurusan Pidana Islam di Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- 1982 – 1987 : Sekretaris Jurusan Pidana Islam di Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- Sebagai narasumber dalam Training of Trainer Mahkamah Agung mengenai Pegadaian Syariah pada Bulan Desember 2013
- Sebagai narasumber dalam seminar mengenai Prospek Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta

Karya Tulis

1. Hukum Ekonomi Syariah, Sinar Grafika, 2013.
2. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah, Sinar Grafika, 2012.
3. Pelaksanaan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah, Sinar Grafika, 2012.
4. Aspek Fiqh Muamalat dalam Transaksi Perbankan Syari'ah (Syari'ah Banking Transaction in Fiqh Mu'amalah Perspective) Penelitian Kolektif sebagai Ketua Fakultas Syari'ah & Hukum UIN Jakarta, 2003.
5. Hukum Perjanjian Syariah (Islamic Contract Law), PT. Citra Aditya Bakti, 2001.
6. Penyusunan Naskah Akademik RUU Perbankan Syari'ah (Penelitian Kolektif, sebagai Ketua), Reny & Darus, 2001.
7. Filsafat Hukum Islam (Islamic Legal Philosophy), Logos Publishing House, 1997.
8. Editor Ensiklopedi Hukum Islam (The Encyclopedia of Islamic Law), Ihtiar Baru van Hoeve, 1997.
9. Metode Ijtihad Majelis Tarjih Muhammadiyah (The Ijtihad Methodology of Majelis Tarjih Muhammadiyah), Logos Publishing House, 1995.
10. Al-Tafsir Wa 'Ulumuhu, Wazaratu Syu'uni al-Diniyyah Indonesia, 1995.
11. Al-Muhadlarah fi Ilmi Ushul al-Fiqh , Kulliyatu al-Tarbiyyah al-Islamiyyah Jami'ah Muhammadiyah, 1994.
12. Syari'ah, Department of Religious Affairs, 1985.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board

Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA.

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, 53 years old. Obtained a Sharia Bachelor from Sharia Faculty of Syarif Hidayatullah Islamic State Institute (IAIN) Jakarta in 1981, obtained his Master of Religion from Jakarta Islamic State Institute in 1987, continued with Doctoral Program (Ph.D) in Islamic Studies in Mc Gill University, Canada in 1992 and succeeded reaching Philosophy Doctor on Islamic Legal Theory in 1994.

He is appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company for the first time at the Extraordinary GMS on 4 September 2012.

Working Experience

- 2012 - present : Chairman of the Sharia Supervisory Board of the Company
- 2011 - present : Member of Indonesia Endowment Agency
- 2010 - present : Deputy Chairman of Fatwa Committee of Indonesian Council of Ulama
- 2010 - present : Deputy Chairman of National Sharia Board Indonesian Council of Ulama
- 2010 - present : Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank BCA Syariah
- 2010 - present : Member of the Shariah Advisory Council (SAC) Securities Commission Malaysia
- 2009 - present : Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT AIA Financial
- 2008 - present : Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank CIMB Niaga Tbk
- 2005 - present : Extraordinary Professor of University of Indonesia, Jakarta
- 2005 - 2011 : Director at Ahmad Dahlan Economic Collage, Jakarta

2000 - present	: Post Graduate Islamic Financial and Legal lecturer of Muhammadiyah University, Jakarta
2000 - 2004	: Dean in Islamic Faculty of Muhammadiyah University, Jakarta
1999 - present	: Professor in Syarif Hidayatullah Islamic State University, Jakarta
1998 - 2000	: Vice Rector in Academic of Syarif Hidayatullah Islamic State Institute, Jakarta
1997 - 1998	: Vice Rector in University Student Affairs of Syarif Hidayatullah Islamic State Institute, Jakarta
1996 - present	: Post Graduate Lecturer of Islamic Law Social History in Syarif Hidayatullah Islamic State University, Jakarta
1994 - 1996	: Vice Dean in University Student Affairs of Syarif Hidayatullah Islamic State Institute, Jakarta
1990 - 1995	: Lecturer of Islamic Law Procedure in Islamic Faculty of Muhammadiyah University, Jakarta
1987 - 1989	: Head of Islamic Business Law (Mu'amalat) in Syariah Faculty of Syarif Hidayatullah Islamic State Institute, Jakarta
1985 - 2000	: Lecturer of Islamic Law Philosophy in Faculty of Law of Muhammadiyah University, Jakarta
1982 - 1990	: Lecturer of Islamic Law in Sharia Faculty in Syarif Hidayatullah Islamic State Institute, Jakarta
1982 - 1987	: Secretary of Islamic Law in Sharia Faculty in Syarif Hidayatullah Islamic State Institute, Jakarta

Trainings/Seminar

In 2013, training/ seminars attended were, among others:

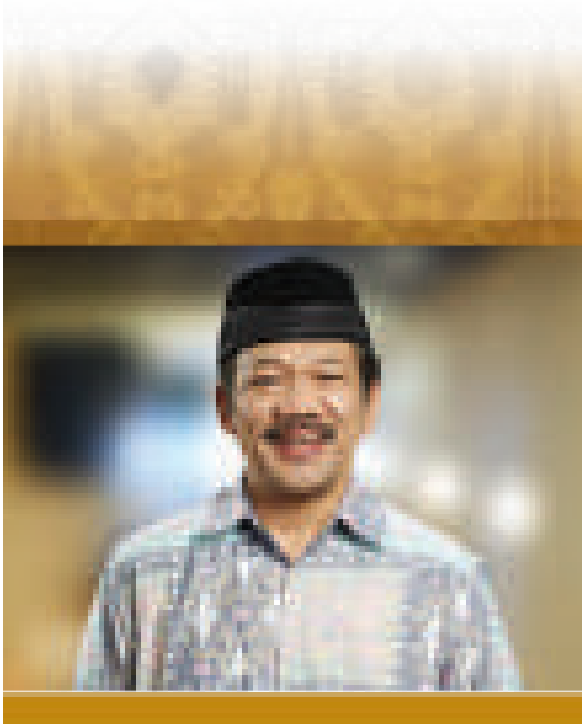
- As a speaker in the Supreme Court Training of Trainer on Sharia Collateral in December 2013
- As a speaker in the seminar on the Prospects of Sharia Economic Study Program in Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta

Papers

1. Islamic Economic Law, Sinar Grafika, 2013.
2. Settlement of Bad Financing in Sharia Banks, Sinar Grafika, 2012.
3. Implementation of Legal Agreements in Sharia Financial Institutions, Sinar Grafika, 2012.
4. Syari'ah Banking Transaction in Fiqh Mu'amalah Perspective Collective Research as Sharia & Law Faculty Chairman of UIN Jakarta, 2003.
5. Islamic Contract Law, PT. Citra Aditya Bakti, 2001.
6. Drafting of Economic Scripts on Sharia Economic Bill (Collective Research, as Chairman), Reny & Darus, 2001.
7. Islamic Legal Philosophy, Logos Publishing House, 1997.
8. The Encyclopedia of Islamic Law, Ichtiar Baru van Hoeve, 1997.
9. The Ijtihad Methodology of Majelis Tarjih Muhammadiyah, Logos Publishing House, 1995.
10. Al-Tafsir Wa 'Ulumuhu, Wazaratu Syu'uni al-Diniyyah Indonesia, 1995.
11. Al-Muhadlarah fi Ilmi Ushul al-Fiqh , Kuliyatu al-Tarbiyyah al-Islamiyyah Jami'ah Muhammadiyah, 1994.
12. Syari'ah, Department of Religious Affairs, 1985.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board



Dr. H. Noor Achmad, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Syariah dari IAIN Walisongo Semarang pada tahun 1983, memperoleh gelar Magister Agama dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1998 dan meraih gelar Doktor di bidang Aqidah Filsafat dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pertama kali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012.

Pengalaman Kerja

- 2012 - sekarang : Anggota Dewan Pengawas Syariah
Perusahaan
- 2010 - sekarang : Wakil Sekretaris Jenderal di Majelis
Ulama Indonesia
- 2010 - sekarang : Ketua Umum di Asosiasi Perguruan
Tinggi Nahdlatul Ulama Indonesia
- 2010 - sekarang : Rektor di Universitas Wahid Hasyim
Semarang
- 2009 - 2012 : Ketua Dewan Redaksi di Surat Kabar
Harian Semarang
- 2008 - sekarang : Direktur Pasca Sarjana di Universitas
Wahid Hasyim Semarang
- 2008 - 2012 : Ketua di Lembaga Zakat Produktifitas
Universitas Wahid Hasyim Semarang
- 2008 - 2010 : Dosen di IAIN Walisongo Semarang

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- Seminar Internasional 'TAQRIBUL MADZAHIB' di Iran pada bulan Maret 2013
- Seminar Internasional 'ISLAMIC EDUCATION' di Turki pada bulan 2013
- Seminar Internasional 'HIGHER EDUCATION, SCIENCE TECHNOLOGY AND INNOVATION COORPORATION, di Budapest Business School Hungaria pada bulan Juni 2013

- Seminar Internasional 'HIGHER EDUCATION AND TECHNOLOGY' di Kroasia pada bulan Juni 2013
- Seminar Internasional 'HIGHER EDUCATION' di Comillas University Madrid, Spanyol pada bulan Juni 2013
- Seminar Internasional 'AGAMA DAN PERDAMAIAN' di Bali pada bulan Juli 2013
- ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES di Lombok pada bulan Nopember 2013
- Seminar Internasional 'AKTUALISASI NILAI NILAI KE ISLAMAN DI ERA GLOBAL' di Semarang pada bulan September 2013
- Dakwah Internasional di Thailand pada bulan Juli 2013

Penghargaan

- Mendapatkan Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah pada tahun 2008 atas sumbangsihnya dalam pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah.
- Mendapatkan Kelompok Diskusi Wartawan (KDW) Award tahun 2001.
- Mendapatkan Penghargaan sebagai Sarjana Terbaik di IAIN Semarang.

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

- Ketua Mujahadah Khidmad Asmaul Husna se-Indonesia sejak tahun 1990 sampai sekarang.
- Ketua Majelis Ilmi (Dewan Syuro) Jam'iyatul Qurro' wal Huffadz Jawa Tengah.
- Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawah Qur'an sejak tahun 2006 sampai sekarang.
- Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah pada tahun 2003 sampai sekarang.
- Anggota kehormatan PERADI Pusat periode 2012-2015.
- Wakil Ketua Badan Wakaf Indonesia Jawa Tengah periode 2013 – 2016.
- Anggota Pengurus Ibrahim Hosen Institute periode 2013-2017.

Karya Tulis

1. Istislah Sebagai Metode Istibath Hukum dalam Menghadapi Perubahan Sosial, Wahid Hasyim Press, 2011.
2. Istislah Sebagai Metode Istibath Hukum di Indonesia, Wahid Hasyim Press, 2011.
3. Pemahaman Fiqh Kontemporer, Wahid Hasyim Press, 2012.
4. Metode Takhrij Hadist, Wahid Hasyim Press, 2012.
5. Biografi Ulama-Ulama Hadist, Wahid Hasyim Press, 2013.
6. Kitab-Kitab Hadist, Wahid Hasyim Press, 2013.
7. Model Peredaman Radikal Religius Politik untuk Mencegah Munculnya Kerusakan Sosial, Jurnal Pendidikan Islam Pasca Unwahas Vol. 1 Tahun 1, 2009.
8. Hukum Islam Kajian Aspek Obyek Material, Sejarah Perkembangan dan Metode Pemikiran, Jurnal Pendidikan Islam Pasca Unwahas Vol. 2 Tahun 1, 2009.
9. Kajian Hukum Dasar Transaksi Sukuk ORI-4, Akases FE Unwahas, 2009
10. Sikap Keberagamaan dalam Memperkokoh Semangat Kebangsaan, Pustaka Pelajar, 2008.
11. Epistimologi Syara', Wahid Hasyim University Press, 2008.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board

Dr. H. Noor Achmad, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, 55 years old. Obtained a Sharia Bachelor from Walisongo Islamic State Institute (IAIN) Semarang in 1983, obtained his Master of Religion from Sunan Kalijaga Islamic State Institute Yogyakarta in 1998 and reached Doctoral degree in Aqeedah Philosophy from Sunan Kalijaga Islamic State University, Yogyakarta in 2006.

He is appointed as member of Sharia Supervisory Board of the Company for the first time in the Extraordinary GMS on 4 September 2012.

Working Experience

2012 - present	: Member of the Sharia Supervisory Board of the Company
2010 - present	: Deputy of Secretary-General of Indonesian Council of Ulama
2010 - present	: Chairman of Indonesian Nahdlatul Ulama University Association
2010 - present	: Rector in Wahid Hasyim University Semarang
2009 - 2012	: Chairman of Editorial Board Harian Semarang Newspaper
2008 - present	: Post-Graduate Director in Wahid Hasyim University Semarang
2008 - 2012	: Chairman of Productivity Charitable Institution of Wahid Hasyim University Semarang
2008 - 2010	: Lecturer in Walisongo Islamic State Institute Semarang

Trainings/Seminar

In 2013, training/ seminars attended were, among others:

- International Seminar 'TAQRIBUL MADZAHIB' in Iran in March 2013
- International Seminar 'ISLAMIC EDUCATION' in Turkey in June 2013
- International Seminar 'HIGHER EDUCATION, SCIENCE TECHNOLOGY AND INNOVATION CORPORATION, at Budapest Business School, Hungary, in June 2013
- International Seminar 'HIGHER EDUCATION AND TECHNOLOGY' in Croatia in June 2013
- International Seminar 'HIGHER EDUCATION' at Comillas University Madrid, Spain in June 2013
- International Seminar 'RELIGION AND PEACE' in Bali in July 2013
- ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES in Lombok in November 2013
- International Seminar 'ISLAMIC VALUES ACTUALIZATION IN THE GLOBAL ERA' in Semarang in September 2013
- International Da'wah in Thailand in July 2013

Awards

- Governor of Central Java's Award in 2008 for his contribution on construction of Central Java's Great Mosque.
- Kelompok Diskusi Wartawan (KDW) Award in 2001.
- Best Bachelor in Semarang Islamic State Institute Semarang.

Social and Public Activities

- Chairman of Mujahadah Khidmad Asmaul Husna in Indonesia since 1990 until present.
- Chairman of Majelis Ilmi (Syuro Board) Jam'iyatul Qurro' wal Huffadz Central Java.
- Executive Board of Tilawah Qur'an Development Institution sinxe 2006 until present.
- Central Java's Great Mosque manager since 2003 until present.
- Honorary member of PERADI for the 2012-2015 period.
- Deputy Chairman of Indonesian Endowment Agency of Central Java for the 2013 – 2016 period.
- Executive Member of Ibrahim Hosen Institute for the 2013-2017 period.

Papers

1. Istislah as a Legal Istibath Method in Facing Social Change, Wahid Hasyim Press, 2011.
2. Istislah as a Legal Istibath Method in Indonesia, Wahid Hasyim Press, 2011.
3. Understanding Contemporary Fiqh, Wahid Hasyim Press, 2012.
4. Takhrij Hadist Method, Wahid Hasyim Press, 2012.
5. Hadist Ulama's Biography, Wahid Hasyim Press, 2013.
6. Hadist Books, Wahid Hasyim Press, 2013.
7. Radical Religious Politics Silencing Model to Prevent the Emergence of Social Damage, Jurnal Pendidikan Islam Pasca Unwahas Vol. 1 Year 1, 2009.
8. Islamic Law Review on the Material Objects Aspect, History of Thinking Method and Development, Jurnal Pendidikan Islam Pasca Unwahas Vol. 2 Year 1, 2009.
9. Basic Legal Review on Sukuk ORI-4 Transaction, Akases FE Unwahas, 2009
10. Diversity Behavior in Strengthening the National Spirit, Pustaka Pelajar, 2008.
11. Syara' Epistimology , Wahid Hasyim University Press, 2008.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board



Dr. Oni Sahroni, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Syariah dari Universitas al Azhar Kairo pada tahun 2000, memperoleh gelar Magister dalam Bidang Fikih Muqaran dari Universitas al Azhar Kairo pada tahun 2005 dan meraih gelar Doktor dalam bidang Fikih Muqaran dari Universitas al Azhar Kairo pada tahun 2009.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pertama kali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012.

Pengalaman Kerja

- 2013 - sekarang : Direktur Pusat Studi Islam
Wasathiyah, Depok
- 2013 - sekarang : Direktur Lembaga Riset Syariah
Economic and Banking Institute
(SEBI), Depok
- 2012 - sekarang : Anggota Dewan Pengawas Syariah
(DPS) Perusahaan
- 2011 - sekarang : Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ),
Jakarta
- 2010 - sekarang : Anggota BPH Dewan Syariah Nasional
(DSN) MUI Pusat, Jakarta
- 2010 - sekarang : Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN), Serang
- 2009 - sekarang : Kepala Bidang Pembinaan Santri
Pesantren Nurul Fikri, Serang

Pelatihan/Seminar

Sepanjang tahun 2013, pelatihan/seminar yang pernah diikuti antara lain:

- Pelatihan Sertifikasi Perbankan Syariah Level I, yang diselenggarakan oleh Dewan Syariah Nasional bekerjasama dengan Bank Indonesia, pada tahun 2012 di Jakarta
- Pelatihan Sertifikasi Asuransi Syariah Level I yang diselenggarakan oleh Dewan Syariah Nasional bekerjasama dengan Bapepam LK pada tahun 2013 di Jakarta
- Pelatihan Sertifikasi Perbankan Syariah Level II, yang diselenggarakan Dewan Syariah Nasional bekerjasama dengan Bank Indonesia pada tahun 2013 di Jakarta

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Tim Ahli pada Syariah Consulting Center (SCC) Jakarta

Karya Tulis

1. Sukuk Ijarah (Produk Sale and Lease Back & Produk Asset To be leased, Makalah yang dipresentasikan pada Mukhtar Keuangan "Menangani Cabaran Keuangan Islam Semasa" pada tahun 2013 di Bandar Seri Begawan).
2. Pengalihan piutang antar lembaga keuangan syariah (makalah yang dipresentasikan pada Working Group BI – DSN, tentang Pengalihan Piutang Antar Lembaga Keuangan Syariah pada tahun 2013 di Bandung).
3. Usus Al-fatwa Wa Murtakazatahu Fi Ithari Al-muassasat Wa Al-haiat (makalah yang dipresentasikan pada Muzakarah Penasehat Syariah Keuangan Islam VII yang diselenggarakan oleh CERT pada tanggal 15 Oktober 2012 di Kuala Lumpur).
4. Haukamat Al-masharif Al-islamiyah (makalah yang dipresentasikan pada Mu'tamar Internasional tentang Governance of Syariah Boards; Reality and Future Prospects yang diselenggarakan oleh ISRA-IRTI pada tanggal 18 September 2012 di Kuala Lumpur).
5. Maqashid Asy-syariah Fi Al-muamalah Al-maliah (makalah yang dipresentasikan pada International Symposium on Islamic Finance Jurisprudence yang diselenggarakan atas kerja sama CERT- SEBI- Pemerintah Jawa Barat pada tanggal 28 Mei 2012 di Bandung).
6. Akad Produk Giro dan Tabungan di Perbankan Syariah (makalah yang dipresentasikan pada Working Group BI - DSN tentang Penerapan Prinsip Wadah dalam Produk Giro di Perbankan Syariah yang diselenggarakan di Batam).
7. Kepemilikan Setoran Jama'ah Haji Menurut Syariah Islam (makalah sebagai bahan ijtima' komisi fatwa MUI Se-Indonesia pada bulan Juni 2012 di Tasikmalaya).
8. Menjawab Syubhat "Bunga Bank Halal, Aqwaam, Solo, 2006.
9. Produk-Produk Jasa Bank Syariah, ICMI Orsat, Kairo, 2005.
10. Produk-Produk Investasi Bank Syariah, ICMI Orsat, Kairo, 2004.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board

Dr. Oni Sahroni, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, 38 years old. Obtained a Sharia Bachelor from al Azhar University Cairo in 2000, obtained Master in Fikih Muqaran from al Azhar University Cairo in 2005 and obtained Doctoral Degree in Fikih Muqaran from al Azhar University Cairo in 2009.

He is appointed as member of Sharia Supervisory Board of the Company for the first time in the Extraordinary GMS on 4 September 2012.

Working Experience

- 2013 - present : Director of Wasathiyah Islamic Study Center, Depok
- 2013 - present : Director of Sharia Economic and Banking Institute (SEBI) Research Institution, Depok
- 2012 - present : Member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of the Company
- 2011 - present : Lecturer at the Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), Jakarta
- 2010 - present : BPH Member of the National Sharia Board (DSN) of MUI, Jakarta
- 2010 - present : Lecturer at Serang State Islamic Institute (IAIN), Serang
- 2009 - present : Head of Santri Counselling in Nurul Fikri Islamic Boarding School, Serang

Trainings Seminar

In 2013, training/seminars attended were, among others:

- Level I Sharia Banking Certification Training, which was organized by the National Sharia Board (Dewan Syariah Nasional) in cooperation with Bank Indonesia, in 2012 in Jakarta
- Level I Sharia Insurance Certification Training, which was organized by the National Sharia Board (Dewan Syariah Nasional) in cooperation with Bapepam LK in 2013 in Jakarta
- Level II Sharia Banking Certification Training, which was organized by the National Sharia Board (Dewan Syariah Nasional) in cooperation with Bank Indonesia in 2013 in Jakarta

Social and Public Activities

Expertise Team at the Sharia Consulting Center (SCC) Jakarta

Papers

1. Sukuk Ijarah (Product Sale and Lease Back & Product Asset To be leased, a presented paper in the Financial Conference "Handling Islamic Finance Challenges" in 2013 in Bandar Seri Begawan).
2. Transfer of Financing between Islamic Financial Institutions (a presented paper at the BI – DSN Working Group, on Transfer of Financing between Islamic Financial Institutions in 2013 in Bandung).

3. Usus Al-fatwa Wa Murtakazatahu Fi Ithari Al-muassasat Wa Al-haiat (a presented paper in Muzakarah VII of Islamic Sharia Financial Advisor which was organized by CERT on 15 October 2012 in Kuala Lumpur).
4. Haukamat Al-masharif Al-islamiyah (a presented paper at the International Mu'tamar on Governance of Sharia Boards; Reality and Future Prospects which was organized by ISRA-IRTI on 18 September 2012 in Kuala Lumpur).
5. Maqashid Asy-syariah Fi Al-muamalah Al-maliah (a presented paper at the International Symposium on Islamic Finance Jurisprudence which was organized by the cooperation of CERT- SEBI- West Java Government on 28 May 2012 in Bandung).
6. Giro and Saving Product Agreements in Sharia Banking (a presented paper at the BI-DSN Working Group on the Implementation of Giro Products Container Principles in Sharia Banking which was held in Batam).
7. Ownership of Hajj Pilgrimage Installment according to Islamic Sharia (a paper as ijtima' source for the fatwa committee of MUI Indonesia in June 2012 in Tasikmalaya).
8. Answering Syubhat "Halal Bank Interest, Aqwam, Solo, 2006.
9. Services Products of Sharia banking, ICMI Orsat, Cairo, 2005.
10. Investment Products of Sharia Banking, ICMI Orsat, Cairo, 2004.

Pejabat Senior

Senior Officers



Ingrid Sri Komala Dewi

Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 sebagai Reguler Audit Manager dan saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young sebagai Senior Auditor dan Kantor Akuntan Public Deloitte Touche Tohmatsu sebagai Audit Supervisor. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training Prinsip Dasar Internal Audit, Teknik Interview dan Deteksi Fraud yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005, Risk Based Audit Training yang diselenggarakan oleh Bright Consulting pada tahun 2005, Team Mate Programme Training yang diselenggarakan oleh PricewaterhouseCoopers pada tahun 2005, Team Mate Programme Training yang diselenggarakan oleh PricewaterhouseCoopers pada tahun 2006, Know Your Customer-Adira Finance Training yang diselenggarakan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2006, Fraud Mitigation & Investigation Training yang diselenggarakan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2007. Lalu di tahun 2013 ini, Beliau mengikuti Inspirational Sharing, AMDP 12 - PROSDM BATCH 2 dan FISH! Phylosophy Audit Training yang diselenggarakan oleh PT ADMF pada tahun 2013. Selain itu, Beliau juga mengikuti Training AGMDP BATCH 1 yang diadakan oleh PT ADMF dan Prasetya Mulya di tahun 2013. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2003 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 41 years old, joined the Company in 2003 as a Regular Audit Manager and currently serves as Head of Internal Audit. Prior to joining the Company, she worked in Ernst & Young Public Accounting Firm as a Senior Auditor and in Deloitte Touche Tohmatsu Public Accounting Firm as an Audit Supervisor. She earned her Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University in Jakarta in 1995. Participated in a number of trainings, among others the Internal Audit Training Principles, Interview Techniques and Detection of Fraud conducted by the Internal Audit Education Foundation in 2005, Risk Based Audit Training organized by Bright Consulting in 2005, Team Mate Training Programme organized by PricewaterhouseCoopers in 2005, Team Mate Training Programme organized by PricewaterhouseCoopers in 2006, Know Your Customer-Adira Finance Training organized by PT Bank Danamon Indonesia Tbk in 2006, Fraud Mitigation & Investigation Training organized by PT Bank Danamon Indonesia Tbk in 2007. Then in the 2013, she participated in Inspirational Sharing, AMDP 12 - PROSDM BATCH 2 and FISH! Phylosophy Audit Training organized by the Company in 2013. In addition, he also followed AGMDP Training BATCH 1 held by the Company and Prasetya Mulya in 2013. She became an instructor at various training programs organized by PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the employees from 2003 to present.



Indra Gunawan

Head of Corporate Real Estate Management

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1994 sebagai Kepala Divisi Properti dan saat ini menjabat sebagai Kepala Pengembangan Infrastruktur. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Proyek Pembangunan Apartemen Kedoya Baru Residence Jakarta sebagai Project Coordinator, PT Telaga Palma Indonesia sebagai Project Director, NIHON Architect sebagai Project Architect Team Leader, PT Walther and King Indonesia sebagai Project Coordinator Manager, PT Incoplan sebagai Architect Design Team dan Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Tarumanagara sebagai Koordinator Program Proyek Ujian Sarjana dan Asisten Dosen. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1981 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 1986. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Project & Construction Management Course yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 1990, Project Planning, Control and Monitoring Course yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Bandung di Bandung pada tahun 1990, Seminar Engineering, Management Design and Construction yang diselenggarakan oleh Ikatan Arsitek Indonesia di Jakarta pada tahun 1990, Construction Contract yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara di Surabaya pada tahun 1990, Operation and Maintenance di Jakarta yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia pada tahun 1990, Training for Building Fire Protection System NFPA yang diselenggarakan oleh Walther & King International di Singapura pada tahun 1991, Lokakarya Perencanaan dan Perancangan Kotabaru yang diselenggarakan Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1992, Managemen Pemasaran dan Penjualan Real Estate yang diselenggarakan oleh Real Estate Indonesia di Jakarta pada tahun 1992 dan Special Training for Building Security System yang diselenggarakan oleh Kobishi & Co di Jepang pada tahun 1993.

An Indonesian citizen, 54 years old, joined the Company in 1994 as Property Division Head and currently serves as Head of Corporate Real Estate Management. Prior to joining the Company, he worked in the Apartment Development Project - Kedoya Baru Residence Jakarta as a Project Coordinator, PT Telaga Palma Indonesia as the Project Director, NIHON Architect as Project Architect Team Leader, PT Walther and King Indonesia as Project Coordinator Manager, PT Incoplan as Architect Design Team and Tarumanagara University Faculty of Architecture as Project Program Coordinator of Degree Examination and Assistant Lecturer. He earned his Bachelor's Degree in Architecture from Tarumanagara University, Jakarta in 1981 and Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia in Jakarta in 1986. Participated in trainings, among others; Project & Construction Management Course organized by the University of Indonesia in Jakarta in 1990; Project Planning, Control and Monitoring Course organized by Bandung Institute of Technology in 1990; Seminar on Engineering, Design and Construction Management held by the Indonesian Architects Association in Jakarta in 1990; The Construction Contract held by Tarumanagara University in Surabaya in 1990; Operation and Maintenance in Jakarta organized by the University of Indonesia in 1990; Training for NFPA Building Fire Protection System conducted by Walther & King International in Singapore in 1991, Planning and Design of Kotabaru Workshop held by Tarumanagara University in Jakarta in 1992; Real Estate's Marketing and Sales Management by Real Estate Indonesia in Jakarta in 1992 and the Special Training for Building Security System organized by Kobishi & Co. In Japan in 1993.

Pejabat Senior

Senior Officers

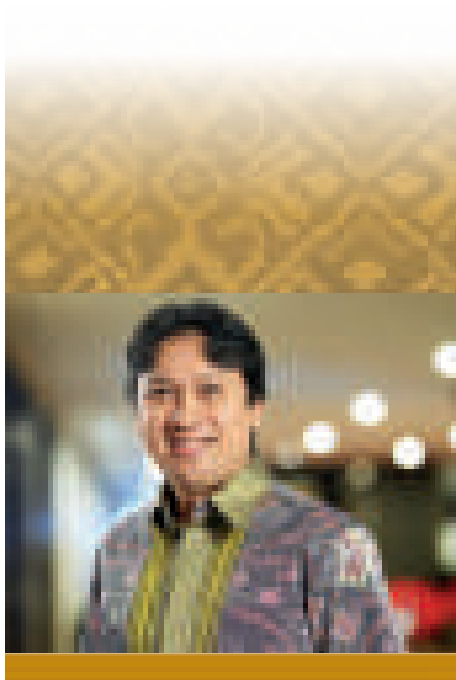


Wirdati Handayani

Head of Community & Communication

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Kepala Divisi Pengembangan Operasi dan Kepala Divisi Komunitas dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Komunitas & Komunikasi. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Coca Cola Amatil Indonesia sebagai General Manager, CSSL Indonesia sebagai Business Solutions Manager dan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai Industry Specialist. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung di Bandung pada tahun 1991. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Leadership Development Program yang diselenggarakan oleh PT Coca Cola Amatil pada tahun 2006, Supply Chain Excellent yang diselenggarakan oleh eLogistic pada tahun 2005, Logistic & Supply Chain Performance Measurement & Benchmarking yang diselenggarakan oleh eLogistic pada tahun 2004, Marketing Research yang diselenggarakan oleh INLINE pada tahun 2003, Oracle 11i modules dari Oracle Sydney pada tahun 2000, Enterprise Resources Planning Modules yang diselenggarakan oleh Computer Associates & Marcam International pada tahun 1997–1998 dan AS/400 & RPG Programming yang diselenggarakan oleh IBM pada tahun 1992–1996.

An Indonesian citizen 46 years old, joined the Company in 2006 as Operations Development Division Head and Community Division Head, and currently serves as the Head of Community and Communication. Prior to joining the Company, she worked at PT Coca Cola Amatil Indonesia as a General Manager, CSSL Indonesia as a Business Solutions Manager and PT Multipolar Corporation Tbk as an Industry Specialist. She earned a Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1991. Participated in trainings, among others; Leadership Development Program organized by PT Coca Cola Amatil in 2006, Supply Chain Excellence held by eLogistic in 2005, Performance Measurement & Benchmarking held by eLogistic in 2004, Marketing Research organized by INLINE in 2003, Oracle 11i modules from Oracle Sydney in 2000, Enterprise Resources Planning modules organized by Computer Associates & Marcam International in 1997-1998 and AS/400 & RPG Programming held by IBM in 1992-1996.



Gede Bayu Kurniawan

Head of Business Strategic Alliance and Product Development

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2008 sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko Portofolio dan saat ini menjabat sebagai Kepala Pengembangan Produk dan Kepala Aliansi Strategis Usaha. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Citibank-GCB Indonesia, PT GE Consumer Finance Indonesia dan terakhir di PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti di Jakarta tahun 1995 dan gelar Magister Information Technology System dari Universitas Strathclyde di Glasgow, Skotlandia di tahun 2000. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2008 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company in 2008 as Portfolio Risk Management Division Head and currently serves as the Head of Business Strategic Alliance and Product Development. Prior to joining the Company, he worked at Citibank-GCB Indonesia, PT GE Consumer Finance Indonesia and PT Bank International Indonesia Tbk as Management. He earned a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University Jakarta in 1995 and a Master's Degree in Information Technology Systems from the University of Strathclyde Glasgow, Scotland in 2000. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2008 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers

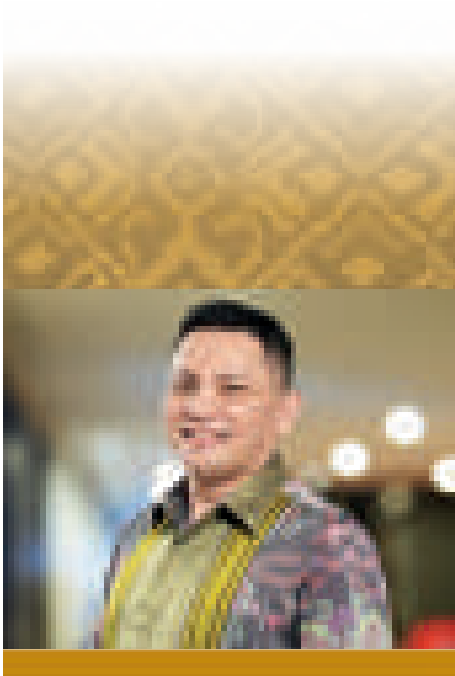


Nora Joice Kimbal

Head of Service Quality

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, bergabung dengan perusahaan sejak Nopember 2010 sebagai Customer Service Deputy Division Head. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Royal Bank of Scotland (RBS, Jakarta) sebagai Contact Center Head dan Bank Internasional Indonesia (BII, Jakarta) sebagai Head of Center of Excellence. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian dari Universitas Udayana di Denpasar pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training Adira Senior Officers Development Program (ASMDP) pada tahun 2013 yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya Business School, Service Quality Management pada tahun 2013 yang diselenggarakan oleh Service Quality Centre Indonesia, Problem Solving and Decision Making tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Business Growth, Jurnalistik tahun 2011 yang diselenggarakan oleh Swa, Human Resources Management pada tahun 2011 yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya Business School, Program Sertifikasi Management Risiko (BSMR) pada tahun 2010 yang diselenggarakan oleh Asia EduFinance.

An Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company in November 2010 Customer Service Deputy Division Head. Prior to joining the Company, she worked at the Royal Bank of Scotland (RBS, Jakarta) as the Head of Contact Center and Bank Internasional Indonesia (BII, Jakarta) as the Head of Center of Excellence. She graduated with Social Bachelor of Agricultural Economics from Udayana University in Denpasar in 1995. Participated in trainings, among others; Adira Senior Officers Development Program Training (ASMDP) in 2013 organized by Prasetya Mulya Business School, Service Quality Management in 2013 organized by the Service Quality Centre Indonesia, Problem Solving and Decision Making in 2012 organized by the Business Growth, Journalism in 2011 organized by the SWA, Human Resources Management in 2011 organized by Prasetya Mulya Business School, and Risk Management Certification Program (BSMR) in 2010 organized by Asian EduFinance.



Falk Archibald Kemur

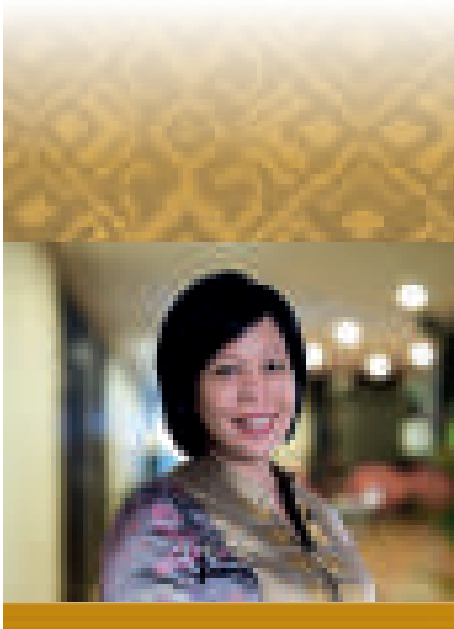
Head of PDCA

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1993 sebagai System Analyst Teknologi Informasi dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi PDCA. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja sebagai Programmer di Citibank, PT Dwi Pardi dan PT Tonggak Ampuh. Beliau memperoleh gelar System Analyst dari Institute of Advance Computer Technology Manila di Filipina pada tahun 1987. Penghargaan yang pernah diperoleh yaitu Danamon Bisa Award pada tahun 2010. Selain fokus terhadap jalannya proses PDCA, program-program pengembangan komunikasi seperti pengembangan media internal serta perbaikan kualitas kinerja Perusahaan yang berkesinambungan, Beliau juga aktif sebagai instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2004 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 51 years old, joined the Company in 1993 as an Information Technology Systems Analyst and currently serves as the Head of PDCA Division. Prior to joining the Company, he worked as a Programmer at Citibank and PT Dwi Pardi and PT Tonggak Ampuh. He earned the System Analyst Degree from The Institute of Advance Computer Technology Manila in the Philippines in 1987 and Bachelor's Degree in Information Technology from Ateneo De Manila University in the Philippines in 1983. He received the Danamon Bisa Award in 2010. In addition to focusing on the course of PDCA process, communication development program such as internal media development, as well as the continuity of quality improvement of the Company's performance. He also is active as an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2004 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers



Tri Evita Aryani

Head of HRDGA Operation

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2010 sebagai Kepala Divisi Operasi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum sampai saat ini. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau pernah bekerja di Grup Gunung Steel sebagai Vice President of Group Human Capital Division, PT Tunas Ridean Tbk sebagai Vice President of Group Human Resource Division, PT Heinz ABC Indonesia sebagai General Manager Human Resource dan PT Mattel Indonesia sebagai Compensation, Benefits & Recruitment Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 1994. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain 2nd Asia Performance & Reward Workshop dari William M. Mercer pada tahun 2000, Training on Succession Planning and Performance Appraisal dari Mattel pada tahun 2002, Job Evaluation Workshop dari Hay Consulting Group pada tahun 2002, Problem Solving, Creative Thinking and Innovation Internal Training dari Heinz Leadership Academy pada tahun 2004 dan Internal Training (Balance Scorecard, GE Way Implementation, Six Sigma) yang diselenggarakan oleh PT Tunas Ridean Tbk pada tahun 2005–2009. Penghargaan yang pernah diperoleh diantaranya The Most Powerful Women 2006 untuk kategori usia 30-35 dari Majalah SWA pada tahun 2006 dan 24 Youngest Shining Executive dari Majalah Warta Ekonomi pada tahun 2006.

An Indonesian citizen, 42 years old, joined the Company in 2010 as HRDGA Operation Division Head to present. Prior to joining the Company, she worked at Gunung Steel Group as the Vice President of Group Human Capital Division, PT Tunas Ridean Tbk as the Vice President of Group Human Resources Division, PT Heinz ABC Indonesia as the Human Resources General Manager, and PT Mattel Indonesia as the Compensation, Benefits & Recruitment Manager. She earned a Bachelor's Degree in Management from University of Indonesia in Jakarta in 1994. Participated in trainings, among others; 2nd Asian Performance & Reward Workshop from William M. Mercer in 2000, Training on Succession Planning and Performance Appraisal from Mattel in 2002, Job Evaluation Workshop from Hay Consulting Group in 2002, Problem Solving, Creative Thinking and Innovation Internal Training of Heinz Leadership Academy in 2004 and Internal Training (Balance Scorecard, GE Way Implementation, Six Sigma) held by PT Tunas Ridean Tbk in 2005-2009. She also received The Most Powerful Women 2006 award in the category of age 30-35 from SWA Magazine in 2006 and 24 Youngest Shining Executive from Warta Ekonomi Magazine in 2006.



Novitri Diah Lista Wulandari

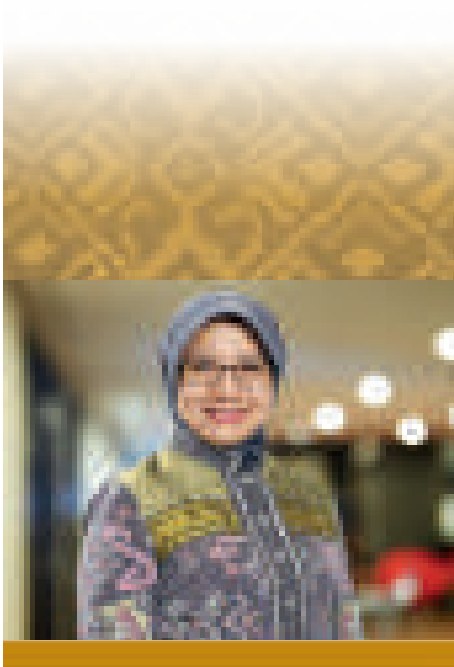
Head of HR Development

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 sebagai Assisten Manager Corporate President Office. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Engineering Education Development Project- ADB Loan sebagai Assistant Procurement Specialist dan Basic Education Project –World Bank Loan sebagai Procurement Specialist. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S2) MM-T dari Institut Teknologi Bandung di Bandung pada tahun 1998 dan Sarjana Teknik (S1) Elektro Telekomunikasi dari Universitas Brawijaya di Malang pada tahun 1996. Beberapa pelatihan yang dilakukan oleh internal Adira terkait dengan Leadership, Problem Solving dan Soft Skill lainnya, pelatihan eksternal yang pernah diikuti oleh Certified Profesional Human Resource (CPHRM) yang diselenggarakan oleh QQ International pada tahun 2007 dan Organizational Development yang diselenggarakan oleh GML pada tahun 2012 di Jakarta.

An Indonesian citizen, 41 years old, joined the Company in 2003 as an Assistant Manager of Corporate President Office. Prior to joining the Company, she worked in the Engineering Education Development Project - ADB Loan as an Assistant Procurement Specialist and Basic Education Project-World Bank Loan as a Procurement Specialist. She earned a Post-Graduate (S2) MM-T degree from Bandung, Bandung Institute of Technology in 1998 and a Bachelor of Engineering (S1) in Electrical Telecommunications from the University of Brawijaya in Malang in 1996. She participated in training conducted by the Company related to Leadership, Problem Solving and other Soft Skills, also participated in external trainings by the Certified Professional Human Resource (CPHRM) organized by QQ International in 2007 and Organizational Development by GML 2012 in Jakarta.

Pejabat Senior

Senior Officers



Tantri Hariadi

Head of IT Services & Operation

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Wakil Kepala Divisi IT Services dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan Teknologi Informasi dan Operasi. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Infokom Elektrindo, PT Astra Graphia dan di PT Pan System. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung di Bandung pada tahun 1988. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Pengenalan Produk dan Teknologi Baru yang diselenggarakan oleh Oracle Inc pada tahun 2011 dan Pengenalan Standard IT Operation yang diselenggarakan oleh IBM pada tahun 2009.

An Indonesian citizen, 49 years old, joined the Company in 2006 as IT Services Deputy Division Head and currently serves as the Head of IT Services & Operation. Prior to joining the Company, she worked at PT Infocom Elektrindo, PT Astra Graphia and PT Pan System. She earned her Bachelor's Degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1988. Participated in trainings, among others New Products and Technology Introduction organized by Oracle Inc. in 2011 and Introduction of IT Standard Operation organized by IBM in 2009.



Wirawan Dwyananto

Head of IT Solution & Development

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2004 sebagai IT Infrastructure Manager dan saat ini menjabat sebagai Head of IT Solution and Development. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Mitra Integrasi Informatika, PT Sigma Cipta Utama, dan PT Federal International Finance. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012 dan memperoleh gelar Sarjana Elektronika dan Instrumentasi pada tahun 1996 dari universitas yang sama. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Cloud for Business and IT Transformation yang diselenggarakan oleh HP dan Insead pada tahun 2011 di Bali, dan Business Model Generation pada tahun 2012 di Jakarta.

An Indonesian citizen, 42 years old, joined the Company in 2004 as an IT Infrastructure Manager and currently serves as the Head of IT Solution & Development. Prior to joining the Company, he worked at PT Mitra Integrasi Informatika, PT Sigma Cipta Utama, and PT Federal International Finance. He earned a Master of Business Administration degree from Gadjah Mada University in 2012 and obtained his Bachelor of Electronics and Instrumentation in 1996 from the same university. Participated in trainings, among others Cloud for Business and IT Transformation organized by HP and Insead 2011 in Bali and Business Model Generation 2012 in Jakarta.

Pejabat Senior

Senior Officers

Pejabat Senior di bawah Wakil Presiden Direktur

Senior Officers under The Vice President Director



Suang Siang Susanto

Deputy Director-Head of Operations

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2002 sebagai Finance Manager dilanjutkan ke posisi Kepala Divisi Internal Audit dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Operasi. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Giri Asih Jaya sebagai Finance Controller dan di PT Inti Salim Corpora sebagai Internal Audit Salim Group. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1991. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Leader As Coach yang diselenggarakan oleh Transforma Consulting pada tahun 2003 dan 2005, Risk Base Audit yang diselenggarakan oleh PricewaterhouseCoopers tahun 2004, Peranan Internal Audit dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan yang diselenggarakan oleh YPIA tahun 2006, Danamon - Insead Leadership Academy yang diselenggarakan oleh Insead the Business School for the World di Singapura pada tahun 2008, Global Overview on Islamic Financing Training yang diselenggarakan oleh Karim Business Consulting tahun 2012. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2002 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 47 years old, joined the Company in 2002 as a Finance Manager continued as the Head of Internal Audit Division and currently serves as Deputy Director-Head of Operations. Prior to joining the Company, she worked at PT Giri Asih Jaya as Finance Controller, and PT Inti Salim Corpora as Group Salim Internal Audit. She earned a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta in 1991. Participated in trainings, among others; Leader as Coach organized by Transforma Consulting in 2003 and 2005, Risk Base Audit organized by PricewaterhouseCoopers in 2004, The Role of Internal Audit in Improving the Company's Performance held by Internal Audit Education Foundation in 2006, Danamon - Insead Leadership Academy hosted by the Insead Business School for the World in Singapore in 2008 and Global Overview on Islamic Finance Training organized by Karim Business Consulting in 2012. She became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2002 to present.



Achmad Komara

Head of Quality & Securities Assurance

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2007 sebagai Policy and Compliance Deputy Division Head. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) sebagai Audit Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di Depok pada tahun 1998. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training Audit Technique and Methodology pada tahun 2001 dan Training Fraud Policy, Risk Management and Independence pada tahun 2005 yang diselenggarakan oleh PricewaterhouseCoopers.

An Indonesian citizen, 38 years old, joined the Company in 2007 as Policy and Compliance Deputy Division Head. Prior to joining the Company, he worked in Public Accounting Firm Haryanto Sahari & Partners (PricewaterhouseCoopers) as an Audit Manager. He earned a degree in Economics from the University of Indonesia in Depok in 1998. Participated in trainings, among others; the Audit Technique and Methodology Training in 2001 and Fraud Policy Training, Risk Management and Independence in 2005 organized by PricewaterhouseCoopers.

Pejabat Senior

Senior Officers



Miranti Hidayat

Head of Operation

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 sebagai Wakil Kepala Divisi Operasi dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Dukungan Operasi Bisnis dan Pengembangan Operasi. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Maxxi Securities sebagai Manager Operasi. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya di Yogyakarta pada tahun 1990. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2005 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 45 years old, joined the Company in 2003 as Operation Deputy Division Head and currently serves as Head of Business Operation Support and Operation Development. Prior to joining the Company, she worked at Maxxi Securities as an Operations Manager. She earned a Bachelor's Degree in Accounting from Atmajaya University Yogyakarta in 1990. She became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2005 to present.



Alphonsus Barta Pelawi

Head of Jabodetabekser Region & Coordinator of All Regional Head

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 sebagai Credit Marketing Officer. Jabatan yang pernah dijabat sebelumnya adalah sebagai Credit Marketing Head dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Jabodetabekser merangkap Koordinator Kepala Wilayah. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT MG Jaya sebagai Staf PPC. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana di Jakarta pada tahun 1988.

An Indonesian citizen, 52 years old, joined the Company in 1991 as a Credit Marketing Officer, then continued as the Head of Credit Marketing, Branch Manager, Area Marketing Manager and currently serves as the Head of Jabodetabekser Region & Coordinator of All Regional Head. Prior to joining the Company, he worked at PT MG Jaya as PPC staff. He earned a Bachelor's degree in Management from Krisnadwipayana University Jakarta in 1988.

Pejabat Senior

Senior Officers



Djohan Hadi

Head of South Sumatra Region

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Sumatera Bagian Selatan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PD Cipta Buana sebagai Supervisor Penjualan dan Kantor Akuntan Atmaja & Co sebagai Staf Audit. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Atmajaya di Jakarta pada tahun 1986. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2000 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 52 years old, joined the Company in 1991 as a Credit Marketing Officer and currently serves as the Head of South Sumatra Region. Prior to joining the Company, he worked in PD Cipta Buana as Sales Supervisor and Atmaja & Co Accounting Firm as an Audit Staff member. He earned a Bachelor's Degree in Management from Atmajaya University Jakarta in 1986. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2000 to present.

**Abdul Rochim**

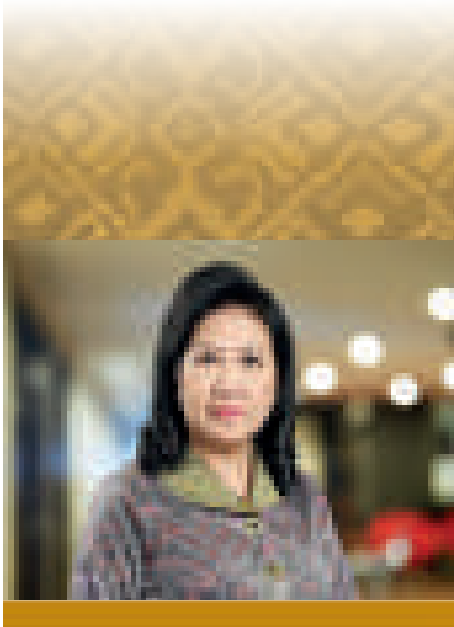
Head of North Sumatra Region

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Kepala Cabang Semarang dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Sumatra Bagian Utara. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk sebagai Kepala Cabang. Beliau lulus dari Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan Universitas Diponegoro di Semarang pada tahun 1984. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1997 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 53 years old, joined the Company in 1997 as Semarang Branch Manager and currently serves as the Head of North Sumatera Region. Prior to joining the Company, he worked at PT Astra International Tbk as the Branch Manager. He graduated from Business Organization Education of Diponegoro University, Semarang in 1984. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1997 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers



Lily Dahlia Permana

Head of West Java Region

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1994 sebagai Administration Head dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Jawa Barat. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Wahana Makmur Sakti Sejati dan PT Metro Multicom sebagai Finance & Accounting Area Manager, PT Columbia Dharma Pertiwi sebagai Finance & Accounting Manager dan PT Daya Adira Motor sebagai Budget Section Head. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1983. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1996 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 55 years old, joined the Company in 1994 as Administration Head and currently serves as the Head of West Java Region. Prior to joining the Company, she worked at PT Wahana Makmur Sakti Sejati and PT Metro Multicom as Finance & Accounting Area Manager, PT Columbia Dharma Pertiwi as Finance & Accounting Manager and PT Daya Adira Motor as a Budget Section Head. She earned an Economics Degree from Parahyangan Catholic University Bandung in 1983. She became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1996 to present.

**Suwanto**

Head of Central Java Region

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1996 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Jawa Tengah. Beliau memperoleh gelar Sarjana muda dari AKA Wikajasa di Semarang pada tahun 1995. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2012 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company in 1996 as a Credit Marketing Officer and currently serves as the Head of Central Java Region. He earned a Bachelor's degree from AKA Wikajasa, Semarang in 1995. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2012 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers



Mochamad Syahrir

Head of East Java Region

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Marketing Supervisor di kantor cabang Sidoarjo dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Jawa Timur. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 1987. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1999 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 46 years old, joined the Company in 1997 as a Marketing Supervisor at Sidoarjo Branch and currently serves as the Head of East Java Region. He earned an Economics Degree from Airlangga University, Surabaya in 1987. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1999 to present.



Insan Anshari

Head of Bali-Nusa Tenggara Region

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1995 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Bali & Nusa Tenggara. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Asuransi Central Asia sebagai Staf Marketing. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Islam Bandung di Bandung pada tahun 1994. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2000 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company in 1995 as a Credit Marketing Officer and currently serves as the Head of Bali & Nusa Tenggara Region. Prior to joining the Company, he worked at PT Asuransi Central Asia as a Marketing Staff member. He earned a Bachelor's degree in Management from The Islamic University in Bandung in 1994. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2000 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers



Sugeng Hariadi

Head of Kalimantan Region

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Kalimantan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di BPR Pularta sebagai Supervisor. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur di Jakarta Selatan pada tahun 1991. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain adalah Adira Management Development Program pada tahun 2001, Adira General Manager Development Program pada tahun 2013, Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2002 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 47 years old, joined the Company in 1997 as a Credit Marketing Officer and currently serves as the Head of Kalimantan Region. Prior to joining the Company, he worked in BPR Pularta as a Supervisor. He earned a Bachelor's degree from The Budi Luhur College of Informatics and Computer Management in South Jakarta in 1991. Participated in trainings, among others; Adira Management Development Program in 2001 and Adira General Manager Development Program in 2013. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2002 to present.



Sunaryo

Head of Sulawesi Region

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Area Manager Jawa Tengah dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Sulawesi. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Sentra, Bank Perkreditan Rakyat - Badan Kredit Kecamatan Kutoarjo sebagai Tenaga Operasi. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Putra Bangsa di Surabaya pada tahun 1995. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1997 sampai sekarang.

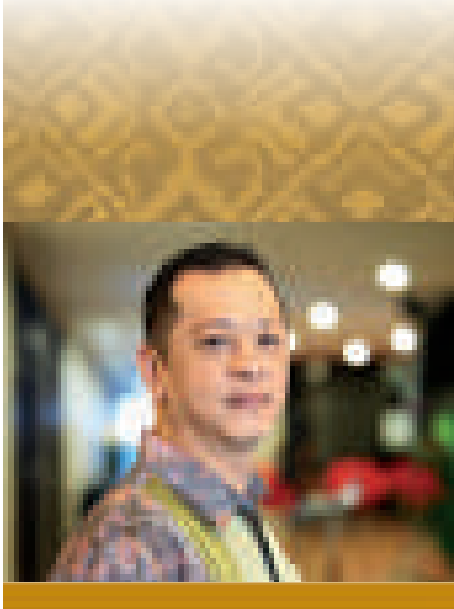
An Indonesian citizen, 60 years old, joined the Company in 1997 as Central Java Area Manager and currently serves as the Head of Sulawesi Region. Prior to joining the Company, he worked at PT Astra International Tbk with his last positions as a Center Head and BPR Kutoarjo District Credit Agency as Operations Staff member. He earned his Economics Degree from Putra Bangsa University in Surabaya in 1995. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1997 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers

Pejabat Senior di bawah Direktur Pembiayaan Sepeda Motor

Senior Officers under The Director of Motorcycle Financing

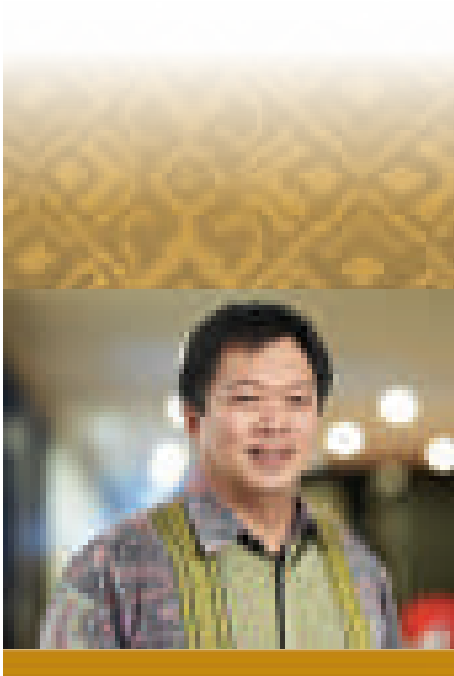


Yanto

Deputy Director- Head of Motorcycle Financing I and
Head of Multi Brands New Motorcycle Marketing

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Kepala Cabang Bandung dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Honda dan Beragam Merek. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk (Auto2000) sebagai Adm & Finance Head. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YAI di Jakarta pada tahun 1992. Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain The Best Business Partner to Support Honda M/C pada tahun 2008 dan Excellent Achievement Finance Company Contest pada tahun 2009, 2010 dan 2011. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1997 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 47 years old, joined the Company in 1997 as the Bandung Branch Manager and currently serves as the Deputy Director- Head of Motorcycle Financing I and Head of Multi Brands New Motorcycle Marketing. Prior to joining the Company, he worked at PT Astra International Tbk (Auto2000) as Administration & Finance Head. He earned a Bachelor's Degree in Economics from STIE YAI in Jakarta in 1992. He received awards, among others, The Best Business Partner to Support Honda M/C in 2008 and Excellent Achievement in Finance Company Contest in 2009, 2010 and 2011. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1997 to present.



Andy Sutanto

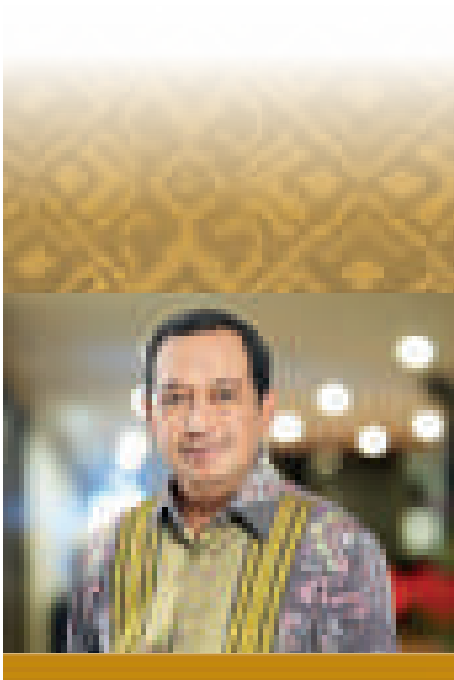
Deputy Director-Head of Motorcycle Financing 2

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Credit Marketing Head dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor 2 (Yamaha dan Management Investor System). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Bank Bali Tbk sebagai Account Officer. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya di Yogyakarta pada tahun 1995. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1997 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 42 years old, joined the Company in 1997 as a Credit Marketing Head and currently serves as the Deputy Director-Head of Motorcycle Financing 2. Prior to joining the Company, he worked at PT Bank Bali Tbk as an Account Officer. He earned a Bachelor's Degree in Economics from Atmajaya University in Yogyakarta in 1995. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1997 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers



Nugroho Rudy Prasetyo

Deputy Director-Head of Motorcycle Financing 3

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1994 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor 3 (Non Dealer dan Sepeda Motor Bekas). Beliau memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Parahyangan di Bandung pada tahun 1992. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1996 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 46 years old, joined the Company in 1994 as a Credit Marketing Officer and currently serves as the Deputy Director-Head of Motorcycle Financing 3. He earned a Bachelor's Degree in International Affairs from Parahyangan University in Bandung in 1992. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1996 to present.



Rudy Widjaja

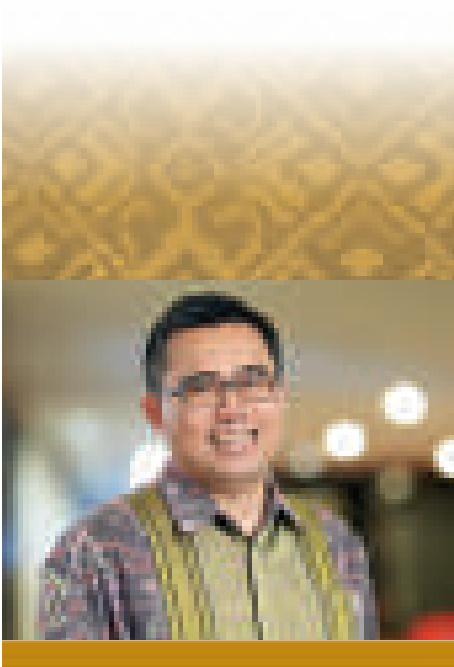
Head of Marketing Development

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005 sebagai Kepala Divisi Pengembangan Pemasaran sampai sekarang. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Bank Permata Tbk sebagai Kepala Retail Banking dan PT Bank Prima Express sebagai Kepala Cabang dan Pengembangan Produk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Parahyangan di Bandung pada tahun 1987, Magister dari IPMI di Jakarta pada tahun 1992 dan Carnegie Bosch Institute di Pittsburgh, Amerika Serikat pada tahun 1997. Penghargaan yang pernah diraih antara lain Lulusan Terbaik Universitas Parahyangan di Bandung pada tahun 1991. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2005 sampai sekarang.

An Indonesia citizen, 45 years old, joined the Company in 2005 as Marketing Development Division Head. Prior to joining the Company, he worked at PT Bank Permata Tbk as the Retail Banking Head and at PT Bank Prima Express as a Branch and Product Development Head. He earned a Bachelor's Degree in Business Administration from Parahyangan University in Bandung in 1987, Master's Degree from IPMI in Jakarta in 1992 and the Carnegie Bosch Institute in Pittsburgh, in the United States of America, in 1997. He was also awarded the Best Graduate in Parahyangan University in Bandung in 1991. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2005 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers

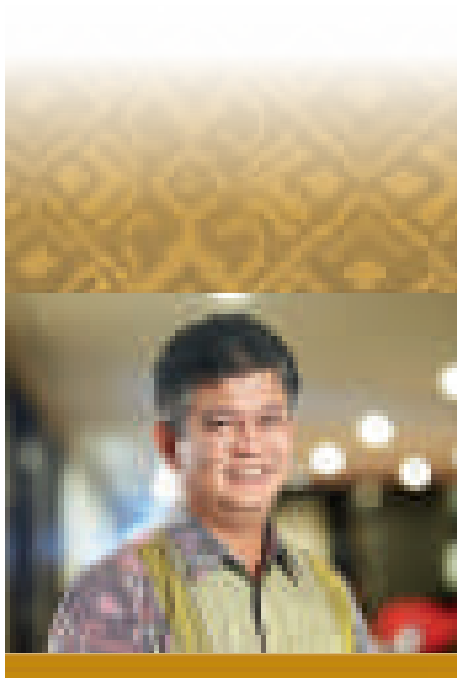


Eman Rustandi

Head of Honda New Motorcycle Marketing

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 sebagai Kepala Cabang Bandung 2 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Honda. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Kompasindo Indonesia, PT Megarama Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana. Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Pasundan di Bandung pada tahun 1991. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2003 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 45 years old, joined the Company in 2003 as the Bandung 2 Branch Manager and currently serves as the Head of Honda Motorcycle Marketing. Prior to joining the Company, he worked at PT Kompasindo Indonesia, PT Megarama Indonesia and PT Asuransi Astra Buana. He earned a Bachelor's Degree in Public Administration from Pasundan University in Bandung in 1991. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2003 to present.



Trianto Subekti

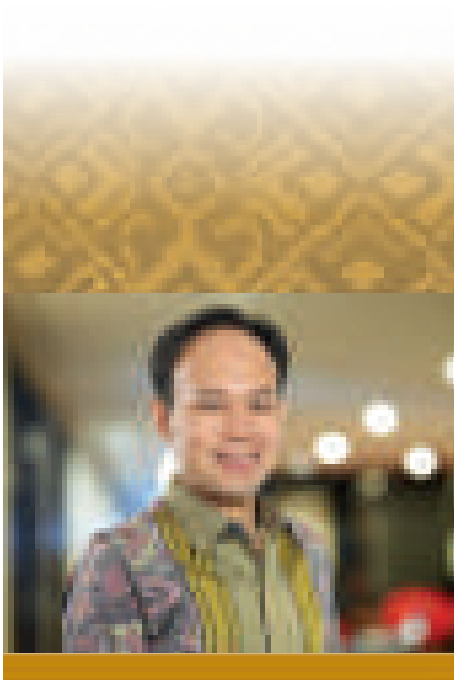
Head of Yamaha New Motorcycle Marketing

Warga Negera Indonesia, 44 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Credit Marketing Head Kantor Cabang Surabaya dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Yamaha. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Hobart Adi Utama sebagai Assistant Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya di Surabaya pada tahun 1995. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2000 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 44 years old, joined the Company in 1997 as a Credit Marketing Head in the Surabaya Branch and currently serves as the Head of Yamaha New Motorcycle Marketing. Prior to joining the Company, he worked at PT Hobart Adi Utama as an Assistant Manager. He earned a Bachelor's Degree in Shipbuilding Engineering from Adhi Tama Institute of Technology in Surabaya in 1995. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2000 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers

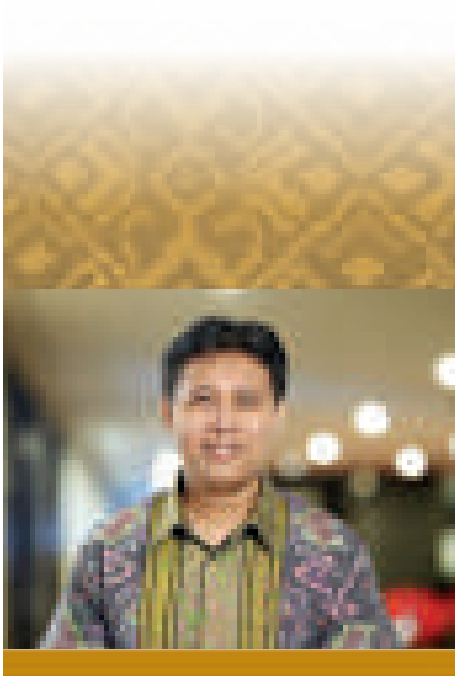


Antonius Danny Hendarko

Head of Customer Retention Management

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Kepala Kantor Cabang Solo dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Retensi Pelanggan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Lippo Financial Group sebagai Corporate Center Group Head Jawa Tengah dan PT Bank Lippo Tbk sebagai Marketing Department Head Kantor Wilayah Jawa Tengah. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Manajemen Industri dari Universitas Surabaya di Surabaya pada tahun 1994. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Advanced Leadership Seminar yang diadakan di Malaysia. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1997 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 42 years old, joined the Company in 1997 as the Solo Branch Manager and currently serves as the Head of Customer Retention Management. Prior to joining the Company, he worked at Lippo Financial Group as the Corporate Centre Group Head of Central Java and at PT Bank Lippo Tbk as the Marketing Department Head of Central Java Office. He earned a Bachelor's Degree in Industrial Management Engineering from University of Surabaya in Surabaya in 1994. Participated in the Advanced Leadership Seminar held in Malaysia. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1997 to present.



Sugianto

Head of National Used Motorcycle Marketing

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Bekas. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di (Astra-Daihatsu). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tujuh Belas Agustus di Surabaya pada tahun 1993. Pelatihan yang pernah diikuti adalah Key Account Management yang diselenggarakan oleh Markplus Institute of Marketing pada tahun 2008. Beliau pernah mendapatkan posisi pertama dalam Top 10 FMA yang diselenggarakan oleh Perusahaan pada tahun 2011. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2004 sampai sekarang.

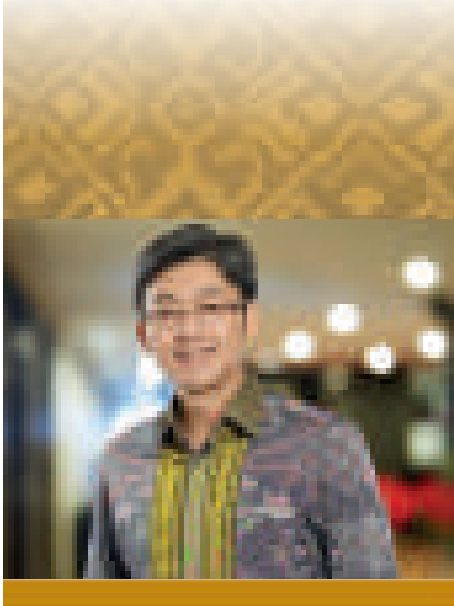
An Indonesian citizen, 45 years old, joined the Company in 1997 and currently serves as the Head of National Used Motorcycle Marketing. Prior to joining the Company, he worked in Astra-Daihatsu. He earned his Bachelor's Degree in Economics from Tujuh Belas Agustus University in Surabaya in 1993. Participated in training, namely Key Account Management organized by MarkPlus Institute of Marketing in 2008. He was also awarded the first position of the Top 10 FMA held by the Company in 2011. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2004 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers

Pejabat Senior di bawah Direktur Pembiayaan Mobil

Senior Officers under the Director of Car Financing Marketing



Niko Kurniawan Bonggowarsito

Deputy Director-Head of Retail Car Financing

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Suzuki, Kawasaki dan Motor Bekas dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Mandiri Pakar Sakti. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Institut Bisnis Indonesia. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Management Strategic yang diselenggarakan oleh Insead di Singapura pada tahun 2009. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2003 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 42 years old joined, the Company in 2003 as the Suzuki, Kawasaki and Used Motorcycle Division Head and currently serves as the Deputy Director-Head of Retail Car Financing. Prior to joining the Company, he served as a Director of PT Mandiri Pakar Sakti. He received his Bachelor's Degree in Management from Indonesia Business Institute in 2003. Participated in Strategic Management training organized by Insead in Singapore in 2009. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2003 to present.

**Agus Hamid Arief**

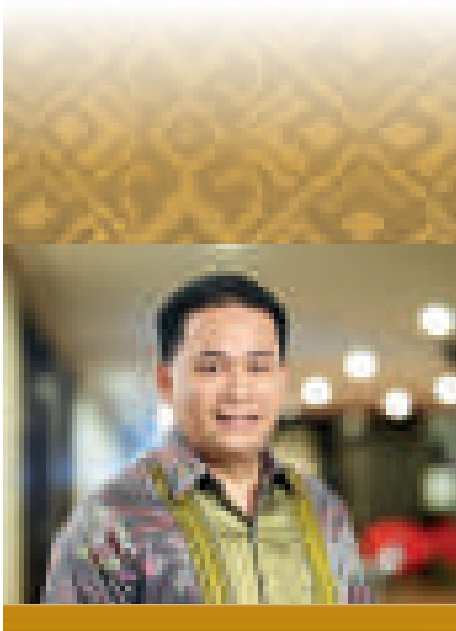
Head of Fleet Marketing

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1994 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Komersial. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Citra Janesia Persada. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YPKP di Bandung pada tahun 1993. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1995 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 42 years old, joined the Company in 1994 as the Credit Marketing Officer and currently serves as the Head of Fleet Marketing. Prior to joining the Company, he worked at PT Citra Janesia Persada. He earned an Accounting Degree from STIE YPKP, Bandung in 1993. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1995 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers

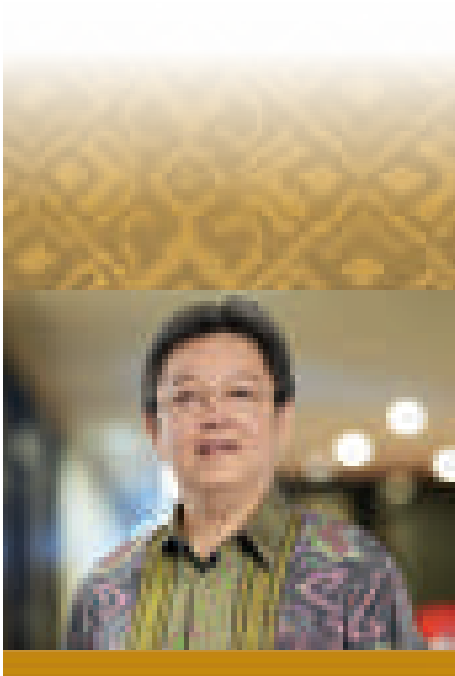


Ismu Winarno

Head of Channeling Management

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2004 sebagai Kepala Departemen Customer Care dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Non Dealer sejak tahun 2010. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Astra Sedaya Finance sebagai Corporate Communication Leader. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Sumber Daya Perairan dari Institut Pertanian Bogor di Bogor pada tahun 1996. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Six Sigma, Black Belt Training dari GE Capital pada tahun 2001, Variation Management (Customer Centricity Module) Wave I & II dari GE Capital, Audit Mutu Internal dan Dokumentasi Sistem Mutu dari Prasetio Strategic Consulting, Achievement Motivation Training. Beliau menjadi pembicara tamu di Seminar MarkPlus, Inc. pada tahun 2009-2010, Pembicara tamu di Pelatihan Sales Motivation karyawan Bank Indonesia pada tahun 2009 dan instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2004 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 41 years old, joined the Company in 2004 as Customer Care Department Head and currently serves as the Head of Channeling Management. Prior to joining the Company, he worked at PT Astra Sedaya Finance as the Corporate Communication Leader. He earned a Bachelor's Degree in Aquatic Resources Management from Bogor Agricultural University in Bogor in 1996. Participated in trainings, among others; Six Sigma, Black Belt Training from GE Capital in 2001, Variation Management (Customer Centricity Module) Wave I & II from GE Capital, Internal Quality Audit and Quality System Documentation from Prasetio Strategic Consulting, Achievement Motivation Training. He was a guest speaker at MarkPlus, Inc. Seminar in 2009-2010, guest speaker at Sales Training Motivation of employees of Bank Indonesia in 2009 and an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2004 to present.



Simon Yauwenas

Head of National New Car 1 Marketing

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Area Marketing Manager New Car untuk area Jawa Timur dan saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Mobil 1. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Adira Mobil sebagai Marketing General Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1981 dan Sarjana Management International dari Universitas Indonesia pada tahun 1988. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2006 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 50 years old, joined the Company in 2006 as a New Car Area Marketing Manager of East Java area and currently serves as the Head of National New Car 1 Marketing. Prior to joining the Company, he worked for Adira Mobil as a Marketing General Manager. He earned a Bachelor's Degree in Architecture from Tarumanagara University in Jakarta in 1981 and a Bachelor's degree in International Management from the University of Indonesia in 1988. He became an instructor at various training programs organized for the employees of Simon Yauwenas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2006 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers



Yimmy Weddianto

Head of National New Car 2 Marketing

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005 sebagai Marketing Manager dan saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Mobil 2. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Nissan Motor Indonesia sebagai Area Manager dan di PT Honda Prospect Motor sebagai supervisor. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain 100 Days Challenge yang diselenggarakan oleh Nissan Motor Limited Jepang pada tahun 2004, Manager V-Up Training yang diselenggarakan oleh PT Nissan Motor Indonesia pada tahun 2005 dan Leader As Coach yang diselenggarakan oleh Transforma pada tahun 2008. Beliau pernah meraih penghargaan The Best Achievement dari PT Nissan Motor Indonesia pada tahun 2004. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2005 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 36 years old, joined the Company in 2005 as a Marketing Manager and currently serves as the Head of National New Car 2 Marketing. Prior to joining the Company, he worked at PT Nissan Motor Indonesia as an Area Manager and at PT Honda Prospect Motor as a Supervisor. He received his Bachelor's Degree in Engineering from Trisakti University in Jakarta in 1995. Participated in trainings, among others; 100 Days Challenge organized by Nissan Motor Limited of Japan in 2004, Manager of V-Up Training organized by PT Nissan Motor Indonesia in 2005 and Leader As Coach held by Transforma in 2008. He also won the Best Achievement from PT Nissan Motor Indonesia in 2004. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2005 to present.



Yanwar Arifin

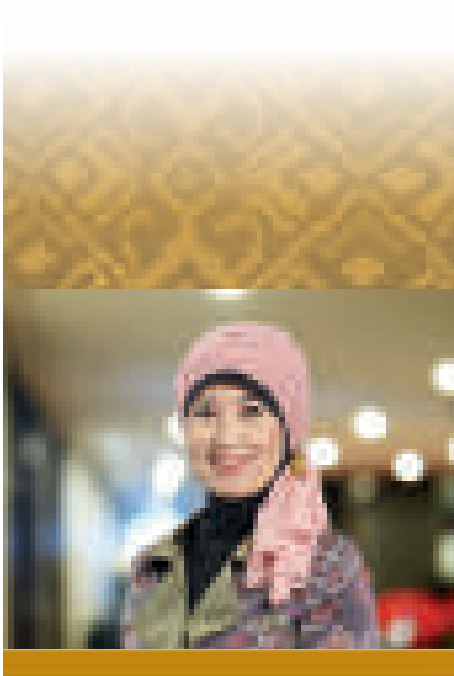
Head of Sharia

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005 sebagai Marketing Department Head. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Departemen Keuangan RI sebagai Staff Biro Tata Usaha Keuangan & Inventaris Kekayaan Negara di Badan Akuntansi dan Keuangan Negara dan PT. Federal International Finance (Astra Financial Services) sebagai Regional Branch Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret di Surakarta pada tahun 1993. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training Basic Pembiayaan Syariah Pada tahun 2001 yang diselenggarakan oleh Muamallat Institute dan beberapa training lain yang diselenggarakan oleh Astra Management Development Institute (AMDl) di Jakarta.

An Indonesian citizen, 44 years old, joined the Company in 2005 as Marketing Department Head. Prior to joining the Company, he worked in the Ministry of Finance Department RI as Staff Finance & Administration Bureau of State Property Inventory in State Accounting and Finance and PT. Federal International Finance (Astra Financial Services) as the Regional Branch Manager. He earned a degree in Economics from the University of Sebelas Maret in Surakarta in 1993. Participated in trainings, among others Basic Training in Sharia Financing in 2001 organized by the Institute Muamallat and several other training organized by Astra Management Development Institute (AMDl) in Jakarta.

Pejabat Senior

Senior Officers



Silvi Tirawaty

Head of Corporate Communication

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2013 sebagai Head of Corporate Communication. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Unilever Indonesia sebagai Sustainability Manager dan Corporate Social Responsibility Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Lingkungan dari Institute Teknologi Bandung pada tahun 1995 dan gelar Master Pengelolaan Sumber Daya Air dari Universitas Stuttgart di Jerman pada tahun 1999. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training LEAD on Green Economy tahun 2012 yang diselenggarakan oleh LEAD International, Training for trainer of the climate project oleh Mantan Wapres Al Gore tahun 2011, dan lain-lain.

An Indonesian citizen, 41 years old, joined the Company since 2013 as the Head of Corporate Communication. Prior to joining the Company, She worked for Unilever Indonesia as Sustainability Manager and Corporate Social Responsibility Manager. She obtained her Bachelor of Environmental Engineering from Bandung Institute of Technology in 1995 and earned a Master of Water Resources Management from the University of Stuttgart in Germany in 1999. Participated in trainings, among others; LEAD Training on Green Economy in 2012 organized by LEAD International, Training for trainers of the climate project by former Vice president Al Gore in 2011, and others.



Jimmy Setiadi Tunggaldinata

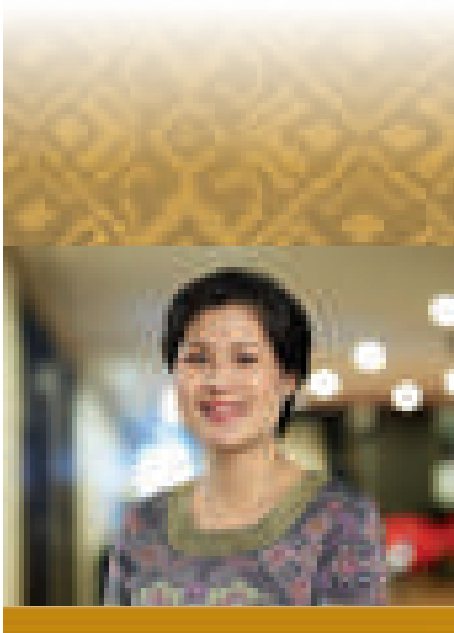
Head of Finance and Funding

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2007 sebagai Procurement Manager dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Broadband Multimedia Tbk sebagai Supply Chain Management General Manager dan PT Sumi Indo Kabel Tbk sebagai Corporate Secretary. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Swinburne University, Victoria di Australia pada tahun 1992. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2007 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 46 years old, joined the Company in 2007 as a Procurement Manager and currently serves as the Head of Finance and Funding. Prior to joining the Company, he worked at PT Broadband Multimedia Tbk as a Supply Chain Management General Manager and at PT Sumi Indo Cables Tbk as the Corporate Secretary. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from Swinburne University, Victoria, Australia in 1992. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2007 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers



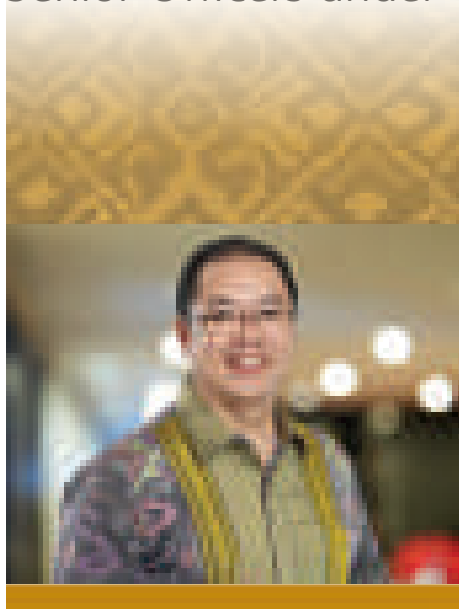
Lindawati Soetopo

Head of Accounting & Tax

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1999 sebagai Accounting Manager. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Bank Akita sebagai MIS Manager, PT Asco Dinamika Mobilindo sebagai Finance & Accounting Manager, PT Tempo Group Tbk sebagai Internal Audit dan di PT MitracoRpPacific Nusantara Holding Company sebagai Budget Control. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya Jakarta pada tahun 1992. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain adalah Pedoman Standar Akuntansi Keuangan terbaru sesuai International Financial Reporting Standards yang diselenggarakan oleh Granada di Jakarta pada tahun 2011 dan The Roadmap to Convergence-Annual Update on Trends of Indonesian GAAP yang diselenggarakan oleh KPMG di Jakarta pada tahun 2011, Pendidikan Dasar Pembiayaan Syariah pada tahun 2012, Adira General Manager Development Program yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2013. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1999 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company in 1999 as an Accounting Manager. Prior to joining the Company, she worked at PT Bank Akita as a MIS Manager, PT Asco Dynamics Mobilindo as a Finance & Accounting Manager, PT Tempo Group Tbk as an Internal Audit Supervisor and at PT MitracoRpPacific Nusantara Holding Company as a Budget Control Staff member. She earned a Bachelor's Degree in Accounting from Atmajaya University, Jakarta in 1992. Participated in trainings, among others; the Guidelines of the Newest Financial Accounting Standards according to International Financial Reporting Standards organized by Granada in Jakarta in 2011 and The Roadmap to Convergence-Annual Update on Trends of Indonesian GAAP conducted by KPMG in Jakarta in 2011, Sharia Financing Basic Education in 2012, and Adira General Manager Development Program organized by Prasetya Mulya in 2013. She became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1999 to present.

Pejabat Senior di bawah Direktur Manajemen Risiko Senior Officers under The Director of Risk Management



Sigit Hendra Gunawan

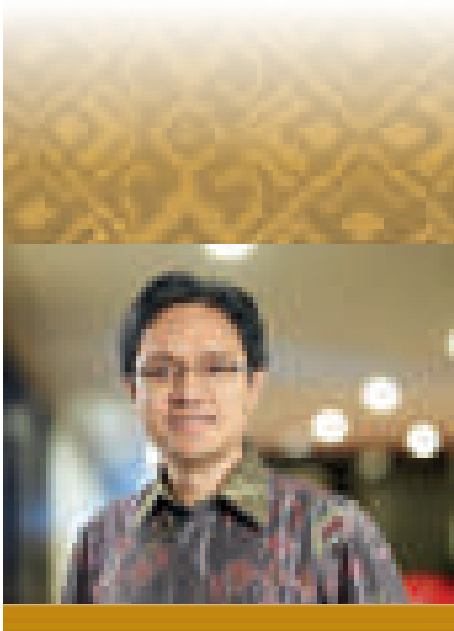
Deputy Director-Head of Credit & Collection

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005 sebagai Wakil Kepala Divisi Kredit dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Astra Sedaya Finance sebagai Account Management Department Head & Credit Analyst and Risk Department Head. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 1993. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Consumer Credit Workshop yang diadakan Fullerton Singapura pada tahun 2009, Astra Middle Management Program yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada tahun 2004, Certified Business Management yang diadakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2004, Credit Analyst & Case Study yang diadakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2004, Certified Business Management – Operation yang diadakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2003, Six Sigma, Green Belt Training yang diadakan oleh GE Finance pada tahun 2002, Man Management Astra yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada tahun 1996, Astra Supervisor Training Program yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada tahun 1993 dan Astra Basic Training Program yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada tahun 1993. Penghargaan yang pernah diperoleh yaitu Winning Team – Business Program di Consumer Credit Workshop pada tahun 2009. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2005 sampai sekarang dan di berbagai seminar yang diadakan oleh APPI.

An Indonesian citizen, 45 years old, joined the Company in 2005 as Credit Deputy Division Head and currently serves as the Deputy Director-Head of Credit & Collection. Prior to joining the Company, he worked at PT Astra Sedaya Finance as the Account Management Department Head & Credit Analyst and Risk Department Head. He earned a Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Trisakti University in Jakarta in 1993. Participated in trainings, among others; the Consumer Credit Workshop held by Fullerton Singapore in 2009, Astra Middle Management Program conducted by PT Astra International Tbk in 2004, Certified Business Management organized by Prasetya Mulya in 2004, Credit Analyst & Case Study held by Prasetya Mulya in 2004, Certified Business Management - Operation held by Prasetya Mulya in 2003, Six Sigma, Green Belt Training held by GE Finance in 2002, Man Management Astra held by PT Astra International Tbk in 1996, Astra Supervisor Training Program organized by PT Astra International Tbk in 1993 and Astra Basic Training Program organized by PT Astra International Tbk in 1993. He also received the Winning Team - Consumer Credit Business Program at a Workshop in 2009. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2005 to present and at various seminars held by IFSA.

Pejabat Senior

Senior Officers



Denny Riza Farib

Head of Credit Retail

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Kepala Departemen Credit Operation dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Astra Sedaya Finance sebagai Account Acquisition Head, Account Service Head, Fleet Commercial Finance Account Management Head. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Universitas Padjadjaran Bandung di Bandung pada tahun 1996. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Astra Basic Training Program-1996, Astra Supervisory Management Program-2001, Man Management Astra-2004, Astra Middle Management Program-2005, Six Sigma-Advance White Belt Training, Collection Development Training-MTC, Accounting & Finance-Prasetiya Mulya, Pendidikan Dasar Pembiayaan Syariah-Karim Business Consulting. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2006 sampai sekarang dan di berbagai seminar yang diadakan oleh APPI.

An Indonesian citizen, 42 years old, joined the Company in 2006 as a Credit Operations Manager and currently serves as the Head of Credit Retail. Prior to joining the Company, he worked at PT Astra Sedaya Finance as the Head of Account Acquisition, Head of Account Service, and Head of Fleet Commercial Finance Account Management. He received his Bachelor's Degree in Mathematics from Padjadjaran University Bandung in 1996. Participated in trainings, among others; Astra Basic Training Program 1996, Astra Supervisory Management Program 2001, Man Management Astra 2004, Astra Middle Management Program 2005, Six Sigma Advance White Belt Training, Collection Development Training-MTC, Accounting & Finance - Prasetiya Mulya, and Basic Education Sharia Funding - Karim Business Consulting. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2006 to present, and at various seminars held by APPI.



Alim Mashuril Chaqqi

Head of Credit Fleet & Commercial

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2008 sebagai Kepala Departemen Kredit Fleet. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Astra Credit Companies sebagai Credit Fleet Department Head dan di KITA Finance sebagai VP - Underwriting Commercial Business. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Universitas Brawijaya di Malang pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Astra Middle Management Program-2006 yang diselenggarakan oleh AMDI di Jakarta, dan Nat. Committee for The Acceleration of Infrastructure Provision-2006 yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya di Jakarta.

An Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company in 2008 as Credit Fleet Department Head. Prior to joining the Company, he worked at Astra Credit Companies as Head of Credit Fleet Department and KITA Finance as VP - Underwriting Commercial Business. He obtained his Bachelor of Social Science from Brawijaya University in Malang in 1995. Participated in trainings, among others Astra Middle Management Program in 2006 organized by AMDI in Jakarta and National Committee for the Acceleration of Infrastructure Provision in 2006 organized by Prasetya Mulya in Jakarta.



Riyantono

Head of Collection and Head of Loan & Asset Recovery

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 sebagai Staf Akuntansi dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Penagihan, Kepala Divisi Pemulihan dan Kepala Divisi Manajemen Pemulihan Aktiva. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Borobudur di Jakarta pada tahun 1991. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1997 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 41 years old, joined the Company in 1991 as an Accounting Staff member and currently serves as the Head of Collection and Head of Loan & Asset Recovery, and Head of Asset Recovery Management. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from Borobudur University Jakarta in 1991. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 1997 to present.

Pejabat Senior

Senior Officers

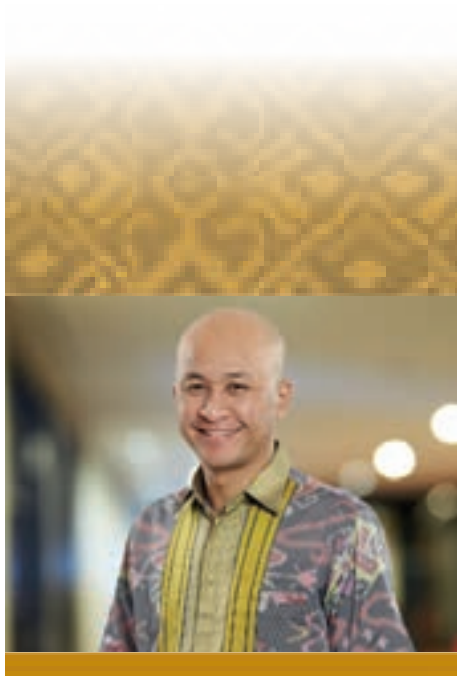


Pramono Pranoto

Head of Risk Management
Information System & Analytics

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2007 sebagai Scoring Management Assistant Manager dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sistem Informasi Manajemen & Analisis Risiko. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di SPSS Indonesia dan Acorn Marketing Consultant sebagai Senior Consultant. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2001; Master of Industrial Management dan Master of Advanced Statistics dari Katholieke Universiteit Leuven di Belgia pada tahun 2004. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2007 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 34 years old, joined the Company in 2007 as a Scoring Management Assistant Manager and currently serves as the Head of Risk Management Information System & Analytics. Prior to joining the Company, he worked at SPSS Indonesia and Acorn Marketing Consultant as Senior Consultant. He received his Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 2001, Master of Industrial Management and Master of Advanced Statistics from Katholieke Universiteit Leuven at Belgia in 2004. He became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2007 to present.



Budiman Parkin Tambunan

Head of Operational Risk
Management

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Audit Manager, Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Columbindo Perdana sebagai Audit Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Jayabaya di Jakarta pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training Fraud Early Detection Workshop, pada tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Bank Danamon Indonesia di Jakarta dan BCP Development & Maintenance Course pada tahun 2009 yang diselenggarakan oleh BCP Asia di Jakarta.

An Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company in 2006 as an Audit Manager. Prior to joining the Company, he worked at PT Columbindo Perdana as an Audit Manager. He received a Bachelor's degree in Economics and Accounting from the University Jayabaya in Jakarta in 1995. Participated in trainings, among others; Fraud Early Detection Training Workshop that organized in 2012 by Bank Danamon Indonesia in Jakarta and BCP Development & Maintenance Course in 2009 held by BCP Asia in Jakarta.

Pejabat Senior

Senior Officers

Pejabat Senior di bawah Direktur Kepatuhan

Senior Officers under The Director of Compliance



Ingrid Setiadharma

Head of Legal & Compliance

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2012 sebagai Kepala Divisi Hukum sampai sekarang. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja pada beberapa perusahaan lainnya, antara lain di The Bank of Tokyo-Mitsubishi-UFJ, Ltd, Jakarta Branch sebagai Senior Assistant Manager Legal/Compliance, dan terakhir di PT U Finance Indonesia sebagai Senior Manager Legal/Compliance. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1990. Pendidikan penunjang profesi yang pernah diikuti antara lain Pendidikan Profesi Advokat yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia pada tahun 2009 dan memperoleh ijin beracara sejak tahun 2010. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2012 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 45 years old, joined the Company in 2012 as Legal Division Head. Prior to joining the Company, she worked at The Bank of Tokyo-Mitsubishi-UFJ, Ltd., Jakarta Branch as the Legal/ Compliance Senior Assistant Manager and PT U Finance Indonesia as a Legal/Compliance Senior Manager. She earned a Law Degree from Tarumanagara University Jakarta in 1990. Supporting education profession followed is the Advocate Profession Education held by the Indonesian Advocates Association in 2009 and obtained the permit of proceedings since 2010. She became an instructor at various training programs organized for the employees of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2012 to present.



Perry Barman Slangor

Head of Corporate Secretary & Investor
Relation

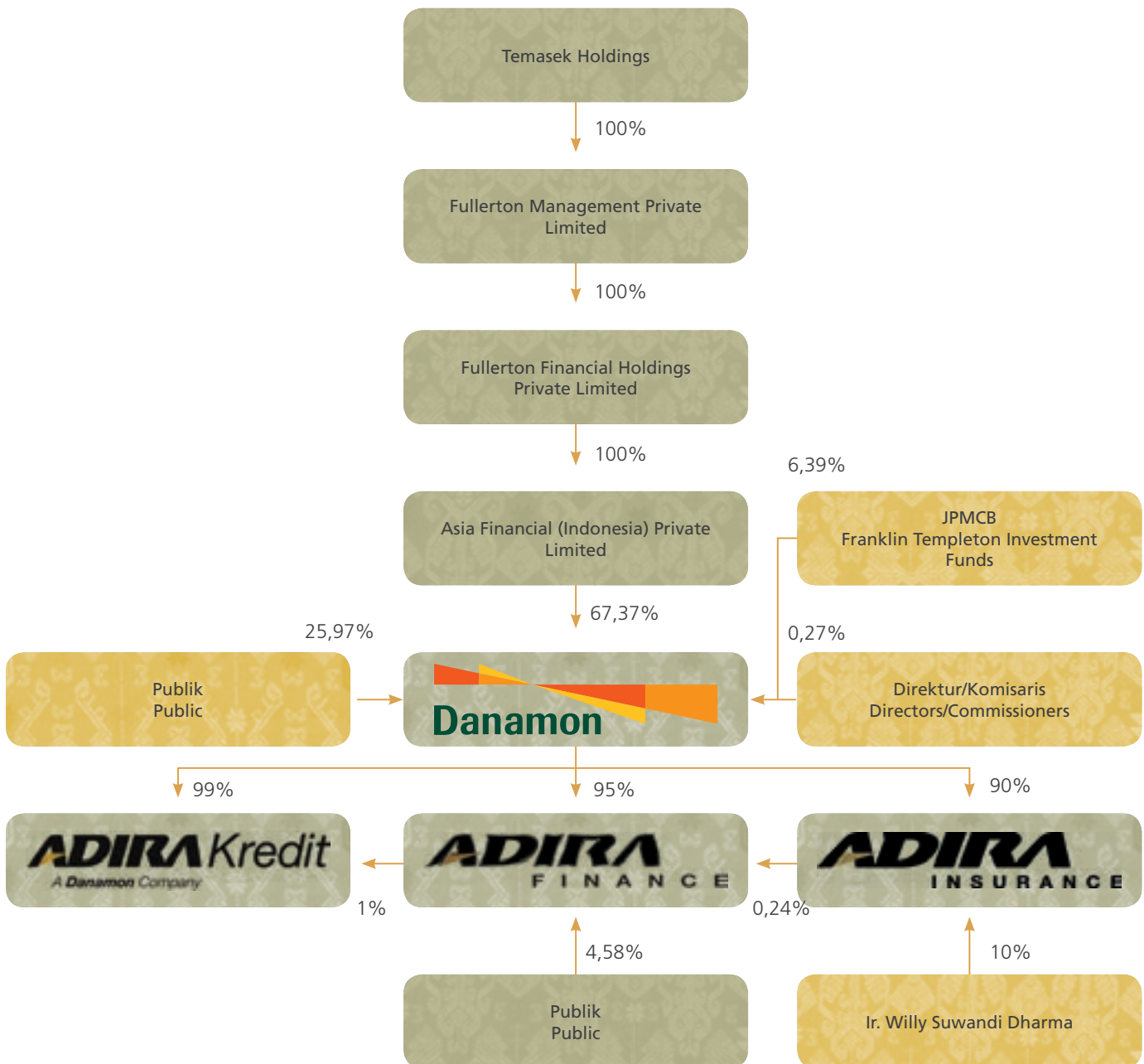
Warga Negara Indonesia, 43 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2013 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Toba Bara Sejahtera Tbk sebagai General Manager Corporate Secretary dan PT Adaro Energy Tbk sebagai Manager Corporate Reporting. Sebelumnya Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration di University of Wisconsin-Milwaukee pada tahun 1993 dan Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti adalah M&A Valuations in the Mining Sector pada tahun 2010.

An Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company since 2013 as Head of Corporate Secretary & Investor Relation. Prior to joining the Company, he had worked at PT Toba Bara Sejahtera Tbk as General Manager Corporate Secretary and PT Adaro Energy Tbk as the Manager of Corporate Reporting. Previously he held various positions at PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (Indonesia Bank Restructuring Agency) and PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). He earned a Bachelor of Business Administration at the University of Wisconsin-Milwaukee in 1993 and a Master of Business Administration from Cleveland State University, Ohio in 1995. Participated in the M & A Valuations Training in the Mining Sector in 2010.

Pemegang Saham Utama & Afiliasi

Major Shareholders & Affiliations

Struktur Pemegang Saham Perusahaan Pada Tanggal 31 Desember 2013
The Company's Major Shareholders as of 31 December 2013



Keterangan:

* Pemegang saham akhir Fullerton Management Private Limited adalah Temasek Holding Private Limited, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

Description:

* The ultimate shareholder of Fullerton Management Private Limited is Temasek Holding Private Limited, an investment company domiciles in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

A. PEMEGANG SAHAM UTAMA**A. MAJOR SHAREHOLDER****Keterangan Singkat mengenai Bank Danamon**

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan mempunyai satu pemegang saham utama yang berbentuk badan hukum yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon).

Brief Description on Bank Danamon

At the time this Annual Report was published, the Company has one major shareholder which is a legal entity, namely PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon).

Akta Pendirian

Bank Danamon berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H., No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Deed of Establishment

Bank Danamon domiciles in Jakarta, established on 16 July 1956 under the name of PT Bank Kopra Indonesia based on notarial deed of Meester Raden Soedja, S.H., No.134. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in the the Supplement No. 664, in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

Bank Danamon memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan dari Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 31 Desember 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 Nopember 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Bank Danamon obtained the license as commercial bank, foreign exchange bank and bank that engages activities based on Sharia principles respectively under Minister of Finance Decision No. 161259/U.M.II dated 31 December 1958, Board of Directors of Bank Indonesia Decision No. 21/10/Dir/Upps dated 5 November 1988 and the Directorate of Licensing and Banking Information Letter No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

Bank Danamon sudah mulai beroperasi semenjak izin usaha sudah diperoleh pada tahun 1958.

Bank Danamon commenced operations upon obtaining the business license in 1958.

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank Danamon melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

On 8 December 1989, based on Minister of Finance Letter No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, Bank Danamon had the Initial Public Offering of 12,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share. All shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

Pemegang Saham Utama & Afiliasi

Major Shareholders & Affiliations

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan laporan keuangan Bank Danamon yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2013, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Danamon pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ng Kee Choe
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Johanès Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris (Independen)	: Milan Robert Shuster
Komisaris (Independen)	: Harry Arief Soepardi Sukadis
Komisaris	: Gan Chee Yen
Komisaris (Independen)	: Manggi Taruna Habir
Komisaris	: Ernest Wong Yuen Weng
Komisaris	: Benedictus Raksaka Mahi

Direksi

Direktur Utama	: Henry Ho Hon Cheong
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	: Muliadi Rahardja
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	: Ali Rukmijah (Ali Yong)*)
Direktur Syariah	: Herry Hykmanto
Direktur Keuangan	: Vera Eve Lim
Direktur Bidang Risiko	: Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur Teknologi dan Informasi	: Kanchan Keshav Nijasure
Direktur Kepatuhan dan Hukum	: Fransiska Oei Lan Siem
Direktur Tresuri & Pasar Modal, Lembaga Keuangan & Transaksi Perbankan	: Pradip Chhadva
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit	: Michellina Laksmi Triwardhanny
Direktur Usaha Perbankan Mikro	: Khoe Minhari Handikusuma

Keterangan:

*) Ali Rukmijah (Ali Yong) mengajukan pengunduran diri pada tanggal 6 Januari 2014

Management and Supervision

Based on the financial statements of Bank Danamon which were audited as at 31 December 2013, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Danamon as of 31 December 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ng Kee Choe
Vice President Commissioner (Independen)	: Johanès Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Commissioner (Independen)	: Milan Robert Shuster
Commissioner (Independen)	: Harry Arief Soepardi Sukadis
Commissioner	: Gan Chee Yen
Commissioner (Independen)	: Manggi Taruna Habir
Commissioner	: Ernest Wong Yuen Weng
Commissioner	: Benedictus Raksaka Mahi

Board of Directors

President Director	: Henry Ho Hon Cheong
Director of Operations and Human Resources	: Muliadi Rahardja
Director of Cooperative, Small, Medium Business and Commercial Banking	: Ali Rukmijah (Ali Yong) *)
Director of Sharia	: Herry Hykmanto
Director of Finance	: Vera Eve Lim
Director of Risk Integrated	: Satinder Pal Singh Ahluwalia
Director of Information and Technology	: Kanchan Keshav Nijasure
Director of Legal & Compliance	: Fransiska Oei Lan Siem
Director of Treasury & Capital Market, Financial Institution & Banking Transaction	: Pradip Chhadva
Director of Retail Banking and Credit Card	: Michellina Laksmi Triwardhanny
Director of Micro Banking Business	: Khoe Minhari Handikusuma

Remarks:

*) Ali Rukmijah (Ali Yong) submitted his resignation on 6 January 2014

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Bank Danamon berdasarkan laporan keuangan Bank Danamon yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Composition of Shareholders

The capital structure and shareholder composition of Bank Danamon are based on Bank Danamon's financial statements which were as at 31 December 2013 as follows:

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares		Jumlah Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)		%
	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Seri A Series A @ Rp50.000	Seri B Series B @ Rp500	
Modal Dasar Authorized Capital	22.400.000	17.760.000.000	1.120.000	8.880.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid Capital:					
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	-	6.457.558.472	-	3.228.779	67,37
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	-	613.019.888	-	306.509	6,40
Masyarakat Public	22.400.000	2.465.794.733	1.120.000	1.232.899	25,96
Komisaris dan Direksi Bank Danamon Commissioners and Directors of the Bank Danamon	-	25.870.272	-	12.935	0,27
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	22.400.000	9.562.243.365	1.120.000	4.781.122	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Un-authorized Capita	-	8.197.756.635	-	4.098.878	

Bank Danamon merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

Bank Danamon is part of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., in which the ultimate shareholder is Temasek Holdings Pte Ltd., an investment company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

Asia Financial (Indonesia) Private Limited didirikan berdasarkan Company Registry No. 199005540H tanggal 10 Nopember 1990, dahulu dikenal dengan nama ENV Corporation Private Limited dan berubah nama sejak tanggal 15 April 2003. Asia Financial (Indonesia) Private Limited merupakan perusahaan investment holding dengan pemegang saham pengendali adalah Fullerton Financial Holdings Private Limited

Asia Financial (Indonesia) Private Limited was established based on the Company Registry No.. 199005540H dated 10 November 1990, formerly known as ENV Corporation Private Limited and changed its name effectively from 15 April 2003. Asia Financial (Indonesia) Private Limited is an investment holding company with controlling shareholder Fullerton Financial Holdings Private Limited.

Pemegang Saham Utama & Afiliasi

Major Shareholders & Affiliations

Fullerton Financial Holdings Private Limited adalah suatu perusahaan induk investasi (investment holding), yang secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh anak perusahaan Temasek Holdings Private Limited dengan kepemilikan saham di berbagai bank dan lembaga keuangan termasuk Bank Danamon, Fullerton India Credit Corporation di India, Alliance Bank di Malaysia dan NIB Bank di Pakistan.

Fullerton Financial Holdings Private Limited is an investment holding company, which is indirectly wholly owned by a subsidiary of Temasek Holdings Private Limited with ownership stakes in various banks and financial institutions including Bank Danamon, Fullerton India Credit Corporation in India, Alliance Bank in Malaysia and NIB Bank in Pakistan.

Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Bank Danamon

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Danamon, ruang lingkup kegiatan Bank Danamon adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank Danamon mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Scope of Business Activities of Bank Danamon

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of Bank Danamon, Bank Danamon's scope of business activities is to engage in banking service in accordance with the prevailing laws and regulations, and conducting banking activities based on Sharia principles. Bank Danamon started activities based on Sharia principles in 2002.

Sejak Maret 2004, Bank Danamon mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank Danamon mempunyai 79 kantor cabang utama konvensional, 1.458 kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam dan 160 kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah serta mempunyai 46.976 karyawan tetap, 20.753 karyawan tidak tetap dan 756 karyawan *outsourced* termasuk karyawan anak perusahaan dari Bank Danamon.

Since March 2004, Bank Danamon started to run micro business activities under the name Danamon Simpan Pinjam. On 31 December 2013, Bank Danamon had 79 conventional main branch offices, 1,458 conventional and Danamon Simpan Pinjam sub-branch offices and 160 Sharia main and sub-branch offices as well as a total of 46,976 permanent employees, 20,753 non permanent employees and 756 outsourced employees, including employees of Bank Danamon's subsidiaries.

Alamat Kantor Pusat

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Menara Bank Danamon
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6, Mega Kuningan
Jakarta 12950
Telepon : +62 21-57991001-3
Faksimili : +62 21-57991160
Website : www.danamon.co.id

Address of Head Office

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Menara Bank Danamon
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6, Mega Kuningan
Jakarta 12950
Telephone : +62 21-57991001-3
Facsimile : +62 21-57991160
Website : www.danamon.co.id

Catatan: Informasi terkait Bank Danamon diambil dari laporan keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Remarks: Information related to Bank Danamon was extracted from PT Bank Danamon Indonesia Tbk audited financial statement as of and for the year ended 31 December 2013.

B. AFILIASI**Keterangan Singkat Mengenai PT Asuransi Adira Dinamika (AAD)**

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, sifat dari afiliasi antara Perusahaan dengan AAD adalah dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama yaitu Bank Danamon dan memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Bank Danamon

Akta Pendirian

PT Asuransi Adira Dinamika, dahulu bernama PT Asuransi Kerugian Nexus, didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., No. 106 tanggal 17 Juli 1996. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10988.HT.01.01.TH'96 tanggal 12 Desember 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2000, Tambahan No. 1631.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi AAD pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Manggi Taruna Habir
Wakil Komisaris Utama	: Michellina Laksmi Triwardhanny
Komisaris	: Ir. Willy Suwandi Dharma
Komisaris Independen	: Suhandoko Tjondromuljo

Direksi

Direktur Utama	: Indra Baruna
Direktur	: Pratomo
Direktur	: Donni Gandamana
Direktur	: Dedi Nathan
Direktur	: Muljono Tjandra

B. AFFILIATION**Brief Description on PT Asuransi Adira Dinamika (AAD)**

At the time this Annual Report was published, the nature of affiliation between the Company and AAD is owned by the same controlling shareholder, namely Bank Danamon and AAD has the same key management with the Company and Bank Danamon.

Deed of Establishment

PT Asuransi Adira Dinamika, previously known as PT Asuransi Kerugian Nexus, was established in Jakarta based on the notarial deed of Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH., No. 106 dated 17 July 1996. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision No. C2-10988.HT.01.01.TH/96 dated 12 December 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2000 Supplement No. 1631.

Management and Supervision

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of AAD as of 31 December 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Manggi Taruna Habir
Vice President Commissioner	: Michellina Laksmi Triwardhanny
Commissioner	: Ir. Willy Suwandi Dharma
Independent Commissioner	: Suhandoko Tjondromuljo

Board of Directors

President Director	: Indra Baruna
Director	: Pratomo
Director	: Donni Gandamana
Director	: Dedi Nathan
Director	: Muljono Tjandra

Pemegang Saham Utama & Afiliasi

Major Shareholders & Affiliations

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham AAD berdasarkan laporan keuangan PT Asuransi Adira Dinamika yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Composition of Shareholders

The capital structure and shareholding composition of AAD are based on the financial statements of PT Asuransi Adira which have been audited as of 31 December 2013 as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham Nominal Value Rp1,000,000 per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	400.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid Capital:			
Bank Danamon	90.000	90.000.000.000	90,0
Ir. Willy Suwandi Dharma	10.000	10.000.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	100.000	100.000.000.000	100,0
Jumlah Saham Dalam Portepel Un-authorized Capital	300.000	300.000.000.000	

Sejak Juli 2009, Bank Danamon menjadi pihak pengendali AAD. Bank Danamon merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

Since July 2009, Bank Danamon has been the controlling of AAD. Bank Danamon is part of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., in which the ultimate shareholder is Temasek Holdings Pte. Ltd., an investment company domiciled in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

Ruang Lingkup Kegiatan Usaha PT Asuransi Adira Dinamika

AAD memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP.462/KMK.017/1997 tanggal 8 September 1997. AAD memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997.

Scope of Business Activities of PT Asuransi Adira Dinamika

AAD obtained its operating license from the Ministry of Finance based on Decision No. KEP.462/KMK.017/1997 dated 8 September 1997. AAD started its commercial operations in 1997.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AAD, ruang lingkup kegiatan usaha yang dilakukan oleh AAD adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian termasuk asuransi kerugian dengan prinsip syariah.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of AAD, the Scope of Business Activities of AAD is to engage in the field of insurance, including loss insurance with sharia principles.

Pada tanggal 31 Desember 2013, AAD memiliki 9 kantor cabang, 1 kantor cabang khusus syariah yang dan 28 kantor pemasaran yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Alamat Kantor Pusat

PT Asuransi Adira Dinamika
Graha Adira Lantai 8
Jl. Menteng Raya No. 21
Jakarta 10340
Telepon: +62 21-3983 2000
Facs: +62 21-392 4789/38
Website: www.asuransi.adira.co.id

Catatan: Informasi terkait AAD diambil dari Laporan Keuangan AAD yang telah diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

On 31 December 2013, AAD has 9 branch offices, one special sharia branch and 28 sales offices located in several cities in Indonesia.

Address of Head Office

PT Asuransi Adira Dinamika
Graha Adira 8th Floor
Jl. Menteng Raya No. 21
Jakarta 10340
Telephone: +62 21-3983 2000
Facsimile: +62 21-392 4789/38
Website: www.asuransi.adira.co.id

Remarks: Information related to AAD was extracted from AAD audited financial statement as of and for the year ended 31 December 2013.



Keterangan Singkat Mengenai PT Adira Quantum Multifinance (AQM)

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, sifat dari afiliasi antara Perusahaan dengan AQM adalah dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama yaitu Bank Danamon. Selain itu, Perusahaan juga memiliki penyertaan saham dalam AQM.

Akta Pendirian

PT Adira Quantum Multifinance, dahulu bernama PT Sarana Hortikulturatama Canggih, didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Joenoes Enoenng Maogimon, S.H., No. 76 tanggal 12 Agustus 1992. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.3005.HT.01.01-Th'93 tanggal 11 Mei 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4770.

Brief Description on PT Adira Quantum Multifinance (AQM)

At the time this Annual Report was published, the nature of the affiliation between the Company and AQM is owned by the same controlling shareholder, which is Bank Danamon. In addition, the Company also has investments in AQM.

Deed of Establishment

PT Adira Quantum Multifinance, previously known as PT Sarana Hortikulturatama Canggih, was established in Jakarta based on the notarial deed of Joenoes Enoenng Maogimon, SH., No. 76 dated 12 August 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision No. C2.3005.HT.01.01-Th '93 dated 11 May 1993 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4770.

Pemegang Saham Utama & Afiliasi

Major Shareholders & Affiliations

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi AQM pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ali Rukmijah (Ali Yong)
 Komisaris : Satinder Pal Singh Ahluwalia
 Komisaris : Khoe Minhari Handikusuma

Direksi

Direktur Utama : Lynn Ramli
 Direktur : Reza Pely Rusli
 Direktur : Priska M. Cahya

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham AQM berdasarkan laporan keuangan PT Adira Quantum Multifinance yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	99.000	99.000.000.000	99,0
PT AdiraDinamika Multi Finance Tbk	1.000	1.000.000.000	1,0
Total	100.000	100.000.000.000	100,0

Sejak Januari 2004, Bank Danamon menjadi pihak pengendali AQM. Bank Danamon merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

Management and Supervision

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of AQM as of 31 December 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Ali Rukmijah (Ali Yong)
 Commissioner : Satinder Pal Singh Ahluwalia
 Commissioner : Khoe Minhari Handikusuma

Board of Directors

President Director : Lynn Ramli
 Director : Reza Pely Rusli
 Director : Priska M. Cahya

Capital Structure and Composition of Shareholders

The capital structure and shareholding composition of AQM are based on the financial statements of PT Adira Quantum Multifinance which have been audited as of 31 December 2013 as follows:

Since January 2004, Bank Danamon has been the controlling of AQM. Bank Danamon is part of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., in which the ultimate shareholder is Temasek Holdings Pte. Ltd., an investment company domiciled in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

Ruang Lingkup Kegiatan Usaha PT Adira Quantum Multifinance

AQM memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-079/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. AQM memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AQM, ruang lingkup kegiatan usaha yang dilakukan oleh AQM adalah a) sewa guna usaha, b) anjak piutang, c) kartu kredit, d) pembiayaan konsumen dan usaha-usaha yang berhubungan dengan sub a,b,c, dan d tersebut di atas, sepanjang diperbolehkan oleh undang-undang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, AQM memiliki 47 kantor cabang, 40 kantor perwakilan dan 155 gerai pemasaran yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Alamat Kantor Pusat

PT Adira Quantum Multifinance
Gedung Plaza Kuningan, Menara Utara Lantai 10 & 11
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C 11-14
Jakarta 12940 Indonesia
Telepon: +62 21-5292 2299
Facs: +62 21-5292 1199
Website: www.adirakredit.co.id

Catatan: Informasi terkait AQM diambil dari Laporan Keuangan AQM yang telah diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Scope of Business Activities of PT Adira Quantum Multifinance

AQM obtained its operating license from the Ministry of Finance based on Decision No. KEP-079/KM.6/2003 dated 24 March 2003. AQM started its commercial operations in 2003.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of AQM, the Scope of Business Activities of AQM are a) financial lease, b) factoring, c) credit card, d) consumer finance and businesses related to sub a, b, c, and d abovementioned, in so far there is no conflict with the laws.

As of 31 December 2013, AQM had 47 branch offices, 40 representative offices, and 155 marketing outlets spread in several regions in Indonesia.

Address of Head Office

PT Adira Quantum Multifinance
Gedung Plaza Kuningan, Menara Utara 10th & 11th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C 11-14
Jakarta 12940 Indonesia
Telephone: +62 21-5292 2299
Facsimile: +62 21-5292 1199
Website: www.adirakredit.co.id

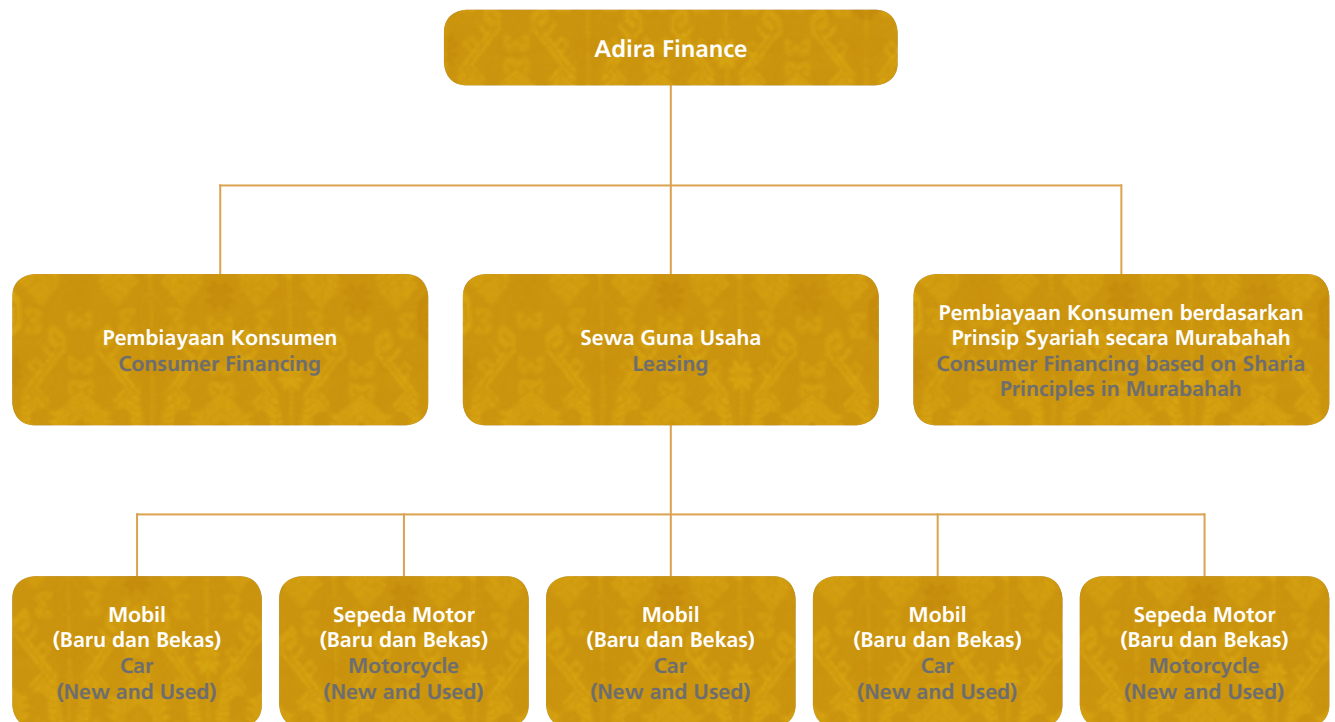
Remarks: Information related to AQM was extracted from AQM audited financial statement as of and for the year ended 31 December 2013.

Produk & Jasa

Company Products & Services

No.	Produk dan Layanan Products and Services	Definisi Produk dan Layanan Definition
1.	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran. Financing activities for the procurement of goods based on the needs of consumers in installments payment basis.
2.	Sewa Guna Usaha Leasing	Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (Finance Lease) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (<i>Operating Lease</i>) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (<i>Lessee</i>) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran. Financing activities in the form of capital goods either by Finance Lease or Operating Lease option to be used by the Lessee for a certain period by paying in installments.
3.	Pembiayaan Konsumen berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Consumer Financing based on Sharia Principles	Kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Financing activities for the procurement of goods based on the needs of consumers with installment payments established on Sharia principles.





Wilayah Operasi

Operations Area



Kantor Cabang Branch Office

adalah unit usaha Perusahaan yang dapat menjalankan semua jenis usaha Perusahaan dan memiliki tata usaha pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur kegiatannya tersebut tetap tunduk pada ketentuan yang ditetapkan kantor pusat Perusahaan. Per 31 Desember 2013 Kantor Cabang berjumlah 196.

is the Company's business unit that can execute all type of the Company's business and having its own bookkeeping, but in regulating its activities is subject to the provisions determined by the head office. As of 31 December 2013, the Company has 196 Branch Offices.

Kantor Perwakilan Representative Office

adalah titik pelayanan kepada para konsumen Perseroan dan merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Cabang. Kantor Cabang dapat bertanggung jawab atas satu atau beberapa RO dalam cakupan wilayahnya. RO memiliki wewenang memasarkan produk-produk pembiayaan Perseroan, menerima pembayaran angsuran konsumen dan menyediakan aplikasi/formulir kredit, namun seluruh proses administrasinya termasuk persetujuan kredit dilakukan oleh Kantor Cabang yang membawahi RO tersebut. Per 31 Desember 2013 Kantor Perwakilan berjumlah 341.

is the direct point service to the customer and represent as an extension of Branch Office. Branch Office is responsible on handling one or more RO in its area. RO has the authority to marketing the financing product, receiving installment payment and provide application/credit form. Nevertheless all the administration process including the credit approval is conduct in the Branch Office. As of 31 December 2013 the Representative Office amounted to 341.



Kiosk Kiosk

jaringan usaha resmi Perusahaan yang terletak pada suatu lokasi yang bertujuan untuk melayani transaksi-transaksi tertentu. Per 31 Desember 2013 Kiosk berjumlah 107.

Official business network of the Company that is located in a location with a purpose to serve particular transaction. As of 31 December 2012 the Kiosk is amounted 107.

Dealer Outlet Dealer Outlet

adalah jaringan usaha yang merupakan kerjasama antara Perusahaan dengan dealer tertentu, yang mana terdapat karyawan Perusahaan yang bertugas di showroom dealer sehingga konsumen atau calon konsumen yang mendatangi tempat dealer dapat langsung dilayani oleh karyawan Perusahaan untuk melakukan transaksi pembiayaan atas kepemilikan kendaraan bermotor yang dipilih. Per 31 Desember 2013 Dealer Outlet berjumlah 23.

is a business network that is a manifestation of cooperation between the Company and certain dealer, in which there are employee of the Company who is on duty in the showroom dealer, thus the customer or prospective customer who comes to the dealer will be able to be served directly. As of 31 December 2013, the Dealer Outlet amounted to 23.

Testimoni

Testimony

Blandina Waroi



Wiraswasta
Self-Employed

Untuk memudahkan saya dalam keseharian sekaligus membantu sebagai alat transportasi untuk melakukan aktivitas seperti mengantarkan anak ke sekolah, juga mengantarkan barang dagangan ke pasar serta digunakan suami untuk bekerja maka saya mempertimbangkan untuk membeli sepeda motor. Akhirnya saya memutuskan untuk membeli sepeda motor secara kredit melalui Adira Finance. Karena saya sangat membutuhkan sepeda motor saat itu, saya segera melengkapi semua persyaratan sehingga prosesnya pun juga tidak terlalu lama. Dalam pembayaran angsuran saya berusaha untuk selalu menyisihkan setiap penghasilan saya agar dapat terkumpul sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran sehingga tidak terlambat. Pembayaran selalu saya lakukan di Adira Finance Kantor Cabang Entrop. Saya merasa senang dan puas untuk kredit melalui Adira, jika ada rezeki maka saya akan mengambil kredit kembali di Adira.

To assist my everyday life as well as to help in getting around, such as taking my children to school, delivering merchandise to market, and for my husband to go to work, I considered buying a motorcycle. Finally, I decided to purchase a motorcycle on loan through Adira Finance. At that time, I urgently needed the motorcycle, so I immediately completed all the requirements for a fast process. In paying my installments, I make every effort to set aside my income to be collected before the due date, so it is not too late. I always make payments at Adira Finance Branch Office at Entrop. I am very happy and satisfied to get a loan through Adira. If I am fortunate, then I will take another loan at Adira.

Edy Safrani



**Wiraswasta Non Formal
(Kantin Arwana)**
Self-Employed (Arwana Cafeteria)

Saya adalah salah satu nasabah Adira Finance Cabang Sanggau yang mendapatkan keuntungan dan kemudahan dalam memanfaatkan sepeda motor yang didapatkan melalui kredit di Adira Finance. Saya sangat bersyukur dengan adanya kemudahan proses di Adira Finance sehingga saya bisa memiliki unit kendaraan yang bisa saya gunakan untuk memperlancar kegiatan usaha saya. Adapun usaha yang saya jalankan adalah Kantin Arwana yang merupakan usaha patungan bersama istri dan keluarganya. Untuk pembayaran angsuran, saya mendapatkan banyak pilihan, karena selain bisa membayar di kantor cabang Adira Finance, saya juga bisa membayar angsuran di kantor pos yang lokasinya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Saat saya ke luar kota pun, saya tidak perlu lagi pusing untuk melakukan pembayaran angsuran kredit di Adira Finance, karena pembayaran bisa dilakukan dimana-mana. Kemudahan ini membuat saya tidak pernah terlambat seharipun dalam melakukan pembayaran. Terima kasih dan maju terus ADIRA FINANCE.

I am one of the customers of Adira Finance Sanggau Branch who received the benefits and convenience of using motorcycles obtained by loan through Adira Finance. I am very grateful for the simple process at Adira Finance which allowed me to have a vehicle, which I use to support my business. The business that I run is Arwana Cafeteria, and it is a family partnership with my wife and family. For the installment payments, I received a lot of options, in addition to be able to pay at Adira Finance branches, I can also pay at the post office located not too far from where I live. When I was out of town, I don't have to worry about the installment payments to Adira Finance, because the payment can be done everywhere. With this convenience, I never have been late in making payments. Thank you ADIRA FINANCE.

Hamid Kai



Wiraswasta
Self-Employed

Sebagai pengusaha jual beli kelapa, saya sangat membutuhkan mobil untuk mengangkut kelapa dari tempat pembelian hingga ke pabrik pengolahan tepung kelapa. Akhirnya saya memutuskan untuk membeli mobil pertama saya melalui Adira Finance dengan pertimbangan proses mudah dan mempunyai kantor dimana-mana. Setelah usaha saya lebih berkembang dan mempunyai beberapa pekerja, saya kemudian membeli mobil kedua juga melalui Adira Finance dengan alasan merasa nyaman dengan Adira Finance karena mampu menjaga hubungan baik dengan nasabahnya. Baru-baru ini saya juga membeli lagi sebuah sepeda motor lewat Adira Finance. Saya merasa puas menjadi nasabah Adira Finance. Terima kasih Adira Finance.

As a coconuts selling businessman, I certainly need a car to transport coconuts from purchase site to the coconut flour mills. Finally, I decided to buy my first car through Adira Finance by considering the easy process and the convenience of offices that are located everywhere. Once my business is developing, I will buy a second car through Adira Finance as well, because I am comfortable with Adira Finance as they are able to maintain good relations with their customers. Recently, I also bought a motorcycle through Adira Finance. I am satisfied as customer of Adira Finance. Thank you Adira Finance.

Rodiah



Wiraswasta
Self-Employed

Untuk menunjang aktivitas saya dalam bekerja, saya memutuskan untuk membeli sepeda motor. Saya membeli sepeda motor secara kredit di Adira Finance, ternyata keputusan saya tidak salah, karena Adira Finance memberikan saya proses yang cepat dan tidak makan waktu. Untuk proses pembayarannya juga cukup mudah, dimana pembayaran selain bisa dilakukan di kantor adira juga bisa dibayar di kantor pos terdekat dari rumah saya. Hal ini membuat saya sangat beruntung bisa kredit di Adira Finance.

In order to support my work, I decided to buy a motorcycle. I bought a motorcycle on loan through Adira Finance, and it turns that I made the right decision, because Adira Finance offered a quick process and did not waste any time. The payment process is pretty easy also, payment can be made at Adira office or the nearest post office to my house. I felt very fortunate to receive a loan from Adira Finance.

Testimoni

Testimony



Margono Tanuwijaya
Direktur Pemasaran
Marketing Director

PT Astra Honda Motor

Dalam bisnis otomotif khususnya roda dua, peran dari *finance company* di dalam pengembangan bisnis sangatlah penting

65% konsumen melakukan pembelian melalui kredit sehingga kami sangat membutuhkan peranan dari *finance company*. Astra Honda Motor (AHM) dan Adira Finance sendiri sudah cukup lama melakukan kerjasama. Bagi kami, Adira Finance termasuk dalam "Big Three Finance Companies" yang mendukung bisnis AHM. Adira Finance pasti memiliki competitive advantage sehingga dapat berada pada posisi tersebut. Yang terutama adalah konsistensi dalam melakukan penyaluran pembiayaan. Hal yang kedua yang paling penting juga adalah *network*. Tidak banyak *finance company* yang memiliki jaringan luas seperti Adira Finance sehingga bisa mendukung kami di daerah-daerah terpencil sekalipun yang memang memiliki potensi pasar bagi sepeda motor Honda. Ketiga adalah kreativitas dan kekuatan program-program marketing Adira Finance merupakan salah satu yang terbaik. Dan yang terakhir adalah "*people*". Kalau Adira Finance tidak memiliki orang-orang yang ulet dalam pencapaian target, penyaluran pembiayaan yang besar tentunya tidak bisa tercapai. Secara performance, kami merasa sangat terbantu dengan keberadaan Adira Finance.

Pelayanan dari *finance company* yang perlu diperhatikan adalah dalam hal kecepatan proses pembayaran dan pengambilan keputusan

Adira Finance sudah memiliki standarnya sendiri berapa lama proses tersebut dilakukan. Bisa kita lihat dari dealer-dealer

besar yang sampai saat ini masih bekerja sama dengan Adira Finance. Selama ini banyak dealer yang memberikan order besar, tentunya mereka juga melakukan penilaian terhadap *finance company*. Jadi sejauh ini Adira Finance masih memberikan pelayanan yang baik bagi penjualan roda 2 kami, melalui para dealer.

Harapan kami terhadap Adira Finance, yakni dari sisi strategi dan segala sesuatunya dapat *in-line* dengan tujuan bisnis kami

Kami memprediksi bahwa pasar sepeda motor pada tahun 2014 ini akan semakin baik, karena sepeda motor sudah menjadi kebutuhan konsumen, baik dari sisi transportasi maupun untuk menunjang bisnis. Secara jangka panjang, opportunity pasar sepeda motor untuk tumbuh cukup bagus. Kami memerlukan partner yang bisa mendukung bisnis sepeda motor Honda. Hal yang kedua adalah kepuasan konsumen. Konsumen menilai kepuasan bukan hanya dari produk sepeda motor saja, tetapi juga dari segi service. Service di sini bukan hanya pelayanan di dealer maupun di bengkel kami, tapi juga dari *finance company*. Jadi semua ini saling berkesinambungan. Sehingga kalau konsumen tidak puas dengan pelayanan-pelayanan tersebut, maka image Honda juga tidak akan bagus. Jadi kami berharap Adira Finance dapat selalu konsisten, selalu mengembangkan pelayanannya karena keinginan konsumen tidak statis, namun akan mengalami terus perubahan, sehingga pada akhirnya akan dapat terus mendukung penjualan produk Honda.

Mengenai Astra Honda Motor:

AHM merupakan ATPM sepeda motor Honda di Indonesia yang didirikan pada tanggal 11 Juni 1971 dengan nama PT Federal Motor dan berganti nama menjadi AHM pada tahun 2000. Komposisi kepemilikan saham AHM yaitu sebesar 50,0% dimiliki oleh PT Astra International Tbk dan sebesar 50,0% dimiliki oleh Honda Motor Co., Jepang.

In the automotive business, particularly two-wheelers, the role of the financing company in business development is essential

More than 65% of consumers conduct purchases via credit; therefore, we need the role of a financing company. Astra Honda Motor (AHM) and Adira Finance have been cooperating for a long time. For us, Adira Finance is included in the "Big Three Finance Companies" that supports the business of AHM. Adira Finance has a definite competitive advantage to be considered in that position. Primarily, its consistency in channeling the financing. Secondly, one of the most important aspects is their networks: There are not many financing companies with such an extensive network as Adira Finance's. This, therefore, supports us in the remotest areas, which have potential markets for Honda motorcycles. Thirdly, the creativity and strength of Adira Finance marketing programs, considered as one of the best features. And lastly, it's the "people." If Adira Finance did not have the people who were determined in achieving targets, the size of this large financing certainly could not have been achieved. In performance, we feel greatly assisted by the presence of Adira Finance.

Services from a financing company that needs consideration, among others, are the speed of payment processing and decision-making

Adira Finance already has its own standards of how long the process should be, which can be seen from the big dealers

who maintain partnerships with the Adira Finance. During this time, there are many dealers who provide large orders, and certainly they also assess the financing companies. Thus far, Adira Finance still provides the best service for our two-wheeler sales through the dealers.

Our expectations of Adira Finance, namely in terms of strategy, and everything else, are in-line with our business objectives

We predict that the motorcycle market in 2014 will be better, because motorcycles meet consumer needs, both in terms of transportation and to support business. In the long-term, the motorcycle market opportunity will grow fairly well. We need a partner who can support the business of Honda motorcycles. Secondly is the satisfaction of consumers. The consumers assess their satisfaction not only on the motorcycles themselves, but also in terms of service. The service mentioned here is not just the service at dealerships or our workshops, but also from the financing company. Thus, all of these are mutually supporting. So if consumers are not satisfied with these services, then the Honda image will not deliver well. Thus, we hope that Adira Finance can remain consistent, always improving its services, because consumers' desires are not static, but will continue to undergo changes, which in turn will drive support for sales of Honda products.

About Astra Honda Motor:

AHM is the sole agent of Honda motorcycles in Indonesia, established on 11 June 1971 under the name of PT Federal Motor and renamed to AHM in 2000. AHM shareholding composition 50.0% owned by PT Astra International Tbk and 50.0% by Honda Motor Co., Japan.

Testimoni

Testimony

PT Hino Motors Sales Indonesia



Nobutaka Otani
Director of Marketing & Dealer Development

Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) telah memiliki hubungan kerja sama yang erat dengan Adira Finance selama lebih dari 10 tahun

Dalam situasi di mana persaingan dalam industri otomotif semakin ketat, peranan perusahaan pembiayaan sangatlah penting bagi ATPM. Adira Finance telah memberikan dukungannya bagi HMSI di seluruh Indonesia. Kami memiliki strategi usaha yang mencakup seluruh Indonesia, dan kami ingin merangkul Adira Finance untuk dapat memberikan dukungannya dalam menjalani strategi ini.

Adira Finance telah memberikan dukungan yang baik bagi kami dalam melayani konsumen di seluruh Indonesia

Adira Finance dapat mendukung kami dalam penjualan otomotif, terutamanya di area-area seperti Jabotabek, Jawa Barat, Sumatera dan Sulawesi. Karena kendaraan yang kami jual adalah kendaraan komersial dan konsumen kami menggunakannya untuk tujuan menjalankan usaha, kami sangat bersungguh-sungguh dalam melayani konsumen kami, demikian pula Adira Finance. Karena itulah kami melihat bahwa HMSI dan Adira Finance memiliki tujuan yang sama, terutamanya dalam mendukung konsumen dalam

proses menjalankan usaha mereka. Salah satu program yang kami kembangkan adalah Full Service Program (FSP). Dengan demikian, kami dapat melayani konsumen kami dengan lebih intensif, dengan terus menjalin komunikasi dengan mereka. Setelah itu, kami pun akan saling berbagi informasi dengan Adira Finance sehingga dapat merencanakan langkah selanjutnya bersama-sama dalam memberikan pelayanan yang optimal bagi pengguna kendaraan Hino di Indonesia.

Dalam mencapai target HMSI pada tahun 2014, program pembiayaan yang efektif dari Adira Finance akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam pencapaian target ini

Kami ingin meningkatkan target penjualan kendaraan Hino di Indonesia. Untuk itu, kami terus melakukan pengembangan dalam produk otomotif dan pelayanan, meningkatkan kualitas dealer-dealer, dengan didukung oleh program pembiayaan yang paling efektif bagi konsumen kami. Indonesia adalah sebuah negara yang luas, dan setiap daerah memiliki karakteristik konsumen yang unik. Namun bersama dengan Adira Finance, kami yakin hal ini dapat dilakukan.

Mengenai Hino Motors Sales Indonesia

HMSI memulai operasinya secara komersial pada bulan Desember 1982 dengan nama PT Hino Indonesia Manufacturing dan mulai berganti nama menjadi HMSI sejak bulan April 2003. Bisnis utama HMSI adalah sebagai distributor utama dari kendaraan dan suku cadang di Indonesia serta memberikan layanan purna jual. Komposisi kepemilikan saham dimiliki oleh Hino Motors, Ltd., Jepang sebesar 40%, PT Indomobil Sukses International Tbk sebesar 40% dan Sumitomo Corporation, Jepang, sebesar 20%.

HMSI already has business relationship with Adira Finance for over 10 years

In the situation where competition in automotive industry is getting more stringent, the role of finance companies is becoming more important for ATPM. Adira Finance has supported HMSI throughout Indonesia. We have a nationwide strategy, and we want to invite Adira Finance along to support us in running the strategy.

Adira Finance has provided a very good support for us in servicing customers throughout Indonesia

Adira Finance has supported us in the sales of automotive, particularly in areas like Jabotabek, Central Java, Sumatera and Sulawesi. Since we are selling commercial vehicles and our customers use them for business purpose, we are very serious in servicing them, so does Adira Finance. Hence, we see that HMSI and Adira Finance have the same goals, particularly in supporting customers in the process of running their businesses. One

of our program is Full Service Program (FSP). This way, we would be able to serve our customers more intensively, by continuously communicating with them. Then we would have information sharing with Adira Finance in order to plan the next step together in providing an optimal service for the Hino vehicle users in Indonesia.

In achieving HMSI's IN 2014, effective financing program from Adira Finance will be one of the supporting factor to achieve this target

We would like to increase the Hino vehicle sales in Indonesia. Thus, we will continue to develop our automotive products & services as well as improve the quality of our dealerships through the support of effective financing programs for the customers. Indonesia is a large country, and every regions will have its own unique customer characteristics. Nevertheless, together with Adira Finance, we are confident that this is made possible.

About HMSI

HMSI started its operation commercially in December 1982 under the name of PT Hino Indonesia Manufacturing and changed to HMSI since April 2003. HMSI's main business is as the main distributor for vehicles and spare parts in Indonesia as well as for the after-sale service. The shareholding composition was Hino Motors, Ltd., Japan of 40%, PT Indomobil Sukses International Tbk of 40% and Sumitomo Corporation, Japan, of 20%.

Testimoni

Testimony

PT Hadji Kalla - Kalla Toyota



Hariyadi Kaimuddin
Direktur Operasional
Operations Director

Adira Finance merupakan salah satu mitra pendanaan utama kami sejak lama

Adira Finance merupakan salah satu mitra pendanaan utama kami sejak lama dalam menggarap pasar di Pulau Sulawesi dan saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya atas perkembangan yang dialami Adira Finance. Tidak mudah untuk suatu perusahaan multifinance dapat terus tumbuh dan berkembang terutama jika tidak didukung oleh adanya *captive market* seperti beberapa perusahaan pembiayaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Adira Finance dikelola dengan baik dan memiliki berbagai keunggulan sehingga dapat menjadi utama pilihan bagi dealer maupun pelanggan.

Keunggulan Adira Finance adalah jaringan usahanya yang tersebar, kecepatan proses dan sistem yang mendukung usaha dealer

Wilayah pemasaran kami di Sulawesi mencakup berbagai daerah kabupaten yang berjauhan. Salah satu keunggulan utama dari Adira Finance adalah jaringan usahanya yang tersebar sampai ke daerah-daerah tersebut dan ini sangat membantu kami dalam melayani pelanggan. Kecepatan proses dan penggunaan sistem yang memungkinkan pencetakan PO (Purchase Order) di cabang-cabang kami merupakan terobosan yang sangat kami hargai.

Perluasan jaringan usaha dan program marketing yang menarik dan fleksibel akan menjadi *competitive advantage* bagi Adira Finance

Memberikan kepuasan yang optimal kepada pelanggan merupakan tujuan kami. Untuk bersama-sama memenuhi tujuan tersebut, hal yang dapat terus ditingkatkan oleh Adira Finance adalah yang pertama dalam hal *coverage*. Pelanggan kami tersebar sampai ke pelosok tetapi masih banyak yang belum terlayani oleh perusahaan pembiayaan dengan baik. Ini merupakan peluang yang baik bagi Adira Finance untuk dapat mengembangkan *coverage*-nya lebih jauh lagi. Yang kedua adalah program marketing. Dengan kondisi di mana pelanggan semakin demanding, maka program marketing yang semakin menarik dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan pelanggan sangatlah diperlukan. Untuk itu, komunikasi yang lebih intens antara Kalla Toyota dan Adira Finance akan membantu untuk menciptakan program yang lebih tajam.

Mengenai PT Hadji Kalla-Kalla Toyota:

PT Hadji Kalla berdiri pada tahun 1952 dan bergerak di Sektor otomotif serta perdagangan. Tahun 1969, PT Hadji Kalla menjadi agen tunggal pemasaran mobil Toyota untuk daerah Sulawesi Selatan, Tengah dan Tenggara. Melalui 23 cabang yang tersebar di seluruh Sulawesi. PT Hadji Kalla menerapkan Standar Toyota dalam beroperasi meliputi penjualan, servis dan penyediaan suku cadang atau yang lazim disebut 3S – Sales, Service, Spare Parts.

Adira Finance has been one of our major financing partners for a long time

Adira Finance has been a long time major financing partner in capturing the market on the island of Sulawesi, and I would like to express my deepest appreciation for the growth experienced together with Adira Finance. It is not easy for a financing company to maintain growth and continuously develop, especially if it is not supported by the presence of a captive market as is the case with some other financing companies. This matter shows that Adira is well managed and has a variety of advantages that can be the main choice for dealers and customers.

Some advantages of Adira Finance: the extensive business networks, speed of process and system that supports the dealer business

Our marketing area in Sulawesi covers various remote districts. One of the major advantages of Adira Finance is business networks that spread to these areas, and they can assist in serving our customers. The speed of process and the use of a system that allows PO (Purchase Order) printing in our branches is a breakthrough that we value.

The expansion of business networks and marketing programs that are appealing and flexible will be the competitive advantage for Adira Finance

Providing the optimal satisfaction to customers is our goal. To mutually meet these objectives, the first aspect that can be improved by Adira Finance is in terms of coverage. Our customers are spread across the remote areas, but there are still many who are not served by a financing company. This matter is a good opportunity for Adira Finance to develop its coverage further. The second aspect is the marketing program. With customers increasingly demanding, an appealing and flexible marketing program in accordance to customer needs is required. Therefore, the more intense communication between Kalla Toyota and Adira Finance will help to create sharper programs.

About PT Hadji Kalla - Kalla Toyota:

PT Hadji Kalla was established in 1952 and is engaged in the automotive sector as well as trading. In 1969, PT Hadji Kalla became the sole agent for the marketing of Toyota automotive in South Sulawesi, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi. Through 23 branches spread across Sulawesi. PT Hadji Kalla implements Toyota Standards in operations that covering sales, service and supply of spare parts or commonly called 3S - Sales, Service, Spare Parts.

Testimoni

Testimony



H. Mulyana
Pimpinan
Management

Haji Ujang Motor

Adira Finance memiliki keunggulan dalam sumber daya manusia, sistem dan kantor cabang

Adira Finance memiliki sumber daya manusia yang cukup dan ditunjang dengan sistem yang sudah stabil serta kantor cabang yang sangat banyak dan tersebar di seluruh Indonesia, sehingga mempermudah pelayanan kepada rekanan terutama Dealer Haji Ujang Motor (HUM). Selama bekerja sama dengan Adira Finance banyak keuntungan yang telah kami dapatkan, baik keuntungan langsung melalui penjualan kredit maupun keuntungan berupa *reward* yang diterima oleh Dealer HUM yang saya pimpin. Untuk penjualan sepeda motor bekas khususnya di area Bogor, Adira Finance merupakan *leading* bagi perusahaan *finance* lain yang juga bergerak dalam pembiayaan sepeda motor bekas, sehingga tidak salah kalau saya selaku pimpinan dealer HUM memilih Adira Finance sebagai rekan kerjasama dalam mengembangkan bisnis sepeda motor bekas di area Bogor. Saya yakin dan percaya kalau di Adira Finance di masa mendatang akan lebih berkembang dan tangguh. Semoga kerjasama dealer HUM dan Adira Finance juga di masa mendatang akan lebih terjalin erat dan dapat memberikan keuntungan yang lebih baik untuk dealer HUM sendiri maupun untuk Adira Finance.

Sistem Adira Finance memberikan kemudahan bagi Dealer

Pelayanan Adira Finance kepada dealer HUM selama tahun 2013 saya rasakan cukup baik, terbukti dengan meningkatnya penjualan dealer HUM yang di tahun 2012 rata-rata perbulan 150 unit, dan di tahun 2013 mencapai rata-rata 300 unit per bulan. Apa lagi sekarang sudah ada Ad1Gate untuk dealer sehingga lebih mempermudah lagi untuk memonitor order dan melakukan penagihan Purchase Order (PO).

Adira Finance dapat memberikan *support* dalam penjualan motor bekas

Saya selaku pemimpin dealer HUM yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor bekas sangat mengharapkan *support* dari Adira Finance terutama dalam hal pengadaan unit untuk lebih meningkatkan penjualan, serta bunga yang lebih murah karena pangsa pasar motor bekas lebih banyak didominasi kalangan menengah kebawah.

Mengenai Haji Ujang Motor:

HUM berdiri pada tahun 1990, merupakan dealer motor bekas yang menjual secara tunai ataupun kredit. HUM berpusat di Jl. Lawanggintung No.19, Batu Tulis - Bogor, Jawa Barat, dan memiliki hampir 20 outlet di seluruh area Bogor. HUM telah bekerja sama dengan Adira Finance selama kurang lebih 10 tahun.

Adira Finance has advantages in human resources, systems and branch offices

Adira Finance has sufficient human resources and support of the stable systems, as well as numerous branch offices across Indonesia, making it easier for service delivery to partners especially Haji Ujang Motor (HUM) dealers. While working together with Adira Finance there are many advantages that we have obtained, either directly through the credit sales or benefits in the form of rewards received by the HUM dealers, which I manage. For the sales of used motorcycles, particularly in the Bogor area, Adira Finance is leading compared to others financing companies that are also engaged in used motorcycle financing; thus, it is appropriate if I, as the head of HUM, chose Adira Finance as the partner in developing the used motorcycles business in the Bogor area. I am confident and believe that in the future, Adira Finance's business will become more sophisticated and resilient. Hopefully, future cooperation between HUM dealers and Adira Finance will be more closely connected and able to contribute better benefits for HUM dealers as well as to Adira Finance.

Adira Finance System offers the convenience for Dealers

During 2013, I felt that the services of Adira Finance to HUM dealers were good, as seen by the increase in sales at HUM dealers from 2012 with a monthly average of 150 units, compared to 2013 with a monthly average of 300 units. And today, Ad1Gate is available for dealers to make it easier to monitor orders and perform Purchase Order (PO) billings.

Adira Finance can offer support in used motorcycle sales

As the head of HUM, a business engaged in the sale of used motorcycles, we are looking forward for the support of Adira Finance, mainly in terms of the procurement to further increase sales, as well as lower interest since the market for used motorcycles is mostly dominated by the middle to lower class.

About Haji Ujang Motor:

HUM was established in 1990, engaged in the used motorcycle business that sells in the form of cash or credit. HUM is located on Jl. Lawanggintung No. 19, Batu Tulis - Bogor, Jawa Barat, and owns almost 20 outlets throughout the Bogor area. HUM has been cooperating with Adira Finance for more than 10 years.

Testimoni

Testimony



Hendrawan Danusaputra
Direktur Institutional Banking
Director of Institutional Banking

PT Bank Panin Tbk

Adira Finance saat ini telah tumbuh menjadi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar dan terbaik di Indonesia dengan kinerja keuangan di atas rata-rata industri pembiayaan nasional. Ke depannya kami yakin Adira Finance dapat mempertahankan posisi dan reputasinya sebagai *market leader* dalam industri pembiayaan nasional.

Bank Panin telah bekerja sama dengan Adira Finance sejak bulan Maret 2009. Dengan berjalannya waktu dan makin tingginya pertumbuhan usaha Adira Finance, hubungan kerjasama tersebut terus meningkat dan hingga kini Adira Finance tercatat sebagai salah satu debitur terbesar Bank Panin. Hubungan kerjasama tersebut berjalan secara alamiah dan didukung oleh status Adira Finance sebagai anak perusahaan Bank Danamon serta reputasi Adira Finance yang merupakan *market leader* dalam industri pembiayaan nasional.

Menurut kami hubungan kerjasama antara Panin Bank dan Adira Finance merupakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan (*mutual benefit*) bagi kedua institusi. Bagi kami, Adira Finance merupakan salah satu *prime customer* Bank Panin yang terbesar dan terpercaya.

Harapan kami Adira Finance dapat terus tumbuh berkembang menjadi perusahaan pembiayaan yang terbaik di Indonesiasertamendukungperkembangan industri pembiayaan nasional yang sehat dan efisien.

PT Bank Panin Tbk merupakan bank umum komersial yang telah beroperasi sejak tahun 1971 dan tercatat sebagai bank pertama yang *Go Public* di Indonesia pada tahun 1982. Sejak awal berdiri, manajemen Bank Panin berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik untuk semua stakeholders dengan menjaga keseimbangan antara penerapan prinsip kehati-hatian dan pertumbuhan yang progresif. Sampai dengan akhir Desember 2013, total aset konsolidasi Bank Panin sebesar Rp164,05 triliun, total DPK Rp120,27 triliun, kredit yang diberikan Rp104,16 triliun dengan total ekuitas Rp19,96 triliun. Bank Panin beroperasi melalui 500 kantor cabang dan menduduki peringkat tujuh bank nasional dari total aset.

Adira Finance has grown into one of the largest and best financing companies in Indonesia, with a financial performance beyond the average of the national financing industry. Going forward we are confident that Adira Finance will be able to maintain its position and reputation as a market leader in the financing industry nationwide.

Panin Bank has cooperated with Adira Finance since March 2009. With the passage of time and the higher business growth of Adira Finance, the cooperative relationship continues to increase with Adira Finance as one of the largest debtors of Panin Bank. The cooperative relationship progresses naturally, supported by Adira Finance's status as a subsidiary of Bank Danamon as well as the reputation of Adira Finance as market leader in the financing industry nationwide.

We believe that the cooperative relationship between Panin Bank and Adira Finance has mutual benefits for both institutions. For us, Adira Finance is one of the prime, largest and most trusted customers of Panin Bank .

We hope that Adira Finance will continue to grow and become the best financing company in Indonesia as well as being able to support the development of a healthy and efficient national financing industry.

PT Bank Panin Tbk is a general commercial bank that has been operating since 1971 and is recorded as the first bank to go public in Indonesia in 1982. Since its establishment, the management of Panin Bank strives to deliver the best results for all stakeholders by maintaining a balance between the application of the prudence principle and progressive growth. As of the end of December 2013, the total consolidated assets of Panin Bank amounted to Rp164.05 trillion, total deposits amounted to Rp120.27 trillion, loans amounted to Rp104.16 trillion with a total equity of Rp19.96 trillion. Panin Bank operates through 500 branch offices and is ranked seventh in the national banking industry according to total assets.

Testimoni

Testimony



Iman Hilmansah
Managing Director
Managing Director

PT Danareksa Sekuritas

Adira Finance telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dan dibuktikan dengan indikator keuangan yang baik dan diatas rata-rata perusahaan pembiayaan nasional. Secara konsisten Adira Finance mampu menjaga pertumbuhan laba yang merupakan tertinggi diantara semua perusahaan pembiayaan di Indonesia, selain itu juga terus meningkatnya pembiayaan baru baik pada pembiayaan sepeda motor dan mobil dari tahun ke tahun. Selain itu Perseroan juga berhasil dalam menerapkan manajemen risiko yang mampu secara konsisten menjaga tingkat piutang bermasalah dalam tingkatan di bawah standar industri 5%. Prestasi ini telah membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan sepeda motor dan mobil yang terbesar di Indonesia.

Hubungan kerja sama antara PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa") dengan Adira Finance terjalin dengan sangat baik sejak tahun 2003 sebagai Penjamin Pelaksana Emisi dalam Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 yang kemudian dilanjutkan sebagai Penjamin Pelaksana Emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham Adira Finance tahun 2004. Kerjasama terus berlanjut sampai dengan saat ini. Tentunya hal ini tidak terlepas dari dukungan dan komitmen yang kuat dari Manajemen Adira Finance. Adira Finance memiliki nama baik dan kepercayaan yang sangat besar di kalangan masyarakat, sehingga sebagai salah satu Penjamin Pelaksana Emisi kami juga mendapat kemudahan di dalam mensosialisasikan setiap efek yang diterbitkan oleh Adira Finance. Kami mengharapkan agar hubungan kerja sama yang sudah terjalin baik sejak lama ini, akan terus berlanjut di masa yang akan datang.

Kami berpendapat bahwa prospek pertumbuhan Adira Finance akan terus meningkat di masa yang akan datang, dengan didukung oleh konsistensi dalam inovasi program pemasaran/pembiayaan, pengembangan jaringan usaha yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, sumber daya manusia dan manajemen yang handal dan profesional, serta pertumbuhan industri otomotif serta kebutuhan sarana transportasi di Indonesia, kami yakin bahwa Adira Finance mampu menghadapi kondisi persaingan di masa depan yang jauh lebih baik.

Berikut Kerjasama Danareksa dengan Adira Finance yang telah selesai:

- Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Penawaran Umum Perdana Saham Adira Finance tahun 2004
- Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013

Danareksa Sekuritas merupakan perusahaan sekuritas dengan konsep *full financial service-non bank*, yang menawarkan jasa perantara perdagangan efek ekuitas, jasa perantara perdagangan efek surat hutang, jasa penjaminan emisi baik untuk efek ekuitas maupun surat hutang, dan jasa penasihat keuangan, yang juga melakukan aktivitas pendanaan dan investasi. Sebagai anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) yang merupakan pelopor pasar modal Indonesia, Danareksa Sekuritas memiliki *track record* dan *credential* yang kuat dengan pengalaman lebih dari 37 tahun di Pasar Modal Indonesia. Atas kinerja dan reputasinya, Danareksa Sekuritas secara konsisten setiap tahunnya mendapat pengakuan/penghargaan dari Pihak Independen, baik lokal maupun internasional, antara lain sebagai Best Domestic Investment Bank 2009 - 2013 dari The Asset secara berturut turut selama lima tahun, Best Indonesia Investment Bank 2013 dari World Finance serta terpilih menjadi Best Local Brokerage 1990 - 2013 Poll of Polls for Indonesia dan Best of The Best Equity House 2003 - 2013 for Indonesia (2003-2007, 2009 & 2010) oleh AsiaMoney.

Adira Finance has shown proven and excellent performance with financial indicators that are good and beyond the average of the national financing companies. Adira Finance is consistently able to maintain its profit growth, the highest among all financing companies in Indonesia, with a continuous increase in new financings both for motorcycles and cars from year to year. In addition, the Company also succeeded in implementing risk management that is able to consistently maintain the level of non-performing loans at a level that is below the industry's standard of 5%. This achievement has brought the Company into one of the largest motorcycle and car financing companies in Indonesia.

The cooperative relationship between PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa") with Adira Finance is very well established since 2003 as an Underwriter in the Adira Dinamika Multi Finance Bonds I of 2003 and then continued as an Underwriter in the Initial Public Offering of Adira Finance in 2004. The cooperation has continued up to the present time. Clearly this cannot be separated from the strong support and commitment of Adira Finance's Management. Adira Finance has a good reputation and a great confidence in the community; therefore, as one of the underwriters, we also acquired ease in presenting any securities issued by Adira Finance. We wish that the good and cooperative relationship that has existed for a long time, will continue in the future.

We believe that the growth prospects of Adira Finance will continue to increase in the future, supported by consistent marketing/ financing program innovations, developing a business network which is spread all over Indonesia, reliable and professional human resources and management, as well as the growth in the automotive industry as well as the transportation needs in Indonesia. Further, we believe that Adira Finance is able to face the competitive conditions in future much better.

The following are cooperative relations between Danareksa and Adira Finance:

- Adira Dinamika Multi Finance Bonds I of 2003 With Fixed Interest Rates
- Initial Public Offering of Shares of Adira Finance in 2004
- Adira Dinamika Multi Finance Bonds III of 2009 With Fixed Interest Rates
- Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV of 2010 With Fixed Interest Rates
- Adira Dinamika Multi Finance Bonds V of 2011 With Fixed Interest rates
- Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bonds I Phase I of 2011 With Fixed Interest Rates
- Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bonds I Phase II of 2012 With Fixed Interest Rates
- Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bonds I Phase III of 2012 With Fixed Interest Rates
- Adira Finance Continuous Bonds II Phase I of 2013
- Adira Finance Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I of 2013
- Adira Finance Continuous Bonds II Phase II of 2013

Danareksa Securities is a securities company with the non-bank full financial service concept, offering equity brokerage services, debenture securities brokerage services, underwriting services for both equity and debt securities, and financial advisory services, also performing financing and investment activities. As a subsidiary of PT Danareksa (Persero) which is a pioneer in the Indonesian capital market, Danareksa has a track record and strong credentials with over 37 years of experience in the Indonesian Capital Market. For its performance and reputation, Danareksa Sekuritas consistently acquires annual recognitions and appreciations from independent parties, both locally and internationally, among others as: Best Domestic Investment Bank 2009 - 2013 from The Asset for five consecutive years, Best Indonesian Investment Bank 2013 from World Finance and Best Local Brokerage 1990 - 2013 Poll of Polls for Indonesia and Best of the Best Equity House 2003 - 2013 for Indonesia (2003-2007, 2009 & 2010) by AsiaMoney.

Testimoni

Testimony



Indriawati Darmawan
Direktur Utama
President Director

PT Standard Chartered Securities Indonesia

Adira Finance adalah salah satu perusahaan multifinance terdepan, baik di era saat pertama kali kami dipercaya sebagai penjamin pelaksana emisi di tahun 2006, dan prestasi ini terus dipertahankan hingga sekarang. Tentunya banyak perusahaan sekuritas seperti kami yang mengincar posisi untuk dapat ditunjuk sebagai penjamin pelaksana emisi. Hal inilah yang membuat kami mendekati Adira Finance hingga akhirnya dapat dipercaya oleh Adira Finance.

Dalam penerbitan obligasi, saat ini hanya ada sekitar lima perusahaan multifinance yang mampu menerbitkan obligasi secara rutin dan dalam jumlah emisi yang relatif besar, dan Adira Finance adalah salah satunya. Ini menunjukkan bahwa ketatnya persaingan di bidang pembiayaan kendaraan bermotor secara alamiah akan menyisakan perusahaan terbaik di kelasnya.

Bisa diungkapkan dengan dua kata: "Sangat Menyenangkan". Hubungan kerja antara Adira Finance dengan kami tidak lagi sekedar menjadi hubungan usaha semata, tapi sudah menjadi suatu aktivitas yang membuat kami semangat mengerjakannya.

Semoga Adira Finance tetap dapat mempertahankan karakter sikap cepat tanggap, inisiatif, dan semangat menuntaskan masalah (*problem solver*) dari para profesional di Adira Finance yang memudahkan pekerjaan kami yang pada akhirnya membawa kita pada kesuksesan transaksi demi transaksi secara berkesinambungan.

PT Standard Chartered Securities Indonesia adalah perusahaan sekuritas yang dimiliki oleh Standard Chartered yang bergerak di bidang penjaminan emisi surat hutang.

Adira Finance has been one of the leading multifinance companies from the time when we first were entrusted to be an underwriter in 2006. Clearly, many securities firms such as us were aiming to be appointed as underwriters. This is what made us approach Adira to gain the trust of Adira Finance.

In the bonds issuance, currently there are only about five multifinance companies that are able to issue bonds on a regular basis and in relatively large amounts, and Adira Finance is one of them. This shows that in the intense competition in the automotive financing company, the best company in its class will naturally prevail.

These two words can express it: "Very Pleasant". The working relationship between Adira Finance with us is no longer just be a mere business relationship, but it has become an activity that makes us spirited in doing it.

Hopefully Adira Finance will be able to maintain its responsive, initiative, and passionate character in solving problems by the Adira Finance professionals who facilitate our work and ultimately lead us to a transaction-by-transaction success on an ongoing basis.

PT Standard Chartered Securities Indonesia is a securities firm owned by Standard Chartered which is engaged in the underwriting of debt securities.



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



"Pelaksanaan Upacara Melasti dilakukan tiga hari (tilem kesanga) sebelum Hari Raya Nyepi, Upacara ini bisa juga disebut upacara Melis atau Mekilis, dimana pada hari ini umat Hindu melakukan sembahyang di tepi pantai dengan tujuan untuk mensucikan diri dari segala perbuatan buruk di masa lalu dan membuangnya kelaut."

"The Melasti Ritual is performed three days (tilem kesanga) before Nyepi. Melasti which also called as Melis or Mekilis Ritual, is the day when the Hindus pray near the sea to purify themselves from unkindness in the past and throw it in the sea."



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment



"Tari Topeng Gethak - Tari tradisi kerakyatan yang menjadi bagian dari seni pertunjukan Ludruk Sandur di wilayah Kabupaten Pamekasan - Pulau Madura. Pada mulanya tari topeng Gethak tidak dapat dipisahkan dari pertunjukan Ludruk Sandur atau kesenian Sandur."

"Topeng Gethak Dance - Society based tradition dances that becoming part of Ludruk Sandur performing art in Pamekasan Regency - Madura Island. At the beginning, Topeng Gethak dance is inseparable from Ludruk Sandur performance or Sandur art."



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance didirikan pada tahun 1990 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Adira Finance memfokuskan diri pada bidang usaha: (1) pembiayaan konsumen; dan (2) sewa guna usaha untuk pembiayaan kendaraan bermotor beragam merek untuk sepeda motor dan mobil, baik kendaraan baru maupun bekas.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk or Adira Finance, was established in 1990 and obtained its business license in the Financial Institutions Industry with Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 4 March 1991. According to Article 3 of the Articles of Association of the Company, the activities scope of the Company is in financing companies sector with include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Adira Finance focuses on the fields of business: (1) consumer financing; and (2) leasing, financing for motor vehicles for a variety of brands of motorcycles and cars, both new and used.

Pembiayaan Sepeda Motor

Motorcycle Financing



"Gamelan adalah ensemble musik yang biasanya menonjolkan metalofon, gambang, gendang, dan gong. Istilah gamelan merujuk pada instrumennya/alatnya, yang mana merupakan satu kesatuan utuh yang diwujudkan dan dibunyikan bersama."

"Gamelan is ensemble music which usually accentuates metallophones, xylophone, drum and gong. The phrase gamelan refers to the instruments/tools, which is one unified that is manifested and rang together."



Pembiayaan Sepeda Motor

Indonesia merupakan pasar sepeda motor terbesar di Asia Tenggara dan ketiga terbesar di dunia setelah China dan India. Dari segi cara pembelian, sekitar 70%-75% dari pembelian sepeda motor di Indonesia dilakukan secara kredit, sehingga Adira Finance hendak ikut berpartisipasi dalam pemberian kredit terhadap pembelian sepeda motor dimana sepeda motor merupakan pilihan masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari karena harganya yang terjangkau. Secara konsisten, Adira Finance selalu berusaha memberikan pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan akan sepeda motor baru maupun bekas kepada masyarakat Indonesia.

Motorcycle Financing

Indonesia is the largest motorcycle market in Southeast Asia and the 3rd largest market in the world after China and India. In terms of purchasing methods, approximately 70%-75% of motorcycle purchases in Indonesia are carried out on credit; therefore, Adira Finance intends to participate in the provision of credit towards the purchase of motorcycles where their affordability makes the motorcycle the Indonesian transportation choice in conducting daily activities. Consistently, Adira Finance always strives to provide the maximum service to meet the needs of the Indonesian market for new and used motorcycles.

Pembiayaan Sepeda Motor

Motorcycle Financing

Berikut merupakan kinerja pembiayaan sepeda motor baru dan bekas Adira Finance pada tahun 2011-2013:

The following is Adira Finance's performance in new and used motorcycle financing in 2011-2013:

Keterangan/Description Sepeda Motor Baru/New Motorcycles	2011	2012	2013
Jumlah Pembiayaan dalam Ribuan Unit/Total Financing in Thousand Units	1.267	1.109	980
Jumlah Pembiayaan dalam Rp Miliar/Total Financing in Rp Billion	15.497	13.958	12.849
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan/Growth of the Total Financing	14%	-10%	-8%
Rata-Rata Tingkat Bunga efektif Tahunan/Average Annual Effective Interest Rate	28%-31%	29%-32%	32%-35%
Sepeda Motor Bekas/Used Motorcycles			
Jumlah Pembiayaan dalam Ribuan Unit/Total Financing in Thousand Units	654	724	786
Jumlah Pembiayaan dalam Rp Miliar/Total Financing in Rp Billion	4.910	5.413	6.104
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan/Growth of the Total Financing	37%	10%	13%
Rata-Rata Tingkat Bunga efektif Tahunan/Average Annual Effective Interest Rate	31%-36%	34%-37%	35%-38%

Pada tahun 2013 ini, industri sepeda motor di Indonesia mengalami tantangan yang cukup beragam, dimulai dari kebijakan *Down Payment* (DP) minimum yang mulai dikenakan untuk pembiayaan berbasis syariah pada awal tahun ini, inflasi yang terus meningkat, sehingga membawa pada kenaikan BI rate sebanyak 175 bps menjadi 7,5% hingga akhir tahun 2013, yang berujung pada kenaikan tingkat bunga pinjaman perbankan dan pasar modal, disusul dengan pengetatan likuiditas. Begitupun dengan tingkat persaingan yang semakin ketat di industri pembiayaan, yang mana banyak perusahaan mengambil risiko mengalami pengetatan pada margin untuk memperebutkan pangsa pasar.

In 2013, the motorcycle industry in Indonesia experienced a variety of challenges: the implementation of a minimum Down Payment (DP) policy for sharia-based financing starting from the beginning of the year; the continuously rising inflation, which resulted in the rise of the BI rate of 175 bps to 7.5% as at end of 2013, leading to increased bank loan and capital market interest rates; followed by tightened liquidity. In the increasing competition in the financial services industry, many companies are willing to take the risk of margin compression for a share of the market.

Hal ini menyebabkan koreksi pada penyaluran pembiayaan sepeda motor baru. Dalam unit, penyaluran terkoreksi sebesar 12% menjadi 980 ribu unit sehingga pangsa pasar berada pada tingkat 12,6% sepanjang tahun 2013. Dalam nilai Rupiah, pembiayaan ini terkoreksi sebesar 8% menjadi Rp12,8 triliun pada tahun 2013 karena dampak dari pemberlakuan kebijakan DP minimum dan ketatnya persaingan usaha. Namun koreksi ini dapat terkompensasi dengan kenaikan pada penyaluran pembiayaan baru untuk sepeda motor bekas yang naik 9% menjadi 786 ribu unit dan meningkat 13% menjadi Rp6,1 triliun hingga akhir tahun 2013. Secara keseluruhan, pembiayaan baru sepeda motor Perusahaan terkoreksi 4% dalam unit menjadi 1,8 juta unit dan terkoreksi 2% menjadi Rp19,0 triliun pada tahun 2013 ini.

Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan sepeda motor untuk berbagai merek, baik untuk sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas. Rincian pembiayaan sepeda motor Perusahaan berdasarkan merek untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

These challenges caused a decline in financing disbursement for new motorcycles. In units, the number new bookings decreased by 12% to 980 thousand units, with market share at 12.6% during the year. In Rupiah, new financing disbursement decreased by 8% to Rp12.8 trillion during 2013, due to the impact of the minimum DP policy and tight business competition. However, these decreases were mostly compensated for by an increase in new bookings for used motorcycles which rose by 9% to 786 thousand units, with new financing disbursement increased by 13% to Rp6.1 trillion until end of 2013. Overall, the Company's total new financing for motorcycle financing decreased by 4% in units to 1.8 million units and in amount by 2% to Rp19.0 trillion in 2013.

The Company finances motorcycles from various brands, both new and used. The details of motorcycle financing of the Company by brand for 2011-2013 are as follows:

Keterangan Description	2011		2012		2013	
	Ribuan Unit Thousand Units	Rp Miliar Rp Billion	Ribuan Unit Thousand Units	Rp Miliar Rp Billion	Ribuan Unit Thousand Units	Rp Miliar Rp Billion
Sepeda Motor Baru New Motorcycle						
Honda	561	6.731	547	6.537	504	6.169
Yamaha	517	6.354	407	5.184	340	4.477
Suzuki	100	1.328	92	1.228	84	1.183
Kawasaki	21	451	27	589	28	719
Lainnya/Others	68	633	36	420	24	302
Jumlah Sepeda Motor Baru Total New Motorcycle	1.267	15.497	1.109	13.958	980	12.849
Jumlah Sepeda Motor Bekas Total Used Motorcycle	654	4.910	724	5.413	786	6.104
Jumlah Sepeda Motor Total Motorcycle	1.922	20.407	1.833	19.371	1.766	18.953

Pembiayaan Mobil

Car Financing



"Tari Gambyong merupakan tarian tradisional khas Jawa Tengah yang telah ada sejak dulu. Konon, Tari Gambyong tercipta dari nama Gambyong, seorang penari yang hidup pada zaman Kesunanan Surakarta berada di bawah pemerintahan Sinuhun Paku Buwono keenam sekitar tahun 1800-an."

"Gambyong dance is traditional dance from Central Java. Reputedly, Gambyong dance is created from a name called Gambyong, she is a dancer in Surakarta Royal Empire under Sinuhun Paku Buwono government about 1800s."



Pembiayaan Mobil

Ditengah kondisi perekonomian dunia yang belum stabil disertai dengan pemberlakuan berbagai peraturan baru di dalam negeri, namun penjualan mobil nasional tetap menunjukkan kinerja yang kuat. Kondisi ini menempatkan Indonesia sebagai Negara produsen dan pasar terbesar kedua di Asia Tenggara setelah Thailand saat ini.

Didukung dengan kondisi pasar mobil di Indonesia yang cenderung stabil, seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri mobil dengan munculnya desain mobil murah dan ramah lingkungan (*Low Cost Green Car/LCGC*) pada tahun 2013 ini, semakin menyemarakkan industri otomotif dalam negeri. Hal ini membuat penjualan mobil nasional masih tumbuh.

Rincian pergerakan pembiayaan untuk mobil baru dan bekas Perusahaan tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

Car Financing

Amidst the global economic downturn along with the implementation of new regulations in the country, national motor vehicle sales continue to show strong performance. This puts Indonesia as the second largest producer as well as market in Southeast Asia, behind Thailand, currently.

Supported by the stable Indonesian car market condition, along with the fast growth of car industry with the emergence of cheap and environmentally friendly car designs, Low Cost Green Car/LCGC, in 2013 further enlivened the domestic automotive industry. This contributed to the growth of national automobile sales.

The movement of new financing for new and used cars in 2011-2013 is as follows:

Keterangan/Description Mobil Baru/New Car	2011	2012	2013
Jumlah Pembiayaan Adira Finance (Ribuan Unit)/Total Financing in Thousand Units	59	63	66
Jumlah Pembiayaan (Rp Miliar)/Total Financing in Rp Billion	8.368	9.067	10.465
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan/Growth of the Total Financing	45%	8%	15%
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan/Average Effective Interest Rate	13%-17%	14%-18%	13%-17%

Pembiayaan Mobil

Car Financing

Mobil Bekas/Used Car	2011	2012	2013
Jumlah Pembiayaan Adira Finance (Ribuan Unit)/Total Financing in Thousand Units	41	42	45
Jumlah Pembiayaan (Rp Miliar)/Total Financing in Rp Billion	3.788	4.011	4.322
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan/Growth of the Total Financing	29%	6%	8%
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan/Average Effective Interest Rate	16%-20%	17%-21%	17%-21%

Secara umum, penyaluran pembiayaan baru Adira Finance meningkat sejalan dengan pertumbuhan pada penjualan mobil nasional. Penyaluran pembiayaan untuk mobil baru Adira Finance mencatatkan pertumbuhan yang menggembirakan, yakni dalam unit tumbuh 5% menjadi 66 ribu unit, sementara dalam volume tumbuh 15% menjadi Rp10,5 triliun pada tahun 2013. Dengan demikian, pangsa pasar mobil baru Adira Finance terjaga pada tingkat 5,4% pada tahun 2013, terhitung stabil bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 5,7%. Lebih lanjut, pembiayaan untuk mobil bekas tumbuh 8% baik secara unit maupun volume, sehingga mencapai 45 ribu unit dan Rp4,3 triliun hingga akhir tahun 2013. Secara keseluruhan, penyaluran pembiayaan baru mobil Adira Finance mencatatkan pertumbuhan sebesar 6% dalam unit menjadi 111 ribu unit, sementara secara volume tumbuh 13% menjadi Rp14,8 triliun. Ini merupakan pencapaian tertinggi dalam penyaluran pembiayaan mobil Adira Finance sejak berdiri.

In general, Adira Finance's new financing increased in line with the growth of domestic car sales. The Company's new financing for car recorded good growth at 5%, in units to 66 thousand cars, and an increase from 2012 of 15% in amount to Rp10.5 trillion in 2013. Thus, Adira Finance's market share in new car market share was maintained at 5.4% in 2013, relatively stable to the 5.7% in 2012. Furthermore, new financing for used cars grew 8% both in units and volume, reaching 45 thousand units and Rp4.3 trillion until the end of 2013. Overall, Adira Finance's total new financing for car recorded growth of 6% in units to 111 thousand units, meanwhile in volume grew by 13% to Rp14.8 trillion. This is the highest achievement in car financing since the establishment of Adira Finance.

Lebih lanjut, rincian pembiayaan mobil baru berdasarkan merek pada tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

Moreover, details of car new financing by brand in 2011-2013 are as follows:

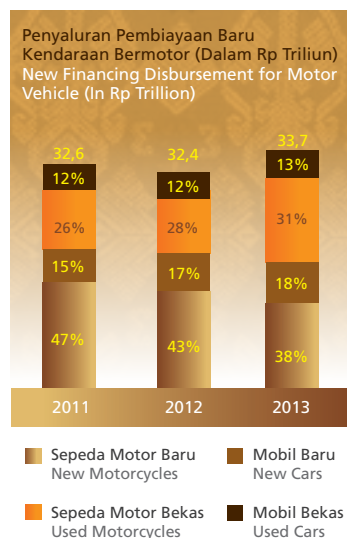
Keterangan Description	2011		2012		2013	
	Ribuan Unit Thousand Units	Rp Miliar Rp Billion	Ribuan Unit Thousand Units	Rp Miliar Rp Billion	Ribuan Unit Thousand Units	Rp Miliar Rp Billion
Mobil Baru/New Car						
Mitsubishi	19	2.531	20	2.820	23	3.863
Suzuki	15	1.431	16	1.526	14	1.401
Daihatsu	12	2	14	1.669	14	1.631
Toyota	6	960	6	1.039	7	1.253
Isuzu	3	692	3	794	4	1.101
Lainnya/Other	5	2.753	4	1.219	4	1.217
Jumlah Mobil Baru/Total New Car	59	8.369	63	9.067	66	10.465
Jumlah Mobil Bekas/Total Used Car	41	3.788	42	4.011	45	4.322
Jumlah Mobil/Total Car	100	11.004	105	11.724	111	14.787

Peningkatan pembiayaan mobil selama 3 tahun ini merupakan hasil inisiatif dari Perusahaan dalam melakukan ekspansi untuk mengembangkan portfolio

Increase in car financing in the last 3 years is the result of the Company's business initiative in expanding car financing portfolio which has been developed recently.

pembiayaan mobil yang telah dilakukan beberapa tahun sebelumnya. Adapun pembiayaan mobil Perusahaan masih didominasi oleh kendaraan komersial.

Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan kenaikan pada penyaluran pembiayaan baru. Walaupun secara unit terkoreksi 3% menjadi 1.877 ribu unit, namun volume penyaluran pembiayaan meningkat 4% menjadi Rp33,7 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya pergeseran pada penyaluran pembiayaan antara sepeda motor dan mobil yang sebelumnya memiliki perbandingan komposisi 60:40 untuk sepeda motor dan mobil pada tahun 2012 lalu telah berubah menjadi 56:44 pada tahun 2013. Pergeseran ini sejalan dengan strategi Perusahaan yang hendak memiliki portofolio yang seimbang antara sepeda motor dan mobil.



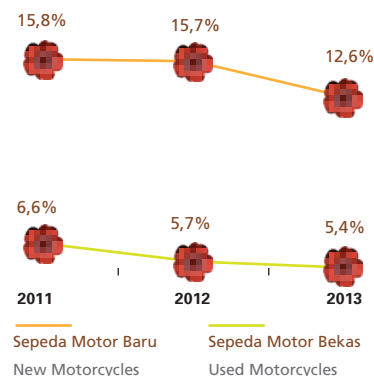
Pada tahun 2013, Perusahaan melihat adanya potensi pada pembiayaan kendaraan bekas dan menumbuhkan portofolio tersebut juga. Penyaluran pembiayaan kendaraan bekas memberikan kontribusi 31% atau setara dengan Rp10,4 triliun. Nilai ini tumbuh sebesar 11% dari tahun 2012 lalu yang senilai Rp9,4 triliun.

Dengan penyaluran baru pembiayaan kendaraan bermotor selama tahun 2013 yang masih tumbuh, Perusahaan dapat melaporkan peningkatan pada Piutang Pembiayaan yang Dikelola (terdiri dari pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan) sebesar 5% dari Rp45,8 triliun menjadi Rp48,3 triliun.

The Company's car financing is dominated by commercial vehicle.

Thus, the Company recorded an increase in new vehicle financing. Although in terms of units was corrected by 3% to 1,877 units, however, the financing volume increased by 4% to Rp33.7 trillion. This is due to a shift between motorcycle and car financing disbursement which previously was 60:40 for motorcycles to cars in 2012, to 56:44 in 2013. This shift is in line with the Company's strategy to have a more balanced portfolio between motorcycle and car financing.

Pangsa Pasar Market Share



In 2013, the Company saw the potential in used motor vehicle financing and grew its portfolio as well. Used motor vehicle financing contributed 31% or equivalent to Rp10.4 trillion, growing by 11% from 2012 of Rp9.4 trillion.

With the growing motor vehicle financing during 2013, the Company reported a 5% increase in managed financing Receivables, consisting of both consumer financing and investment in finance leases, from Rp45.8 trillion in 2012 to Rp48.3 trillion in 2013.

Pembiayaan Mobil

Car Financing



Sebagaimana terjadi pergeseran pada komposisi penyaluran pembiayaan baru antara sepeda motor dan mobil, hal tersebut tercermin juga pada komposisi kedua portofolio tersebut pada piutang pembiayaan Perusahaan. Terjadi pergeseran pada komposisi sepeda motor dan mobil dari 56:44 pada tahun 2012 menjadi 52:48 pada akhir tahun 2013.

Perusahaan yakin bahwa strategi pembiayaan yang telah diterapkan selama ini dapat terus memberikan fleksibilitas dalam mengikuti pergerakan permintaan pembiayaan, sehingga Perusahaan dapat dengan segera melayani kebutuhan pembiayaan masyarakat dan pada saat yang sama memberikan keuntungan dalam menjaga profitabilitas. Pembahasan lebih lanjut terkait profitabilitas keuangan untuk portofolio sepeda motor dan mobil akan dapat ditemukan pada **Bab Analisis Kinerja Keuangan pada buku Laporan Tahunan ini**.

Lebih lanjut, kesemua kinerja ini tidak lepas dari berbagai fungsi di dalam Perusahaan yang digerakkan untuk saling menopang satu sama lainnya. Secara umum, fungsi-fungsi ini adalah: Pemasaran, Operasional, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Risiko.

In line with the shifting in composition of new financing disbursement between motorcycles and cars, it is reflected as well in the composition of the two portfolio in financing receivables of the Company. There was a shifting in composition of motorcycle and car from 56:44 in 2012 to 52:48 by the end of 2013.

The Company believes its financing strategies can continue to provide flexibility in following the flow of financing requests, so that the Company may serve the financing needs of the community and maintain profitability. Further discussions related to financial profitability for motorcycles and cars portfolios can be found in the **Financial Performance Analysis in this Annual Report**.

Furthermore, this strong performance is inseparable from and driven by Company-wide efforts of mutual support by the many support functions of: Marketing, Operations, Information Technology, Human Resources, and Risk Management.



"Barong karakter dalam mitologi Bali, sedangkan di Jawa disebut Barongan. Ia dilambangkan raja dari roh-roh serta melambangkan kebaikan."

"Barong is a character in Bali myths, in Java it is called Barongan. It represented as king of spirits as well as represents kindness."

Pemasaran

Marketing



"Tari Topeng Betawi Merupakan salah satu jenis tarian tradisional masyarakat Betawi yang disebut juga Ronggeng Tope. Biasanya, tarian ini sebagai bagian hiburan dari pesta pernikahan atau khitanan."

"Topeng Betawi Dance is one of traditional dance of Betawi that is also called Ronggeng Tope. This dance is usually becoming part of entertainment in wedding or circumcision party."



Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Proses dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia inilah yang menjadi konsep pemasaran.

Di dalam menjalankan usahanya, Adira Finance menjadikan dealer-dealer kendaraan bermotor menjadi rekan usahanya, mengingat dalam ranah usaha

Marketing, in general, is a social and managerial process in which individuals and groups obtain what they need and want by creating, offering, and exchanging products of value with others.

Marketing starts with the fulfillment of human needs which then grow to the fulfillment of human needs. This process of fulfilling human needs and wants serves the basis of the marketing concept.

In conducting its business, Adira Finance is partnering with motor vehicle dealerships as business associates given that in the Indonesian motor vehicle financing

Pemasaran

Marketing

pembiayaan kendaraan bermotor di Indonesia, dealer mempunyai peranan penting karena merupakan mediator antara calon konsumen dan perusahaan pembiayaan.

Strategi Pemasaran Tahun 2013

Dalam melaksanakan kegiatan pemasarannya, Perusahaan menilai bahwa strategi yang telah diterapkan selama ini masih relevan untuk dilanjutkan, antara lain:

1. Dealer Relationship Management

Perusahaan terus berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dan erat dengan dealer antara lain mengelola hubungan melalui pendekatan interpersonal dan komunikasi yang semakin intensif dengan dealer rekanan oleh perwakilan-perwakilan Perusahaan. Selain itu, dengan melalui berbagai macam program yang dicanangkan oleh Perusahaan dan diberikan kepada dealer sebagai mitra Adira Finance.

2. Perluasan Layanan Usaha

Adira Finance meluaskan layanan usaha yang ada, yang bertujuan agar dapat meng-cover jaringan dealer yang lebih luas, yang bekerjasama dengan Perusahaan. Perusahaan lebih memfokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan proses bisnis dengan dukungan dari teknologi informasi, dan pada saat yang sama mengoptimalkan jaringan usaha yang ada.

Rincian perkembangan jaringan usaha Perusahaan untuk pembiayaan sepeda motor dan mobil selama waktu 2011-2013, adalah sebagai berikut:

business, dealers have an important role as mediators between the prospective consumers and the financing companies.

Marketing Strategy in 2013

In carrying out its marketing activities, the Company considered that the strategies that have been implemented so far are still relevant to be continued, among other things:

1. Dealer Relationship Management

The Company strives to establish good and tight relationships with the dealers by managing relationships through an interpersonal approach, intensive communication with partner dealerships by Company representatives and a variety of Company programs provided dealers as Adira Finance's business associates.

2. Widen Business Service

Adira Finance widen its business service, which aimed to cover a wider dealer networks. The Company focuses more on improving efficiency and business process with the support of information technology, while at the same time optimizing the current business networks.

Details of the Company's business networks for motorcycle and car financing in 2011-2013, are as follows:

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Jaringan Usaha Khusus Sepeda Motor	230	317	304	Business Networks for Motorcycles
Jaringan Usaha Khusus Mobil	31	34	36	Business Networks for Cars
Jaringan Usaha untuk Sepeda Motor dan Mobil	392	347	327	Business Networks for Motorcycles and Cars
Total Jaringan Usaha	653	698	667	Total Business Networks

Komunitas Adira Finance - Adira Club Member (ACM)

Adira Club Member merupakan nama dari komunitas Adira yang terdiri dari Adira Finance, konsumen, dealer, induk perusahaan, perusahaan afiliasi serta mitra-mitra Adira Club Member, baik mitra strategis, mitra nasional, maupun mitra lokal. Dalam komunitas ini, Adira Finance berfungsi sebagai penghubung, koordinator dan fasilitator dalam membentuk kerja sama yang dapat memberi nilai tambah bagi anggota yang ada di dalamnya. Adira Club Member dimulai pada tahun 2009,

Adira Finance Community-Adira Club Member (ACM)

Adira Club Member is the name of the Adira community consisting of Adira Finance, consumers, dealers, the parent company, and affiliates as well as strategic, national and local partners. Within this community, Adira Finance acts as a liaison, coordinator and facilitator to establish a cooperation that will benefit all members within the community. Adira Club Member was started in 2009, with the basic concept of doing a variety of useful, beneficial and fun activities for members. In addition,

dengan konsep dasar melakukan berbagai aktivitas yang bermanfaat, menguntungkan dan menyenangkan yang diadakan bagi anggotanya. Selain itu, setiap konsumen Adira Finance otomatis akan menjadi anggota Adira Club Member setelah proses persetujuan kredit telah dilakukan, konsumen akan memperoleh kartu Adira Club Member.

Kartu Adira Club Member dapat digunakan oleh konsumen Adira Finance untuk memperoleh berbagai diskon pada saat melakukan transaksi pembelian produk dan jasa di mitra-mitra Adira Finance, serta memudahkan konsumen pada saat melakukan pembayaran angsuran di tempat-tempat mitra usaha Adira Finance yang terpasang mesin Electronic Data Capture (EDC) sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku. Sejak didirikan Adira Club Member terus mengalami berbagai pengembangan. Pada bulan Juni 2010, Adira Finance memperkenalkan **Kartu Adira Gold Club Member** untuk konsumen yang mengambil pembiayaan mobil di Adira Finance.

Selain konsumen, mitra usaha Adira juga memperoleh keuntungan dengan adanya Kartu ACM. Mitra usaha Adira dapat menarik konsumen Adira Finance untuk melakukan transaksi di outlet-outlet mereka melalui berbagai program promosi yang dilakukan oleh Adira Finance dan mitra usaha. Hingga akhir tahun 2013, mitra usaha aktif yang tergabung di dalam komunitas ini telah berjumlah 1.945 mitra, baik mitra nasional maupun mitra lokal.

Kegiatan Promosi Adira Club Member Selama Tahun 2013

Perusahaan memanfaatkan beragam media publikasi, program promosi dan kegiatan menarik dalam upaya mengkomunikasikan manfaat Adira Club Member antara lain melalui:

1. Kegiatan (event)

Dengan didasarkan pada aktivitas Branding, Selling, Entertainment & Corporate Social Responsibility (CSR), kegiatan yang telah disponsori selama tahun 2013 adalah **Solo International Performing Arts (SIPA)** yang diadakan di Kota Solo selama tiga hari dan diikuti oleh sekitar 15.000 pengunjung per hari. Pada event ini Adira Finance merupakan salah satu sponsor.

every consumer of Adira Finance will automatically become a member of Adira Club Member after the credit approval process has been done, and then receives the Adira Club Member Card.

The Adira Club Member Card can be used by Adira Finance consumers to receive a variety of discounts when carrying out products and services transactions with Adira Finance partners, and enables the consumer to make installment payments with every Adira Finance business partner that has an Electronic Data Capture (EDC) machine in accordance with the provisions by the Company. Since its founding Adira Club Member continues to experience a wide range of development. In June 2010, Adira Finance introduced **Adira Gold Club Member Card** for consumers who have car financing with Adira Finance.

In addition to consumers, Adira business partners also benefit from the ACM Card. Adira business partners can attract Adira Finance consumers to conduct transactions at their outlets through a variety of promotional programs organized by Adira Finance and business partners. By the end of 2013, active business partners who joined this community totaled 1,945 partners, both national and local partners.

Promotional Activities of Adira Club Member During 2013

The Company utilizes a variety of media publications, promotional programs and attractive events in an effort to communicate the benefits of Adira Club membership, among others through:

1. Events

Based on branding, selling, entertainment and corporate social responsibility activities, one event sponsored in 2013 was the Solo International Performing Arts (SIPA) held in Solo for three days and attended by around 15,000 visitors per day.

Pemasaran

Marketing

2. Sales Booster Program

Pada tahun 2013 ini, ACM menawarkan program-program menarik untuk menunjang peningkatan penjualan baik bagi Adira Finance maupun bagi mitra-mitra Adira Club Member yang berpartisipasi. Program yang telah dijalankan antara lain adalah:

- **"Pilih Hondanya, Gratis Kinlongnya,"** adalah program yang diperuntukkan bagi konsumen Adira Finance di area Kalimantan Selatan yang mengambil fasilitas pembiayaan pembelian motor Honda baru di dealer motor Honda rekanan Adira Finance yang berpartisipasi selama periode program 1 Mei 2013 sampai dengan 31 Juli 2013, akan mendapatkan bonus berupa paket produk KIT.
- **"Xtra Boombastis Berhadiah Langsung"** adalah program yang diperuntukkan bagi konsumen Adira Finance di area Jawa Barat dan Kalimantan yang mengambil fasilitas pembiayaan mobil baru dan mobil bekas selama periode program 1 November 2013 sampai dengan 3 Januari 2014, akan mendapatkan bonus berupa paket produk KIT dan Oli Pertamina Fastron dan voucher diskon dari mitra-mitra Adira Club Member senilai Rp5 juta.

3. Promosi Bersama

Adira Finance juga bekerjasama dengan mitra-mitra Adira Club Member untuk memberikan nilai tambah kepada konsumen serta mitra usahanya. Adapun beberapa promosi bersama yang dilakukan antara lain adalah:

- **Adira XTRA Banjir Diskon 20% Oli Enduro 2013**, Program yang diperuntukkan bagi seluruh konsumen aktif Adira Finance yang melakukan transaksi pembayaran apapun melalui Kasir/ *Teller* di Kantor Cabang Adira Finance yang berpartisipasi, akan mendapatkan Voucher Diskon 20% untuk 3x pembelian Oli Motor Pertamina Enduro Matic, Racing atau 4T Racing di Toko Bright di SPBU Pertamina yang berpartisipasi dalam program ini;
- **"Tayangan Lengkap Xtra Hemat"** adalah program yang diperuntukkan bagi *Customer* Adira Finance yang mengajukan berlangganan TOP TV paket basic selama 3 bulan akan mendapatkan gratis berlangganan selama 3 bulan dan gratis

2. Sales Booster Program

In 2013, ACM offered attractive programs to boost sales of Adira Finance and participating Adira Club member partners. The programs are:

- **"Pilih Hondanya, Gratis Kinlongnya"** was a program for Adira Finance consumers in South Kalimantan who took a new Honda motorcycle financing facility at partnering Honda dealers who participated in the program from 1 May 2013 to 31 July 2013, would receive a bonus KIT product package.
- **"Xtra Boombastis Berhadiah Langsung"** was a program for Adira Finance consumers in West Java and Kalimantan who took a new and used car financing in the program period from 1 November 2013 to 3 January 2014, would receive a bonus KIT product package and Pertamina Fastron Oil as well as discount vouchers from Adira Club member partners worth Rp5 million.

3. Joint Promotion

Adira Finance also incorporate with Adira Club Member partners to give added value to consumers as well as its business the partners. Some of the promotions which have been carried out together were:

- **Adira XTRA Banjir Diskon 20% Oli Enduro 2013**, a program for all Adira Finance active consumers who made any Adira payment transaction through tellers at any participating Adira Finance Branch Office would get 20% Discount Voucher for 3x purchase of Pertamina Enduro Matic, Racing, or 4T Racing Motor Oil from Toko Bright at any participating Pertamina Gas Stations;
- **"Tayangan Lengkap Xtra Hemat"** is a program for Adira Finance consumers who bought a 3-month TOP TV basic package subscription would get 3 months free subscription as well as free installation. Any consumers who made a transaction through Adira Finance tellers will

biaya pasang/instalasi. Setiap konsumen yang melakukan transaksi di kasir Adira Finance akan mendapatkan voucher gratis berlangganan TOP TV selama 3 bulan dan gratis biaya pemasangan/instalasi.

receive a free 3-month TOP TV subscription voucher as well as free installation.

4. Media Publikasi

Perusahaan memanfaatkan berbagai media publikasi dalam mengkomunikasikan berbagai manfaat Adira Club Member. Adapun media utama yang digunakan selama tahun 2013 antara lain TV Adira yang saat ini sudah dipasang di kantor jaringan usaha, majalah Adira Motomaxx, *website* dan *social media* Adira Club Member, *flyer* 3 bulanan, kerjasama dengan berbagai surat kabar dan radio lokal, *community board* di seluruh kantor cabang Adira Finance, serta mini billboard dan digital billboard.

4. Publication Media

The Company utilizes a variety of media in communicating the benefits of Adira Club membership. The main media used during 2013 included Adira TV which is currently installed across the business networks, Adira Motomaxx magazine, website and Adira Club member social media, quarter-monthly flyers, partnership with various newspapers and local radio station, community boards at every Adira Finance branch, and mini and digital billboards.

5. Optimalisasi *Website & Social Media* Adira Club Member

Perusahaan telah meluncurkan *website* Adira Club Member (www.adiraclubmember.com) pada tahun 2012 lalu yang berfungsi sebagai media komunikasi dan sumber informasi bagi masyarakat untuk memperoleh informasi tentang komunitas Adira Club Member, mitra-mitra kerjasama, promosi yang sedang berlangsung, serta berita lainnya seputar otomotif.

5. Website & Adira Club Member Social Media Optimization

The Company launched the Adira Club Member website (www.adiraclubmember.com) in 2012 to serve as communication media and source of information for the public about the Adira Club Member community, cooperated partners, ongoing promotions, and other news related the automotive.

6. Peluncuran Kegiatan Corporate Shared Value (CSV) "*Global Product Initiatives, From Local Farm to Global Consumer*"

Adira Finance bekerja sama dengan PT. Kampung Kearifan Indonesia (Javara) meluncurkan suatu kegiatan Corporate Shared Value (CSV) "*Global Product Initiatives, From Local Farm to Global Consumer*" pada awal November 2013. Kegiatan CSV ini dalam bentuk pemberdayaan komunitas petani organik dan produsen pangan organik skala kecil yang berbasis keanekaragaman hayati unggulan di beberapa wilayah Indonesia. Kegiatan ini merupakan wujud tanggung jawab sosial dari Adira Finance dengan tujuan meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar tempat Adira Finance beroperasi. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pelatihan dan pengembangan bagi komunitas petani organik dan produsen pangan organik yang

6. Corporate Shared Value (CSV) "*Global Product Initiatives: From Local Farms to Global Consumers*" Event Launch

Adira Finance in cooperation with PT Kampung Kearifan Indonesia (Javara) launched a Corporate Shared Value (CSV) event titled "*Global Product Initiatives: From Local Farms to Global Consumers*" at the beginning of November 2013. This CSV event is a form of community empowerment for biodiversity-based organic farmers and small-scale organic food producers in some parts of Indonesia. This CSR activity from Adira Finance has the aim of increasing added value for the communities where Adira Finance operates. Some of the activities undertaken include training and development for the Indonesian biodiversity-based organic farming and organic food manufacturing communities. This included strengthening market access for leading organic

Pemasaran

Marketing

berbasis keanekaragaman hayati unggulan Indonesia. Termasuk juga Penguatan akses pasar bagi produk-produk pangan organik unggulan dalam bentuk pameran dan promosi bersama dengan beberapa pihak yang kompeten.

food products through exhibitions and promotions attended by leading and connected parties.

Fokus Kegiatan Komunitas Adira Finance pada Tahun 2014

Adira Finance terus menyesuaikan diri dengan dinamika dalam industri otomotif dan pembiayaan. Untuk itu, pada tahun 2014 ini, beberapa fokus tahun sebelumnya yang dianggap masih relevan tetap dijalankan sambil terus menganalisa kondisi internal dan eksternal Perusahaan dengan menambahkan fokus yang baru bilamana dibutuhkan, antara lain:

- Mengadakan kegiatan Pojok Adira Club di cabang-cabang Adira Finance yang didedikasikan untuk para konsumen agar dapat merasakan manfaat langsung/pengalaman yang menyenangkan dari kartu Adira Club yang mereka miliki dengan adanya diskon-diskon menarik yang diberikan oleh mitra-mitra usaha Adira Finance,
- Adira Club juga akan diperluas jaringannya ke berbagai komunitas yang ada di masyarakat di seluruh Indonesia dengan mengusung *Corporate Shared Value* (CSV) serta meningkatkan kerjasama dan kegiatan dengan mitra-mitra strategisnya,
- Sejalan dengan perkembangan bisnis dan strategi jangka panjang Adira Finance, pada tahun 2013 Adira Finance memulai proyek *re-branding*. Dalam hal ini telah dirumuskan *Brand Positioning* (Posisi Brand), *Brand Personality* (Kepribadian Brand), dan *Brand Identity* (Identitas Brand) Adira Finance yang baru. Disamping itu juga diperkenalkan tagline/Janji Brand (*Brand Promise*) yaitu "Sahabat Setia Selamanya" (*A friend To Go To*), yaitu Adira Finance adalah sebuah perusahaan pembiayaan yang tidak hanya sekedar memberi kredit kepada konsumennya tetapi juga memberikan makna dan nilai persahabatan kepada konsumen melalui produk dan layanannya. Sedangkan implementasi akan dilakukan secara bertahap di tahun 2014.

Adira Finance Community Activity Focus in 2014

Adira Finance continues to adapt to the dynamics within the vehicle and financing industry. To that end, in 2014, the relevant focus from the previous year will be maintained while continuing to analyze the internal and external conditions and by adding any new focus as necessary, among others:

- Running Pojok Adira Club events at Adira Finance branches dedicated for consumers to enjoy the immediate benefits and exciting experience gained from their Adira Club card through attractive discounts provided by Adira Finance business partners.
- Adira Club will also expand its network to more communities all over Indonesia by expanding the Corporate Shared Value (CSV) programs as well as increasing cooperation and activities with strategic partners.
- In line with the business and long-term strategy development of Adira Finance, in 2013, Adira Finance started the re-branding project. It has been formulated in the new Brand Positioning, Brand Personality and Brand Identity of Adira Finance. It will introduce the new tagline/Brand Promise "Sahabat Setia Selamanya" (A friend To Go To), whereby Adira Finance is a financing company that not only provide financing to its consumers, also value of friendship to consumers through its products and services. The implementation will be carried out in stages in 2014.



Operasional

Operations



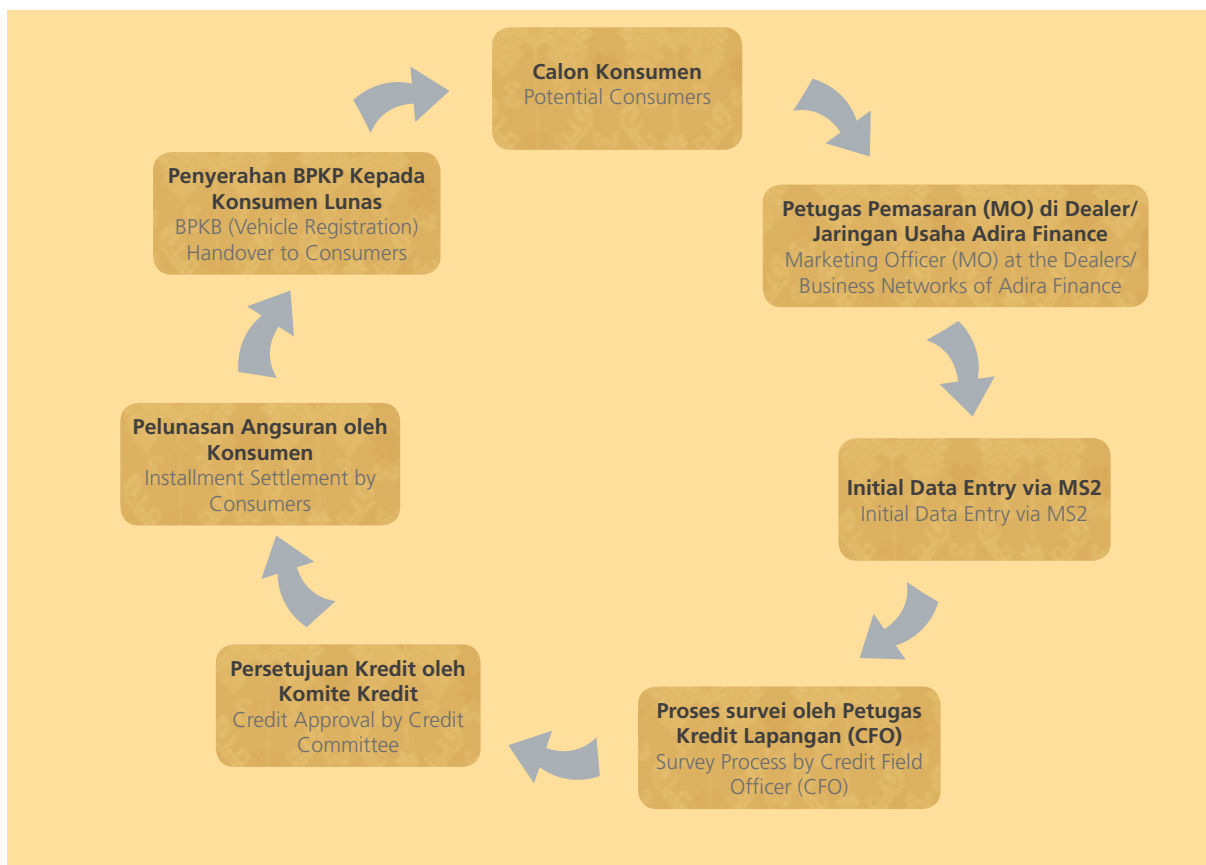
"Tari Jaranan atau Jaran Kepang merupakan tarian rakyat yang banyak dikenal oleh masyarakat di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Asal-usul tarian ini amat beragam, sesuai dengan tradisi dan pengaruh budaya pada masa kerajaan yang berkuasa dahulu."

"Jaranan or Jaran Kepang Dance is a well known folk dance in East Java and Central Java. The origins of this dance is very varied, in accordance with the tradition and culture influence in the royal ruling aforetime."



Proses akuisisi hingga lunasnya pembiayaan konsumen Adira Finance dapat digambarkan sebagai berikut:

The acquisition process up to where Adira Finance consumer financing installment is paid off in full can be described as follows:



Operasional Operations

Calon konsumen akan mendatangi dealer ataupun jaringan usaha Perusahaan untuk bertemu dengan MO dan kemudian mengisi Formulir Aplikasi Pengajuan Kredit yang berisi informasi mengenai data calon konsumen, kondisi pembiayaan dan rincian atas kendaraan bermotor yang akan dibiayai. Kemudian MO akan mengajukan Formulir Aplikasi Pengajuan Kredit yang telah dilengkapi ke cabang Adira Finance untuk dilakukan proses *initial data entry* sehingga dapat dilakukan pemeriksaan melalui sistem untuk melihat apakah calon konsumen masuk dalam daftar hitam (*black list*) Bank Indonesia (BI).

Jika calon konsumen tidak termasuk ke dalam daftar hitam, cabang akan menugaskan CFO untuk melaksanakan proses survei (*Survey Assignment*) setelah terlebih dahulu membuat janji pertemuan dengan calon konsumen. CFO akan melakukan survei atas kebenaran data calon konsumen dengan mengunjungi tempat tinggal atau kantor/tempat usahanya agar mendapatkan informasi yang memadai, yang akan digunakan untuk mendukung analisa kelayakan kredit. CFO juga akan mengumpulkan salinan dokumen persyaratan kredit yang diperlukan dari calon konsumen, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), bukti kepemilikan rumah dan bukti penghasilan. Hasil survei tersebut akan dimasukkan oleh CFO ke dalam perangkat elektronik yang bernama MS2 (*Marketing Survey Mobile System*) dan dapat diambil melalui sistem yang ada di kantor cabang secara *real time*.

Kemudian Komite Kredit akan menganalisa kelayakan calon konsumen berdasarkan hasil survei yang digenerate oleh sistem, memberikan rekomendasi dan keputusan apakah permohonan disetujui atau ditolak dengan kewenangan berjenjang. Atas dasar persetujuan dari Kredit Komite maka Perusahaan dapat mengeluarkan surat pesanan pembelian yang diberikan kepada dealer untuk pembiayaan kendaraan tersebut, dan konsumen akan menerima informasi melalui pesan singkat (*short message system*). Jatuh tempo pembayaran angsuran pertama konsumen akan dimulai satu bulan setelah diterimanya persetujuan kredit. Pada akhir masa tenor pembiayaan ketika konsumen telah melunasi seluruh kewajibannya, maka BPKB yang selama ini dijadikan jaminan pembiayaan akan diserahkan kepada konsumen di kantor cabang.

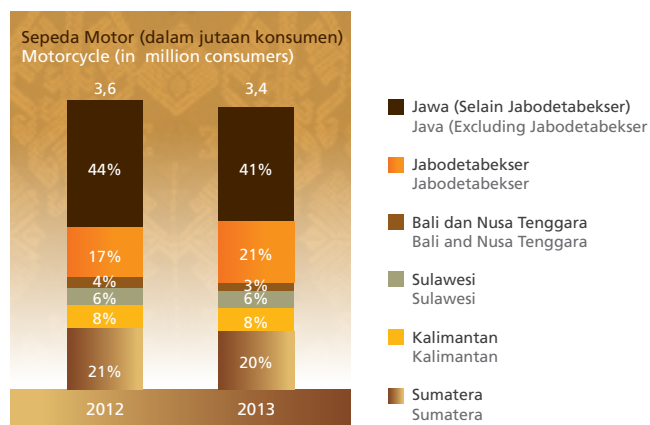
Potential consumers will visit a dealer or an Adira Finance business network to meet with an MO and then fill in a Credit Application Form with the prospective consumer's information, financing conditions and details on the motor vehicle to be financed. The MO will then forward the completed Credit Application Form to Adira Finance branch for initial data entry process so that a system check can be done to see if the prospective consumer is on the Bank Indonesia (BI) black list.

If the prospective consumer is not on the black list, the branch will assign a CFO to carry out the survey assignment after first making an appointment with the prospective consumer. The CFO will then conduct a survey for the accuracy of potential consumer's data by visiting their residence, office, or place of business to obtain adequate information, which will be used to support the analysis of credit worthiness. The CFO will also collect copies of necessary credit requirement documents from the prospective consumer: Identity Card (KTP), Family Register (KK), proof of home ownership and proof of income. The results of this survey will then be electronically entered by the CFO to the MS2 (Marketing Survey Mobile System) and to retrieved at the branch office in real time.

Then the Credit Committee will analyze the feasibility of the prospective consumer's application based on survey results generated by the system, providing recommendations and decision as to whether the application is approved or rejected. On the basis of the Credit Committee approval the Company may issue a purchase order given to the dealer to finance the vehicle, and the consumer will receive the information via short message service. The first installment payment due will begin one month after the credit approval is received by the consumer. At the end of the financing tenure when the consumer has paid all of their obligations, then the BPKB (vehicle registration), which had been used as collateral for the financing, will be handed over to the consumer at a branch office.

Selama tahun 2013, Adira Finance telah memberikan persetujuan kredit atas 1,9 juta unit kendaraan, baik untuk pembiayaan sepeda motor maupun mobil, bekas dan baru. Hingga akhir tahun 2013, Perusahaan telah memberikan pelayanan kepada lebih dari 3,7 juta konsumen aktif.

Berikut merupakan profil jumlah konsumen aktif Perusahaan berdasarkan wilayah dan jenis kendaraan:



Secara regional, komposisi konsumen Perusahaan di pulau Jawa dan luar pulau Jawa cukup berimbang. Perbandingannya untuk konsumen sepeda motor adalah 62%:38% antara di pulau Jawa dan luar pulau Jawa pada tahun 2013. Sementara untuk konsumen mobil, perbandingan antara jumlah konsumen di pulau Jawa dan luar pulau Jawa adalah 43%:57%.

Penyediaan Alternatif Fasilitas Pembayaran Angsuran

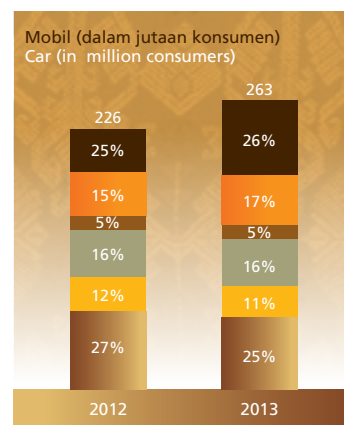
Perusahaan terus mengupayakan kenyamanan bagi para konsumen, salah satunya adalah dengan mengembangkan sistem pembayaran angsuran. Hingga saat ini, beberapa fasilitas yang telah ditawarkan kepada konsumen adalah:

1. Electronic Data Capture (EDC)

Perusahaan bekerjasama dengan dealer-dealer terpilih dengan menyediakan mesin Electronic Data Capture (EDC) di tempat-tempat dealer tersebut, selain itu juga menyediakan mesin EDC di jaringan usaha Perusahaan. Dengan memanfaatkan jasa layanan ini, konsumen dapat melakukan pembayaran angsuran pembiayaan secara akurat, aman dan tepat waktu di *dealer* atau jaringan usaha yang terdekat.

During 2013, Adira Finance made credit approvals for nearly 1.9 million vehicles, both motorcycles and cars, new and used. As at the end of 2013, the Company provides services to more than 3.7 million active consumers.

The following is a profile of the number of Adira Finance's active consumers by region and type of vehicle:



Regionally, the Company's consumer composition within Java and outside of Java is fairly balanced. The ratio for motorcycle consumers is 62:38 between the island of Java and outside Java in 2013. While for car consumers, the respective ratio is 43:57.

Providing Alternatives for Installment Payment Facility

The Company seeks to provide consumers with additional means of convenience, one of which is by developing an installment payment system, with current facilities:

1. Electronic Data Capture (EDC)

The Company partnered with selected dealers to provide Electronic Data capture (EDC) machines at the selected dealerships, while also providing EDC machines at the Company's business networks. By utilizing this service, consumers can make installment payments accurately, securely and promptly at the nearest dealerships or business networks.

Operasional Operations

2. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Perusahaan bekerjasama dengan beberapa bank ternama dalam menyediakan jasa pembayaran angsuran melalui ATM seperti PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. Kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero)

Perusahaan juga bekerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero) untuk melayani konsumen Perusahaan yang secara lokasi bisa dijangkau oleh kantor pos, baik secara *on-line* maupun *off-line* tergantung pada tersedianya infrastruktur pada wilayah itu.

2. Automatic Teller machine (ATM)

The Company partnered with several reputable banks, such as Bank Danamon Indonesia, Bank Central Asia, Bank Mandiri to provide an installment payment service through their ATMs.

3. Partnership with PT Pos Indonesia (Persero)

The Company also partnered with PT Pos Indonesia (Persero) to serve the Company's consumers in locations that can be reached by a post office, whether on-line or off-line depending on the availability of the infrastructure in that region.

Berikut jumlah transaksi selama 3 tahun yang menggunakan fasilitas pembayaran selain melakukan pembayaran langsung melalui kantor Adira Finance:

The following are the number of transactions in 3 years using payment facilities other than by making payment directly through an Adira Finance office:

Keterangan/Description	2011		2012		2013
Jenis Transaksi/Transaction Type	Transaksi/Transaction	Δ%	Transaksi/Transaction	Δ%	Transaksi/Transaction
ATM	1.179.370	30,9%	1.543.548	20,9%	1.866.896
EDC	1.577.504	57,0%	2.477.047	14,4%	2.832.904
Kantor Pos/Post Office	10.366.875	7,5%	11.146.177	-9,8%	10.056.876

Fasilitas EDC/EDC Facility	Jumlah Mesin Number of Machines	Δ%	Jumlah Mesin Number of Machines	Δ%	Jumlah Mesin Number of Machines
Dealer/Dealer	200	19,5%	239	18,8%	284
Jaringan Usaha/Business Networks	200	-19,5%	161	-18,0%	132

Sebagai Perusahaan yang membidik segmen ritel atau perorangan sebagai target usaha, Adira Finance berupaya untuk terus mengembangkan layanan usaha yang dimilikinya dengan pengembangan dan optimalisasi cabang, kantor perwakilan, kiosk dan dealer outlet setiap tahunnya. Sampai saat ini, Perusahaan telah memiliki 667 jaringan usaha yang terbagi menjadi 196 cabang, 341 kantor perwakilan, 107 kiosk dan 23 dealer outlet yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

As a Company targeting the retail, or individual segment, Adira Finance strives to continue to develop its business services by expanding and optimizing its branches, representative offices, kiosks and dealer outlets every year. To date, the Company has 667 business networks which are divided into 196 branches, 341 offices, 107 kiosks and 23 dealer outlets spread all over Indonesia.

Hingga akhir tahun 2013, berikut merupakan rincian jumlah jaringan usaha yang dioperasikan oleh Perusahaan di berbagai wilayah Indonesia:

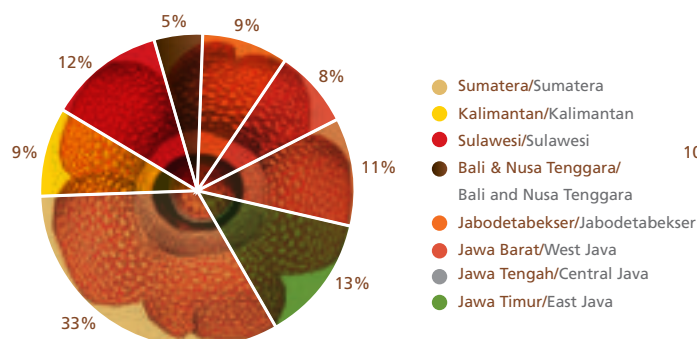
By the end of 2013, the following is a detail of the number of business networks operated by the Company in various parts of Indonesia:

Keterangan/Description	Cabang Branches	Kantor Perwakilan Representative Offices	Kios dan Dealer Outlet Kiosks and Dealer Outlets	Total
Jabodetabekser/Jabodetabekser	33	4	25	62
Jawa Barat/West Java	20	20	17	57
Jawa Tengah/Central Java	22	24	26	72
Jawa Timur/East Java	24	22	36	82
Sumatera/Sumatera	45	165	6	216
Kalimantan/Kalimantan	21	40	4	65
Sulawesi/Sulawesi	21	56	2	79
Bali dan Nusa Tenggara (Indonesia Timur)/Bali and Nusa Tenggara	10	10	14	34
Jumlah/Total	196	341	130	667

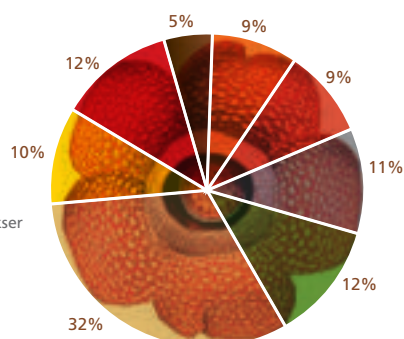
Hingga akhir tahun 2012 dan 2013, porsi jaringan usaha untuk wilayah Jawa dibandingkan dengan wilayah luar Jawa adalah sebesar 41% berbanding 59%, proporsi ini telah mengalami pergeseran dari tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan terus mengembangkan jaringan usaha dan memastikan jaringan usahanya berada di wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Perusahaan terus melakukan pengkajian, analisa dan survei atas lokasi-lokasi jaringan usaha. Berikut merupakan perbandingan komposisi berdasarkan regional pada tahun 2012 dan 2013:

By the end of 2012 and 2013, the share of the business network on Java compared to regions outside of Java was 41% versus 59%, this proportion has experienced a shift from the previous years. The Company continues to develop its office network to ensure that its business network is in areas with high growth potential. The Company continues to conduct assessments, analysis and surveys for business network sites. The following is a regional comparison of offices in 2012 and 2013:

Jaringan Usaha Berdasarkan Wilayah Tahun 2012
Business Network Based on Region in 2012



Jaringan Usaha Berdasarkan Wilayah Tahun 2013
Business Network Based on Region in 2013



Operasional Operations

Pengembangan Operasional Selama Tahun 2013

Pengembangan yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2013 ini adalah:

- Pengembangan Sentra Layanan Terintegrasi, bertujuan agar membentuk kegiatan operasional yang semakin dinamis dalam mengembangkan bisnis dan menangkap peluang-peluang yang ada. Kombinasi antara kekuatan yang dinamis dan kecepatan serta kedekatan proses dari fungsi pelayanan adalah hal yang ingin dicapai dalam rangka memberikan yang terbaik bagi rekan bisnis dan konsumen Adira Finance.
- Optimalisasi Kapasitas, Perusahaan telah melihat bahwa kapasitas yang sudah ada menjadi titik keberhasilan yang krusial bagi Perusahaan, salah satunya adalah kapasitas jaringan usaha dan SDM yang telah dimiliki oleh Perusahaan saat ini. Dengan peningkatan dan efektifitas pada jaringan usaha atau melakukan penambahan pada daerah strategis yang memerlukan jaringan usaha, diyakini dapat meningkatkan kinerja usaha Perusahaan secara keseluruhan.

Pelayanan bagi Konsumen dan Mitra Usaha

Dengan meningkatnya konsumen Adira Finance dari tahun ke tahun, Perusahaan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang prima terutama bagi konsumen dan mitra usaha Adira Finance. Sejak tahun 2011, Adira Finance telah memiliki *contact care* yang terpusat yang dinamakan **Dering Adira** yang terdiri dari Call Center 500511, SMS Care: 08118115811, Email Care: customercare@adira.co.id, Fax: (021) 70090511 maupun Website www.adira.co.id. Layanan ini dimaksudkan untuk mempermudah interaksi konsumen dengan Adira Finance melalui berbagai *channel* sesuai dengan yang mereka inginkan.

Sejak beroperasi hingga saat ini, Dering Adira telah menerima berbagai pertanyaan maupun keluhan konsumen. Selama tahun 2013, Dering Adira telah melayani total 195 ribu baik pertanyaan maupun keluhan konsumen. Angka ini menggambarkan peningkatan sekitar 73% dibandingkan tahun 2012.

Operations Development during 2013

Developments made by the Company during the year 2013 are:

- Integrated Service Center development: intended for establishing more dynamic operations in developing the business and capturing available opportunities. The combination of dynamic strength and speed as well as close proximity of the service functions is something to be achieved in order to provide the best for Adira Finance business partners and consumers.
- Capacity Optimization: the Company has noticed that the existing business networks and the human resource capacity has become a crucial point for the success of the Company. Improvement and effectiveness in business network with the additions to the business network in the strategic areas are needed to improve the overall Company performance.

Services Available for Consumers and Business Partners

With Adira Finance's increasing number of consumers from year to year, the Company strives to provide excellent service. Since 2011, Adira Finance has had a centralized contact care called **Dering Adira** consisting of 500511 Call Center, SMS Care: 08118115811, Email Care: customercare@adira.co.id, Fax: (021) 70090511 as well as Website www.adira.co.id. This is intended to facilitate consumer interaction with Adira Finance using various channels depending on needs.

Since its operation until this day, Dering Adira has received numerous inquiries as well as customer complaints. During 2013, Dering Adira has served a total of 195 thousand inquiries and customer complaints. This figure represents an increase of approximately 73% compared to 2012. This shows that Adira Finance's contact care service has

Ini menunjukkan bahwa layanan *contact care* Adira Finance telah digunakan dengan baik oleh konsumen untuk menyampaikan pertanyaan ataupun keluhannya, sehingga tujuan memberikan manfaat kepada konsumen dapat terpenuhi melalui layanan Dering Adira ini.

Fokus Pengembangan Operasional Pada Tahun 2014

Pada tahun 2014, efisiensi, efektivitas dan ekonomis (3E) dapat menjadi *competitive advantage* untuk menjawab tantangan dalam industri pembiayaan. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan beberapa fokus di area operasional dengan memfokuskan pada isu tersebut. Beberapa hal yang menjadi fokus pengembangan Perusahaan antara lain:

- **Simplifikasi Proses**
Simplifikasi proses tetap dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan *service level* dalam peningkatan pelayanan baik kepada pelanggan maupun mitra usaha.
- **Pengembangan Sentra Layanan Terintegrasi**
Perusahaan akan melanjutkan implementasi Sentra Layanan Terintegrasi agar semua proses pelayanan yang diberikan (baik bagi dealer maupun bagi konsumen) dapat dilaksanakan lebih optimal dengan pihak yang dilayani. Pengembangan ini juga bertujuan untuk membentuk kegiatan operasional yang semakin dinamis dalam mengembangkan bisnis dan menangkap peluang-peluang yang ada. Kombinasi antara kekuatan yang dinamis dan kecepatan serta kedekatan proses dari fungsi pelayanan adalah hal yang ingin dicapai dalam rangka memberikan yang terbaik bagi rekan bisnis dan konsumen Adira Finance.
- **Optimalisasi Kapasitas**
Pada tahun 2014 ini, Perusahaan melihat bahwa kapasitas yang sudah ada dapat menjadi titik keberhasilan yang krusial bagi Perusahaan, salah satunya adalah kapasitas jaringan usaha dan SDM yang telah dimiliki Perusahaan saat ini. Melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas pada jaringan usaha atau melakukan penambahan pada daerah

been be used properly by consumers to submit questions or complaints, so the purpose of providing benefits to consumers has effectively been met through this Adira Ring service.

Operations Development Focus in 2014

In 2014, efficiency, effectiveness and economy (3E) can be a competitive advantage to address the challenges in financial services industry. Hence, the Company has set focus on operational areas to provide the best for Adira Finance business partners and consumers:

- **Process Simplification**
Process simplification is continuously carried out to increase the level of service to consumers and business partners.
- **Integrated Service Center Development**
The Company will continue to implement the Integrated Service Center so that all service processes provided (for both dealers and consumers) can be carried out optimally. This development also aims to establish more dynamic operational activities in developing the business and capturing available opportunities through a combination of dynamic strength, speed and service process are the objective in providing the best service to business partners and consumers of Adira Finance.
- **Capacity Optimization**
In 2014, the Company sees that the current capacity has been a crucial success point for the Company, to mention a few are business networks and human resources. Through improved efficiency and effectiveness in the business networks or with the addition of business networks in strategic areas, is believed could enhance the performance of the

Operasional Operations

strategis yang memerlukan jaringan usaha, diyakini akan dapat meningkatkan kinerja usaha Perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, dilakukan simplifikasi proses operasional yang terdapat di jaringan usaha yang kemudian akan dilanjutkan dengan penyesuaian deskripsi pekerjaan fungsi-fungsi terkait.

- **Perluasan Layanan Dering Adira Bagi Dealer Rekanan**

Bila sebelumnya Dering Adira hanya melayani kebutuhan informasi dan menampung keluhan konsumen, maka pada tahun 2014 fungsi Dering Adira ditambahkan untuk juga memberikan pelayanan bagi Dealer rekanan Adira Finance. Dengan adanya tambahan *channel* komunikasi ini, diharapkan hubungan kerja sama antara Dealer rekanan dan Perusahaan akan menjadi semakin baik serta alur komunikasi pun dapat dipercepat sehingga kebutuhan Dealer rekanan dapat ditanggapi dalam waktu yang singkat.

- **Memperkuat Customer Engagement**

Perusahaan menyadari bahwa keberadaan konsumen telah membawa Adira Finance menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Kelangsungan usaha Perusahaan akan ditentukan oleh seberapa kuat kedekatan yang bisa dibangun dengan para konsumen. Untuk itu, pada tahun 2014, Perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk memperkuat *customer engagement*, salah satunya adalah membangun *brand image* yang kuat hingga Adira Finance bisa menjadi sebuah *household name* di Indonesia. Selain itu, Adira Finance tetap melakukan pengukuran terhadap *Voice of Customer* ataupun *Voice of Dealer* secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan dari konsumen demi peningkatan kualitas pelayanan Perusahaan dari waktu ke waktu yang pada akhirnya dapat berdampak pada tingkat loyalitas konsumen.

Company as a whole. In addition, an operational process simplification within the business network will be carried out, followed by job description adjustment as part of strengthening human resources ability.

- **Extension of Dering Adira Service for Partnering Dealership**

When previously Dering Adira only served the needs of information and inquiries of consumers, in 2014, Dering Adira is set to expand to also serve Adira Finance partnering dealership. With this additional communication channel, it is hoped that cooperation between partnering dealership and the Company will be better, as an accelerated flow of communication can address partner dealership needs in a more expedient manner.

- **Strengthening the Customer Engagement**

The Company realizes that the existence of consumers has brought Adira Finance too become one of the leading financing companies in Indonesia. The business continuity of the Company will depend on the closeness built with consumers. In 2014, the Company will make efforts to strengthen customer engagement in part to build a strong brand image so that Adira Finance will become a household name in Indonesia. Using Voice of Customer and Voice of Dealer data, improvements to service quality will help deepen customer loyalty and affinities with Adira Finance, ultimately solidifying the Company as one of the largest finance companies in Indonesia.



Teknologi Informasi

Information Technology



"Tarian Hudog erat hubungannya dengan upacara keagamaan dari kelompok suku Dayak Bahau dan Modang dan dimaksudkan untuk memperoleh kekuatan dalam mengatasi gangguan hama perusak tanaman."

"Hudong dance is closely related to divine services of Dayak Bahau and Modang tribes that is mean to acquire the power in addressing a disorder of plant destroyer pests."



Sejak tahun 2004, Adira Finance melakukan pengembangan bidang teknologi informasi secara lebih intensif dari sebelumnya untuk menunjang seluruh proses usaha yang dituangkan dalam cetak biru strategi teknologi informasi lima tahunan yang selalu diperbaharui secara berkala dan disesuaikan dengan strategi Perusahaan yang telah diseleksi berdasarkan urutan prioritas yang telah disepakati. Strategi tersebut meliputi pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, infrastruktur, layanan teknis setelah peluncuran produk, data, keamanan, organisasi, anggaran biaya serta manajemen risikonya. Cetak biru strategi teknologi informasi tersebut memetakan seluruh inisiatif yang terkumpul di Perusahaan terhadap perkembangan dan ketersediaan teknologi informasi jangka panjang dan jangka pendek.

Untuk merealisasi rencana-rencana yang telah tertuang di dalam cetak biru teknologi informasi tersebut, Adira Finance telah membangun organisasi yang lengkap dan kuat sehingga pengguna jasa dan produk teknologi informasi dapat menikmati produk dan layanan yang maksimal dalam waktu yang cepat. Seluruh fungsi dan kontrol Teknologi Informasi Adira Finance telah dibangun mengacu pada standar yang diterapkan untuk bank yakni *Control Objective for Information and related Technology*

Since 2004, Adira Finance has intensively developed its information technology to support the entire business process as outlined in the 5-year information technology strategy blueprint, whereby this blueprint is regularly updated and evolving with Company strategies that have been selected based on the agreed-upon priorities. The strategy includes the development and maintenance of applications, infrastructure, technical services after product launch, data, security, organization, budget and risk management. The information technology strategy blueprint mapped out all initiatives and the availability of information technology for Company long-term and short-term.

To realize plans within the information technology blueprint, Adira Finance has built a strong and complete organization so that information technology users can enjoy the products and services in a maximal and timely manner. Adira Finance information technology functions and controls have been built based on the standards applied in banks: Control Objectives for Information and related Technology (COBIT), Information technology Library (ITIL) and PBI No. 9/15/PBI/2007 on

Teknologi Informasi

Information Technology

(COBIT), *Information Technology Library* (ITIL) dan PBI No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Dalam memastikan kelangsungan usaha, suatu organisasi perlu mengidentifikasi paparannya terhadap ancaman dan risiko internal maupun eksternal sehingga dapat menyusun rencana kelangsungan usaha yang komprehensif sehingga setiap risiko akan dapat dikelola dengan memadai sesuai dengan keseriusan dampaknya. Salah satu penekanan Perusahaan dalam hal penerapan manajemen atau pengelolaan risiko adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan antisipasi terhadap potensi gangguan dan kerusakan yang dapat berakibat fatal pada operasional Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menyiapkan rencana pemulihan kerusakan atau yang biasanya disebut *Disaster Recovery Plan* (DRP).

Rencana Pemulihan Kerusakan

Kerusakan atau bencana dapat terjadi karena bencana alam atau kerusakan sistem produksi seperti banjir, kebakaran, atau kerusakan sistem. Perusahaan memahami benar bahwa kegiatan operasional bisnis tergantung sepenuhnya pada ketersediaan sistem informasi.

Untuk menjaga kelangsungan usaha operasional Perusahaan dari bencana yang mungkin terjadi, baik yang disebabkan oleh bencana alam maupun karena gangguan atau kerusakan yang terjadi pada sistem produksi, maka Perusahaan telah membangun beberapa alternatif sistem pengaman yang antara lain dijabarkan sebagai berikut:

- Membangun konfigurasi *server* dan *database* yang handal yang secara pintar mampu berjalan di saat sebagian perangkat tidak berfungsi normal;
- Merancang *redundant concept* untuk *hardware* atau infrastruktur yang kritis;
- Membangun Pusat Pemulihan terhadap Bencana (*Disaster Recovery Center/DRC*) di lokasi dengan jarak dan kondisi menurut Standar Keamanan Perusahaan (ISO 27001) yang didukung oleh pelaksanaan uji coba perencanaan pemulihan secara berkala yang memungkinkan diaktifkannya sarana cadangan di lokasi pemulihan dalam toleransi waktu yang telah disepakati; dan

Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

In ensuring business continuity, an organization needs to identify the presentation of threats and risks whether internally as well as externally so that it can formulate a comprehensive business continuity plan so that all risks can be adequately managed in accordance with the seriousness of its impact. One of the Company's emphasis is in the implementation of risk management with the use of information technology to anticipate any potential disruption and damage which could be disastrous to the Company's operations. To that end, the Company has prepared a Disaster Recovery Plan (DRP).

Disaster Recovery Plan

Destruction or catastrophe can occur due to natural disasters or damage to production systems caused by flood, fire, or system malfunction. The Company understands that business operations largely depend on the availability of information systems.

To maintain the continuity of the Company's business operations from disasters that might occur, whether caused by natural disasters or due to interference or malfunction that occur in the production system, the Company has built several alternative safety systems:

- Setting up a reliable server and database configuration with a smart clustering system that can run when some of the hardware is not functioning normally;
- Setting up redundant concept for critical hardware or infrastructure;
- Building a Disaster Recovery Center (DRC) at a location with a distance and condition in accordance to Company Security Standard (ISO 27001) supported by periodic implementation of recovery plan trials, allowing for the activation of a backup facility at the recovery site within the agreed time tolerance; and

- Membangun rencana kelangsungan usaha untuk melindungi seluruh aset teknologi informasi termasuk personil dan mengujicobanya secara berkala.

Inisiatif Tahun 2013

Industri dan bisnis sangatlah dinamis dengan lingkungan operasional yang terus berubah dengan cepat. Untuk itu, perkembangan pada teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang vital sehingga Perusahaan dapat tetap memiliki daya saing.

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan memfokuskan pengembangan teknologi informasi dan menjaga standar yang telah ada, di antaranya adalah:

- **Pengembangan fitur-fitur baru dalam mendukung bisnis**

Beberapa proyek diantaranya adalah peningkatan fase berikutnya atas modul *Customer Relationship Management* (CRM) dan pengembangan transaksi dengan *mobile device* untuk *collection management*. Seluruh proyek tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan untuk menjalankan operasional bisnis dengan lebih efektif, selain proyek pengembangan proses bisnis dengan skema *clustered-operation* untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan untuk periode-periode selanjutnya.

- **Perubahan pada fitur aplikasi untuk menunjang perubahan pada peraturan pemerintah**

Dalam upaya mendukung operasional Perusahaan agar perusahaan dapat tetap mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh regulator, TI Perusahaan pun ikut memberikan dukungan sehingga kepatuhan dapat dilakukan secara efektif. Salah satunya adalah penyesuaian yang dilakukan untuk mematuhi peraturan terkait uang muka minimum untuk pembiayaan berbasis syariah yang dikeluarkan Pemerintah pada awal tahun.

- **Uji coba pemulihan bencana atau kerusakan**

Perusahaan melakukan uji coba berkala atas DRC, yang mana uji coba melibatkan proses pemindahan (*swing*) operasional sistem informasi Perusahaan dari data center (DC) ke DRC. Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan 1 kali *swing test* dengan hasil yang memuaskan.

- Setting up a business continuity plan that covers all information technology assets including personnel and testing on a regular basis.

Initiatives in 2013

The industry and business are very dynamic with fast evolving operating environment. Therefore, development in information technology has become a vital need for a company to have a competitive advantage.

In 2013, the Company focuses in the development of information technology and maintaining the standard:

- **Developing new features to supporting the business**

Several projects are enhancement of the subsequent phase of Customer Relationship Management (CRM) module and transaction development of mobile device for collection management. The project is expected to improve the competitiveness of the Company in its business operations in a more effective manner, apart from business process development project with clustered-operation scheme to enhance the Company's efficiency for the subsequent periods.

- **Modification in the application features to support the amendment in the government regulations**

In an effort to support the operations of the Company so that it will be able to comply with the regulations issued by regulator, IT of Company will also need to provide support in order for the compliance to be carried out effectively. One of the adjustments is to comply with the minimum down payment regulation for sharia based financing in the beginning of the year.

- **Testing for disaster or breakdown recovery**

The Company has periodical testing on DRC, whereby the testing involves a swing process on the operational of its information system from data center (DC) to DRC. In 2013, the Company had carried out 1 swing test with a satisfactory outcome.

Teknologi Informasi

Information Technology

Fokus dan Inisiatif Tahun 2014

Lebih lanjut, beberapa inisiatif yang akan dijalankan pada tahun 2014 di antaranya adalah:

- **Business Rules Management System (BRMS)**
Projek BRMS telah dimulai sejak bulan Agustus 2013 yang lalu. Adapun objektif dari projek ini adalah untuk memudahkan pengelolaan dan operasional *business rules* suatu sistem. Hal ini juga dapat digunakan untuk menentukan *tactical actions* yang dapat terjadi pada aplikasi dan sistem.
- **Mobile Collection System (MCS)**
Perusahaan melakukan pengembangan untuk proses penagihan agar dapat dilakukan secara *on-line* dan tidak harus di jaringan usaha Perusahaan, kantor pos ataupun mesin ATM. Ketika konsumen melakukan pembayaran, petugas dapat segera memasukkan informasi pembayaran dan secara langsung dapat terupdate di sistem.
- **Peremajaan Aplikasi Penagihan (Collection)**
Perusahaan melakukan peremajaan (*overhaul*) pada aplikasi penagihan (*collection*) untuk beradaptasi dengan arsitektur teknologi yang baru berbasis *Serviced-Oriented Architecture* (SOA). Inisiatif ini dilanjutkan pada tahun 2014, yang mana tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mengintegrasikan proses bisnis, teknologi informasi dan standarisasi komponen layanan agar dapat digunakan dan digabungkan sesuai dengan prioritas bisnis di lingkup penagihan.

2014 Focus and Initiatives

Moreover, several initiatives to be implemented in 2014 are:

- **Business Rules Management System (BRMS)**
BRMS was started since August 2013. The objective of this project is to facilitate the management and operational of a system's business rule. It could be used to decide on tactical actions which could take place in the application and system as well.
- **Mobile Collection System (MCS)**
The Company develops an on-line collection process, and thus, it is not necessarily processed in the Company's business networks, post offices or ATM. The consumers could make installment payment, while the officer could directly input the payment information and it will be directly updated in the system as well.
- **Collection Application Overhaul**
The Company has overhaul for collection application in order to adapt with the Serviced-Oriented Architecture (SOA) based technology architecture. This initiative is continued in 2014, whereby the objective of this initiative is to integrate business process, information technology and service component standardization in order to be used and combined according to the business priority in the collection environment.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



"Tarian Hudog erat hubungannya dengan upacara keagamaan dari kelompok suku Dayak Bahau dan Modang dan dimaksudkan untuk memperoleh kekuatan dalam mengatasi gangguan hama perusak tanaman."

"Hudong dance is closely related to divine services of Dayak Bahau and Modang tribes that is mean to acquire the power in addressing a disorder of plant destroyer pests."



Sumber daya manusia merupakan salah satu aset organisasi yang menjadi tulang punggung suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya dan sangat berpengaruh terhadap kinerja serta kemajuan organisasi. Perusahaan menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai *human capital* sehingga karyawan merupakan salah satu elemen utama perusahaan yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

Perubahan lingkungan bisnis yang dinamis mengharuskan Perusahaan untuk terus meningkatkan sinergi bisnis. Hal ini memerlukan dukungan sumber daya manusia yang memadai dan kompeten. Oleh karena itu, sejak awal Perusahaan telah memberikan perhatian besar dalam hal pengembangan sumber daya manusia, yang dimulai dari: (1) Rekrutmen; (2) Pelatihan dan Pengembangan Potensi; (3) Kaderisasi dan *Talent Management*; serta (4) Penilaian Kinerja, Penghargaan dan Sanksi Karyawan.

Human resource is the backbone of an organization in carrying out its activities and very much influences organizational performance and growth. The Company places human resources as a human capital; therefore, employees are one of the key elements of the company that must be well-managed.

The dynamic changes in business environment require the Company to continually improve its business synergy. This requires the support from adequate and competent human resource. Therefore from the beginning, the Company has given great attention towards the development of human resources, starting from: (1) Recruitment; (2) Training and Potential Development; (3) Cadreisation and Talent Management; as well as (4) Employee Performance Appraisal, Awards and Sanctions.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Rekrutmen dan Kualitas SDM

Pada tahun 2013 jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebesar 28.519 orang, yang memiliki beragam tingkat pendidikan, dengan mayoritas karyawan Perusahaan mempunyai gelar diploma dan sarjana. Untuk memfasilitasi proses adaptasi karyawan baru di lingkungan kerja yang baru, Perusahaan mengembangkan program *On The Job Training* (OJT). Program ini diharapkan memperkenalkan karyawan baru kepada lingkungan kerja, memberikan pembekalan ilmu terkait deskripsi dan tujuan tugas yang nantinya diharapkan dapat membantu karyawan baru tersebut dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

Perusahaan sangat memperhatikan dan memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah memberikan kontribusi kinerja yang terbaik terhadap perusahaan. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan dasar Perusahaan untuk meningkatkan karirnya. Perusahaan tidak membedakan setiap karyawan berdasarkan suku, ras, agama dan jenis kelamin, melainkan Perusahaan menilai hasil kerja sebagai dasar kenaikan karir karyawan yang bersangkutan. Perusahaan menjunjung tinggi persamaan kesempatan bagi seluruh karyawannya, yang mana terdapat persamaan kesempatan bagi setiap karyawan untuk diperlakukan secara profesional dan wajar.

Proses rekrutmen di Adira Finance dilakukan secara sistematis di bawah sistem kerja yang disebut *Strategic Human Capital and Organization Development*. Dengan sistem kerja ini, diharapkan Perusahaan dapat menjamin integrasi dan konsistensi yang berkelanjutan antara seluruh kebijakan maupun aktivitas pengembangan sumber daya manusia dengan kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Potensi

Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang individu. Sedangkan pengembangan adalah penyiapan individu untuk mengemban tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di Perusahaan. Pengembangan berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik lagi.

Tujuan dari pelatihan dan pengembangan adalah untuk merubah sikap, perilaku, pengalaman dan performansi

Recruitment and Human Resource Quality

In 2013, the number of Company's employees was recorded at 28,519 people, with the majority of the Company's employees having diplomas and bachelor's degrees. To facilitate the adaptation process of new employees in the new working environment, the Company developed the On the Job Training (OJT) program. The program is expected to introduce new employees to the work environment, providing knowledge relating to the description and purpose of the tasks, and is expected to assist the new employees in performing their daily tasks.

The Company is very attentive and gives rewards and appreciation to those employees who have contributed their best performance to the Company. The results of performance appraisal will become the basis for the Company to advance their careers. The Company does not discriminate against employees based on their ethnicity, race, religion and gender, but the Company assesses performance as the base of the employee's career advancement. The Company upholds equal opportunity for all of its employees so that they can be treated professionally and fairly.

The recruitment process at Adira Finance is done systematically under a working system called Strategic Human Capital and Organization Development. With this working system, the Company is expected to ensure integration and continuous consistency between all policies as well as human resource development activities in line with the Company's strategic policies.

Training and Potential Development

Training is a series of activities designed to improve the skills, knowledge, experience, or a change in attitude of an individual. While development is to prepare individuals to assume different or higher responsibilities within the Company. Development is preparation of an individual to resume a different or higher level responsibility. Development is associated with increased intellectual or emotional capabilities required to perform the job better.

The purpose of training and development is to change the attitudes, behavior, experience and the performance

kinerja masing-masing karyawan. Secara konsisten, Perusahaan melaksanakan pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia untuk mengasah kemampuan dan membangun karakter kepemimpinan dari tiap karyawan yang diharapkan dapat menghasilkan pemimpin yang kompeten.

Perusahaan selalu memastikan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan. Perusahaan memandang positif pengembangan karyawan karena merupakan investasi bagi Perusahaan dan karyawan itu sendiri. Pengembangan karyawan tersebut meliputi pendidikan dan latihan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas kerja, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam upaya mencapai hasil kerja yang diharapkan. Dengan peningkatan kualitas kerja karyawan maka akan mendorong prestasi kerja atau kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pelatihan internal yang diadakan oleh Perusahaan terbagi menjadi beberapa training, yaitu:

1. Pelatihan Wajib (*Obligatory Training*)

Pelatihan ini bersifat wajib diikuti oleh semua karyawan pada level apapun dan menjadi dasar-dasar bagi pelaksanaan pelatihan berikutnya. Yang termasuk dalam pelatihan wajib adalah Orientasi Karyawan Baru (OKB) dan Training New Function. Sepanjang tahun 2013, pelatihan ini telah dilaksanakan sebanyak 544 kali dengan jumlah peserta sebanyak 21.936 karyawan.

2. Pelatihan Tambahan (*Additional Training*)

Pelatihan ini diberikan untuk memberikan pengetahuan tambahan yang secara tidak langsung dapat menunjang kinerja karyawan dalam melaksanakan fungsi jabatannya pada *level*-nya, atau sesuai dengan proyek yang sedang ditangani oleh karyawan yang bersangkutan. Untuk tahun 2013, pelatihan yang sifatnya tambahan meliputi yaitu Adira Spiritual Team Sinergy (ASTS), Adira Spiritual Team Bounding (ASTB), Training Bahasa Inggris, Train The Trainer Basic Supervisory Skill, Train The Trainer Interviewing Skill, Train The Trainer Coaching & Counseling, Training Finance for Non Finance Managers, Leadership Training For Marketing Dealer, dan Beauty Class. Sepanjang tahun 2013, pelatihan ini telah dilaksanakan sebanyak 121 kali dengan jumlah peserta sebanyak 8.248 karyawan.

of each employee. Consistently, the Company carries out the development and training of human resources to hone skills and build leadership characteristics of every employee and to produce competent leaders.

The Company always ensures a continuous development of employee competencies. The Company views employee development positively, as an investment for the Company and the employees themselves. Employee development includes short-term and long-term education and training that aims to improve and enhance the quality of work, knowledge, skills and attitudes in order to achieve the expected work performance. With the improvement of the employee's work quality it will encourage individual performance as well as the overall Company performance.

Internal training organized by the Company is divided into several trainings, i.e.:

1. Obligatory Training

The training is mandatory for all employees at any levels and serves as the basis of the next training implementation. Included in this obligatory training are New Employees Orientation (OKB) and New Function Training. Throughout 2013, obligatory training was carried out 544 times with participants totaling to 21,936 employees.

2. Additional Training

The training provides additional knowledge that may indirectly support employee performance in fulfilling their functions at the level of their posting, or according to the project currently being handled by the employee. For 2013, additional training includes Adira Spiritual Team Sinergy (ASTS), Adira Spiritual Team Bounding (ASTB), English Language Training, Train The Trainer Basic Supervisory Skill, Train The Trainer Interviewing Skill, Train The Trainer Coaching & Counseling, Training Finance for Non Finance Managers, Leadership Training For Marketing Dealer, and Beauty Class. Throughout 2013, additional training was carried out 121 times with participants totaling to 8,248 employees.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

3. Pelatihan Fungsional (*Training Functional*)

Pelatihan ini bersifat teknis untuk menunjang karyawan dalam melaksanakan fungsi pekerjaannya sesuai dengan *level* pangkatnya. Yang termasuk di dalam pelatihan fungsional adalah Basic Supervisory Skill, Interviewing Skill, Branch Manager Development Program (BMDP), "YES WE CARE", Service Quality Management & Customer Experience Management, Certified Human Resources Management (CHRM), Coaching & Counseling, Program BM (Branch Manager), Strategi Collection Nasional, Interviewing Skill for Managers dan Refreshment for Administration Head/Operation Head (ADH/OPH). Sepanjang tahun 2013, pelatihan fungsional sudah dilaksanakan sebanyak 401 kali dengan jumlah peserta sebanyak 8.047 karyawan.

4. Pelatihan Kualifikasi (*Training Qualification*)

Merupakan pelatihan yang wajib diikuti oleh karyawan sebelum dipromosikan untuk menduduki *level/jenjang* tertentu. Berikut merupakan beberapa pelatihan kualifikasi yang dijalankan di 2013, Adira Supervisory Development Program (ASDP), Adira Leadership Development Program (ALDP), Adira Managerial Development Program (AMDP), Adira Leadership Development Program (ALDP) Fleet, Adira Senior Management Development Program (ASMDP), dan Adira General Management Development Program (AGMDP). Sepanjang tahun 2013, pelatihan kualifikasi telah dilaksanakan sebanyak 331 kali dengan jumlah peserta 6.831 karyawan.

5. Sosialisasi

Merupakan kegiatan pemberitahuan atau penjelasan mengenai kebijakan perusahaan yang berlaku kepada pihak yang membutuhkan seperti *Fish Philosophy*, *Workflow Training*, Pelatihan Pajak dan *Outsourcing Training*. Sepanjang tahun 2013, sosialisasi telah sudah dilaksanakan sebanyak 23 kali dengan jumlah peserta sebanyak 692 karyawan.

3. Functional Training

The training was technical in nature to support employees in performing job functions in accordance to their job ranks. Included in functional training are Basic Supervisory Skill, Interviewing Skills, Branch Manager Development Program (BMDP), "YES WE CARE", Service Quality Management & Customer Experience Management, Certified Human Resources Management (CHRM), Coaching & Counseling, BM (Branch Manager) Program, National Collection Strategy, Interviewing Skills for Managers and Refreshment for Administration Head/Operation Head (ADH/OPH). Throughout 2013, functional training was carried out 401 times with participants totaling 8,047 employees.

4. Qualification Training

Mandatory training for employees before being promoted to a certain level. Here are some of the qualification training courses run in 2013: Adira Supervisory Development Program (ASDP), Adira Leadership Development Program (ALDP), Adira Managerial Development Program (AMDP), Adira Leadership Development Program (ALDP) Fleet, Adira Senior Management Development Program (ASMDP), and Adira General Management Development Program (AGMDP). Throughout 2013, qualification training was carried out 331 times with participants totaling to 6,881 employees.

5. Socialization

It is a notification or explanation activity regarding applicable Company policies to those in need such as Fish Philosophy, Workflow Training, Tax Training and Outsourcing Training. Throughout 2013, socialization was carried out 23 times with participants totaling 692 employees.

Berikut merupakan rincian jumlah karyawan yang dilatih dan beban pelatihan sebagai berikut selama tahun 2011-2013:

The following is a breakdown of the number of employees trained and the training cost for 2011-2013:

Keterangan/Description	2011	2012	2013
Jumlah Peserta Pelatihan/Number of Training Participants:			
Pelatihan Wajib/Obligatory Training	17.937	26.036	21.936
Pelatihan Tambahan/Additional Training	5.124	5.935	8.248
Pelatihan Fungsional/Functional Training	4.687	3.143	8.047
Pelatihan Kualifikasi/Qualification Training	2.264	2.136	6.831
Sosialisasi/Socialization	-	-	692
Jumlah Seluruh Peserta Pelatihan/Total Number of Trainees	30.012	37.250	45.754
Pelatihan dalam Jumlah <i>Man-Days</i> /Training in Number of Man-Days	2,4	2,3	3,28
Beban pelatihan dan pendidikan (Dalam Rp Miliar)/Cost of Training and Education (in Rp Billion)	41,4	42,2	48,6

Program Kaderisasi dan *Talent Management*

Talent Management yang berfungsi untuk menyiapkan kader-kader pimpinan dan manajer profesional melalui proses pengembangan pegawai. Perusahaan beranggapan bahwa *talent management* merupakan suatu program manajemen karir yang dapat menempatkan orang yang tepat, pada posisi yang tepat, di waktu yang tepat, dan dengan strategi yang tepat pula. Karena, program ini menggambarkan pelatihan yang dibutuhkan agar dapat mendukung pelaksanaan kerja, meningkatkan kemampuan dan kapabilitas masing-masing karyawan.

Sejak tahun 2003, Perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan program kaderisasi (*Management Trainee*) untuk memberikan peluang karir bagi karyawan yang berpotensi dan berprestasi, guna menciptakan pemimpin di masa depan bagi Perusahaan.

Pada saat yang sama, Perusahaan juga menyadari pentingnya fungsi *line manager* untuk mendorong kinerja Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan melaksanakan program yang dikenal dengan *Adira Management Development Program* (AMDP) yang terus disempurnakan dari tahun ke tahun, yang ditujukan untuk kenaikan jabatan atau promosi sebagai dasar pembekalan untuk karyawan ke tingkat manajerial. Secara keseluruhan, intensitas pelatihan karyawan selama tahun 2013 meningkat signifikan dibandingkan tahun 2012. Jumlah program pelatihan meningkat menjadi 55%.

Cadreisation and *Talent Management* Programs

Talent Management functions to prepare cadres of leaders and professional managers through the employee development process. The Company considers that talent management is a career management program that can place the right people, at the right position, at the right time, and with the right strategy. Because this program illustrates the training needed to support job execution, increasing the capacity and capabilities of respective employee.

Since 2003, the Company had developed and implemented management trainee program to provide career opportunities for potential and outstanding employees, in order to create future leaders for the Company.

At the same time, the Company also realizes the importance of line managers to help push the Company's performance. Therefore the Company also implements a program known as *Adira Management development Program* (AMDP) which has been continuously refined over the years, and is intended for promotion or developing employees for managerial levels. Overall, the employee training intensity in 2013 increased significantly compared to 2012. The number of training programs increased 55%.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Penilaian Kinerja, Penghargaan dan Sanksi Karyawan

Perusahaan melakukan penilaian karyawan secara rutin setiap 6 bulan. Penilaian akhir dari masing-masing karyawan ditentukan dengan menghitung rata-rata dari penilaian semester pertama dan kedua pada tahun tersebut. Pedoman untuk mencapai prestasi-prestasi tertentu melalui *Key Performance Indicator* (KPI) ditentukan setiap awal tahun dan diinformasikan kepada masing-masing karyawan sesuai dengan fungsinya. Penilaian dilakukan oleh masing-masing karyawan (*self assessment*), yang kemudian didiskusikan dengan atasan mereka melalui mekanisme *Counseling*. Dalam *Counseling* tersebut, atasan dari karyawan tersebut akan memberikan pengarahan dan nasihat kepada karyawan terkait untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Lebih lanjut, Adira Finance berupaya untuk menciptakan keselarasan antara kepentingan karyawan dengan kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk menyempurnakan kebijakan remunerasi yang ada dan menyesuaikan dengan kondisi pasar terutama pada industri yang sejenis. Kenaikan remunerasi ditentukan berdasarkan tingkat inflasi dan prestasi sesuai dengan indikator kinerja masing-masing bagian. Sebagian komponen remunerasi diterapkan dengan sistem insentif dan bonus yang mengacu pada kinerja dari setiap karyawan sehingga karyawan yang berprestasi akan memperoleh penghargaan yang sesuai dengan kinerja mereka, yang juga akan mendorong karyawan lain untuk mengikuti langkah mereka. Tunjangan karyawan lainnya, seperti tunjangan kesehatan, transportasi, komunikasi dan lainnya juga akan disesuaikan mengikuti kondisi yang ada saat ini.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan maupun kepada karyawan yang tidak berprestasi. Sanksi diberikan dalam bentuk

Employees Performance Appraisal, Awards and Sanctions

The Company routinely appraised its employees in every 6 months. The final assessment of respective employee is determined by calculating the average of the first and second assessments in the year. Guidelines for reaching certain achievements through Key Performance Indicator (KPI) are determined at the beginning of the year and then communicated to each employee. The assessment is performed by individual employee him/herself (*self-assessment*), which is then discussed with superiors through a Counseling mechanism. In Counseling, the superior of each employee will provide direction and advice in relation to achieving better performance.

Furthermore, Adira Finance seeks to achieve harmony between the interests of the employees with those of the Company. Therefore, the Company strives to enhance the existing remuneration policies and to adapt to market conditions especially with the market in the same industry. Any increase in remuneration is determined by the rate of inflation and achievement in accordance with the performance indicators of each sector. Parts of the remuneration are implemented with incentives and bonus system based on the performance of each employee so that employee who excel will be rewarded in accordance to their performance, which in turn, will encourage others to follow their lead. Other employee benefits, such as health care, transportation, communication and others will also be adjusted in accordance to the current conditions.

In addition, the Company also imposes sanctions on employees who violate Company regulations and to employees who are not performing. Sanctions are given in the form of a warning letter, demotion, up to

surat peringatan, penurunan pangkat sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Selama 3 tahun terakhir, sanksi yang telah diberikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Keterangan/Description	2011	2012	2013
Surat Peringatan/Warning Letters	1.904	4.742	4.531
Penurunan Pangkat/Demotions	107	99	91
Pemutusan Hubungan Kerja/Terminations	60	66	53

Pada tahun 2013, Perusahaan telah mencadangkan kewajiban atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp234,8 miliar yang perhitungannya dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Sebagian dari cadangan juga telah dialokasikan untuk dana pensiun yang dimaksudkan untuk memberikan kepastian atas ketersediaan dana imbalan kerja kepada karyawan pada saat mereka pensiun. Perusahaan juga memberikan penghargaan Tunjangan Jasa Jangka Panjang bagi karyawan yang telah berdedikasi terhadap Perusahaan untuk masa kerja lebih dari 6 tahun.

Keterlibatan Karyawan Dalam Memberikan Kontribusi Perbaikan Bagi Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan, yang sesudahnya diharapkan akan dapat terus memperbaiki proses internal Perusahaan, para karyawan senantiasa didorong untuk ikut berpartisipasi dalam program Adira Improvement Research (AIR) dalam bentuk aktivitas tim Quality Control Circle (QCC), Suggestion System (SS), Quality Control Leader (QCL) dan Quality Improvement Program (QIP). Jumlah karyawan yang terlibat dalam program AIR tahun 2013 ini sebanyak 4.181 karyawan, yang terkelompok menjadi 614 tim. Tingkat partisipasi ini meningkat dari tahun 2012 yang lalu, yang mana karyawan yang berpartisipasi adalah sebanyak 3.950 orang yang terbagi dalam 609 tim.

Pada tahun 2013, tim Adira Finance kembali diikutsertakan dalam Indonesia Quality Convention (IQC) pada tanggal 19-21 November 2013 di Batam dan ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKPM) pada tanggal 26-29 Nopember 2013 di Medan, dimana masing-masing perwakilan Perusahaan berhasil meraih penghargaan Medali Emas untuk kategori Suggestion System (SS).

termination. Over the last 3 years, sanctions imposed by the Company are as follows:

In 2013, the Company accrued employee benefits liabilities amounting to Rp234.8 billion in which the calculation was carried out by independent actuary using the projected-unit-credit method. A portion of the accrual has been allocated for pension funds that are intended to provide assurance over the availability of funds for employee benefits when the employees retire. The Company also rewards Long-Term Services Benefits for employees who have dedicated more than 6 years of service to the Company.

Employees Involvement in Contributing to the Company's Improvement

In order to improve employees' productivity, thereafter expected to continuously improving the Company's internal processes, employees are always encouraged to participate in Adira Improvement Research (AIR) program in the form of Quality Control Circle (QCC), Suggestion System (SS), Quality Control Leader (QCL) and Quality Improvement Program (QIP) team activities. The number of employees participating in the AIR program in 2013 was 4,181, divided into 614 teams. The participation rate increased from 2012, in which the number of employees participating was 3,950 and were divided into 609 teams.

In 2013, the Adira Finance team was once again included in the Indonesia Quality Convention (IQC) on 19-21 November 2013 in Batam and the Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TPKM) event on 26-29 November 2013 in Medan, where each of the Company's representatives was awarded the Gold Medal in the Suggestion System (SS) category.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Survei SDM Adira Finance

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan survei *Employee Engagement Survey* (EES) menggunakan konsultan Towers Watson. EES pertama kali diperkenalkan oleh kelompok peneliti Gallup pada tahun 2004. Survei ini diklaim dapat memprediksikan peningkatan produktivitas pada karyawan, profitabilitas, mempertahankan karyawan, kepuasan konsumen serta keberhasilan Perusahaan. EES adalah keterlibatan atau kerikatan karyawan dengan organisasi atau perusahaan yang membuat mereka memiliki komitmen yang kuat terhadap perusahaan sehingga dapat merasakan kepuasan bekerja di perusahaan tersebut.

Dengan mengetahui tingkat *engagement* karyawan dan memeliharanya untuk tetap tinggi perusahaan akan diuntungkan dengan berbagai hal seperti:

1. Dapat mempertahankan dan meningkatkan produktivitas karyawan karena mereka merasa senang untuk berkarya di perusahaan tersebut,
2. Membantu mempertahankan karyawan terbaik, karena mereka tidak mudah tergiur dengan tawaran perusahaan lain,
3. Membantu pencapaian target perusahaan, karena beberapa studi yang mengkorelasikan antara tingginya *employee engagement* dengan pencapaian target perusahaan membuktikan kebenaran hipotesanya bahwa korelasinya adalah sangat positif.

Survei EES yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2013 menggunakan 4 *benchmark*, yaitu:

1. Adira Finance vs Danamon dan Anak Perusahaan
2. Adira Finance vs Indonesia National Norm
3. Adira Finance vs Global High Performance Companies Norm
4. Adira Finance vs Global Financial Services Companies Norm

Pengukuran dilakukan berdasarkan kategori: Job Satisfaction, Performance Management, Training, Leadership, Teamwork, Employee Development, Work Environment, Communications, Supervision, Sustainable Engagement, Workplace Innovation dan Engagement. Secara umum, *score* yang diperoleh Perusahaan pada masing-masing kategori masih lebih tinggi dibandingkan dengan *benchmark* lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *engagement* karyawan Adira Finance sangat baik atau di atas rata-rata perusahaan lainnya.

Adira Finance HR Survey

In 2013, the Company conducted an Employee Engagement Survey (EES) by engaging Tower Watson as the consultant. The EES was first introduced by the Gallup researchers group in 2004. The survey is claimed being able to predict an increase in employee productivity, profitability, maintaining employees, customer satisfaction as well as the success of the Company. The EES measures employee involvement or engagement with an organization or company and what makes them have a strong commitment to the company, hence sensing work satisfaction.

By identifying the employee engagement levels and maintaining them at elevated levels, the Company will benefit from a variety of things such as:

1. Maintaining and improving employees' productivity because they feel happy to work,
2. Assisting in maintaining the best employees, because they will not be easily tempted by offers from other companies,
3. Assisting in the achievement of Company targets, as several studies show a high correlation between high employee engagement with the achievement of Company targets.

The Company conducted an EES survey in 2013 using 4 benchmarks:

1. Adira Finance vs Danamon dan Anak Perusahaan
2. Adira Finance vs Indonesia National Norm
3. Adira Finance vs Global High Performance Companies Norm
4. Adira Finance vs Global Financial Services Companies Norm

The categories measured are: Job Satisfaction, Performance Management, Training, Leadership, Teamwork, Employee Development, Work Environment, Communications, Supervision, Sustainable Engagement, Workplace Innovation and Engagement. In general, the Company's scores in respective category are higher when compared to the other benchmark. It shows that the engagement level of Adira Finance's employees is very good or above the average.

Manajemen percaya bahwa salah satu kunci pendorong berkembangnya kinerja positif adalah karena adanya keterbukaan dan kebebasan menyampaikan gagasan dan kritik secara terbuka di dalam organisasi, kesempatan yang sama yang diberikan oleh Perusahaan kepada setiap karyawan tanpa unsur diskriminasi, kerjasama tim yang solid, visi dan misi yang diterapkan sebagai panduan pembuatan keputusan dalam organisasi serta keteladanan atasan yang membangun integritas.

Pengembangan Lainnya Tahun 2013

Menyadari bahwa karyawan Adira Finance memerlukan keseimbangan dalam mengelola potensi intelektual, emosional dan spiritual dalam bekerja, manajemen telah membentuk Komite Adira Spiritual di Kantor Pusat. Tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyalurkan kegiatan keagamaan, dengan harapan akan meningkatkan etos kerja dan keseimbangan dalam bekerja dan dalam menjalani kehidupan. Komite tersebut melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan masing-masing yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Disamping itu, untuk memberikan kesempatan karyawan menyalurkan hobi dan kreatifitasnya, telah pula dibentuk suatu wadah organisasi yang diberi nama Advaganza, guna memberikan ruang kreativitas dimana akan berdampak pada produktivitas karyawan.

Untuk lebih mengembangkan penerapan nilai-nilai Perusahaan yang terangkum dalam ADIRA TOP, mulai tahun 2013 Perusahaan menerapkan FISH! Philosophy. Program ini memiliki dengan 4 tema, yaitu *"Be There"*, *"Play"*, *"Make Their Day"*, dan *"Choose Your Attitude"*. Seluruh tema tersebut berkaitan erat dengan penerapan nilai dan akan mendorong karyawan untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga diharapkan akan mempermudah karyawan dalam memahami visi dan misi Perusahaan. Selain itu, penerapan program tersebut dapat memperlancar Perusahaan dalam berinteraksi lebih kuat dan hangat dengan konsumen, mitra bisnis, vendor, maupun masyarakat umum. Manajemen sangat yakin, bahwa budaya Perusahaan yang baik akan dapat meningkatkan kepercayaan kepada *stakeholder* kepada Adira Finance, sehingga akan meningkatkan kinerja Perusahaan.

The management believes that one of the key drivers of positive performance is the presence of openness and freedom of expression of ideas and open criticism in the organization, equal opportunities provided by the Company to any employee without discrimination, solid teamwork, vision and mission that are implemented as guidelines for decision-making within the organization as well as exemplary employers who build integrity.

Other Developments in 2013

Recognizing that Adira Finance employees require a balance in managing the intellectual, emotional and spiritual potentials at work, the management has established the Adira Spiritual Committee at the Head Office. The objective is to provide the opportunity for employees to channel religious activities, with the hope of improving the work ethic and balance work and life. The committee performs religious activities in accordance with their respective beliefs including Islam, Christianity, Catholicism, Hinduism and Buddhism. In addition, to provide employees with a channel for their hobbies or creativity, an organization called the Advaganza was also established, to provide space in which creativity will have impacts on employee productivity.

To further develop the implementation of the Company's values that are summarized in ADIRA TOP, the Company began the implementation of the FISH! Philosophy in 2013. This program has 4 themes, namely *"Be There"*, *"Play"*, *"Make Their Day"*, and *"Choose Your Attitude"*. All these themes are closely related to the application of values and will encourage employees to be more creative in conducting the work, and is expected to facilitate the employees to understand the vision and mission of the Company. In addition, the program can facilitate the Company's implementation of stronger and warmer interactions with customers, business partners, vendors, and the general public. The management is very confident that good corporate culture will be able to increase the confidence of Adira Finance's stakeholders, which will improve the performance of the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Penghargaan Terkait SDM yang Diterima Tahun 2013

Pada tahun 2013, Adira Finance menerima penghargaan terkait SDM, yakni:

1. AON Hewitt Best Employers Indonesia 2013

Pada bulan Mei 2013, dalam acara yang diselenggarakan oleh AON Hewitt, Adira Finance telah memperoleh penghargaan untuk beberapa kategori:

- o **The Best of The Best Employers Indonesia 2013** karena Perusahaan berhasil memperoleh predikat 'High' dalam 4 kategori penilaian yang ditetapkan oleh AON Hewitt, yaitu Employee engagement, compelling employer brand, effective leadership, high performance culture.
- o **The Best Employers Indonesia 2013 for Generation Y**, yang merupakan Penilaian terhadap perusahaan yang memiliki jumlah responden generasi Y terbanyak.

2. Indonesia Human Capital Study 2013

Pada bulan Desember 2013, dalam acara yang diselenggarakan oleh Dunamis Human Capital dan Majalah Business Review, Adira Finance menerima penghargaan:

- **Best CEO Commitment**, yang merupakan penilaian terhadap peran dan komitmen seorang CEO dalam membangun kompetensi Human Capital di perusahaan dan mengembangkan Organizational Greatness;
- **Best All Criteria**, yaitu penghargaan terbaik dari semua kriteria yang dinilai;
- **Best Competency Management**, yang merupakan kategori untuk perusahaan yang telah berhasil mengembangkan program-program people Development dan Training yang sesuai dengan visi-misi dan strategi perusahaan
- **Best Performance Management**, yang merupakan kategori perusahaan dengan Performance Management System (PMS) terbaik yaitu sistem yang bertujuan memastikan apakah seluruh jajaran perusahaan telah menyelesaikan dan mengeksekusi tugas-tugasnya dengan baik dan benar, serta memastikan kinerja karyawan mencapai standar dan tujuan yang ditetapkan perusahaan.

Awards Received in 2013 In Relation to HR

In 2013, Adira Finance received several awards in relation to HR, namely:

1. AON Hewitt Best Employers Indonesia 2013

In May 2013, in the event organized by AON Hewitt, Adira Finance received the awards for several categories:

- o **The Best of The Best Employers Indonesia 2013** as the Company was able to achieve the 'High' predicate in 4 assessment categories which were determined by AON Hewitt, namely Employee engagement, compelling employer brand, effective leadership, and high performance culture.
- o **The Best Employers Indonesia 2013 for Generation Y**, which is an assessment to companies with the most Y generation respondents.

2. Indonesia Human Capital Study 2013

In December 2013, in the event which was organized by Dunamis Human Capital and Business Review Magazine, Adira Finance received the awards for:

- **Best CEO Commitment**, which is as assessment on the role and commitment of a CEO in building Human Capital competence in the company and develop Organizational Greatness;
- **Best All Criteria**, which is the best award from all assessed criteria;
- **Best Competency Management**, which is a category for a company that is successful in developing people Development and Training programs that are in accordance with the vision, mission, and strategy of the company
- **Best Performance Management**, which is a company category with the best Performance Management System (PMS) which is a system with the objective to ensure that all ranks in the company have completed and implemented their duties well and accurately, as well as ensuring the employees' performance achieved the standards and standards determined by the company.

Fokus Kegiatan Tahun 2014

Pada tahun ini perusahaan akan banyak menitikberatkan kepada peningkatan produktivitas dan *service excellence* sehingga pelatihan dan program-program pengembangan akan fokus kepada kedua hal tersebut. Program sertifikasi untuk *level Section Head* adalah salah satu program yang difokuskan dan terus dilaksanakan dengan tujuan agar kompetensi di *level Section Head* tersebut meningkat sehingga dapat melaksanakan pekerjaan secara lebih efisien dan efektif. Disamping itu untuk program peningkatan kompetensi khususnya bagi karyawan yang memiliki potensi, perusahaan juga akan memberikan beasiswa kepada para *frontliner/staff* lapangan yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh manajemen untuk menempuh pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, hal ini dilaksanakan dengan harapan kualitas para *frontliner/staff* lapangan terpilih menjadi lebih baik sehingga akan mendukung program kaderisasi dan peningkatan produktivitas di organisasi.

Pola pelatihan juga akan lebih dikembangkan kepada pola pelatihan yang bersifat "*self learning*" sehingga pengembangan *E-Learning* dan *Learning Portal* baik dari sisi teknologi maupun konten terus dilakukan agar proses belajar mandiri dapat dilakukan oleh seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Pada tahun 2014, Perusahaan juga akan menjajaki untuk menjalin kerjasama dengan beberapa SMK sebagai salah satu bentuk komitmen perusahaan untuk pengembangan SDM SMK dimana perusahaan akan memberikan beberapa pelatihan yang akan membekali para pelajar SMK agar mempunyai nilai lebih dan lebih siap masuk dalam dunia kerja.

Bila pada tahun 2013 kegiatan FISH! Philosophy dilakukan dengan inisiatif masing-masing, maka pada tahun 2014 ini, kegiatan tersebut akan dilaksanakan di seluruh cabang secara nasional secara terintegrasi untuk mendukung tema *branding* pada tahun 2014. Kegiatan atau program ini dilakukan dengan harapan agar nilai yang terkandung di dalamnya yaitu mempererat kerja sama tim serta kreatif dalam melakukan pelayanan terhadap internal dan eksternal *customer* serta menciptakan "*customer experience*".

Activity Focus in 2014

This year the Company will put a lot of emphasis on the improvement of productivity and service excellence; hence, training and development programs will focus on these two. Certification programs for Section Heads level are programs focused and continuously being implemented in order to achieve the improved level of competence at the Section Head level; therefore, the job could be carried out in a more efficiently and effectively. Furthermore, for competence improvement program particularly for potential employees, the Company will also provide scholarships for front-liners/field staff who meet the requirements established by the management to pursue higher education, as done with the expectation that the quality of the chosen front-liners/field staff will improve the regeneration and increased productivity in the organization.

The training pattern will also be developed to the "self-learning" training pattern; hence, the development of E-Learning and Learning Portal both in terms of technology and content will continuously be conducted to create self-learning processes which can be performed by all employees without exception.

In 2014, the Company collaborated with several vocational schools as the Company commitment to human resource development within vocational schools. The Company will provide training that will give help vocational school students in acquiring more value and to be more prepared in entering the working world.

While in 2013 FISH! Philosophy was conducted with respective initiatives, then in 2014, the activity will be carried out in all the branches nationally and integrated to support the branding theme in 2014. The activity or program is carried out with the expectation that the values in it, which is to strengthen teamwork as well as creativity in providing service to the both internal and external customers as well as to create "customer experience".

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan juga tetap melanjutkan untuk memiliki wadah dalam menyalurkan berbagai kegiatan untuk menghimpun aspirasi karyawan dalam menyalurkan hobi yang dinamakan dengan **ADVAGANZA**. Karyawan yang terlibat dalam program ini secara teratur berlatih futsal, basket, tennis meja, bowling, bilyar, band, tari dan paduan suara. Selain ditujukan untuk *balancing life*, kegiatan ini juga sudah mendapatkan penghargaan dari kompetisi dengan perusahaan lain.

Selain itu juga, Perusahaan mengadakan HRDGA *Share Service*, dimana bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada karyawan dengan otomatisasi *system* ke-HRDGA-an agar lebih mudah, akurat, cepat dan termonitor. Yang berguna untuk memberikan nilai tambah kepada perusahaan dengan menjalankan program *cost management* mendukung program dunia *Go Green* dan menjadi menjadi perusahaan yang lebih ramah kepada lingkungan yang memberikan rasa aman dan nyaman kepada karyawan dalam bekerja, serta keterampilan karyawan dalam menghadapi situasi kondisi di luar normal lewat program *Ad-Safety* yang mulai digulirkan ke cabang-cabang.

The Company has also continued to have a means in channeling the aspiration of employees in channeling their hobbies, namely **ADVAGANZA**. The employees involved in this program have regular trainings in futsal, basketball, table tennis, bowling, billiard, band, dancing and choir. Apart for balancing life, this activity has also received award in competition with other company.

In addition, the Company organized the HRDGA Share Service, which aims to improve services to employees with the HRGDA's automation systems: a HRDGA that is easier, more accurate, faster and more closely monitored. This is useful in providing added value to the Company by implementing a cost management program supporting the Go Green world program and becoming a Company that is more friendly to the environment and that provides security and comfort to its employees at work, as well as employees' skills in dealing with situations outside the normal conditions through the Ad-Safety program which started to be disseminated to the branch offices.



Sumber Daya Manusia

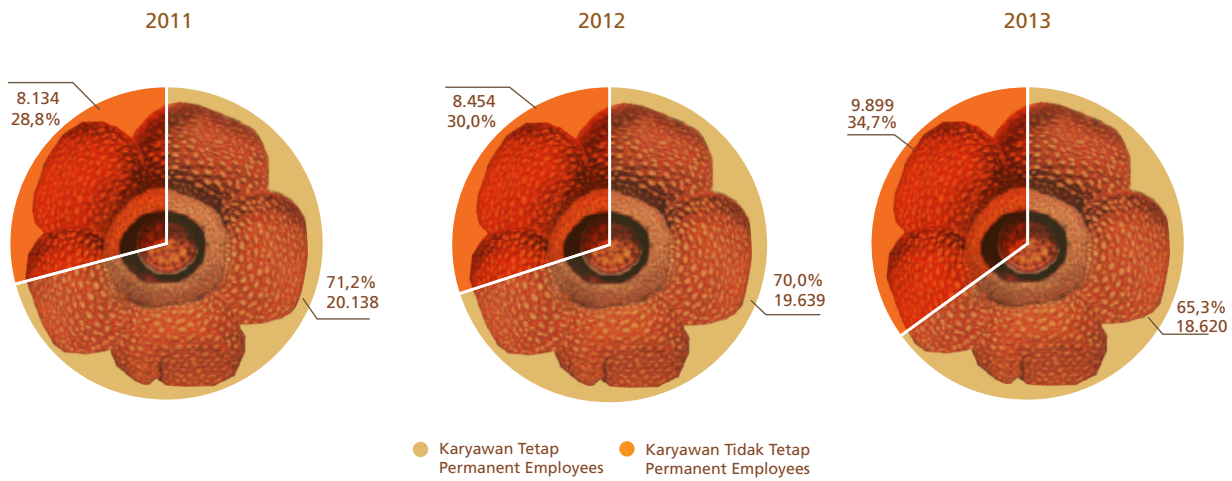
Human Resources

Profil Karyawan Adira Finance Tahun 2011-2013

Adira Finance Employees Profile in 2011-2013

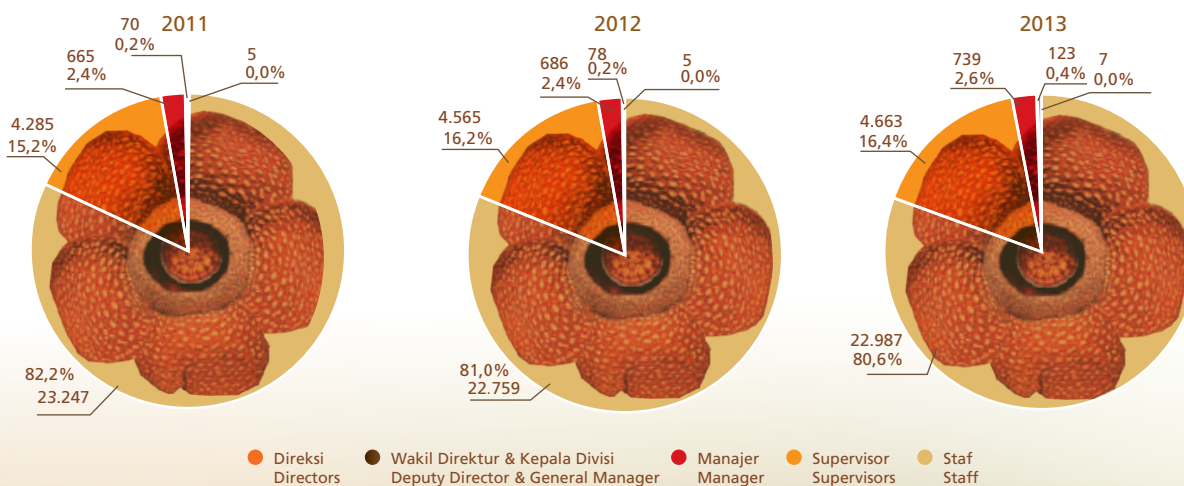
Status Karyawan

Employee Status

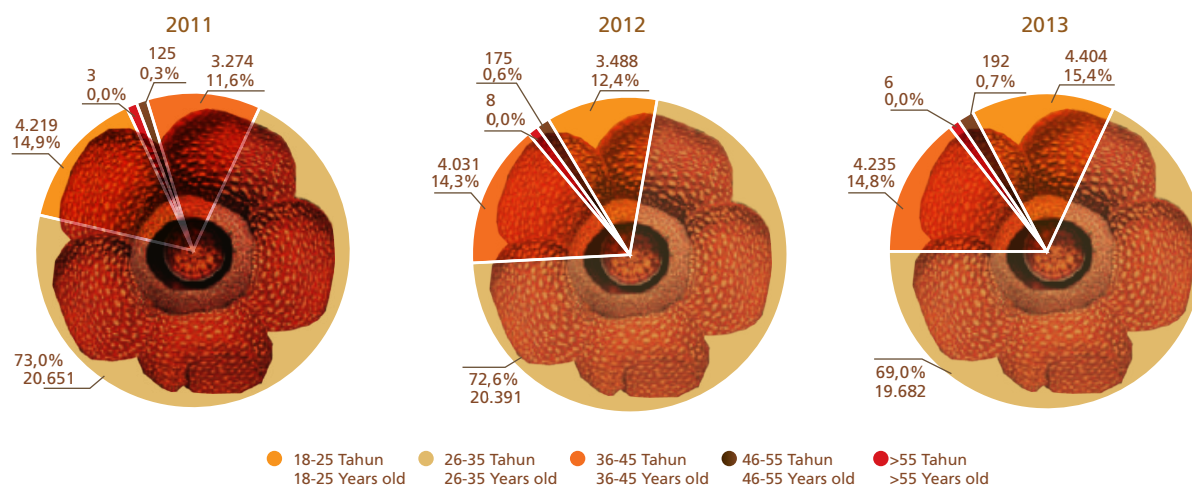


Jabatan

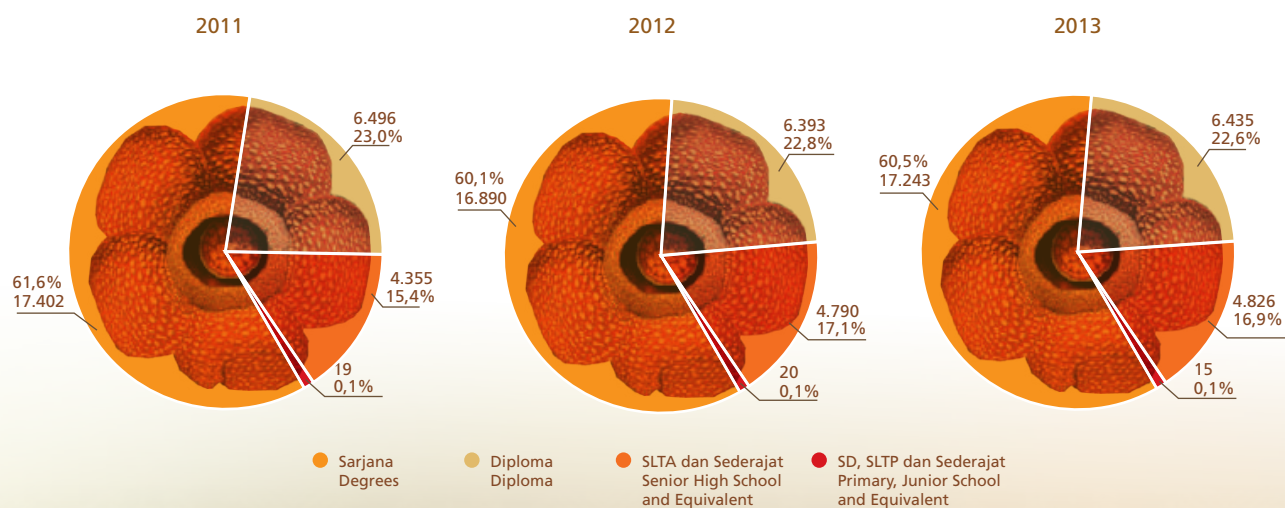
Position



Usia Age



Tingkat Pendidikan Education Level



Manajemen Risiko

Risk Management



"Tari Topeng Gethak - Tari tradisi kerakyatan yang menjadi bagian dari seni pertunjukan Ludruk Sandur di wilayah Kabupaten Pamekasan - Pulau Madura. Pada mulanya tari topeng Gethak tidak dapat dipisahkan dari pertunjukan Ludruk Sandur atau kesenian Sandur."

"Topeng Gethak Dance - Society-based tradition dances that becoming part of Ludruk Sandur performing art in Pamekasan Regency – Madura Island. At the beginning, Topeng Gethak dance is inseparable from Ludruk Sandur performance or Sandur art. "



Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Adira Finance dalam memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan.

Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Sejak lama Adira Finance telah mengadopsi “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak”, yang mana Adira Finance melaksanakan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia), pemegang saham pengendali Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006.

Risk management is important for Adira Finance to ensure going concern of the business. The main objective of the implementation of risk management practices is to preserve and protect the Company through managing the risks of losses which may arise from several of activities as well as by maintaining risk at determined levels.

The Company continues to work to establish and develop a strong risk culture, implementation of good corporate governance practices, the safeguarding of compliance values towards the regulations, adequate infrastructure, and work processes that are sound and structured.

Adira Finance has adopted the “Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control over Subsidiaries” for a long time, in which Adira Finance implements this as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia), the controlling shareholder of the Company, as refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006.

Manajemen Risiko

Risk Management

Oleh sebab itu, dalam penerapan manajemen risiko, Adira Finance mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagaimana yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Berikut merupakan uraian penerapannya:

Therefore, in the implementation of risk management, Adira Finance adopts a mechanism that relies on four (4) pillars as formulated in Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on Risk Management for Commercial Banks. The following is a description of its implementation:



Pilar I: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

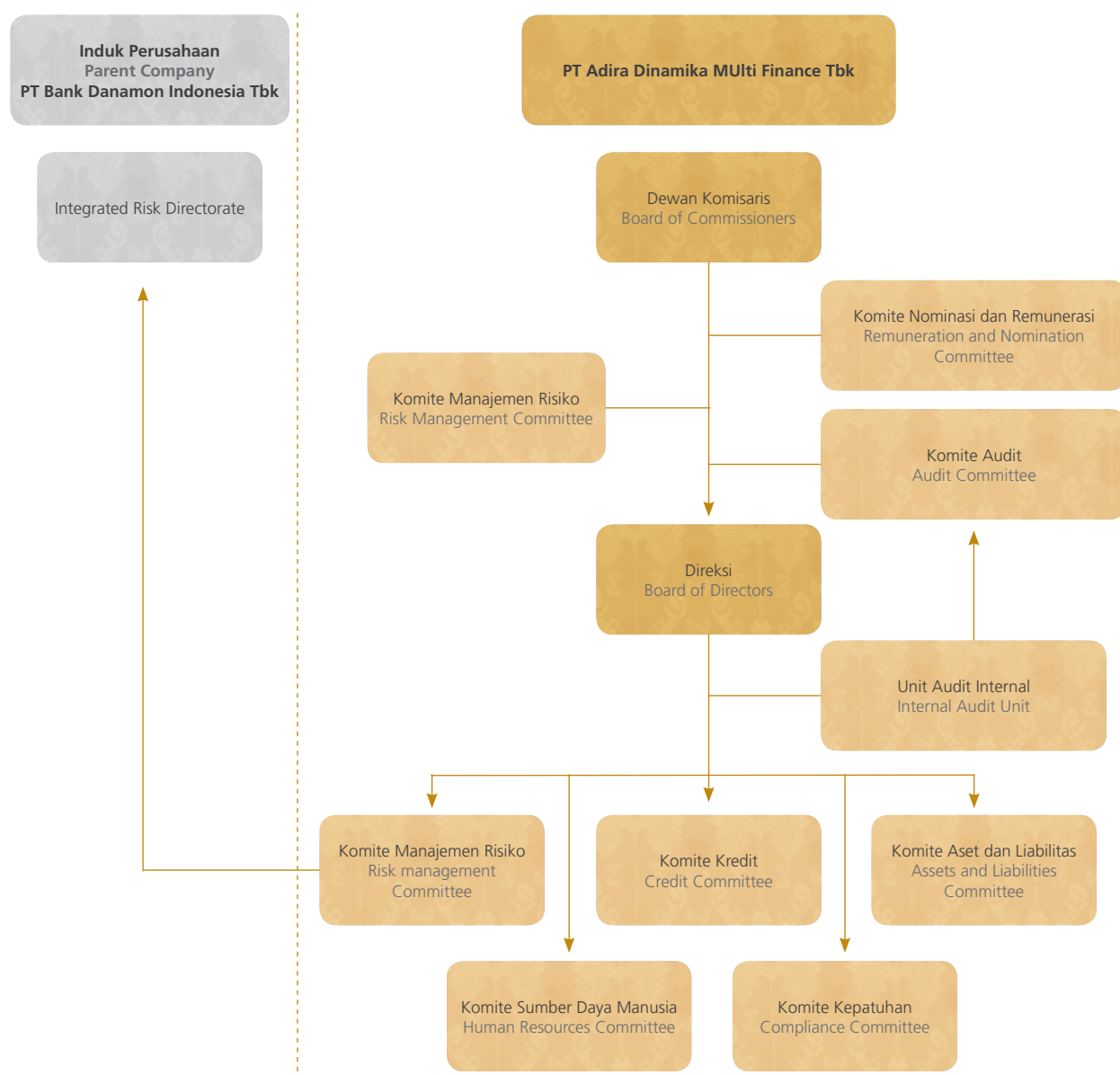
Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite dan unit dibawahnya. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi didukung oleh komite-komite eksekutif di bawahnya yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Aset dan Liabilitas dan Komite Kepatuhan. Selain itu, Direksi pun memiliki tanggung jawab untuk merancang sistem audit internal terhadap proses pelaporan internal yang mencakup mekanisme menyeluruh dari prosedur operasi standar, jalur pelaporan dan struktur akuntabilitas. Dalam menjalankan tanggung jawabnya ini, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dalam memberikan pertanggungjawaban kepada Komite Audit di bawah Dewan Komisaris.

Pillar I: Active Supervision by the Boards of Commissioners and Directors

In performing its oversight function, the Boards of Commissioners and Directors are assisted by committees and units under them. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Risk Management Committee and Remuneration and Nomination Committee. While the Board of Directors is supported by the executive committees: Risk Management Committee, Credit Committee, Human Resources Committee, Assets and Liability Committee and Compliance Committee. In addition, the Board of Directors also has the responsibility for designing the internal audit system of the internal reporting process that includes a thorough mechanism of standard operating procedures, lines of reporting and accountability structure. In carrying out these responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit unit in providing accountability to the Audit Committee under the Board of Commissioners.

Adapun gambaran umum struktur pengawasan yang ada di Adira Finance (dimana manajemen risiko merupakan salah satu bagian penting dari pengawasan yang dilakukan di dalam Perusahaan) dapat dilihat dari bagan di bawah ini:

The general description of monitoring structure in Adira Finance (whereby risk management is one of the important parts in supervision carried out in the Company) is as follows:



Manajemen Risiko

Risk Management

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko yaitu Komite Manajemen Risiko.

Lebih lanjut, kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat terdapatnya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Adira Finance, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset pembiayaan Perusahaan.

Pilar II: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan juga sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk yang sesuai dan patuh terhadap Peraturan Bank Indonesia (selaku regulator Perusahaan Induk).

The active supervision is reflected in the annual business plan, which includes to:

- Approve and evaluate the risk management policies periodically;
- Evaluate and approve activities that require the approval of the Boards of Commissioners or Directors;
- Establish risk management policies and strategies including the establishment of authority in administering limits as well as reviewing the portfolio quality on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, and
- Establish committees associated with the implementation of risk management, namely the Risk Management Committee.

Furthermore, the consolidated risk management framework with the Parent Company is organized considering the presence of representatives of the Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through periodic performance assessments by the Parent Company, in regards to financial performance, supervision on the accounting information system, and the health and risk profile of the Company's financial assets.

Pillar II: Policies and Implementation of Limits

The Company determined the policies related to risk management assessed periodically and continuously tailored to the current state of the business. The policies are translated into Standard Operating Procedures and Internal Memos that are disseminated to all employees. The Company also has policies regarding limitations of approval/authorization for transactions that are not credit transactions.

The consolidated risk management framework with the Parent Company is established as the Company obtains approvals from the Parent Company for proposals of new limits as well as the presence of an annual assessment processes for the credit program. The Company's provision for possible losses on receivables is also in line with the Parent Company's policy, which is in accordance and compliance to Bank Indonesia Regulations (as regulator of the Parent Company).

Pilar III: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Adira Finance memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, utamanya risiko kredit dan risiko operasional. Sejak semula, Perusahaan telah berkeyakinan bahwa pengendalian risiko merupakan isu yang krusial dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, berbagai mekanisme yang tepat sasaran terus dikembangkan dengan *End-to-End approach*, yang mana langkah pengendalian risiko mencakup dari awal hingga akhir, dari penetapan profil konsumen untuk menyaring konsumen yang tepat hingga penyelesaian kewajiban konsumen, serta mencakup berbagai fungsi utama ataupun pendukung perusahaan. Kini perusahaan telah memiliki instrumen yang komprehensif dalam mengendalikan berbagai risiko, dengan disesuaikan dengan keseriusan dampak yang dapat terjadi terhadap keberlangsungan usaha perusahaan.

Dalam melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit, Perusahaan memiliki instrumen penilaian kredit dan analisis *credit scoring*. Sementara dalam untuk risiko operasional, selain memiliki *Risk Control Self Assessment* (RCSA), Perusahaan juga memiliki mekanisme (1) Pengelolaan Kecurangan (*Fraud Management*) dimana Perusahaan menyusun strategi *preventive, detection, investigation & recovery*, dan *deterrence*; serta (2) Pengelolaan Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management/BCM*) yang daripadanya disusunlah *Business Continuity Plan* (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritis dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Adira Finance. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan (Ad1Sys) mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Lebih lanjut, kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait

Pillar III: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

Adira Finance has instruments to identify, measure, and monitor risks, particularly credit risk and operational risk. Since the beginning, the Company is convinced that risk management is a crucial issue in running the business. Therefore, various accurate mechanisms are continuously being developed through the *End-to-End approach*, in which risk management steps operate from consumer profile determinations and filtering the right consumer up to settlement of the consumer's liabilities, and include various major and supporting functions. Currently the Company already has a comprehensive instrument in managing the various risks, adjusted to the seriousness of the impacts that may affect the Company's business going concern.

In the identification and measurement of credit risk, the Company has credit assessment and credit scoring analysis instruments. While for operational risk, in addition to having the Risk Control Self Assessment (RCSA), the Company also has a (1) Fraud Management mechanism wherein the Company formulates preventive, detection, investigation & recovery, and deterrence strategies, as well as (2) Business Continuity Management (BCM) which is composed of a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework for the management and resolution of critical activities within a work unit in a predetermined time period.

The Company also has reporting mechanisms and management information systems through periodic meetings of Adira Finance's Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's primary information technology system (Ad1Sys) is able to provide data/information quickly and accurately to the Management, the Parent Company and other relevant third parties.

Furthermore, the consolidated risk management framework with the Parent Company is achieved through periodic conveyance of existing risk profiles to the Risk Management Committee of the Parent Company, including the submission of periodic reports on the

Manajemen Risiko

Risk Management

aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar IV: Pengendalian Internal

Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 *tier*, yakni: (1) Atasan/*superior*; (2) Quality Assurance; dan (3) Unit Audit Internal.

Tier 1 terletak pada atasan langsung, yang mana setiap atasan diharapkan untuk dapat melakukan penyaringan terhadap kelemahan atau penyimpangan yang paling awal. *Tier 2* adalah pada Tim Quality Assurance (QA) yang memiliki fungsi untuk melakukan pemeriksaan secara berkala terkait kepatuhan setiap bagian dari Perusahaan terhadap kebijakan yang telah dikeluarkan untuk bagian terkait, terutama jaringan usaha. *Tier 3* adalah Unit Audit Internal, yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya berdasarkan sampling kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Unit Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi kepada unit-unit di Adira Finance oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Adira Finance dan Risiko-Risiko yang Dihadapi

Dalam penerapan pengendalian risiko, Adira Finance banyak mengadopsi dan mengakomodasi pola yang diterapkan oleh sektor perbankan sebagai sektor usaha di Indonesia yang dianggap paling mapan dan lebih berpengalaman dalam penerapan konsep manajemen risiko, mengingat juga perlu diterapkannya kerangka konsolidasi manajemen risiko antara Perusahaan dengan Perusahaan Induk. Perusahaan berhadapan dengan

aspects of compliance, legal affairs and others to the Parent Company.

Pillar IV: Internal Control

To ensure the early detection of weaknesses or irregularities, in addition to continuing the utilization of the above-stated instruments, the Company has other control mechanisms, which consist of 3 tiers, namely: (1) Superior, (2) Quality Assurance, and (3) Internal Audit.

Tier 1 is the direct superior, in whom each superior is expected to be the first to filter weaknesses or irregularities. Tier 2 is the Quality Assurance (QA) Team which has the function to perform periodic inspections related to the compliance of each section within the Company on issued policies for the related section, particularly on the business networks. Tier 3 is Internal Audit, which independently reports the processes and results of its assessments to the Board of Commissioners and the President Director. Accountability of Internal Audit includes:

- Providing appraisals on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting important issues related to the control processes of activities within the Company, including potential improvements on these processes; and
- Coordinating with other controlling and monitoring functions (risk management, compliance, legal, and external audit).

The consolidated risk management framework with the Parent Company is also reflected in the implementation of regular audits/Information Technology audits/and integrated audits on Adira Finance's business units by the Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Adira Finance and Encountered Risks

In the implementation of risk control, Adira Finance adopts and accommodates various patterns in the banking sector as a business sector in Indonesia that is considered as very well-established and more experienced in the implementation of the risk management concept, also considering the need to consolidate the implementation of the risk management framework of the Company with the Parent Company. The Company is dealing with

beberapa risiko, baik yang merupakan faktor internal maupun eksternal, diantaranya adalah:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, yang mana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko ini tidak dapat dihindarkan sepenuhnya, namun dapat diminimalisir dengan melakukan manajemen risiko yang baik.

Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perusahaan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Dalam penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit, adapun instrumen yang telah berjalan saat ini adalah:

a) Penilaian Kredit (*Credit Assessment*)

Langkah pengendalian risiko telah dimulai dari tahap awal penetapan sasaran pasar (*target market*) dan pemetaan profil konsumen. Inti dari pengendalian risiko kredit adalah:

- Portofolio konsumen yang sehat (yakni berada tingkat risiko yang dapat diterima/dikelola Perusahaan); dan
- Profil konsumen yang dapat diandalkan untuk pengelolaan *account* yang efektif.

a number of risks involving both internal and external factors, such as:

1. Credit Risk

Credit risk is the main risk for the Company as it is engaged in consumer financing, in which the Company offers financing services for people who want to have a motor vehicle. Directly, the Company faces risks in the event the consumer is not able to fulfil the obligation in repaying the credit in accordance with the agreement between the consumer and the Company.

This risk could not be entirely eliminated, nevertheless, it could be minimized with appropriate risk management.

The Company periodically performs the identification and measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that the credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments, as needed in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of the credit application which is handled with prudent principles, then going through a survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

In implementing risk management on credit risk, the instrument are:

a) Credit Assessment

Risk management measures are initiated from an early stage of determining the target market and mapping the consumer profile. The essence of credit risk management is:

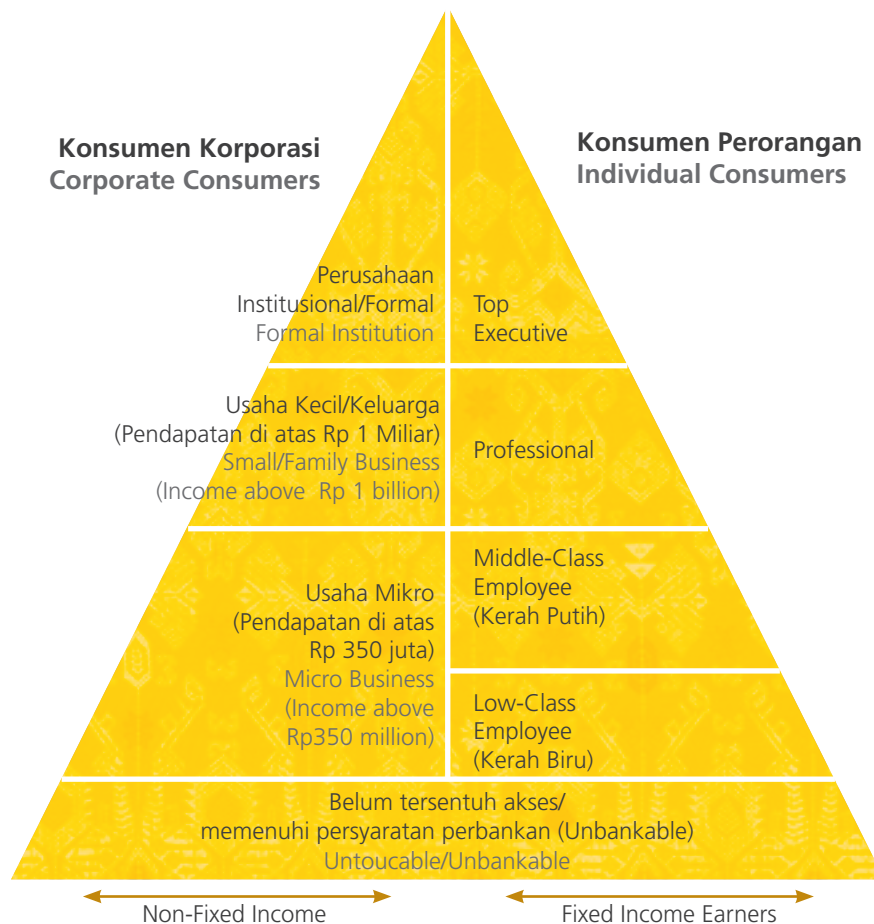
- Healthy consumer portfolio at an acceptable and manageable risk level; and
- Reliable customer profile for effective account management.

Manajemen Risiko

Risk Management

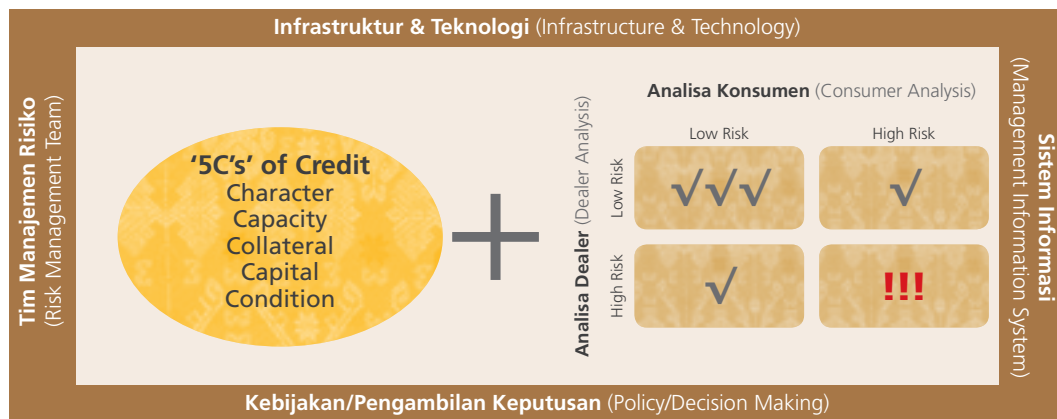
Dalam menetapkan sasaran pasar, perusahaan melakukan segmentasi pada pasar yang potensial. Secara umum, sasaran pasar perusahaan dapat dibagi menjadi konsumen korporasi dan perorangan. Berikut merupakan ilustrasi penetapan sasaran pasar perusahaan:

In determining the target market, the Company performs market segmentation on the potential market. In general, the Company's target market could be divided into corporate and individual consumers. The following is an illustration of the Company's target market determination:



Setelah sasaran pasar dan profil konsumen telah ditetapkan yang mana hal ini menjadi mekanisme penyaring awal untuk memperoleh konsumen dan sumber perolehan konsumen. Berikut merupakan gambaran penetapan profil konsumen di Adira Finance:

Once the target market and consumer profile has been established, it becomes the initial filtering mechanism to obtain customer income sources. The following is a description of the determination of the consumer profile in Adira Finance:



Analisa kelayakan kredit di Adira Finance dimulai dari penilaian atas aspek kualitatif dan kuantitatif calon konsumen dengan menggunakan metode **5C's of Credit**, terdiri dari *Character* (Karakter-reputasi/integritas konsumen), *Capacity* (Kapasitas-kecukupan arus kas atau kemampuan membayar dengan mengukur pendapatan terhadap hutang/*Debt-Service Ratio*), *Collateral* (Jaminan-aset yang dapat digunakan sebagai jaminan atas kredit), *Capital* (Modal/aset bersih konsumen) dan *Condition* (Kondisi ekonomi dan tujuan kredit).

Metode kedua yang digunakan adalah pengukuran risiko berupa matrix analisa risiko konsumen dan dealer. Dalam metode ini, perusahaan membuat seperangkat kriteria untuk mengukur tingkat risiko atas konsumen dan dealer yang merupakan sumber utama perolehan konsumen untuk industri pembiayaan kendaraan bermotor di Indonesia. Adapun kombinasi metode **5C's of Credit** dengan metode ini selanjutnya menjadi fondasi dalam implementasi pengelolaan risiko perusahaan. Perusahaan mendirikan tim manajemen risiko yang bertanggung jawab memantau pengendalian risiko perusahaan a.l. dengan terlibat dalam pembuatan program produk/kredit,

Analysis on the adequacy of credit in Adira Finance initiated from the assessment of the qualitative and quantitative aspects of the potential consumer using the **5C's of Credit method**, consisting of Character (reputation/integrity of consumer), Capacity (cash flow sufficiency or ability to pay by measuring the income against debt/*Debt-Service Ratio*), Collateral (assets that can be used as collateral for loans), capital (net assets of the consumer) and Condition (economic conditions and credit purposes).

The second method used is risk assessment in the form of consumer and dealer risk analysis matrix. In this method, the Company established a set of criteria to measure the level of risk on the consumer and the dealer which is a major source of customer acquisition for the vehicle financing industry in Indonesia. The combination of **Credit 5C's method** and this method are the foundation for implementation of the Company's risk management. The Company set up a risk management team to responsible for monitoring the risk management of the Company, among others by being involved in the development of product/credit programs, establishing credit

Manajemen Risiko

Risk Management

penetapan kebijakan kredit, penetapan batasan persetujuan pemberian kredit, analisa portofolio, serta meninjau dan mengawasi kinerja portofolio secara rutin; infrastruktur dan teknologi yang memungkinkan pengendalian risiko menjadi lebih terpadu dan efisien; sistem informasi manajemen sebagai bentuk pengendalian internal usaha; serta kebijakan/pengambilan keputusan dengan kerangka pengendalian risiko.

Adapun dari penggabungan metode di atas, sasaran yang hendak dicapai adalah adanya portofolio yang sehat dengan tingkat risiko yang terkendali dan profil konsumen yang dapat diandalkan sehingga manajemen konsumen menjadi efektif.

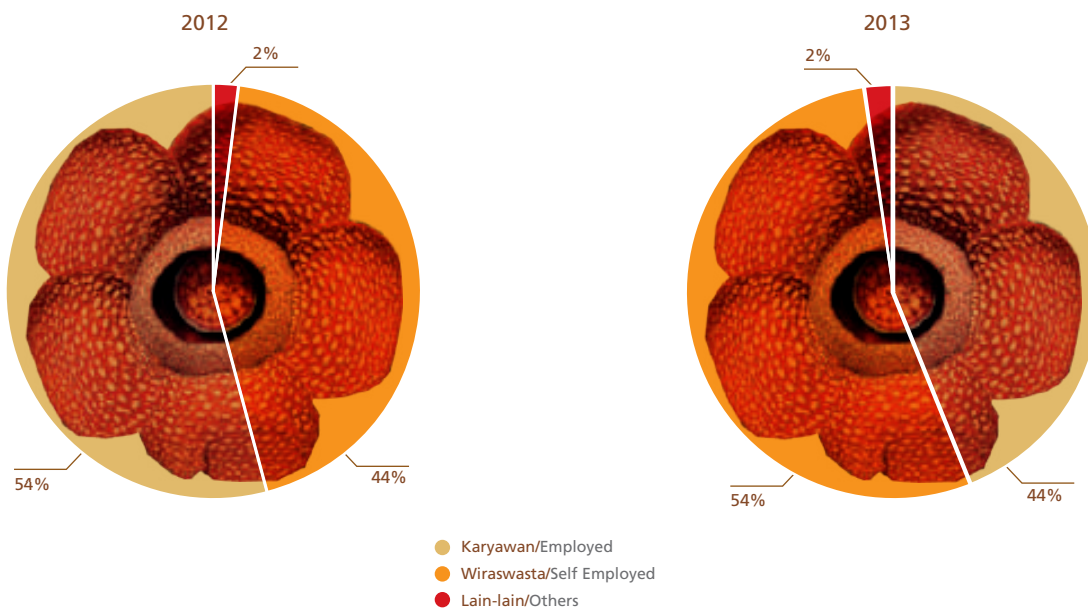
Profil konsumen Perusahaan terbilang cukup terdiversifikasi sehingga risiko tidak terpusat di salah satu profil. Berikut merupakan beberapa profil konsumen Perusahaan pada tahun 2012 dan 2013:

policies, determination of credit limit approvals, portfolio analysis, as well as reviewing and monitoring the performance of the portfolio on a regular basis; infrastructure and technology which allow risk management to become more integrated and efficient; management information systems as a form of internal business control, and policy/decision making in the framework of risk control.

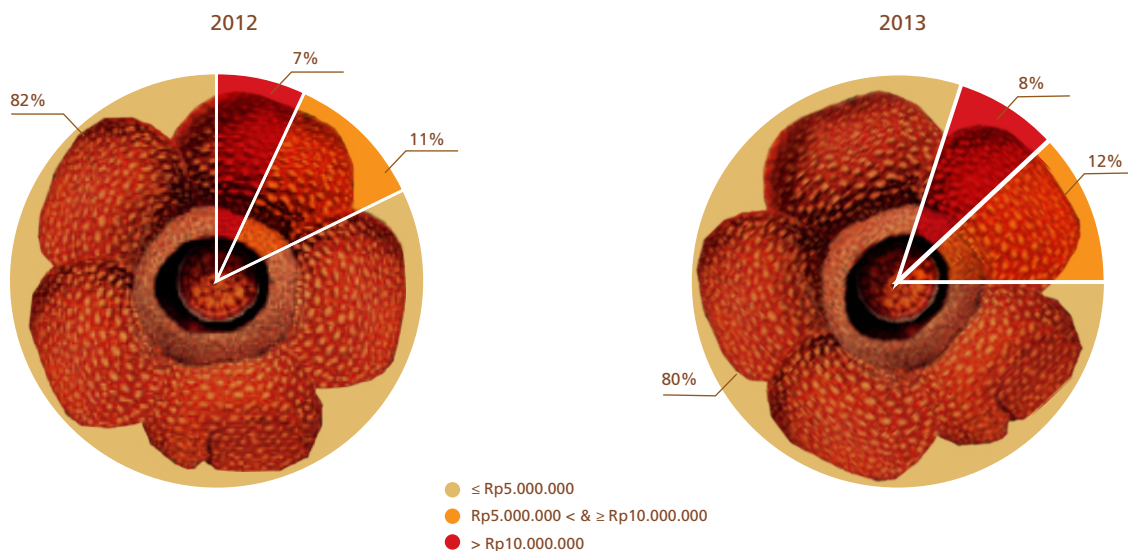
From the incorporation of the two above-stated methods, the objective to be achieved is the presence of a healthy portfolio with a controlled level of risk and a reliable consumer profile so that the management of customer risk can be effective.

The Company's consumer profile is quite diversified; hence, the risk is not concentrated in one profile. The following are several consumer profiles of the Company in 2012-2013:

Profil Konsumen Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Consumer Profile Based on Type of Occupation



Profil Konsumen Berdasarkan Pendapatan Bulanan Consumer Profile Based on Monthly Income



Hal ini dapat dilihat dari profil konsumen berdasarkan jenis pekerjaan, yang mana Perusahaan memiliki konsumen dengan komposisi yang seimbang antara konsumen dengan pendapatan tetap (karyawan) dan tidak tetap (wiraswasta). Dengan demikian, Perusahaan dapat mendapatkan perpaduan segmen pasar yang tepat sesuai dengan tingkat pengembalian yang maksimal dengan risiko yang dapat dikelola.

Lebih lanjut, profil konsumen berdasarkan tingkat pendapatan bulanan menunjukkan adanya pergeseran ke tingkat pendapatan bulanan yang lebih tinggi. Pergeseran terjadi sesuai dengan strategi penyaluran pembiayaan, dimana Perusahaan memiliki aspirasi untuk memiliki portofolio yang seimbang antara pembiayaan sepeda motor dan mobil, mengingat jumlah masyarakat kelas menengah yang sedang tumbuh di Indonesia, diikuti dengan pertumbuhan yang kuat pada penjualan mobil nasional.

As observed in the consumer profile based on occupation, the Company's consumers have a balance composition between consumers with fixed income (employed) and non-fixed income (self-employed). Hence, the Company could have an appropriate mixed of market segment according to the optimal return with managed risk.

Moreover, the consumer profile based on monthly income level shows that there is a shifting to a higher level monthly income. The shifting took place in line with the financing disbursement strategy, whereby the Company has an aspiration to have a balance portfolio between motorcycle and car financing, bearing in mind that middle income people are growing in Indonesia, followed by the strong growth in the national car sales.

Manajemen Risiko

Risk Management

b) Analisa dalam Risiko Kredit

Pengendalian risiko kredit tidak cukup dengan dilakukan hanya pada tahap akuisisi konsumen saja, melainkan harus tetap dilakukan hingga konsumen telah menyelesaikan kewajibannya terhadap Adira Finance. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan metode statistik untuk memperoleh analisa yang kemudian digunakan untuk mengukur tingkat risiko secara *End to End approach*. Secara umum, analisis kredit dengan menggunakan metode statistik yang digunakan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Proses Akuisisi

Dalam melakukan analisa di proses akuisisi, Perusahaan menetapkan kelayakan kredit calon konsumen, untuk melihat indikasi adanya kemungkinan gagal bayar atau tidaknya di masa depan.

2. Penagihan

Perusahaan melakukan analisa untuk mengidentifikasi perilaku konsumen yang dapat membantu tim Penagihan (*Collection*) dalam mengorganisir strategi penagihan.

3. Pemulihan

Tujuan analisa adalah untuk menetapkan kemungkinan piutang konsumen yang telah dihapusbukukan agar dapat dipulihkan kembali di masa depan sehingga dapat digunakan dalam menyusun strategi pemulihan.

Dalam metode ini, aspek kualitatif konsumen maupun calon konsumen dikonversi menjadi aspek kuantitatif berupa analisa secara statistik. Perusahaan telah memiliki bagian yang terpisah dalam penanganan konsumen pada masing-masing tahap ini, sehingga perlu dilakukan analisa yang terpisah pada masing-masing proses diatas. Analisa yang dihasilkan digunakan sebagai panduan bagi masing-masing bagian dalam menetapkan *action plan* ataupun tindakan perbaikan. Hasil akhir yang hendak dicapai adalah optimalisasi pendapatan dan minimalisasi kerugian.

b) Analysis in Credit Risk

The management of credit risk is not only implemented in the consumer acquisition stage, but it is continuously performed until the consumer has completed his/her obligations to Adira Finance. In this regard, the Company utilizes the statistical method to obtain the analysis which will then be used to measure the level of risk using the End-to-End approach. In general, the credit analysis with statistical method used by the Company is as follows:

1. Acquisition Process

In the acquisition process analysis, the Company determines the credit-worthiness of prospective consumer, in order to see if there is any potential of default indications in the future.

2. Collection

The Company has analysis to identify the behaviour of consumer with the help of Collection Team in organizing the collection strategy.

3. Recovery

The objective of this analysis is to find any probability of written-off consumer receivables for recovery in the future, thus, could be used to develop a recovery strategy.

In this method, the qualitative aspects of the consumers and potential consumers are converted into quantitative aspects in the form of statistical analysis. The Company already has separates sections in handling consumers in each cycles, thus a separate analysis is required for each process. The analysis is used as a guide in each section in determining action plan or remedial actions. The expected end result to be achieved is revenue optimization and minimization of losses.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah dirubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Lebih lanjut, Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi yang beranggotakan Pejabat Senior Perusahaan bertugas untuk melakukan pengawasan dan menyusun strategi yang diperlukan dalam menangani kondisi yang dihadapi Perusahaan. Dengan adanya alat ukur yang dapat diandalkan dan Komite Manajemen Risiko yang melakukan pengawasan, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dapat terkendali dengan baik.

Hasil dari pengelolaan risiko ini, dapat dilihat dari tren tingkat kredit bermasalah Perusahaan yang masih dalam koridor risiko yang direncanakan oleh perusahaan dimana terlihat pada tahun 2013, 2012 dan 2011 dan masing-masing sebesar 1,3%, 1,4% dan 1,3%. Hal ini membuktikan bahwa strategi dan budaya risiko yang dibentuk dan dibangun sejalan dengan tujuan serta perilaku usaha Perusahaan.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Perusahaan sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

The Company also implements the Know Your Customer Principles which is stipulated by the Minister of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 on Know Your Customer Principles for Non-Bank Financial Institutions, as amended by Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 and Director General of Financial Institutions Decision No. Kep-2833/LK/2003 on Know Your Customer Principles Guidelines for Non-Bank Financial Institutions.

Furthermore, the Risk Management Committee under the Board of Directors consists of Senior Officers with the duty to supervise and develop the necessary risk mechanisms in handling conditions encountered by the Company. With the presence of reliable measuring instruments and the supervisory Risk Management Committee, the credit risks faced by the Company can be well managed.

The results of the risk management can be seen from the trend of non-performing loans as still within risk parameters as seen in 2013, 2012 and 2011 at respectively 1.3%, 1.4% and 1.3%. This shows that the risk strategy and culture formed are in accordance with the Company's objectives and business conduct.

2. Operational Risk

Operational risk is the risk caused by insufficiency and/or internal process malfunction, human error and system failure, or by external problems that affect the Company's operations. The Company is very concerned about operational risk, as problems that arise in connection with these risks may impact and widely influence the performance of the Company as a whole.

Manajemen Risiko

Risk Management

Secara umum, penanganan risiko operasional dalam Adira Finance dilakukan dengan jalan:

- i. Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional;
- ii. Mengukur profil risiko Perusahaan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia; dan
- iii. Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perusahaan.

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- *Risk Control Self Assessment (RCSA)*
RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perusahaan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan rating RCSA bagi setiap Unit SA.
- *Operational Risk Management System (ORMS)*
ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perusahaan sebagai Perusahaan Anak dari Bank Danamon Indonesia untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006. ORMS digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang

In general, operational risk management in Adira Finance can be illustrated by the following:

- i. Identifying all risk attached to every product and operational activity;
- ii. Measure the Company's risk profile in order to obtain a picture of the effectiveness of risk management implementation and the level of compliance towards the available procedures and policies; and
- iii. Managing, monitoring, and controlling risks in the form of proactive action, hence operational losses will not exceed limits and disrupt the Company's operations.

The above three steps are an integral and inseparable process. The above steps were transcribed by the Company into the operational risk management mechanisms as follows:

- *Risk Control Self Assessment (RCSA)*
RCSA is a risk management mechanism established based on the applicable Standard Operating Procedures in the Company to examine and measure the magnitude of risks during the internal processes, in order to generate an operational risk status to be reported quarterly to the Parent Company for selected working units. The work unit determined by the Company will conduct *Self-Assessment* (Unit SA) which will result in RCSA rating for each Unit SA.
- *Operational Risk Management System (ORMS)*
ORMS is an implementation of obligations of the Company as a Subsidiary of Bank Danamon Indonesia to perform operational risk control by means of recording events at the time of risk occurrence, as stipulated in Bank Indonesian Regulation No. 8/6/PBI/2006. ORMS is used as a real-time risk management tool to record operational risk events into a database. Reports via the report menu will then be transferred to

dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan merekamnya ke dalam *database*. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perusahaan secara terus-menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

Selain itu, langkah pengendalian risiko operasional lainnya yang diimplementasikan Adira Finance adalah:

a) Pengelolaan Kecurangan (*Fraud Management*)

Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai anak usaha yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan induk perusahaan, Adira Finance ikut menerapkan peraturan BI. Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum. Secara umum, penerapan di Adira Finance adalah sbb:

the ORMS applications of the Parent Company to be consolidated into Bank Danamon's Operational Risk Report.

To support operational risk management, the Company is developing operational risk detection indicators whose results will be combined with internal control processes, hence assisting the Company in detecting operational risks and taking necessary actions to minimize impacts.

In addition, other operational risk control measures being implemented by Adira Finance are:

a) Fraud Management

In line with the growth of a Company with more complex processes and increasing number of employees, internal control is an issue to close the gap in internal systems with improvement processes. As a subsidiary that has a risk management system integrated with the Parent Company, Adira Finance participates in implementing BI regulations. One of which is BI Circular Letter No. 13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. In general, the implementation in Adira Finance is as follows:

Manajemen Risiko

Risk Management

Strategi/Strategy	Implementasi di Adira Finance/Implementation in Adira Finance
Preventive Strategy Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya fraud seperti Program Employee & Customer Awareness. Preventive Strategy Establish instruments in order to reduce the risk potential of fraud such as Employee and Customer Awareness Program.	- Menetapkan <i>whistle blower mechanism</i> dan <i>fraud hotline</i> - Mengadakan <i>Fraud Risk Assessment</i> secara berkala - Memiliki Unit Prinsip Mengenal Nasabah/PMN (<i>Know Your Customer/KYC</i>) - Determining <i>whistle blower mechanism</i> and <i>fraud hotline</i> - Organizing periodic Risk Assessments - Having the Know Your Customer/KYC unit
Detection Strategy Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian fraud. Detection Strategy Establish instruments in order to identify and locate the occurrence of fraud.	- Memiliki <i>Fraud Detection System & Analytics</i> - Memiliki surprise audit dan <i>surveillance system mechanism</i> yang menganut konsep <i>Risk Based Analysis</i> - Mengelola mekanisme pelaporan indikasi atau kejadian <i>fraud</i> serta data base kejadian <i>fraud</i>. - Having the Fraud Detection System & Analytics - Having surprise audits and surveillance system mechanism. - Managing the indication or fraud occurrence reporting mechanism as well as fraud occurrence data base.
Investigation & Recovery Strategy Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat fraud. Investigation & Recovery Strategy Establish instruments used to collect information and take action to recover losses due to fraud.	- Adanya prosedur operasional standar untuk mengatur koordinasi antar bagian terkait sehubungan dengan fraud mulai dari deteksi fraud, investigasi, hingga proses pemberian sanksi, beserta langkah pemantauan tindakan pemulihan atas kerugian yang diakibatkan oleh tindak fraud. - Bagian khusus yang bertanggung jawab dalam penanganan fraud, yaitu: • <i>Quality Process Control (QPC)</i> yang melakukan penyelidikan di lapangan, menerima data sampling atas kriteria-kriteria dengan risiko tinggi; dan • Investigasi yang berperan dalam melakukan investigasi khusus terhadap aktifitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan. - The presence of standard operating procedures to manage the coordination among the relevant sections in connection with fraud, ranging from fraud detection, investigation, up to the sanctioning process, along with the monitoring of recovery actions for damages caused by acts of fraud. - A special section that is responsible for handling fraud, namely: • <i>Quality Process Control (QPC)</i> that conducts field investigations, receiving data sampling on high risk criteria; and • Investigation which has the role in performing special investigations on activities/transactions due to the presence of fraud indicators.
Deterrence Strategy Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak <i>fraud</i> sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun kultur <i>anti-fraud</i> . Deterrence Strategy Establish instruments utilized to suppress acts of fraud early through socialization and education: to build an anti-fraud culture.	Unit <i>Anti-Fraud Management</i> akan selalu memberikan <i>Fraud Awareness Training</i> untuk membantu karyawan mengindikasikan tindak fraud yang berbentuk pelatihan formal, beserta <i>Anti Fraud Campaign</i> berupa <i>e-mail circulation</i> kepada karyawan, <i>Tone of The Top</i>, Postering untuk mengedukasi terkait potensi dan akibat fraud bagi Perusahaan dan karyawan sendiri. The Anti-Fraud Management Unit will provide <i>Fraud Awareness Training</i> to assist employees in identifying acts of fraud in the form of formal training and Anti-Fraud Campaigns in the form of e-mails to employees, <i>Tone of The Top</i>, Posters to educate on the potential and consequences of fraud to the Company and on employees themselves.

b) Pengelolaan Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management/BCM*)

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam meresponi suatu situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan dan reputasi entitas, serta kelangsungan usaha dapat terjaga.

b) Business Continuity Management/BCM

BCM is a comprehensive management process in identifying potential impacts which may threaten business going concern. BCM is a framework for building the resilience and capability in effectively responding to situations. Thus, the interests of stakeholders and the reputation of Adira Finance, as well as business going concern, can be maintained.

Melalui BCM, Perusahaan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam entitas, yang mana bilamana terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha entitas. Melalui hasil analisa tersebut, Perusahaan menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Adira Finance mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha entitas terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perusahaan pun mengidentifikasi selain kegagalan yang terjadi pada aktivitas kritikal di atas, juga krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha entitas. Oleh karena itu, BCP Adira Finance mencakup kesemua aktivitas dan krisis eksternal, yang mana terdiri dari:

Through BCM, the Company identifies critical activities and even that could potentially occur, which due to the interruption caused, could threaten business survival. Through this analysis, the Company has prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework for the handling and resolving critical activities within work units within a predetermined time period.

Adira Finance identifies critical operational activities that exist in the business activities: finance, information technology, BPKB (vehicle certificate) custodian and branches operations. In addition, the Company also identifies that apart from the malfunction mentioned above, external crises can also arise and potentially have impacts on business going concern. Therefore, the BCP of Adira Finance includes all activities and external crises, which consists of:

Business Continuity Plan (BCP)	Keterangan/Description
BCP Keuangan (<i>Finance</i>) Finance BCP	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal bilamana terjadi gangguan dalam proses arus kas (<i>daily operation</i>), utamanya karena entitas bergerak dalam industri yang <i>cash intensive</i> . Contains response and recovery measures to critical activities in the event of an interruption in cash flow process (daily operation), especially as the Company is engaged in a cash-intensive industry.
BCP Teknologi Informasi (<i>Information Technology</i>) Information Technology BCP	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal bilamana terjadi gangguan terhadap <i>core system</i> Perusahaan. Contains response and recovery measures to critical activities in the event of an interruption in the Company's core system.
BCP Custodian (penyimpanan dokumen jaminan BPKB) Custodian BCP	BPKB merupakan jaminan yang disimpan oleh perusahaan hingga konsumen melunasi kewajibannya terhadap Perusahaan, sehingga keamanan tempat penyimpanan sangatlah signifikan. BCP Custodian berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran BPKB. BPKB is collateral kept by the Company until the consumer repays obligations to the Company; therefore, the security of the storage area is very significant. Custodian BCP contains handling and recovery processes, storage and handing over of BPKBs.
BCP Cabang Branch BCP	Aktivitas utama perusahaan terjadi di kantor cabang. Oleh karena itu BCP telah mengatur langkah-langkah yang perlu diambil bilamana terjadi kondisi darurat yang disebabkan gangguan komunikasi dan jaringan (<i>system</i>) dan gangguan listrik. The Company's main activity occurs in branch offices. Therefore, the BCP has set measures to be taken in case of emergency conditions caused by communication and network (system) disturbance and electrical interference.

Manajemen Risiko

Risk Management

Business Continuity Plan (BCP)	Keterangan/Description
Incident Management Plan (IMP) Incident Management Plan (IMP)	Memberikan kerangka kerja yang terdokumentasi guna memungkinkan organisasi untuk menangani setiap krisis dari segala sebab (termasuk ancaman bagi reputasi). Dokumen ini menjelaskan tentang antisipasi berbagai insiden pada keadaan krisis dengan mengaktifkan <i>Corporate Command Centre</i> (CCC) dan menggerakkan anggota <i>Incident Management Team</i> selama melakukan respon terhadap insiden. Fokus penanganan adalah keselamatan karyawan, penanganan komunikasi terkait risiko reputasi, dan kelangsungan dan pemulihan. Provide a documented framework to enable the organization to handle any crisis from all causes (including threats to reputation). This document describes anticipation of various crisis incidents by activating the Corporate Command Centre (CCC) and the Incident Management Team during the incident response. The handling focus is employee and customer safety, management of communications related to reputation risk, and continuity and recovery.
<i>Safety Management Plan</i> Safety Management Plan	Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penyelamatan karyawan atas bencana yang terjadi ataupun bila terdapat ancaman yang ditujukan kepada kantor Adira Finance, menghadapi adanya tindak kekerasan, gempa bumi, ancaman bom, dan lain-lain. Dokumen ini berisi petunjuk/ langkah-langkah untuk menghadapi kondisi berikut: Proses evakuasi karyawan bilamana terjadi tindak kekerasan/kriminal, gempa bumi, banjir, ancaman bom, huru-hara dan kerusuhan massa, kebakaran dan gangguan utilitas. Steps which must be performed in protecting employees and customers during disasters or threats within Adira Finance offices, facing violent acts, earthquakes, bomb threats, and others. This document contains instructions and steps to deal with the following conditions: The process of evacuation of employees and customers in the event of violence/crime, earthquakes, floods, bomb threats, riots and civil unrest, fire and utility disruptions.

3. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian (*adverse movement*). Variabel pasar yang berdampak bagi Perusahaan adalah tingkat bunga dan nilai tukar. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga. Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan dapat menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Risiko nilai tukar adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh karena pergerakan nilai tukar mata uang. Perusahaan akan mengalami ekposur terhadap risiko ini apabila Perusahaan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing. Perusahaan memiliki pinjaman dalam mata uang asing, dalam hal ini Perusahaan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing. Hingga akhir tahun 2013,

3. Market Risk

Market risk is a risk that emerges due to market variable movements affecting the portfolio of the Company (adverse movement). The market variables affecting the Company are the interest rate and exchange rate. In the Company's business planning, the market risk with direct impact on the Company is in interest rate management. The changes in the benchmark interest rate will become a risk at the time of the change, mainly when the interest rate is increased; it could potentially causing losses to the Company, as such, increase the credit costs of the Company. To that end, the Company implements fixed interest rate management consistently by adjusting the credit interest rate against the loan interest rate and the cost of funds.

The exchange rate is the risk of loss caused by the movement of currency exchange rates. The Company will have exposure to this risk if the Company has business operations that use a foreign currency. The Company has borrowings in foreign currencies, and in this case the Company has anticipated the exchange rate risk, by setting a hedging policy for borrowings denominated in foreign currency. Up to the end of 2013, the Company had borrowings in foreign currency amounting to USD286.5 million,

Perusahaan memiliki pinjaman dalam mata uang asing senilai USD286,5 miliar yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* dan *forward*.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Risiko Likuiditas Pasar yaitu risiko yang timbul karena perusahaan tidak mampu melakukan *off-setting* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau terjadi gangguan di pasar (*market disruption*); dan
- b. Risiko Likuiditas Pendanaan yaitu risiko yang timbul karena Perusahaan tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

Sudah sejak beberapa tahun yang lalu, Perusahaan telah menerapkan strategi diversifikasi pendanaan. Strategi ini memberikan ruang bagi Perusahaan dalam memiliki fleksibilitas dalam memilih jenis sumber pendanaan, baik melalui skema *joint-financing* dengan induk bank, pinjaman perbankan dalam negeri ataupun luar negeri, maupun pasar modal dan sumber lainnya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memilih sumber yang paling sesuai pada saat pendanaan dibutuhkan, dengan biaya pendanaan yang paling optimal, dan sesuai dengan tenor aset pembiayaan.

Lebih lanjut, dalam rangka mendukung pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang dipimpin oleh jajaran Direksi dengan beranggotakan Kepala Divisi terkait. Komite Aset dan Kewajiban bertugas memantau

which is hedged through instruments such as cross currency swap and forward contracts.

The Company has no consumer financing business in foreign currencies. With the current business activity pattern conducted by the Company, the market risk of the Company is at a minimum.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that is caused by the inability of the Company to fulfil the obligations that have matured. Liquidity risk can be categorized as follows:

- a. Market Liquidity Risk, which is the risk arising from the Company being unable to do certain off-setting positions at the market price because of inadequate market liquidity conditions or market disruption; and
- b. Funding Liquidity Risk, which is the risk arising because the Company is unable to convert assets or obtain funding from other sources.

From a few years ago, the Company has implemented a funding diversification strategy. This strategy provides room for the Company to have flexibility in choosing the type of funding source, either through a joint-financing scheme with the Parent Company, domestic or foreign bank loans, and capital markets and other sources. Therefore, the Company is able to choose the most appropriate source of funding when needed, with the optimal financing costs, and in accordance with the tenor of financing assets.

Furthermore, in order to support the management of liquidity risk, the Company has established the Asset and Liability Committee, led by the Board of Directors comprising related Division Heads. The Asset and Liability Committee is assigned to monitor

Manajemen Risiko

Risk Management

status atau perkembangan kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas Perusahaan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan. Komite tersebut telah menetapkan batasan tingkat likuiditas Perusahaan yang digunakan sebagai indikator risiko dan untuk mengontrol pendanaan yang dibutuhkan Perusahaan pada periode tertentu, dan batasan ini selalu dipantau secara berkala.

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan petunjuk yang berisi kerangka kerja formal dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko likuiditas serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas yang dituangkan di dalam Rencana Pendanaan dalam kondisi darurat (*Contingency Funding Plan*).

Efektifitas strategi dan sistem pengendalian risiko likuiditas dapat dinilai dari rasio likuiditas Perusahaan yang sangat sehat. Solvabilitas yakni kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya cenderung stabil. Perbandingan aset lancar terhadap liabilitas lancar Perusahaan pada tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing 1,3; 1,4 dan 1,5.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Perusahaan memiliki Divisi Legal and Compliance yang bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum yang antara lain, meliputi penanganan dan pengelolaan seluruh aspek hukum terkait dengan

the status and developmental conditions and circumstances relating to the Company's liquidity as well as undertake mitigation measures if necessary. The Committee has set limits to the Company's liquidity that is used as indicators of risk and need to control funding at a certain period, and these limits are monitored periodically.

In addition, the Company has also established policies and guidelines that contain a formal framework in managing liquidity risk as well as a comprehensive strategy in encountering liquidity crisis conditions as stated in the Financing Plan in the Contingency Funding Plan.

The effectiveness of the strategies and liquidity risk control system can be seen by the healthy liquidity ratio of the Company. Solvency, which is the ability of the Company to meet short-term and long-term liabilities is likely to remain stable. Comparison of the Company's current assets to current liabilities in 2013, 2012, and 2011 are respectively is 1.3;1.4 and 1.5.

4. Legal Risk

Legal risk is the risk caused by the weakness in legal matters, due to a lawsuit, the absence of supporting legislation, or engagement weaknesses such as unfulfilled validity of the contract and collateral issues.

The Company has the Legal and Compliance Division responsible for managing legal risks, among others, covering the handling and management of all aspects of the law related to the Company's activities and

aktivitas dan operasional Perusahaan, memberikan pertimbangan hukum kepada Manajemen, serta menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian terkait dengan paparan risiko hukum bagi Perusahaan.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Perusahaan memiliki Divisi Corporate Secretary and Investor Relation yang melakukan pengawasan dan melaporkan semua masalah yang terkait dengan risiko kepatuhan, antara lain memastikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan/atau Luar Biasa dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memastikan bahwa Perusahaan selalu patuh dengan hukum dan peraturan yang berlaku sebagai perusahaan pembiayaan, memastikan Perusahaan patuh terhadap ketentuan-ketentuan mengenai Pasar Modal dan Obligasi, menyiapkan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mengawasi pelaksanaannya, menyiapkan pedoman mengenai Prinsip Mengenal Nasabah dan mengawasi pelaksanaannya, serta menyiapkan rambu-rambunya.

7. Risiko Reputasi dan Risiko Strategis

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan. Sedangkan risiko Strategis merupakan risiko akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

operations, giving legal opinions to the management, as well as to supervise and control the legal risks associated with exposures.

6. Compliance Risk

Compliance risk is the risk due to the Company's non-compliance or non-implementation of legislation and other applicable regulations.

The Company has the Corporate Secretary and Investor Relation Division, which conducts supervision and reports all issues related to compliance risk, among others, ensuring the Annual and/or Extraordinary General Meeting Shareholders is held in accordance with the Articles of Association and the provisions of the Indonesian Financial Supervisory Authority (FSA), ensuring that the Company always adheres with the law and regulations in force as a finance company, ensuring the Company adheres to the provisions regarding the Capital and Bonds Markets, preparing the guidelines of Good Corporate Governance and supervising implementations, preparing Know Your Customer Principles guidelines and supervising implementations, and setting up provisions.

7. Reputation and Strategic Risk

Reputation risk is a risk which among others is due to negative publications relating to the business activities of the Company or negative perception towards the Company. While strategic risk is a risk due to the inappropriate determination and implementation of the Company's strategies, including the Company's lack of responsiveness towards external changes.

Manajemen Risiko

Risk Management

Mengingat pengelolaan risiko reputasi dan risiko strategis bersifat multidimensi dan mencakup keseluruhan tahapan aktivitas usaha, setiap bulannya, Direksi Perusahaan bertemu secara rutin dengan para pejabat senior Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, termasuk memantau dan mengendalikan kedua jenis risiko tersebut dalam Perusahaan.

Given the reputation and strategic risk management is multidimensional and covers all stages of business activities, each month, the Board of Directors and senior officers conduct a routine meeting to identify, measure, manage, monitor and control these two risks within Company.

Fokus dan Inisiatif Pengendalian Risiko pada Tahun 2014

Tahun 2013 kembali menjadi tahun yang penuh dengan tantangan bagi industri pembiayaan di Indonesia. Namun demikian, perencanaan yang menyeluruh dan eksekusi strategi yang tepat sasaran akan dapat mendukung Perusahaan dalam mempertahankan ketangguhannya. Salah satu perencanaan yang menjadi titik berat Perusahaan adalah di area manajemen risiko. Berikut merupakan fokus dan inisiatif Perusahaan pada tahun 2014:

- Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi terhadap calon konsumen yang diterjemahkan dalam kebijakan-kebijakan yang selalu mengikuti perkembangan terkini baik secara internal maupun eksternal dalam rangka menjaga tingkat kualitas kredit yang terencana;
- Penggunaan manajemen sistem yang terintegrasi dan tersentralisasi dalam mengatur kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan sehingga proses seleksi konsumen dan pengelolaan konsumen dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien serta adaptif terhadap perubahan kondisi yang dihadapi Perusahaan dengan tidak mengurangi prinsip kehati-hatian dari Perusahaan;
- Penggunaan perangkat yang berbasis teknologi dalam mendukung aktivitas-aktivitas di dalam proses bisnis yang kritical sehingga dapat memberikan pelayanan dengan lebih efisien dan efektif dimana akan meningkatkan produktivitas dari karyawan serta menjaga tingkat kualitas kredit yang sudah direncanakan oleh Perusahaan;

Risk Management Focus and Initiatives in 2014

2013 was a year full of challenges for the financing industry in Indonesia. However, planning and accurate execution of strategies will support the Company in maintaining its resilience. One plan is in the area of risk management. The following are the Company's focus and initiatives for 2014 to:

- Implementing prudent principles in the selection of prospective consumers which is translated into policies which always follow the latest internal and external developments in order to maintain the planned credit quality level;
- Using integrated and centralized management system in managing the Company's risk policies and thus the consumers selection and management process could run effectively and efficiently as well as adaptive towards changing conditions faced by the Company, at the same time does not lessen the prudence principle of the Company;
- Using technology based instruments to support activities in the critical business process, thus, could provide more efficient and effective service in which it will improve the productivity of employees as well as maintaining credit quality level as planned by the Company;

- Mengelola kapasitas yang tersedia dengan lebih efisien dan efektif, yang didukung oleh penggunaan manajemen sistem dan perangkat yang berbasis teknologi dalam penerapan kebijakan-kebijakan sehingga proses pembayaran konsumen dan penanganan kredit bermasalah tetap terkendali pada tingkat yang sudah direncanakan oleh Perusahaan;
- Dalam rangka memberikan penyegaran dan penambahan pengetahuan baik mengenai kondisi eksternal maupun internal, Perusahaan secara konsisten melakukan pengembangan pelatihan yang komprehensif secara terus menerus, dimana berupa pengetahuan operasional dan analisa permasalahan sehingga dapat membantu karyawan dalam melakukan pengendalian risiko secara keseluruhan dengan efisien dan efektif; dan
- Melakukan monitoring secara ketat terhadap kinerja dari setiap proses bisnis yang bertujuan untuk menjaga kinerja Perusahaan pada tingkat yang direncanakan serta mengembangkan instrumen-instrumen pengukuran risiko yang adaptif terhadap kondisi usaha dan persaingan terkini.
- Managing existing capacity in a more efficient and effective manner, supported by the use of technology based management system and instrument in implementing policies, thus, consumer payment process and non-performing loan handling remain manageable at the Company's planned level;
- In the event to provide refreshment and additional knowledge regarding the external and internal condition, the Company consistently carries out continuous and comprehensive training, in the form of operational knowledge and problem analysis and thus could assist employees in performing risk management as a whole in an efficient and effective manner; and
- Having a close monitoring on the performance of each business process, which aimed to maintain the Company's performance at the planned level as well as developing risk measuring instruments that is adaptive towards the current business and competition condition.

Tinjauan Pasar

Market Overview



"Tari Gandrung berasal dari kata Gandrung, yang berarti tergila-gila atau cinta habis-habisan. Tarian ini populer di wilayah Banyuwangi yang terletak di ujung timur Pulau Jawa, dan telah menjadi ciri khas dari wilayah tersebut."

"Gandrung Dance comes from phrase 'Gandrung', which means mad about love. This dance was popular in Banyuwangi which located in east edge of Java, and become the hallmark of that region."



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada tahun 2012 lalu, Indonesia sempat mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi walaupun pertumbuhan ekonomi dunia melambat, yakni pada tingkat 6,2%. Memasuki tahun 2013, ekonomi Indonesia mulai mengalami serangkaian tekanan yang berdampak pada stabilitas makroekonomi negara yang pada akhirnya membawa pada pertumbuhan ekonomi berada pada tingkat 5,8%.

Pada kondisi ekonomi dunia, harga komoditas masih melanjutkan tren penurunan yang memberikan indikasi telah berakhirnya *supercycle*, ditambah lagi dengan rencana pengurangan stimulus (Quantitative Easing) yang oleh Federal Reserve, Amerika Serikat, yang juga menimbulkan kepanikan pada perekonomian secara global sehingga menyebabkan aliran dana asing keluar dari Indonesia.

MACRO ECONOMICS REVIEW

In 2012, Indonesia recorded a high economic growth, at the rate of 6.2%, despite the global economic slowdown. Entering the year 2013, the Indonesian economy began to experience a series of pressures that impact on the macroeconomic stability of the country which eventually brought its economic growth at the level of 5.8% .

In the global economy, commodity prices continued the downward trend that gives an indication of the end of supercycle, combined with a plan to reduce the stimulus (Quantitative Easing) by Federal Reserve of the United States, which also caused panic in the global economy, causing the exit of foreign funds from Indonesia.

Tinjauan Pasar

Market Overview

Tekanan pada ekonomi global kemudian memberikan tekanan juga pada neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2013 yang mencatatkan defisit sebesar USD7,3 miliar setelah pada tahun 2012 sempat mengalami surplus sebesar USD0,2 miliar. Defisit pada neraca perdagangan pada tahun 2013 dipengaruhi oleh meningkatnya defisit transaksi berjalan menjadi USD28,5 miliar (3,26% dari PDB) dari sebelumnya defisit USD24,4 miliar (2,78% dari PDB) pada tahun 2012.

Kondisi ini pun turut membuat nilai tukar rupiah terdepresiasi sejak pertengahan tahun 2013, hingga ditutup pada Rp12.160 per Dolar AS, terkoreksi sebesar 26,7% dari nilai tukar tahun pada 2012 yang ditutup sebesar Rp9.630. Inflasi melonjak mengikuti kebijakan pemerintah untuk mengurangi subsidi BBM di bulan Mei 2013. Akibatnya inflasi sepanjang tahun 2013 tercatat sebesar 8,38%, meningkat hampir dua kali dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 4,30%. Sebagai salah satu langkah pengendalian inflasi, Bank Indonesia mulai menaikkan suku bunga acuan sejak pertengahan tahun 2013, yang pada akhirnya berujung pada meningkatnya biaya dana.

Kesemua kondisi di atas memang tidak terlihat kondusif. Namun dengan konsumsi masyarakat yang selalu menjadi pendorong pertumbuhan utama perekonomian Indonesia, maka pelaku industri otomotif masih memiliki optimisme bahwa penjualan otomotif nasional masih memiliki prospek yang cerah.

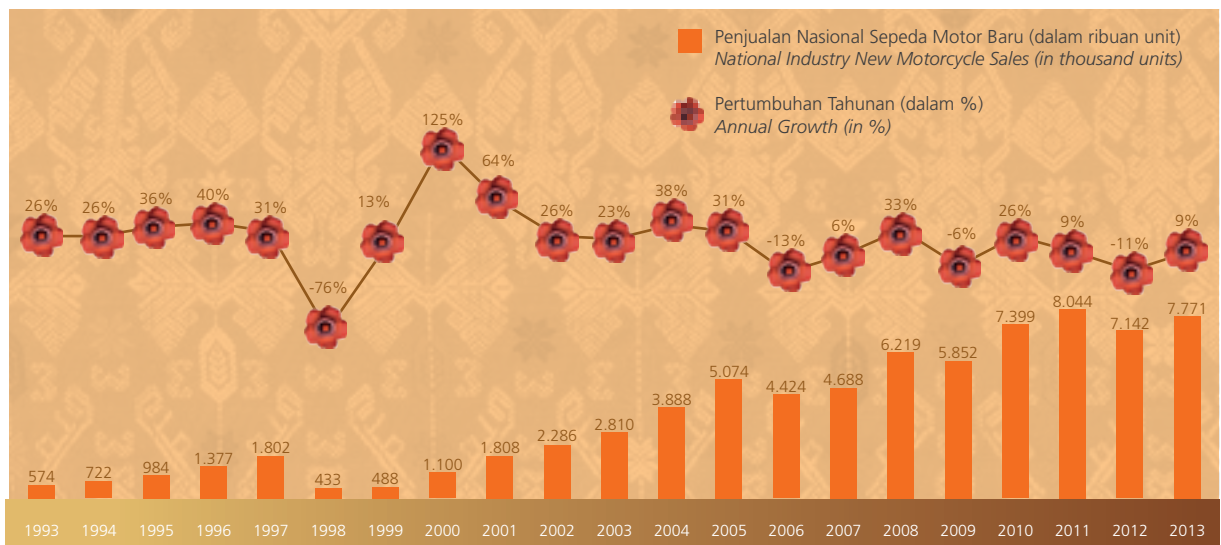
Pressures on the global economy also place a burden on Indonesia's trade balance during 2013, which recorded a deficit of USD7.3 billion after having a surplus in 2012 of USD0.2 billion. The deficit in the trade balance in 2013 is influenced by the rising current account deficit to USD28.5 billion (3.26 % of GDP) from the previous deficit of USD24.4 billion (2.78% of GDP) in 2012.

These conditions contributed to the depreciation value of the rupiah since mid-2013, to close at Rp12,160 per USD, fell by 26.7% from 2012, which closed at Rp9,630. Inflation surged following the government decision to reduce fuel subsidies in May 2013. As a result, during 2013 inflation recorded at 8.38%, an increase of almost double as compared to 2012, which recorded at 4.30%. As one of the measures to control inflation, Bank Indonesia began to raise benchmark interest rates since mid-2013, which in turn leads to an increased cost of funds.

All of the above condition does not look favorable. However, with the public consumption that has always been the driver of major growth in the Indonesian economy, the auto industry remains optimistic that the national automotive sales still has a promising future.

INDUSTRI SEPEDA MOTOR INDONESIA

Perkembangan Industri Sepeda Motor Baru Indonesia Selama 20 Tahun Terakhir



Sumber: Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)
Source: Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI)

Industri sepeda motor nasional selalu mencatatkan pertumbuhan yang kuat. Pertumbuhan penjualan dalam 20 tahun terakhir ini cenderung tumbuh di atas 10% setiap tahunnya. Seiring dengan semakin tingginya tingkat penjualan tahunan sepeda motor yang diikuti dengan tingkat penetrasi kendaraan, maka pertumbuhan tahunan dalam beberapa tahun terakhir berada pada level di bawah 10%.

Pada tahun 2012 lalu, penjualan sepeda motor nasional sempat terpuruk. Penjualan nasional terkoreksi 11% menjadi 7,1 juta unit dari sebelumnya mencatatkan rekor penjualan tertinggi sebanyak 8,0 juta unit. Penyebab utama penurunan adalah melemahnya daya beli masyarakat, terutama di luar pulau Jawa yang karena tekanan pada harga komoditas dan pemberlakuan aturan terkait uang muka minimum untuk kredit kendaraan bermotor pada pertengahan tahun 2012.

Memasuki tahun 2013, pemulihan mulai terjadi pada saat masyarakat sudah dapat menyesuaikan diri dengan aturan baru tersebut. Hal ini membuktikan bahwa sepeda motor merupakan solid demand, karena merupakan sebuah alternatif moda transportasi yang dianggap sangat efektif untuk mendukung kegiatan produktif masyarakat.

MOTORCYCLE INDUSTRY IN INDONESIA

New Motorcycle Industry Growth in Indonesia for The Last 20 Years

National motorcycle industry has always posted a strong growth. Sales growth in the last 20 years has increased at above 10% annually. In line with the increasing rates of motorcycles annual sales that followed by vehicle penetration rates; thus, the annual growth in recent years were at the level under 10%.

In 2012, the national motorcycle sales had slumped. National sales declined 11% to 7.1 million units from the previous highest sales record by 8.0 million units. The main cause is a decrease in purchasing power of people, particularly outside Java due to the pressure on commodity prices and the implementation of the regulation relating to the minimum down payment for vehicle loans in mid-2012.

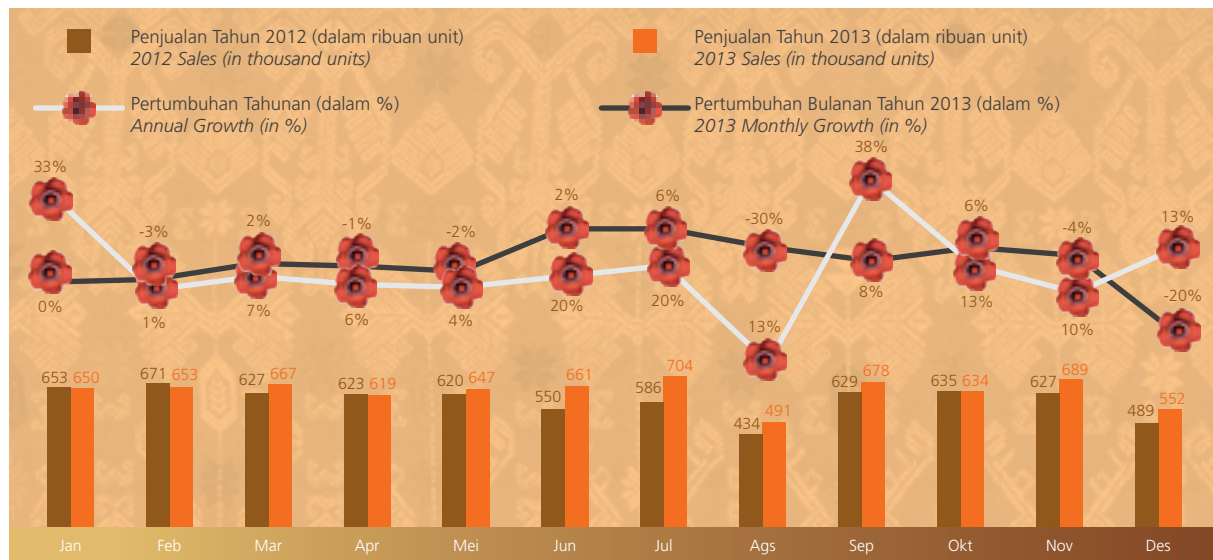
In 2013, recoveries began to take place, in which people were able to adjust to the new regulation. It is proven that the motorcycle is a solid demand, as it is an alternative mode of transportation that is considered very effective to support the productive activities of the people.

Tinjauan Pasar

Market Overview

Penjualan Bulanan Nasional Sepeda Motor Baru Tahun 2012 dan 2013

National Monthly Sales of New Motorcycles In 2012 and 2013



Sumber: Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)
Source: Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI)

Sepanjang tahun 2013, pasar sepeda motor baru nasional rata-rata mencatat penjualan bulanan sebanyak 648 ribu unit, atau 9% lebih tinggi dari rata-rata penjualan bulanan yang tercatat pada tahun 2012 sebesar 595 ribu unit. Penjualan tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 704 ribu karena Hari Raya Idul Fitri. Penjualan industri pulih dalam waktu 6 bulan pasca dimulainya implementasi aturan uang muka minimum.

Throughout 2013, the nationwide new motorcycle market recorded the average monthly sales 648 thousand units, or 9% higher than the average monthly sales recorded in 2012 at 595 thousand units. The highest sales occurred in July, which amounted to 704 thousand units due to Eid al-Fitr. Industry sales recover within 6 months after the commencement of the implementation of the minimum down payment regulation.

Berdasarkan merek, penjualan sepeda motor di Indonesia masih didominasi oleh produk-produk buatan Jepang, namun juga selama tahun 2013 tercatat makin aktifnya pemasaran produk sepeda motor dari India dan China.

Based on brands, sales of motorcycles in Indonesia are still dominated by products made in Japan; however, during 2013 the marketing of motorcycle products from India and China recorded to be more active.

Merek Brand	2009		2010		2011		2012		2013	
	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%
Honda	2.695.085	46,1	3.418.632	46,2	4.276.136	53,2	4.092.693	57,3	4.700.871	60,5
Yamaha	2.656.111	45,4	3.345.680	45,2	3.147.873	39,1	2.433.354	34,1	2.495.796	32,1
Suzuki	436.722	7,5	526.003	7,1	494.481	6,1	465.630	6,5	400.675	5,2
Kawasaki	60.343	1,0	87.004	1,2	100.673	1,3	131.657	1,8	153.807	2,0
TVS2)	-	-	19.435	0,3	23.990	0,3	18.252	0,3	19.865	0,3
Others	3.280	0,0	1.890	0,0	382	0,0	-	-	-	-
Total	5.848.589	100,0	7.398.644	100,0	8.043.535	100,0	7.141.586	100,0	7.771.014	100,0

Keterangan:

- 1) Sumber: AISI
- 2) TVS baru bergabung dengan AISI pada tahun 2010.

Note:

- 1) Source: AISI
- 2) TVS joined AISI in 2010.

Honda semakin mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pasar sepeda motor Tanah Air dengan meningkatkan pangsa pasarnya menjadi 60,5% pada tahun 2013 dengan penjualan yang naik 14,9% menjadi 4,7 juta unit. Honda memang sangat aktif dalam merilis varian maupun *facelift* pada produk-produk yang sudah ada. Honda pun semakin agresif memasuki segmen sport yang terbukti efektif dalam meningkatkan penjualannya seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat Indonesia.

Setelah penjualannya sempat terkoreksi pada tahun 2012 menjadi 2,4 juta unit, Yamaha berhasil mendorong penjualannya kembali pada tahun 2013 sehingga meningkat 2,6% menjadi 2,5 juta. Namun pangsa pasar Yamaha terkoreksi menjadi 32,1% pada tahun 2013 dibandingkan tahun lalu sebesar 34,1%. Selain Yamaha, pangsa pasar Suzuki pun terkoreksi menjadi 5,2% pada tahun 2013 dari sebelumnya 6,5% pada tahun 2012. Koreksi ini terjadi karena perlambatan yang terjadi pada penjualan sepeda motor Suzuki yang terkoreksi 13,9% dari 466 ribu unit menjadi 401 ribu unit.

Sementara itu, Kawasaki mencatatkan pertumbuhan penjualan tertinggi di antara ATPM anggota AISI lainnya, yang mana penjualan sepeda motor Kawasaki tumbuh 16,8% pada tahun 2013 menjadi 154 ribu unit dari sebelumnya 132 ribu unit dan pangsa pasarnya naik tipis menjadi 2,0%. Pertumbuhan penjualan Kawasaki terjadi seiring dengan bertambahnya minat masyarakat terhadap segmen sport. Sementara merek dari India, TVS, pun mencatatkan pertumbuhan dalam penjualan 8,8% menjadi 20 ribu unit pada tahun 2013 dari 18 ribu unit pada tahun 2012, dan pangsa pasarnya pun terjaga sebesar 0,3%.

Honda reinforces its position as the market leader of the motorcycle in the country by increasing its market share to 60.5% in 2013 with the increased in sales of 14.9% to 4.7 million units. Honda has been very active in releasing variants or facelifts for the existing products. Honda is even more aggressive to enter the sports segments that proven effective to increase sales in line with the increasing purchasing power of Indonesian people.

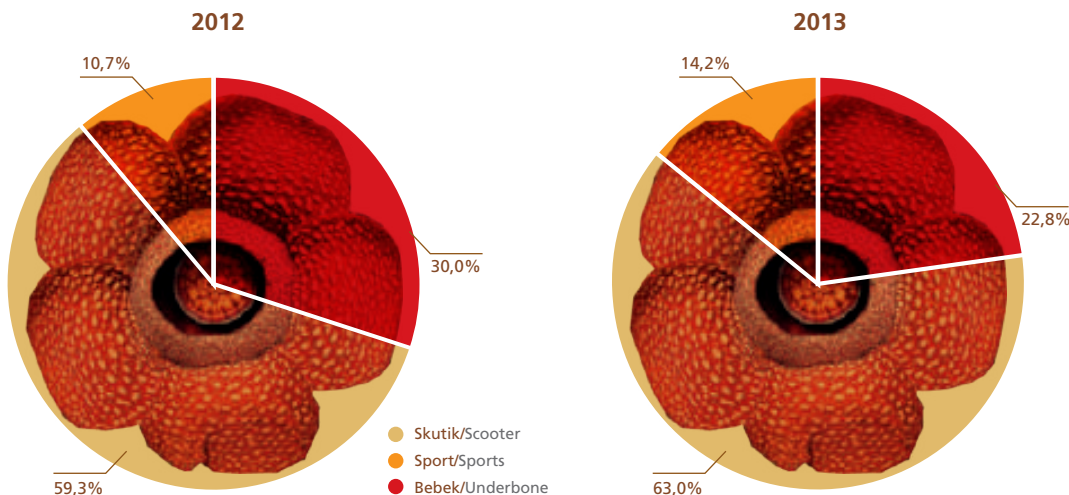
In 2012, after sales had declined to 2.4 million units, Yamaha managed to push sales back in 2013 that increased 2.6 % to 2.5 million. However, the market share of Yamaha declined to 32.1% in 2013 compared to the previous year at 34.1%. In addition to Yamaha, the market share of Suzuki also declined to 5.2% in 2013 from 6.5% in 2012. This correction occurs due to a slowdown in Suzuki motorcycle sales, which declined by 13.9% from 466 thousand units to 401 thousand units.

Meanwhile, Kawasaki recorded the highest growth in sales among other sole agent members of the AISI, in which Kawasaki motorcycle sales grew 16.8% in 2013 to 154 thousand units from 132 thousand units, and also its market share edged up to 2.0%. The sales growth of Kawasaki was in line with the increasing public interest in the sports segment. While the brand from India, TVS, also recorded growth in sales of 8.8 % to 20 thousand units in 2013 from 18 thousand units in 2012, and its market share was maintained at 0.3%.

Tinjauan Pasar

Market Overview

Penjualan Sepeda Motor Baru Berdasarkan Tipe
New Motorcycle Sales by Type



Lebih lanjut, sepeda motor skutik semakin mengokohkan posisinya sebagai jenis yang paling diminati masyarakat Indonesia. Lima tahun yang lalu, sepeda motor skutik menguasai 38,8% pasar sepeda motor di Indonesia. Namun dengan upaya para ATPM yang terus meluncurkan beragam varian skutik, telah membuat segmen ini telah menguasai 63,0% dari penjualan sepeda motor baru di Indonesia. Pertumbuhan pada segmen ini telah menggerus segmen sepeda motor bebek yang pangsa pasarnya terus menurun dari tahun ke tahun, hingga sebesar 22,8% pada tahun 2013. Sementara segmen sepeda motor sport tumbuh menjadi 14,2% pada tahun 2013 dari sebelumnya 10,7% pada tahun 2012.

Prospek Sepeda Motor Tahun 2014

Kendati dalam beberapa tahun terakhir ini momentum pertumbuhan penjualan sepeda motor nasional melambat, namun industri ini masih menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik. Industri sepeda motor nasional masih akan menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2014 ini. Harga komoditas masih belum stabil sehingga kemampuan belanja masyarakat masih belum pulih sepenuhnya. Tingkat bunga pinjaman Tanah Air pun masih tinggi saat ini sehingga akan membuat masyarakat yang hendak membeli kendaraan secara kredit membuat pertimbangan yang lebih mendalam. Tidak ketinggalan nilai tukar rupiah yang masih cukup lemah serta fluktuatif sehingga membuat harga kendaraan menjadi lebih mahal.

Furthermore, scooter motorcycle further strengthened its position as the most interested type among Indonesian people. Five years ago, scooter motorcycle controlled 38.8% of the motorcycle market in Indonesia. However, with the efforts of the sole agents that continue to launch variants for scooter, has made this segment control 63.0% of sales of new motorcycles in Indonesia. The growth in this segment has been eroded mopeds motorcycle segment, in which its market share continues to decline from year-to-year, up by 22.8% in 2013. Meanwhile, the sports motorcycle segment grew to 14.2% in 2013 from the previous 10.7% in 2012.

Prospects of Motorcycles in 2014

Although, in recent years, the momentum of the national motorcycle sales growth decelerated, the industry is still showing the prospect of a healthy growth. The national motorcycle industry will continue to face many challenges in 2014. Commodity prices remain unstable; thus the ability of people's purchasing power is not fully recovered. Currently, the domestic loan interest rate remains high; consequently, the people who want to buy a vehicle on credit will take a more in-depth consideration. Also, the exchange rate of Rupiah is still quite weak and fluctuating making the price of vehicle become more expensive.

Namun demikian, Indonesia masih merupakan produsen sepeda motor terbesar di Asia Tenggara dan berada di urutan ketiga di dunia setelah China dan India. Hal utama yang menempatkan Indonesia pada urutan pertama di Asia Tenggara dan ketiga di dunia adalah karena permintaan domestik yang masih sangat kuat yang didorong oleh populasi penduduk yang besar dan infrastruktur transportasi yang masih belum memadai. Penjualan sepeda motor nasional diprediksi dapat mencapai 8 juta unit pada tahun 2014, atau kembali pada tingkat penjualan tertinggi yang pernah dicapai Indonesia pada tahun 2012 yang lalu.

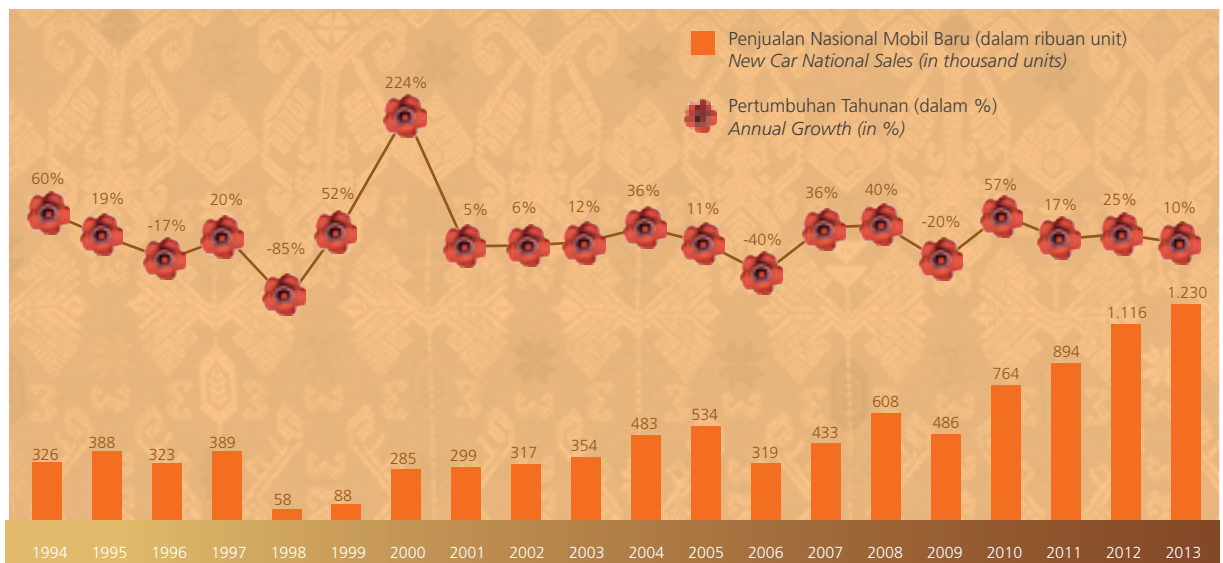
However, Indonesia is still the largest motorcycle manufacturer in Southeast Asia and rank third in the world after China and India. The main thing that put Indonesia on the first in Southeast Asia and third in the world due to the strong domestic demand, which is driven by a large population and transportation infrastructure that is still inadequate. National motorcycle sales predicted to reach 8 million units in 2014, or return to the highest sales level ever achieved in Indonesia during 2012.

INDUSTRI MOBIL INDONESIA

Perkembangan Industri Mobil Baru Indonesia Selama 20 Tahun Terakhir

CAR INDUSTRY IN INDONESIA

New Car Industry Growth in Indonesia for The Last 20 Years



Sumber: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)
Source: The Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO)

Penjualan mobil nasional masih terus menunjukkan kekuasaannya dengan kembali mencatatkan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Indonesia sebanyak 1,2 juta unit pada tahun 2013.

National car sales continued to show its strength through once again recorded the highest sales in the Indonesia history at 1.2 million units in 2013.

Pada tahun 2005 silam, harga BBM bersubsidi sempat dinaikkan dua kali, yakni pada bulan Maret 2005 dari Rp1.810/liter menjadi Rp2.400/liter. Kemudian pada bulan Oktober 2005, harga BBM bersubsidi kembali dinaikkan menjadi Rp4.500/liter. Langkah ini membawa

In 2005, the subsidized fuel price had increased twice, namely in March 2005 from Rp1,810/litre to Rp2,400/litre. Then in October 2005, price of subsidized fuel was increased to Rp4,500/litre. This step creates inflation in the country that stood at 17.11%, and in order to

Tinjauan Pasar

Market Overview

inflasi di Tanah Air tercatat sebesar 17,11% dan untuk mengendalikan inflasi, suku bunga acuan BI dikerek hingga 12,25% hingga akhir tahun 2005. Dampaknya adalah penjualan mobil nasional yang terpukul sehingga turun 40% menjadi 319 ribu unit pada tahun 2006.

Kenaikan harga BBM bersubsidi terjadi lagi pada bulan Mei 2008 dari Rp4.500/liter menjadi Rp6.000/liter, walaupun setelah itu kembali diturunkan secara bertahap di bulan Desember 2008 hingga Rp5.000/liter. Inflasi double digit kembali terjadi sehingga mencapai 11,06%, yang kembali diikuti dengan langkah pengendalian makroekonomi oleh bank sentral dengan menaikkan suku bunga acuan dari 8,00% menjadi 9,25% hingga akhir tahun 2008. Pada awal bulan Januari 2009, harga BBM bersubsidi kembali mengalami penyesuaian menjadi Rp4.500/liter. Namun demikian, penjualan mobil nasional tetap terkoreksi sebesar 20% menjadi hanya 486 ribu unit pada tahun 2009.

Namun setiap kali penjualan mobil nasional terpukul karena kondisi makroekonomi, *rebound* selalu terjadi pada tahun berikutnya. Setelah turun 40% pada tahun 2006, penjualan mobil nasional pulih dengan mencatatkan peningkatan sebesar 36% pada tahun 2007 dengan total penjualan sebanyak 433 ribu unit. Setelah terkoreksi 40% pada tahun 2009, pada tahun 2010 penjualan mobil nasional kemudian tumbuh 57% dan mencatatkan rekor penjualan tertinggi pada masa itu sebanyak 764 ribu unit.

Pada bulan Mei 2013 silam, kembali terjadi pengurangan subsidi sehingga harga BBM bersubsidi yang sebelumnya sebesar Rp4.500/liter dinaikkan menjadi Rp6.500/liter. Walaupun salah satu dampaknya adalah inflasi yang menembus 8,38% dan BI *rate* yang naik 175 bps, namun pertumbuhan tahunan tetap dapat mencapai 10% pada tahun 2013.

control the inflation, the BI rate was raised to 12.25% by the end of 2005. The impact was the national car sales that dropped 40% to 319 thousand units in 2006.

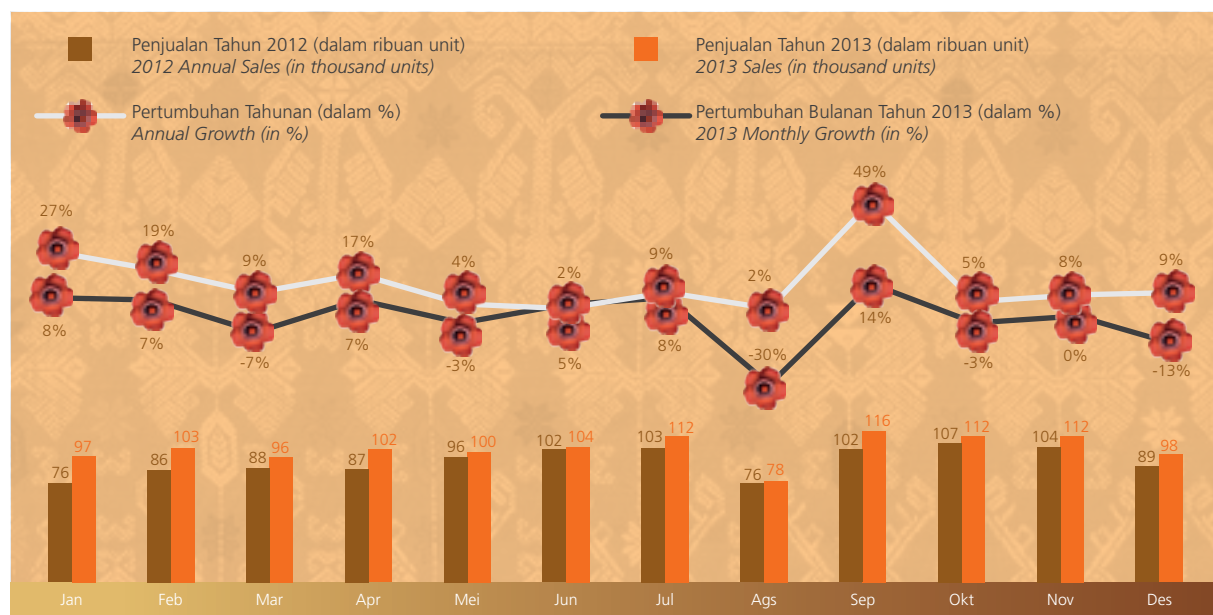
The increase in subsidized fuel price occurred again in May 2008 from Rp4,500/litre to Rp6,000/litre, although later it was reduced gradually to in December 2008 to Rp5,000/litre. Double digit inflation once again occurred reaching 11.06%, which followed by macroeconomic control measures by the central bank to raise its benchmark interest rate from 8.00% to 9.25% by the end of 2008. In early January 2009, the price of subsidized fuel was adjusted to Rp4,500/litre. Nevertheless, the national car sales still fell by 20% to 486 thousand units in 2009.

However, every time the national car sales disturbed due to macroeconomic conditions, rebound always occur in the following year. After declining by 40% in 2006, the national car sales recovered with a record increase of 36% in 2007 with total sales of 433 thousand units. After corrected by 40% in 2009, in 2010 the national car sales grew 57% and recorded the highest sales at that time by 764 thousand units.

In May 2013, there was once again a reduction in the subsidies, and thus, the price of subsidized fuel previously at Rp4,500/litre was increased to Rp6,500/litre. Although one of its effects was inflation that reached 8.38% and BI rate that rose by 175 bps, an annual growth of 10 % in 2013 was achieved.

Penjualan Bulanan Nasional Mobil Baru Tahun 2012 dan 2013

National Monthly New Car Sales for 2012 and 2013



Sumber: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)
Source: The Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO)

Penjualan bulanan sepanjang tahun 2013 rata-rata mencapai 102 ribu unit, atau 10% lebih tinggi dari rata-rata penjualan bulanan sebesar 93 ribu unit yang tercatat pada tahun 2012. Perbandingan antara rata-rata penjualan bulanan selama tahun 2013 juga menunjukkan angka penjualan bulanan yang relatif jauh lebih baik dibandingkan bulan yang sama pada tahun 2012. Kenaikan BBM di bulan Mei 2013 tidak mengganggu penjualan mobil, yang mana hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memang memiliki daya beli yang kuat seiring dengan meningkatnya jumlah masyarakat kelas menengah.

Monthly sales during the year 2013 reached an average of 102 thousand units, or 10% higher than the average monthly sales of 93 thousand units recorded in 2012. Comparison between the average monthly sales for the year 2013 also shows the monthly sales figures that are relatively much better compared to the same month in 2012. Fuel price hike in May 2013 did not interfere with the car sales, where it indicates that the Indonesian people have a strong purchasing power along with the increasing number of middle-class society.

Tinjauan Pasar

Market Overview

Tabel penjualan dan pangsa pasar mobil baru di Indonesia untuk tahun 2009-2013 sebagai berikut:

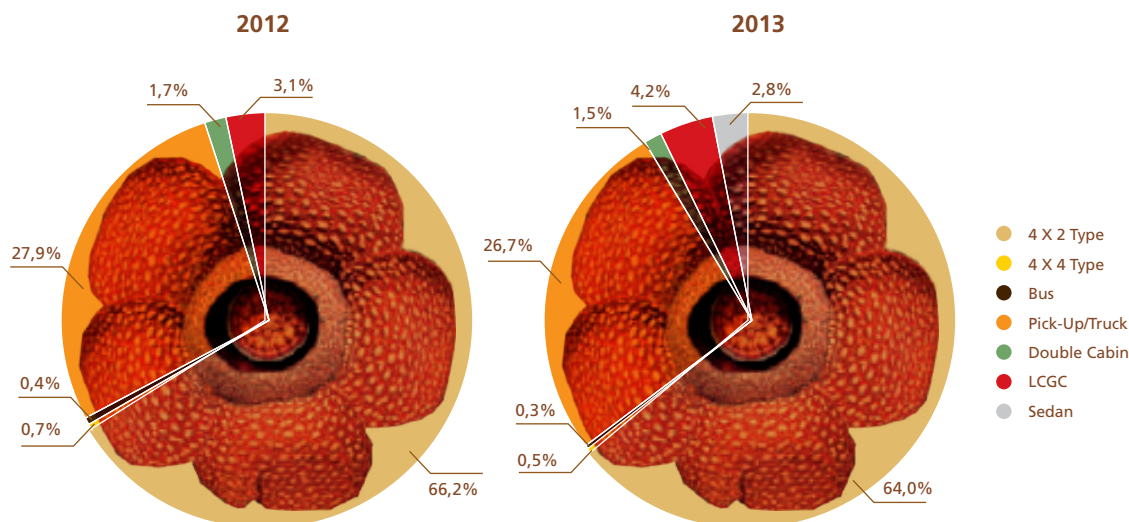
Table of sales and market share of new cars in Indonesia in 2009-2013 as follows:

Merek Brand	2009		2010		2011		2012		2013	
	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%
Toyota	186.687	38,4	280.680	36,8	309.846	34,7	406.026	36,4	434.854	35,4
Daihatsu	39.570	8,1	118.591	15,5	136.394	15,3	162.742	14,6	185.942	15,1
Suzuki	61.741	12,7	71.210	9,3	94.428	10,6	126.577	11,3	164.006	13,3
Mitsubishi	77.513	15,9	106.483	13,9	133.405	14,9	148.918	13,3	157.353	12,8
Honda	44.689	9,2	61.336	8,0	49.267	5,5	69.320	6,2	91.493	7,4
Nissan	15.236	3,1	37.242	4,9	56.427	6,3	67.143	6,0	61.119	5,0
Isuzu	21.440	4,4	24.012	3,1	28.766	3,2	33.165	3,0	31.527	2,6
Lainnya/Others	39.180	8,1	64.197	8,4	85.631	9,6	102.339	9,2	103.607	8,4
Total	486.056	100,0	763.751	100,0	894.164	100,0	1.116.230	100,0	1.229.901	100,0

Sumber: GAIKINDO dan berita.
Source: GAIKINDO and news.

Penjualan Mobil Baru Berdasarkan Tipe

New Car Sales by Type



Mobil tipe 4x2 masih menguasai pangsa pasar sebesar 64,0%, yang mana di dalamnya terdapat segmen kendaraan serbaguna (Multi Purpose Vehicle/MPV) yang memberi kontribusi sebesar 41,8% pada penjualan mobil baru secara nasional. Pada bulan September 2013, telah diluncurkan LCGC yang dipelopori oleh Toyota dan Daihatsu. LCGC disambut baik oleh masyarakat Indonesia sehingga hingga akhir tahun 2013, LCGC telah terjual sebanyak 51 ribu unit sehingga menguasai 4,2% pangsa pasar penjualan mobil secara nasional.

The 4x2 car type is still leading market share of 64.0%, which included a Multi Purpose Vehicle segment (MPV) that gives a contribution of 41.8% in new car sales nationally. In September 2013, LCGC was launched pioneered by Toyota and Daihatsu. LCGC welcomed by the people of Indonesia so that by the end of 2013, LCGC has sold 51 thousand and controls 4.2% market share of car sales nationally.

Prospek Usaha Mobil

Walaupun pada tahun 2013 penjualan mobil secara nasional masih dapat tumbuh 10%, namun para pelaku industri memperkirakan kalau pada tahun 2014, penjualan mobil di Indonesia akan stagnan pada tingkat 1,2 juta unit atau tumbuh sekitar 1,3 juta unit.

Perkiraan ini didasarkan pada beberapa kondisi yang masih diharapkan terjadi pada perekonomian Indonesia pada tahun 2014, diantaranya adalah suku bunga acuan yang masih dianggap tinggi saat ini. Terlebih lagi dengan Quantitative Easing Tapering yang masih berlangsung masih berpotensi membuat dana asing mengalir keluar dari Tanah Air. Nilai tukar rupiah yang masih fluktuatif sehingga dapat mempengaruhi harga bahan produksi mobil dan berpotensi membuat harga mobil menjadi lebih mahal. Perlambatan yang terjadi pada ekonomi Jepang, China dan India juga turut memberi pengaruh pada laju pertumbuhan ekonomi dunia, Asia dan juga pada negara-negara di Asia Tenggara. Walaupun pemerintah menargetkan inflasi berada pada tingkat $4,5\% \pm 1\%$, namun banyak pihak memperkirakan target tersebut kemungkinan belum dapat terealisasi dalam tahun 2014. Selain itu, masih ada kebijakan PPnBM yang berpotensi membuat harga kendaraan menjadi semakin mahal.

Namun demikian, dengan populasi masyarakat kelas menengah yang diperkirakan dapat mencapai 150 juta jiwa pada tahun 2014 akan semakin menguatkan permintaan atas mobil di Indonesia. Kehadiran LCGC di Indonesia diyakini dapat memberikan warna yang baru pada industri mobil nasional karena dapat menjadi pintu masuk bagi masyarakat untuk mulai memiliki mobil pertamanya. Dengan perkiraan penjualan LCGC pada tahun 2014 yang dapat mencapai lebih dari 100 ribu unit, maka besar kemungkinan LCGC dapat memiliki lebih dari 10% pangsa pasar dari penjualan mobil nasional pada tahun 2014. Bahkan, ekspektasi bahwa penjualan mobil nasional yang dapat tetap dipertahankan pada tingkat 1,2 juta unit sesungguhnya fundamental ekonomi Indonesia masih dianggap baik.

Car Business Prospects

Although in 2013 the national car sales able to grew by 10%, but the industry estimates that in 2014 car sales in Indonesia will stagnate at a rate of 1.2 million units or rise to 1.3 million units.

This estimate is based on several conditions that are expected to occur in the Indonesian economy in 2014, including the benchmark interest rate that is still considered high today. Moreover, with the ongoing Quantitative Easing Tapering, there is still the potential that foreign funds are flowing out of the country. The rupiah that is still fluctuating can influence the price of car production and has the potential to make the car price become higher. The economic slowdown in Japan, China and India also contributed to making an impact on global economic growth, Asia and also in the Southeast Asia countries. Although the government expects inflation to be at $4.5\% \pm 1\%$, but many experts speculated that the target may not yet be realized in 2014. In addition, there is still a luxury sales tax policy that could potentially make the price of vehicles become increasingly expensive.

However, with the middle class population that is expected to reach 150 million people by 2014, will further strengthen the demand for cars in Indonesia. The presence of LCGC in Indonesia is considered to give a new color to the national auto industry, as it can be an entry point for people to have their first car. With estimated LCGC sales in 2014, which can reach more than 100 thousand units, the LCGC likely to have more than 10% market share of the national car sales in 2014. In fact, the expectation that the national car sales can be maintained at a level of 1.2 million units shows that Indonesia's economic fundamentals are still considered healthy.

Tinjauan Pasar

Market Overview

INDUSTRI PEMBIAYAAN

Mayoritas penjualan kendaraan bermotor di Indonesia dibiayai melalui fasilitas kredit atau pembiayaan. Oleh karena itu, industri otomotif dan pembiayaan tumbuh bersama dalam beberapa waktu terakhir ini. Industri ini mencatatkan tingkat pertumbuhan tahunan (Compounded Annual Growth Rate/CAGR) dalam 10 tahun terakhir yang luar biasa, yakni sebesar 23,5% untuk aset industri dan 22,8% untuk pemberian kredit. Hingga bulan Oktober 2013, terdapat 202 perusahaan pembiayaan yang beroperasi di Indonesia.

Pertumbuhan aset, pemberian kredit dan pendanaan oleh perusahaan pembiayaan pada tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Triliun, kecuali %)									(In Rp Trillion, Except for %)	
Keterangan	2009	Δ%	2010	Δ%	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Aset	174,4	32,1	230,3	26,5	291,4	17,2	341,6	17,2	400,4	Asset
Pemberian Kredit	142,5	30,8	186,4	31,6	245,3	23,1	301,9	15,3	348,0	Loan Disbursement
Pendanaan	115,5	41,7	163,7	33,1	217,9	17,1	255,2	16,3	297,0	Funding

Sumber: Bank Indonesia (BI)
Source: Bank Indonesia (BI)

Mengikuti tren yang terjadi pada penjualan sepeda motor dan mobil di Indonesia, aset dan pemberian kredit oleh perusahaan pembiayaan mencatat pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya, yakni sebesar 20%-30%. Walaupun cukup melambat sejak tahun 2012, namun pertumbuhan masih terbilang tinggi.

Komposisi pemberian kredit perusahaan pembiayaan pada tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Triliun, kecuali %)									(In Rp Trillion, Except for %)		
Keterangan	2009		2010		2011		2012		2013		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Pembiayaan Konsumen	93,1	65,3	130,0	69,8	164,8	67,2	191,8	63,5	223,0	64,1	Consumer Financing
Sewa Guna Usaha	46,5	32,6	53,2	28,5	76,6	31,2	105,0	34,8	117,4	33,7	Leasing
Anjak Piutang	2,0	1,4	2,3	1,2	3,9	1,6	5,1	1,7	7,7	2,2	Factoring
Kartu Kredit	0,9	0,7	0,9	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Credit Card
Jumlah	142,5	100,0	186,4	100,0	245,3	100,0	301,9	100,0	348,0	100,0	Total

Sumber: Bank Indonesia (BI)
Source: Bank Indonesia (BI)

Pembiayaan konsumen merupakan bidang usaha yang menguasai industri ini, memberikan kontribusi

FINANCE INDUSTRY

The majority of vehicle sales in Indonesia financed through a loan or financing facility. Hence, the automotive and finance industry grew together during the last few years. The industry recorded a remarkable annual growth rate (Compounded Annual Growth Rate/CAGR) in the last 10 years, which amounted to 23.5% for industrial assets and 22.8 % of for credit. As of October 2013, there were 202 finance companies operating in Indonesia.

The Growth in assets, loan disbursement and funding by finance companies in the year 2009 -2013 are as follows:

Following the trend in sales of motorcycles and cars in Indonesia, assets and loans by finance companies recorded significant growth each year, which amounted to 20%-30%. Although its quite slow since 2012, but growth is still relatively high.

The composition of financing from finance companies in 2009-2013 are as follows:

Consumer financing is a business sector that controls this industry, contributing 64.1% in 2013, followed

64,1% pada tahun 2013, diikuti oleh sewa guna yang memberikan kontribusi sebesar 33,7%. Piutang pembiayaan kedua bidang usaha ini pun tumbuh pesat, masing-masing sebesar 16,2% menjadi Rp223,0 triliun untuk piutang konsumen dan 11,8% menjadi Rp117,4 triliun untuk sewa guna usaha. Adapun sebagian besar penyaluran pembiayaan konsumen adalah untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor.

Komposisi pendanaan perusahaan pembiayaan pada tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

by leasing, which accounted for 33.7%. Financing receivables of both business sectors have grown rapidly, respectively by 16.2% to Rp223.0 billion for consumer financing and 11.8% to Rp117.4 trillion for leasing. The majority of consumer financing is to finance the purchase of motor vehicles.

The composition of funding from financing companies in 2009-2013 are as follows:

(Dalam Rp Triliun, kecuali %)							(In Rp Trillion, Except for %)				
Keterangan	2009		2010		2011		2012		2013		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Bank Dalam Negeri	53,1	45,9	79,3	48,4	101,4	46,5	115,3	45,2	137,7	46,4	Domestic Banks
Bank Luar Negeri	36,1	31,3	53,1	32,4	70,3	32,3	76,4	29,9	88,0	29,6	Foreign Banks
Obligasi	13,6	11,8	18,4	11,3	30,3	13,9	43,8	17,1	53,2	17,9	Bonds
Non Bank Dalam Negeri	3,8	3,3	5,6	3,4	7,2	3,3	9,3	3,6	4,4	1,5	Non Domestic Banks
Non Bank Luar Negeri	8,2	7,1	6,8	4,2	8,3	3,8	10,2	4,0	13,3	4,5	Non Foreign Banks
Pinjaman Subordinasi Dalam Negeri	0,1	0,1	0,2	0,1	0,2	0,1	0,3	0,1	0,3	0,1	Domestic Subordinated Debt
Pinjaman Subordinasi Luar Negeri	0,6	0,5	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	Foreign Subordinated Debt
Jumlah	115,5	100,0	163,7	100,0	217,9	100,0	255,2	100,0	297,0	100,0	Total

Sumber: Bank Indonesia (BI)
Source: Bank Indonesia (BI)

Untuk mendukung kegiatan penyaluran kredit, perusahaan pembiayaan memiliki beberapa sumber pendanaan. Selain pembiayaan bersama dan channeling, sumber pendanaan perusahaan pembiayaan terus bertumbuh sebesar 16,3% menjadi Rp297,0 triliun pada tahun 2013 dibanding tahun sebelumnya. Hingga akhir tahun 2013, lebih dari 70% pendanaan perusahaan pembiayaan masih berasal dari pinjaman perbankan, di mana 46,4% berasal dari bank domestik dan 29,6% berasal dari bank asing. Penerbitan obligasi juga masih akan menjadi sumber pendanaan utama perusahaan pembiayaan selain pinjaman bank. Sebagaimana diketahui, 69% dari obligasi yang pada tahun 2013 didominasi oleh perbankan dan perusahaan pembiayaan.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, industri pembiayaan menghadapi berbagai tantangan dan penyesuaian yang perlu dilakukan. Secara makroekonomi, fluktuasi pada harga komoditas memberikan dampak pada pendapatan

To support the financing activities, finance companies have multiple sources of funding. In addition to joint financing and channeling, funding sources of finance companies continued to grow by 16.3% to Rp297.0 billion in 2013 compared to the previous year. By the end of 2013, more than 70% of finance companies funding still comes from the bank loans, in which 46.4% came from domestic banks and 29.6% came from foreign banks. The bond issuance will still be a major source of financing for finance companies besides bank loans. As known, banks and finance companies dominated 69% of the bonds in 2013.

In recent years, the financing industry encountered many challenges and adjustments that need to be completed. In macroeconomics, fluctuations in commodity prices have an impact on the income of the people especially in the

Tinjauan Pasar

Market Overview

masyarakat terutamanya di pulau Sumatera dan Kalimantan dalam beberapa tahun terakhir ini sehingga berpotensi membuat calon konsumen menunda pembelian kendaraan dan menunda mengambil pembiayaan atas kendaraan juga, juga adanya risiko gagal bayar bagi konsumen yang telah mengambil pembiayaan. Suku bunga acuan yang meningkat hampir 200 bps pun telah menggerek naik bunga pinjaman yang diterima oleh perusahaan pembiayaan, mengingat sumber pendanaan bagi perusahaan pembiayaan yang terbatas, yakni dari pembiayaan bersama ataupun channeling, pinjaman perbankan ataupun pasar modal. Kenaikan ini membuat biaya pendanaan bagi perusahaan pembiayaan pun meningkat sehingga berpotensi menekan margin bunga bila tidak dikelola dengan tepat. Kenaikan pada Upah Minimum Regional (UMR) pun meningkatkan biaya operasional perusahaan pembiayaan.

Dari sisi peraturan, perusahaan pembiayaan terus melakukan penyesuaian terhadap aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator. Dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing industri jasa keuangan, terutamanya non bank di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan-peraturan baru, diantaranya adalah aturan uang muka minimum, pendaftaran fidusia, perlindungan konsumen dan penyampaian laporan keuangan bulanan. Namun di tengah berbagai situasi yang terjadi, hingga akhir tahun 2013, industri ini masih menunjukkan kinerja yang terjaga.

Prospek Industri Pembiayaan

Secara umum, industri pembiayaan terus mencatat pertumbuhan yang sehat. Walaupun terdapat banyak tantangan dan penyesuaian yang dihadapi dalam beberapa tahun terakhir ini, namun industri ini tetap menunjukkan daya tahannya.

island of Sumatra and Borneo in the last few years; thus, it creates the potential for the prospective consumers to postpone purchases of vehicles and postpone taking over the financing of the vehicle as well, also the presence of default risk for consumers who obtained financing. The interest rates that increased by almost 200 bps was already approaching the rising loan interest received by the finance companies, given the limited funding source for the finance companies, namely from joint financing or channeling, capital markets or bank loans. This increase makes the cost of funding for financial companies to also rise, and is potentially giving pressure to interest margin if not managed appropriately. Increase in the Minimum Wage (UMR) also increases the operating costs of finance companies.

In terms of regulation, finance companies continue to make adjustments to the regulations issued by the regulator. In their efforts to improve the quality and competitiveness of the financial services industry, especially non- banks in Indonesia, the Financial Services Authority published new regulations, such as minimum down payment rule, fiduciary registration, consumer protection and submission of monthly financial statements. However, in the midst of the situation, until the end of 2013, the industry continues to delivers well-maintained performance.

Financing Industry Prospects

In general, the prospect of financing industry continues to record a healthy growth. Although there are many challenges and adjustments encountered in recent years, but the industry still shows durability.

Perusahaan pembiayaan masih akan menghadapi tantangan dalam hal tingkat bunga yang sudah cukup tinggi pada tahun 2013 masih akan berlanjut pada tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi nasional pun diperkirakan akan sedikit melemah, yakni diestimasi pada tingkat 5,7% mengingat pertumbuhan ekonomi dunia, utamanya negara-negara yang menjadi mitra perdagangan Indonesia seperti China pun diperkirakan akan mengalami sedikit perlambatan pertumbuhan dari tahun 2013. Perbaikan pada harga komoditas pun masih menjadi perhatian walaupun ada beberapa pihak yang memperkirakan akan mulai membaik pada tahun 2014. Inflasi pun diperkirakan masih akan tinggi.

Namun demikian, dengan adanya konsumsi yang masih menjadi salah satu faktor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, para pelaku industri memiliki keyakinan bahwa penjualan kendaraan bermotor di Indonesia masih berpotensi tumbuh. Hal ini mengingat tingkat penetrasi kendaraan bermotor di Indonesia yang dinilai masih cukup rendah bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Pertumbuhan masyarakat kelas menengah pun memainkan peranan penting dalam mendorong konsumsi.

Dengan demikian, kinerja perusahaan pembiayaan pun masih memiliki prospek yang baik. Para pelaku industri pun memperkirakan bahwa industri pembiayaan masih akan mencatatkan pertumbuhan sekitar 10%.

Finance companies will continue to face challenges in terms of the high interest rate in 2013, which will continue in 2014. National economic growth is expected to be slightly weaker, which estimated at a rate of 5.7% given the growth of the global economy, particularly the countries that became Indonesia's trading partners such as China, where it is also expected to experience a slight slowdown of growth in 2013. Improvement in commodity prices is still a concern even though there are some who predict that it will begin to improve in 2014. Inflation is also expected to remain high.

However, with the consumption that remains one of the main factors of economic growth in Indonesia, the industry players have confidence that the motor vehicle sales in Indonesia still have the potential to grow. This matter is due to the penetration rate of motor vehicles in Indonesia, which is still quite low compared to neighboring countries. The growth of the middle class also plays an important role in stimulating consumption.

Thus, the performance of the finance companies remains to have a healthy prospect. The industry also estimates that the finance industry will record a growth around 10%.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis



"Tari Tetek Aluh Manggaraan merupakan rangkaian tarian masyarakat Flores, NTT sebelum dimulainya tari perang Caci dan akrab ditampilkan untuk menyambut para tamu istimewa yang datang."

"Tetek Aluh Manggarian Dance is Flores, NTT society series dance, before The Caci Dance held and it is performed to welcoming special guests."



Penyajian Laporan Keuangan Secara Umum

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Analisis laporan keuangan di bawah ini dijabarkan berdasarkan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya masing-masing

The Presentation of Financial Statements in General

The financial statements as of and for three-month periods ended 31 March 2014 and 2013, and as of 31 December 2013 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("FSA") starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Issuers or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

Analysis of the financial statements below is based on the Company's financial statements for the year ended 31 December 2013, 2012 and 2011. The financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2013 and 2012 were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), an independent public accountant, in accordance to the auditing standard issued by IAPI, with an unqualified opinion in its report dated 3 February 2014 and 30 January 2013. The financial statements of the Company

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

tertanggal 3 Pebruari 2014 dan 30 Januari 2013. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja (*a member firm of KPMG International*), sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 3 Pebruari 2012. Laporan auditor independen tertanggal 3 Pebruari 2012 memuat paragraf penjelasan bahwa Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

I. ANALISA POSISI KEUANGAN

ASET

Pada akhir tahun 2013, Perusahaan mencatat total aset sebesar Rp31,0 triliun atau meningkat sebesar 21,7% dibandingkan tahun sebelumnya (2012: Rp25,5 triliun). Peningkatan aset terutama disebabkan kenaikan signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan sebagai hasil dari strategi diversifikasi pendanaan. Sebelumnya, Perusahaan lebih memfokuskan sumber pendanaan melalui skema pembiayaan bersama dengan Bank Danamon Indonesia. Dengan strategi tersebut, Perusahaan menaikkan porsi pendanaan sendiri (*own borrowing*) sebelum penyisihan menjadi Rp29,4 triliun, atau menjadi 60,9% dari total piutang pembiayaan yang dikelola (2012: 50,5%)

Pada akhir tahun 2012, Perusahaan mencatat total aset sebesar Rp25,5 triliun atau meningkat sebesar 50,7% dibandingkan tahun sebelumnya (2011: Rp16,9 triliun). Peningkatan terutama didorong oleh pertumbuhan pada piutang pembiayaan konsumen.

as of and for the year ended on 31 December 2011 was audited by the Public Accounting Firm Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International), which previously named Public Accounting Firm Siddharta Siddharta & Widjaja, with an unqualified opinion in its report dated on 3 February 2012. The independent auditor report dated 3 February 2012 contained an explanatory paragraph that the Company has implemented several Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), which come into effect since 1 January 2011, both prospectively and retrospectively.

Certain accounts in the financial statements as of and for the year ended 31 December 2012 and 2011 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements as of and for the year ended 31 December 2013.

I. ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

At the end of 2013, the Company recorded total assets amounting to Rp31.0 trillion or an increase of 21.7% over the previous year (2012: Rp25.5 trillion). This increase in assets was primarily due to a significant increase in the consumer financing and investment in finance lease receivables as a result of funding diversification strategy. Previously, the Company was more focused in funding sources through joint-financing scheme with Bank Danamon Indonesia. With this strategy, the Company increased the share of own borrowing to Rp29.4 trillion, or increased 60.9% of total managed receivables (2012: 50.5%)

At the end of 2012, the Company recorded total assets of Rp25.5 trillion or an increase of 50.7% over the previous year (2011: Rp16.9 trillion). The increase was primarily driven by growth in consumer financing receivables.

Rincian dan komposisi aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011-2013, sebagai berikut:

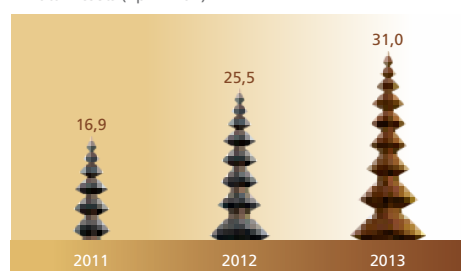
Details and composition of the Company's assets as of 31 December 2011-2013, are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

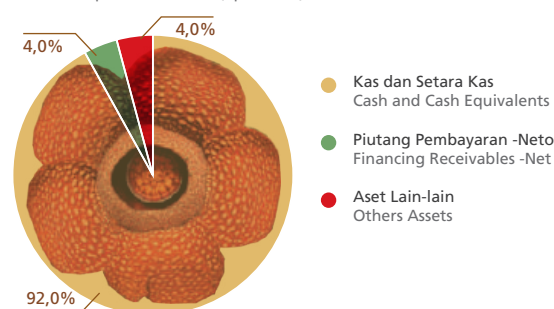
(In Rp Million, Except for %)

Keterangan	2011		2012		2013		Description
Kas dan Setara Kas	2.793.446	16,5%	2.248.641	8,8%	1.264.131	4,1%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen-Neto	13.271.996	78,6%	22.215.763	87,3%	27.008.117	87,1%	Consumer Financing Receivable-Net
Investasi Sewa Pembiayaan-Neto	158.777	0,9%	236.631	0,9%	1.496.862	4,8%	Investment in Finance Leases-Net
Beban Dibayar Dimuka	234.341	1,4%	283.086	1,1%	276.777	0,9%	Prepaid Expenses
Piutang Lain-Lain-Neto	91.577	0,5%	95.992	0,4%	135.705	0,4%	Other Receivables-Net
Aset Derivatif	10.205	0,1%	19.447	0,1%	434.517	1,4%	Derivative Asset
Investasi dalam Saham	650	0,0%	650	0,0%	650	0,0%	Investment in Shares
Aset Tetap-Nilai Buku Neto	263.440	1,6%	289.840	1,1%	282.981	0,9%	Fixed Assets-Book Value
Aset Tak Berwujud-Neto	28.513	0,2%	41.048	0,2%	47.635	0,2%	Intangible Assets-Net
Aset Lain-Lain-Neto	36.507	0,2%	29.359	0,1%	47.036	0,2%	Other Assets-Net
Total Aset	16.889.452	100,0%	25.460.457	100,0%	30.994.411	100,0%	Total Assets

Total Aset (Rp Triliun)
Total Assets (Rp Trillion)



Komposisi Aset tahun 2013
Assets Composition in 2013 (Rp Trillion)



Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen-neto merupakan jumlah piutang konsumen setelah dikurangi dengan: (1) bagian piutang pembiayaan bersama; (2) pendapatan bunga pembiayaan yang belum diakui; dan (3) cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang pembiayaan konsumen.

Dalam memberikan fasilitas pembiayaan konsumen, selain menggunakan dana sendiri dan pinjaman dari pihak luar baik pinjaman modal kerja maupun dari efek utang yang diterbitkan, Perusahaan bekerjasama dengan Bank Danamon Indonesia dalam bentuk fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), yang mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang

Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables-net is the total financing receivables net of (1) portion of joint-financing receivables, (2) financing unearned interest income, and (3) allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

In providing consumer financing facilities, in addition to using its own funds and borrowings from the external both working capital loans and debt securities issued, the Company cooperates with Bank Danamon Indonesia in the form of joint financing without recourse facility, of which only a portion of the amount of receivables financed by the Company is recorded as consumer

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Adapun Bank Danamon Indonesia akan memberikan fasilitas pembiayaan maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Perusahaan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah, yang merupakan akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu bagian pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen. Untuk mendanai pembiayaan berdasarkan prinsip syariah ini, Perusahaan menggunakan pendanaan sendiri (*own borrowing*), walaupun dimungkinkan untuk mengembangkan skema pembiayaan bersama.

Umumnya, terminologi dari Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola Perusahaan mengacu pada besaran piutang sebelum dikurangi dengan CKPN. Rincian dari Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola tersebut pada tanggal 31 Desember 2011-2013, adalah sebagai berikut:

financing receivables in the statement of financial position (net approach). Bank Danamon Indonesia will provide financing facilities amounting to 99.0% of the maximum amount of the financing, while the Company finances the rest.

Included in consumer financing receivables is murabahah financing receivables, which are goods sell-buy contract with selling price and the acquisition cost plus agreed margin. Substantially, a murabahah contract is financing, so that margin recognition is based on standards, which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy. To fund this syariah based financing, the Company uses its own borrowing, although it is possible to form a joint-financing scheme.

The term of Consumer Financing Managed Receivables refers to the amount of receivables before deducting the allowance for impairment losses. Details of Consumer Financing Managed Receivables as of 31 December 2011-2013, are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)					(In Rp Million, Except for %)	
Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Piutang yang Dikelola						Managed Receivables
Pendanaan Sendiri	13.698.975	67,7%	22.977.933	21,5%	27.912.130	Own Borrowing
Pembiayaan Bersama	27.685.977	-18,5%	22.576.170	-16,4%	18.870.770	Joint-Financing
Jumlah	41.384.952	10,1%	45.554.103	2,7%	46.782.900	Total
Komposisi:						Composition:
Pendanaan Sendiri	33,1%	17,3%	50,4%	9,2%	59,7%	Own Borrowing
Pembiayaan Bersama	66,9%	-17,3%	49,6%	-9,2%	40,3%	Joint-Financing
Jumlah	100,0%		100,0%		100,0%	Total
Piutang Pembiayaan Konsumen di Muka Laporan Posisi Keuangan						Financing Receivables on the face of Statement of Financial Position
Piutang Sebelum Penyisihan CKPN	13.698.975	67,7%	22.977.933	21,5%	27.912.130	Receivables before Allowance for Impairment Losses
Dikurangi: Penyisihan CKPN	(426.979)	78,5%	(762.170)	18,6%	(904.013)	Less: Allowance for Impairment Losses
Piutang Pembiayaan Konsumen-Neto	13.271.996	67,4%	22.215.763	21,6%	27.008.117	Consumer Financing Receivables-Net

Jumlah piutang pembiayaan konsumen-neto meningkat dari Rp22,2 triliun menjadi Rp27,0 triliun. Peningkatan 21,6% atau sebesar Rp4,8 triliun tersebut terjadi karena Perusahaan mengoptimalkan kemampuan pendanaan yang ada, baik dari kas internal, ekuitas, pembiayaan bersama dengan perusahaan induk, dan khususnya dari pendanaan sendiri dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I dan Tahap II pada tahun 2013 serta pinjaman perbankan.

Pada tahun 2012, jumlah piutang pembiayaan konsumen-neto Perusahaan meningkat 67,4% atau sebesar Rp8,9 triliun menjadi Rp22,2 triliun (2011: Rp13,3 triliun). Peningkatan terutama terjadi karena optimalisasi kemampuan pendanaan yang dilakukan Perusahaan, khususnya dari pendanaan sendiri.

Investasi Sewa Pembiayaan

Aset ini merupakan sewa pembiayaan dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Jumlah investasi sewa pembiayaan-neto (setelah dikurangi CKPN) meningkat sebesar Rp1.260,2 miliar atau sebesar 22,8% atau menjadi Rp1.496,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp236,6 miliar). Peningkatan terjadi karena Perusahaan memaksimalkan pendanaan dalam mengakomodir permintaan atas pembiayaan sewa guna usaha pada pembiayaan mobil didukung oleh pertumbuhan yang kuat pada industri mobil nasional.

Jumlah investasi sewa pembiayaan-neto (setelah dikurangi CKPN) meningkat sebesar Rp77,9 miliar atau sebesar 49% atau menjadi Rp236,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp158,8 miliar). Peningkatan terjadi karena Perusahaan memaksimalkan pendanaan dalam mengakomodir permintaan atas pembiayaan sewa guna usaha pada pembiayaan mobil.

Total consumer financing receivables-net increased from Rp22.2 trillion to Rp27.0 trillion. An increase of 21.6% or Rp4.8 trillion took place as the Company optimized its funding capability from internal cash, equity, joint-financing with the parent company, and in particular its own borrowing through the issuance of Adira Finance Continuous Bonds II Phase I and Phase II in 2013, as well as bank borrowings.

In 2012, the consumer financing receivables-net of the Company also increased 67.4% or Rp8.9 trillion to Rp22.2 trillion (2011: Rp13.3 trillion). The increase was mainly due to the optimization of the Company's financing capability, particularly own borrowing.

Investment in Finance Leases

This is a finance lease asset in which the Company transfers substantially all the risks and rewards in terms of its ownership.

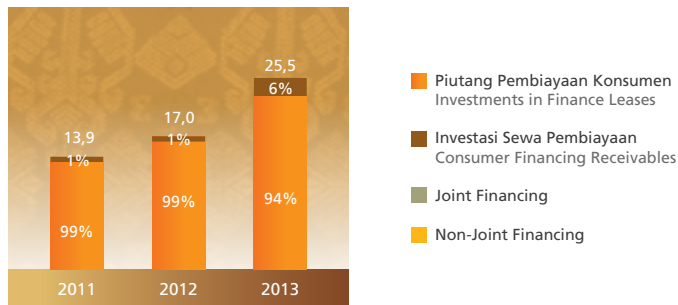
Total investment in finance leases-net (net of allowance for impairment losses) increased by Rp1,260.2 billion or 22.8% to Rp1,496.8 billion as of 31 December 2013 (2012: Rp236.6 billion). The increase was because the Company maximized its funding in accommodating the demand for finance leases on car financing supported by strong growth in the national car industry.

Total investments in finance leases-net (net of allowance for impairment losses) increased by Rp77.9 billion or 49% to Rp236.6 billion as of 31 December 2012 (2011: Rp158.8 billion). The increase was because the Company maximizes its funding to accommodate the demand for finance leases on car financing.

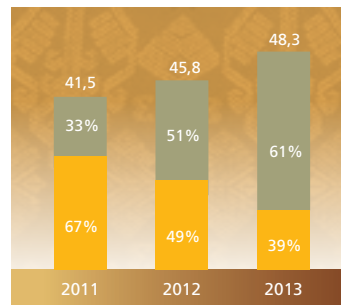
Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Piutang Pembiayaan Konsumen Berdasarkan Produk Pembiayaan (Dalam Rp Triliun)
Consumer Financing Receivables Based on Financing Products (In Rp Trillion)



Komposisi Piutang Pembiayaan Berdasarkan Sumber Pendanaan (Dalam Rp Triliun)
Composition of Financing Receivables Based on Sources of Funding (In Rp Trillion)



Aset Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko

Dalam melakukan kegiatan pendanaan sendiri (*non-joint financing*), Perusahaan pun menerima pinjaman perbankan dalam kurs mata uang asing. Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perusahaan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan akan mengadakan lindung nilai melalui instrument derivatif seperti kontrak *cross currency swap* dan *forward* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang.

Pada akhir 2013, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko yang dimiliki adalah sebesar Rp434,5 miliar (2012: Rp19,4 miliar). Peningkatan terjadi seiring dengan bertambahnya pinjaman dalam mata uang asing Perusahaan yang tumbuh 67,1% menjadi Rp3,4 triliun (2012: Rp2,1 triliun) dan Perusahaan memiliki kebijakan pengendalian risiko untuk melindungi nilai seluruh pinjaman dalam mata uang asing.

Pada akhir 2012, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko yang dimiliki dari kontrak *cross currency swap* adalah sebesar Rp19,4 miliar (2011: Rp10 miliar). Peningkatan terjadi seiring dengan bertambahnya pinjaman dalam mata uang asing Perusahaan yang tumbuh signifikan menjadi Rp2,1 triliun (2010: Rp207 miliar) dan Perusahaan memiliki kebijakan pengendalian risiko untuk melindungi nilai seluruh pinjaman dalam mata uang asing.

Derivative Assets for the Risk Management Purposes

In carrying out its non-joint financing activities, the Company secures bank borrowings in foreign currency as well. To anticipate the interest rate and currency exchange rate risk, the Company implements a hedging policy for borrowings in foreign currencies and floating interest rate. The Company will conduct hedging through derivative instruments for example cross currency swap and forward contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows caused by foreign exchange rates and floating interest rate.

At the end of 2013, derivative assets for risk management purposes owned from the cross currency swap contracts amounted to Rp434.5 billion (2012: Rp19.4 billion). The increase was in line with the increase in foreign currency lending of the Company, which grew 67.1% to Rp3.4 trillion (2012: Rp2.1 trillion) and the Company has risk management policies to hedge all foreign currency borrowings.

At the end of 2012, derivative assets for risk management purposes from the cross currency swap contracts amounted to Rp 19.4 billion (2011: Rp10 billion). The increase was in line with the increase in foreign currency borrowings of the Company, which grew significantly to Rp2.1 trillion (2010: Rp207 billion) and the Company has a risk management policy to hedge all foreign currency borrowings.

Investasi dalam Saham

Investasi dalam saham merupakan penyertaan pada PT Adira Quantum Multifinance dengan persentase kepemilikan sebesar 1,0%, sebesar Rp650,0 juta pada posisi tanggal 31 Desember 2013, yang mana tidak ada perubahan posisi sejak akhir tahun 2010.

Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap-nilai buku neto Perusahaan turun Rp6,8 miliar atau sebesar 2,4% menjadi Rp283,0 miliar (2012: Rp289,8 miliar), sementara aset takberwujud-neto meningkat Rp6,6 miliar atau sebesar 16,0% menjadi Rp47,6 miliar sepanjang tahun 2013 (2012: Rp41,0 miliar). Pada tahun 2013, salah satu fokus pengembangan yang dilakukan Perusahaan adalah optimalisasi jaringan usaha.

Optimalisasi dilakukan dengan jalan mengevaluasi efektifitas jaringan usaha yang ada, dimana bila terdapat jaringan usaha yang dinilai kurang efektif dan memiliki produktifitas yang di bawah yang diharapkan, maka jaringan terkait akan diberhentikan dan operasionalnya dipindahkan ke jaringan usaha terdekat lainnya sehingga pembelian aset tetap berkurang. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan pengembangan pada sistem dan infrastruktur teknologi informasi untuk meningkatkan produktifitas. Strategi ini terbukti berhasil karena dengan jaringan usaha yang sebanyak 667 unit (2012: 698 unit) namun penyaluran pembiayaan baru Perusahaan meningkat menjadi Rp33,7 triliun atau tumbuh 4,0% pada tahun 2013 (2012: Rp32,4 triliun).

Aset tetap-nilai buku neto Perusahaan meningkat Rp26,4 miliar atau sebesar 10,0% menjadi Rp289,8 miliar (2011: Rp263,4 miliar), sementara aset takberwujud-neto meningkat Rp12,5 miliar atau sebesar 44,0% menjadi Rp41,0 miliar sepanjang tahun 2012 (2011: Rp28,5 miliar). Peningkatan ini terutama disebabkan karena penambahan jaringan usaha dan tambahan investasi barang modal terkait pengembangan infrastruktur teknologi.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2013 meningkat Rp4,5 triliun atau sebesar 35,8% menjadi Rp25,0 triliun (2012: Rp20,4 triliun). Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan bersih pada pinjaman bank dan penerbitan surat utang yang mencakup obligasi dan sukuk mudharabah.

Investment in Shares

Investment in shares is an investment in PT Adira Quantum Multifinance with shareholding percentage of 1.0%, amounting to Rp650.0 million as of 31 December 2013, in which there has been no change since the end of 2010.

Fixed Assets and Intangible Assets

The Company's fixed assets-net book value decreased by Rp6.8 billion or 2.4% to Rp283.0 billion (2012: Rp289.8 billion), while intangible assets increased Rp 6.6 billion or 16% to Rp47.6 billion in 2013 (2012: Rp41.0 billion). In 2013, one of the Company's development focuses was network optimization.

Optimization was conducted through evaluating the effectiveness of existing business networks, where if there is a business network that is considered less effective and have a lower productivity than expected, subsequently the network will be terminated, and the related operations transferred to another nearby business network, as such, fixed assets purchases reduced. In addition, the Company also continues to develop the systems and information technology infrastructure to improve productivity. This strategy is proven to be successful because with its business network of 667 units (2012: 698 units); however, new financing disbursement of the Company increased to Rp33.7 trillion or grew 4.0% in 2013 (2012: Rp32.4 trillion).

Fixed assets-net book value of the Company increased by Rp26.4 billion or 10.0 % to Rp289.8 billion (2011: Rp263.4 billion), during which intangible assets-net increased by Rp12.5 billion or 44.0% to Rp41.0 billion in 2012 (2011: Rp28.5 billion). The increase was mainly due to the additional network operations and capital investments related to the development of the technology infrastructure.

LIABILITIES

The Company's total liabilities at end of 2013 increased by Rp4.5 trillion or 35.8% to Rp25.0 trillion (2012: Rp20.4 trillion). This is primarily due to the net increase in bank borrowings and debt securities issued which include bonds and sukuk mudharabah.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Jumlah liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2012 meningkat Rp8,0 triliun atau sebesar 63,8% menjadi Rp20,4 triliun (2011: Rp12,5 triliun). Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan bersih pada pinjaman bank dan penerbitan surat utang.

Total liabilities of the Company at the end of 2012 increased by Rp8.0 trillion or 63.8% to Rp20.4 trillion (2011: Rp12.5 trillion). This is primarily due to a net increase in bank borrowings and debt securities.

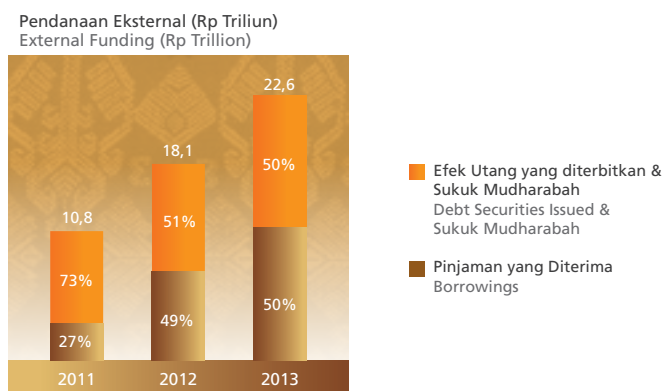
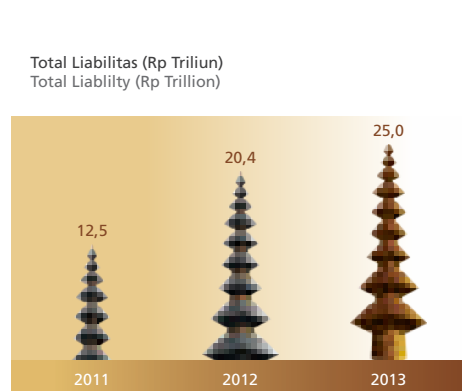
Rincian jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011-2013 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's liabilities as of 31 December 2011-2013 are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

(In Rp Million, Except for %)

Keterangan	2011		2012		2013		Description
Pinjaman yang Diterima	2.956.654	23,7%	8.285.757	40,6%	11.251.911	45,1%	Borrowings
Beban yang Masih Harus Dibayar	361.980	2,9%	397.037	1,9%	510.476	2,0%	Accrued Expenses
Efek Utang yang Diterbitkan							Debt Securities Issued
Medium Term Notes-Neto	399.011	3,2%	399.611	2,0%	-	-	Medium Term Notes-Net
Utang Obligasi-Neto	7.405.932	59,4%	9.401.960	46,0%	10.983.556	44,0%	Bonds Payable-Net
Utang Lain-lain	495.580	4,0%	895.056	4,4%	852.113	3,4%	Other Payables
Utang Pajak	62.129	0,5%	145.986	0,7%	88.813	0,4%	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	383.322	3,1%	487.298	2,4%	556.493	2,2%	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	-	-	16.263	0,1%	2.639	0,0%	Derivative Liabilities
Sukuk Mudharabah	-	-	-	-	379.000	1,5%	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto	403.475	3,2%	395.722	1,9%	347.425	1,4%	Deferred Tax Liabilities-Net
Total Liabilitas	12.468.083	100,0%	20.424.690	100,0%	24.972.426	100,0%	Total Liabilities



Pinjaman yang Diterima

Salah satu strategi diversifikasi pendanaan yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memanfaatkan fasilitas pinjaman dari perbankan, sehingga jumlah pinjaman yang diterima Perusahaan menjadi sebesar Rp11,2 triliun pada tanggal 31 Desember 2013.

Borrowings

One of the funding diversification strategies of the Company is to maximize borrowings from banks; thus total borrowings of the Company amounted to Rp11.2 trillion as of 31 December 2013.

Rincian jumlah pinjaman yang diterima Perusahaan untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

Details of the borrowings of the Company in 2011-2013 are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)			(In Rp Million, Except for %)		
Keterangan/Description	2011	Δ%	2012	Δ%	2013
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.500.000	100,0%	3.000.000	8,3%	3.250.000
DBS Bank (Singapore) Ltd.	-	100,0%	1.927.276	26,3%	2.433.904
PT Bank Central Asia Tbk	499.714	190,9%	1.453.903	37,3%	1.995.916
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	-	-	-	100,0%	944.220
Citibank, N.A., Indonesia	-	100,0%	400.000	0,0%	400.000
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	-	100,0%	250.000	60,0%	400.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	100,0%	375.000	0,0%	375.000
PT Bank DKI	-	100,0%	289.342	28,7%	372.498
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	250.000	-	250.000	0,0%	250.000
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	-	-	100,0%	228.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	100,0%	100.000	100,0%	200.000
PT Bank Commonwealth	-	-	-	100,0%	129.946
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	-	-	100,0%	99.309
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	206.979	-32,2%	140.236	-45,8%	76.007
PT Bank BCA Syariah	-	-	-	100,0%	47.111
PT Bank Panin Syariah	-	100,0%	50.000	-50,0%	25.000
PT Bank BNI Syariah	-	100,0%	50.000	-50,0%	25.000
Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.	499.961	-100,0%	-	-	-
Jumlah/Total	2.956.654	180,2%	8.285.757	35,8%	11.251.911

Pinjaman yang diterima Perusahaan meningkat sebesar Rp2,9 triliun atau sebesar 35,8% sepanjang tahun 2013, menjadi Rp11,2 triliun (2012: Rp8,3 triliun). Seiring dengan strategi pendanaan Perusahaan untuk memperoleh pendanaan dengan biaya yang kompetitif, Perusahaan menjalin kerjasama melalui fasilitas pinjaman modal kerja dengan beberapa bank ataupun meningkatkan jumlah fasilitas pada tahun 2013 ini.

The Company's borrowings increased by Rp2.9 trillion or 35.8% in 2013, to Rp11.2 trillion (2012: Rp8.3 trillion). In line with the funding strategy of the Company to obtain financing at a competitive cost, the Company formed a partnership through a working capital loan facility with several banks or increased the amount of facility in 2013.

Pinjaman yang diterima Perusahaan meningkat sebesar Rp5,3 triliun atau sebesar 180% sepanjang tahun 2012, menjadi Rp8,3 triliun (2011: Rp3,0 triliun). Seiring dengan strategi pendanaan Perusahaan untuk memperoleh pendanaan dengan biaya yang kompetitif, Perusahaan menjalin kerjasama melalui fasilitas pinjaman modal kerja dengan beberapa bank ataupun meningkatkan jumlah fasilitas pada tahun 2012 ini.

The Company's borrowings increased by Rp5.3 trillion or 180% in 2012, to Rp8.3 trillion (2011: Rp3.0 trillion). In line with the funding strategy of the Company to obtain financing at a competitive cost, the Company formed a partnership through a working capital loan facility with several banks or increased the amount of facility in 2012.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Efek Utang yang Diterbitkan dan Sukuk Mudharabah

Selain melakukan diversifikasi pendanaan melalui pinjaman perbankan, Perusahaan pun melihat pada kesempatan di pasar modal, sehingga pada sejak tahun 2009, Perusahaan aktif dalam menerbitkan efek utang untuk ditawarkan kepada publik.

Rincian efek utang dan sukuk mudharabah yang diterbitkan Perusahaan untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

Debt Securities Issued and Sukuk Mudharabah

In addition to diversifying its funding through borrowings, the Company also looks at opportunities in the capital market; thus, since 2009, the Company has been active in issuing debt securities to be offered to the public.

Details of debt securities and sukuk mudharabah issued by the Company in 2011-2013 are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)					(In Rp Million, Except for %)	
Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Medium Term Notes						
Nilai Nominal	400.000	0,0%	400.000	-100,0%	-	Nominal Value
Beban Emisi yang Belum Diamortisasi	(989)	-60,7%	(389)	-100,0%	-	Unamortized Issuance Costs
Medium Term Notes-Neto	399.011	0,2%	399.611	-100,0%	-	Medium Term Notes-Net
Utang Obligasi						
Bonds Payables						
Nilai Nominal						Nominal Value
Obligasi Adira Finance III	403.000	-100,0%	-	-	-	Adira Finance Bonds III
Obligasi Adira Finance IV	2.000.000	-23,4%	1.533.000	-56,2%	672.000	Adira Finance Bonds IV
Obligasi Adira Finance V	2.500.000	-24,5%	1.888.000	-8,5%	1.728.000	Adira Finance Bonds V
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	2.523.000	0,0%	2.523.000	-12,9%	2.198.000	Continuous Bonds I Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	-	100,0%	1.850.000	-42,5%	1.064.000	Continuous Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	-	100,0%	1.627.000	-23,1%	1.251.000	Continuous Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I				100,0%	2.000.000	Continuous Bonds II Phase I
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II				100,0%	2.092.000	Continuous Bonds II Phase II
Beban yang Belum Diamortisasi	(20.068)	-5,1%	(19.040)	12,6%	(21.444)	Unamortized Issuance Costs
Utang Obligasi-Neto	7.405.932	27,0%	9.401.960	16,8%	10.983.556	Bonds Payables-Net
Sukuk Mudharabah						
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	-	-	-	-100,0%	379.000	Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I
Total	7.804.943	25,6%	9.801.571	15,9%	11.362.556	Total

Efek utang dan sukuk mudharabah yang diterbitkan Perusahaan meningkat sebesar Rp1,6 triliun sepanjang tahun 2013, menjadi Rp11,4 triliun (2012: Rp9,8 triliun). Perusahaan telah melakukan penerbitan atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp2,0 triliun dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I sebesar Rp379 miliar pada bulan Maret 2013 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sebesar Rp2,1 triliun pada bulan Oktober 2013. Penerbitan ini merupakan bagian dari Penawaran Umum

Debt securities issued and sukuk mudharabah by the Company increased by Rp1.6 trillion in 2013 to Rp11.4 trillion (2012: Rp9.8 trillion). The Company issued Adira Finance Continuous Bonds II Phase I amounting to Rp2.0 trillion and Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I amounting to Rp379 billion in March 2013, as well as Continuous Bonds II Phase II amounting to Rp2.1 trillion in October 2013. This issuance was part of the Continuous Public Offering (PUB) II amounting

Berkelanjutan (PUB) II yang sejumlah Rp8,0 triliun dan PUB Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I yang sejumlah Rp1,0 triliun.

Efek utang yang diterbitkan Perusahaan meningkat sebesar Rp2,0 triliun sepanjang tahun 2012, menjadi Rp9,8 triliun (2011: Rp7,8 triliun). Perusahaan telah melakukan penerbitan atas Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II sebesar Rp1,9 triliun pada bulan Mei 2012 dan Tahap III sebesar Rp1,6 triliun pada bulan September 2012. Kedua tahap ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I yang sejumlah Rp6,0 triliun.

Kronologis efek utang yang diterbitkan Perusahaan dapat dilihat lebih rinci pada bagian **Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya** di dalam Laporan Tahunan ini.

to Rp8.0 trillion and Continuous Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1.0 trillion.

Debt securities issued increased by Rp2.0 trillion in 2012 to Rp9.8 trillion (2011: Rp7.8 trillion). The Company issued the Adira Finance Continuous Bonds I Phase II of Rp1.9 trillion in May 2012 and Phase III of Rp1.6 trillion in September 2012. These two phases are the part of the Continuous Public Offering I amounting Rp6.0 trillion.

The chronology of debt securities issued of the Company can be read in more detail in **the Stocks and Other Securities Highlights** in this Annual Report.

EKUITAS

Rincian jumlah ekuitas Perusahaan untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)							(In Rp Million, Except for %)
Keterangan	2011		2012		2013		Description
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	2,3%	100.000	2,0%	100.000	1,7%	Issued and Fully-Paid Capital
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	59.613	1,4%	75.446	1,5%	89.633	1,5%	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	4.264.327	96,4%	4.875.632	96,8%	5.859.350	97,3%	Unappropriated Retained Earnings
Kerugian Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas-Neto	(2.571)	-0,1%	(15.311)	-0,3%	(26.998)	-0,4%	Cumulative Loss on Derivative Instruments for Cash Flow Hedges
Total	4.421.369	100,0%	5.035.767	100,0%	6.021.985	100,0%	Total

Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp986,2 miliar atau sebesar 19,6%, menjadi sebesar Rp6,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp5,0 triliun), yang terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih Perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp1,7 triliun diikuti dengan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2012 Perusahaan sebesar Rp709,3 miliar.

Jumlah ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp614,4 miliar atau sebesar 14%, menjadi sebesar Rp5,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp4,4 triliun), yang terutama disebabkan

EQUITY

Details of the Company's equity in 2011-2013 are as follows:

The Company's equity increased by Rp986.2 billion or 19.6% to Rp6.0 trillion as of 31 December 2013 (2012: Rp5.0 trillion), which was primarily due to the Company's net income in 2013 amounted to Rp1.7 trillion followed by dividend payment on the Company's net income in 2012 amounted to Rp709.3 billion.

The Company's equity increased by Rp614.4 billion or 14%, to Rp5.0 trillion as of 31 December 2012 (2011: Rp4.4 trillion), which was primarily due to the Company's net income in 2012 amounted to

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

oleh perolehan laba bersih Perusahaan pada tahun 2012 sebesar Rp1,4 triliun diikuti dengan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2011 Perusahaan sebesar Rp791,5 miliar.

Penjelasan lebih rinci atas modal ditempatkan dan disetor penuh beserta komposisi pemegang saham dan perubahannya dapat dilihat pada bagian **Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya** dalam Laporan Tahunan ini.

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2013 pada tanggal 17 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar 50% dari laba bersih Perusahaan tahun 2012 sejumlah Rp709,3 miliar atau sebesar Rp709,3 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, Perusahaan telah membayarkan seluruh utang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012 pada tanggal 7 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar 50% dari laba bersih Perusahaan tahun 2011 sejumlah Rp791,5 miliar atau sebesar Rp791,5 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, Perusahaan telah membayarkan seluruh utang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan.

Rp1.4 triliun followed by dividend payment on the Company's net income in 2011 amounted to Rp791.5 billion.

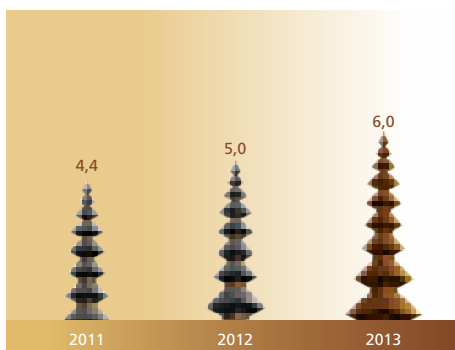
A more detailed discussion on the Issued and Fully-Paid Capital along with the composition of shareholders and its changes can be read in the **Stocks and Other Securities Highlights** section in this Annual Report.

Dividends

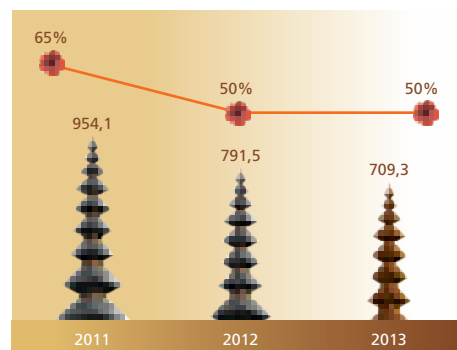
At the 2013 Annual General Meeting of Shareholders on 17 May 2013, the shareholders declared dividends of 50% of the Company's 2012 net income amounted to Rp709.3 billion, or Rp709.3 per share. On the dividend payment date, the Company distributed the entire cash dividend to all shareholders of the Company.

At the 2012 Annual General Meeting of Shareholders on 7 May 2012, the shareholders declared dividends of 50% of the Company's 2011 net income amounted to Rp791.5 billion, or Rp791.5 per share. On the dividend payment date, the Company distributed the entire cash dividend to all shareholders of the Company.

Ekuitas (Rp Triliun)
Equity (Rp Trillion)



Jumlah Dividen yang Dibagikan & Dividend Payout Ratio
Dividend Distribution & Dividend Payout Ratio



 Jumlah Dividen yang dibagikan (Rp miliar)
Dividen Distribution (Rp Billion)

 Dividend Payout Ratio %

Imbal Hasil Atas Aset dan Imbal Hasil Atas Ekuitas**Return on Assets and Return on Equity**

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

(In Rp Million, Except for %)

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Laba Bersih	1.583.321	1.418.638	1.707.205	Net Income
Rata-rata Total Aset	8.950.989	21.174.955	28.227.434	Average Total Assets
Rata-rata Ekuitas	4.108.064	4.728.568	5.528.876	Average Equity
Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset	12,9%	6,7%	6,0%	Return on Average Total Assets
Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas	38,5%	30,0%	30,9%	Return on Average Equity

Jika imbal hasil dihitung dengan mengacu pada rata-rata total aset pada laporan posisi keuangan, maka imbal hasil atas aset (ROA) pada tahun 2011, 2012 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 12,9%; 6,7% dan 6,0%.

When the return is calculated by reference to the average of total assets in the statement of financial position, the return on assets (ROA) in 2011, 2012 and 2013 were respectively 12.9%, 6.7% and 6.0%.

Rasio pengembalian (*return*) mengalami penurunan karena strategi diversifikasi pendanaan yang telah diterapkan Perusahaan sejak beberapa tahun yang lalu untuk memperoleh biaya pendanaan yang optimal. Dampak dari penerapan strategi tersebut adalah terjadi pertumbuhan yang signifikan pada aset yang tercatat pada buku Perusahaan.

The return ratio decreased due to the Company's funding diversification strategy that has been implemented in the Company since several years ago to obtain optimal financing costs. The impact of the implementation of these strategies is significant growths in assets that are recorded on the books of the Company.

Rasio imbal atas rata-rata ekuitas (ROE) Perusahaan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 38,5%; 30,0% dan 30,9%. Seiring dengan meningkatnya intensitas persaingan usaha di industri pembiayaan, laba bersih pada tahun 2012 terkoreksi 10,4% sehingga ROE pun mengalami normalisasi menjadi 30,0%. Pada tahun 2013, ROE meningkat menjadi 30,9% seiring dengan pertumbuhan pada laba bersih yang dialami Perusahaan.

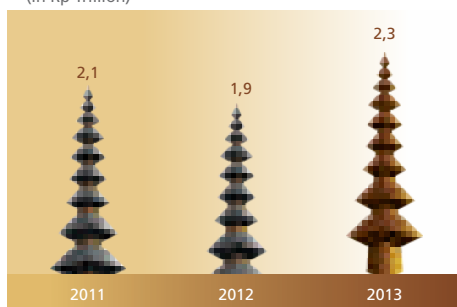
Return on average equity ratio of the Company in 2011, 2012 and 2013 were respectively 38.5%, 30.0% and 30.9%. In line with the increase of competition intensity in the finance industry, in 2012 net profit fell 10.4%. Thus, the ROE underwent normalization to 30.0%. In 2013, ROE increased to 30.9% in line with the growth in net income of the Company.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

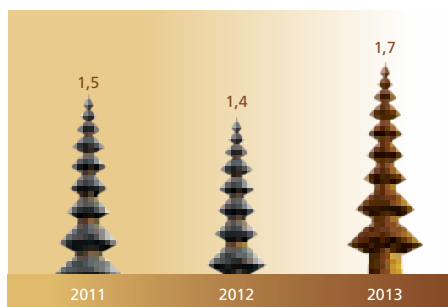
II. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan
(Dalam Rp Triliun)
Income Before Income Tax Expense
(In Rp Trillion)



II. STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Laba Tahun Berjalan (Dalam Rp Triliun)
Income for The Year (In Rp Trillion)



Perusahaan mencatat laba bersih masing-masing sebesar Rp1,6 triliun, Rp1,4 triliun dan Rp1,7 triliun, dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing tumbuh/(terkoreksi) sebesar 7,9%; (10,4%) dan 20,3% pada tahun 2011, 2012 dan 2013.

The Company recorded net income respectively amounting to Rp1.6 trillion, Rp 1.4 trillion and Rp1.7 trillion, compared with the previous year respectively grew/(corrected) by 7.9%; (10.4%) and 20.3% in 2011, 2012 and 2013.

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

(In Rp Million, Except for %)

Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Total Pendapatan	5.303.513	27,3%	6.752.924	19,4%	8.064.626	Total Income
Total Beban	(3.191.974)	52,2%	(4.857.006)	19,1%	(5.782.424)	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.111.539	-10,2%	1.895.918	20,4%	2.282.202	Income before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(528.218)	-9,6%	(477.280)	20,5%	(574.997)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1.583.321	-10,4%	1.418.638	20,3%	1.707.205	Current Year Income
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(2.571)	395,5%	(12.740)	-8,3%	(11.687)	Other Comprehensive Income after Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.580.750	-11,1%	1.405.898	20,6%	1.695.518	Total Comprehensive Income

PENDAPATAN

Pendapatan usaha Perusahaan terutama berasal dari pendapatan pembiayaan yang terdiri pendapatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, pendapatan administrasi dan pendapatan lain-lain, yang untuk tahun 2011-2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

INCOME

Operating income of the Company is mainly derived from financing that includes consumer financing income and finance leases, administration income and other income in 2011-2013, which can be seen in the table below:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

(In Rp Million, Except for %)

Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Pembiayaan Konsumen	3.008.350	38,9%	4.180.012	20,9%	5.054.872	Consumer Financing
Sewa Pembiayaan	14.440	94,5%	28.092	284,4%	107.986	Finance Leases
Administrasi	1.804.061	8,9%	1.963.837	7,2%	2.105.235	Administration
Pendapatan Usaha	4.826.851	27,9%	6.171.941	17,8%	7.268.093	Operating Income
Lain-lain	476.662	21,9%	580.983	37,1%	796.533	Others
Total Pendapatan	5.303.513	27,3%	6.752.924	19,4%	8.064.626	Total Income

Pendapatan yang diperoleh pada tahun 2012 dan 2013 adalah bersumber dari piutang dikelola yang pada akhir tahun terkait, masing-masing mencapai nilai Rp45,8 triliun dan Rp48,3 triliun. Dari sisi pendanaan atas piutang tersebut, maka skema pendanaan yang berbeda akan menentukan bagaimana pos pencatatan aset juga akan berbeda. Perusahaan telah menggunakan skema pembiayaan bersama (*joint-financing/JF*) dengan Bank Danamon Indonesia, maupun pendanaan sendiri (*own borrowing* atau non-JF). Pada tahun 2013, terdapat penambahan signifikan atas piutang dengan pendanaan sendiri (*Non Joint Financing/Non-JF*) yang rincian dan komposisinya dapat dilihat pada pembahasan tentang Aset pada bab ini.

The income in 2012 and 2013 was derived from managed receivables up to the related year end, reaching Rp45.8 trillion and Rp48.3 trillion, respectively. On the funding side of the receivables, different funding schemes will determine how the assets posting will be different. The Company has used the joint-financing (JF) scheme with Bank Danamon Indonesia, and its own borrowings (non-JF). In 2013, there was a significant increment in receivables with own borrowings (non-JF) of which the details and composition can be viewed on discussion of Assets at this chapter.

Pendapatan Pembiayaan Konsumen (PK)

Pembiayaan konsumen merupakan bisnis utama Perusahaan. Rincian pendapatan berdasarkan produk atau portofolio untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

Consumer Financing (CF) Income

Consumer financing is the main business of the Company. The details of the income based on product or portfolio for 2011-2013 are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)					(In Rp Million, Except for %)	
Keterangan/Produk	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description/Product
Sepeda Motor Baru	3.548.807	9,6%	3.888.290	-9,9%	3.502.327	New Motorcycle
Sepeda Motor Bekas	1.235.611	20,6%	1.489.924	9,1%	1.625.937	Used Motorcycle
Mobil Baru	1.146.192	42,6%	1.634.982	15,0%	1.879.645	New Car
Mobil Bekas	591.127	20,8%	714.277	7,9%	770.767	Used Car
Pendapatan Bunga PK	6.521.737	18,5%	7.727.473	0,7%	7.778.676	CF Interest Income
Dikurangi: Bagian pendapatan PK yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi JF	(3.513.387)	1,0%	(3.547.461)	-23,2%	(2.723.804)	Less: portion of CF income funded by the bank in relation to JF transaction
Pendapatan Bunga-Neto dari JF	3.008.350	38,9%	4.180.012	20,9%	5.054.872	Net Interest Income from CF

Pendapatan pembiayaan konsumen (Neto setelah transaksi JF) meningkat sebesar Rp874,9 miliar atau sebesar 20,9% menjadi Rp5,0 triliun (2012: Rp4,2 triliun). Kenaikan pendapatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata piutang pembiayaan konsumen (termasuk JF) sebesar 6,4% menjadi Rp46,2 triliun dengan adanya penambahan yang berasal dari pembiayaan baru sementara bagian pendapatan yang dibiayai dengan transaksi JF menurun sebesar 23,2% menjadi Rp2,7 triliun karena berkurangnya transaksi JF. Pertumbuhan pembiayaan baru terutamanya berasal dari pembiayaan mobil yang pembiayaannya barunya tumbuh 15%.

Consumer financing income increased by Rp874.9 billion or 20.9% to Rp5.0 trillion (2012: Rp4.2 trillion). The increase of the income was mainly driven by increase in the average of consumer financing receivables (including JF) of 6.4% to Rp46.2 trillion with the addition from new disbursement while portion of financing receivables financed by JF transaction declined by 23.3% to Rp2.7 trillion due to decreasing JF transaction. Growth of new disbursement was mainly driven by car financing as the new disbursement grew by 15%.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Pendapatan pembiayaan konsumen meningkat sebesar Rp1,2 triliun atau sebesar 18,5% menjadi Rp7,7 triliun (2011: Rp6,5 triliun). Kenaikan pendapatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata piutang pembiayaan konsumen (termasuk JF) sebesar 20,5% menjadi Rp43,4 triliun dengan adanya penambahan yang berasal dari pembiayaan baru. Pertumbuhan utamanya berasal dari pembiayaan mobil yang pembiayaan barunya tumbuh 17%.

Pendapatan Sewa Pembiayaan (Sewa Guna Usaha)

Selain pembiayaan konsumen, Perusahaan juga menawarkan produk sewa guna usaha (SGU) kendaraan bermotor.

Pendapatan sewa pembiayaan meningkat sebesar Rp79,9 miliar atau sebesar 284,4% menjadi Rp108,0 miliar (2012: Rp28,1 miliar). Kenaikan pendapatan sewa pembiayaan terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata piutang sewa pembiayaan yang signifikan dari Rp199,5 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp874,9 miliar pada tahun 2013, seiring dengan strategi Perusahaan untuk mengembangkan pembiayaan mobil.

Pendapatan sewa pembiayaan meningkat sebesar Rp13,6 miliar atau sebesar 94,5% menjadi Rp28,1 miliar (2011: Rp14,4 miliar). Kenaikan pendapatan sewa pembiayaan terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata piutang sewa pembiayaan dari Rp89,9 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp199,5 miliar pada tahun 2012, seiring dengan strategi Perusahaan untuk mengembangkan pembiayaan mobil.

Pendapatan Administrasi

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan sehubungan dengan beban operasional yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam mempersiapkan dan memproses perjanjian pembiayaan. Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani, yang besarnya berbeda untuk sepeda motor ataupun mobil.

Pendapatan administrasi meningkat sebesar Rp141,4 miliar atau sebesar 7,2% menjadi Rp2,1 triliun (2012: Rp2,0 triliun). Pertumbuhan pada jumlah unit pembiayaan baru mobil yang sebesar 13% pada tahun 2013 merupakan faktor pendorong utama

Consumer financing income increased by Rp1.2 trillion or 18.5% to Rp7.7 trillion (2011: Rp6.5 trillion). The increase of the income was mainly driven by increase in the average of consumer financing receivables (including JF) of 20.5% to Rp43.4 trillion with the addition from new disbursement with the addition from new disbursement. Growth was mainly driven by car financing as the new disbursement grew by 17%.

Finance Leases Income

In addition to consumer financing, the Company also offers motor vehicle leasing product.

Finance leases income increased by Rp79.9 billion or 284.4% to Rp108.0 billion (2012: Rp28.1 billion). Increase in finance leases income was primarily due to significant rise in average of investments in finance leases receivables from Rp199.5 billion in 2012 to Rp874.9 billion in 2013, which was in line with the Company's strategy to develop car financing.

Financing Leases Income increased by Rp13.6 billion or 94.5% to Rp28.1 billion (2011: Rp14.4 billion). Increase in finance leases income was primarily due to significant rise in average of investments in finance leases receivables from Rp89.9 billion in 2011 to Rp199.5 billion in 2012, which was in line with the Company's strategy to develop car financing.

Administration Income

Administration income is an income related to operational cost incurred by the Company in preparing and processing a financing agreement. The administration income is recognized at time when the financing agreement is signed, in which the amount differs for motorcycles and cars.

Administration income increased by Rp141.4 billion or 7.2% to Rp2.1 trillion (2012: Rp2.0 trillion). The growth in the number of new car financing unit by 13% in 2013 is the main driver of the increase in revenue. At the same time, the competitive conditions that are getting tougher

kenaikan pendapatan ini. Pada saat yang sama, kondisi persaingan usaha yang semakin ketat pada tahun 2013 telah menyebabkan kenaikan pada pendapatan ini tidak setinggi tahun sebelumnya.

Pendapatan administrasi meningkat sebesar Rp159,8 miliar atau sebesar 8,9% menjadi Rp2,0 triliun (2011: Rp1,8 triliun). Pertumbuhan pada jumlah unit pembiayaan baru mobil yang sebesar 8% pada tahun 2012 merupakan faktor pendorong utama kenaikan pendapatan ini.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain terutama berasal dari denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh konsumen, pendapatan pinalti karena pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan, pendapatan jasa giro, bunga deposito berjangka dan lain-lain. Rincian dari pendapatan lain-lain untuk tahun 2011-2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)					(In Rp Million, Except for %)	
Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Denda Keterlambatan	318.116	25,8%	400.216	30,1%	520.843	Late Charges
Pinalti	80.112	21,2%	97.117	5,3%	102.256	Penalty
Pemulihan dari Piutang yang Dihapusbukukan	42.841	-2,9%	41.604	220,4%	133.289	Recovery on Written-off Receivables
Jasa Giro	13.376	-8,9%	12.179	19,4%	14.543	Interest on Current Accounts
Bunga Deposito Berjangka	57	N/M	3.661	-3,1%	3.547	Interest on Time Deposit
Lain-Lain	22.160	18,3%	26.206	-15,8%	22.055	Others
Pendapatan Lain-lain	476.662	21,9%	580.983	37,1%	796.533	Other Income

Pendapatan lain-lain pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp215,5 miliar atau sebesar 37,1% menjadi Rp796,5 miliar (2012: Rp581,0 miliar). Kenaikan terutama disebabkan karena peningkatan pada denda keterlambatan sebesar Rp120,6 miliar atau sebesar 30,1% seiring dengan semakin meningkatnya jumlah piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan sebesar Rp2,5 triliun menjadi Rp48,3 triliun (2012: Rp45,8 triliun).

Pendapatan lain-lain pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp104,3 miliar atau sebesar 21,9% menjadi Rp581,0 miliar (2011: Rp476,7 miliar). Kenaikan terutama disebabkan karena peningkatan pada denda keterlambatan sebesar Rp82,1 miliar atau sebesar 25,8% seiring dengan semakin meningkatnya jumlah piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan sebesar Rp4,3 triliun menjadi Rp45,8 triliun (2011: Rp41,5 triliun).

in 2013 have led to an increase in revenue that is not as high as the previous year.

Administration income increased by Rp159.8 billion or 8.9% to Rp2.0 trillion (2011: Rp1.8 trillion). The growth in the number of new car financing unit of 8% in 2012 is the main driver of the increase in the income.

Other Income

Other income was primarily derived from late charges on overdue installment payments by the consumers, penalty income due to early termination of financing tenor, recovery on written-off receivables, interest on current accounts, time deposits and others. The details of other income for 2011-2013 can be seen from the table below:

Other income in 2013 increased by Rp215.5 billion or 37.1% to Rp796.5 billion (2012: Rp581.0 billion). The increase was mainly due to the increase of the late charges of Rp120.6 billion, or by 30.1% in line with the increase in the Company's managed financing receivables amounting to Rp2.5 trillion to Rp 48.3 trillion (2012: Rp45.8 trillion).

Other income in 2012 increased by Rp104.3 billion or 21.9% to Rp581.0 billion (2011: Rp476.7 billion). The increase was mainly due to the increase of the late charges of Rp82.1 billion, or by 25.8% in line with the increasing of the Company's managed financing receivables amounting to Rp4.3 trillion to Rp45.8 trillion (2011: Rp41.5 trillion).

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

BEBAN

Untuk menggambarkan kondisi beban Perusahaan yang terjadi selama tahun 2013, laporan ini memisahkan antara: (a) Beban Usaha; (b) Beban Bunga dan Keuangan (*Cost of Funds*); (c) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai; (d) Beban Pemasaran dan Lainnya. Rincian beban untuk tahun 2011-2013 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)					(In Rp Million, Except for %)	
Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Gaji dan Tunjangan	1.318.487	24,7%	1.643.577	7,2%	1.761.574	Salaries and Benefits
Umum dan Administrasi	618.940	23,9%	767.019	1,4%	778.136	General and Administrative
Beban Usaha	1.937.427	24,4%	2.410.596	5,4%	2.539.710	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan & Bagi Hasil untuk Investor Dana	533.215	123,8%	1.193.106	42,0%	1.694.713	Interest Expense and Financing Charges & Revenue Sharing for Fund Investor
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	554.140	63,9%	976.262	31,0%	1.278.431	Provision for Impairment Losses
Pemasaran dan Lainnya	167.192	90,8%	277.042	-2,7%	269.570	Marketing and Others
Jumlah Beban	3.191.974	52,2%	4.857.006	19,1%	5.782.424	Total Expenses

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi.

Beban Gaji dan Tunjangan

Rincian beban gaji dan tunjangan Perusahaan untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)					(In Rp Million, Except for %)	
Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Gaji dan Tunjangan	1.227.852	24,3%	1.525.949	5,9%	1.615.483	Salaries and Benefits
Imbalan Pasca-kerja Karyawan	49.201	53,4%	75.456	29,2%	97.498	Post-Employment Benefits
Pelatihan dan Pendidikan	41.434	1,8%	42.172	15,2%	48.593	Training and Education
Jumlah	1.318.487	24,7%	1.643.577	7,2%	1.761.574	Total
Jumlah Karyawan	28.272	-0,6%	28.093	1,5%	28.519	Number of Employees
Rata-Rata Jumlah Karyawan	26.332	7,0%	28.183	0,4%	28.306	Average Number of Employees

Beban gaji dan tunjangan pada tahun 2013 meningkat sebesar 7,2% terkait dengan kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) yang terjadi pada tahun 2013, juga karena rata-rata jumlah karyawan. Secara nasional Kenaikan jumlah karyawan dilakukan untuk mendukung pertumbuhan usaha Perusahaan seiring dengan terus meningkatnya piutang pembiayaan yang perlu dikelola Perusahaan yang saat ini telah mencapai Rp48,3 triliun. Penambahan ini juga diperlukan untuk menjaga kualitas aset, yang terbukti NPL (termasuk porsi *Joint Financing*)

EXPENSES

To describe the expenses condition of the Company that occurred in 2013, this report separates between: (a) Operating Expenses; (b) Interest Expense and Financing Charges (*Cost of Funds*); (c) Provision for Impairment Losses; (d) Marketing Expense and Others. The details of expenses for 2011-2013 can be seen from the table below:

Operating Expense

The operating expense consists of salaries and benefits as well as general and administrative expenses.

Salaries and Benefits Expense

The details of salaries and benefits expense of the Company for 2011-2013 are as follows:

Salaries and benefits in 2013 increased by 7.2% related to an increase in regional minimum wage, which occurred in 2013, as well as the average number of employees. Nationally, the increase in the number of employees is conducted to support the growth of business in line with the increasing needs to managed financing receivables that currently has reached Rp48.3 trillion. These additions are also required to maintain asset quality, which are seen from the improving NPL (including the portion of the *Joint Financing*) to 1.3%. The number of employees at

membaik menjadi 1,3%. Jumlah karyawan pada akhir tahun 2013 telah disesuaikan untuk mengantisipasi skala usaha tahun berikutnya.

Selain itu, kenaikan imbalan pasca-kerja sebesar 29,2% dilakukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen PT Tower Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Untuk meningkatkan kualitas SDM, Perusahaan juga meningkatkan upaya pelatihan dan pendidikan sehingga beban tersebut tumbuh sebesar 15,2%.

Beban gaji dan tunjangan pada tahun 2012 meningkat sebesar 24,7% sangat terkait dengan kenaikan rata-rata karyawan sepanjang tahun 2012 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah karyawan dilakukan sehubungan dengan penambahan 45 jaringan usaha Perusahaan. Selain itu, kenaikan imbalan pasca-kerja sebesar 53,4% dilakukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen PT Tower Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum terdiri dari beban kantor, sewa, penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud. Selain itu, beban administrasi juga berkontribusi oleh jasa penerimaan angsuran, perbaikan dan pemeliharaan, transportasi, percetakan dan dokumentasi, perangko dan materai, administrasi bank, yang meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas operasi Perusahaan.

Rincian beban umum dan administrasi Perusahaan untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

the end of 2013 has been adjusted to anticipate the scale of business in the following year.

In addition, the increase in post-employment benefit by 29.2% was performed based on a calculation by an independent actuary PT Tower Watson Purbajaga, using the projected-unit-credit method. To improve the quality of human resources, the Company also improves training and education efforts; thus, the expense grew by 15.2%.

Salaries and benefits in 2012 increase by 24.7% was strongly associated with an increase in average number of employees during the year 2012 compared with the previous year. The increase in the average number of employees connected with the addition of 45 Company's business network. In addition as well as the increase in post-employment benefit of 53.4% carried out based on a calculation by an independent actuary PT Tower Watson Purbajaga, using the projected-unit-credit method.

General and Administrative Expenses

General expenses consist of office expenses, rental, and fixed assets depreciation and intangible assets amortization. In addition, the administrative expenses also contributed by installment collection fees, repairs and maintenance, transportation, printing and documentation, postage and stamp duties, as well as bank administration, which increases in line with the increase in the Company's operational activities.

Details of general and administrative expenses for 2011-2013 are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, kecuali %)					(In Rp Million, Except for %)	
Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Beban Kantor	196.712	25,1%	246.081	-5,6%	232.284	Office Expenses
Beban Sewa	92.390	35,4%	125.116	13,7%	142.247	Rental Expenses
Penyusutan Aset Tetap	55.371	29,1%	71.506	9,0%	77.933	Fixed Assets Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	48.298	43,2%	69.169	3,5%	71.585	Repair and Maintenance
Transportasi	38.432	32,9%	51.071	6,3%	54.268	Transportation
Percetakan dan Dokumentasi	39.267	-3,3%	37.964	33,2%	50.565	Printing and Documentation
Perangko dan Materai	45.599	24,9%	56.938	-15,4%	48.195	Postage and Stamp Duties
Jasa Penerimaan Angsuran	51.349	-31,9%	34.976	-50,7%	17.226	Installment Collection Fees
Amortisasi Aset Takberwujud	14.009	11,2%	15.574	-3,6%	15.007	Intangible Assets Amortization
Administrasi Bank	6.536	11,1%	7.261	4,0%	7.552	Bank Administration
Lain-lain	30.977	65,8%	51.363	19,3%	61.274	Others
Jumlah	618.940	23,9%	767.019	1,4%	778.136	Total

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Beban umum dan administrasi pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp11,1 miliar atau sebesar 1,4% menjadi Rp778,1 miliar (2012: Rp767,0 miliar) terutama disebabkan peningkatan beban sewa seiring meningkatnya dengan meningkatnya biaya sewa secara umum.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp148,1 miliar atau sebesar 23,9% menjadi Rp767,0 miliar (2011: Rp618,9 miliar) terutama disebabkan peningkatan beban kantor dan beban sewa seiring dengan penambahan jumlah jaringan usaha dan penambahan jumlah konsumen.

Beban Pendanaan

Merupakan gabungan beban bunga dan provisi dari pinjaman bank dan utang obligasi (beban bunga dan keuangan) serta sukuk mudharabah (bagi hasil untuk investor dana) yang merupakan sumber pendanaan yang bersifat non-JF, diluar skema pembiayaan bersama dengan Bank Danamon Indonesia.

Jika piutang dibukukan dengan skema pembiayaan bersama, maka *cost of funds* yang terkait akan disajikan secara neto pada pendapatan bunga dari pembiayaan. Jika piutang dibukukan dan didanai oleh pendanaan sendiri, maka *cost of funds* akan disajikan sebagai pos beban bunga dan keuangan. Karenanya, penyajian keseluruhan portofolio secara neto dengan mengaitkannya dengan pendapatan pembiayaan, akan lebih memperjelas struktur margin (*net interest margin*) Perusahaan.

Secara umum, beban bunga pada tahun 2013 dan 2012 meningkat signifikan karena strategi diversifikasi sumber pendanaan Perusahaan. Bila pada tahun 2011, komposisi piutang pembiayaan yang dikelola berdasarkan sumber pendanaan antara porsi JF dan non-JF adalah 67%:33%, komposisi ini mengalami perubahan pada tahun 2012 dan 2013, masing-masing menjadi 49%:51% dan 39%:61%. Strategi ini dilakukan untuk memperoleh beban pendanaan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Beban bunga dan keuangan pada tahun 2013 meningkat terutama karena pertumbuhan pada pinjaman yang diterima, efek utang dan sukuk mudharabah yang diterbitkan sebesar 25,0% menjadi Rp22,6 triliun (2012: Rp18,1 triliun), menyebabkan beban bunga dan keuangan yang meningkat sebesar 40,% menjadi Rp1,7 triliun (2012: Rp1,2 triliun).

In 2013, general and administrative expenses increased by Rp11.1 billion, or by 1.4% to Rp778.1 billion (2012: Rp767.0 billion) primarily due to an increased in rental expenses, in line with rising rental costs in general.

General and administrative expenses increased by Rp148.1 billion, or by 23.9% to Rp767.0 billion (2011: Rp618.9 billion) primarily due to an increase in office expenses and rental expenses in line with the additional number of business networks and the increase in the number of consumers.

Cost of Funds

These are a combination of interest expense and provision of bank borrowings dan debt securities (interest expense and financing charges) and sukuk mudharabah (revenue sharing for fund investors), which are non-JF funding source, apart from joint-financing scheme with Bank Danamon Indonesia.

If receivables are recorded under a joint-financing scheme, the associated cost of funds will be presented on a net basis in the financing interest income. If receivables are recorded and financed by own borrowings, then cost of funds will be presented as interest expense and financing charges. Therefore, the overall presentation of the net portfolio by connected with financing income, will further clarify the structure of the margin (net interest margin) of the Company.

In general, interest expense in 2013 and 2012 increased significantly due to the diversification strategy of funding sources of the Company. If in 2011, the composition of managed financing receivables based on the portion of funding sources between JF and non-JF was 67%:33%, the composition changed in 2012 and 2013 respectively to 49%:51% and 39%:61%. This strategy has been conducted to obtain optimal financing cost to support business growth.

Interest and financial expenses in 2013 increased primarily due to the growth in bank borrowings, debt securities and mudharabah bonds issued by 25.0% to Rp22.6 trillion (2012: Rp18.1 trillion), causing the interest expense and financing charges to increase by 40% to Rp1.7 billion (2012: Rp1.2 trillion).

Peningkatan pada pinjaman dan efek utang yang diterbitkan sebesar 68,1% pada tahun 2012 menjadi Rp18,1 triliun (2011: Rp10,8 triliun), menyebabkan beban bunga dan keuangan yang meningkat sebesar 123,8% menjadi Rp1,2 triliun (2011: Rp533 miliar).

Rincian jumlah pinjaman, efek utang yang diterbitkan dan sukuk mudharabah Perusahaan yang dikenakan beban pendanaan untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

The increase in bank borrowings and debt securities issued by 68.1% in 2012 to Rp18.1 trillion (2011: Rp10.8 trillion), causing the interest expense and financing charges to increase by 123.8% to Rp1.2 billion (2011: Rp533 billion).

Details of the total borrowings, debt securities issued and sukuk mudharabah of the Company that are subject to cost of fund for 2011-2013 are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)					(In Rp Million, Except for %)	
Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Pinjaman yang Diterima	2.956.654	180,2%	8.285.757	35,8%	11.251.911	Borrowings
Efek Utang yang Diterbitkan						Debt Securities Issued
Medium Term Notes- Neto	399.011	0,2%	399.611	-100,0%	-	Medium Term Notes-Net
Utang Obligasi- Neto	7.405.932	27,0%	9.401.960	16,8%	10.983.556	Bonds-Net
Sukuk Mudharabah	-	0,0%	-	100,0%	379.000	Sukuk Mudharabah
Jumlah	10.761.597	68,1%	18.087.328	25,0%	22.614.467	Total

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah pencadangan kerugian yang dibentuk berdasarkan evaluasi secara kolektif apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang pembiayaan mengalami penurunan nilai. Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik. Dan seiring dengan pertumbuhan piutang, Perusahaan akan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang didasarkan pada evaluasi kolektif terhadap tren default dari setiap piutang historisnya, dengan metode *loss vintage*.

Secara umum, kenaikan pada beban penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun 2013 dan 2012 terjadi karena kenaikan pada CKPN yang meningkat seiring dengan tumbuhnya piutang pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari cadangan penyisihan yang stabil pada tingkat sekitar 3,0%.

Pada tahun 2013, dengan meningkatnya piutang khususnya dari pembiayaan dari pendanaan sendiri sebesar 26,7% dari Rp23,2 triliun menjadi Rp29,4 triliun, maka Perusahaan membentuk tambahan penyisihan yang meningkat 20,1% menjadi Rp918,2 miliar. Besarnya CKPN per akhir tahun 2013 adalah sebesar 3,1% dari jumlah piutang di neraca Perusahaan (2012: 3,3%).

Provision for Impairment Losses on Financing Receivables

Provision for impairment losses on financing receivables is allowance of impairment losses established under a collective evaluation of whether there is objective evidence that the financing receivables are impaired. In assessing the impairment collectively, the Company uses a statistical model. And along with the growth of receivables, the Company will make provision for allowance for impairment losses that are based on the collective assessment of the default trend of any historical accounts, using loss vintage method.

In general, an increase in the provision for impairment losses in 2013 and 2012 occurred because of an increase in the allowance for impairment losses in line with the growth of financing receivables funded solely by the Company. This matter can be seen from the allowance that is stable at about 3.0%.

In 2013, with an increase of receivables particularly from own borrowings amounted 26.7% from Rp23.2 trillion to Rp29.4 trillion; hence, the Company made provision of additional allowance, which increased 20.1% to Rp918.2 billion. The amount of impairment losses at the end of 2013 amounted to 3.1% of the amount of receivables in the balance sheet of the Company (2012: 3.3%).

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Pada tahun 2012, dengan meningkatnya piutang khususnya dari pembiayaan dari pendanaan sendiri sebesar 78,4% dari Rp13,9 triliun menjadi Rp23,2 triliun, maka Perusahaan membentuk tambahan penyisihan yang meningkat 78,4% menjadi Rp764,3 miliar. Besarnya CKPN per akhir tahun 2012 adalah sebesar 3,3% dari jumlah piutang di neraca Perusahaan (2011: 3,1%).

In 2012, with an increase of receivables particularly from own borrowings amounted to 78.4% from Rp13.9 trillion to Rp23.2 trillion, hence, the Company made provision of additional allowance, which increased 78.4% to Rp764.3 billion. The amount of impairment losses at the end of 2012 amounted to 3.3% of the amount of receivables in the balance sheet of the Company (2011: 3.1%).

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

(In Rp Million, Except for %)

Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	554.140	76,2%	976.262	31,0%	1.278.431	Provision for Impairment Losses
Jumlah CKPN	428.373	78,4%	764.303	20,1%	918.193	Total Impairment Losses
Jumlah Piutang Pembiayaan	13.859.146	67,5%	23.216.697	26,7%	29.423.172	Total Financing Receivables
% CKPN/Piutang Pembiayaan	3,1%	0,2%	3,3%	-5,2%	3,1%	% Impairment Losses/Financing Receivables

Beban Pemasaran dan Beban Lain-lain

Beban pemasaran pada tahun 2013 menurun sebesar Rp23,5 miliar atau sebesar 11,7% menjadi Rp176,6 miliar. Penurunan terutama disebabkan karena pada tahun 2012 lalu, Perusahaan telah agresif dalam melakukan program pemasaran dalam menghadapi kondisi persaingan usaha dan penjualan kendaraan yang menantang. Upaya tersebut membuahkan hasil, yang mana dapat dilihat dari penyaluran pembiayaan baru pada tahun 2012 yang dapat terjaga, sementara pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 4,0%.

Beban lain-lain pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp16,0 miliar atau sebesar 20,8% menjadi Rp92,9 miliar, yang disebabkan oleh kenaikan pada beban pengurusan piutang. Kenaikan beban ini sejalan dengan peningkatan piutang pendanaan sendiri yang juga meningkat menjadi Rp29,4 triliun pada tahun 2013.

Beban pemasaran pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp89,5 miliar atau sebesar 80,9% menjadi Rp200,1 miliar. Untuk kegiatan promosi baik pada tingkat nasional, regional maupun cabang, Perusahaan meningkatkan kegiatan dan beban marketingnya seiring dengan upaya Perusahaan untuk mempertahankan tingkat pembiayaan baru ditengah tantangan yang berat yang dihadapi industri pembiayaan di tahun 2012 karena pemberlakuan peraturan DP minimum. Beberapa aktivitas pemasaran dilakukan sebagai kelanjutan strategi membangun komunitas, menggalakkan program Adira Club Member (ACM) dengan grebek pasar, iklan televisi dan berbagai kegiatan komunitas lokal lainnya.

Marketing and Other Expenses

In 2013, marketing expenses declined by Rp23.5 billion or 11.7% to Rp176.6 billion. The decline was primarily due the aggressive marketing programs by the Company during 2012, in the face of competitive conditions and challenging vehicle sales. Those efforts paid off, which can be seen from the disbursement of new financing in 2012 that can be maintained; meanwhile, in 2013 it grew by 4.0%.

Other expenses in 2013 increased by Rp16.0 billion or 20.8% to Rp92.9 billion, caused by the increase in expense from arrangement of other receivables. The increase of expenses is in line with the increase in own funded receivables to Rp29.4 trillion in 2013.

Marketing expenses in 2012 increased by Rp89.5 billion or 80.9% to Rp200.1 billion. For promotional activities at the national, regional and branch levels, the Company increased its marketing activities and expenses in line with the Company's efforts to maintain a level of new financing amid serious challenges facing the finance industry in the year 2012 due to the implementation of the minimum DP regulations. Some of the marketing activities were conducted in furtherance of community development strategies to promote the Adira Club Member (ACM) program with market penetration, television commercials and various other local community activities.

Beban lain-lain pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp20,3 miliar atau sebesar 35,9% menjadi Rp76,9 miliar, yang disebabkan oleh beban pengurusan piutang. Kenaikan beban ini sejalan dengan peningkatan piutang pendanaan sendiri yang juga meningkat menjadi Rp23,2 triliun pada tahun 2012.

Other expenses in 2012 increased by Rp20.3 billion or 35.9% to Rp76.9 billion, caused by the increase in expense from arrangement of other receivables. The increase of expenses is in line with the increase in own funded receivables to Rp23.2 trillion in 2012.

LABA TAHUN BERJALAN

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.111.539	-10,2%	1.895.918	20,4%	2.282.202	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(528.218)	-9,6%	(477.280)	20,5%	(574.997)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1.583.321	-10,4%	1.418.638	20,3%	1.707.205	Income For The Year

INCOME FOR THE YEAR

(In Rp Million, Except for %)

Laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2013 tumbuh sebesar Rp386,3 miliar atau sebesar 20,4% menjadi Rp2,3 triliun (2012: Rp1,9 triliun). Kenaikan ini terjadi seiring dengan tumbuhnya pendapatan Perusahaan diikuti dengan kenaikan beban yang terkendali karena upaya optimalisasi sumber daya yang diterapkan sepanjang tahun 2013. Sementara itu, beban pajak penghasilan pada tahun 2013 tumbuh sebesar 20,5% menjadi Rp575,0 miliar (2012: Rp477,3 miliar).

Income before income tax expense in 2013 grew by Rp386.3 billion or 20.4% to Rp2.3 trillion (2012: Rp1.9 trillion). This increased was in line with revenue growth of the Company followed by the increase in controlled expense due to resource optimization efforts implemented during the year 2013. Meanwhile, the income tax expense in 2013 grew by 20.5% to Rp575.0 billion (2012: Rp477.3 billion).

Laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2012 terkoreksi sebesar Rp215,6 miliar atau sebesar 10,2% menjadi Rp1,9 triliun (2011: Rp2,1 triliun). Pemberlakuan peraturan DP minimum yang efektif di pertengahan tahun 2012 lalu memberikan tekanan baik pendapatan bunga maupun pendapatan lain-lain. Di sisi lain, sejak awal tahun Perusahaan telah mengembangkan kapasitasnya (jaringan dan SDM) untuk mengantisipasi prospek industri pembiayaan dan industri otomotif yang memiliki outlook positif. Sementara beban pajak penghasilan pada tahun 2012 juga terkoreksi sebesar 10% menjadi Rp477,3 miliar (2011: Rp528,2 miliar).

Income before income tax expense in 2012 declined by Rp215.6 billion, or by 10.2% to Rp 1.9 trillion (2011: Rp2.1 trillion). The implementation of the minimum DP regulation, which effective in mid-2012, put pressure on both interest income and other income. On the other hand, since the beginning of the year the Company has developed its capacity (network and human resources) to anticipate the prospect of financing industry and the automotive industry that has a positive outlook. Meanwhile, the income tax expense in 2012 also declined by 10% to Rp477.3 billion (2011: Rp528.2 billion).

Tabel di bawah ini juga memaparkan bahwa selama tahun 2011-2013, tarif pajak efektif Perusahaan yang merupakan perbandingan antara beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak telah relatif sama dengan tarif pajak berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan.

The table below also explained that in 2011-2013, the Company's effective tax rate, which is the ratio between the income tax expense and income before tax was relatively the same as the tax rate based on the Income Tax Act.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

(In Rp Million, Except for %)

Keterangan	2010	2011	2012	Description
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.111.539	1.895.918	2.282.202	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	528.218	477.280	574.997	Income Tax Expense
% Beban Pajak/Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	25,0%	25,2%	25,2%	% Tax Expense/Income Before Income Tax Expense
Tarif Pajak Maksimal	25,0%	25,0%	25,0%	Maximum Tax Rate

Pada tahun 2013, laba tahun berjalan Perusahaan tumbuh sebesar Rp288,6 miliar atau sebesar 20,3% menjadi sebesar Rp1,7 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,4 triliun) seiring dengan tumbuhnya kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

In 2013, the Company's income for the year grew by Rp288.6 billion or 20.3% to Rp1.7 trillion, compared to the previous year that amounting to Rp 1.4 trillion) in line with the overall growth of the Company's performance.

Sementara pada tahun 2012, laba tahun berjalan Perusahaan terkoreksi turun sebesar Rp165 miliar atau sebesar 10% menjadi sebesar Rp1.418,6 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.583,3 miliar).

Meanwhile, in 2012 the Company's profit for the year declined by Rp165 billion or 10% to Rp1,418.6 billion, compared to the previous year that amounting to Rp1,583.3 billion).

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perusahaan memiliki instrumen derivatif yang digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan mata uang, yang mana kedua risiko tersebut timbul karena Perusahaan memiliki transaksi pinjaman modal kerja luar negeri yang tidak menggunakan suku bunga tetap dan dalam mata uang asing. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko ini diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan Perusahaan. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif-lindung nilai arus kas disajikan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company has derivative instruments that utilized to hedge exposure to interest rate and currency, in which both the risks arising due to the Company's working capital loan transactions abroad without fixed interest rate and in foreign currency. Derivative instruments for risk management purposes are measured at fair value in the statement of financial position of the Company. The effective portion of changes in fair value of derivative instruments-cash flow hedges is presented in the statement of comprehensive income for the year.

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

(In Rp Million, Except for %)

Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Laba Bersih	1.583.321	-10,4%	1.418.638	20,3%	1.707.205	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(2.571)	395,5%	(12.740)	-8,3%	(11.687)	Other Comprehensive Income Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.580.750	-11,1%	1.405.898	20,6%	1.695.518	Total Comprehensive Income For The Year

Pada akhir tahun 2013, bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai arus kas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan) sebesar Rp11,7 miliar (2012: Rp12,7 miliar).

At the end of 2013, the effective portion of changes in fair value change of derivative instrument-cash flows hedge (net of income tax benefit) amounted to Rp11.7 billion (2012: Rp12.7 billion).

Pada akhir tahun 2012, bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai arus kas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan) sebesar Rp12,7 miliar (2011: Rp2,6 miliar).

At the end of 2012, the effective portion of changes in fair value change of derivative instrument-cash flows hedge (net of income tax benefit) amounted to Rp12.7 billion (2011: Rp2.6 billion).

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Melengkapi ringkasan laporan keuangan yang disajikan sesuai standar audit eksternal yang disajikan diatas, maka untuk kepentingan Laporan Tahunan, Perusahaan menampilkan laporan keuangan dengan format penyajian dari industri umum lainnya, dengan angka yang diekstrak dari laporan keuangan yang telah diaudit, sebagai berikut:

PROFITABILITY PER BUSINESS SEGMENT

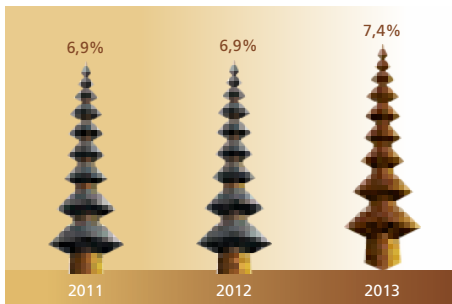
To complete the summary of financial statements that are presented in accordance with the external auditing standards above, hence for the purpose of the Annual Report, the financial statements of the Company are presented in format from other general industries, with extracted figures of the audited financial statements, as

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)						(In Rp Million, Except for %)
Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Pendapatan Bunga Pembiayaan	3.022.790	39,2%	4.208.104	22,7%	5.162.858	Interest Income
Beban Pokok ¹⁾	(533.215)	123,8%	(1.193.106)	42,0%	(1.694.713)	Cost of Fund ¹⁾
Pendapatan Bunga Bersih	2.489.575	21,1%	3.014.998	15,0%	3.468.145	Gross Profit
Pendapatan Administrasi	1.804.061	8,9%	1.963.837	7,2%	2.105.235	Administration Income
Pendapatan Usaha	4.293.636	16,0%	4.978.835	11,9%	5.573.380	Operating Income
Beban Usaha ²⁾	(1.937.427)	24,4%	(2.410.596)	5,4%	(2.539.710)	Operating Expense ²⁾
Pendapatan Usaha Bersih	2.356.209	9,0%	2.568.239	18,1%	3.033.670	Net Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain ³⁾	(244.670)	174,8%	(672.321)	11,8%	(751.468)	Other Income (Expenses) ³⁾
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.111.539	-10,2%	1.895.918	20,4%	2.282.202	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(528.218)	-9,6%	(477.280)	20,5%	(574.997)	Income Tax Expense
Laba Bersih	1.583.321	-10,4%	1.418.638	20,3%	1.707.205	Net Income
Rata-rata Piutang Dikelola	36.186.383	20,7%	43.668.995	7,7%	47.043.404	Average of Managed Financing Receivables
Rata-rata Piutang Pembiayaan Sendiri	10.315.236	79,7%	18.537.922	42,0%	26.319.934	Average of Self-Financing Receivables
Keterangan: Laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit tidak memuat klasifikasi untuk tabel diatas, pengklasifikasian tersebut diatas adalah berdasarkan pemahaman terbaik Perusahaan.				Note: The audited financial statements do not contain classification for the above table. The above classification is based on the best understanding of the Company.		
1) Beban Bunga dan Keuangan & bagi hasil untuk investor dana.				1) Interest Expense and Financing Charges & revenue sharing of fund investor.		
2) Beban Gaji dan Tunjangan, serta Umum dan Administrasi				2) Salaries and Benefits as well as General and Administrative Expenses.		
3) Selisih dari Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan Denda Keterlambatan, Pinalti, Pemulihan dari Piutang yang Dihapusbukukan, Jasa Giro, Bunga deposito Berjangka dan Lain-Lain dengan Beban yang terdiri dari Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan, Beban Pemasaran dan Lain-Lain.				3) Difference between income consisting of Late Charges, Penalties, Recovery of written off receivables, Interest on Current Account, Interest on Time Deposit and Others with expenses consisting of the Provision for Impairment Losses on Financing Receivables, Marketing Expense and Others.		

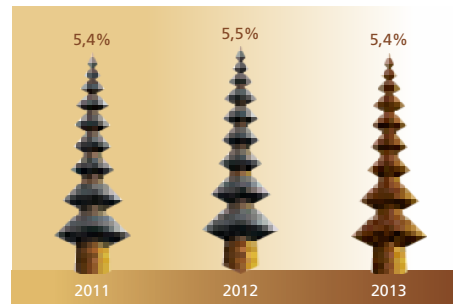
Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

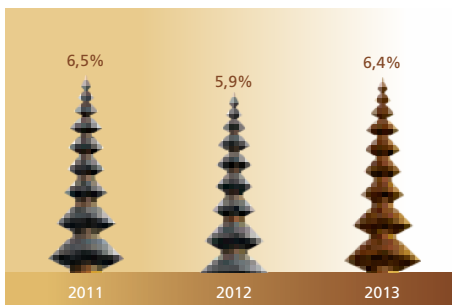
Marjin Bunga Bersih
Net Interest Margin



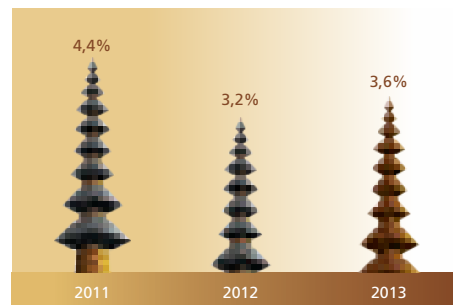
Rasio Beban Usaha
Operating Expense Ratio



Marjin Pendapatan Usaha Bersih
Net Operating Margin



Imbal Hasil Atas Aset Piutang
Return on Receivables Assets



Keterangan: Dibagi terhadap jumlah rata-rata piutang pembiayaan dikelola Perusahaan.
Note: Divided to average of managed financing receivables of the Company

Dalam menganalisa kinerja profitabilitas khususnya pada industri keuangan dan perbankan, perhitungan rasio umumnya dihitung dari rata-rata aset produktif yang dikelola, atau sering dikenal dengan 'DuPont Ratio'.

Marjin bunga bersih (*net interest margin*) berada pada tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 7,4%; 6,9% dan 6,9%. Peningkatan terjadi pada tahun 2013 karena adanya kenaikan pada suku bunga kontraktual. Perusahaan menaikkan suku bunga kontraktual untuk menyesuaikan dengan kenaikan pada beban pendanaan karena meningkatnya suku bunga acuan BI yang mulai terjadi pada pertengahan tahun 2013. Sementara pada tahun 2012, suku bunga kontraktual berada pada tingkat yang relatif stabil dan tidak mengalami pergerakan yang signifikan.

Rasio beban usaha pada tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing 5,4%; 5,5% dan 5,4%. Rasio beban usaha berada pada tingkat yang stabil seiring dengan upaya Perusahaan dalam melakukan optimalisasi sumber daya yang ada.

In analyzing the profitability performance especially in the finance and banking industry, the calculation of the ratio is calculated on average of managed productive assets or commonly known as the 'DuPont Ratio'.

Net interest margin in 2013, 2012 and 2011 was respectively at 7.4%, 6.9% and 6.9%. The increase occurred in 2013 due to an increase in the contractual interest rate. The Company raised the contractual interest rates to adjust to the increased in financing costs due to the increased of BI rate which took place in mid-2013. Meanwhile, in 2012, the contractual interest rate was at a relatively stable level and does not experience a significant movement.

The operating expenses ratio in 2013, 2012 and 2011 was respectively at 5.4%, 5.5% and 5.4%. The ratio of operating expenses at a steady rate in line with the Company's efforts in optimizing existed resources.

Marjin pendapatan usaha bersih pada tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 6,4%; 5,9% dan 6,5%. Peningkatan marjin laba usaha terjadi pada tahun 2013 seiring dengan menguatnya kinerja Perusahaan pada tahun berjalan. Sementara rasio terkoreksi pada tahun 2012 karena tantangan pada lingkungan operasional yang mulai terjadi pada tahun tersebut di antaranya adalah dimulainya pemberlakuan aturan uang muka minimum dan pendaftaran fidusia, serta melemahnya harga komoditas.

Imbal hasil atas piutang yang dikelola (Return on Assets/ROA) pada tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 3,6%; 3,2% dan 4,4%. Kenaikan ROA terjadi pada tahun 2013 seiring dengan tumbuhnya laba bersih tahun berjalan yang naik 20,3% sementara piutang yang dikelola tumbuh 5,5%. Sementara koreksi terjadi pada ROA tahun 2012 karena adanya koreksi yang terjadi pada laba bersih tahun 2012 sebesar 10,4% sementara piutang pembiayaan tumbuh 10,2%. Terdapat tren yang melambat pada ROA yang merupakan hasil dari strategi pengelolaan piutang pembiayaan Perusahaan mengalami pergeseran persentase dari portofolio sepeda motor ke mobil. Dan ini menunjukkan bahwa perusahaan pembiayaan bersaing untuk menawarkan tingkat bunga yang makin kompetitif kepada konsumen.

Pembiayaan sepeda motor dan mobil memiliki karakteristik segmen pasar yang berbeda, sehingga terdapat lanskap persaingan usaha yang berbeda. Akibatnya tingkat profitabilitas antar segmen pembiayaan sepeda motor dan segmen pembiayaan mobil juga memiliki variasi yang berbeda pula.

Net operating margin in 2013, 2012 and 2011 was respectively at 6.4%, 5.9% and 6.5%. The increase in operating margin occurred in 2013, in line with the Company's strong performance in the current year. Meanwhile, the ratio declined in 2012 due to the challenges in the operating environment that began during that year, among others the commencement of the implementation of the minimum down payment regulation and fiduciary registration, as well as the weakening of commodity prices.

Return on the managed receivables (Return on Assets/ROA) in 2013, 2012 and 2011 was respectively at 3.6%, 3.2% and 4.4%. The increase in ROA occurred in 2013 along with growth of net income for the year that grew 20.3% while the managed receivables grew 5.5%. Meanwhile, the correction occurs in ROA in 2012 due to a correction in net profit in 2012 amounted to 10.4% while financing receivables grew 10.2%. There was a slowing trend in ROA, which is the result of the Company's financing receivables management strategy, shifted in the percentage of the motorcycles to cars portfolio. And this shows that the finance companies competing to offer more competitive interest rates to consumers.

Financing for motorcycles and cars has different characteristics per market segments, resulting from different landscape of business competition. As a result, the level of profitability of motorcycle and car financing segment also have different variations.

Pembiayaan Sepeda Motor

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)						(In Rp Million, Except for %)
Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	2.462.557	24,0%	3.054.078	20,2%	3.671.537	Consumer Financing Income
Pendapatan Sewa Pembiayaan	-	-	-	100,0%	16	Finance Leases Income
Jumlah Pendapatan Bunga	2.462.557	24,0%	3.054.078	20,2%	3.671.553	Total Interest Income
Beban Pendanaan (Diluar Pembiayaan Bersama)	(220.556)	169,5%	(594.389)	61,0%	(956.878)	Cost of Fund (Excluding Joint-Financing)
Pendapatan Bunga Bersih	2.242.001	9,7%	2.459.689	10,4%	2.714.675	Net Interest Margin
Rasio Marjin Bunga Bersih	9,6%	-0,1%	9,6%	1,1%	10,7%	Net Interest Margin Ratio

Motorcycle Financing

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Pendapatan bunga bersih untuk segmen pembiayaan sepeda motor pada tahun 2013 meningkat sebesar 10,4% atau Rp255,0 miliar sehingga mencapai Rp2,7 triliun (2012: Rp2,5 triliun). Rasio margin bunga bersih meningkat menjadi sebesar 10,7% (2012: 9,6%), yang mana pada tahun 2013, terjadi pergeseran komposisi portofolio sepeda motor dari segmen motor baru ke segmen motor bekas menjadi 73%:27% antara sepeda motor baru dan bekas. Secara umum, produk sepeda motor bekas yang memiliki rasio pengembalian yang lebih besar. Perusahaan terus mencari peluang di tengah penjualan sepeda motor nasional yang melambat.

Pendapatan bunga bersih untuk segmen pembiayaan sepeda motor pada tahun 2012 meningkat sebesar 9,7% atau Rp217,7 miliar sehingga mencapai Rp2,5 triliun (2011: Rp2,2 triliun). Rasio margin bunga bersih stabil sebesar 9,6% (2011: 9,6%). Komposisi portofolio secara perlahan terus mengalami pergeseran dari kendaraan baru menjadi bekas. Hingga akhir tahun 2012, komposisi portofolio antara sepeda motor baru dan bekas adalah 76%:24%.

Net interest margin for the motorcycle financing segment in 2013 increased by 10.4% or Rp255.0 billion to Rp 2.7 trillion (2012: Rp2.5 trillion). The ratio of net interest margin increased to 10.7% (2012: 9.6%), which in 2013, there was a shift in the composition of the motorcycle portfolio from new motorcycle segment to used motorcycles at 73%:27% between the new and used motorcycle. In general, used motorcycle products have greater return ratio. The Company continues to seek opportunities in the declining national motorcycle sales.

Net interest margin for the motorcycle financing segment in 2012 increased by 9.7% or Rp21.77 billion to Rp2.5 trillion (2011: Rp2.2 trillion). The ratio of net interest margin stable at 9.6% (2011: 9.6%). The composition of the portfolio continues to shift slowly from new vehicles to used vehicles. Thus, by the end of 2012, the portfolio composition between new and used motorcycles at 76%:24%.

Pembiayaan Mobil

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

Keterangan	2011	Δ%	2012	Δ%	2013	Description
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	545.793	106,3%	1.125.934	22,9%	1.383.335	Consumer Financing Income
Pendapatan Sewa Pembiayaan	14.440	94,5%	28.092	284,3%	107.970	Financing Leases Income
Jumlah Pendapatan Bunga	560.233	106,0%	1.154.026	29,2%	1.491.305	Operating Income
Beban Pendanaan (Diluar Pembiayaan Bersama)	(312.659)	91,5%	(598.717)	19,2%	(713.635)	Cost of Fund (Excluding Joint-Financing)
Pendapatan Bunga Bersih	247.574	124,3%	555.309	40,0%	777.670	Net Interest Margin
Rasio Marjin Bunga Bersih	1,9%	1,2%	3,1%	0,5%	3,6%	Net Interest Margin Ratio

Car Financing

(In Rp Million, Except for %)

Pendapatan bunga bersih untuk segmen pembiayaan mobil pada tahun 2013 tumbuh sebesar 40,0% atau sebesar Rp222,3 miliar menjadi Rp777,7 miliar (2012: Rp555,3 miliar). Pertumbuhan terjadi seiring dengan peningkatan porsi piutang portofolio mobil menjadi 48% menjadi Rp23,3 triliun (2012: Rp20,0 triliun) dari keseluruhan piutang pembiayaan yang dikelola.

Net interest margin for the car financing segment in 2013 grew by 40.0% or Rp222.3 billion to Rp777.7 billion (2012: Rp555.3 billion). Growth occurred in line with an increased portion of automobile receivables portfolio by 48% to Rp23.3 trillion (2012: Rp20.0 trillion) of total managed receivables financing.

Pendapatan bunga bersih untuk segmen pembiayaan mobil pada tahun 2012 tumbuh sebesar 124,3% atau sebesar Rp307,7 miliar menjadi Rp555,3 miliar (2012: Rp247,6 miliar). Pertumbuhan terjadi seiring dengan peningkatan porsi piutang portofolio mobil

Net interest margin for the car financing segment in 2012 grew by 124.3% or Rp307.7 billion to Rp555.3 billion (2012: Rp247.6 billion). Growth occurred in line with an increased portion of automobile receivables portfolio by 44% to Rp20.0 trillion (2011: Rp15.9 trillion) of total

menjadi 44% menjadi Rp20,0 triliun (2011: Rp15,9 triliun) dari keseluruhan piutang pembiayaan yang dikelola karena strategi usaha untuk memiliki komposisi yang seimbang antara pembiayaan sepeda motor dan mobil.

III. ARUS KAS

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, untuk tahun 2011-2013 dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)				(In Rp Million)
Keterangan	2011	2012	2013	Description
Saldo awal Kas dan Setara Kas	618.529	2.793.446	2.248.641	Cash and Cash Equivalents Beginning Balance
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(9.906.904)	(3.136.223)	(1.538.188)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(135.728)	(110.340)	(97.846)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	12.217.549	2.701.758	651.524	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	2.174.917	(544.805)	(984.510)	Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents-Net
Saldo akhir Kas dan Setara Kas	2.793.446	2.248.641	1.264.131	Cash and Cash Equivalents Ending Balance

Saldo akhir kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp984,5 miliar menjadi Rp1,2 triliun (2012: Rp2,2 triliun). Seiring dengan tumbuhnya usaha Perusahaan yang ditandai dengan meningkatnya piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan, maka kas neto terkait aktivitas operasi meningkat Rp1,6 triliun dari tahun 2012. Peningkatan pada aktivitas operasi dan pembiayaan diikuti dengan peningkatan pada aktivitas pendanaan untuk mendukung jalannya usaha. Adapun kas neto dari aktivitas pendanaan turun sebesar Rp2,0 triliun dari tahun 2012 karena Perusahaan menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo pada waktunya.

Saldo akhir kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2012 menurun sebesar Rp545 miliar menjadi Rp2,2 triliun (2011: Rp2,8 triliun), yang dapat diartikan bahwa Perusahaan telah dapat menggunakan surplus saldo kas yang tersedia pada akhir tahun 2011 untuk kegiatan operasionalnya. Pada bulan Desember 2011 yang berarti di akhir tahun sebelumnya, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I sebesar Rp2,5 triliun.

managed receivables financing due to the business strategy to have a balanced composition between motorcycle and car financing.

III. CASH FLOWS

Statements of cash flows were prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities, in 2011-2013, with details as follows:

Net cash flows as of 31 December 2013 decreased by Rp984.5 billion to Rp1.2 trillion (2012: Rp2.2 trillion). In line with the growth of the Company's business, which was characterized by the increase in managed financing receivables by the Company, the net cash related to operating activities increased by Rp1.6 trillion from 2012. The increase in operating and financing activities followed by an increase in funding activities to support business operation. The net cash from financing activities decreased by Rp2.0 trillion from 2012 due to the Company responsibility to complete its maturing obligations on time.

Net cash flows as of 31 December 2012 decreased by Rp545 billion to Rp2.2 trillion (2011: Rp 2.8 trillion), which means that the Company has been able to use available cash surplus balances at the end of 2011 for its operations. In December 2011 at the end of the previous year, the Company has issued Adira Finance Continuous Bonds I Phase I of Rp2.5 trillion.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR (UTANG DAN LIABILITAS) PERUSAHAAN

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang yang dimiliki dengan aset atau ekuitasnya. Solvabilitas aset ditentukan dengan membandingkan jumlah aset dengan jumlah liabilitas. Solvabilitas ekuitas ditentukan dengan membandingkan jumlah ekuitas dengan jumlah liabilitas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancar dengan aset lancar. Aset lancar yang dimaksud mencakup kas dan setara kas ditambah jumlah piutang pembiayaan, beban dibayar dimuka, piutang lain-lain-neto dan aset lain-lain, sedangkan liabilitas jangka pendek yang dimaksud adalah pinjaman yang diterima Perusahaan beserta efek utang yang diterbitkan.

Perhitungan rasio solvabilitas aset, solvabilitas ekuitas dan likuiditas Perusahaan untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

SOLVENCY RATIOS (DEBT AND LIABILITY) OF THE COMPANY

Solvency ratios measure the ability of the Company to pay the debt held using its assets or equity. Assets solvability is determined by comparing total assets to total liabilities. Equity solvability is determined by comparing total equity to total liabilities.

The Liquidity ratio measures the ability of the Company in meeting the current liabilities using current assets. The current assets include cash and cash equivalents and financing receivables, prepaid expenses, other receivables-net and other assets, while short-term liabilities are borrowings and debt securities issued.

Calculation of the assets solvability, equity solvability and liquidity ratios of the Company for 2011-2013 are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali Dinyatakan Lain)				(In Rp Million, Unless Otherwise Stated)
Keterangan	2011	2012	2013	Description
Aset Lancar	16.586.644	25.109.472	30.228.628	Current Assets
Total Aset	16.889.452	25.460.457	30.994.411	Total Assets
Pinjaman yang Diterima	2.956.654	8.285.757	11.251.911	Borrowings
Efek Utang yang Diterbitkan dan Sukuk Mudharabah	7.804.943	9.801.571	11.362.556	Debt Securities Issued and Sukuk Mudharabah
Liabilitas Lancar	10.761.597	18.087.328	22.614.467	Current Liabilities
Total Liabilitas	12.468.083	20.424.690	24.972.426	Total Liabilities
Ekuitas	4.421.369	5.035.767	6.021.985	Equity
Solvabilitas Aset (X)	1,4	1,2	1,2	Assets Solvability (X)
Solvabilitas Ekuitas (X)	0,4	0,2	0,2	Equity Solvability (X)
Rasio Likuiditas (X)	1,5	1,4	1,3	Liquidity Ratio (X)
Rasio Gearing/Debt-to-Equity (X)	2,4	3,6	3,8	Gearing/Debt-to-Equity Ratio (X)

Secara umum, rasio solvabilitas dan likuiditas Perusahaan menunjukkan tren yang stabil, yang mana rasio solvabilitas aset untuk tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 1,2x; 1,2x dan 1,4x. Solvabilitas ekuitas tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 0,2x; 0,2x dan 0,4x. Sementara itu, rasio likuiditas Perusahaan untuk tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 1,3x; 1,4x dan 1,5x, yang berarti aset lancar Perusahaan masih lebih dari cukup untuk menutupi liabilitas lancar.

In general, the solvency ratio and liquidity ratio indicates a stable trend, in which the assets solvability ratio for 2013, 2012 and 2011 was respectively at 1.2x, 1.2x and 1.4x. Equity solvability ratio in 2013, 2012 and 2011 was respectively at 0.2x, 0.2x and 0.4x. Meanwhile, the Company's liquidity ratio for 2013, 2012 and 2011 was respectively at 1.3x, 1.4x and 1.5x, which means the current assets of the Company are more than enough to cover current liabilities.

Rasio Debt-to-Equity (DER) Perusahaan pada tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 3,8x; 3,6x dan 2,4x. Kenaikan rasio DER terjadi seiring dengan strategi diversifikasi pendanaan yang diterapkan Perusahaan untuk memperoleh biaya pendanaan yang paling optimal untuk mendorong pertumbuhan usaha, yang mana Perusahaan meningkatkan porsi pendanaan sendiri melalui penerbitan efek utang dan pinjaman perbankan. Namun kenaikan tersebut masih jauh di bawah batas regulasi yang diatur maksimal 10x.

Kenaikan pinjaman yang dilakukan Perusahaan telah disalurkan untuk aset produktif, dan Perusahaan memastikan diperolehnya tingkat *cost of funds* kompetitif, sehingga hal ini justru menambah nilai pada Perusahaan. Untuk pengelolaan likuiditas yang sehat dan menjaga peringkat Perusahaan dan surat utang yang diterbitkan pada periode mendatang, Perusahaan akan menjaga rasio DER pada level yang sehat dengan mempertimbangkan aspek manajemen risiko juga.

Lebih lanjut, Perusahaan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten dan memastikan pengelolaan keselarasan waktu antara sumber pendanaan dan piutang pembiayaan. Perusahaan telah membentuk Komite ALCO (Assets and Liability) untuk memastikan strategi pengelolaan dilakukan dengan cermat.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Perusahaan mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan (*delinquency*). Analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto untuk tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

The Company's Debt-to-Equity Ratio (DER) in 2013, 2012 and 2011 was respectively at 3.8x, 3.6x and 2.4x. The increased in DER ratio was in line with the funding diversification strategy that the Company applied to obtain the optimal cost of funding to encourage the business growth, in which the Company increased its portion of self-funding through the issuance of debt securities and bank loans. However, the increase is still well below the regulatory limits that set a maximum of 10x.

The increase in debts by the Company has been channeled to productive assets, and the Company ensures obtaining competitive cost of funds rate; thus, this matter would add value to the Company. In order to manage a healthy liquidity and maintain the Company's rating, as well as debt securities issued in future periods, the Company will maintain the ratio of DER at a healthy level by considering the aspects of risk management.

Additionally, the Company manages its liquidity through financial policies that centralized and consistent, as well as to ensure the management of time between funding sources and financing receivables. The Company has formed ALCO (Assets and Liability) Committee to ensure management strategies are performed cautiously.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL OF THE COMPANY

The Company classifies the receivables collectibility based on the number of overdue (delinquency) days. The aging analysis of managed financing receivables -gross for 2011-2013 are as follows:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)				(In Rp Million, Except for %)
Keterangan	2011	2012	2013	Description
Belum Jatuh Tempo	42.994.824	46.188.517	50.012.084	Current
Tunggakan 1-30 hari	7.920.006	8.896.391	8.437.546	1-30 days overdue
Tunggakan 31-60 hari	585.723	856.441	693.431	31-60 days overdue
Tunggakan 61-90 hari	315.491	355.826	291.982	61-90 days overdue
Tunggakan >90 hari	759.528	884.033	785.482	>90 days overdue
Jumlah Kategori Tunggakan	9.580.749	10.992.689	10.208.441	Total Overdue Category
Jumlah Piutang Pembiayaan Bruto	52.575.573	57.181.206	60.220.525	Total Financing Receivables -Gross
% Jumlah Tunggakan/ Jumlah Piutang Pembiayaan Bruto	18,2%	19,2%	17,0%	% Total Overdue/ Total Financing Receivables-Gross

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Jumlah tunggakan pada Piutang Pembiayaan Bruto selama tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 17,0%; 19,2% dan 18,2%. Pada tahun 2013, terlihat bahwa jumlah piutang pembiayaan yang tertunggak menurun baik secara jumlah maupun persentase.

Sementara itu, kualitas piutang pembiayaan konsumen juga dapat terlihat pada piutang bermasalah (NPL) yang diukur dari tunggakan >90 hari, yang mana perusahaan juga mengukur kualitas piutang berdasarkan NPL bersih. NPL bersih Perusahaan pada tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing pada tingkat 1,3%; 1,4% dan 1,3%.

Hal ini menunjukkan upaya Perusahaan dalam mengelola kualitas aset berhasil setelah piutang yang tertunggak sempat mengalami kenaikan pada tahun 2012. Perusahaan mampu menjaga rasio NPL dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang penuh kehati-hatian, yang mana piutang bermasalah senantiasa dapat ditekan melalui strategi-strategi yang inovatif dalam melakukan seleksi pengajuan pembiayaan yang wajar, namun tidak mengurangi kualitas serta melalui mekanisme kebijakan yang efektif dan tepat dalam melakukan proses penagihan. Dengan demikian, kualitas aset mengalami perbaikan setelah sempat terganggu karena fluktuasi harga komoditas yang terjadi pada tahun 2012 lalu.

Total overdue on Financing Receivables Gross during 2013, 2012 and 2011 was respectively at 17.0%, 19.2% and 18.2%. In 2013, it appears that the amount of financing receivables that are overdue decreased both in terms of the number and percentage.

Meanwhile, the quality of consumer financing receivables can also be seen in the non-performing loan (NPL) as measured from the > 90 days overdue, in which the Company also measure the quality of accounts receivable based on NPL-net. Company's NPL-net in 2013, 2012 and 2011 was respectively at a rate of 1.3%, 1.4% and 1.3%.

This indicates the Company's efforts to manage the quality of assets were successful as receivables that are overdue briefly experienced an increased in 2012. The Company was able to maintain the NPL ratio by implementing the principles of prudent risk management, in which the troubled receivables could be reduced through innovative strategies in conducting the selection of reasonable financing submission, but does not reduce the quality as well as through effective policies and mechanisms to perform the billing process. Thus, asset quality improved after being disrupted due fluctuating commodity prices that occurred in 2012.

PEMBAHASAN LAINNYA

A. STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN PENGGUNAANNYA

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa modal dasar Perusahaan adalah berjumlah Rp400 Miliar yang terdiri 4 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 untuk setiap lembar saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp100 miliar.

Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur:

OTHER DISCUSSION

A. THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE AND THE APPROPRIATION

The Company's Articles of Association stipulates that the Company's authorized capital is amounting to Rp400 billion comprising of 4 billion shares with a nominal value of Rp100 for each share. The authorized capital, of 1 billion shares have been fully paid by the shareholders; hence, the Company's issued and fully paid capital amounted to Rp100 billion.

In the capital management, the Company refers to the Minister of Finance Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 concerning the finance company that regulates among others:

- Modal disetor minimum Rp100 miliar;
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor; dan
- Jumlah pinjaman terhadap modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimal 10 kali, baik untuk pinjaman dalam maupun luar negeri.

- Minimum paid-up capital of Rp100 billion;
- Minimum equity of 50% of the paid-up capital; and
- Total debt to equity and subordinated loans less investments up to 10 times, both for domestic and off-shore loans.

Dalam hal ini, Perusahaan telah memenuhi aturan-aturan di atas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

In this regard, the Company has met the regulations above, as can be seen in the following table:

Keterangan	PMK No. 84/ PMK.012/2006	Permodalan Perusahaan Company's Capital			Description
		2011	2012	2013	
Modal Disetor (Rp Jutaan)	Minimal Rp100 Miliar Minimum Rp100 billion	100.000	100.000	100.000	Paid up Capital (Rp Millions)
Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor	Minimum 50%	4421%	5036%	6022%	Equity to Paid-Up Capital
Jumlah Pinjaman Terhadap Modal Sendiri Dan Pinjaman Subordinasi Dikurangi Penyertaan (Gearing Ratio/DER)	Maximum 10 x	2,4x	3,6x	3,8x	Total of Loan To Equity and Subordinated Debt Less Investments (Gearing Ratio/DER)

Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS bilamana Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Anggaran Dasar mengatur bahwa bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perusahaan.

The appropriation of net income for the current year including the determination of the allowance for reserves, distribution of dividends and other uses determined by the shareholders at the GMS if Company has positive retained earnings. The Articles of Association set that the portion of net income is for reserve (minimum 20% of paid-up capital) to cover for losses of the Company.

Lebih lanjut, pada tahun 2012 dan 2013, dari keseluruhan aset yang dikelola Perusahaan, sekitar 10% dibiayai dari ekuitas dan 90% dibiayai dari kewajiban-kewajiban lain, baik liabilitas on-balance sheet seperti pinjaman bank, efek utang, dan sukuk mudharabah maupun liabilitas off-balance sheet (dalam hal ini mengacu pada porsi 99% atas skema pembiayaan bersama dengan Bank Danamon Indonesia).

Furthermore, in 2012 and 2013, of the total assets managed by the Company, approximately 10% financed from equity and 90% financed from other liabilities, both on-balance sheet liabilities such as bank borrowings, debt securities, and sukuk mudharabah, and off-balance sheet liabilities (in this case refers to the portion above 99% over the joint financing scheme with Bank Danamon Indonesia).

Rincian jumlah modal Perusahaan untuk tahun 2011-2013 telah dijabarkan pada bab yang sama tentang **Ekuitas** pada Laporan Tahunan ini.

Details of the amount of the Company's capital for 2011-2013 have been presented at the same chapter on **Equity** in this Annual Report.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

B. IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan investasi atas aktiva tetap dan perangkat lunak dalam upaya pengembangan usaha. Berikut merupakan rincian investasi barang modal sepanjang tahun 2011-2013:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Aktiva Tetap	135.608	92.864	76.093	Fixed asset
Perangkat Lunak dan Perangkat Lunak Dalam Penyelesaian	7.559	23.941	26.181	Software and Software Under Development
Jumlah Investasi Barang Modal	143.167	116.805	102.274	Total Investment on Capital Expenditure

(In Rp Million)

Pengeluaran barang modal Perusahaan pada tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp102,3 miliar, Rp116,8 miliar dan Rp143,2 miliar. Pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan pada layanan, jaringan usaha dan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perusahaan. Seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan optimalisasi sumber daya yang ada, investasi barang modal difokuskan untuk pengembangan terkait teknologi informasi.

Selama tahun 2011-2013, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material atas investasi barang modal yang perlu diungkapkan Perusahaan.

B. MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

The Company investing in fixed assets and software in business development efforts. The followings are details of capital expenditure investments in 2011-2013:

The Company's capital expenditure in 2013, 2012 and 2011 was respectively at Rp102.3 billion, Rp116.8 billion and Rp143.2 billion. Capital expenditures are mostly used for development in service, networks and information technology infrastructures with the aim to support the growth of the Company's business. In line with the Company's strategy to optimize existing resources, capital investments are focused on the development of information technology.

In 2011-2013, the Company had no material commitments on capital investment that needs to be disclosed.

C. INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL NERACA DAN LAPORAN AKUNTAN

Dewan Komisaris Perusahaan Induk telah menyetujui Program Insentif Jangka Panjang (LTIP) yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo pada tahun 2013. Program insentif jangka panjang ini akan diberikan kepada Direksi dan karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat. Pelaksanaan program ini akan dimulai pada tahun 2014.

C. MATERIAL INFORMATION AND FACT THAT OCCURRED AFTER THE BALANCE SHEET AND ACCOUNTING REPORT DATE

The Board of Commissioners of Parent Company has approved the Long Term Incentive Program (LTIP), which is a continuation of previous programs that have expired in 2013. The Long Term Incentive Program will be granted to Directors and employees of the Company who are eligible. Implementation of this program will begin in 2014.

D. PROSPEK TAHUN 2014

Secara umum, banyak kalangan memperkirakan bahwa perekonomian Indonesia masih tumbuh pada tahun 2014, namun tidak sekuat tahun 2013. Asian Development Bank (ADB) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada tingkat 5,7%.

D. 2014 PROSPECTS

In general, many experts predict that the Indonesian economy will still grow in 2014, although it will not be as strong as in 2013. Asian Development Bank (ADB) predicts Indonesia's economic growth will be at a rate of 5.7%. Also, Bank Indonesia has revised its

Bank Indonesia pun merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi dari 5,8% menjadi 5,7% karena banyaknya kondisi yang masih belum pasti. Tahun 2014 juga merupakan tahun politik, dimana biasanya konsumsi terkait kegiatan kampanye akan tumbuh, begitupun dengan jumlah uang yang beredar akan meningkat. Hanya saja untuk tahun ini, dampak Pemilu tidak akan sekuat pemilu sebelumnya.

Adira Finance melihat bahwa Perusahaan masih berpeluang untuk tumbuh, dengan ekspektasi pertumbuhan yang kurang lebih sama sekitar 8%-10% dalam penyaluran pembiayaan baru pada tahun 2014 ini. Namun dengan kondisi lingkungan operasional dan usaha yang masih belum pasti di Indonesia, Perusahaan akan terus melakukan penyesuaian mengikuti kondisi terkini.

Prospek Usaha di Luar Negeri

Melihat prospek usaha yang masih menjanjikan di industri otomotif Indonesia dalam jangka menengah ini seiring pertumbuhan kelas menengah yang memasuki era motorisasi, Adira Finance sampai saat ini masih memfokuskan usahanya di pasar pembiayaan domestik sebagai bagian dari mata rantai ekonomi yang turut mendukung industri otomotif di dalam negeri. Terlebih mengingat bahwa sebagian besar pembelian kendaraan bermotor di Indonesia masih dilakukan secara kredit, dan belum beralih ke pasar di luar Indonesia. Lebih lanjut, Indonesia sendiri pun merupakan negara dengan penjualan terbesar antara negara-negara ASEAN untuk sepeda motor dan kedua terbesar untuk mobil.

Perusahaan dengan jaringan usaha yang telah mencapai 667 outlet dan lebih dari 28 ribu karyawan yang tersebar di seluruh wilayah Jawa dan Luar Jawa serta 3,7 juta konsumen loyalnya akan tetap memperkuat jaringan operasionalnya guna tetap mengembangkan usahanya di pasar dalam negeri yang masih memiliki prospek pertumbuhan yang kuat.

Adira Finance Tetap Konsisten Sebagai Penyedia Pembiayaan Berbagai Merek Kendaraan

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk dapat memiliki kendaraan bermotor. Adira Finance selalu berusaha melakukan inovasi dalam menawarkan

economic growth forecast from 5.8% to 5.7% due to many uncertainties. 2014 is also a political year, which is usually consumption related to the campaign will grow, as well as the amount of money in circulation will increase. However, this year the impact will not be as strong as the previous elections.

Adira Finance sees that the Company still has growth potential with the growing expectations of around 8%-10% in new financing for 2014. Nevertheless, with the uncertain operating and business environment that is uncertain in Indonesia, the Company will continue to adjust with the current condition.

Prospects Abroad

Considering the business prospects that remain promising in Indonesia's automotive industry for the medium term as in line with the growth of the middle class that entered the era of motorization, Adira Finance is still focusing its business efforts on the domestic financing market as part of the economic chain that support the automotive industry in the country. Especially, considering that most of the purchases of motor vehicles in Indonesia is done on a credit, and have not switched to markets outside Indonesia. Furthermore, Indonesia is also a country with the largest sales among ASEAN countries for motorcycles and the second largest for car.

The Company's business networks that reached 667 outlets and over 28 thousand employees, which are spread throughout Java and outside Java, as well as 3.7 million consumers, will remain loyal to strengthen its operational networks in order to continue to develop its business in the domestic market that still has strong growth prospects.

Adira Finance Remains Consistent As The Financing Provider For Multibrands of Vehicles

In meeting the needs of the community to be able to own a motor vehicle. Adira Finance constantly innovating its product offerings. In addition,

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

produknya. Selain itu, Adira Finance juga mencari cara agar dapat selalu memberikan kemudahan-kemudahan di dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor. Salah satu cara yaitu dengan menerapkan strategi diversifikasi portofolio atas kepemilikan kendaraan bermotor berbagai merek baik baru maupun bekas, baik untuk sepeda motor maupun mobil.

Dengan menerapkan strategi ini dalam melayani kebutuhan masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor, Adira Finance dapat menjadi fleksibel dan tidak perlu tergantung pada salah satu merek tertentu atau salah satu industri otomotif tertentu. Lebih lanjut, hal ini dimaksudkan juga agar masyarakat dapat memiliki banyak pilihan di dalam memenuhi kebutuhannya untuk memiliki kendaraan bermotor.

Adira Finance also seeking for ways to provide the conveniences in meeting the needs of the community to have a motor vehicle. One way is to implement a strategy of diversification portfolio over the ownership of motor vehicles for various brands both new and used, for motorcycles and cars.

Through the implementation of this strategy in order to serve the needs of the community to own a motor vehicle, Adira Finance can be flexible and do not need to depend on one particular brand or the automotive industry. Furthermore, this matter also intended for the people to have a variety of options in meeting their needs to own a motor vehicle.

E. REALISASI TARGET 2013

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan telah berhasil menjaga kinerjanya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator utama pencapaian atas target yang telah ditetapkan untuk tahun 2013, diantaranya adalah:

1. Penyaluran pembiayaan baru tahun 2013 yang sebelumnya ditargetkan sebesar Rp33-35 triliun dapat tercapai dengan nilai Rp33,7 triliun;
2. NPL (Konsolidasi-termasuk porsi pembiayaan bersama) yang ditargetkan di bawah 2% dapat terjaga, bahkan membaik pada tingkat 1,3%;
3. Debt-to-equity ratio dapat terjaga di bawah batas yang ditetapkan oleh regulator (maksimal 10 kali), yakni ditutup pada tingkat 3,8 kali; dan
4. Kebijakan dividen sebagaimana yang telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004 minimal 20% dari laba bersih tahun berjalan dapat dipenuhi dengan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar 50% dari laba bersih tahun 2012.

E. 2013 TARGET REALIZATION

Throughout 2013, the Company has managed to maintain its performance. This can be seen from some of the major indicators of the achievement over the targets set for 2013, among others:

1. New financing disbursement in 2013 that was previously targeted at Rp33-35 trillion could be achieved amounting to Rp33.7 trillion;
2. NPL (Consolidation-including joint-financing portion) that targeted at under 2% can be maintained, even improved at a rate of 1.3%;
3. Debt-to-equity ratio can be maintained below the limits set by the regulator (maximum 10 times), which closed at a rate of 3.8 times; and
4. Dividend policy as disclosed in the Company's Public Offering prospectus dated 31 March 2004 at least 20 % of net income for the year could be met with the payment of dividends to shareholders amounting to 50 % of net income in 2012.

F. TARGET TAHUN 2014

Dengan melihat pada pencapaian pada tahun 2013 lalu dan berdasarkan indikasi lingkungan operasional tahun 2014 yang dapat dilihat pada akhir tahun 2013, Perusahaan menetapkan target kinerja pada tahun

F. 2014 TARGET

By observing past achievements during 2013 and based on indications of the operational environment in 2014, which can be seen at the end of 2013, the Company set its performance targets in 2014. Several

2014. Beberapa target kinerja utama Perusahaan adalah:

1. Penyaluran pembiayaan baru diproyeksikan tumbuh 8%-10%;
2. NPL (Konsolidasi-termasuk porsi pembiayaan bersama) ditargetkan untuk terjaga di bawah 2%;
3. Debt-to-equity ratio ditargetkan untuk dijaga di bawah batas regulasi (10 kali); dan
4. Kebijakan dividen sebagaimana yang telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004 minimal 20% dari laba bersih tahun berjalan.

Namun dengan kondisi lingkungan operasional dan usaha yang masih belum pasti di Indonesia, Perusahaan akan terus melakukan pemantauan dan melakukan penyesuaian mengikuti kondisi terkini.

G. STRATEGI PEMASARAN TAHUN 2014

Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2014, Perusahaan telah menyusun strategi pemasaran.

Perusahaan melihat bahwa hubungan yang erat dengan dealer rekanan menjadi fokus Perusahaan sejak dulu. Kebanyakan konsumen akan terlebih dahulu bertemu dengan dealer kendaraan bermotor untuk memilih kendaraan sebelum direferensi oleh dealer untuk pilihan perusahaan pembiayaan yang bekerja sama dengan dealer terkait.

Perusahaan masih melihat bahwa strategi dalam membangun hubungan yang erat dengan dealer rekanan masih merupakan strategi terus ditingkatkan. Untuk itu, Perusahaan terus meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik dan cepat bagi dealer rekanan Perusahaan.

Perusahaan ingin semakin mendekatkan diri dengan konsumen. Pada tahun 2014 ini, *Customer Engagement* merupakan salah satu fokus utama Perusahaan untuk menjadikan Adira Finance sebagai *household name* di Indonesia.

key performance targets of the Company among others:

1. New financing disbursement is projected to grow 8%-10%;
2. NPL (Consolidation-including joint-financing portion) is targeted to be maintained under 2%;
3. Debt-to-equity ratio is targeted to be maintained below the regulatory limit (10 times); and
4. Dividend policy as disclosed in the Company's Public Offering prospectus dated 31 March 2004 at least 20% of net income for the year.

Nevertheless, with the uncertain operating and business environment that is uncertain in Indonesia, the Company will continue to monitor and adjust with the current condition.

G. 2014 MARKETING STRATEGY

In order to achieve the targets set in 2014, the Company has developed a marketing strategy.

The Company sees that a close relationship with the dealer partners is always the focus of the Company. Most consumers will first meet with a motor vehicle dealer to select a vehicle before referenced by the dealer for the choice of finance companies that work closely with the related dealers.

The Company understands that the strategy in building strong relationships with dealer partners remains the strategy that continues to be improved. To that end, the Company continued to improve the quality of care to become better and faster for the Company's dealer partners.

The Company wants to get closer to the customers. In 2014, the Customer Engagement is one of the main focuses of the Company to make Adira Finance a household name in Indonesia.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Untuk itu, Perusahaan akan melakukan berbagai upaya dalam hal penyediaan pelayanan dalam hal proses yang semakin cepat, customer care center (Dering Adira) yang semakin profesional, serta berbagai kegiatan dan manfaat yang semakin memberikan nilai tambah kepada konsumen melalui Adira Club, sebuah komunitas para konsumen dan mitra usaha Adira Finance.

To that end, the Company will make various efforts in providing services in terms of a speedy process, professional customer care center (Dering Adira), and numerous activities and benefits that are increasingly providing added value to customers through Adira Club, a community of consumers and Adira Finance business partners.

H. KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen tunai Perusahaan telah disebutkan dan dijelaskan di dalam prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, sebagai berikut:

- Seluruh saham Perusahaan yang telah diambil bagian dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen tunai;
- Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan; dan
- Dengan memperhatikan laba Perusahaan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, manajemen Perusahaan akan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih tahun berjalan.

H. DIVIDEND POLICY

The cash dividend policy of the Company has been mentioned and described in the Company's Public Offering prospectus on 31 March 2004 as follows:

- All shares of the Company, which have been taken and fully paid-up, including the shares offered in the Company's Public Offering on 31 March 2004, had an equal right and equivalent in all respects, including cash dividend rights;
- As per Articles of Association of the Company, payment of cash dividends must be approved by the General Meeting of Shareholders with regard to the financial position or the soundness of the Company; and
- With regard to the Company's earnings, liquidity conditions, as well as the current year, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company, the management company will distribute cash dividends of at least 20% of net income for the year.

Pada pelaksanaannya, Perusahaan sudah memenuhi kebijakan pembagian dividen yang sudah disebutkan yaitu dengan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih tahun berjalan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

In practice, the Company has met the dividend policy that has been mentioned through the distribution of cash dividends of at least 20% of net income for the year, as described below:

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Jumlah Pemegang Saham	430	389	470	Number of Shareholders
Modal Dasar				Authorized Capital
- Jumlah Saham	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	Number of Shares
- Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	400.000.000	400.000.000	400.000.000	Amount (Rp Millions)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
- Jumlah Saham Beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Number of Shares Outstanding
- Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Amount (Rp Millions)
Saham Belum Diterbitkan				Un-authorized Shares
- Jumlah Saham	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Number of Shares
- Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	300.000.000	300.000.000	300.000.000	Amount (Rp Millions)
Dividen Tunai				Cash Dividend
- Atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Jutaan)	954,14	791,50	709,30	Previous Year Net Income (Rp Millions)
- Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	1.583	1.419	1.707	Basic Earnings Per Share (Rp)
- Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Tahun sebelumnya	65,0%	50,0%	50,0%	Percentage of Cash Dividend to Net Profit of previous Year
- Pertumbuhan Dividen Tunai	293,5%	-17,0%	-10,4%	Cash Dividend Growth
- Tanggal RUPS	28 April 2011	7 May 2012	17 May 2013	Date of GMS
- Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	28 June 2011	15 June 2012	27 June 2013	Cash Dividend Payment Date

I. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Sejak berdirinya Perusahaan hingga tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (Employee Share Ownership Plan (ESOP) maupun manajemen (Management Share Ownership Plan (MSOP).

I. EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PLAN

Since the founding of the Company up to 31 December 2013, the Company has never had any employee share ownership plan (ESOP) or management share ownership plan (MSOP).

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

J. REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2013, Perusahaan telah melakukan penawaran umum atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 pada bulan Maret 2013 serta Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 pada bulan Oktober 2013.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. X.K.4 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perusahaan telah menyampaikan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum di atas sebagai berikut:

J. REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Throughout 2013, the Company completed the public offering of Continuous Bonds I Phase I in 2013 and Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I in 2013 in March 2013, as well as Continuous Bonds I Phase II in 2013 on October 2013.

To comply with the Regulation of the Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK) No. X.K.4 on the Obligation to Submit Report on the Use of Proceeds from Public Offering, Company has submitted the actual use of public offering funds as follows:

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Pendaftaran di Bursa Listing Date in the Exchange	Nilai Realisasi Penawaran Umum Realization Value From Public Offering		Sisa dari Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering	Tanggal Pelaporan Reporting Date	Type of Public Offering
		Jumlah Penawaran Umum Total From Public Offering	Jumlah Bersih Net Result			
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	4 March 2013	Rp2.000 Miliar Rp2.000 Billion	Rp1.992 Miliar Rp1.992 Billion	-	15 April 2013	Continuous Bonds I Phase I Year 2013
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	4 March 2013	Rp379 Miliar Rp379 Billion	Rp378 Miliar Rp378 Billion	-	15 July 2013	Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	25 October 2013	Rp2.092 Miliar Rp2.092 Billion	Rp2.086 Miliar Rp2.086 Billion	-	22 November 2013	Continuous Bonds I Phase II Year 2013

Sebagaimana diungkapkan dalam prospektus yang telah diterbitkan dalam rangka penawaran umum di atas, seluruh dana hasil penawaran umum digunakan untuk kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan. Dengan demikian hingga pada akhir tahun 2013, sisa dana yang belum digunakan adalah nihil.

Lebih lanjut, tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

As disclosed in the prospectus that has been published in the context of a public offering above, all proceeds from the public offering were used to finance motor vehicle financing activities, which is the main business activity of the Company. Thus, by the end of 2013, the remaining unused funds are nil.

Furthermore, there is no change in use of proceeds from the public offering.

K. INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG (MODAL)

Selama tahun 2013, Perusahaan tidak melakukan tambahan kegiatan investasi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang yang material.

K. MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING (CAPITAL)

During 2013, the Company did not undertake additional material investment, divestment, acquisition or debt restructuring.

Sebelumnya, sejak bulan April 2009 Perusahaan telah melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance senilai Rp650 juta, yang mana penjelasan atas transaksi tersebut dapat dilihat pada bagian ini, terkait **Aset** dengan judul: **Investasi Dalam Saham**. Jumlah investasi tersebut tidak mengalami perubahan hingga akhir tahun 2013.

Previously, since April 2009 the Company has invested in shares of PT Adira Quantum Multifinance worth Rp650 million, in which is the explanation for such transactions can be seen in this section on **Assets** with the title: **Investment In Shares**. The investment amount did not change up to the end of 2013.

L. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang masih berjalan hingga akhir tahun 2013:

L. TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company has transactions with related parties that were still on-going until the end of 2013:

Pihak berelasi Related Party	Sifat Dari Hubungan The Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction	Saldo Per Posisi 31 Desember 2013 (Rp Jutaan) Balance Per Position 31 December 2013 (Rp Millions)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk Parent Company	Kerjasama pembiayaan Cooperation in financing	Dicatat di dalam laporan keuangan Bank Danamon Indonesia. Recorded in the financial statements of Bank Danamon Indonesia.
		Penempatan dana giro dan deposito berjangka Cash in current account and time deposits	921.584
		Pembelian obligasi Purchase of bonds	35.000
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Investasi dalam saham Investing in shares	650
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham Owned by the same controlling shareholders, key management and shareholders	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen Cooperation in consumer financing vehicle insurance	110.939
		Asuransi aset tetap Perusahaan Company's fixed assets Insurance	112
		Pembelian obligasi Purchase of bonds	124.500
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same shareholders	Pinjaman modal kerja Working capital loans	2.433.904
		Pembelian obligasi Purchase of bonds	250.000
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same shareholders	Pembelian obligasi Purchase of bonds	72.300

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.1 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009) tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur beberapa ketentuan.

Selain itu, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak berelasi dengan Perusahaan bilamana suatu transaksi berpotensi mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan pihak berelasi di atas dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal dengan tujuan sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki transaksi yang bersifat berbenturan kepentingan.

Lebih lanjut, informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (berelasi) juga dapat dilihat pada Bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini, sementara seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa juga telah diungkapkan pada Catatan 34 atas Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit di dalam Laporan Tahunan ini.

M. DAMPAK PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Berikut merupakan peraturan perundangan yang telah diterbitkan pada tahun 2013 beserta dampak terhadap Laporan Keuangan ADMF:

To avoid any conflict of interest, as regulated in the Regulation of Financial Service Authority (previously Bapepam dan LK) No. No. IX.E.1 (Decision of Chairman of Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009) concerning Affiliate Transaction and Conflict of Interest in Certain Transactions, the Articles of Association of the Company has set on several provisions on it.

Furthermore, the Company has policy to use the service of independent actuary and consultant to carry out an independent assessment on the transaction with affiliates of the Company when it is has a potential conflict of interest.

Transactions with the related parties above were carried out with normal business requirements as explained in the table above. Thus, the Company does not have transactions with conflict of interest.

Furthermore, the transactions with conflict of interest and related parties can also be found in the Good Corporate Government Section in this Annual Report, whereby the transactions with related parties have been presented in Note 34 in the Audited Financial Statements of the Company in this Annual Report.

M. IMPACT OF LEGISLATION AMENDMENT TO THE COMPANY FINANCIAL STATEMENTS

The following is regulations that was issued in 2013, along with its impact on the Financial Statements of ADMF:

Peraturan Regulations	Tanggal Peraturan Date of Regulations	Dampak Terhadap Laporan Keuangan ADMF Impact on ADMF Financial Statements
Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. FSA Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection Financial Services Sector	6 Agustus 2013/Berlaku efektif 1 (satu) tahun sejak tanggal diundangkan Effective 1 (one) year from the date of promulgation	Saat ini tidak memiliki dampak pada laporan keuangan Perusahaan. Currently has no impact on the Company's financial statements.
Peraturan OJK No. 2 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan. FSA Regulation No. 2 on Buy Back Shares Issued by the Public Company in Market Conditions that Fluctuate Significantly	26 August 2013	Saat ini tidak memiliki dampak pada laporan keuangan Perusahaan. Currently has no impact on the Company's financial statements
Peraturan OJK No. 3/POJK.05/2013 Tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. FSA Regulation No. 3/POJK.05/2013 Concerning Monthly Report for Non-Bank Financial Institution Services	12 September 2013	Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga tidak terdapat dampak pada laporan keuangan Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan wajib menyampaikan Laporan Analisa Kesesuaian Aset & Liabilitas setiap bulan. As a public company, the Company has presented the financial statements in accordance with applicable accounting standards; thus, there is no impact on the Company's financial statements. Moreover, the Company is required to submit Assets & Liability Mismatch Analysis Report on monthly basis.
Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan. FSA Regulation No. 4/POJK.05/2013 Concerning Fit and Proper Test For The Main Party On Insurance Companies, Pension Funds, Financial Services and Assurance Companies	28 December 2013	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan. No impact on the Company's financial statements.

Dengan demikian, tidak terdapat dampak yang signifikan pada perubahan peraturan yang terjadi pada tahun 2013 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Thus, there was no significant impact on the changes of the regulations in 2013 on the Company's financial statements.

N. TRANSAKSI LINDUNG NILAI

Dalam mengelola risiko, derivatif digunakan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas karena instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu, utamanya fluktuasi suku bunga dan mata uang atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

N. HEDGING TRANSACTIONS

In managing risk, derivatives are used as hedging instruments over the cash flow, because the instruments protect the variability of cash flows attributable to a particular risk, especially fluctuations in interest rates and currency on borrowings received

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Instrumen derivatif tersebut diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

in foreign currency. The derivative instruments are measured at fair value in the statement of financial position.

Berikut merupakan rincian aset/liabilitas derivatif Perusahaan:

The followings are details of assets/liabilities of the Company's derivative:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

(In Rp Million, Except for %)

Keterangan	2011	2012	2013	Description
Aset Derivatif				Derivative Assets
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	193.567	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	182.464	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	-	31.433	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	10.205	13.607	22.797	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	-	4.256	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	5.840	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah Aset Derivatif	10.205	19.447	434.517	Total Derivative Assets
Liabilitas Derivatif				Derivative Liabilities
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	2.639	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	-	5.189	-	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	-	11.074	-	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah Liabilitas Derivatif	-	16.263	2.639	Total Derivative Liabilities

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi komprehensif.

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated as a hedging instrument over cash flows in hedging relationship on qualified deferred gains/(losses) cumulative over derivative instruments for the cash flows hedging, which are part of the equity. The ineffective portion is recognized immediately in the statement of comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of comprehensive income in the same year in which the hedged cash flows affect profit or loss, and on the same item in the statement of comprehensive income.

Rincian terkait perjanjian sehubungan dengan transaksi lindung nilai dapat dibaca di dalam Catatan 9 atas Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit di dalam Laporan Tahunan ini.

Details of related agreements with respect to hedging transactions can be read in Note 9 on the audited Financial Statements in the Company in the Annual Report.

O. PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2013, tidak terdapat perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan.

O. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2013, there were no changes in accounting policies of the Company.

**P. INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH
DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN
YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG
TERJADI**

Tidak terdapat kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi, yang berpengaruh pada keuangan Perusahaan pada tahun 2013.

**P. FINANCIAL INFORMATION THAT HAS BEEN
REPORTED THAT CONTAIN NON-RECURRING OR
EXTRAORDINARY IN NATURE EVENTS**

There were no events that are extraordinary or non-recurring in nature, which affected the Company's financial in 2013.

Q. LIABILITAS KONTINJENSI & KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013.

Q. CONTINGENT LIABILITIES & COMMITMENTS

The Company has no significant contingent liabilities and commitment as of 31 December 2013.

Laporan Tata Kelola

Governance Report



"Barong merupakan karakter dalam mitologi Bali, sedangkan di Jawa disebut Barongan. Ia dilambangkan raja dari roh-roh serta melambangkan kebaikan."

"Barong is a character in Bali myths, in Java it is called Barongan. It represented as king of spirits as well as represents kindness."





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



"Tarian Piring (Minangkabau: Tari Piriang) merupakan sebuah seni tarian milik orang Minangkabau yang berasal dari Sumatera Barat. Tarian ini merupakan tarian gerak cepat dengan para penari memegang piring di tapak tangan mereka."

"Piring Dance (Minangkabau: Piriang Dance) is Minangkabau dance comes from West Sumatera. This is a fast motion dance with the dancer holding plates in the tread of their hands."

“Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan, telah meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya kepada Adira Finance, sehingga kinerja Adira Finance dapat berkembang secara optimal dan dapat terus meningkatkan nilai Perusahaan yang memberikan manfaat semakin besar dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.”

“Implementing Good Corporate Governance consistently and continuously has increased public and other stakeholders’ trust to Adira Finance, further stimulating Adira Finance to develop optimally and to increase the Company value, ultimately delivering greater and sustainable benefits to all stakeholders.”

“Kepercayaan” merupakan kata kunci bagi eksistensi bagi perusahaan jasa keuangan. Oleh karena itu, Adira Finance secara terus menerus dan konsisten telah menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini dan diterapkan secara berkesinambungan serta dengan melakukan evaluasi secara periodik untuk mendapatkan gambaran yang obyektif mengenai tingkat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance. Seluruh pimpinan dan karyawan Perusahaan juga wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Adira Finance mengadopsi standar yang berlaku secara nasional dan internasional. Untuk standar nasional, Adira Finance menggunakan pedoman Good Corporate Governance yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006 dan standar Good Corporate Governance dari Bank Indonesia yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006, meskipun terdapat beberapa persyaratan yang tidak dapat diaplikasikan sepenuhnya pada perusahaan pembiayaan. Untuk standar internasional, Adira Finance mengacu kepada ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

Trust is the key word for any financial services company. Adira Finance is accordingly continuously and consistently applying high standards in the implementation of corporate governance. Implementation standards of Good Corporate Governance (GCG) are improved to match current conditions and by conducting periodic evaluations to get an objective picture on Adira Finance’s GCG implementation. All managers and employees are required to uphold the Code of Ethics and GCG principles in carrying out daily activities.

In applying GCG principles, Adira Finance adopts standards that are applicable nationally and internationally. For national standards, Adira Finance uses the Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance in 2006 and the GCG standards of Bank Indonesia (BI) which can not fully applied to finance companies as contained in BI Regulation No. 8/14/PBI/2006. For international standards, Adira Finance refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard published by the ASEAN Capital Markets Forum.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi setiap komponen di seluruh tingkatan Perusahaan. Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui hal-hal berikut ini:

- Menetapkan tujuan strategis dan serangkaian nilai perusahaan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi perusahaan;
- Menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam perusahaan;
- Menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan;
- Menyediakan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan dengan penerapan mekanisme checks and balances yang sesuai;
- Menyediakan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, dimana terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, termasuk hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, para komisaris, para direktur dan para pejabat senior.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan Perusahaan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran yang bertujuan untuk membantu Perusahaan mencapai tingkat kompetisi yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional, serta melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi investasi;
- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan meningkatkan sifat tidak berpihak kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan;

GCG principles are practical guidelines and references for all departments in all levels of the Company that are implemented through the following:

- Establishing strategic objectives and a set of corporate values that are communicated and implemented across the Company's organization;
- Establishing clear responsibility and accountability boundaries to the organs of the Company;
- Establishing guidelines for the application of ethical standards, values, goals, strategy and oversight;
- Providing a strong guidance for internal control systems, including internal and external audit functions, risk management and compliance functions independent from business units, and application of suitable checks and balances mechanisms;
- Providing specific oversight guidance on risks of conflict of interest, including business relationships with affiliates, shareholders, Commissioners, Directors and senior officers.

The purposes of GCG implementation are as follows:

- To optimize the Company's values to all officers and employees by increasing transparency, accountability, responsibility, independence and equality as well as fairness, to achieve better competition at the national and international levels through the creation of a conducive environment for investment;
- To improve management professionalism, transparency and efficiency and thus strengthen all functions, and enhance impartiality of the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders, thus improving Company performance;

- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan serta kesadaran mengenai tugas sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Selama ini, Perusahaan juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh karyawan Perusahaan.

Pada tahun 2013, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain dilakukan dengan menyempurnakan berbagai pedoman, standar dan sistem prosedur operasional, pengembangan sumber daya manusia, meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada karyawan dan mitra usaha Perusahaan dan melakukan komunikasi yang intensif diantara pimpinan dan karyawan perusahaan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan usaha-usaha peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka kepercayaan dari masyarakat terus terjaga, hal ini ditandai dengan terus meningkatnya jumlah konsumen Adira Finance yang hampir mencapai 4 (empat) juta orang. Kepercayaan dari dunia perbankan baik nasional maupun internasional ditandai dengan penyediaan pembiayaan bagi modal kerja Perusahaan, yang jumlahnya terus meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja usaha Perusahaan. Demikian pula halnya kepercayaan yang ditunjukkan para investor di pasar modal yang besar dalam setiap penerbitan obligasi dan sukuk Perusahaan.

- To encourage the shareholders, Commissioners and Directors, in decision making and action, to implement high moral values and compliance to all statutory regulations and awareness on corporate social responsibilities towards its stakeholders.
- To create satisfaction for all stakeholders.

Thus far, the Company has made GCG implementation a performance indicator, striving to embed within all employees implementation of the Code of Ethics and Good Corporate Governance principles as the Company's values and culture.

In 2013, efforts to improve GCG implementation, among other means, were performed by refining various guidelines, standard operating procedures and systems, conducting human resource development, improving the quality of internal control and risk management systems, conducting continuous socialization to employees and business partners, and conducting intensive communication between leaders, employees, business partners and other stakeholders.

With these measures to improve GCG implementation, the trust of the public continues to be maintained, as characterized by the increasing number of Adira Finance consumers, at nearly 4 (four) million people. Trust of the banking sector both nationally and internationally is characterized by the provision of financing for working capital, with an amount which keeps increasing in line with the increase of the Company's business performance. Similarly, investor's trust is shown by the large capital injections with each issuance of the Company's bonds and sukuk.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN ADIRA FINANCE

Untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perusahaan memandang penting adanya suatu pedoman tata kelola perusahaan yang diterapkan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dan terus menerus dievaluasi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan terbaru atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Adira Finance disahkan pada tahun 2007 dan telah mengalami revisi beberapa kali dan terakhir direvisi pada tahun 2012. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Adira Finance disusun dengan memperhatikan pedoman tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) revisi tahun 2006, peraturan perundang-undangan tentang perseroan terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang perusahaan pembiayaan, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan serta dengan mengadopsi nilai-nilai Perusahaan yaitu ADIRA TOP.

Sudah sejak lama Perusahaan menyadari bahwa peranan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam perkembangan Perusahaan sangat penting. Oleh sebab itu mulai dari tahun 2004, Perusahaan telah menerapkan prinsip dari kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan Perusahaan yang dinamakan "ADIRA TOP". Kode etik tersebut harus dibaca, dimengerti dan ditandatangani oleh setiap karyawan Perusahaan.

Prinsip-prinsip dasar ADIRA TOP adalah sebagai berikut:

1. Advance

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam bersikap, melakukan kegiatan dan berpikir harus memiliki sikap mental yang "*one step ahead*" (mampu untuk berpikir dan mewujudkan satu langkah lebih baik serta lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing); "*visionary*" (selalu memiliki visi/gambaran ke depan yang jelas dan terarah yang menjadi pemicu untuk maju); "*execution ability*" (handal mengambil keputusan dalam segala keadaan dengan cepat dan tepat sehingga dapat mengurangi atau meniadakan efek samping yang buruk).

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN ADIRA FINANCE

To be able to implement GCG principles, the Company recognizes the importance of corporate governance guidelines to be applied to all stakeholders and continuously adjusts guidelines to the latest GCG developments. The Good Corporate Governance Guidelines were ratified in 2007 and have been revised several times, most recently in 2012. The Good Corporate Governance Guidelines of Adira Finance were established by considering the corporate governance guidelines issued by the National Governance Policy Committee in 2006, legislation on limited companies, legislation in the finance company sector, legislation in the capital market sector and other laws and regulations relevant to the Company's business of the Company as well as by adopting the Company's values, namely ADIRA TOP.

The Company has long realized the importance of GCG in Company's development. Therefore since 2004, the Company has implemented the code of ethics that should be obeyed by all employees, called "ADIRA TOP". This code of ethics should be read, understood, and signed by all employees of the Company.

The basic principles of ADIRA TOP are as follows:

1. Advance

All management and employees in their behaviour, in carrying out their activities and in their thoughts must have the "*one step ahead*" mentality (capable of thinking and moving one step ahead as well as faster than other people in general, or competitors); visionary (always maintain a forward, clear and directed vision as a guide to move ahead); execution ability (competence in making quick and accurate decisions in all situations in order to minimize and eliminate any adverse side effects).

2. *Discipline*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam menjalankan kewajibannya harus mampu menerapkan sikap yang selalu “*Plan, Do, Check and Action (PDCA) to improvement*” (mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus), disertai dengan cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin dan bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

3. *Integrity*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam seluruh kegiatan harus memiliki sikap yang selalu memegang teguh komitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten, dapat dipercaya (jujur dan tulus), memiliki rasa memiliki yang tinggi dan mampu menjaga etika usaha sehingga dapat menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

4. *Reliable*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus mampu mencerminkan sikap mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas serta didukung oleh rasa tanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukannya.

5. *Accountable*

Seluruh tindakan yang dilakukan harus berlandaskan pada data fakta dan dilakukan dengan asas keterbukaan yang obyektif dan bijaksana.

6. *Teamwork*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus memiliki keinginan untuk memperoleh hasil yang optimal secara bersama-sama, yang dilandasi oleh keinginan berkorban, tidak saling menyalahkan satu sama lain dan berupaya mencari solusi yang dilakukan dengan sinergi yang baik.

7. *Obsessed*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, memiliki motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif, selalu berupaya untuk meningkatkan keahlian serta saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

2. Discipline

All management and employees in carrying out their responsibility must be able to implement a constant attitude of “*Plan, Do, Check and Action (PDCA) to improvement*” (leads to something better through the process of planning, acting, monitoring and continuous improvement), followed by an excellent way of thinking and attitude as well as disciplined behaviour in accordance with the norm of the organization.

3. Integrity

Every member of the Management and employees must have the attitude that is always steadfast to commitment followed by attitudes, which are consistent, trustworthy (honest and sincere), having a high sense of belonging and able to maintain business ethics, therefore able to become a role model for the other employees.

4. Reliable

Every member of the management and employees must be able to reflect a winner's mentality, which is reflected in a positive and smart way of thinking as well as supported by a sense of full responsibility on their actions.

5. Accountable

All performed actions must be based on factual data and performed through the principles of openness which is objective and wise.

6. Teamwork

Every member of the Management and employees must have the will to obtain optimum results collectively, based on willingness to sacrifice, not blaming each other and making efforts of solution finding through good synergy.

7. Obsessed

Every member of the Management and employees must work with the right process and oriented to an optimal result, highly motivated by being willing to do extra work and being proactive, always attempt to improve skills as well as by looking after each other.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

8. Professional

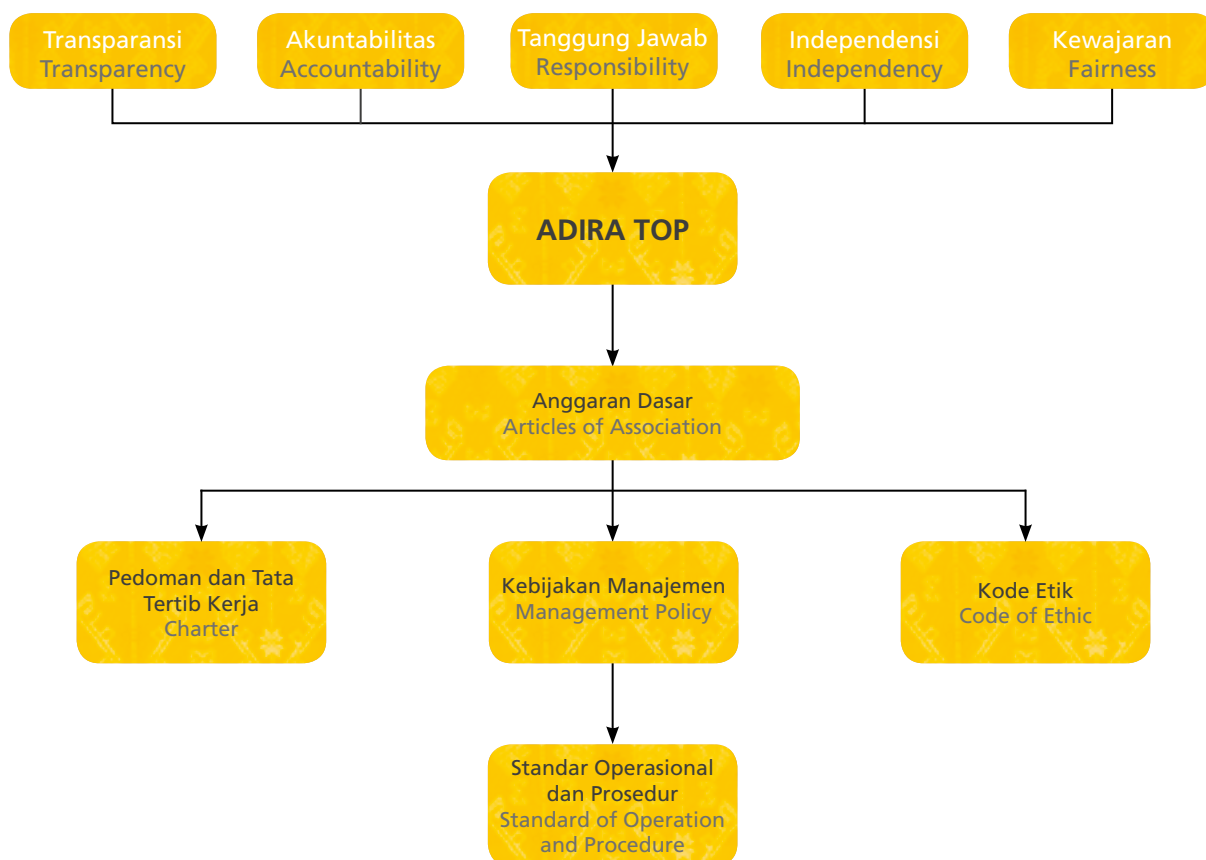
Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus memiliki sikap mental yang mencerminkan jiwa kewirausahaan, yaitu mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif, serta memiliki kemampuan memimpin yang handal dan berorientasi kepada konsumen.

ADIRA TOP mewajibkan setiap anggota Manajemen dan karyawan Perusahaan untuk selalu mentaati hukum yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik hukum negara, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau hukum adat yang berlaku di daerah Perusahaan melakukan kegiatan usahanya. ADIRA TOP juga mengatur tanggung jawab dari anggota Manajemen dan karyawan Perusahaan.

8. Professional

Every member of the Management and employees must have the mentality which reflects the entrepreneurial spirit, namely being able to determine risk, be innovative and creative, as well as possessing a reliable leadership skill and consumer oriented.

ADIRA TOP requires every member of the management and employees of the Company to always obey the prevailing laws in running its business, either national laws, central government laws, local government laws and/or tribal laws that prevail in the area where the Company carries out its business. ADIRA TOP also regulates the responsibilities of the Management and employees of the Company.

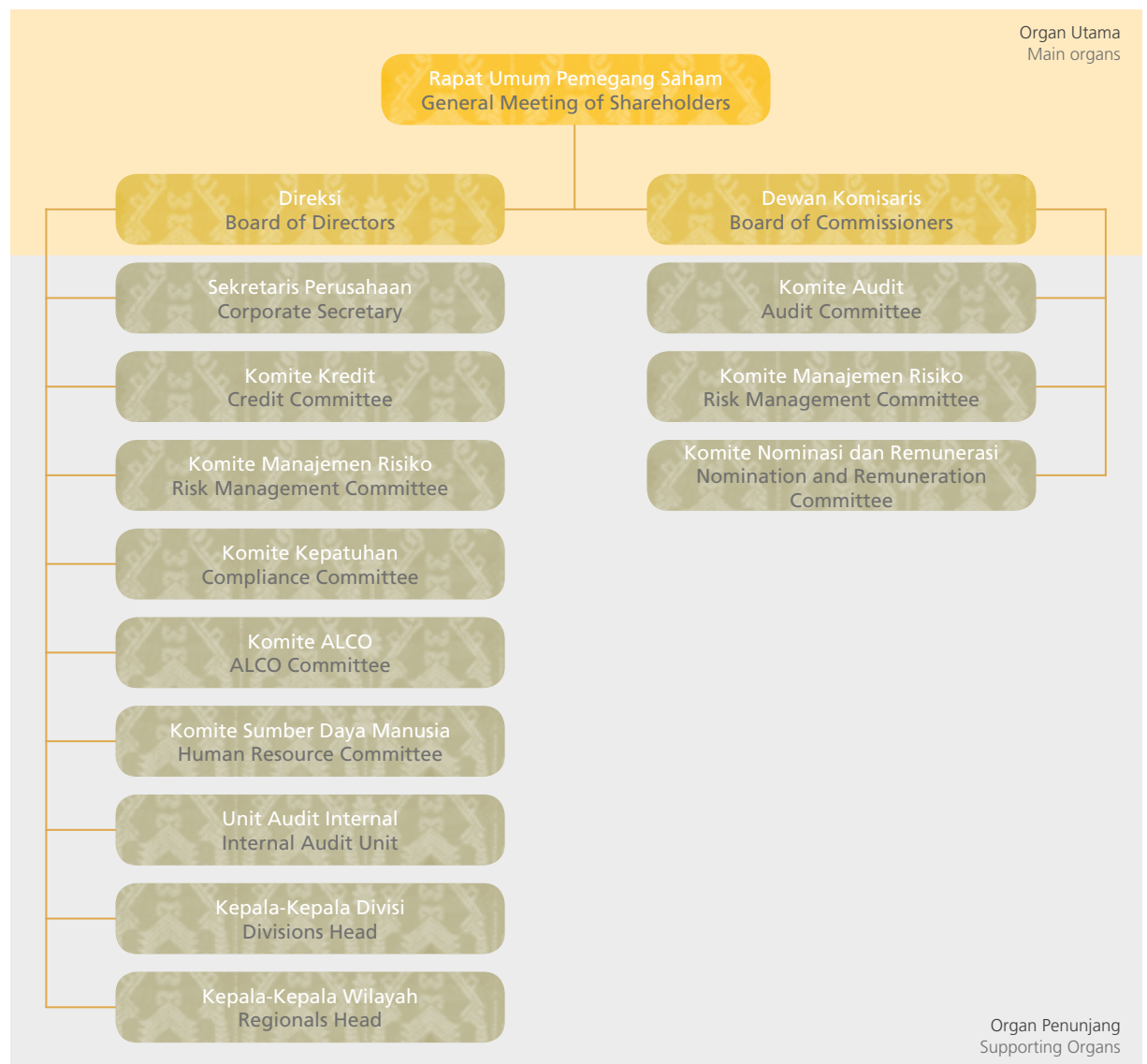


KONSEP ARSITEKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

ARCHITECTURE CONCEPT OF CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE



Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance terdiri dari:

- Organ Utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Organ Utama Adira Finance merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang mana:

Corporate Governance Structure of Adira Finance Consists of:

- The main organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - The main organs of Adira Finance refer to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Articles of Association, in which:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasehat kepada Direksi.
 - Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
2. Organ Penunjang yang terdiri dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi Perusahaan.
- Komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - Komite di bawah Direksi terdiri dari Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Kepatuhan, Komite ALCO dan Komite Sumber Daya Manusia, selain itu ditunjang pula oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, Kepala -Kepala Divisi dan Kepala-Kepala Wilayah.
2. Supporting organs consist of Committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.
- Committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.
 - Committees under the Board of Directors consist of the Credit Committee, the Risk Management Committee, the Compliance Committee, the ALCO Committee, and the Human Resource Committee, in addition it is also supported by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Divisions Head and Regionals Head.

Laporan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang dari masing-masing Organ Perusahaan dapat dilihat dalam bagian selanjutnya Laporan Tata Kelola Perusahaan ini.

Reports on the implementation of duties and authorities of each Company's Organs can be found in the subsequent sections of this Corporate Governance Report.

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Adira Finance telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, serta kebijakan lain. Pedoman-pedoman tersebut secara periodik dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi terkini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kondisi Perusahaan.

In the implementations of GCG principles, Adira Finance has applied the Corporate Governance Manual, Charter of the Board of Commissioners, Charter of the Board of Directors, Charter of the Audit Committee, Charter of the Risk Management Committee, Charter of the Nomination and Remuneration Committee, as well as other policies. These guidelines are periodically evaluated and adjusted to current conditions in accordance with the legislation in force and the condition of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki wewenang antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan lain-lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelaksanaan Hasil RUPS Tahun 2012

Sebagaimana telah kami laporkan dalam Laporan Tahunan tahun 2012, bahwa pada tahun 2012 Adira Finance telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Proses pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2012 telah kami sampaikan secara rinci dalam Laporan Tahunan tahun 2012.

Selanjutnya pada kesempatan ini kami laporkan pelaksanaan hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest position of the Company, with authorities, among others, to approve the amendments in the Company's Articles of Association, to appoint and dismiss members of the Boards of Commissioners and Directors, to approve the Annual Report of the Company, to appoint the external auditor, to determine the utilization of the Company's net profit, in accordance with the provisions of legislation and the Articles of Association.

The Implementation of 2012 GMS Results

As we have reported in 2012 Annual Report, that in 2012 Adira Finance had held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extra-ordinary GMS. The implementation process of Annual GMS and Extra-ordinary GMS that was held on 7 May 2012 has been reported specifically in 2012 Annual Report.

Hereinafter, through this occasion we would like to report the implementation of Annual GMS and Extra-ordinary GMS' result as follows:

Keputusan RUPS GMS Decision	Realisasi Realization	Keterangan Description
RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2012 Annual GMS on 7 May 2012		
Dalam acara kedua rapat diputuskan mengenai penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2011 yang mana RUPS memutuskan: • sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp15.833.209.161 disisihkan sebagai Dana Cadangan yang hingga kini masih sejumlah Rp59.613.000.000, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp75.446.209.161; • sebesar Rp791,5 per saham atau seluruhnya sebesar Rp791.500.000.000 yang merupakan sekitar 50% dari laba bersih Perseroan, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2011; dan • sisa laba bersih Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp775.987.706.982, dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan. Second meeting agenda decided the utilization of the Company's net profit for the 2011 fiscal year. The GMS decided: • approximately 1% of the net profit or Rp15,833,209,161 was set a side as Reserve Fund, which is still amounted to Rp59,613,000,000 so the total of the Company's Reserve Fund is in amount of Rp75,446,209,161; • amounting to Rp791.5 per share or a total of Rp791,500,000,000 which was approximately 50% of the Company's net profit was paid as dividend for 2011 fiscal year; and • the remaining of the Company's net profit that the utilization has not yet defined, in the amount of Rp775,987,706,982 will be recorded as Retained Earnings.	Terealisasi Realized	• sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp15.833.209.161 telah disisihkan sebagai Dana Cadangan sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan saat ini tercatat berjumlah Rp75.446.209.161; • Dividen telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2012 dengan jumlah sebesar Rp791,5 per saham atau seluruhnya sebesar Rp791.500.000.000; dan • sisa laba bersih Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp775.987.706.982, telah dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan pada tanggal 7 Mei 2012. • approximately 1% of the Company's net profit or Rp15,833,209,161 has set a side as Reserve Fund so the Company's Reserve Fund is totally in amount of Rp75,446,209,161; • dividend has been paid on 15 June 2012, amounting of Rp791.5 per share or a total of Rp791,500,000,000; and • the remaining of the Company's net profit that the utilization has not yet defined, in the amount of Rp775,987,706,982 has been recorded as Retained Earnings on 7 May 2012.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Keputusan RUPS GMS Decision	Realisasi Realization	Keterangan Description
Dalam acara ketiga rapat diputuskan mengenai pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2014 (tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas), yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2015 (dua ribu lima belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu, yang mana atas keputusan ini Direksi diberi wewenang dan kuasa untuk menyatakannya dalam akta Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Third meeting agenda decided the appointment of member of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as the close of this Meeting with the term of office until the conclusion of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders after this, namely the fiscal year ended 31 December 2014 (thirty one of December two thousands and fourteen), to be implemented no later than the month of June 2015 (two thousands and fifteen), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss (them) at any time, which provide the authority and power to the Board of Directors of the Company to declare the decision of the Meeting in the notary deed and submit the notification of the Company's data changes to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.	Terealisasi Realized	• Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk nomor 06 tertanggal 7 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta; dan • Telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan nomor AHU-AH.01.10-18270 tertanggal 22 Mei 2012. • the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has been stated in the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk number 06 dated 7 May 2012 and was drawn up before Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a Notary in Jakarta; and • has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with receipt of amendment notification of corporate data number AHU-AH.01.10-18270 dated 22 May 2012.
RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2012 Extra-ordinary GMS on 7 May 2012		
Dalam acara pertama rapat diputuskan mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, yang mana atas keputusan ini Direksi diberikan wewenang dan kuasa untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan: (a) putusan acara pertama Rapat ini dan (b) pernyataan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal 31-07-2009 (tiga puluh satu Juli dua ribu sembilan) nomor 61 Tambahan nomor 603, yang tidak diubah tersebut di atas, yang dibuat di hadapan Notaris, dan termasuk untuk mengubah dan/atau menambah ketentuan yang diperlukan jika disyaratkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang untuk keperluan penerbitan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. First meeting agenda decided the amendments of Article of Association of the Company, which according to this decision, the Board of Directors are provided by authority and power to sign the necessary deed related to: (a) first meeting decision and (b) restatement of the whole articles in the Article of Association of the Company as stated in the State Gazette dated 31 July 2009 (thirty one of July two thousands and nine) number 61 supplement number 603, which is not converted as mentioned above, drawn up before the Notary, including to amend and/ or to add the necessary provisions unless required by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/ or the authorized institutions for the purposes of the issuance of receipt of amendment notification of Article of Association.	Terealisasi Realized	• Keputusan acara pertama RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2012 telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk nomor 06 tertanggal 7 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta; • telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-26913.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 21 Mei 2012, Daftar Perseroan nomor AHU-0044960.AH.01.09.Tahun 2012 Tanggal 21 Mei 2012; dan • telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk nomor AHU-AH.01.10-18269 tertanggal 22 Mei 2012. • the first meeting decision of Extra-ordinary GMS that was held on 7 May 2012 has been stated in the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk number 06 dated 7 May 2012 and was drawn up before Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a Notary in Jakarta; • has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decision Letter number AHU-26913.AH.01.02 year 2012 dated 21 May 2012. Corporate registered number AHU-0044960.AH.01.09 year 2012 dated 21 May 2012; and • has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with receipt of amendment notification of Article of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk number AHU-AH.01.10-18269 dated 22 May 2012.

RUPS TAHUN 2013

Selama tahun 2013, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2013 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 Mei 2013 (bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan).

Proses Pelaksanaan RUPS

RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang telah dilaksanakan dalam tahun 2013 telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku termasuk diantaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) Nomor IX.I.1 Tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku, yaitu:

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013 yang diselenggarakan di Hotel Four Seasons, Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh 95,65% pemegang saham Perusahaan:

2013 GMS

During 2013, the Company carried out an Annual General Meeting of Shareholders on 17 May 2013 and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 May 2013 (in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders).

2013 GMS Implementation Process

The Annual GMS as well as the Extraordinary GMS held in 2013 were conducted in accordance with the applicable legislation including Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Companies (UUPT), Regulation of Indonesia Financial Services Authority (formerly Indonesian Capital Market and Financial Supervisory Agency/ Bapepam-LK) No. IX.I.1 concerning the Plan and the Implementation of General Meeting of Shareholders, and the Company's Article of Association, namely:

The Annual GMS and Extraordinary GMS held on 17 May 2013 taken place in the Four Seasons Hotel, South Jakarta, and were attended by 95.65% shareholders.

Prosedur RUPS Procedure of GMS	Pelaksanaan Implementation	Persyaratan UUPT dan/atau Peraturan Bapepam dan LK dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Law of Limited Company Requirements, Bapepam- LK Regulations and/ or Articles of Association	Keterangan Remarks
Pemberitahuan Rencana RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan Notification of GMS Plan to the Financial Services Authority	10 April 2013 atau 7 hari kalender sebelum Pemberitahuan RUPS diiklankan Perusahaan 10 April 2013 or 7 calendar days prior the GMS Notification was advertised by the Company	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) mewajibkan agenda RUPS harus disampaikan kepada Bapepam dan LK paling lambat 7 hari kalender sebelum Pemberitahuan rencana RUPS Diiklankan Perusahaan Regulation of OJK requires the GMS agenda to be reported to OJK at the latest 7 calendar days prior to the Notification of GMS plan being advertised by the Company.	Telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Bapepam dan LK). In accordance with the regulations of OJK.
Pemberitahuan Rencana RUPS Notification of GMS Plan	Tanggal 17 April 2013 atau 14 hari kalender sebelum iklan Panggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemberitahuan dan tanggal Panggilan, diiklankan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily Indonesia. On 17 April 2013 or 14 calendar days prior the date of GMS without counting the Notification and Summoning dates, advertised in the Bisnis Indonesia newspapers and Investor Daily Indonesia	UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pemberitahuan dan tanggal Panggilan. Law of Limited Companies and the Article of Association require the Announcement of GMS plan to be conducted 14 calendar days prior to the GMS Summoning date without counting the Notification and Summoning dates.	Telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. In accordance with the provisions of Articles of Association.
Pemanggilan RUPS GMS Summoning	Tanggal 2 Mei 2013 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Panggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS, diiklankan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily Indonesia. On 2 May 2013 or 14 calendar days prior the date of GMS without counting the date of Summoning and Implementation of GMS, advertised in the Bisnis Indonesia newspapers and Investor Daily Indonesia	Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. GMS Summoning was conducted not later than 14 days prior the implementation of GMS, without counting the date of Summoning and the date of GMS.	Telah sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. In accordance with the provisions of Law of Limited Companies and the Articles of Association.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prosedur RUPS Procedure of GMS	Pelaksanaan Implementation	Persyaratan UUPT dan/atau Peraturan Bapepam dan LK dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Law of Limited Company Requirements, Bapepam- LK Regulations and/ or Articles of Association	Keterangan Remarks
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	RUPS Tahunan dan Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2013 bertempat di Hotel Four Seasons, Jakarta Selatan. Annual GMS and Extraordinary GMS held on 17 May 2013 at Four Seasons Hotel, South Jakarta.	UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan. Law of Limited Companies and the Article of Association requires the GMS to be held at the Company's office or where its main business activities are located as regulated in the Article of Association or where its shares are listed. The Head Office of the Company is domiciled in South Jakarta.	Telah sesuai dengan UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. In accordance with the provisions of Law of Limited Company and the Articles of Association.
Pemberitahuan Hasil RUPS Notification of GMS Results	Pada tanggal 21 Mei 2013 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK (dahulu Bapepam dan LK) dan diiklankan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily Indonesia, keduanya berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional. On 21 May 2013 or 2 working days after the GMS implementation, GMS results were reported to OJK (formerly Bapepam-LK) and advertised in Bisnis Indonesia newspapers and Investor Daily Indonesia, both in Indonesian language and circulated nationally.	Perusahaan wajib menyampaikan hasil RUPS paling lambat 2 hari kerja setelah dilaksanakannya RUPS kepada OJK (dahulu Bapepam dan LK) dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 2 surat kabar berbahasa Indonesia, salah satunya berperedaran nasional. The Company is required to report the GMS results maximum in 2 working days after the implementation of the GMS to OJK (formerly Bapepam-LK) and announce it to the public at least in 2 Indonesian language newspapers, one of which is nationally circulated.	Telah sesuai dengan peraturan OJK (dahulu Bapepam dan LK) . In accordance with the OJK (formerly Bapepam-LK) regulations.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2013

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan:

Annual GMS results on 17 May 2013

Decisions of the Annual GMS:

Usulan Proposal	Jumlah Total			Realisasi Realization
	Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disapprove	
Agenda Pertama Rapat: First Meeting Agenda:				
1. menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2012; 2. mengesahkan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor RPC-3170/ PSS/2013 tertanggal 30 Januari 2013, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; 3. mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2012; dan 4. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et decharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2012, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2012.	100%	0%	0%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS No. 17 tanggal 17 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta AGM approval has been stated in the AGM Official Record Deed No. 17 dated 17 May 2013, drawn up before Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta
1. Approve the annual report of the Company for the 2012 fiscal year; 2. Authorized the financial statement of the Company for the 2012 fiscal year which has been audited by the Public Accountant Office of Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as stated in the Independent Auditor Report No. RPC-3170/ PSS/2013 dated 30 January 2013, with unqualified opinion; 3. Authorized the supervisory report of the Board of Commissioners for the 2012 fiscal year; and 4. Provided full responsibility release and discharge ("Volledig acquit et decharge") to the Boards of Directors and Commissioners on the management and supervision carried out during the 2012 fiscal year, as far as the management and supervisory actions are reflected in the Annual Report for the 2012 fiscal year.				

Usulan Proposal	Jumlah Total			Realisasi Realization
	Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disapprove	
Agenda Kedua Rapat: Second Meeting Agenda:				
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2012 sebesar Rp1.418.638.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut: 1. sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp14.186.380.000,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan yang hingga kini masih sejumlah Rp75.446.209.161,00, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp89.632.589.161,00; 2. sebesar Rp709,3 per saham atau seluruhnya sebesar Rp709.300.000.000,00 yang merupakan sekitar 50% dari laba bersih Perseroan, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2012, dengan ketentuan sebagai berikut: a. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2013 Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2013 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pembayaran"); b. atas dividen tahun buku 2012 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2012; 3. sisa laba bersih Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp695.151.620.000,00, dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.	100%	0%	0%	• sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp14.186.380.000,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan yang hingga kini masih sejumlah Rp75.446.209.161,00, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp89.632.589.161,00; • Dividen telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2013 dengan jumlah sebesar Rp709,3 per saham atau seluruhnya sebesar Rp709.300.000.000; dan • sisa laba bersih Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp695.151.620.000,00, telah dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan pada tanggal 17 Mei 2013. • approximately 1% of the net profit or Rp14,186,380,000.00 was set aside as a Reserve Fund, had amounted to Rp75,446,209,161.00 so the total of the Company's Reserve Fund is in the amount of Rp89,632,589,161.00. • The dividends were paid on 27 June 2013 in the amount of Rp709.3 per share or a total of Rp709,300,000,000; and • The remaining net profit of the Company that the utilization has not yet defined in the amount of Rp695,151,620,000.00 has been recorded as Retained Earnings of the Company on 17 May 2013.
Approved the utilization of net profit of the Company for the 2012 fiscal year amounting to Rp1,418,638,000,000.00 with the following details: 1. approximately 1% of the net profit or Rp14,186,380,000.00 was set aside as a Reserve Fund, which is still amounted to Rp75,446,209,161.00 so the total of the Company's Reserve Fund is in the amount of Rp89,632,589,161.00; 2. amounting to Rp709.3 per share or a total of Rp709,300,000,000.00 which was approximately 50% of the net profit of the Company will be paid as dividend for the 2012 fiscal year, with the following conditions: a. the dividend will be paid to the shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on 13 June 2013 at 04.00 p.m. (hereinafter referred to as "Listing Date") and will be paid on 27 June 2013 (hereinafter referred to as "Payment Date"); b. on the dividend of the 2012 fiscal year, the Board of Directors will deduct dividend tax in accordance with taxation regulation in force to the shareholders; c. Herewith, the Board of Directors is given the power and authority to determine things regarding or related to the dividend payment implementation for the 2012 fiscal year; 3. the remaining net profit of the Company that the utilization has not yet defined, in the amount of Rp695,151,620,000.00, will be recorded as Retained Earnings.				

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Usulan Proposal	Jumlah Total			Realisasi Realization
	Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disapprove	
Agenda Ketiga Rapat: Third Meeting Agenda:				
1. Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini: a. Menerima pengunduran diri Rajeev Kakar dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan; b. Menyetujui pengangkatan bapak Cornel Hugroseno dan ibu Swandajani Gunadi sebagai anggota Direksi Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi yang menjabat saat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 setelah ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2015, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut: 1. Effective from the close of this Meeting: a. Accepted the resignation of Rajeev Kukar from his position as the Commissioner of the Company; b. Approved the appointment of Mr. Cornel Hugroseno and Mrs. Swandajani Gunadi as members of the Board of Directors with an office term of up to the remaining term of office of the current Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the close of this Meeting with the term of office until the conclusion of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders after this, namely the fiscal year ended 31 December 2014, to be implemented no later than the month of June 2015, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss (them) at any time, with the following composition: Direktur Utama/President : Willy Suwandi Dharma Director Wakil Direktur Utama/Vice : Marwoto Soebiakno President Director Direktur/Director : Hafid Hadel Direktur/Director : Ho Lioeng Min Direktur/Director : I Dewa Made Susila Direktur/Director : Cornel Hugroseno Direktur/Director : Swandajani Gunadi Komisaris Utama/President : Ho Hon Cheong Commissioner Komisaris merangkap : Djoko Sudyatmiko Komisaris Independen/ Commissioner, concurrently as Independent Commissioner Komisaris merangkap : Eng Heng Nee Philip Komisaris Independen/ Commissioner, concurrently as Independent Commissioner Komisaris merangkap : Pande Radja Silalahi Komisaris Independen/ Commissioner, concurrently as Independent Commissioner Komisaris/Commissioner : Muliadi Rahardja Komisaris/ Commissioner : Vera Eve Lim	100%	0%	0%	• Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk nomor 13 tertanggal 17 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta; dan • Telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat penerimaan pemberitahuan data perseroan nomor AHU-AH.01.10-24004 tertanggal 14 Juni 2013. • Appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors was recorded in the Meeting Resolution Statement Deed of PT Adira Multi Finance Tbk No. 13 dated 17 May 2013, made before Pahala Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta; and • Was notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Company's receipt of data notice letter No. AHU-AH.01.10-24004 dated 14 June 2013.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat dihadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.				
2. Provide the authority and power to the Board of Directors of the Company to declare the decision of the Meeting in the deed of Meeting Decision Statement made before a Notary and submit the notification of data changes of the Company to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.				

Usulan Proposal	Jumlah Total			Realisasi Realization
	Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disapprove	
Agenda Keempat Rapat: Fourth Meeting Agenda:				
1. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan untuk tahun buku 2013 serta tantiem untuk tahun buku 2012 bagi masing masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Nomor 003/ADMF/KNR/IV/13 tertanggal 16 April 2013;	100%	0%	0%	- Dewan Komisaris Perusahaan telah menetapkan besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 17 Mei 2013. - Komisaris Utama Perusahaan telah menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2013. - Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2013 bagi masing masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 17 Mei 2013.
2. a. menetapkan besarnya tantiem tahun buku 2012, gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp3.329.000.000,00 sudah termasuk pajak; dan b. memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 004/ADMF/KNR/IV/13 tertanggal 16 April 2013;				
3. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2013 bagi masing masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Nomor 005/ADMF/KNR/IV/13 tertanggal 16 April 2013;				
1. Agreed to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowances and tantiem for the 2013 fiscal year for each member of the Board of Directors based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company No. 003/ADMF/KNR/IV/13 dated 16 April 2013;				- The Board of Commissioners have determined the salary, allowances, and tantiem for Board of Directors members in accordance with the recommendation of Nomination and Remuneration Committee dated 17 May 2013. - President Commissioner of the Company has determined the distribution of salary or honorarium and allowances as well as the tantiem for each member of the Board of Commissioners of the Company on 17 May 2013. - The Board of Commissioners of the Company have determined the salary or honorarium and/ or allowances for the 2013 fiscal year for each member of Sharia Supervisory Board of the Company in accordance with the recommendation of Nomination and Remuneration Committee dated 17 May 2013.
2. a. determined the amount of tantiem for the 2012 fiscal year, salary or honorarium and allowances of all members of the Board of Commissioner of the Company for the 2013 fiscal year in the amount of Rp3,329,000,000.00 including tax; and b. authorized the President Commissioner of the Company to determine the distribution of salary or honorarium and allowances as well as the tantiem, for each member of the Board of Commissioners of the Company based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee No. 004/ADMF/KNR/IV/13 dated 16 April 2013;				
3. approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salary or honorarium and/ or allowances for the 2013 fiscal year for each member of the Sharia Supervisory Board of the Company based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee No. 005/ADMF/KNR/IV/13 dated 16 April 2013;				

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Usulan Proposal	Jumlah Total			Realisasi Realization
	Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disapprove	
Agenda Kelima Rapat: Fifth Meeting Agenda:				
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukkan akuntan publik tersebut.	100%	0%	0%	Telah direalisasikan, yang mana Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanton o, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk memeriksa pembukuan Perusahaan untuk tahun buku 2013 pada tanggal 17 Mei 2013.
Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a public accountant registered in the Indonesian Capital Market and Financial Supervisory Agency (now OJK) to audit the financial statements of the Company for the 2013 fiscal year and to determine the amount of honorarium and other requirements of the appointment of the public accountant.				It has been realized. The Board of Commissioners have appointed Public Accountant Firm Purwanton o, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the bookkeeping of the Company for the 2013 fiscal year on 17 May 2013.

Selain menghasilkan beberapa keputusan, dalam RUPS Tahunan juga disampaikan laporan-laporan yaitu sebagai berikut:

Acara keenam kepada Rapat dilaporkan:

Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap II Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahun 2013 sebagai berikut:

- 1 a. Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap II Tahun 2012:
 - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi: Rp1.850.000.000.000,00
 - Biaya Penawaran Umum Obligasi: Rp4.681.000.000,00
 - Hasil Bersih: Rp1.845.319.000.000,00
 - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 9 Juli 2012 untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor: Rp1.850.000.000.000,00

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

In addition to generating several decisions, the Annual GMS also submitted the following reports:

Sixth Meeting Agenda:

Realization of proceeds utilization from the issuance of the Continuous Bond I Adira Dinamika Multi Finance Phase II Year 2012, Continuous Bond I Adira Dinamika Multi Finance Phase III Year 2012, Continuous Bond II Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Phase I Year 2013 and Continuous Sukuk Mudharabah I Adira Finance Phase I Year 2013 are as follows:

1. a. Actual use of proceeds from the issuance of Sustainable Bond I Adira Dinamika Multi Finance Phase 2 Year 2012:
 - Total Use of Proceeds of the Bonds Public Offering: Rp1,850,000,000,000.00
 - Cost of the Bonds Public Offering: Rp4,681,000,000.00
 - Net Results: Rp1,845,319,000,000.00
 - Use of Proceeds of the Bonds Public Offering up to 9 July 2012 for motor vehicle customer financing: Rp1,850,000,000,000.00

Thus, the remains of the bond funds is Rp0, or all has been used.

b. Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2012:

- Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi:
Rp1.627.000.000.000,00
- Biaya Penawaran Umum Obligasi:
Rp4.246.000.000,00
- Hasil Bersih:
Rp1.622.754.000.000,00
- Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 7 Nopember 2012
untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor:
Rp1.627.000.000.000,00

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Bapepam dan LK, masing-masing melalui surat No. 085/ADMF/CS/VII/12 tanggal 9 Juli 2012 dan surat No. 160/ADMF/CS/XI/12 tanggal 7 Nopember 2012.

2 a. Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013:

- Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi:
Rp2.000.000.000.000,00
- Biaya Penawaran Umum Obligasi:
Rp7.601.000.000,00
- Hasil Bersih:
Rp1.992.399.000.000,00
- Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor:
Rp2.000.000.000.000,00

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

b. Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013:

b. Actual use of proceeds from the issuance of Continuous Bond I Adira Dinamika Multi Finance Phase III Year 2012:

- Total Use of Proceeds of the Bonds Public Offering: Rp1,627,000,000,000.00
- Cost of the Bonds Public Offering : Rp4,246,000,000.00
- Net Results : Rp1,622,754,000,000.00
- Use of Proceeds of the Bonds Public Offering up to 7 November 2012 for motor vehicle customer financing :
Rp1,627,000,000,000.00

Thus, the remains of the bond funds is Rp0, or all has been used.

The use of bonds funds is in accordance with what had been stated in the prospectus and has been reported by the Company to Bapepam-LK, respectively through the Letter No. 085/ADMF/CS/VII/12 dated 9 July 2012 and Letter No. 160/ADMF/CS/XI/12 dated 7 November 2012.

2. a. Actual use of proceeds from the issuance of Continuous Bond II Adira Finance Phase I Year 2013:

- Total Use of Proceeds of the Bonds Public Offering: Rp2,000,000,000,000.00
- Cost of the Bonds Public Offering: Rp7,601,000,000.00
- Net Results: Rp1,992,399,000,000.00
- Use of Proceeds of the Bonds Public Offering up to 31 March 2013 for motor vehicle customer financing: Rp2,000,000,000,000.00

Thus, the remains of the bond funds is Rp0, or all has been used.

b. Actual use of proceeds from the issuance of Continuous Sukuk Mudharabah I Adira Finance Phase I Year 2013:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi:
Rp379.000.000.000,00
- Biaya Penawaran Umum Obligasi:
Rp1.440.000.000,00
- Hasil Bersih:
Rp377.560.000.000,00
- Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengantanggal 7 Nopember 2012
- untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor:
Rp331.274.000.000,00

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah
Rp46.286.000.000,00.

Penggunaan dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, masing-masing melalui surat No. 032/ADMF/CS/IV/13 tanggal 14 April 2013 dan surat No. 033/ADMF/CS/IV/13 tanggal 14 April 2013.

Acara ketujuh kepada Rapat dilaporkan:

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan saat ini sebagai berikut:

Komite Audit

- Ketua : Djoko Sudyatmiko
- Anggota : Eng Heng Nee Philip
- Anggota : Pande Radja Silalahi
- Anggota : Vera Eve Lim
- Anggota : Diyah Sasanti

Komite Manajemen Risiko

- Ketua : Eng Heng Nee Philip
- Anggota : Djoko Sudyatmiko
- Anggota : Pande Radja Silalahi
- Anggota : Vera Eve Lim

Untuk tahun 2014 ini, RUPS Tahunan rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2014. Lebih lanjut, paparan publik juga akan diselenggarakan pada tanggal yang sama dengan tanggal penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 Mei 2013 menghasilkan keputusan:

- Total Use of Proceeds of the Bonds Public Offering: Rp379,000,000,000.00
- Cost of the Bonds Public Offering: Rp1,440,000,000.00
- Net Results: Rp377,560,000,000.00
- Use of Proceeds of the Bonds Public Offering up to 7 November 2012 for motor vehicle customer financing: Rp331,274,000,000.00

Thus, the remains of the bond funds is
Rp46,286,000,000.00.

The use of Bonds and Mudaraba Sukuk funds is in accordance with what had been stated in the prospectus and has been reported by the Company to OJK, respectively through Letter No. 032/ADMF/CS/IV/13 dated 14 April 2013 and Letter No. 033/ADMF/CS/IV/13 dated 14 April 2013.

Seventh Meeting Agenda:

The composition of the Audit Committee and Risk Management Committee of the Company is as follows:

Audit Committee

- Chairman : Djoko Sudyatmiko
- Member : Eng Heng Nee Philip
- Member : Pande Radja Silalahi
- Member : Vera Eve Lim
- Member : Diyah Sasanti

Risk Management Committee

- Chairman : Eng Heng Nee Philip
- Member : Djoko Sudyatmiko
- Member : Pande Radja Silalahi
- Member : Vera Eve Lim

For the year 2014, the Annual GMS is scheduled on 16 May 2014 with the public expose held on the same date.

The Extraordinary GMS on 17 May 2013 generated the following decisions:

Usulan Proposal	Jumlah Total			Realiasi Realization
	Setuju Approve	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disapprove	
Agenda Pertama Rapat: First Meeting Agenda:				
1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% akan tetapi tidak boleh melebihi 360% jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa; a. Aset pembiayaan bersama (joint financing) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; b. Gearing Ratio tidak boleh melebihi 6 kali dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila Gearing Ratio telah mencapai 5 kali dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas.	99,89%	0,11%	0%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 17 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta. Sepanjang tahun 2013, harta kekayaan Perusahaan yang dijadikan jaminan mencapai kurang dari 200% dari total kekayaan bersih Perusahaan dan Gearing Ratio adalah 4,4 kali dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga masih sesuai dengan yang telah disetujui oleh RUPS.
1. Giving approval to the Board of Directors of the Company to utilize the Company's loan guarantee in the form of the Company's receivables which constitute to more than 50% but does not exceed 360% of the net assets of the Company, to secure the payment of bonds to be issued by the Company as well as other debts with the following provisions; a. Joint financing assets between the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk is not included in secured assets; b. Gearing ratio shall not exceed 6 times the net wealth based on the last financial statements audited by a Public Accounting Office, with the provision that if Gearing Ratio has reached 5 times the total net assets, the Board of Directors of the Company shall require the approval of the Board of the Company and the majority Shareholders.				GMS Approval has been stated in the Extra-ordinary GMS Official Record Deed No. 12 dated 17 May 2013, that drawn up before Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta. Throughout 2013, the Company's net asset that used as security was reached less than 200% of the Company's total net asset and 4.4 gearing ratio of net asset based on the financial report of the Company ended on 31 December 2012, audited by public accountant firm so it was still in accordance with GMS approval.
2. Bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan That such action does not violate the terms and conditions contained in the agreements between the Company and third parties, and				
3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/tagihan Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris. To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection to the guarantee of receivables/ billings of the Company, including but not limited to fiduciary deed signed before the Notary.				

Seluruh hasil RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2013 telah diumumkan melalui harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 21 Mei 2013 serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

All results of the Annual GMS and Extraordinary GMS held on 17 May 2013 were announced in the Bisnis Indonesia newspapers and Investor Daily on 21 May 2013, and have been reported to OJK, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other interested parties.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selain memuat hasil RUPS, iklan pengumuman yang disampaikan Perusahaan juga memuat jadwal dan tatacara pembagian Dividen Tunai sebagai pelaksanaan keputusan Agenda Kedua RUPS Tahunan. Adapun pengumuman tersebut adalah sebagai berikut:

JADWAL DAN TATACARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

A. Jadwal Pembagian Dividen Tunai:

- | | |
|---|----------------|
| 1. Cum Dividen di Pasar Regular & Negosiasi | : 10 Juni 2013 |
| 2. Ex Dividen di Pasar Regular & Negosiasi | : 11 Juni 2013 |
| 3. Cum Dividen di Pasar Tunai | : 13 Juni 2013 |
| 4. Ex Dividen di Pasar Tunai | : 14 Juni 2013 |
| 5. Recording Date yang berhak atas Dividen | : 13 Juni 2013 |
| 6. Pembayaran Dividen | : 27 Juni 2013 |

B. Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Para Pemegang Saham.
2. Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2013 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
3. Bagi Para Pemegang Saham yang namanya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikan kepada Para Pemegang rekening KSEI (Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian).
4. Bagi Pemegang Saham yang masih memiliki warkat atau belum melakukan konversi saham, Dividen Tunai akan dibayarkan dengan menggunakan cek yang bisa diambil oleh Pemegang Saham yang bersangkutan di Kantor Perseroan. Bagi Pemegang saham yang menghendaki pembayaran dengan cara pemindahbukuan (Bank Transfer), diharapkan untuk memberitahukan nama bank serta nomor rekeningnya kepada Perseroan yaitu di:

Gedung The Landmark I, Lantai 26-31
Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12190
Telp: (021) 5296 3232, 5296 3322
Fax: (021) 5296 4159

In addition to publishing the results of the GMS, the Company's announcement also advertised the schedule and procedures for distribution of Cash Dividends, as the implementation of Second Agenda of the Annual GMS results. The announcement is as follows:

SCHEDULE AND PROCEDURES FOR DISTRIBUTION OF CASH DIVIDENDS IS AS FOLLOWS:

A. Cash Dividends Distribution Schedule:

- | | |
|---|----------------|
| 1. Cum Dividends in Regular & Negotiation Market | : 10 June 2013 |
| 2. Ex Dividends in Regular & Negotiation Market | : 11 June 2013 |
| 3. Cum Dividends in Cash Market | : 13 June 2013 |
| 4. Ex Dividends in Cash Market | : 14 June 2013 |
| 5. Recording Date of parties entitled for Dividends | : 13 June 2013 |
| 6. Payment of Dividends | : 27 June 2013 |

B. Cash Dividends Distribution Procedures:

1. This notice is an official notification from the Company and the Company does not issue a special notification to the Shareholders.
2. Shareholders who are entitled to Cash Dividend are Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on 13 June 2013 until 4:00 pm Western Indonesia Time.
3. For Shareholders whose names have been recorded in the Collective Custody at Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"), payment of dividends is conducted by the Company through KSEI and KSEI will subsequently distribute to the KSEI Account Holders (Exchange Members and/or Custodian Bank).
4. Shareholders who still have script or have not converted their shares, the Cash Dividend will be paid by check that can be received by the relevant Shareholders in the Company's Office. For those shareholders who require payment by transfer (Bank Transfer), are expected to notify the bank name as well as account number to the Company, namely to:

Gedung The Landmark I, Floor 26-31th
Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12190
Telp: (021) 5296 3232, 5296 3322
Fax: (021) 5296 4159

paling lambat tanggal 13 Juni 2013 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Transfer hanya akan dilakukan ke rekening atas nama yang sama dengan nama Pemegang Saham dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

5. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan, serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
6. Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-03/PJ.101/1996, Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri, pemotongan Pajaknya akan disesuaikan dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) PPH pasal 26, Pemegang Saham tersebut harus mengirimkan asli Surat Keterangan Domisili yang dikeluarkan oleh Negara yang memiliki P3B dengan Indonesia, atau fotocopy Surat Keterangan Domisili yang dilegalisasi oleh Pejabat Bank Kustodian yang berwenang, bilamana Pemegang Saham tersebut menggunakan jasa Bank Kustodian, selambat-lambatnya tanggal 13 Juni 2013 pukul 16.00 WIB kepada BAE Perseroan yaitu:

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lantai 2, Jl. Perintis Kemerdekaan
Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1
Jakarta 13210
Telp: (021) 4788 1515
Fax: (021) 470 9697

Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan diatas, BAE belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut, maka Dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.

no later than 13 June 2013 until 4:00 pm Western Indonesia Time. Transfers can only be made to accounts in the same name as the name of the shareholders in the Shareholders Register.

5. The cash dividends will be subjected to tax in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the relevant Shareholder, and deducted from the amount of Cash Dividends that is the right of the relevant Shareholders.
6. Based on the Director General of Taxation Circular No. SE-03/PJ.101/1996, Shareholders who are Non-Resident Taxpayers, Tax deduction will be adjusted to the rate based on Tax Treaty (P3B) Law of Income Tax article 26, the Shareholders must submit the original Domicile Certificate issued by the State which has P3B with Indonesia, or a copy of Domicile Certificate legalized by an authorized Custodian Bank Officer, if such Shareholders use the services of the Custodian Bank, at the latest date of 13 June 2013 at 4:00 pm Western Indonesia Time to the Securities Administration Agency of the Company, namely:

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property 2nd Floor, Jl. Perintis Kemerdekaan
Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1
Jakarta 13210
Telp: (021) 4788 1515
Fax: (021) 470 9697

In the event up to the time limit abovestated, the Securities Administration Agency has not received the Certificate of Domicile, then the Dividend which will be paid will be subject to Law of Income Tax article 26 at the rate of 20%.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Pemegang Saham Adira Finance

Saham Adira Finance yang telah diterbitkan adalah merupakan saham biasa, sehingga tidak ada perbedaannya diantara Pemegang Saham Pengendali, selain karena jumlah kepemilikan.

Persyaratan

Sesuai ketentuan Pasal 18 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.012/2006 Tentang Perusahaan Pembiayaan, Pemegang Saham Adira Finance harus memenuhi persyaratan antara lain:

1. Tidak tercatat dalam Daftar Kredit Macet di sektor perbankan;
2. Tidak tercatat dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
3. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan;
4. Setoran modal pemegang saham tidak berasal dari pinjaman dan kegiatan pencucian uang;
5. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/ perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Dalam hal pemegang saham berbentuk badan hukum, maka ketentuan di atas berlaku juga untuk juga bagi direksi pemegang saham.

Shareholders of Adira Finance

Shares of Adira Finance that have been issued are regular shares; therefore, there is no difference between the controlling shareholder, other than the amount of ownership.

Requirements

Pursuant to Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 concerning Financing Companies Article 18, Adira Finance's shareholders shall meet the following requirements, among others, to:

1. Not be registered in the Bad Credit List of the banking sector;
2. Not be listed in the Disqualified List of the banking sector;
3. Never having been convicted of a criminal offense;
4. Equity of the shareholders does not originate from loans or money laundering activities;
5. Never having been declared bankrupt or found guilty for causing a company/ corporation to be declared bankrupt based on judicial decree with permanent legal power.

In case the shareholder is in a form of a legal entity, the above stated provisions apply also to the board of directors of the shareholders.

Selain itu, bagi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/ 2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-03/BL/2008 tertanggal 30 Juni 2008.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh Pemegang Saham Pengendali adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kompetensi yang meliputi:
 - a. Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
 - b. Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank serta peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan.
 - c. Memiliki pengalaman di bidang industri keuangan non bank dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya.
 - d. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan industri keuangan non bank yang sehat.
2. Faktor integritas yang meliputi:
 - a. Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang jasa keuangan dan/atau perekonomian;
 - b. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan;
 - c. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan;
 - d. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota badan perwakilan anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen dan/atau peserta;

In addition, the controlling shareholder shall comply to all fit and proper requirements in accordance with Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) Regulation No. 4/POJK.05/ 2013 on Fit and Proper Tests for Primary Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies and Credit Guarantee Companies dated 23 December 2013. This Regulation replaces Bapepam-LK Chairman Regulation No. PER-03/BL/2008 dated 30 June 2008.

Fit and Proper Requirements to be complied by the controlling shareholder are as follows:

1. Competence Factors which including:
 - a. Have sufficient and relevant knowledge of the position.
 - b. Have an understanding on legislation in the non-bank financial industry as well as other legislation related to a financing company.
 - c. Have experience in the non-bank financial industry and/or other industries relevant to the position.
 - d. Have the ability to conduct strategic management for the development of a healthy non-bank financial industry.
2. Integrity Factors which including:
 - a. Never having committed a criminal act in the field of financial services;
 - b. Never having been convicted of a criminal offense based on a judicial decree in the period of 5 (five) years prior to the fit and proper test;
 - c. Never having violated commitments made with supervisory agency and financial services supervisor;
 - d. Never having conducted anything which gives unfair advantage to the shareholders, directors, commissioners, members of the representative body, employees and/ or other parties that may harm or detrimental to the rights of policyholders, customers and/ or participants;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- e. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan;
 - f. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (TDL) di sektor perbankan;
 - g. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
 - h. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
 - i. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank.
3. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
- a. Tidak memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan; dan
 - c. Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.
- e. Never having violated the prudent principles in the financial services sector;
 - f. Not being registered in the Disqualified List (TDL) in the banking sector;
 - g. Never having performed anything that do not comply with his/ her authority or beyond it;
 - h. Never having been declared as not being able to carry out his/ /her authority; and
 - i. Never having violated the provisions of laws and legislation in the non-bank financial industry.
3. Reputation Factors which including:
- a. Not having bad credit;
 - b. Not having been declared bankrupt and was not a shareholder, directors, commissioners or member of representative body found guilty of causing a company to be declared bankrupt based on a judicial decree in the 5 (five) years prior to the fit and proper test; and
 - c. Never having been involved in money laundering.

Komposisi

Untuk melaksanakan pengadministrasian saham-saham, Perusahaan menunjuk PT Adimitra Transferindo sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain memiliki kewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan pemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Composition

To carry out the administration of shares, the Company appointed PT Adimitra Transferindo as the Securities Administration Agency which among others has the responsibility to:

1. Provide monthly reports on shareholders.
2. Provides reports on share ownership of 5% or more of issued and fully paid shares.
3. Provides reports on shareholdings of Directors and Commissioners.
4. Provide a list of the controlling shareholder(s).

Modal Saham Perusahaan per 31 Desember 2013

Shares of the Company as of 31 December 2013:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value of Rp100 per Share		Remarks
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	Issued and Fully Paid Capital
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000	Un-authorized Capital

Pemegang Saham Terbesar:

Majority Shareholder:

No.	Nama Name	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95%

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Pemegang Saham Pengendali pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Status of Fit and Proper Test of controlling shareholder as on publication date of this Annual Report is as follows:

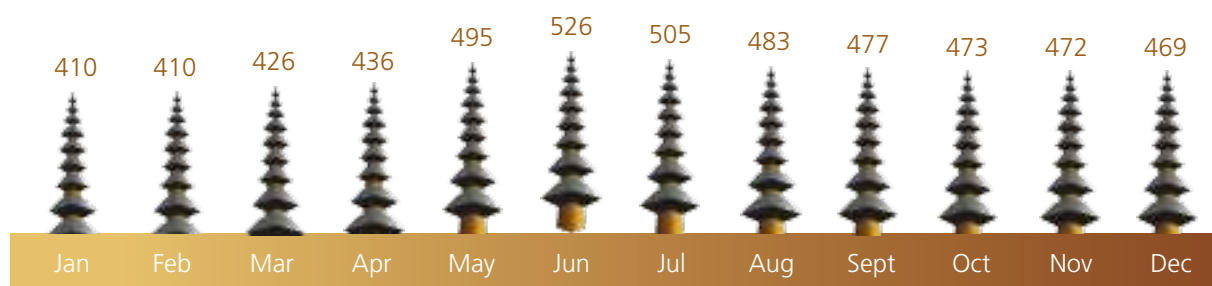
Nama Name	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Passing Date	Keterangan Remarks
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23 Desember 2013	Sesuai ketentuan Pasal 23 Ayat 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan (POJK), dinyatakan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan terhitung sejak berlakunya POJK tersebut. In accordance with Article 23 paragraph 2 Regulation of Financial Service Authority Number 4/POJK.05/2013 Concerning Fit and Proper Tests for Primary Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies and Credit Guarantee Companies (POJK), the controlling shareholder is deemed to have passed the fit and proper test as of the enactment of the regulation.

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham yang signifikan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk tetap pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 95% dan tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki saham diatas 5%.

Throughout 2013 there were no significant changes in share ownership, PT Bank Danamon Indonesia Tbk remains as the controlling shareholder with a stake of 95% and there are no other shareholders who hold 5% of the shares or above.

Jumlah pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5% pada tahun 2013:

Number of shareholders with holdings under 5% in 2013:

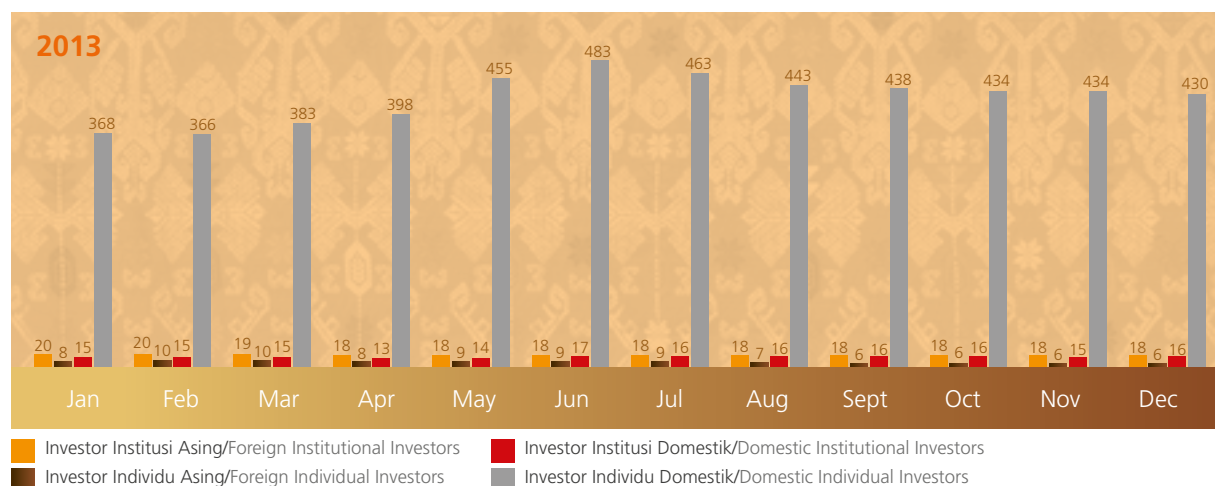


Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Per 31 Desember 2013, komposisi pemegang saham berdasarkan asal investor terdiri dari:

As of 31 December 2013, the composition of shareholders based on investor's origin was:



Hak-Hak Pemegang Saham Adira Finance

Pemegang saham memiliki hak-hak:

1. Hak untuk mengajukan usulan agenda dalam setiap RUPS Tahunan yang akan dilakukan oleh Perusahaan;
2. Hak untuk mengusulkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dalam suatu RUPS;
3. Hak untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkait Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan Perusahaan yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta;
4. Hak untuk mendapatkan pemberitahuan dan panggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk juga agenda yang akan dibicarakan dalam RUPS tersebut;
5. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

Adira Finance Shareholders' Rights

The shareholders have the following rights:

1. The right to submit agenda proposals in all Annual GMS;
2. The right to nominate and appoint Commissioners and Directors in a GMS;
3. The right to obtain information related to the Company, particularly corporate actions that require prior approval of the shareholders in accordance with the applicable legislations and;
4. The right to receive announcement of and summons for the implementation of the GMS, including the agenda to be discussed at the GMS;
5. The right to receive share of profits of the Company allocated to the shareholders in the form of dividends and other profit sharing proportional to the number of shares held.

Tanggung Jawab Pemegang Saham Adira Finance

1. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
2. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi kecukupan modal Perusahaan Pembiayaan dalam cara yang ditetapkan peraturan perundang-

Adira Finance Shareholders' Responsibilities

1. The controlling shareholder is required to meet the requirements in accordance with prevailing legislation;
2. The controlling shareholder is required to meet the capital adequacy of a financing company in the manner specified by legislation. Shareholders

undangan. Para pemegang saham yang tidak dapat memenuhi persyaratan ini untuk Perusahaan Pembiayaannya, tidak dapat melakukan perubahan pemegang saham (Pasal 45 dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.012/2006);

3. Para pemegang saham, dengan memahami bahwa pelaksanaan hak suara mereka berpengaruh atas manajemen Perusahaan, harus sejauh mungkin melaksanakan hak suara mereka untuk kepentingan Perusahaan. Para pemegang saham bebas memilih pelaksanaan hak suara mereka. Namun, untuk suatu manajemen perusahaan yang sehat dan transparan, seorang pemegang saham umum harus berusaha melaksanakan semua hak yang diberikan kepadanya, seperti memperhatikan dengan seksama pelaksanaan manajemen perusahaan dan menerapkan hak suaranya;
4. Para pemegang saham pengendali dan berpengaruh atas manajemen Perusahaan harus bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan semua pemegang sahamnya. Untuk setiap tindakan yang bertentangan dengan hal ini, para pemegang saham pemegang pengendali harus memikul tanggung jawabnya;
5. Pemegang saham pengendali adalah pihak tanpa memandang proporsi kepemilikan sahamnya, yang memiliki pengaruh de facto atas hal-hal penting yang mencakup manajemen Perusahaan, seperti pengangkatan dan pemberhentian manajemen. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali harus menggunakan kekuasaan mereka dalam memilih para kandidat untuk menduduki posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi untuk dapat mengelola dan mengendalikan Perusahaan dengan sehat;
6. Tanggung jawab mengoperasikan Perusahaan ada pada Direksi. Namun sebenarnya, sulit bagi para direktur untuk menolak kekuasaan tak seimbang yang digunakan oleh pemegang saham pengendali selama mereka memiliki pengaruh atas seleksi para direktur. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali, disamping hak mereka untuk memberikan suara atas saham-saham yang mereka miliki karena partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, wajib menerima tanggung jawab yang dibebankan atas mereka karena kekuasaan yang diberikan kepada mereka, terkait dengan pengaruh mereka atas manajemen Perusahaan;

who cannot meet this requirement for its financing company are not capable of holding amendments of shareholders (Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 Article 45);

3. The shareholders, with the understanding that the implementation of their voting power has an influence on the management of the Company, shall as far as possible implement their voting rights for the interest of the Company. The shareholders are free to choose the implementation of their voting rights. However, for a healthy and transparent management of the Company, shareholders shall strive to implement all the rights granted to them, such as paying a close attention to the implementation of Company's management and applying their voting rights;
4. The controlling and influential shareholder over the management of the Company shall act in the interests of the Company and all shareholders. For any action contrary to this, the controlling shareholder shall take the responsibility;
5. The controlling shareholder is a party regardless of the proportion of ownership shares, which has de facto influence over important matters which include the management of the Company, such as the appointment and dismissal of management. Therefore, the controlling shareholder shall use its power in selecting candidates for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors who have high integrity and competence to be able to manage and control the company in a healthy manner;
6. The responsibility to manage the Company rests with the Board of Directors. But actually, it is difficult for the Directors to reject unbalanced power which is utilized by the controlling shareholder as long as they have influence over the selection of Directors. Therefore, the controlling shareholder, in addition to its right to vote upon the shares they own, due to direct participation in the management of the Company as appointing Directors, it must accept responsibility imposed on them because of the power given to them, related to their influence over the Company's management;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

7. Setiap intervensi dalam manajemen oleh seorang pemegang saham pengendali yang berlawanan dengan kepentingan Perusahaan, dapat dikendalikan melalui penguatan akuntabilitas manajerial para direktur. Namun demikian, pengaruh para pemegang saham pengendali atas manajemen Perusahaan, disamping pelaksanaan hak suara mereka atau partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, sangatlah penting agar yang berikut ini dapat dipahami dengan benar: tanggung jawab mereka adalah proporsional dengan pengaruh yang ada pada mereka;
8. Para pemegang saham Adira Finance dilarang menggunakan Adira Finance untuk kepentingan pribadi mereka atau keluarga mereka, kegiatan usaha atau kelompok usaha mereka, dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Para pemegang saham dilarang ikut campur dalam pengoperasian Perusahaan, yang otorisasinya ada di tangan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan atas jalannya kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan usaha, pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan dan rencana kerja tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan dan rencana kerja tahunan tersebut.

7. Any intervention in the management by a controlling shareholder that conflicts with the interests of the Company can be controlled by strengthening managerial accountability of Directors. Nevertheless, the influence of the controlling shareholder over the management of the Company, in addition to the implementation of their voting rights or direct participation in the management of the Company, as appointing Directors, is very crucial; thus, that the following can be understood correctly: their responsibility is proportional to the influence they have;
8. Adira Finance's shareholders are prohibited from using Adira Finance for their personal interests or that of their family, their business activity or business group, in a manner that contradicts prevailing laws and legislation;
9. The shareholders are prohibited from interfering in the operation of the Company, the authority for which is in the hands of the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors including for the business plan, business development, implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Articles of Association of the Company, decisions of the Annual GMS and/ or Extraordinary GMS and the prevailing laws and regulations.
2. Perform its duties, authority and responsibilities in accordance with the Articles of Association, decisions of the Annual GMS and/ or Extraordinary GMS and the prevailing laws and regulations.
3. Safeguard the Company's interests by keeping in mind the interests of shareholders.
4. Examine and review the Annual Report and annual business plans prepared by the Board of Directors as well as sign the Annual Reports and annual business plans.

5. Memberikan pendapat dan saran atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali review.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas), khususnya Pasal 111 dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Selain itu Anggaran Dasar Perusahaan juga mengatur mengenai masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

Persyaratan Dewan Komisaris

Pasal 110 Ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- a. dinyatakan pailit;
- b. menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
- c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Sesuai ketentuan Pasal 18 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.012/2006 Tentang Perusahaan Pembiayaan, Dewan Komisaris Adira Finance harus memenuhi persyaratan antara lain:

5. Provide opinions and suggestions on the business plan and annual budget proposed by the Board of Directors and authorize it in accordance with the provisions in the Articles of Association.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners of Adira Finance issued the Board of Commissioners Charter in 2008 and has performed several reviews.

The Board of Commissioners Charter has also been uploaded to the official Company website at www.adira.co.id.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of Law Limited Companies No. 40 of 2007, particularly in Article 111 and the Adira Finance's Articles of Association, the appointment and dismissal of the member of the Board of Commissioners is conducted through the GMS. In addition, the Articles of Association also determine that the term of office of each member of the Board of Commissioners expires at the close of the third Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time before the expiration of his/her term of office.

Requirements of the Board of Commissioners

Article 110 Paragraph 1 of the Limited Company Law states that the persons who are eligible for the appointment as the member of the Board Commissioners are legally competent, and was not within 5 (five) years prior to appointment:

- a. declared bankrupt;
- b. a member of a board of directors or board of commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
- c. convicted of a criminal offense which caused financial loss to the state and/ or company related to the financial sector.

Pursuant to Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 Article 18 on Financing Company, the member of the Board of Commissioners must meet the following:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

1. Tidak tercatat dalam Daftar Kredit Macet di sektor perbankan;
2. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
3. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan;
4. Setoran modal pemegang saham tidak berasal dari pinjaman dan kegiatan pencucian uang;
5. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-03/BL/2008 tertanggal 30 Juni 2008.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kompetensi yang meliputi:
 - a. Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
 - b. Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non-bank serta peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan.
 - c. Memiliki pengalaman di bidang industri keuangan non-bank dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya.
 - d. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan industri keuangan non bank yang sehat.
2. Faktor integritas yang meliputi:
 - a. Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang jasa keuangan dan/atau perekonomian;

1. Not be registered in the Bad Credit List in the banking sector;
2. Not be listed in the Disqualified List (DTL) in the banking sector;
3. Never having been convicted of a criminal offense;
4. The shareholder capital is not derived from lending and money laundering activities;
5. Never having been declared bankrupt or been found guilty which resulted in a corporation being declared bankrupt by a judicial decree which has binding legal force.

In addition, the Board of Commissioners shall meet all requirements of the fit and proper, in accordance with Regulation of OJK No. 4/POJK.05/2013 on Fit and Proper Tests for Primary Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies and Credit Guarantee Companies. This Regulation replaces Bapepam-LK Regulation No. PER-03/BL/2008 dated 30 June 2008.

The Fit and Proper requirements which shall be met by a member of the Board of Commissioners are as follows:

1. Competence Factors including to:
 - a. Have sufficient and relevant knowledge of the position.
 - b. Have an understanding on legislation in the non-bank financial industry as well as other legislation related to a finance company.
 - c. Have experience in the non-bank financial industry and/ or other industries relevant to the position.
 - d. Have the ability to conduct strategic management for the development of a healthy non-bank financial industry.
2. Integrity Factors including:
 - a. Never having committed a criminal act in the field of financial services and/or economic:

- b. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan;
 - c. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan;
 - d. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota badan perwakilan anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen dan/atau peserta;
 - e. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan;
 - f. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (TDL) di sektor perbankan;
 - g. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
 - h. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
 - i. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank.
3. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
- a. Tidak memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan; dan
 - c. Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.
- b. Not having been convicted of a criminal offense based on a judicial decree in the period of 5 (five) years at most prior to the fit and proper test;
 - c. Never having violated commitments made with a supervisory agency or financial services supervisor;
 - d. Never having conducted anything which gives unfair advantage to shareholders, directors, commissioners, members of a representative body, employees and/ or other parties that may harm or be detrimental to the rights of policy holders, customers and/ or participants;
 - e. Never having violated the prudent principles in the financial services sector;
 - f. Not being registered in the Disqualified List (TDL) in the banking sector;
 - g. Never having performed anything that do not comply with his/her authority or beyond it;
 - h. Never having been declared as not able to carry out his/ /her authority; and
 - i. Never having violated the provisions of laws and legislation in the non-bank financial industry.
3. Reputation Factors including:
- a. Not having bad credit;
 - b. Not having been declared bankrupt and was not a shareholder, director, commissioner or member of a representative body found guilty of causing a company to be declared bankrupt based on a judicial decree in the 5 (five) years prior to the fit and proper test; and
 - c. Never having been involved in money laundering.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga harus memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

In addition, all Commissioners must understand the laws and regulations in the field of capital markets.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Dewan Komisaris Perusahaan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama dan dari para anggota Dewan Komisaris dapat merangkap selaku Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Dewan Komisaris Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2013, terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris.
- 5 (lima) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 3 (tiga) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 50% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yang mana telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No.IX.1.5 (Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004) dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I-A tertanggal 19 Juli 2004.

Reporting Obligations of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners shall report periodically to the Company and in the event of a change in:

- Their shareholdings or that of their families at 5% or more, either in Adira Finance or in other companies that are domiciled in Indonesia or overseas.
- Concurrent positions, both in Adira Finance and other companies or other institutions.

Structure, Composition, and Independence of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner;
- 2 (two) or more Commissioners, with the provision that among members of the Board of Commissioners, 1 (one) person can be appointed as the Vice President Commissioner and each member of the Board of Commissioners can serve as Independent Commissioner(s) who are not affiliated with any major shareholder(s), Directors and/ or other Commissioners.

The current Board of Commissioners was appointed based on resolution of the Annual GMS on 17 May 2013, consisting of 6 (six) members, with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners.
- 5 (five) members out of 6 (six) Commissioners are domiciled in Indonesia.
- 3 (three) out of 6 (six) Commissioners, or 50% of the total, are Independent Commissioners, as regulated by Regulation of FSA (Formerly Bapepam-LK) No.IX.1.5 (Decision of Chairman of Bapepam No. Kep29/PM/2004 dated 24 September 2004) and Regulation of Jakarta Stock Exchange No. 1-A dated 19 July 2004.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners on the date this Annual Report was published was as follows:

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Anggota Sejak Member Since	Tahun Berakhir Year Ended	Jabatan Lain di Luar Perusahaan Other Position Outside the Company
Ho Hon Cheong	Jakarta	Komisaris Utama President Commissioner	2012	2015	- Direktur Utama PT Bank Danamon Tbk President Director PT Bank Danamon Tbk
Djoko Sudyatmiko	Jakarta	Komisaris merangkap Komisaris Independen Commissioner Concurrently as Independent Commissioner	2012	2015	- Komisaris ASCO Group Commissioner of ASCO Group - Komisaris PT Pakoakuina Commissioner of PT Pakoakuina
Eng Heng Nee Philip	Singapore	Komisaris merangkap Komisaris Independen Commissioner Concurrently as Independent Commissioner	2012	2015	- Direktur di KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura Director in KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapore - Direktur di Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura Director in Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapore - Direktur di Ezra Holdings Ltd., Singapura Director in Ezra Holdings Ltd., Singapore - Direktur di Asia Pacific Breweries Ltd., Singapura Director in Asia Pacific Breweries Ltd., Singapore - Direktur di Heliconia Capital Management Pte. Ltd., Singapura Director in Heliconia Capital Management Pte. Ltd., Singapore - Direktur di Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura Director in Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapore - Direktur di The Hour Glass Ltd., Singapura Director in The Hour Glass Ltd., Singapore - Direktur di Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia Director in Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia - Direktur di NTUC Income, Singapura Director in NTUC Income, Singapore - Direktur di OpenNet Pte. Ltd., Singapura Director in OpenNet Pte. Ltd., Singapore - Duta Besar Tidak Tetap Singapura untuk Yunani dan Siprus Temporary Ambassador of Singapore for Greece and Cyprus - Ketua di Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapura Chairman of Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapore - Ketua di mDR Limited, Singapura Chairman of mDR Limited, Singapore - Direktur di Chinese Development Assistance Council, Singapura Director at the Chinese Development Assistance Council, Singapore

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Anggota Sejak Member Since	Tahun Berakhir Year Ended	Jabatan Lain di Luar Perusahaan Other Position Outside the Company
Pande Radja Silalahi	Jakarta	Komisaris merangkap Komisaris Independen Commissioner Concurrently as Independent Commissioner	2012	2015	- Pengajar pada Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Jakarta Lecturer at Post Graduate of Universitas Indonesia, Jakarta - Pengajar pada Sekolah Bisnis Prasetya Mulya, Jakarta Lecturer at Prasetya Mulya Business School, Jakarta - Pengajar pada Pusat Kajian Jepang, Universitas Indonesia, Jakarta Lecturer at Japan Study Center, Universitas Indonesia, Jakarta - Staf pada Centre for Strategic and International Studies (CSIS), Jakarta Staff at the Centre for Strategic and International Studies (CSIS), Jakarta
Muljadi Rahardja	Jakarta	Komisaris Commissioner	2012	2015	- Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Vera Eve Lim	Jakarta	Komisaris Commissioner	2012	2015	- Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Dewan Komisaris.

Brief description of work experiences and education of each member of the Board of Commissioners can be viewed in the Corporate Data Section - Profile of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan publik, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK No. IX.I.6 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A. Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 Tanggal 20 Januari 2014), Adira Finance wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Anggota Komisaris Independen Adira Finance pada saat Laporan Tahunan ini dibuat terdiri dari 3 (tiga) orang dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berjumlah 6 (enam) orang atau berjumlah 50% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Masa jabatan ketiga anggota Komisaris Independen Adira Finance akan berakhir pada RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2015 yang harus dilaksanakan paling lambat pada akhir bulan Juni 2016.

Independent Commissioner

In accordance with Regulation of Financial Service Authority (formerly Bapepam-LK No. IX.I.6 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee (Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012) and Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning the Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Company (Decision of Director of Indonesia Stock Exchange Number Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014, as a public company, Adira Finance is obliged to have Independent Commissioner at least 30% of the number of the Board of Commissioners.

The member of Independent Commissioner of Adira Finance at the enactment of this Annual Report was consist of 3 (three) out of 6 (six) Commissioners or 50% of the total. The term of office of the Independent Commissioners will be dismissed in Annual GMS of the company for the 2015 fiscal year that will be held latest on June 2015.

Selain harus memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, anggota Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komisaris Independen:

1. Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komisaris Independen kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komisaris Independen.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penelitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komisaris Independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Direksi dan Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan Komisaris Independen tersebut kepada RUPS Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota Komisaris Independen dilakukan oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen, masing-masing calon anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK No. IX.I.6 Tentang Pembentukan dan

In addition to fill the requirement as Commissioner and succeed in fit and proper test that held by Financial Service Authority, the requirement shall be met by Independent Commissioner are as follows:

1. Not a person who works or has an authority or responsibility to plan, lead, control or supervise the management of the Company in the last 6 months;
2. Not having shares either directly or indirectly in the Company;
3. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners of the Company, members of the Board of Directors or Majority Shareholders of the Company;
4. Not having business engagement either directly or indirectly related to the Company's business.

Independent Commissioner Election Procedure:

1. The Board of Directors reserve the right to propose the candidates of Independent Commissioners to Nomination and Remuneration Committee of the Company. The Proposed candidates shall meet the competence and independence requirements.
2. Nomination and Remuneration Committee is going to hold interview and examine the requirements of proposed candidates. After that, the Nomination and Remuneration Committee will submit recommendations on the candidates who will be appointed as Independent Commissioner to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. The Board of Directors and the Board of Commissioners will propose the appointment of Independent Commissioners to GMS.
4. GMS appoints the Independent Commissioners.

Prior to the appointment of Independent Commissioner, each candidates must sign the independence statement referring to Regulation of Financial Service Authority (formerly Bapepam-LK No. IX.I.6 concerning the Formation and Implementation Guidelines of Audit Committee

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012). Surat pernyataan independensi ini setiap tahun diperbaharui untuk memastikan bahwa syarat independensi dari masing-masing Komisaris Independen masih terpenuhi.

(Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643) BL/2012 dated 7 December 2012). This independence statement will be updated annually to ensure that the independence requirement still have been met.

No.	Nama Komisaris Independen Name of Independent Commissioner	Tanggal Surat Pernyataan Terakhir Date of Latest Statement
1.	Djoko Sudyatmiko	23 January 2014
2.	Eng Heng Nee Philip	23 January 2014
3.	Pande Radja Silalahi	23 January 2014

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

The fit and proper test passing status of the member of the Board of Commissioners as at publication of this Annual Report is as follows:

Nama Name	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Passing Date	Keterangan Description
Ho Hon Cheong	24 June 2010	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bank Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku. The Organizer of fit and proper test was Bank Indonesia, which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid
Djoko Sudyatmiko	28 February 2006	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku. The Organizer of fit and proper test was Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid
Eng Heng Nee Philip	-	-
Muliadi Rahardja	21 December 1999	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bank Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku. The Organizer of fit and proper test was Bank Indonesia, which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid
Vera Eve Lim	26 June 2006	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bank Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku. The Organizer of fit and proper test was Bank Indonesia, which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid
Pande Radja Silalahi	20 July 2011	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bapepam dan LK, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku. The Organizer of fit and proper test was Bapepam-LK, which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid

Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Family and Financial Relationships of the Board of Commissioners

The family and financial relationships of Commissioners with fellow Commissioners, Directors and/or controlling shareholder as on publication date of this Annual Report are as follows:

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					Pemegang Saham Pengedali Controlling Shareholders		
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadei	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Ho Hon Cheong		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Eng Heng Nee Philip	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Pande Radja Silalahi	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Muliadi Rahardja	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Vera Eve Lim	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Rajeev Kakar *)	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as Commissioner effective from the close of the Annual GMS of 17 May 2013

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors					Pemegang Saham Pengedali Controlling Shareholders	
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadei	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Ho Hon Cheong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
2.	Djoko Sudyatmiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Pande Radja Silalahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Muliadi Rahardja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
6.	Vera Eve Lim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
7.	Rajeev Kakar *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√

Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as Commissioner effective from the close of the Annual GMS of 17 May 2013

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Pembiayaan Lainnya oleh Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan dilarang menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 2 perusahaan pembiayaan lainnya atau menjadi anggota Direksi di lebih dari 1 perusahaan pembiayaan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Management and Ownership of Shares in Other Financing Companies by the Board of Commissioners

In accordance with Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.84/PMK.012/2006 on Financing Company, Commissioners of a Financing Company are prohibited from becoming commissioner at more than 2 (two) other financing companies or becoming director in more than 1 (one) other financing company.

The table below shows the management and shareholding relationships of the Company's Board of Commissioners at other finance companies on publication date of this Annual Report as follows:

Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership at Other Financing Companies							Penjelasan Rinci Detailed Explanation
Keterangan Remarks	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of a Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As Member of a Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As Shareholder		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. All member of the Board of Commissioners do not have management and ownership relationships at other financing companies.
Ho Hon Cheong	-	✓	-	✓	-	✓	
Djoko Sudyatmiko	-	✓	-	✓	-	✓	
Eng Heng Nee Philip	-	✓	-	✓	-	✓	
Pande Radja Silalahi	-	✓	-	✓	-	✓	
Muliadi Rahardja	-	✓	-	✓	-	✓	
Vera Eve Lim	-	✓	-	✓	-	✓	
Rajeev Kakar *)	-	✓	-	✓	-	✓	

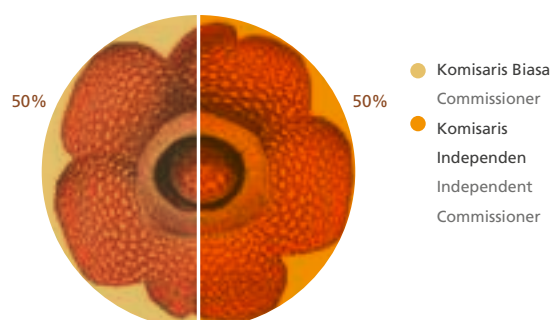
Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013.

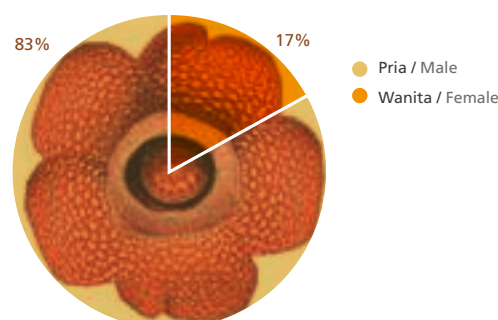
Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as Commissioner effective from the close of the Annual GMS of 17 May 2013

Grafik perbandingan jumlah Komisaris Independen dibanding Komisaris Biasa per 31 Desember 2013:



Comparison Chart of the number of Commissioners based on gender as of 31 December 2013:



Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Dewan Komisaris sejumlah 6 (enam) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan.
- Jumlah Anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yaitu Ho Hon Cheong, Muliadi Rahardja dan Vera Eve Lim memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali karena menjabat sebagai anggota Direksi pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Komisaris Independen Perusahaan yaitu Djoko Sudyatmiko, Eng Heng Nee Philip dan Pande Radja Silalahi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain.
- Komposisi jumlah Komisaris Independen sebesar 50%, yang mana telah memenuhi jumlah minimal yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.
- Perusahaan mendukung kesetaraan gender yang ditunjukkan dengan adanya keterwakilan perempuan dalam susunan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Dewan Komisaris

1. Ho Hon Cheong sebagai Komisaris Utama
Ho Hon Cheong memiliki tugas utama mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:

Based on the abovestated issues, it can be concluded that:

- All 6 (six) Commissioners have exceeded the minimum requirements as established in the Articles of Association.
- All Commissioners have fulfilled the requirements of financing company regulations.
- The number of Commissioners is not more than that of Directors.
- Each Commissioner does not have any family relationships to the second degree with fellow Commissioners and/ or Directors.
- 3 (three) members of the Board of Commissioners, namely Ho Hon Cheong, Muliadi Rahardja and Vera Eve Lim have financial relationships with the controlling shareholder as directors of the company's controlling shareholder.
- The Independent Commissioners, namely Djoko Sudyatmiko, Eng Heng Nee Philip and Pande Radja Silalahi, do not have any family relationships to the second degree with fellow Commissioners, Directors and/or the controlling shareholder; hence, they have fulfilled the requirements to become independent commissioners.
- Each Commissioner does not have any concurrent positions whether as a commissioner, director, or shareholder in other financing companies.
- The composition of Independent Commissioners is 50%, which complies with the minimum requirement in OJK Regulation of a minimum of 30% of total members of a board of commissioners.
- The Company supports gender equality, which is indicated by female representation on the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Commissioners

1. Ho Hon Cheong, President Commissioner
Ho Hon Cheong has the main duty to supervise and provide advice to the Board of Directors related to:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Strategi dan pengembangan usaha Perusahaan;
 - Kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan;
 - Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; serta
 - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Djoko Sudyatmiko sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen
Djoko Sudyatmiko memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
- Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
 - Regulasi dan hubungan dengan Pemerintah;
 - Kebijakan nominasi dan remunerasi;
 - Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; serta
 - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Eng Heng Nee Philip sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen
Eng Heng Nee Philip memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
- Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
 - Manajemen risiko;
 - Kegiatan operasional; dan
 - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Pande Radja Silalahi sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen
Pande Radja Silalahi memiliki tugas utama mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
- Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
 - Strategi dan pengembangan usaha Perusahaan;
 - Manajemen risiko; serta
 - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris
Muliadi Rahardja memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
- The Company's strategy and business development;
 - The Company's nomination and remuneration policies;
 - Development and evaluation of the nomination and remuneration policies of the Board of Commissioner and Directors of the Company; as well as
 - Implementation of Good Corporate Governance.
2. Djoko Sudyatmiko, Commissioner, concurrently as Independent Commissioner
Djoko Sudyatmiko has the main duty to supervise and provide advice to the Board of Directors related to:
- Economic and financial issues;
 - Regulations and Government Relations;
 - Nomination and Remuneration policies;
 - Develop and evaluate the nomination and remuneration policies of the Board of Commissioner and Directors; as well as
 - Implementation of Good Corporate Governance.
3. Eng Heng Nee Philip, Commissioner, concurrently as Independent Commissioner
Eng Heng Nee Philip has the main duty to supervise and provide advice to the Board of Directors related to:
- Economic and financial issues;
 - Risk management;
 - Operational activities; as well as
 - Implementation of Good Corporate Governance.
4. Pande Radja Silalahi, Commissioner, concurrently as Independent Commissioner
Pande Radja Silalahi has the main duty to supervise and provide advice to the Board of Directors related to:
- Economic and financial issues;
 - The Company's business development and strategy;
 - Risk management; as well as
 - Implementation of Good Corporate Governance.
5. Muliadi Rahardja, Commissioner
Muliadi Rahardja has the main duty to supervise and provide advice to the Board of Directors related to:

- Kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan;
- Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
- Kegiatan operasional; dan
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

6. Vera Eve Lim sebagai Komisaris

Vera Eve Lim memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:

- Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
- Manajemen risiko;
- Kegiatan operasional; dan
- Masalah anggaran.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya setahun sekali, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan

- The Company's nomination and remuneration policies;
- Develop and evaluate the nomination and remuneration policies of the Board of Commissioner and Directors;
- Operational activities; as well as
- Implementation of Good Corporate Governance.

6. Vera Eve Lim, Commissioner

Vera Eve Lim has the main duty to supervise and provide advice to the Board of Directors related to:

- Economic and financial issues;
- Risk management;
- Operational activities; and
- Budgeting issues.

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners meetings can be conducted at least once a year, unless when deemed necessary by 1 (one) Commissioner, or as per written request from 1 (one) or more Director (s), or as requested by 1 (one) or more shareholders who jointly own 1/10 of the issued shares of the Company with valid voting rights. A Board of Commissioners meeting is only valid and able to make binding decisions if more than 1/2 of the Commissioners are present or represented in the meeting.

Decisions at the Board of Commissioners meetings shall be made based on a consensus. In the case where consensus is not reached, then a decision will be made by majority vote. In the event the agreeing and disagreeing votes are equal, then the proposal is deemed denied. Each Commissioners who is present is entitled to 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for every Commissioners whom he/she represents.

Each Commissioner who personally either directly or indirectly has an interest in a transaction, contract or proposed contract, in which the Company is one of the related parties should announce his/ her interest in the

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran Komisaris rata-rata mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Seluruh rapat juga dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Daftar hadir Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	4 Mar	16 May	13 Sep	5 Dec
Ho Hon Cheong	✓	✓	✓	✓
Djoko Sudyatmiko	✓	✓	✓	✓
Eng Heng Nee Philip	✓	✓	✓	✓
Pande Radja Silalahi	✓	✓	✓	✓
Muliadi Rahardja	✓	✓	✓	✓
Vera Eve Lim	✓	✓	X	✓
Rajeev Kakar *)	✓	✓		

Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as Commissioner effective from the close of the Annual GMS held on 17 May 2013

Board of Commissioners meeting and has no right to vote for issues related to the transaction or contract, unless the Board of Commissioners meeting decides otherwise.

The Board of Commissioners can also make valid and binding decisions without holding a formal Board of Commissioners meeting, under the condition that all members of the Board of Commissioners have given written approval on the proposal and signed the approval. A decision made in this manner has the same power as a decision validly made at the Board of Commissioners meeting.

In 2013, the Board of Commissioners conducted 4 (four) meetings, with attendance level reaching 100%. This level of attendance shows a strong commitment from all members of the Board of Commissioners. All meetings were also attended by all Directors with an attendance rate of 100%.

The attendance of Board of Commissioners meetings throughout 2013 was as follows:

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Commissioners attendance at Board of Commissioners meetings in 2013 was as follows:

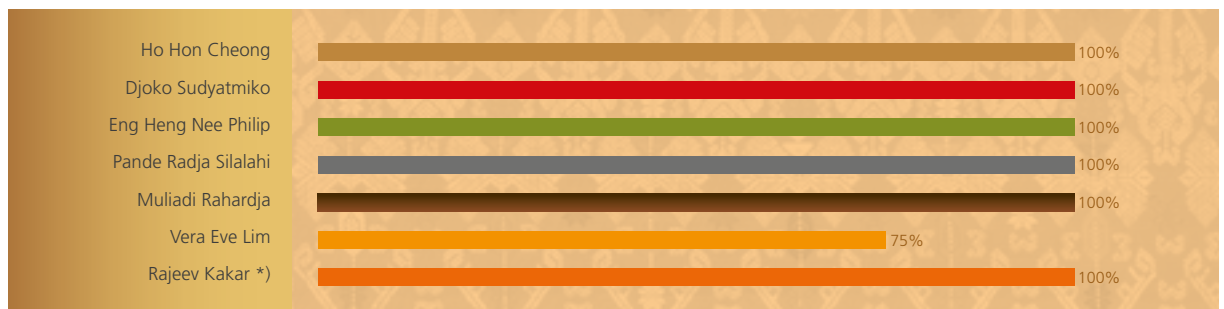
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Ho Hon Cheong	4	4	100%	-
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Eng Heng Nee Philip	4	4	100%	-
Pande Radja Silalahi	4	4	100%	-
Muliadi Rahardja	4	4	100%	-
Vera Eve Lim	4	3	75%	Rapat dengan BI / Meeting with BI
Rajeev Kakar *)	2	2	100%	-

Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as Commissioner effective from the close of the Annual GMS held on 17 May 2013



Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Brief Report of the Board of Commissioners Meeting During 2013 :

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1.	4 Maret 2013 4 March 2013	Kinerja usaha Perusahaan pada tahun 2012. 2012 Results and Performance
		Perkembangan pasar dan kompetisi. Market Update and Competition
		Strategi dan gagasan bisnis Perusahaan Business Plan and Initiatives
		Laporan dari Komite Audit. Report of Audit Committee
		Laporan dari Komite Manajemen Risiko. Report of Risk Management Committee
		Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah oleh Perusahaan. Implementation of Know Your Customer Principle
2.	16 Mei 2013 16 May 2013	Penggunaan Laba Bersih Perusahaan pada tahun buku 2012. Appropriation of the 2012 Net Profit
		Rencana penjaminan aset Perusahaan sebagai jaminan hutang Perusahaan. Pledge of Company's Assets
		Kinerja usaha sampai dengan triwulan I tahun 2013. The First Quarter of 2013 Results and Performance
		Perkembangan pasar dan kompetisi. Market Update and Competition
		Strategi dan gagasan bisnis jangka panjang Perusahaan. The Company's Long-Term Strategy and Initiatives
		Laporan dari Komite Audit. Report of Audit Committee
		Laporan dari Komite Manajemen Risiko. Report of Risk Management Committee
		Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah oleh Perusahaan. Implementation of Know Your Customer Principle

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
3.	13 September 2013 13 September 2013	Kinerja usaha Perusahaan sampai dengan semester I tahun 2013. The First-Half of 2013 Results and Performance
		Perkembangan pasar dan kompetisi. Market Update and Competition
		Prospek usaha sampai dengan akhir tahun 2013 dan hasil stress test setelah adanya kenaikan biaya kredit. 2013 Full Year Outlook & Stress Test After Cost of Fund Increase
		Laporan dari Komite Audit. Report of Audit Committee
		Laporan dari Komite Manajemen Risiko. Report of Risk Management Committee
		Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah oleh Perusahaan. Implementation of Know Your Customer Principle
4.	5 Desember 2013 5 December 2013	Revisi Pedoman Komite Audit dan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan. Audit Charter Revision & Audit Committee Members Requirement
		Rencana Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2014. Proposed Schedule of 2014 Meeting
		Kinerja usaha Perusahaan sampai dengan triwulan III tahun 2013. The Third Quarter of 2013 Results and Performance
		Perkembangan pasar dan kompetisi. Market Update and Competition
		Prospek usaha pada tahun 2014. 2014 Business Outlook
		Laporan dari Komite Audit. Report of Audit Committee
		Laporan dari Komite Manajemen Risiko. Report of Risk Management Committee
		Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah oleh Perusahaan. Implementation of Know Your Customer Principle

Rencana Rapat Dewan Komisaris Pada Tahun 2014

Untuk tahun 2014, Dewan Komisaris berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis tanggal 23 Januari 2014.
2. Hari Kamis tanggal 22 Mei 2014.
3. Hari Kamis tanggal 28 Agustus 2014.
4. Hari Kamis tanggal 27 Nopember 2014.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Desember 2013. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Dewan Komisaris Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium, yang dibayarkan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang

Board of Commissioners Meeting Plans for 2014

For 2014, the Board of Commissioners plans to hold 4 (four) meetings, namely on:

1. Thursday, 23 January 2014.
2. Thursday, 22 May 2014.
3. Thursday, 28 August 2014.
4. Thursday, 27 November 2014.

The meeting plan was approved at the meeting of the Board of Commissioners on 5 December 2013. Nevertheless, the meeting plans may change if there is a request from a majority of the members of the Board of Commissioners.

Remuneration Policies of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners is holding to the provision of the Article of Association of the Company.

Remuneration structure of the Board of Commissioners of Adira Finance consists of:

1. Honorarium, that is paid monthly in accordance with the results of Annual General Meeting of Shareholders

Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Tunjangan:
 - a. Tunjangan pajak, yang dibayarkan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium.
 - b. Tunjangan kesehatan, yang diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan.
 - c. Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.
3. Tantiem, yang diberikan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

Mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
- Berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka RUPS Tahunan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013 telah menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris adalah sejumlah Rp3.329.000.000,00. RUPS Tahunan juga menunjuk Komisaris Utama untuk menentukan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

of the Company by subject to the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

2. Allowances:
 - a. Tax allowance, which is paid on a monthly basis together with the honorarium payment.
 - b. Health allowance, that is provided in the form of medical insurance.
 - c. Religion Holiday allowance, which is paid before the Eid Holiday with the amount of 1 (one) month honorarium.
3. Tantiem, that is rendered in accordance with the decision of Annual General Meeting of Shareholders of the Company, subject to recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Procedures of the Board of Commissioners

The compensation mechanism for the Board of Commissioners is as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee examines the compensation provided in the market for relevant jobs at other companies with the same business and status.
- By considering the Company's business performance and individual contribution, subsequently a discussion by the Nomination and Remuneration Committee is conducted in order to prepare the recommendations.
- The recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners for further discussion and approval.
- The remuneration proposal for the Board of Commissioners is submitted to the shareholders for further discussion and approval in the Annual GMS.
- Based on the proposals of the Board of Commissioners and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the Annual GMS held on 17 May 2013 determined the amount of salary or honorarium and allowances as well as tantiem to be provided for members of the Board of Commissioners in the amount of Rp3,329,000,000. The Annual GMS also appointed the President Commissioner to determine the distribution of the amount of salary or honorarium and allowances as well as the tantiem for each Commissioner in accordance with the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

Details of remuneration to the Board of Commissioner in 2009-2013 are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)						(In Millions of Rupiah, except Number of Members)				
Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Commissioners					Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners				
	2013	2012	2011	2010	2009	2013	2012	2011	2010	2009
Honorarium / Honorarium	7	7	7	7	6	1.680	1.636	2.627	3.583	3.112
Tantiem / Tantiem	7	7	7	7	6	660	1.108	1.080	1.080	843
Tunjangan lain / Other Allowances	7	7	7	7	6	970	447	176	143	452
Jumlah / Total						3.310	3.191	3.883	4.806	4.407

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun Total Remuneration per person in 1 Year		Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number Commissioners	
Di atas Rp2 miliar / Above Rp2 billion		-	
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar/ Above Rp1 billion - Rp2 billion		2	
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar / Above Rp500 million - Rp1 billion		1	
Di bawah Rp500 juta / Under Rp500 million		4	

Sebagian besar dari anggota Dewan Komisaris masih menjabat sebagai Direksi atau Komisaris di perusahaan lainnya sehingga untuk pelatihan/seminar dilakukan oleh perusahaan lain tersebut.

Indikator Kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2013

Untuk tahun 2013 pencapaian kinerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain:

1. Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Adira Finance.
2. Terwujudnya hampir semua Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan. Namun demikian masih harus bekerja keras untuk mewujudkan Visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas dunia.
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebagaimana telah ditetapkan.
4. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan, khususnya untuk rencana jangka pendek.
5. Tugas-tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara baik dan tepat waktu.
6. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
7. Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
9. Tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Perusahaan mencapai 100%, tingginya tingkat kehadiran.

Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris pada tahun 2013

1. Keputusan Dewan Komisaris tentang penetapan remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2013 tertanggal 17 Mei 2013.
2. Keputusan Dewan Komisaris tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk memeriksa pembukuan Perusahaan untuk tahun buku 2013 tertanggal 17 Mei 2013.

Most of the Commissioners concurrently serve as Directors or Commissioners at other companies so that there was training/seminars conducted by the other companies.

Performance Indicator of the Board of Commissioners in 2013

For 2013, the performance achievements of the Board of Commissioners of Adira Finance are, among others:

1. Implementation of the principles of GCG applications in accordance with the Code of Corporate Governance of Adira Finance.
2. The realization of almost all of the Corporate Vision, Mission and Philosophy. However, hard work still needs to be conducted to realize the Company's vision to become a world-class finance company.
3. Implementation of the Company's business plan and budget as stipulated.
4. Implementation of the Company's Strategic Plan, particularly short-term plans.
5. Specific tasks given to the Board of Commissioners were carried out properly and on time.
6. The Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the predetermined targets.
7. The Risk Management Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the predetermined targets.
8. The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the predetermined targets.
9. The attendance level of Commissioners in Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors reached 100%.

Decisions of the Board of Commissioners in 2013

1. Decision of the Board of Commissioners regarding the remuneration determination for members of the Board of Directors of the Company for the 2013 fiscal year (dated 17 May 2013).
2. Decision of the Board of Commissioners on the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) of Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to inspect the Company bookkeeping for the 2013 fiscal year (dated 17 May 2013).

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Keputusan Dewan Komisaris tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit tertanggal 5 Desember 2013.

Persetujuan-Persetujuan Dewan Komisaris pada tahun 2013

- Persetujuan Dewan Komisaris atas rencana pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tertanggal 17 Mei 2013.
- Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran tahun buku 2013.

Rekomendasi-Rekomendasi Dewan Komisaris pada tahun 2013

- Memberikan rekomendasi atas rencana anggaran dan rencana tahunan yang diajukan Direksi.
- Memberikan rekomendasi atas pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi Perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan agar kinerja dan peranan Komite-Komite tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu.
- Memberikan rekomendasi atas revisi Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.
- Memberikan rekomendasi atas pencalonan anggota baru Dewan Komisaris Perusahaan.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, maka sepanjang tahun 2013 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dengan data sebagai berikut:

- Decision of the Board of Commissioners on the Audit Committee Charter dated 5 December 2013.

Approvals of the Board of Commissioners in 2013

- The approval of the Board of Commissioners on plan for the Annual GMS and Extraordinary GMS on 17 May 2013.
- The approval on the business plan and budget for the 2013 fiscal year.

Recommendations of the Board of Commissioners in 2013

- Provided recommendation on the annual business plan and budget proposed by the Board of Directors.
- Provided recommendation on human resources and information technology development.
- Provided recommendations to the Audit Committee, Risk Management Committees and Nomination and Remuneration Committee in order for the performance of the Committees to improve continuously over time.
- Provided recommendations on revision of Policy and Guidelines of the KYC Principles.
- Provided recommendations on the nomination of new Commissioners.

Training Programs of the Board of Commissioners

In order to improve the competence of the Board of Commissioners, in 2013, Commissioners participated in training with the following data:

Nama / Name	Nama Pelatihan dan Seminar / Name of Training and Seminar
Ho Hon Cheong	- Workshop Sustainability Report pada tanggal 2 April 2013 yang diselenggarakan oleh Green Consulty di Singapura - AML/CFT Knowledge Sharing Workstop pada tanggal 25 April 2013 yang diselenggarakan oleh UKPN di Jakarta - Economy Outlook pada tanggal 29 Agustus 2013 yang dengan pembicara Anton Gunawan di Jakarta - Workshop Sustainability Report on 2 April 2013 which was organized by Green Consult in Singapore - AML/CFT Knowledge Sharing Workstop on 25 April 2013 which was organized by UK District Court of in Jakarta - Economy Outlook on 29 August 2013 with the speaker Anton Gunawan in Jakarta
Pande Radja Silalahi	Sebagai pembicara dalam acara diskusi bertema Strategi Pengelolaan Keuangan Mikro dan Pengenalan Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Forum Saung Diskusi Setiabudi, bertempat di Jakarta pada tanggal 8 September 2013. As a speaker in the discussion entitled Microfinance Management Strategy and the Introduction of the Financial Services Forum hosted by Forum Saung Diskusi Setiabudi, held in Jakarta on 8 September 2013.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite yaitu:

- Komite Audit.
- Komite Manajemen Risiko.
- Komite Nominasi dan Remunerasi.

Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by three (3) Committees, namely:

- Audit Committee.
- Risk Management Committee.
- Nomination and Remuneration Committee.

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama/President Commissioner	: Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	: Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	: Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	: Pande Radja Silalahi
Komisaris/Commissioner	: Muliadi Rahardja
Komisaris/Commissioner	: Vera Eve Lim
Komisaris/Commissioner	: Rajeev Kakar *)

KOMITE AUDIT/AUDIT COMMITTEE

Ketua/Chairman	: Djoko Sudyatmiko
Anggota/Member	: Eng Heng Nee Philip
Anggota/Member	: Pande Radja Silalahi
Anggota/Member	: Vera Eve Lim **)
Anggota/Member	: Diyah Sasanti (Pihak Independen)

KOMITE MANAJEMEN RISIKO/RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Ketua/Chairman	: Eng Heng Nee Philip
Anggota/Member	: Djoko Sudyatmiko
Anggota/Member	: Pande Radja Silalahi
Anggota/Member	: Vera Eve Lim (Komisaris)

**KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI/
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Ketua/Chairman	: Ho Hon Cheong
Anggota/Member	: Djoko Sudyatmiko
Anggota/Member	: Muliadi Rahardja (Komisaris)

Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013

**) Vera Eve Lim mengundurkan diri dari jabatannya selaku anggota Komite Audit Perusahaan terhitung sejak tanggal 6 Desember 2013

Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as Commissioner effective from the close of the Annual GMS held on 17 May 2013

**) Vera Eve Lim resigned as member of the Audit Committee as of 6 December 2013

Laporan dari masing-masing komite dapat dilihat pada halaman berikutnya.

Reports from each committee can be viewed on the next pages.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Reports

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Piagam (Tata Kerja) Komite Audit dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004 yang telah diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan

Komite Audit Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 dalam suatu Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 Nopember 2005 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

To the Honorable,
Board of Commissioners of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In order to carry out our functions as one of the committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function on the performance of the Company, which is one of the main pillars in the application of GCG principles, as outlined in the Audit Committee Charter (Work Procedures) and Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.5 (Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 as amended by Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Regulation of Jakarta Stock Exchange No. 1-A concerning the Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Company and the Decision Attachment of Chairman of Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07/2004 concerning Audit Committees.

Establishment of the Audit Committee of the Company

The Company's Audit Committee was first established on 30 August 2004 in a Board of Commissioners meeting.

On 29 November 2005 pursuant to the decision of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Risk Management Committee were incorporated into the Audit and Risk Management Committee.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi oleh Komite Audit, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit

Komite Audit Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2004 dan telah dilakukan beberapa kali review dan revisi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir direvisi pada tanggal 5 Desember 2013 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Susunan anggota Komite Audit Adira Finance pada 1 Januari 2013 - 17 Mei 2013:

Ketua : Djoko Sudyatmiko
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Eng Heng Nee Philip
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Pande Radja Silalahi
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Vera Eve Lim
(Komisaris)

With the growing development of the Company's business and the growing challenges faced by the Audit Committee, the need for separation of the Audit and Risk Management Committee was perceived. Based on these considerations, on 28 April 2011, the Audit and Risk Management Committee was separated into the Audit Committee and the Risk Management Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee of Adira Finance has had a Charter since 2004 and has performed several reviews and revisions. The Audit Committee Charter was last revised on 5 December 2013 to conform with the Regulation of OJK No. IX.I.5 and Decision of Chairman of FSA Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

The Audit Committee Charter has also been uploaded on the official Company website at www.adira.co.id.

Membership

The membership composition of the Audit Committee from 1 January 2013 - 17 May 2013 was:

Chairman : Djoko Sudyatmiko (Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)
Member : Eng Heng Nee Philip (Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)
Member : Pande Radja Silalahi (Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)
Member : Vera Eve Lim (Commissioner)

Laporan Komite Audit

Audit Committee Reports

Anggota : Rajeev Kakar
(Komisaris)

Anggota : Harry Kusnady
(Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi)

Anggota : Diyah Sasanti
(Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang tata kelola perusahaan, pasar modal dan hukum)

Pada tanggal 17 Mei 2013 terdapat perubahan keanggotaan, yaitu adanya pengunduran diri dari Rajeev Kakar dan Harry Kusnady dari jabatan masing-masing selaku anggota Komite, dengan demikian maka sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Mei 2013 sampai dengan tahun 2015, anggota Komite Audit Adira Finance dengan sebagai berikut:

Ketua : Djoko Sudyatmiko
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)

Anggota : Eng Heng Nee Philip
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)

Anggota : Pande Radja Silalahi
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)

Anggota : Vera Eve Lim
(Komisaris)

Anggota : Diyah Sasanti
(Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang tata kelola perusahaan, pasar modal dan hukum)

Pada tanggal 6 Desember 2013 terdapat perubahan keanggotaan, yaitu adanya pengunduran diri dari Vera Eve Lim dari jabatan selaku anggota Komite, dengan demikian maka sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 6 Desember 2013 sampai dengan tahun 2015, anggota Komite Audit Adira Finance dengan sebagai berikut:

Ketua : Djoko Sudyatmiko
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)

Anggota : Eng Heng Nee Philip
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)

Member : Rajeev Kakar (Commissioner)

Member : Harry Kusnady (Independent Party with speciality in the field of accounting)

Member : Diyah Sasanti (Independent Party with speciality in the field of corporate governance, capital market, and law)

On 17 May 2013 there was a membership change, namely the resignation of Rajeev Kakar and Harry Kusnady from their respective offices as Audit Committee members, and thus in accordance with Board of Commissioners Decision dated 17 May 2013 up to 2015, membership of the Audit Committee of Adira Finance was as follows:

Chairman : Djoko Sudyatmiko
(Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)

Member : Eng Heng Nee Philip
(Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)

Member : Pande Radja Silalahi
(Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)

Member : Vera Eve Lim
(Commissioner)

Member : Diyah Sasanti
(Independent Party with speciality in the field of corporate governance, capital market, and law)

On 6 December 2013 there was a membership change, namely the resignation of Vera Eve Lim as an Audit Committee member, and thus in accordance with Board of Commissioners Decision dated 6 December 2013 up to 2015, membership of the Audit Committee of Adira Finance Committee was as follows:

Chairman : Djoko Sudyatmiko
(Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)

Member : Eng Heng Nee Philip
(Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)

Anggota : Pande Radja Silalahi
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)

Anggota : Diyah Sasanti
(Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang tata kelola perusahaan, pasar modal dan hukum)

Member : Pande Radja Silalahi
(Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)

Member : Diyah Sasanti
(Independent Party with speciality in the field of corporate governance, capital market, and law)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat sampai dengan dibuatnya Laporan Tahunan ini dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Audit.

Information on work experience and educational history of each member of the Audit Committee who still serves up to the publication of this Annual Report can be viewed in the Corporate Data Section - Profile of the Audit Committee.

Independensi Komite Audit

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

Determination of the independence of members of the Audit Committee can be seen from the data of family, financial, management and ownership relationships of each member of the Audit Committee.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Audit Committee with (other) Commissioners, Directors and/ or controlling shareholder as on publication date of this Annual Report are as follows:

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					Pemegang Saham Pengedali Controlling Shareholder		
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadel	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Eng Heng Nee Philip	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pande Radja Silalahi	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Vera Eve Lim *)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Rajeev Kakar **)	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
6.	Harry Kusnady***)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

*) Vera Eve Lim menjabat sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 6 Desember 2013.

**) Rajeev Kakar menjabat sebagai Direktur Fullerton Financial Holding Pte. Ltd yang dimiliki oleh Temasek yang merupakan pemegang saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 17 Mei 2013.

***) Harry Kusnady merupakan pihak Independen yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Vera Eve Lim served as a Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. She resigned as a member of the Audit Committee on 6 December 2013.

**) Rajeev Kakar served as a Director of Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. which is owned by Temasek which is a shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. He resigned as a member of the Audit Committee on 17 May 2013.

***) Harry Kusnady Independent Party with speciality in the field of accounting. He resigned as a member of the Audit Committee on 17 May 2013.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Reports

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors					Pemegang Saham Pengedali Controlling Shareholders	
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Eng Heng Nee Philip	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pande Radja Silalahi	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Vera Eve Lim *)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Rajeev Kakar **)	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
6.	Harry Kusnady***)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

*) Vera Eve Lim menjabat sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 6 Desember 2013.

**) Rajeev Kakar menjabat sebagai Direktur Fullerton Financial Holding Pte. Ltd yang dimiliki oleh Temasek yang merupakan pemegang saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 17 Mei 2013.

***) Harry Kusnady merupakan pihak Independen yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Vera Eve Lim served as a Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. She resigned as a member of the Audit Committee on 6 December 2013.

**) Rajeev Kakar served as a Director of Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. which is owned by Temasek which is a shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. He resigned as a member of the Audit Committee on 17 May 2013.

***) Harry Kusnady Independent Party with speciality in the field of accounting. He resigned as a member of the Audit Committee on 17 May 2013.

Dengan mundurnya Rajeev Kakar pada tanggal 16 Mei 2013 dan Vera Eve Lim pada tanggal 6 Desember 2013, maka seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

With the resignation of Rajeev Kakar on 16 May 2013 and Vera Eve Lim on 6 December 2013, all members of the Audit Committee are independent in accordance with Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.5 (Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012) concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Audit Perusahaan di perusahaan lain:

The table below shows the management and ownership relationships of members of the Audit Committee in other companies:

Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership at Other Financing Companies							Penjelasan Rinci Detailed Explanation
Keterangan Remarks	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As Shareholder		
Komite Audit Audit Committee	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. All members of the Audit Committee do not have management and ownership relationship in other finance companies.
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Pande Radja Silalahi	-	√	-	√	-	√	
Vera Eve Lim *)	-	√	-	√	-	√	
Rajeev Kakar **)	-	√	-	√	-	√	
Harry Kusnady**)	-	√	-	√	-	√	
Diyah Sasanti	-	√	-	√	-	√	

Keterangan:

*) Vera Eve Lim mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 6 Desember 2013.

**) Rajeev Kakar dan Harry Kusnady mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Vera Eve Lim resigned as a member of the Audit Committee on 6 December 2013.

**) Rajeev Kakar and Harry Kusnady resigned as a member of the Audit Committee on 17 May 2013.

Masa Tugas Komite Audit

Sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012), periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang saat ini menjabat akan berakhir pada tahun 2015.

Masa Tugas Komite Audit

In accordance with Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.5 (Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012), the term of office of members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and members can only be re-elected for one subsequent term of office. In the event the Chairman of the Audit Committee resigns prior to the end of his/ her term of office, another Independent Commissioner will replace him/ her. The term of office of Audit Committee members will end in 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit harus melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee conducts monitoring and evaluation on planning and implementation of audits as well as monitoring the follow ups of the audit results in order to assess internal control adequacy, including that of the financial reporting processes.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Reports

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Menganalisa atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
4. Mengevaluasi dan menganalisa rencana audit Perusahaan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai serta mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit.
5. Menganalisa independensi dan obyektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
6. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
7. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
8. Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
11. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
12. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.

The Audit Committee has the duty to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as to identify issues that require attention of the Board of Commissioners, which among others include:

1. Preparing an annual action plan that is approved by the Board of Commissioners.
2. Conducting a review of financial information which will be issued by the Company, such as financial reports, projections and other financial information as well as to ensuring that financial statements are prepared in accordance with applicable accounting standards.
3. Analyzing the Company's adherence to capital market and other legislation
4. Evaluating and analyzing the Company's audit plan and its implementation. Ensuring that audits were conducted with appropriate frequency and scope as well as supervising the follow ups of audit reports.
5. Analyzing the independence and objectivity of the public accountant as well as audit implementation compliance by Public Accountant Firm to the applicable auditing standards.
6. Analyzing the investigation adequacy conducted by the Public Accountant Firm to ensure all important risks have been considered.
7. Monitoring and evaluating the implementation of the Board of Directors follow-ups on findings of the Internal Audit Unit, Public Accountant Firm and the supervision results of OJK, in order to make recommendations to the Board of Commissioners.
8. The Committee is required to provide recommendations on the appointment of the public accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
9. Conducting a review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company.
10. Maintaining the confidentiality of all Company's documents, data and information.
11. Creating, reviewing and updating the Audit Committee Charter.
12. Organizing and giving authority to conduct investigations within its scope of work.

13. Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite Audit atau memberi pengarahannya sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan, dari pihak-pihak yang bekerjasama atas dasar permintaan Komite Audit.

13. Cooperating with outside consultants, accountants or other external parties who provide advice to the Audit Committee or to give directions in connection with investigations, find information from employees, and from those who work upon request of the Audit Committee.

Persyaratan Anggota Komite Audit

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis jasa keuangan khususnya perusahaan pembiayaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.
6. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau pasar modal.
7. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
9. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
10. Dalam hal anggota Komite Audit baik langsung maupun tidak langsung memperoleh saham Perusahaan akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

Requirements of the Audit Committee

1. Shall have high integrity, ability, knowledge and adequate experience in accordance with the field of work as well as having excellent communicational skills.
2. Shall understand financial statements, the financial services business, especially corporate finance, audit process, risk management and legislation in the field of capital markets and other relevant legislation.
3. Shall comply with the Audit Committee code of conduct established by the Company.
4. Be willing to continuously improve competence through education and training.
5. One Independent Party of the Audit Committee shall have educational background in the field of finance and accounting.
6. One Independent Party of the Audit Committee shall have expertise in the field of law and/ or capital markets.
7. Not a person in a public accountant firm, legal firm, appraisal service office or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/ or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
8. Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing or controlling the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.
9. Do not have direct or indirect share ownership in the Company.
10. In the event of a member of the Audit Committee either directly or indirectly acquiring shares of the Company as a result of a legal event, those shares shall be transferred to another party within a period of 6 (six) months after the shares were obtained.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Reports

11. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Etika Kerja

Setiap anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan

1. Ketua Komite Audit atau Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komite Audit yang berasal dari luar anggota Dewan Komisaris Perusahaan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penelitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jika rekomendasi disetujui, maka Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai anggota Komite Audit. Tembusan surat pengangkatan tersebut disampaikan juga kepada Direksi Perusahaan.

11. Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors or major shareholder of the Company.
12. Does not have any business relationship, either directly or indirectly with the Company's business.

The Authority of the Audit Committee

1. Accessing the Company's documents, data and information regarding employees, funds, and assets as well as other Company resources.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties running the internal audit, risk management and accounting functions.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee as required.
4. Performing other actions assigned by the Board of Commissioners.

Work Ethics

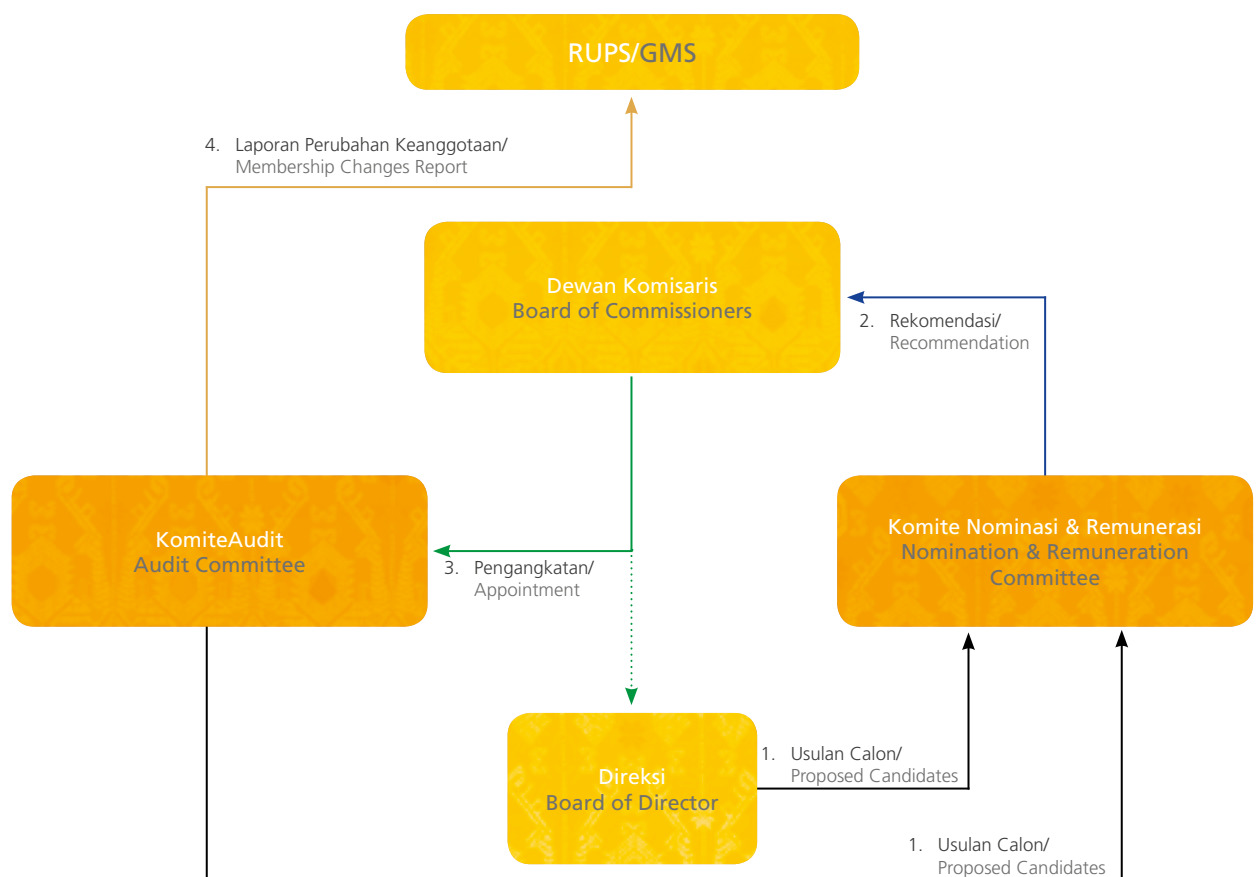
Each member of the Audit Committee must have integrity, good character and morals.

Selection Procedures of Audit Committee Members who are not members of the Board of Commissioners of the Company

1. The Chairman of the Audit Committee or the Board of Directors has the right to propose qualified candidates to the Nomination and Remuneration Committee for membership in the Audit Committee for those not on the Board of Commissioners.
2. The Nomination and Remuneration Committee conducts interviews and examines the candidate qualifications, then submitting recommendations to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners reviews the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and if it is approved, the Board of Commissioners will issue a letter of appointment as a member of the Audit Committee, with copies of the appointment letter delivered to the Board of Directors.

4. Pengangkatan anggota baru Komite Audit dan Manajemen Risiko akan dilaporkan oleh Ketua Komite Audit dalam RUPS pertama setelah pengangkatan dilakukan.

4. Any appointment of new members of the Audit Committee will be reported by the Chairman of the Audit Committee in the first GMS after the appointment was made.



Laporan Komite Audit

Audit Committee Reports

Kebijakan Remunerasi Komite Audit

Kebijakan remunerasi anggota Komite Audit Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Perusahaan. Struktur remunerasi anggota Komite Audit Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium yang dibayarkan secara bulanan.
2. Tunjangan Hari Raya yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri.
3. Tunjangan dan fasilitas lain yang tidak tetap misalnya tunjangan dan fasilitas yang diberikan Perusahaan dalam rangka tugas perjalanan dinas di luar kota.

Prosedur Remunerasi Anggota Komite Audit

Mekanisme pemberian kompensasi bagi Anggota Komite Audit ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Untuk anggota Komite Audit yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di pemegang saham Mayoritas, tidak diberikan honorarium.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris telah menetapkan jumlah honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota Komite Audit yang tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris adalah sejumlah Rp181 juta.

Remuneration Policy of the Audit Committee

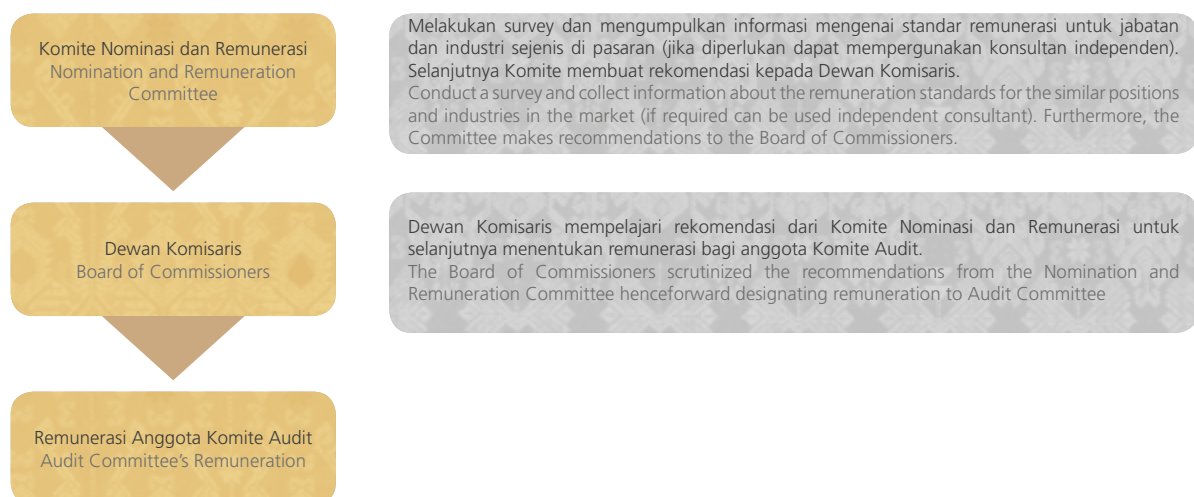
Remuneration policy for members of the Audit Committee adheres to Company provisions consisting of:

1. Monthly Honorarium.
2. Religious Holiday Allowances.
3. Benefits and other facilities, such as out-of-town travel allowances.

Remuneration Procedures of the Audit Committee

The compensation mechanism for members of the Audit Committee is determined as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee reviews compensation awards in the market for similar positions.
- Individual performance and contributions are evaluated.
- Company Commissioners or directors of the company of the controlling shareholder on the Audit Committee do not receive the honorarium.
- Recommendations are submitted to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners then determines the amount of honorarium and allowances for members of the Audit Committee, who are not concurrent as the Board of Commissioners which for 2013 was Rp181 million.



Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

Details of remuneration for members of the Audit Committee 2009-2013 are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

(in million Rupiah, except the Total Members)

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Komite Audit yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Number of Audit Committee Members Who Are Not Concurrently Members of the Board of Commissioners of the Company					Jumlah Remunerasi Anggota Komite Audit Total Remuneration for Audit Committee Members				
	2013	2012	2011	2010	2009	2013	2012	2011	2010	2009
Honorarium Honorary	2	2	2	2	2	165	240	240	240	260
Tunjangan lain Other Allowances	2	2	2	2	2	16	30	27	27	31
Jumlah Total						181	270	267	267	291

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun Total remuneration per person in 1 year	Jumlah Anggota Komite Audit Number of Audit Committee Members
Di atas Rp2 miliar / Above Rp2 billion	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar / Above Rp1 billion - Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar / Above Rp500 million - Rp1 billion	-
Di bawah Rp500 juta / Under Rp500 million	7

Laporan Komite Audit

Audit Committee Reports

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit Perusahaan:

- Komite Audit akan menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
- Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2013, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Audit Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Provisions regarding Audit Committee meetings:

- The Audit Committee will hold a committee meeting at least quarterly.
- Committee meetings can only be implemented if attended by more than ½ (one half) the number of members.
- Committee meeting decisions are taken by consensus agreement. In the event consensus agreement does not happen, decision-making is conducted by a majority vote.
- Audit Committee meetings are chaired by the Chairman of the Committee.
- In the event the Chairman of the Audit Committee is not present, one member of the Audit Committee who attends the meeting shall be appointed to chair the Audit Committee Meeting.
- Results of Audit Committee Meetings shall be noted in minutes of the meetings and be well documented.
- Difference of opinions in Audit Committee meetings shall be clearly stated in the minutes of the meeting as well as the reasons for these differences.

During 2013, the Audit Committee held 4 (four) meetings with attendance level reaching 100%. This maximum level of attendance demonstrates the high commitment from all members of the Audit Committee.

List of Audit Committee meetings attended during 2013 is as follows:

Nama / Name	4 Mar	16 May	13 Sep	5 Dec
Djoko Sudyatmiko	✓	✓	✓	✓
Eng Heng Nee Philip	✓	✓	✓	✓
Pande Radja Silalahi	✓	✓	✓	✓
Vera Eve Lim	✓	✓	✓	✓
Rajeev Kakar *)	✓	✓		
Harry Kusnady *)	✓	✓		
Diyah Sasanti	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

*) Rajeev Kakar dan Harry Kusnady mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar and Harry Kusnady resigned as members of the Audit Committee on 17 May 2013

Jumlah kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Total attendance of members of the Audit Committee in Audit Committee meetings during 2013 was as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Eng Heng Nee Philip	4	4	100%	-
Pande Radja Silalahi	4	4	100%	-
Vera Eve Lim	4	4	100%	-
Rajeev Kakar *)	2	2	100%	-
Harry Kusnady *)	2	2	100%	-
Diyah Sasanti	4	4	100%	-

Keterangan:

*) Rajeev Kakar dan Harry Kusnady mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar and Harry Kusnady resigned as members of the Audit Committee on 17 May 2013



Keterangan:

*) Rajeev Kakar dan Harry Kusnady mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar and Harry Kusnady resigned as members of the Audit Committee on 17 May 2013

Laporan singkat aktivitas Komite Audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

A brief report of Audit Committee activities during 2013 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
1.	4 Maret 2013 4 March 2013	a. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) yang akan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2012. The Company's financial statements for the date and the year ended 31 December 2012 which was audited by the KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to be included in the 2012 Annual Report b. Temuan-temuan dari hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal selama tahun 2012. Komite menerima, mengkaji dan memberikan saran serta rekomendasi terhadap aktivitas dari Divisi Audit Internal. Findings from audit results of Internal Audit in 2012. The Committee received, studied and provide advice and recommendations on Internal Audit activities. c. Laporan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2012 yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2012. Reports of the Audit Committee's activities during 2012 to be submitted to the Board of Commissioners and conveyed in the Company's 2012 Annual Report.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Reports

No.	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
2.	16 Mei 2013 16 May 2013	a. Penjelasan atas temuan-temuan dari hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal. Divisi Audit Internal menjelaskan mengenai pemeriksaan pada jaringan usaha Perusahaan serta kerjasama antara Divisi Audit Internal dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank Danamon Indonesia Tbk dalam pemeriksaan fungsional tertentu sampai dengan akhir bulan April 2012. Explanation on findings of the audit results by Internal Audit in the inspection on the Company's business networks and cooperation between Internal Audit with the Internal Audit Unit (SKAI) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk in certain functional inspections until the end of April 2012. b. Rencana penunjukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa pembukuan Perusahaan untuk tahun buku 2013. Plan for the appointment of a KAP which will inspect the books of the Company for the 2013 financial year.
3.	13 September 2013 13 September 2013	a. Penjelasan atas hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal. Divisi Audit Internal juga menjelaskan tentang perkembangan dan hasil audit yang dilakukan sampai dengan bulan Agustus 2013. Explanation on the results of Internal Audit audits where Internal Audit described the development and results of audits conducted up to August 2013. b. Rencana dimulainya kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited). Plan for the commencement of audit to be conducted by Purwantono, Suherman & Surja.
4.	5 Desember 2013 5 December 2013	a. Komite menerima, mengkaji dan memberikan saran serta rekomendasi terhadap aktivitas dari Divisi Audit Internal dan temuan-temuan dari hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal sampai dengan bulan Nopember 2013. The committee received, assessed and provided advice and recommendations on the activities of Internal Audit and the findings from the examination results of Internal Audit up to November 2013. b. Temuan-temuan dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) atas hasil pemeriksaan sementara atas pembukuan Perusahaan untuk tahun buku 2013. The findings of Purwantono, Suherman & Surja, results of preliminary examination of the books for the 2013 financial year. c. Komite membahas mengenai rencana rapat Komite yang akan dilaksanakan pada tahun 2014. Committee plans to be implemented in 2014

Aktivitas lainnya:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2013, Laporan Keuangan Semester I Tahun 2013, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2013.
2. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2013 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Other activities:

1. Reviewing the Company's financial statements before submission to OJK, IDX, other agencies and the public, including the Annual Financial Statements for the year ended 31 December 2012, Financial Reports of the First Quarter of 2013, Financial Report of the First Half of 2013, Financial Report of the third Quarter of 2013.
2. Reviewing the effectiveness of internal control, risk reporting and risk management implementation and compliance with the prevailing laws and regulations.

All findings, notes and recommendations of activities result, reviews and analysis of the Audit Committee during 2013 were communicated and discussed with the management and Independent External Auditors, and were reported to the Board of Commissioners for improvement and follow ups from management.

Rencana Rapat Komite Audit Pada Tahun 2014

Untuk tahun 2014, Komite Audit berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis tanggal 23 Januari 2014.
2. Hari Kamis tanggal 22 Mei 2014.
3. Hari Kamis tanggal 28 Agustus 2014.
4. Hari Kamis tanggal 27 Nopember 2014.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Audit tanggal 5 Desember 2013. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Audit Perusahaan.

Audit Committee Meeting Plans for 2014

For 2014, the Audit Committee plans to hold 4 (four) meetings, namely on:

1. Thursday, 23 January 2014.
2. Thursday, 22 May 2014.
3. Thursday, 28 August 2014.
4. Thursday, 27 November 2014.

The meeting plan was approved at the meeting of the Audit Committee on 5 December 2013. Nevertheless, the meeting plans may change if there is a request from a majority of the members of the Audit Committee.

Jakarta, 10 April 2013

Komite Audit
Audit Committee



Djoko Sudyatmiko

Ketua
Chairman



Eng Heng Nee Philip

Anggota
Member



Pande Radja Silalahi

Anggota
Member



Diyah Sasanti

Anggota
Member

Laporan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Reports

**Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance
Tbk**

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Piagam (Tata Kerja) Komite Manajemen Risiko.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 Nopember 2005 berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi oleh Komite Manajemen Risiko, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

**To the Honorable,
Board of Commissioners of PT Adira Dinamika Multi
Finance Tbk**

In order to run our function as one of the committees that assist the Board of Commissioners in conducting the supervision function over the Company's performance, which is one of the main pillars in the implementation of GCG principles, as outlined in the Risk Management Committee Charter (Working Procedures).

Establishment of the Risk Management Committee

Risk Management Committee (RMC) was first established on 30 August 2004 by the Decision of the Board of Commissioner of the Company.

On 29 November 2005 based on the meeting decision of the Board of Commissioners, the Audit Committee and Risk Management Committee were incorporated into the Audit and Risk Management Committee.

With the Company's business development and the growing challenges faced by the Risk Management Committee, the need for the separation of the Audit and Risk Management Committee was perceived. Based on these considerations, on 28 April 2011, the Audit Committee and Risk Management Committee of the Company was separated into the Audit Committee and the Risk Management Committee.



Pedoman dan Tata Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2011 dan telah dilakukan beberapa kali review.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Manajemen Risiko tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Pada tahun 2013, terdapat perubahan susunan anggota Komite Manajemen Risiko, yang mana Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sehingga sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Mei 2013 sampai dengan tahun 2015, susunan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Eng Heng Nee Philip (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
 Anggota : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
 Anggota : Pande Radja Silalahi (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
 Anggota : Vera Eve Lim (Komisaris)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Manajemen

Risk Management Committee Charter

The Risk Management Committee of Adira Finance issued its Charter in 2011 and has performed several reviews.

The Risk Management Charter has also been uploaded to the official website of the Company at www.adira.co.id.

Membership

In 2013, there were changes in the composition of the Risk Management Committee, in which Rajeev Kakar resigned from his position as a member of the Risk Management Committee, thus in accordance with the Decision of the Board of Commissioners dated 17 May 2013 up to 2015, members of the Risk Management Committee are as follows:

Chairman : Eng Heng Nee Philip (Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)
 Member : Djoko Sudyatmiko (Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)
 Member : Pande Radja Silalahi (Commissioner, concurrently as Independent Commissioner)
 Member : Vera Eve Lim (Commissioner)

Explanation of work experience and educational history of each member of the Risk Management Committee

Laporan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Reports

Risiko dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Manajemen Risiko.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Manajemen Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

can be viewed on the Corporate Data Section - Profiles of the Risk Management Committee.

Independence of the Risk Management Committee

Determination of the independence of members of the Risk Management Committee can be viewed from the family, financial, management and ownership data of each member of the Risk Management Committee.

Family and financial relationships of members of the Risk Management Committee with Commissioners, Directors and/or controlling shareholder as on publication date of this Annual Report are as follows:

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors					Pemegang Saham Pengedali Controlling Shareholders	
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Eng Heng Nee Philip	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pande Radja Silalahi	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Vera Eve Lim *)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Rajeev Kakar **)	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

*) Vera Eve Lim menjabat sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

**)Rajeev Kakar menjabat sebagai Direktur Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. yang dimiliki oleh Temasek yang merupakan pemegang saham dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota Komite Manajemen Risiko pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Vera Eve Lim served as a Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which is the controlling shareholder of the Company

**)Rajeev Kakar served as a Director of Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. which is owned by Temasek which is a shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. He resigned as a member of the Risk Management Committee on 17 May 2013.

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners								Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadel	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Djoko Sudyatmiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pande Radja Silalahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Vera Eve Lim *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
5.	Rajeev Kakar **)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓

Keterangan:

*) Vera Eve Lim menjabat sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

**) Rajeev Kakar menjabat sebagai Direktur Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. yang dimiliki oleh Temasek yang merupakan pemegang saham dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau mengundurkan diri sebagai anggota Komite Manajemen Risiko pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Vera Eve Lim served as a Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which is the controlling shareholder of the Company.

**) Rajeev Kakar served as a Director of Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. which is owned by Temasek which is a shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. He resigned as a member of the Risk Management Committee on 17 May 2013.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan di perusahaan lain:

The table below shows the management and ownership relationship of members of the Risk Management Committee in other Companies:Remarks:

Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership in Other Financing Companies							
Keterangan Remarks	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder		Penjelasan Rinci Detailed Explanation
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	
Djoko Sudyatmiko	-	✓	-	✓	-	✓	Seluruh anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. All members of the Risk Management Committee do not have management and ownership relationships in other financing companies
Eng Heng Nee Philip	-	✓	-	✓	-	✓	
Pande Radja Silalahi	-	✓	-	✓	-	✓	
Vera Eve Lim	-	✓	-	✓	-	✓	
Rajeev Kakar *)	-	✓	-	✓	-	✓	

Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku anggota Komite Manajemen Risiko pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as a member of the Risk Management Committee on 17 May 2013

Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Perusahaan tanggal 28 April 2011, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih

Term of Office of the Risk Management Committee

In accordance with the Risk Management Committee Charter of 28 April 2011, the term of office of members of the Risk Management Committee shall not be longer

Laporan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Reports

panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Manajemen Risiko

Komite Audit dan Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sekurang-kurangnya sekali setahun.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi, sekurang-kurangnya secara triwulanan.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
8. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko.
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.

than the term of office of members of the Board of Commissioners and members may only be re-elected for one further period. In the event the Committee Chairman resigns before the conclusion of his/ her office period, another Independent Commissioner will replace him/ her.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the duties and responsibilities to monitor and evaluate the planning and implementation of the Company's risk management.

The Risk Management Committee is assigned to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters that need attention from the Board of Commissioners, among others:

1. Preparing an annual action plan approved by the Board of Commissioners.
2. Conducting evaluation on the suitability of the Company's risk management with its implementation.
3. Monitoring and evaluating the risk management implementation of the Company in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
4. Reporting to the Board of Commissioners regarding the various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors.
5. Evaluating the Company's risk management policy, at least once a year.
6. Evaluating the accountability of the risk management policy implementation of the Board of Directors, at least on a quarterly basis.
7. Keeping the confidentiality of all Company documents, data and information.
8. Creating, reviewing and updating the Risk Management Committee Charter.
9. Organizing and providing authority to conduct investigations within the scope of its duties.

10. Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerjasama atas dasar permintaan Komite Manajemen Risiko.
11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Wewenang Komite Manajemen Risiko

1. Komite Manajemen Risiko Perusahaan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Manajemen Risiko wajib bekerjasama dengan unit manajemen risiko Perusahaan dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu.

Kebijakan Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Remunerasi anggota Komite Manajemen Risiko Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Perusahaan.

Struktur remunerasi anggota Komite Manajemen Risiko Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium yang dibayarkan secara bulanan.
2. Tunjangan Hari Raya yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri.
3. Tunjangan dan fasilitas lain yang tidak tetap misalnya tunjangan dan fasilitas yang diberikan Perusahaan dalam rangka tugas perjalanan dinas di luar kota.

Prosedur Remunerasi Anggota Komite Manajemen Risiko

Mekanisme pemberian kompensasi bagi Anggota Komite Manajemen Risiko ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.

10. Cooperating with outside consultants, accountants or other external parties who provide advice to the Committee or guidance regarding to the investigation, identifying related information from employees and parties who cooperate on the basis of the request of the Risk Management Committee.
11. Other duties assigned by the Board of Commissioners as needed.

Authority of the Risk Management Committee

1. The Company's Risk Management Committee is authorized to have free and unlimited access to information about employees, funds, assets, and other Company resources related to its duty implementation.
2. In implementing its authority, the Risk Management Committee shall cooperate with the Company's risk management unit and other units as necessary.

Remuneration Policy of the Risk Management Committee

Remuneration for members of the Risk Management Committee is based on Company provisions.

The remuneration structure of members of the Risk Management Committee consists of:

1. Monthly Honorarium.
2. Religious Holiday Allowance.
3. Benefits and other facilities, such as out-of-town travel allowance.

Remuneration Procedures of the Risk Management Committee

The compensation mechanism for Member of the Risk Management Committee is as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee reviews compensation awards in the market for similar positions.

Laporan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Reports

- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Untuk anggota Komite Manajemen Risiko yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di pemegang saham Mayoritas, tidak diberikan honorarium.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris telah menetapkan bahwa karena semua anggota Komite Manajemen Risiko merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maka tidak ada honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota.
- Individual performance and contributions are evaluated.
- Company Commissioners or directors of the company of the controlling shareholder on the Risk Management Committee do not receive the honorarium.
- Recommendations are submitted to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners then determines that all the members of Risk Management Committee are concurrent as members of the Board of Commissioners, then there are no honorarium and allowances to members of Risk Management Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee

Melakukan survey dan mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran (jika diperlukan dapat mempergunakan konsultan independen). Selanjutnya Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
Conduct a survey and collect information about the remuneration standards for the similar positions and industries in the market (if required can be used independent consultant). Furthermore, the Committee makes recommendations to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya menentukan remunerasi bagi anggota Komite Audit.
The Board of Commissioners scrutinized the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee henceforward designating remuneration to Risk Management Committee

Remunerasi Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee's Remuneration

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

Details of remuneration to members of the Risk Management Committee of the Company in 2009-2013 is as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)						(in million Rupiah, except the Total Members)				
Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Komite Manajemen Risiko yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Number of the Risk Management Committee Members who are not concurrently Members of the Board of Commissioners of the Company					Jumlah Remunerasi Anggota Komite Manajemen Risiko Total Remuneration for Members of the Risk Management Committee				
	2013	2012	2011	2010	2009	2013	2012	2011	2010	2009
Honorarium Honorarium	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Tunjangan lain Other Allowances	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Jumlah Total						0	0	0	0	0

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun Total Remuneration per person in 1 year		Jumlah Anggota Komite Manajemen Risiko Total Members of the Risk Management Committee	
Di atas Rp2 miliar / Above Rp2 billion		-	
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar / Above Rp1 billion - Rp2 billion		-	
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar / Above Rp500 million - Rp1 billion		-	
Di bawah Rp500 juta / Under Rp500 million		-	

Rapat Komite Manajemen Risiko

Ketentuan mengenai Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan:

- Komite Manajeme Risiko akan menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal Rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Rapat Komite Manajemen Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Management Committee Meetings

Provisions on Risk Management Committee meetings:

- The Risk Management Committee will hold meetings in accordance with need or at least equal to the minimum provision of the Board of Commissioners meetings determined in the Articles of Association.
- Risk Management Committeee meetings can only be implemented if attended by at least 51% the number of members including one Independent Commissioner.
- Decisions in Risk Management Committeee meetings are based on consensus agreement. In the event that consensus agreement does not happen, decision-making is carried out through majority vote.

Laporan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Reports

- Rapat Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Manajemen Risiko yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Manajemen Risiko.
- Hasil Rapat Komite Manajemen Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.
- Risk Management Committee meetings are chaired by the Chairman of the Committee.
- In the event the Chairman of the Risk Management Committee is not present, one member of the Risk Management Committee who attends the meeting is appointed to chair the Risk Management Committee meeting.
- Results of Risk Management Committee meetings shall be written in the minutes of meetings and be well documented.
- Disagreements that occurred in Risk Management Committee meetings shall be clearly stated in the minutes of the meeting as well as the reasons for these differences.

Selama tahun 2013, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan.

During 2013, the Risk Management Committee held four (4) meetings with the attendance members of the Risk Management Committee reaching 100%. The maximum attendance shows high commitment of all members of the Risk Management Committee.

Daftar hadir rapat Manajemen Risiko selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Attendance list of Risk Management meetings during 2013 is as follows:

Nama / Name	4 Mar	16 May	13 Sep	5 Dec
Djoko Sudyatmiko	✓	✓	✓	✓
Eng Heng Nee Philip	✓	✓	✓	✓
Pande Radja Silalahi	✓	✓	✓	✓
Vera Eve Lim	✓	✓	✓	✓
Rajeev Kakar *)	✓	✓		

Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku anggota Komite Manajemen Risiko pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as a member of the Risk Management Committee on 17 May 2013.

Jumlah kehadiran anggota Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Total attendance of members of the Risk Management Committee meetings during 2013 was as follows:

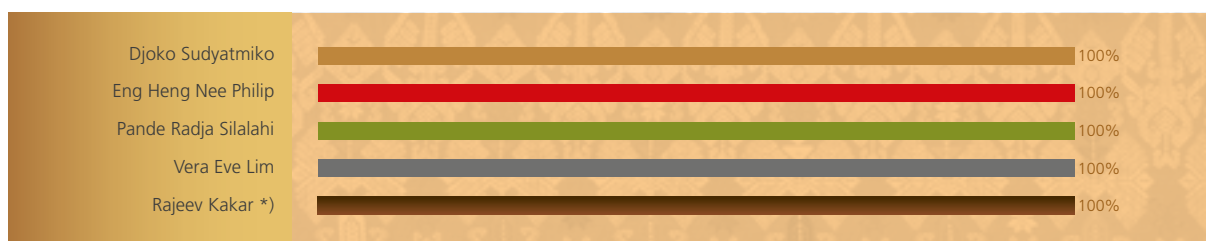
Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Eng Heng Nee Philip	4	4	100%	-
Pande Radja Silalahi	4	4	100%	-
Vera Eve Lim	4	4	100%	-
Rajeev Kakar *)	2	2	100%	-

Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku anggota Komite Manajemen Risiko pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as a member of the Risk Management Committee on 17 May 2013.



Laporan singkat aktivitas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

A brief report on the activities of the Risk Management Committee during 2013 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
1.	4 Maret 2013 4 March 2013	Komite melakukan diskusi dan pembahasan dengan manajemen risiko Perusahaan, yang mana dijelaskan oleh Direksi mengenai kinerja manajemen risiko Perusahaan sampai dengan akhir bulan Desember 2012 termasuk diantaranya mengenai risiko kredit, risiko operasional, perkembangan terkini kondisi pasar secara umum dan kebijakan baru yang diberlakukan pemerintah dalam bidang keuangan yang diperkirakan akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan, risiko masalah likuiditas dan tingkat suku bunga pinjaman. The Risk Management Committee conducted dialogues and discussions with the Company's risk management, in which the Board of Directors described the Company's risk management performance through the end of December 2012 including regarding credit risk, operational risk, recent developments in the general market conditions and new policies that took effect in finance which is expected to affect the Company's operations, liquidity risk issues, and interest rate.
2.	16 Mei 2013 16 May 2013	Komite melakukan diskusi dan pembahasan manajemen risiko Perusahaan, yang mana dijelaskan oleh Direksi mengenai kinerja manajemen risiko Perusahaan sampai dengan akhir bulan Maret 2013 termasuk diantaranya mengenai risiko kredit, risiko operasional dan perkembangan terkini kondisi pasar secara umum. Dibahas juga mengenai risiko akibat kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan, pengelolaan gudang dan inisiatif perbaikan yang telah dilakukan. The Risk Management Committee conducted dialogues and discussions of the Company's risk management, in which the Board of Directors described the Company's risk management performance until the end of March 2013 including credit risk, operational risk and recent developments in the general market conditions. Risk due to fraud for the Company, warehouse management and improvement initiatives which must be implemented were also discussed.
3.	13 September 2013 13 September 2013	Komite melakukan diskusi dan pembahasan manajemen risiko Perusahaan, yang mana dijelaskan oleh Direksi mengenai kinerja manajemen risiko Perusahaan sampai dengan akhir bulan Juni 2013 termasuk diantaranya mengenai risiko kredit, risiko operasional dan perkembangan terkini kondisi pasar secara umum. Dibahas juga mengenai risiko akibat kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan dan penyimpanan barang jaminan. The Risk Management Committee conducted dialogues and discussions of the Company's risk management, in which the Board of Directors described the Company's risk management performance until the end of June 2013, including among others credit risk, operational risk and recent developments in the general market conditions. Risks due to fraud for the company and collateral storage were also discussed.
4.	5 Desember 2013 5 December 2013	Komite melakukan diskusi dan pembahasan dengan Manajemen Risiko Perusahaan, yang mana dijelaskan oleh Direksi mengenai kinerja manajemen risiko Perusahaan sampai dengan akhir bulan September 2013 termasuk diantaranya mengenai risiko kredit, risiko operasional, perkembangan terkini kondisi pasar secara umum dan kebijakan baru yang diberlakukan pemerintah dalam bidang keuangan yang diperkirakan akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan, risiko masalah likuiditas dan tingkat suku bunga pinjaman. The Risk Management Committee conducted dialogues and discussions of the Company's risk management, in which the Board of Directors described the Company's risk management performance until the end of September 2013, including among others credit risk, operational risk and recent developments in the general market conditions and new policies that took effect in finance which is expected to affect the Company's operations, liquidity risk issues, and interest rate.

Laporan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Reports

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Manajemen Risiko selama tahun 2013 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Manajemen Risiko Pada Tahun 2014

Untuk tahun 2014, Komite Manajemen Risiko berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis tanggal 23 Januari 2014.
2. Hari Kamis tanggal 22 Mei 2014.
3. Hari Kamis tanggal 28 Agustus 2014.
4. Hari Kamis tanggal 27 Nopember 2014.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 5 Desember 2013. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

All findings, notes and recommendations from the results of activities implementation, reviews and analysis of the Risk Management Committee during 2013 were communicated and discussed with management of the Company, and were reported to the Company's Board of Commissioners for improvement and follow-up by management.

Meeting Plans of the Risk Management Committee for 2014

For 2014, the Risk Management Committee plans to hold four (4) meetings, namely on:

1. Thursday, 23 January 2014.
2. Thursday, 22 May 2014.
3. Thursday, 28 August 2014.
4. Thursday, 27 November 2014.

The meeting plan was approved at the Risk Management Committee meeting on 5 December 2013. However, the meeting plans may change if there is a request from the majority of the members of the Risk Management Committee of the Company.

Jakarta, 10 April 2013

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee



Eng Heng Nee Philip

Ketua
Chairman



Djoko Sudyatmiko

Anggota
Member



Pande Radja Silalahi

Anggota
Member



Vera Eve Lim

Anggota
Member

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Reports

**Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi
Finance Tbk**

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Utama Perusahaan dan 1 (satu) orang anggota adalah Komisaris Independen.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali review.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 28 April 2011 sampai dengan saat Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Ketua : Ho Hon Cheong (Komisaris Utama)
Anggota : Djoko Sudyatmiko
(Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Muliadi Rahardja (Komisaris)

**To the Honorable,
Board of Commissioners of PT Adira Dinamika Multi
Finance Tbk**

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners, chaired by the President Commissioner with 1 (one) member an Independent Commissioner.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee of Adira Finance issued a Charter in 2008 and has performed several reviews.

The Nomination and Remuneration Committee Charter has also been uploaded to the Company's official website at www.adira.co.id.

Membership

Members of Nomination and Remuneration Committee since 28 April 2011 up to the publication of this Annual report are as follows:

Chairman : Ho Hon Cheong (President Commissioner)
Member : Djoko Sudyatmiko
(Commissioner, concurrently as Independent
Commissioner)
Member : Muliadi Rahardja (Commissioner)



Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan

Explanation regarding the working experience and the educational history from each member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Corporate Data section - Profiles of the Nomination and Remuneration Committee.

Independency of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Determination of the independence of members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen from the data of family, financial, management and shareholding relationships of each member of the Nomination and Remuneration Committee.

The family and financial relationships of members of the Nomination and Remuneration Committee

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Reports

Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

with Commissioners, Directors and/or the controlling shareholder as on publication date of this Annual Report were as follows:

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with														
		Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors					Pemegang Saham Pengedali Controlling Shareholders		
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Ho Hon Cheong*)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Muliadi Rahardja*)	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors					Pemegang Saham Pengedali Controlling Shareholders	
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Ho Hon Cheong*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
2.	Djoko Sudyatmiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Muliadi Rahardja*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√

Keterangan:

^{*)} Ho Hon Cheong dan Muliadi Rahardja masing-masing menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

Remarks:

^{*)} Ho Hon Cheong and Muliadi Rahardja respectively serve as the President Director and Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is controlling shareholder of the Company.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

The table below shows the management and shareholding relationships of Nomination and Remuneration Committee members in other financing companies:

Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership in Other Financing Companies							Penjelasan Rinci Detailed Explanation
Keterangan Remarks	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As a Shareholder		
Komite Nominasi dan Remunerasi Risk Management Committee	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. All members of the Risk Management Committee do not have management and ownership relationships in other financing companies
Ho Hon Cheong	-	√	-	√	-	√	
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	
Muliadi Rahardja	-	√	-	√	-	√	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menominasikan calon anggota Direksi Perusahaan.
2. Menjabarkan petunjuk dan program pendidikan untuk Direksi.
3. Memastikan agar Direksi menyetujui sistem yang berlaku dan penerapan prosedur untuk memfasilitasi sistem penilaian terhadap:
 - a. Direktur Utama
 - b. Direktur-Direktur
 - c. Direksi secara keseluruhan
4. Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
5. Menyiapkan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan remunerasi yang memadai baik dari segi jumlah maupun komposisi untuk Direktur Utama dan direktur-direktur lainnya.
6. Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait.
7. Merekomendasikan paket remunerasi Direksi berupa program insentif, seperti skema pembagian bonus Perusahaan.
8. Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Nominate the candidates of the Company's Board of Directors.
2. Explain the direction and educational program for the Board of Directors.
3. Ensure that the Board of Directors agrees to the applied system and the implementation procedures to facilitate the assessment system towards:
 - a. President Director
 - b. Directors
 - c. Board of Directors.
4. Determine the criteria of the necessary expertise, skills and number of Directors.
5. Prepare recommendation to the Board of Directors related to the adequate remuneration both in number and composition for the President Director and other Directors.
6. Ensure that the remuneration level is prepared by taking into consideration the financial risk, demands and requirements within the industry.
7. Recommend the Board of Directors' remuneration package in the form of incentives, such a bonus distribution.
8. Manage and monitor an adequate remuneration policy and program.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Reports

9. Memastikan bahwa keterbukaan informasi yang telah diketahui oleh publik sesuai dengan tujuan Perusahaan dan memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan akurat untuk rencana rekrutmen.
10. Menyampaikan setiap rekomendasi dan laporan-laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Memanggil dan meminta keterangan dari calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan lainnya untuk dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan dan kelayakan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan.
3. Berhak untuk merekomendasikan atau menolak Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan yang diusulkan oleh pihak manapun juga.

Kebijakan Remunerasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

- Untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di pemegang saham Mayoritas, tidak diberikan honorarium.
- Karena anggota Nominasi dan Remunerasi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maka tidak diberikan honorarium.

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

9. Ensure that the disclosure for the public is in accordance with the Company's goal, meets all the applicable requirements and legislation and is accurate with the recruitment plan.
10. Deliver each recommendation and implementation report of the NRC's activities to the Board of Commissioners.

Requirements of Members of the Nomination and Remuneration Committee

1. Have good integrity and morals.
2. Have a proper knowledge and experiences in the field of human resources management.
3. Have adequate knowledge about the legislation in labour law and other related legislation.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

1. To access records or information on employees, funds, assets, as well as other Company resources that are related to the implementation of its duties.
2. To call and ask for information from candidates for Commissioner, Director and/or senior officer to have a description of the capability and job worthiness.
3. To recommend or reject candidates for Commissioner, Director, and/ or senior officer that are proposed by any other party.

Remuneration Policy of Members of the Nomination and Remuneration Committee

- Members of the Nomination and Remuneration Committee that are concurrently commissioner or director in the Company of the controlling shareholder will not receive honorarium.
- As all the members of Nomination and Remuneration Committee are concurrently members of the Board of Commissioners of the Company, no current NRC member will receive honorarium.

Details of paid remuneration to members of the Nomination and Remuneration Committee in 2009-2013 are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

(In Million Rupiah, except the Total Members)

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Number of the Nomination and Remuneration Committee Members who are not concurrently Members of the Board of Commissioners of the Company					Jumlah Remunerasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Total Remuneration for Members of the Nomination and Remuneration Committee				
	2013	2012	2011	2010	2009	2013	2012	2011	2010	2009
Honorarium	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Tunjangan lain	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Jumlah						0	0	0	0	0

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun Total Remuneration person in 1 year		Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Total Members of Nomination and Remuneration Committee	
Di atas Rp2 miliar / Above Rp2 billion		-	
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar / Above Rp1 billion - Rp2 billion		-	
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar / Above Rp500 million - Rp1 billion		-	
Di bawah Rp500 juta / Under Rp500 million		5	

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Pada pertemuan tersebut, Komite melakukan evaluasi dan pengkajian atas nominasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi, sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepatuhan atas anggaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan.

Daftar hadir rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	4 Mar	4 Apr	14 Apr	5 Dec
Ho Hon Cheong	√	√	√	√
Djoko Sudyatmiko	√	√	√	√
Muliadi Rahardja	√	√	√	√

Jumlah kehadiran dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Ho Hon Cheong	4	4	100%	-
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Muliadi Rahardja	4	4	100%	-

Nomination and Remuneration Committee Meetings

During 2013, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings with the attendance level reaching 100%. The maximum attendance level shows the high commitment from the entire members of the Nomination and Remuneration Committee. In the meetings, the committee conducted an evaluation and assessment on candidates for Commissioners and Directors, remuneration system for the Boards of Commissioners and Directors, and compliance to the remuneration budget for the Boards of Commissioners and Directors as approved in the Annual GMS.

Attendance at Nomination and Remuneration Committee meetings during 2013 is as follows:

Total attendance at Nomination and Remuneration Committee meetings during 2013 is as follows:

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Reports



Laporan singkat aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

A brief report on Nomination and Remuneration activities during 2013 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
1.	4 Maret 2013 4 March 2013	a. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite sepanjang tahun 2012. b. Membahas mengenai penilaian kinerja atas anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. c. Membahas mengenai rekomendasi kebijakan sumber daya manusia yang akan diterapkan oleh Perusahaan, termasuk diantaranya program-program pendidikan/pelatihan, penilaian karyawan, kaderisasi kepemimpinan dan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia lainnya.
2.	4 April 2013 4 April 2013	Pengunduran diri Rajeev Kakar dari jabatannya selaku anggota Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Berdasarkan pembahasan, maka Komite merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menerima pengunduran diri Rajeev Kakar dari seluruh jabatannya di Perusahaan. The resignation of Rajeev Kakar as a member of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Management Committee. Based on the discussion, the Committee recommended the Board of Commissioners accept the resignation of Rajeev Kakar from all of his positions in the Company.
3.	14 April 2013 14 April 2013	a. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap pencalonan Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi sebagai calon anggota baru Direksi Perusahaan, yang mana masing-masing dicalonkan sebagai Direktur. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, kebutuhan organisasi dan pengalaman para calon. Setelah melakukan penilaian, Komite setuju untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mencalonkan Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi sebagai anggota baru Direksi untuk melengkapi Direksi yang telah ada, yang akan diusulkan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2013. b. Merekomendasikan honorarium, tunjangan dan tantiem tahun 2013 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan yang akan diusulkan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2013.
4.	5 Desember 2013 5 December 2013	a. Rencana anggaran tahunan dan rencana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2014. b. Melakukan penilaian atas kinerja individual anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2013. c. Membahas rekomendasi gaji/honorarium, tunjangan, bonus dan tantiem atas seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan Perusahaan untuk tahun anggaran 2014.

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2013 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2014

Untuk tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi berencana mengadakan 3 (tiga) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa tanggal 27 Februari 2014.
2. Hari Selasa tanggal 18 Maret 2014.
3. Hari Selasa tanggal 12 Desember 2014.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 5 Desember 2013. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

All reports and recommendations from the activity implementation results, reviews and analysis of the Nomination and Remuneration Committee during 2013 were communicated and discussed with management and reported to the Board of Commissioners to be followed up by management.

Meeting Plan of the Nomination and Remuneration Committee for 2014

For 2014, the Nomination and Remuneration Committee plans to conduct 3 (three) meetings, namely on:

1. Tuesday, 27 February 2014.
2. Tuesday, 18 March 2014.
3. Tuesday, 12 December 2014.

The meeting plan was approved in the Nomination and Remuneration Committee meeting on 5 December 2013. However, the meeting plan may change if there is a request from a majority of Nomination and Remuneration Committee members.

Jakarta, 10 April 2013

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee



Ho Hon Cheong

Ketua
Chairman



Djoko Sudyamiko

Anggota
Member



Muliadi Rahadja

Anggota
Member

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DIREKSI

Direksi sesuai ketentuan Pasal 12 Ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Setiap anggota Direksi wajib, dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, menjalankan tugasnya dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Dewan Direksi

Dewan Direksi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali review. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 94 dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Selain itu Anggaran Dasar Perusahaan juga mengatur mengenai masa jabatan masing-masing anggota Direksi berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

Persyaratan Direksi

Pasal 93 Ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- dinyatakan pailit;
- menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
- dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors in accordance to the provision of Article 12 Paragraph 1 of the Articles of Association is fully responsible in implementing their duties in the Company's interest so as to achieve Company purposes and objectives.

Each Director is fully obliged, with good intention and full responsibility, in performing his/her duties by complying to the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association.

Board of Directors Charter

The Board of Directors of Adira Finance issued the Board of Directors Charter in 2008 and has performed several reviews. The Board of Directors Charter has also been uploaded to the official Company website at www.adira.co.id.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

In accordance with the provisions of Law of Limited Company No. 40 of 2007, in particular Article 94 and the Articles of Association, the appointment and dismissal of the member of the Board of Directors are conducted through the GMS. In addition, the Articles of Association also determines that the term of office of each member of the Board of Directors expires at the close of the third Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss Directors at any time prior to the expiration of his/her term of office.

Requirements of the Board of Directors

Article 93 Paragraph 1 of Law of Limited Company states eligible candidates to be appointed as a Director is a person who is legally competent, and was not within 5 (five) years prior to appointment:

- declared bankrupt;
- a member of a board of directors or board of commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
- convicted of a criminal offense which caused financial loss to the state and/or a business within the financial sector.

Sesuai ketentuan Pasal 18 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.012/2006 Tentang Perusahaan Pembiayaan, Direksi Adira Finance harus memenuhi persyaratan antara lain:

1. Tidak tercatat dalam Daftar Kredit Macet di sektor perbankan;
2. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
3. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan;
4. Setoran modal pemegang saham tidak berasal dari pinjaman dan kegiatan pencucian uang;
5. Salah satu direksi atau pengurus harus berpengalaman operasional di bidang perusahaan pembiayaan atau perbankan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun;
6. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Selain itu, anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. PER-03/BL/2008 tertanggal 30 Juni 2008.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kompetensi yang meliputi:
 - a. Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
 - b. Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank serta peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan.
 - c. Memiliki pengalaman di bidang industri keuangan non bank dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya.
 - d. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan industri keuangan non bank yang sehat.

Pursuant to Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 Article 18 concerning Financing Companies, Directors of Adira Finance must meet the following requirements:

1. Not be registered in the Bad Credit List in the banking sector;
2. Not be listed in the Disqualified List (DTL) in the banking sector;
3. Never having been convicted of a criminal offense;
4. One of the directors or officers must have operational experience in the field financing or banking, for at least two (2) years;
5. Never having been declared bankrupt or found guilty causing a corporation to be declared bankrupt through a judicial decree which has binding legal force.

In addition, the member of the Board of Directors of the Company shall meet all the fit and proper requirements, in accordance with OJK Regulation No. 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Tests for Primary Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Credit Guarantee Companies. This Regulation replaces the Bapepam-LK Regulation No. PER-03/BL/2008 dated 30 June 2008.

Fit and Proper Requirements which shall be met by member of the Board of Directors are as follows:

1. Competence Factors including to:
 - a. Have sufficient and relevant knowledge of the position.
 - b. Have an understanding on legislation in the non-bank financial industry as well as other legislation related to finance companies.
 - c. Have experience in the non-bank financial industry and/ or other industries relevant to the position.
 - d. Have the ability to conduct strategic management for the development within a healthy non-bank financial industry.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

2. Faktor integritas yang meliputi:

- a. Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang jasa keuangan dan/atau perekonomian;
- b. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan;
- c. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan;
- d. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota badan perwakilan anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen dan/atau peserta;
- e. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan;
- f. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (TDL) di sektor perbankan;
- g. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
- h. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
- i. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank.

3. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:

- a. Tidak memiliki kredit macet;
- b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan; dan
- c. Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Selain itu, seluruh anggota Direksi Perusahaan juga harus memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

2. Integrity Factors including to:

- a. Never having committed a criminal act in the field of financial services and/or economic;
- b. Not having been convicted of a criminal offense based on a judicial decree in the period of 5 (five) years prior to the fit and proper test;
- c. Never having violated commitments made with supervisory agency and financial services supervisor;
- d. Never having conducted anything which gives unfair advantage to shareholders, members of a board of directors, members of a board of commissioners, member of a representative body of members, employees and/ or other parties that may harm or be detrimental to the rights of shareholders, customers and/ or participants;
- e. Never having violated the prudent principles in the financial services sector;
- f. Not being registered in the Disqualified List (TDL) in the banking sector;
- g. Never having performed anything that do not comply with his/her authority or beyond it;
- h. Never having been declared as not able to carry out his/ /her authority; and
- i. Never having violated the provisions of laws and legislation in the non-bank financial industry.

3. Financial Reputation Factors including to:

- a. Not have bad credit;
- b. Not having been declared bankrupt and was not a shareholder, member of a board of directors, a board of commissioners or a representative body found guilty of causing a company to be declared bankrupt based on a judicial decree in the 5 (five) years prior to the fit and proper test; and
- c. Never having been involved in money laundering.

In addition, all Directors also must understand the laws and regulations in the field of capital markets.

Tugas Direksi

Direksi memiliki tugas antara lain:

1. menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. menyusun dan melakukan evaluasi atas visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
3. menyusun strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk kemudian disetujui Dewan Komisaris;
4. menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perusahaan dimulai;
5. mengelola dan menjaga harta kekayaan Perusahaan untuk memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan;
6. melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan terjaganya kekayaan dan sumber daya Perusahaan;
8. menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis;
9. menyerahkan laporan keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi;
10. membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perusahaan dan ditempat lain, didalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia;
11. mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tempat kedudukan Perusahaan, atau menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
12. menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. melaksanakan setiap keputusan RUPS.

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties to:

1. manage the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. prepare and evaluate the vision, mission, and values of the Company to be submitted to the Board of Commissioners for approval;
3. prepare long term, medium term, and short term strategy to be subsequently approved by the Board of Commissioners;
4. submit a work plan which contains the Company's annual budget to the Board of Commissioners for the approval of the Board of Commissioners, prior to the commencement of the Company's fiscal year;
5. manage and maintain the assets of the Company to provide maximum benefits to the Company;
6. implement GCG principles;
7. implement an effective internal control system to ensure the preservation of the Company's assets and resources;
8. prepare an annual report in accordance with legislation which were signed by all Directors and Commissioners to be submitted at the Annual GMS as a form of accountability to the shareholders. In the event of any Director or Commissioner who does not sign the annual report, then the reason shall be submitted in writing;
9. submit the financial reports of the Company to the public accountants appointed by the GMS to be examined. Examination reports or results of the public accountant is submitted in writing to the Annual GMS through the Board of Directors;
10. open branches and/ or representative offices within the Company's domicile and elsewhere, within or outside the territory of the Republic of Indonesia;
11. commission and retain the Register of Shareholders and Special Register of domicile of the Company, or designate and give authorization to the Securities Administration Agency to carry out the listing of shares in the Register of Shareholders and Special Register;
12. organize the GMS in accordance with the Articles of Association and applicable legislation;
13. implement all decisions of the GMS.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang:

1. Direksi mewakili Perusahaan didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
3. menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
 - a. membuat transaksi sewa guna usaha, anjak piutang, atau pembiayaan konsumen dengan pihak lain, atau memberikan fasilitas pinjaman uang atau fasilitas pembiayaan yang menyerupai atau mengakibatkan pemberian pinjaman uang kepada pihak lain, yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
 - b. mengikat Perusahaan sebagai penjamin atau penanggung utang (borgtocht), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain; atau
 - c. mendirikan Perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam Perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang; atau
 - d. meminjam uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan Perusahaan berutang kepada pihak lain melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
 - e. menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Perusahaan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
 - f. mengalihkan atau melepaskan hak Perusahaan untuk menagih piutang Perusahaan yang telah dihapusbukukan, melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau

Authority of the Board of Directors

The Board of Directors has the following authorities:

1. representing the Company within and outside of court on all matters and in any event;
2. engaging the Company with other parties and other parties with the Company;
3. implementing all actions, both as to management and ownership, but with restrictions and requirements to:
 - a. make leases, factoring, or consumer financing transactions with other parties, or provide a loan facility or other financing facility that resembles or result in lending money to another party, which exceeds the amount that is determined from time to time by the Board of Commissioners; or
 - b. bind the Company as a debt guarantor or underwriter (borgtocht), or in any other way be responsible for the payment obligations of other parties; or
 - c. set up a new Company, create or increase capital investment (except for the increase in capital in connection with the issuance of share dividends or bonus shares or in connection with the efforts of credit rescue), or reduce capital investments in other Companies, without prejudice to the approval of the competent authority; or
 - d. borrow money from other parties or receiving credit or other banking facilities which resulted in the Company owing to other parties an amount exceeding the amount which is determined from time to time by the Board of Commissioners; or
 - e. to write off the Company's receivables from the books of the Company, exceeding from time to time determined by the Board of Commissioners; or
 - f. write off or remove receivables from the books exceeding the amount which is determined from time to time by the Board of Commissioners; or

- g. menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan kekayaan Perusahaan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris; persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari satu tindakan dan dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan;

4. mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menyediakan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, yang berkaitan satu sama lain atau yang tidak berkaitan satu sama lain wajib mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

1. Direktur Utama
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit-unit di dalam Perusahaan yang terdiri dari Direktorat Operasi, Direktorat Pemasaran Pembiayaan Motor, Direktorat Pemasaran Pembiayaan Mobil, Direktorat Manajemen Risiko, Direktorat Keuangan dan Direktorat Kepatuhan.
 - Mengarahkan dan mengawasi pengurusan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perusahaan agar tetap pada jalur strategi jangka panjang Perusahaan.

- g. sell or otherwise transfer or dispose of the rights, or mortgages/warrants of the Company's assets, either in a single transaction or in multiple transactions that stand alone or are related to one another, in an amount exceeding the amount which is determined from time to time by the Board of Commissioners.

Directors must obtain prior written approval or related documents to be co-signed by the Board of Commissioners; such consent may be granted to perform one or more actions and may be reconsidered from time to time, everything without prejudice to the provisions of legislation;

4. transferring the wealth of the Company or providing debt guarantees of Company assets that constitute more than 50% (fifty percent) of the net assets of the Company stipulated in the Company's financial statements audited by a public accountant in 1 (one) or more transactions which are related to one another or are not related to each other must obtain the approval from the General Meeting of Shareholders.

Distribution of Duties and Responsibilities of Respective Members of the Board of Directors

1. President Director
 - To coordinate the management of the Company as stipulated in the Articles of Association and GMS Resolutions with respect to the prevailing laws and regulations.
 - To coordinate the smooth implementation of duties of the Operational, Motorcycle Financing Marketing, Car Financing Marketing, Risk Management, Finance Directorate and Compliance Directorates.
 - To direct and supervise the management of business units in order to be in line with long-term strategy.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Mengarahkan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan usaha dengan mendorong setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif.
- Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan kebijakan program tanggung jawab sosial Perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas-tugas dari Unit Audit Internal, Divisi Pengembangan Infrastruktur dan Divisi Biro Direksi.

Direktur Utama saat ini dijabat oleh Ir. Willy Suwandi Dharma sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 7 Mei 2012.

2. Wakil Direktur Utama

- Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit-unit di dalam Perusahaan yang terdiri dari Direktorat Operasi, Direktorat Pemasaran Pembiayaan Motor, Direktorat Pemasaran Pembiayaan Mobil, Direktorat Manajemen Risiko, Direktorat Keuangan dan Direktorat Kepatuhan.
- Membantu Direktur Utama untuk mengawasi pengurusan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perusahaan agar tetap pada jalur strategi jangka panjang Perusahaan.
- Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan usaha dengan mendorong setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif.

- To direct necessary processes of improvement and change to meet business competition by encouraging each business unit to develop innovative and competitive products.
- To lead and coordinate the implementation of Good Corporate Governance.
- To lead and direct the policy of Corporate Social Responsibility programs.
- To lead and direct the implementation of KYC Principles.
- To lead and direct the execution of duties of the Internal Audit Unit, Infrastructure Development Division, and the Directors Bureau Division.

The current President Director is Ir. Willy Suwandi Dharma, who was appointed at the Annual GMS held on 7 May 2012.

2. Vice President Director is to assist the President Director in:

- Coordinating the implementation of Company's management as stated in the Article of Association and Decisions of the GMS by complying with prevailing legislation.
- Coordinating the fluency of duties implementation that are related to the units inside the Company that is comprising of the Operations Directorate, Motorcycle Financing Marketing Directorate, Car Financing Marketing Directorate, Risk Management Directorate, Financial Directorate and Compliance Directorate.
- Supervising the management conducted by business units to be in line with long-term strategy.
- Directing necessary processes of improvement and change to meet business competition by encouraging each business unit to develop innovative and competitive products.

- Bersama dengan Direktur Utama memimpin dan mengarahkan kebijakan program tanggung jawab sosial Perusahaan.

Wakil Direktur Utama saat ini dijabat oleh Marwoto Soebiakno yang diangkat dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2012.

3. Direktur Operasi

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi.
- Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Tugas-tugas Direktur Operasional dirangkap oleh Wakil Direktur Utama.

4. Direktur Pemasaran Pembiayaan

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil.

- Lead and directing the policy of Corporate Social Responsibility programs.

The Vice President Director position is currently held by Marwoto Soebiakno, who was appointed at the Annual GMS held on 7 May 2012.

3. Operations Director

- To lead and direct the policies and strategies as well as socialization of policies in operational, human resources and information technology areas.
- To lead and coordinate the policy formulation as well as strategies in relation to operational, human resources and information technology activities for the short-term, medium-term and long-term.
- To lead and direct the process of change that is necessary to meet the market challenges in relation to operations, human resources and information technology.
- To lead and direct operational, human resources and information technology activities in accordance to the established standard operating procedures.

The Operational Directors duties are concurrent with duties of the Vice President Director.

4. Financing Marketing Directors

- To lead and direct the policies and strategies as well as socialization of policies in the motorcycle and car marketing financing areas.
- To lead and coordinate the policy formulation as well as strategies in relation to motorcycle and car financing marketing activities for the short-term, medium-term and long-term.
- To lead and direct the process of change that is necessary to meet the market challenges in relation to motorcycle and car financing marketing.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Memimpin, mengarahkan dan melakukan koordinasi pengembangan produk-produk pembiayaan sepeda motor dan mobil yang terbaik dan memastikan bahwa produk yang dikembangkan tersebut akan mampu bersaing di pasar pembiayaan.
- Memimpin dan mengkoordinasikan secara efektif kegiatan promosi produk pembiayaan sepeda motor dan mobil sesuai dengan hasil survei dan segmen pasar.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pemasaran sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil secara benar.
- Memimpin dan mengarahkan kebijakan program kemitraan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
- Memelihara hubungan baik dengan rekan usaha Perusahaan.

Direktur Pemasaran Pembiayaan saat ini dijabat oleh Hafid Hadeli yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2012.

- To lead, direct and coordinate the development of best motorcycle and car financing products and to ensure that the developed products are able to compete in the financing market.
- To lead and coordinate the promotion activities of motorcycle and car financing effectively in accordance with the survey results and market segments.
- To lead and direct the marketing activities in accordance with the established standard operating procedures in the motorcycle and car financing marketing.
- To lead and direct the partnership program policies in accordance with the established policies.
- To maintain a good relationships with the Company's business partners.

The current Financing Marketing Director is Hafid Hadeli, who was reappointed as Director at the Annual GMS held on 7 May 2012.

5. Direktur Manajemen Risiko

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan tugas Direktorat Manajemen Risiko.
- Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan yang berhubungan dengan manajemen risiko.
- Mengembangkan organisasi kerja manajemen risiko sehingga Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur dan metode yang handal dalam menerapkan manajemen risiko.
- Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi manajemen risiko.
- Mengarahkan proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar agar Perusahaan dapat memasarkan jasa pembiayaannya dengan dinamis dan kompetitif.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan manajemen risiko sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan manajemen risiko secara benar.

5. Risk Management Director

- To lead and direct the policies and strategies as well as socialization of policies of the Risk Management Directorate.
- To lead and coordinate policy formulation in relation to risk management.
- To develop the risk management work organization, ensuring reliable policies, procedures and methods in implementing risk management.
- To monitor the embedded compliance and monitoring execution in all risk management organizational work units.
- To direct the necessary process of change to meet the market challenges in order for the Company to be able to market its financing service dynamically and competitively.
- To lead and direct the risk management activities in accordance with the established standard operating procedures in risk management.

Direktur Manajemen Risiko saat ini dijabat oleh Ho Lioeng Min yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2012.

The current Risk Management Director is Ho Lioeng Min, who was reappointed as Director at the Annual GMS held on 7 May 2012.

6. Direktur Keuangan

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan.
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan strategi usaha, tujuan dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan aktifitas pembukuan dan pelaporan keuangan Perusahaan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijakan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal dan tepat waktu.
- Memimpin dan mengarahkan aktifitas pembelian dan pengadaan barang agar efektif dan efisien serta memastikan dokumen pembelian dan pengadaan tersimpan dengan aman dan tertib.
- Memimpin dan mengarahkan aktifitas untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha Perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.

Direktur Keuangan saat ini dijabat oleh I Dewa Made Susila yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2012.

6. Finance Director

- To lead and direct the policies and strategies in the field of finance.
- To lead and direct the establishment of business strategy, objectives and financial targets for the short-term, medium-term and long-term in line with Company policy.
- To lead and direct bookkeeping and financial reporting activities, ensuring a financial system with accurate supervision, policies and procedures to be able to produce complete, consistent, reliable and timely financial information.
- To lead and direct purchasing and procurement activities in order to be effective and efficient as well as to ensure that purchasing and procurement documents are stored in a safe and orderly fashion.
- To lead and direct activities to explore the most profitable funding sources in order to support business operations.
- To lead and direct financial management activities according to standard operating procedure in financial management.

The current Finance Director is I Dewa Made Susila, who was reappointed as Director at the Annual GMS held on 7 May 2012.

7. Direktur Kepatuhan

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Kepatuhan.
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Kepatuhan.
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Compliance Director

- To lead and direct the policies, strategies and socialization of policies of the Compliance Directorate.
- To lead and direct the establishment of necessary guidelines in order to execute the Compliance Directorate's duties.
- To lead and direct the implementation of Good Corporate Governance.
- To monitor and maintain business activities, ensuring they do not deviate from prevailing rules and regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Memantau dan menjaga agar kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang telah dibuat Perusahaan dengan pihak eksternal.
- Memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya.
- Memimpin dan mengarahkan penerapan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan kepatuhan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara benar.

Direktur Kepatuhan saat ini dijabat oleh I Dewa Made Susila yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2012.

- To monitor and maintain compliance to all Company agreements and commitments with external parties.
- To monitor the follow-up on findings and recommendations from external auditors as well as on the monitoring results of the OJK and other regulatory bodies.
- To lead and direct the implementation of the KYC Principles according to prevailing rules and regulations.
- To lead and direct the compliance activities in accordance with standard operating procedures in the execution of compliance function.

The current Compliance Director is I Dewa Made Susila, who was reappointed as Director at the Annual GMS held on 7 May 2012.

8. Direktur Teknologi Informasi

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Teknologi Informasi.
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Teknologi Informasi.
- Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi yang terbaik dan memastikan bahwa sistem yang dikembangkan tersebut akan mampu mendukung kegiatan usaha Perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan sistem teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar.
- Memelihara hubungan baik dengan rekan usaha Perusahaan.

Direktur Teknologi Informasi saat ini dijabat oleh Cornel Hugroseno yang diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013.

8. Information Technology Director

- To lead and direct the policies, strategies and socialization of policies of the Information Technology Directorate.
- To lead and direct the establishment of necessary guidelines in order to execute the Information Technology Directorate's duties.
- To lead, direct and coordinate the development of information technology systems and ensure that the system developed will be best able to support business activities.
- To lead and direct system and activity management of information technology with optimal standard operating procedures.
- To maintain a good relationships with the Company's business partners.

The current Information Technology Director is Cornel Hugroseno, who was appointed as a Director at the Annual GMS held on 17 May 2013.

9. Direktur Sumber Daya Manusia

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Sumber Daya Manusia.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan berkaitan dengan tugas Direktorat Sumber Daya Manusia.
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Sumber Daya Manusia.
- Memelihara hubungan baik dengan setiap pihak, termasuk pemerintah, badan pengelola jaminan sosial ketenagakerjaan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain guna memastikan terselenggaranya kegiatan pengelolaan sumber daya manusia berjalan baik dan lancar.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan sumber daya manusia secara benar

Direktur Sumber Daya Manusia saat ini dijabat oleh Swandajani Gunadi yang diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Para anggota Direksi harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur, Susunan dan Independensi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 2 (dua) orang Direktur atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Direksi, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

9. Human Resources Director

- To lead and direct the policies, strategies and socialization of policies of the Human Resources Directorate.
- To lead and supervise the policy implementation related to the Human Resources Directorate's duties.
- To lead and direct the establishment of necessary guidelines in order to execute the Human Resources Directorate's duties.
- To maintain good relations with all parties, including the government; employment, social and security management agencies; business partners and other stakeholders to ensure smooth implementation of human resource management activities.
- To lead and direct the human resources management activities in accordance with the established standard operating procedures.

The current Human Resources Director is Swandajani Gunadi, who was appointed as a Director at the Annual GMS held on 17 May 2013.

Reporting Obligations of the Board of Directors

Every Director shall report to the Company periodically and at any time in the event of changes in:

- Their share ownership as well as their family's of 5% or more, either in Adira Finance or other companies domiciled in Indonesia or overseas.
- Any concurrent positions held, either in Adira Finance or other companies or institutions.

Structure, Composition, and Independence of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 3 (three) members with the following composition:

- 1 (one) President Director;
- 2 (two) or more Directors, with the provision that among the Directors, 1 (one) person can be appointed Vice President Director.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Direksi Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 April 2012 dan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2013, terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Sebagian besar anggota Direksi memiliki pengalaman dalam bidang keuangan atau perbankan lebih dari 5 (lima) tahun.
- Terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi adalah wanita, sehingga keterwakilan berdasarkan gender terwakili.

Pada RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013 terdapat perubahan susunan Direksi Perusahaan, yang mana telah diangkat 2 (dua) anggota Direksi baru yaitu Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi masing-masing sebagai Direktur, sedangkan anggota Direksi lainnya tetap tidak berubah.

Susunan Direksi sampai dengan dilaksanakannya RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2013:

The current Board of Directors was appointed based on the decision of the Annual GMS on 7 April 2012 and the Annual GMS on 17 May 2013, consisting of 7 (seven) Directors with the following composition:

- 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors.
- All Directors are domiciled in Indonesia.
- Most Directors have experience in the finance or banking industries for more than 5 (five) years.
- There is 1 (one) female Directors, so there is full gender representation.

At the Annual GMS held on 17 May 2013 there was a change in the composition of the Board of Directors, in which two (2) new members namely Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi were appointed as Directors, while other Directors' status remains unchanged.

The composition of the Company's Board of Directors until the implementation of the Annual GMS on 17 May 2013 is as follows:

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Anggota Sejak Member Since	Tahun Berakhir Year Ended	Jabatan Lain di Luar Perusahaan Other Position Outside the Company
Ir. Willy Suwandi Dharma	Jakarta	Direktur Utama President Director	2012	2015	Komisaris di PT Asuransi Adira Dinamika Commissioner at PT Asuransi Adira Dinamika
Marwoto Soebiakno	Jakarta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2012	2015	-
Hafid Hadeli	Jakarta	Direktur Director	2012	2015	-
Ho Lioeng Min	Tangerang	Direktur Director	2012	2015	-
I Dewa Made Susila	Jakarta	Direktur Director	2012	2015	-

Susunan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013 sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Directors since the close of the Annual GMS on 17 May 2013 until the publication of this Annual Report is as follows:

Nama Name	Domisili Domicile	Jabatan Position	Anggota Sejak Member Since	Tahun Berakhir Year Ended	Jabatan Lain di Luar Perusahaan Other Position Outside the Company
Ir. Willy Suwandi Dharma	Jakarta	Direktur Utama President Director	2012	2015	Komisaris di PT Asuransi Adira Dinamika Commissioner at PT Asuransi Adira Dinamika
Marwoto Soebiakno	Jakarta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2012	2015	-
Hafid Hadeli	Jakarta	Direktur Director	2012	2015	-
Ho Lioeng Min	Tangerang	Direktur Director	2012	2015	-
I Dewa Made Susila	Jakarta	Direktur Director	2012	2015	-
Cornel Hugroseno	Jakarta	Direktur Director	2013	2015	-
Swandajani Gunadi	Jakarta	Direktur Director	2013	2015	-

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Direksi Laporan Tahunan ini.

Description on work experience and educational history of each Director can be viewed at the Corporate Data Section - Profiles of the Board of Directors in this Annual Report.

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

The Fit and Proper Test passing status of Directors as at publication date of this Annual Report is as follows:

Nama Name	Tanggal Lulus Uji Kemampuan & Kepatutan Fit & Proper Test Passing Date	Keterangan Description
Ir. Willy Suwandi Dharma	28 February 2006	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku. The Organizer of fit and proper test was Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid.
Marwoto Soebiakno	11 May 2011	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan), yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku. The Organizer of fit and proper test was Bapepam-LK (now Financial Service Authority), which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid.
Hafid Hadeli	29 May 2001	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bank Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku. The Organizer of fit and proper test was Bank Indonesia, which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid.
Ho Lioeng Min	21 April 2009	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan), yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku.
I Dewa Made Susila	6 July 2010	The Organizer of fit and proper test was Bapepam-LK (now Financial Service Authority), which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid.
Cornel Hugroseno	13 March 2013	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku.
Swandajani Gunadi	13 March 2013	The Organizer of fit and proper test was Bapepam-LK (now Financial Service Authority), which in accordance with Regulation of OJK No. 4 Year 2013 Article 23 Paragraph 1 is declared valid.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Family and Financial Relationships of the Board of Directors

The family and financial relationships of Directors with fellow Directors, Commissioners and/or controlling shareholder as on publication date of this Annual Report are as follows:

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors						
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Ir. Willy Suwandi Dharma	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
2.	Marwoto Soebiakno	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
3.	Hafid Hadeli	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
4.	Ho Lioeng Min	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
5.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6.	Cornel Hugroseno *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
7.	Swandajani Gunadi *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan:

*) Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi diangkat menjadi anggota Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013

Remarks:

*) Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi were appointed as Directors based on the Annual GMS held on 17 May 2013

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors						
		Ho Hon Cheong	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Muliadi Rahardja	Vera Eve Lim	Rajeev Kakar	Ir. Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Ir. Willy Suwandi Dharma	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
2.	Marwoto Soebiakno	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
3.	Hafid Hadeli	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
4.	Ho Lioeng Min	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
5.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6.	Cornel Hugroseno *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
7.	Swandajani Gunadi *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan:

*) Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi diangkat menjadi anggota Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013

Remarks:

*) Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi were appointed as Directors based on the Annual GMS held on 17 May 2013

Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Pembiayaan Lainnya oleh Direksi

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan dilarang menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 1 perusahaan pembiayaan lainnya atau menjadi anggota Direksi di perusahaan pembiayaan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Management and Shareholding of the Board of Directors at Other Financing Companies

In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 concerning Financing Companies, directors of a financing company are prohibited from becoming a commissioner at more than 1 (one) other financing company or becoming a director in any other financing company.

The table below shows the management and shareholding relationships of Directors at other finance companies:

Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Shareholding Relationship in other Financing Companies							Penjelasan Rinci Detailed Explanation
Keterangan Description	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As Shareholder		
Direksi Board of Directors	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain. All members of the Board of Directors do not have management and shareholding relationship in other financing companies.
Ir. Willy Suwandi Dharma	-	√	-	√	-	√	
Marwoto Soebiakno	-	√	-	√	-	√	
Hafid Hadeli	-	√	-	√	-	√	
Ho Lioeng Min	-	√	-	√	-	√	
I Dewa Made Susila	-	√	-	√	-	√	
Cornel Hugroseno *)	-	√	-	√	-	√	
Swandajani Gunadi *)	-	√	-	√	-	√	

Keterangan:

*) Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi diangkat menjadi anggota Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013

Remarks:

*) Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi were appointed as Directors based on the Annual GMS held on 17 May 2013

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Direksi sejumlah 7 (tujuh) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain.
- Komposisi Direksi telah memenuhi asas keterwakilan gender.

Based on the above stated, it can be concluded that:

- All 7 (seven) Directors have exceeded the minimum requirements as established in the Articles of Association.
- All Directors have fulfilled the requirements of finance company regulation.
- Each Director does not have any family relationships to the second degree with fellow Directors, Commissioners.
- Each Director does not have any concurrent positions whether as a commissioner, director or shareholder in other financing companies.
- The composition of the Board of Directors fulfils the principle of gender representation.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk memenuhi kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. Dengan demikian, Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan pengurusan dan mengikat Perusahaan dengan pihak lain.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan sekurang-kurangnya setahun sekali, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1(satu) orang anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan

In accordance with Law of Limited Company No. 40 of 2007, the Board of Directors is fully responsible for the Company's management in fulfilling the Company's interests and objectives as well as representing the Company both inside or outside the Court. Therefore, the Board of Directors has authority to carry out managerial and binding actions by the Company with other parties.

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings can be conducted at least once a year, unless when deemed necessary by 1 (one) Director, or as per written request from 1 (one) or more Commissioners, or as requested by 1 (one) or more shareholders who jointly own 1/10 of the shares issued with valid voting rights. A Board of Directors meeting is only valid and able to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the Directors are present or are represented in the meeting.

Decisions of Board of Directors meetings should be made based on a consensus. In the event a consensus is not reached, then a decision will be made by majority vote. In the event that agreeing and disagreeing votes are equal, then the proposal is deemed denied. Each Director present is entitled to 1 (one) vote and 1 (one) additional vote for every Director whom he/ she represents.

Any Director who has personally either directly or indirectly a vested interest in a transaction, contract or proposed contract, in which the Company is one of the related parties should announce his/ her interest at the Board of Directors meeting and has no right to vote for issues related to that transaction or contract, unless the Board of Directors meeting decides otherwise.

The Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a formal Board of Directors meeting, under the condition that all members of the Board of Directors have given written approval on the

secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

proposal and signed the approval. The decision made through this manner has the same power as any decision validly made at a Board of Directors meeting.

Selama tahun 2013, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Direksi Perusahaan.

In 2013, the Board of Directors conducted 22 (twenty-two) meetings, with the attendance level reaching 85%. This level of attendance shows a strong commitment from Directors.

Daftar kehadiran dalam Rapat Direksi pada 1 Januari - 17 Mei 2013:

The attendance at Board of Directors meetings from 1 January - 17 May 2013 was as follows:

Nama / Name	8 Jan	5 Feb	26 Feb	7 Mar	22 Mar	5 Apr	23 Apr	7 May
Ir. Willy Suwandi Dharma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Marwoto Soebiakno	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓
Hafid Hadeli	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ho Lioeng Min	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
I Dewa Made Susila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Daftar kehadiran dalam Rapat Direksi pada 17 Mei - 31 Desember 2013:

The attendance at Board of Directors meetings from 17 May - 31 December 2013 was as follows:

Nama / Name	23 May	3 Jun	18 Jun	9 Jul	25 Jul	16 Aug	11 Sep	25 Sep	16 Oct	29 Oct	11 Nov	26 Nov	10 Dec	20 Dec
Ir. Willy Suwandi Dharma	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓
Marwoto Soebiakno	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	✓
Hafid Hadeli	✓	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓
Ho Lioeng Min	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓
I Dewa Made Susila	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓
Cornel Hugroseno	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	X
Swandajani Gunadi	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓

Jumlah kehadiran para anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The total attendance of Directors at Board of Directors meetings in 2013 was as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Ir. Willy Suwandi Dharma	22	19	86,4%	Perjalanan dinas ke luar kota/Business Trip
Marwoto Soebiakno	22	17	77,3%	Perjalanan dinas ke luar kota/Business Trip
Hafid Hadeli	22	19	86,4%	Perjalanan dinas ke luar kota/Business Trip
Ho Lioeng Min	22	21	95,4%	Perjalanan dinas ke luar kota/Business Trip
I Dewa Made Susila	22	20	90,9%	Perjalanan dinas ke luar kota/Business Trip
Cornel Hugroseno *)	14	11	78,6%	Perjalanan dinas ke luar kota/Business Trip
Swandajani Gunadi *)	14	12	85,7%	Perjalanan dinas ke luar kota/Business Trip

Keterangan:

*) Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi diangkat menjadi anggota Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013

Remarks:

*) Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi were appointed as Directors based on the Annual GMS held on 17 May 2013

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

A brief report on the Board of Directors Meeting during 2013 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
1.	8 Januari 2013 8 January 2013	- Pencapaian kinerja Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. - Laporan keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan tahun buku 2012. - Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. - Results and Performance as of 31 December 2012. - Annual Financial Report and Annual Report for the 2012 fiscal year. - KYC Principle implementation.
2.	5 Pebruari 2013 5 February 2013	- Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. - Kinerja operasional Perusahaan. - Kinerja Kepatuhan, termasuk permasalahan hukum yang berkaitan dengan Perusahaan. - Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. - Financing marketing performance. - Operation performance. - Compliance performance, including legal issues. - KYC Principle implementation.
3.	26 Pebruari 2013 26 February 2013	- Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. - Kinerja manajemen risiko Perusahaan. - Kinerja pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan. - Financing marketing performance. - Risk management performance. - Human resource management performance.
4.	7 Maret 2013 7 March 2013	- Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. - Kinerja operasional Perusahaan. - Sistem teknologi informasi Perusahaan. - Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. - Financing marketing performance. - Operation performance. - Information technology system. - KYC Principle implementation.
5.	22 Maret 2013 22 March 2013	- Strategi Perusahaan yang akan diterapkan pada Triwulan II Tahun 2013. - Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. - Kinerja manajemen risiko Perusahaan. - Kinerja kepatuhan Perusahaan, termasuk permasalahan hukum yang berkaitan dengan Perusahaan. - Finalisasi Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2012. - The second quarter of the year 2013 strategies. - Financing marketing performance. - Risk management performance. - Compliance performance, including legal issues. 2012 Annual Report finalization.
6.	5 April 2013 5 April 2013	- Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. - Kinerja operasional Perusahaan. - Sistem teknologi informasi Perusahaan. - Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. - Financing marketing performance. - Operation performance. - Information technology system. - KYC Principle implementation.

No.	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
7.	23 April 2013 23 April 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja manajemen risiko Perusahaan. • Kinerja pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan. • Financing marketing performance. • Risk management performance. • Human resource management performance.
8.	7 Mei 2013 7 May 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Sistem teknologi informasi Perusahaan. • Persiapan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik Perusahaan yang akan diadakan pada tanggal 17 Mei 2013. • Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. • Financing marketing performance. • Operation performance. • Information technology system. • Preparation of Annual GMS, Extra-ordinary GMS and Public Expose that will be held on 17 May 2013. • KYC Principle implementation.
9.	23 Mei 2013 23 May 2013	• Pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi Perusahaan. • Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja manajemen risiko Perusahaan. • Kinerja pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan. • Distribution of duties and authorities of Directors. • Financing marketing performance. • Risk management performance. • Human resource management performance.
10.	3 Juni 2013 3 June 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Sistem teknologi informasi Perusahaan. • Pembahasan mengenai pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. • Financing marketing performance. • Operation performance. • Information technology system. • KYC Principle implementation.
11.	18 Juni 2013 18 June 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Kinerja pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan. • Financing marketing performance. • Risk management performance. • Human resource management performance.
12.	9 Juli 2013 9 July 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Pengelolaan properti yang dimiliki Perusahaan dan dikuasai oleh serta rencana penambahannya di beberapa kota untuk kantor wilayah. • Kinerja operasional Perusahaan. • Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. • Financing marketing performance. • The management of property owned and controlled by the Company as well as addition plan in several cities as regional office. • Operation performance. • KYC Principle implementation.
13.	25 Juli 2013 25 July 2013	• Kinerja Unit Audit Internal Perusahaan, termasuk hasil pemeriksaan sampai dengan Semester I Tahun 2013 dan rencana peningkatan sumber daya manusia. • Kinerja manajemen risiko Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Kegiatan komunitas nasabah yang dikelola Perusahaan. • Internal audit performance, including first half of 2013 results and human resource improvement plan. • Risk management performance. • Operation performance. • Customer community activity managed by the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
14.	16 Agustus 2013 16 August 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Kinerja pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan. • Kinerja Kepatuhan, termasuk permasalahan hukum yang berkaitan dengan Perusahaan. • Sistem teknologi informasi Perusahaan. • Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. • Financing marketing performance. • Operation performance. • Human resource management performance. • Compliance performance, including legal issues. • Information technology system. • KYC Principle implementation
15.	11 September 2013 11 September 2013	• Kinerja operasional Perusahaan. • Sistem teknologi informasi Perusahaan. • Kinerja Kepatuhan, termasuk permasalahan hukum yang berkaitan dengan Perusahaan. • Pengelolaan properti yang dimiliki Perusahaan dan dikuasai oleh serta rencana penambahannya di beberapa kota untuk kantor wilayah. • Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. • Operation performance. • Information technology system. • Compliance performance, including legal issues. • The management of property owned and controlled by the Company as well as addition plan in several cities as regional office. • KYC Principle implementation.
16.	25 September 2013 25 September 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Kinerja manajemen risiko Perusahaan. • Kegiatan komunitas nasabah yang dikelola Perusahaan. • Financing marketing performance. • Operation performance. • Risk management performance. • Customer community activity managed by the Company.
17.	16 Oktober 2013 16 October 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Sistem teknologi informasi Perusahaan. • Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. • Financing marketing performance. • Operation performance. • Information technology system. • KYC Principle implementation.
18.	29 Oktober 2013 29 October 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Kinerja manajemen risiko Perusahaan. • Pengelolaan properti yang dimiliki Perusahaan dan dikuasai oleh serta rencana penambahannya di beberapa kota untuk kantor wilayah. • Financing marketing performance. • Operation performance. • Risk management performance. • The management of property owned and controlled by the Company as well as addition plan in several cities as regional office.

No.	Tanggal / Date	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
19.	11 Nopember 2013 11 November 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Sistem teknologi informasi Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Kinerja Kepatuhan, termasuk permasalahan hukum yang berkaitan dengan Perusahaan. • Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. • Financing marketing performance. • Information technology system. • Operation performance. • Compliance performance, including legal issues. • KYC Principle implementation..
20.	26 Nopember 2013 26 November 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Sistem manajemen risiko Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Laporan Manajemen kepada Dewan Komisaris yang akan disampaikan dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. • Financing marketing performance. • Risk management performance. • Operation performance. • Management report to the Board of Commissioners that will be presented in Joint Meeting with the Board of Commissioners.
21.	10 Desember 2013 10 December 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Sistem teknologi informasi Perusahaan. • Kinerja Kepatuhan, termasuk permasalahan hukum yang berkaitan dengan Perusahaan. • Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah. • Financing marketing performance. • Information technology system. • Compliance performance, including legal issues. • KYC Principle implementation.
22.	20 Desember 2013 20 December 2013	• Kinerja pemasaran pembiayaan Perusahaan. • Kinerja operasional Perusahaan. • Kinerja manajemen risiko Perusahaan. • Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan. • Financing marketing performance. • Operation performance. • Risk management performance. • Business plan and annual budget that will be presented to the Board of Commissioners in Joint Meeting.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rencana Rapat Direksi Pada Tahun 2014

Untuk tahun 2014, Direksi berencana mengadakan meeting dwi-mingguan, sehingga sepanjang tahun 2014 terdapat 24 (dua puluh empat) kali jadwal rapat.

Rencana tanggal rapat telah ditentukan dan disetujui pada rapat Direksi tanggal 20 Desember 2013. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Direksi Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara ringkas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2013 antara lain sebagai berikut:

Bidang kepengurusan:

1. Melakukan evaluasi dan selanjutnya menyusun laporan tahunan tahun buku 2012 untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013.
2. Membuat dan menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran tahun 2012.
3. Melakukan pengembangan produk dan jasa layanan Perusahaan.
4. Melakukan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.
5. Melakukan pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyesuaikan dengan strategi usaha dan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.

Bidang Manajemen Risiko:

1. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan.
2. Menerapkan secara konsisten sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi setiap kemungkinan risiko yang akan dihadapi Perusahaan.
3. Menyiapkan pengembangan sumber daya untuk menjalankan sistem manajemen risiko Perusahaan.

Bidang Pengendalian:

1. Melakukan pengendalian internal dengan mengefektifkan kinerja Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan.

Meeting Plans of the Board of Directors in 2014

For 2014, the Board of Directors plans to hold twice-monthly meetings, so throughout 2014 there will be 24 (twenty four) scheduled meetings.

The meeting dates were determined and approved at the Board Directors meeting of the held on 20 December 2013. However, the meeting plans may change if there was a request of the majority of the members of the Board of Directors of the Company.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors in 2013 are briefly described as follows:

Management:

1. Conducting evaluation and preparing the Annual Report for the 2012 fiscal year to be reported to the Board of Commissioners and to the Annual GMS held on 17 May 2013.
2. Create and determine the work and budget plan of 2014.
3. Conduct product and service development.
4. Conduct business network development.
5. Conduct organizational development to adjust with business strategy and business network development.

Risk Management:

1. Conduct evaluation and completion on the risk management policy and application.
2. Implement the risk management system consistently to anticipate risks faced.
3. Prepare sources to implement the risk management system.

Internal Control:

1. Conduct internal control by streamlining Internal Audit and Compliance Unit performance.

2. Memberikan arahan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan dan memonitor penyelesaiannya.
3. Melakukan komunikasi yang baik dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk melakukan pembahasan-pembahasan atas temuan-temuan dari Auditor Eksternal.
4. Menindaklanjuti setiap temuan dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal maupun pihak otoritas yang berwenang untuk mengawasi Perusahaan.
5. Menyelesaikan setiap pelanggaran yang dilakukan di dalam Perusahaan.

Bidang Tata Kelola:

1. Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Memastikan dilakukannya sosialisasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada semua karyawan Perusahaan.

Bidang Tanggung Jawab Sosial:

1. Mengarahkan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan agar dapat menyentuh seluas mungkin pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi atas setiap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan di masa yang akan datang.

Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi terdiri dari:

1. Gaji yang dibayarkan secara bulanan
2. Tunjangan yang antara lain terdiri dari:
 - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan, sebesar 1 kali gaji yang dibayarkan sebelum hari Raya Idul Fitri.
 - b. Tunjangan Komunikasi sebesar jumlah pemakaian.
 - c. Tunjangan Transport yang diberikan secara bulanan.

2. Provide follow up direction on supervisory results conducted by Internal Audit and Compliance Unit and monitor the settlement.
3. Conduct good communication with the external auditors appointed by the Board of Commissioners, including discussing the external auditor findings.
4. Follow up every finding from supervisory result conducted by external auditors and authorized supervisory agencies.
5. Resolve all violations.

Governance:

1. Carry out the duties and responsibilities of corporate governance in accordance with Corporate Governance guidelines that have been established together with the Board of Commissioners.
2. Ensure the socialization of GCG principles to all employees.

Social Responsibility:

1. Direct implementation of corporate social responsibility in order to reach out to stakeholders as widely as possible.
2. Establish strategies and policies for social responsibility implementation to maintain business sustainability.
3. Evaluate all social responsibility program implementation to conduct improvements in the future.

Board of Directors Remuneration

The remuneration of the Board of Directors consists of:

1. Monthly Salary.
2. Allowances consisting of:
 - a. Religious Holiday Allowance, equal to 1 month.
 - b. Communication Allowance based on usage.
 - c. Transport Allowance.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

3. Fasilitas yang antara lain terdiri dari:
 - a. Fasilitas Kendaraan yang diberikan dalam jumlah tertentu untuk 1 kali masa jabatan.
 - b. Fasilitas Kesehatan yang diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya.
4. Bonus/Tantiem yang besarnya sangat tergantung kepada pencapaian kinerja Perusahaan.

Seluruh komponen remunerasi ini diberikan dengan persetujuan Dewan Komisaris yang telah diberi wewenang oleh RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013.

Mekanisme pemberian kompensasi bagi Direksi ditentukan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
3. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
4. Usulan remunerasi anggota Direksi disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
5. RUPS Tahunan dapat menentukan dan menetapkan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Facilities consisting of:
 - a. Vehicles Facilities.
 - b. Health Facilities as health insurance to both Directors and their families.
4. Bonuses/ Tantiem, amount of which depends on Company performance achievements.

All components of remuneration were given with the approval of the Board of Commissioners who was authorized by the Annual GMS held on 17 May 2013.

The mechanism of compensation distribution for the Board of Directors is determined as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee conducts an evaluation on given compensation in the market for director positions at other companies with the same business and status.
2. By taking into account the business performance of the Company and individual contributions, further discussion will be conducted by the Nomination and Remuneration Committee to prepare recommendations.
3. Recommendations are submitted to the Board of Commissioners for further discussion.
4. Remuneration proposals for Directors are presented to the shareholders for discussion and approval in the Annual GMS.
5. The Annual GMS may determine and define the authorization to the Board of Commissioners to set the remuneration for the Board of Directors by noting the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.



Pada tahun 2013, RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013 telah memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem bagi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2013, the Annual GMS held on 17 May 2013 authorized the President Commissioner to determine the distribution of the amount of salary or honorarium and allowances as well as tantiem for each Director in accordance with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan pada tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

Details of remuneration that are paid to the Board of Directors in 2009-2013 are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

(In Million Rupiah, except Number of Member)

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Direksi Total Members of the Board of Directors					Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for the Board of Directors				
	2013	2012	2011	2010	2009	2013	2012	2011	2010	2009
Honorarium Honorarium	7	5	5	6	5	8.739	5.891	6.990	10.210	8.721
Tantiem Tantiem	7	5	5	6	5	31.770	31.580	21.997	30.272	14.514
Tunjangan lain Other Allowances	7	5	5	6	5	11.718	17.339	18.261	7.569	5.566
Jumlah / Total						52.227	54.810	47.248	48.051	28.801

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun Total Remuneration per person in 1 year		Jumlah Anggota Direksi Total Members of the Board of Directors	
Di atas Rp2 miliar / Above Rp2 billion		5	
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar / Above Rp1 billion – Rp2 billion		2	
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar / Above Rp500 million – Rp1 billion		-	
Di bawah Rp500 juta / Under Rp500 million		-	

Pelatihan/Seminar Direksi

Training/Seminars of the Board of Directors

Nama / Name	Nama Pelatihan dan Seminar	Name of Trainings and Seminars
Ir. Willy Suwandi Dharma	- Inspirational Sharing yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 18 Desember 2013. - ATC 2nd Anniversary yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 5 Juni 2013.	- Inspirational Sharing which is organized by Adira Training Center, taking place in Gedung Adira Training Center on 18 December 2013. - ATC 2nd Anniversary which is organized by Adira Training Center, taking place in Gedung Adira Training Center on 5 June 2013.
Hafid Hadeli	General Management Leadership yang diselenggarakan oleh Columbia University, New York pada tanggal 2-14 Juni 2013.	General Management Leadership which is organized by Columbia University, New York on 2-14 June 2013.
I Dewa Made Susila	- Training Executive Program in Strategy & Organization yang diselenggarakan oleh Stanford University, California pada tanggal 15-26 Juli 2013. - ATC 2nd Anniversary yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 5 Juni 2013. - Effective Task Risk Management Strategies to Minimize Tax Exposure Executive Education yang diselenggarakan oleh Clariden Global Pte Ltd di Hotel Mulia, Jakarta pada tanggal 27-28 Maret 2013.	- Training Executive Program in Strategy & Organization which is organized by Stanford University, California on 15-26 July 2013. - ATC 2nd Anniversary which is organized by Adira Training Center, taking place in Gedung Adira Training Center on 5 June 2013. - Effective Task Risk Management Strategies to Minimize Tax Exposure Executive Education which is organized by Clariden Global Pte Ltd in Hotel Mulia, Jakarta on 27-28 March 2013.
Cornel Hugroseno	Inspirational Sharing yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 18 Desember 2013.	Inspirational Sharing which is organized by Adira Training Center, taking place in Gedung Adira Training Center on 18 December 2013.
Swandajani Gunadi	- Inspirational Sharing yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 18 Desember 2013 - English For Board of Director and Deputy Director yang diselenggarakan oleh Adira Training Center dan The British Institute, bertempat di Kantor Pusat Adira Finance di Gedung Landmark I pada tanggal 19 Juli 2013-30 Januari 2014 - ATC 2nd Anniversary yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 5 Juni 2013 - Seminar event AON Hewitt Awarding & Learning Conference yang diselenggarakan oleh PT Bisnis Indonesia Gagaskreasitama, bertempat di Shangri-La Hotel Jakarta pada tanggal 25 Mei 2013	- Inspirational Sharing which is organized by Adira Training Center, taking place in Gedung Adira Training Center on 18 December 2013 - English For Board of Director and Deputy Director which is organized by Adira Training Center and The British Institute, taking place in Head Office of Adira Finance at Gedung Landmark I on 19 July 2013-30 January 2014 - ATC 2nd Anniversary which is organized by Adira Training Center, taking place in Gedung Adira Training Center on 5 June 2013 - Seminar event AON Hewitt Awarding & Learning Conference which is organized by PT Bisnis Indonesia Gagaskreasitama, taking place in Shangri-La Hotel Jakarta on 25 May 2013

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penilaian Terhadap Anggota Direksi

Proses penilaian Direktur Utama dan Direksi secara kumulatif dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan penilaian dari masing-masing anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Indikator Kinerja

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diserahkan kepada Direktur Utama, dengan menggunakan kriteria antara lain:

1. Konsisten dalam meningkatkan pengembalian investasi bagi pemegang saham.
2. Kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perusahaan.
3. Tingkat pemahaman terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perusahaan.
4. Memberikan arahan yang jelas kepada karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
5. Kerja sama di antara sesama anggota Direksi.
6. Komitmen atas waktu yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik.
7. Profesionalitas dan kemauan untuk mendengarkan dan menghormati ide dari direktur lain dan pejabat senior lainnya.

Penilaian kinerja Direktur Utama dan Direksi secara keseluruhan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diserahkan kepada Dewan Komisaris dengan kriteria antara lain:

Assessment of the Board of Directors

The assessment processes of the President Director and Directors are cumulatively conducted by the Nomination and Remuneration Committee to be submitted to the Board of Commissioners and GMS according to the determined performance indicators.

Performance Indicators

The performance assessment of each Director is conducted by the Nomination and Remuneration Committee to be submitted to the President Director, by applying several criteria, among others:

1. Consistent in enhancing return on investment to shareholders.
2. Beneficial contribution to Corporate strategies.
3. Level of understanding of the major risks affecting the Company.
4. Providing a clear guideline to the employees to achieve the Company's objectives.
5. Cooperation among the members of the Board of Directors.
6. Commitment on required time to fulfil their duties well.
7. Professionalism and willingness to listen and respect ideas of other Directors and senior officers.

The performance assessment of the President Director and Directors as a whole is conducted by Nomination and Remuneration Committee to be subsequently submitted to the Board of Commissioners with the following criteria:

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, filosofi, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.
3. Realisasi keputusan-keputusan RUPS.
4. Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan
6. Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.
7. Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8. Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.
9. Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

1. Implementation of Good Corporate Governance.
2. Contribution and active role of the Board of Directors on the implementation and execution of the corporate culture, vision, mission, philosophy, budget and work plan of the Company.
3. Realization of GMS decisions.
4. Contribution to the implementation of the Work Plan and Budget of the Company.
5. The achievement of the Company's Strategic Plans.
6. Level of target achievement and the Company's objectives.
7. Provision of immediate important decisions, with the best rationale.
8. Close relationship among the Directors and senior officers.
9. The level of meeting attendance, both in the Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

KONTRAK MANAJEMEN

Kontrak manajemen adalah kontrak pengelolaan Perusahaan oleh Direksi yang dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Utama dengan pemegang saham pengendali. Sedangkan untuk anggota Direksi lainnya menandatangani kontrak manajemen dengan Direktur Utama. Kontrak manajemen tersebut berlaku sejak RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2016.

Kontrak manajemen tersebut antara lain berisi kewajiban-kewajiban dari Direksi yang harus dipenuhi sampai dengan masa berlakunya kontrak, misalnya target laba bersih, kondisi kesehatan Perusahaan dan lainnya. Selain itu, kontrak manajemen juga mengatur hak-hak dan wewenang yang diberikan kepada Direksi.

MANAGEMENT CONTRACT

The management contract is the contract on management of the Company by the Board of Directors that is drafted and signed by the President Director and the controlling shareholder. As for the other Directors, they sign a management contract with the President Director. The management contract is valid from the time of the Annual GMS that was conducted on 17 May 2013 until the close of the Annual GMS in 2016.

This management contract contains obligations of the Board of Directors that have to be fulfilled until the termination of the contract, for example net income target, the Company's fitness condition and so on. In addition, the management contract also maintains the rights and authority granted to the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITE EKSEKUTIF

EXECUTIVE COMMITTEES

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

Komite Manajemen Risiko/Risk Management Committee

- Ketua/Chairman : Direktur Utama/President Director
- Wakil Ketua/
Co-Chairman : Direktur Manajemen Risiko/Risk
Management Director
- Sekretaris/Secretary : Kepala Divisi Manajemen Risiko/
Risk Management Division Head
- Anggota Tetap/
Permanent Members : Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi/
Vice President Director and Director
Operation
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan/
Finance Director and Compliance Director
Direktur Pemasaran Pembiayaan/Financing
Marketing Director
Direktur Teknologi Informasi/Information
Technology Director
Head of Internal Audit Unit
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
- Anggota Tidak Tetap/
Non-Permanent
Members : Pejabat Senior yang akan diundang sesuai
dengan relevansi pembahasan/Senior
Officer who will be invited in accordance
with the relevant discussion

Komite Kepatuhan/Compliance Committee

- Ketua/Chairman : Direktur Utama/President Director
- Wakil Ketua/
Co-Chairman : Direktur Kepatuhan/Compliance Director
- Sekretaris/Secretary : Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
- Anggota Tetap/
Permanent Members : Direktur Manajemen Risiko/Risk
Management Director
Head of Internal Audit Unit
Kepala Divisi Hukum/Legal Division Head
Direktur Pemasaran Pembiayaan/Financing
Marketing Director
Direktur Teknologi Informasi/Information
Technology Director
- Anggota Tidak Tetap/
Non-Permanent
Members : Pejabat Senior yang akan diundang sesuai
dengan relevansi pembahasan/Senior
Officer who will be invited in accordance
with the relevant discussion

Komite Asset dan Liability (ALCO)/Asset and Liability Committee (ALCO)

- Ketua/Chairman : Direktur Utama/President Director
- Wakil Ketua/Co-
Chairman : Direktur Keuangan/Finance Director
- Sekretaris/Secretary : Kepala Divisi Keuangan/Finance Division
Head
- Anggota Tetap/
Permanent Members : Direktur Manajemen Risiko/Risk
Management Director
Kepala Divisi Manajemen Risiko/Risk
Management Division Head
Kepala Divisi Financial Planning & Project/
Financial Planning & Project Division Head
- Anggota Tidak Tetap/
Non-Permanent
Members : Pejabat Senior yang akan diundang sesuai
dengan relevansi pembahasan/Senior
Officer who will be invited in accordance
with the relevant discussion

Komite Kredit/Credit Committee

- Ketua/Chairman : Direktur Utama/President Director
- Wakil Ketua/
Co-Chairman : Direktur Manajemen Risiko/Risk
Management Director
- Sekretaris/Secretary : Kepala Divisi Kredit/Credit Division Head
- Anggota Tetap/
Permanent Members : Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi/
Vice President Director and Director
Operation
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan/
Finance Director and Compliance Director
Direktur Pemasaran Pembiayaan/Financing
Marketing Director
Direktur Teknologi Informasi/Information
Technology Director
Wakil Direktur Kredit/Credit Deputy Director
Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan
Mobil/Car Financing Marketing Deputy
Director
Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan
Sepeda Motor/Motorcycle Financing
Marketing Deputy Director
Kepala Divisi Manajemen Risiko/Risk
Management Division Head
Kepala Divisi Keuangan/Finance Division
Head
Kepala Divisi Hukum/Legal Division Head
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
- Anggota Tidak Tetap/
Non-Permanent
Members : Pejabat Senior yang akan diundang sesuai
dengan relevansi pembahasan/Senior
Officer who will be invited in accordance
with the relevant discussion

Komite Sumber Daya Manusia/Human Resources Committee

- Ketua/Chairman : Direktur Utama/President Director
- Wakil Ketua/
Co-Chairman : Direktur Sumber Daya Manusia/Human
Resources Director
- Sekretaris/Secretary : Kepala Divisi Sumber Daya Manusia &
Bagian Umum/Human Resources & General
Affairs Division Head
- Anggota Tetap/
Permanent Members : Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi/
Vice President Director and Director
Operation
Direktur Pemasaran Pembiayaan/Financing
Marketing Director
Direktur Manajemen Risiko/Risk
Management Director
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan/
Finance Director and Compliance Director
- Anggota Tidak Tetap/
Non-Permanent
Members : Pejabat Senior yang akan diundang sesuai
dengan relevansi pembahasan/Senior
Officer who will be invited in accordance
with the relevant discussion

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite Eksekutif yaitu:

a. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/ADM/BOD/CS/I/07 Tanggal 18 Januari 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan penilaian terhadap seluruh kebijakan operasional Perusahaan, melakukan evaluasi atas risiko-risiko Perusahaan, memastikan bahwa langkah-langkah peningkatan dan perbaikan kebijakan telah dilakukan dan hal lain yang berhubungan dengan risiko usaha Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko Perusahaan terdiri dari:

Ketua / Chairman	Direktur Utama / President Director
Wakil Ketua / Co-chairman	Direktur Manajemen Risiko / Risk Management Director
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division Head
Anggota Tetap / Permanent Members	Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi / Vice President Director & Operation Director
	Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan / Finance Director & Compliance Director
	Direktur Pemasaran Pembiayaan / Financing Marketing Director
	Direktur Teknologi Informasi / Information Technology Director
	Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Anggota Tidak Tetap / Non-permanent Members	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan / Senior Officers who will be invited in accordance with the relevance discussion

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko:

1. Komite Manajemen Risiko berkewajiban membuat laporan bulanan mengenai risiko keuangan dan operasional di seluruh jajaran dan jaringan organisasi. Manajemen akan menelaah laporan tersebut untuk kemudian mengambil langkah dan tindakan yang perlu untuk mengawasi dan menekan risiko usaha Perusahaan.
2. Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap risiko Perusahaan secara menyeluruh dengan Direksi, seluruh Kepala Wilayah dan Kepala Divisi terkait setiap bulan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen berkaitan dengan penyusunan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by 5 (five) Executive Committees, namely:

a. Risk Management Committee

The Risk Management Committee was established according to the Board of Directors Decision Letter No 02/ADM/BOD/CS/I/07 dated 18 January 2007. This Committee is responsible to assess all operational policies, evaluate the Company's risks, ensure that improvement procedures, policy refinement and other measures have been conducted related to the Company's business risks.

The Risk Management Committee consists of:

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee:

1. The Risk Management Committee is obliged to make a monthly report on financial and operational risks across the whole range and network of the organization. Management will review the report then take necessary steps and actions to monitor and reduce the Company's business risks.
2. Evaluate the Company's comprehensive risks with the Board of Directors, Regional Heads and related Division Heads every month.
3. Give the recommendation to the Management related to risk management policy drafting.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Komite Manajemen Risiko:

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2013, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan singkat Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting:

RMC meeting is conducted at least quarterly, however RMC may conduct the meeting anytime needed with at least 3 (three) working days notification before the meeting. The meeting can be held if presented by more than 50% of the member of Risk Management Committee.

In 2013, the RMC Committee conducted 4 (four) meetings with attendance level reaching 100%.

A brief report on the Risk Management Committee Meeting during 2013 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Peserta yang Hadir / Attendee
1.	26 Februari 2013 26 February 2013	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir tahun 2012. Discussion on Adira Finance's risk profile during 2012. 2. Pembahasan mengenai program Komite yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2013. Discussion on Committee's program that will be held throughout 2013. 3. Pembahasan mengenai program anti fraud yang diterapkan Perusahaan. Discussion on anti fraud.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary, and all permanent members.
2.	7 Mei 2013 7 May 2013	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir Maret 2013. Discussion on Adira Finance's risk profile during first quarter of 2013. 2. Pembahasan mengenai tingkat kecurangan sampai dengan akhir Maret 2013. Discussion on fraud level during first quarter of 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Kepala Unit Anti Fraud dan Kepala Divisi Hukum. Chairman, Co-chairman, Secretary, and all permanent members as well as Head of Anti Fraud Unit and Legal Division Head.
3.	11 September 2013 11 September 2013	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir Juni 2013. Discussion on Adira Finance's risk profile during first half of 2013. 2. Pembahasan mengenai tingkat kecurangan sampai dengan akhir Juni 2013. Discussion on fraud level during first half of 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Direktur Sumber Daya Manusia, Kepala Unit Anti Fraud dan Kepala Divisi Hukum. Chairman, Co-chairman, Secretary, and all permanent members as well as Human Resource Director, Head of Anti Fraud Unit and Legal Division Head.
4.	26 Nopember 2013 26 November 2013	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir September 2013. Discussion on Adira Finance's risk profile during third quarter of 2013. 2. Pembahasan mengenai tingkat kecurangan sampai dengan akhir September 2013. Discussion on fraud level during third quarter of 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Kepala Unit Anti Fraud dan Kepala Divisi Hukum. Chairman, Co-chairman, Secretary, and all permanent members as well as Head of Anti Fraud Unit and Legal Division Head.

Kinerja Komite Manajemen Risiko pada tahun 2013:

Selama tahun 2013, Komite ini telah berhasil menjaga risiko-risiko usaha Perusahaan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perusahaan dapat berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Komite juga dapat menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah (*non-performing loan*) tetap

Risk Management Committee Performance in 2013:

Throughout 2013, the Committee succeeded in maintaining the Company's business risks; hence, non-performing loans in the Company remained at a fair level. In addition, the Committee was also able to keep the amount of non-performing loan in balance by taking into account the Company's

terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perusahaan. Hal ini, terlihat dari saldo piutang pembiayaan yang bermasalah yang dapat dipertahankan pada level yang relatif rendah sebesar 1,3% pada akhir tahun 2013 dengan kenaikan pembiayaan baru yang relatif stabil dari tahun sebelumnya.

b. Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk berdasarkan Memorandum Internal Nomor MI-004/RIM/CRD/IV/2010 dan Nomor MI-005/RIM/CRD/IV/2010 keduanya tanggal 30 April 2010 yang telah direvisi dengan Memorandum Internal Nomor MI-015/RIM/CRD/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013 dan Nomor MI-001/RIM/CRD/II/2013 tanggal 1 Februari 2013. Komite ini berfungsi untuk melakukan untuk memantau proses persetujuan pembiayaan, perbaikan, penyempurnaan dan penyederhanaan proses dan prosedur pemberian pembiayaan. Komite ini menelusuri data permohonan pembiayaan, tingkat kemampuan pengembalian, jenis pembiayaan dan riwayat kredit dari pemohon. Berbagai laporan harian dibuat untuk mempermudah pemantauan kualitas pembiayaan serta untuk memformulasikan produk pembiayaan yang baru. Perusahaan selanjutnya menelaah kembali portofolio yang telah dikonsolidasikan, baik di kantor pusat maupun cabang dan juga dealer dengan kontrak yang telah ada.

Divisi Kredit sebagai koordinator pelaksana dari Komite Kredit Adira Finance melakukan. Lebih lanjut, Komite Kredit Adira Finance bersama dengan unit kerja Manajemen Risiko dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga melakukan pertemuan secara berkala untuk memantau seluruh risiko dari portofolio pembiayaan. Dari berbagai kegiatan tersebut, selanjutnya Komite Kredit Adira Finance menyusun dan menyajikan laporan kepada Direktur terkait untuk memastikan pengendalian yang memadai atas seluruh risiko yang mungkin terjadi.

financing growth. The level of non-performing loans was maintained at a relatively low level of 1.3% at the end of 2013 with a stable financing increase.

b. Credit Committee

The Credit Committee was established according to Internal Memorandum No. MI-004/RIM/CRD/IV/2010 and No. MI-005/RIM/CRD/IV/2010 both dated 30 April 2010, revised with Internal Memorandum No. MI-015/RIM/CRD/VII/2013 dated 1 July 2013 and No. MI-001/RIM/CRD/II/2013 dated 1 February 2013. This Committee's functions are monitoring the financing approval process, and the refinement, completion and simplification of financing processes and procedures. This Committee traces financing application data, returning levels, types of financing and credit history of the applicants. Various daily reports are made to make the financing quality supervision easier as well as to formulate new financing products. The Company then re-examines the consolidated portfolio, both at the head office and branches as well as at branches and dealers with existing contracts.

The Credit Division is the executive coordinator of Adira Finance Credit Committee. Furthermore, the Credit Committee of Adira Finance in cooperation with the Risk Management unit of PT Bank Danamon Indonesia Tbk also conducts periodic meetings to monitor the risk of the entire financing portfolio. From these activities, the Credit Committee of Adira Finance subsequently prepares and presents a report to the relevant Director to ensure adequate control over all risks.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite Kredit terdiri dari:

Ketua / Chairman	Direktur Utama / President Director
Wakil Ketua / Co-chairman	Direktur Manajemen Risiko / Risk Management Director
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Kredit / Credit Division Head
Anggota Tetap / Permanent Members	Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi / Vice President Director & Operation Director
	Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan / Finance Director & Compliance Director
	Direktur Pemasaran Pembiayaan / Financing Marketing Director
	Direktur Teknologi Informasi / Information Technology Director
	Wakil Direktur Kredit / Credit Deputy Director
	Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil / Car Financing Marketing Deputy Director
	Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor / Motorcycle Financing Marketing Deputy Director
Anggota Tidak Tetap Non-permanent Members	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division Head
	Kepala Divisi Keuangan / Finance Division Head
	Kepala Divisi Hukum / Legal Division Head
Anggota Tidak Tetap Non-permanent Members	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan
	Senior Officers who will be invited in accordance with the relevance discussion

The Credit Committee consists of:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit:

1. Memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan pembiayaan Adira Finance.
2. Melakukan pengawasan untuk memastikan ditaatinya semua kebijakan pembiayaan Adira Finance secara konsisten dan melakukan analisa dalam hal terdapat permasalahan dalam penerapan kebijakan tersebut. Apabila dirasakan perlu, dapat memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi.
3. Melakukan evaluasi atas portofolio pembiayaan Perusahaan.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penentuan batas wewenang persetujuan nilai pembiayaan yang telah ditentukan kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of Credit Committee:

1. Provide recommendation to the Board of Directors related with Adira Finance's financing policy.
2. Supervise to ensure the compliance on Adira Finance's financing policy consistently and analyze in case there are problems in the implementation of the policy. If necessary, the Committee could provide recommendation for improvement.
3. Evaluate the financing portfolio of the Company.
4. Evaluate and recommend the determination of the approval authority limit of financing value determined by the Board of Directors.

Rapat Komite Kredit:

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap tahun untuk membahas kebijakan pembiayaan Adira Finance, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Credit Committee Meeting:

Credit Committee meeting is conducted at least annually to discuss the financing policy in Adira Finance, however Credit Committee may conduct the meeting anytime needed with at least 3 (three) working days notification before the meeting. The meeting can be held if presented by more than 50% of the member of Credit Committee.

Selama tahun 2013, Komite telah melakukan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

In 2013, the Credit Committee conducted 2 (two) meetings with attendance level reaching 100%.

Laporan singkat Rapat Komite Kredit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

A brief report on the Credit Committee Meeting during 2013 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Peserta yang Hadir / Attendee
1.	8 Januari 2013 8 January 2013	1. Pembahasan kebijakan pembiayaan Adira Finance sampai dengan akhir tahun 2012, termasuk hambatan dan permasalahan yang timbul. Discussion on Adira Finance's financing policy during 2012, including arising barriers and problems. 2. Pembahasan mengenai program Komite yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2013. Discussion on the Committee's program that will be held throughout 2013. 3. Pembahasan mengenai batas persetujuan pembiayaan pada setiap tingkatan, baik di cabang, wilayah maupun di kantor pusat. Discussion on the financing approval limit in each level, either in branch offices, regional offices and head office.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.
2.	9 Juli 2013 9 July 2013	Pembahasan kebijakan pembiayaan Adira Finance sampai dengan akhir bulan Juni 2013, termasuk hambatan dan permasalahan yang timbul. Discussion on Adira Finance's financing policy during first half of 2013, including arising barriers and problems.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Kepala Unit Anti Fraud dan Kepala Divisi Hukum. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members as well as Head of Anti Fraud Unit and Legal Division Head.

Kinerja Komite Audit pada tahun 2013:

Selama tahun 2013, Komite ini telah menghasilkan berbagai kebijakan dalam pemberian pembiayaan dari Perusahaan kepada konsumen, termasuk diantaranya melakukan evaluasi atas prosedur dan tata cara penerimaan konsumen, penyederhanaan formulir dan prosedur, tingkat bunga dan lainnya. Perusahaan berhasil menjaga dan menurunkan risiko kreditnya (Cost of Credit) secara keseluruhan yaitu dari 4,1% pada tahun 2012 menjadi sebesar 3,9% pada tahun 2013, sehingga secara keseluruhan kinerja Perusahaan dapat terjaga.

Credit Committee Performance in 2013:

During 2013, the Committee generated a wide range of policies in the provision of financing to customers, including the evaluation of approval processes and procedures, simplification of forms and procedures, interest rates and others. The Company managed to maintain and reduce its credit risk as measured in the Cost of Credit from 4.1% in 2012 to 3.9% in 2013; thus, the overall performance of the Company was maintained.

c. Komite Kepatuhan

Komite Kepatuhan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 049/ADMF/BOD/CS/XII/07 Tanggal 10 Desember 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk merumuskan pedoman etika kerja dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Komite ini juga bertugas untuk memonitor pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Compliance Committee

The Compliance Committee was established according to Board of Director Decision No. 049/ADMF/BOD/CS/XII/07 dated 10 December 2007. This Committee is responsible for formulating guidelines of work ethics and Good Corporate Governance. In addition, this Committee has the duty to monitor the implementation of GCG principles and the Company's compliance to the prevailing legislation.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite Kepatuhan terdiri dari:

Ketua / Chairman	Direktur Utama / President Director
Wakil Ketua / Co-chairman	Direktur Kepatuhan / Compliance Director
Sekretaris / Secretary	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Anggota Tetap / Permanent Members	Direktur Manajemen Risiko / Risk Management Director
	Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit
	Kepala Divisi Hukum / Legal Division Head
Anggota Tidak Tetap / Non-permanent Members	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan Senior Officers who will be invited in accordance with the relevance discussion

The Compliance Committee consists of:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kepatuhan:

1. Mengkaji kerangka kepatuhan Perusahaan guna memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan rekomendasi.peningkatan kebijakan kepatuhan kepada Direksi;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan Kepatuhan Adira Finance terhadap peraturan perundang-undangan terutama hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang timbul atas ketidakpatuhan tersebut.
3. Mengkaji dan mengevaluasi hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak-pihak eksternal seperti OJK, Bank Indonesia, dan pihak lainnya yang terkait;
4. Melakukan evaluasi atas kebijakan-kebijakan yang terkait dengan fungsi kepatuhan dan risiko kepatuhan serta memastikan kebijakan-kebijakan tersebut telah disampaikan dan disetujui oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan langkah-langkah perbaikan serta untuk selalu memastikan ketaatan Adira Finance terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pembiayaan.

Rapat Komite Kepatuhan:

Komite wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam tiga bulan, yang difasilitasi oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan, agar ketaatan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku tetap terjaga. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Duties and Responsibilities of Compliance Committee:

1. Review the framework of compliance of the Company to monitor the compliance on the prevailing legislations and to provide recommendation for improvement on compliance policy to the Board of Directors.
2. Evaluate the compliance implementation in Adira Finance on the legislation, particularly on the important things related to Company's business as well as arising risks due to non-compliance.
3. Review and evaluate the monitoring results that organized by external parties, namely OJK, Bank Indonesia, the other related parties.
4. Evaluate the policies related to compliance functions and compliance risks as well as to ensure the policies to be submitted and approved by the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
5. Monitor the improvement implementation as well as to ensure Adira Finance's compliance to the prevailing legislation on financing sector.

Compliance Committee Meeting:

Compliance Committee Meeting is conducted at least quarterly, that is facilitated by Corporate Secretary Division, to discuss the Company's compliance, in order to maintain the Company's compliance on the prevailing laws. The meeting can be held if presented by more than 50% of the member of Compliance Committee.

Selama tahun 2013, Komite telah melakukan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan singkat Rapat Komite Kepatuhan selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

In 2013, the Compliance Committee conducted 5 (five) meetings with attendance level reaching 100%.

A brief report on the Compliance Committee Meeting during 2013 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Peserta yang Hadir / Attendee
1.	9 Januari 2013 9 January 2013	1. Pembahasan mengenai kepatuhan Adira Finance sampai dengan akhir tahun 2012. Discussion on Adira Finance's compliance during 2012. 2. Pembahasan mengenai program Komite yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2013. Discussion on the Committee's program that will be held on 2013. 3. Pembahasan regulasi-regulasi baru yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan. Discussion on new regulation that will impact to the Company's business.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.
2.	5 April 2013 5 April 2013	Pembahasan mengenai kepatuhan Adira Finance sampai dengan akhir Maret 2013. Discussion on Adira Finance's compliance during first quarter of 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.
3.	10 Juli 2013 10 July 2013	Pembahasan mengenai kepatuhan Adira Finance sampai dengan akhir Juni 2013. Discussion on Adira Finance's compliance during first half of 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.
4.	15 Agustus 2013 15 August 2013	1. Pembahasan mengenai dampak berlakunya Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan kepada kegiatan usaha Perusahaan. Discussion on the impact of OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector to the Company's business. 2. Merumuskan rekomendasi dalam rangka pemenuhan kepatuhan Perusahaan atas Peraturan OJK tentang perlindungan konsumen tersebut. Formulate the recommendation in the framework of the Company's compliance fulfilment over the OJK Regulation on consumer protection as above stated.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.
5.	14 Oktober 2012 14 October 2012	1. Pembahasan mengenai kepatuhan Adira Finance sampai dengan akhir September 2013. Discussion on Adira Finance's compliance during third quarter of 2013. 2. Pembahasan mengenai dampak berlakunya Peraturan OJK No. 3/POJK.05/2013 Tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Discussion on the impact of OJK Regulation No. 3/POJK.05/2013 on Non-Bank Financial Institutions' Monthly Report. 3. Merumuskan rekomendasi dalam rangka pemenuhan kepatuhan Perusahaan atas Peraturan OJK tentang laporan bulanan tersebut. Formulate the recommendation in the framework of the Company's compliance fulfilment over the OJK Regulation on monthly report as above stated.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.

Kinerja Komite Kepatuhan pada tahun 2013:

Selama tahun 2013, Komite ini telah melakukan sosialisasi atas peraturan-peraturan baru dan mendistribusikan peraturan-peraturan baru tersebut kepada pihak-pihak terkait serta melakukan pemantauan atas pelaksanaannya. Komite ini juga selalu memantau posisi kepatuhan Perusahaan atas ketentuan perundang-undangan dan melaporkannya kepada Direksi secara bulanan. Pencapaian yang

Compliance Committee Performance in 2013:

During 2013, this Committee socialized new regulations and distributed the new regulations to related parties as well as monitoring implementation. This Committee also monitors the Company's compliance position on laws and regulation and reports this monthly to the Board of Directors. The achievement accomplished in 2013 is that there

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

diperoleh pada tahun 2013 adalah tidak terdapat sanksi dari instansi yang berwenang, yang diakibatkan oleh ketidaktaatan Perusahaan. Penjelasan detail mengenai kepatuhan Perusahaan dapat dilihat pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan ini, yaitu pada sub-bagian Kepatuhan.

was no penalty from authorized parties due to the Company's non-compliance. The detail explanation on the Company's compliance can be viewed in Corporate Governance section, in the Compliance sub-section.

d. Komite Asset dan Liability (ALCO)

Komite ALCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-004/ADMFFIN/V/2012 Tanggal 15 Mei 2012. Komite ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Asset dan Liability Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal.

d. Assets and Liability Committee (ALCO)

The ALCO Committee was established according to Board of Director Decision No. SKD-004/ADMFFIN/V/2012 dated 15 May 2012. This Committee is responsible to conduct the management on the Company's Assets and Liabilities; hence, funding diversification strategies are implemented carefully, liquidity risks of the Company are well mitigated, subsequently obtaining maximum returns.

Komite ALCO terdiri dari:

Ketua / Chairman	Direktur Utama / President Director
Wakil Ketua / Co-chairman	Direktur Keuangan / Finance Director
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Keuangan / Finance Division Head
Anggota Tetap / Permanent Members	Direktur Manajemen Risiko / Risk Management Director
	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division Head
	Kepala Divisi Perencanaan Keuangan dan Proyek / Financial Planning & Project Division Head
Anggota Tidak Tetap / Non-permanent Members	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan Senior Officers who will be invited in accordance with the relevance discussion

The ALCO Committee consists of:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO:

1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
2. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil neraca Perusahaan.
3. Memberi persetujuan atas semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan.
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan.
5. Menyetujui hedging untuk pengelolaan risiko tingkat bunga atas pendanaan dalam mata uang asing dengan memperhatikan kondisi keuangan dan moneter yang sedang berlangsung.
6. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan dihadapi.
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang fluktuatif.

Duties and Responsibilities of ALCO Committee:

1. Determine the liquidity policy.
2. Review and approve the Company's risk objectives and balance yield.
3. Provide approval on anything related to risk management and balance yield in accordance with the determined limit.
4. Review, evaluate, and approve the hedging strategy proposal in accordance with the determined limit.
5. Hedging approval on interest rate risk management on foreign-exchange funding with regard to ongoing financial and monetary conditions.
6. Review and evaluate the amendment of interest rate proposal, as well as provide recommendation on profit calculation and the risk.
7. Review the diversification of the due date of funding and source of fund, maintain to be not depend to much on fluctuated source of fund.

Rapat Komite ALCO:

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2013, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Laporan singkat Rapat Komite ALCO selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

ALCO Committee Meeting:

ALCO Committee meeting is conducted at least quarterly, however ALCO Committee may conduct the meeting anytime needed with at least 3 (three) working days notification before the meeting. The meeting can be held if presented by more than 50% of the member of ALCO Committee.

In 2013, the ALCO Committee conducted 4 (four) meetings with attendance level reaching 100%.

A brief report on the ALCO Committee Meeting during 2013 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Peserta yang Hadir / Attendee
1.	8 Januari 2013 8 January 2013	1. Pembahasan mengenai kondisi asset dan liabilities Adira Finance sampai dengan akhir tahun 2012. Discussion on Adira Finance's assets and liabilities during 2012. 2. Pembahasan mengenai program Komite yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2013. Discussion on the Committee's program that will be held on 2013. 3. Pembahasan mengenai kebijakan pendanaan dan tingkat suku bunga pembiayaan yang akan diterapkan Perusahaan. Termasuk dibahas mengenai rencana pendanaan dari perbankan maupun penerbitan obligasi. Discussion on funding policy and funding interest rate that will be applied, including funding plan from banking as well as bonds issuance.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.
2.	5 April 2013 5 April 2013	1. Pembahasan mengenai kondisi asset dan liabilities Adira Finance sampai dengan akhir Maret 2013. Discussion on Adira Finance's assets and liabilities during first quarter of 2013. 2. Pembahasan mengenai strategi pembiayaan sampai dengan akhir Juni 2013. Discussion on funding strategy until end of June 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.
3.	10 Juli 2013 10 July 2013	1. Pembahasan mengenai kondisi asset dan liabilities Adira Finance sampai dengan akhir Juni 2013. Discussion on Adira Finance's assets and liabilities during first half of 2013. 2. Pembahasan mengenai strategi pembiayaan sampai dengan akhir September 2013. Discussion on funding strategy until end of September 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.
4.	14 Oktober 2013 14 October 2013	1. Pembahasan mengenai kondisi asset dan liabilities Adira Finance sampai dengan akhir September 2013. Discussion on Adira Finance's assets and liabilities during third quarter of 2013. 2. Pembahasan mengenai strategi pembiayaan sampai dengan akhir tahun 2013. Discussion on funding strategy until end of 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.

Kinerja Komite ALCO pada tahun 2013:

Selama tahun 2013, Rapat ALCO dalam tahun 2013 telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan memberikan masukan mengenai tingkat suku bunga pembiayaan. Kondisi likuiditas dan pembiayaan Perusahaan sepanjang tahun 2013 dapat dikelola secara baik, sehingga dapat menghasilkan peningkatan pada laba bersih Perusahaan.

ALCO Committee Performance in 2013:

During 2013, ALCO meetings in 2013 resulted some decisions related to liquidity management and providing inputs related to financing interest rates. The Company's liquidity and financing condition throughout 2013 was well maintained, thus resulting the enhancement of the Company's net profit.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

e. Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/ADMF/BOD/HRDGA/I/07 Tanggal 2 Januari 2007. Komite ini berfungsi untuk menetapkan sasaran dan kebijakan sumber daya manusia Perusahaan, yang mana tugasnya antara lain merumuskan, memantau dan mengevaluasi program-program sumber daya manusia agar tetap sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Komite ini berwenang untuk menetapkan rencana sumber daya manusia, termasuk juga promosi, pelatihan maupun perekrutan jabatan-jabatan penting di dalam Perusahaan.

Komite Sumber Daya Manusia terdiri dari:

Ketua / Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua / Co-chairman	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resource Director
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Human Resource & General Affairs Division Head
Anggota Tetap / Permanent Members	Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi Vice President Director & Operation Director
	Direktur Pemasaran Pembiayaan Financing Marketing Director
	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director
	Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan Finance Director & Compliance Director
Anggota Tidak Tetap / Non-permanent Members	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan Senior Officers who will be invited in accordance with the relevance discussion

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia:

1. Setiap anggota tetap dari Komite Sumber Daya Manusia wajib melakukan evaluasi kebijakan organisasi, Man Power Planning, Key Performance Indicator, remunerasi karyawan, kebijakan dan pengembangan promosi karyawan untuk level manager ke atas, serta balancing penilaian kinerja karyawan.
2. Setiap anggota tidak tetap dari Komite Sumber Daya Manusia wajib melakukan evaluasi Man Power Planning, Key Performance Indicator level manager ke bawah, promosi level manager dan supervisor, review potensi karyawan level manager dan supervisor, penempatan karyawan level manager dan supervisor dan balancing penilaian kinerja untuk level manager ke bawah.

e. Human Resources Committee

The Human Resource Committee was established according to the Board of Director Decision No. 025/ADMF/HRDGA/I/07 dated 2 January 2007. This Committee has the functions to establish human resources objectives and policies that include formulating, monitoring and evaluating human resource programs to be in line with the Company policies.

This Committee is authorized to establish the human resources plans, including promotions, training and recruitments of crucial positions in the Company.

The Human Resources Committee consists of:

Duties and Responsibilities of Human Resource Committee:

1. Each permanent member of Human Resource Committee is obliged to evaluate the organization's policy, Man Power Planning, Key Performance Indicator, employees' remuneration, policy and development of manager-up's promotion, as well as employees' performance balancing appraisal.
2. Each non-permanent member of Human Resource Committee is obliged to evaluate Man Power Planning, Key Performance Indicator for manager-down, manager and supervisor promotion, manager and supervisor placement, as well as employees' performance balancing appraisal for manager-down.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia:

Komite Sumber Daya Manusia wajib mengadakan rapat koordinasi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk kegiatan *Man Power Planning*, *Key Performance Indicator*, review potensi karyawan dan penilaian kinerja, serta rapat koordinasi 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk kegiatan review promosi. Selanjutnya juga terdapat kegiatan yang tergantung dengan kondisi dan kebutuhan, untuk mengkonsolidasi hasil kebijakan yang telah dilakukan oleh masing-masing anggota dan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh anggota tetap Komite Sumber Daya Manusia.

Selama tahun 2013, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Laporan singkat Rapat Komite Sumber Daya Manusia selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Human Resource Committee Meeting:

Human Resource Committee is obliged to conduct the coordination meeting at least annually for Man Power Planning, Key Performance Indicator, reviewed on potency of employees and performance appraisal activity, as well as quarterly meeting to promotion review activity. Further, there are activities depend on conditions and necessities, to consolidate the results of implemented policies and things which are deemed necessary by permanent members of Human Resource Committee.

In 2013, the Human Resource Committee conducted 4 (four) meetings with attendance level of permanent members reaching 100%.

A brief report on the Human Resources Committee Meeting during 2013 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Peserta yang Hadir / Attendee
1.	26 Februari 2013 26 February 2013	1. Pembahasan kinerja dan penilaian karyawan sepanjang tahun 2012. Discussion on performance and appraisal during 2012. 2. Pembahasan kebijakan sumber daya manusia, rencana peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, Key Performance Indicator dan evaluasi potensi karyawan. Discussion on human resource policy, human resource's quality and quantity improvement plan, Key Performance Indicator and evaluate the potency of employees.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap serta seluruh anggota tidak tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members as well as non-permanent members.
2.	23 April 2013 23 April 2013	Pembahasan pelaksanaan program pengembangan kualitas sumber daya manusia sampai dengan bulan Maret 2013. Discussion on the implementation of human resource's quality improvement program during first quarter 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.
3.	25 Juli 2013 25 July 2013	Pembahasan mengenai penilaian kinerja dan promosi karyawan sampai dengan bulan Juni 2013. Discussion on the implementation of human resource's quality improvement program during first half 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap serta seluruh anggota tidak tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members as well as non-permanent members.
4.	29 Oktober 2013 29 October 2013	Pembahasan pelaksanaan program pengembangan kualitas sumber daya manusia sampai dengan bulan September 2013. Discussion on the implementation of human resource's quality improvement program during third quarter 2013.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap. Chairman, Co-chairman, Secretary and all permanent members.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kinerja Komite Sumber Daya Manusia pada tahun 2013:

Selama tahun 2013, Komite ini telah menetapkan berbagai kebijakan sumber daya manusia Perusahaan, termasuk diantaranya kebijakan penggajian, insentif, bonus, tunjangan, penghargaan, penilaian individual dan rekrutmen. Selain itu, Komite juga telah mengambil keputusan untuk memberikan sanksi kepada karyawan-karyawan yang telah melakukan pelanggaran, sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Lebih lanjut, Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum bersama dengan Komite Sumber Daya Manusia PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga melakukan pertemuan secara rutin untuk menyelaraskan kebijakan Sumber Daya Manusia Adira Finance dengan kebijakan Sumber Daya Manusia PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Keanggotaan Direksi dalam Komite Eksekutif adalah sebagai berikut:

Human Resource Committee Performance in 2013:

During 2013, this Committee established several human resource policies, including for payroll, incentives, bonuses, allowances, rewards, individual appraisals and recruitment. In addition, the Committee has also taken the decision of penalizing any employees who have committed violations, in accordance with Company regulations as well as the prevailing labor laws and regulations.

Furthermore, the Human Resources & General Affairs Division, together with the Human Resources Committee of PT Bank Danamon Indonesia Tbk also conducted regular meetings to synchronize Adira Finance's Human Resources' policies with the Human Resources policies of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Memberships of Directors in the Executive Committees are as follows:

Nama Name	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Komite Kredit Credit Committee	Komite Kepatuhan Compliance Committee	Komite Sumber Daya Manusia Human Resources Committee	Komite ALCO LCO Committee
Ir. Willy S Dharma	Ketua Chairman	Ketua Chairman	Ketua Chairman	Ketua Chairman	Ketua Chairman
Marwoto Soebiakno	Anggota Member	Anggota Member	Bukan Anggota Non Member	Anggota Member	Bukan Anggota Non Member
Hafid Hadeli	Anggota Member	Anggota Member	Bukan Anggota Non Member	Anggota Member	Bukan Anggota Non Member
Ho Lioeng Min	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
I Dewa Made Susila	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
Cornel Hugroseno	Anggota Member	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member
Swandajani Gunadi	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	Anggota Member	Bukan Anggota Non Member

Persentase kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Attendance percentage of Directors in Executive Committee meetings throughout 2012 is as follows:

Nama Name	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Komite Kredit Credit Committee	Komite Kepatuhan Compliance Committee	Komite Sumber Daya Manusia Human Resources Committee	Komite ALCO ALCO Committee	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Ir. Willy S Dharma	100%	100%	100%	100%	100%	-
Marwoto Soebiakno	100%	100%	Bukan Anggota Non Member	100%	Bukan Anggota Non Member	-
Hafid Hadeli	100%	100%	Bukan Anggota Non Member	100%	Bukan Anggota Non Member	-
Ho Lioeng Min	100%	100%	100%	100%	100%	-
I Dewa Made Susila	100%	100%	100%	100%	100%	-
Cornel Hugroseno	100%	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	-
Swandajani Gunadi	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	Bukan Anggota Non Member	100%	Bukan Anggota Non Member	-

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing memiliki kewajiban yang sama yaitu menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan kewajiban tersebut dapat dilihat dari:

1. Terpeliharanya kinerja Perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan kepada publik.
2. Sistem pengendalian berjalan dengan baik dan manajemen risiko Perusahaan juga dapat dikelola dengan baik.
3. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan oleh seluruh unit Perusahaan dengan baik dan konsisten.
4. Kinerja usaha Perusahaan dapat dinikmati juga oleh pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen oleh Perusahaan.
5. Kepentingan semua pemangku kepentingan dapat dijaga secara seimbang dan wajar.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company's Boards of Commissioners and Directors in accordance with their respective duties and responsibilities have the same obligation: to maintain the sustainability of the Company. The success of obligation implementation can be seen from:

1. The Company has maintained performance as reflected in the financial statements audited by the public accountant and published to the public.
2. The Company's control system works well and risk management is well maintained.
3. GCG principles have been implemented well and consistently by all of the Company's units.
4. The Company's business performance can also be enjoyed by shareholders with dividends distribution.
5. The interests of all stakeholders can be safeguarded in a balanced and appropriate manner.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Untuk menjamin terpeliharanya keberlanjutan usaha Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara rutin melakukan rapat bersama/rapat gabungan untuk membicarakan kinerja Perusahaan dan membahas masalah-masalah yang timbul atau diperkirakan akan timbul agar dapat menemukan jalan keluar terbaik secara bersama.

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kali rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang tinggi ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Adapun daftar kehadiran dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

To ensure the Company's business sustainability, the Boards of Commissioners and Directors regularly conduct joint meetings to discuss the Company's performance and issues which arise or are expected to arise in order to formulate the best solutions together.

Throughout 2013, the Boards of Commissioners and Directors conducted 4 (four) joint meetings, with attendance of Commissioners and Directors reaching 100%. This high level of attendance shows high commitment from all Commissioners and Directors.

Attendance at Joint Meetings of the Boards of Commissioners and Directors in 2013 was as follows:

Nama / Name	4 Mar	16 May	13 Sept	5 Dec
Ho Hon Cheong	✓	✓	✓	✓
Djoko Sudyatmiko	✓	✓	✓	✓
Eng Heng Nee Philip	✓	✓	✓	✓
Pande Radja Silalahi	✓	✓	✓	✓
Muliadi Rahardja	✓	✓	✓	✓
Vera Eve Lim	✓	✓	X	✓
Rajeev Kakar *)	✓	✓		
Ir. Willy Suwandi Dharma	✓	✓	✓	✓
Marwoto Soebiakno	✓	✓	✓	✓
Hafid Hadeli	✓	✓	✓	✓
Ho Lioeng Min	✓	✓	✓	✓
I Dewa Made Susila	✓	✓	✓	✓
Cornel Hugroseno **)			✓	✓
Swandajani Gunadi **)			✓	✓

Keterangan:

*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2013.

**) Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi diangkat menjadi anggota Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013

Remarks:

*) Rajeev Kakar resigned as a Commissioner on 17 May 2013.

**) Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi were appointed as Directors based on the Annual GMS held on 17 May 2013.

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The number of meetings attended by Commissioners and Directors in Joint Meetings in 2013 is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Ho Hon Cheong	4	4	100%	-
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Eng Heng Nee Philip	4	4	100%	-
Pande Radja Silalahi	4	4	100%	-
Muliadi Rahardja	4	4	100%	-
Vera Eve Lim	4	3	75%	Rapat dengan BI/Meeting with BI
Rajeev Kakar (*)	2	2	100%	-
Ir. Willy Suwandi Dharma	4	4	100%	-
Marwoto Soebiakno	4	4	100%	-
Hafid Hadeli	4	4	100%	-
Ho Lioeng Min	4	4	100%	-
I Dewa Made Susila	4	4	100%	-
Cornel Hugroseno (**)	2	2	100%	-
Swandajani Gunadi (**)	2	2	100%	-

Keterangan:

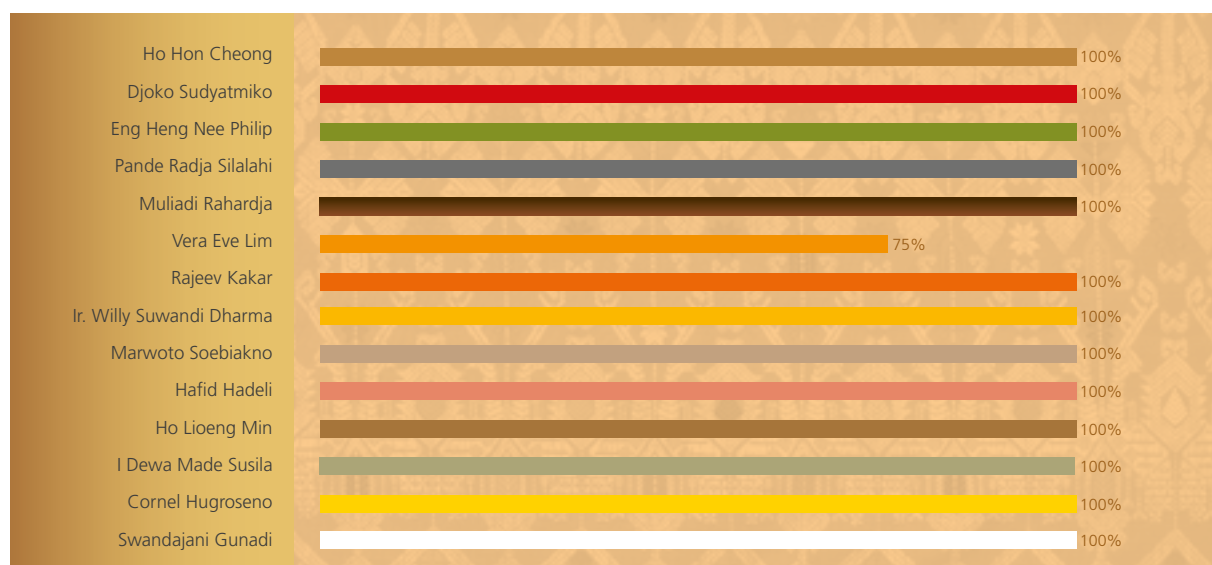
*) Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2013.

**) Cornel Hugroseno dan Swandajani Gunadi diangkat menjadi anggota Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013

Remaks:

*) Rajeev Kakar resigned as a Commissioner on 17 May 2013

**) Cornel Hugroseno and Swandajani Gunadi were appointed as Directors based on the Annual GMS held on 17 May 2013



Rencana Rapat Gabungan Pada Tahun 2014

Untuk tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis, tanggal 23 Januari 2014.
2. Hari Kamis, tanggal 22 Mei 2014.

Joint Meeting Plan for 2014

For 2014, the Boards of Commissioners and Directors plan to hold 4 (four) meetings as follows:

1. Thursday, 23 January 2014.
2. Thursday, 22 May 2014.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

3. Hari Kamis, tanggal 28 Agustus 2014.
4. Hari Kamis, tanggal 27 Nopember 2014.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Desember 2013. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika ada permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal diterapkan oleh Perusahaan agar dapat menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Laporan Keuangan Perusahaan handal sehingga dapat dipercaya;
3. Kegiatan usaha Perusahaan senantiasa sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal oleh Perusahaan meliputi antara lain pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian keuangan terdiri dari struktur organisasi, prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan harta kekayaan Perusahaan dan dapat dipercayanya catatan keuangan serta konsekuensinya. Struktur organisasi, prosedur dan sistem pencatatan itu disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti:

- Transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi) manajemen yang telah ditentukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- Transaksi-transaksi dicatat untuk (1) memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku atau kriteria-kriteria lain yang perlu untuk laporan-laporan tersebut dan (2) menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan harta kekayaan Perusahaan.
- Penggunaan harta kekayaan Perusahaan hanya diperbolehkan bila sesuai dengan otorisasi Manajemen.
- Tanggung-jawab atas pencatatan harta kekayaan Perusahaan dibandingkan dengan harta kekayaan yang ada setiap waktu tertentu dan diambil tindakan yang perlu bila ada perbedaan-perbedaan.

3. Thursday, 28 August 2014.
4. Thursday, 27 November 2014.

The meeting plan was approved in the Boards of Commissioners and Directors at the joint meeting on 5 December 2013. However, the meeting plan is subject to change upon request from majority members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

INTERNAL CONTROL

Internal control is implemented by the Company in order to ensure the achievement of:

1. Operational effectiveness and efficiency;
2. Reliable Financial Statements, to allow accountability;
3. Business activities in line with the applicable laws and legislation.

Internal control systems of the Company include both financial and operational control.

Financial control consists of the organizational structure, procedures and record keeping systems related to the management and safeguarding of Company assets and accountability of financial records and its consequences. The organizational structure, procedures and record-keeping system are structured to provide sufficient guarantees that:

- Transactions are conducted in accordance with the endorsement (authorization) of the management in accordance to management duties and responsibilities.
- Transactions are recorded to (1) allow the preparation of financial statements in accordance with the accounting principles based on applicable accounting standards and other criteria required for these reports, and (2) demonstrate accountability for the management of the Company's assets.
- Utilization of the Company's assets is only permitted if in accordance with the authorization of management.
- Responsibility on recording the Company's assets as compared with the Company's assets at any given time and actions needed in the event of discrepancies.

Pengendalian operasional meliputi struktur organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengesahan (otorisasi) transaksi-transaksi oleh Manajemen. Pengesahan/otorisasi tersebut merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan dan merupakan titik awal untuk menyusun pengawasan keuangan atas transaksi-transaksi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Secara garis besar, pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan meliputi lingkungan pengendalian, Pengukuran risiko, aktifitas pengendalian,

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting karena membentuk budaya dan perilaku manusia menjadi sadar akan pentingnya pengendalian. Untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektifitas pengendalian internal,

Operational control includes organizational structures and procedures as well as records relating to the decision-making process relating to authorization of transactions by management. Authorization is a management function that is directly related to the responsibility for achieving Company objectives and is the starting point for preparing financial supervision over transactions.

Responsibility of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to ensuring that GCG practices are performed as a basis of goal achievements for maintaining and enhancing Company value. One GCG practice is to ensure that the internal control system is being conducted properly.

The Board of Directors has the responsibility to implement a good internal control system to achieve Company objectives. Internal control is performed by the Board of Directors, senior officers, Internal Audit, and all employees, while the Board of Commissioners has the responsibility to conduct oversight in order to ensure implementation of internal control in all operations at all levels of the organization. Board of Commissioners supervision activities are supported by the Audit Committee and Risk Management Committee, which are directly under the Board of Commissioners.

Overall, the Company's internal control includes the scope of control, risk assessment, and control activities.

Scope of Control

The scope of control is an important component because it shapes the human culture and behavior to be aware of the importance of control. To create a scope of control

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

maka Perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan antara lain:

- Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
- Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
- Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
- Mendorong peranan aktif dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara unit organisasi.
- Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.

Pengukuran Risiko

Penilaian risiko merupakan identifikasi dan menilai risiko-risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Perusahaan semakin dituntut untuk dapat mengenali dan mengelola risiko-risiko kegiatan yang dihadapinya hingga ke tingkat yang dapat diterima. Perusahaan memandang pengelolaan risiko sangatlah penting, oleh karena itu sudah sejak lama Perusahaan memiliki Direktorat Manajemen Risiko, yang saat ini dipimpin oleh Ho Lioeng Min sebagai Direktur Manajemen Risiko Perusahaan. Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan aktifitasnya didukung oleh Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan.

Tugas utama dari Direktorat Manajemen Risiko Perusahaan antara lain adalah melakukan analisa untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang sedang dan akan dihadapi oleh Perusahaan, merumuskan rekomendasi tingkat risiko yang dapat diambil oleh Manajemen dan tingkat toleransi dari tiap risiko dan merumuskan kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat risiko Perusahaan.

Selain itu, pengelolaan risiko juga mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris, yang mana melalui

which will support the effectiveness of internal controls, the Company has made policy including to:

- Ensure that all management has integrity and ethical values.
- Establish that the Company's philosophy is disseminated and applied to all components within the Company.
- Create an organizational structure that allows effective control.
- Encourage the active role of the Committees under the Board of Commissioners to conduct oversight and provide input for an effective internal control.
- Establish clear duties and responsibilities between organizational units.
- Establish human resource development policies; thus, the human resources have high integrity.

Risk Assessment

Risk assessment is the identification and evaluation of risks faced in achieving objectives. The Company is increasingly required to be able to recognize and manage risks of activities that it faces up to an acceptable level. The Company views risk management as essential; therefore, the Company has had a Risk Management Directorate for a long time, currently chaired by Ho Lioeng Min, Risk Management Director. In carrying out duties, the Risk Management Directorate is supported by the Risk Management Committee, which is responsible to the Board of Directors.

The main task of the Risk Management Directorate is to conduct analysis to identify risks that are being or will be faced by the Company, to formulate recommendations of risk levels that can be taken by the management and the tolerance level of each risk, and to formulate risk management policies to maintain risk levels.

In addition, the Board of Commissioners through the Risk Management conducts monitoring and supervision

Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris, senantiasa melakukan pengawasan dan supervisi atas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko Mikro Ekonomi yang terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis.
2. Risiko Makro Ekonomi yang terdiri dari risiko perekonomian, risiko sosial dan keamanan, risiko kebijakan moneter, risiko perubahan kurs, risiko dampak krisis global, risiko tingkat ketersediaan dan permintaan atas kendaraan bermotor serta risiko persaingan.

Penilaian risiko dilakukan secara triwulanan untuk mengukur tingkat risiko yang sedang dihadapi dan perkiraan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Hasil pengukuran beserta rekomendasi untuk melakukan perbaikan atauantisipasi disampaikan kepada Direksi. Hasil analisa ini juga disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan.

Penjelasan lebih detail mengenai kinerja manajemen risiko selama tahun 2013 dapat dilihat pada Bagian Manajemen Risiko.

Aktifitas Pengendalian

Aktifitas pengendalian adalah segala kebijakan dan prosedur untuk menyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko-risiko benar-benar dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Efektivitas aktivitas pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan perusahaan. Beberapa kebijakan yang diambil Perusahaan dalam aktifitas pengendalian antara lain:

- Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
- Mempersiapkan pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
- Mempersiapkan pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.

of risk management actions carried out by the Board of Directors.

The Company has identified the following risks:

1. Microeconomics Risk: credit risk, operational risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.
2. Macroeconomic Risk: economic risk, social and security risks, monetary policy risk, changes in exchange rate risk, impact of the global crisis risk, level of availability and demand for motor vehicle risk, and competition risk.

Risk assessment is conducted on a quarterly basis to measure the level of risk being faced and the estimation of future risk levels. Assessment results along with recommendations for improvements are submitted to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

More detailed description regarding the performance of risk management during 2013 can be viewed in the Risk Management section.

Control Activities

Control activities are policies and procedures to ensure that the necessary actions to address risks are implemented in order to achieve organizational objectives. Effectiveness of control activities will depend on the accuracy in identifying and measuring the risks. Control activities taken include:

- Assigning duties, responsibilities and authorities in accordance with the functions of respective organizational units.
- Preparing good data recording and storage of documents.
- Safeguarding of data and documents.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti misalkan kantor akuntan publik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pemantauan) akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal dalam organisasi. Sistem informasi dan komunikasi disebut baik dan andal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, setiap bagian dan perusahaan dapat dicapai.

Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan sebagai pedoman teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan tersebut antara lain Penggunaan sarana e-mail, intranet dan internet yang diatur dalam Memo Internal No. 05/IT/2004 tanggal 24 Mei 2004 yang antara lain mengatur mengenai pihak-pihak yang dapat mempergunakan akses e-mail, intranet dan internet, petunjuk penggunaannya serta pembatasannya, penanganan pengamanan sistem teknologi informasi untuk mengurangi risiko kerugian sebagai akibat dari kelalaian atau kesalahan dalam penggunaan sistem teknologi informasi yang diatur dalam Memo Internal No. 004/IT/2006 tanggal 8 Juni 2006 dan masih banyak kebijakan tertulis lainnya. Pedoman-pedoman tersebut dibuat agar pengelolaan perusahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat terselenggara secara efektif, efisien, dapat diandalkan dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

Pada tahun 2013, untuk meningkatkan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, telah dibentuk Direktorat Teknologi Informasi, dengan Cornel Hugroseno sebagai Direktornya. Daftar riwayat hidup Cornel Hugroseno dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan - Profil Direksi.

Pada tahun 2013, pencapaian yang dilakukan Direktorat Teknologi Informasi antara lain melakukan evaluasi dan revisi atas pedoman teknologi informasi dan

- Assessing Company performance by an independent party, such as a KAP.

Information Technology and Information System

The Company recognizes that control components (scope of control, risk assessment, control activities, monitoring) will be more easily realized if there is a good and reliable system of information and communication within the organization. The information and communication system can be described as good and reliable if every member of the organization receives a clear message on what to do, so that individual, section and Company objectives can be achieved.

The Company has information technology and communications guidelines and policies, including the use of e-mail, intranet and the internet as determined in Internal Memo No. 05/IT/2004 dated 24 May 2004, detailing parties who are authorized to access e-mail, intranet and the internet, and usage instructions and limitations. Handling of information technology system security to reduce the risk of loss due to negligence or error in the use of information technology systems is determined in Internal Memo No. 004/IT/2006 dated 8 June 2006 and several other written policies. These guidelines are created so management of information and communication technology-based processes can be implemented in an effective, efficient, reliable and secure way.

In 2013, to improve the management of information and communication technology, the Information Technology Directorate was established, with Cornel Hugroseno as Director. Cornel Hugroseno's curriculum vitae can be viewed in the Corporate Data Section - Profiles of Directors.

In 2013, achievements of the Information Technology Directorate are, among others, conducting evaluation and revision on the guidelines of information and

komunikasi Adira Finance termasuk diantaranya tata kelola teknologi informasi, peranan dan fungsi teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance, pengelolaan risiko, pengelolaan layanan, pengelolaan keamanan, pengawasan dan evaluasi pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk memastikan efektifitas pengendalian internal dan menjaga kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemantauan

Keseluruhan proses harus dipantau, dan dibuat modifikasi yang diperlukan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal adalah dinamis, berubah sesuai tuntutan kondisi.

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk menyakinkan bahwa setiap gerak perusahaan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian. Menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:

- Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.
- Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
- Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
- Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.
- Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
- Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.
- Pengawasan oleh Komite Manajemen Risiko, khususnya berkaitan dengan aktivitas operasional dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.

communication technology of Adira Finance, including information technology governance, the role and function of information and communication technology, risk management, service management, security management, monitoring and evaluation of the use of information and communication technology systems to ensure the effectiveness of internal control and maintaining compliance with prevailing legislation.

Monitoring

The entire process is supervised, and necessary modifications will be carried out. Thus, the internal control system will be dynamic, changing according to the demand of the condition.

Monitoring is an on-going effort to ensure that all actions synergistically lead up to the objectives. This is conducted by assessing the strength of the scope of control, risk assessment efforts and the selection of control activities. An important element of monitoring is the reporting of irregularities and deficiencies.

Monitoring and evaluation is conducted by, among others:

- Supervision of each management level.
- Accountability and assessment systems which allow assessments on each member of the management and the organizational units.
- Implementation of monitoring through internal audits conducted by Internal Audit.
- Implementation of surveillance through inspection by independent parties such as a KAP.
- Implementation of supervision by the Board of Directors.
- Supervision by the Audit Committee, particularly with regards to the Company's financial record keeping.
- Supervision by the Risk Management Committee, particularly with regards to operational activities and compliance to the prevailing laws and regulations.
- Supervision by the Board of Commissioners on management activities undertaken by the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Evaluasi atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan dilakukan secara periodik dan sewaktu-waktu jika diperlukan dengan melibatkan Internal Audit Perusahaan dan juga Auditor Eksternal Independen.

Walaupun perusahaan menyadari bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang ada, akan tetapi Perusahaan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan risiko tersebut seminimal mungkin. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2013, Perusahaan menganggap bahwa sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan Perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal yang menunjukkan perkembangan yang lebih baik, kecuali hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal atas jaringan usaha Perusahaan yang baru berdiri, yang mana sampai saat ini masih dalam proses perbaikan dan penyempurnaan prosedur. Demikian pula halnya dengan hasil pemeriksaan dari Auditor Eksternal Perusahaan.

KEPATUHAN, INTERNAL AUDIT DAN AUDITOR EKSTERNAL INDEPENDEN

Kepatuhan

Tujuan utama dari kepatuhan adalah agar setiap bagian di Adira Finance selalu memenuhi dan mematuhi peraturan-peraturan, hukum, etika bisnis dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini merupakan budaya Perusahaan yang telah ada sejak Perusahaan berdiri pada tahun 1990.

Sebagai perwujudan atas perhatian yang besar dari Perusahaan untuk selalu memelihara kepatuhan, maka Perusahaan telah memiliki Direktorat Kepatuhan sejak tahun 2006. Melalui kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan akan dapat terus meningkatkan praktik Tata kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aspek operasionalnya. Direktur Kepatuhan saat ini dijabat oleh I Dewa Made Susila. Daftar riwayat hidup I Dewa Made Susila dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan - Profil Direksi Perusahaan.

Evaluation on the internal control system is conducted periodically and at any time deemed necessary and involves Internal Audit and external auditors.

Although the Company realized that there is no system of internal control which can eliminate all existing business risks, the Company strives to manage and control these risks to a minimum. Based on the evaluation results in 2013, the Company considers that the internal control system is in accordance with the Company's needs to ensure achievement of the Company's objectives. This is evident from the assessment results and recommendations of Internal Audit, which show a better development, with the Company's network in need of refinement, result confirmed by external auditors.

COMPLIANCE, INTERNAL AUDIT, AND EXTERNAL AUDITOR

Compliance

The main objective of compliance is for every part of Adira Finance to always meet and comply with regulations, law, business ethics and principles of Good Corporate Governance. This is a corporate culture that has existed since the Company was established in 1990.

As an embodiment of the great interest of the Company to always maintain compliance, the Company has had the Compliance Directorate since 2006. Through compliance with the applicable law and legislation, the Company will be able to continue to improve GCG practices in all operational aspects. The Compliance Director is currently I Dewa Made Susila. The curriculum vitae I Dewa Made Susila can be viewed in the Corporate Data Section - Profiles of Directors.

Tugas utama Direktorat Kepatuhan yaitu memastikan diterapkannya seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan di dalam seluruh aktivitas usaha Perusahaan, sehingga risiko kepatuhan dapat dikelola secara baik.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi kepatuhan, maka pada bagian selanjutnya akan diuraikan mengenai kinerja kepatuhan Perusahaan pada tahun 2013 yang antara lain meliputi Anggaran Dasar, Rapat Umum Pemegang Saham, Kepatuhan Sebagai Perusahaan Pembiayaan, Kepemilikan Saham Oleh Pengurus, Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali, Benturan Kepentingan, Transaksi Afiliasi, Kepatuhan atas Persyaratan Obligasi dan Sukuk, Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Perusahaan Publik, Korespondensi Dengan PT Bursa Efek Indonesia dan Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi.

Anggaran Dasar

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2009 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, maka Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 2 tertanggal 13 Maret 2009. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.10-03555 tertanggal 13 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 Tambahan No. 603 tertanggal 31 Juli 2009. Perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan pada tahun 2012, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 6 tertanggal 7 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26913.AH.01.02 tanggal 21 Mei 2012, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

The main task of the Compliance Directorate is to ensure the implementation of all provisions of the legislation relating to the Company's business activities in all business activities; thus, compliance risk can be managed well.

As a form of accountability on the implementation of the compliance function, the next section will describe compliance performance of the Company in 2013, which include the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders, Compliance For Financing Company, shareholding by the management, financial and family relationships between Commissioners and Directors with other Commissioners, Directors and/ or controlling shareholder, conflict of interest, affiliate transactions, bonds and sukuk compliance, OJK reporting, IDX Correspondence and repurchase of shares and/ or bonds.

Articles of Association

In accordance with Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-179/BL/2008 dated 14 May 2009 concerning Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company, the Company has made adjustments to its Articles of Association as stated in the Deed No. 2 dated 13 March 2009. Notification on the Deed of Amendments to Articles of Association has been received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of an Acceptance Letter of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-03 555-AH.01.10 dated 13 April 2009 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 61 Supplement No. 603 dated 31 July 2009. The latest amendment to the Articles of Association was in 2012, as stated in Deed of Meeting Resolution Statement of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 6 dated 21 May 2012 made before Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H, a Notary in Jakarta. That deed has been validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-26913.AH.01.02 dated 21 May 2012, notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.10-18269 tertanggal 22 Mei 2012 dan di daftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0045583.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 22 Mei 2012.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa RUPS Tahunan dan/atau Luar Biasa diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.1 (Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-60/PM/1996 tertanggal 17 Januari 1996).

Kepatuhan Sebagai Perusahaan Pembiayaan

Sebagai Perusahaan Pembiayaan yang telah berdiri sejak tahun 1990, Perusahaan senantiasa taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan saat ini diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan.

Dalam peraturan Menteri Keuangan tersebut terdapat beberapa ketentuan yang harus ditaati Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

by virtue of an Acceptance Letter of Notification of Amendments to the Articles of Association number AHU-AH.01.10-18269 dated 22 May 2012 and registered in the Corporate List No. AHU-0045583.AH.01.09. Year 2012 dated 22 May 2012.

General Meeting of Shareholders (GMS)

In order to protect the interests of the shareholders, the Company ensures that Annual and/or Extraordinary GMS are timely, conducted and prepared in accordance with the provisions of Article 21 of the Articles of Association and Bapepam-LK Regulation No. IX.I.1 (Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-60/PM/1996 dated 17 January 1996).

Compliance as a Financing Company

A finance company established in 1990, the Company continues to obey the prevailing laws and regulations. The business activities of financing companies are currently governed by Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 on Financing Companies.

In regulation of the Minister of Finance there are some provisions that must be adhered to by the Company, among others are as follows:

Keterangan Remarks	Status Status	Catatan Note
Modal disetor minimum Minimum Fully Paid Capital	Memenuhi ketentuan Complied	Modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp100 miliar, telah sesuai dengan syarat modal disetor minimum sebesar Rp100 miliar untuk perusahaan swasta nasional atau patungan. The Company's minimum fully paid capital as of 31 December 2013 was Rp100 billion, in compliance with the requirement of minimum paid-up capital of Rp100 billion for national private or joint venture companies.
Modal sendiri minimum Minimum Equity	Memenuhi ketentuan Complied	Modal sendiri Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 6.022% dari modal disetor, ini jauh di atas syarat minimum modal sendiri yaitu sebesar 50% dari modal disetor. The Company's minimum equity as of 31 December 2013 was 6,022% of the fully paid capital. This was beyond the minimum requirement of equity amounting to 50% of fully paid capital.
Pembatasan jabatan untuk Direktur Position Restriction for Directors	Memenuhi ketentuan Complied	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direktur, karena tidak ada Direktur Perusahaan yang merangkap jabatan di perusahaan pembiayaan lain atau tidak menjadi Komisaris di lebih dari 1 (satu) perusahaan pembiayaan lain. Based on the current documents and data as of 31 December 2013, the Company complied with the position restriction on Directors, as there were no Company's Directors who had concurrent positions at other financing companies or who are Commissioners at more than 1 (one) financing company.
Pembatasan jabatan untuk Komisaris Position Restriction for Commissioners	Memenuhi ketentuan Complied	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak ada yang merangkap jabatan di lebih dari 3 (tiga) perusahaan pembiayaan lain. Based on the current documents and data as of 31 December 2013, the Company complied with the position restriction on Commissioners, as there were no Company Commissioners who have concurrent positions at more than 3 (three) financing companies.

Keterangan Remarks	Status Status	Catatan Note
Jumlah minimum piutang pembiayaan Minimum Amount of Financing Receivables	Memenuhi ketentuan Complied	Jumlah piutang pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 92% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset. The amount of Company's financing receivables as of 31 December 2013 was 92% of total assets. The ratio is beyond the minimum amount of financing receivables requirement of at least 40% of total assets.
Jumlah pinjaman dibanding modal sendiri Debt to Equity Ratio	Memenuhi ketentuan Complied	Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 3,8 kali dari modal sendiri, masih jauh di bawah syarat maksimum jumlah pinjaman dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan yaitu maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri. The amount of Company's loan as of 31 December 2012 was 3.8 times of the total equity, which was still below the maximum amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment, which is maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.

Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan tersebut. Perusahaan juga menyiapkan laporan analisa bulanan yang diberikan kepada pemegang saham pengendali, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Hal ini merupakan bukti nyata atas niat dan tanggung jawab yang kuat dari Perusahaan untuk selalu tunduk dan patuh pada setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with regulations of the Minister of Finance. The Company also prepares a monthly analysis report, which is delivered to the controlling shareholder, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This is tangible evidence of strong intention and responsibility of the Company to always comply and adhere to every prevailing law and regulation.

Laporan-laporan yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK) dan Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

The reports submitted by the Company to FSA (formerly Bapepam-LK) and BI that are in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 on Financing Companies are as follows:

No.	Nama Laporan Report Name	Instansi Agency	Tanggal Penyampaian Submission Date
1.	Laporan Keuangan Bulan Januari 2013 Monthly Financial Report of January 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan; Bank Indonesia OJK c.q. Department of Report Management & Compliance; BI	7 Februari 2013 7 February 2013
2.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Januari 2013 Sharia Financial Report of January 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur IKNB Syariah; Bank Indonesia OJKc.q. Director of NBFI Sharia; BI	7 Februari 2013 7 February 2013
3.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2012 Submission of the 2012 Annual Financial Reports		
4.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 2012 Submission of Notification Proof of the 2012 Annual Financial Reports	Menteri Keuangan c.q. Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan; Otoritas Jasa Keuangan c.q. Kepala Eksekutif Pasar Modal; Bank Indonesia Ministry of Finance c.q. Financial Institution Supervision Directorate; OJK c.q. Executive Director of the Capital Market; BI	26 Februari 2013 26 February 2013
5.	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 2012 Submission of Advertisement Proof of the 2012 Annual Financial Reports		
6.	Laporan Keuangan Bulan Pebruari 2013 Monthly Financial Report of February 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	11 Maret 2013 11 March 2013

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Nama Laporan Report Name	Instansi Agency	Tanggal Penyampaian Submission Date
7.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Pebruari 2013 Sharia Financial Report of February 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur INKB Syariah OJK c.q. Director of INKB Sharia	11 Maret 2013 11 March 2013
8.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Maret 2013 Sharia Financial Report of March 2013		8 April 2013 8 April 2013
9.	Laporan Keuangan Bulan Maret 2013 Monthly Financial Report of March 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	10 April 2013 10 April 2013
10.	Penyampaian Laporan Tahunan 2012 Submission of the 2012 Annual Report	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Kepala Eksekutif Pasar Modal OJK c.q. Executive Director of the Capital Market	3 Mei 2013 3 May 2013
11.	Laporan Keuangan Bulan April 2013 Monthly Financial Report of April 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	10 Mei 2013 10 May 2013
12.	Laporan Keuangan Syariah Bulan April 2013 Sharia Financial Report of April 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur INKB Syariah OJK c.q. Director of INKB Sharia	10 Mei 2013 10 May 2013
13.	Laporan Keuangan Bulan Mei 2013 Monthly Financial Report of May 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	10 Juni 2013 10 June 2013
14.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Mei 2013 Sharia Financial Report of May 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur INKB Syariah OJK c.q. Director of INKB Sharia	10 Juni 2013 10 June 2013
15.	Laporan Keuangan Bulan Juni 2013 Monthly Financial Report of June 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	10 Juli 2013 10 July 2013
16.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Juni 2013 Sharia Financial Report of June 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur INKB Syariah OJK c.q. Director of INKB Sharia	10 Juli 2013 10 July 2013
17.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Juli 2013 Sharia Financial Report of July 2013		12 Agustus 2013 12 August 2013
18.	Laporan Keuangan Bulan Juli 2013 Monthly Financial Report of July 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	26 Agustus 2013 26 August 2013
19.	Laporan Keuangan Bulan Agustus 2013 Monthly Financial Report of August 2013		10 September 2013 10 September 2013
20.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Agustus 2013 Sharia Financial Report of August 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur INKB Syariah OJK c.q. Director of INKB Sharia	10 September 2013 10 September 2013
21.	Laporan Keuangan Syariah Bulan September 2013 Sharia Financial Report of September 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur INKB Syariah OJK c.q. Director of INKB Sharia	7 Oktober 2013 7 October 2013
22.	Laporan Keuangan Bulan September 2013 Monthly Financial Report of September 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	10 Oktober 2013 10 October 2013
23.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Oktober 2013 Sharia Financial Report of October 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur INKB Syariah OJK c.q. Director of INKB Sharia	6 Nopember 2013 6 November 2013
24.	Laporan Keuangan Bulan Oktober 2013 Monthly Financial Report of October 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	11 Nopember 2013 11 November 2013
25.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Nopember 2013 Sharia Financial Report of November 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur INKB Syariah OJK c.q. Director of INKB Sharia	4 Desember 2013 4 December 2013
26.	Laporan Keuangan Bulan Nopember 2013 Monthly Financial Report of November 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	10 Desember 2013 10 December 2013
27.	Laporan Keuangan Syariah Bulan Desember 2013 Sharia Financial Report of December 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Direktur INKB Syariah OJK c.q. Director of INKB Sharia	7 Januari 2014 7 January 2014

No.	Nama Laporan Report Name	Instansi Agency	Tanggal Penyampaian Submission Date
28.	Laporan Keuangan Bulan Desember 2013 Monthly Financial Report of December 2013	Otoritas Jasa Keuangan c.q. Departemen Pengelolaan & Kepatuhan Laporan OJK c.q. Department of Report Management & Compliance	10 Januari 2014 10 January 2014

Kepemilikan Saham oleh Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan baik oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi (Pengurus).

Daftar kepemilikan saham oleh Pengurus pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Share Ownership by the Management

As of 31 December 2013, there was no shareholding in the Company by either Commissioners or Directors.

The shareholding of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2013 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
Ho Hon Cheong	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen / Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	-	-
Eng Heng Nee Philip	Komisaris merangkap Komisaris Independen / Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	-	-
Pande Radja Silalahi	Komisaris merangkap Komisaris Independen / Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	-	-
Muliadi Rahardja	Komisaris / Commissioner	-	-
Vera Eve Lim	Komisaris / Commissioner	-	-
Rajeev Kakar ^{*)}	Komisaris / Commissioner	-	-
Ir. Willy Suwandi Dharma	Direktur Utama / President Director	-	-
Marwoto Soebiakno	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	-	-
Hafid Hadel	Direktur / Director	-	-
Ho Lioeng Min	Direktur / Director	-	-
I Dewa Made Susila	Direktur / Director	-	-
Cornel Hugroseno	Direktur / Director	-	-
Swandajani Gunadi	Direktur / Director	-	-

Keterangan:

^{*)} Rajeev Kakar mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013.

Remarks:

^{*)} Rajeev Kakar resigned as Commissioner effective from the close of the Annual GMS held on 17 May 2013

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali Perusahaan yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) adalah sebagai berikut:

Financial and Family Relationships of Commissioners and Directors with Other Commissioners, Directors and/ or Controlling Shareholder

Commissioners and Directors who have a financial relationship with the controlling shareholder, namely PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) are as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan di Adira Finance / Position in Adira Finance	Jabatan di Bank Danamon / Position in Bank Danamon
Ho Hon Cheong	Komisaris Utama / President Commissioner	Direktur Utama / President Director
Muliadi Rahardja	Komisaris / Commissioner	Direktur / Director
Vera Eve Lim	Komisaris / Commissioner	Direktur / Director

Selain Ho Hon Cheong, Muliadi Rahardja dan Vera Eve Lim yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan.

Except for Ho Hon Cheong, Muliadi Rahardja and Vera Eve Lim who have a financial relationship with the controlling shareholder, all other Commissioners and Directors of Adira Finance do not have financial and/or family relationships with other Commissioners, Directors and/ or controlling shareholder.

Benturan Kepentingan

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.1 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009) tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, di dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur beberapa ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu antara lain:

- Dalam Pasal 12 Ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi salah satu anggota Direksi, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah anggota Direksi lainnya. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris.
- Dalam Pasal 13 Ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Direksi yang memiliki kepentingan atas suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.
- Dalam Pasal 16 Paragraph 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Conflict of Interest

In order to prevent any conflict of interest as stipulated in OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) No. IX.E.1 (Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009) on Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions, the Articles of Association has a number of provisions to prevent the occurrence of a conflict of interest, among others:

- In Article 12 Paragraph 9 of the Articles of Association, it is stipulated that in the event the Company has any conflict of interest with a member of the Board of Directors; the person who has the right in representing the Company is another member of the Board of Directors. In the event the Company has a different interest with one or all of members of the Board of Directors, the Company will then be represented by the Board of Commissioners.
- In Article 13 Paragraph 10 point b of the Articles of Association, it is stipulated that should a member of the Board of Directors have a vested interest in a transaction, contract or proposed contract, he/ she shall not take part in the voting regarding the related transaction, unless the Board of Directors meeting decides otherwise.
- In Article 16 Paragraph 10 point b of the Articles of Association, it is stipulated that should a member of the Board of Commissioners have a vested interest in a transaction, contract or proposed contract, he/ she shall not take part in the voting regarding the related transaction, unless the Board of Commissioners meeting decides otherwise.

Perusahaan selalu melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya benturan kepentingan atas setiap transaksi yang akan dilakukan, termasuk diantaranya dengan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mana di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Pedoman ini berlaku baik bagi karyawan, pejabat senior, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tanpa ada pengecualian.

Selain itu dalam melakukan usahanya, untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, yang dikhawatirkan mengandung benturan kepentingan.

Tabel di bawah ini menjelaskan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2013:

The Company anticipates the possibility of conflict of interest in each transaction, and includes stipulations in the Good Corporate Governance Guidelines to prevent of any conflict of interest. These guidelines shall be applied by all employees, senior officers, and the Boards of Directors and Commissioners with no exceptions.

In addition, in operating its business, in order to prevent any conflicts of interest, the Company has adopted a policy to employ the services of independent appraisers and consultants to conduct independent assessments on transactions to be executed between related parties and the Company which may contain a conflict of interest.

The table below details transactions which contain a conflict of interest conducted by the Company during 2013:

No.	Nama & Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan Name & Functional Position, which has conflict of interest	Nama & Jabatan Pengambil Keputusan Name & Functional Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Keterangan Remarks
-	-	-	-	-

Transaksi Material

Selama tahun 2013, Perusahaan tidak melakukan transaksi:

- Penyertaan dalam badan usaha, proyek dan/atau kegiatan usaha tertentu;
- Pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha;
- sewa-menyewa aset;
- Pinjam-meminjam dana;
- Menjaminkan aset; dan/atau
- Memberikan jaminan perusahaan;

yang nilainya sama atau lebih besar dari 20% dari ekuitas perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam satu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau

Material Transactions

In 2013, the Company did not conduct the following material transactions:

- Investments in business entities, projects and/ or certain business activities;
- The purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments;
- Lease of assets;
- Loan or borrow funds;
- Mortgage assets, and/ or
- Provide corporate guarantee;

for a transaction value equal to or more than 20% of the equity in a transaction or a series of transactions for a certain activity or objective, as stipulated by OJK

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

kegiatan tertentu, sebagaimana dimaksudkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 Nopember 2011) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Tabel di bawah ini menjelaskan transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2013 yang wajib dilaporkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 Nopember 2011) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama:

Regulation (formerly Bapepam-LK) No. IX.E.2 (Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 on Material Transactions and Changes of Main Business.

The table below explains material transactions which were conducted by the Company during 2013 which must be reported in accordance with OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) No. IX.E.2 (Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 on Material Transactions and Changes of Main Business.

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak yang Terlibat Dalam Transaksi Parties Involved in Transaction	Jumlah Nominal Total Nominal	Keterangan Remarks
-	-	-	-	-

Kepatuhan atas Persyaratan Obligasi dan Sukuk

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 ("Obligasi IV")

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi IV sejumlah Rp2.000.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi Bond	Nilai Pokok (Rupiah) Principal Value (Rupiah)	Bunga per tahun Interest p.a	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp229.000.000.000	7,60%	29 April 2012
Seri B	Rp238.000.000.000	8,25%	29 October 2012
Seri C	Rp577.000.000.000	8,70%	29 April 2013
Seri D	Rp284.000.000.000	9,00%	29 October 2013
Seri E	Rp672.000.000.000	9,25%	29 October 2014

Obligasi IV dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 60% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 22 Desember 2010, seluruh dana Obligasi IV telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan surat No. 178/ADMF/CS/XII/2010.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 ("Obligasi V")

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan Obligasi V sejumlah Rp2.500.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Compliance to Bond and Sukuk Requirements

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 ("Bonds IV")

On 29 October 2010, the Company issued Bonds IV amounting to Rp2,000,000,000,000 with the following details:

Bonds IV was secured by fiduciary collateral in the form of current receivables of consumer financing amounting to 60% of the Bond principal payable.

By 22 December 2010, all Bonds IV funds had been used entirely and reported to Bapepam-LK in accordance with letter No. 178/ADMF/CS/XII/2010.

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Tahun 2011 ("Bonds V")

On 27 May 2011, the Company issued Bonds V totalling Rp2,500,000,000,000 with the following details:

Obligasi Bond	Nilai Pokok (Rupiah) Principal Value (Rupiah)	Bunga per tahun Interest p.a	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp612.000.000.000	8,00%	31 May 2012
Seri B	Rp160.000.000.000	8,80%	27 May 2013
Seri C	Rp577.000.000.000	9,60%	27 May 2014
Seri D	Rp567.000.000.000	10,00%	27 May 2015

Obligasi V tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 60% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Bonds V was secured by fiduciary collateral in the form of current receivables of consumer financing at 60% of the Bond principal payable.

Pada tanggal 18 Juli 2011, seluruh dana Obligasi V telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan surat No. 087/ADMF/CS/VII/2011.

By 18 July 2011, all Bonds V funds had been used entirely and reported to Bapepam-LK in accordance with Letter No. 087/ADMF/CS/VII/2011.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2011 ("PUB I Tahap 1")

Pada tanggal 16 Desember 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan nilai total Rp6 triliun untuk jangka waktu 2 tahun. Untuk tahap pertama Perusahaan menerbitkan PUB I Tahap 1 sejumlah Rp2.523.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bond I Phase I Year 2011 ("PUB I Tahap I")

On 16 December 2011, the Company conducted the continuous public offering with a total value of Rp6 trillion for a 2 year period. For the first phase the Company issued PUB I Tahap I amounting to Rp2,523,000,000,000 with the following details:

Obligasi Bond	Nilai Pokok (Rupiah) Principal Value (Rupiah)	Bunga per tahun Interest p.a	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp325.000.000.000	7,75%	16 December 2013
Seri B	Rp665.000.000.000	8,00%	16 December 2014
Seri C	Rp1.533.000.000.000	9,00%	16 December 2016

PUB I Tahap I tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

PUB I Tahap I was secured by fiduciary collateral in the form of current receivables of consumer financing at 50% of the Bond principal payable.

Pada tanggal 13 Januari 2012, seluruh dana PUB I Tahap I telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan surat No. 003/ADMF/CS/II/2012.

By 13 January 2012, all funds from the PUB I Tahap I had been used entirely and reported to Bapepam-LK in accordance with Letter No. 003/ADMF/CS/II/2012.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap II Tahun 2011 ("PUB I Tahap 2")

Pada tanggal 4 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan PUB I Tahap 2 sejumlah Rp1.850.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bond I Phase II Year 2011 ("PUB I Tahap II")

On 4 May 2012, the Company issued the PUB I Tahap II with a total value of Rp1,850,000,000,000 with the following details:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Obligasi Bond	Nilai Pokok (Rupiah) Principal Value (Rupiah)	Bunga per tahun Interest p.a	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp786.000.000.000	6,50%	4 May 2013
Seri B	Rp200.000.000.000	7,50%	4 May 2014
Seri C	Rp864.000.000.000	7,75%	4 May 2015

PUB I Tahap 2 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 13 Juli 2012, seluruh dana PUB I Tahap II telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan surat No. 085/ADMF/CS/VII/2012.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2011 ("PUB I Tahap III")

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan menerbitkan PUB I Tahap 3 sejumlah Rp1.627.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

PUB I Tahap II was secured by fiduciary collateral in the form of current receivables of consumer financing at 50% of the Bond principal payable.

On 13 July 2012, all funds from the PUB I Tahap II had been used entirely and reported to Bapepam-LK in accordance with Letter No. 085/ADMF/CS/VII/2012.

Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bond I Phase III Year 2011 ("PUB I Tahap III")

On 27 September 2012, the Company issued the PUB I Tahap III with a total value of Rp1,627,000,000,000 with the following details:

Obligasi Bond	Nilai Pokok (Rupiah) Principal Value (Rupiah)	Bunga per tahun Interest p.a	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp376.000.000.000	6,50%	7 October 2013
Seri B	Rp578.000.000.000	7,75%	27 September 2015
Seri C	Rp673.000.000.000	8,75%	27 September 2017

PUB I Tahap III tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, seluruh dana PUB I Tahap III telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan surat No. 155/ADMF/CS/X/2012.

PUB I Tahap III was secured by fiduciary collateral in the form of current receivables of consumer financing at 50% of the Bond principal payable.

On 15 October 2012, all funds from the PUB I Tahap III had been used entirely and reported to Bapepam-LK in accordance with Letter No. 155/ADMF/CS/X/2012.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 ("PUB II Tahap I")

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perusahaan melakukan penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan nilai total Rp8 triliun untuk jangka waktu 2 tahun. Untuk tahap pertama Perusahaan menerbitkan PUB II Tahap I sejumlah Rp2.000.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Adira Finance Continuous Bond II Phase I Year 2013 ("PUB II Tahap I")

On 1 March 2013, the Company conducted the continuous public offering with a total value of Rp8 trillion for a 2 year period. For the first phase, the Company issued PUB II Tahap I amounting to Rp2,000,000,000,000 with the following details:

Obligasi Bond	Nilai Pokok (Rupiah) Principal Value (Rupiah)	Bunga per tahun Interest p.a	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp439.000.000.000	6,85%	11 March 2014
Seri B	Rp157.000.000.000	7,30%	1 March 2015
Seri C	Rp553.000.000.000	7,85%	1 March 2016
Seri D	Rp851.000.000.000	8,90%	1 March 2018

PUB II Tahap I tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

PUB II Tahap I was secured by fiduciary collateral in the form of current receivables of consumer financing at 50% of the Bond principal payable.

Pada tanggal 15 April 2013, seluruh dana PUB II Tahap I telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 032/ADM/CS/IV/13.

On 15 April 2013, all funds from the PUB II Tahap I had been used entirely and reported to the Financial Service Authority in accordance with Letter No. 032/ADM/CS/IV/13.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 ("Sukuk Berkelanjutan I Tahap I")

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perusahaan melakukan penawaran umum sukuk berkelanjutan (PUB) dengan nilai total Rp1 triliun untuk jangka waktu 2 tahun. Untuk tahap pertama Perusahaan menerbitkan Sukuk Berkelanjutan I Tahap I sejumlah Rp379.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Adira Finance Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 ("Sukuk Berkelanjutan I Tahap I")

On 1 March 2013, the Company conducted continuous sukuk public offering (PUB) with a total value of Rp1 trillion for a 2 year period. For the first phase the Company issued Sukuk Berkelanjutan I Tahap I amounting to Rp379,000,000,000 with the following details:

Obligasi Bond	Nilai Pokok (Rupiah) Principal Value (Rupiah)	Bunga per tahun Interest p.a	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp66.000.000.000	6,85%	11 March 2014
Seri B	Rp27.000.000.000	7,30%	1 March 2015
Seri C	Rp286.000.000.000	7,85%	1 March 2016

Sukuk Berkelanjutan I Tahap I tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Sukuk Berkelanjutan I Tahap I was secured by fiduciary collateral in the form of current receivables of consumer financing at 50% of the Bond principal payable.

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan melaporkan penggunaan dana Sukuk Berkelanjutan I Tahap I kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 033/ADM/CS/IV/13, yang mana dalam laporan tersebut disebutkan bahwa dana Sukuk Berkelanjutan I Tahap I belum seluruhnya terpakai. Pada tanggal 15 Juli 2013, seluruh dana Sukuk Berkelanjutan I Tahap I telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 096/ADM/CS/VII/13.

On 15 April 2013, the Company reported the use of funds of Sukuk Berkelanjutan Tahap I to Financial Service Authority in accordance with Letter No. 033/ADM/CS/IV/13, reporting that the Sukuk Berkelanjutan Tahap I had not been completely utilized. By 15 July 2013, the entire funds of Sukuk Berkelanjutan Tahap I had been utilized entirely and reported to Financial Service Authority in accordance with Letter No. 096/ADM/CS/VII/13.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 ("PUB II Tahap II")

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan menerbitkan PUB II Tahap II sejumlah Rp2.092.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi Bond	Nilai Pokok (Rupiah) Principal Value (Rupiah)	Bunga per tahun Interest p.a	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp722.000.000.000	9,15%	3 November 2014
Seri B	Rp880.000.000.000	10,50%	24 October 2016
Seri C	Rp490.000.000.000	11,00%	24 October 2018

PUB II Tahap I tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terutang.

Pada tanggal 22 Nopember 2013, seluruh dana PUB II Tahap II telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan surat No. 147/ADMF/CS/XI/14.

Selama hutang-hutang Obligasi belum dilunasi, maka Perusahaan tidak diperkenankan membagikan dividen jika Perusahaan lalai dalam membayar jumlah terutang Obligasi pada saat jatuh temponya, memberikan pinjaman kepada afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya yang mana keseluruhan jumlah pinjaman tersebut tidak melebihi Rp50 miliar kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penggabungan usaha dan menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perusahaan yang bukan merupakan piutang pembiayaan konsumen.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh persyaratan pada obligasi dan peraturan bursa dapat terpenuhi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membayar kupon bunga dan cicilan pokok Obligasi secara penuh dan tepat waktu.
- Membayar lunas pokok Obligasi yang telah jatuh tempo secara penuh dan tepat waktu.
- Memastikan rasio-rasio keuangan berada dalam batas-batas yang dipersyaratkan.
- Memastikan Perusahaan mengikuti seluruh pembatasan sehubungan dengan penerbitan Obligasi.
- Memberikan laporan daftar jaminan setiap bulan kepada wali amanat.

Adira Finance Continuous Bond II Phase II Year 2013 ("PUB II Tahap II")

On 24 October 2013, the Company issued PUB II Tahap II amounting to Rp2,092,000,000,000 with the following details:

PUB II Tahap II was secured by fiduciary collateral in the form of current receivables of consumer financing at 50% of the Bond principal payable.

By 22 November 2013, all funds from the PUB II Tahap II had been used entirely and reported to Financial Service Authority in accordance with Letter No. 147/ADMF/CS/XI/14.

While the obligations of Bonds are not settled, the Company may not distribute dividends in the event the Company is negligent in paying the principal payable amount on the Bond's maturity date, giving loans to affiliates or other third parties in which the total loans are more than Rp50 billion unless the existing loan or loans are to carry out the Company's business activities, conducting business alliances, and selling or diverting more than 40% of Company assets that are not in the form of consumer financing receivables.

In addition, the Company ensures that all requirements on bonds and on stock exchange regulations can be fulfilled with following the steps:

- Payment of interest and principal instalments of bonds in full amount and on-time.
- Payment of maturing bonds principal in full amount and on-time.
- Ensuring that all financial ratios are within the required limits.
- Ensuring that the Company complies with all covenants regarding Bonds issuance.
- Reporting the list of collateral every month to the trustee.

- Pendaftaran jaminan 1 (satu) kali setiap tahun ke instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjaga rasio nilai jaminan untuk menjamin pelunasan Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwalianan.
- Menyampaikan laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan tepat waktu.
- Melakukan pemeringkatan Perusahaan dan Obligasi Obligasi Perusahaan 1 (satu) kali setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Registration of collateral once a year to the authorized institution in accordance with the prevailing laws and regulations.
- Maintaining the ratio of collateral value to guarantee the bonds payment on maturity as per the Trusteeship Agreement.
- Reporting quarterly financial statements, half-year financial statements and annual financial statements completely and on-time.
- Conducting ratings on the Company and bonds of the Company once a year in accordance with the prevailing law and regulations.

Pembayaran kupon bunga dan cicilan pokok Obligasi yang dilakukan Adira Finance melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Payments of bonds interest coupon and principal instalments by Adira Finance through Indonesian Central Securities Depository (KSEI) during 2013 are as follows:

No.	Pembayaran Payment	Tanggal Date	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)
1.	Pembayaran Bunga Obligasi ADMF IV Tahun 2010 (Ke-9) Payment of Interest of ADMF IV Year 2010 (9th)	28 Januari 2013 28 January 2013	34.479.750.000
2.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2012 (Ke-3) Payment of Interest of PUB I Tahap II Year 2012 (3rd)	1 Februari 2013 1 February 2013	33.262.500.000
3.	Pembayaran Bunga Obligasi ADMF V Tahun 2011 (Ke-7) Payment of Interest of ADMF V Year 2011 (7th)	26 Februari 2013 26 February 2013	46.153.000.000
4.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2011 (Ke-5) Payment of Interest of PUB I Tahap I Year 2011 (5th)	15 Maret 2013 15 March 2013	54.089.375.000
5.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 (Ke-2) Payment of Interest of PUB I Tahap III Year 2012 (2nd)	26 Maret 2013 26 March 2013	32.030.625.000
6.	Pelunasan Pokok Obligasi ADMF IV Tahun 2010 Seri C dan Pembayaran Bunga Obligasi ADMF IV Tahun 2010 Seri C (Ke-10) Settlement of Bond Principal of ADMF IV Year 2010 Seri C and Payment of Interest of ADMF IV Year 2010 Seri C (10th)	26 April 2013 26 April 2013	611.479.750.000
7.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap 2 Tahun 2012 (Ke-4) Payment of Interest of PUB I Tahap 2 Year 2012 (4th)	3 Mei 2013 3 May 2013	20.490.000.000
8.	Pelunasan Pokok Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2012 Seri A dan Pembayaran Bunga Obligasi ADMF Tahap II Tahun 2012 Seri A (Ke-4) Settlement of Bond Principal of PUB I Tahap II Year 2012 Seri A and Payment of Interest of ADMF Tahap II Year 2012 Seri A (4th)	13 Mei 2013 13 May 2013	800.191.670.160
9.	Pelunasan Pokok Obligasi ADMF V Tahun 2011 Seri B dan Pembayaran Bunga Obligasi ADMF V Tahun 2011 Seri B (Ke-8) Settlement of Bond Principal of ADMF V Year 2011 Seri B and Payment of Interest of ADMF V Year 2011 Seri B (8th)	24 Mei 2013 24 May 2013	206.153.000.000
10.	Pelunasan Pokok Obligasi ADMF V Tahun 2011 Seri B dan Pembayaran Bunga Obligasi ADMF V Tahun 2011 Seri B (Ke-8) Settlement of Bond Principal of ADMF V Year 2011 Seri B and Payment of Interest of ADMF V Year 2011 Seri B (8th)	24 Mei 2013 24 May 2013	206.153.000.000
11.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 (Ke-1) Payment of Interest of PUB II Tahap I Year 2013 (1st)	31 Mei 2013 31 May 2013	40.170.500.000
12.	Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap I Tahun 2013 (Ke-1) Payment of Profit Sharing of Sukuk Mudharabah PUB II Tahap I Year 2013 (1st)	31 Mei 2013 31 May 2013	7.235.750.000
13.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2011 (Ke-6) Payment of Interest of PUB I Tahap I Year 2011 (6th)	14 Juni 2013 14 June 2013	54.089.375.000

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Pembayaran Payment	Tanggal Date	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)
14.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 (Ke-3) Payment of Interest of PUB I Tahap III Year 2012 (3rd)	26 Juni 2013 26 June 2013	32.030.625.000
15.	Pembayaran Bunga Obligasi ADMF IV Tahun 2010 (Ke-11) Payment of Interest of ADMF IV Year 2010 (11th)	26 Juli 2013 26 July 2013	21.930.000.000
16.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2012 (Ke-5) Payment of Interest of PUB I Tahap II Year 2012 (5th)	2 Agustus 2013 2 August 2013	20.490.000.000
17.	Pembayaran Bunga Obligasi ADMF V Tahun 2011 (Ke-9) Payment of Interest of ADMF V Year 2011 (9th)	26 Agustus 2013 26 August 2013	42.633.000.000
18.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2011 (Ke-7) Payment of Interest of PUB I Tahap I Year 2011 (7th)	13 September 2013 13 September 2013	54.089.375.000
19.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 (Ke-4) Payment of Interest of PUB I Tahap III Year 2012 (4th)	26 September 2013 26 September 2013	25.920.625.000
20.	Pelunasan Pokok Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 Seri A dan Pembayaran Bunga Obligasi ADMF Tahap III Tahun 2012 Seri A (Ke-4) Settlement of Bond Principal of PUB I Tahap III Year 2012 Seri A and Payment of Interest of ADMF Tahap III Year 2012 Seri A (4th)	4 Oktober 2013 4 October 2013	382.788.890.560
21.	Pelunasan Pokok Obligasi ADMF IV Tahun 2010 Seri D dan Pembayaran Bunga Obligasi ADMF IV Tahun 2010 Seri D (Ke-12) Settlement of Bond Principal of ADMF IV Year 2010 Seri D and Payment of Interest of ADMF IV Year 2010 Seri D (12th)	28 Oktober 2013 28 October 2013	305.930.000.000
22.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2012 (Ke-6) Payment of Interest of PUB I Tahap II Year 2012 (6th)	1 Nopember 2013 1 November 2013	20.490.000.000
23.	Pembayaran Bunga Obligasi ADMF V Tahun 2011 (Ke-10) Payment of Interest of ADMF V Year 2011 (10th)	26 Nopember 2013 26 November 2013	42.633.000.000
24.	Pelunasan Pokok Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2011 Seri A dan Pembayaran Bunga Obligasi ADMF Tahap I Tahun 2011 Seri A (Ke-8) Settlement of Bond Principal of PUB I Tahap I Year 2011 Seri A and Payment of Interest of ADMF Tahap I Year 2011 Seri A (8th)	13 Desember 2013 13 December 2013	379.089.375.000
25.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 (Ke-5) Payment of Interest of PUB I Tahap III Year 2012 (5th)	24 Desember 2013 24 December 2013	25.920.625.000
26.	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap II Tahun 2013 (Ke-1) Payment of Interest of PUB II Tahap II Year 2013 (1st)	23 Januari 2014 23 January 2014	53.090.750.000
27.	Pembayaran Bunga Obligasi ADMF IV Tahun 2010 Seri E (Ke-13) Payment of Interest of ADMF IV Year 2010 Seri E (13th)	28 Januari 2014 28 January 2014	15.540.000.000

Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Perusahaan Publik

Laporan-laporan yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Reports to Financial Service Authority as Public Company

Reports submitted to Financial Service Authority (formerly Bapepam-LK) during 2013 are as follows:

No.	Nama Laporan Name of Report	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penyampaian Date of Submission
1.	Surat Pengantar Untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Registration in term of Continuous Public Offering of Continues Bond Adira Dinamika Multi Finance II Phase I Year 2013 and Sukuk	001/ADMF/CS//13	10 Januari 2013 10 January 2013
2.	Penyampaian Tambahan Informasi atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran beserta Jawaban Penelaahan atas Pernyataan Pendaftaran Submission of Additional Information or Amendments to the Registration Statement and Reviewing Response on the Registration Statement	003/ADMF/CS//13	11 Januari 2013 11 January 2013
3.	Penyampaian Hasil Pemantauan Pefindo Atas Surat Utang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Pefindo's Monitoring Results on Debentures of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	005/ADMF/CS//13	28 Januari 2013 28 January 2013

No.	Nama Laporan Name of Report	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penyampaian Date of Submission
4.	Penyampaian bukti iklan koran prospektus ringkas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of newspaper brief prospectus advertisement proof of Continuous Bonds Public Offering II and Continuous Sukuk Mudharabah I of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	006/ADM/CS/II/13	29 Januari 2013 29 January 2013
6.	Surat Pengantar Untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Registration in term of Continuous Public Offering of Continues Bond Adira II Phase II Year 2013 and Continuous Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013	009/ADM/CS/II/13	15 Februari 2013 15 February 2013
7.	Konfirmasi Pelaksanaan Penawaran Awal (Bookbuilding) Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Confirmation of Bookbuilding Implementation of Continues Bond Adira Finance II Phase I Year 2013 and Continuous Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013	010/ADM/CS/II/13	15 Februari 2013 15 February 2013
8.	Surat Konfirmasi Bookbuilding Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Confirmation of Bookbuilding Public Offering of Continues Bond Adira Finance II Phase I Year 2013 and Continuous Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013	011/ADM/CS/II/13	15 Februari 2013 15 February 2013
9.	Penyampaian Bukti Iklan Koran Informasi Tambahan dan/atau Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Newspaper Additional Information/ Brief Prospectus Advertisement Proof of Continuous Bonds Public Offering II and Continuous Sukuk Mudharabah I of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	015/ADM/CS/II/13	25 Februari 2013 25 February 2013
10.	Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Notification of Annual GMS and Extraordinary GMS Plan	028/ADM/CS/IV/13	10 April 2013 10 April 2013
11.	Revisi atas Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Revision on the Notification of Annual GMS and Extraordinary GMS Plan	030/ADM/CS/IV/13	11 April 2013 11 April 2013
12.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Submission of Continuous Public Offering Result Fund Utilization of Continues Bond Adira Dinamika Multi Finance II Phase I Year 2013	032/ADM/CS/IV/13	15 April 2013 15 April 2013
13.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Submission of Continuous Public Offering Result Fund Utilization of Continues Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013	033/ADM/CS/IV/13	15 April 2013 15 April 2013
14.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan 2012 dan RUPS Luar Biasa 2013 Submission of Advertisement Proof on 2012 Annual GMS and 2013 Extraordinary GMS	036/ADM/CS/IV/13	17 April 2013 17 April 2013
15.	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Reports on KYC Training Implementation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	038/ADM/CS/IV/13	22 April 2013 22 April 2013
6.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 Submission of Interim Financial Statements for the period of 3 months ending on 31 March 2013	040/ADM/CS/V/13	1 Mei 2013 1 May 2013
16.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Advertisement Proof on Annual GMS and Extraordinary GMS Summons of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	041/ADM/CS/V/13	2 Mei 2013 2 May 2013
17.	Penyampaian Bukti Ralat Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Correction Advertisement Proof on Annual GMS and Extraordinary GMS Summons of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	045/ADM/CS/V/13	3 Mei 2013 3 May 2013

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Nama Laporan Name of Report	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penyampaian Date of Submission
18.	Penyampaian Bukti Ralat Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Correction Advertisement Proof on Annual GMS Summons of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	069/ADMF/CS/V/13	13 Mei 2013 13 May 2013
19.	Penyampaian Data dan Dokumen Administrasi Perusahaan Pembiayaan Yang Melakukan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Administration Data and Documents of Finance Companies Conducting Business Based on Sharia Principles of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	073/ADMF/CS/V/13	14 Mei 2013 14 May 2013
20.	Pemberitahuan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Notification of Annual GMS and Extraordinary GMS Results of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	075/ADMF/CS/V/13	21 Mei 2013 21 May 2013
21.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Advertisement Proof of Annual GMS and Extraordinary GMS Results of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	076/ADMF/CS/V/13	21 Mei 2013 21 May 2013
22.	Penyampaian Ralat Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Correction of Annual GMS Results of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	082/ADMF/CS/V/13	22 Mei 2013 22 May 2013
23.	Permohonan Reschedule Undangan Rapat Meeting Invitation Reschedule Request	085/ADMF/CS/V/13	31 Mei 2013 31 May 2013
24.	Penyampaian Laporan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Submission of Composition Change of the Board of Directors and Board of Commissioners	086/ADMF/CS/VI/13	10 Juni 2013 10 June 2013
25.	Nama Wakil PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam Tim Koordinasi Monitoring dan Rekonsiliasi Pendaftaran Fidusia Name of Representative of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in the Monitoring Coordination Team and Fiduciary Registration Reconciliation	089/ADMF/CS/VI/13	13 Juni 2013 13 June 2013
26.	Penyampaian Hasil Pemantauan Pefindo Atas Surat Utang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Pefindo's Monitoring Results on Debentures of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	091/ADMF/CS/VII/13	8 Juli 2013 8 July 2013
27.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Submission of Continuous Public Offering Result Fund Utilization of Continues Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013	096/ADMF/CS/VII/13	15 Juli 2013 15 July 2013
28.	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012 Submission of Semi Annual Financial Statement ended on 30 June 2013	099/ADMF/CS/VII/13	31 Juli 2013 31 July 2013
29.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 Submission of Advertisement Proof of Semi Annual Financial Statement ended on 30 June 2013	100/ADMF/CS/VII/13	31 Juli 2013 31 July 2013
30.	Penyampaian Hasil Pemantauan Pefindo Atas Surat Utang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Pefindo's Monitoring Results on Debentures of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	120/ADMF/CS/IX/13	17 September 2013 17 September 2013
31.	Konfirmasi Pelaksanaan Penawaran Awal (Bookbuilding) Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Confirmation of Bookbuilding Implementation of Adira Finance Continuous Bonds II Phase II Year 2013	127/ADMF/CS/IX/13	3 Oktober 2013 3 October 2013
32.	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Registration in term of Continuous Public Offering of Continues Bond Adira Dinamika Multi Finance II Phase II Year 2013	128/ADMF/CS/IX/13	3 Oktober 2013 3 October 2013
33.	Laporan Pindah Alamat Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Branch Office Change of Address Report	129/ADMF/CS/IX/13	30 September 2013 30 September 2013

No.	Nama Laporan Name of Report	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penyampaian Date of Submission
34.	Penyampaian Iklan Koran Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Submission of Newspaper Advertisement on Additional Information of Public Offering of Continuous Bond Adira Finance II Phase II Year 2013	133/ADMF/CS/X/13	4 Oktober 2013 4 October 2013
35.	Penyampaian 5 (lima) Set Informasi Tambahan dan soft copy Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Submission of 5 (five) sets of Additional Information and soft copy of Additional Information of Public Offering of Adira Finance Continuous Bonds II Phase II Year 2013	140/ADMF/CS/X/13	18 Oktober 2013 18 October 2013
36.	Penyampaian Laporan Pasar Perdana Submission of Initial Market Report	141/ADMF/CS/X/13	28 Oktober 2013 28 October 2013
37.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2013 Submission of Interim Financial Statement for 9 the 9 months period ended on 30 September 2013	142/ADMF/CS/XI/13	1 Nopember 2013 1 November 2013
38.	Penyampaian Hasil Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Pefindo atas Surat Utang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Pefindo's Annual Rating Monitoring Results on Debentures of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	146/ADMF/CS/XI/13	14 Nopember 2013 14 November 2013
39.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Submission of Continuous Public Offering Result Fund Utilization of Continues Bonds Adira Finance II Phase II Year 2013	147/ADMF/CS/XI/13	22 Nopember 2013 22 November 2013
40.	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah Submission of Training Implementation of KYC Principles Report	151/ADMF/CS/XII/13	30 Desember 2013 30 December 2013

Korespondensi dengan PT Bursa Efek Indonesia

Korespondensi Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Correspondence with Indonesia Stock Exchange

Correspondence with Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout 2013 is as follows:

No.	Nama Laporan Name of Report	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penyampaian Date of Submission
1.	Penjelasan Kesiapan Menjelang Jatuh Tempo Obligasi dan/atau Sukuk Readiness Explanation towards Maturity of Bonds and/ or Sukuk	002/ADMF/CS/II/13	9 Januari 2013 9 January 2013
2.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for December 2013	004/ADMF/CS/II/13	11 Januari 2013 11 January 2013
3.	Penyampaian Bukti Iklan Pemeringkatan Obligasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Advertisement Proof of Corporate Bonds Rating of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	007/ADMF/CS/II/13	30 Januari 2013 30 January 2013
4.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for January 2013	008/ADMF/CS/II/13	11 Pebruari 2013 11 February 2013
5.	Pencatatan Efek Bersifat Utang Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Listing of Debt Securities of Adira Finance Continuous Bonds II Phase I Year 2013 and Continuous Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013	012/ADMF/CS/II/13	22 Pebruari 2013 22 February 2013
6.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2012 Submission of 2012 Financial Statement	021/ADMF/CS/II/13	26 Pebruari 2013 26 February 2013
7.	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 2012 Submission of Advertisement Proof of 2012 Financial Statement	022/ADMF/CS/II/13	26 Pebruari 2013 26 February 2013
8.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Pebruari 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for February 2013	023/ADMF/CS/III/13	8 Maret 2013 8 March 2013
9.	Laporan Hasil Pemeringkatan Insidentil Incidental Ranking Results Report	025/ADMF/CS/III/13	11 Maret 2013 11 March 2013
10.	Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2012 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2013 Submission of 2012 Fiscal Year Annual GMS and 2013 Fiscal Year Extraordinary GMS Plan	029/ADMF/CS/IV/13	11 April 2013 11 April 2013

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Nama Laporan Name of Report	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penyampaian Date of Submission
11.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for March 2013	031/ADMF/CS/IV/13	11 April 2013 11 April 2013
12.	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Report of Continuous Public Offering Result Fund Utilization of Continues Bonds Adira Finance II Phase I Year 2013	034/ADMF/CS/IV/13	15 April 2013 15 April 2013
13.	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Report of Continuous Public Offering Result Fund Utilization of Continues Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013	035/ADMF/CS/IV/13	15 April 2013 15 April 2013
14.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan 2012 dan RUPS Luar Biasa 2013 Submission of Advertisement Proof of 2012 Annual GMS and 2013 Extraordinary GMS Notification	037/ADMF/CS/IV/13	17 April 2013 17 April 2013
15.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Non Audited untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 Submission of Non Audited Interim Financial Statements for the period ended on 31 March 2013	039/ADMF/CS/IV/13	30 April 2013 30 April 2013
16.	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Annual and Extraordinary GMS Summons	043/ADMF/CS/V/13	2 Mei 2013 2 May 2013
17.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Summons	044/ADMF/CS/V/13	2 Mei 2013 2 May 2013
18.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS (KOREKSI) Submission of Advertisement Proof of GMS Summons (CORRECTION)	046/ADMF/CS/V/13	3 Mei 2013 3 May 2013
19.	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Implementation Plan	065/ADMF/CS/V/13	7 Mei 2013 7 May 2013
20.	Penyampaian Laporan Tahunan 2012 Submission of 2012 Annual Report	066/ADMF/CS/V/13	8 Mei 2013 8 May 2013
21.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for April 2013	068/ADMF/CS/V/13	10 Mei 2013 10 May 2013
22.	Penyampaian Bukti Ralat Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Advertisement Correction Proof of Annual GMS Summons of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	070/ADMF/CS/V/13	13 Mei 2013 13 May 2013
23.	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Annual and Extraordinary GMS Summons	071/ADMF/CS/V/13	13 Mei 2013 13 May 2013
24.	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials	072/ADMF/CS/V/13	13 Mei 2013 13 May 2013
25.	Pemberitahuan Hasil RUPS Tahunan dan Luar Biasa Notification of Annual and Extraordinary GMS Results	077/ADMF/CS/V/13	21 Mei 2013 21 May 2013
26.	Jadwal Dividen Tunai Cash Dividends Schedule	078/ADMF/CS/V/13	21 Mei 2013 21 May 2013
27.	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of Annual GMS and Extraordinary GMS Results	079/ADMF/CS/V/13	21 Mei 2013 21 May 2013
28.	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembayaran Dividen Tunai Final Submission of Advertisement Proof of Final Cash Dividends Payment Schedule	080/ADMF/CS/V/13	21 Mei 2013 21 May 2013
29.	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Report of Annual Public Expose Results	081/ADMF/CS/V/13	21 Mei 2013 21 May 2013
30.	Penyampaian Bukti Ralat Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Advertisement Correction Proof of Annual GMS Results of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	083/ADMF/CS/V/13	22 Mei 2013 22 May 2013
31.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for May 2013	088/ADMF/CS/VI/13	10 Juni 2013 10 June 2013
32.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for June 2013	092/ADMF/CS/VII/13	8 Juli 2013 8 July 2013
33.	Laporan Hasil Pemeringkatan Insidental Incidental Ranking Results Report	093/ADMF/CS/VII/13	9 Juli 2013 9 July 2013

No.	Nama Laporan Name of Report	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penyampaian Date of Submission
34.	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Pemeringkatan Submission of Rating Results Advertisement Proof	094/ADMF/CS/VII/13	9 Juli 2013 9 July 2013
35.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Report of Continuous Public Offering Result Fund Utilization of Continues Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013	097/ADMF/CS/VII/13	15 Juli 2013 15 July 2013
36.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Unaudited untuk Periode 31 Juni 2013 Submission of Unaudited Interim Financial Statements for the period 30 June 2013	101/ADMF/CS/VII/13	30 Juli 2013 30 July 2013
37.	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Unaudited untuk Periode 31 Juni 2013 Submission of Advertisement Proof of Unaudited Interim Financial Statements for the period 30 June 2013	102/ADMF/CS/VII/13	31 Juli 2013 31 July 2013
38.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Unaudited untuk Periode 31 Juni 2013 (KOREKSI) Submission of Unaudited Interim Financial Statements for the period 30 June 2013 (CORRECTION)	103/ADMF/CS/VII/13	31 Juli 2013 31 July 2013
39.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for July 2013	104/ADMF/CS/VII/13	12 Agustus 2013 12 August 2013
40.	Penyampaian Hasil Pemantauan Khusus Pemeringkatan Pefindo Atas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan Surat Utang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Submission of Pefindo's Special Monitoring Rating on PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk and the Debentures of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	105/ADMF/CS/VII/13	21 Agustus 2013 21 August 2013
41.	Penyampaian Hasil Pemeringkatan Insidentil Submission of Incidental Rating Results	106/ADMF/CS/VII/13	21 Agustus 2013 21 August 2013
42.	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya (Hasil Pemeringkatan Perusahaan dan Obligasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk) Submission of Other Advertisement Proof (Corporate and Bonds Rating Results of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk)	107/ADMF/CS/VII/13	21 Agustus 2013 21 August 2013
43.	Permohonan Kesiadaan untuk menjadi Responden dalam Penilaian CGPI 2012 Request of Readiness to become a Respondent in the 2012 CGPI Assessment	118/ADMF/CS/VIII/13	2 September 2013 2 September 2013
44.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for August 2013	119/ADMF/CS/IX/13	11 September 2013 11 September 2013
45.	Penyampaian Hasil Pemeringkatan Insidentil Submission of Incidental Rating Results	121/ADMF/CS/IX/13	17 September 2013 17 September 2013
46.	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Pemeringkatan Insidentil Submission of Advertisement Proof of Incidental Rating Results	122/ADMF/CS/IX/13	17 September 2013 17 September 2013
47.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for September 2013	134/ADMF/CS/X/13	7 Oktober 2013 7 October 2013
48.	Penyampaian Iklan Koran Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Submission of Additional Information Newspapers Advertisement on Continuous Public Offering of Adira Finance Continuous Bonds II Phase II Year 2013	135/ADMF/CS/X/13	9 Oktober 2013 9 October 2013
49.	Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Utang Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Request of Listing of Debt Securities of Adira Finance Continuous Bonds II Phase II Year 2013	138/ADMF/CS/X/13	10 Oktober 2013 10 October 2013
50.	Bukti Iklan Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Advertisement Proof of Additional Information of Continuous Public Offering of Adira Finance Continuous Bonds II Phase II Year 2013	139/ADMF/CS/X/13	10 Oktober 2013 10 October 2013
51.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for October 2013	144/ADMF/CS/XI/13	11 Nopember 2013 11 November 2013
52.	Penyampaian Hasil Pemeringkatan Tahunan Submission of Annual Rating Results	148/ADMF/CS/XI/13	22 Nopember 2013 22 November 2013
53.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Nopember 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for November 2013	149/ADMF/CS/XII/13	9 Desember 2013 9 December 2013
54.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2013 Monthly Report on Shareholders Registration for December 2013	001/ADMF/CS/II/14	8 Januari 2014 8 January 2014

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi

Selama tahun 2013, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun obligasi Perusahaan.

AUDIT INTERNAL

Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membuat laporan keuangan dan mengatur proses pelaporannya. Disamping itu, Direksi juga bertanggung jawab dalam merancang sistem audit internal terhadap proses pelaporan internal yang mencakup mekanisme menyeluruh dari prosedur operasi standar, jalur pelaporan dan struktur akuntabilitas. Sejak tahun 2004, Perusahaan telah memiliki Unit Audit Internal yang berada langsung di bawah Direktur Utama.

Pedoman Unit Audit Internal yang direvisi pada tahun 2012 telah sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 Nopember 2008). Pedoman Unit Audit Internal Adira Finance terakhir direvisi dan telah disahkan oleh Direksi Perusahaan serta disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2013.

Di dalam Pedoman Unit Audit Internal Perusahaan diatur antara lain:

- Misi Unit Audit Internal yaitu memberikan keyakinan yang independen dan obyektif serta memberikan jasa konsultasi untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
- Tujuan diadakannya Unit Audit Internal yaitu untuk dapat:
 - Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan serta memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal;
 - Memelihara pengendalian internal yang efektif;
 - Menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses tata kelola perusahaan;
 - Membantu meningkatkan dan memperkuat lingkungan pengendalian di Perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan, melalui

Buyback of Shares and/ or Bonds

In 2013, the Company did not execute any buyback of either shares or bonds.

INTERNAL AUDIT

The Company's Board of Directors is responsible in preparing the financial statements and management of the reporting process. In addition, the Board of Directors is also responsible to design the internal audit system for the internal reporting process, which covers the whole mechanism of standard operating procedures, reporting line and accountability structure. Since 2004, the Company has had Internal Audit directly under the President Director.

Internal Audit Guidelines, conform to the provisions in OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) No IX.I.7 on Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit (Decision of Chairman of Bapepam-LK No Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2011). Internal Audit Guidelines were last revised and ratified by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 4 March 2013.

Internal Audit Guidelines, among other measures, provides that:

- The mission of Internal Audit is to provide independent and objective assurance as well as consultation services in order to add value and improve Company operational performance, through a systematic approach in evaluating and improving the effectiveness of the risk management, controls and processes of corporate governance.
- The establishment objectives of the Internal Audit Unit are to:
 - Identify and evaluate significant risk as well as contribute towards risk management and the internal control system;
 - Maintain an effective internal control;
 - Assess and provide appropriate recommendations to improve the corporate governance processes;
 - Assist in improving and strengthening a control environment to prevent fraudulent activities, through testing the adequacy and effectiveness of the internal control system;

pengujian kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian internal;

- Memberikan pandangan yang independen kepada Manajemen dan Dewan Komisaris Perusahaan terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur; dan
 - Menyediakan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.
- Independensi Unit Audit Internal, yang mana Unit Audit Internal dianggap independen apabila dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan obyektif.
 - Pertanggungjawaban Unit Audit Internal, yang mana Unit Audit Internal mempertanggungjawabkan seluruh kegiatannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
 - Ruang Lingkup Unit Audit Internal, yang mana meliputi seluruh entitas audit (cabang, gudang, wilayah dan seluruh fungsional di kantor pusat).
 - Kewenangan Unit Audit Internal, yang mana Unit Audit Internal diberi akses yang tidak terbatas terhadap seluruh fungsi, pencatatan, kekayaan dan karyawan Perusahaan.
 - Tanggung Jawab Unit Audit Internal, antara lain:
 - Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk ditelaah dan disetujui sekaligus disempurnakan secara periodik;
 - Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
 - Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut; dan
 - Menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan Manajemen.
 - Kode Etik Unit Audit Internal yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh anggota dari Unit Audit Internal, kode etik ini meliputi integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kecakapan.
- Provide an independent opinion to the Board of Directors and Board of Commissioners on the adequacy of internal control and compliance to policies and procedures; and
 - Provide consulting services to add value and improve the Company's operational performance.
- Internal Audit is independent and capable of executing its duties independently and objectively.
 - Internal Audit is accountable for all its activities to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
 - The scope of Internal Audit covers all auditable entities (branches, warehouses, regions and all functions in head office).
 - The authority of Internal Audit is given unlimited access to all functions, records, assets and employees.
 - Responsibilities of Internal Audit Unit are, among others to:
 - Develop a flexible annual audit plan using an appropriate risk-based methodology, including any risks or control identified by management and to submit the audit plan to the Board of Commissioners through the Audit Committee for review and approval, with periodic improvements;
 - Implement the approved annual audit plan;
 - Prepare reports of audit results and follow-ups of results; and
 - Deliver the reports to the President Director and the Board of Commissioners as well as to external parties in accordance with the prevailing provisions and provide suggestions for improvement and objective information on all examined activities in all managerial levels.
 - The Internal Audit Code of Ethics must be complied with and implemented by all members of Internal Audit, with the Code of Ethics covering integrity, objectivity, confidentiality and competence.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Persyaratan untuk menjadi anggota dari Unit Audit Internal, yaitu:
 - Memiliki perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif;
 - Memiliki pengetahuan, keahlian dan kemampuan lain untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing;
 - Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan efektif;
 - Wajib memenuhi kode etik audit internal;
 - Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan;
 - Memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
 - Bersedia secara terus-menerus meningkatkan kemahiran, efektifitas dan kualitas dari pekerjaannya.
 - Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
- Standar Pelaksanaan Audit Internal, yang mana dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal akan memenuhi atau melebihi standar sebagaimana dijabarkan dalam Standard for the Professional Practice of Internal Auditing dari the Institute of Internal Auditors.

Penanggung jawab utama dari Audit Internal Perusahaan adalah Direktur Utama yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Unit Audit Internal.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 Nopember 2008) dan Pedoman Unit Audit Internal Perusahaan yaitu diangkat oleh Direktur Utama pada tanggal 29 April 2011 setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 28 April 2011 serta dilaporkan kepada Bapepam dan LK pada tanggal 4 Mei 2011. Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan saat ini dijabat oleh Ingrid Sri Komala Dewi.

- Requirements to become a member of Internal Audit is to:
 - Have professional, independent, honest and objective behaviour;
 - Possess the knowledge, skills and other competencies required to perform respective responsibilities;
 - Be capable to interact and communicate effectively both orally and in written form;
 - Be obliged to comply with the Internal Audit Code of Ethics;
 - Be obliged to keep the confidentiality of the Company's information and data;
 - Possess an understanding of GCG principles; and
 - Have the will to continually improve proficiency, effectiveness and quality of his/ her work.
 - Have loyalty to the Company and shall not knowingly engage in deviant or unlawful activities.
- Implementation of Internal Audit Standards by Internal Audit will meet or exceed standards as outlined in the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing of the Institute of Internal Auditors.

The person who responsible for internal audit functions is the President Director, who is assisted by Internal Audit.

The appointment of the Head of Internal Audit was carried out in accordance with OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) No IX.I.7 on Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit (Decision of Chairman of Bapepam-LK No Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2011) and the Internal Audit Guidelines: the Head of Internal Audit was appointed by the President Director after being approved by the Board of Commissioners on 28 April 2011 and was reported to Bapepam-LK on 4 May 2011. The Head of Internal Audit is currently held by Ingrid Sri Komala Dewi.

Profil Kepala Unit Audit Internal/

Head of Internal Audit Unit Profile



Nama
Name : Ingrid Sri Komala Dewi

Tempat/Tanggal lahir
Place/ Date of Birth : Lampung/19 Mei 1971 Lampung/ 19 May 1971

Kewarganegaraan
Nationality : Indonesia

Pendidikan Terakhir
Education

: Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995 Bachelor Degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1995

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- : - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Unit Audit Internal pada tahun 2011-sekarang.
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as Head of Internal Audit from 2011-present.
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Wakil Kepala Divisi Recovery Asset Management pada tahun 2009-2011.
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as Recovery Asset Management Deputy Division Head from 2009-2011.
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Departemen pada Unit Audit Internal pada tahun 2003-2009.
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as Department Head at the Internal Audit Unit from 2003-2009.
- Kantor Akuntan Publik Ernst & Young pada tahun 1999-2000.
Public Accountant Firm of Ernst & Young from 1999-2000.
- Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu pada tahun 1995-1999.
Public Accountant Firm of Deloitte Touche Tohmatsu from 1995-1999.

Pelatihan yang Diikuti
Trainings

- : - Training mengenai Prinsip Dasar Audit Internal, Teknik Interview dan Deteksi Fraud yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005.
Training on Basic Internal Audit Principles, Interview Technique and Fraud Detection organized by Yayasan Pendidikan Internal Audit in 2005.
- Risk Based Audit Training yang diselenggarakan Bright Consulting pada tahun 2005.
Risk Based Audit Training organized by Bright Consulting in 2005.
- Team Mate Program Training yang diselenggarakan Kantor Akuntan Publik Price Waterhouse Coopers pada tahun 2005 dan 2006.
Team Mate Program Training organized by Price Waterhouse Coopers in 2005 and 2006.
- Know Your Customer Training yang diselenggarakan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2006.
Know Your Customer Training organized by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. in 2006.
- Fraud Mitigation & Investigation Training yang diselenggarakan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2007.
Fraud Mitigation & Investigation Training organized by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. in 2007.
- Global Overview Adira Syariah For Top Team 1 yang diselenggarakan Perusahaan dengan Karim Business Consulting pada tahun 2012.
Global Overview Adira Syariah For Top Team 1 organized by the Company with Karim Business Consulting in 2012.
- Problem Solving & Decision Making yang diselenggarakan Perusahaan dengan Business Growth pada tahun 2013.
Problem Solving & Decision Making organized by the Company with Business Growth in 2013.
- Adira General Manager Development Program yang diselenggarakan Perusahaan dengan Prasetya Mulya Business School pada tahun 2013.
Adira General Manager Development Program organized by the Company with Prasetya Mulya Business School in 2013.

Sebagai Instruktur
As Instructure

- : Berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2003-sekarang.
Various training programs organized by PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk from 2003-present.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan antara lain audit operasional cabang, gudang, kustodian, wilayah/area dan fungsional lainnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa praktik manajemen risiko telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis Perusahaan serta peraturan eksternal. Divisi Audit Internal juga membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian dan menyediakan jasa konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi.

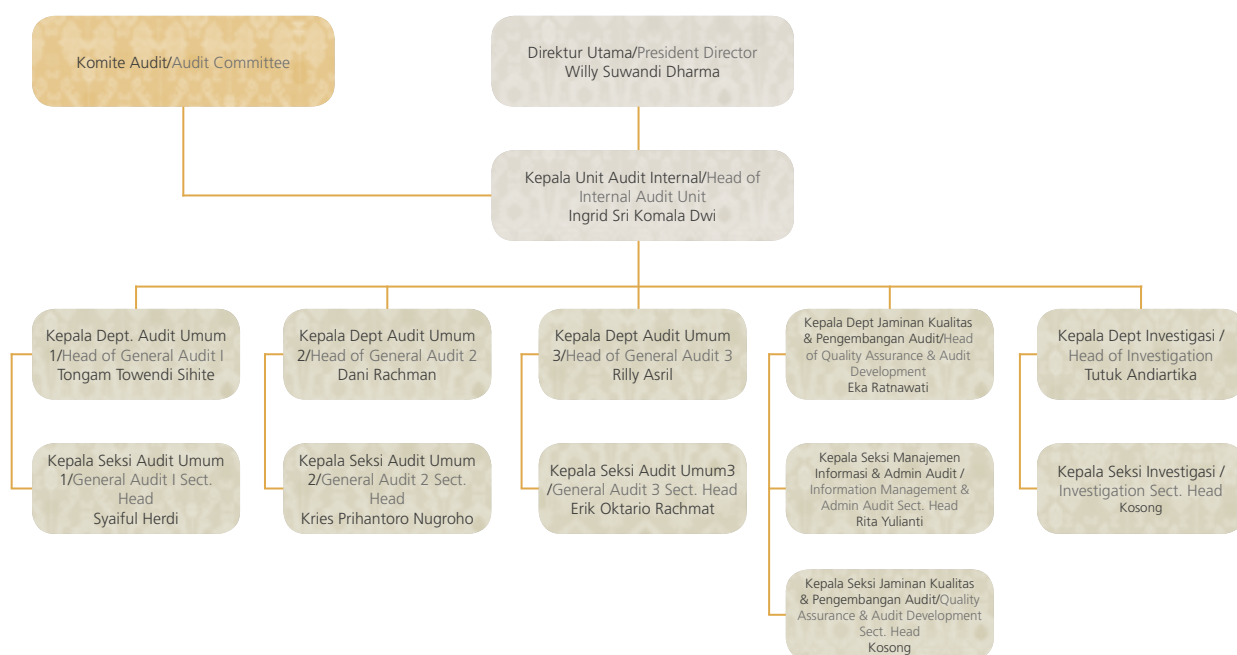
Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi evaluasi menyeluruh mulai dari validasi perjanjian kerjasama dengan dealer, aplikasi kredit, persetujuan kredit, pengelolaan jaminan, proses penagihan, pemulihan kredit bermasalah dan proses pemasaran kembali, sampai dengan proses pembiayaan dan akuntansi termasuk sistem dokumentasi. Audit tersebut dilakukan dengan sistem matrik, yang mana untuk unit yang dinilai memiliki risiko tinggi maka apapun hasil pemeriksaannya akan dilakukan audit 1 (satu) kali dalam setahun, untuk unit yang hasil pemeriksaan sebelumnya tidak memuaskan maka audit akan dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun apapun tingkat risikonya, sedangkan unit yang memperoleh hasil pemeriksaan menengah atau berisiko rendah serta tidak termasuk dalam kategori tidak memuaskan maka akan diaudit setiap 2 (dua) tahun sekali.

In performing its duties, Internal Audit carried out audits of branch operations, warehouses, custodian areas and other functions. The main objective of these activities is to ensure that risk management practice has been performed according to the Company's written policy and procedures as well as external regulations. Internal Audit also assists in refining and strengthening internal control and provides consulting services to give added value and improvements to organizational operations.

The scope of audit activities carried out include a thorough evaluation starting from validating agreements with dealers, credit applications, credit approval, collateral management, collection process, recovery of non-performing loans and the re-marketing processes, to the financing and accounting processes including the documentation system. Audits are performed using a matrix system, where units that are considered high risk thus whatever the assessment results will have an audit performed once a year; for units with a previous assessment result that is unsatisfactory, then an audit will be performed once a year regardless of the risk level; while a unit that obtains average or low risk results as well as not being included in the unsatisfactory category will be audited every 2 (two) years.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IS AS FOLLOWS:



Saat ini Unit Audit Internal Perusahaan didukung oleh 49 tenaga auditor dengan komposisi:

Currently, the Internal Audit is supported by 49 auditors with the following composition:

Jabatan / Position	Jumlah (Orang) / Total (Person)
Kepala Divisi / Division Head	1
Kepala Departemen / Department Head	4
Asisten Kepala Departemen / Deputy Department Head	1
Kepala Seksi / Section Head	3
Staff / Staff	37

Program pengembangan sumber daya manusia di Unit Audit Internal Adira Finance dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Pengembangan sumber daya manusia Unit Audit Internal dilakukan dengan mewajibkan kepada setiap auditor untuk mengikuti pelatihan secara rutin baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perusahaan maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Human resources development programs for Internal Audit are carried out in accordance with Company needs and implemented on an on-going basis. The development of human resources of Internal Audit is performed by requiring every auditor to attend regular training organized internally or by an external party.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perencanaan dan realisasi Audit Internal pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

a. Rencana dan Realisasi

Berdasarkan urutan prioritas untuk tahun 2013, realisasi pelaksanaan audit internal mencapai 133 penugasan audit atau melebihi rencana awal.

Internal Audit plan realization in 2013 was as follows:

a. Plan and Realization

Based on a priority sequence for 2013, Internal Audit realization reached 133 audit assignments, exceeding the original plan.

Jabatan / Position	Rencana / Plan	Realisasi / Realization
Cabang / Branch	101	99*)
Wilayah/area / Region/ area	12	11
Custodian / Custodian	2	2
Gudang (warehouse) / Warehouse	12	21
Total penugasan audit internal / Total internal audit assignments	127	133

*) Termasuk hasil audit Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

*) Including audit results of the Internal Audit Unit (SKAI) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk

b. Hasil Temuan Audit

Dari pelaksanaan audit, terdapat hasil temuan audit antara lain adalah sebagai berikut:

- Terdapat keterlambatan melakukan kunjungan ke nasabah yang terlambat membayar angsuran lebih dari 7 hari.
- Hasil kunjungan ke nasabah tidak dicatat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Administrasi pencatatan Surat Tugas Penarikan dan Surat Kuasa Penarikan yang kurang rapi.
- Kesalahan pencatatan data BPKB.

b. Audit Finding Results

From the audit implementation, there were audit finding results, among others, as follows:

- Delays in visiting customers whose instalments were 7 days overdue.
- Visit results to consumers were not recorded as determined in the prevailing provisions.
- Unorganized administration registry of Letter of Execution Assignment and Letter of Execution Authorization.
- Mistakes in BPKB (vehicle ownership book) data registry.

Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada Manajemen Perusahaan dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi/penalti apabila diperlukan. Kemajuan tindakan tersebut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Audit Internal setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan penyempurnaan atau perbaikan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perusahaan.

Each audit report is submitted to the Management and the audited party, complete with a corrective action plan, including sanctions/penalties where necessary. The progress of these actions must be reported by the auditee to Internal Audit every month to ensure that each auditee always works to make refinements or improvements. In addition to submitting audit reports to the President Director, the report is also submitted to the Audit Committee.

Sebagai anak perusahaan dari sebuah Bank, maka Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga telah melakukan pemeriksaan kepada beberapa divisi fungsional di Adira Finance. Temuan-temuan yang dihasilkan dari pemeriksaan ini juga dilaporkan kepada Direktur Utama Perusahaan, yang selanjutnya juga disampaikan kepada Divisi Audit Internal Perusahaan. Pada tahun 2013, SKAI PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan pemeriksaan atas 10 (sepuluh) divisi fungsional di kantor pusat dan beberapa cabang.

As a subsidiary of a bank, Adira Finance is also assessed by the Internal Audit Unit (SKAI) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The findings resulting from any investigations are also reported to the President Director, and are subsequently also communicated to Internal Audit for further action. In 2013, the SKAI of PT Bank Danamon Indonesia Tbk performed assessments on 10 (ten) functional divisions at head office and several branch offices.

AUDITOR EKSTERNAL INDEPENDEN

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara baik dan benar, serta sesuai dengan anggaran dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Tentang Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan menunjuk Auditor Eksternal.

Mekanisme Penunjukan

Penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan untuk tahun buku 2013 telah dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan yang memiliki hak untuk menunjuk Auditor Eksternal Independen, pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013 telah memutuskan untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memilih Akuntan Publik untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2013. Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.
2. Komite Audit Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Komite Audit tertanggal 17 Mei 2013 telah merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sebagai Auditor Eksternal Perusahaan untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
3. Berdasarkan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit, maka dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2013, telah ditetapkan bahwa Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) telah ditunjuk sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.

EXTERNAL AUDITOR

To ensure that the Company's financial statements have been prepared well and properly, as well as in accordance with the Articles of Association and OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) No. VIII.G.7 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company, the Company appoints an external auditor.

Appointment Mechanism

The appointment of the external auditor for the 2013 fiscal year was performed through the following mechanism:

1. The Annual GMS, which has the right to appoint the external auditor, in the Annual GMS held on 17 May 2013, authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to examine the Company's financial statements for the 2013 fiscal year. The appointed external auditor shall not be under the control of the Boards of Commissioners or Directors or other parties with interest in any form.
2. The Audit Committee, based on the results of the Audit Committee meeting dated 17 May 2013, recommended to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as external auditor to examine and provide opinion on the Company's financial report for the fiscal year ended on 31 December 2013.
3. Based on the recommendations received from the Audit Committee, the Board of Commissioners meeting on 17 May 2013 appointed the Public Accountant Firm Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as the external independent auditor.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas dan Periode Penugasan Auditor Eksternal

Tugas Auditor Independen Eksternal adalah memeriksa dan memberikan opininya atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Auditor Eksternal Independen yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal yang lemah di Perusahaan.

Tahun 2013 adalah tahun kedua bagi Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.

Akuntan Publik yang mewakili pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2013 serta penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 yang disebutkan diatas adalah Drs. Hari Purwanto.

Biaya Jasa Audit

Biaya jasa audit profesional untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2013 adalah sebesar Rp679.000.000,00. Selain itu untuk penerbitan comfort letter dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 adalah sebesar Rp440.000.000,00.

Jasa Lain Auditor Eksternal

Selama tahun 2013, Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) hanya memberikan jasa audit.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Independen Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Komunikasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Auditor Eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perusahaan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit.

Duties and Assignment Period of External Auditor

The duty of the external auditor is to examine and provide opinion on the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2013. The external auditor is responsible for submitting its opinion according to the audited financial statements in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia and to provide recommendations for improvement on weak internal controls within the Company.

2013 is the second year for the Public Accountant Firm of Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as the external auditor.

The public accountant representing the audit implementation of financial statements in 2013 and Adira Finance Continuous Bonds II Phase I Year 2013 and Adira Finance Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 above stated was Drs. Hari Purwanto.

Cost of Audit Services

The cost of professional audit services to audit the Company's Annual Financial Statements for the 2013 fiscal year is in the amount of Rp679,000,000.00. In addition, the fee for the issuance of letters in the context of the Adira Finance Continuous Bonds II Phase I Year 2013 and Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013 was Rp440,000,000.00.

Other Services of the External Auditor

During 2013, the Public Accountant Firm Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) only provided audit services.

Independence Statement

In performing its duties, the external auditor stated that there is no conflict of interest in the audit implementation.

Communication between the External Auditor and the Audit Committee

In order to carry out its duties, the external auditor communicates with the Audit Committee, the communication results are further reported to the Board of Commissioners via the Audit Committee.

Pada tahun 2013, telah dilakukan rapat antara Komite Audit dan Auditor Eksternal sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 4 Maret 2013 dan pada tanggal 5 Desember 2013.

In 2013, the Audit Committee and the external auditor conducted 2 (two) meetings, on 4 March 2013 and on 5 December 2013.

Data Akuntan Publik yang melakukan audit atas pembukuan Perusahaan:

Data of Public Accountant conducting the audit on the Company's books:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Nama Akuntan Name of Accountant	Jenis Jasa Type of Services	Biaya Jasa Audit Audit Services Fee
2013	KAP Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) Public Accountant Firm Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwanto	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp679.000.000,00
2012	KAP Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) Public Accountant Firm Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwanto	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	US\$70.000
2011	KAP Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International) Public Accountant Firm Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	US\$90.000
2010	KAP Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International) Public Accountant Firm Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International)	Elizabeth Imelda, CPA	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	US\$90.000
2009	KAP Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International) Public Accountant Firm Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	US\$83.600

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA SERTA HUBUNGAN DENGAN PEMASOK

Untuk pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasok, maka Adira Finance telah menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan Memo Internal dan Sistem Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.
2. Semua proses pengadaan barang telah dilakukan secara on-line untuk mempermudah proses dan untuk menjaga ketepatan waktu pengiriman barang.
3. Bagi pemasok utama, baik pemasok barang maupun jasa, diwajibkan untuk menyerahkan dokumen legalitas perusahaan secara lengkap, untuk menjamin bahwa pemasok barang dan jasa Perusahaan adalah benar-benar perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik dan bertanggung jawab.
4. Dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah diatur larangan bagi setiap karyawan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES POLICY AS WELL AS RELATIONSHIPS WITH SUPPLIERS

For the procurement of goods and services as well as the relationships with suppliers, Adira Finance has applied the following policies:

1. Implementing the Internal Memo and Operational Procedure System for goods and services procurement.
2. All procurement processes of goods has been conducted on-line to ease the process and to maintain the timeliness of goods delivery.
3. To main suppliers, both goods and services suppliers, are obliged to completely submit legal documents of their companies, to ensure the credibility and responsibility.
4. In the Code of Ethics and Company regulations, there is a prohibition to every employee receiving promises or gifts in any form from suppliers.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5. Perusahaan telah menyampaikan surat tertulis kepada semua pemasok untuk tidak memberikan janji atau hadiah kepada siapapun di Perusahaan. Jika terdapat pihak di dalam Perusahaan yang meminta imbalan atau hadiah, maka pihak tersebut diminta untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan agar dapat ditindaklanjuti.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut maka:

1. Pengadaan barang telah dilakukan sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan, harga yang kompetitif, pengiriman yang tepat waktu dan pelayanan purna jual yang baik.
2. Seluruh proses pengadaan barang dan proses pembayaran kepada pemasok dapat dimonitor, sehingga tetap terjaga dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2013, waktu yang diperlukan bagi Perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran kepada pemasok secara rata-rata adalah sebanyak 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap oleh Perusahaan.

ASURANSI HARTA KEKAYAAN PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa dalam pengelolaan usaha selalu ada risiko yang akan dihadapi, khususnya berkaitan dengan harta kekayaan Perusahaan. Untuk mengurangi risiko kerugian atau kehilangan atas harta kekayaan Perusahaan, maka Perusahaan telah mengasuransikan harta kekayaan Perusahaan kepada perusahaan asuransi.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengasuransikan harta kekayaan Perusahaan berupa benda-benda bergerak maupun benda-benda tidak bergerak kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan rincian sebagai berikut:

1. Polis Semua Risiko atas Properti
Polis ini menjamin risiko yang mungkin terjadi atas perabotan dan peralatan kantor Perusahaan yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia.

5. The Company conveys letters to all suppliers to not deliver any promises or gifts to anyone in the Company. If there are parties inside the Company asking for return or gifts, the suppliers are requested to contact the Corporate Secretary to be followed up.

With the existence of these policies, thus:

1. Procurement of goods has been conducted in total and with quality as needed, at competitive price, timely delivery and good after sales service.
2. All procurement processes of goods and payment process to suppliers can be monitored; hence, the system is maintained and in accordance with GCG principles.

In 2013, the time required for the Company to complete the payment to the suppliers on average was 10 (ten) working days after the receipt of complete documents.

PROPERTY INSURANCE

The Company realizes that in business management, there are always risks to be faced, particularly in relation to the Company's property. To reduce the risk of losses or loss of Company property, the Company has insured its property with an insurance company.

In 2013, the Company insured its properties, both movable and immovable, with PT Asuransi Adira Dinamika, with the following details:

1. All Risks Policy on Property
This policy insures risk of losses that may occur on the Company's furniture and office equipment located at head office as well as at the Company's business offices across Indonesia.

2. Polis Gempa Bumi

Polis ini menjamin risiko kerugian akibat gempa bumi atas perabotan, peralatan kantor dan bangunan yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia, yang mana tidak termasuk dalam polis semua risiko atas properti.

3. Polis Semua Risiko atas Barang Bergerak

Polis ini menjamin risiko kehilangan atau kerusakan atas bermacam-macam benda bergerak Perusahaan (termasuk handphone, infocus, kamera dan lain-lain) yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia.

4. Polis Kendaraan Bermotor

Polis ini menjamin risiko kerugian atau kehilangan atas kendaraan-kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perusahaan, yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia.

2. Earthquake Policy

This policy insures the risk of losses due to earthquake on furniture, office equipment and buildings located at head office as well as at the Company's business offices across Indonesia, which are not included in the all risks on property policy.

3. All Risks Policy on Movable Properties

This policy insures the risk of losses or damages on the Company's various movable properties (including mobile phones, projectors, cameras, etc.) located at head office as well as at the Company's business offices across Indonesia.

4. Vehicle Policy

This policy insures the risk of damage or loss to two-wheeled or four-wheeled motor vehicles, which are owned and/ or controlled by the Company, which are located at head office as well as at the Company's business offices across Indonesia.

PT Asuransi Adira Dinamika dan Perusahaan adalah anak perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Namun demikian, Perusahaan tetap mendapatkan perlakuan yang wajar atau dengan syarat dan kondisi yang sama apabila dibandingkan dengan Perusahaan mengasuransikan kepada pihak ketiga.

Both PT Asuransi Adira Dinamika and the Company are subsidiaries of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. However, the Company still receives appropriate treatment with the same terms and conditions if compared to the Company insuring with a third party.

HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

Perusahaan memiliki Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang telah di daftarkan di Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu:

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS (HAKI)

The Company has Intellectual Property Rights (HAKI), which have been registered at the Directorate General of Intellectual Property Rights, Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia, namely:

No.	Nomor/Tanggal Pendaftaran Number/ Date of Registration	Tanggal Penerimaan Received Date	Jangka Waktu Berlakunya Effective Date	Jenis Type	Uraian Barang/Jasa Products/ Services Description	Judul>Nama HAKI Title/ Name of HAKI
1.	IDM000394902/ 19-08-2013	28-09-2011	10 tahun sejak tanggal 28-09-2011 10 years since 28-09-2011	Merek Brand	Barang-barang cetakan; barang publikasi cetakan; kemasam-kemasan yang terbuat dari kertas atau karton; kotak-kotak dari kertas karton untuk promosi; papan iklan dari kertas atau kardus; kantong kertas; kantong plastik; spanduk Printed materials; printed publications; packaging made of paper or cardboard; boxes of cardboard for promotion; advertisement boards of paper or cardboard; paper bag; plastic bags; banners	"DERING ADIRA"

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Nomor/Tanggal Pendaftaran Number/ Date of Registration	Tanggal Penerimaan Received Date	Jangka Waktu Berlakunya Effective Date	Jenis Type	Uraian Barang/Jasa Products/ Services Description	Judul>Nama HAKI Title/ Name of HAKI
2.	IDM000380506/ 28-12-2012	19-05-2011	10 tahun sejak tanggal 19-05-2011 10 years since 19-05-2011	Merek Brand	Kartu-kartu keanggotaan (kartu bukan magnetik); spanduk; majalah; tabloid; sticker; baliho; kemasan-kemasan yang terbuat dari kertas atau karton, publikasi berkala; kotak-kotak dari kertas atau karton untuk promosi. Membership cards (non magnetic cards); banners; magazine; tabloids; sticker; billboards; packaging made of paper or cardboard, periodical publications; boxes of paper or cardboard for promotion.	"ADIRA FINANCE"
3.	IDM000380508/ 28-12-2012	19-05-2011	10 tahun sejak tanggal 19-05-2011 10 years since 19-05-2011	Merek Brand	Kartu-kartu keanggotaan (kartu bukan magnetik); spanduk; majalah; tabloid; sticker; baliho; kemasan-kemasan yang terbuat dari kertas atau karton, publikasi berkala; kotak-kotak dari kertas atau karton untuk promosi. Membership cards (non magnetic cards); banners; magazine; tabloids; sticker; billboards; packaging made of paper or cardboard, periodical publications; boxes of paper or cardboard for promotion.	"ADIRA CLUB MEMBER"
4.	IDM000369564/ 20-09-2012	30-03-2011	10 tahun sejak tanggal 30-03-2011 10 years since 30-03-2011	Merek Brand	Jasa multifinansial; jasa-jasa pinjam meminjam (pembiayaan); kredit pembiayaan kendaraan bermotor Multifinance services; services in lending and borrowing (financing); vehicle financing credit	"AXI (AGEN MAXI)"
5.	IDM000369583/ 20-09-2012	30-03-2011	10 tahun sejak tanggal 30-03-2011 10 years since 30-03-2011	Merek	Jasa multifinansial; jasa-jasa pinjam meminjam (pembiayaan); kredit pembiayaan kendaraan bermotor Multifinance services; services in lending and borrowing (financing); vehicle financing credit	"MAXI (Maximum Solusi) BURSA"
6.	IDM000350542/ 12-03-2012	07-03-2012	10 tahun sejak tanggal 07-03-2012 10 years since 07-03-2012	Merek Brand	Kredit pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat Financing credit of two-wheel and four-wheel vehicles	"ADIRA FINANCE"
7.	IDM000350544/ 12-03-2012	07-03-2012	10 tahun sejak tanggal 07-03-2012 10 years since 07-03-2012	Merek Brand	Jual Beli Mobil Car Sale and Purchase	"ADIRA MOBIL"
8.	IDM000350541/ 12-03-2012	07-03-2012	10 tahun sejak tanggal 07-03-2012 10 years since 07-03-2012	Merek Brand	Investasi di bidang perdagangan umum Investments in general trading	"ADIRA INVESTMENT"

PENYEDIAAN DANA UNTUK PIHAK-PIHAK TERKAIT DAN NASABAH BESAR

Penyediaan dana kepada pihak terkait adalah penyediaan dana dalam bentuk pinjaman, penempatan dana, penyertaan kepada perorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan/atau keuangan. Sedangkan penyediaan dana kepada nasabah inti adalah penyediaan dana kepada 50 konsumen dengan baki debet terbesar, baik individu maupun grup.

PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND MAJOR CUSTOMERS

Provision of funds to related parties is the provision of funds in the form of loans, placement of funds, investment to individuals or companies/entities that have a controlling relationship with the Company, either directly or indirectly, through shareholding, managerial and/or financial relationships. The provision of funds to major customers is the provision of funds to the top 50 customers with the largest debit balances, either individuals or groups.

Mengenai penyediaan dana untuk pihak-pihak terkait dan nasabah besar Adira Finance dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Provision of funds for related parties and major customers of Adira Finance can be viewed in the table below:

No.	Penyediaan Dana / Provision of Funds	Jumlah Pihak / Number of Parties	Jumlah Nominal (Jutaan Rp) / Total Nominal (Million Rp)
1	To Related Parties	1	874,314
2	Kepada Nasabah Inti: / To Major Customers:		
	a. Individu / Individuals	50	69,643
	b. Grup / Groups	50	227,156

Penyediaan dana untuk pihak-pihak yang terkait dengan Perusahaan selama tahun 2013:

Provision of funds to parties related to the Company during 2013:

No.	Nama Pihak Name of Party	Hubungan dengan Perusahaan Relationship with the Company	Jumlah Nominal (Jutaan Rp) Total Nominal (Million Rp)
1	(Million Rp)	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	2.282.846

PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

a. Penyediaan dana untuk kegiatan sosial:

PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

a. Provision of funds for social activities:

No.	Keterangan / Description	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
1.	Bantuan sosial / Social Assistance:	
	- Bantuan untuk kemanusiaan dan korban bencana alam / Aids for humanity and natural disasters victims	100.000.000
	- Bakti sosial / Social services	85.000.000
	- Sumbangan ke Ingreso / Donation to Ingreso	1.800.000.000
2.	Kegiatan pengembangan ekonomi mikro / Microeconomic development activities	8.053.114.800
3.	Pemeliharaan dan pelestarian lingkungan / Environmental conservation and preservation	
	- Kegiatan pemeliharaan lingkungan / Environmental conservation activities	65.000.000
	- Kegiatan pelestarian lingkungan / Environmental preservation activities	125.000.000
4.	Pengembangan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan olah raga: Religious, educational, cultural, and sports developments:	
	- Kegiatan keagamaan / Religious activities	433.878.360
	- Kegiatan pendidikan / Educational activities	627.460.000
	- Kegiatan Kebudayaan / Cultural activities	1.200.000.000
	- Kegiatan olah raga / Sport activities	805.692.951
	Jumlah / Total	13.295.146.111

b. Penyediaan dana untuk kegiatan politik: tidak ada.

b. Provision of funds for political activities: none.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Kontribusi kepada negara tercermin dari pembayaran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Contribution to the state is reflected from tax payments conducted by the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada tahun 2013, pajak yang dibayarkan kepada Negara adalah sebagai berikut:

In 2013, tax paid to the state is as follows:

No.	Keterangan / Description	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
1	Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax		618,542,088,426
2	Pajak Penghasilan Karyawan / Employee Income Tax		170,011,261,315
Jumlah / Total			788,553,349,741

RENCANA STRATEGIS

Rencana Jangka Panjang

a. Rencana jangka panjang Perusahaan dalam rangka mewujudkan Visi Perusahaan yaitu untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas internasional. Visi tersebut dapat dijelaskan bahwa Adira Finance akan dikenal tidak hanya di Indonesia akan tetapi juga di luar negeri, sebagai perusahaan pembiayaan yang memiliki standar pelayanan berkelas dunia, yang didukung oleh sistem informasi terkini dan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang juga diakui oleh standar internasional dan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan di dunia yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak-pihak lain di Indonesia maupun di luar negeri untuk menjalankan usaha pembiayaan.

b. Rencana Jangka Menengah

Dalam 3-5 tahun yang akan datang, Perusahaan berencana untuk memantapkan posisinya sebagai perusahaan pembiayaan yang terbesar di Indonesia dan menjadi lembaga keuangan yang setara dengan bank-bank papan atas nasional. Adapun rencana yang telah dipersiapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas wilayah jangkauan pelayanan usaha pembiayaan Perusahaan sampai ke tingkat kecamatan di seluruh Indonesia.
2. Memperbesar jumlah pembiayaan yang diberikan hingga jumlah menyamai jumlah kredit yang diberikan oleh bank papan atas di Indonesia.
3. Meningkatkan sinergi usaha dengan perusahaan afiliasi agar dapat menunjang peningkatan usaha pembiayaan Perusahaan, khususnya dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan, yang memiliki sumber pendanaan sangat luas dan memiliki jaringan usaha lebih dari 1.000 jaringan usaha.

STRATEGIC PLAN

Long Term Plan

a. Long Term Plan

The Company's long term plan is in place to realize the Company Vision to become a world-class finance company: a Company known not only in Indonesia but overseas; a finance company with world-class service supported by updated fully capable information and human resource systems; a finance company recognized for holding international standard and a benchmark for domestic and international finance companies.

b. Medium Term Plan

In the next 3-5 years, the Company plans to establish its position as the largest finance company in Indonesia and become a financial institution to match that of the top national banks. The plan is to:

1. Expand the services coverage area of the financing business to the district level throughout Indonesia.
2. Increase the total financing provided in order to equal the total credit provided by Indonesia's top banks.
3. Improve business synergy with affiliated companies to support financing business improvement, particularly with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as the controlling shareholder, with its broad funding sources and more than 1,000 branch and office network.

4. Melakukan optimalisasi usaha Perusahaan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki Perusahaan, termasuk diantaranya adalah pengembangan pembiayaan sewa guna usaha untuk mengakomodasi konsumen-konsumen yang memerlukan kredit atas barang modal.
5. Mengembangkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak hanya di dalam Perusahaan tetapi juga kepada semua mitra usaha Perusahaan.
6. Meningkatkan kegiatan-kegiatan sebagai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

C. Rencana Jangka Pendek

Untuk tahun 2014, Perusahaan memperkirakan bahwa industri pembiayaan Perusahaan masih cukup cerah dan menjanjikan, namun demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu antara lain:

1. Tingkat persaingan usaha akan semakin ketat karena lembaga-lembaga keuangan besar dan internasional mulai masuk ke industri ini, karena telah terbukti bahwa industri pembiayaan memiliki prospek yang cerah di Indonesia.
2. Sumber pendanaan akan semakin sulit mengimbangi pertumbuhan permintaan pembiayaan yang diprediksi akan meningkat cukup besar.
3. Regulasi yang mengatur usaha jasa perusahaan pembiayaan masih belum secara rinci mengatur mengenai usaha pembiayaan, sehingga dapat menghambat ekspansi usaha dan pengembangan produk-produk pembiayaan Perusahaan.
4. Birokrasi administrasi, khususnya berkaitan dengan administrasi kependudukan yang masih belum selesai dibenahi. Hal ini cukup menghambat proses pemberian pembiayaan karena Perusahaan harus melakukan upaya lebih untuk memastikan pemohon pembiayaan memang layak untuk dibiayai.
5. Infrastruktur yang perkembangannya tertinggal jauh dari pertumbuhan penduduk dan kendaraan, sehingga pertumbuhan kendaraan masih belum maksimal.

4. Optimize the business through utilizing all sources and advantages, including the development of leasing in order to accommodate consumers who require credit for capital assets.
5. Develop GCG principles not only within the Company but also to all business partners.
6. Increase corporate social responsibility activities.

C. Short Term Plan

For 2014, the Company estimates that the financing industry is still bright and promising; however, there are several matters which should be taken into consideration:

1. Business competition will intensify as large and international financial institutions enter given the bright prospects.
2. Funding sources will become more difficult to find in meeting the estimated significant growth in financing demand.
3. The regulations which regulate the financing company business service are not detailed on regulating the business, which may hinder the business expansion and financing product developments.
4. The administration of bureaucracy, particularly regarding the demographic administration, interferes with the financing process as the Company has to make more efforts to ensure the applicant is eligible for financing.
5. Infrastructure development lags far behind from the population and vehicle growth; hence, vehicle growth is still not at its maximum.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

6. Kebijakan pembatasan penggunaan bahan bakar bersubsidi dan harga bahan bakar non-subsidi yang cenderung mengalami kenaikan.
7. Sistem transportasi khususnya di luar Jawa masih kurang baik, sehingga menghambat pemberian pelayanan Perusahaan kepada para konsumen Perusahaan atau masyarakat yang memerlukan jasa pembiayaan Perusahaan.

Dengan kondisi-kondisi seperti disebutkan diatas, Perusahaan pada tahun 2014 telah berencana untuk:

1. Menambah jumlah jaringan usaha hingga mencapai 670 jaringan usaha, baik kantor cabang, kantor perwakilan, kios maupun dealer outlet. Karena dengan jumlah jaringan usaha yang semakin banyak, maka jangkauan pelayanan Perusahaan pun akan semakin luas.
2. Meningkatkan jumlah pembiayaan baru Perusahaan menjadi sebesar Rp37 triliun atau meningkat sebesar 10% dibandingkan dengan jumlah pembiayaan baru pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp33,7 triliun.
3. Menambah dan mempertahankan jumlah konsumen yang dilayani menjadi lebih dari 3,8 juta konsumen pada akhir tahun 2014.
4. Meningkatkan portofolio pembiayaan mobil hingga mencapai 50% dari jumlah portofolio pembiayaan Adira Finance atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 48%, dimana kenaikan ini menyesuaikan kondisi industri otomotif nasional yang relatif kondusif untuk pertumbuhan penjualan mobil.
5. Menjaga proporsi piutang pembiayaan konsumen yang bermasalah (NPL) terhadap total pembiayaan yang dikelola tetap dalam kisaran 1,5% sesuai standar Perusahaan yang tinggi dalam menerapkan manajemen risiko yang sehat.
6. Menjaga risiko kredit (cost of credit) Perusahaan pada tingkatan yang wajar yaitu pada kisaran 4%.
7. Meningkatkan laba bersih Perusahaan sejalan dengan peningkatan volume bisnis Perusahaan di tahun 2014.

6. The subsidized fuel restriction and the non-subsidized fuel price that tends to increase.
7. Poor transportation systems particularly outside Java, inhibiting the Company's delivery of services to people who need financing services.

With the abovestated conditions, in 2014 the Company plans to:

1. Increase the number of business networks to 670 business networks, either as branch offices, representative offices, kiosks or dealer outlets, broadening the scope of service.
2. Increase total new financing to Rp37 trillion, an increase of 10% compared to the total new financing in 2013 of Rp33.7 trillion.
3. Increase or maintain the number of consumers at 3.8 million as at end of 2014.
4. Increase the car financing portfolio to 50% of Adira Finance's financing portfolio, an increase of 48% as compared to 2013, adapting the Company to the conducive condition of the national automotive industry.
5. Maintain non-performing loan to total financing managed in the proximity of 1.5%, in accordance with the Company's high standard in implementing a healthy risk management.
6. Maintain the cost of credit at a fair level around 4%.
7. Increase the net profit to be in line with the increasing business volume expected in 2014.

TRANSPARANSI

Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang mempunyai tugas utama mengelola hubungan dengan investor, publik, pihak internal dan mengelola data Perusahaan.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya) serta publik.
5. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mempersiapkan dan menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan rapat-rapat tersebut dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga memastikan bahwa hasil-hasil rapat dituangkan secara lengkap dalam suatu berita acara.
7. Memastikan bahwa laporan-laporan yang wajib dilaporkan Perusahaan kepada instansi-instansi yang berwenang atau pihak lainnya dilakukan secara benar dan tepat waktu.
8. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor. Pada tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 33 (tiga puluh tiga) kali pertemuan dengan investor atau analis.

TRANSPARENCY

Corporate Secretary

In the Company's organization structure, the Corporate Secretary is directly accountable to the President Director, with main duties to manage relationships with investors, the public and internal parties as well as manage certain Company data.

The Corporate Secretary's duties among others are:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly of capital market regulations, informing the Boards of Commissioners and Directors and stakeholders.
2. Providing information to the public for any Company information.
3. Providing recommendations to comply with Law No. 8 of 1995 on the capital market and implementation provisions.
4. Acting as a liaison between the Company with authorities (FSA, IDX and others) as well as the public.
5. Monitoring and providing advice in relation to the Company's compliance to prevailing laws and regulations.
6. Preparing and attending the Boards of Commissioners and Directors meetings, as well as ensuring the meetings are conducted in accordance to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Moreover, ensuring minutes of meetings are taken fully and correctly.
7. Ensuring that all mandatory reports are prepared and sent to the authorized institutions or other parties properly and in a timely manner.
8. Maintaining and building intensive communication with investors. In 2013, the Corporate Secretary conducted 33 (thirty-three) meetings with investors and analysts.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sejak tanggal 25 Agustus 2011 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, jabatan Sekretaris Perusahaan Adira Finance dijabat oleh I Dewa Made Susila yang juga merupakan anggota Direksi Perusahaan.

Since 25 August 2011 up to the publication of this Annual Report, the Corporate Secretary of Adira Finance is I Dewa Made Susila, who is also a Director.



Nama
Name : I Dewa Made Susila

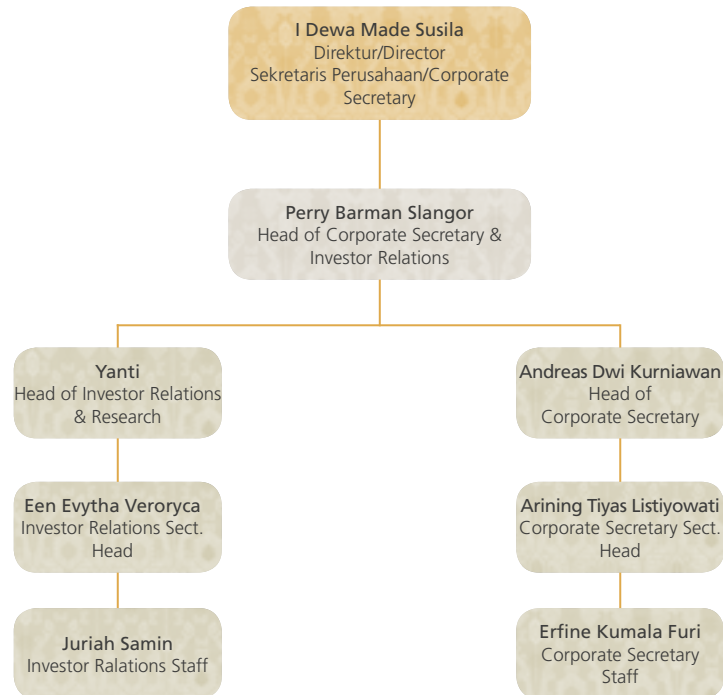
Tempat/Tanggal lahir
Place/ Date of Birth : Bali, 25 Desember 1970

Kewarganegaraan
Nationality : Indonesia

- Pendidikan Terakhir
Last Education : - Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (IPPM) tahun 1995
Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM (IPPM) in 1995
- Sarjana Agrobisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993.
Bachelor of Agrobusiness from Bogor Agricultural Institute in 1993.
- Pengalaman Kerja
Work Experience : - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2011-sekarang.
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as Corporate Secretary in 2011-present.
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan pada tahun 2010-sekarang.
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as Finance Director and Compliance Director in 2010-present.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan menjabat Investor Relation & Subsidiaries Head pada tahun 2004-2010.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Investor Relation & Subsidiaries Head in 2004-2010.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Wakil Kepala Divisi Corporate Affair pada tahun 2001-2003.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Deputy Head of the Corporate Affairs Division in 2001-2003.
- Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Senior Investment Officer Unit Asset Management Investment pada tahun 1999-2001.
National Banking Restructuring Agency (BPDistrict Court of) as Senior Investment Officer of the Assets Management Investment Unit in 1999-2001.
- PT Pemeringkat Efek Indonesia Berbagai posisi senior dan terakhir sebagai Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan pada tahun 1995-1999.
PT Pemeringkat Efek Indonesia in various senior positions, lastly as Financial Institution Ranking Division Manager in 1995-1999.
- Pelatihan yang Diikuti
Training Taken : - Training Executive Program in Strategy & Organization yang diselenggarakan oleh Stanford University, California pada tanggal 15-26 Juli 2013
Training Executive Program in Strategy & Organization organized by Stanford University, California on 15-26 July 2013
- ATC 2nd Anniversary yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 5 Juni 2013
ATC 2nd Anniversary organized by Adira Training Center, taking place in Gedung Adira Training Center on 5 June 2013
- Effective Task Risk Management Strategies to Minimize Tax Exposure Executive Education yang diselenggarakan oleh Clariden Global Pte Ltd di Hotel Mulia, Jakarta pada tanggal 27-28 Maret 2013
Effective Task Risk Management Strategies to Minimize Tax Exposure Executive Education organized by Clariden Global Pte Ltd in Hotel Mulia, Jakarta on 27-28 March 2013
- Danamon Leadership Academy yang diselenggarakan oleh INSEAD Singapura pada tahun 2007.
Danamon Leadership Academy organized by INSEAD Singapura in 2007.
- Building the Business: Strategies for Asia Pacific Program yang diselenggarakan oleh INSEAD Singapura pada tahun 2004.
Building the Business: Strategies for Asia Pacific Program organized by INSEAD Singapura in 2004.
- In Undertaking Effective Valuation and Financing for Mergers & Acquisition yang diselenggarakan oleh Euromoney Singapura pada tahun 2002.
In Undertaking Effective Valuation and Financing for Mergers & Acquisition organized by Euromoney Singapura in 2002.
- The Law and Structural Analysis of Mergers & Acquisition yang diselenggarakan oleh Euromoney Singapura pada tahun 2000.
The Law and Structural Analysis of Mergers & Acquisition organized by Euromoney Singapura in 2000.
- Financial Institution Ratings: Industry Risk Workshop yang diselenggarakan oleh Standard & Poor's Singapura pada tahun 1999.
Financial Institution Ratings: Industry Risk Workshop organized by Standard & Poor's Singapura in 1999.
- Asia Pacific Criteria Workshop: Economic Risk Workshop yang diselenggarakan oleh Standard & Poor's Australia pada tahun 1998.
Asia Pacific Criteria Workshop: Economic Risk Workshop organized by Standard & Poor's Australia in 1998.
- A Framework for Credit Risk Analysis yang diselenggarakan oleh Standard & Poor's University, New York, Amerika Serikat tahun 1997.
A Framework for Credit Risk Analysis organized by Standard & Poor's University, New York, Amerika Serikat in 1997

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan:

Organizational structure of the Corporate Secretary:



Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Kepatuhan dan memiliki 1 (satu) Kepala Divisi yang merupakan pelaksana tugas harian Sekretaris Perusahaan, 2 (dua) Departemen yaitu:

1. **Departemen Investor Relations** yang memiliki tugas utama antara lain memastikan ketersediaan informasi umum dan khusus Perusahaan untuk kepentingan pihak eksternal dan internal, memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan publik, khususnya yang terkait dengan hubungan investor dan menyediakan informasi terkini mengenai informasi keuangan Perusahaan, pesaing dan industri serta peraturan & perundang-undangan yang berlaku.
2. **Departemen Corporate Secretary** yang memiliki tugas utama untuk mendukung terlaksananya salah satu tugas Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek yaitu memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi seluruh ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Keputusan Menteri Keuangan dan lain-lain serta untuk menjaga ketaatan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang lainnya.

The Corporate Secretary currently held by the Compliance Director and has 1 (one) Division Head who conducts the daily tasks of the Corporate Secretary, 2 (two) departments, namely:

1. **Investor Relations Department** with main tasks, among others, ensuring the availability of general and specific Company information for internal and external parties, fulfilling the Company's obligations as a public company particularly with regards to investor relations, and providing the latest information on finances, competitors, the industry and applicable rules and legislation.
2. **Corporate Secretary Department** has the main role to support the roles of the Corporate Secretary in accordance with OJK and IDX guidelines in providing recommendations to the Board of Directors to comply with all provisions in accordance with prevailing legislation including with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, and Decisions of the Minister of Finance as well as to maintain the Company's adherence to prevailing legislation in the field of capital markets and in other fields.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2013:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 Mei 2013.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 17 Mei 2013.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahun 2013 pada tanggal 28 Januari 2013 bertempat di Pacific Place, Jakarta.
4. Menyelenggarakan temu wartawan dan temu analis.
5. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE dan lembaga-lembaga lainnya.
6. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta membuat notulen atas rapat-rapat yang diselenggarakan.

Penyerahan Laporan Berkala

Akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu laporan berkala dan laporan tahunan senantiasa menjadi perhatian utama Perusahaan. Pada tahun 2013, Laporan Keuangan Tahunan 2012 yang telah Diaudit, Laporan Keuangan Triwulanan I Tahun 2013, Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2013 dan Laporan Keuangan Triwulanan III Tahun 2013 telah diserahkan sebelum batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta BEI. Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 kepada Otoritas Jasa Keuangan serta BEI pada tanggal 13 Februari 2014.

Selain laporan-laporan berkala sesuai dengan Peraturan Pasar Modal, Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan juga senantiasa menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006, antara lain laporan keuangan bulanan, laporan kegiatan usaha semesteran dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada Menteri Keuangan dan Bank Indonesia.

Laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) Perusahaan dapat diperoleh di kantor pusat Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan dan juga dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Activities organized by the Corporate Secretary in 2013:

1. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS 17 May 2013.
2. Organizing the Annual Public Expose on 17 May 2013.
3. Organizing the Public Expose on the issuance of the Adira Finance Continuous Bond II Year 2013 and Adira Finance Continuous Sukuk Mudharabah I Year 2013 on 28 January 2013 at Pacific Place, Jakarta.
4. Organizing journalist and analyst meetings.
5. Establishing communication with the Ministry of Finance, OJK, BI, IDX, KSEI and other institutions.
6. Attending all Boards of Commissioners and Directors meetings as well as taking the minutes of the meetings.

Submission of Periodic Reports

The accuracy, completeness and timeliness of periodic and Annual Reports are always a major concern for the Company. In 2013, the Audited 2012 Annual Financial Statements, Quarter I 2013 Financial Statements, Audited 2013 Semi-annual Financial Statements and Quarter III 2013 Financial Statements were submitted prior to the deadlines determined by the FSA and IDX. The Company also submitted the Audited Annual Financial Statements as at and for the year ended 31 December 2013 to the FSA and IDX on 13 February 2014.

In addition to the periodic reports, in accordance with the Capital Market Regulation, the Company as a finance company also continues to submit reports required by Ministry of Finance Regulation No. 84/PMK.012/2006, among others monthly financial reports, the semi-annual business activity reports, and the annual financial statements audited by the KAP to the Ministry of Finance and BI.

The Company's financial statements and Annual Report can be obtained in the Company's Head Office through the Corporate Secretary and can also accessed in the Company's website of www.adira.co.id.

Publikasi Informasi Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan, maka Perusahaan telah mempublikasikan berbagai informasi terkait Perusahaan selama tahun 2013, termasuk senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.1 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-86/PM/1996 tertanggal 24 Januari 1996) dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I-E.IV (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004). Pengungkapan informasi material dilakukan Perusahaan melalui laporan ataupun siaran pers. Dalam rangka meningkatkan penyebaran informasi material, seluruh informasi untuk pers dan laporan dibuat dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Selama tahun 2013, Perusahaan telah melakukan berbagai publikasi sebagai berikut:

Publication of Corporate Information

To comply with the laws and regulations, the Company published information on various topics relating to the Company during 2013, including publishing material information to the public in accordance to Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 (Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 dated 24 January 1996) and IDX Regulation No. I-E.IV (Decision of IDX Board of Directors No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004). Disclosure of material information is conducted by the Company through reports or press releases. In order to improve the dissemination of material information, all information to the press and statements are made in two languages: Indonesian and English.

In 2013, the Company released information as follows:

Tanggal Date	Pengumuman Announcement	Nama Media Name of Media
25 Januari 2013 25 January 2013	Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Tahap I Tahun 2013 Additional Information on the Continuous Bond Adira Dinamika Multi Finance II Phase I Year 2013 and Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013	Bisnis Indonesia
28 Januari 2013 28 January 2013	Pengumuman Hasil Pemeringkatan Perusahaan The Company's Rating Result Notification	Investor Daily
22 Februari 2013 22 February 2013	Perbaikan dan/atau Penambahan Informasi Atas Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Tahap I Tahun 2013 Correction and/ or Addition of Information on the Additional Information on the Continuous Bond Adira Dinamika Multi Finance II Phase I Year 2013 and Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013	Investor Daily
26 Februari 2013 26 February 2013	Laporan Keuangan Tahunan 2012 2012 Annual Financial Statements	Bisnis Indonesia
17 April 2013 17 April 2013	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS Plan Notification	Investor Daily
3 Mei 2013 3 May 2013	Perbaikan dan/atau Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Correction and/ or Notification of Annual GMS and Extraordinary GMS	Bisnis Indonesia
13 Mei 2013 13 May 2013	Perbaikan dan/atau Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan 2013 Correction and/ or Notification of the 2013 Annual GMS Plan	Investor Daily dan Bisnis Indonesia
21 Mei 2013 21 May 2013	Pengumuman Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Announcement of the Annual GMS and Extraordinary GMS Results	Bisnis Indonesia dan Investor Daily
22 Mei 2013 22 May 2013	Perbaikan dan/atau Pengumuman Hasil RUPS Tahunan 2013 Correction and/ or Announcement of the 2013 Annual GMS Results	Bisnis Indonesia
8 Juli 2013 8 July 2013	Pengumuman Hasil Pemeringkatan Perusahaan The Company's Rating Result Notification	Bisnis Indonesia
22 Juli 2013 22 July 2013	Pengumuman Larangan Menerima Hadiah Bagi Manajemen dan Karyawan Adira Finance Announcement on the Prohibition of Accepting Gifts for the Management and Employees of Adira Finance	Kompas
31 Juli 2013 31 July 2013	Laporan Keuangan Tahunan 2012 dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2013 2012 Annual Financial Statements and 2013 Semi Annual Financial Statements	Bisnis Indonesia
21 Agustus 2013 21 August 2013	Pengumuman Hasil Pemeringkatan Perusahaan The Company's Rating Result Notification	Investor Daily
17 September 2013 17 September 2013	Pengumuman Hasil Pemeringkatan Perusahaan The Company's Rating Result Notification	Suara Pembaruan
4 Oktober 2013 4 October 2013	Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2013 Additional Information on the Continuous Bond Adira Dinamika Multi Finance II Phase I Year 2013	Investor Daily

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perusahaan juga telah mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 di Surat Kabar Harian Bisnis Indonesia dan Surat Kabar Harian Investor Daily Indonesia pada tanggal 13 Februari 2014.

Dalam rangka memberikan kesetaraan dalam penyebaran informasi, selain melapor kepada otoritas pasar modal, Perusahaan juga memberikan informasi kepada investor dan pemegang saham melalui media komunikasi investor (Investor Newsletter) yang disajikan dalam Bahasa Inggris, antara lain menyediakan informasi secara rinci mengenai posisi dan kinerja usaha Perusahaan, kondisi ekonomi, informasi terkini, prospek dan kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2013, Investor News letter diterbitkan masing-masing pada tanggal 9 Juli 2013, 16 Oktober 2013 dan 28 Nopember 2013.

Perusahaan juga memberikan informasi keuangan dan non keuangan (termasuk di dalamnya laporan kepatuhan seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006) yang lebih rinci setiap bulan kepada pemegang saham pengendali, serta melakukan pertemuan rutin untuk pembahasan informasi tersebut.

Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan, serta hal-hal non keuangan lainnya, seperti perubahan struktur pemegang saham, peristiwa terkini dan lainnya untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi

The Company published an Annual Financial Statement for period ending on 31 December 2013 in *Bisnis Indonesia* and *Investor Daily Indonesia* Newspaper on 13 February 2014.

In the framework of providing equality in information dissemination, in addition to reporting to the capital market authority, the Company also provides information to investors and shareholders through an English-language Investor Newsletter, which provides detailed information regarding the Company's position and business performance, economic conditions, updated information, Company prospects and activities. Investor Newsletters were published on 9 July 2013, 16 October 2013 and 28 November 2013.

The Company also provides more detailed financial and non-financial information, including compliance report as regulated by Ministry of Finance Regulation No. 84/PMK.012/2006 on a monthly basis to the controlling shareholder as well as conducting routine meetings to discuss the information.

Information Access

The Company regularly provides information regarding position, condition, performance and financial prospects, as well as non-financial matters, such as changes in the shareholder structure, current events and more, to allow open analysis by the public. The public can access information about the Company at www.adira.co.id,

tentang Perusahaan di situs yang memberikan informasi komprehensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan yang berguna bagi pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Publik dapat mengakses berbagai informasi lainnya tentang Perusahaan di situs www.adira.co.id.

Untuk keperluan internal Perusahaan maupun untuk berbagi informasi dan pengetahuan di antara karyawan, Perusahaan memiliki jaringan intranet yang menyediakan informasi tentang perkembangan operasional, keuangan dan administrasi di lingkungan Perusahaan. Jaringan intranet tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan Perusahaan.

Paparan Publik (Public Expose)

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan dan dialog terbuka rutin dengan pemegang saham, publik dan pers, Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali paparan publik selama tahun 2013 yaitu 1 (satu) kali paparan publik tahunan dan 1 (satu) kali paparan publik dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudrabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013.

Paparan publik tahunan dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2013 di Hotel Four Seasons-Jakarta. Dalam paparan publik ini, Manajemen Perusahaan menyampaikan informasi penting kepada publik dan pers mengenai kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan prospek usaha Perusahaan untuk tahun 2013.

Paparan Publik dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudrabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2013 bertempat di Ballroom 3-AB, Lantai 4, The Ritz Carlton, Pacific Place, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta.

Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan atau pengurusan

which provides comprehensive information about the operations and performance of the Company useful also for shareholders and other interested parties.

For the Company's internal purposes and for the sharing of information and knowledge among employees, the Company has an intranet network that provides information about the development of operational, financial and administrative matters within the Company. The intranet can be accessed by all employees of the Company.

Public Expose

As part of its commitment to routine disclosure and open dialogue with shareholders, the public and the press, the Company conducted two (2) public exposes during 2013: 1 (one) annual public expose and 1 (one) public expose for the public offering of Adira Finance Continuous Bond II Phase I Year 2013 and Adira Finance Continuous Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013.

The annual public expose was conducted in conjunction with the Annual GMS on 17 May 2013 at the Four Seasons, Jakarta. In this public exposure, the management conveyed important information to the public and the press regarding the Company's financial condition and performance for the year ended on 31 December 2012 and the Company's business prospects for 2013.

The public expose for the public offering of Continuous Bond Adira Finance II Phase I Year 2013 and Continuous Sukuk Mudharabah Adira Finance I Phase I Year 2013 was conducted on 28 January 2013 taking place in Ballroom 3-AB, 4th Floor, The Ritz Carlton, Pacific Place, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta.

Transactions with Affiliated Parties

In carrying out its operational activities, Adira Finance conducts transactions with related parties, namely parties that are linked either directly or indirectly to the ownership or management of the Company, as defined in Statement of Financial Accounting Standards No.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perusahaan, sebagaimana yang dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012) tentang Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jenis transaksi dengan pihak terafiliasi meliputi kerjasama pembiayaan, penempatan dana pada giro dan deposito berjangka, utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen, penyertaan saham, pembiayaan konsumen, kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dan pembelian obligasi.

Seluruh pos dan sifat transaksi telah diungkapkan pada Catatan 34 dari Laporan Keuangan yang Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Adapun hubungan istimewa mungkin mengakibatkan perlakuan atas transaksi tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Sampai dengan akhir tahun 2013, tidak terdapat transaksi yang mempunyai benturan kepentingan yang belum disetujui oleh RUPS.

Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 50 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan senantiasa memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, yang keberadaannya dapat membantu Manajemen Perusahaan dalam mengidentifikasi potensi transaksi perdagangan orang dalam dan transaksi benturan kepentingan.

Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus disimpan oleh Sekretaris Perusahaan. Perusahaan mendapatkan Daftar Pemegang Saham dari KSEI setiap bulan. Sedangkan untuk Daftar Khusus dibuat oleh Perusahaan sendiri, yang mana Daftar Khusus tersebut memuat keterangan atas saham-saham yang dimiliki oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan maupun keluarganya, baik saham di dalam Perusahaan maupun pada perusahaan lain dan tanggal perolehan saham tersebut, serta diperbaharui setiap terjadi perubahan.

7 and OJK Regulation No. VIII.G.7 and OJK Chairman Decision No Kep-347/BL/2012 on the Presentation of Financial Statements and Disclosure of Issuers or Public Companies. Types of transactions with affiliated parties include joint financing, placement of funds in demand deposits and time deposits, dealer debt, the cost of consumer financing, investments, consumer finance, consumer vehicle financing, insurance partnerships and bond purchases.

All posts and the nature of the transactions have been disclosed in Note 34 of the Audited Financial Statements for the year ended 31 December 2013. Meanwhile affiliated relationships may result in the treatment of such transactions that are not the same as other transactions with parties who do not have affiliated relationships.

Up to the end of 2013, there were no transactions which contain conflicts of interest which have not been approved by the GMS.

Register of Shareholders and Special Register

To comply with provisions of Article 50 of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Company always maintains the Register of Shareholders and Special Register, whose presence assists management in identifying potential insider trading and conflict of interest transactions.

The Register of Shareholders and Special Register are kept by the Corporate Secretary. The Company acquires the Register of Shareholders from KSEI every month. While the Special Register is created by the Company itself, in which the Special Register contains information on the shares held by Commissioners and Directors and their families, both of shares in the Company and in the other companies, the date of acquisition of such shares, and updates of any changes.

Peringkat Adira Finance

Pada tahun 2013 ini Perusahaan memperoleh 19 (sembilan belas) sertifikat hasil pemeringkatan dengan data sebagai berikut:

Adira Finance Ranking

In 2013, the Company obtained 19 (nineteen) certificates which are the results of rating results with the following data:

No.	Perihal Subject	Tanggal Date	Hasil Pemeringkatan Rating Result
1.	Sertifikat Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi IV Seri C Tahun 2010 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 16 Januari 2013 sampai dengan 29 April 2013 Monitoring on the Readiness of PT Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Seri C Year 2010 Payment Certificate for the Period 16 January 2013 to 29 April 2013	16 Januari 2013 16 January 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
2.	Sertifikat Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi V Seri B Tahun 2011 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 16 Januari 2013 sampai dengan 27 Mei 2013 Monitoring on the Readiness of PT Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Seri B Year 2011 Payment Certificate for the Period 16 January 2013 to 27 May 2013	16 Januari 2013 16 January 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
3.	Sertifikat Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri A PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 16 Januari 2013 sampai dengan 14 Mei 2013 Monitoring on the Readiness of PT Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bonds I Seri A Phase I Year 2012 Payment Certificate for the Period 16 January 2013 to 14 May 2013	16 Januari 2013 16 January 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
4.	Sertifikat Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2012 Seri A Periode 3 Juli 2013 sampai dengan 7 Oktober 2013 Monitoring on the Readiness of PT Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bonds I Phase III Seri A Year 2012 Payment Certificate for the Period 3 July 2013 to 7 October 2013	3 Juli 2013 3 July 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
5.	Sertifikat Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 Seri D Periode 3 Juli 2013 sampai dengan 29 Oktober 2013 Monitoring on the Readiness of PT Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Seri D Year 2010 Payment Certificate for the Period 3 July 2013 to 29 October 2013	3 Juli 2013 3 July 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
6.	Sertifikat Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Periode 13 Agustus 2013 sampai dengan 1 Nopember 2013 Special Monitoring Certificate (Special Review) Ranking on Adira Finance Continuous Bonds II for the period 13 August 2013 to 1 November 2013	15 Agustus 2013 15 August 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
7.	Sertifikat Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Periode 13 Agustus 2013 sampai dengan 1 Nopember 2013 Special Monitoring Certificate (Special Review) Ranking on Adira Finance Continuous Sukuk Mudharabah I for the period 13 August 2013 to 1 November 2013	15 Agustus 2013 15 August 2013	^{id} AA+ ^(sy) (Double A Plus Syariah)
8.	Sertifikat Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan atas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 13 Agustus 2013 sampai dengan 1 Nopember 2013 Special Monitoring Certificates (Special Review) Ranking on PT Adira Dinamika Multi Finance for the period 13 August 2013 to 1 November 2013	15 Agustus 2013 15 August 2013	^{id} AA+ (Double A Plus; Stable Outlook)
9.	Sertifikat Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan atas Obligasi IV Seri E Tahun 2010 dan Seri D Tahun 2011 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 13 Agustus 2013 sampai dengan 1 Nopember 2013 Special Monitoring Certificates (Special Review) Ranking on PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Bonds IV Seri E Year 2010 and Seri D Year 2011 for the period 13 August 2013 to 1 November 2013	15 Agustus 2013 15 August 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
10.	Sertifikat Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Tahun 2011, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B, Seri C Tahun 2012 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B, Seri C Tahun 2012 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 13 Agustus 2013 sampai dengan 1 Nopember 2013 Special Monitoring Certificates (Special Review) Ranking on PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Continuous Bonds I Phase I Seri A, Seri B, and Seri C Year 2011, Continuous Bond I Phase II Seri B and Seri C Year 2012 and Continuous Bonds I Phase II Seri B and Seri C Year 2012 for the period 13 August 2013 to 1 November 2013	15 Agustus 2013 15 August 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
11.	Sertifikat Pemantauan Khusus (Special Review) Kesiapan Pembayaran atas Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 Seri D Periode 13 Agustus 2013 sampai dengan 29 Oktober 2013 Special Monitoring Certificate (Special Review) Payment Readiness of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Seri D Year 2010 for the period 13 August 2013 to 29 October 2013	15 Agustus 2013 15 August 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
12.	Sertifikat Pemantauan Khusus (Special Review) Kesiapan Pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2012 Seri A Periode 13 Agustus 2013 sampai dengan 7 Oktober 2013 Special Monitoring Certificate (Special Review) Payment Readiness of Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bonds I Phase III Seri A Year 2012 for the period 13 August 2013 to 7 October 2013	15 Agustus 2013 15 August 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Perihal Subject	Tanggal Date	Hasil Pemeringkatan Rating Result
13.	Sertifikat Pemantauan Khusus (Special Review) Kesiapan Pembayaran atas MTN I Adira Dinamika Multi Finance Seri B Tahun 2011 Periode 13 Agustus 2013 sampai 10 Nopember 2013 Special Monitoring Certificate (Special Review) Payment Readiness of Adira Dinamika Multi Finance MTN I Seri B Year 2011 for the period 13 August 2013 to 10 November 2013	15 Agustus 2013 15 August 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
14.	Sertifikat Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Seri A Tahun 2011 Periode 10 September 2013 sampai dengan 16 Desember 2013 Monitoring of PT Adira Dinamika Multi Finance Continuous Bonds I Phase I Seri A Year 2011 Certificate for the Period 10 September 2013 to 16 December 2013	10 September 2013 10 September 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
15.	Sertifikat Pemantauan Tahunan atas Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Periode 8 Nopember 2013 sampai dengan 1 Nopember 2014 Monitoring of Adira Finance Continuous Bonds II Certificate for the Period 8 November 2013 to 1 November 2014	11 Nopember 2013 11 November 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
16.	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Periode 8 Nopember 2013 sampai dengan 1 Nopember 2014 Annual Monitoring Ranking Certificate of Adira Finance Continuous Sukuk Mudharabah I for the Period 8 November 2013 to 1 November 2014	11 Nopember 2013 11 November 2013	^{id} AA+ _(sy) (Double A Plus Syariah)
17.	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi IV Seri E Tahun 2010, Obligasi V Seri C dan Seri D Tahun 2011 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dan Seri C Tahun 2011, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dan Seri C Tahun 2012 serta Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dan Seri C Tahun 2012 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 8 Nopember 2013 sampai dengan 1 Nopember 2014 Annual Monitoring Ranking Certificate of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk on Bonds IV Seri E Year 2010, Bonds V Seri C and Seri D Year 2011 and Continuous Bonds I Phase II Seri B and Seri C Year 2012 as well as Continuous Bonds I Phase III Seri B and Seri C Year 2012 for the Period 8 November 2013 to 1 November 2014	11 Nopember 2013 11 November 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)
18.	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 8 Nopember 2013 sampai dengan 1 Nopember 2014 Annual Monitoring Ranking Certificate of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the Period 8 November 2013 to 1 November 2014	11 Nopember 2013 11 November 2013	^{id} AA+ (Double A Plus; Stable Outlook)
19.	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas MTN I Seri B Tahun 2011 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 8 Nopember 2013 sampai dengan 10 Nopember 2013 Annual Monitoring Ranking Certificate on MTN I Seri B Year 2011 of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the period of 8 November 2013 to 10 November 2013	11 Nopember 2013 11 November 2013	^{id} AA+ (Double A Plus)

Terdapat dua jenis sertifikat pemeringkatan yang diperoleh Perusahaan, yaitu: 1. Pemeringkatan atas surat hutang yang diterbitkan; dan 2. Pemeringkatan atas Perusahaan.

Untuk pemeringkatan surat hutang yang diterbitkan, Perusahaan berhasil mempertahankan peringkat “idAA+” (Double A Plus), dan sepanjang pengetahuan kami merupakan peringkat tertinggi yang dicapai oleh perusahaan pembiayaan di Indonesia. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa Efek Hutang dengan peringkat “idAA+” didukung oleh kemampuan obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, dan relatif lebih kuat dibanding entitas Indonesia lainnya. Peringkat ini memiliki kualitas kredit sedikit di bawah peringkat tertinggi.

Untuk pemeringkatan Perusahaan, Adira Finance juga memperoleh hasil “idAA+” (Double A Plus; Positive

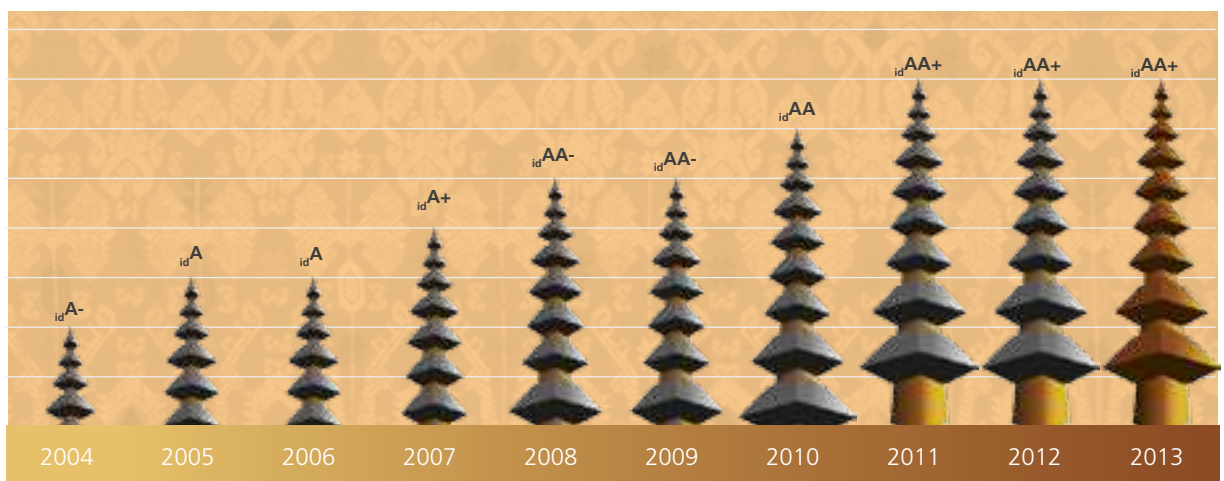
There are two types of rating certificates acquired by the Company: 1. Rating on bonds issued, and 2. Rating of the Company.

For the rating on bonds issued, the Company maintained the rating of “idAA+” (Double A Plus), and to our knowledge is the highest rating that can be achieved by a finance company in Indonesia and indicates that Debt Securities with a rating of “AA +” are supported by a very strong ability of the obligor to meet its long-term financial obligations in accordance with the agreement, and relatively stronger than other Indonesian entities. This rating has a credit quality slightly below the highest ranking.

For the Company's rating, Adira Finance also obtained the result of “idAA+” (Double A Plus; Positive Outlook).

Outlook). Hasil peringkat “idAA+” ini mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan sepeda motor terbesar di Indonesia dan pada saat yang sama juga terus memperkuat eksistensinya di pasar pembiayaan mobil. Peringkat ini juga mencerminkan profitabilitas Perusahaan yang tinggi dan fundamental Perusahaan yang kuat, yang didukung oleh pengelolaan biaya operasional dan risiko yang baik, ditengah ekspansi jaringan usaha dalam beberapa tahun terakhir. Dengan pemeringkatan yang terus dipertahankan baik, dan menunjukkan grafik yang meningkat dari tahun ke tahun, maka ini menunjukkan bahwa Manajemen Perusahaan mampu menjaga pertumbuhan Perusahaan dari waktu ke waktu.

Grafik Pemeringkatan Perusahaan sejak tahun 2004 sampai 2013 dari PEFINDO:



Hasil “idAA+” diberikan kepada Perusahaan sehubungan dengan adanya dukungan pendanaan yang kuat dan sinergi yang diberikan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk kepada Adira Finance. Peringkat ini juga mempertimbangkan keterlibatan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Dengan adanya dukungan tersebut, posisi pasar Adira Finance di masa datang diharapkan tetap kuat dan tetap mempertahankan kinerja keuangannya yang sehat.

Sesuai data yang dimiliki Perusahaan, hasil pemeringkatan “idAA+” ini merupakan hasil tertinggi yang diberikan oleh Pefindo kepada perusahaan pembiayaan di Indonesia.

The “idAA+” rating result reflects the strong ability of the Company to maintain its position as one of the largest motorcycle finance companies in Indonesia and at the same time continue to strengthen its presence in the auto financing market. The rating also reflects the high profitability of the Company and the Company's strong fundamentals, supported by a good operational cost and risk management, amid the expansion of the business network in recent years. A good and well-maintained rating, seen in an increasing trend from year to year, indicates that Company management are able to maintain Company growth.

Graph of Company Rating by PEFINDO from 2004 to 2013:

The “idAA+” was given to the Company in connection with the strong financial support and synergies provided by PT Bank Danamon Indonesia Tbk to Adira Finance. This rating also considers the involvement of PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the Company's risk management. Given such support, Adira Finance's market position and healthy financial performance are expected to remain strong in the future.

According to Company data, the “idAA+” rating result is the highest result given by Pefindo to a finance company in Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pengembalian Investasi Pemegang Saham

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perusahaan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20%-25% dari laba bersih tahun berjalan pada Prospektus Penawaran Saham Perdana Perusahaan. Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbal investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan di tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan juga telah membagikan dividen kas kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tahun 2013. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2013 telah disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar 50,0% dari laba bersih Perusahaan tahun 2012 sejumlah Rp709,3 miliar atau sebesar Rp709,3 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, Perusahaan telah membayarkan seluruh hutang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2013.

Return on Shareholder Investment

The Company has a high commitment to provide return on shareholder investment in the form of cash dividends. Since its Initial Public Offering, the Company has every year paid dividends to its shareholders and has set up a minimum dividend policy in the Initial Public Offering Prospectus of 20%-25% of net income. The Company will continue to strive in providing the best investment return to all shareholders of the Company by continuously reconsidering the needs for Company funds in the next year and the dividend policy adopted by PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

As in previous years, the Company also distributed cash dividends to all shareholders in 2013. In the Annual GMS held on 17 May 2013 a distribution of a 50.0% dividend from the Company's 2012 net profit amounting to Rp709.3 billion or Rp791.5 per share was approved. On the date of payment of dividends, the Company distributed the cash dividends to all shareholders on 27 June 2013.

Keterangan / Description	2013	2012	2011	2010	2009
Dividen kas per saham (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah) Cash Dividend per share (stated in Rupiah full amount)	Rp709,3	Rp791,5	Rp954,14	Rp242,48	Rp510,00
Rasio nilai dividen terhadap laba bersih Dividends to Net Income Ratio	50,0%	50,0%	65,0%	20,0%	50,0%
Pertumbuhan nilai dividen dibanding tahun sebelumnya Dividends growth compared to previous year	-10,3%	-17,05%	393,51%	-52,45%	82,1%

Opsi Saham

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Adira Finance belum pernah memberikan opsi saham baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perusahaan.

Stock Option

As of the date of publication of this Annual Report, Adira Finance has not granted stock options either to members of Boards of Commissioners and Directors or employees.

KODE ETIK

Untuk memberikan pedoman yang lebih jelas kepada karyawan, maka Perusahaan telah memiliki kode etik yang berlaku baik bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perusahaan.

Kode etik ini dimuat dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan dan juga terdapat di intranet Perusahaan. Pengenalan terhadap kode etik dan budaya Perusahaan diberikan kepada seluruh karyawan baru Perusahaan. Selain itu setiap 3 (tiga) tahun, tiap karyawan akan dibagikan buku yang sudah diperbaharui dan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi kode etik yang berlaku. Pembaharuan terakhir mulai diberlakukan pada September 2013 dan telah disosialisasikan serta dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tanggung Jawab Sebagai Bagian Dari Perusahaan

Tanggung jawab utama sebagai bagian dari Perusahaan adalah mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, antara lain dengan:

- menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan integritas yang tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi kejujuran;
- mempunyai kemampuan untuk memilih berdasarkan nilai yang dihayati;
- memacu diri dengan upaya optimal untuk mencapai standar kinerja yang tinggi;
- menjalin hubungan yang penuh rasa percaya;
- mempunyai kepekaan atas kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja;
- senantiasa mematuhi peraturan perusahaan dan menerapkan disiplin kerja;
- meningkatkan dan menjaga reputasi perusahaan;
- mempunyai rasa hormat kepada sesama karyawan atau pihak lain tanpa memandang jenjang kepangkatan dan ukuran-ukuran lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan disiplin kerja antara lain:

- Menghormati waktu kerja, datang secara tepat waktu.
- Memakai tanda pengenal saat berada di lingkungan kantor.

CODE OF ETHICS

To provide a clearer guideline to employees, the Company has a Code of Ethics that applies to the Boards of Commissioners and Directors and employees.

The Code of Ethics is distributed in a handbook to all employees and is also uploaded on the Company intranet. An introduction to the Code of Ethics and corporate culture is given to all new employees with each employee receiving an updated handbook and are required to sign a statement of commitment to abide by the Code of Ethics every three years. The last update entered into force in September 2013 and has been disseminated and distributed to all employees.

Responsibilities as Part of the Company

The main responsibility as part of the Company is to support the achievement of Company objectives, among others:

- performing duties and responsibilities with high integrity and always upholding honesty;
- having the ability to choose based on internalized values;
- self-encouragement with optimum effort to achieve high performance standards;
- establishing trusting relationships;
- having sensitivity on the hygiene and health of the working environment;
- always adhering to Company rules and work disciplines;
- improving and maintaining the Company's reputation;
- having respect for fellow employees and other parties regardless of rank or other conditions.

Issues which must be considered in the application of work disciplines, among others:

- Respecting the work time, coming in a timely manner.
- Wearing identification cards while in the office environment.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Tidak melakukan transaksi dagang untuk kepentingan pribadi dalam jam kerja sehingga mengganggu kelancaran kerja.
- Menggunakan peralatan kantor hanya untuk sarana kerja.
- Tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang berkaitan dengan obat-obat terlarang, psikotropika atau minuman keras.
- Mematuhi larangan merokok di area kerja.
- Menjaga ketertiban suasana kerja, memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan serta menerapkan kepedulian tinggi misalnya dengan tidak membiarkan telepon terus berdering.
- Tidak bertingkah laku yang menjurus kepada tindakan pelanggaran seksual.

Tanggung Jawab Sebagai Anggota Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, seluruh pimpinan dan karyawan dituntut untuk mematuhi hukum yang berlaku, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, menjaga norma kesopanan dan mewarnai aktifitas sehari-hari dengan etika moral terutama saat berkomunikasi dengan anggota masyarakat lain.

Norma kesopanan dan etika moral tidak dapat dirinci secara lengkap karena pada dasarnya hal-hal tersebut telah diketahui dari pendidikan dasar kita sebagai makhluk sosial yang bermartabat.

Larangan Menerima Hadiah

Seluruh karyawan Perusahaan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Seperti yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, maka Perusahaan kembali melakukan sosialisasi atas larangan ini kepada seluruh rekan usaha, konsumen dan masyarakat, melalui harian surat kabar

- Not conducting business transactions for personal interest during working hours that interferes with work.
- Only utilizing office equipment as a work facility.
- Not being involved in any activity related to prohibited drugs, psychotropic substances or alcohol.
- Complying with the smoking ban in the work area.
- Maintaining an orderly work atmosphere, maintaining cleanliness and beauty of the environment as well as implementing high concern such as by not letting the phone ring.
- Not behaving in ways that lead to acts of sexual violation.

Responsibilities as Part of the Society

As community members, all leaders and employees are required to comply with prevailing laws, have high social sensitivity, keeping the norms of decency and conduct in their daily activities with ethics, particularly when communicating with other community members.

Decency norms and moral ethics cannot be specified comprehensively because basically these things are known from our basic education as social beings with dignity.

Prohibition of Receiving Gifts

All employees are prohibited from accepting money, goods, tips, commissions or other facilities, either directly or indirectly from customers, business partners or other parties that have the potential to create conflicts of interest.

As has been done by the Company in previous years, this prohibition was re-socialized to all business partners, consumers and the public, through the daily newspaper advertisements with wide circulation in Indonesia, namely

yang memiliki peredaran luas di Indonesia, yaitu melalui iklan di Surat Kabar Harian KOMPAS pada tanggal 22 Juli 2013 serta pemberitahuan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Langkah ini mendapatkan tanggapan yang positif dari rekan usaha dan konsumen, yang terbukti dari dukungan yang disampaikan oleh sebagian besar rekan usaha kepada Perusahaan dengan tidak memberikan bingkisan atau hadiah serta laporan penerimaan bingkisan yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Meskipun sosialisasi larangan menerima hadiah ini telah dilakukan secara luas dan berkelanjutan, Perusahaan masih menemukan rekan usaha yang memberikan hadiah/bingkisan kepada karyawan Perusahaan sehingga Perusahaan merasa perlu melakukan tindakan pencegahan lainnya, yaitu dengan mewajibkan setiap karyawan yang menerima hadiah/bingkisan ataupun bentuk lainnya untuk mengembalikannya tanpa batasan nilai atau harga dari hadiah/bingkisan tersebut. Jumlah hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan pada tahun 2013 jauh menurun dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.

through an advertisement in Kompas Daily Newspaper on 22 July 2013 and notification by electronic mail to all employees.

This step received positive response from business partners and consumers, shown by the support given by the majority of the Company's business partners by not giving gifts or presents and also reporting regarding the gift acceptance that was submitted to the Corporate Secretary.

Although the socialization of this prohibition has been executed extensively and sustainably, the Company still discovered several business partners that handed gifts to employees. The Company considers that it is necessary to do other preventive measures, such as requiring every employee who receives a gift or other form of appreciation to return it without limitation of value or price. The total received gifts in 2013 were lower compared to those of the previous years.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Daftar hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The list of gifts received by the Company in 2013 is as follow:

No.	Unit Penerima Receiving Unit	Jenis dan Jumlah Type and Amount	Status Status
1.	Marketing Kantor Cabang Palembang 2 Marketing of Palembang 2 Branch Office	1 (satu) bingkisan makanan 1 (one) food package	Disumbangkan ke Daarut Tauhid Palembang Donated to Daarut Tauhid Palembang
2.	Kepala Cabang Tebing Tinggi Head of Tebing Tinggi Branch Office	2 (dua) bingkisan makanan 2 (two) food packages	Disumbangkan ke Pantai Asuhan Amaliyah Donated to Amaliyah Orphanage
3.	Administrasi Kantor Cabang Semarang 2 Administration of Semarang 2 Branch Office	2 (dua) bingkisan makanan 2 (two) food packages	Disumbangkan ke Panti Sosial Asuhan Anak AISYIYAH asrama 2 Donated to the AISYIYAH Social Orphanages Boarding House 2
4.	Administrasi Kantor Cabang Lumajang Administration of Lumajang Branch Office	5 (lima) bingkisan makanan 5 (five) food packages	Disumbangkan ke Yayasan Sosial Panti Asuhan "Izzatul Jannah" Donated to "Izzatul Jannah" Social Orphanage Foundation

Selain dari daftar hadiah/bingkisan yang sudah disebutkan tersebut diatas, sebagian besar dari hadiah/bingkisan tersebut berhasil dikembalikan oleh jaringan usaha, divisi atau departemen fungsional Perusahaan di Kantor Pusat. Pengembalian hadiah/bingkisan tersebut dilakukan dengan memberikan pengertian kepada pengirim sehingga hubungan usaha yang sudah terjalin baik dan erat selama ini dapat terus berlangsung.

In addition to the abovestated list of gifts, most of the gifts are successfully returned by the business offices, divisions or functional departments at the head office. Returns of the gifts were done by giving an understanding to the senders so that good business relationships can continue.

Nepotisme

Larangan melibatkan diri dalam pengambilan keputusan atas suatu transaksi, apabila karyawan memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lainnya yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan yang bersangkutan wajib melapor kepada Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum yang akan mengatur masalah tersebut agar tidak terjadi benturan kepentingan.

Nepotism

There is a prohibition of self-involvement in the decision-making during a transaction, so that in the event that an employee has family relationship to a business partner, customer or other employee involved in the transaction, the employee must report to the Division of Human Resources & General Affairs so that the involvement will be set aside in order to avoid conflict of interest.

Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Private Business

Activities related to private businesses should be avoided because it would interfere with the office-work activities and potential abuse of office facilities for personal interest.

Kerahasiaan

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perusahaan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perusahaan dan setelah tidak menjadi karyawan Perusahaan.

Confidentiality

Each employee shall keep confidential all Company information, including Company plans and strategies, information about customers, financial information, operational activities and other information deemed necessary by the Company. This obligation persists from the time employees are in training to the time when they are no longer employees of the Company.

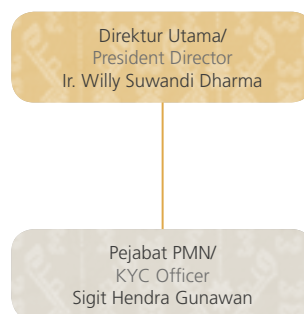
Persaingan yang Sehat

Perusahaan mendukung adanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, Perusahaan senantiasa membuat berbagai pernyataan, baik yang terkait produk, jasa maupun kegiatan lainnya dalam bentuk iklan, berita atau bentuk lainnya. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perusahaan.

Pencegahan Praktik Pencucian Uang

Sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan, Perusahaan telah menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tertanggal 10 Pebruari 2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank.

Struktur Organisasi PMN di Adira Finance adalah sebagai berikut:



Pejabat PMN ditunjuk oleh Direksi dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

Pejabat PMN memiliki tugas antara lain:

1. Menyusun dan memelihara Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.
2. Memastikan adanya pengembangan sistem dan prosedur identifikasi nasabah dan transaksi yang mencurigakan, termasuk memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mencakup item data yang diharuskan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tertanggal 10 Pebruari 2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank.

Healthy Competition

The Company supports healthy competition in conducting all its business activities. All business activities and the activities of the employees shall be based on fair competition and ethics. In order to implement sound business activities, the Company makes various statements related to products, services and other activities in advertising, news and other forms. Employees shall endeavour so that the statements are implemented and realized in accordance with what has been described as the statements may affect the Company's reputation and growth.

Prevention of Money Laundering Practices

As a financial services provider, the Company applies the Know Your Customer (KYC) principles in accordance with the legislation including Regulation of the Minister of Finance No.30/PMK.010/2010 on the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Bank Financial Institutions.

The Organizational Structure of KYC unit in Adira Finance is as the follows:

KYC officers are appointed by the Board of Directors and are directly responsible to the President Director.

KYC officers have duties among others to:

1. Establish and maintain the Policies and Guidelines of the Implementation of Know Your Customer Principles.
2. Ensure systems and procedures for customer identification and for suspicious transactions, including ensuring that the forms related to the customers included data as required by Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 on the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Bank Financial Institutions.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

3. Memantau pengkinian data dan profil nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tertanggal 10 Februari 2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank.
4. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah oleh unit-unit kerja terkait.
5. Menerima dan melakukan analisis atas laporan transaksi yang mencurigakan yang akan disampaikan kepada Menteri Keuangan atau Pusat Pelaporan dan Transaksi Keuangan (PPATK).
6. Memantau, menganalisis dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang Prinsip Mengenal Nasabah bagi para pejabat dan pegawai Perseroan.

Selama tahun 2013, dalam rangka pelaksanaan PMN, Perusahaan telah melakukan:

- Review terhadap Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan PMN untuk melihat kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh kepala cabang di Wilayah Sumatera Bagian Utara, Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan dan Sulawesi.
- Menyampaikan laporan atas transaksi keuangan mencurigakan yang ditemukan oleh Unit Khusus PMN Perusahaan, yang mana pada tahun 2013 terdapat 7 (tujuh) transaksi keuangan mencurigakan yang telah dilaporkan kepada PPATK.

Selain itu, Perusahaan juga telah beberapa kali mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Otoritas Jasa Keuangan dan pihak lainnya. Hal ini bertujuan agar penerapan kebijakan pencegahan praktik pencucian uang di Perusahaan selalu mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Untuk mengawasi penerapan PMN di Perusahaan, pembahasan mengenai transaksi keuangan yang mencurigakan selalu menjadi salah satu agenda dalam setiap rapat Dewan Komisaris maupun rapat Direksi Perusahaan. Hal ini adalah bentuk tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam penerapan PMN.

3. Monitor updating of customer data and profiles as stipulated in Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 on the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Bank Financial Institutions.
4. Coordinate and monitor the implementation of the Guidelines for Implementation of Know Your Customer Principles by the related work units.
5. Receive and analyse suspicious transaction report to be submitted to the Ministry of Finance or the Financial Transactions Reporting Center (PPATK).
6. Monitor, analyse and recommend KYC training for officers and employees.

During 2013, within the framework of the PMN implementation, the Company performed the following:

- Reviewed Policies and Guidelines for PMN Implementation to see the suitability with prevailing legislation.
- Provided socialization and training to all branch heads in Greater Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Kalimantan and Sulawesi Regions.
- Submitted reports on suspicious financial transactions found by the PMN Special Unit. In 2013 there were seven (7) suspicious financial transactions reported to the PPATK.

In addition, the Company also has involved its employees in training and seminars held by the Indonesian Financial Services Association (APPI), PPATK, Ministry of Finance and other parties. It is intended that the implementation of money laundering prevention policies always follow prevailing standards and provisions in Indonesia.

To monitor the implementation of PMN in the Company, discussion regarding suspicious financial transactions is always on the agenda in every meeting of the Board of Commissioners. This is a form of responsibility of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the implementation of PMN.

Whistle Blower

Untuk mendeteksi adanya pelanggaran yang dilakukan atas Kode Etik dan Peraturan Perusahaan serta tindakan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah menyiapkan sistem Whistle Blower. Sistem pengaduan ini sangat efektif untuk mendeteksi adanya pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di dalam Perusahaan.

Untuk setiap pengaduan atas terjadinya pelanggaran atau kecurangan, pihak manapun dapat menyampaikan pengaduannya ke alamat e-mail fraud@adira.co.id. Selain pengaduan melalui e-mail, pengaduan dapat pula disampaikan melalui telepon, faksimili ataupun surat. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga dapat menerima pengaduan secara tertulis maupun melalui sarana telekomunikasi lainnya mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan usaha Perusahaan, termasuk juga pengaduan dugaan terjadinya pelanggaran atau kecurangan.

Seluruh pengaduan yang masuk akan dilakukan analisa oleh pengelola sistem pengaduan, untuk kemudian tindaklanjuti ke bagian terkait dan dilaporkan kepada Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan secara periodik.

Saat ini, sistem pengaduan dikelola oleh Direktorat Manajemen Risiko, yang mana secara khusus telah ditunjuk seorang senior manajer untuk melakukan Pengelolaan.

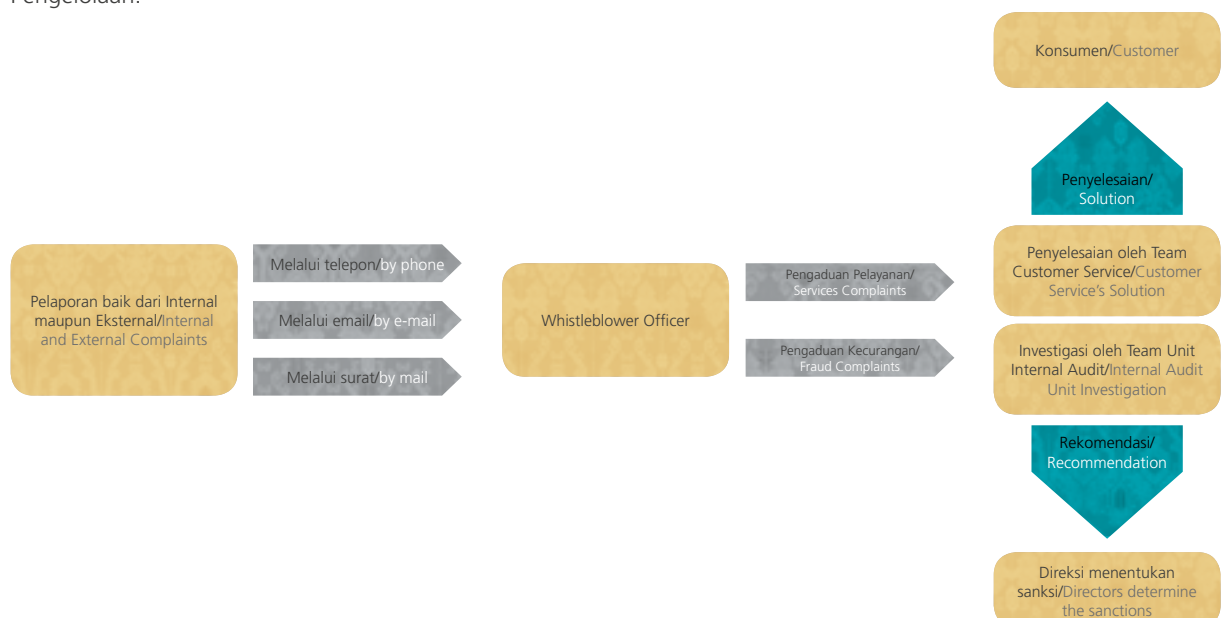
Whistle Blower

To detect violations of the Code of Ethics and corporate regulations as well as actions that contradict the principles of Good Corporate Governance, the Company has set up a Whistle Blower system. This complaint system is very effective in detecting the violations or fraud within the Company.

For complaints about violations or fraud, any party may email their complaints to fraud@adira.co.id. In addition to complaints by e-mail, complaints may also be submitted by phone, or letter. Moreover, the Boards of Directors and Commissioners may also receive complaints in writing or telecommunication on matters relating to the Company's business, including complaint of alleged violations or fraud.

All incoming complaints will be analysed by the complaints system to be followed up and periodically reported to the Audit Committee and Risk Management Committees.

Currently, the complaint system is managed by the Risk Management Directorate, in which a senior manager as Whistleblower Officer has been put in charge.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan dan keamanannya. Identitas pelapor hanya diketahui oleh senior manajer pengelola system pengaduan dan Direksi Perusahaan.

Pada tahun 2013, jumlah pengaduan yang masuk dan proses tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Pengaduan	Jumlah Total	Telah Diselesaikan Resolved	Masih dalam Proses In progress	Type of Complaint
Dugaan Kecurangan	182	102	80	Alleged Fraud
Lainnya	-	-	-	Others

Keterangan:

- Pengaduan lainnya adalah pengaduan yang ternyata setelah diteliti tidak termasuk dalam kategori dugaan kecurangan, misalnya menyangkut layanan tenaga operasional di lapangan, penagihan dan lainnya.
- Untuk pengaduan yang masih dalam proses adalah pengaduan yang sampai saat Laporan Tahunan ini diterbitkan sedang dalam proses penelitian lapangan untuk mencari fakta dan bukti yang diperlukan dalam menentukan cara penyelesaiannya.

Remarks:

- Other complaints are not included the category of alleged fraud after investigation, such as service personnel in field operations, billing and others
- In progress complaints are complaints that up to publication date of this Annual Report remain in the process of field examination to find the facts and evidence necessary to determine how to solve them.

Total kerugian yang diderita Perusahaan adalah sekitar Rp10,6 miliar.

Pedoman Penanganan Pelanggaran

Untuk menangani setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Manajemen telah membuat ketentuan tertulis mengenai pedoman penanganan pelanggaran. Di dalam pedoman tersebut diatur mengenai penanganan pelanggaran yang dilakukan karyawan yang ditangani oleh atasan langsung karyawan, Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum dan Divisi Hukum. Setiap proses penanganan pelanggaran selalu dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan pula kepada Unit Audit Internal, Divisi Hukum dan Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum. Ketentuan ini telah disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan.

Kasus Kecurangan

Kecurangan adalah tindakan atau perbuatan yang menyimpang atau tidak benar yang mengakibatkan terjadinya kerugian atau risiko kerugian bagi pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mengurangi risiko kerugian akibat dari adanya kecurangan, maka Perusahaan telah melakukan berbagai langkah pencegahan selama tahun 2013, diantaranya dengan memperkuat budaya Perusahaan dan memperkecil

In accordance with Company policy, the complainant submitting the report on violation or fraud will have his/her confidentiality and security protected. The identity of the complainant is known only by the senior manager of complaint system and the Board of Directors.

In 2013, the total incoming complaints and the process of follow up can be viewed in the table below:

Total loss suffered by the Company is approximately Rp10.6 billion.

Guidelines of Handling Violations

To handle any Code of Ethics violations conducted by employees, management has made written provisions on guidelines of violations handling. The guidelines regulate the handling of employee violations by the immediate supervisor, Human Resources & General Affairs Division and Legal Division. Any violations within the handling process are reported to the Board of Directors, Internal Audit, Legal Division and Human Resources & General Affairs Division. This provision has been submitted and disseminated to all employees, both at the head office and across the network.

Fraud Cases

Fraud is actions or activities that deviate from policy which result in a loss or risk of loss for other parties either directly or indirectly.

To reduce the risk of loss resulting from fraud, the Company took preventive measures during 2013, among others by strengthening the Corporate Culture, minimizing opportunities for fraud through improvements

peluang untuk terjadinya kecurangan yang dilakukan melalui perbaikan sistem dan prosedur kerja maupun dengan sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus di seluruh jaringan usaha Perusahaan. Selain pencegahan, Perusahaan juga melakukan langkah-langkah penindakan yang tegas pada para pelaku dengan tidak segan-segan untuk melakukan pemecatan secara tidak hormat, bahkan memprosesnya melalui prosedur hukum.

Jumlah kecurangan yang terjadi dalam 1 tahun adalah sebagai berikut:

in work systems and procedures, and continuously socializing throughout the organization. In addition to prevention, the Company also undertook decisive actions on perpetrators by dishonourable discharges without hesitation, and processing through legal channels.

The Number of fraud incidents that occurred in 1 year is as follows:

Jumlah Kecurangan Total Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh / Number of Cases Conducted by:								
	Pengurus Management			Karyawan Tetap Permanent Employee			Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employee		
	2013	2012	2011	2013	2012	2011	2013	2012	2011
Jumlah Kecurangan / Number of Fraud	-	-	-	114	4	4	-	-	-
Telah diselesaikan / Resolved	-	-	-	77	4	4	-	-	-
Dalam proses penyelesaian / In progress	-	-	-	19	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement has not been conducted	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up to legal procedures	-	-	-	18	1	1	-	-	-

Besarnya tingkat kecurangan pada tahun 2013 dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya disebabkan karena pada tahun 2013 Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih ketat dan komprehensif, yang mana diantaranya adalah penerapan sistem pengawasan berjenjang yang mewajibkan setiap atasan melakukan pengawasan kepada semua bawahannya secara cermat dan apabila menemukan indikasi kecurangan harus segera melaporkan kepada Unit Anti Fraud Perusahaan. Bila ditemukan adanya kecurangan yang tidak dilaporkan, maka akan dikenakan sanksi tegas kepada atasan yang bersangkutan.

Pengaduan Konsumen

Perusahaan menyadari bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari jalannya usaha Perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada konsumen tetap terjaga dengan baik, Perusahaan telah membuat sistem pengaduan konsumen.

The number of fraud in 2013 is bigger than the previous years as the Company implemented tighter and more comprehensive internal control system, which among others is the implementation of tiered monitoring system that is obliged each managerial levels to monitor their employees carefully and give a prompt report to Anti Fraud Unit while finding alleged fraud. If the Anti Fraud Unit found any unreporting fraud, there will be sanctions to the related manager.

Consumer Complaints

The Company realizes that consumers are a very important part the Company's business. Therefore, to ensure that services provided to consumers are being well maintained, the Company has created a consumer complaint system.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Atas setiap keluhan atau pengaduan yang akan disampaikan, konsumen dapat menyampaikannya secara langsung melalui Customer Service yang ada di setiap kantor Cabang atau dengan menghubungi layanan Dering Adira melalui nomor telepon 500511 (021-500511 dari ponsel) yang dapat dihubungi 6 hari dalam satu minggu (Senin–Jumat: 08.30–17.00 WIB dan Sabtu: 08.30–13.00 WIB).

Permintaan informasi dan keluhan konsumen dapat pula disampaikan melalui email care customercare@adira.co.id dan layanan SMS CARE Adira Finance yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu, melalui nomor 0811-811-5811. Setiap pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam, sehingga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat selalu dimonitor setiap saat. Adanya sistem ini juga telah membantu Perusahaan untuk melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan Perusahaan untuk selalu diperbaiki atau ditingkatkan di masa yang akan datang.

Berikut ini adalah data pengaduan konsumen yang diterima Perusahaan pada tahun 2013:

Jenis Pengaduan	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Jumlah yang Telah Diselesaikan Number of Resolved Complaints	Type of Complaint
Berkaitan dengan jasa pembiayaan perusahaan	1.941	1.936	Related to the financing services of the company
Tidak berkaitan dengan jasa pembiayaan perusahaan	2.146	2.130	Unrelated to the financing services of the company
Jumlah	4.087	4.066	Total

Keterangan:

- Pengaduan yang berkaitan dengan jasa pembiayaan perusahaan misalnya adalah keterlambatan survey, keterlambatan pencairan, proses pembayaran dan lainnya.
- Pengaduan yang tidak berkaitan dengan jasa pembiayaan perusahaan misalnya klaim asuransi atau kesalahan pengaduan karena kemiripan nama Perusahaan atau merek dagang.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen, sejak tahun 2010 Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap tingkat pelayanan di seluruh unit usaha Perusahaan dengan cara menghitung SLA (waktu yang diperlukan oleh setiap unit untuk menyelesaikan proses di unit tersebut). Hasil penilaian ini disampaikan kepada seluruh unit usaha setiap bulannya. Dari hasil penilaian ini telah memberikan dorongan kepada seluruh unit usaha Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, baik dengan memperbaiki sistem yang ada maupun juga memberikan pelatihan-pelatihan yang relevan kepada karyawannya.

Customers can submit complaints or grievances directly via the Customer Service present in any branch office or by contacting the Dering Adira service at landline telephone 500511, or mobile phone +6221-500511, 6 (six) days in a week, Monday to Friday: 08:30 a.m. - 05:00 p.m. and Saturday: 08:30 a.m. - 01:00 p.m.

Requests for information and consumer complaints can also be submitted through email care at customercare@adira.co.id and SMS CARE Adira Finance service available 24 hours a day 7 days a week at 0811-811-5811. Every complaint received will be automatically logged, so that the follow-up and resolution process can be monitored at any time. This system also has helped to evaluate Company service delivery for repairs or upgrades in the future.

The following is the customer complaint data received by the Company in 2013:

Remarks:

- Complaints related to the financing services include delayed survey, delayed disbursement, payment process and others.
- Complaints not related to the financing services include insurance claims or complaints due to similarity of the Company's name or trademark.

To improve services to customers, since 2010 the Company has conducted assessments on the level of service on business units by Service Level Agreements (SLA), the time required by each unit to complete processes in that unit against the targets. The assessment results are conveyed to all business units each month. The results of this assessment have provided encouragement to all units to improve performance, both by improving the existing systems and also by providing relevant training to employees.

Pada tahun 2013, biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pelayanan konsumen mencapai sebesar Rp2 Miliar. Jumlah ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Perusahaan untuk selalu memenuhi harapan dari para konsumennya.

Kasus Hukum Perusahaan

Sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan tahunan ini, Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya tidak material. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam kasus hukum.

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan Perusahaan sebagai pihak adalah sebagai berikut:

In 2013, the cost incurred by the Company to improve services to customers by using third party services with knowledge and experience in customer service reached Rp2 billion. This amount illustrates Adira Finance's strong commitment to always meet the expectations of its customers.

Legal Cases of the Company

As of publication date of this Annual Report, the Company faces several legal cases and/or claims from third parties with immaterial values. As of publication date of this Annual Report, no Commissioner and/ or Director, as far as the Company can determine, is faced with the prosecutions of a third party or is involved as a party in any legal case.

Legal cases both civil and criminal involving the Company as a party are as follows:

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Amount (in million)
1.	PN Kudus	No. 51/Pdt.G/2013/PN.Kds	Tergugat Defendant	Mashadi	Pengadilan Negeri District Court	Adira digugat konsumen an Mashadi dengan tuduhan melakukan Perbuatan Melawan Hukum karena telah melakukan permintaan kembali unit motor Kawasaki Ninja Adira Finance was sued by Customer on behalf of Mashadi with unlawful acts lawsuits caused by withdrawal of Kawasaki Ninja motorcycle.	6
2.	PN Kudus	No. 46/Pdt.G/2013/PN.Kds	Tergugat Defendant	Ratnawati	Pengadilan Negeri District Court	Adira digugat konsumen an Ratnawati atas tuduhan melakukan Perbuatan Melawan Hukum karena telah melakukan permintaan kembali Barang Jaminan berupa 1 unit mobil Honda Jazz Adira Finance was sued by Customer on behalf of Ratnawati with unlawful acts lawsuits caused by withdrawal of Security Material namely 1 unit of Honda Jazz.	120

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Ammount (in million)
3.	PN Salatiga	No. 23/Pdt.G/2013/PN.Slg	Penggugat Litigant	Daniel Sahertian	Pengadilan Negeri District Court	Adira Finance melakukan gugatan terhadap tergugat karena tergugat masih memiliki hutang yang tidak dibayar pada saat jatuh tempo. Adira Finance sued the defendant as the defendant still has unpaid debt on the maturity date.	64
4.	PN Semarang	No.258/Pdt.G/2012/PN.SMG	Tergugat Defendant	Agus Suseno & Agus Munarko	Pengadilan Tinggi (Banding) Semarang High Court (Appeal) Semarang	Adira digugat Perbuatan Melawan Hukum oleh debitur atas nama Agus Suseno & Munarko dengan gugatan melanggar ketentuan Klausula Baku. Gugatan ditingkat Pengadilan Negeri ditolak oleh Majelis, namun Penggugat/ Debitur mengajukan Banding. Adira Finance was sued with Unlawful Act by the debtor on behalf of Agus Suseno & Munarko with raw postulate inclusion in the financing agreement. The lawsuit was refused in District Court, however the Litigant/Debtor Appeal.	323
5.	PN Kudus	No.49/Pdt.G/2011/PN.Kds	Tergugat Defendant	H Iskandar	Pengadilan Tinggi (Banding) Semarang High Court (Appeal) Semarang	Debitur atas nama H. Iskandar melayangkan gugatan ke Pengadilan Negeri Kudus tentang perbuatan melawan hukum dengan pencantuman klausula baku. Debtor on behalf of H. Iskandar filed the lawsuit Kudus District Court regarding to unlawful acts with raw postulate inclusion in the financing agreement.	233
6.	PN. Tegal	76/Pdt.G/2011/PN. Tegal	Tergugat Defendant	Wakhid	Pengadilan Tinggi (Banding) Semarang High Court (Appeal) Semarang	Debitur atas nama Wakhid mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan dalil pencantuman klausula baku pada perjanjian pembiayaan. Debtor on behalf of Wakhid filed the lawsuit regarding to unlawful acts with raw postulate inclusion in the financing agreement.	110

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Ammount (in million)
7.	PN. Kendal	25/Pdt.G/2009/PN.Kdl	Penggugat Litigant	PT. Tossa Shakti	Kasasi Cassation	Gugatan wanprestasi pasal 1320 KUH Perdata: Adira Finance menggugat PT Tossa Shakti yang tidak memenuhi kewajiban Perjanjian Buy Back Guarantee (BBG) yang telah disepakati yaitu pembelian unit kembali sejumlah 1.119 unit sepeda motor. Default lawsuit of section 1320 Civil Codes: The Company sued PT Tossa Shakti whose breaking Buy Back Guarantee (BBG) Agreement i.e. buy back of 1.119 motorcycles.	7.318
8.	PN. Bandung	455/Pdt.G/2011/PN.Bdg	Tergugat Defendant	Dewi Kuraesih	Kasasi Cassation	Debitur atas nama Dewi Kuraesih mengajukan gugatan dengan dalil perbuatan melawan hukum yaitu pencantuman klausula baku dalam perjanjian pembiayaan. Debtor on behalf of Dewi Kuraesih filed the lawsuit regarding to unlawful acts with raw postulate inclusion in the financing agreement.	197
9.	PN. Bandung	246/PDT/G/2010/PN.Bdg	Tergugat Defendant	Puspo Suryanto	Kasasi Cassation	Perusahaan sebagai Tergugat III digugat Puspo Suryanto (Penggugat) atas kepemilikan BPKB unit mobil Mercedes New Eye (PK atas nama Dadang Haris/Tergugat I) yang diakui sebagai milik Penggugat, namun dimasukkan oleh Tergugat I ke Adira Finance melalui Dealer Nineteen Motor (Tergugat II) sebagai pelunasan atas jual beli mobil tersebut dengan Penggugat. The Company as Defendant III was sued by Puspo Suryanto (Litigant) for Mercedes New Eye evidence of vehicle ownership (Credit Agreement under Dadang Haris/Defendant I) that confessed as litigant's own, but it was put to Dealer Nineteen Motor (Defendent II) by the Defendant I as a repayment of the transaction.	203

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Ammount (in million)
10.	PN Jakarta Selatan	173/PDT.G/2013/PN.JKT.SEL	Tergugat Defendant	Ade Ridwansyah & Hidayatul Qomar	Pengadilan Negeri District Court	Adira digugat debitur Ade Ridwansyah (Penggugat 1) dan Hidayatul Qomar (Penggugat 2) dengan Gugatan Pembatalan Perjanjian Pembiayaan dan Jadwal Ulang Pembayaran Sisa Hutang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan tersebut Adira sebagai Tergugat I, dan PT Danamon Indonesia sebagai Tergugat II. Adira Finance was sued by the Debtor namely Ade Ridwansyah (Litigant 1) and Hidayatul Qomar (Litigant 2) with Lawsuit of Financing Agreement Cancellation and Reschedule Outstanding Debt Payment in District Court of South Jakarta. Adira Finance as Defendant I and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Defendant II.	235
11.	PN. Jakarta Pusat	336/Pdt.G/2007/PN.Jkt.Pst Tanggal 5 Oktober 2007	Penggugat Litigant	Kejaksaan Agung RI Cq. Kejaksaan Tinggi DKI Cq. Kejari Jakarta Pusat	Kasasi Cassation	Unit pembiayaan Adira Finance disita oleh Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia dalam kasus korupsi Bank Persyarikatan Indonesia dengan nasabah Tri Goestoro. Perseroan menuntut hak atas unit pembiayaan berdasarkan Fidusia yang merupakan barang bukti dalam kasus korupsi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. The Company's financing unit was confiscated by Police Headquarter of Republic of Indonesia in Bank Persyarikatan Indonesia corruption case with customer named Tri Goestoro. The Company pretend to its rights in accordance with Fiduciary that is corruption evidence in Central Jakarta District Court.	1.532
12.	PN Probolinggo	PN PROBOLINGGO No. 39/Pdt.G/2013/PN.Prob	Tergugat Defendant	Muhamad Arham	Pengadilan Negeri District Court	Adira Finance digugat oleh salah satu konsumennya an Muhamad Arham dengan gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena melakukan penarikan 1 unit Mobil Colt T 120 SS, karena menunggak pembayarannya. Adira Finance was sued by a customer on behalf of Muhamad Arham with unlawful acts lawsuits caused by withdrawal of 1 unit Colt T 120 SS, as installment delayed payment.	50

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Ammount (in million)
13.	PN Pamekasan	No. 04/Pdt.G/2013/PN.Pks	Tergugat Defendant	Misrui	Pengadilan Negeri District Court	Adira Finance digugat oleh nasabah Misrui terkait dengan klausula baku sebagaimana disebutkan dalam UU Perlindungan Konsumen. Adira Finance was sued by a customer namely Misrui related with raw postulate inclusion as stated in Law of Consumer Protection.	97
14.	PN. Surabaya	842/Pdt.G/2012/PN.Sby	Tergugat Defendant	Anwar Cahyono	Pengadilan Negeri District Court	Adira Finance digugat oleh nasabah Anwar Cahyono karena tidak terima unit mobil tersebut telah dilakukan pengamanan oleh Adira Finance. Adira Finance was sued by a customer namely Anwar Cahyono with unlawful acts lawsuits caused by withdrawal.	214
15.	PN. Surabaya	790/Pdt.G/2012/PN.Sby	Tergugat Defendant	Dra. Endang Astarini	Pengadilan Negeri District Court	Adira Finance digugat dengan perbuatan melawan hukum atas tindakan penarikan unit jaminan Debitur atas nama Endang Astarini, dikarenakan menunggak pembayaran. Adira Finance was sued with unlawful acts lawsuits caused by withdrawal of guarantee unit of Endang Astarini as installment delayed payment.	110
16.	PN. Kepanjen	74/Pdt.G/2012/PN.Kpj	Tergugat Defendant	Kasimin	Pengadilan Tinggi (Banding) Surabaya High Court (Appeal) Surabaya	Debitur atas nama Kasimin melakukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan. Debtor on behalf of Kasimin sued the Company for unlawful acts.	191
17.	PN Tebing Tinggi	PN TEBING TINGGI No.18/Pdt.G/2013/PN.TTG	Tergugat Defendant	Rahmat Efendi	Mahkamah Agung Supreme Court	Adira Cabang Tebing Tinggi digugat oleh Konsumen di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) Tebing Tinggi mengenai Klausula Baku dan Ganti Rugi, Adira Finance mengajukan keberatan ke Pengadilan. Adira Finance Tebing Tinggi Branch was sued by the Consumer in Consumer Dispute Settlement Body (BPSK) in Tebing Tinggi on Raw Clause and Indemnity, Adira Finance propose the objection to the Court.	8

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Ammount (in million)
18.	Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen, Medan	01/Pen/BPSK-Mdn/2009 Tanggal 14 Januari 2009	Tergugat Defendant	Sri H. Ginting	Kasasi Cassation	Gugatan wanprestasi pasal 1320 KUH Perdata: Adira mengajukan keberatan atas putusan BPSK Kota Medan untuk kasus Debitur atas nama Sri H. Ginting yang unitnya ditarik. Default lawsuit section 1320 of Civil Code: Adira filed an objection unto Medan BPSK's decision for the case of debtor named Sri H. Ginting whose unit was withdrawaled.	5
19.	PN. Medan	275/Pdt.G/2011/PN.Mdn	Tergugat Defendant	Jefry Sanita	Kasasi (Mahkamah Agung) Cassation (Supreme Court)	Kasus Perbuatan Melawan Hukum (PMH), Perusahaan digugat oleh Debitur atas nama Jefry Sanita untuk 1 unit mobil merk Toyota Kijang terkait dengan pencantuman nama Debitur dalam Sistem Informasi Debitur di Bank Indonesia. Unlawful acts case, the Company was sued by a debtor named Jefry Sanita for 1 unit Toyota Kijang regarding to debtor's name coalescences in Bank Indonesia's Debtor Information System.	119
20.	PN. Pekanbaru	70/Pdt.G/2011/PN.Pbr	Tergugat II Defendant II	Gunawan	Pengadilan Tinggi (Banding) Riau High Court (Appeal) Riau	Kasus Perbuatan Melawan Hukum, Perseroan digugat oleh Gunawan, yaitu nama pemilik di BPKB (mobil bekas), yang menggugat Ramli selaku Debitur Perseroan sebagai tergugat I dan Perusahaan sebagai tergugat II untuk pembelian 1 unit mobil merk Toyota Kijang Grand Long. Unlawful acts case, the Company was sued by Gunawan, the owner of evidence of vehicle ownership (used car), who sued Ramli as the Company's debtor as Defendant I and the Company as Defendant II for 1 unit Toyota Kijang Grand Long purchasing.	84
21.	PN Barabai	No: 03/Pdt/G/2013/PN Brb	Tergugat Defendant	Yayasan Lembaga Perlindungan Konsumen Kalimantan (YLPKK)	Pengadilan Negeri District Court	Perusahaan digugat YLPKK mewakili Debitur Khairil Anwar karena penarikan 1 unit mobil Terios yang macet angsurannya. The Company was sued by YLPKK on behalf of the Debtor namely Khairil Anwar since the withdrawal of 1 unit Terios as bad debt.	145

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Ammount (in million)
22.	PN Banjarmasin	No: 75/Pdt.6/2013/PN.Bjm	Tergugat Defendant	Yayasan Lembaga Perlindungan Konsumen Kalimantan (YLPKK)	Pengadilan Negeri District Court	Perusahaan digugat YLPKK mewakili Debitur M Hasby karena penarikan 1 unit mobil Terios yang macet angsurannya. The Company was sued by YLPKK on behalf of the Debtor namely M. Hasby since the withdrawal of 1 unit Terios as bad debt.	140
23	PN Sambas	No : 12/PDT.G/BPSK/2013/PN.SBS	Tergugat Defendant	Suteyen	Mahkamah Agung Supreme Court	Perusahaan di Gugat di BPSK Singkawang oleh konsumen Suteyen karena masuk di Informasi Bank Indonesia The Company was sued in BPSK of Singkawang by the customer namely Suteyen since his/her name is registered in Bank Indonesia's Debtor Information System.	12
24.	PN Bengkayang	No : 13/PDT.G/BPSK/2013/PN.BKY	Tergugat Defendant	Martinus	Mahkamah Agung Supreme Court	Adira Finance di gugat di BPSK Singkawang oleh konsumen Martinus karena masuk di Informasi Bank Indonesia The Company was sued in BPSK of Singkawang by the customer namely Martinus since his/her name is registered in Bank Indonesia's Debtor Information System.	150
25.	PN. Pontianak	67/Pdt.G/2012/PN.PTK	Tergugat Defendant	Rahmat	Pengadilan Tinggi District Court	Debitur Rahmat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Pontianak dikarenakan Debitur tidak mau membayar denda keterlambatan dan meminta BPKB yang dijaminkan Ke Kantor Cabang Pontianak. Debtor Rahmat filed lawsuit of unlawful act I Pontianak District Court caused by the debtor had no willingness to pay the penalty and ask the evidence of vehicle's ownership that is guaranteed in Pontianak branch.	5

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Ammount (in million)
26.	PN. Palang-karaya	97/Pdt.G/2012/PN.PI.R	Tergugat Defendant	Kadirie S, Rolly S, Gunawan Hendrik	Pengadilan Negeri District Court	3 konsumen melalui mengajukan gugatan perdata perbuatan melawan hukum kepada Adira Finance. Ditingkat Pengadilan Negeri keluar putusan Sela yang menolak Gugatan Penggugat, namun pada tingkat Banding membatalkan Putusan Sela sehingga Pokok Perkara akan diperiksa di tingkat Pengadilan Negeri Kembali. 3 cutomers through LPKSM PKPU filed civil lawsuit of unlawful to Adira Finance. The District Court issued the Interposed decision refusing the Litigant's Claim, but the Appeal postponed the Interposed Decision thus the Subject Metter will be reviewed in District Court.	653
27.	PN. Makassar	2583 K/PDT/2009 Tanggal 21 Oktober 2009	Tergugat Defendant	Hendra Mahendra	Peninjauan Kembali Re-evaluataion	Debitur atas nama Hendra Mahendra/Hj. Muliati Najamuddin mengajukan gugatan dengan dalil perbuatan melawan hukum yaitu pencantuman klausula baku dalam perjanjian pembiayaan karena ada upaya penarikan unit oleh Perseroan. Debtor on behalf of Hendra Mahendra/Hj. Muliati Najamuddin filed a lawsuit regarding to unlawful acts with raw postulate inclusion in the financing agreement as there was a withdrawal effort.	122
28.	PN. Manado	232/Pdt.G/2012/PN.Mdo	Tergugat Defendant	Novie Lumempouw	Pengadilan Tinggi (Banding) Manado High Court (Appeal) Manado	Debitur atas nama Novie Lumempouw yang mendapatkan fasilitas pembiayaan atas 1 unit mobil dan DUMP (Dumtrek) melakukan gugatan perbuatan melawan hukum atas penarikan unit tersebut. Debtor on behalf of Novie Lumempouw who got financing facilities on 1 unit Mitsubishi FE 74 HD + DUMP filed a lawsuit of unlawful act for unit withdrawal by the Company.	261

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Ammount (in million)
29.	PN. Makassar	127/Pdt.G/2009/PN.Mks	Penggugat Litigant	Alam Ghalib	Kasasi Cassation	Adira Finance menggugat H.Alam Galib (pemilik Dealer) yang tidak memenuhi kewajiban Perjanjian Kerjasama yg telah disepakati yaitu untuk menyerahkan 39 BPKB atas 39 unit mobil. Adira Finance sued H.Alam Galib (Dealer owner) for breaking the cooperation agreement by not giving 39 evidence of vehicle's ownership of 39 cars.	4.386
30.	PN Palembang	13/Pdt.G/2012/PN.PLG	Tergugat Defendant	Supriyadi	Pengadilan Tinggi High Court	Adira Finance digugat oleh Supriyadi, dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, yaitu nama pemilik di BPKB (mobil bekas), yang menggugat Marpudin debitur sebagai tergugat I dan ADMF sebagai tergugat II untuk pembelian unit mobil merk Toyota Kijang Adira Finance was sued by the customer namely Supriyadi, with Unlawful Acts, namely the owner stated in vehicle ownership book (used car), Marpudin as Defendant I dan Adira Finance as Defendant II for purchasing of Toyota Kijang.	87
31.	PN Bukit Tinggi	11a/Pdt.G/2013/PN-BT	Tergugat Defendant	Zulfikar	Mahkamah Agung Supreme Court	Adira Finance mengajukan Keberatan terhadap Putusan BPSK Kota Bukittinggi dengan No. 11/PDT/6/BPSK/2013 adapun yg menjadi keberatan oleh Adira Finance adalah dari total pelunasan yang harus dibayar oleh Debitur (penggugat) berbeda dengan Pelunasan yang ada di Adira Finance. Adira Finance submit its Objections on the Decision of BPSK of Bukittinggi No. 11/ PDT/6/BPSK/2013 as there was a difference on the amount of settlement that must be settled by Debtor (Litigant) with Adira Finance data.	110

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Posisi Lawan Against	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan Case Status	Uraian Perkara Case Description	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah) Case Ammount (in million)
32.	PN Padang	44/Pdt.G/2012/PN.Pdg	Tergugat Defendant	Fatmiwati	Mahkamah Agung Supreme Court	Adira digugat keberatan atas putusan BPSK Padang oleh debitur atas nama Fatmiwati dengan nomor PK: 06571020039, atas dilakukan permintaan kembali kendaraan oleh Adira Finance, namun tidak puas dan mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri, dan ternyata baik di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi Dikalahkan oleh Majelis sehingga diupayakan Kasasi Adira Finance was sued since the objection on the Decision of BPSK of Padang by the Debtor on behalf of Fatmiwati with number of Credit Agreement:0657102003, for the withdrawal bt Adira Finance, he/she submit an objection, but it is defeated both on District Court and High Court, thus the Litigant submit a cassation.	149

Perkara dan sengketa tersebut tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perusahaan dan/atau kondisi keuangan Perusahaan.

These cases and disputes do not have a negative and material impact on the business activities and/or financial condition of the Company.

Kasus Hukum Dewan Komisaris dan Direksi

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Dewan Komisaris sebagai pihak adalah sebagai berikut:

Legal Case of the Board of Commissioners and Directors

Legal cases both civil and criminal involving members of the Board of Commissioners as parties are as follows:

No.	No. Perkara Case No.	Jumlah Gugatan Number of Claims	Materi Perkara Petitem	Posisi Position	Melawan Counterparty	Status Perkara Status of Claim
-	-	-	-	-	-	-

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Direksi sebagai pihak adalah sebagai berikut:

Legal cases both civil and criminal law involving members of the Board of Directors as parties are as follows:

No.	No. Perkara Case No.	Jumlah Gugatan Number of Claims	Materi Perkara Petitem	Posisi Position	Melawan Counterparty	Status Perkara Status of Claim
-	-	-	-	-	-	-

Sanksi dari Regulator

Sanksi-sanksi yang diterima Perusahaan dari Regulator pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Sanction by the Regulator

Sanctions received by the Company from Regulator in 2013 are as follows:

No.	Jenis Sanksi Type of Sanction	Regulator Regulator	Pelanggaran Violation	Keterangan Remarks
-	-	-	-	-

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap jalannya usaha Perusahaan.

Changes in the Laws and Regulations that have Significantly Impact on the Company

In 2013, there were no changes in the laws and regulations that have significant impacts on the course of the Company's business.

No.	Peraturan Regulation	Tanggal Peraturan Effective Date	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
1.	Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Regulation of OJK No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector.	6 Agustus 2013 dan berlaku efektif 1 (satu) tahun sejak tanggal diundangkan. 6 August 2013 and effective 1 (one) year after promulgation.	Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja maupun operasional usaha Perusahaan karena pada umumnya Adira Finance telah melaksanakan peraturan tersebut, sedangkan untuk yang masih perlu disesuaikan saat ini terus dilakukan perbaikan oleh Perusahaan, sehingga sebelum masa transisi berakhir yaitu 12 (dua belas) bulan sejak berlakunya POJK tersebut atau tanggal 5 Agustus 2014 semua persyaratan yang diperlukan akan terpenuhi. There is no significant influence on the performance and operation of the Company's business in general because Adira Finance has implemented these regulations, while adjustments are still needed for the current improvements to continue to be made by the Company, thus before the transition period ends, which is 12 (twelve) months from the enforcement of the POJK or 5 August 2014 all necessary requirements will be met.
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 Regulation of Financial Services Authority No. 2		Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja maupun operasional usaha Perseroan. There were no significant effects on the Company's business and operational performance.
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Regulation of Financial Services Authority No. 3		Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja maupun operasional usaha Perusahaan karena berlaku untuk Laporan Tahunan tahun 2012. There were no significant effect on the performance of the Company's business and operations as they apply to the 2012 Annual Report.
4.	Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan. Regulation of OJK No. 4/POJK.05/2013 on Fit and Proper Test for the Main Party on Insurance Company, Pension Fund, Financing Company, and Underwriting Company	28 Desember 2013 28 December 2013	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja maupun operasional usaha Perusahaan karena bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan yang masih menjabat/ada pada saat POJK tersebut berlaku dinyatakan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan pada tanggal POJK berlaku. There were no significant effect on the Company's business and operational performance because members of the Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board and Controlling Shareholder who are incumbent at the time the POJK was enforced have been declared passed the fit and proper test on the applicable POJK.

PENILAIAN MANDIRI ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendapatkan hasil yang obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2013, Perusahaan kembali melakukan penilaian mandiri atas praktik Tata Kelola Perusahaan.

SELF ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

In order to obtain an objective result on the implementation of GCG principles, the Company conducted a self-assessments on Corporate Governance practices in 2013.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

A. Penilaian Mandiri dengan Format dari Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)

Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan Perusahaan dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah dipublikasikan oleh FCGI, yaitu:

1. Hak Pemegang Saham;
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
3. Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan;
4. Pengungkapan; dan
5. Audit.

Perusahaan melakukan penilaian mandiri sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember 2013.

Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil penilaian yang diperoleh pada penilaian bulan Juni 2013:

Aspek Penilaian	Nilai Perusahaan Corporate Score	Bobot Weight	Nilai Tertimbang Weighted Score	Assessment Aspect
Penghargaan atas Hak Pemegang Saham	56	20%	15,55	Appreciation of Shareholders' Rights
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	94	15%	12,37	Corporate Governance Policy
Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan	117	30%	25,20	Corporate Governance Practices
Pengungkapan	40	20%	20,00	Disclosure
Audit	22	15%	15,00	Audits
Jumlah			88,12	Total

Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil penilaian yang diperoleh pada penilaian bulan Desember 2013:

Aspek Penilaian	Nilai Perusahaan Corporate Score	Bobot Weight	Nilai Tertimbang Weighted Score	Assessment Aspect
Penghargaan atas Hak Pemegang Saham	56	20%	15,56	Appreciation of Shareholders' Rights
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	94	15%	12,37	Corporate Governance Policy
Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan	117	30%	25,20	Corporate Governance Practices
Pengungkapan	40	20%	20,00	Disclosure
Audit	22	15%	15,00	Audits
Jumlah			88,12	Total

Berdasarkan hasil penilaian mandiri dengan menggunakan kuesioner yang dipublikasikan FCGI, nilai tertimbang yang diperoleh Perusahaan untuk penilaian bulan Juni dan Desember 2013 adalah sebesar 88,12, yang mana nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai Tata Kelola Perusahaan atas Adira Finance secara keseluruhan adalah "Sangat Baik".

A. Self Assessment using the Format from the Forum Corporate Governance in Indonesia (FCGI)

FCGI self-assessment criteria assess in the areas of:

1. Shareholders' Rights;
2. Corporate Governance Policies;
3. Corporate Governance Practices;
4. Disclosure; and
5. Audits.

The Company performed 2 (two) self-assessments in 2013: June and December.

The table below shows the results obtained in the June 2013 self-assessment:

The table below shows results obtained in the December 2013 self-assessment:

Based on the self-assessment results using the FCGI published questionnaire standards, the weighted score obtained by the Company for self-assessment in June and December 2013 amounted to 88.12, where the scores can be interpreted that the Corporate Governance of Adira Finance as a whole is "Very Good".

B. Penilaian Mandiri dengan Format dari Bank Indonesia

Selain menggunakan kriteria penilaian yang telah dipublikasikan oleh FCGI, Perusahaan juga mencoba untuk melakukan penilaian mandiri dengan menggunakan metode penilaian sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006, meskipun terdapat beberapa persyaratan yang tidak dapat diaplikasikan sepenuhnya pada perusahaan pembiayaan.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tertanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, penilaian sendiri dilakukan secara periodik yang meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian, yaitu antara lain:

1. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. penanganan benturan kepentingan;
5. penerapan fungsi kepatuhan;
6. penerapan fungsi audit intern;
7. penerapan fungsi audit ekstern;
8. penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG; dan
11. rencana strategis.

Hasil dari penilaian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

B. Self-Assessment with Bank Indonesia Format

In addition to using FCGI assessment criteria, the Company also performed, as far as possible for finance companies, the self-assessment using the assessment method in accordance with BI Regulation No. 8/14/PBI/2006.

In accordance with BI Circular Letter No. 15/15/DPNP dated 29 April 2013 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, self-assessments are conducted periodically with 11 (eleven) main assessment factors:

1. implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
3. completeness and implementation of Committees' duties;
4. handling of conflicts of interest;
5. implementation of the compliance function;
6. implementation of internal audit function;
7. implementation of external audit function;
8. implementation of risk management including the internal control system;
9. provision of funds to related parties and large exposures;
10. transparency of financial and non financial conditions, GCG implementation reports; and
11. strategic plans.

The results of the self-assessment are as follows:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG / Results of GCG Implementation Self Assessment Results		
	Peringkat Ranking	Definisi Peringkat Ranking Definition
Individual	2	Manajemen Adira Finance telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Adira Finance. The management of Adira Finance Management has implemented Good Corporate Governance generally quite well. This is reflected in a very adequate fulfillment of the principles of good corporate governance. If there is a weakness in the application of the principles of good corporate governance, in general, the weaknesses are not significant and can be solved with normal action by the management of Adira Finance.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG / Results of GCG Implementation Self Assessment Results

Analisis / Analysis:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Adira Finance telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of Adira Finance have been effectively implemented and meet the principles of Good Corporate Governance. Commissioners are able to act and take decisions independently, have the competence and integrity in accordance with the size and complexity of the Company's business and are in compliance with the prevailing regulations. In addition, Board of Commissioners meetings are held effectively and efficiently.

2. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.

The duties and responsibilities of the Board of Directors of Adira Finance have been effectively implemented and meet the principles of Good Corporate Governance. Directors are able to act and take decisions independently, have the competence and integrity in accordance with the size and complexity of the Company's business and are in compliance with the prevailing regulations. In addition, the Board of Directors meetings are held effectively and efficiently.

3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien. Masih terdapat kekurangan dalam komposisi keanggotaan Komite, baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi, kekurangan mana akan segera diperbaiki dalam waktu dekat.

The completeness and the implementation of the Committees' tasks is considered good, in that the tasks of the Committees are effective, the recommendations of the Committees are beneficial and can be used as reference material for Board of Commissioners decisions, Committee meetings have been carried out in accordance within guidelines and are effectively and efficiently conducted. Deficiencies in the membership composition of the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee will soon be rectified.

4. Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik, yang mana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Perusahaan.

Conflicts of interest handling has been implemented very well, in which decision-making involving conflict of interest is always carried out in accordance with the applicable regulations, Articles of Association, and Boards of Commissioners and Directors guidelines. As of publication date of this Annual Report, there were no conflicts of interest that harmed or reduced the Company's profits.

5. Fungsi kepatuhan Perusahaan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen kepada lembaga-lembaga yang berwenang.

The Company's compliance function has met the criteria in accordance with the applicable legislation and commitments to authorized institutions.

6. Pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah berjalan sangat baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta dilakukan dengan memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors.

The implementation of the Company's internal audit function has been running very well and effectively. The company already has internal guidelines in accordance with the minimum standards set by the OJK as well as carried out in compliance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing of the Institute of Internal Auditors.

7. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

The implementation of the external audit function has been performed very effectively. This is reflected in the implementation of the audit by the KAP that is in accordance with the general requirements set out in the conditions, with the quality and the scope of the audit providing a very good result. In addition, the KAP carries out duties in accordance with the set criteria.

8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

The application of risk management, including the internal control system, has been performed well and effectively in accordance with the objectives, the size and complexity of the Company's business and the risks it faces. The Boards of Commissioners and Directors have actively supervised the implementation of risk management policies and strategies.

9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure) telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran dan jumlah penyediaan dana ini dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.

Policy on provision of funds to related parties and large exposures has been implemented properly and complies with applicable regulations. Decision-making in the provision of funds to related parties and large exposures is conducted independently and to date there has been no violations, with the provision such funds compared to total funds provision as insignificant.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG / Results of GCG Implementation Self Assessment Results

10. Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company is always transparent in conveying financial and non-financial reports. The reports are delivered in a complete, accurate, relevant and timely manner and in accordance with applicable regulations.

11. Rencana strategis Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misinya, yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan rencana strategis yang telah disusun tersebut untuk mencapai tujuan Perusahaan.

The Company's strategic plan is in accordance with its vision and mission, and is prepared with due regard to all external and internal factors, prudential principles and applicable regulations. The Company also consistently implements strategic plans that have been developed to achieve Company objectives.

Keterangan:**Remarks:**

Peringkat / Ranking	Kategori / Kategori
Peringkat 1 / Ranking 1	Sangat Baik / Very Good
Peringkat 2 / Ranking 2	Baik / Good
Peringkat 3 / Ranking 3	Cukup Baik / Fairly Good
Peringkat 4 / Ranking 4	Kurang Baik / Sub-Standard
Peringkat 5 / Ranking 5	Tidak Baik / Poor

PENILAIAN PIHAK INDEPENDEN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2013, Perusahaan juga melakukan penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian oleh pihak independen pada tahun 2013 dilakukan oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dalam program Corporate Governance Perception Index (CGPI). Penilaian CGPI pada tahun 2013 dengan tema "Good Corporate Governance Dalam Perspektif Pengetahuan" mencakup 12 (dua belas) aspek penilaian yakni: komitmen, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, keadilan, kompetensi, misi, kepemimpinan, kolaborasi.

Penilaian dalam CGPI dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu antara lain:

1. Self Assessment
2. Kelengkapan Dokumen
3. Makalah
4. Observasi

INDEPENDENT ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

To obtain objective results of Good Corporate Governance practices, in 2013, the Company had an assessment conducted by an independent party. The independent assessment in 2013 was conducted by the Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program. The CGPI assessment in 2013 had the theme "Good Corporate Governance Perception Index" and included of 12 (twelve) appraisal aspects: commitment, transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, competition, mission, leadership, collaboration.

The CGPI assessment was conducted in several stages:

1. Self-assessment
2. Document Completeness
3. Paper
4. Observation

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tahapan / Stages	Penjelasan / Description	Nilai / Score
Self Assessment Self Assessment	Adalah penilaian mandiri oleh seluruh organ, anggota dan pemangku kepentingan perusahaan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan yang dihubungkan dengan upaya mengelola bisnis perusahaan berbasis pengetahuan dan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang mampu menciptakan nilai tambah Perusahaan secara beretika dan bermartabat. Is a self assessment conducted by all organs, members and stakeholders of the Company on the implementation of Good Corporate Governance connected to how to manage the business based on knowledge and to apply the knowledge and the experience to encourage the implementation of Good Corporate Governance that able to create the company's value added ethically and in dignity.	15,43
Penilaian Kelengkapan Dokumen Document Completeness Assessment	Adalah pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pengelolaan pengetahuan guna mencapai tujuan perusahaan dan penyelenggaraan bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Is a fulfillment on assessment requirement by submitting various documents of the company in the implementation of Good Corporate Governance and knowledge management to achieve the company's objectives as well as to run the ethical and sustainable business.	26,87
Penilaian Makalah Paper Assessment	Merupakan salah satu pemenuhan persyaratan penilaian yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan upaya manajemen dalam mengelola pengetahuan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dan menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Is one of fulfillment on assessment requirement which state a series of process and Good Corporate Governance implementation program and the attempt of the management in managing knowledge in the order to achieve the company's objectives as well as to run the ethical and sustainable business.	9,66
Observasi Observation	Adalah tahapan akhir penilaian sebagai salah satu bagian penting dari proses riset dan pemeringkatan CGPI berupa peninjauan langsung ke perusahaan oleh penilai tim CGPI untuk memastikan proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan upaya manajemen dalam mengelola pengetahuan yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dan menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Is the final stages as one of the important part of research process and CGPI rating in the form of direct observation by CGPI assessment team to the company to ensure the implementation process of series of Good Corporate Governance programs' implementation and the attempt of the management in managing knowledge in the order to achieve the company's objectives as well as to run the ethical and sustainable business.	27,8
Total Nilai / Total Score		79,25

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh IICG sejak bulan Juli sampai dengan Nopember 2013 atas Adira Finance, maka dalam CGPI 2013, Adira Finance memperoleh predikat sebagai Perusahaan Terpercaya (Trusted Company). Ini adalah untuk kedua kalinya dilakukan oleh Perusahaan.

Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan, yang mana Adira Finance termasuk dalam kategori "Baik". Adira Finance menyadari bahwa sebagai sebuah perusahaan penyedia jasa keuangan, Tata Kelola Perusahaan harus dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut tercermin dari:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas

Based on the IICG assessment from July to November 2013, in 2013 Adira Finance obtained the Trusted Company predicate in the CGPI program. It was the second time for the Company to receive this predicate.

The strengths of Good Corporate Governance implementation in Adira Finance can be seen from the assessment results, in which Adira Finance is in the "Good" category. Adira Finance realizes that as a financial services provider, Corporate Governance must be well implemented in order to earn the trust of the stakeholders. The strengths of the Good Corporate Governance implementation at Adira Finance are that:

1. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been implemented effectively and in fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. Commissioners are able to act and make decisions independently, with the competence and integrity necessary for the size and complexity of the Company's business and in fulfillment of prevailing

usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.

2. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
3. Komposisi yang ideal antara jumlah anggota Dewan Komisaris dengan Direksi telah terpenuhi, yang mana jumlah anggota Dewan Komisaris tidak lebih banyak daripada jumlah anggota Direksi.
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien.
5. Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik, yang mana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Perusahaan.
6. Fungsi kepatuhan Perusahaan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen kepada lembaga-lembaga yang berwenang.
7. Pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah berjalan sangat baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK serta dilakukan dengan memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors.

provisions. Board of Commissioners meetings are conducted effectively and efficiently.

2. The duties and responsibilities of the Board of Directors have been implemented effectively and in fulfilment of the principles of Good Corporate Governance. Directors are able to act and make decisions independently, with the competence and integrity necessary for the size and complexity of the Company's business and fulfilment of prevailing provisions. Board of Directors meetings are conducted effectively and efficiently.
3. The ideal balance between the number of Commissioners and Directors has been met, in which the number of Commissioners is not more than the number of Directors.
4. The completeness and execution of the Committee duties is evaluated, determining that Committee duties are effective, Committee recommendations are beneficial and can be used as reference material of Board of Commissioners decisions, and Committee meetings are held in line with guidelines and conducted effectively and efficiently.
5. Conflict of interest handling is well executed, as decisions on conflict of interest are carried out in accordance with prevailing provisions, the Articles of Association, and Commissioner and Director Guidelines. Up to publication date this Annual Report, there has been no conflict of interest that gives rise to Company losses.
6. The compliance function meets compliance criteria in accordance with the prevailing laws, regulations and commitments to authorized institutions.
7. The implementation of the Company's internal audit function has been running well and effectively, with internal guidelines in accordance with the minimum standards set by OJK and in fulfilment of the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing by the Institute of Internal Auditors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

8. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
 9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
 10. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure) telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran dan jumlah penyediaan dana ini dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.
 11. Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. The implementation of the external audit function has been running very effectively, as reflected in the implementation of audits by the KAP as following the general requirements set out in provisions with the quality and scope of audit outcomes as very good. In addition, the KAP acts independently in performing its duties in accordance within set criteria.
 9. The implementation of risk management, including the internal control system, has been running well and effectively according to the objectives, size and complexity of the Company's business and risks. The Boards of Commissioners and Directors actively supervise the implementation of policies and risk management strategies.
 10. Provision of funds to related parties and large exposures follow and comply with prevailing regulations. Decision making in the provision of funds to related parties and large exposures is carried out independently and until now there has never been any regulatory violation with total provision of funds being not significant.
 11. The Company is always transparent in presenting financial and non-financial reports in a complete, accurate, relevant and on-time manner according to prevailing regulations.

12. Rencana strategis Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misinya, yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan rencana strategis yang telah disusun tersebut untuk mencapai tujuan Perusahaan.

12. The Company's strategic plans are designed in accordance to its Vision and Mission, prepared by taking account of external and internal factors, the prudence principle and prevailing regulations. The Company also consistently implements strategic plans that have been prepared in order to achieve Company objectives.

Disamping kekuatan-kekuatan yang telah disampaikan diatas, masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Adira Finance. Namun demikian, perbaikan-perbaikan terus diupayakan semaksimal mungkin. Kelemahan-kelemahan yang ada antara lain:

In addition to the strengths that have been presented above, there are weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance in Adira Finance. However, continued improvements are sought as much as possible. The weaknesses that exist among others are:

1. Peraturan perundang-undangan atau ketentuan yang mengatur prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang khusus bagi perusahaan pembiayaan masih belum ada, sehingga pedoman yang dipakai oleh Adira Finance masih merupakan pedoman dari KNKG dan BI yang kemungkinan masih terdapat beberapa perbedaan dengan bidang usaha Perusahaan.
2. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik belum merata di semua level karyawan disebabkan jarak yang jauh dari kantor pusat Perusahaan, disisi lain sarana komunikasi di daerah masih belum baik sehingga penyampaian sosialisasi terhambat.

1. There are still no laws or regulations which regulate GCG principles for finance companies; hence, the guidelines used by Adira Finance remain the guidelines of KNKG and BI, which have some differences with the Company's business.
2. Unequal comprehension on Good Corporate Governance principles caused by distance of Company's business networks with the head office, in addition the less supportive communication facility, so that it hampered the delivery of the program.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penghargaan

Pada tahun 2013, Perusahaan menempati posisi Ketiga untuk kategori Private Keuangan Listed dalam Annual Report Award 2012. Dengan pencapaian ini, Perusahaan telah 5 (lima) kali berturut-turut masuk dalam 3 besar Annual Report Award untuk kategori Private Keuangan Listed. Berdasarkan data yang kami miliki, pencapaian ini merupakan pencapaian terbaik yang diperoleh oleh sebuah perusahaan pembiayaan sejak Annual Report Award diselenggarakan. Hal ini tentunya menjadi kebanggaan bagi Perusahaan dan menjadi pendorong untuk dapat berbuat lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

Selain itu Perusahaan juga meraih predikat sebagai 'Perusahaan yang Terpercaya' ('Trusted Company') dalam ajang Corporate Governance Perception Index yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Government (IICG) yang bekerjasama dengan majalah SWA. Dalam ajang penghargaan GCG lainnya, Perusahaan juga meraih The Best Role of Stakeholders dalam acara The 5th IICD Corporate Governance Award yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Majalah Investor.

Awards

In 2013, the Company was in the Third position for the category Listed Private Financial Companies in the 2012 Annual Report Awards. Based on this achievement, the Company has been in the Annual Report Award's top 3 for 5 (five) times in a row in the Listed Private Financial Company category. Based on our data, this achievement is a great accomplishment acquired by a finance company from the Annual Report Awards was first organized. This is certainly a source of pride for the Company and is a driving force to do better in the years to come.

In addition, the Company also obtained the predicate as "Trusted Company" in the Corporate Governance Perception Index event that was held by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine. In the other GCG awards, the Company obtained The Best Role of Stakeholders in the 5th IICD Corporate Governance Award which was organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Investor Magazine.



Rencana Peningkatan Tata Kelola Perusahaan pada Tahun 2014

Perusahaan merencanakan peningkatan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2014 melalui berbagai rencana, antara lain:

- Melakukan evaluasi dan penyesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi terkini, termasuk menyesuaikan dengan standard Good Corporate Governance berdasarkan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dan Asean Corporate Governance Scorecard.
- Peningkatan pemantauan atas kepatuhan seluruh organ Perusahaan.
- Peningkatan Tata Kelola Perusahaan secara reguler, yang mengacu kepada metode peningkatan yang dilakukan oleh lembaga nasional untuk menganalisa efektifitas penerapan tata kelola perusahaan.
- Mengikutsertakan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dalam program-program peningkatan pengetahuan yang diselenggarakan oleh OJK atau penyelenggara lain yang diakui oleh OJK.
- Peningkatan sistem pengendalian internal yang menyeluruh dan handal.
- Peningkatan dan penyempurnaan kebijakan anti kecurangan agar dapat mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan sejak dini.
- Data dan informasi dalam situs Perusahaan akan diperbaharui setiap terdapat perubahan, sehingga publik akan selalu mendapatkan informasi yang terkini dan menyesuaikan dengan standar Good Corporate Governance berdasarkan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dan Asean Corporate Governance Scorecard.

Corporate Governance Improvement Plan in 2014

The Company plans the improvement of Corporate Governance in 2014 through various plans, among others to:

- Conduct evaluation and adjustment on the Corporate Governance Guidelines and therefore be able to adjust to updated conditions, including GCG standards based on the Indonesian Corporate Governance Roadmap and Asean Corporate Governance Scorecard.
- Monitor improvement on compliance of all Company organs.
- Rate Corporate Governance regularly, referring to the rating methods conducted by national institutions to analyze the effectiveness of corporate governance implementation.
- Involve all Commissioners and Directors, as well as the Sharia Supervisory Board, in knowledge improvement programs organized by OJK or others.
- Increase the internal control system comprehensively and reliably.
- Increase and improve the anti-fraud policy so that it can prevent and detect the fraud early on.
- Update data and information at the Company website upon any significant change; hence, the public will always get updated information in accordance with GCG standards based on the Indonesian Good Corporate Governance Roadmap and Asean Corporate Governance Scorecard.

Laporan Tata Kelola Syariah

Corporate Governance Report of Sharia



Sendratari Ramayana adalah seni pertunjukan yang mampu menyatukan ragam kesenian Jawa berupa tari, drama dan musik dalam satu panggung dan satu momentum untuk menyuguhkan kisah Ramayana, epos legendaris karya Walmiki yang ditulis dalam bahasa Sansekerta.

Sendratari (the art of drama and dance) Ramayana is a performing art that is capable of uniting multiform of Java art form such as dance, drama and music in a stage and one moment to present the story of Ramayana, legendary epic written by Walmiki in Sanskrit.

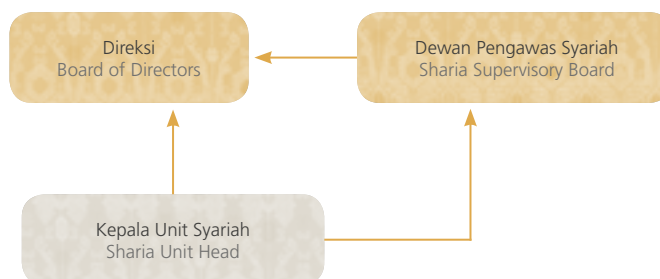


Unit Usaha Syariah Adira Finance berdiri pada 8 Mei 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 013/ADMf/BOD/V/12 dan telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 13 Juni 2012 dengan surat Perusahaan Nomor 080/ADMf/CS/VI/12.

Adira Finance Sharia Business Unit was established on 8 May 2012 with Decision of the Board of Directors No. 013/ADMf/BOD/V/12 and was reported to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 13 June 2012 with letter No. 080/ADMf/CS/VI/12.

Struktur Unit Usaha Syariah Adira Finance

Structure of Adira Finance Sharia Business Unit



Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Per-03/BL/2007 Tentang Kegiatan Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Per-06/BL/2012 khususnya ketentuan Pasal 10, perusahaan pembiayaan yang menjalankan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang sekurang-kurangnya terdiri

Sharia Supervisory Board (SSB)

In accordance with the provision of the Regulation of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number Per-03/BL/2007 Concerning the Activities of Financing Companies Based on Sharia Principles as amended with the Regulation of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number Per-06/BL/2012 particularly the provision of Article 10, financing companies that run their financing businesses based on Sharia principles should have a Sharia Supervisory Board (SSB) with at least

Laporan Tata Kelola Syariah

Corporate Governance Report of Sharia

atas 1 (satu) orang ketua merangkap anggota dan 1 (satu) anggota. Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 4 September 2012, setelah sebelumnya mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan suratnya Nomor U-173/DSN-MUI/IV/2012 tertanggal 26 April 2012.

Susunan Dewan Syariah Adira Finance terdiri dari:

Ketua : Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA
Anggota : Dr. Noor Ahmad MA
Dr. Oni Sahroni MA

Tugas dan Fungsi Utama DPS

Tugas dan fungsi utama DPS sesuai ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan;
2. bertugas sebagai pengawas kegiatan usaha syariah Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. berfungsi sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah Perseroan mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah; dan
4. berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Kewajiban

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah wajib:

1. mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional;
2. melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Unit Usaha Syariah Perseroan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan tembusan kepada Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;

1 (one) person as chairman and member and 1 (one) other member. The Company's Sharia Supervisory Board was appointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on 4 September 2012, after previously acquiring recommendation from the National Sharia Board (NSB) in accordance with NSB letter Number U-173/DSN-MUI/IV/2012 dated on 26 April 2012.

The composition of Adira Finance Sharia Supervisory Board is as follows:

Chairman : Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA
Member : Dr. Noor Ahmad MA
Dr. Oni Sahroni MA

Main Duties and Functions of SSB

The main duties and functions of the SSB in accordance with the provision of Article 17 of the Company's Article of Association are to:

1. serve as a representative of National Sharia Board placed within the Company;
2. serve to supervise sharia business unit activities of the Company to be in line with Sharia Principles;
3. serve as a counselor and advisor to the Board of Directors, Head of Sharia Business Unit and Sharia Branch Manager regarding matters that are related to the Sharia Principles; and
4. serve as a mediator between the Company and the National Sharia Board in communicating suggestions and advice about the Company's products and services that requires review and fatwa from the National Sharia Board.

Responsibilities

In conducting its function, the Board of Sharia Supervisory shall:

1. Follow fatwa of the National Sharia Board;
2. Report business activities and the Company's Sharia Business Unit to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions with a copy to Bank Indonesia and the National Sharia Board – Indonesian Ulama Council (NSB-MUI);

3. setiap perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Program Kerja

1. Rapat DPS minimal 1 kali dalam sebulan untuk pembahasan laporan bulanan pembiayaan Syariah, pembahasan kepatuhan Syariah dan produk baru.
2. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI.
3. Menjalin komunikasi dengan DSN-MUI.

Realisasi Program Kerja

1. Rapat DPS telah dapat dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk periode 6 (enam) bulan pertama dan kedua tahun 2013 telah disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI pada tanggal 8 Juli 2013 dan 7 Februari 2014.
3. Mengikuti rapat rutin dengan DSN-MUI pada setiap Rabu minggu pertama dan rapat non rutin lainnya.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Per-06/BL/2012, anggota DPS:

- Dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota direksi atau dewan komisaris pada perusahaan pembiayaan.
- Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lebih dari 2 (dua) perusahaan pembiayaan lain.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) Lembaga Keuangan Syariah lain.

3. Have every representative of the National Sharia Board placed within the Company possessing goodwill, circumspection and full responsibility in implementing his/her duties for the sake of the Company and in accordance with the aim and purpose of the Company by following the provisions of the legislations and fatwas of the National Sharia Board.

Work Program

1. SSB meetings will be minimally once a month to discuss Sharia financing monthly reports, Sharia compliance and new products.
2. Reporting SSB Supervisory Reports every 6 (six) months to the Board of Directors, Board of Commissioners and NSB-MUI.
3. Establishing communication with NSB-MUI.

Work Program Realization in 2013

1. SSB met once a month.
2. SSB Supervisory Result Reports for the first and second 6 (six) months period of 2013 was submitted to Board of Directors, Board of Commissioners and NSB-MUI on 8 July 2013 and 7 February 2014.
3. Attended the routine meetings with NSB-MUI every Wednesday of the first week of the week and the other non-routine meetings.

Concurrent Position of SSB Members

In accordance with the provision of the Regulation of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number Per-06/BL/2012, SSB members are:

- Disallowed from concurrent positions as member of a board of directors or board of commissioners in financing companies.
- Disallowed from concurrent position as member of Sharia supervisory board in more than 2 (two) other financing companies.

Furthermore, in accordance to Bank Indonesia Regulation Number 11/10/PBI/2009 concerning Sharia Business Units, SSB members can hold concurrent positions as SSB members at most at 4 (four) other Sharia Financial Institutions.

Laporan Tata Kelola Syariah

Corporate Governance Report of Sharia

Rangkap jabatan anggota DPS Adira Finance berdasarkan data yang kami miliki adalah sebagai berikut:

Concurrent positions of Adira Finance SSB members according are as follows:

Nama / Name	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Company Name
Prof. Dr. Fathurrachman Djamil MA	Anggota / Member	CIMB Niaga Syariah, Bank BCA Syariah, AIA Cabang Syariah
Dr. Noor Ahmad MA	-	-
Dr. Oni Sahroni MA	Anggota / Member Ketua / Chairman	BMP Paribas, Smart Finance

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota DPS Adira Finance tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK maupun Bank Indonesia.

According to the above, it can be concluded that all the members of Adira Finance SSB did not violate concurrent position provisions as regulated in Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution as well as Bank Indonesia Regulation.

Rapat DPS

Rapat DPS dapat diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota DPS, atau atas permintaan dari Kepala Unit Usaha Syariah. Rapat DPS hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota DPS hadir dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat DPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap anggota DPS yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadilah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat DPS dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat DPS menentukan lain. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Kepala Unit Usaha Syariah dan Direksi Perusahaan untuk dilaksanakan.

Selama tahun 2013, DPS telah melakukan Rapat DPS sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota DPS Perusahaan. Seluruh rapat juga dihadiri oleh Kepala Unit Usaha Syariah Perusahaan.

SSB Meetings

SSB meetings may be conducted at least once a month, unless when it is considered necessary by 1 (one) SSB member, or as requested by the Sharia Business Unit Head. SSB meetings are only valid and able to make a binding decision when more than 1/2 of total SSB members are present in the meeting.

Decisions of SSB meetings shall be taken on the basis of deliberation for consensus. Each SSB member who personally either directly or indirectly has a vested interest in a transaction, contract or proposed contract, in which the Company is one of the related parties should announce his/her conflict of interest in the SSB meeting and has no right to vote for issues related to the transaction or contract, unless the SSB meeting decides otherwise. The meeting decision result has been recorded in the minutes of the meeting, documented completely as well as submitted to Head of Sharia Business Unit and Board of Directors to be implemented.

Throughout 2013, SSB conducted 4 (four) SSB Meetings, with the attendance level reaching 100%. This level of attendance shows a strong commitment from all SSB members. The Sharia Business Unit Head also attended all meetings.

Daftar hadir Rapat DPS selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

The attendance at SSB meetings in 2013 is as follows:

Nama / Name	8 Jan	12 Feb	9 Apr	7 May	11 Jun	9 Jul	9 Sep	8 Oct	7 Nov
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dr. Noor Ahmad MA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dr. Oni Sahroni MA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat DPS selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Attendance of Commissioners in SSB Meetings in 2013 is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	9	9	100	-
Dr. Noor Ahmad MA	9	9	100	-
Dr. Oni Sahroni MA	9	9	100	-

Rencana Rapat Dewan Pengawas Syariah Pada Tahun 2014

Untuk tahun 2014, DPS berencana mengadakan 12 (dua belas) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa tanggal 7 Januari 2014
2. Hari Jumat tanggal 7 Pebruari 2014
3. Hari Jumat tanggal 7 Maret 2014
4. Hari Selasa tanggal 8 April 2014
5. Hari Selasa tanggal 6 Mei 2014
6. Hari Selasa tanggal 6 Juni 2014
7. Hari Selasa tanggal 8 Juli 2014
8. Hari Selasa tanggal 7 Agustus 2014
9. Hari Selasa tanggal 9 September 2014
10. Hari Selasa tanggal 7 Oktober 2014
11. Hari Selasa tanggal 7 November 2014
12. Hari Selasa tanggal 9 Desember 2014

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat DPS tanggal 7 Januari 2014. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota DPS Perusahaan.

Sharia Supervisory Board Meeting Plans for 2014

For 2014, SSB plans to conduct 12 (twelve) meetings on:

1. Tuesday, 7 January 2014
2. Friday, 7 February 2014
3. Friday, 7 March 2014
4. Tuesday, 8 April 2014
5. Tuesday, 6 May 2014
6. Tuesday, 6 June 2014
7. Tuesday, 8 July 2014
8. Tuesday, 7 August 2014
9. Tuesday, 9 September 2014
10. Tuesday, 7 October 2014
11. Tuesday, 7 November 2014
12. Tuesday, 9 December 2014

The meeting plans were approved in the SSB meeting on 7 January 2014. However, the meeting plan can change if there was a request from majority of SSB members.

Laporan Tata Kelola Syariah

Corporate Governance Report of Sharia

Hasil Rapat DPS

Rapat DPS pada tahun 2013 telah menghasilkan beberapa keputusan dan persetujuan, antara lain sebagai berikut:

SSB Meeting Results

In 2013, SSB meetings made decisions and approvals, as follows:

No.	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Hasil Rapat / Meeting Result	Peserta / Participant
1.	8 Januari 2013	Ruang meeting Adira Finance Adira Finance Meeting Room	Program rehabilitasi untuk nasabah pembiayaan syariah Rehabilitation program for customers of sharia financing	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
2.	7 Mei 2013	Ruang meeting Adira Finance Adira Finance Meeting Room	Setiap pengajuan pembuatan promosi, akan dibuatkan proposal persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah Submission of campaign creation, approval of proposal to be made by the Sharia Supervisory Board	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
3.	7 November 2013	Ruang meeting Adira Finance Adira Finance Meeting Room	Penetapan ketentuan-ketentuan dasar program restructure syariah Determination of the basic provisions of sharia restructuring program	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)

Opini yang dikeluarkan DPS sepanjang tahun 2013:

Opinions issued by SSB throughout 2013:

No.	Tanggal / Date	No. Opini / No. Opinion	Opini / Opinion
1	-	-	-

Selama Tahun 2013 tidak ada opini yang dikeluarkan oleh pihak DPS.

During 2013, there were no opinions issued by the SSB.

Kebijakan Remunerasi DPS

Remunerasi anggota DPS Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

SSB Remuneration Policy

The provisions of the Articles of Association guide the Remuneration of Adira Finance SSB members.

Struktur remunerasi anggota DPS Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium, yang diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Tunjangan:
 - a. Tunjangan pajak, yang diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium.
 - b. Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

Remuneration structure of Adira Finance SSB members consists of:

1. Honorarium, which is given on a monthly basis with the amount in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders with recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.
2. Allowances:
 - a. Tax allowance, which is given on a monthly basis together with the honorarium payment.
 - b. Religion Holiday allowance, which is paid before the Eid Holiday with the amount of 1 (one) month honorarium.

Prosedur Remunerasi DPS

Mekanisme pemberian kompensasi bagi DPS ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.

SSB Remuneration Procedure

Compensation mechanism for SSB is determined as follows:

- Nomination and Remuneration Committee conducts a review of the compensation awarded in the market for relevant work at other companies with the same business areas and status.

- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
- Berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka RUPS Tahunan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2013 telah menetapkan bahwa penentuan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota DPS diserahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Taking into account the performance and contribution of individuals and through discussion, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations.
- The recommendations are submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval.
- Proposed remuneration is submitted to the shareholders for discussion and approval in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).
- Based on the proposal of the Board of Commissioners and the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2013 determined the amount of salary or honorarium and allowances paid to SSB members as submitted by the Board of Commissioners in accordance with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.



Laporan Tata Kelola Syariah

Corporate Governance Report of Sharia

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Pengawas Syariah sampai dengan akhir tahun buku 2013 adalah sebagai berikut:

The remuneration breakdown disbursed to the Sharia Supervisory Board (SSB) as at end of fiscal year 2013 is as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

(In Million Rupiah, except Number of Member)

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Jumlah Anggota DPS Total SSB Members		Jumlah Remunerasi DPS Total SSB Remuneration	
	2013	2012	2013	2012
Honorarium Honorarium	3	3	426	289
Tunjangan Allowance	3	3	133	46
Jumlah Total			559	335

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun Total Remuneration/person/ year	Jumlah DPS Total SSB Members
Di atas Rp2 miliar / ≥ Rp2 billion	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar / ≥ Rp1 billion - Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar / ≥ Rp500 million - Rp1 billion	-
Di bawah Rp500 juta / ≤ Rp500 million	3

Kepala Unit Usaha Syariah

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Syariah Adira Finance:

1. Melakukan Pengelolaan dan pengurusan unit usaha Syariah Adira Finance sesuai dengan prinsip Syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi dari DPS, Direksi, pihak berwenang, Unit Audit Internal maupun auditor eksternal.

Head of Sharia Business Unit

The Duties and Responsibilities of the Sharia Business Unit Head of Adira Finance are as follows:

1. Managing and handling the Sharia business unit of Adira Finance in accordance with the Sharia principles, prudential principles and prevailing legislation.
2. Ensuring that the Good Corporate Governance principles are applied across the entire organization.
3. Follow-up every recommendation from the SSB, the Board of Directors, the authorities, internal and external audit units.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non Keuangan

Daftar konsultan dan penasihat
Consultants and Advisor List

No.	Nama Name	Bidang Section
1.	-	-

Selama Tahun 2013 tidak ada konsultan atau penasihat yang bekerjasama dengan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Transparency of Financial and Non-Financial Condition

During 2013, there were no consultants or advisors who worked with the Adira Finance Sharia Business Unit.

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan 31 Desember 2013, tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan Syariah.

Masalah Hukum

Tidak ada permasalahan hukum baik pidana maupun perdata yang melibatkan Unit Usaha Syariah Adira Finance sepanjang tahun 2013.

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat pendapatan non-halal.

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Sepanjang tahun 2013, jumlah penyaluran dana untuk kegiatan sosial adalah sebagai berikut:

No.	Disalurkan ke / Distributed to	Kegiatan / Activity	Jumlah / Amount
1.	Perkumpulan Incesso Incesso Association	Membantu pengobatan pasien-pasien yang kurang mampu Assisting to treat under privileged patients	Rp50.000.000

Debitur Inti

Dari 10 Debitur Inti Unit Usaha Syariah Adira Finance dengan jumlah pembiayaan terbesar adalah berjumlah total Rp3,7 miliar dengan jumlah kontribusi atas total pembiayaan UUS Adira Finance sebesar 0,5%, yang kesemuanya adalah perorangan/individu dengan jenis pembiayaan konsumen secara murabahah.

Total Internal Fraud & Settlement Efforts

According to Company data, as at December 31, 2013, there was no internal fraud or deviation or Sharia compliance violation findings.

Legal Cases

There were no criminal or civil cases involving Adira Finance Sharia Business Unit throughout 2013.

Non-Halal Earning and Its Usage

Throughout 2013, total distribution of funds for social activities is as follows:

Donation for Social Activities

Throughout 2013, total distribution of funds for social activities is as follows:

Core Debtors

From the 10 Core Debtors of Adira Finance Sharia Business Unit (SBU), the biggest financing amounted to Rp3.7 billion total amount over the total Adira Finance SBU financing at 0.5%, all of which are individual with the with the consumer financing type as Murabahah.

Laporan Tata Kelola Syariah

Corporate Governance Report of Sharia

Hasil Penilaian Mandiri Tata Kelola Unit Usaha Syariah
Adira Finance 2013.

2013 Corporate Governance Self-Assessment of Adira
Finance Sharia Business Unit.

No.	Faktor Factor	Peringkat Rank	Bobot Weight	Nilai Score	Keterangan Description
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS The duties and responsibilities of the Director of SBU	2,5	35%	0,8	- Kepala UUS Adira Finance memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai serta independen. - Kepala UUS bertanggungjawab dalam Pengelolaan UUS Adira Finance, menindaklanjuti dan mematuhi setiap rekomendasi dan opini dari DPS serta menyediakan sarana dan prasarana yang memungkinkan bagi DPS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. - Adira Finance SBU Head has adequate integrity, competency and reputation as well as independence. - SBU Head is responsible for managing the Adira Finance SBU, following up and complying with each recommendation and opinion from SSB and providing facilities and infrastructure that enables SSB to conduct its duties and functions.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board (SSB)	1,5	20%	0,3	- Anggota DPS terdiri dari 3 orang, memiliki integritas tinggi, kompetensi dan reputasi keuangan memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. - DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Adira Finance. - DPS melakukan rapat sebanyak 9 kali sejak sepanjang tahun 2013. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh manajemen UUS Adira Finance. - Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan lain dan remunerasi DPS telah diungkapkan pada laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. - SSB has 3 members, who have high integrity, competency and adequate financial reputation, appointed through GMS according to NSB -MUI recommendation and Nomination and Remuneration Committee of the Company's recommendation. - SSB has assessed and ensured the fulfillment of Sharia principles on products and UUS operational guidance of Adira Finance. - SSB has held 9 meetings in 2013. Meeting decisions were taken on the basis of deliberation for consensus, well documented and submitted with recommendations to be followed up by Adira Finance UUS management. - Concurrent position of SSB members in other financial institution and SSB remuneration has been disclosed in the implementation report of Corporate Governance.
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan pengumpulan sumber pendanaan dan penyaluran dana Implementation of Sharia principles in funding and financing activities	1,5	10%	0,15	- Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Adira Finance direview oleh DPS untuk memastikan kesesuaian produk yang bersangkutan dengan fatwa DSN-MUI. - UUS Adira Finance berusaha agar sumber pendanaan dan produk penyaluran dana sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan ketentuan Menteri Keuangan/Bapepam dan LK antara lain dengan melakukan review berkala. - Any product that will be issued by Adira Finance SBU is reviewed by SSB to ensure the compatibility of the related products with the fatwa of NSB -MUI. - Adira Finance SBU strives so that the source of funds and financing products comply with fatwa of NSB - MUI and provision of Minister of Finance/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency by implementing periodic reviews.

No.	Faktor Factor	Peringkat Rank	Bobot Weight	Nilai Score	Keterangan Description
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti Financing to core customers	1,5	10%	0,15	- UUS Adira Finance telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada nasabah inti dengan senantiasa mengacu kepada ketentuan perundang-undangan. - UUS Adira Finance tidak memberikan perlakuan khusus bagi nasabah inti, semua mendapatkan perlakuan sesuai prosedur UUS Adira Finance. - Adira Finance SBU has applied prudential principles in delivering financing, especially to core customer and consistently adheres to prevailing regulation. - Adira Finance SBU did not provide special privileges to the core customers; customers are treated according to Adira Finance UUS procedure.
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan Tata Kelola dan pelaporan internal Transparency of Financial and Non Financial Condition, Corporate Governance Report and Internal Report	2	25%	0,5	- UUS Adira Finance telah menyusun laporan bulanan dan menyampaikannya kepada Kementerian Keuangan/Bapepam dan LK sesuai ketentuan yang berlaku. - UUS Adira Finance telah melakukan penilaian mandiri Tata Kelola Perusahaan serta melakukan perbaikan yang diperlukan. - UUS Adira Finance memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data/informasi yang diperlukan. Sistem ini didukung oleh sumber daya manusia dan system teknologi yang baik. - Adira Finance SBU composed monthly reports and submitted them to Minister of Finance/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in accordance with the prevailing provisions. - Adira Finance SBU has implemented a self-assessment for Corporate Governance as well as performing improvements as necessary. - Adira Finance SBU has good internal reporting and is able to present necessary data/information. This system is supported by good human resources and technology.
	Nilai komposit Composite Score		100%	1,9	Predikat "Baik" "Good" Predicate

Keterangan:

Description:

Nilai Komposit / Composite Score	Predikat Komposit / Composite Rank
Nilai Komposit < 1,5 / Composite Score < 1,5	Sangat Baik / Very Good
$1,5 \leq$ Nilai Komposit < 2,5 / $1,5 <$ Composite Score < 2,5	Baik / Good
$2,5 \leq$ Nilai Komposit < 3,5 / $2,5 <$ Composite Score < 3,5	Cukup Baik / Good Enough
$3,5 \leq$ Nilai Komposit < 4,5 / $3,5 <$ Composite Score < 4,5	Kurang Baik / Less Good
$4,5 \leq$ Nilai Komposit < 5 / $4,5 <$ Composite Score < 5	Tidak Baik / Not Good

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



"Festival Danau Sentani adalah acara tahunan yang digelar di Danau Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua. Festival ini merupakan salah satu pagelaran acara yang terkenal di Papua untuk menarik wisatawan dalam negeri maupun mancanegara"

Danau Sentani Festival is an annual event held in Danau Sentani, Jayapura Regency, Papua. This festival is one of popular performing event in Papua to attract the domestic and foreign tourists.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



"Tari Perang Nias atau Foluaya merupakan lambang kesatria para pemuda di desa-desa di Nias, untuk melindungi desa dari ancaman musuh, yang diawali dengan Fana'a atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan ronda atau siskamling."

"Perang dance or Foluaya is a knights symbol of Nias youth, to protect the village from the threat of the enemy, that starting with Fana'a or in Bahasa Indonesia is known as patrolling.."

“Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan pada tahun 2013 dititikberatkan pada bidang sosial, bidang kemitraan dan lingkungan. Perusahaan telah melakukan upaya terbaik untuk kepentingan seluruh seluruh pemangku kepentingan”

“The implementation of corporate social responsibility in 2013 was emphasized on social, partnership and environment. The Company has put its best effort for the best interest of all stakeholders”

Memberikan Nilai yang Terbaik secara Berkelanjutan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan komitmen Adira Finance dalam ikut membangun masyarakat dan lingkungan. Sebagai perusahaan yang lahir dan tumbuh di Indonesia, Adira Finance memiliki ikatan moral untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia pada umumnya dan kepada para pemangku kepentingan pada khususnya. Kontribusi kepada masyarakat tersebut diwujudkan dalam program keberlanjutan yang didalamnya terkandung juga program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Kontribusi yang diberikan Perusahaan hanya dapat dilakukan apabila Perusahaan dapat menjaga kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itulah, Perusahaan melakukan upaya-upaya terbaik untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja usaha Perusahaan. Dengan kinerja usaha yang dapat terus terjaga pertumbuhannya dan pendapatan usaha Perusahaan dapat terus ditingkatkan, maka kontribusi Perusahaan kepada pemegang saham, investor, karyawan, mitra usaha, Pemerintah maupun masyarakat pun akan semakin meningkat pula. Dengan semakin meningkatnya kontribusi Perusahaan ini, diharapkan akan meningkatkan pula kesejahteraan dari para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Deliver the Best Values Sustainably

Adira Finance is committed to performing its Corporate Social Responsibility through its community and environmental development programs. As a company that is established and operates in Indonesia, Adira Finance has the moral commitment to contribute to Indonesian communities in general and to its stakeholders in particular. This contribution is being transformed in sustainable programs that contain Corporate Social Responsibility programs. However, this contribution can only be made possible as long as the Company remains its performance. Based on that reason, the Company is making its best efforts to maintaining its growth. Through its maintained performance and increased income the Company can continue its contributions to the shareholders, investors, employees, business partners, Government and communities. When the contributions of the Company increase, then it is expected that the welfare of the stakeholders and Indonesian communities will also increase.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Berkelanjutan merupakan ringkasan laporan Perusahaan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Adira Finance dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi kepada lingkungan di sekitarnya dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Untuk membantu menciptakan kondisi yang kondusif di lingkungan usaha Perusahaan, Adira Finance secara konsisten telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kegiatan-kegiatan Keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2013, maka kami juga menyajikan Laporan Keberlanjutan tahun 2013 secara terpisah.

Laporan Keberlanjutan Adira Finance disajikan dengan berpedoman kepada standar Global Reporting Initiative (GRI), yang mana untuk laporan tahun 2013 kami sajikan dengan standar GRI versi 4 (G4).

Dalam kesempatan ini kami sajikan ringkasan dari Laporan Keberlanjutan tersebut.

SUSTAINABILITY REPORT

Sustainability Report is a summary of the Company efforts in order to sustain the business to provide contributions to the surrounding environments and all stakeholders.

In order to create a favorable condition within the Company's business environment, Adira Finance consistently performs activities in regards to Corporate Social Responsibilities. Moreover, for all parties to understand the big picture of the continuous activities performed by the Company throughout 2013, we also provide Sustainability Report 2013 separately.

Adira Finance's Sustainability Report is presented with consider to Global Reporting Initiative (GRI) standard, which for this 2013 report, we adopted GRI version 4 standard (G4).

Through this occasion, we presented the summary of Sustainability Report.



KINERJA EKONOMI

Pada tahun 2013, kinerja ekonomi Perusahaan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, yang mana pencapaian laba bersih Perusahaan kembali berhasil menciptakan rekor baru dalam sejarah Perusahaan yaitu sebesar Rp1,7 triliun.

Perusahaan saat ini memiliki jumlah jaringan usaha sebanyak 667 jaringan usaha, dengan didukung oleh 28.519 karyawan dan memiliki lebih dari 7 ribu mitra usaha. Dengan banyaknya jaringan usaha tersebut juga dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi di daerah yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung misalnya membantu perkembangan usaha dari mitra usaha Perusahaan seperti dealer kendaraan bermotor atau konsumen yang memerlukan pembiayaan kendaraan bermotor untuk mendukung usaha mereka. Dengan makin tumbuhnya usaha dari mitra usaha dan konsumen Perusahaan, maka kontribusi mereka untuk pendapatan daerah dalam bentuk pembayaran retribusi juga ikut meningkat, inilah pengaruh tidak langsung dari keberadaan jaringan usaha Perusahaan di daerah.

Dengan makin banyaknya jaringan usaha yang tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia maka Perusahaan juga berhasil meningkatkan pelayanannya kepada konsumen sehingga jumlah konsumen Perusahaan dapat mencapai lebih dari 3,7 juta konsumen.

KINERJA SOSIAL

Bantuan untuk Korban Bencana

Sepanjang tahun 2013, bencana alam masih menimpa bangsa Indonesia. Pada bulan Januari-Pebruari 2013, banyak wilayah di Indonesia yang ditimpa musibah banjir sehingga mengakibatkan kerusakan di beberapa wilayah di DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan wilayah-wilayah sekitarnya. Selain itu gempa bumi, tanah longsor dan gunung meletus juga menimpa beberapa daerah di Indonesia. Perusahaan yang juga melakukan kegiatan operasionalnya di wilayah-wilayah tersebut juga terkena dampak dari bencana alam tersebut. Beberapa jaringan usaha kami mengalami kerusakan, bahkan banyak dari karyawan Perusahaan yang juga menjadi korban, baik terluka atau rumah mereka yang mengalami kerusakan.

ECONOMIC PERFORMANCE

In 2013, the Company's economic performance is showing promising results, where the Company's net income successfully reached a new record of Rp1.7 trillion.

At this moment, the Company has 667 business networks, supported by 28,519 employees and more than 7,000 business partners. With more business networks, economic growth at the areas where the business networks are located also experience a positive impact directly and indirectly. Directly in terms of assisting the Company's business partners such as motor vehicle dealers and customers who need financing to support their business. With the increase in the number of business partners and customers of the Company, the contributions to local government revenue in terms of payment retribution also increases, this is considered an indirect impact of the Company's business networks in the provinces.

With the growing business networks across Indonesia, the Company successfully improves its service to customers, thus, the Company is able to reach more than 3.7 million customers to date.

SOCIAL PERFORMANCE

Relief for Disaster Victims

Throughout 2013, many disasters occurred in Indonesia. In January-February 2013, many areas in Indonesia experienced floods that caused damage in the DKI Jakarta area, West Java, Banten, and other areas. Furthermore, earthquakes, landslides and volcanic eruptions also occurred in some parts of Indonesia. The business networks of the Company in those areas also experienced direct impacts from disasters. Several of our business networks experienced damage; even some of the Company's employees became victims, due to property damaged or personal injuries. As a token of sympathy to all the victims, the Company actively provided direct assistance both to the employees who

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai tanda rasa simpati terhadap korban, Perusahaan aktif memberikan bantuan secara langsung, baik diberikan kepada karyawan yang menjadi korban dalam musibah tersebut maupun kepada masyarakat sekitarnya. Bantuan diberikan dalam bentuk makanan, pakaian dan keperluan lainnya, yang dapat langsung dipergunakan oleh para korban.

Selain memberikan bantuan dalam bentuk makanan, pakaian dan keperluan lainnya, Perusahaan juga memberikan bantuan di bidang pendidikan. Banyaknya fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak akibat bencana telah menghambat proses belajar mengajar di wilayah-wilayah tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan juga memberikan bantuan dalam bentuk meja belajar, kursi atau peralatan sekolah lainnya.

Total dana yang disediakan Perusahaan untuk bencana ini adalah sekitar Rp100.000.000.

Donor Darah

Saat ini kebutuhan darah di Indonesia terus meningkat, disisi lain persediaan yang dimiliki Palang Merah Indonesia (PMI) terbatas karena jumlah pendonor darah di Indonesia masih sangat kurang. Kurangnya pendonor disebabkan karena berbagai alasan, namun salah satunya adalah adanya anggapan bahwa donor darah merupakan salah satu sumber penularan penyakit, akan menyebabkan berkurangnya tekanan darah dan lain sebagainya. Keterbatasan ini menyebabkan pada saat ada pasien yang memerlukan tambahan darah, pihak keluarga si pasien harus bersusah payah mengumpulkan sendiri para calon pendonor yang bersedia menyumbangkan darahnya. Hal ini tentu saja sangat menyulitkan bagi masyarakat. Masyarakat belum memahami bahwa selain akan sangat bermanfaat bagi mereka yang memerlukan, donor darah juga bermanfaat bagi si pendonor.

Menyadari kondisi kurangnya donor darah di Indonesia dan pentingnya bagi si pendonor, maka sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya Perusahaan melalui Program Adira Peduli juga telah beberapa kali melaksanakan kegiatan donor darah yang dilakukan oleh karyawan dengan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan donor darah ini dilakukan baik di kantor pusat Perusahaan maupun di jaringan usaha Perusahaan lainnya.

were disaster victims and the surrounding communities. The assistance is given in the form of food, clothing and other necessities that can be used directly by the victims.

Furthermore, aside from giving assistance in the forms of food, clothing and other necessities, the Company also provided assistance in the educational sector. These disasters had damaged school buildings in the area and affected the learning process. Thus, the Company provided assistance in the form of study tables, chairs and school related equipment.

The total funding that the Company provided for disaster /assistance amounted to Rp100,000,000.

Blood Donors

Currently, in Indonesia the need of blood for transfusions is increasing; meanwhile, the available stockpile at PMI (Indonesia Red Cross) is limited because the number of blood donors in Indonesia is very small. The shortage of blood donors is caused by many reasons, most commonly the presumption by blood donors that it can spread disease, lowering blood pressure and other reasons. This lack of knowledge has caused a problem when someone is sick and needs a blood transfusion, his or her family must work hard to gather individuals who are willing to give his/her blood. This situation creates difficulties to all communities. People yet integrate that giving blood, in addition to helping others, is also good for the donor as well.

Understanding the lack of blood donors in Indonesia and the importance of the donor, as in the previous years, the Company through a program called Adira Peduli continues to work together with PMI (Indonesia Red Cross) to perform blood donor activities with Adira employees. These blood donor activities are being performed in the Company's headquarters and other network offices.

Dana yang dikeluarkan secara langsung oleh Perusahaan untuk pelaksanaan donor darah adalah sebesar Rp 81.850.000.

Bidang Keagamaan

Sebagai bagian dari rakyat Indonesia yang memegang teguh prinsip keagamaan, maka Perusahaan juga berperan aktif dalam pengembangan kegiatan keagamaan, baik di dalam lingkungan kerja maupun di lingkungan sekitar lokasi jaringan usaha Perusahaan. Dalam bidang keagamaan, Perusahaan telah memberikan kontribusinya bagi pengadaan sarana ibadah, perbaikan dan pembangunan rumah ibadah, serta peralatan penunjangnya.

Selain itu, Perusahaan juga menyalurkan kontribusinya dalam perayaan hari-hari besar keagamaan. Dalam rangka perayaan hari-hari besar keagamaan, Adira Finance menyelenggarakan program penyaluran dana dan bantuan kepada panti asuhan dan organisasi-organisasi sosial keagamaan lainnya.

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1434 H, yang mana mudik atau pulang ke kampung halaman sudah menjadi tradisi bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Menjelang hari raya biasanya transportasi merupakan masalah yang dihadapi oleh seluruh pihak, yang mana transportasi umum sudah sulit didapat

The funds disbursed directly by the Company for blood donor activities amounted to Rp81,850,000.

Spiritual Areas

As part of the Indonesian society holds on to spiritual principals, the Company is actively involved in the development of spiritual activities both in the workplace and in the surrounding neighbourhoods of its business offices. In the spiritual sector, the Company has contributed in creating religious facilities, improvements and development of religious facilities and other means of support.

Moreover, the Company also offers contributions during the public religious holidays. During these religious holidays, Adira Finance is organizing a program such as distribution of funds and assistance to several foster homes and other non-profit religious organizations.

In the event of Eid al-Fitr 1434 H, where going home to the provinces is a tradition for most Indonesians, transportation is a problem to all people. Because, during that time the cost of public transportation increased more than double the usual fares, these conditions have forced some people to use their own personal vehicles like cars



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

dengan harga yang terjangkau dan memaksa sebagian pemudik untuk menggunakan kendaraan pribadi baik menggunakan mobil maupun sepeda motor. Untuk memberikan layanan kepada konsumen setia kami dan untuk membantu pemerintah mengurangi beban lalu lintas sebagai akibat digunakannya kendaraan pribadi untuk mudik, maka pada tahun 2013 untuk pertama kalinya Perusahaan menyelenggarakan acara Mudik Bareng. Dalam acara ini, Perusahaan menyediakan 15 (lima belas) unit bus besar untuk mengantar para konsumen yang mudik ke kampung halamannya masing-masing. Seluruh bus diberangkatkan dari Jakarta pada tanggal 31 Juli 2013 dengan tujuan akhir Banjar, Yogyakarta, dan Surabaya, dengan mengangkut sekitar 700 orang pemudik.

Selain itu dalam hari raya Idul Adha, karyawan Perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor cabangnya ikut serta merayakannya dengan memberikan hewan kurban untuk dibagikan kepada fakir miskin.

Dalam rangka hari raya Natal, Perusahaan menyelenggarakan bakti sosial ke beberapa panti sosial, baik panti jompo dan panti asuhan, untuk berbagi kebahagiaan dengan mereka yang kurang beruntung karena sudah tidak memiliki keluarga atau dalam kondisi terlantar.

Demikian pula dalam rangka hari-hari besar keagamaan lainnya, Perusahaan selalu mendorong para karyawannya untuk berpartisipasi secara aktif di tengah lingkungan usaha Perusahaan.

Total dana yang disediakan Perusahaan dalam sektor keagamaan ini adalah sekitar Rp433.878.360.

Bidang Pendidikan

Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu bangsa akan sangat tergantung kepada kualitas sumber daya manusianya. Sejarah telah membuktikan bahwa negara dengan kualitas sumber daya alam terbatas namun memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dapat menjadi negara yang maju dalam segala bidang.

or motorcycles. To assist our loyal customers, as well as the government in reducing the number of vehicles on the road during Eid al-Fitr, the Company for the first time in 2013 provided buses for the event called Mudik Bareng (Going Home Together). In this event, the Company provided 15 (fifteen) busses to transport customers to their homes in the provinces. All buses were dispatched from Jakarta on July 31, 2013 with final destinations in Banjar, Yogyakarta, and Surabaya, transporting more than 700 customers.

Moreover, during the feast of Eid al-Adha, the Company and its employees in the headquarters and its offices also celebrated the holiday by offering animal sacrifices to the underprivileged.

During the Christmas holiday, the Company organized social events such as visiting foster homes, nursing homes or orphanages to share happiness with those who are unfortunate and do not have a family or are in a neglected situation.

On all other religious public holidays, the Company encourages all employees to participate actively within the Company's business environment.

The total funds that the Company provides in the spiritual sector amounted to Rp433,878,360.

Educational Sector

The Company understands that the progress of a nation very much depends on the quality of its human resources. History has shown that a country with limited quantity of human resources but with a high quality is able to grow into a developed nation in every sector.

Menyadari pentingnya pendidikan bagi pengembangan sumber daya manusia, maka Perusahaan telah berkomitmen untuk turut serta dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Kegiatan Perusahaan dalam bidang pendidikan pada tahun 2013, yang antara lain mencakup:

- Memberikan bantuan dana untuk perbaikan sekolah-sekolah yang rusak, agar dapat kembali layak untuk dipergunakan;
- Memberikan bantuan peralatan penunjang sekolah dan alat-alat sekolah;
- Memberikan bantuan berupa 1.279 unit komputer dan 378 unit printer untuk menunjang pelaksanaan pendidikan ke beberapa yayasan; dan
- Memberikan bantuan dalam bentuk partisipasi dalam berbagai acara yang diselenggarakan oleh beberapa institusi pendidikan.

Pada tahun 2013, program bantuan pendidikan yang dilaksanakan Perusahaan tetap lebih diarahkan pada wilayah Timur Indonesia yang secara umum memiliki keteringgalan dibandingkan dengan di wilayah lainnya di Indonesia.

Biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk kegiatan dalam bidang pendidikan ini adalah sebesar Rp 627.460.000.

Bidang Kebudayaan

Dalam bidang kebudayaan, pada tahun 2013 Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk ikut serta dalam mengembangkan dan menjaga kelestarian kebudayaan milik bangsa Indonesia. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah:

- Menjadi sponsor utama dalam pengoperasian situs www.adirafacesofindonesia.com untuk memperkenalkan Indonesia secara luas, baik pariwisatanya, seni dan budaya dan lainnya.
- Menjadi sponsor utama dalam kegiatan Adira Jelajah Bumi Papua dimana program ini mengajak untuk mengeksplorasi keindahan Wamena serta menikmati interaksi langsung dengan suku asli Wamena.
- Menjadi salah satu sponsor utama dalam berbagai kegiatan pagelaran seni di berbagai daerah, yang menampilkan tarian dan lagu-lagu dari daerah setempat.

Realizing the importance of education to develop human resources, the Company is committed to pushing education forward in Indonesia. The Company's educational activities in 2013 included:

- Funding assistance to damaged schools for renovation to be utilized again;
- Educational instruments and other school equipment;
- Assistance in the form of 1,279 computers and 378 printers to support education through several foundations; and
- Participation at events held by several educational institutions.

In 2013, the Company's program in education is focusing more on the eastern part of Indonesia, which, in general, is behind compared to other regions in Indonesia.

The funding that the Company disbursed for activities in the educational sector amounted to Rp627,460,000.

Cultural Sector

In the cultural sector during 2013 the Company conducted several activities aiming to participate in developing and preserving the cultural heritage of Indonesia. Some of those activities were:

- Sponsoring the website www.adirafacesofindonesia.com, aiming to introduce Indonesia to the world in terms of tourism, art, culture and more.
- Becoming the main sponsor in Adira Jelajah Bumi Papua activity, where this program invites us to explore the beauty of Wamena and to enjoy direct interaction with Wamena tribes.
- Becoming the main sponsor in arts activities in numerous regions, presenting dances and local traditional songs.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- Melanjutkan kebijakan untuk mewajibkan karyawan menggunakan pakaian batik pada hari Kamis.
- Dalam setiap acara Perusahaan selalu menampilkan tarian-tarian adat dari berbagai daerah di Indonesia.
- Menyelenggarakan lomba foto dan tulisan dengan tema tempat-tempat wisata di Indonesia.

Biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk kegiatan dalam bidang kebudayaan ini adalah sebesar Rp1,2 miliar.

Olah Raga

Dalam bidang olah raga, Perusahaan telah mengalokasikan dana untuk menunjang kegiatan olah raga, baik bagi karyawan Perusahaan maupun bagi masyarakat umum. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2013 antara lain:

- Berpartisipasi sebagai sponsor dalam berbagai acara olahraga yang dilakukan oleh beberapa lembaga dalam rangka penggalangan dana untuk kegiatan sosial maupun pendidikan;
- Menyelenggarakan perlombaan olah raga dalam rangka Hari Jadi Adira Finance;
- Di setiap unit usaha baik di kantor pusat maupun di kantor cabang mendapatkan tunjangan untuk kegiatan olah raga yang dapat dipergunakan untuk kegiatan olah raga oleh setiap karyawan Perusahaan. Hal ini dilakukan Perusahaan dalam rangka ikut serta dalam memasyarakatkan olah raga.

Biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk kegiatan dalam bidang olah raga ini adalah sebesar Rp805.692.951.

Kerjasama dengan Lembaga Sosial Kemasyarakatan

Sebagai wujud dari komitmen yang besar dari Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, maka mulai tahun 2013, Perusahaan melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan, yang salah satunya melalui "Ingreso."

Lembaga yang bergerak dalam bidang sosial ini didirikan pada akhir tahun 2006 oleh pendiri Adira Finance yaitu Theodore Permadi Rachmat bersama dengan Stanley Setia Atmadja selaku Direktur Utama Perusahaan pada saat itu. Ingreso adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan yang

- Continuing the mandatory policy for employees to wear batik shirts every Thursday.
- Continuing traditional dance performances from numerous regions in Indonesia at every Company's event.
- Organizing photo and essay competitions with the main theme Indonesian Tourist Destinations.

The funding that the Company disbursed for all activities in the cultural sector amounted to Rp1.2 billion.

Sports Activities

In the sports sector, the Company allocated some funding to support physical activities for the Company's employees and the public. Some of the activities completed in 2013 were:

- Participating as sponsor in several sport events organized by a number of institutions aimed to raise funds for social activities or educational purposes;
- Organizing sports events in celebrating Adira Finance's Anniversary;
- Providing budgets for sports to all the Company's employees at the head office and branch offices. This matter is necessary in order to promote and socialize sports in all levels of the Company.

The funding that the Company contributed for all sports activities amounted to Rp805,692,951.

Cooperation with Social Foundations

As the form of a big commitment from the Company in realizing its corporate responsibilities, in 2013 the Company conducted cooperation with several Independent Foundations in the social field, one of them through "Ingreso."

This social foundation was established at the end of 2006 by the founders of Adira Finance, namely Theodore Permadi Rachmat and Stanley Setia Atmadja as the President Director at that time. Ingreso is a foundation specializing in the social field with all employees of Adira Finance as members. Ingreso also has programs aiming

beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Inceso memiliki program-program yang menyentuh langsung ke masyarakat, seperti misalnya pengobatan masal, bakti sosial, pembiayaan operasi bagi warga kurang mampu dan lain-lain. Seluruh dana yang diperoleh Inceso adalah sumbangan karyawan Adira Finance yang merupakan wujud dari kepedulian karyawan Adira Finance terhadap kegiatan sosial, di luar kontribusi Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga menjadikan Inceso sebagai sarana untuk memelihara rasa kesetiakawanan sosial bagi seluruh karyawannya. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan, dengan berbagai tingkatan agar dapat berperan aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat. Peran aktif karyawan tersebut dapat dilakukan dengan ikut aktif menyampaikan informasi apabila ada orang yang benar-benar memerlukan bantuan atau ikut serta membantu dalam pelaksanaan bakti sosial dan pengobatan masal yang dilakukan.

Selama tahun 2013, sumbangan yang diberikan oleh karyawan Adira Finance kepada Inceso sejumlah Rp 2,13 miliar, sedangkan Perseroan juga memberikan sumbangan kepada Inceso dengan nilai lebih dari Rp1,8 miliar.

Laporan Keuangan Inceso setiap tahun juga diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Jakarta, yang mana untuk tahun 2013 telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

Sepanjang tahun 2013, Inceso telah memberikan bantuan pengobatan bagi 618 pasien dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp4,524 miliar.

Selain dengan Inceso, pada tahun 2013, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan PT Kampung Kearifan Indonesia, atau yang dikenal sebagai "Javara" untuk mendukung kegiatan yang digagas dan telah dijalankan oleh Javara yaitu "Global Product Initiatives." Kegiatan ini terkait pengembangan, mempromosikan dan memasarkan produk pangan unggulan di pasar global. Nama "Global Product Initiatives" ini diperkenalkan kepada publik sebagai suatu identitas terhadap format fasilitasi yang bersifat integratif dan holistik mulai dari pengembangan kapasitas menuju

directly to all community levels, such as mass medication, social services, and financial aid for surgery to the less fortunate. All the funding that is received by Inceso comes from donations by Adira Finance employees, which shows sympathy of Adira Finance employees to promote social activities aside from the Company's contributions.

Moreover, the Company also established Inceso as a means to maintain social solidarity between its employees. This matter was performed to provide opportunities to all employees at every level to participate in social activities within the communities. The active role of employees can be performed by providing information to the underprivileged and people who need assistance, as well as encourage them to participate in social activities and mass medication drives performed by the Company.

In 2013, donations disbursed by Adira Finance employees to Inceso amounted to Rp2.13 billion; moreover, the Company also contributed to Inceso in the amount of Rp1.8 billion.

Each year, the Financial Report of Inceso is audited by the Public Accountant Office, which is registered in Jakarta. For the year of 2013, Inceso appointed the Public Accountant Office of Johan Malonda Mustika & Rekan.

In 2013, Inceso contributed medication assistance to 618 patients with financial donations amounting to Rp 4.524 billion.

Other than Inceso, in 2013, the Company also conducted cooperation with PT Kampung Kearifan Indonesia, known as "Javara", to support activities initiated and performed by Javara called "Global Product Initiatives." This activity is related with the development, promotion and marketing of superior food products in the global market. The name of "Global Product Initiatives" was introduced to the public to identify a facility with an integrative and holistic nature, starting from capacity development global standards, certifying organic food with international standards, as well as providing standardized production

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

standar global, sertifikasi organik bertaraf internasional, pengadaan fasilitas produksi yang berkualitas serta akses ke jaringan pasar yang beretika (ethical trade) di tingkat global. Melalui Global Product Initiatives ini, diharapkan pengembangan usaha pertanian berbasis masyarakat, dapat dikelola secara sistemis, terintegrasi dan efektif sebagaimana yang sudah dijalankan oleh Javara agar dapat memperbanyak tumbuh kembangnya produk-produk pangan unggulan berbasis masyarakat yang memiliki keunikan dan daya saing di pasar global.

Adira Finance dan Javara memiliki kesamaan visi dan misi dalam memajukan masyarakat Indonesia dan negara ini. Perusahaan berharap dengan warisan keragaman pangan Indonesia yang berlimpah, Indonesia memiliki peluang mengisi permintaan pasar global dengan produk pangan unggulan yang unik dan tidak dimiliki negara lain. Tetapi upaya menghubungkan antara hasil bumi dengan pasar global memerlukan kolaborasi yang bersifat integratif dan holistik. Dengan adanya program kerja sama dengan Adira memberikan percepatan dan perluasan jangkauan visi misi Javara didalam memfasilitasi bagaimana produk-produk unggulan pangan Indonesia dapat masuk ke pasar global sehingga kita mampu mengelola dan melayani peluang pasar yang tersedia.

1. Javara dan Adira Finance bersama-sama melakukan Pendampingan dan Pelatihan bagi komunitas petani organik untuk memperoleh sertifikasi Organik dan Fair Trade sehingga terjadi penguatan akses pasar bagi produk-produk hasil pertanian organik.
2. Adira Finance membantu menyediakan dana kegiatan terkait pembuatan sertifikasi Organik dan Fair Trade yang dibutuhkan oleh para petani organik dan produsen makanan skala kecil yang tergabung dalam jaringan Javara-Adira Finance.
3. Adira Finance membantu menyediakan dana untuk kegiatan promosi/ pemasaran yang dilakukan oleh Javara atas produk-produk pertanian organik dari para petani organik dan produsen makanan skala kecil yang tergabung dalam jaringan Javara-Adira Finance.

Perseroan juga memberikan kontribusi dana untuk kerjasama ini dengan nilai lebih dari Rp2 miliar untuk kegiatan sampai dengan tahun 2016.

facilities and access to the global ethical trade market. Using Global Product Initiatives, it is expected that the community-based agriculture can become systematically managed, integrated and effective as performed by Javara through these years, in order to reproduce the growth and development of food products that have superior community-based uniqueness and competitiveness in the global market.

Adira Finance and Javara have a similar vision and mission to push Indonesian citizens forward and give this country a competitive edge. The Company is hoping to promote Indonesian heritage food products, we will have a chance to provide global markets with competitive food products that are unique with no other country having them. However, this effort in creating a connection between farm produce with global market needs collaboration with an integrative and holistic nature. Through the cooperation program with Adira, Javara is receiving a speed up process and wider network to reach its mission and vision in facilitating Indonesian superior food products to the global market; thus, we will be able to manage and serve the available market opportunities.

1. Javara and Adira Finance are working together in giving Assistance and Training to the organic farm communities in order to obtain the Organic and Fair Trade certificate, so the market access of the organic farms becoming stronger.
2. Adira Finance provides funding assistance to obtain the Organic and Fair Trade certificate, which is needed by organic farmers and food producers on a minor scale within the Javara-Adira Finance network.
3. Adira Finance provides the budget to all promotional/ marketing strategies by Javara on organic farm produce from the organic farmer and food producers on a minor scale within the Javara-Adira Finance network.

The Company provides funding contributions for this cooperation with a value of more than Rp2 billion for all activities up to 2016.

KINERJA LINGKUNGAN

Masalah lingkungan hidup termasuk diantaranya pencemaran lingkungan, pelestarian dan pemeliharaan lingkungan selalu menjadi perhatian pimpinan Adira Finance. Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perusahaan, yang mana Perusahaan telah menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, termasuk diantaranya mewajibkan agar setiap tempat bekerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu dimonitor secara periodik, penggunaan alat-alat dan sarana kerja yang ramah lingkungan serta menerapkan kebijakan penghematan energi. Perusahaan melakukan penilaian secara teratur atas kondisi kebersihan dan ketertiban ruang kerja pada tingkat divisi, yang mana hasilnya akan diumumkan secara terbuka atas divisi-divisi mana saja yang memperoleh nilai terendah dan tertinggi. Hal ini dilakukan agar seluruh karyawan termotivasi untuk selalu menjaga dan memelihara lingkungan di sekitarnya dengan lebih baik.

Pemeliharaan Lingkungan

Dalam bidang pemeliharaan lingkungan hidup, Perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, khususnya di sekitar wilayah operasional Perusahaan maupun di wilayah lainnya. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa lingkungan yang tertata baik dalam jangka pendek dan panjang akan dapat memberikan dukungan kepada pengembangan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah setempat, departemen ataupun dinas terkait (seperti departemen/dinas kesehatan), serta berbagai organisasi kemasyarakatan lainnya, untuk secara bersama-sama memberikan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya lingkungan yang tertib dan sehat. Selain itu secara periodik juga dilakukan kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh seluruh karyawan Perusahaan untuk membersihkan lingkungan di sekitar lokasi tempat usaha Perusahaan. Total biaya yang disediakan Perusahaan dalam rangka pemeliharaan lingkungan pada tahun 2013 adalah Rp65.000.000.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental issues including environmental pollution, preservation and safeguarding the environment are a main concern of Adira Finance management. The Company's policy in preserving and safeguarding the environment starts with the Company's internal attitude, where the Company implemented policies concerning environmental concern, such as applying a mandate that every workplace must be decorated with living green plants, sanitation of the workplace is monitored periodically, and the use of tools and other devices with energy saving technology. The Company also regularly monitors the sanitary conditions and the discipline in the workplace on the divisional level, where the results will be announced openly to show which division has the highest and lowest points. This matter is necessary to motivate the employees to preserve and safeguard the surrounding environments.

Preserving the Environment

In preserving the environment, the Company has performed several policies to increase the quality of life specifically for the area where the Company operates as well as in other regions. This matter was formed based on the consideration that a well maintained environment in short and long term will give support to the development of the Company. Under this consideration, the Company cooperates with local governments, departments or other official services (i.e. health department/service), and other community organizations and together sharing knowledge about the importance of a safe and healthy environment. In addition, the employees are committed to performing community service periodically in the surrounding areas of the Company. The total cost provided by the Company in order to preserve the environment in 2013 amounted to Rp65,000,000.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program Pengelolaan Lingkungan dan Pengendalian Polusi

Sebagai bagian dari upaya untuk memelihara kelestarian lingkungan, maka Adira Finance melaksanakan kegiatan dengan memberikan perhatian kepada program pengelolaan lingkungan dan pengendalian polusi.

Dalam pengelolaan lingkungan, upaya-upaya yang dilakukan antara lain adalah:

1. Mengedepankan penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan dalam setiap kegiatan usaha operasional Perusahaan.
2. Mewajibkan penghematan energi, termasuk juga penggunaan bahan bakar dan listrik dalam kegiatan usaha Perusahaan.
3. Pemanfaatan sumber daya air secara baik dan efisien. Sebagian besar jaringan usaha Perusahaan saat ini tidak mempergunakan air tanah untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan.
4. Pembuatan sistem pembuangan limbah (sampah) padat atau cair yang baik, sehingga tidak memberikan pengaruh buruk terhadap lingkungan di sekitar jaringan operasi Perusahaan.

Untuk membantu mengendalikan polusi sebagai wujud dari usaha pemeliharaan lingkungan, Adira Finance telah melakukan berbagai inisiatif diantaranya adalah:

1. Memberikan persyaratan maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai, sehingga diharapkan kendaraan yang menggunakan teknologi yang tidak ramah lingkungan akan semakin berkurang.
2. Bekerjasama dengan produsen kendaraan bermotor memberikan sosialisasi perawatan kendaraan bermotor dan penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan kepada para konsumen Perusahaan, agar mesin kendaraan tetap terawat dengan baik sehingga tidak banyak menghasilkan polusi udara maupun suara.
3. Melanjutkan program penyediaan tempat-tempat parkir kendaraan bermotor di stasiun kereta di luar Jakarta, untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat di luar Jakarta yang memiliki tempat kerja di Jakarta, sehingga mendorong para pemilik kendaraan pribadi untuk menggunakan kendaraan umum masal, sehingga kendaraan yang masuk ke kota-kota besar tidak terlalu banyak.

The Program for Environmental Management and Pollution Control

As part of the efforts in preserving the environment, Adira Finance is performing activities that give attention to the program for environmental management and pollution control.

In environmental management, some of the actions being performed include:

1. Focusing on the usage of environmentally friendly products in every operational activity of the Company.
2. Creating a mandatory policy to save energy, including the usage of fuel oil and electricity on all Company's operational activities.
3. The usage of water in a good and efficient matter. The majority of the offices and branches of the Company do not use ground water to support the Company's operations.
4. Developing a waste management system for solid and liquid waste, thus eliminating any pollution impact on the environment in the surrounding operational areas of the Company.

To assist pollution control as a way to preserve the environment, Adira Finance performed several initiative steps such as:

1. Providing a maximum limit on the age of the vehicles to be financed, thus reducing the number of old vehicles that are unfriendly to the environment.
2. Working together with vehicle producers in providing education to customers on how to maintain vehicles and the usage of environmentally friendly products so vehicle engines will work well and not produce air or noise pollution.
3. Continuing the program of building a commuter parking in train stations outside Jakarta to provide safety and comfort to people from outer-Jakarta who work in the city. This program is aiming for the vehicle owner to use mass transportation in order to minimize the number of private vehicles entering Jakarta business districts.

Total biaya yang disediakan Perusahaan dalam rangka pengelolaan dan pelestarian lingkungan pada tahun 2013 adalah Rp125.000.000.

PROGRAM KEMITRAAN

Dalam bidang pengembangan ekonomi masyarakat, Adira Finance telah berkomitmen untuk turut serta dalam membantu pengembangan ekonomi menengah dan mikro dalam bentuk program kemitraan usaha. Kemitraan usaha, dewasa ini telah menjadi bagian dari strategi perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan berskala besar. Kemitraan usaha dapat menghasilkan efisiensi dan sinergi sumber daya yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bermitra. Selain dapat memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi usaha besar, kemitraan usaha juga dapat menjawab masalah diseconomic scale yang seringkali dihadapi oleh perusahaan-perusahaan besar. Kemitraan juga memperkuat mekanisme pasar dan persaingan usaha yang efisien dan produktif sehingga dapat mengalihkan dari kecenderungan monopoli atau oligopoli. Bagi usaha kecil, kemitraan jelas menguntungkan karena dapat turut mengambil manfaat dari pasar, modal, teknologi, manajemen dan kewirausahaan yang dimiliki oleh usaha besar. Usaha besar juga dapat mengambil keuntungan dari fleksibilitas dan kelincahan usaha kecil.

Dalam konsep kemitraan tersebut, Perusahaan berpandangan bahwa para pengusaha kecil dan menengah membutuhkan adanya kesempatan, yang mana mereka bisa mengoptimalkan kemampuan yang sudah mereka miliki.

Adira Finance juga menaruh perhatian terhadap perkembangan sektor usaha kecil seiring dengan semakin pentingnya peran sektor tersebut terhadap pembangunan ekonomi nasional. Selama tahun 2013, Perusahaan memberikan dukungan dalam bentuk bantuan pelatihan, teknis, manajerial maupun keuangan. Perusahaan percaya bahwa dukungan yang konsisten pada sektor usaha kecil akan memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat sekitarnya.

Dukungan Adira Finance kepada sektor usaha kecil dapat dilihat dari jumlah dealer menengah dan kecil yang saat ini bekerjasama dengan Perusahaan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kerjasama ini dilakukan tidak hanya sebatas penyediaan pembiayaan

The total cost provided by the Company in order to manage and preserve the environment in 2013 amounted to Rp 125,000,000.

PARTNERSHIP PROGRAM

In the field of community economic development, Adira Finance is committed to working together in assisting the development of middle and micro business, through a partnership program. The partnership program in these recent years has become a part of the corporate strategic business, especially for big companies. A business partnership can provide efficiency and synergy of resources owned by the partners. Moreover, partnership program can offer the flexibility and access to big companies; business partnership can also answer addressing issues of diseconomic scale. Partnerships also strengthen market mechanisms and fair competitive business and production so it can divert market chances for monopoly or oligopoly. For small businesses, partnership is very profitable because the business able to receive advantage of the market, capital, technology, management and entrepreneurship possessed by big companies. Equally, big companies can also benefit from the flexibility of the small companies.

In the concept of this partnership, the Company understands that small and middle businesses need the opportunity to maximize the knowledge they have.

Adira Finance is considering the development of small business, in the understanding that a small business plays an important role in the development of the national economy. In 2013, the Company offered support in the form of training for technical, managerial and finance skills. The Company believes that the consistent support to the small business sector will provide a huge contribution to the surrounding community.

The support of Adira Finance to small business can be seen from the number of middle and small sized motor vehicle dealers that work together with the Company, and this number is increasing every year. This cooperation is not limited to the consumer-financing sector but also to

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

konsumen untuk pembeli-pembelinya saja, tetapi juga melalui pembinaan dan mengikutsertakan mereka dalam pameran-pameran dan promosi-promosi yang diselenggarakan oleh Adira Finance. Adira Finance juga menggandeng PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memberikan kredit investasi maupun kredit modal kerja kepada dealer-dealer tersebut agar perkembangan usaha mereka dapat semakin meningkat dan secara tidak langsung membantu ekonomi masyarakat kecil maupun kinerja Perusahaan. Pada saat ini dealer kecil dan menengah yang bekerjasama dengan Adira Finance telah mencapai lebih dari 7.000 yang tersebar di hampir seluruh wilayah di Indonesia.

Jumlah dana yang telah disalurkan Adira Finance dalam rangka kemitraan dengan usaha menengah dan mikro ini mencapai lebih dari Rp8 miliar.

the training and inviting of small business to participate in tradeshows and other promotions organized by Adira Finance. Adira Finance also works together with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to provide a credit investment or capital investment to those dealers in order to indirectly improve the economic condition of small business owners, as well as Company performance. At this moment, small and medium dealers that work together with Adira Finance have reached more than 7,000 across Indonesia.

The number of funds disbursed by Adira Finance in creating partnerships with small and mid-sized businesses has reached more than Rp8 billion.

Penyaluran dana kemitraan: (dalam Rupiah)

The distribution of partnership funds: (in Rupiah)

Keterangan / Detail Information	Jumlah / Total
Pelatihan / Training	373.562.800
Biaya pelatihan bagi seluruh mitra usaha Perusahaan di sembilan wilayah bisnis Perusahaan yaitu wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Serang; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Sumatera Bagian Utara; Sumatera Bagian Selatan; Kalimantan; Sulawesi; serta Bali dan Nusa Tenggara. Pelatihan dilakukan secara terpusat di Jakarta pada tanggal 17-19 Desember 2013. The training cost for all business partners of the Company in 9 business districts. The cost of training for all business partners in nine business district, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi and Serang; West Java; Central Java; East Java; Northern part of Sumatera; Southern part of Sumatera; Kalimantan; Sulawesi; also Bali and Nusa Tenggara. The training is performed in Jakarta on December 17 – 19, 2013.	
Bantuan Promosi / Promotional Tools	
Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Serang	320.000.000
Wilayah Jawa Barat	320.000.000
Wilayah Jawa Tengah	320.000.000
Wilayah Jawa Timur	320.000.000
Wilayah Sumatera Bagian Utara	340.000.000
Wilayah Sumatera Bagian Selatan	340.000.000
Wilayah Kalimantan	340.000.000
Wilayah Sulawesi	340.000.000
Bali dan Nusa Tenggara	450.000.000
Bantuan Pembiayaan / Financing Assistance	
Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Serang	462.847.000
Wilayah Jawa Barat	578.050.000
Wilayah Jawa Tengah	583.000.000
Wilayah Jawa Timur	677.050.000
Wilayah Sumatera Bagian Utara	330.000.000
Wilayah Sumatera Bagian Selatan	336.105.000
Wilayah Kalimantan	495.000.000
Wilayah Sulawesi	605.000.000
Bali dan Nusa Tenggara	522.500.000
Jumlah Keseluruhan / Total	8.053.114.800

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Manajemen Adira Finance menyadari bahwa dalam menjalankan usahanya terdapat kegiatan yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mengantisipasi risiko dan potensi kerugian sebagai dampak kegiatan usahanya, Adira Finance telah menetapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang dikomunikasikan dengan seluruh pimpinan dan karyawan Perusahaan. Kebijakan ini mendorong seluruh unit usaha Adira Finance secara konsisten menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara terpadu dan terintegrasi.

Seluruh kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dapat mengurangi atau meminimalisasi dampak dari kegiatan usaha Perusahaan dan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bersih sehingga lingkungan kerja terjaga dan kesehatan serta keselamatan karyawan senantiasa terlindungi.

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih serta sehat.
- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika.
- Menyediakan tanaman-tanaman hijau baik di sekitar jaringan usaha Perusahaan maupun di dalam kantor Perusahaan.
- Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan.
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.
- Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.
- Melakukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja secara periodik.
- Menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan.

Dalam bidang ketenaga kerjaan, kinerja tanggung jawab sosial Perusahaan pada tahun 2013 antara lain:

1. Jumlah karyawan 28.519 terdiri dari 23.261 pria dan 5.258 wanita yang tersebar di semua level.

SOCIAL RESPONSIBILITIES IN EMPLOYMENT

Adira Finance Management understands that in performing daily business, there are several activities that have an impact on health and safety, directly or indirectly.

In order to anticipate the risk and potential loss from its business activities, Adira Finance has decided a number of policies related to health and safety, which are communicated to all levels from leaders to employees of the Company. These policies drive all Adira Finance business units to be consistent in implementing the health and safety system in an integrated manner.

All health and safety policies in the work place can reduce or minimize any side effects of business activities in the Company and encourage the development of safe, comfortable and clean workplace, thus creating a conducive, healthy environment where employee safety is constantly protected.

In creating a healthy, safe and comfortable workplace, the Company has determined several steps as follows:

- Providing spaces, facilities and other support in the workplace that are suitable, clean and healthy.
- Arranging working space with consideration of usability and aesthetics.
- Providing green plants at business networks and offices of the Company.
- Providing safety gear and tools for all employees.
- Offering training and socializing on health and safety issues to all employees.
- Preparing surveillance mechanisms and reporting systems on working conditions.
- Conducting periodic safety and health checks in the workplace.
- Providing health facilities for all employees.

In the employment sector, the corporate social responsibility performance in 2013 was as follows:

1. The total number of employees of 28.519 that consist of 23.261 men and 5.258 women, distributed to all levels.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- Semua jaringan usaha Perusahaan telah dilengkapi dengan sarana keselamatan dan kesehatan kerja yang memadai, antara lain telah tersedianya sarana pemadam kebakaran, pintu darurat, tata ruang kerja yang memperhatikan kebersihan, kenyamanan, kesehatan dan keselamatan kerja.
- Tingkat keluar masuk karyawan adalah 21,74%.
- Jumlah kecelakaan kerja yang menimpa karyawan Perusahaan berjumlah 9 (sembilan) insiden. Kecelakaan kerja tersebut adalah insiden kecelakaan lalu lintas yang menimpa karyawan Adira Finance pada saat mereka melaksanakan tugasnya atau pada saat dalam perjalanan menuju dan dari tempat kerja.
- Pelatihan yang dilakukan sepanjang tahun 2013: Selama 5 (lima) tahun ini, Perusahaan terus menyelenggarakan program pengembangan dan pelatihan karyawannya, dengan rincian jumlah karyawan yang dilatih dan beban pelatihan sebagai berikut:

Keterangan / Detail Information	2009	2010	2011	2012	2013
Jumlah karyawan yang dilatih The number of trained employees	8.546	32.485	30.012	37.250	45.754
Beban pelatihan dan pendidikan (dalam Miliar Rupiah) The financial cost of the training (in Billions Rupiah)	11,8	16,1	41,4	42,2	48,6

Penjelasan lebih rinci mengenai sumber daya manusia Adira Finance dapat dilihat pada bagian Laporan Usaha dalam Laporan Tahunan ini.

Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan pada tahun 2013 dalam bidang ketenagakerjaan adalah sebesar Rp 48,6 miliar.

More details information on Adira Finance human resources can be found in Business Report section of this Annual Report.

In 2013, the total cost of the Company in the employment sector amounted to Rp48.6 billion.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BERKAITAN DENGAN KONSUMEN

Perusahaan menyadari bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari jalannya usaha Perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada konsumen tetap terjaga dengan baik, Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk memberdayakan konsumen, antara lain dengan:

- Menyediakan sarana dan prasarana yang memungkinkan calon konsumen atau konsumen untuk mengetahui dan memahami produk layanan Adira Finance;
- Memberikan pelatihan yang cukup bagi tenaga-tenaga pemasaran Perusahaan agar dapat

SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO THE CUSTOMER

The Company understands that the value of the customers is very important in the course of the business. Based on that, to ensure that customers receive the best service, the Company has initiated several steps to empower customers, such as:

- Providing facilities and infrastructure that allows customers to know and understand the products of Adira Finance;
- Providing good training for sales staff so they can give good explanations to the customers before customers

memberikan penjelasan yang mencukupi kepada konsumen sebelum mereka memutuskan untuk menggunakan jasa Perusahaan, termasuk diantaranya jenis jasa pembiayaan yang disediakan, persyaratan pembiayaan, jumlah pembiayaan yang dapat diperoleh konsumen yang bersangkutan, jangka waktu, tingkat suku bunga, angsuran perbulan, biaya-biaya yang harus dibayarkan dan informasi lain yang diperlukan konsumen;

3. Menyediakan jaringan usaha yang mudah dijangkau oleh konsumen;
4. Menyediakan sistem pengaduan konsumen;
5. Menyediakan sarana kegiatan para konsumen dalam wadah "Adira Club Member."

Atas setiap keluhan atau pengaduan yang akan disampaikan, konsumen dapat menyampaikannya secara langsung melalui Customer Service yang ada di setiap kantor Cabang atau dengan menghubungi layanan Dering Adira melalui nomor telepon 500511 (021-500511 dari ponsel) yang dapat dihubungi 6 hari dalam satu minggu (Senin–Jumat: 08.30-17.00 WIB dan Sabtu: 08.30-13.00 WIB). Permintaan informasi dan keluhan konsumen dapat pula disampaikan melalui Email CARE (customercare@adira.co.id) dan layanan SMS CARE Adira Finance yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu, melalui nomor 0811-811-5811. Setiap pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam, sehingga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat selalu dimonitor setiap saat. Adanya sistem ini juga telah membantu Perusahaan untuk melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan Perusahaan untuk selalu diperbaiki atau ditingkatkan di masa yang akan datang.

Untuk memberikan kesempatan yang luas kepada para konsumen, Adira Finance telah menyediakan sarana Adira Club Member bagi seluruh konsumen. Setiap konsumen dapat menjadi anggota dalam komunitas ini, yang mana para konsumen dapat berkomunikasi langsung dengan Adira Finance, berkomunikasi diantara sesama konsumen, berbagi komunikasi satu sama lain. Selain itu konsumen yang menjadi anggota juga akan mendapatkan keuntungan lain seperti program-program diskon yang diberikan oleh para mitra usaha Adira Finance.

Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan pada tahun 2013 dalam kegiatan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan konsumen adalah sebesar Rp24,9 miliar.

decide to use the services of the Company. Some of the required explanations include the type of services provided, financing requirements, the financial limits that the customers can receive, the time frame, interest rate, monthly payment and other associated costs and information that the customers need;

3. Providing a business network that is accessible by customers;
4. Providing a customer hotline number;
5. Providing activities channeled for all "Adira Club Members."

The customers can give complaints and suggestions directly to the Customer Service available at every branch office or by contacting Dering Adira service at 500511 using a landline phone (021-500511 using mobile phone), available 6 days a week (Monday-Friday: 08.30-17.00 WIB and Saturday: 08.30-13.00 WIB). A request for information or complaints can also be submitted using email through Email CARE service (customercare@adira.co.id) and SMS CARE Adira Finance service available 24-hour a day and 7 days a week, through the number 0811-811-5811. Every received complaint will be automatically recorded, in order for the follow-up process and solutions can be monitored at all time. This system has assisted the Company to evaluate the performance of Company services for improvement in the future.

In order to offer wider access to customers, Adira Finance presents the Adira Club Member facility to all customers. Every individual can be a member in this community, where customers are able to communicate directly with Adira Finance, communicate between costumers and sharing information with one another. Moreover, by becoming a member of this community the customer will receive other benefits such as discounted programs given by Adira Finance business partners.

In 2013, the total cost of the Company for its activities in providing social responsibilities to customers amounted to Rp24.9 billion.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

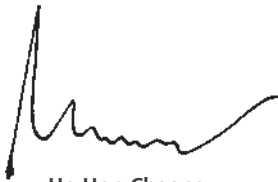
THE STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2013 Annual Report of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been presented completely. We assume full responsibility for the content's accuracy of 2013 Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 10 April 2014

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ho Hon Cheong
Komisaris Utama / President Commissioner



Djoko Sudyatmiko
Komisaris, merangkap Komisaris Independen
Commissioner, concurrently as Independent Commissioner



Eng Heng Nee Philip
Komisaris, merangkap Komisaris Independen
Commissioner, concurrently as Independent Commissioner



Pande Radja Silalahi
Komisaris, merangkap Komisaris Independen
Commissioner, concurrently as Independent Commissioner



Muliadi Rahardja
Komisaris / Commissioner



Vera Eve Lim
Komisaris / Commissioner

Direksi Directors



Ir. Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama / President Director



Marwoto Soebiakno
Wakil Direktur Utama / Vice President Director



Hafid Hadeli
Direktur / Director



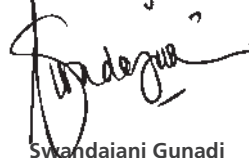
Ho Lieng Min
Direktur / Director



I Dewa Made Susila
Direktur / Director



Cornel Hutagaeno
Direktur / Director



Swandajani Gunadi
Direktur / Director

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Profession

AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

Purwantono, Suherman & Surja
Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel. : (62-21) 5289 5000
Fax. : (62-21) 528904100
Website : www.ey.com/id

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Transferindo
Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1
Jl Perintis Kemerdekaan, Pulo Gadung
Jakarta Timur, 13210 Indonesia
Tel. : (62-21) 47881515
Fax. : (62-21) 4709697
E-mail : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK RATINGS AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower - Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lt. 19
Jakarta 10270
Tel. : (62-21) 72782380
Fax. : (62-21) 72782370
E-mail : corpcom@pefindo.co.id

Data Penunjang Perusahaan

Supporting Data



"Tari Reok Ponorogo memiliki tiga tarian pembukaan dimana pembukaan yang pertama biasanya dibawakan oleh 6-8 pria gagah berani dengan pakaian serba hitam, dengan muka dipoles warna merah. Para penari ini menggambarkan sosok singa yang pemberani."

"Reok Ponorogo Dance has three opening dances which the first one is dancing by 6-8 dauntless man wear a black clothes and red painted face. Those dancers represent brave lions."





Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

The Landmark I, Lt. 26-31
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Tel / Phone : 021-57901500/1600/1700
Fax : 021-52964154

WILAYAH JABODETABEKSER / JABODETABEKSER REGION Cabang / Branch

JAKARTA 1 (PANCORAN)

Graha Pancoran AURI
Jl. Pasar Minggu Kav. 22 Triloka
Pancoran, Jakarta
Tel / Phone : 021-79191878/242
Fax : 021-79187577

CILEDUG

Jl. HOS Cokroaminoto No. 57
Kreo, Ciledug
Tel / Phone : 021-7323669
Fax : 021-7323583

CIPUTAT

Jl. Moh. Toha No. 19A-B
RT/RW: 003/005
Pondok Cabe, Pamulang
Tangerang Selatan, Banten
Tel / Phone : 021-7418604
Fax : 021-7406974

JAKARTA 2 (KELAPA GADING)

Komp. Ruko Kokan Permata
Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7
Tel / Phone : 021-45851314
Fax : 021-45851321

JAKARTA 3 (KETAPANG)

Jl. KH Zainul Arifin No. 27
Blok A3-A4, Petojo Utara
Tel / Phone : 021-6322707
Fax : 021-6322709

DAAN MOGOT

Komplek Perkantoran Daan Mogot Baru
Jl. Tanah Lot Blok LC I
No. 14-15, Kalideres
Tel / Phone : 021-5445407
Fax : 021-5445422

JAKARTA 4 (MOBIL) PD INDAH

Jl. Sultan Iskandar Muda
No. 17 C
Kebayoran Lama Utara
Tel / Phone : 021-7233336
Fax : 021-7233337

JAKARTA 5 (MOBIL) KELAPA GADING 2

Jln. Boulevard Raya, Ruko Graha
Boulevard, Blok C. No. 16, Kelapa Gading
Tel / Phone : 29375304
Fax : 021- 29375240

JAKARTA BARAT / WEST JAKARTA (MOBIL)

Ruko Seasons City Blok A07
Jl. Latumenten No. 33
Jembatan Besi

JAKARTA SELATAN 3 / SOUTH JAKARTA (MOBIL)

Jl. Melayu Besar Blok A
Kav. No. 27, Kebon Baru
Tebet

CIKARANG

Komp. Ruko Bagasasi
Sentra Cikarang Blok B 20-22
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah
Tel / Phone : 021-89117744
Fax : 021-89117745

BEKASI 1

Komplek Gran Mall Blok C
No. 9-10, Blok B No. 20
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Tel / Phone : 021-8892107
Fax : 021-88955379

PONDOK GEDE

Jl. Raya Hankam
RT/RW: 007/005
Jatirahayu, Bekasi
Tel / Phone : 021-84995340
Fax : 021-84995042

BEKASI 2 (BEKASI TIMUR / EAST BEKASI)

Ruko Permata Metropolitan
Blok A3 No. 31-33
Jl. Sultan Hasanudin
Tel / Phone : 021-8831881
Fax : 021-88370135

BEKASI 3

Ruko Grand Mall Blok C20
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Kranji, Bekasi
Tel / Phone : 021-88854771
Fax : 021-88854606

BEKASI 4

Komplek Sentra Bisnis
Harapan Indah Blok SB 9, No. 18 - 21
Jl. Harapan Indah Raya, Medan Satria
Tel / Phone : 021-88866208/210

BEKASI 5

Jl. Gatot Subroto No. 36-38
Kp. Pilar, RT/RW: 002/008
Karang Asih
Tel / Phone : 021-89119761
Fax : 021-89119765

KARAWACI / TANGERANG (ALAM SUTERA)

Jl. Raya Serpong Km. 7
Alam Sutera, BSD, Tangerang
Tel / Phone : 021-53124550
Fax : 021-53124557

KARAWACI / TANGERANG (ALAM SUTERA 2)

Jl. Raya Serpong Km. 7
Alam Sutera, BSD, Tangerang
Tel / Phone : 021-53124550
Fax : 021-53124557

CIKUPA

Perumahan Citra Raya Boulevard Raya
Citra Raya Blok L 01/15R
Tel / Phone : 021-59400382
Fax : 021-59400301

TANGERANG (PASAR BARU)

Jl Mohammad Toha No 14 C& 14 D,
Gerendeng, Karawaci, Tangerang

SERANG

Komplek Ruko Ahmad Yani
5-9, Jln. Jenderal A Nomor 157
Kel. Sumur Pecung, Serang, Banten
Tel / Phone : 0254-209810
Fax : 0254-209818

RANGKAS BITUNG

Jl. Mutatuli No. 38 A
Rangkasbitung Lebak Banten
Tel / Phone : 0252-201219
Fax : 0252-281081

CILEUNGSI

Jl. Raya Narogong
Ruko Mall Cileungsi Indah Blok C
No.15-16
Tel / Phone : 021-82496925
Fax : 021-82480306

DEPOK

Jl. Margonda Raya No. 88 A-C
Tel / Phone : 021-77204222
Fax : 021-77200022

CIMANGGIS

Jl. Raya Jakarta Bogor KM 31
RT/RW: 001/005
Cisalak, Sukmajaya
Tel / Phone : 021-87714717
Fax : 021-87714730

BOGOR 1 (TAJUR)

Jl. Raya Tajur No. 158 A-B
Tel / Phone : 0251-390372
Fax : 0251-384222

BOGOR 2

Jl. Raya Tajur No. 162D
Tel / Phone : 0251-378862
Fax : 0251-310543

BOGOR 3

Jl. K. H. Soleh Iskandar
Kedung Badak, Tanah Sareal
Tel / Phone : 0251-8362825/29

CIBINONG

Ruko Graha Cibinong
Jl. Raya Jakarta-Bogor
Km.43, Cibinong, Bogor
Tel / Phone : 021-87908409/10

CILEGON

Jln. Raya A. Yani, Link Kalang Anyar,
RT/RW: 006/001, Kel. Kedaleman
Kec. Cibeber, Cilegon
Tel / Phone : 0254 377581
Fax : 0254 377741

SERANG 2

Jl. Raya Mayor Syafei No. 139
RT/RW 01/02, Kel. Lontar Baru, Kec.
Serang
Tel / Phone : 0254-227511

**Kantor Perwakilan
Representative Office****CILEDUG-FATMAWATI**

Jl. RS. Fatmawati No. 33
RT/RW: 014/004
Cipete, Jakarta Selatan

LABUAN

Jl. A. Yani, Ruko Ciateul
Karanganyar, Labuan
Pandeglang

MALINGPING

Kp. Sukajadi No. 7
RT/RW: 011/004
Lebak, Banten

SAWANGAN

Jl. Raya Sawangan RT/RW: 001/002
Rangkapan Jaya, Depok

Kios / Kiosk**PANCORAN-KRAMAT JATI**

Jl. Kramat Jati Raya
Kampung Rambutan
Jakarta Timur, 13640

PULOGADUNG TRADE CENTRE

Lantai Dasar Blok A1-A3
Jl. Raya Bekasi
Kawasan Industri Pulogadung
Tel / Phone : 021-46800128
Fax : 021-46800127

KETAPANG-PALMERAH

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 22 Ruko 1C
Rawa Belong, Palmerah

MALL TAMAN PALEM

Lantai Dasar Blok A No. 79
Jl. Kamal Raya Outer Ring Road
Cengkareng

SENTRA GROSIR CIKARANG

Lantai Lower Ground Zona Merah No. 5
Jl. R.E Martadinata No. 95
Tel / Phone : 021-89115413
Fax : 021-89115414

PLAZA TAMAN HARAPAN BARU

Lantai Dasar Blok C1 No. 1
Jl. Taman Harapan Baru No. 1, Bekasi
Tel / Phone : 021-88882376
Fax : 021-88882377

MEGA HYPERMALL

Lantai Basement Blok GF 10
Jl. Jend. A. Yani No. 1, Bekasi

BANTAR GEBANG

Bantar Gebang Mall
Jl. Narogong KM 10, Bantar Gebang

PONDOK GEDE-JATI ASIH

Komp. Ruko Pathabo
Jl. Raya Jatiasih No. 1, Bekasi 17423

CISARUA

Jl. Raya Puncak, Kp. Cipayung Girang
RT/RW : 003/004
Cipayung Girang, Bogor

BEKASI TRADE CENTRE

Blok B1 No. 7-9, Jl. H. M. Joyomartono
Bulak Kapal, Bekasi Timur
Tel / Phone : 021-88356616
Fax : 021-88356574

METROPOLIS MALL

Komp. Perumnas I
Jl. Cemara Blok 31 No. 64
Cibodas, Tangerang
Fax : 021-55748035

PAMULANG

Kompleks Bukit Pamulang Indah
Blok C 13 No. 5A Ciputat

PASAR CURUG

Jl. Raya PLP, RT/RW : 002/004
Curug, Tangerang

KRAGILAN

Kampung Sentul
Jl. Raya Serang-Jakarta, Km.14, Serang

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

BAROS

Komp. Perum Bumi Baros Chasanah
Jl. Raya Serang-Pendeglang, Serang

CIPANAS

Jl. Raya Gajrug, RT/RW : 001/001
Cipanas, Lebak

PANDEGLANG

Jl. A. Yani No. 10
Pandeglang

PLASA CIBUBUR

Lantai 2 No. 2
Jl. Alternatif Cibubur, Komo
Kalimanggis 3-4, Bekasi

JONGGOL

Pasar Baru Jonggol T.M.
No. 5, Jl. Raya Jonggol, Bogor

PLAZA JAMBU DUA

Lt. Semi Dasar Blok A-V No. 2
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 1
Bantar Jati, Bogor Utara
Tel / Phone : 021-8379317

ITC DEPOK

ITC Depok UG Blok C/9
Jl. Margonda Raya No. 56, Depok
Tel / Phone : 021-77217798
Fax : 021-77217797

BOGOR TRADE MALL

Upper Ground Blok A1 No. 5
Jl. Ir. H. Juanda No. 68
Bogor

LEUWILIANG

Jl. Raya Cibungbulang No. 3, Bogor
Tel / Phone : 0251-8640140

ITC CIBINONG

Lantai Dasar Satu Blok A5 No. 20
Jl. Mayor Oking No. 11, Bogor

CILEWER

Komp. Tanah Baru Cilewer
Jl. Raya Jakarta-Bogor No. 270
Kedaung Halang, Bogor

Dealer Outlet

CV ANUGRAH SEJAHTERA

Jl. Raya Pajajaran
No. 123A, Bogor

WILAYAH JAWA BARAT

WEST JAVA REGION

Cabang / Branch

BANDUNG 1 (NON HONDA)

Jl. Soekarno Hatta No. 380
Tel / Phone : 022-5210766
Fax : 022-5210796

BANDUNG 2 (HONDA)

Jl. Gatot Subroto
No.30, 30A, 30B, 30C
Tel / Phone : 022-7333880
Fax : 022-7333870

BANDUNG 3 (MOBIL)

Jl. Terusan Pasir Koja No. 98 Jamika,
Bojong Loa Kaler, Bandung
Tel / Phone : 022-6041945
Fax : 022-6041947

BANDUNG 4

Jl. Gadobangkong, RT/RW: 000/003
Ngamprah, Cimahi
Tel / Phone : 022-6632500

BANDUNG 5 / UJUNG BERUNG

Jl. Raya Sukamiskin No. 118
RT/RW: 001/004
Tel / Phone : 022-7218491
Fax : 022-7219435

SUMEDANG

Jl. Mayor Abdurrachman No. 103
Tel / Phone : 0261-208258
Fax : 0261-208256

SUBANG

Jl. Letjen.Suprpto No. 3
Tel / Phone : 0260-421172
Fax : 0260-421167

KARAWANG

Jl. Kertabumi No. 29 E-F, Karawang
Tel / Phone : 0267-411512
Fax : 0267-400274

KARAWANG 2

Jl. Veteran No.77, Purwakarta
Tel / Phone : 0264-200696
Fax : 0264-231516

KARAWANG 3

Jl. Sorokunto No. 60, RT/RW: 001/008
Karawang
Tel / Phone : 0267-8453728
Fax : 0267-8453337

TASIKMALAYA

Komp. Ruko TST
Jl. Ir. H. Juanda No. 18, RT/RW: 001/004
Tel / Phone : 0265-327525
Fax : 0265-327528

GARUT

Jl. Cikuray No. 38, RT/RW:001/006
Tel / Phone : 0262-240969
Fax : 0262-243307

BANJAR

Jalan Mayjen Didi Kartasasmita
Blok B, No. 3,5,6, Kel. Banjar
Kec. Banjar, Jabar
Tel / Phone : 0265-744336
Fax : 0265-745290

CIREBON

Jl. Dr. Wahidin No. 63
Tel / Phone : 0231-230750
Fax : 0231-232481

INDRAMAYU / JATIBARANG

Jl. Raya Bangkaloa Ilir No. 25, Jatibarang
Tel / Phone : 0234-352919
Fax : 0234-353300

SUKABUMI

Jl. Pabuaran No. 12, RT/RW: 005/002
Tel / Phone : 0266-215366
Fax : 0266-217203

BANDUNG 6

Jl. Pungkur No. 117, RT/RW: 006/005
Balonggede, Bandung
Tel / Phone : 022-4241001
Fax : 022-4221982

BANDUNG 7

Jl. Cemara No. 20, Pasteur
Sukajadi-Bandung

PAMANUKAN / SUBANG

Jl. Raya Eyangtirtapraja
No. 45, RT/RW: 002/ 008, Subang
Tel / Phone : 0260-555070
Fax : 0260-555071

CIANJUR

Jl. Ir.H.Juanda No. 19B &19C, RT01/13
Kel.Pamayoman, Kec.Cianjur
Tel / Phone : 0263-282724/25
Fax : 0263-282726

MAJALENGKA

Jl. KH Abdul Halim No.406, RT02/12
Kel. Wetan, Kec. Majalengka
Tel / Phone : 0233-281223
Fax : 0233-8285130

Kantor Perwakilan
Representative Office

SOREANG

Jl. Raya Soreang Banjaran No. 66
RT/RW: 002/001, Bandung

BANJARAN

Jl. Jaksa Naranata No. 30 RT/RW: 009/008
Bandung

CIKALONG

Jl. Raya Purwakarta
Kp. Domba, RT/RW: 002/001
Mandala Mukti, Cikalong Wetan

MAJALAYA

Ruko Permata Majalaya, Blok A5
Jl. Tengah RT/RW: 005/009
Tel / Phone : 022-70817451
Fax : 022- 5953395

RENGASDENGKLOK

Kampung Bedeng, RT/RW: 030/007
Tel / Phone : 0267-481095
Fax : 0267-8485962

CIKAMPEK

Jl. Ir. H. Djuanda No. 23-25
Tel / Phone : 0264-304703
Fax : 0264-304580

CIAMIS

Jl. Mr.Iwa Kusumasomantri
RT/RW: 005/021
Tel / Phone : 0265-772505
Fax : 0265-772505

PANGANDARAN

Jl. Merdeka No. 350
Tel / Phone : 0265-631585
Fax : 0265-631584

CIREBON-CILEDUG

Jl. Pangeran Walasungsang
No. 137, RT/RW: 001/001
Ciledug, Cirebon

KUNINGAN

Jl. Pramuka No. 38 Kuningan
Tel / Phone : 0232-877099
Fax : 0232-871942

PATROL

Jl. Raya Patrol RT/RW: 004/003
Tel / Phone : 0234-741794
Fax : 0234-612818

PELABUHAN RATU

Jl. Bhayangkara No. 12
Citepus, Pelabuhan Ratu
Tel / Phone : 0266-434190
Fax : 0266-434190

TANJUNG SARI

Perumahan Babakan Jati Permai
Jl. Tanjung Sari No. 154
RT/RW: 002/006, Sumedang

CIAWI

Jl. Sangiangteureup
Ciawi, Tasikmalaya
Tel / Phone : 0265-452179

SINGAPARNA

Jl. Raya Cintaraja No. 14
Singaparna
Tel / Phone : 0265-446094

KARANG NUNGGAL

Jl. Karang Layung, RT/RW: 009/005
Bantar Kalong, Tasikmalaya
Tel / Phone : 0265-580149

PAMEUNGPEUK

Jl. Cilauteureun, RT/RW: 002/009
Garut
Tel / Phone : 0262-2520479
Fax : 0262-2520479

LIMBANGAN

Jl. Raya Limbangan No. 37
Limbangan, Garut

TANGGEUNG

Kampung Sirnagalih, RT/RW: 002/003
Cianjur

Kios / Kiosk**ITC KEBON KELAPA**

Lantai Dasar Blok F05 No. 01 & 10
Balonggede, Bandung
Tel / Phone : 022-5235295
Fax : 022-5235294

RUKO PERMAI-SOREANG

Komp. Ruko Permai No II/7
Jl. Raya Soreang Km. 9,8, RT/RW: 001/006
Tel / Phone : 022-5893472

BANJARAN

Jl. Terusan Jaksa Narataka No. 30
Banjaran Wetan, Bandung

MALL CIMAH

Ground Floor Blok E1 No. 7, Cimahi
Tel / Phone : 022-86615728
Fax : 022-86615728

CIROYOM

Jl. Terusan Rajawali No. 119/79
RT/RW: 003/009 Dungus Cariang

JATINANGOR TOWN SQUARE

Ground Floor Blok C15 No. 07
Jl. Jatinangor No. 15, Sumedang

SUKAMANDI

Jl. Raya Sukamandi, Ciasem, Subang
Tel / Phone : 0260-500200

KOSAMBI

Jl. Raya Kosambi No. 9, Klari, Karawang

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

PLERED

Jl. Raya Plered, RT/RW: 006/002
Purwakarta

MAYASARI PLAZA ARCADE

Blok 7 No. C3003 & C3005
Tasikmalaya

BUNGBULANG

Jl. Rajawali, RT/RW: 003/009
Bungbulang, Garut

WANARAJA

Jl. Wanaraja No. 425, RT/RW: 001/006
Kampung Bojong

KAWALI

Jl. Siliwangi No. 147, RT/RW: 002/005
Ciamis

SINDANG BARANG

Kampung Pasir Kaderi
Cianjur

PAGONGAN

Yogya Grand Blok D9
Jl. Raya Pagongan, Cirebon

INDRAMAYU

Jl. Jend. Sudirman
RT/RW: 004/006

CILAMAYA

Dungus Cariang, Cilamaya Wetan
Cilamaya, Karawang

SUPERMALL

2nd Floor Blok I No. 2A
Jl. A. Yani No. 125-127, Sukabumi

CICURUG

Pasar Cicurug, Jl. Raya Cicurug
Kp. Sukamanah, Sukabumi

WILAYAH JAWA TENGAH

CENTRAL JAVA REGION

Cabang / Branch

SEMARANG I

Jl. MT. Haryono 657 A
Tel / Phone : 024-8318866
Fax : 024-8416800

KENDAL

Jl. Soekarno Hatta 346, RT/RW: 003/003
Pekauman, Kendal
Tel / Phone : 0294-384566
Fax : 0294-384565

AMBARAWA

Jl. Jend. Sudirman
Ruko Kupang Plaza Blok A6-8,
RT/RW: 006/003
Tel / Phone : 0298-592820
Fax : 0298-592820

SEMARANG 2 (MOBIL)

Jl. Sudirman No. 234, RT/RW: 001/004,
Kel. Salaman Mloyo, Semarang Barat
Tel / Phone : 024-7616822
Fax : 024-7616823

SEMARANG 3

Jl. Soekarno Hatta No. 97
Semarang

KUDUS

Jl. A. Yani No. 128A
Tel / Phone : 0291-441442
Fax : 0291-444390

PATI

Jl. Kyai Saleh No. 31
RT/RW: 006/002
Tel / Phone : 0295-386400
Fax : 0295-381972

PURWODADI

Jl. R. Suprpto No. 110
Tel / Phone : 0292-423055
Fax : 0292-424901

TEGAL

Jl. Jend. Sudirman No. 23/25
RT/RW: 001/004
Tel / Phone : 0283-322383
Fax : 0283-320714

PEKALONGAN

Jl. KH. Mansur 108
Kel Bendan, Pekalongan
Tel / Phone : 0285-422008
Fax : 0285-431095

PURWOKERTO

Komplek Ruko Satria Plaza Blok BC 3-4
Jl. Jenderal Sudirman
Tel / Phone : 0281-626028
Fax : 0281-626030

SOLO

Jl. Raya Solo Permai JA
No. 7-9, Solo Baru
Tel / Phone : 0271-626626
Fax : 0271-626623

CILACAP

Jl. Perintis Kemerdekaan No.111
Cilacap
Tel / Phone : 0282-548777
Fax : 0282-548133

SRAGEN

Jl. Raya Sukowati, No. 414
Tel / Phone : 0271-894646
Fax : 0271-891415

KLATEN

Jl. Pemuda Utara No. 113
Tel / Phone : 0272-322561
Fax : 0272-322546

WONOGIRI

Jl. A. Yani 172
Tel / Phone : 0273-322571
Fax : 0273-322571

YOGYAKARTA

Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 221
RT/RW: 010/004
Tel / Phone : 0274-555085
Fax : 0274-555062

YOGYAKARTA 2

Jl. IPDA TUT Harsono No. 55A
Yogyakarta

YOGYAKARTA 3 (MOBIL)

Jl. Magelang No. 116
Tel / Phone : 0274-564614

MAGELANG

Jl. Ahmad Yani No. 40
Tel / Phone : 0293-363109
Fax : 0293-361246

BANJARNEGARA

Jl. S. Parman 34, RT/RW: 001/004
Parakancangah
Tel / Phone : 0286-594759
Fax : 0286-594759

Kantor Perwakilan

Representative Office

DEMAK

Jl. Sunan Kalijogo No. 1350
RT/RW: 001/010, Demak
Tel / Phone : 0291-685414
Fax : 0291-685414

UNGARAN

Jl. Muh. Yamin No. 10
Bandarjo, Ungaran Timur
Tel / Phone : 024-6921886
Fax : 024-6921886

SALATIGA

Jl. Diponegoro Salatiga Kompleks Ruko
Wijaya Square
Tel / Phone : 0298-312715
Fax : 0298-312715

JEPARA

Jl. Diponegoro No. 10A
Ruko Jepara Plasa, Jepara
Tel / Phone : 0291-598628
Fax : 0291-594005

REMBANG

Jl. Pengeran Diponegoro
No. 116, RT/RW: 001/002
Tel / Phone : 0295-693047
Fax : 0295-693047

BLORA

Jl. Gatot Subroto No. 45
Tel / Phone : 0296-532875
Fax : 0296-531607

BUMIAYU

Jl. P. Diponegoro No. 649
RT/RW: 002/007
Tel / Phone : 0289-432839
Fax : 0289-432427

KETANGGUNGAN

Jl. Jagapura
Ketanggungan, Brebes

PEMALANG

Komplek Swalayan Permai
Jl. Jendral Sudirman Barat
Tel / Phone : 0284-325695
Fax : 0284-321789

PURWOREJO

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 7
Tel / Phone : 0275-322500
Fax : 0275-325075

MAJENANG

Jl. Cilopadang No. 86
RT/RW: 002/002
Tel / Phone : 0280-622136
Fax : 0280-622136

KEBUMEN

Jl. H.M. Sarbini No. 12A, Bumirejo
Tel / Phone : 0287-385624
Fax : 0287-385623

PURBALINGGA

Jl. AW Sumarmo No. 25, Purbalingga
Tel / Phone : 0281-891792
Fax : 0281-891792

KARANG ANYAR

Jl. Slamet Riyadi No. 157 Ngaliyan
Karang Anyar
Tel / Phone : 0271-495457

BOYOLALI

Jl. Pandanaran 221
Tel / Phone : 0276-324918
Fax : 0276-32491

WONOSARI

Jl. Brigjen Katamso 16
Tel / Phone : 0274-393382
Fax : 0274-393383

TEMANGGUNG

Jl. Jend.Sudirman No. 172, Kowanga
Tel / Phone : 0293-493228
Fax : 0293-493228

WONOSOBO

Jl. RSUD No. 2, Kp. Sedeng Kulon
Tel / Phone : 0286-321427
Fax : 0286-321427

BOJA

Jl. Pemuda No. 60, RT/RW: 001/001
Boja

WELERI

Komp. Ruko Weleri
Nawang Sari, Weleri

LIMPUNG

Pertokoan Sempu Blok B
Jl. Banyu Putih, RT/RW: 002/001
Batang

BREBES

Jl. Ahmad Yani No.69, RT/RW: 002/018
Tel / Phone : 0283-3308933
Fax : 0283-3308933

GUBUG

Jl. A. Yani, RT/RW: 005/004
Gubug, Grobogan

KAJEN

Jl. Madurejo No. 473
RT/RW: 013/006, KAJEN

MUNTILAN

Jl. Pemuda No. 3, Puncungrejo
Muntilan Magelang
Tel / Phone : 0293-587422
Fax : 0293-587422

Kios / Kiosk**MRANGGEN**

Jl. Raya Mranggen No. 32, Demak
Tel / Phone : 024-70715800

MIJEN

Jl. R.M. Hadi Subeno, No. 139
Mijen-Semarang
Tel / Phone : 024-7711339

KALIWUNGU

Jl. Raya No. 352
Tel / Phone : 0294-5704645

GUNUNG PATI

Jl. Raya Ungaran, Gunung Pati
Tel / Phone : 024-6932182

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

BANYUMANIK

Jl. Jatiraya H-7
Banyumanik, Semarang
Tel / Phone : 024-7466165

KUDUS (ADA SWALAYAN)

Jl. Raya Kudus-Jepara Km. 1
Tel / Phone : 0291-6010280

KUDUS (BANGSRI)

Komp. Ruko KopegTel / Phone Bangsri
No. A-14
Jl. Raya Bangsri, Jepara

TAYU

Jl. Pangeran Diponegoro
No. 36, Tayu, Pati
Tel / Phone : 0295-452081
Fax : 0295-452081

JUWANA

Jl. W.R Supratman No. 150
Juwana-Pati
Tel / Phone : 0295-473568

LASEM

Jl. Jati Rogo No. 34
Lasem-Pati
Tel / Phone : 0295-531492

GODONG

Jl. Jend Sudirman 92-94
Godong-Grobogan
Tel / Phone : 0292-659378

CEPU

Jl. Surabaya No. 41
Ketapang-Cepu

WIROSARI

Jl. Kusuma Bangsa No. 18
RT/RW: 004/006
Grobogan

TEGAL (RITA MALL)

Upper Floor No. 2
Jl. Kolonel Sugiono No. 115, Tegal
Tel / Phone : 0283-340627

DEDY JAYA PLAZA BREBES

Jl. Jend. Sudirman No. 109
Brebek

DEDY JAYA PLAZA LOSARI

Jl. Jend. Sudirman No. 21
Losari

SLAWI

Jl. Ahmad Yani No. 38
RT/RW: 004/002, Slawi

PLASA PEKALONGAN

Blok A 11
Jl. Nusantara No. 5, Pekalongan
Tel / Phone : 0285-434416

BATANG

Jl. Jend. Sudirman No. 268
Batang

KEDUNGWUNI

Jl. Raya Kedungwuni
RT/RW: 003/020, Pekalongan

PASAR AJIBARANG

Komp. Pasar Ajibarang Kav. B No. 7A
Banyumas
Tel / Phone : 0281-571082

PASAR WANGON

Komp. Pasar Wangon Blok A3
Tel / Phone : 0281-6849277
Fax : 0281-513084

GOMBONG

Jl. Raya Yos Sudarso No. 428
RT/RW: 001/001
Gombong, Kebumen
Tel / Phone : 0287-472088

SUKOHARJO

Jl. Veteran Barat No. 82
Sukoharjo

PUSAT GROSIR SOLO

Lantai 1 Blok B03-09
Jl. Mayor Sunaryo No. 1
Tel / Phone : 0271-661854

GEMOLONG

Jl. Raya Sukowati Rt: 003
Gemolong, Sragen
Tel / Phone : 0271-6811563

KARANGPANDAN

Jl. Raya Karangpandan Tawangmangu
Karanganyar

PEDAN

Jl. Ronggowarsito
Pedan, Klaten
Tel / Phone : 0272-897688

WATES

Jl. Brigjen Katamsa 13
Kulonprogo
Tel / Phone : 0274-773165

WILAYAH JAWA TIMUR

EAST JAVA REGION
Cabang / Branch

SURABAYA 1 (DIPONEGORO)

Jl. Bengawan No. 45 Surabaya
Tel / Phone : 031-5669366
Fax : 031-5619304

SURABAYA 2

Jl. Raya Gubeng
No. 6, Surabaya
Tel / Phone : 031-8411666
Fax : 031-8472626

SURABAYA 3 (MOBIL)

Jl. Kayon No. 2 C-D
RT/RW: 001/V, Kel. Embong Kaliasin
Tel / Phone : 031-5318640
Fax : 031-5318658

PAMEKASAN

Jl. Pintu Gerbang No. 21
Tel / Phone : 0324-325383
Fax : 0324-325861

SIDOARJO

Jl. Hang Tuah No. 2
RT/RW: 007/002, Sidomekti
Tel / Phone : 031-8921416
Fax : 031-8921221

GRESIK

Ruko Building Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 236/4
Tel / Phone : 031-3987726
Fax : 031-3987750

TUBAN

Jl. Lukman Hakim No. 43
RT/RW: 003/004, Tuban
Tel / Phone : 0356-333066
Fax : 0356-332442

BOJONEGORO

Jl. Jaksa Agung Suprpto
Kel. Banjarejo
Tel / Phone : 0353-892870
Fax : 0353-893206

MOJOKERTO

Jl. Yos Sudarso No. 29-35
Mojokerto
Tel / Phone : 0321-325509
Fax : 0321-325842

JEMBER

Jl. Gajah Mada No. 229
Kel. Kaliwates, Jember
Tel / Phone : 0331-424666
Fax : 0331-410421

SITUBONDO

Jl. Basuuki Rahmat No. 128
Situbondo
Tel / Phone : 0338-678692
Fax : 0338-679980

LUMAJANG

Jl. Wahid Hasyim 80
Lumajang
Tel / Phone : 0334-891562
Fax : 0334-893311

BANYUWANGI

Jl. S. Parman No. 33
Komp. Perkantoran Gardenia Estate
Kav. 5,6,7, Banyuwangi
Tel / Phone : 0333-411589
Fax : 0333-411590

KEDIRI

Jl. Erlangga 39
RT/RW: 002/010
Tel / Phone : 0354-690533
Fax : 0354-687327

MADIUN

Jl. Dr. Sutomo No. 78
Tel / Phone : 0351-493101
Fax : 0351-472577

PONOROGO

Jl. Panglima Besar Sudirman No. 55
Ponorogo
Tel / Phone : 0352-489241
Fax : 0352-462340

TULUNGAGUNG

Komp. Panglima Sudirman Trade Centre
Blok B5-7, Jl. S. Hasanudin
Tel / Phone : 0355-336270
Fax : 0355-333312

BLITAR

Jl. Tanjung Kavling A2-A3
Tel / Phone : 0342-816178
Fax : 0342-816179

MALANG

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 56
Tel / Phone : 0341-364646
Fax : 0341-364616

KEPANJEN

Jl. A. Yani No. 2
Kepanjen, Malang
Tel / Phone : 0341-393370
Fax : 0341-393844

PASURUAN

Jl. Sokarno Hatta, No. 88C-88D
Pasuruan
Tel / Phone : 0343-431532
Fax : 0343-431531

SURABAYA 4

Ruko SaTel / Phonelite Town Square Blok
B 16-18
Jl. Sukomanunggal
Tel / Phone : 031 - 7346720
Fax : 031 - 7349626

MALANG 2

Jl. Letjen S. Parman No. 149
Malang
Tel / Phone : 0341 - 579901
Fax : 0341 - 579902

JOMBANG

Jalan Soekarno Hatta Ruo Cempaka Mas
Blok A, No.19-20, Desa Kempuhkembang
Kec.Peterongan
Tel / Phone : 0321-877126
Fax : 0321-853927

**Kantor Perwakilan
Representative Office****SUMENEP**

Jl. Imam Bonjol No. 45
Sumenep

SAMPANG

Jl. Imam Bonjol No. 2 KMP Tenen
Sampang, Madura
Tel / Phone : 0323-321430

BANGKALAN

Jl. R.E. Martadinata No. 28
Bangkalan

KRIAN

Jl. Ponakawan No. 70 A
RT/RW: 007/003
Ponakawan, Krian

LAMONGAN

Ruko Otik Raya No.19
Jl. Jaksa Agung Suprpto
Tel / Phone : 0322-315071
Fax : 0322-314488

JATIROGO

Jl. Raya Timur No. 126
RT/RW: 002/004
Tuban

MOJOAGUNG

Jl. Raya Mojoagung
No. 215, Mojokerto

MAYANG

Jl. Tanjung Sari 158
Mayang, Jember

BALUNG

Jl. Ambul No. 79
Balung, Jember
Tel / Phone : 0336-621100
Fax : 0336-621100

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

BONDOWOSO

Jl. Kis Mangunsarkoro
RT/RW: 025/003
Tamansari
Tel / Phone : 0332-432673
Fax : 0332-432673

BESUKI

Komp. Ruko Jl. Raya 980
Rawan Barat-Besuki
Situbondo

PROBOLINGGO

Jl. Gatot Subroto No. 68C
Probolinggo
Tel / Phone : 0335-432200
Fax : 0335-425595

GENTENG

Jl. Hasanuddin No. 81
RT/RW: 003/004
Tel / Phone : 0333-842347
Fax : 0333-842346

NGANJUK

Jl. Gatot Subroto 2C
RT/RW: 001/005
Tel / Phone : 0358-327605
Fax : 0358-323173

NGAWI

Jl. Yos Sudarso No. 28
Tel / Phone : 0351-749673
Fax : 0351-743965

MAGETAN

Jl. Panglima Sudirman 37
RT/RW: 001/002
Magetan
Tel / Phone : 0351-895009
Fax : 0251-894061

PACITAN

Jl. A.Yani No. 84
RT/RW: 002/001
Tel / Phone : 0357-885355
Fax : 0357-885355

TRENGGALEK

Ruko Hayam Wuruk Lt. 1, No. 2&3
Jl. Sukarno Hatta No. 3
Tel / Phone : 0355-796768
Fax : 0355-796954

MOJOSARI

Jl. Brawijaya No. 22
Mojosari, Mojokerto
Tel / Phone : 0321-593263

WLINGI

Jl. Panglima Sudirman
RT/RW: 001/005
Wlingi, Blitar

TUREN

Jl. Panglima Sudirman No. 21
Turen, Malang

BATU

Jl. Panglima Sudirman No. 60, Batu
Tel / Phone : 0341-597277
Fax : 0341-512830

PANDAAN

Jl. Raya Kalitengah No. 11
RT/RW: 006/005
Tel / Phone : 0343-634415
Fax : 0343-634415

Kios / Kiosk

KAPAS KRAMPUNG PLAZA

Ground Floor-ATM Center
Simokerto, Surabaya

DUKUH KUPANG

Jl. Raya Dukuh Kupang
Kav. 798, Surabaya
Tel / Phone : 031-5616848

RUNGKUT

Jl. Rungkut Kidul Industri I Blok 1-E,
Surabaya
Tel / Phone : 031-8492489

WARU

Jl. Raya Waru Dusun Tobalang II

BG JUNCTION MALL

Lantai Upper Ground C 53&55
Surabaya
Tel / Phone : 031-5321679
Fax : 031-5321684

JEMBATAN MERAH PLAZA

Blok B Lantai II No. 30
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4

CITY OF TOMMOROW (CITO)

Ground Floor GS 65 No. 3&5
Tel / Phone : 031-58251088

SUNCITY MALL

Blok C-42A
Jl. Pahlawan No. 1
Sidoarjo

BABAT

Jl. Raya Babat
Lamongan
Tel / Phone : 0322-457988

PARAGON PLAZA

Blok C-5
Jl. Raya Kepatihan, Gresik
Tel / Phone : 031-51161921
Fax : 031-51161922

RENGEL

Jl. Raya Rengel
Tuban

SUMBER REJO

Jl. Raya Sumberrejo No. 206
Sumberrejo, Bojonegoro

JAJAG

Jl. PB Sudirman No. 57
Jajag, Banyuwangi

KALISAT

Jl. Dr. Wahidin No. 38
Jember
Tel / Phone : 0331-592513

ASEMBAGUS

Jl. Raya Banyuwangi No. 652
Asembagus-Situbondo

TANGGUL

Ruko Tanggul Square
Jl. PB Sudirman No. 4
Jember
Tel / Phone : 0336-445515
Fax : 0336-445516

DIVA KRAKSAAN

Komp. Ruko Diva Kraksaan
Jl. PB Sudirman No. 56-57
Probolinggo

PASIRIAN

Jl. Raya Pasirian
Dusun Kebonan RT/RW: 003/005
Bulak Winong

KERTOSONO

Jl. Ahmad Yani No. C7-A9
RT/RW: 004/002
Kertosono, Nganjuk

CARUBAN

Madiun Trade Centre
Jl. Raya Penglima Sudirman No. 45
Madiun

NGENDINGAN

Jl. Ngendingan
RT/RW: 001/005

NAWANGAN

Dusun Krajan
RT/RW: 005/001
Pacitan

PULUNG

Dusun Bedagan
RT/RW: 001/001

NGUNUT

Komp. Lingkungan 08
Jl. Raya Ngunut 1
Tulungagung

SRENGAT

Jl. Masjid No. 4
Srengat, Blitar
Tel / Phone : 0342-551011
Fax : 0342-553213

MALANG TOWN SQUARE

Blok G5-8 No. 23
Jl. Veteran No. 2
Tel / Phone : 0341-553766
Fax : 0341-553766

PLAZA DIENG

Lantai 2 No. 201 Blok K-5
Jl. Raya Langkep No.2
Malang

PAKISAJI

Jl. Raya Pakisaji No. 113
Malang

BANGIL

Jl. Ahmad Yani No. 28
Bangil

Dealer Outlet**PANJI PERKASA PERDANA**

Jl. Tidar No. 39
Sawahan

CV. RODA MAS

Dukuh Pakis
Surabaya

GADING SAKTI MOTOR

Jl. Bonorogo No. 175
Pamekasan

UD. SINAR BARU

Jl. Stadion No. 132
Pamekasan

CAHYA PERSADA MOTOR

Jl. Sulawesi No. 39
Gubeng, Surabaya

EKA KARUNIA

Jl. Achmad Yani No. 246 A
Gayungan, Surabaya

TIRTO AGUNG KRIAN

Jl. Raya Krian No. 112
Sidoarjo

CV CAHAYA BONANZA ABADI

Jl. Jaksa Agung Suprpto
No. 57, Lamongan

CV RAMAYANA

Jl. Raya Sukomulyo No. 88
Manyar, Gresik

CAHYA SENGKALA

Jl. Letda Sucipto
Tuban

UD TIMBUL JAYA MOTOR

Jl. Jend. Sudirman No. 79
Kediri
Tel / Phone : 0354-690916
Fax : 0354-690916

CAHYA MITRA PRATAMA

Jl. Pahlawan No. 39
Kartoharjo, Madiun

CAHYA JAYA SENTOSA

Jl. Mahoni No. 155
Kediri

ARMADA PAGORA JAYA MOTOR

Jl. Supriyadi No. 34
Tulungagung

WILAYAH SUMATERA

Cabang / Branch

ACEH

Jl. Teuku Umar No. 27-27A
Tel / Phone : 0651-40181
Fax : 0651-40228

LANGSA

Jl. A. Yani Blok B
Langsa

MEULABOH

Jl. Manekroo Jurong V Gampong Kuta
Padang
Johan Pahlawan
Meulaboh

MEDAN 1 (KOTA)

Jl. Bambu 2 No. 20
Komp. Graha Niaga Blok A No. 12-14
Medan 20115
Tel / Phone : 061-4519991
Fax : 061-4516915

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

MEDAN 2 (MOBIL)

Jl. Abdullah Lubis 73
Tel / Phone : 061-4525007
Fax : 061-4146655

MEDAN 3 (TITI KUNING)

Jl. Abdul Haris Nasution
No. 88D, Medan

MARELAN

Jl. Marelan Raya Psr IV
No. 66-67, Marelan
Tel / Phone : 061-6841284
Fax : 061-6857041

BINJAI

Jl. S. Hasanuddin No. 12 Binjai
Tel / Phone : 061-77237860
Fax : 061-8820479

LUBUK PAKAM

Jl. Medan No. 15
Tel / Phone : 061-7955715
Fax : 061-7956250

KISARAN

Jl. Sisingamangaraja No. 360 360A, 360B
Kisaran, Kabupaten Asahan Sumatera
Utara
Tel / Phone : 0623-348239
Fax : 0623-348237

TEBING TINGGI

Jl. Ahmad Yani No. 200A-C
Tebing Tinggi
Tel / Phone : 0621-329099
Fax : 0621-329197

PEMATANG SIANTAR

Jl. Asahan Komp. MegaLand No. 19-20
Blok A
Tel / Phone : 0622-24375
Fax : 0622-27386

TANJUNG BALAI ASAHAN

Jl. Sudirman Km. 6,5
Tel / Phone : 0623-7590096/98
Fax : 0623-7590099

RANTAU PRAPAT

Jl. Sisingamangaraja
No. 38-40, Aek Tapa
Kel. Bakaran Batu
Tel / Phone : 0624-327755
Fax : 0624-327753

PEKANBARU

Jl. Jend Sudirman No.121
RT/RW: 001/005
Pekanbaru
Tel / Phone : 0761-855351
Fax : 0761-849000

PERAWANG

Jl. Raya Perawang Km. 5
RT/RW:009/006
Tualang Perawang
Tel / Phone : 0761-693346
Fax : 0761-693346

RENGAT

Jl. Sultan Ibrahim
RT/RW: 017/006
Kampung Besar, Rengat
Tel / Phone : 0796-324217
Fax : 0769-324218

BANGKINANG

Jl. Teuku Umar
No. 35-36, RT/RW: 002/002
Tel / Phone : 0762-322030
Fax : 0762-322444

DUMAI

Jl. Ombak No. 62
Tel / Phone : 0765-36985
Fax : 0765-37008

BATAM

Komplek Bintang Mas Blok C No. 3A&5
Sei Panas
Tel / Phone : 0778-492051
Fax : 0778-492045

PADANG

Jl. Thamrin No. 1
Padang Selatan, Padang
Tel / Phone : 0751-812235
Fax : 0751-841411

PADANG 2 (MOBIL 1)

Jl. Juanda No. 8
RT/RW: 001/003
Padang Barat

PARIAMAN

Jl. Imam Bonjol No. 26
Alai Gelombang
Pariaman tengah
Pariaman

PASAMAN

Jl. Lintang Selatan Empat Manggopoh
Tel / Phone : 0753-466383
Fax : 0753-466382

SOLOK

Jl. Pandan Ujung No. 41
Pasar Pandan, Air Mati
Solok
Tel / Phone : 0755-21038
Fax : 0755-325150

BUKIT TINGGI

Jl. Nawawi No.8, Tarok Dipo
Tel / Phone : 0752-31796
Fax : 0752-628837

JAMBI

Jl. Hayam Wuruk No. 49-50 Jelutung,
Jambi
Tel / Phone : 0741-24684
Fax : 0741-24697

JAMBI 2 (MOBIL)

Jl. Prof. M. Yamin No. 28-29
Tel / Phone : 0741-667783
Fax : 0741-668332

MUARA BUNGO

Jl. Jenderal Sudirman No. 65
RT/RW: 002/001, Kel. Pasir Putih
Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo

PALEMBANG

Jl. Basuki Rahmat No. 1779
ABCD RT/RW: 026/010
Kemuning, Palembang
Tel / Phone : 0711-377144
Fax : 0711-377143

PALEMBANG 2 (MOBIL)

Jl. R. Sukanto No. 108 E-F
Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Timur II Palembang
Tel / Phone : 0711-310511
Fax : 0711-310512

PRABUMULIH

Ruko Graha Bumi Damai
Jl. Jend. Sudirman, No. 11-14
Gunung Ibul, Prabumulih Timur,
Prabumulih
Tel / Phone : 0713-322740
Fax : 0713-326090

BATU RAJA

Jl. DR. Moh. Hatta Komp. Simpang Baku
RT/RW: 011/005
Tel / Phone : 0735-322200
Fax : 0735-323675

BANGKA / PANGKAL PINANG

Jl. Jend. Sudirman No. 22-23
Tel / Phone : 0717-438422
Fax : 0717-438596

BENGKULU

Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D
RT/RW: 004/002
Tel / Phone : 0736-348879
Fax : 0736-345457

LUBUK LINGGAU

Jl. Yos Sudarso No. 75
Tel / Phone : 0733-452452
Fax : 0733-451558

LAMPUNG

Gajah Mada No. 60 C-F
Tel / Phone : 0721-242294
Fax : 0721-242295

LAMPUNG 2 (MOBIL)

Jl. Pangeran Antasari
No. 107B-C RT/RW: 002/002
Bandar Lampung

PRINGSEWU

Jl. Ahmad Yani, No. 21-22
RT/RW: 001/002
Pringsewu
Tel / Phone : 0729-21195
Fax : 0729-21511

BANDAR JAYA

Jl. Proklamator Raya, No. 23
RT/RW: 001/002
Tel / Phone : 0725-25980
Fax : 0725-25981

METRO

Jl. Jend. Sudirman No. 76
Imopuro, Metro Pusat
Tel / Phone : 0725-7851033
Fax : 0725-7851034

BENGKULU 2 (MOBIL)

Jl. Kapt. Tendean No. 5A
Jembatan Kecil
Gading Cempaka
Tel / Phone : 0736-274427
Fax : 0736-27305

PADANG 3 (MOBIL 2)

Jl. S. Parman No. 86 A-B
Tel / Phone : 0751-444534

PADANG SIDEMPUAN

Jl. Sudirman No.62B, Wek II
Padang Sidempuan Utara

PEKANBARU MOBIL

Kompleks Centra Nangka Mas Blok B1,
T.Tambusai No.8,RT 04/03
Kel.Kampung Melayu,Kec.Sukajadi
Tel / Phone : 0761 7891465/66

Kantor Perwakilan

Representative Office

LHOKSUMAWE

Jl. Listrik Simpang Empat
Banda Sakti
Lhoksumawe

BIREUN

Jl. Laksamana Mala Hayati
Kota Agung, Bireun

SIGLI

Jl. Gampang Blan Asan
Sigli

PANGKALAN BRANDAN

Jl. Besitang
Sei Lipan, Pangkalan Brandan

LIMA PULUH

Jl. Lintas Sumatera
Komplek CBS
Batubara

BALIGE

Jl. Sisingamangaraja
No. 158B
Balige

KOTA PINANG

Jl. Bukit No. 73A
Kota Pinang
Tel / Phone : 0624-496194

SIBUHUAN

Jl. K.H. Dewantara No. 24
Pasar Sibuhuan
Barumun, Padang Lawas
Tel / Phone : 0636-421881

PANGKALAN KERINCI

Jl. Lintas Timur
RT/RW: 005/005
Tel / Phone : 0761-493028
Fax : 0761-493057

TALUK KUANTAN

Jl. Merdeka
RT/RW: 001/001
Tel / Phone : 0760-20245/20723
Fax : 0760-20717

BELILAS

Jl. Lintas Timur Simpang Empat Belilas
Seberida, Indragiri Hulu

UJUNG BATU ROKAN

Jl. Jend. Sudirman
RT/RW : 013/001
Kel. Ujungbatu Timur
Tel / Phone : 0762-62177

MUARA BULIAN

Jl. Gajah Mada, No. 99, RT/RW : 007/002
Rengas Condong, Muara Bulian
Tel / Phone : 0743-22696
Fax : 0743-22135

IDI

Jl. Medan-Banda Aceh
Idi Rayek, Aceh Timur

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

PHANTON LABU

Jl. Teuku Cik Ditiro
Tanah Jumbo Aye, Phanton Labu

KUALA SIMPANG

Jl. Medan-Banda Aceh
Kuala Simpang, Aceh Tamiang

LHOKSUKUN

Jl. Medan-Banda Aceh No. 12
Lhoksukun, Aceh Utara

BIANGPIDIE

Komp. Jalan Pendidikan
Jl. Yara No. 4
Biangpidie

CALANG

Jl. Banda Aceh-Meulaboh
Calang

SUBULUSSALAM

Jl. Teuku Umar
Subulussalam, Nangroe Aceh Dasussalam

TEMBUNG

Jl. Besar Tembung Psr VIII
Tembung

KAMPUNG LALANG

Jl. Pinang Baris, RT/RW: 025/007
Medan Sunggal, Medan

KABANJAHE

Jl. Kapten Upah Tendi Sebayang No. 07
RT/RW: 005/003
Kabanjahe

STABAT

Jl. K.H Zainul Arifin No. 08
Stabat

BOHOROK

Jl. Merdeka
Langkat

TANJUNG MAROWA

Jl. Dahlan Tanjung No. 87
Tanjung Marowa

INDRAPURA

Jl. Besar Tebing Tinggi Kisaran, Indrapura

GALANG

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 48
Galang

DOLOK MASIHUL

Jl. Perjuangan
Dolok

SEI RAMPAH

Komp. Asia Bisnis Center (ABC) No. 88D
Jl. Raya Medan Tebing Tinggi

SEI PIRING

Jl. Besar
Kelurahan Rahuning Kecamatan Rahuning

PERDAGANGAN

Jl. Merdeka No. 86
Bandar Pulau, Simalrujun

PANGURUAN

Jl. Farel Lumban Tobing
Ds. Pardomuan I, Samosir

SERBELAWAN

Jl. Besar Bahapal
Dolok Batunanggar Simalungun

PANYABUNGAN

Jl. Wilem Iskandar
Mandailing Natal
Tel / Phone : 0636-20566

AEK KANOPAN

Jl. Lintas Sumatera Rantau Prapat-Kisaran
Asahan

LANGGA PAYUNG

Jl. Lintas Sumatera Kota Pinang Gunung
Tua

GUNUNG TUA

Jl. S.M Raja LK I Pasar
Padang Bolak
Padang Lawas Utara

KOTO KAMPAR

Jl. Raya Tanjung Koto Kampar Hulu Dusun 1
Koto Kampar

PANAM

Jl. HR. Subrantas No. 11
Komp. Giant, Panam, Pekanbaru

SIK /SUNGAI APIT / BUATAN

Jl. Prona RT/RW: 004/002
Kampung Dalam, Siak Sri
Indrapura
Tel / Phone : 0764-320729
Fax : 0764-320729

UKUI

Jl. Raya Lintas Timur Ukui RT/RW: 002/001
Ukui, Pelawan

SEI PAKNING

Jl. Sudirman Sungai Pakning
RT/RW: 002/003
Bukit Batu, Bengkulu

LUBUK DALAM

Jl. Rawang Kao (Jl. Raya Pertamina)
RT/RW: 009/003
Siak

SOREK

Jl. Lintas Timur
RT/RW: 001/003
Pelalawan

AIR MOLEK

Jl. Jend. Sudirman, No. 125
Tel / Phone : 0769-442730

PERANAP

Jl. Raya Peranap, RT/RW: 002/008
Peranap, Indragiri Hulu

TEMBILAHAN

Jl. H. Arsyad Ahmad, RT/RW: 002/007
Indragiri Hilir

BASERAH

Pasar Baru Baserah
Jl. Pelajar RT/RW: 008/001
Kuantan Singingi

LUBUK JAMBI

Jl. Jend. Sudirman, RT/RW: 001/001
Kuantan Singingi

LIPAT KAIN

Jl. H. R Subrantas, RT/RW: 002/004
Lipat Kain, Kampar

KOTOGARO

Jl. Raya Kotogaro
Kampar

KABUN

Jl. Raya Pasir Pangarayan
Kabun, RT/RW: 003/006
Kabun, Rokan Hulu

RANTAU KASAI

Jl. Sultan Zaenal Abidin Syah
Tambusai, Rokan Hulu

PASIR PANGARAYAN

Jl. Tuanku Tambusai
Pasir Putih, RT/RW: 001/002
Pematang Berangan
Pasir Pangarayan
Rokan Hulu

DALU-DALU

Jl. Lintas Sumatera-Riau
RT/RW: 002/001
Dalu-dalu, Rokan Hulu

FLAMBOYAN

Jl. Lintas Petapahan
Kota Garo, RT/RW: 016/005
Tapung, Kampar

BAGAN BATU

Jl. Jend. Sudirman No. 161 RT/RW:
001/004
Tel / Phone : 0765-51777
Fax : 0765-552053

DURI

Jl. Lintas Duri Dumai Km. 125
RT/RW: 010/003
Mandau, Duri
Tel / Phone : 0765-598404
Fax : 0765-598403

BENGKALIS

Jl. Gatot Subroto
Bengkalis

UJUNG TANJUNG

Jl. Lintas Tanjung
Bagan Siapi-api

KANDIS

Jl. Lintas Pekanbaru-Duri
Km. 72, RT/RW: 001/006
Simpang Betutu, Siak

BALAM

Jl. Lintas Riau Km. 20 Dusun Bouterm, RT/
RW: 036/010
Rokan Hilir

PUJUD

Jl. Lintas Pujud
RT/RW: 001/001
Pujud, Rokan Hilir

PINGGIR

Jl. Lintas Duri Kandis
Pinggir, Dumai

BUKIT KAPUR

Jl. Dumai Duri
Bukit Kapur, Dumai

TANJUNG PINANG

Jl. Gatot Subroto Km. 5
Tanjung Pinang

TANJUNG UBAN

Jl. Yos Sudarso No. 31
Tanjung Uban

PAINAN

Jl. Dr. Hamka
IV Jurai, Pesisir Selatan

LUBUK ALUNG

Jl. Raya Padang Bukittinggi Desa Rimbo,
Bujang Simpang
Sei Abang, Padang Pariaman

AIRHAJI

Jl. Lintas Bengkulu Padang Pesisir Selatan
Tel / Phone : 0757-7344347

LUNANG

Jl. Lintas Padang-Bengkulu
Kamp. Tanjung Beringin VI Lunang Silaut

LUBUK BASUNG

Jl. Gajah Mada Hilir Lubuk Basung
Agam

TARUSAN

Jl. Raya Padang Painan
Koto XI Tarusan
Pesisir Selatan

BAWAN

Jl. Lintas Pasaman-Manggopoh
Ampek Nagari, Agam

INDROPURO

Kampung Koto Pandan Indrapura Timur
Pancung Soal, Pesisir Selatan

TIKU

Jl. Raya Lintas Lubuk Basung-Pariaman
Tanjung Mutiara, Agam

KAMBANG

Jl. Raya Kambang Kampung Padang
Maralam
Lengayang, Pesisir Selatan

PANTI

Jl. Raya Padang-Medan
Padang Geluyur, Pasaman

UJUNG GADING

Jl. Madura No. 14
Ujung Gading, Pasaman

KINALI

Kamp. Durian Kilangan
Jorong Langgam, Kenagarian
Kinali

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

LUBUK SIKAPING

Jl. Jend. Sudirman No. 241
Pasaman

DESA BARU

Jl. Lintas Barat
Pasaman Barat

SAWAH LUNTO

Jl. Km.3 Sungai Dareh
Tel / Phone : 0754-451296
Fax : 0754-451295

MUARA LABOH

Komp. Rawang, Jl. Rawang
Sungai Pegu-Solok Selatan

KOTO BARU

Jl. Lintas Sumatera
Palo Padang, Koto Baru

SANGIR

Jl. Raya Durian Tarung Nagari Lubuk
Gadung
Sangir-Solok Selatan

SIJUNJUNG

Jl. M. Yamin Jorong Subarang Ombak
Nagari Muaro

ALAHAN

Komp. Gajah Mada
Jl. Jorong Alahan Panjang

BATUSANGKAR

Jl. Hamka (Jl. Raya Batusangkar-Bukit
Tinggi)
Batusangkar

PAYAKUMBUH

Jl. A.Yani No.475
Tel / Phone : 0752-95460
Fax : 0752-796718

PANGKALAN

Jl. Subasa Torong Pauh
Nag Pangkalan

LINTAU

Jl. Lintas Lintau-Payakumbuh
Tanah Datar

PADANG PANJANG

Jl. Sudirman No. 212
Padang Panjang
Tel / Phone : 0752-485405
Fax : 0752-485409

MUARA BULIAN

Jl. Gajah Mada No. 99, RT/RW:07/02
Tel / Phone : 0743-22696
Fax : 0743-22135

SOROLANGUN

Jl. Lintas Sumatera
Sorolungan
Tel / Phone : 0743-37381

SUNGAI BAHAR

Jalur 3 Blok A
RT/RW: 06/03
Sungai Bahar

MANDIANGIN

Jl. Tembesi-Mandiangan
RT/RW: 05 Lk II
Kampung Baru, Tembesi

KUALA TUNGKAL

Jl. Ki Hajar Dewantoro
RT/RW: 15/06
Tungkal IV,Kuala Tungkal

SANGETI

Jl. Raya Sangeti
Sakeman, Muara Jambi

MERLUNG

Jl. Lintas Timur, RT/RW : 07/03
Tanjung Jabung Barat

TEMPINO

Jl. Raya Tempino Bajubang, RT/RW : 12/04
Muaro Jambi

KUMPEH

Jl. Lingkar Selatan II Rt 25
Jambi

SINGKUT

Desa Bukit Tigo
Singkut-Surolungan

BANGKO

Jl. Letnan Isnaini Pematang Kandis Bangko
Jambi
Tel / Phone : 0746-322848

MUARATEBO

Jl. Lintas Tebo-Bungo Km. 3
RT/RW: 01/05
Tebing Tinggi,Muaratebo

KUAMANG KUNING

Jl. Batang Hari, RT/RW: 17/02
Purwasari, Pelepat Ilir
Bungo

HITAM ULU

Jl. Gulama Bulat, RT/RW: 01/07
Merangin

JUJUHAN

Jl. Pahlawan, RT/RW: 01/05
Wirotho Agung, RimboBujang
Tebo

RIMBO BUJANG

Jl. Pahlawan RT/RW: 01/03
Tebo

TUGU MULYO

Desa Tugu Mulyo Dusun 2
PWK Lempung Kayu Agung

SEKAYU

Jl. Kol. Wahid Udin
Sekayu, Musi Banyuasin

PANGKALAN BALAI

Jl. Palembang-Jambi No. 8 RT/RW: 022/06
Betung Muba
Tel / Phone : 0711-893703
Fax : 0711-893703

KAYU AGUNG

Jl. LRT. MTH Lk II No. 199
Cinta Raja, Kayu Agung

SUNGAI LILIN

Jl. Palembang-Jambi Km. 112
RT/RW: 18/15
Sungai Lilin, Banyuasin

PENDOPO

Jl. Pasar Baru
Talang Ubi, Muara Enim

INDRALAYA

Jl. Raya Indralaya/Lintas Timur Km.36 No. 6
Pelembang

MUARA ENIM

Jl. Jend.Sudirman No. 32 Pasar I Muara
Enim
Tel / Phone : 0734-422165
Fax : 0734-422287

LAHAT

Jl. Letnan Marzuki No. 122 RT/RW: 003
Alang Jawa, Lahat
Tel / Phone : 0731-321311

BLITANG

Ruko Dealer Tanah Merah
Jl. Lintang Blitang, Martapura BK 10
GumawangBlitang

MUARA DUA

Jl. Pasar Tengah No. 145
Muara Dua

PAGAR ALAM

Jl. Kapten Sanap
RT/RW: 05/02
Pagar Alam

BELITUNG

Jl. Sudirman No. 10
Tanjung Pandan, Belitung

SUNGAI LIAT

Jl. Jend. Sudirman No. 110
Srimenanti, Sungai Liat

MUNTOK

Jl. Jend. Sudirman No. 87
Bangka Barat
Tel / Phone : 0719 - 21689

TOBOALI

Jl. Tel / Phoneadan Baru, RT/RW: 004/001
Bangka Selatan

ARGAMAKMUR

Jl. Soekarno Hatta No. 168
Rama Agung, Argamakmur

MANNA

Jl. Jend. Sudirman, RT/RW: 02/02
Pasar Manna-Manna

MUKO-MUKO

Ujung, Muko-muko Utara
Muko, Bengkulu

CURUP

Jl. Jend. Sudirman No. 4, RT/RW: 012/003
Curup

KETAHUN

Jl. Wijaya Kusuma, RT/RW: 002/005
Ketahun, Bengkulu Utara
Tel / Phone : 0737-7524130

KEPAHIANG

Jl. Merdeka No. 40, RT/RW: 002/001
Bengkulu

MUARA AMAN

Jl. Zainal Abidin No. 54B
Lebong Embong Panjang
Tel / Phone : 0736-3478879
Fax : 0736-345457

KALIANDA

Jl. Kusuma Bangsa No. 88A RT/RW:
002/001
Lampung Selatan
Tel / Phone : 0727-321332
Fax : 0727-321332

TANJUNG BINTANG

Jl. Tanjung Bintang
PasarJati Baru
Tanjung Bintang

KOTA AGUNG

Jl. Hj. Juanda No. 227
Kota Tanggamus

SIDOMULYO

Jl. Soekarno Hatta No. 2
Sidomulyo, Lampung

KALIREJO

Dusun I RT/RW: 001/001
Kalirejo, Lampung Tengah

TULANG BAWANG

Jl. Lintas Pasar Unit II
Banjar Agung
Tulang Bawang

RUMBIA

Jl. Raya Rumbia Gaya Baru
RT/RW: 003/002
Reno Basuki, Rumbia Lampung Tengah

DAYA MURNI

Jl. Daya Asri No. 404, Tumi Jajar
Tulang Bawang Barat

RAWAJITU

Jl. Poros
Tulang Bawang

WAY KANAN

Jl. Negara
Baradatu, Lampung Tengah

LIWA

Komplek Pasar Liwa
Jl. Raden Intan Lk. Suka Menanti
RT/RW: 001/004
Balik Bukit-Liwa Lampung Barat

KOTABUMI

Jl. Jend. Sudirman No. 12
Kotabumi Selatan
Lampung Utara

MANDALA

Jl. Pasir Mandala, RT/RW: 002/001
Bandar Mataram
Lampung Tengah

BRANTASENA

Jl. Muara Intan
Tulang Bawang

MESUJI

Komplek Pasar Simpang Pematang
Jl. Jend. Sudirman, RT/RW: 004/008
Mesuji, Lampung

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

KRUI

Jl. Baru Pesisir Tengah
Lampung Barat

WAY JEPARA

Pasar Sribhawono
Jl. Simpang Sribhawono, RT/RW: 036/006
Lampung Timur

Kios / Kiosk

LUBUK BUAYA

Jl. Adinegoro
Koto Tangah, Padang

WILTROP TRADE CENTRE

Lantai Dasar Blok D No. 12&15
Jl. Sultan Thaha No. 17
Pasar Jambi
Tel / Phone : 0741-7837309
Fax : 0741-7837310

PALEMBANG TRADE CENTRE

Ground Floor Blok A1 No. 12
Jl. R. Sukanto No. 8A
Palembang

PLAZA MILLE

Jl. Raya Natar No. 37
Lampung Selatan

Dealer Outlet

GRAHA AUTO PERKASA

Komp. Central Muka Kuning Blok C No. 1-5
Batujaji
Tel / Phone : 0778-364950

DEALER YAMAHA (SURANTIH)

Jl. Pasar Surantih
Kec. Lubuk, Agam
Tel / Phone : 0756-453765

WILAYAH KALIMANTAN / KALIMANTAN REGION

Cabang / Branch

SAMARINDA

Jl. Ahmad Yani No. 3A-B Samarinda
Tel / Phone : 0541-742729
Fax : 0541-738607

BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No. 287
Tel / Phone : 0542-744880
Fax : 0542-744870

TARAKAN

Jl. Mulawarman Rt: 043
Tel / Phone : 0551-35999
Fax : 0551-35600

BANJARMASIN

Jl. A Yani Km. 2 No. 144, Rt: 015
Tel / Phone : 0511-3270579
Fax : 0511-3274103

PALANGKARAYA

Jl. RTA. Milono No. 88
Km. 2,5 RT/RW: 003 /011
Tel / Phone : 0536-3223701
Fax : 00536-3221609

SAMPIT

Jl. Ahmad Yani
Sampit
Tel / Phone : 0531-32187
Fax : 0531-32188

BARABAI/HULU SUNGAI

Jl. Murakata No. 101 RT/RW: 006/003
Kalimantan Selatan
Tel / Phone : 0517-43738
Fax : 0517-44422

KETAPANG

Jl. Suprpto
Ketapang

TANJUNG

Jl. Ir. P. H. M. Noor Bundaran Obor
RT/RW: 005/005
Tabalong
Tel / Phone : 0526-2024140
Fax : 0526-2022995

BATU LICIN

Jl. Transmigrasi Rt: 012
Tanah Bambu, Batu Licin
Tel / Phone : 0518-71535
Fax : 0518-71956

PONTIANAK

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 8-8A
RT/RW: 001/015
Tel / Phone : 0561-732313
Fax : 0561-737780

SINGKAWANG

Kom. Yos Sudarso No. 46B-C
RT/RW: 009/002
Singkawang

SINTANG

Jl. MT. Haryono No. 100
Sintang
Tel / Phone : 0565-22279
Fax : 0565-23034

SANGGAU

Jl. Sudirman No. 3
Sanggau Kapuas
Tel / Phone : 0564-21286
Fax : 0564-23682

PONTIANAK 2 (MOBIL)

Ruko Villa Permai 2 No. A2-3
Jl. S. Parman RT/RW: 011/001
Tel / Phone : 0561-766027
Fax : 0561-760266

PANGKALAN BUN

Jl. Pasanah No. 1
Pangkalan Bun

MARTAPURA

Jl. A Yani Km. 37
Tel / Phone : 0511-4721333
Fax : 0511-4720698

BERAU

Jl. H. Isa II
Tanjung Redeb, Berau

SAMARINDA 2 (MOBIL)

Jalan KH Wahid Hasyim No.15, RT 14
Kel. Sempaja Selatan, Kec.Samarinda
Utara
Tel / Phone : 0541 – 7770980

BALIKPAPAN 2 (MOBIL)

Jalan Sudirman Komplek Balikpapan Super
Block Ruko Blok F NO.8, RT 040
Kel.Gunung bahagia, Kec.Balikpapan
Selatan
Tel / Phone : 0542-7213924
Fax : 0542-7213926

BANJAR

Jalan Jenderal Ahmad Yani
KM 8.6 Rt 12, Desa Manarap Lama
Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Kalsel

Kantor Perwakilan
Representative Office

BONTANG

Jl. Bhayangkara Kav. 8 No. 38 Bontang
Tel / Phone : 0548-29945
Fax : 0548-20173

TENGGARONG

Jl. Patin No. 80
Tel / Phone : 0541-6666079
Fax : 0541-6666082

MELAK

Jl. Ki Hajar Dewantara
Melak, Kutai Barat
Tel / Phone : 0545-41679
Fax : 0545-47679

SANGATTA

Jl. I.A Muis No. 35
Sangatta

PETUNG

Jl. Negara Rt: 001
Tel / Phone : 0542-7033401
Fax : 0542-7033401

GROGOT

Jl. Hasanuddin No. 34, RT/RW: 001/002
Tanah Grogot
Tel / Phone : 0543-2708308
Fax : 0542-21316

HANDIL

Jl. M. Hatta, RT/RW: 005/008
Muara Ulu Handil 4

SIMPANG PAIT

Jl. Negara Simpang Pait No. 104
Long Ikis, Pasir

NUNUKAN

Jl. TVRI No. 18 Rt: 010
Nunukan
Tel / Phone : 0552-2027640
Fax : 0552-2025347

TANJUNG SELOR

Jl. Semangka Rt: 010
Tanjung Selor, Bulungan
Tel / Phone : 0552-2026318

MALINAU

Jl. AMD Rt: 017
Malinau

PELAIHARI

Jl. H. Boeyasin No. 2
Pelaihari
Tel / Phone : 0512-23382
Fax : 0512-21978

KAPUAS

Jl. A. Yani No. 101 Rt: 008
Kapuas
Tel / Phone : 0513-6707785

MARABAHAN

Jl. Veteran Rt: 012
Kapuas

KASONGAN

Jl. Kasongan Sampit Km. 1
RT/RW: 006/003
Kasongan

PULANG PISAU

Jl. Darung Bawang Rt: 009
Kahayan Hilir, Pulang Pisau

KUALA KURUN

Jl. Sangkurun, RT/RW: 004/003
Kurun, Gunung Mas

PARENGGEAN

Jl. Lesa, RT/RW: 003/001
Waringin Timur

SERUYAN

Jl. Achmad Yani, RT/RW: 003/001
Seruyan

PANGKALAN BANTENG

Jl. Achmad Yani Km. 65, RT/RW: 024/006
Kotawaringin Barat

RANTAU

Jl. A. Yani, RT/RW: 001/011
Tapin Utara
Tel / Phone : 0512-21978
Fax : 0512-21978

AMUNTAI

Jl. Norman Umar Rt: VII
Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara

AMPAH

Jl. Ampah Kota, RT/RW: 010/002
Tel / Phone : 0526-31026

KANDANGAN

Jl. Jend. Sudirman, RT/RW: 003/011
Hamalau, Sungai Raya
Kandangan

BUNTOK

Jl. Patianom No. 29
Dusun Selatan-Buntok

MUARA TEWEH

Jl. Dahlia Rt: 019
Teweh Tengah-Barito Utara

KOTABARU

Jl. H. Hasan Basri No. 7, Rt: 013, Kotabaru
Tel / Phone : 0518-24269
Fax : 0518-23262

SUNGAI DANAU

Jl. Propinsi Rt: 028
Tel / Phone : 0512-61625

SUNGAI PINYUH

Jl. Seliung Blok A No. 8
Pontianak

RASAU JAYA

Jl. Jend. Sudirman, RT/RW: 032/008
Dusun IV Purwodadi
Tel / Phone : 0561-6595970

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

SAMBAS

Jl. Terigas
Sambas

BENGKAYANG

Jl. Basuki Rahmat, RT/RW: 020/008
Bengkayang

PEMANGKAT

Jl. Moh. Hambal, Pemangkat Kota
Singkawang
Tel / Phone : 0562-244747
Fax : 0562-244748

NANGAPINOH

Prov. Sidomulyo, RT/RW: 014/001
Nangapinoh

NGABANG

Jl. Raya Pulau Bendu
Ngabang

SEKADAU

Jl. Merdeka Timur No. 62, RT/RW: 008/001
Sekadau

SUKADANA

Jl. Bhayangkara, Desa Sutera
Sukadana, Kayong Utara

SOSOK

Jl. Oevang Oeray No. 18
Tayan Hulu-Sanggau

Kios / Kiosk

PLAZA MUARA RAPAK

Plaza Muara Rapak Lt. 1
Blok TC No. 14
Jl. Soekarno Hatta
Tel / Phone : 0542-747818

LANDASAN ULIN

Jl. Ahmad Yani Km. 23 No. 38
Liang Anggang, Banjar Baru

TAMIANG LAYANG

Jl. A. Yani No. 15, Rt: 007
Barito Timur

MATAHARI PONTIANAK INDAH MALL

Matahari Pontianak Indah Mall Lt. 1 No. 18
Jl. Jend. Urip S. No. 1
Pontianak

Dealer Outlet

SAHURI BERLIAN MOTOR SEKURA

Jl. Kesehatan No. 7
Sekura, Tel / Phoneuk Keramat, Sambas
Tel / Phone : 0562-380214
Fax : 0562-380210

WILAYAH SULAWESI

Cabang / Branch

MAKASSAR

Jl. A. P. Pettarini Kompleks
Ruko Delta Ramayana, Jade 4-5
Tel / Phone : 0411-421006
Fax : 0411-421008

MAKASSAR 2 (MOBIL 1)

Jl. Pangayoman No. 7A
Tel / Phone : 0411-430234
Fax : 0411-831050

PALOPO

Jl. Dr. Ratulangi, Luminda
Wara Utara, Palopo
Tel / Phone : 0471-3311488
Fax : 0471-21311

PARE-PARE

Jl. Veteran
Pare-pare
Tel / Phone : 0421-25555
Fax : 0421-27777

PARE-PARE 2 (MOBIL)

Jl. Bau Massepe No. 37-37A
Pare-pare

KENDARI

Jl. Ahmad Yani No. 51A
Wua Wua Kendari
Tel / Phone : 0401-396201
Fax : 0401-396202

PALU

Jl. Emi Saelan No. 52-54
Palu Salatan, Palu
SulawesiTengah
Tel / Phone : 0451-481249
Fax : 0451-481130

PALU 2 (MOBIL)

Jl. Yos Sudarso
Palu
Tel / Phone : 0451-424223
Fax : 0451-424338

POSO

Jl. Pulau Bali No. 4
Poso
Tel / Phone : 0452-324749

LUWUK

Pasar Sentral Luwuk
Jl. S. Parman

MANADO

Jl. Ahmad Yani No. 10 D-E
Sario, Manado
Tel / Phone : 0431-88800443
Fax : 0431-8880440

MANADO 2 (MOBIL)

Komp. Mega Mas Blok I C2 No. 52
Jl. Pierre Tendean Boulevard

GORONTALO

Jl. Hj. Nani Wartabone
No. 166, RT/RW: 003/002
Tel / Phone : 0435-824553
Fax : 0435-824433

MAMUJU

Jl. Emi Saelan No. 9
Mamuju
Tel / Phone : 0426-27003301
Fax : 0426-2703302

AMBON

Jl. A.Y. Patty, No. 40
Ambon

JAYAPURA

Jl. Raya Kelapa Dua Entrop
Papua
Tel / Phone : 0967-522841
Fax : 0967-522131

SENGKANG

Jl. A. Panggaru No. 16
Sengkang Wajo
Tel / Phone : 0485-22663
Fax : 0485-22661

BONE

Jl. M.T. Haryono No. 1
Bone
Tel / Phone : 0481-23335
Fax : 0481-28122

MAKASSAR 3

Jl. Sultan Hassanudin No. 149
Tel / Phone : 0411-886719

MAKASSAR 4 (MOBIL 2)

Jl. Lanto Daeng Pasewang No. 18,
Makassar

TERNATE

Jalan Merdeka No.6 RT001/002
Kel. Santiong, Kec.Ternate Tengah
Tel / Phone : 0921-3125128
Fax : 0921-3125150

SORONG

Jalan Basuki Rahmat KM 8, RT01/01
Kel.Malaingkei, Distrik Sorong Utara

Kantor Perwakilan
Representative Office

PANGKEP

Jl. Sultan Hassanudin, RT/RW: 002/005
Pangkep

MAROS

Jl. Azalea Blok B No. 5
Maros Baru

TAKALAR

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 8
Takalar

LIMBUNG

Jl. Poros Limbung Km 20
Desa mata Allo, Bajeng
Gowa, Sungguminasa

BULUKUMBA

Jl. Samratulangi
Bulukumba
Tel / Phone : 0413-83378
Fax : 0413-833357

SINJAI

Jl. Dr. Sutomo No. 8
Sinjai

BANTAENG

Jl. Mongisidi No. 4
Bissapo, Bantaeng

MANGKUTANAH

Jl. Trans Sulawesi, Desa Mandiri
Kec. Tomoni Kab. Luwu Timur
Tel / Phone : 0473-25080

TORAJA

Jl. Pongtiku 18 Pantan
Makale, Kab. Tana Toraja
Tel / Phone : 0423-24287

ENREKANG

Jl. Poros Enrekang
Toraja

BELOPA

Jl. S. Parman
Luwu

MASAMBA

Jl. Poros Trans Sulawesi
Luwu Utara

SIDRAP

Jl. Sultan Hasanudin
Sidrap

PINRANG

Jl. Jend. Sudirman No. 119
Watang Sawito, Pinrang

SOPPENG

Jl. Kemakmuran No. 3
Sopeng
Tel / Phone : 0484-21686

BARRU

Jl. Sultan Hasanuddin No. 4
Barru

SIWA

Jl Andi jaja, Bulete
Pitumpanua, Wajo
Tel / Phone : 0472-321026

KOLAKA

Jl. Kadue No. 19, RT/RW: 002/002
Tel / Phone : 0405-21255
Fax : 0405-23910

BAU BAU

Komp. Pertokoan, Jl Wolter Monginsidi
Wolio, Bau Bau

JAILOLO

Jl. Hate Bicara
Hatebicara, Jailolo
Halmahera Barat

KOLAKA UTARA

Jl. Lingk. Pasar
Lasusua

SOFIFI

Jl. Sukma, RT/RW: 003/001
Galala, Oba Utara
Tidore Kepulauan

RAHA

Jl. Dr. Sutomo No. 40
Katobu, Muna

KONAWA

Komp. Pertokoan
Jl. Jend. Sudirman
Konawe

KONAWA SELATAN

Jl. Poros Tinangga Kenari
RT/RW: 001/001

PARIGI

Jl. Trans Sulawesi No. 64
Tel / Phone : 0540-22375
Fax : 0540-22376

TOLI TOLI

Jl. Ahmad Yani No. 120
Baru, Baolan, Toli Toli

PASANGKAYU

Jl. Poros Pasang Kayu Trans Sulawesi
Mamuju Utara

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Addresses of the Company's Business Networks

SIBAYU

Jl. Trans Sulawesi
Ds. Labean
Balaesang, Donggala

BETel / PhoneEME

Jl. Tadulako
Morowali

BANGKIR

Jl. Dg. Malawa Desa
Bangkir, Dampal Selatan
Toli-Toli

TENTENA

Jl. Trans Sulawesi
Tentena, Poso

KOTARAYA

Jl. Ki Hajar Dewantara, Rt: 002
Kota Raya Parigi Moutong

TOILI

Jl. Tirta Kencana Unit 11
Toili, Banggai

BUNTA

Jl. Ahmad Yani
Bunta, Banggai

AMPANA

Komp. Pesantren Alkhairat
Jl. Moh. Hatta, RT/RW: 001/005
Ampana

SENTANI

Jl. Kemiri, No. 21, RT/RW: 002/002
Hinekombie
Sentani, Jayapura

KOTAMOBAGU

Jl. Adampe Dolot, Rt: 007
Lingkungan 2
Tel / Phone : 0434-22814/3
Fax : 0434-22812

BITUNG

Jl. Raya Madidir
Paceda, Madidir
Kota Bitung

TOMOHON

Jl. Raya Manado-Tomohon
Tel / Phone : 0431-352357

AIRMADIDI

Jl. Arnold Manuhutu
Minahasa Utara

DUMOGA

Kompleks Pasar Mopuya Desa Mopuya
Selatan
RT/RW: 013/004
Bolaang Mongondow

LOLAK

Jl. Trans Sulawesi, Rt: 004
Bolaang Mongondow

AMURANG

Komp. Gereja Buyungon
Jl. Trans Sulawesi
Amurang

BUOL

Jl. Syarif Mansur, RT/RW: 005/001
Liponoto, Buol

MARISA

Jl. Trans Sulawesi
Marisa, Polowatu

KWANDANG

Komp. Bank Sulut Kwandang
Jl. Trans Sulawesi
Gorontalo Utara

ISIMU

Jl. Trans Sulawesi
Tibawa, Gorontalo

TILAMUTA

Jl. Trans Sulawesi
Tilamuta, Boalemo

POLMAS

Jl. Jend. Sudirman No. 112
Tel / Phone : 0428-51841
Fax : 0428-51843

TOPOYO

Jl. Poros Mamuju
Topoyo

MAJENE

Jl. Jend. Sudirman No. 98
Appota

MAMASA

Jl. Osango
Mamasa

SUNGAI PIRU

Jl. Juhar Desa Jairatu
Seram Bagian Barat

MASOHI

Komp. Perkantoran
Jl. Abdullah Soulisha
Masohi

Kios / Kiosk

DAYA

Jl. Kapasa Raya No. 90B
Makassar

TATURA

Mall Tatura Blok A-3
Jl. TG. Manimbaya, RT/RW: 001/001
Palu

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA

Cabang / Branch

DENPASAR

Komp. Dewata Square
Jl. Letda Tantular No. 1 Blok A18-20
Denpasar Timur
Tel / Phone : 0361-231510
Fax : 0361-256159

TABANAN

Ruko Bayu Semana
Jl. Gajah Mada No. 7-8
Delod Peken Tabanan, Bali
Tel / Phone : 0361-814899
Fax : 0361-814951

GIANYAR

Jl. Ciung Wanara No.17 Gianyar
Tel / Phone : 0361-955383
Fax : 0361-955386

SINGARAJA

Jl. Gajah Mada No. 112
Singaraja, Bali
Tel / Phone : 0362-29050
Fax : 0362-29232

DENPASAR 2 (MOBIL)

Jl. Gatot Subroto Barat No. 101 X
Tel / Phone : 0361-428811
Fax : 0361-421132

LOMBOK/MATARAM

Jl. Pejangik No. 65 A-B
Cakranegara, Mataram
Tel / Phone : 0370-673187
Fax : 0370-673139

KUPANG

Komp. OEBA
Jl. Irian Jaya No. 1A Blok D422
Tel / Phone : 0380-828822
Fax : 0380-824422

MAUMERE (FLORES)

Jl. Anggrek No. 18
Maumere, Sikka, Flores
Tel / Phone : 0382-22187
Fax : 038222524

SELONG

Jl. Prof. M. Yamin 45
Tel / Phone : 0376-21100
Fax : 0376-21400

SUMBAWA

Jalan Udang No.8 Blok C-D RT 02/02
Kel. Seketeng, Kec.Sumbawa
Tel / Phone : 371625550

Kantor Perwakilan
Representative Office

NUSA DUA

Jl. By Pass Ngurah Rai 200x
Benoa, Kuta Selatan
Tel / Phone : 0361-776813

KEROBOKAN

Jl Raya Anyar No. 7
Kuta Utara-Badung

NEGARA

Jl. Ngurah Rai No. 133A Negara
Tel / Phone : 0365-43249
Fax : 0365-43292

KARANGASEM

Jl. Jend. Sudirman
Karangasem
Tel / Phone : 0363-23557
Fax : 0363-23557

KLUNGKUNG

Jl. Ngurah Rai
Klungkung

PRAYA

Jl. Jend. Sudirman No. 60
Praya
Tel / Phone : 0370 - 654906

SOE

Jl. Gajah Mada RT/RW: 012/005
Kota Soe

BIMA

Jl. Hasanuddin No. 9
Bima

ENDE

Jl. Kelimutu No. 024/008
Kelimutu, Flores

PEMENANG

Jl. Tanjung Skong
Tanjung, Lombok Utara

Kios / Kiosk**MAMBAL**

Jl. Raya Mambal Abiasenmal
Badung

MENGWI

Jl. Ngurah Rai
Mengwitani, Badung

KESIMAN

Jl. W.R. Supratman No. 290
Tel / Phone : 0361-463238

BAJERA

Jl. Rajawali No. 9
Bajera
Tel / Phone : 0361-8943741

MELAYA

Jl. Raya Jati Sakti No. 35

SUKAWATI

Jl. Raya Sukawati
Gianyar, Bali
Tel / Phone : 0361-290235

KINTAMANI

Jl. Raya Penelokan
Bangli

SERIRIT

Jl Gajah Mada No. 11
Seririt-Buleleng
Tel / Phone : 0362-94648

KUBUTAMBAHAN

Jl. Raya Singaraja
Kubutambahan
BR Dinas Anyar
Buleleng

NARMADA

Jl. Jend. Sudirman No. 68
Lombok Barat

GERUNG

Jl. H. Lalu Anggrat No. 4
Dasan Pohdana
Lombok Barat

Dealer Outlet**KINTAMANI PUTRA PERKASA**

Jl. Raya Kuta No. 88
Kuta, Badung

WAJA HAYAM WURUK

Jl. Hayam Wuruk No. 72C Banjar Kedaton
Denpasar Timur

BISMA TUNAS JAYA

Jl. Sunset Road No. 162
Kuta, Badung

SAHABAT MOTOR

Jl. Raya Mengwitani No. 9X Desa
Mengwitani
Badung

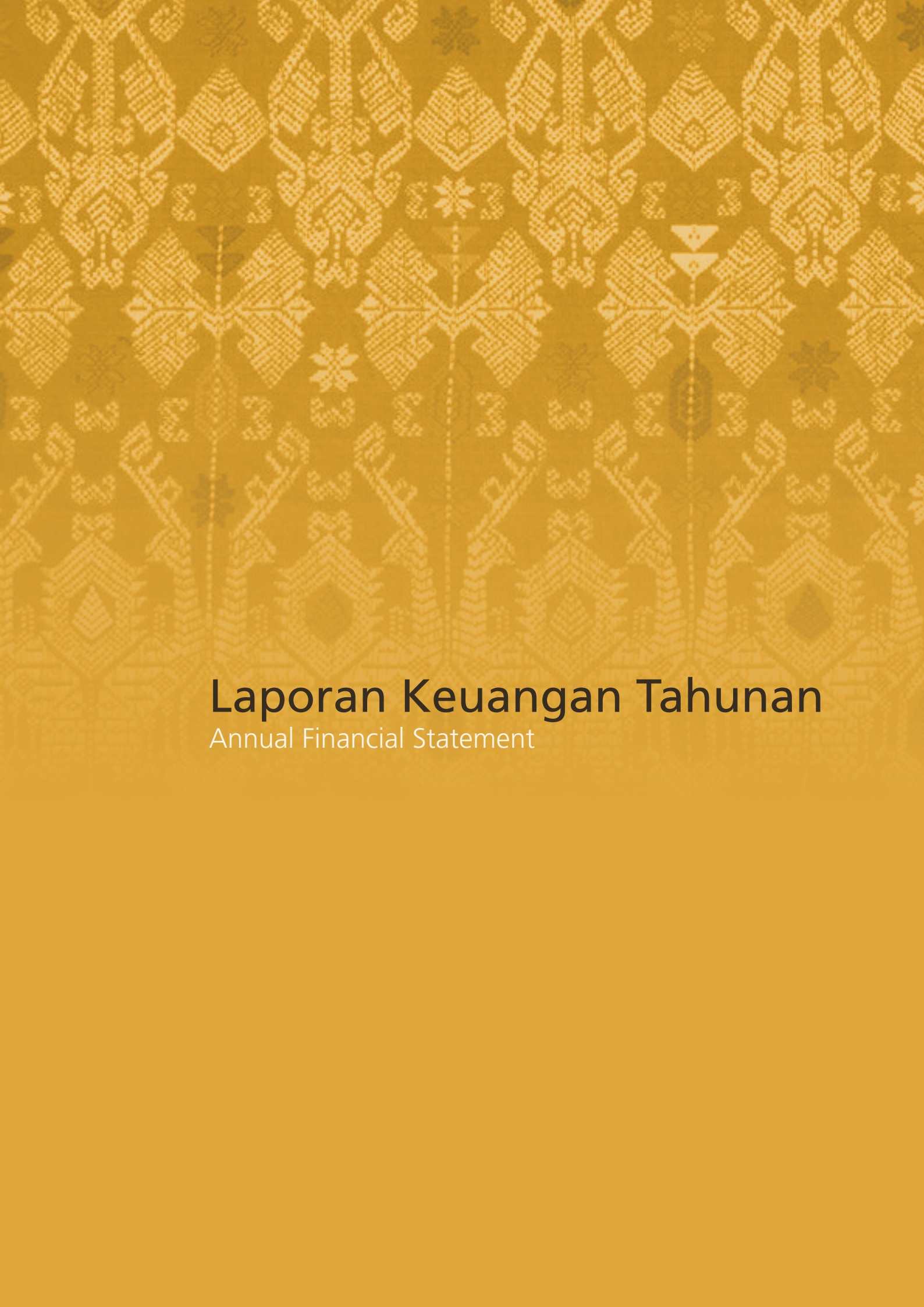
WAJA MOTOR

Jl. Brigjen Ngurah Rai
Gianyar



"Tari Saman adalah sebuah tarian suku Gayo (Gayo Lues) yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat suku Aceh. Tari ini ditetapkan UNESCO sebagai Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia pada 24 Nopember 2011."

"Saman Dance's from Gayo tribes (Gayo Lues) which usually performed to celebrate important custom events in Aceh . This dance was claimed as Representative List of Intangible Cultural Heritage of Humanity at 24 November 2011 by UNESCO."



Laporan Keuangan Tahunan

Annual Financial Statement



PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen/
Financial statement with independent auditors' report
Pada tanggal/as of 31 Desember/December 2013, 2012
dan/and 1 Januari/January
2012/31 Desember/December 2011
dan/and tahun yang berakhir/years ended
31 Desember/December 2013 dan/and 2012

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN
1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF 31 DECEMBER 2013, 2012 AND
1 JANUARY 2012/31 DECEMBER 2011
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011.....	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2013, 2012 AND 1 JANUARY 2012/31 DECEMBER 2011
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012.....	3	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	5	STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012.....	6 - 109	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012
DAN 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011,
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2013, 2012
AND 1 JANUARY 2012/31 DECEMBER 2011,
AND YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Willy Suwandi Dharma
Alamat Kantor : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Alamat Rumah : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A,
RT/RW 001/002, Kelurahan
Kramat, Kecamatan Senen,
Jak-Pus
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
Alamat Kantor : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Alamat Rumah : Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jak-Sel
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ir. Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama/
President Director



I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 3 Pebruari/February 2014

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Willy Suwandi Dharma
Office Address : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Residential Address : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A,
RT/RW 001/002, Kelurahan
Kramat, Kecamatan Senen,
Jak-Pus
Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
Title : President Director
2. Name : I Dewa Made Susila
Office Address : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Residential Address : Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jak-Sel
Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
Title : Finance Director

declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4742/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4742/PSS/2014

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., which comprise the statement of financial position as of 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4742/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4742/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. as of 31 December 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

3 Februari 2014/3 February, 2014

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 1 JANUARI 2012/
31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 1 JANUARY 2012/
31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

				1 Januari/ January 2012/ 31 Desember/ December 2011	
	Catatan/ Notes	2013	2012		ASSETS
ASET					
Kas dan setara kas	2c,2d,4,35, 36,39				Cash and cash equivalents
Kas		115,301	261,304	113,885	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas					Cash in banks and cash equivalents
Pihak ketiga		227,246	333,517	396,715	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	921,584	1,653,820	2,282,846	Related party
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp904.013 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp762.170; 2011: Rp426.979)	2c,2e,2f,2g, 5,35,36,42				Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp904,013 as of 31 December 2013 (2012: Rp762,170; 2011: Rp426,979)
Pihak ketiga		27,007,796	22,215,144	13,271,680	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	321	619	316	Related parties
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.180 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp2.133; 2011: Rp1.394)	2c,2e,2g,6, 35,36	1,496,862	236,631	158,777	Investment in finance leases - net of allowance for impairment losses of Rp14,180 as of 31 December 2013 (2012: Rp2,133; 2011: Rp1,394)
Beban dibayar dimuka	2i,7	276,777	283,086	234,341	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto	2c,8,35,36, 42				Other receivables - net
Pihak ketiga		126,356	85,146	82,209	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	9,349	10,846	9,368	Related parties
Aset derivatif	2c,2h,9,35, 36				Derivative assets
Pihak ketiga		434,517	13,607	10,205	Third parties
Pihak berelasi	2s,34	-	5,840	-	Related party
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2c,2j,2s,10, 34,35,36	650	650	650	Investment in shares, related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp310.204 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp254.391; 2011: Rp226.338)	2k,2s,11,34	282,981	289,840	263,440	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp310,204 as of 31 December 2013 (2012: Rp254,391; 2011: Rp226,338)
Aset takberwujud - neto	2l,12	47,635	41,048	28,513	Intangible assets - net
Aset lain-lain	13	47,036	29,359	36,507	Other assets
TOTAL ASET		30,994,411	25,460,457	16,889,452	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 1 JANUARI 2012/
31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2013, 2012 AND 1 JANUARY 2012/
31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

				1 Januari/ January 2012/ 31 Desember/ December 2011	
	Catatan/ Notes	2013	2012		
LIABILITAS					LIABILITIES
	2c,14,35,36, 39				<i>Borrowings</i>
Pinjaman yang diterima					<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		8.818.007	6.358.481	2.956.654	<i>Related party</i>
Pihak berelasi	2s,34	2.433.904	1.927.276	-	<i>Accrued expenses</i>
Beban yang masih harus dibayar	2c,15,35,36				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		453.774	366.249	352.990	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	56.702	30.788	8.990	
Efek utang yang diterbitkan	2c,2o,16,35, 36				<i>Debt securities issued</i>
Medium-term notes - neto					<i>Medium-term notes - net</i>
Pihak ketiga		-	359.611	399.011	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	-	40.000	-	<i>Related party</i>
Utang obligasi - neto					<i>Bonds payable - net</i>
Pihak ketiga		10.501.756	9.243.960	6.888.932	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	481.800	158.000	517.000	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	2c,17,35,36				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		720.640	786.621	283.302	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2s,34	131.473	108.435	212.278	<i>Related parties</i>
Utang pajak	2p,18a	88.813	145.986	62.129	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	2n,19,33c	556.493	487.298	383.322	<i>Employee benefits liabilities</i>
	2c,2h,9,35, 36				
Liabilitas derivatif		2.639	16.263	-	<i>Derivative liabilities</i>
Sukuk Mudharabah	q,20	379.000	-	-	<i>Mudharabah bonds</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,18c	347.425	395.722	403.475	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
TOTAL LIABILITAS		24.972.426	20.424.690	12.468.083	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					<i>Share capital - par value Rp100</i>
Rp100 (nilai penuh) per saham					<i>(full amount) per share</i>
Modal dasar 4.000.000.000 saham					<i>Authorized capital -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	100.000	<i>4,000,000,000 shares</i>
Saldo laba	22				<i>Issued and fully paid -</i>
Telah ditentukan penggunaannya		89.633	75.446	59.613	<i>1,000,000,000 shares</i>
Belum ditentukan penggunaannya		5.859.350	4.875.632	4.264.327	<i>Retained earnings</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2h,9,23	(26.998)	(15.311)	(2.571)	<i>Appropriated</i>
					<i>Unappropriated</i>
EKUITAS		6.021.985	5.035.767	4.421.369	<i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		30.994.411	25.460.457	16.889.452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2e,2f,2m, 2s,25,34	5.054.872	4.180.012	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2e,2m,26 2c,2e,2k, 2m,2s,2t,10, 11,27,34	107.986	28.092	Finance leases
Lain-lain		2.901.768	2.544.820	Others
TOTAL PENDAPATAN		8.064.626	6.752.924	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2n,2s,28,34 2o,2s,16,	(1.761.574)	(1.643.577)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	29,34	(1.670.513)	(1.193.106)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2g			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2s,5,34,42	(1.253.546)	(975.523)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	6,42	(24.885)	(739)	Finance leases
Umum dan administrasi	2k, 2l, 30	(778.136)	(767.019)	General and administrative
Pemasaran	31	(176.647)	(200.111)	Marketing
Bagi hasil untuk investor dana	20	(24.200)	-	Revenue sharing for fund investor
Lain-lain	32,42	(92.923)	(76.931)	Others
TOTAL BEBAN		(5.782.424)	(4.857.006)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.282.202	1.895.918	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,18b	(574.997)	(477.280)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		1.707.205	1.418.638	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2h,9,23	(16.439)	(16.987)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	18c	4.752	4.247	Income tax benefit relating to other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(11.687)	(12.740)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.695.518	1.405.898	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2r,24	1.707	1.419	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan konsumen		43.609.836	39.701.247	Consumer financing transactions
Bunga bank dan deposito berjangka		20.183	11.569	Interest from banks and time deposits
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan konsumen		(36.280.739)	(34.097.520)	Consumer financing transactions
Bunga pembiayaan bersama		(2.763.173)	(3.673.261)	Interest on joint financing
Gaji dan tunjangan		(1.768.471)	(1.596.543)	Salaries and benefits
Premi asuransi		(1.167.582)	(1.025.286)	Insurance premiums
Pajak penghasilan		(884.424)	(559.285)	Income taxes
Beban bunga efek utang yang diterbitkan	29	(858.876)	(754.188)	Interest on debt securities issued
Beban bunga dan provisi bank		(776.378)	(412.952)	Interest and bank provision expenses
Beban umum dan administrasi		(634.102)	(705.271)	General and administrative expenses
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(28.850)	(25.380)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Bagi hasil untuk investor dana		(21.707)	-	Revenue sharing for fund investor
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		16.095	647	Cash received from others - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(1.538.188)	(3.136.223)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	3.621	5.555	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	10	807	910	Receipt of cash dividends
Pembelian aset tetap		(76.093)	(92.864)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(26.181)	(23.941)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(97.846)	(110.340)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama		24.788.849	25.754.036	Proceeds from borrowings and joint financing
Penerimaan dari penerbitan efek utang	16	4.092.000	3.477.000	Proceeds from issuance of debt securities
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	20	379.000	-	Proceeds from issuance of sukuk mudharabah
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama		(24.991.025)	(24.255.778)	Payments of borrowings and joint financing
Pembayaran pokok efek utang yang diterbitkan	16	(2.908.000)	(1.482.000)	Payments of principal on debt securities issued
Pembayaran dividen kas	22	(709.300)	(791.500)	Payments of cash dividends
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		651.524	2.701.758	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(984.510)	(544.805)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		2.248.641	2.793.446	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	1.264.131	2.248.641	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 tanggal 7 Mei 2012, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-26913.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Pada tahun 2012, Perseroan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Perseroan berdomisili di The Landmark I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 667 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan *dealer outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 dated 7 May 2012, concerning the Amendment of the Articles of Association of the Company. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-26913.AH.01.02 Year 2012 dated 21 May 2012.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company which include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Currently, the Company mainly engages in consumer financing activities. In 2012, the Company added its scope of activity to include financing based on sharia principles.

The Company's registered office is located at the 26th-31st Floor of The Landmark I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 667 business networks which consist of branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp63.000 dan Seri B sebesar Rp437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008.

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp46.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp51.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp403.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp63,000 and Serial B amounting to Rp437,000, was matured and fully repaid on 6 May 2008.

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp570,000 was matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp90,000 was matured and fully repaid on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp90,000 which was matured and fully repaid on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

In May 2009, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp500,000. Bonds III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp46,000 which was matured and fully repaid on 18 May 2010 and bear a fixed interest rate of 12.55% per annum, Serial B amounting to Rp51,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2011 and bear a fixed interest rate of 13.55% per annum and Serial C amounting to Rp403,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2012 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi IV ini terbagi menjadi lima seri, yaitu Seri A sebesar Rp229.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, Seri B sebesar Rp238.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, Seri C sebesar Rp577.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, Seri D sebesar Rp284.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, dan Seri E sebesar Rp672.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Pada bulan Mei 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.500.000. Obligasi V ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp612.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 31 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp160.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, Seri C sebesar Rp567.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, dan Seri D sebesar Rp1.161.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Pada bulan Nopember 2011, Perseroan menerbitkan *Medium-Term Notes I* Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000 dan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger*. MTN I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan Seri B sebesar Rp200.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,65% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In October 2010, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000. Bonds IV consist of five series, i.e. Serial A amounting to Rp229,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2012 and bear a fixed interest rate of 7.60% per annum, Serial B amounting to Rp238,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2012 and bear a fixed interest rate of 8.25% per annum, Serial C amounting to Rp577,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2013 and bear a fixed interest rate of 8.70% per annum, Serial D amounting to Rp284,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2013 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum, and Serial E amounting to Rp672,000 which will mature on 29 October 2014 and bear a fixed interest rate of 9.25% per annum.

In May 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,500,000. Bonds V consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp612,000 which was matured and fully repaid on 31 May 2012 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, Serial B amounting to Rp160,000 which was matured and fully repaid on 27 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.80% per annum, Serial C amounting to Rp567,000 which will mature on 27 May 2014 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, and Serial D amounting to Rp1,161,000 which will mature on 27 May 2015 and bear a fixed interest rate of 10.00% per annum.

In November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a total nominal value of Rp400,000 and appointed PT NISP Sekuritas as arranger. MTN I consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 10 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.40% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which was matured and fully repaid on 10 November 2013 and bear a fixed interest rate of 8.65% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.523.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp325.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, Seri B sebesar Rp665.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp1.533.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun.

Pada bulan Mei 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.850.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp786.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp864.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun.

Pada bulan September 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.627.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp376.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp578.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, dan Seri C sebesar Rp673.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In December 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,523,000. Continuing Bonds I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp325,000 which was matured and fully repaid on 16 December 2013 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, Serial B amounting to Rp665,000 which will mature on 16 December 2014 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, and Serial C amounting to Rp1,533,000 which will mature on 16 December 2016 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum.

In May 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,850,000. Continuing Bonds I Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp786,000 which was matured and fully repaid on 14 May 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which will mature on 4 May 2014 and bear a fixed interest rate of 7.50% per annum, and Serial C amounting to Rp864,000 which will mature on 4 May 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum.

In September 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,627,000. Continuing Bonds I Phase III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp376,000 which was matured and fully repaid on 7 October 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp578,000 which will mature on 27 September 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, and Serial C amounting to Rp673,000 which will mature on 27 September 2017 and bear a fixed interest rate of 8.75% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Maret 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp439.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Seri B sebesar Rp157.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,30% per tahun, Seri C sebesar Rp553.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, dan Seri D sebesar Rp851.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Pada bulan Maret 2013, Perseroan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp379.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp66.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014 dengan nisbah bagi hasil sebesar 57,083% (setara 6,85% per tahun), Seri B sebesar Rp27.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2015 dengan nisbah bagi hasil sebesar 60,833% (setara 7,30% per tahun) dan Seri C sebesar Rp286.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016 dengan nisbah bagi hasil sebesar 65,417% (setara 7,85% per tahun).

Pada bulan Oktober 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.092.000. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp722.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Nopember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, Seri B sebesar Rp880.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp490.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In March 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000. Continuing Bonds II Phase I consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp439,000 which will mature on 11 March 2014 and bear a fixed interest rate of 6.85% per annum, Serial B amounting to Rp157,000 which will mature on 1 March 2015 and bear a fixed interest rate of 7.30% per annum, Serial C amounting to Rp553,000 which will mature on 1 March 2016 and bear a fixed interest rate of 7.85% per annum, and Serial D amounting to Rp851,000 which will mature on 1 March 2018 and bear a fixed interest rate of 8.90% per annum.

In March 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp379,000. Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp66,000 which will mature on 11 March 2014 with sharing revenue ratio at 57.083% (equivalent 6.85% per annum), Serial B amounting to Rp27,000 which will mature on 1 March 2015 with sharing revenue ratio at 60.833% (equivalent 7.30% per annum) and Serial C amounting to Rp286,000 which will mature on 1 March 2016 with sharing revenue ratio at 65.417% (equivalent 7.85% per annum).

In October 2013, the Company issued Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,092,000. Continuing Bonds II Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp722,000 which will mature on 3 November 2014 and bear a fixed interest rate of 9.15% per annum, Serial B amounting to Rp880,000 which will mature on 24 October 2016 and bear a fixed interest rate of 10.50% per annum, and Serial C amounting to Rp490,000 which will mature on 24 October 2018 and bear a fixed interest rate of 11.00% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno
Direktur Sumber Daya Manusia	Swandajani Gunadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Rajeev Kakar
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pejabat Eksekutif.

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2013 was as follows:

President Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
President Director
Vice President Director
Financing Marketing Director
Risk Management Director
Finance Director and Compliance Director
Information Technology Director
Human Resources Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2012 was as follows:

President Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
President Director
Vice President Director
Car Financing Marketing Director
Risk Management Director
Finance Director and Compliance Director

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors, also Executive Officers.

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2013 and 2012 was as follows:

Chairman
Member
Member

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djoko Sudyatmiko
Anggota	Eng Heng Nee Philip
Anggota	Pande Radja Silalahi
Anggota	Diyah Sasanti

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djoko Sudyatmiko
Anggota	Eng Heng Nee Philip
Anggota	Pande Radja Silalahi
Anggota	Vera Eve Lim
Anggota	Rajeev Kakar
Anggota	Harry Kusnady
Anggota	Diyah Sasanti

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip
Anggota	Djoko Sudyatmiko
Anggota	Pande Radja Silalahi
Anggota	Vera Eve Lim

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip
Anggota	Djoko Sudyatmiko
Anggota	Pande Radja Silalahi
Anggota	Vera Eve Lim
Anggota	Rajeev Kakar

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah I Dewa Made Susila.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.

i. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai 18.620 (2012: 19.639) karyawan tetap; serta 9.899 (2012: 8.454) karyawan tidak tetap.

j. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 3 Februari 2014.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2013 was as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2012 was as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2013 was as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2012 was as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, Corporate Secretary as of 31 December 2013 and 2012 is I Dewa Made Susila.

h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2013 and 2012 is Ingrid Sri Komala Dewi.

i. As of 31 December 2013, the Company had 18,620 (2012: 19,639) permanent employees; also 9,899 (2012: 8,454) non-permanent employees.

j. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 3 February 2014.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and years ended 31 December 2013 and 2012 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for years ended 31 December 2013 and 2012 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses, plus unrecognized past service cost.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga deposito dan piutang klaim asuransi), aset derivatif dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan (*medium-term notes* dan utang obligasi), liabilitas derivatif dan utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

c.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali kas, investasi dalam saham dan derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa kas dan investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, investment in financing leases, other receivables (employee receivables, interest receivables on time deposit and insurance claims receivable), derivative asset and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, debt securities issued (medium-term notes and bonds payable), derivative liabilities and other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

c.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except cash on hand, investment in shares and derivative held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The Company's financial asset in the form of cash on hand and investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Derivative are designated as an effective hedging instrument.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.2. Pengakuan

c.2. Recognition

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2c.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2c.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2c.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2c.5) using the effective interest method.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.3. Penghentian pengakuan

c.3. Derecognition

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

The Company writes-off a consumer financing receivable and investment in finance leases when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

c.4. Saling hapus

c.4. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

c.5. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

c.6. Pengukuran nilai wajar

c.6. Fair value measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

c.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

c.6. Fair value measurement (continued)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa

e. Accounting for consumer financing and leases

e.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

e.1. Accounting for consumer financing

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2c.5).

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2c.5).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

e. Accounting for consumer financing and leases (continued)

e.1. Akuntansi pembiayaan konsumen (lanjutan)

e.1. Accounting for consumer financing (continued)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Included in consumer financing receivables are *murabahah* financing receivables. *Murabahah* is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to consumer. When the *Murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin. *Murabahah* margin are recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah* financing receivables.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Substantially, *murabahah* contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statement of comprehensive income.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

e.2. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

f. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for consumer financing and leases (continued)

e.2. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a financing lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

f. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

g. Allowance for impairment losses of financial asset

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and investment in finance leases at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (*vintage method*) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Untuk piutang pembiayaan *murabahah*, Perseroan juga menentukan bukti dan mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif menggunakan metode dan asumsi yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

For *murabahah* financing receivables, the Company determines evidence and assessing impairment at collective level using the same method and assumption of consumer financing receivables.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

h. Derivative instrument held for risk management

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedges items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi komprehensif.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with of a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to statements of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of comprehensive income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan partisi dan interior bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

j. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2c.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative instrument held for risk management (continued)

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses of rent and building improvements for rental offices are amortized during the period of rent.

j. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2c.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as other income.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5

Buildings
Furniture, fixtures and office equipment
Motor vehicles

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit is expected from its use or disposal

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of comprehensive income.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate

l. Aset takberwujud

l. Intangible assets

Aset takberwujud berupa perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan, sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010): "Aset Takberwujud", pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Intangible assets which consist of software acquired by the Company, according to SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Asset", are initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

m. Income and expense recognition

m.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

m. Income and expense recognition (continued)

m.2. Pendapatan lain-lain

m.2. Other income

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ditandatangani.

Administration income is recognized at the time the consumer financing and financing leases contracts are signed.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti diterima.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

n. Imbalan kerja

n. Employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Long-term and post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

o. Efek utang yang diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan meliputi *medium-term notes* dan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2m.1).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employees' benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of comprehensive income as they become payable.

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

o. Debt securities issued

Debt securities issued consist of medium-term notes and bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method (see Note 2m.1).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q. Sukuk Mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk *mudharabah* pada saat sukuk *mudharabah* diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk *mudharabah* dicatat pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

q. Mudharabah bonds

The Company initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sukuk *Mudharabah* (lanjutan)

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk *mudharabah* diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah* dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk *mudharabah* disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 4, 5, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 25, 27, 28 dan 29).

t. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah *Reuters* sebesar masing-masing Rp12.170 (nilai penuh) dan Rp9.638 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Mudharabah bonds (continued)

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortized over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

r. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

s. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements (see Notes 4, 5, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 25, 27, 28 and 29).

t. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of comprehensive income.

As of 31 December 2013 and 2012, the exchange rates used are *Reuters*' middle rate of Rp12,170 (full amount) and Rp9,638 (full amount) respectively, for 1 United States Dollar (USD).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 35).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identified its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 35).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortized cost are described in Note 2g.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2c.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Evaluation on collective impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and investment in financing leases with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2c.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2c.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang serupa dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
Kas		
Rupiah	115.301	261.304
Kas di bank dan setara kas		
Pihak ketiga		
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78.486	107.386
PT Bank Central Asia Tbk	67.332	154.791
PT Bank Mega Tbk	44.850	26.314
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.326	12.405
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.572	9.855
PT Bank Mandiri Syariah	3.469	-
PT Bank Panin Tbk	2.494	8.085
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.178	3.812
PT Bank Pembangunan Daerah	458	940
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	489	780
	223.654	324.368
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
(lihat Catatan 39)	3.592	9.149
	227.246	333.517
Pihak berelasi		
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	451.472	673.820
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(lihat Catatan 39)	112	-
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	470.000	980.000
	921.584	1.653.820
	1.264.131	2.248.641

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,75% - 2,15% pada tahun 2013 (2012: 0,75% - 2,15%).

Jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara sebesar 6,00% - 14,40% pada tahun 2013 (2012: 6,25%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 0,94% pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 1,11%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 36.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks and cash equivalents
Third parties
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Panin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah
Others (each below Rp500)
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk
(see Note 39)
Related party
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(see Note 39)
Cash equivalents - time deposit
<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Interest rates per annum for cash in banks were ranging from 0.75% - 2.15% in 2013 (2012: 0.75% - 2.15%).

The term of time deposit was one month and interest rates per annum were ranging from 6.00% - 14.40% in 2013 (2012: 6.25%).

The weighted average effective interest rate per annum was 0.94% as of 31 December 2013 (2012: 1.11%).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2013	2012	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pihak ketiga	58.315.726	56.904.715	Third parties
Pihak berelasi	373	860	Related parties
	<u>58.316.099</u>	<u>56.905.575</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unearned consumer financing income
Pihak ketiga	(11.533.150)	(11.351.235)	Third parties
Pihak berelasi	(49)	(237)	Related parties
	<u>(11.533.199)</u>	<u>(11.351.472)</u>	
	46.782.900	45.554.103	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	<u>(18.870.770)</u>	<u>(22.576.170)</u>	Portion of consumer financing receivables financed by a related party - net
	<u>27.912.130</u>	<u>22.977.933</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(904.010)	(762.166)	Third parties
Pihak berelasi	(3)	(4)	Related parties
	<u>(904.013)</u>	<u>(762.170)</u>	
	<u>27.008.117</u>	<u>22.215.763</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp2.265.152 (2012: Rp2.006.781) (lihat Catatan 2c.2).

As of 31 December 2013, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp2,265,152 (2012: Rp2,006,781) (see Note 2c.2).

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2013	2012	
< 1 tahun	34.748.776	33.853.914	< 1 year
1 - 2 tahun	16.047.465	16.143.039	1 - 2 years
2-5 tahun	<u>7.519.858</u>	<u>6.908.622</u>	2-5 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>58.316.099</u>	<u>56.905.575</u>	Total consumer financing receivables - gross

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

	2013	2012	
Mobil	14,05% - 19,82%	14,95% - 19,30%	Cars
Sepeda motor	31,62% - 37,72%	30,32% - 36,16%	Motorcycles

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 13,88% untuk mobil (2012: 14,23%) dan 21,59% untuk sepeda motor (2012: 24,59%).

The weighted average effective interest rate per annum as of 31 December 2013 was 13.88% for cars (2012: 14.23%) and 21.59% for motorcycles (2012: 24.59%).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2013
Tidak ada tunggakan	48.362.020
1-90 hari	9.184.805
91-120 hari	218.630
121-180 hari	365.503
> 180 hari	185.141
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	58.316.099

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 35.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	2013
Dibiayai pihak berelasi	5.113.302
Pembiayaan sendiri	6.419.897
	11.533.199

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo pada awal tahun	
Pihak ketiga	762.166
Pihak berelasi	4
	762.170
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	
Pihak ketiga	1.253.548
Pihak berelasi	(1)
	1.253.547
	2.015.717
Penghapusan piutang	(1.111.704)
Saldo pada akhir tahun	904.013

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp96.456 (2012: Rp92.800).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Breakdown of consumer financing receivables - gross based on overdue days was as follows:

	2012	
	45.971.625	No past due
	10.054.679	1-90 days
	260.047	91-120 days
	399.833	121-180 days
	219.391	> 180 days
Consumer financing receivables - gross	56.905.575	

Classification of consumer financing receivables based on debtor are presented in Note 35.

Details of unearned consumer financing income were as follows:

	2012	
	5.721.849	Financed by a related party
	5.629.623	Self financing
	11.351.472	

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2012	
Balance at beginning of year		
Third parties	426.977	
Related parties	2	
	426.979	
Provision/(reversal) during the year		
Third parties	975.521	
Related parties	2	
	975.523	
	1.402.502	
Receivables written-off	(640.332)	
Balance at end of year	762.170	

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounted to Rp96,456 (2012: Rp92,800).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp3.807.029 (2012: Rp3.573.219) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14); sebesar Rp5.219.500 (2012: Rp4.885.850) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16); dan sebesar Rp189.500 sebagai jaminan sukuk *mudharabah* (lihat Catatan 20).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 36.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp3,807,029 (2012: Rp3,573,219) were used as collateral to borrowings (see Note 14); amounting to Rp5,219,500 (2012: Rp4,885,850) were used as collateral to debt securities issued (see Note 16); and amounting to Rp189,500 were used as collateral to sukuk *mudharabah* (see Note 20).

For the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 36.

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

	2013
Investasi sewa pembiayaan - bruto	1.904.427
Nilai residu yang terjamin	342.092
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(393.385)
Simpanan jaminan	(342.092)
	1.511.042
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(14.180)
	1.496.862

Pada tanggal 31 Desember 2013, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp50.256 (2012: Rp553) (lihat Catatan 2c.2).

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2013
< 1 tahun	712.930
1 - 2 tahun	567.635
2-5 tahun	623.862
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	1.904.427

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASES

	2012	
Investment in finance leases - gross	275.631	
Guaranteed residual value	80.422	
Unearned financing lease income	(36.867)	
Security deposits	(80.422)	
	238.764	
Allowance for impairment losses of investment in finance leases	(2.133)	
	236.631	

As of 31 December 2013, the gross investment in finance leases include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp50,256 (2012: Rp553) (see Note 2c.2).

The installments of investment in finance leases - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2012	
< 1 year	159.155	< 1 year
1 - 2 years	81.495	1 - 2 years
2-5 years	34.981	2-5 years
Total investment in finance leases - gross	275.631	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Suku bunga kontraktual setahun untuk investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2013
Mobil	14,00% - 21,09%
Motor	35,07% - 40,07%

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 13,40% untuk mobil (2012: 14,26%) dan 34,43% untuk sepeda motor pada tanggal 31 Desember 2013.

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2013
Tidak ada tunggakan	1.650.065
1-90 hari	238.154
91-120 hari	7.394
121-180 hari	6.200
> 180 hari	2.614
Investasi sewa pembiayaan - bruto	1.904.427

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo pada awal tahun	2.133
Penyisihan selama tahun berjalan	24.884
	27.017
Penghapusan piutang	(12.837)
Saldo pada akhir tahun	14.180

Investasi sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 36.

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)

Contractual interest rates per annum for investment in finance leases were as follows:

	2012	
	12,50% - 16,00%	Cars
	-	Motorcycles

The weighted average effective interest rate per annum as of 31 December 2013 was 13.40% for cars (2012: 14.26%) and 34.43% for motorcycles as of 31 December 2013.

Breakdown of investment in finance leases - gross based on overdue days was as follows:

	2012	
	216.892	No past due
	53.977	1-90 days
	1.065	91-120 days
	3.145	121-180 days
	552	> 180 days
Investment in financing leases - gross	275.631	

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2012	
Saldo pada awal tahun	1.394	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	739	Provision during the year
	2.133	
Penghapusan piutang	-	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	2.133	Balance at end of year

Investment in finance leases are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible investment in finance leases.

Information with respect to the classification and fair value of investment in finance leases is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2013
Sewa	145.542
Renovasi bangunan	63.692
Tunjangan karyawan	57.060
Emisi sukuk <i>mudharabah</i>	1.027
Lain-lain	9.456
	<u>276.777</u>

7. PREPAID EXPENSES

	2012	
	145.591	Rent
	82.872	Building renovation
	47.192	Employees' allowances
	-	Mudharabah bonds issuance
	7.431	Others
	<u>283.086</u>	

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2013
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	40.287
Klaim asuransi	25.968
Lain-lain - neto	60.101
	<u>126.356</u>
Pihak berelasi	
Piutang karyawan	8.239
Piutang bunga deposito	1.110
	<u>9.349</u>
	<u>135.705</u>

8. OTHER RECEIVABLES

	2012	
	35.599	Third parties
	15.549	Employee receivables
	33.998	Insurance claims
		Others - net
	<u>85.146</u>	
		Related parties
	7.185	Employee receivables
	3.661	Interest receivable on time deposit
	<u>10.846</u>	
	<u>95.992</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.678 (2012: Rp1.350) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 31 December 2013 amounting to Rp1,678 (2012: Rp1,350) is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan dan piutang klaim asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables and insurance claims receivables is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

	2013	2012
Aset derivatif		
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	193.567	-
PT Bank ANZ Indonesia	182.464	-
Deutsche Bank AG, Jakarta	31.433	-
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	22.797	13.607
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4.256	-
Pihak berelasi		
PT Bank DBS Indonesia	-	5.840
	<u>434.517</u>	<u>19.447</u>
Liabilitas derivatif		
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.639	-
Citibank, N.A, cabang Jakarta	-	5.189
PT Bank ANZ Indonesia	-	11.074
	<u>2.639</u>	<u>16.263</u>

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	2013	2012
Derivative assets		
Third parties		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	-
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	-
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	13.607	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	-
Related party		
PT Bank DBS Indonesia	5.840	-
	<u>19.447</u>	<u>-</u>
Derivative liabilities		
Third parties		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
Citibank, N.A, Jakarta branch	5.189	-
PT Bank ANZ Indonesia	11.074	-
	<u>16.263</u>	<u>-</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan OCBC dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) as follows:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD40.000.000	22 Mei/May 2013	22 Mei/May 2014
USD40.000.000	29 Juli/July 2013	29 Januari/January 2014
USD20.000.000	1 Agustus/August 2013	3 Februari/February 2014
USD20.000.000	20 Desember/December 2013	20 Desember/December 2016

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.248.900 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,30% - 10,60% dan menerima pokok sebesar USD120.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,80%.

The Company agrees to pay the principal amounting to Rp1,248,900 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.30% - 10.60% and receive the principal amounting to USD120,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 months USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.35% - 1.80%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan ANZ dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	11 September 2012	11 Maret/March 2013
USD40.000.000	7 September 2012	7 Maret/March 2013
USD60.000.000	3 Desember/December 2013	3 Juni/June 2013
USD20.000.000	15 April 2013	16 Oktober/October 2013
USD40.000.000	30 April 2013	30 Oktober/October 2013
USD20.000.000	30 Mei/May 2013	30 Mei/May 2014
USD40.000.000	10 Juni/June 2013	10 Juni/June 2014
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014
USD40.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.735.960 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 6,20% - 7,85% dan telah menerima pokok sebesar USD180.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

The Company has paid the principal amounting to Rp1,735,960 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 6.20% - 7.85% and has received the principal amounting to USD180,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 months USD SIBOR plus margin rate at 1.25%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.270.500 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,30% - 10,40% dan menerima pokok sebesar USD120.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,65% - 1,85%.

For contracts which is still outstanding, the Company agrees to pay the principal amounting to Rp1,270,500 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.30% - 10.40% and receive the principal amounting to USD120,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.65% - 1.85%.

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan Deutsche Bank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with Deutsche Bank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., as follows:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	3 Mei/May 2013	4 Nopember/November 2013
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp194.400 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 5,90% dan telah menerima pokok sebesar USD20.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

The Company has paid the principal amounting to Rp194,400 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 5.90% and has received the principal amounting to USD20,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1.25%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp206.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 9,99% dan menerima pokok sebesar USD20.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,85%.

For contracts which is still outstanding, the Company agrees to pay the principal amounting to Rp206,000 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 9.99% and receive the principal amounting to USD20,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD LIBOR plus margin rate at 1.85%.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Cabang Jakarta**

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BTMU dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - cabang Jakarta sebesar USD25.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang. Periode kontrak dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014.

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp212.750 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 7,88% dan menerima pokok sebesar USD25.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada BTMU SIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang akan dibayar oleh Perseroan atas kontrak *cross currency swap* ini masing-masing sebesar Rp53.779 (2012: Rp128.811), sedangkan jumlah yang akan diterima oleh Perseroan sebesar USD6.292.209 (2012: USD14.777.532).

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BNP Paribas Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman sindikasi yang diterima dari BNP Paribas (Singapore) sebesar USD20.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80%. Periode kontrak dimulai pada tanggal 6 Desember 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2016.

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp237.200 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 10,40%.

PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)

Perseroan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka dengan DBS Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., sebesar USD40.000.000 dengan nilai tukar *forward* sebesar Rp9.842 (nilai penuh) per USD1. Periode kontrak dimulai pada tanggal 6 Desember 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2013.

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp393.680 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 1,78%.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Jakarta Branch**

The Company entered into *cross currency swap* contracts with BTMU to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta branch amounting to USD25,000,000 which bears floating interest rate. The period of contracts is from 25 July 2011 to 2 August 2014.

The Company agrees to pay the principal amounting to Rp212,750 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 7.88% and receive the principal amounting to USD25,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 months BTMU SIBOR plus margin rate at 1.25%.

As of 31 December 2013, the Company will pay for this *cross currency swap* contract amounting to Rp53,779 (2012: Rp128,811), while the Company will receive the amount of USD6,292,209 (2012: USD14,777,532).

**PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas
Indonesia)**

The Company entered into *cross currency swap* contracts with BNP Paribas Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its syndicated borrowing from BNP Paribas (Singapore) amounting to USD20,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 months USD LIBOR plus margin rate at 1.80%. The period of contracts is from 6 December 2013 to 6 December 2016.

The Company agrees to pay the principal amounting to Rp237,200 and interest at fixed rate per annum at 10.40%.

PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)

The Company entered into *forward* contracts with DBS Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., amounting to USD40,000,000 with a forward currency exchange rate at Rp9,842 (full amount) per USD1. The period of contracts is from 6 December 2012 to 7 June 2013.

The Company has paid the principal amounting to Rp393,680 at fixed rate per annum at 1.78%.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Citibank, N.A, Cabang Jakarta (Citibank)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan Citibank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	11 September 2012	11 Maret/March 2013
USD20.000.000	12 September 2012	12 Maret/March 2013
USD20.000.000	5 April 2013	7 Oktober/October 2013

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp578.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 6,85% - 7,57% dan telah menerima pokok sebesar USD60.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif per 31 Desember 2013 sebesar Rp26.998 (2012: Rp15.311) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat realisasinya.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh dividen kas sebesar Rp807 (2012: Rp910) (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2013 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1% (2012: 1%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 36.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Citibank, N.A, Jakarta Branch (Citibank)

The Company entered into *cross currency swap* contracts with Citibank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., as follows:

The Company has paid the principal amounting to Rp578,000 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 6.85% - 7.57% and has received the principal amounting to USD60,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1.25%.

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2013 amounting to Rp26,998 (2012: Rp15,311) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of comprehensive income upon its realization.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

10. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.

In 2013, the Company obtained cash dividends amounting to Rp807 (2012: Rp910) (see Note 27).

As of 31 December 2013, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1% (2012: 1%).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2013						
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	31.169	-	-	-	31.169	Land
Bangunan	33.709	-	-	-	33.709	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	436.920	63.174	(16.666)	-	483.428	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	42.433	11.224	(8.778)	-	44.879	Motor vehicles
	<u>544.231</u>	<u>74.398</u>	<u>(25.444)</u>	<u>-</u>	<u>593.185</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(13.116)	(1.685)	-	-	(14.801)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(225.883)	(67.847)	16.492	-	(277.238)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(15.392)	(8.401)	5.628	-	(18.165)	Motor vehicles
	<u>(254.391)</u>	<u>(77.933)</u>	<u>22.120</u>	<u>-</u>	<u>(310.204)</u>	
Nilai buku neto	<u>289.840</u>				<u>282.981</u>	Net book value
2012						
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	31.169	-	-	-	31.169	Land
Bangunan	56.656	1.095	(24.042)	-	33.709	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	363.268	88.282	(14.630)	-	436.920	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	38.685	13.560	(9.812)	-	42.433	Motor vehicles
	<u>489.778</u>	<u>102.937</u>	<u>(48.484)</u>	<u>-</u>	<u>544.231</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(34.012)	(2.112)	23.008	-	(13.116)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(178.499)	(61.799)	14.415	-	(225.883)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(13.827)	(7.595)	6.030	-	(15.392)	Motor vehicles
	<u>(226.338)</u>	<u>(71.506)</u>	<u>43.453</u>	<u>-</u>	<u>(254.391)</u>	
Nilai buku neto	<u>263.440</u>				<u>289.840</u>	Net book value

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2016 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	2013	2012	
Hasil pelepasan aset tetap	3.621	5.555	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(3.324)</u>	<u>(5.031)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>297</u>	<u>524</u>	Gain on disposal of fixed assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp384.200 (2012: Rp234.239). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp113.364 (2012: Rp104.096) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2013 dan 2012.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Nilai wajar aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp301.018 (2012: Rp299.261).

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of comprehensive income.

As of 31 December 2013, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp384,200 (2012: Rp234,239). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2013, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp113,364 (2012: Rp104,096), had been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2013 and 2012.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized as fixed assets in 2013 and 2012.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2013 and 2012.

Fair value of the Company's fixed assets as of 31 December 2013 was Rp301,018 (2012: Rp299,261).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2013					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	110.830	15.622	-	-	126.452
Perangkat lunak dalam penyelesaian	726	5.972	-	-	6.698
	111.556	21.594	-	-	133.150
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(70.508)	(15.007)	-	-	(85.515)
Nilai buku neto	41.048				Net book value

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2012					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	83.211	27.619	-	-	110.830	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	236	490	-	-	726	Software under development
	83.447	28.109	-	-	111.556	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(54.934)	(15.574)	-	-	(70.508)	Software
Nilai buku neto	<u>28.513</u>				<u>41.048</u>	Net book value

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2013	2012	
Uang muka	42.328	24.733	Advance payments
Uang jaminan	4.567	4.606	Security deposits
Lain-lain	141	20	Others
	<u>47.036</u>	<u>29.359</u>	

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

14. BORROWINGS

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	3.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.995.916	1.453.903	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	400.000	400.000	Citibank, N.A., Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	400.000	250.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	375.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DKI	372.498	289.342	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000	250.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	228.000	-	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Victoria International Tbk	200.000	100.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Commonwealth	129.946	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Nationalnobu Tbk	99.309	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank BCA Syariah	47.111	50.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Panin Syariah	25.000	50.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BNI Syariah	25.000	-	PT Bank BNI Syariah
	<u>7.797.780</u>	<u>6.218.245</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	944.220	-	BNP Paribas (Singapore) - Syndicated
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	76.007	140.236	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
	<u>1.020.227</u>	<u>140.236</u>	
Pihak berelasi			Related party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
DBS Bank (Singapore) Ltd.	2.433.904	1.927.276	DBS Bank (Singapore) Ltd.
	<u>11.251.911</u>	<u>8.285.757</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing adalah 8,99% (2012: 7,63%).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin Bank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.500.000 (fasilitas I), Rp750.000 (fasilitas II), Rp750.000 (fasilitas III) dan Rp1.000.000 (fasilitas IV). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,75% - 10,25% pada tahun 2013 (2012: 7,25% - 8,75%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 28 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% pada tahun 2013 (2012: 8,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% pada tahun 2013 (2012: 7,75%). Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 26 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2014 dan 3 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% pada tahun 2013.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas II, III dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas III pada tanggal 29 April 2013.

14. BORROWINGS (continued)

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2013 was 8.99% (2012: 7.63%).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)

The Company has working capital facilities from Panin Bank with a maximum credit limit amounting to Rp1,500,000 (facility I), Rp750,000 (facility II), Rp750,000 (facility III) and Rp1,000,000 (facility IV). Facility I represents a revolving working capital facility. Facility I started on 30 March 2011 and will mature on 6 January 2014 with contractual interest rates per annum ranging from 6.75% - 10.25% in 2013 (2012: 7.25% - 8.75%). Facility II started on 28 February 2012 and will mature on 27 March 2015 with contractual interest rate per annum at 8.95% in 2013 (2012: 8.95%). Facility III started on 29 March 2012 and matured on 29 April 2013 with contractual interest rate per annum at 7.75% in 2013 (2012: 7.75%). Facility IV started on 26 April 2013 and will mature on 29 April 2014 and 3 June 2014 with contractual interest rate per annum at 7.75% in 2013.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount 50% (facility II, III and IV) of total outstanding borrowings, while facility I is unsecured loan (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from Panin Bank.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Company had fully paid the outstanding principal of facility III on 29 April 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas I), USD100.000.000 (fasilitas II), USD100.000.000 (fasilitas III), USD100.000.000 (fasilitas IV) dan USD100.000.000 (fasilitas V). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 10 Juli 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 12 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,95% - 1,96% pada tahun 2013 (2012: 1,95% - 1,96%). Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Oktober 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu 1,78% pada tahun 2013 (2012: 1,78%). Jangka waktu fasilitas III dimulai sejak tanggal 21 Januari 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,69% - 1,70% pada tahun 2013. Jangka waktu fasilitas IV dimulai sejak tanggal 7 Maret 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,65% yaitu berkisar antara 2,00% - 2,07% pada tahun 2013. Jangka waktu fasilitas V dimulai sejak tanggal 25 April 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan 4 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,85% yaitu berkisar antara 1,75% - 2,25% pada tahun 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I), sedangkan fasilitas II, III, IV dan V tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

Perseroan telah melunasi utang pokok DBS (fasilitas I) berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 13 Maret 2013, (fasilitas II) berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dan (fasilitas III) berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 Nopember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

The Company has a working capital facilities from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility I), USD100,000,000 (facility II), USD100,000,000 (facility III), USD100,000,000 (facility IV) and USD100,000,000 (facility V). The facility I started on 10 July 2012 and matured ranging from 7 March 2013 to 12 March 2013 with contractual interest rates per annum based on 6 months USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which interest earned is ranging from 1.95% - 1.96% in 2013 (2012: 1.95% - 1.96%). The facility II started on 19 October 2012 and matured ranging from 3 June 2013 to 7 June 2013 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which is 1.78% in 2013 (2012: 1.78%). The facility III started on 21 January 2013 and had matured ranging from 7 October 2013 to 4 November 2013 with contractual interest rate per annum based on 6 month USD SIBOR plus margin rate at 1.25% which interest earned is ranging from 1.69% - 1.70% in 2013. The facility IV started on 7 March 2013 and will mature ranging from 22 May 2014 to 10 June 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD LIBOR plus margin rate at 1.65% which interest earned is ranging from 2.00% - 2.07% in 2013. The facility V started on 25 April 2013 and will mature ranging from 29 January 2014 to 4 August 2014 with contractual interest rate per annum based on 6 months USD LIBOR plus margin rate which interest earned is ranging from 1.35% - 1.85% (i.e from 1.75% - 2.25% in 2013).

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I), while facility II, III, IV and V are unsecured loan (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

The Company has fully paid the outstanding principal of DBS (facility I) from 7 March 2013 to 13 March 2013, (facility II) from 3 June 2013 to 7 June 2013 and (facility III) from 7 October 2013 to 4 November 2013.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (lanjutan)

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp618 (2012: Rp376); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp96 (2012: Rp224) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD200.000.000 (2012: USD160.000.000), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD40.000.000 telah dilindungi nilai dengan kontrak *forward* (lihat Catatan 9).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II) dan Rp1.500.000 (fasilitas III). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% pada tahun 2013 (2012: 9,00% - 10,50%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 8,95% pada tahun 2013 (2012: 6,00% - 7,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 30 Desember 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,00% - 11,00% pada tahun 2013 (2012: 8,00%). Pembayaran pokok pinjaman fasilitas III dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II) dan 50% (fasilitas III) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp5.238 (2012: Rp2.862); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp4.084 (2012: Rp3.940) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS) (continued)

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp618 (2012: Rp376); while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounted to Rp96 (2012: Rp224) is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

As of 31 December 2013, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD200,000,000 (2012: USD160,000,000), including the interest was hedged by cross currency swap and as of 31 December 2012 outstanding balance USD40,000,000 was hedged by forward contract (see Note 9).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has revolving working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II) and Rp1,500,000 (facility III). Facility I started on 14 March 2003 and will mature on 14 March 2014 with contractual interest rates per annum at 9.00% in 2013 (2012: 9.00% - 10.50%). Facility II started on 12 August 2011 and will mature on 16 January 2014 with contractual interest rates per annum ranging from 6.60% - 8.95% in 2013 (2012: 6.00% - 7.95%). Facility III started on 30 December 2013 and will mature on 30 December 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.00% - 11.00% in 2013 (2012: 8.00%). Principal of loan facility III is paid monthly.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of a maximum credit limit (facility I), 60% (facility II) and 50% (facility III) of total outstanding borrowings (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As of 31 December 2013, the Company has not made a drawdown from the loan facility I.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp5,238 (2012: Rp2,862); while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp4,084 (2012: Rp3,940) is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi dengan batas maksimum kredit sejumlah USD200.000.000 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,80% pada tahun 2013. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 25 Nopember 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 6 Desember 2016 sampai dengan 20 Desember 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNP Paribas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp532; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp29.380 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD80.000.000, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 9).

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 9 Pebruari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2014 dan 17 Pebruari 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,00% - 9,75% pada tahun 2013 (2012: 7,00% - 7,25%).

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

14. BORROWINGS (continued)

BNP Paribas (Singapore) - Syndicated

The Company has a syndicated working capital loan facility with a maximum credit limit amounting to USD200,000,000 with contractual interest rate per annum based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.80% in 2013. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as original lenders. BNP Paribas acted as mandated lead arranger and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. The facility started on 25 November 2013 and will mature from 6 December 2016 to 20 December 2016.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from BNP Paribas.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp532; while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp29,380 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

As of 31 December 2013, the outstanding balance of the borrowing denominated in United States Dollar amounting to USD80,000,000, including the interest was hedged by cross currency swap (see Note 9).

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

The Company has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, which started on 9 February 2012 and maturing on 24 January 2014 and 17 February 2014. Contractual interest rates per annum were ranging from 7.00% - 9.75% in 2013 (2012: 7.00% - 7.25%).

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 20 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2014 dan 1 Mei 2014. Tingkat suku bunga kontraktual per tahun berkisar antara 7,00% - 7,75% pada tahun 2013 (2012: 7,25% - 7,50%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp375.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2014 dan 28 Maret 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 9,55% pada tahun 2013 (2012: 6,60% - 6,86%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank) (continued)

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 which started on 20 February 2012 and maturing on 25 March 2014 and 1 May 2014. Contractual interest rates per annum were ranging from 7.00% - 7.75% in 2013 (2012: 7.25% - 7.50%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period while the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

The Company has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp375,000, which started on 16 March 2012 and maturing on 20 March 2014 and 28 March 2014. Contractual interest rates per annum ranges from 6.60% - 9.55% (2012: 6.60% - 6.86%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp125.000 (fasilitas III) serta fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *mudharabah* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,85% pada tahun 2013 (2012: 8,85%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015 dengan margin keuntungan per tahun sebesar 8,85% pada tahun 2013 (2012: 8,85%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 24 Juni 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% pada tahun 2013.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp361 (2012: Rp136); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp836 (2012: Rp659) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp250.000 (fasilitas II). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% pada tahun 2012. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% pada tahun 2013 (2012: 8,00%).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp125,000 (facility III) as well as working capital facility with mudharabah agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and will mature on 29 June 2015 with contractual interest rate per annum at 8.85% in 2013 (2012: 8.85%). Facility II started on 12 December 2012 and will mature on 11 December 2015 with profit margin per annum at 8.85% in 2013 (2012: 8.85%). Facility III started on 24 June 2013 and will mature on 24 June 2016 with contractual interest rate per annum at 8.95% in 2013.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp361 (2012: Rp136); while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp836 (2012: Rp659) is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

The Company has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp250,000 (facility II). Facility I started on 25 March 2011 and matured on 25 September 2012 with contractual interest rate per annum at 9.00% in 2012. Facility II started on 19 June 2012 and will mature on 20 June 2014 with contractual interest rate per annum at 8.00% in 2013 (2012: 8.00%).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) (lanjutan)

Fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus, sedangkan fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta (JPMorgan)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari JPMorgan sejumlah Rp228.000, dimulai sejak tanggal 11 Oktober 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,94% pada tahun 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar Rp120.000 (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JPMorgan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2014 dan 18 Maret 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,50% - 9,50% pada tahun 2013 (2012: 6,50%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) (continued)

Facility I is unsecured loan, while facility II is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not less than 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent notification to BJB.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch (JPMorgan)

The Company has a revolving working capital facility from JPMorgan amounting to Rp228,000, which started on 11 October 2013 and maturing on 19 December 2014. The contractual interest rate per annum is at 10.94% in 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of Rp120,000 of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from JPMorgan.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

The Company has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, which started on 18 December 2012 and maturing on 29 January 2014 and 18 March 2014. Contractual interest rates per annum ranged from 6.50% - 9.50% in 2013 (2012: 6.50%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of maximum credit limit (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)
(lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp130.000, dimulai sejak tanggal 22 Mei 2013 dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,00% pada tahun 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Commonwealth.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp76; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp54 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Nobu dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas I) dan Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% pada tahun 2013. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% pada tahun 2013.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)
(continued)

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

The Company has a revolving working capital facility from Bank Commonwealth with a maximum credit limit amounting to Rp130,000, which started on 22 May 2013 and maturing on 28 May 2014. Contractual interest rate per annum is at 7.00% in 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Commonwealth.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp76; while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp54 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

The Company has a working capital facility from Bank Nobu with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility I) and Rp50,000 (facility II). Facility I started on 30 August 2013 and will mature on 29 August 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% in 2013. Facility II started on 30 August 2013 and will mature on 4 September 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% in 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (fasilitas I dan II) (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nobu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp309; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp691 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,51% - 1,57% pada tahun 2013 (2012: 1,57% - 1,80%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp255 (2012:Rp508); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp55 (2012: Rp311) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (continued)

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (facility I and II) (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or enter into a merger, except with prior written consent from Bank Nobu.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp309; while the unamortized portion as of as of 31 December 2013 amounting to Rp691 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch

The Company has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, which started on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rates per annum were based on 3 month BTMU SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranging from 1.51% - 1.57% in 2013 (2012: 1.57% - 1.80%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of comprehensive income amounting to Rp255 (2012: Rp508); while the unamortized portion as of 31 December 2013 amounting to Rp55 (2012: Rp311), is deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta (lanjutan)

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD6.250.000 (2012: USD14.583.333), termasuk bunganya, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 9).

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja berulang dengan akad *mudharabah* dari Bank BCA Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp55.000, dimulai sejak tanggal 29 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016 dan 5 Juli 2016. Besarnya margin keuntungan Bank BCA Syariah per tahun sebesar 9,50% pada tahun 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, melakukan investasi baru, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *wa'ad mudharabah* dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Besarnya margin keuntungan Bank Panin Syariah per tahun sebesar 9,75% pada tahun 2013 (2012: 9,75%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

14. BORROWINGS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch (continued)

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar as of 31 December 2013 amounting to USD6,250,000 (2012: USD14,583,333), including the interest, were hedged by cross currency swap (see Note 9).

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

The Company has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from Bank BCA Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp55,000, which started on 29 April 2013 and maturing on 7 May 2016 and 5 July 2016. The profit margin per annum for Bank BCA Syariah was at 9.50% in 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of a maximum credit limit (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, make a new investment, hand over the Company's assets or change the name, business objectives and the status of the company, except with prior written consent from Bank BCA Syariah.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

The Company has a working capital facility with wa'ad mudharabah agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. The profit margin per annum for Bank Panin Syariah was at 9.75% in 2013 (2012: 9.75%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowings (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or change the name, business objectives and the status of the company, except with prior written consent from Bank Panin Syariah.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad *mudharabah* dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Besarnya margin keuntungan BNI Syariah sebesar 9,55% pada tahun 2013 (2012: 9,55%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindahtangankan kekayaan Perseroan, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BNI Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BDI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp820.000, dimulai sejak tanggal 3 Juli 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,75% - 9,25% pada tahun 2013 (2012: 7,57% - 7,74%).

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BDI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citicorp dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000, dimulai sejak tanggal 21 Juli 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,75% pada tahun 2012.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

The Company has a revolving working capital facility with *mudharabah* agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, which started on 17 December 2012 and maturing on 19 December 2014. The annual profit margin of BNI Syariah was at 9.55% in 2013 (2012: 9.55%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into merger or hand over the Company's assets, except with prior written notification to Bank BNI Syariah.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

The Company has a revolving working capital facility from BDI with a maximum credit limit amounting to Rp820,000, which started on 3 July 2012 and maturing on 3 July 2014. Contractual interest rate per annum ranges from 6.75% - 9.25% in 2013 (2012: 7.57% - 7.74%).

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from BDI.

As of 31 December 2013, the Company has not made a drawdown from the loan facility.

As of 31 December 2013, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

The Company has a working capital facility from Citicorp with a maximum credit limit amounting to Rp500,000, which started on 21 July 2011 and matured on 3 January 2012. Contractual interest rate per annum was at 6.75% in 2012.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, membuat hak jaminan melebihi 20% dari total pendapatan dan aset, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citicorp.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Citicorp pada tanggal 3 Januari 2012.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 36.

14. BORROWINGS (continued)

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)
(continued)

This loan facility is unsecured loan.

During the period while the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make any encumbrance exceeding 20% of the total revenue and assets, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from Citicorp.

The Company has fully paid the outstanding principal of Citicorp on 3 January 2012.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 36.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2013
Pihak ketiga	
Bunga	139.958
Perolehan pembiayaan konsumen	118.398
Promosi	115.532
Bagi hasil sukuk <i>mudharabah</i>	2.492
Lain-lain	77.394
	<u>453.774</u>
Pihak berelasi	
Bunga	56.590
Premi asuransi aset tetap	112
	<u>56.702</u>
	<u>510.476</u>

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 36.

15. ACCRUED EXPENSES

	2012	
		Third parties
	98.988	Interest
	123.634	Acquisition cost of consumer financing
	94.235	Promotion
	-	Revenue sharing of mudharabah bonds
	49.392	Others
	<u>366.249</u>	
		Related parties
	30.262	Interest
	526	Insurance premium of fixed assets
	<u>30.788</u>	
	<u>397.037</u>	

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Medium-Term Notes (MTN)

	2013	2012	
Pihak ketiga	-	360.000	Third parties
Pihak berelasi	-	40.000	Related party
	-	400.000	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	-	(389)	Unamortized MTN issuance costs
Jumlah - neto	-	399.611	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	399.611	Current portion
Amortisasi biaya emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 29)	389	681	Amortization of MTN issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 29)

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Serial A	Rp200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp200.000	8,65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 10 Nopember 2011, Perseroan menerbitkan *Medium-Term Notes I* Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B. Perseroan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Februari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp240.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN I belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok MTN I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 10 Mei 2013 dan 10 Nopember 2013.

Beban bunga atas MTN pada tahun 2013 sebesar Rp21.271 (2012: Rp34.674) (lihat Catatan 29).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 36.

On 10 November 2011, the Company issued *Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)* with a nominal value of Rp400,000 which consist of *Serial A* and *Serial B*. The Company issued MTN I for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp240,000 as of 31 December 2012 (see Note 5), and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the MTN I principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company fully paid the outstanding principal of MTN I *Serial A* and *Serial B* on 10 May 2013 and 10 November 2013.

The interest expenses of MTN in 2013 amounted to Rp21,271 (2012: Rp34,674) (see Note 29).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi

	2013	2012
Nilai nominal:		
Obligasi IV		
Pihak ketiga	663.000	1.433.000
Pihak berelasi	9.000	100.000
	<u>672.000</u>	<u>1.533.000</u>
Obligasi V		
Pihak ketiga	1.718.600	1.888.000
Pihak berelasi	9.400	-
	<u>1.728.000</u>	<u>1.888.000</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I		
Pihak ketiga	2.174.600	2.523.000
Pihak berelasi	23.400	-
	<u>2.198.000</u>	<u>2.523.000</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II		
Pihak ketiga	1.024.000	1.792.000
Pihak berelasi	40.000	58.000
	<u>1.064.000</u>	<u>1.850.000</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III		
Pihak ketiga	1.241.000	1.627.000
Pihak berelasi	10.000	-
	<u>1.251.000</u>	<u>1.627.000</u>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I		
Pihak ketiga	2.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II		
Pihak ketiga	1.702.000	-
Pihak berelasi	390.000	-
	<u>2.092.000</u>	<u>-</u>
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(21.444)</u>	<u>(19.040)</u>
Jumlah - neto	<u>10.983.556</u>	<u>9.401.960</u>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>3.260.971</u>	<u>2.505.153</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>7.722.585</u>	<u>6.896.807</u>
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 29)	<u>11.901</u>	<u>9.972</u>

16. DEBT SECURITIES ISSUED (lanjutan)

Bonds payable

Nilai nominal:	Nominal value:
Bonds IV	Bonds IV
Third parties	Third parties
Related parties	Related parties
Bonds V	Bonds V
Third parties	Third parties
Related party	Related party
Continuing Bonds I Phase I	Continuing Bonds I Phase I
Third parties	Third parties
Related parties	Related parties
Continuing Bonds I Phase II	Continuing Bonds I Phase II
Third parties	Third parties
Related party	Related party
Continuing Bonds I Phase III	Continuing Bonds I Phase III
Third parties	Third parties
Related parties	Related parties
Continuing Bonds II Phase I	Continuing Bonds II Phase I
Third parties	Third parties
Continuing Bonds II Phase II	Continuing Bonds II Phase II
Third parties	Third parties
Related parties	Related parties
Less:	Less:
Unamortized bonds issuance costs	Unamortized bonds issuance costs
Total - net	Total - net
Less:	Less:
Current portion	Current portion
Non-current portion	Non-current portion
Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 29)	Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 29)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Utang obligasi (lanjutan)

Bonds payable (continued)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009

Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 4 Mei 2009, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi III dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

On 4 May 2009, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III. The Company issued Bonds III for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp241.800 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2011 amounting to Rp241,800 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012.

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds III Serial A, Serial B and Serial C on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serial A	Rp229.000	7,60%
Seri/Serial B	Rp238.000	8,25%
Seri/Serial C	Rp577.000	8,70%
Seri/Serial D	Rp284.000	9,00%
Seri/Serial E	Rp672.000	9,25%

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp403.200 (2012: Rp919.800) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi IV mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

On 21 October 2010, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV. The Company issued Bonds IV for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp403,200 (2012: Rp919,800) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Bonds IV is rated at *id*AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (lanjutan)

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013 dan 29 Oktober 2013.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi V dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.036.800 (2012: Rp1.132.800) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (continued)

The Company has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C and Serial D on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013 and 29 October 2013, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

On 18 May 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V. The Company issued Bonds V for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp1,036,800 (2012: Rp1,132,800) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 31 Mei 2012 dan 27 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serial A	Rp325.000	7,75%
Seri/Serial B	Rp665.000	8,00%
Seri/Serial C	Rp1.533.000	9,00%

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.099.000 (2012: Rp1.261.500) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (continued)

As of 31 December 2013, Bonds V is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds V Serial A and Serial B on 31 May 2012 and 27 May 2013, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate

On 9 December 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds I. The Company issued Continuing Bonds I for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

Interest on Continuing Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp1,099,000 (2012: Rp1,261,500) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp532.000 (2012: Rp925.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (continued)

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Bonds I Phase I is rated at *id*AA+ by PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp532,000 (2012: Rp925,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A pada tanggal 14 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Serial A	Rp376.000	6,50%
Seri/Serial B	Rp578.000	7,75%
Seri/Serial C	Rp673.000	8,75%

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp625.500 (2012: Rp406.750) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (continued)

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Bonds I Phase II is rated at *id*AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase II Serial A on 14 May 2013.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
27 September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
27 September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp625,500 (2012: Rp406,750) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance

Pada tanggal 21 Februari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan II). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp439.000	6,85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp157.000	7,30%	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp553.000	7,85%	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp851.000	8,90%	1 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (continued)

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Bonds I Phase III is rated at *id*AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Finance Continuing Bonds II

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II (Continuing Bonds II). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds II. The Company issued Continuing Bonds II for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.000.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp722.000	9,15%	3 Nopember/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp2.092.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2013.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (continued)

Interest on Continuing Bonds II Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp1,000,000 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2013, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Bonds II Phase I is rated at *id*AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp722.000	9,15%	3 Nopember/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) with a nominal value of Rp2,092,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 25 October 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Januari 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp523.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat *id*AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2013 sebesar Rp900.405 (2012: Rp733.971) (lihat Catatan 29).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 8,93% (2012: 8,49%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 36.

16. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (continued)

Interest on Continuing Bonds II Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 24 January 2014 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds II Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp523,000 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Bonds II Phase I is rated at *id*AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable in 2013 amounted to Rp900,405 (2012: Rp733,971) (see Note 29).

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as of 31 December 2013 was 8.93% (2012: 8.49%).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of debt securities issued is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

	2013	2012
Pihak ketiga		
Utang kepada dealer	501.686	658.233
Pengurusan <i>fiducia</i>	148.688	72.237
Titipan konsumen	25.262	17.257
Perolehan aset tetap	15.040	16.735
Lain-lain	29.964	22.159
	<u>720.640</u>	<u>786.621</u>
Pihak berelasi		
Premi asuransi	110.939	88.937
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukkan porsi pembiayaan bersama	13.541	10.660
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	6.993	6.954
Titipan konsumen	-	1.884
	<u>131.473</u>	<u>108.435</u>
	<u>852.113</u>	<u>895.056</u>

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

17. OTHER PAYABLES

<i>Third parties</i>
<i>Payables to dealers</i>
<i>Fiducia fee</i>
<i>Customers deposits</i>
<i>Fixed assets acquisition</i>
<i>Others</i>
<i>Related parties</i>
<i>Insurance premium</i>
<i>Recovery on written off receivables from joint financing portion</i>
<i>Late charges from joint financing portion</i>
<i>Customers deposits</i>

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 36.

18. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	2013	2012
Pajak penghasilan badan	16.554	75.755
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	8.384	23.423
Pasal 23 dan 26	3.244	986
Pasal 25	57.681	43.821
Pasal 4(2)	2.950	2.001
	<u>88.813</u>	<u>145.986</u>

<i>Corporate income tax</i>
<i>Other income taxes</i>
<i>Article 21</i>
<i>Articles 23 and 26</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 4(2)</i>

b. Beban pajak penghasilan

	2013	2012
Kini	618.542	480.786
Tangguhan	(43.545)	(3.506)
	<u>574.997</u>	<u>477.280</u>

b. Income tax expense

<i>Current</i>
<i>Deferred</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.282.202	1.895.918
Beda temporer:		
Amortisasi biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	2.543.709	2.409.725
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(45.007)	(314.195)
Imbalan kerja karyawan	66.882	50.818
Kesejahteraan karyawan	23.353	10.789
Promosi	21.298	57.179
Amortisasi beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	7.787	6.746
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	328	17.161
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(2.851.513)	(2.398.526)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	456.923	203.613
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(37.898)	(10.737)
Penyusutan aset tetap	(7.593)	(16.039)
Pemulihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	(4.089)	(2.513)
	<u>2.456.382</u>	<u>1.909.939</u>
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35.877	29.042
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(18.091)	(15.840)
	<u>17.786</u>	<u>13.202</u>
Laba kena pajak	<u>2.474.168</u>	<u>1.923.141</u>
Beban pajak penghasilan	618.542	480.786
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(601.988)	(405.031)
Utang pajak penghasilan badan	<u>16.554</u>	<u>75.755</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2013 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2012 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

18. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013	2012
Income before income tax expense	2.282.202	1.895.918
Temporary differences:		
Amortization of transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables	2.543.709	2.409.725
Write-off of consumer financing receivables	(45.007)	(314.195)
Employees' benefits	66.882	50.818
Employees' welfare	23.353	10.789
Promotion	21.298	57.179
Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings	7.787	6.746
Allowance for impairment losses from other receivables	328	17.161
Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables	(2.851.513)	(2.398.526)
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	456.923	203.613
Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings	(37.898)	(10.737)
Depreciation of fixed assets	(7.593)	(16.039)
Reversal of impairment losses on finance leases	(4.089)	(2.513)
	<u>2.456.382</u>	<u>1.909.939</u>
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	35.877	29.042
Interest income from current accounts and time deposits	(18.091)	(15.840)
	<u>17.786</u>	<u>13.202</u>
Taxable income	<u>2.474.168</u>	<u>1.923.141</u>
Income tax expense	618.542	480.786
Less: prepaid taxes	(601.988)	(405.031)
Corporate income tax payable	<u>16.554</u>	<u>75.755</u>

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2013 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2012 conforms with the Company's Annual Corporate Tax Return.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.282.202	1.895.918
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(18.091)	(15.840)
	<u>2.264.111</u>	<u>1.880.078</u>
Tarif pajak maksimum 25%	566.028	470.019
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	<u>8.969</u>	<u>7.261</u>
Beban pajak penghasilan	<u>574.997</u>	<u>477.280</u>

18. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

Income before income tax expense
Less: net interest income subjected to final tax
Marginal statutory income tax rate of 25%
Permanent differences at 25% tax rate
Income tax expense

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto

c. Deferred tax liabilities - net

	2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(9.181)	101.956	-	92.775	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	41.986	16.721	-	58.707	Accrued employees' benefits
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	36.436	5.837	-	42.273	Accrued employees' welfare
Promosi	23.559	5.324	-	28.883	Promotion
Pendapatan komprehensif lain	4.247	-	4.752	8.999	Other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.551	83	-	2.634	Allowance for impairment losses on other receivables
Dividen saham	88	-	-	88	Stock dividend
	<u>99.686</u>	<u>129.921</u>	<u>4.752</u>	<u>234.359</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(476.229)	(76.951)	-	(553.180)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(17.895)	(1.898)	-	(19.793)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(1.284)	(7.527)	-	(8.811)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	<u>(495.408)</u>	<u>(86.376)</u>	<u>-</u>	<u>(581.784)</u>	
	<u>(395.722)</u>	<u>43.545</u>	<u>4.752</u>	<u>(347.425)</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

18. INCOME TAX (continued)

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities - net (continued)

2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	29.282	12.704	-	41.986	Accrued employees' benefits
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	33.738	2.698	-	36.436	Accrued employees' welfare
Promosi	9.264	14.295	-	23.559	Promotion
Pendapatan komprehensif lain	-	-	4.247	4.247	Other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.378	173	-	2.551	Allowance for impairment losses from other receivables
Dividen saham	88	-	-	88	Stock dividend
	<u>74.750</u>	<u>29.870</u>	<u>4.247</u>	<u>108.867</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(479.029)	2.800	-	(476.229)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(13.885)	(4.010)	-	(17.895)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	14.975	(24.156)	-	(9.181)	Allowance for impairment losses from consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(286)	(998)	-	(1.284)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	<u>(478.225)</u>	<u>(26.364)</u>	<u>-</u>	<u>(504.589)</u>	
	<u>(403.475)</u>	<u>3.506</u>	<u>4.247</u>	<u>(395.722)</u>	

d. Pemeriksaan pajak

d. Tax assessments

Pada tahun 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kewajiban pajak penghasilan pasal 25 Masa Pajak Juli-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 sebesar Rp41.248. Pada tanggal 9 Nopember 2009, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat keputusan No. KEP-00091/WPJ.07/KP.0803/2009 tentang pembetulan atas penerbitan STP No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar menjadi Rp18.639 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp717). Perseroan telah melunasi STP tersebut dan telah mengkreditkan pembayaran pokok dari STP sebesar Rp17.922 di SPT 2009 dan membebaskan sanksi bunga sebesar Rp717 ke laporan rugi laba komprehensif tahun 2009. Namun demikian, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2012 atas STP tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini, Perseroan tidak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

In 2009, the Company received a Tax Collection Notice (STP) of income tax article 25 for fiscal period July-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 amounting to Rp41,248. On 9 November 2009, Directorate General of Taxes issued decision letter No. KEP00091/WPJ.07/KP.0803/2009 regarding revision of STP No.00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 and confirming tax payable to become Rp18,639 (including interest penalty of Rp717). The Company had paid the revised STP and credited the principal payment of the STP in 2009 annual corporate income tax return and charged the interest penalty to the statement of comprehensive income in 2009. However, the Company submitted the appeal to Tax Court in March 2012 and was rejected by Tax Court. After the rejection, the Company did not requested for a judicial review on the Tax Court decision by the Supreme Court.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. INCOME TAX (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2013
Kesejahteraan karyawan	321.666
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33c)	213.377
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lihat Catatan 33c)	21.450
	<u>556.493</u>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2012	
	319.353	Employees' welfare
	149.884	Post-employment benefits (see Note 33c)
	18.061	Other long-term employment benefits (see Note 33c)
	<u>487.298</u>	

20. SUKUK MUDHARABAH

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance

Pada tanggal 21 Pebruari 2013, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan yaitu pembiayaan *murabahah*.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio
Seri/Serial A	Rp66.000	57,083% (ekuivalen 6,85% per tahun/equivalent 6.85% per year)
Seri/Serial B	Rp27.000	60,833% (ekuivalen 7,30% per tahun/equivalent 7.30% per year)
Seri/Serial C	Rp286.000	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun/equivalent 7.85% per year)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp379.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

20. MUDHARABAH BONDS

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I

On 21 February 2013, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (Continuing Mudharabah Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Mudharabah Bonds I. The Company issued Continuing Mudharabah Bonds I for the purpose of funding the Company's activity which is *Murabahah* financing.

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds principal installment
11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Adira Finance Continuing Sukuk *Mudharabah* I Phase I Year 2013 (Continuing Mudharabah Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp379,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C were listed at Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (lanjutan)

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I. Pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan *Murabahah*. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp189.500 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk *mudharabah* belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk *mudharabah*, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh sukuk *mudharabah* yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat *id*AA+ (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* pada tahun 2013 sebesar Rp24.200.

20. MUDHARABAH BONDS (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase I Year 2013 (continued)

Revenue sharing of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Mudharabah Bonds I Phase I. Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated from multiplication between sharings revenue ratio and margin that the Company acquires from Murabahah financing. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2013 amounting to Rp189,500 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2013, the Company had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2013, Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is rated at *id*AA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds in 2013 amounted to Rp24,200.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2013				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.186.000	0,42%	419	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.814.000	4,58%	4.581	Others (each owns below 5%)
	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>100.000</u>	
2012				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.404.500	0,44%	440	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.595.500	4,56%	4.560	Others (each owns below 5%)
	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>100.000</u>	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2013 and 2012 were as follows:

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 17 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp709.300 atau Rp709 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp14.187. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2013.

Pada tanggal 7 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp791.500 atau Rp792 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp15.833. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp89.633 (2012: Rp75.446) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 17 May 2013, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp709,300 or Rp709 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp14,187. Cash dividends were paid on 13 June 2013.

On 7 May 2012, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp791,500 or Rp792 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp15,833. Cash dividends were paid on 15 June 2012.

As of 31 December 2013, the Company had a general reserve amounting to Rp89,633 (2012: Rp75,446), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(19.558)	(2.571)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(16.439)	(16.987)
	(35.997)	(19.558)
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 18)	8.999	4.247
Saldo akhir tahun - setelah pajak penghasilan tangguhan	(26.998)	(15.311)

Balance at the beginning of the year - before deferred income tax
 Effective portion of changes in fair value

Deferred tax asset (see Note 18)

Balance at the end of the year - after deferred income tax

24. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

	2013	2012
Laba tahun berjalan	1.707.205	1.418.638
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.707	1.419

24. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Income for the year

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2013	2012
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Pihak ketiga	7.778.628	7.727.407
Pihak berelasi	48	66
Dikurangi:		
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(2.723.804)	(3.547.461)
	5.054.872	4.180.012

Consumer financing income
 Third parties
 Related parties

Portion of funds financed by bank in relation to joint financing

Pada tahun 2013, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp2.397.207 (2012: Rp2.250.884).

In 2013, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income was Rp2,397,207 (2012: Rp2,250,884).

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen pada tahun 2013 dan 2012 adalah pendapatan margin dikurangi amortisasi biaya transaksi atas pembiayaan *murabahah* (lihat Catatan 43).

Included in consumer financing income in 2013 and 2012 are margin income less amortization of transaction costs of *murabahah* financing (see Note 43).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2013, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp14.798 (2012: Rp414).

26. FINANCE LEASES INCOME

In 2013, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to finance leases income was Rp14,798 (2012: Rp414).

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2013	2012
Pihak ketiga		
Administrasi	2.105.235	1.963.837
Denda keterlambatan	520.843	400.216
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	133.289	41.604
Pinalti	102.256	97.117
Jasa giro	1.924	2.273
Lain-lain	21.248	25.296
	<u>2.884.795</u>	<u>2.530.343</u>
Pihak berelasi		
Jasa giro	12.619	9.906
Bunga deposito berjangka	3.547	3.661
Dividen (lihat Catatan 10)	807	910
	<u>16.973</u>	<u>14.477</u>
	<u>2.901.768</u>	<u>2.544.820</u>

Third parties
Administration
Late charges
Recovery on written-off receivables
Penalty
Interest on current accounts
Others

Related parties
Interest on current accounts
Interest on time deposits
Dividend (see Note 10)

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2013	2012
Pihak ketiga		
Gaji dan tunjangan	1.505.444	1.420.698
Imbalan pasca-kerja	87.536	66.455
Pelatihan dan pendidikan	48.593	42.172
	<u>1.641.573</u>	<u>1.529.325</u>
Pihak berelasi		
Gaji dan tunjangan	110.039	105.251
Imbalan pasca-kerja	9.962	9.001
	<u>120.001</u>	<u>114.252</u>
	<u>1.761.574</u>	<u>1.643.577</u>

Third parties
Salaries and allowance
Post-employment benefits
Training and education

Related parties
Salaries and allowance
Post-employment benefits

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2013	2012
Pihak ketiga		
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)		
Obligasi	881.099	712.522
Medium-term notes	20.058	32.462
Bunga atas pinjaman yang diterima	571.623	390.180
Amortisasi biaya emisi sukuk <i>mudharabah</i>	636	-
Beban provisi dan administrasi	401	-
	<u>1.473.817</u>	<u>1.135.164</u>
Pihak berelasi		
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)		
Obligasi	19.306	21.449
Medium-term notes	1.213	2.212
Bunga atas pinjaman yang diterima	174.127	32.231
Beban provisi dan administrasi	2.050	2.050
	<u>196.696</u>	<u>57.942</u>
	<u>1.670.513</u>	<u>1.193.106</u>

Amortisasi biaya emisi efek utang yang diterbitkan pada tahun 2013 sebesar Rp12.290 (2012: Rp10.653) dicatat sebagai bagian dari bunga atas efek utang yang diterbitkan, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2013 sebesar Rp6.771 (2012: Rp4.005) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

29. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	2013	2012	
Third parties			
Interest on debt securities issued (see Note 16)			
Bonds	881.099	712.522	
Medium-term notes	20.058	32.462	
Interest on borrowings	571.623	390.180	
Amortization of <i>mudharabah</i> bonds issuance	636	-	
Provision and administration expenses	401	-	
	<u>1.473.817</u>	<u>1.135.164</u>	
Related parties			
Interest on debt securities issued (see Note 16)			
Bonds	19.306	21.449	
Medium-term notes	1.213	2.212	
Interest on borrowings	174.127	32.231	
Provision and administration expenses	2.050	2.050	
	<u>196.696</u>	<u>57.942</u>	
	<u>1.670.513</u>	<u>1.193.106</u>	

The amortization of debt securities issuance costs in 2013 amounting to Rp12,290 (2012: Rp10,653) was recorded as part of interest on debt securities issued, while provision expenses on borrowings in 2013 amounting to Rp6,771 (2012: Rp4,005) was recorded as part of interest on borrowings.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
Beban kantor	232.284	246.081
Beban sewa	142.247	125.116
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	77.933	71.506
Perbaikan dan pemeliharaan	71.585	69.169
Transportasi	54.268	51.071
Percetakan dan dokumentasi	50.565	37.964
Perangko dan materai	48.195	56.938
Jasa penerimaan angsuran	17.226	34.976
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 12)	15.007	15.574
Administrasi bank	7.552	7.261
Lain-lain	61.274	51.363
	<u>778.136</u>	<u>767.019</u>

31. BEBAN PEMASARAN

	2013	2012
Promosi dealer	131.933	161.604
Promosi konsumen	44.714	38.507
	<u>176.647</u>	<u>200.111</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	2012	
Office expenses	232.284	246.081	
Rental expenses	142.247	125.116	
Depreciation of fixed assets (see Note 11)	77.933	71.506	
Repair and maintenance	71.585	69.169	
Transportation	54.268	51.071	
Printing and documentation	50.565	37.964	
Postage and stamp duties	48.195	56.938	
Installment collection fees	17.226	34.976	
Intangible assets amortization (see Note 12)	15.007	15.574	
Bank administration	7.552	7.261	
Others	61.274	51.363	
	<u>778.136</u>	<u>767.019</u>	

31. MARKETING EXPENSES

	2013	2012	
Dealer promotion	131.933	161.604	
Customer promotion	44.714	38.507	
	<u>176.647</u>	<u>200.111</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. BEBAN LAIN-LAIN

Beban pengurusan piutang lain-lain
 Lain-lain

2013
88.823
4.100
<u>92.923</u>

32. OTHER EXPENSES

2012
68.632
8.299
<u>76.931</u>

Expense from arrangement of other receivables
 Others

33. IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2013, iuran pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp12.856 (2012: Rp9.946).

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	9,25%	6,25%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	8%

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2013, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' base salaries.

For year ended 31 December 2013, the defined contributions are recognized as "salary and benefits expenses" in the statements of comprehensive income amounting to Rp12,856 (2012: Rp9,946).

In accordance with Law UU 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

Economic assumptions:
 Annual discount rate
 Annual salary growth rate

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2013:

	2013	
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Biaya jasa kini dan biaya bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(29.682)	(13.614)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	35.250	2.562

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 8 Januari 2014, 10 Januari 2013, 18 Januari 2012, 7 Januari 2011 dan 4 Januari 2010.

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	250.495	300.694	211.083	128.416	75.140	<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(20.336)	(137.838)	(99.467)	(48.413)	(20.712)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	4.668	5.089	5.511	5.932	6.353	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam laporan posisi keuangan	<u>234.827</u>	<u>167.945</u>	<u>117.127</u>	<u>85.935</u>	<u>60.781</u>	<i>Obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position</i>

b. Beban imbalan pasca-kerja

	2013	2012	
Beban jasa kini	48.099	38.347	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	18.647	15.824	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	8.897	8.118	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Pemulihan atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(421)	(421)	<i>Reversal of past service cost - non-vested</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>75.222</u>	<u>61.868</u>	<i>Expense to be recognized in the current year</i>

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

	2013	2012
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	167.945	117.127
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	75.222	61.868
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(8.340)	(11.050)
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun (lihat Catatan 19)	<u>234.827</u>	<u>167.945</u>

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2013:

	2012	
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Biaya jasa kini dan biaya bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(41.481)	(6.861)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	49.958	8.028

The Company's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2013, 2012, 2011, 2010 and 2009 was in accordance with the independent actuary report dated 8 January 2014, 10 January 2013, 18 January 2012, 7 January 2011 and 4 January 2010.

a. Obligation for post-employment benefits

b. Post-employment benefits expenses

c. Movement of obligation for post-employment benefits

Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Post-employment benefits expense for the current year
Payment of employees' benefits during the current year
Obligation for post-employment benefits, end of year (see Note 19)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama /Owned by the same controlling shareholder
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun pada tahun 2013 berkisar antara 13,43% - 15,35% (2012: 11,49% - 16,49%); dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukkan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties is summarized as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kerjasama pembiayaan, pinjaman, penempatan dana giro dan deposito berjangka/Financing cooperation, borrowing, placement in current accounts and time deposits
Investasi dalam saham/Investment in shares
Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan dan pembelian obligasi/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets and purchase of bonds
Pinjaman, pembelian obligasi/Borrowing, purchase of bonds
Transaksi derivatif/Derivative transaction

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2013 ranging from 13.43% - 15.35% (2012: 11.49% - 16.49%); and assigned the Company to manage the receivables including managing and administering the receivables, safekeeping of documents and providing administrative services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.

The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank (Singapore) Ltd (lihat Catatan 14).
- Perseroan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka dengan PT Bank DBS Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *counterparty*.

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali pinjaman kepada personil manajemen kunci, dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

	2013	2012
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	921.584	1.653.820
Persentase terhadap jumlah aset	2,97%	6,50%

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2013	2012
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	262	7
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(30)	(4)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1)	-
	231	3
Personil manajemen kunci dari Perseroan:		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	65	853
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5)	(233)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(4)
	60	616
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	46	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(14)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	-
	30	-
	321	619
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company.
- The Company has working capital facilities from DBS Bank (Singapore) Ltd (see Note 14).
- The Company entered into forward contracts with PT Bank DBS Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. PT Bank DBS Indonesia acted as *counterparty*.

Transactions with related parties, except for loans to key management personnel, are on normal commercial terms.

a. Cash and cash equivalents (see Note 4)

Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Percentage to total assets

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

Key management personnels of parent company:
Consumer financing receivables - gross
Unearned consumer financing income
Allowance for impairment losses

Key management personnels of the Company:
Consumer financing receivables - gross
Unearned consumer financing income
Allowance for impairment losses

Key management personnels of other related party:
Consumer financing receivables - gross
Unearned consumer financing income
Allowance for impairment losses

Percentage to total assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

c. Other receivables (see Note 8)

	2013	2012	
Personil manajemen kunci dari Perseroan Perusahaan induk:	8.239	7.185	Key management personnel of the Company
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.110	3.661	Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	9.349	10.846	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,04%	Percentage to total assets

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

d. Aset Derivatif (lihat Catatan 9)

d. Derivative asset (see Note 9)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Bank DBS Indonesia	-	5.840	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,02%	Percentage to total assets

e. Investasi dalam saham (lihat Catatan 10)

e. Investment in shares (see Note 10)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	PT Adira Quantum Multifinance
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

f. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14)

f. Borrowings (see Note 14)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
DBS Bank (Singapore) Ltd.	2.433.904	1.927.276	DBS Bank (Singapore) Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,75%	9,44%	Percentage to total liabilities

g. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 15)

g. Accrued expenses (see Note 15)

	2013	2012	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
DBS Bank (Singapore) Ltd.	53.190	27.523	DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika	1.766	2.789	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia	1.104	-	PT Bank DBS Indonesia
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	642	476	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	56.702	30.788	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,23%	0,15%	Percentage to total liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 16)

h. Debt securities issued (see Note 16)

	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
DBS Bank (Singapore) Ltd.	250.000	-
PT Asuransi Adira Dinamika	124.500	158.000
PT Bank DBS Indonesia	72.300	-
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000	40.000
	481.800	198.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,93%	0,97%

Other related parties:
DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia
Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total liabilities

i. Utang lain-lain (lihat Catatan 17)

i. Other payables (see Note 17)

	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	110.939	88.937
PT Adira Quantum Multifinance	-	1.884
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.534	17.614
	131.473	108.435
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,53%	0,53%

Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika
PT Adira Quantum Multifinance
Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total liabilities

j. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 25)

j. Consumer financing income (see Note 25)

	2013	2012
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	29	4
Personil manajemen kunci dari Perseroan	17	62
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	2	-
	48	66
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,00%	0,00%

Key management personnels of parent company
Key management personnels of the Company
Key management personnels of other related parties

Percentage to total income

k. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 27)

k. Other income (see Note 27)

	2013	2012
Perusahaan induk:		
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.619	9.906
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.547	3.661
Pihak berelasi lainnya:		
Dividen dari PT Adira Quantum Multifinance	807	910
	16.973	14.477
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,21%	0,21%

Parent company:
Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Other related party:
Dividend from PT Adira Quantum Multifinance

Percentage to total income

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

I. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 28)

	2013	2012
Personil manajemen kunci dari Perseroan:		
Imbalan kerja jangka pendek	108.879	96.329
Imbalan pasca-kerja	5.468	5.180
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4.494	3.821
Pembayaran berbasis saham	990	1.733
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	170	7.189
	<u>120.001</u>	<u>114.252</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>2,08%</u>	<u>2,35%</u>

Key management personnels of the Company:
 Short-term employees' benefits
 Post-employment benefits
 Termination benefits
 Stock plan compensation
 Other long-term employees' benefits

Percentage to total expenses

m. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2013	2012
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	1	-
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	2	-
Personil manajemen kunci dari perseroan	<u>(4)</u>	<u>2</u>
	<u>(1)</u>	<u>2</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Key management personnels of parent company
 Key management personnels of the other related parties
 Key management personnels of the Company

Percentage to total expenses

n. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 29)

	2013	2012
Pihak berelasi lainnya:		
DBS Bank (Singapore) Ltd.	170.375	27.899
PT Asuransi Adira Dinamika	8.814	19.814
PT Bank DBS Indonesia	1.397	-
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>16.110</u>	<u>10.229</u>
	<u>196.696</u>	<u>57.942</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>3,40%</u>	<u>1,19%</u>

Other related parties:
 DBS Bank (Singapore) Ltd.
 PT Asuransi Adira Dinamika
 PT Bank DBS Indonesia
 Parent company:
 PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total expenses

- o.** Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika untuk perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen melalui pembiayaan Perseroan dan aset tetap Perseroan pada tahun 2013 sebesar Rp1.129.538 (2012: Rp1.023.084).

- o.** Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika to cover the insurance for customers' motor vehicles which are financed by the Company and the Company's fixed assets in 2013 amounted to Rp1,129,538 (2012: Rp1,023,084).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by implementation of the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management's function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

As a company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has the Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 4: Pengendalian Internal (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen. Perseroan juga menerbitkan obligasi, *medium-term notes* dan sukuk *mudharabah* yang sebagian besar mempunyai jangka waktu yang panjang, yaitu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga/bagi hasil tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank swasta nasional dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD286.250.000 (2012: USD214.583.333) atau setara dengan Rp3.483.663 (2012: Rp2.067.512) yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* dan *forward* (lihat Catatan 9).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 4: Internal Control (continued)

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

The largest source of funding for the Company comes from a joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with fixed interest rate and same period with the consumer financing receivables. The Company's funding source is also from the issuance of bonds, medium-term notes and mudharabah bonds mostly for long-term, i.e. for 3 (three) years, with fixed interest rates/sharing revenue and as well as a small number of loans from the national private banks with floating interest rates.

To anticipate interest rate risk and currency risk, the Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies and have floating interest rate.

As of 31 December 2013, the Company had financial liability denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD286,250,000 (2012: USD214,583,333) or equivalent to Rp3,483,663 (2012: Rp2,067,512) that had been hedged by derivative instrument such as cross currency swap contract and forward (see Note 9).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business in foreign currency.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

2013								
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	678.830	-	470.000	-	-	-	1.148.830	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.263.162	9.401.838	8.167.091	4.176.026	27.008.117	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	172.956	333.710	440.737	549.459	1.496.862	Investment in financing leases - net
	<u>678.830</u>	<u>-</u>	<u>5.906.118</u>	<u>9.735.548</u>	<u>8.607.828</u>	<u>4.725.485</u>	<u>29.653.809</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	833.574	2.620.557	3.713.033	2.756.443	1.218.614	109.690	11.251.911	Borrowings
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	-	66.000	-	27.000	286.000	379.000	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	438.661	2.822.310	2.756.179	4.966.406	10.983.556	Bonds payable
	<u>833.574</u>	<u>2.620.557</u>	<u>4.217.694</u>	<u>5.578.753</u>	<u>4.001.793</u>	<u>5.362.096</u>	<u>22.614.467</u>	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(833.574)	(2.620.557)	833.574	1.989.405	314.267	316.885	-	Effect of derivative held for risk management
	<u>678.830</u>	<u>-</u>	<u>854.850</u>	<u>2.167.390</u>	<u>4.291.768</u>	<u>(953.496)</u>	<u>7.039.342</u>	
2012								
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	1.007.337	-	980.000	-	-	-	1.987.337	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	4.093.739	7.511.998	6.884.409	3.725.617	22.215.763	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	51.747	81.218	71.172	32.494	236.631	Investment in financing leases - net
	<u>1.007.337</u>	<u>-</u>	<u>5.125.486</u>	<u>7.593.216</u>	<u>6.955.581</u>	<u>3.758.111</u>	<u>24.439.731</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	983.574	1.083.938	2.901.018	1.666.202	684.488	966.537	8.285.757	Borrowings
Medium term notes	-	-	-	399.611	-	-	399.611	Medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	2.505.152	2.099.776	4.797.032	9.401.960	Bonds payable
	<u>983.574</u>	<u>1.083.938</u>	<u>2.901.018</u>	<u>4.570.965</u>	<u>2.784.264</u>	<u>5.763.569</u>	<u>18.087.328</u>	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(983.574)	(1.083.938)	983.574	1.023.783	60.155	-	-	Effect of derivative held for risk management
	<u>1.007.337</u>	<u>-</u>	<u>1.240.894</u>	<u>1.998.468</u>	<u>4.111.162</u>	<u>(2.005.458)</u>	<u>6.352.403</u>	

Aset keuangan berupa kas dan setara kas di atas tidak termasuk kas.

Financial asset for cash and cash equivalents above excludes cash on hand.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 *basis point*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen neto:

	2013
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	103.033
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(102.839)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

	2013
Kenaikan suku bunga	51.331
Penurunan suku bunga	(51.331)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses *survey* dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income:

	2012	
	92.275	Increase in interest rate in 100 basis point
	(92.104)	Decrease in interest rate in 100 basis point

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2012	
	35.596	Increase in interest rate
	(35.596)	Decrease in interest rate

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan:

	2013	2012
Piutang pembiayaan konsumen - neto		
Korporasi	736.603	621.870
Ritel	26.271.514	21.593.893
	<u>27.008.117</u>	<u>22.215.763</u>
Investasi sewa pembiayaan - neto		
Korporasi	299.139	221.742
Ritel	1.197.723	14.889
	<u>1.496.862</u>	<u>236.631</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables of the Company:

Consumer financing receivables - net
Corporate
Retail
Investment in finance leases - net
Corporate
Retail

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

2013					
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	463.707	4.409.883	23.038.540	27.912.130	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(98.406)	(127.062)	(678.545)	(904.013)	Allowance for impairment losses
	<u>365.301</u>	<u>4.282.821</u>	<u>22.359.995</u>	<u>27.008.117</u>	
Investasi sewa pembiayaan	16.047	193.879	1.301.116	1.511.042	Investment in finance leases
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.952)	(4.023)	(7.205)	(14.180)	Allowance for impairment losses
	<u>13.095</u>	<u>189.856</u>	<u>1.293.911</u>	<u>1.496.862</u>	
2012					
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	257.704	3.712.633	19.007.596	22.977.933	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.710)	(116.620)	(622.840)	(762.170)	Allowance for impairment losses
	<u>234.994</u>	<u>3.596.013</u>	<u>18.384.756</u>	<u>22.215.763</u>	
Investasi sewa pembiayaan	4.329	48.108	186.327	238.764	Investment in finance leases
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(567)	(328)	(1.238)	(2.133)	Allowance for impairment losses
	<u>3.762</u>	<u>47.780</u>	<u>185.089</u>	<u>236.631</u>	

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturisasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of 31 December 2013 and 2012:

Consumer financing receivables and investment in finance leases which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company through joint financing scheme, this risk could be managed properly.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 4,1 (2012: 4,1). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,8 (2012: 0,8).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

2013						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	3.017.698	1.690.343	4.948.573	2.049.564	-	11.706.178
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	73.611	19.066	341.806	-	434.483
Utang obligasi	68.631	616.842	3.507.477	6.746.047	2.260.640	13.199.637
Utang kepada dealer	501.686	-	-	-	-	501.686
Utang premi asuransi	2.169	108.770	-	-	-	110.939
Liabilitas Derivatif	-	18.320	44.983	47.077	-	110.380
	<u>3.590.184</u>	<u>2.507.886</u>	<u>8.520.099</u>	<u>9.184.494</u>	<u>2.260.640</u>	<u>26.063.303</u>
2012						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.090.885	2.910.222	2.840.277	1.851.770	-	8.693.154
Medium term notes	-	8.525	417.175	-	-	425.700
Utang obligasi	34.480	165.535	3.046.349	5.603.772	2.447.024	11.297.160
Utang kepada dealer	658.233	-	-	-	-	658.233
Utang premi asuransi	1.801	87.136	-	-	-	88.937
Liabilitas derivatif	-	22.011	21.188	-	-	43.199
	<u>1.785.399</u>	<u>3.193.429</u>	<u>6.324.989</u>	<u>7.455.542</u>	<u>2.447.024</u>	<u>21.206.383</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2013 are 4.1 (2012: 4.1). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2013 are 0.8 (2012: 0.8).

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2013 and 2012:

Borrowings
Mudharabah bonds
Bonds payable
Payables to dealers
Insurance premium payables
Derivative liabilities

Borrowings
Medium term notes
Bonds payable
Payables to dealers
Insurance premium payables
Derivative liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2013 and 2012:

2013							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/month	1-3 bulan/months	> 3-12 bulan/months	1-3 tahun/years	> 3 tahun/years	Jumlah/Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	-	1.264.131	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.940.093	4.501.314	11.522.315	13.230.770	872.383	Consumer financing receivables - gross
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	77.730	155.448	455.795	981.179	184.019	Investment in financing leases - gross
Piutang karyawan	-	1.730	3.421	13.492	25.425	4.458	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	25.968	-	-	-	-	Insurance claim receivables
Piutang bunga deposito berjangka	-	1.110	-	-	-	-	Interest of time deposit receivables
Aset derivatif	-	62.069	37.900	287.166	284	-	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	Investment in shares
	650	3.372.831	4.698.083	12.278.768	14.237.658	1.060.860	35.648.850
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	3.017.698	1.690.343	4.948.573	2.049.564	-	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	73.611	19.066	341.806	-	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	68.631	616.842	3.507.477	6.746.047	2.260.640	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	501.686	-	-	-	-	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	2.169	108.770	-	-	-	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	-	18.320	44.983	47.077	-	Derivative liabilities
	-	3.590.184	2.507.886	8.520.099	9.184.494	2.260.640	26.063.303
Perbedaan jatuh tempo	650	(217.353)	2.190.197	3.758.669	5.053.164	(1.199.780)	9.585.547
							Maturity gap

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2012							
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo							
kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	-	2.248.641	-	-	-	2.248.641	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.516.770	3.494.915	9.327.930	11.550.145	26.600.775	Consumer financing receivables - gross
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	20.802	40.487	97.506	111.870	275.078	Investment in financing leases - gross
Piutang karyawan	-	1.345	2.665	11.316	22.002	42.784	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	15.549	-	-	-	15.549	Insurance claim receivables
Piutang bunga deposito berjangka	-	3.661	-	-	-	3.661	Interest of time deposit receivables
Aset derivatif	-	-	456	2.990	5.424	8.870	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares
	<u>650</u>	<u>3.806.768</u>	<u>3.538.523</u>	<u>9.439.742</u>	<u>11.689.441</u>	<u>29.196.008</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	1.090.885	2.910.222	2.840.277	1.851.770	8.693.154	Borrowings
Medium term notes	-	-	8.525	417.175	-	425.700	Medium term notes
Utang obligasi	-	34.480	165.535	3.046.349	5.603.772	11.297.160	Bonds payable
Liabilitas derivatif	-	-	22.011	21.188	-	43.199	Derivative liabilities
Utang kepada dealer	-	658.233	-	-	-	658.233	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	1.801	87.136	-	-	88.937	Insurance premium payables
	<u>-</u>	<u>1.785.399</u>	<u>3.193.429</u>	<u>6.324.989</u>	<u>2.447.024</u>	<u>21.206.383</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>650</u>	<u>2.021.369</u>	<u>345.094</u>	<u>3.114.753</u>	<u>4.233.899</u>	<u>(1.726.140)</u>	Maturity gap

Risiko operasional

Operational risk

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above is inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

• **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Unit Self Assessment* (Unit SA) dengan menggunakan data *Internal Control Self Assessment* (ICSA), yang diolah menjadi Laporan *Quantitative Self Assessment Result* (QSAR).

• **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis *web* yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam *database*. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

• **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed Unit within the Company will conduct Unit Self Assessment (Unit SA) using Internal Control Self Assessment (ICSA) data, which is further processed into Quantitative Self Assessment Result (QSAR) Report.

• **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

2013							
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	-	1.148.830	115.301	-	1.264.131	1.264.131	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	27.008.117	-	-	27.008.117	26.966.202	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan	-	1.496.862	-	-	1.496.862	1.496.781	Investment in finance leases
Piutang karyawan	-	48.526	-	-	48.526	42.338	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	25.968	-	-	25.968	25.968	Insurance claim receivables
Piutang bunga deposito berjangka	-	1.110	-	-	1.110	1.110	Interest of time deposit receivables
Aset derivatif	434.517	-	-	-	434.517	434.517	Derivative assets
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	434.517	29.729.413	115.951	-	30.279.881	30.231.697	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.251.911	11.251.911	11.219.142	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	196.548	196.548	196.548	Accrued interest expenses
Bagi hasil sukuk <i>mudharabah</i> yang masih harus dibayar	-	-	-	2.492	2.492	2.492	Accrued revenue sharing of mudharabah bonds
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	-	-	379.000	379.000	373.289	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	-	10.983.556	10.983.556	10.864.049	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	-	-	501.686	501.686	501.686	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	-	-	110.939	110.939	110.939	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	-	-	2.639	2.639	2.639	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	23.428.771	23.428.771	23.270.784	Total financial liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

2012							
Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	-	1.987.337	261.304	-	2.248.641	2.248.641	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	22.215.763	-	-	22.215.763	22.042.750	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan	-	236.631	-	-	236.631	252.338	Investment in finance leases
Piutang karyawan	-	42.784	-	-	42.784	38.911	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	15.549	-	-	15.549	15.549	Insurance claim receivables
Piutang bunga deposito berjangka	-	3.661	-	-	3.661	3.661	Interest of time deposit receivables
Aset derivatif	19.447	-	-	-	19.447	19.447	Derivative assets
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	19.447	24.501.725	261.954	-	24.783.126	24.621.947	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	8.285.757	8.285.757	8.233.306	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	129.250	129.250	129.250	Accrued interest expenses
Medium term notes	-	-	-	399.611	399.611	414.662	Medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	9.401.960	9.401.960	9.419.683	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	-	-	658.233	658.233	658.233	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	-	-	88.937	88.937	88.937	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	16.263	-	-	-	16.263	16.263	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	16.263	-	-	18.963.748	18.980.011	18.960.334	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang klaim asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and cash equivalents, insurance claim receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing of *mudharabah* bonds approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang karyawan, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dan *medium-term notes* dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The fair value of consumer financing receivables, investment in finance leases, employee receivables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature more than one year and medium-term notes are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2013 and 2012.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Seri C, Seri D dan Seri E, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C, dan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	2013
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS:	
Pembelian aset tetap yang masih terutang	15.040

38. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak, dengan tujuan mengaitkan kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang berkesinambungan.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Serial C, Serial D and Serial E, Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Serial B, Serial C and Serial D, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Serial A, Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Serial A, Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Serial A, Serial B, Serial C and Serial D, Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Serial A, Serial B and Serial C and Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Serial A, Serial B and Serial C listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instrument are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instrument recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

37. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2013	2012
NON-CASH INVESTING ACTIVITY:		
Acquisition of fixed assets which is still payable	16.735	16.735

38. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2010, the Company's Board of Commissioners agreed to grant Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Company's Board of Directors and eligible employees. The plan is part of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang akan dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban gaji dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif tahun 2013 sebesar Rp990 (2012: Rp11.453).

39. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kas dan setara kas		
USD (nilai penuh)	304.371	949.345
IDR (ekuivalen)	3.704	9.149
Pinjaman yang diterima		
USD (nilai penuh)	(286.250.000)	(214.583.333)
IDR (ekuivalen)	(3.483.663)	(2.068.047)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(285.945.629)	(213.633.988)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	(3.479.959)	(2.058.898)

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 9 dan 14).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah beban selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2013 sebesar Rp676 (2012: Rp914).

40. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

38. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM
(continued)

This program consists of two schemes, i.e:

- Cash plan, a three-year-plan that commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of certain PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' measures at a consolidated level predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.
- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The stocks are purchased under the individual employees' name to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three years. The grant date of this plan was 1 July 2010.

The costs in relation with this program are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of comprehensive income in 2013 amounting to Rp990 (2012: Rp11,453).

39. ASSETS/LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

	2013	2012	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
USD (nilai penuh)	304.371	949.345	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	3.704	9.149	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(286.250.000)	(214.583.333)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	(3.483.663)	(2.068.047)	IDR (equivalent)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(285.945.629)	(213.633.988)	Liabilities net (full amount)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	(3.479.959)	(2.058.898)	Liabilities net (equivalent)

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies and have floating interest rate (see Notes 9 and 14).

For asset denominated in foreign currency, loss on foreign exchange recognized in the statement of comprehensive income in 2013 amounted to Rp676 (2012: Rp914).

40. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2013 and 2012.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

41. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

41. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of 31 December 2013 and 2012.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun berakhir 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2013 sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of 31 December 2012 and 2011 and for the year ended 31 December 2012 have been reclassified to conform with the presentation of account in the financial statements as of and for the year ended 31 December 2013 as follows:

		2012				
		Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
ASET					ASSETS	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	22.152.175	63.588	22.215.763	Consumer financing receivables - net		
Piutang lain-lain	159.580	(63.588)	95.992	Other receivables		
		2012				
		Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications		
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME	
BEBAN					EXPENSES	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses		
Pembiayaan konsumen	749.668	225.855	975.523	Consumer financing		
Sewa pembiayaan	187	552	739	Finance leases		
Lain-lain	303.338	(226.407)	76.931	Others		
		2011				
		Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
ASET					ASSETS	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	13.240.872	31.124	13.271.996	Consumer financing receivables - net		
Piutang lain-lain	122.701	(31.124)	91.577	Other receivables		

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	2013	2012	
ASET			ASSETS
Kas di bank	25.420	225.255	Cash in bank
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	4.854.162	8.377.684	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(948.197)	(2.171.397)	Unearned murabahah financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(175.244)	(312.580)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	3.730.721	5.893.707	Murabahah financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	1.076	-	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto	2.732	1.880	Other receivables - net
JUMLAH ASET	3.759.949	6.120.842	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana investasi	2.391.064	5.100.000	Investment funds
Sukuk <i>mudharabah</i>	379.000	-	Mudharabah bonds
Beban yang masih harus dibayar	3.128	564	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	812.038	973.685	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.585.230	6.074.249	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba	174.719	46.593	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.759.949	6.120.842	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	2013	2012	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan margin	945.619	296.136	Margin income
Pendapatan lain-lain	49.206	342.486	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	994.825	638.622	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil untuk investor dana	(419.569)	(103.715)	Revenue sharing for fund investor
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	575.256	534.907	OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING DISTRIBUTION
BEBAN			EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(190.936)	(94.314)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan <i>murabahah</i>	(163.208)	(322.277)	Provision for impairment losses on murabahah financing receivables
Administrasi dan umum	(83.207)	(44.014)	General and administrative
Pemasaran	(4.153)	(29.495)	Marketing
Amortisasi biaya emisi sukuk <i>mudharabah</i> , provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(662)	-	Amortization of mudharabah bonds issuance, provision and administration expense of borrowing
Lain-lain	(4.964)	1.786	Others
JUMLAH BEBAN	(447.130)	(488.314)	TOTAL EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	128.126	46.593	INCOME FOR THE YEAR

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Modal sendiri Perseroan minimum sebesar 50% dari modal disetor,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income. The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

45. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit and loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments was set out as follows:

2013				
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.671.537	1.383.335	5.054.872	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	16	107.970	107.986	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(956.878)	(713.635)	(1.670.513)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil untuk investor dana	(21.435)	(2.765)	(24.200)	Revenue sharing for fund investor
Beban penyusutan	(30.786)	(11.994)	(42.780)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	1.761.068	798.224	2.559.292	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(874.548)	(378.998)	(1.253.546)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(5)	(24.880)	(24.885)	Financing leases
Aset	16.059.527	13.485.182	29.544.709	Assets
Liabilitas	14.163.135	9.607.024	23.770.159	Liabilities
2012				
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.054.078	1.125.934	4.180.012	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	-	28.092	28.092	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(594.389)	(598.717)	(1.193.106)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(31.423)	(8.362)	(39.785)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	1.516.985	748.199	2.265.184	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(812.203)	(163.320)	(975.523)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	(739)	(739)	Financing leases
Aset	12.740.980	10.590.452	23.331.432	Assets
Liabilitas	9.801.781	9.560.715	19.362.496	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

2013

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.005.571	521.680	577.833	546.229	1.093.852	575.654	516.217	217.836	5.054.872	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	60.582	5.533	4.089	1.277	3.114	4.249	28.792	350	107.986	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(355.990)	(156.778)	(175.434)	(182.770)	(330.725)	(169.738)	(171.940)	(127.138)	(1.670.513)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil untuk investor dana	(5.588)	(3.665)	(2.057)	(3.179)	(5.186)	(2.074)	(2.170)	(281)	(24.200)	Revenue sharing for fund investor
Beban penyusutan	(5.995)	(3.583)	(4.410)	(4.774)	(12.252)	(5.437)	(4.539)	(1.790)	(42.780)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	567.821	303.471	345.117	266.453	410.153	269.239	308.556	95.676	2.566.486	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(230.108)	(115.001)	(102.148)	(124.741)	(364.447)	(169.245)	(112.667)	(35.189)	(1.253.546)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(14.630)	(932)	(531)	(169)	(713)	(860)	(6.970)	(80)	(24.885)	Financing leases
Aset	7.182.090	2.659.699	3.351.641	3.192.256	5.617.587	2.809.328	3.296.356	1.435.755	29.544.712	Assets
Liabilitas	5.208.562	2.303.429	2.467.372	2.601.282	4.677.327	2.423.281	2.414.110	1.674.746	23.770.109	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

2012

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	688.223	428.183	449.081	429.363	1.016.147	519.622	444.759	204.634	4.180.012	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	28.092	-	-	-	-	-	-	-	28.092	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(186.278)	(105.309)	(112.342)	(123.242)	(279.660)	(135.802)	(135.082)	(115.391)	(1.193.106)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(5.301)	(3.054)	(1.835)	(4.522)	(11.460)	(4.505)	(5.021)	(3.808)	(39.506)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	380.566	223.079	243.022	188.177	419.561	268.710	241.474	78.196	2.042.785	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(179.155)	(95.660)	(86.250)	(108.693)	(273.932)	(120.530)	(77.027)	(34.276)	(975.523)	Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(739)	-	-	-	-	-	-	-	(739)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	4.929.369	2.030.154	2.275.179	2.357.110	5.241.426	2.564.049	2.637.665	1.296.480	23.331.432	Financing leases
Aset	3.092.345	1.735.313	1.830.637	2.005.889	4.512.276	2.183.018	2.240.792	1.652.897	19.253.167	Assets
Liabilitas										Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	2013	2012
Laba untuk segmen dilaporkan	2.559.292	2.265.184
Jumlah yang tidak dialokasikan	(852.087)	(846.546)
Laba tahun berjalan	1.707.205	1.418.638
Aset untuk segmen dilaporkan	29.544.709	23.331.432
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.449.702	2.129.025
Aset	30.994.411	25.460.457
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	23.770.159	19.362.496
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.202.267	1.062.194
Liabilitas	24.972.426	20.424.690

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

	2013	2012
Laba untuk segmen dilaporkan	2.566.486	2.042.785
Jumlah yang tidak dialokasikan	(859.281)	(624.147)
Laba tahun berjalan	1.707.205	1.418.638
Aset untuk segmen dilaporkan	29.544.712	23.331.432
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.449.699	2.129.025
Aset	30.994.411	25.460.457
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	23.770.109	19.253.167
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.202.317	1.171.523
Liabilitas	24.972.426	20.424.690

46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	2013	2012	
Income for reportable segments	2.559.292	2.265.184	Income for reportable segments
Unallocated amounts	(852.087)	(846.546)	Unallocated amounts
Income for the year	1.707.205	1.418.638	Income for the year
Assets for reportable segments	29.544.709	23.331.432	Assets for reportable segments
Unallocated amounts	1.449.702	2.129.025	Unallocated amounts
Assets	30.994.411	25.460.457	Assets
Liabilities for reportable segments	23.770.159	19.362.496	Liabilities for reportable segments
Unallocated amounts	1.202.267	1.062.194	Unallocated amounts
Liabilities	24.972.426	20.424.690	Liabilities

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	2013	2012	
Income for reportable segments	2.566.486	2.042.785	Income for reportable segments
Unallocated amounts	(859.281)	(624.147)	Unallocated amounts
Income for the year	1.707.205	1.418.638	Income for the year
Assets for reportable segments	29.544.712	23.331.432	Assets for reportable segments
Unallocated amounts	1.449.699	2.129.025	Unallocated amounts
Assets	30.994.411	25.460.457	Assets
Liabilities for reportable segments	23.770.109	19.253.167	Liabilities for reportable segments
Unallocated amounts	1.202.317	1.171.523	Unallocated amounts
Liabilities	24.972.426	20.424.690	Liabilities

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- SFAS No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS No. 1, effective 1 January 2015

This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC No. 18, berlaku efektif 1 Januari 2014
- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2014

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dewan Komisaris Perusahaan Induk telah menyetujui Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP"), yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo pada tahun 2013. Program insentif jangka panjang ini akan diberikan kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi syarat. Pelaksanaan program ini akan dimulai pada tahun 2014.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- SFAS No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS No. 19, effective 1 January 2015

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13, effective 1 January 2015

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- IFAS No. 27: Transfer of Assets from Customers, adopted from IFRIC No. 18, effective 1 January 2014
- IFAS No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC No. 19, effective 1 January 2014

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Board of Commissioners of Parent Company has approved the Long Term Incentive Plan ("LTIP"), which is a continuance of the same program matured in 2013. This LTIP will be granted to Directors and eligible employees of the Company. The program will start in 2014.

Referensi Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6

Cross Reference to Regulation of Bapepam and LK No X.K.6

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
I. Umum		I. General
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar serta dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	1. Written in good and correct Indonesian, it is recommended to present the report as well as in English.
2. Laporan Tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang yang berkualitas baik serta menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	2. The Annual Report is printed on good quality and bright paper, with readable type and size of font.
3. Laporan Tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	√	3. The annual report shall be made in such a way that is easy to read. Pictures, graphs, tables and charts by mentioning the title and /or description clearly.
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan.	√	4. The Annual Report is posted in the company's website.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		II. Financial Highlights
1. Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulainya usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:	14	1. Financial information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information includes:
1. Pendapatan;	14	1. Revenues;
2. Laba bruto;	14	2. Gross Profit;
3. Laba (rugi);	14	3. Income (Loss);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	14	4. Total income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest;
5. Total laba (rugi) komprehensif;	14	5. Total comprehensive income (loss);
6. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	n/a	6. Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest;
7. Laba (rugi) per saham;	14	7. Income (loss) per share;
8. Jumlah aset;	14	8. Total assets;
9. Jumlah liabilitas;	14	9. Total liability;
10. Jumlah ekuitas;	14	10. Total equity;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	15	11. Income (loss) ratio to total assets;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	15	12. Income (loss) to equity ratio;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	15	13. Income (loss) to revenues ratio;
14. Rasio lancar;	15	14. Current ratio;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15	15. Liability to equity ratio;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	15	16. Liability to total assets ratio; and
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	15	17. Other information and financial ratios relevant to the Company and its industry.
2. Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	16-17	2. The Annual Report must include information regarding the shares issued for each quarter in the period of 2 (two) financial years (if any).

Referensi Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6

Cross Reference to Regulation of Bapepam and LK No X.K.6

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
Informasi memuat antara lain:	16-17	Information includes:
1. Jumlah saham yang beredar;	16	1. Number of outstanding shares;
2. Kapitalisasi pasar;	16	2. Market Capitalization;
3. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan; dan	16	3. Highest, lowest, and closing share price; and
4. Volume perdagangan.	16-17	4. Trading volume.
3. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan.	17	3. In case of corporate actions such as stock split reverse stock, stock dividend, bonus shares and par value reduction, the stock pricing information referred to in point 2), shall be added.
Informasi memuat antara lain:		Information includes:
1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	17	1. Implementation date of corporate actions;
2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham;	17	2. Stock split, reverse stock, share dividend, bonus share ratio, and decline in share value;
3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	17	3. Number of outstanding shares before and after corporate action;
4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	17	4. Share price before and after corporate action.
4. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	n/a	4. In terms of stock trading suspension during the year, the Annual Report would include an explanation of the reason for the suspension.
5. Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	n/a	5. In terms of a suspension as referred in item 4) still being imposed until the date of the Annual Report issuance, the Company would also explain the actions of the Company to resolve the issue.

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

- | | |
|--|-------|
| 1. Laporan Dewan Komisaris.
Memuat hal-hal sebagai berikut: | 56-65 |
| 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; | 52-58 |
| 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; | 62-63 |
| 3. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris; dan | 59-62 |
| 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). | 63-64 |

III. Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors

- | | |
|--|--|
| 1. The Report of the Board of Commissioners.
Information includes: | |
| 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company; | |
| 2. View on the Company's business prospects as established by the Board of Directors; | |
| 3. Committees under the supervision of the Board of Commissioners; and | |
| 4. Change in the composition of membership of the Board of Commissioner and the reason of the change (if any). | |

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
2. Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	68-93 72-91 85-86 80-81 92	2. Report of the Board of Directors Information includes: 1. The Company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the Company; 2. Business prospects; 3. Implementation of Good Corporate Governance; and 4. Changes in the composition of the Board of Directors and reason of changes (if any).
IV. Profil Perusahaan		IV. Company Profile
1. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan. 2. Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). 3. Kegiatan usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; dan 2. Jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 4. Struktur organisasi perusahaan. Dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan. 5. Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris 6. Profil Dewan Komisaris. Informasi meliputi antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; 3. Riwayat pendidikan; 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	99, 630-651 99 99 214 108-110 102-103 102 114-125 114-125 114-125 114-125	1. Company Profile Information includes: name, address, telephone, facsimile, email and website and/or branch or representative offices; where the public can obtain information about the Company. 2. A brief history of the Company. Including: date/year of establishment, name and changes in Company name (if any). 3. Line of Business description Information includes: 1. The lines of business as stated in the last Articles of Association; and 2. Type of products and services produced. 4. Organization Structure in the form of a chart, at least until one level below the Board of Directors with names and titles. 5. The Company's Vision and Mission. Including: 1. Vision and mission of the Company; and 2. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. 6. Profile of the Board of Commissioners. Information includes: 1. Name; 2. Position history, work experience, and legal basis for the first appointment in the Company, as set out in the minutes of GMS decisions; 3. Education history; 4. A brief description of the type of training attended in order to improve competency of Commissioners during the year; and

Referensi Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6

Cross Reference to Regulation of Bapepam and LK No X.K.6

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada).	413-414	5. Disclosure of affiliated relations with other Commissioners, Directors and and shareholders (if any).
7. Profil Direksi. Informasi meliputi antara lain:	134-145	7. Profile of the Board of Directors. Information includes:
1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan;	134-145	1. Name and brief description regarding the duties and functions performed;
2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;	134-145	2. Position history, work experience, and legal basis for the first appointment in the Companies, as set out in the minutes of GMS decisions;
3. Riwayat pendidikan;	134-145	3. Education history;
4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	134-145	4. A brief description of the type of training in order to improve the competency of Directors that have been followed in the financial year (if any); and
5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada).	476-477	5. Disclosure of affiliated relations with other Directors and shareholder (if any).
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	409, 410, 474-475	8. In case that there was changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors after the end of financial year until the submission of the Annual Report, the composition published in the Annual Report is the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.
9. Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan. Informasi memuat antara lain:	272-287	9. Number of employees and description of competency development for the year, including the implementation on employee education and training programs. Information includes:
1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	286-287	1. Number of employees for each organization level;
2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	286-287	2. Number of employees for each education level;
3. Pengembangan kompetensi yang telah dilakukan; dan	274-277	3. Competency development that has been conducted; and
4. Biaya yang telah dikeluarkan.	277	4. Incurred costs.
10. Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku. Uraian meliputi antara lain:	16-24	10. Detailing of shareholder names and percentage of ownership at the end of the financial year. Description includes:
1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	23-24	1. Shareholders who own 5% (five percent) or more of issued shares in the Company;
2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	414, 477	2. Commissioners and Directors who own issued shares in the Company; and
3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	18, 401-402	3. Widely held share ownership at less than 5% of the shares and total percentage of this ownership.

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
11. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten dan Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.	204-208	11. Information regarding majority and controlling shareholder both directly or indirectly up to the individual shareholders in the Company, presented in a chart.
12. Entitas Anak, perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura. Uraian mengenai antara lain: 1. Nama entitas anak/asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi); dan 5. Informasi mengenai alamat Entitas Anak.	209-213	12. Subsidiaries, associated companies, joint ventures. Information includes: 1. Name of the subsidiaries/associated companies; 2. Percentage of share ownership; 3. Information of the line of business of subsidiaries or associated companies; 4. Information of subsidiary and associated company operational status; and 5. Information regarding the address of subsidiaries.
13. Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada) Informasi memuat antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis Tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai akhir tahun buku; dan 4. Nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan.	19-24	13. Share listing chronology and change in the number of shares from initial listing to the end of financial year and name of Stock Exchange(s) where the shares are listed (if any). Information includes: 1. Share listing chronology; 2. Corporate actions affecting total number of shares; 3. Change in the total number of shares from initial listing to the end of the financial year; and 4. Name of Stock Exchange(s) where the shares are listed.
14. Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada). Informasi memuat antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya; 2. Jenis Tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya; 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai akhir tahun buku; 4. Nama Bursa Efek dimana Efek lainnya perusahaan dicatatkan; dan 5. Peringkat Efek	25-35	14. Listing chronology of the other securities and securities ratings (if any). Information includes: 1. Listing chronology of other securities; 2. Corporate actions affecting total number of other securities; 3. Changes in the total number of other securities from initial listing to the end of the fiscal year; 4. Name of Stock Exchange(s) where the other securities are listed; 5. Securities ratings.
15. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada).	38-39, 627	15. Name and address of the Rating Agency (if any).
16. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan.	38-39, 627	16. Names and addresses of capital market agencies and professionals as well as capital market supporting entities that give regular service to the Company is as is information regarding the service, fee, and period of service.

Referensi Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6

Cross Reference to Regulation of Bapepam and LK No X.K.6

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
17. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada). Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	46-49	17. Awards and certifications received by the Company at both national and international levels during the year (if any). Information includes: 1. Names of awards and/or certificates; 2. Year awarded; 3. Awarding and/or certifying authority or institution; and 4. Certificate validity.
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen		V. Management's Discussion and Analysis
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten dan Perusahaan Publik. Uraian meliputi antara lain: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya; 2. Pendapatan; dan 3. Profitabilitas.	236-246, 343-344, 353-357	1. Review of operations per business segments in accordance with the type of industry of the Company. Information includes: 1. Production, including process, capacity and its development; 2. Revenue; and 3. Profitability.
2. Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut. Uraian mengenai antara lain: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta 5. Arus kas.	328-357	2. Comprehensive analysis of financial performance including a comparison of the financial performance in the last 2 (two) years, explanation regarding the changes and impact of its changes. Information covering at least: 1. Current assets, noncurrent assets, and total assets; 2. Short term liabilities, long term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Revenues, expenses, income (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive income (loss); and 5. Cash flow.
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Penjelasan tentang kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	358-359	3. Ability to pay debts by presenting relevant ratios. Explanation on ability to pay debts, both short-term and long-term.
4. Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Penjelasan tentang tingkat kolektibilitas piutang.	359-360	4. Receivables collectability levels by presenting relevant ratios. An explanation on the collectibility of accounts receivable.
5. Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas permodalan tersebut. Penjelasan tentang: 1. Struktur modal (capital structure) 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	360-361, 401	5. Discussion of capital structure and capital structure policy. Explanation on: 1. Capital structure 2. Capital structure policy.

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan : apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.	362	6. Discussion on material commitments for capital expenditure with explanation of the purpose of the commitment, source of funding expected to meet the commitment, denominated currency, and planned actions to hedge against foreign currency risks. Explanation on: 1. The purpose of the commitments; 2. Expected sources of funds to meet the commitment; 3. Currency; and 4. Planned actions to hedge against foreign currency risks. Note : if the company does not have commitments to capital expenditure, shall be disclosed
7. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan : apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	362	7. Material information and facts subsequent to the date of the accountant's report. Including effects on the Company's future performance and business risk. Note : if there are no important events after the date of accountant's report, shall be disclosed.
8. Prospek usaha dari perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai dengan data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	85-89, 312-327, 362-364	8. Business prospects. Description of the Company's prospects in relation to the industry and the economy in general, with supporting quantitative data from reliable sources.
9. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). Perbandingan mengenai: 1. Pendapatan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal; 4. Kebijakan dividen; atau 5. Hal lain yang dianggap penting bagi perusahaan.	364	9. Comparison between targets/projections at the start of the financial year with year end results. Comparisons concerning: 1. Revenues; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; 4. Dividend policy; or 5. Other matters important to the company.
10. Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang. Informasi mengenai: 1. Pendapatan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal; 4. Kebijakan dividen; atau 5. Hal lain yang dianggap penting bagi perusahaan.	364-365	10. Targets and projections set by the company at least for the next one year. Information includes: 1. Revenues; 2. Income (loss); 3. Capital Structure; 4. Dividend policy; or 5. Other matters important to the company.

Referensi Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6

Cross Reference to Regulation of Bapepam and LK No X.K.6

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
11. Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Strategi pemasaran; dan 2. Pangsa pasar.	89-91, 238-254, 365-366	11. Marketing aspects of the company's products and services, Information includes: 1. Marketing strategy; and 2. Market share.
12. Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen; 2. Jumlah dividen per saham; dan 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. Catatan : apabila tidak ada pembagian dividen agar diungkapkan alasannya.	340, 366-367	12. Dividend policy and the dates as well as total dividend per share (cash and/or non cash) and the total dividend per year announced and paid for the last 2 (two) years. Information includes: 1. Total dividend; 2. Total dividend per share; and 3. Payout ratio for each year. Note : If there is no dividend distribution, the reason hence shall be disclosed.
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Informasi memuat antara lain: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut.	35-36, 368	13. Use of proceeds from public offerings. Information includes: 1. In case for financial year, Issuers has an obligation to report the realization of the use of funds, it must be disclosed realization of the use of funds and proceeds from cumulative public offering until the end of financial year; and 2. In the event of changes in the use of funds as stipulated in Regulation Number X.K.4, then the Issuer must state the changes.
14. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada). Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan 5. Pemenuhan ketentuan terkait.	368-369	14. Material information regarding the investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, restructuring of debt/capital, affiliated transaction, and material transactions involving a conflict of interest during the year. Description includes: 1. Date, value, and object of transaction; 2. Name of parties in the transaction; 3. Nature of the affiliation; 4. Description of the fairness of the transaction; and 5. Compliance with related provisions.
15. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan : apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	370-371, 583	15. Changes in the regulations that significantly affected the Company and impact on the financial reporting (if any). Description includes: changes in the regulations and their impact on the company Note : If there are no changes in legislation that have a significant impact, this should be stated.

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
16. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Uraian memuat antara lain perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan : apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	373	16. Changes in accounting policy, reasons and impacts on the financial report (if any). Description includes: changes in accounting policy, reasons and its impact on the financial report Note : If there are no changes in accounting policy that have a significant impact, this should be stated.
VI. Tata Kelola Perusahaan	374-605	VI. Corporate Governance
1. Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	404-405 420-422 417-420, 505-508	1. Description of the Board of Commissioners. Information includes: 1. Description of the duties of the Board of Commissioners; 2. Procedure disclosure, basis for determining, and the amount of remuneration of members of the Board of Commissioners; and 3. Disclosure of company's policy and implementation, regarding the meeting frequency of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors, and members' meeting attendance.
2. Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan; 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).	462-505 467-473, 484-485 485-488 478-483 505-508 385-397 490-491	2. Description of the Board of Directors. Including: 1. Scope of work and responsibilities of each Director; 2. Procedure disclosure, basis for determining, and the amount of remuneration of members of the Board of Directors, and relation between remuneration with company's performance; 3. Disclosure of Company policy and implementation regarding frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners, and members' meeting attendance; 4. Decisions of the previous year's GMS and the realization in the financial year, as well as reasons in the event there is a decision that has not been realized; and 5. Disclosure of company policy regarding performance assessment of Directors (if any).
3. Uraian Komite Audit. Uraian memuat antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota Komite Audit;	126-129, 426-441 126-129 126-129 126-129 126-129	3. Description of Audit Committee. Description includes: 1. Names; 2. Positions, qualifications and work experience of committee members; 3. Education; 4. Period of office of Audit Committee members;

Referensi Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6

Cross Reference to Regulation of Bapepam and LK No X.K.6

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
5. Pengungkapan independensi Komite Audit;	429-431	5. Disclosure of Audit Committee's independence;
6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan	438-439	6. Disclosure of company's policy and implementation, regarding frequency of Audit Committee meetings and attendance rate; and
7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit.	439-440	7. Brief report on activities of the Audit Committee in the financial year specified as in accordance with the Audit Committee charter.
4. Komite lain yang dimiliki Emiten dan Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Pengawasan Manajemen Risiko. Uraian memuat antara lain:	130-131, 444-452	4. Committees of the company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, such as Risk Management Committee. Description includes:
1. Nama;	130-131	1. Names;
2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan;	130-131	2. Brief CVs, work experience, and legal basis for member appointment;
3. Riwayat pendidikan;	130-131	3. Education;
4. Periode jabatan anggota Komite;	130-131	4. Office period of committee members;
5. Pengungkapan independensi Komite;	444-445	5. Disclosure of committee's independence;
6. Uraian tugas dan tanggung jawab;	446-447	6. Description of duties and responsibilities;
7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut; dan	449-451	7. Company's policy and implementation regarding frequency of committee meetings and attendance rate; and
8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun buku.	451	8. Brief description of the implementation of committee's activities in the financial year.
5. Komite lain yang dimiliki Emiten dan Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi. Uraian memuat antara lain:	132-133, 455-460	5. Committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee. Description includes:
1. Nama;	132-133	1. Name;
2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan;	132-133	2. Brief CVs, work experience, and legal basis for member appointment;
3. Riwayat pendidikan;	132-133	3. Education;
4. Periode jabatan anggota Komite;	132-133	4. Office period of committee members;
5. Pengungkapan independensi Komite;	455-457	5. Disclosure of committee's independence;
6. Uraian tugas dan tanggung jawab;	457-458	6. Description of duties and responsibilities;
7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut; dan	459-460	7. Company's policy and implementation regarding frequency of committee meetings and attendance rate; and
8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun buku.	460	8. Brief description of the implementation of committee's activities in the financial year.

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
6. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan. Uraian memuat antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan sekretaris perusahaan; dan 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	551-554 552 552 552 552 553-554	6. Description of duties and function of the Corporate Secretary. Description includes: 1. Name; 2. Brief CV, work experience, and legal basis for appointment; 3. Education; 4. Office period of the Corporate Secretary; and 5. Brief description of the implementation of duties of the Corporate Secretary in the financial year.
7. Uraian mengenai unit audit internal. Uraian memuat antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal; 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (chater) unit audit internal; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku.	534-540 537 537 537 539 534-536 540	7. Description of the Internal Audit unit. Description includes: 1. Name; 2. Brief CV, work experience, and legal basis for appointment; 3. Professional internal audit qualifications/certification (if any); 4. Structure and status of the Internal Audit Unit; 5. Duties and responsibilities of Internal Audit unit as listed in the Internal Audit charter; and 6. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit unit during the year.
8. Uraian mengenai sistem pengendalian interen (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen.	508-514 508-510, 514-533 513	8. Description of the internal control system implemented by the Company. Including: 1. Financial and operational control, and compliance to other laws and regulations; and 2. Review of the effectiveness of the internal control system.
9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan 3. Reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan.	288-311 288-294 294-310 294-310, 510-511	9. Risk management system implemented by the Company. Including: 1. Overview of the Company's risk management system; 2. Type of risks and the management; and 3. Review of the effectiveness of the risk management system.
10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Uraian meliputi antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	573-582	10. Significant cases involving the Company, Subsidiaries, and incumbent members of the Board of Commissioners and Board of Directors Description including: 1. Subject of the cases/claims; 2. Settlement status of cases/claims; and 3. Effect on the Company.

Referensi Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6

Cross Reference to Regulation of Bapepam and LK No X.K.6

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).	583	11. Information regarding administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by capital market regulators and other authorities during the year.
12. Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada). Informasi memuat antara lain:	380-382	12. Information regarding the Company's Code of Conduct and corporate culture (if any). Description includes:
1. Pokok-pokok kode etik;	380-382, 563-568	1. Content of the Code of Conduct;
2. Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture);	380-382	2. Content of the corporate culture;
3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	563-564, 570-571	3. Dissemination of the Code of Conduct and efforts to enforce the Code; and
4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan.	563-564	4. Disclosure that the Code of Conduct is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.
13. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian meliputi antara lain:	367, 562	13. Description regarding a Company share ownership program for employee and/or management. Description includes:
1. Jumlah;		1. Total amount;
2. Jangka waktu;		2. Period;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; serta		3. Requirements for employee/management eligibility; as well as
4. Harga exercise (jika ada).		4. Exercise price (if any).
14. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada). Uraian meliputi antara lain:	569-570	14. Description regarding company's whistleblowing system implemented to handle reports of misconduct or violations that could harm the Company or stakeholders (if any). Description includes:
1. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	569	1. Method of reporting;
2. Perlindungan bagi pelapor;	570	2. Protection of the whistleblower;
3. Penanganan pengaduan;	303-304, 569	3. Handling of reports;
4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	569	4. Party that handles the reports; and
5. Hasil dari penanganan pengaduan.	570-571	5. Outcome of the reports.
VII. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)		VII. Corporate Social Responsibility
1. Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan. Uraian meliputi antara lain:	608-627	1. Discussion regarding corporate social responsibility including policy, program, and costs incurred. Description includes:
1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energy yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;	619-620	1. Environmental care, such as the use of materials energy, recycling through the company's waste management system, environmental certifications, in environment, and others;

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;	623-624	2. Employment practice, occupational health and safety, gender equality and equal work opportunity, facility and safety procedures, employee turnover rate, work incident rate, training, and others;
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan	611-618, 623-624	3. Social and community development, such as the use of local workers, community empowerment around Company locations, improvement of social infrastructure, other forms of donations, and others; and
4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	570-572, 620-622	4. Product responsibility, such as consumer safety and health, products information, infrastructure, amount and handling mechanisms for consumer's complaints, and others.
2. Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada Laporan Tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK), seperti Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) atau Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility Report).	608-624 Buku Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sustainability Report Book	2. Information referred to point (1) can be disclosed and submitted to Financial Service Authority (formerly Bapepam-LK) in the Annual Report or in a separate report such as a Sustainability Report or Corporate Social Responsibility Report.
VIII. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	655-768	VIII. Audited Consolidated Financial Statements
1. Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh akuntan. Laporan Keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1	V	1. Annual Financial statements included in the Annual Report must be prepared in accordance with the accounting standards in Indonesia that have been audited by an Accountant. Financial statements must include a statement regarding the responsibility for the Financial Statements as stipulated in the Regulation No. VIII.G.11 or Regulation No. X.E.1
2. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.	657	2. Statement Letter from the Board of Directors regarding the Board of Directors' responsibility to the Financial Statements. Compliance with Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.11 regarding the Board of Director's Responsibility of the Financial Statements.
3. Opini auditor Independen atas laporan keuangan.	658-659	3. Opinion of Independent Auditor of Financial Statements
4. Deskripsi Auditor Independen di Opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. No. Ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	658-659	4. Description of Independent Auditor's opinion. Description includes: 1. Name & signature; 2. Audit report date; and 3. License number of the Public Accountant Firm and license number of the Public Accountant.

Referensi Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6

Cross Reference to Regulation of Bapepam and LK No X.K.6

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
5. Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	660-768 660-661 662 663 664 665-768 √	5. Full Financial Statements. Includes all elements of the Financial Statements: 1. Balance sheet; 2. Comprehensive income statement; 3. Report on changes in equity; 4. Cash flow statement; 5. Notes to the financial statement; and 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)
6. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.	761	6. Disclosure in notes to the Financial Statement when the company applies an accounting policy retrospectively or restates an account in the financial statement or reclassifies an account in the financial statement. State whether or not there is disclosure according to SFAS.
7. Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	662	7. Comparison of profitability ratio and comparison of profit (loss) in the current and previous years.
8. Laporan Arus Kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan.	664 664 664, 672 664 759	8. Cash Flow Report. Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing; 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities; 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement.
9. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Aset tetap; dan 5. Instrumen keuangan.	672-689 672 672-673 684-685 682-683 674-677	9. Summary of Accounting Policy Includes at least the following: 1. Statement of compliance with FAS; 2. Basis of measurement and presentation of the financial statement; 3. Recognition of income and expense; 4. Fixed assets; and 5. Financial instruments.

Kriteria + Penjelasan	Hal Page	Criteria + Explanations
10. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; dan 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi.	688, 740-744 740 741-744 741-744 740-741	10. Disclosure of related party transactions. Items that must be disclosed: 1. Name(s) of related parties, and nature of relationship with related parties; 2. Value of transactions and percentage of total related income and expense; 3. Balance and percentage of total assets or liabilities; and 4. Terms and conditions of related party's transactions.
11. Pengungkapan yang Berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	728-732 729 729 729 730-731 731	11. Disclosures related to Taxation. Items that must be disclosed: 1. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; 2. Reconciliation between fiscal and current tax assessment; 3. Statement that the reconciled taxable profit is the basis for the annual corporate income tax return; 4. Breakdown of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet for each period presented, and total deferred tax expense (income) recognized in the income statement if such amount is not shown in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial statement; and 5. Disclosure of whether or not there are any tax disputes
12. Pengungkapan yang Berhubungan dengan Aset Tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	702-703 682-683 682-683 682-683, 702-703 702	12. Disclosure of Fixed Assets. Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy; 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model); and 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification.
13. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan lainnya. Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut;	767-768 767-768	13. Recent developments in Financial Accounting Standards and Other Regulations. Description of FAS/regulations that have been issued but are not yet effective, which have not been applied by the company, stating: 1. Type and effective date of the new FAS/regulations;

Referensi Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6

Cross Reference to Regulation of Bapepam and LK No X.K.6

Kriteria + Penjelasan	Halaman Page	Criteria + Explanations
2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan	767-768	2. Nature of the change that is not yet effective or the change in accounting policy; and
3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan.	767-768	3. Effect of initial application of the new AS and regulations on the Financial Statements.
14. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan:	672, 676-677, 684, 690-691	14. Disclosure related to the Financial Instrument. Items that must be disclosed:
1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	672, 676-677, 684, 692-691	1. Requirements, conditions and policies for each group of financial instruments;
2. Klasifikasi instrumen keuangan;	757-759	2. Classification of financial instruments;
3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan;	757-759	3. Fair value of each group of financial instruments ;
4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan	744-756	4. Explanation of the risks related to the financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and
5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya.	744-756	5. Purpose and policy on financial risk management
15. Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	657	15. Publication of the Financial Statements. Items to be disclosed include:
1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan		1. Date of authorization for the publication of the Financial Statements; and
2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	657	2. Party responsible for authorizing the Financial Statements.
IX. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi		IX. Signature of the Board of Commissioners and the Board of Directors
1. Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	626	1. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors that are currently serving shall sign the Annual Report.
2. Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam Laporan Tahunan. Dalam lembaran dimaksud, wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1.	626	2. Signature referred to in item 1) shall be affixed on a separate sheet in the Annual Report. The sheet must include a statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the content of the Annual Report, in accordance with Form No. X.K.6-1.
3. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Laporan Tahunan.	n/a	3. In the event of a member of the Board of Commissioners or Directors doesnot sign the Annual Report, the concerned individual shall specify the reasons in writing in a separate letter attached to the Annual Report.
4. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberikan alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani Laporan Tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Laporan Tahunan.	n/a	4. In the event of a member of the Board of Commissioners or Directors who did not sign the Annual Report and did not provide a reason in writing, and then other members of the Board of Commissioners or Directors who signed the Annual Report shall state the reason in writing in a separate letter attached to the Annual Report.

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Reference for 2013 Annual Report Award Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
I. Umum			I. General
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓	1 Written in good and correct Indonesian, it is recommended to present the report as well as in English.
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	2 The annual report is printed on good quality with readable type and size of font.
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	✓	3 Should state the identity of the company clearly. Company's name and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side cover; 3. Back cover; and 4. Every page.
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya	✓	4 The Annual Report is presented in the company's website. Including current and previous annual report
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting			II. Summary of Key Financial Information
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); 3. Total laba (rugi) komprehensif; dan 4. Laba (rugi) per saham.	14 14 14 14	1 The information of the Company's business report in a comparative form for at least 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been operating its business activities for less than 3 (three) years. The information contains: 1. Business sales/income; 2. Profit (loss); 3. Total comprehensive profit (loss); and 4. Net profit (loss) per share.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	 14 14 14 14	2 The information of the company's balance sheet in a comparative form for at least 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been operating its business activities for less than 3 (three) years. The information contains: 1. Total investments in associated entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	15	3 Financial Ratios in a comparative form for at least 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been operating its business activities for less than 3 (three) years. The information contains 5 financial ratios which are common and relevant to the company's industry
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar;	16-17 16 16	4 Stock price information in the form of tables and graphics: 1. The information contains: a. Outstanding shares b. Market capitalization

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Reference for 2013 Annual Report Award Criteria

Kriteria + Penjelasan	Halaman/ Page	Criteria + Explanations
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan	16	c. Highest, lowest and closing stock price
d. Volume perdagangan.	16-17	d. Trading volume
2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	16-17	2. Information presented on graphs that includes at least the closing price and trading volume of the share for each three-month period in the last two (2) financial years
5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir		5 Bonds, sharia bonds or convertible bonds issued information and which are still outstanding in the last 2 financial years.
Informasi memuat:	25-35	The information contains:
1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);	26	1. Total outstanding bonds/Sukuk/convertible bonds;
2. Tingkat bunga/imbalan;	25	2. Interest rates/returns;
3. Tanggal jatuh tempo; dan	25	3. Maturity dates; and
4. Peringkat obligasi/sukuk.	27-35	4. Bonds/sukuk ratings.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		III. Board of Commissioners' and Board of Directors' Report
1 Laporan Dewan Komisaris	56-65	1 Board of Commissioners' Report.
Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contains the following items:
1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	52-58	1. Performance assessment of the Board of Directors in managing the company;
2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	62-63	2. Business prospects landscape of the company prepared by the Board of Directors;
3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan	59-62	3. Performance assessment of the committees under the Board of Commissioners;
4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	63-64	4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons of the changes (if any).
2 Laporan Direksi	68-93	2 Board of Directors' Report.
Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contains the following items:
1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;	72-91	1. Analysis of the company's performance, 1. Company's performance including the strategic policies, comparison between the achievement of results to targets and challenges encountered by the company;
2. Analisis tentang prospek usaha;	85-86	2. Business prospects;
3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan	80-81	3. Implementation of Good Corporate Governance; and
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	92	4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons of the changes (if any).
3 Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	626	3 Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contains the following items:
1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	626	1. Signatures are set on separate pages;
2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	626	2. Statement of a full responsibility from the Board of Directors and Commissioners regarding the content of the Annual Report;

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Reference for 2013 Annual Report Award Criteria

Kriteria + Penjelasan	Halaman/ Page	Criteria + Explanations
3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	626	3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Directors by stating their names and positions; and
4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	n/a	4. A written explanation about member(s) of the Board of Commissioners or Directors who do not sign the Annual Report in a separate letter, or A written explanation from other members if there is not a written explanation from the related member(s).
IV. Profil Perusahaan		IV. Company Profile
1 Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	99	1 Name and full address of the company. The information contains name and address, zip code, phone and facsimile numbers, e-mail, and website.
2 Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada)	99	2 Brief history of the company. Contains: date/year establishment, name and changes on the company's name (if any)
3 Bidang usaha Uraian mengenai antara lain:		3 Line of business. The descriptions about:
1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	99	1. The company's business activities in accordance with the last articles of associations;
2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	99	2. The company's business activities; and
3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	214	3. The types of products and or services produced.
4 Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	108-110	4 Organization structure. In the form of a chart, at least until one level below the Board of Directors with names and titles
5 Visi dan Misi Perusahaan Mencakup:	102-103	5 Company Vision and Mission. The information should contain:
1. Visi perusahaan;	102	1. Vision of the company;
2. Misi perusahaan; dan	103	2. Mission of the company; and
3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris.	102	3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.
6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:	114-125	6 Identities and curriculum vitae of members of the Board of Commissioners. The information contains:
1. Nama;		1. Name;
2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);		2. Position (including the positions in the company or other institutions);
3. Umur;		3. Age;
4. Pendidikan;		4. Education;
5. Pengalaman kerja; dan		5. Working experience; and
6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.		6. Date of the first appointment as member of the Board of Commissioners.
7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:	134-145	7 Identities and curriculum vitae of members of the Board of Directors. The information contains:

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
1. Nama;			1. Name;
2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);			2. Position (including the positions in the company or other institutions);
3. Umur;			3. Age;
4. Pendidikan;			4. Education;
5. Pengalaman kerja; dan			5. Working experience; and
6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi.			6. Date of the first appointment as member of the Board of Directors.
8 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	272-287	8	Total employees (in 2 years comparative) and the competence development description (i.e. the aspects of employees education and trainings).
Informasi memuat antara lain:			The information contains:
1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	286		1. Total employees for each level in the organization;
2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	287		2. Total employees for each education level;
3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	286		2. Total employees for employment status;
4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan	274-277, 281		4. The description and data of employees competencies development program that has been conducted, which also reflected equal opportunity to all employees.
5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	277		5. Expenses of employees competencies development program incurred.
9 Komposisi Pemegang saham	16-24	9	Composition of shareholder
Mencakup antara lain:			Including:
1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;	23-24		1. Names of the shareholders who own 5% or more share;
2. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham; dan	414, 477		2. Names of the Board of Directors and Commissioners who own shares; and
3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; dan persentase kepemilikannya	18, 401-402		3. 3. Public shareholders with respective shareholding of less than 5% and the percentage.
10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	209-213	10	List of Subsidiary and/or Affiliate companies
Informasi memuat antara lain:			The information contains, among others:
1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;			1. Name of Subsidiary/Affiliate;
2. Persentase kepemilikan saham ;			2. Percentage of share ownership;
3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan			3. Information on the field of business of Subsidiary/Affiliate; and
4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).			4. Explanation regarding the operational status of the Subsidiary/Affiliate (already operating or not yet operating).
11 Struktur grup perusahaan	204	11	Company's group structure
Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV),			Company's group structure in the form of a chart, that shows subsidiaries, associated entities, joint venture and special purpose vehicle (SPV)
12 Kronologis pencatatan saham	19-24	12	Chronology of shares listing.
Mencakup antara lain:			Includes among others:
1. Kronologis pencatatan saham;			1. Chronology of shares listing;
2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham;			2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares;

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatan.			3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year; and 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.
13	Kronologis pencatatan efek lainnya; Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatan; dan 5. Peringkat efek.	25-35	13 Chronology of other securities listing. Includes among others: 1. Chronology of other securities listing; 2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities; 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year; 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed; and 5. Rating of the securities.
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	38-39, 627	13 Name and address of capital market institutions and or supporting professions. The information contains, among others: 1. Name and address of Share Registrar/parties administering the company's shares; 2. Name and address of the Public Accountants' Office; and 3. Name and address of the Securities Rating company.
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	46-49	14 Award and/or certification received by the company on the last fiscal year, both national and international level Information should include: 1. Name of the award and or certification; 2. Year of receiving the award; 3. Institution presenting the award and or certification; and 4. Period of validity (for certificates).
16	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. nama dan alamat entitas anak; dan 2. nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan	630-651	15 Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any) Information should include: 1. Name and address of business entities; and 2. Name and address of branch/representative office. Note: should be disclosed if there is no business entities/branches/representatives
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	236-246, 343-344, 353-357	V. Management Analysis and Discussion on Company Performance
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; dan 4. Profitabilitas.	236-246 236-246 343-344 353-357	1 Operational review per business segment. Contains description of: 1. Production/business activity; 2. Increase/decrease in production capacity; 3. Sales/income from business; and 4. Profitability.

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	328-357 330-335 335-339 339-340 342-353 357	2 Description of company's financial performance. Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year, and the cause of the increase/decrease (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), Other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows.
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	356-357 359-360	3 Discussion and analysis on the capability to pay debts and the company's accounts receivable collectability, by presenting the relevant ratios calculated in accordance with the type of industry of the company Explanation on: 1. Capacity to pay debts in long term and short term; and 2. Accounts receivable collectability.
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	360-361, 401	4 Discussion on capital structure and capital structure policies Explanation on: 1. Capital structure; and 2. Management policies of the capital structure, and the basis of the such policies .
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan	362	5 Discussion on material commitments for the investment of capital goods. Explanation on: 1. The purpose of such commitments; 2. Expected source of funds to meet the commitments; 3. Currency of denomination; and 4. Planned actions to hedge against foreign currency risks. Note: if the company does not have commitments to capital expenditure, shall be disclosed.
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	362	6 Discussion on the realization of capital expenditure Explanation on: 1. Type of the capital expenditure; 2. The purpose of capital expenditure; and 3. Value of the capital expenditure realized in the last fiscal year. Note: Should be disclosed if the company has no capital expenditure realized.

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang.	362	7 Information about the comparison between target at the start of the financial year and the end results (realization), and the target or projected to be achieved for the upcoming year regarding revenue, earnings, capital structure, or others matters important to the company Information should include: 1. Information about the comparison between target at the start of the financial year and the end results (realization); and 2. The target or projection to be achieved for the upcoming year (at least 1 year).
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	362	8 Material information and facts subsequent to the date of the accountant's report. Including effects on the Company's future performance and business risk. Note: if there are no important events after the date of accountant's report, shall be disclosed.
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	85-89, 312-327, 362-364	9 Description of the company's business prospects. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	89-91, 238-254, 365-366	10 Information on marketing aspects. Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	340, 366- 367	11 Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years. Contains description on: 1. Dividen policy; 2. Amount of dividend; 3. Cash dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. The announcement date of cash dividend payment for each year. Note: If there is no dividend distribution, the reason hence shall be disclosed.
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu;	367	12 Management and/or Employee Stock Ownership Program implemented by the company (MSOP/ESOP) Include description on: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Exercise periode;

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan			3. Requirements of eligible employee and/or management; and 4. Exercise price. Note: should be disclosed if there is no such program
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	35-36, 368	13 Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds). Contains information on: 1. Total funds obtained; 2. Plan for funds utilization; 3. Details of funds utilization; 4. Remaining balance of funds, and 5. Date of GMS approval on change in the funds utilization plan (if any).
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	368-369	14 Information material on investment, expansion, acquisition, debt (capital) restructure. Contains information on: 1. Transaction purposes; 2. Transaction value or total restructured transactions; and 3. Source of funds Note: if there is no such transaction, shall be disclosed.
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	369-370	15 Material transaction information that contains conflict of interest and or transactions with affiliated parties. Contains information on: 1. Name of parties involved in the transaction and the nature of affiliation relationship; 2. Explanation on transaction fairness; 3. Transaction reasons; 4. Transaction realization on ongoing period; 5. Company's policies related to transaction review mechanism; and 6. Regulatory compliance and related provisions Note: if there is no such transaction, shall be disclosed.
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	370-371, 583	16 Description of changes in regulation which have a significant effect on the company Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company. Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations	
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	373	16	Description on changes in accounting policies. Description should contain among others: Description contains accounting policies, its reasons and effects to financial statement.
VI.	Good Corporate Governance	374-605	VI.	Good Corporate Governance
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan; 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	404-405 420-421 422 417-420, 505-508 424 405	1	Information on the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners; 2. Disclosing the procedure for determining remuneration; 3. Remuneration structure, disclosing the remuneration components and nominal amount of each component for each Commissioner; 4. Frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the meetings; 5. Training programs for improving the competence or orientation program for new member of of the Board of Commissioner; and 6. Disclosure of the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Commissioners).
2	Informasi mengenai Komisaris Independen Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	410-412 411 411-412	2	Information about Independent Commissioner The information should contain: 1. The criteria of Independent Commissioner; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi; 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	462-505 467-473, 484-485 478-483 505-508 489 462 473-474	3	Information on the Board of Directors. The information should include: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors; 2. Frequency and attendance rate of Board of Director in the BOD meetings; 3. Frequency and attendance rate of Board of Director in the BOD & BOC joint meetings; 4 Training programs for improving the competence or orientation program for new member of Board of Directors; and 5. Disclosure of the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Directors) 6. Board of Directors succession policy.
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;	423, 490-491	4	Assessment on members of the Board of Commissioners and Board of Directors Includes among others: 1. The assessment process on the performance of members of the Board of Commissioners and Directors;

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan			2. The criteria used in the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners and Directors; and
3. Pihak yang melakukan assessment.			3. The party performing the assessment.
5 Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi		485-488	5 Description of the remuneration policy for the Board of Directors that is related to the company performance
Mencakup antara lain:			Includes among others:
1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi;	486		1. Remuneration procedures;
2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan	487		2. Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Directors; and
3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.			3. Performance indicators to determine the remuneration of the Board of Directors.
6 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu		204-208	Information on major shareholders and controlling shareholders, directly or indirectly, and also individual shareholders.
Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah			In the form of scheme or diagram, except SOE that fully owned by the government.
7 Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali			7 Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors and major and/or controlling shareholders.
Mencakup antara lain:			Includes among others:
1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	476		1. Affiliation between member of the BOD and other BOD members
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	476		2. Affiliation between member of the BOD and BOC members
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;	476		3. Affiliation between member of the BOD and major and/or controlling shareholders
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	413		4. Affiliation between member of the BOC and other BOC members
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.	413		5. Affiliation between member of the BOC and major and/or controlling shareholders
Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if there are no such affiliations
8 Komite Audit		126-129, 426-441	8 Audit Committee.
Mencakup antara lain:			Includes among others:
1. Nama dan jabatan anggota komite audit;	126-129		1. Name and title of the members of the Audit Committee;
2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;	126-129		2. Qualification of education and work experience of Audit Committee members;
3. Independensi anggota komite audit;	429-431		3. Independence of the members of the Audit Committee;
4. Uraian tugas dan tanggung jawab;	431-433		4. Description of tasks and responsibilities;
5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan	439-440		5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee; and
6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	438-439		6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee.

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
9	Komite Nominasi dan Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.	132-133, 455-460 132-133 455-457 457-458 460 459-460	9 Nomination and Remuneration Committee. Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and Remuneration Committee; 2. Independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Activities carried out by the Nomination and Remuneration Committee; and 5. Frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee.
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	130-131, 444-452 130-131 444-445 446-447 451 449-451	10 Other committees of the company under the Board of Commissioners Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees; 2. Independence of the members of the committee; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Activities carried out by the committees; and 5. Frequency of meetings and the attendance rate of other committee.
11	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	551-554 552 553-554 552	11 Description of tasks and function of the Corporate Secretary. Includes among others: 1. Name and brief history of the position of corporate secretary; 2. Description of the tasks performed by the corporate secretary; and 3. Training programs for improving the competence of the corporate secretary.
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	385-397 385-386 387-397 n/a	12 Description of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the previous fiscal year Includes among others: 1. Resolutions from AGMS of the previous fiscal year; 2. Realization of fiscal year AGMS results; and 3. Reason if there is a decision of the AGMS has not been realized.
13	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	534-540 537 539 537	13 Description of the company's internal audit unit. Includes among others: 1. Name of the head of audit internal unit; 2. Number of auditors in the unit; 3. Certification as an internal audit profession;

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;		539	4. Structure or position of the internal audit unit;
5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan		540	5. Description of audit work performed; and
6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.		536	6. The party authorized to appoint/dismiss the head of internal audit unit.
14 Akuntan Publik		541-543	14 Public accountant.
Informasi memuat antara lain:			The information should contain:
1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;		542	1. How many audit periods has the accountant audited the financial statements of the company;
2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;		542	2. How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company;
3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan		542	3. The amount of fees for the audit and other attestation services (in the event that such accountant provides other attestation services together with the audit); and
4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan.		542	4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.
Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if there are no other services
15 Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan		288-311	15 Description of the company's risk management.
Mencakup antara lain:			Includes among others:
1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;		288-294	1. Description of risk management systems;
2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;		294-310, 510-511	2. Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems;
3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan		294-310	3. Description of risks faced by the company; and
4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.		294-310	4. Efforts to manage these risks.
16 Uraian mengenai sistem pengendalian intern			16 Description of internal control systems
Mencakup antara lain:			Includes among others:
1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;		508-510, 514-533	1. Short description of the internal control system, including financial and operational control;
2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan		57	2. Description of compatibility between the internal control system and internationally recognized internal control framework (COSO); and
3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.		513	3. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system.
17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup		608-627	17 Description of corporate social responsibility activities related to environment
Mencakup antara lain informasi tentang:			Contains information on, among others:
1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;			1. Management Policies;
2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain;			2. Activities conducted environment-related activities, that relevant with operational activity of the company, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, etc;

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.			3. Environment-related certification.
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	623-624	18 Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety Contains information on, among others: 1. Management Policies; and 2. Activities conducted health and safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	611-618, 623-624	19 Description of corporate social responsibility activities related to social and community development Contains information on, among others: 1. Management Policies; 2. Activities conducted; and 3. Cost of the activities social and community development related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	570-572, 620-622	20 Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to the consumer Contains information on, among others: 1. Management Policies; and 2. Activities conducted consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan; 2. status penyelesaian perkara/gugatan; 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	573-582	21 Important legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners serving in the period of the annual report. Information includes among others: 1. Substance of the case/claim; 2. Status of settlement of case/claim; 3. Potential impacts on the financial condition of the company; and 4. Administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the related authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions).

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan			Notes: in case not litigants, to be disclosed
22	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	556-557	22 Access to corporate information and data. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.
23	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	380-382 380-382, 563-568 563-564 563-564, 570-571 570 380-382	23 Discussion of company code of conduct. Contains information on: 1. Content of the Code of Conduct; 2. Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization; 3. Socialization of the Code of Conduct; 4. Implementation and enforcement of the code of conduct; and 5. Statement concerning the corporate culture.
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	569-570 569 570 303-304, 569 569 570-571	24 Disclosure on the whistleblowing system. Description of the mechanism of the whistleblowing system, including: 1. Mechanism for violation reporting; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of violation report; 4. The unit responsible for handling of violation report; and 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year and the follow-up.
VII. Informasi Keuangan		655-768	VII. Financial Information
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	657	1 Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement. Compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	658-659	2 Independent auditor's opinion on the financial statement.
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	658-659	3 Description of the Independent Auditor in the Opinion. The description contains: 1. Name and signature; 2. Date of the audit report; and 3. KAP license number and Public Accountant license number.

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	670-768 660-661 662 663 664 665-768 √	4 Comprehensive financial statement. Contains all elements of the financial statement: 1. Financial Position (Balance sheet); 2. Comprehensive Profit loss statement; 3. Statement of changes in equity; 4. Statement of Cash flows; 5. Notes to the financial statement; and 6. Financial position at the start of comparative periods being presented when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements (where applicable)
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	662	5 Comparison of profitability. Comparison of profit (loss) from operations for the year by the previous year.
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	664 664 664, 672 664 759	6 Cash Flow Report. Meets the following provisions: 1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding; 2. Uses a direct method reporting for cash flows for operational activity; 3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities; and 4. Disclosing activities that do not influence the cash flow.
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	672-689 672 672-673 684-685 685-686 674-677	7 Summary of Accounting Policy. Includes at least: 1. Statement of compliance to Financial Accounting Standard; 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Recognition of revenues and expenses; 4. Work compensation; and 5. Financial instruments.
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	688, 740-744 740 741-744	8 Disclosure on transaction with related parties Disclosure of, among others: 1. Name of related party, and nature of relation with related party 2. Amount of transaction and its percentage to total related revenues and expenses

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criterias + Explanations	
3.	Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	741-744	3.	Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan:	728-732	9	Disclosure related to taxation Issues that should be disclosed:
	1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	729		1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax;
	2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	729		2. Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit;
	3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	729		3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return;
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	730-731		4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet); and
	5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	731		5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan:	702-703	10	Disclosure related to Fixed Assets. Issues that should be disclosed:
	1. Metode penyusutan yang digunakan;	682-683		1. Depreciation method used;
	2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	682-683		2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;
	3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	682-683, 702-703		3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and
	4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	702		4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan:	764-767	11	Disclosures relating to operating segment Issues that should be disclosed:
	1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;	764		1. General information which includes the factors used to identify segments that are reported;
	2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	764-767		2. Information about income, assets, and liabilities of the reported segment
	3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	764-767		3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other segment material elements to the related number of the entity; and
	4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	665, 689, 764-767		4. Disclosures at entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and major customers.

Referensi Kriteria Annual Report Award 2013

Annual Report Award 2013 Reference Criteria

Kriteria + Penjelasan		Halaman/ Page	Criteria + Explanations
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	672, 676-677, 684, 690-691 672, 676-677, 684, 692-691 757-759 757-759 744-756 744-756 744-756	12 Disclosures relating to Financial Instruments Issues that should be disclosed: 1. Terms, conditions and accounting policies for each class of financial instruments 2. Classification of financial instruments 3. The fair value of each class of financial instruments 4. Objectives and policies of financial risk management 5. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk 6. Risk analysis related to financial instruments quantitatively
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	657 657	13 Publication of financial statements Issues to be disclosed include: 1. The date that the financial statements is authorized to be published; and 2. The party responsible to authorize the published financial statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

The Landmark I lantai 26-31

Jl.Jenderal Sudiman No 1

Jakarta 12910

Telepon: +62-21 5296-3232, Hunting: 5296-3322